

**PORTOFOLIO INDIVIDU  
& KELOMPOK**

**MATA KULIAH**

**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

**Kls II/A Reguler**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Persyaratatan Ujian Akhir Semester*



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2  
PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

## Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan HidayahNya, penyusunan Portofolio mata kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas II A Reguler Semester II tahun akademik 2020/2021 ini dapat diselesaikan. Difahami bahwa Portofolio sebagai kumpulan pekerjaan peserta didik yang menunjukkan usaha, perkembangan dan kecakapan mereka dalam satu bidang atau lebih. Sehingga portofolio ini, menjadi penting untuk dihimpun. Portofolio ini dihimpun sebagai salah satu alat penilaian autentik, dianjurkan untuk digunakan berdasarkan keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor178/Un.05/I.I/PP.009/ 07/11/2018, tentang pedoman Akademik.

Kumpulan portofolio ini mencakup aktivitas individu dan kelompok peserta didik. Dihimpun sebagai bahan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam semester II ini. Sasaran penilaian portofolio ini difokuskan pada karya-karya mahasiswa sebagai tugas individu maupun kelompok. Yang disubmit pada LMS e-Knows

Kegunaan Kompilasi Portofolio, bagi mahasiswa merupakan bukti autentik kehadiran sehubungan dengan kuliah berbasis daring, dan bukti autentik hasil belajarnya (rekam jejak). Bagi dosen dapat digunakan sebagai alat penilaian ketercapaian kompetensi siswa dan kompetensi diri sendiri/laporan kinerja, sedangkan bagi Lembaga, orang tua dan masyarakat merupakan bukti hasil belajar siswa secara nyata. Bagi dosen dapat digunakan sebagai alat penilaian ketercapaian kompetensi siswa dan kompetensi diri sendiri, juga sebagai laporan bukti kinerja, sedangkan bagi Lembaga, orang tua dan masyarakat merupakan bukti hasil belajar siswa secara nyata.

Penulis, menyadari bahwa Kompilasi ini belum sepenuhnya sempurna, karena itu saran konstruktif untuk pelaksanaan tugas di masa mendatang sangat diharapkan. Pada kesempatan ini, penulis sampaikan terima kasih kepada mahasiswa, SM II/A Reguler, Prodi MPI PPs UIN SGD Bandung, atas atensinya yang telah bekerja keras mengerjakan instruksi tugas individu maupun kelompok, sehingga kompilasi ini dapat terselesaikan.

Penulis, berharap semoga Kompilasi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan pembelajaran, di masa mendatang.

Bandung, 30 Juni 2021

  
**Dr. H. A. Rusdiana, MM**  
NIP: 19610421198603001

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Mahasiswa .....	1
Portofolio Individu .....	3 - 1608
Portofolio Kelompok .....	1609-1726

## Daftar Mahasiswa Aktif Kelas II A Reguler Semester II tahun akademik 2020/2021

NOMOR		NAMA MAHASISWA
URUT	INDUK	
1	2200060001	AAM SYAMSIAH
2	2200060002	AGUS AKMALUDIN
3	2200060003	DASEM MIYASI
4	2200060004	DIAH SULTONAH FITALOKA
5	2200060005	FENTI MUSTAOTINAH
6	2200060006	HAYATI NUPUS
7	2200060007	ILHAM RAMDANI
8	2200060008	ISMI ARISTY
9	2200060009	LEO PUTRA
10	2200060010	M IHSAN ALHUSAENI HIJAZ
11	2200060011	MOCH ALDIYANSYAH SIDDIQ
12	2200060013	MOH ZIDNA FAOJAN ADIMA
13	2200060014	MUHAMAD JANATAN
14	2200060015	MUHAMMAD ANIS FUADI
15	2200060016	MUHAMMAD GANI ASYAUQI
16	2200060017	NENDAH SITI ROKAYAH

Bandung, 30 Juni 2021

  
Dr. H. A. Rusdiana, MM  
NIP: 19610421198603001



**MATA KULIAH**

**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

**Kls II/A Reguler**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Persyaratatan Ujian Akhir Semester*



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2  
PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

3 - 1608

**MATA KULIAH**

**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA  
2020/2021**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester*

**Oleh:**

**AAM SYAMSIAH**

**NIM: 220006001: REG. A/II**

**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
S2**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

**PORTOFOLIO  
INDIVIDU**



## I. DASAR

Silabu, RPS, (terangkum dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)

### AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN

MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

PERT, KE-	HARI / TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	METODE
01	Rabu 03-03-021	<b>Penngantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenang dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	
08	21-04-021	Persepsi komunikasi dalam Organisasi LPI	Sda.
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Assignment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
11	12-05-021	Kosep Dasar Motivasi Organisa	
12	19-05-021	Kosep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklim budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assignment LMS e-Kows

Kosma, Kls. II/A. Regular



**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

Bandung, 03 Maet 2021  
Dosen Pengampu MK,



**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**  
NIP. 196104211986021001

**I. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN**  
**DOKUMEN KINERJA PERKULIAHAN**

Mata Kuliah: Manajemen Kewirausahaan Pendidikan

Nama: ..... Kls III/.....

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Cheklis bukti KINERJA			
				Ck dibuat tgl	Submit		
01	Rabu, 03 Maret 2021	-Pengenalan Mata Kuliah. RPS dan Kontrak MK -Kontrak Kuliah dan Penugasan	Daring Webinar ZOOM	√	03-03-2021	√	03-03-2021
02	10 Maret 2021	Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	10-03-2021	√	10-03-2021
03	17 Maret 2021	Bentuk, Struktur, Disain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	24-03-2021	√	24-03-2021
04	24 Maret 2021	Perilaku Organisasi Lembaga pendidikan	LMS e-Knows	√	24-03-2021	√	24-03-2021
05	31 Maret 2021	Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab Dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	31-03-2021	√	31-03-2021
06	7 April 2021	Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	07-04-2021	√	07-04-2021
07	14 April 2021	Persepsi Dalam Komunikasi organisasi lembaga pendidikan	LMS e-Knows	√	14-04-2021	√	14-04-2021
08	21 April 2021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	LMS e-Knows	√	21-04-2021	√	21-04-2021
09	28 April 2021	Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	28-04-2021	√	28-04-2021
10	5 Mei 2021	UTS	LMS e-Knows	√	05-05-2021	√	05-05-2021
11	12 Mei 2021	Pengambilan keputusan dalam organisasi lembaga pendidikan islam	LMS e-Knows	√	12-05-2021	√	12-05-2021
12	19 Mei 2021	Konsep Dasar Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	19-05-2021	√	19-05-2021
13	26 Mei 2021	Konsep Dasar Konflik dan Stress Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	26-05-2021	√	26-05-2021
14	2 Juni 2021	<b>Iklm Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam</b>	Makalah-Poster Webinar ZOOM	√	02-06-2021	√	02-06-2021
15	9 Juni 2021	Efektivitas <b>Organisasi Lembaga Pendidikan Islam</b>		√	09-06-2021	√	09-06-2021
16	16 Juni 2021	<b>Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam</b>		√	16-06-2021	√	16-06-2021
17	23 Juni 2021	<b>Webinar</b>		√	23-06-2021	√	23-06-2021
18	30 Juni 2021	<b>UAS (MTC)</b>	LMS e-Knows	√	30-06-2021	√	30-06-2021



Bandung, .....2021

Mahasiswa,

Ttd

( Aam Syamsiah)

NIM: 2200060001

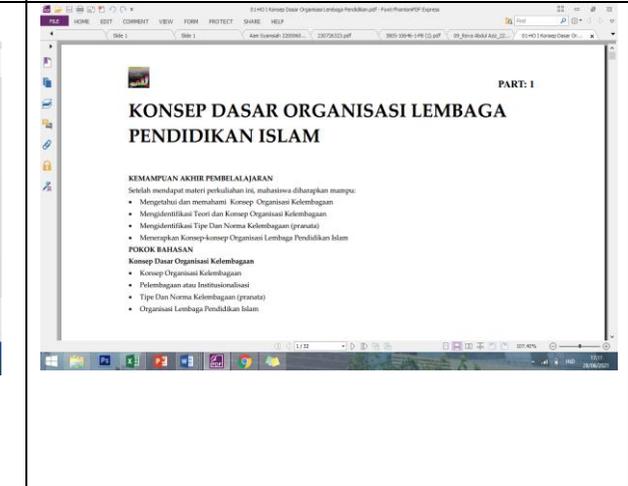
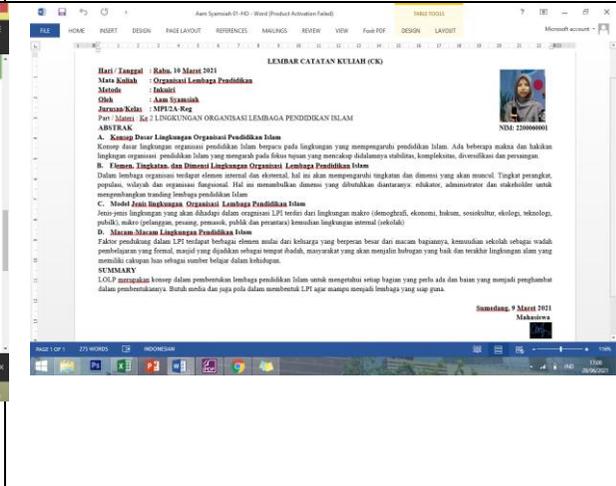
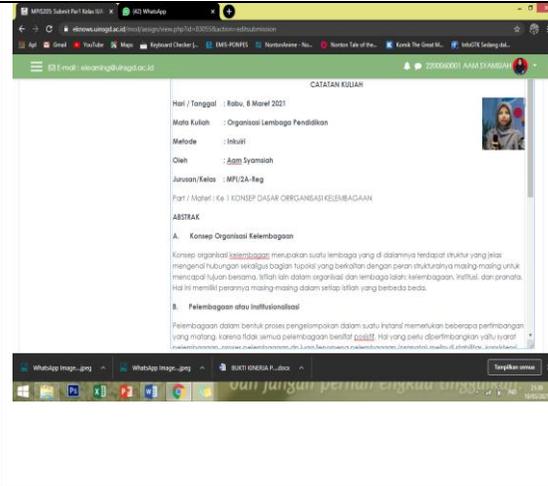
# 1. BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

## Part 1 Pendahuluan (Konsep Dasar organisasi lembaga pendidikan islam)

Submit di LMS tanggal 8 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 8 Maret 2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356>

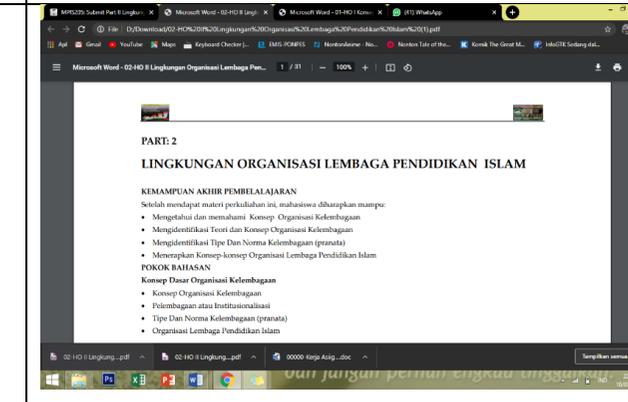
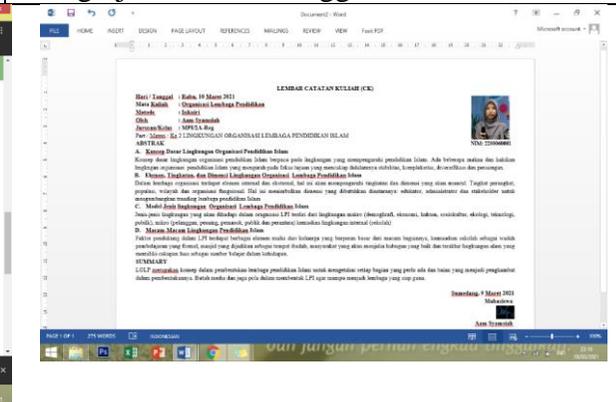
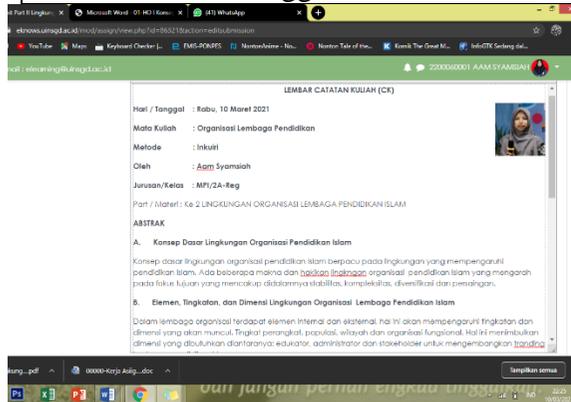


## Part 2 Lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam

Submit di LMS tanggal 10 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 10 Maret 2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356>

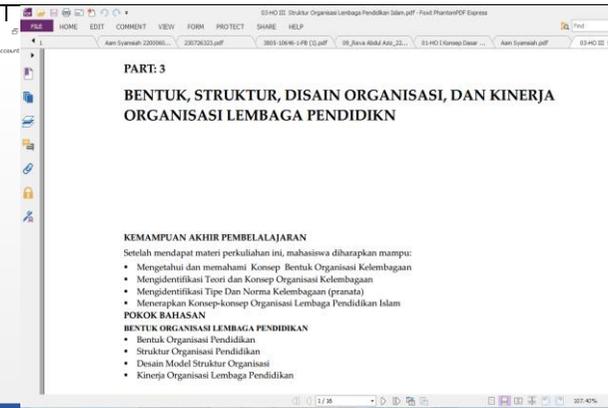
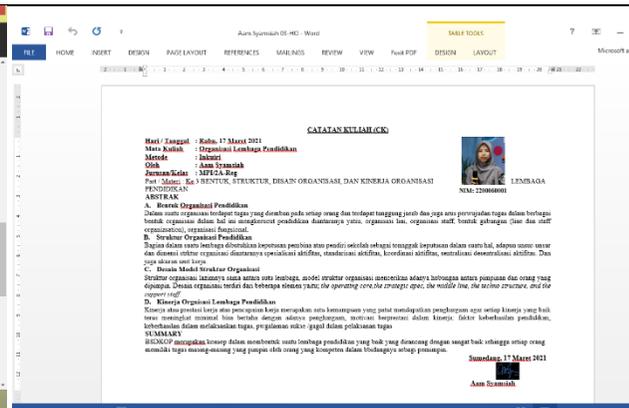
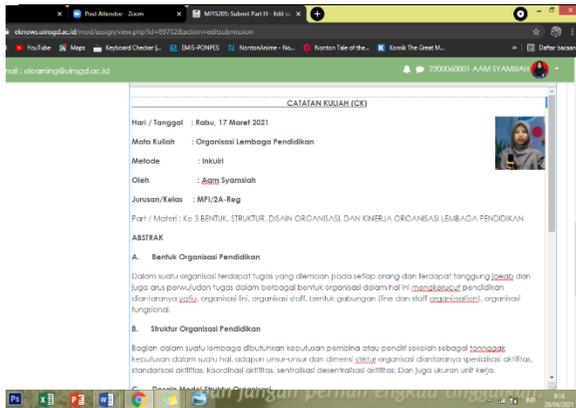


## Part 3

Submit di LMS tanggal 17 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 17 Maret 2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal 65 sd 79

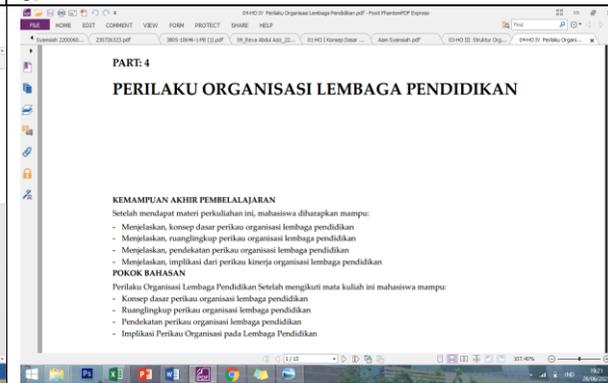
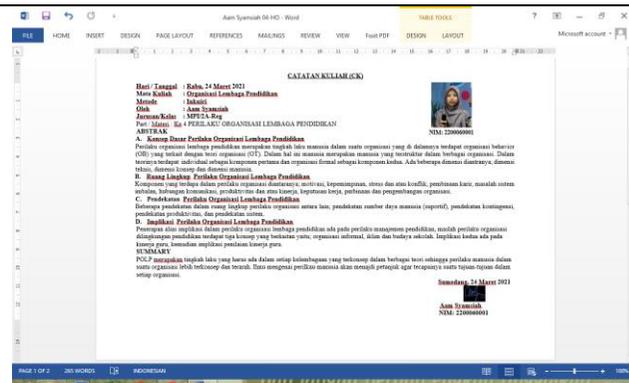
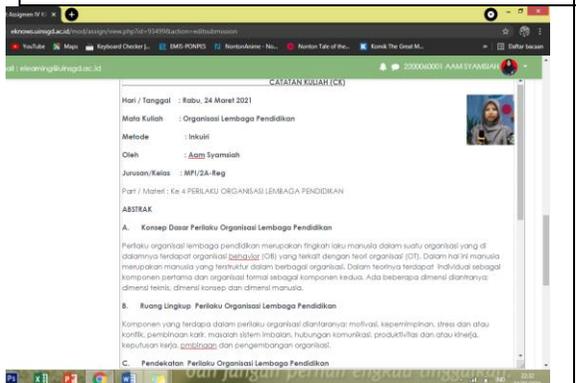


## Part 4 Prilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 24 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 24 Maret 2021

Ambil dari: [http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356\\_hal\\_75.sd](http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356_hal_75.sd)  
87



## Part 5 Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab Dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal

Mengerjakan di CK tanggal...

Ambil dari: [http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356\\_hal...sd...](http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356_hal...sd...)

LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 31 Maret 2021

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Metode : Interaktif

Oleh : Am Syamsiah

Jurusan/Kelas : MPI/2A-Reg

Part / Materi : Ke 5. KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNGJAWAB DAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

ABSTRAK

**A. Konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan**

Kekuasaan ialah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi suatu gagal mencapai tujuan, dalam hal ini sangat berkait dengan kepemimpinan. Hakikat kekuasaan ialah memengaruhi amanah dan mematuhi hukum. Dalam kekuasaan terdapat keperluan seperti kekuasaan sebagai dasar di, juga ada beberapa rumah kekuasaan dan sejarah jenis perubahan, dan pengelompokan jenis menjadi dua, yaitu gabungan Position Power dan Personal Power.

**B. Politik Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**

Politik merupakan media kompetisi gagasan antar sejumlah pihak yang berbeda guna mencapai tujuan masing-masing. Politik di dalam organisasi kegiatan kegiatan kegiatan dengan memfokuskan perhatian pada tiga konsep yaitu interaksi (kepentingan), konflik, dan kekuasaan (power). Ada enam dimensi perilaku politik di diri individu.

LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 31 Maret 2021

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Metode : Interaktif

Oleh : Am Syamsiah

Jurusan/Kelas : MPI/2A-Reg

Part / Materi : Ke 5. KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNGJAWAB DAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

ABSTRAK

**A. Konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan**

Kekuasaan ialah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi suatu gagal mencapai tujuan, dalam hal ini sangat berkait dengan kepemimpinan. Hakikat kekuasaan ialah memengaruhi amanah dan mematuhi hukum. Dalam kekuasaan terdapat keperluan seperti kekuasaan sebagai dasar di, juga ada beberapa rumah kekuasaan dan sejarah jenis perubahan, dan pengelompokan jenis menjadi dua, yaitu gabungan Position Power dan Personal Power.

**B. Politik Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**

Politik merupakan media kompetisi gagasan antar sejumlah pihak yang berbeda guna mencapai tujuan masing-masing. Politik di dalam organisasi kegiatan kegiatan kegiatan dengan memfokuskan perhatian pada tiga konsep yaitu interaksi (kepentingan), konflik, dan kekuasaan (power). Ada enam dimensi perilaku politik di diri individu.

**PART 5**  
**KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNGJAWAB DAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Kekuasaan, politik, wewenang, tanggungjawab dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan. Kekuasaan dan politik adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dimana politik adalah salah satu bentuk untuk memperoleh kekuasaan "how to get the power". Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan kebijakan
- Menjelaskan politik dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan wewenang, tanggungjawab dalam lembaga pendidikan
- Menjelaskan kebijakan dan kekuasaan dalam lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan
- Politik Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan
- Wewenang, Tanggungjawab Dalam Lembaga Pendidikan
- Kebijakan Dan Kekuasaan Dalam Lembaga Pendidikan

## Part 6 Kepemimpinan Lembaga Organisasi Pendidikan

Submit di LMS tanggal 7 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 7 April 2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....

LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 07 April 2021

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Metode : Interaktif

Oleh : Am Syamsiah

Jurusan/Kelas : MPI/2A-Reg

Part / Materi : Ke 6. KEPIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

ABSTRAK

**A. Konsep dasar Kepemimpinan Pendidikan**

Kepemimpinan merupakan gaya mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama (kegiatan kegiatan kegiatan) dan mengkolaborasi potensialnya untuk mencapai tujuan yang baik dan ditetapkan. Dalam kepemimpinan dituntut dengan kata keahlian sebagai dasar yang diyakini dalam mendefinisikan kepemimpinan. Adapun beberapa fungsi kepemimpinan diantaranya: tunggal kegiatan, konsultasi, partisipasi, delegasi dan pengendalian.

**B. Kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan**

Kepemimpinan pendidikan memberikan dasar dan menetapkan tujuan pada posisi penting untuk menubah norma norma dalam program pembelajaran, meningkatkan produktivitas, dan mengembangkan pendekatan pendekatan bagai untuk mempromosikan hasil yang maksimal dari program ini pendidikan. Tipe nya gaya kepemimpinan pendidikan diantaranya: otokratik, demokratis dan liberal. kegiatan kegiatan kegiatan.

LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 07 April 2021

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Metode : Interaktif

Oleh : Am Syamsiah

Jurusan/Kelas : MPI/2A-Reg

Part / Materi : Ke 6. KEPIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

ABSTRAK

**A. Konsep dasar Kepemimpinan Pendidikan**

Kepemimpinan merupakan gaya mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama (kegiatan kegiatan kegiatan) dan mengkolaborasi potensialnya untuk mencapai tujuan yang baik dan ditetapkan. Dalam kepemimpinan dituntut dengan kata keahlian sebagai dasar yang diyakini dalam mendefinisikan kepemimpinan. Adapun beberapa fungsi kepemimpinan diantaranya: tunggal kegiatan, konsultasi, partisipasi, delegasi dan pengendalian.

**B. Kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan**

Kepemimpinan pendidikan memberikan dasar dan menetapkan tujuan pada posisi penting untuk menubah norma norma dalam program pembelajaran, meningkatkan produktivitas, dan mengembangkan pendekatan pendekatan bagai untuk mempromosikan hasil yang maksimal dari program ini pendidikan. Tipe nya gaya kepemimpinan pendidikan diantaranya: otokratik, demokratis dan liberal. kegiatan kegiatan kegiatan.

**PART 6**  
**KEPIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama (kegiatan kegiatan kegiatan) dan mengkolaborasi potensialnya untuk mencapai tujuan yang baik dan ditetapkan. Dengan demikian kepemimpinan mencakup distribusi kekuasaan yang tidak sama di antara pemimpin dan anggotanya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar kepemimpinan
- Menjelaskan kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar Kepemimpinan Pendidikan
- Kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

## Part 7 Persepsi dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 14 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 14 April 2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....

**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 14 April 2021  
 Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Aam Syamsiah  
 Jurusan/Kelas : MPI/2A-Reg

Part / Materi : Ke 7 PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

**ABSTRAK**

**A. Komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan**

Di dalam sebuah organisasi komunikasi pasti akan terjadi, baik itu dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun sesama bawahan. Persepsi meliputi semua proses yang dilakukan seseorang yang dilakukan seseorang dalam memahami informasi mengenai lingkungannya. Baik bentuknya proses komunikasi langsung persepsi masing-masing orang yang terlibat di dalamnya. Orang hebat adalah orang yang pandai berkomunikasi dengan bahasa yang lugus, jelas, dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan. Dan dalam mengajarkan etika berbicara dengan lengkap.

**B. Konsep dasar persepsi dalam komunikasi**

Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian. Dengan persepsi kita dapat berinteraksi dengan dunia sekeliling kita, khususnya antar manusia. Ada beberapa komponen dalam pengembangan persepsi seseorang yaitu: Psikologi, tamal dan kebudayaan. Akan tetapi ada faktor yang menentukan atau mempengaruhi pada apa yang persepsi seseorang.

**SUMMARY**

Persepsi adalah kemampuan untuk memahami informasi yang diterima dari lingkungan. Persepsi adalah proses yang melibatkan informasi yang diterima dari lingkungan. Persepsi adalah proses yang melibatkan informasi yang diterima dari lingkungan. Persepsi adalah proses yang melibatkan informasi yang diterima dari lingkungan.

Samsiah, 14 April 2021  
 Mahasiswa  
 Aam Syamsiah

## Part 8 Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi

Submit di LMS tanggal 14 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 14 April 2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal 159 sd 178

**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 14 April 2021  
 Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Aam Syamsiah  
 Jurusan/Kelas : MPI/2A-Reg

Part / Materi : Ke 8 PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Pengambilan Keputusan dalam Organisasi**

Pengambilan keputusan merupakan hal yang didasarkan pada analisis dan data yang akurat untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan diantaranya yaitu: kedudukan, masalah, situasi, kondisi dan tujuan. Disamping itu dipengaruhi juga oleh faktor dinamika individu, kelompok dan lingkungan.

**B. Kebijakan Dasar Pengambilan Keputusan**

Dasar pengambilan keputusan sangat dibutuhkan dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi dasar-dasar manajemen, seorang pemimpin tidak akan dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling), tanpa pengambilan keputusan empat hal yang dapat dijadikan dasar rujukan dalam mengambil keputusan, yaitu: informasi, fakta, pengalaman, dan kekuasaan.

**C. Gaya dan Model Pengambilan Keputusan**

Gaya atau tipe pengambilan keputusan ada empat macam, yaitu gaya direktif, gaya analitis, gaya konseptual dan gaya behavioral. Adapun tipe diantaranya normatif, personal dan transaksional. Teknik pengambilan keputusan dalam kelompok ada dua teknik yang dilakukan yaitu teknik ahli dan teknik kelompok nominal.

**D. Model Proses Pengambilan Keputusan Partisipatif dalam Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan**

Faktor yang menyebabkan aspirasi tersebut adalah: (a) pengalaman gagal, (b) tugas-tugas yang mudah sehingga dengan usaha yang sedikit dapat menyelesaikannya, (c) terpacu oleh kontrol orang lain, (d) tugas-tugas yang didasarkan relevansi dengan kebutuhan akademik maupun jabatan yang diharapkan, (e) informasi dirasakan tidak berguna, (f) kelompok yang heterogen, (g) tugas yang tidak realistik. Setelah keputusan diambil adalah menggunakan solusi mengaktifkan pengalaman dan pengetahuan terhadap pengambilan keputusan yang diambil, supaya keputusan yang telah dilakukan sangat berarti.

**SUMMARY**

PEKSO adalah keputusan yang diambil secara terencana rapid dan sependek dengan pertimbangan berdasarkan analisis data yang akurat. Berdasarkan hal tersebut beberapa hal harus terpenuhi dalam pengambilan keputusan, terutama yang berperan sebagai kepala sekolah untuk memunculkan beres-beres hasil dan masyarakat.

Samsiah, 14 April 2021

## Part 9 Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 28 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 28 April 2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal 179 sd 192

## Part 10 Manajemen Penyelesaian Konflik dan Stress dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 11 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 11 Mei 2021

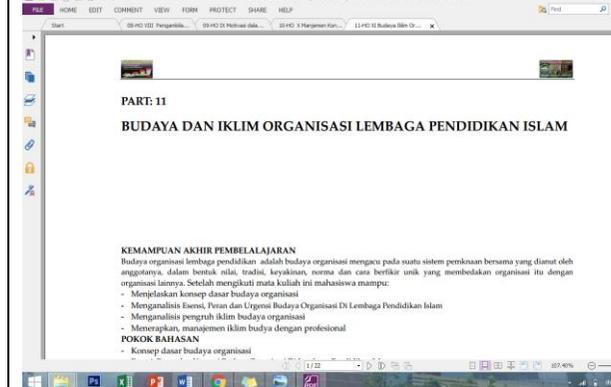
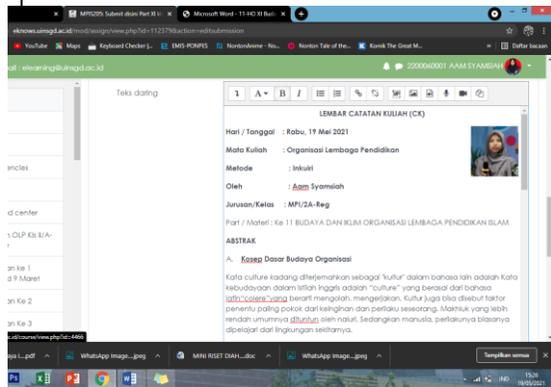
Ambil dari: [http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356\\_hal\\_193](http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356_hal_193)  
sd 215

# Part 11 Budaya Dan Iklim Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 19 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 19 Mei 2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal 217 sd 238

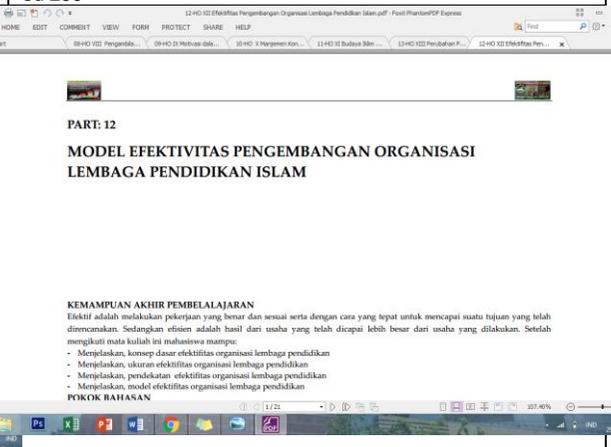
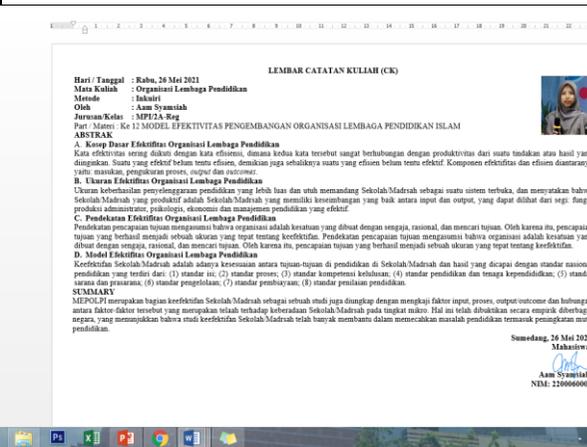
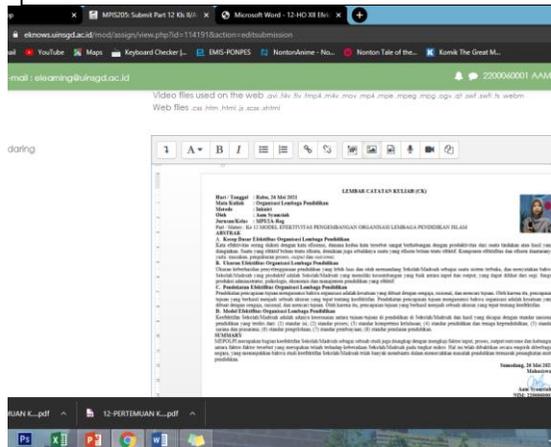


# Part 12 Model Efektifitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 24 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 24 Mei 2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal 239 sd 259

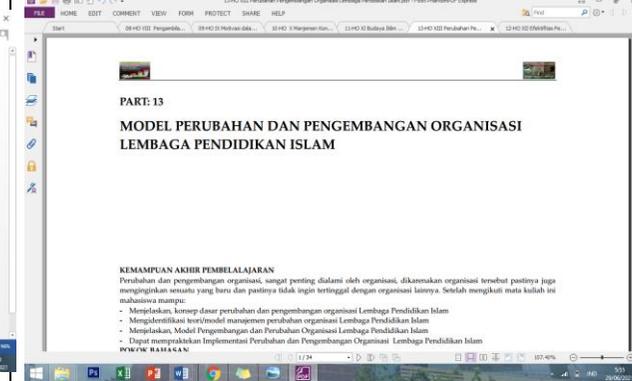
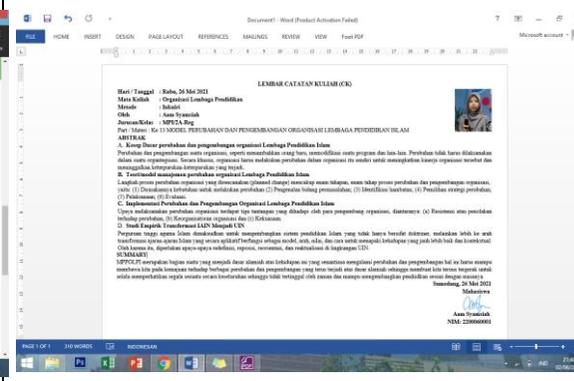
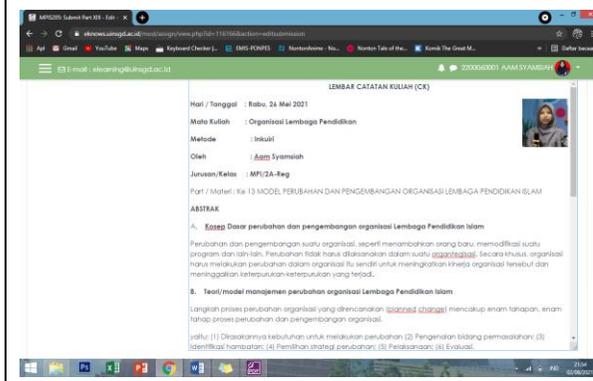


# Part 13 Model Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 26 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 26 Mei 2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/eprint/34356> hal 261 sd 294



Bandung, 28 Juni 2021

**Aam Syamsiah**  
NIM: 2200060001

## 2. BUKTI KINERJA KEGIATAN TERSTRUKTUR

### MONITORING

### LEMBAR

Kegiatan Kelompok 22 Mei 2021

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Aam Syamsiah  
 Jabatan : Ketua Kelompok  
 Kelas : MPI-A/ II  
 Memonitor : Kerja Kelompok I



No	Waktu	Uraian/ Ringkasan Ditemukan Di Kelompok	Masalah/ Kendala Solusi Dari Kosma	Ket./ Lampiran
----	-------	---	---------------------------------------	----------------

1	Rabu, 19 Mei 2021 13.00 – 14.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembahasan makalah unggulan dari setiap makalah yang telah melakukan penelitian</li> <li>▪ Me-revisi jurnal, poster, dan makalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperbaiki yang belum selesai</li> <li>▪ Diskusi setiap permasalahan yang muncul</li> </ul>	
2	Jum'at, 21 Mei 2021 13.30 – 14.15 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan makalah kelompok 2, 3, dan 4</li> <li>• Pembagian revisi dari setiap makalah dari setiap kelompok</li> <li>• Pengarahan dari kosma agar bekerja lebih baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Butuh pembahasan yang mendalam sehingga harus dipahai saat membacanya.</li> <li>• Kerjakan sesuai prosedur yang ada</li> </ul>	
3	Kamis, 20 Mei 2021 13.00 – 13.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Riview makalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang Faham Cara merevisi sesuai yg arahan. Solusi kembali membaca rahan dan mencoba dengan anggota kelompok</li> </ul>	

Bandung, 22 Mei 2021  
MPI-A/ II,



**Aam Syamsiah**  
NIM. 2200060001

## CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) INDIVIDU

### RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU

**Nama** : Aam Syamsiah  
**NIM** : 2200060001



**SMT/KLS : II/Reguler- A**

<b>URAIAN KEGIATAN PENELITIAN</b>	<b>WAKTU PELAKSANAAN</b>	<b>CK LOG BOOK</b>
<b>I. PERSIAPAN</b>	1 April 2021	Terlampir
1. Menentukan Permasalahan	1 April 2021	
2. Melakukan Studi Literatur	3 April 2021	
3. Penetapan Lokasi/ Pengurusan Surat Izin	3 April 2021	
<b>II. KELAPANGAN</b>	7 April 2021	Terlampir
4. Studi Pendahuluan	7 April 2021	
5. Penetapan Metoda Pengumpulan Data :	8 April 2021	
observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah	12 April 2021	
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>	12 April 2021	Terlampir
6. Analisa data selama penelitian	12 April 2021	
7. Analisa data setelah : validasi dan reliabilitas	14 April 2021	
8. Hasil: cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu, table frekuensi	14 April 2021	
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>	10 Mei 2021	Terlampir
9. Penyusunan Laporan Penelitian	10 Mei 2021	
10. Melengkapi laporan dengan Poster	15 Mei 2021	
11. Penyampaian laporan hasil	15 April 2021	
<b>V. KETERLIBATAN DALAM KELOMPOK</b>	15 April 2021	Terlampir

Bandung, Mei 2021

Aam Syamsiah

2200060001

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul : Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19**  
**Nama : Aam Syamsiah**  
**NIM : 2200060001**  
**SMT/KLS : II/Reguler- A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Persiapan dan Perencanaan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<b>Mini riset dengan tema “Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19”</b>
4.	Catatan Kemajuan	Persiapan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari Judul penelitian yang tepat
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Baru tahap persiapan

Bandung, Mei 2021

Aam Syamsiah

2200060001

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19  
**Nama** : Aam Syamsiah  
**NIM** : 2200060001  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Menentukan permasalahan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini riset dengan tema “Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19”
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menentukan masalah penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum menentukan judul penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan masalah yang akan diteliti tetapi masih menyusun judul

Bandung, Mei 2021

Aam Syamsiah

2200060001

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19  
**Nama** : Aam Syamsiah  
**NIM** : 2200060001  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Literatur (Mencari literature yang tepat dan sesuai tema penelitian) dan menentukan tempat penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mencari literature agar sesuai dengan tema yang akan diteliti dan menentukan tempat penelitian, agar dipersiapkan objek yang akan diteliti
4.	Catatan Kemajuan	Mini riset dengan tema "Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19"
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari literature yang sesuai
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah ada beberapa literatur, namun belum sesuai

Bandung, Mei 2021

Aam Syamsiah

2200060001

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Peran Keluarga dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19  
**Nama** : Aam Syamsiah  
**NIM** : 2200060001  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Lokasi dan Pengurusan Surat Izin
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menetapkan lokasi penelitian yang akan menjadi lokasi tempat penelitian dan juga meminta surat izin ke kampus
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mendapatkan lokasi penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum meminta izin ke sekolah tempat lokasi penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan lokasi tetapi belum mendapatkan izin

Bandung, Mei 2021

Aam Syamsiah

2200060001

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Peran Keluarga dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19  
**Nama** : Aam Syamsiah  
**NIM** : 2200060001  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Pendahuluan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Merancang literature dan menyusun laporan awal, seperti rumusan masalah, tujuan dan lain Lain
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyusun studi pendahuluan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum bertemu objek dan belum melakukan penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah membuat studi pendahuluan awal tetapi belum melakukan penelitian

Bandung, Mei 2021



Aam Syamsiah

2200060001

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul : Peran Keluarga dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19**

**Nama : Aam Syamsiah**

**NIM : 2200060001**

**SMT/KLS : II/Reguler-A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis , 8 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Metode Pengumpulan Data (Observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah)
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun rincian kegiatan yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian
4.	Catatan Kemajuan	
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Waktu sudah mepet
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah menyusun daftar kegiatan dan sudah mendapat izin dari sekolah tempat penelitian

Bandung, Mei 2021

Aam Syamsiah

2200060001

**LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN DIMASA  
PANDEMI COVID-19  
(MTs Darul Hufadz)**

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan



Disusun Oleh :



NAMA : Aam Syamsiah  
NIM : 2200060001  
SM/KLS : II/Reguler A  
KELOMPOK : 1  
NO. ABSEN : 1

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

## **ABSTRACT**

*School is a part that accommodates every child who will learn to receive education at different levels gradually. The educational environment is also the center of attention of parents, where an institution must create the best possible environment, starting from stability, complexity, diversification and market competition that will be material to always be evaluated so that the educational environment continues to develop according to the times. The research was conducted using qualitative methods with data collection, interviews and documentation processes conducted at MTs Darul Hufadz Sumedang. The results of the research with the points above are quite relevant for developments at MTs Darul Hufadz even by creating a religion-based environment and deep in tahfidz it becomes more interesting for parents. And the program is still running even in the Covid-19 pandemic, although with a different system adjusting to the situation.*

**Keyword : School, environment, and education.**

## **ABSTRAK**

Sekolah merupakan bagian yang mewadahi setiap anak yang akan belajar mengenyam pendidikan dengan jenjang yang berbeda-beda secara bertahap. Lingkungan pendidikan pun menjadi pusat perhatian orang tua, dimana suatu lembaga harus menciptakan lingkungan sebaik mungkin, mulai dari stabilitas, kompleksitas, disverivikasi dan persaingan pasar itu akan menjadi bahan untuk selalu dievaluasi agar lingkungan pendidikan terus berkembang sesuai dengan zaman. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan proses pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di MTs Darul Hufadz Sumedang. Hasil penelitian dengan point diatas cukup relevan untuk perkembangan di MTs Darul Hufadz bahkan dengan menciptakan lingkungan yang berbasis agama dan mendalam dalam tahfidz itu menjadi ketertarikan lebih bagi orang tua. Dan program tersebut teteap berjalan walaupun dalam keadaan pandemi covid-19 walaupun dengan sistem yang berbeda menyesuaikan keadaan.

**Keyword : Sekolah, lingkungan, dan pendidikan.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan pada kita sehingga kita berada dalam lingkungan yang senantiasa mengingat sang Penguasa dengan bahagia. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurah llimpahkan kepada baginda alam yakni *habibana wanabiyana Muhammad SAW*. kepada keluarganya sahabatnya tibi'attabiat dan kita selaku umatnya.

Penelitian mengenai pendidikan yang akan terus berkembang dari masa ke masa, karena setiap masa ada orangnya dan setiap orang ada masanya begitu pula dalam pendidikan.

Pandemi covid-19 memaksa manusia khususnya dalam pendidikan untuk terus melek teknologi untuk bisa berinteraksi menggunakan teknologi agar keilmuan bisa sampai melalui berbagai media yang digunakan.

Ada beberapa peran yang tidak bisa lepas dalam ketercapaian pendidikan yaitu lingkungan khususnya orang tua, masyarakat, guru dan teman. Dalam penelitian kali ini yang menjadi fokusnya ialah orang tua yang memiliki peran terbesar dalam situasi pandemi covid ini dimana anak-anak kembali ke rumah untuk bisa belajar dengan baik.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 20 Mei 2021

Aam Syamsiah

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	3
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Teori Inti dari Tujuan (1) .....	5
B. Teori Inti dari Tujuan (2) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Teori Inti dari Tujuan (3) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Pendekatan Masalah .....	14
B. Unit Analisis .....	16
1. Subjek Penelitian .....	16
2. Informasi Penelitian .....	16
3. Lokasi Penelitian .....	16
C. Metode Pengumpulan Data.....	16
D. Teknik Analisis Data.....	17
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi data Hasil Penelitian .....	18
1. Inti dari Tujuan (1) .....	18
2. Inti dari Tujuan (2) .....	22
3. Inti dari Tujuan (3) .....	22
B. Pembahasan/Diskusi .....	23
1. Inti dari Tujuan (1) .....	23
2. Inti dari Tujuan (2) .....	24
3. Inti dari Tujuan (3) .....	25
<b>BAB IV KESIMPILAN</b>	
A. Kesimpulan .....	27
B. Implikasi .....	27
C. Saran .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>29</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan menjadi bagian yang tidak bisa terhindarkan oleh siapapun, sehingga pengaruhnya pun tak bisa dihindari. Mau tidak mau suka tidak suka ternyata lingkungan akan menjadi salah satu faktor pembentuk karakter seseorang dalam kehidupannya terlebih anak yang sedang dalam masa pengembangan karakter dalam dirinya.

Pada dasarnya karakter anak dibentuk dari lingkungan keluarga terlebih dahulu. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan menjadi madrasah pertama bagi seorang anak, dari mulai ia lahir sampai ia hidup kedepannya, dalam keluarga yang paling berperan adalah orang tua, dimana orang tua memiliki kewajiban terhadap anak-anaknya untuk bisa mendidik, mengawasi, membiasakan hal-hal yang baik dan membinanya dalam hal agama dan segala pendidikannya.

Sekolah menjadi wadah bagi orang tua untuk menitipkan anak-anaknya agar bisa mendapatkan pendidikan secara formal dan bertemu dengan teman-teman sebayanya dimana anak-naka akan belajar menyesuaikan setiap situasi yang dialami selama belajar bersama teman-temannya di sekolah.

Peran orang tua pada pembelajaran daring juga terlihat bahwa anak diasuh dengan hal-hal yang baik dengan menanamkan pendidikan karakter seperti, mengajarkan disiplin, mandiri, tanggungjawab, dan menghormati orang yang lebih tua, Sejalan dengan pendapat Utami (2015) bahwa penanaman dan pembentukan karakter yang positif harus terus dilakukan kepada anak, karena karakter merupakan penentu kesuksesan anak. Penelitian yang dilakukan Tamsari (dalam Warsito, 2014) menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh keluarga terutama orang tua dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Dukungan tersebut dapat berupa kasih sayang, perhatian, serta bimbingan yang diberikan kepada anak.

Dalam lingkungan organisasi terkhusus dalam ranah pendidikan terpadat 3 peran penting yang harus ada dalam lingkungan pembelajaran seorang anak yakni keluarga, guru dan juga lingkungan.

Di masa pandemi yang harus dihadapi banyak negara, hal ini membuat semua orang harus berdiam diri di rumah dengan tidak banyak aktifitas di luar. Namun untuk tetap berjalan suatu pembelajaran maka dengan jalan media internet dengan teknologi yang berkembang, maka pendidikan harus tetap ada. Dalam keadaan apapun pendidikan harus terlaksana dengan baik. Karena pendidikan mencerdaskan dan mendewasakan anak-anak, serta mempersiapkan hidup di masa yang akan datang. Dalam kondisi penyebaran Covid-19 tidak lagi dilakukan di sekolah-sekolah formal sebagaimana biasanya, tetapi juga dilakukan di rumah dalam keluarga.

Akan tetapi, banyak orang tua yang merasa ribet, bahkan stress dalam mendidik anak-anaknya di rumah, terutama dalam kondisi pandemi Covid-19, karena mereka, selain sudah merasa nyaman dengan menitipkan anak-anaknya ke lembaga

pendidikan, juga karena terlalu lamanya berdiam diri di rumah (*stay at home*). Selain itu, tidak banyak orang tua yang mempersiapkan diri mendidik anak-anak, apalagi dengan menggunakan metode atau cara-cara yang tepat, efektif dan efisien.

Sejauh faktor lingkungan terus berpengaruh besar terhadap pendidikan anak terlebih pada karakter anak. Maka dari itu penyusun mengambil judul penelitian **“Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19 (MTs Darul Hufadz)”**.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana stabilitas organisasi kelembagaan di MTs Darul Hufadz?
2. Bagaimana kompleksitas organisasi kelembagaan di MTs Darul Hufadz?
3. Bagaimana disverivikasi dan persaingan organisasi kelembagaan di MTs Darul Hufadz?

### ***C. Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas diantaranya:

1. Mengetahui bagaimana stabilitas organisasi kelembagaan di MTs Darul Hufadz
2. Mengetahui bagaimana kompleksitas organisasi kelembagaan di MTs Darul Hufadz
3. Mengetahui bagaimana disverivikasi dan persaingan organisasi kelembagaan di MTs Darul Hufadz

### ***D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian***

Kegunaan dan manfaat hasil penelitian dalam makalah ini yaitu untuk memperoleh data yang dibutuhkan agar bisa memperbaiki setiap kekurangan yang muncul dari berbagai permasalahan yang ada. Setiap lembaga akan selalu memiliki kekurangan dan kelebihan yang harus disadari agar bisa terus meningkatkan kualitas lembaga dan organisasi terus berkembang lebih maju menuju perbaikan yang terus meningkat. Adapun manfaat secara terperinci diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dalam pengembangan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan
  - b. Memberikan informasi pembanding dalam penggunaan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan
2. Manfaat Praktis
- a. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pegawai – pegawai, guru – guru dalam Dinas Pendidikan sebagai bahan masukan terkait pentingnya kualitas lingkungan terhadap organisasi lembaga di suatu pendidikan.
  - b. Memahami factor – factor yang dapat mempengaruhi lingkungan di suatu organisasi lembaga pendidikan.
  - c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dan dikembangkan lagi guna kepentingan tentang pendidikan yang lebih luas lagi.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Konsep Organisasi Lembaga Pendidikan

*Lingkungan (organisasi) didefinisikan oleh Robbin<sup>1</sup> sebagai segala sesuatu yang berada diluar organisasi. Namun, bukan hanya berada di luar organisasi, menurut Kusdi<sup>2</sup> sesuatu atau hal-hal tersebut turut memiliki pengaruh terhadap kehidupan organisasi. Lebih Jelas, Nikels et al<sup>3</sup> menyebutkan bahwa lingkungan terdiri atas faktor-faktor sekitar*

---

<sup>1</sup> Stephen P. Robbins, *Organizations Theory: Structure, Design and Application*. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994), hlm. 226

<sup>2</sup> Kusdi, *Teori Organisasi dan Administrasi*. (Jakarta, Penerbit Salemba Humanika, 2009), hlm. 62

<sup>3</sup> William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. *Pengantar Bisnis: Understanding Business*. (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 13

yang dapat membantu atau menghambat perkembangan keberlangsungan usaha. Merujuk pada pendapat-pendapat tersebut, dipahami bahwa terdapat dua poin penting dengan apa yang dimaksudkan dengan lingkungan, yaitu, Pertama lingkungan adalah segala sesuatu atau seluruh elemen yang berada di luar organisasi. Kedua, Segala sesuatu atau seluruh elemen yang memiliki pengaruh terhadap organisasi. Jadi, jika didefinisikan secara utuh, lingkungan organisasi adalah seluruh elemen yang terdapat di luar organisasi yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi organisasi. Jika dikaitkan dengan lingkungan lembaga pendidikan, maka yang dimaksud dengan lingkungan lembaga pendidikan adalah seluruh elemen yang terdapat di luar atau disekitar lembaga pendidikan yang memiliki pengaruh terhadap lembaga pendidikan Islam tersebut.

Sekolah merupakan salah satu tempat belajar para siswa yang memiliki kaitan dengan lingkungannya. Sebagai suatu sistem, sekolah merupakan organisasi terbuka yang tidak boleh mengisolasi diri dari lingkungannya, melainkan harus selalu mengadakan hubungan kontak dengan lingkungannya dan bekerja sama. Sekolah sebagai suatu sistem diorganisasikan untuk memudahkan pencapaian tujuan belajar dan mengajar yang berkualitas dalam melayani peserta didik secara efektif dan efisien. Organisasi dapat diartikan sebagai pemberian struktur/susunan, terutama dalam penempatan personal, yang

dihubungkan dengan garis kekuasaan dan tanggung jawabnya didalam keseluruhan organisasi (Purwanto, 2005:128)

*Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Menurut Abuddin Nata, kajian lingkungan pendidikan Islam (tarbiyah Islamiyah) biasanya terintegrasi secara implisit dengan pembahasan mengenai macam-macam lingkungan pendidikan. Namun dapat dipahami bahwa lingkungan pendidikan Islam adalah suatu lingkungan yang di dalamnya terdapat ciri-ciri ke-Islaman yang memungkinkan terselenggaranya pendidikan Islam dengan baik.<sup>4</sup>*

## **B. Tingkatan, Tipe, Dimensi dan Trend Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**

### **1. Elemen lingkungan lembaga pendidikan**

Lembaga pendidikan juga harus memperhatikan lingkungannya baik internal maupun eksternal sebagai bagian dari upaya pencapaian tujuannya dengan cara menganalisa lingkungan strategisnya (strategic analysis). Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh-pengaruh kunci serta pemilihan strategi yang sesuai dengan ketidakpastian, perubahan, dan tantangan yang berasal dari lingkungan.<sup>5</sup> Pada Prinsipnya Lingkungan lembaga pendidikan terdiri dari lingkungan internal dan eksternal.

#### **a. Lingkungan Eksternal**

---

<sup>4</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.

<sup>5</sup> Umam." Lembaga Pendidikan, 20

James A.F. Stoner mendefinisikan lingkungan eksternal terdiri atas unsur-unsur yang berada di luar suatu lembaga, yang relevan pada kegiatan lembaga itu.<sup>6</sup> Lingkungan eksternal dibagi menjadi:

- 1) Lingkungan eksternal mikro: pelanggan, pesaing, pemasok, pemerintah, lembaga keuangan.
- 2) Lingkungan eksternal makro: keadaan ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya.

Selanjutnya Chuck Williams, menambahkan lingkungan eksternal menjadi lingkungan yang berubah yaitu angka kecepatan dari perubahan lingkungan umum dan khusus perusahaan baik perubahan yang stabil maupun perubahan yang dinamis.<sup>7</sup> Lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada diluar lembaga. Menurut Chuck Williams, lingkungan eksternal adalah semua kejadian diluar perusahaan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perusahaan.<sup>8</sup> Selain itu Hani Handoko, mengatakan bahwa lingkungan eksternal terdiri dari unsur-unsur diluar perusahaan yang sebagian besar tak dapat dikendalikan dan berpengaruh dalam pembuatan keputusan oleh manajer.<sup>9</sup>

#### b. Lingkungan Internal

Lingkungan internal adalah kejadian dan kecenderungan dalam suatu lembaga yang mempengaruhi manajemen, karyawan dan budaya lembaga. Mada Sutafa, mengidentifikasi elemen-elemen lingkungan yang mempengaruhi organisasi.

- 1) Sub sistem produksi, yang melaksanakan pembuatan produk atau jasa yang merupakan output organisasi.
- 2) Sub sistem perbatasan (boundary spanning), yang menangani transaksi yang terjadi pada batas antara organisasi dengan

---

<sup>6</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

<sup>7</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin)., Jakarta.Salemba Empat, 2001) 61

<sup>8</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin)., Jakarta.Salemba Empat, 2001) 55.

<sup>9</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

- 3) Lingkungan yang terdiri perbatasan pada sisi input dan perbatasan pada sisi output.
- 4) Sub sistem pemeliharaan (maintenance), yang bertugas menjaga kelancaran operasi organisasi.
- 5) Sub sistem penyesuaian (adaptasi), yang melakukan perubahan organisasi terhadap perubahan lingkungan, untuk melihat
- 6) Permasalahan, kesempatan, perubahan dan mengatur adaptasi terhadap perubahan tersebut.
- 7) Sub sistem pengarah (manajemen), yang terpisah, berfungsi sebagai pengarah dari keseluruhan sub sistem lainnya untuk
- 8) Penentuan arah, strategi, tujuan dan kebijakan, mengembangkan organisasi dan mengatur serta mengkoordinasikan.

## 2. Tingkatan lingkungan

Secara teoritik, lingkungan organisasi ini memiliki beberapa tingkatan. Scott, menyebut ada empat tingkatan lingkungan (level of environments), yaitu<sup>10</sup>:

### a. Populasi organisasi.

Konsep populasi organisasi ini dipergunakan untuk menunjuk suatu tingkat lingkungan yang terdiri dari beberapa kumpulan (agregat) organisasi yang memiliki beberapa kesamaan. Sebagai contoh, organisasi pendidikan menunjuk pada berbagai bentuk sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, mulai dari sekolah umum sampai sekolah kejuruan/keahlian. Dalam hal ini, organisasi pendidikan memiliki beberapa kesamaan, terutama dari segi fungsi dan adanya pola dari kegiatan organisasi, yang mentransformasikan masukan menjadi keluaran organisasi yang memiliki beberapa kesamaan ini mempunyai elemen-elemen kompetensi yang dominan, misalnya semua organisasi pendidikan melakukan kompetensi dalam hal pengajaran bagi para siswanya.

---

<sup>10</sup> Scott, W. R. Organizations: Rational, Natural and Open Systems (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981), 121.

#### b. Wilayah organisasi

Konsep wilayah organisasi ini menunjuk pada hubungan-hubungan yang terjadi diantara sejumlah organisasi, baik dalam tipe yang sama maupun dengan tipe organisasi yang berlain-lainan, yang berada dalam suatu wilayah geografis tertentu. Konsep ini lebih menekankan lingkungan organisasi bukan pada unit organisasi secara individual atau suatu karakteristik dari kumpulan organisasi, tetapi pada jaringan hubungan diantara berbagai organisasi, baik dengan tipe yang sama maupun dengan tipe yang berbeda-beda.

#### c. Organisasi fungsional

Konsep organisasi fungsional menunjuk pada suatu bidang lingkungan organisasi yang berbeda dengan konsep wilayah organisasi. Konsep ini menunjuk pada suatu hubungan antar organisasi atas dasar suatu fungsi tertentu. Sebagai contoh, system industri yang memproduksi karya seni, misalnya perusahaan penerbitan, rumah produksi film atau studio film, industry rekaman, perusahaan iklan dan sebagainya. Pada sistem ini terdapat hubungan yang fungsional, dimana semua organisasi produksi itu

### 3. Dimensi

Suatu organisasi tumbuh dan berkembang dalam suatu lingkungan tertentu dan memiliki hubungan yang bersifat resiprokal atau timbal balik dengan lingkungan dimana organisasi itu berada. Scott (dalam Rusdiana), menjelaskan, secara umum, dimensi lingkungan organisasi dalam hubungannya dengan tumbuh dan berkembangnya suatu organisasi, lingkungan dimana organisasi itu berada dapat dipilah menjadi dua dimensi, yaitu:<sup>11</sup>

a. Dimensi lingkungan yang dipandang sebagai karakteristik dasar (Basic characteristic) lingkungan organisasi. Dalam hal ini akan dikaji beberapa karakteristik dasar lingkungan yang memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan organisasi. Atau dengan kata lain, dalam dimensi pertama ini

---

<sup>11</sup> Rusdiana, Pengembangan Organisasi, 56

akan dikaji kondisi-kondisi umum lingkungan yang melatar belakangi perkembangan suatu organisasi. Karena merupakan kondisi umum, maka cakupan dari karakteristik dasar ini relatif luas dan menggambarkan suatu kondisi umum yang terjadi dalam masyarakat dimana organisasi itu berada.

- b. Dimensi lingkungan yang secara langsung berpengaruh terhadap perkembangan organisasi. Dalam hal ini dimensi-dimensi lingkungan yang dimaksud lebih khusus dan rinci. Hal ini berbeda dengan dimensi yang pertama yang berupa karakteristik dasar dan lingkungan, yang berupa kondisi umum lingkungan. Pada dimensi yang kedua ini dimensi lingkungan yang dimaksud lebih secara jelas menggambarkan adanya kaitan yang erat dan langsung antara dimensi lingkungan dengan perkembangan organisasi.

#### 4. Trend perkembangan lembaga pendidikan islam

Terdapat beberapa variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison dalam Nasukah,<sup>12</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya.

##### a. skill – specific education

Skill-specific education atau dikenal sebagai pendidikan berbasis kompetensi (competency based education). Inovasi yang terjadi di dunia pendidikan akhir-akhir ini terfokus pada pengembangan skill tertentu yang diharapkan dimiliki oleh outcome pendidikan. Sebuah skill pendidikan mampu memfasilitasi pembelajaran peserta didik akan kemampuan teknis atau pengetahuan akan suatu topik spesifik yang diukur melalui kriteria performance tertentu pula. Adanya kebutuhan masyarakat akan penguasaan skill tertentu yang harus dimiliki outcome pendidikan

---

<sup>12</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

merupakan salah satu variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan strategi kedepannya.

b. Learning – on – the – go

Learning-on-the-go atau dikenal sebagai mobile learning atau m-learning meski bukan ide yang terlalu baru akan tetapi totalitas pelaksanaan misalnya kemampuan jaringan dan aplikasi-aplikasi membuat pembelajaran model ini masih belum menjadi realitas. Kebutuhan masyarakat akan kemampuan penguasaan teknologi yang harus dimiliki output lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu variabel yang dapat menjadi strategi lembaga pendidikan Islam untuk dapat bersaing. Penguasaan teknologi menjadi salah satu upaya menguasai tantangan yang diberikan oleh jaman. Hal inilah yang harus mampu “ditangkap” oleh pengelola lembaga pendidikan Islam melalui analisis eksternalnya. Disamping itu, terdapat pergeseran perilaku pelanggan pendidikan di Indonesia. Seperti yang diungkapkan Azyumardi Azra yang dikutip oleh Mujamil Qomar:<sup>13</sup> (1) apabila dulu masyarakat malu memasukkan anaknya ke sekolah Islam, sekarang malah berburu khususnya sekolah Islam yang maju. (2) Minat masyarakat muslim terhadap lembaga pendidikan Islam belakangan ini telah bergeser dari pertimbangan ideologis menuju pertimbangan rasional.<sup>14</sup>

c. Economic motive, family

Pemilihan sekolah Islam tidak hanya karena identitas keIslamannya tetapi lembaga pendidikan Islam yang dikelola secara profesional yang maju baik dari segi akademik maupun non akademik. Bahkan motif ekonomi, keluarga yang berasal dari golongan menengah ke atas adalah mencari lembaga pendidikan yang terjamin mutu akademik dan kepribadiannya. Artinya:”bidang ekonomi-psikologi-sosial memberikan tren baru variabel lingkungan eksternal yang harus disadari dan

---

<sup>13</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 45.

<sup>14</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen...*, hlm. 45.

direspon oleh pengelola lembaga pendidikan Islam dan diwajantahkan dalam bentuk strategi-strategi pengembangan lembaga pendidikan Islam”.<sup>15</sup>

#### 5. Model – model lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam

Menurut Wright et.al. ”lingkungan internal organisasi (khususnya dalam sebuah perusahaan) merupakan sumberdaya organisasi yang akan menentukan kekuatan dan kelemahan organisasi”<sup>16</sup>. Lingkungan internal ini perlu dianalisis untuk mengetahui kekuatan (strength) dan kelemahan (weaknesses) yang ada dalam organisasi. Sumberdaya perusahaan ini meliputi sumberdaya manusia, sumberdaya perusahaan dan sumberdaya fisik. Hal senada juga diungkapkan Murniati dan Usman, bahwa; ”lingkungan internal terdiri dari variabel-variabel (kekuatan dan kelemahan) yang ada di dalam organisasi, tetapi biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak”<sup>17</sup>

##### a. Lingkungan internal LPI

Komponen pertama yang harus dianalisis dalam lingkungan LPI adalah internal environment yaitu organisasi pendidikan itu sendiri. Menurut Evans<sup>18</sup>, ”Internal environment dibentuk oleh seluruh kelompok internal sekolah, seperti tim manajemen puncak (kepala sekolah dan ketua yayasan), manajemen tingkat menengah seperti kepala bidang, staf pengajar, staf administrasi seperti sekretaris, staf domestik seperti bagian pelayanan, dapur serta cleaning service” Murid juga merupakan bagian dari lingkungan internal sekolah selain juga orang tua dan komite sekolah. Seluruh kelompok-kelompok tersebut akan membentuk atmosfer internal serta budaya sekolah yang unik.

##### b. Lingkungan Mikro LPI

- 1) Pesaing (competitors)
- 2) Pelanggan (customers)

---

<sup>15</sup> Nasukah. ”Analisis Lingkungan Lembaga, 32

<sup>16</sup> Peter Wright et.al. Strategic Management: Concepts and Cases, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996), 52.

<sup>17</sup> Murniati dan Nasir Usman, Implementasi Manajemen Stratejik dalam Pemberdayaan Sekolah Manengah Kejuruan, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), 46

<sup>18</sup> Evans, Ian G. Marketing For School. New York: Cassel. 1995), 13

3) Perantara (intermediaries)

4) Public (public)

c. Lingkungan Makro LPI

Dalam kajian manajemen strategik, para ahli menyebut lingkungan makro dengan nama yang berbeda-beda antara lain Lingkungan jauh (remote environment), Lingkungan ini menurut Pearce dan Robinson,<sup>19</sup> terdiri atas faktor-faktor yang berasal dari luar, dan biasanya tidak terkait dengan situasi operasi suatu perusahaan, antara lain ekonomi, sosial, politik, teknologi, dan ekologi. Kotler menyebut ada enam faktor yaitu demografi, ekonomi, alam, teknologi, politik dan budaya<sup>20</sup>.

Dalam komtek pendidikan, Evans, menyebut lingkungan sekolah makro sekolah terdiri atas kekuatan-kekuatan antara lain:<sup>21</sup> demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio kultural, ekologi dan teknologi.<sup>22</sup> Dari pendapat-pendapat ahli di atas, artikel ini memfokuskan pada analisis lingkungan makro berdasarkan pendapat dari Evans, yaitu: demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio-kultural, ekologi, dan teknologi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Pendekatan Masalah

*Penelitian ini ingin mengungkap fenomena tentang peran partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah, dalam hal ini paradigma yang tepat untuk mendeskripsikan dan menganalisa hal tersebut adalah dengan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Dalam penelitian kualitatif, proses*

---

<sup>19</sup> John A. Pearce dan Richard B. Robinson, Manajemen strategi. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014),,112

<sup>20</sup> Philip Kotler, Marketing Essentials. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), 84.

<sup>21</sup> Ian G. Evans, Marketing..., 18

<sup>22</sup> Alina Filip, A Global ...., . 1555

*penelitian berbentuk siklus, dimana pengumpulan dan analisis data berlangsung secara simultan, lebih mementingkan kedalaman daripada keluasan cakupan penelitian. Observasi dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam proses pengumpulan data, serta peneliti itu sendiri merupakan instrumen utama. Seperti yang ditegaskan Moleong<sup>23</sup> bahwa salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data. Hal itu dilakukan dalam pengamatan berpartisipatif, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto, dan sebagainya. Seluruh metode itu pada dasarnya menyangkut hubungan peneliti dengan orang atau subjek penelitian.*

*Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologik-naturalistik. Secara paradigmatis, metode penelitian kualitatif berada di bawah payung paradigma interpretivisme, atau fenomenologisme. Menurut Muhadjir<sup>24</sup> aliran fenomenologi menyatakan bahwa obyek ilmu itu tidak terbatas pada yang empirik (sensual), melainkan mencakup fenomena yang tidak lain daripada persepsi, pemikiran, kemauan, dan keyakinan subyek tentang sesuatu di luar subyek. Menurut pandangan fenomenologik-naturalistik berarti memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi-situasi tertentu. Penelitian fenomenologis melihat secara dekat interpretasi individual tentang pengalaman-pengalamannya. Dalam*

---

<sup>23</sup> Moleong, Lexi.J. Metodologi Penelitian Kualitatif,(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2000), 91

<sup>24</sup> Noeng Muhadjir. Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi IV), (Yogyakarta : Rake sarasin, 2000), 17.

*hal ini peneliti berusaha memahami makna dari sebuah pengalaman dari perspektif partisipan*

## **B. Unit Analisis**

### **1. Subjek Penelitian**

*Subjek penelitian ini dilakukan dengan bagian wakamad kurikulum di MTs. Darul Hufadz Sumedang yakni ibu Nuryanti, S.Pd. beliau berkaitan erat dengan sekolah karena bagian ini cukup menjadi sumber informasi yang kredibel.*

### **2. Informasi Penelitian**

Informasi penelitian ini terkait lingkungan organisasi di masa pandemi, yang mana informan tahu persis sisi penelitian yang diinginkan

### **3. Lokasi Penelitian**

*Lokasi yang diteliti yaitu terletak di Jl. Raya Cipacing KM. 20, Dsn. Bojong RT 03 RW 15, Desa Cipacing, Kec. Jatinangor – Sumedang bertempat di daerah yang dilihat dari wilayah administratif Kecamatan Pamulihan berbatasan dengan:*

Sebelah utara :Kecamatan Sukasari dan Tanjungsari

Sebelah selatan:Kecamatan Rancaekek Kab. Bandung

Sebelah barat :Kecamatan Cileunyi Kab. Bandung

Sebelah Timur:Kecamatan Tanjungsari dan Cimanggung

## **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, menganalisis, mengolah, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan

atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penilaian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>25</sup>

#### **D. Teknik Analisis Data**

##### **1. Observasi Partisipan**

Observasi partisipan dilakukan oleh peneliti dengan berpartisipasi sebagai pengamat dalam berbagai kegiatan madrasah dan masyarakat dalam berpartisipasi untuk membantu keberlangsungan pendidikan madrasah. Sebagai pengamat partisipan peneliti mengamati fenomena yang terjadi pada masyarakat terutama yang berkenaan dengan bentuk partisipasi mereka terhadap madrasah, peran partisipasi mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah, dan hambatan yang mereka hadapi dalam berpartisipasi untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Setiap observer memiliki gaya yang berbeda-beda. Salah satu perbedaan adalah derajat keterlibatan peneliti, baik dengan orang maupun kegiatan-kegiatan yang diamati. Menurut Spradley<sup>26</sup> terdapat 3 derajat keterlibatan, yaitu tanpa keterlibatan (no involvement), keterlibatan rendah (low), dan keterlibatan tinggi (high). Variasi tercermin dalam 5 tingkat partisipasi, yaitu: non partisipasi (nonparticipation), partisipasi pasif (passive participation), partisipasi moderat (moderate participation), partisipasi aktif (active participation), dan partisipasi lengkap (complete participation).

##### **2. Wawancara Mendalam**

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan atau persoalan kepada responden dan yang diwawancarai (interviewee). Moleong<sup>27</sup> menyatakan bahwa mengadakan wawancara berarti mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Dengan demikian, peneliti sangat memerlukan teknik wawancara untuk menggali data atau informasi dari subjek penelitian.

---

<sup>25</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

<sup>26</sup> Dalam Syamsuddin AR, Metode Penelitian Pendidikan Bahasa, (Bandung: Diterbitkan atas Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 100.

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, ...h. 35

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi data Hasil Penelitian

##### a. Profil Sekolah

##### 1. Identitas Madrasah

##### a. Data Umum Madrasah

- |                             |   |
|-----------------------------|---|
| 1) NSM                      | : 121.2.32.11.0043  |
| 2) NPSN                     | : 60727425  |
| 3) Nama Madrasah            | : MTs Plus Darul Hufadz   |
| 4) Status Madrasah          | : Swasta  |
| 5) Waktu Belajar            | : Pagi  |
| 6) NPWP                     | : 82.835.892.9-446.000  |
| 7) Kode Satker :            | 0556  |
| 8) Nomor DIPA TA 2018       | : DIPA  |
| 9) Alamat                   | : Jl. Raya Cipacing KM. 20, Dsn.<br>Bojong RT 03 RW 15, Desa Cipacing, Kec. Jatinangor – Sumedang |
| 10) Akreditasi              |   |
| Status Akreditasi           | : B (Nilai 84)  |
| No. SK Akreditasi           | : 02.00/322/BAP.SM/XI/2013  |
| Tanggal SK Akreditasi       | : 14 November 2013  |
| Tanggal Berakhir Akreditasi | : 2017/2018   |
| Ketua Komite Madrasah       | : Muhamad Romdhoni, S.Pd.I  |

##### b. Visi

“MENCETAK GENERASI QUR’ANI”

##### c. Misi

1. Menguatkan Tauhid
2. Memuliakan Akhlak
3. Mencerdaskan Akal

d. Tujuan Madrasah

Disamping mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, secara khusus MTs Plus Darul Hufadz bertujuan menjadikan peserta didik :

1. Terbiasa dan menyenangkan suasana yang intens dengan Al Qur'an, mulai dari membaca, menghafal, mempelajari, dan berusaha mengamalkan.
2. Dapat beribadah dengan baik dan benar, sesuai tuntunan ajaran Islam yang tepat.
3. Mampu berkomunikasi Bahasa Arab dan Inggris dengan baik.
4. Memiliki Kemampuan dan kemauan mengolah potensi yang ada pada diri sendiri dan masyarakat

e. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jml Unit Menurut Kondisi		Jml Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	255	15	270
2.	Meja Siswa	130	5	135
3.	Loker Siswa	-	-	-
4.	Kursi Guru dalam Kelas	12	-	12
5.	Meja Guru dalam Kelas	10	2	12
6.	Papan Tulis	12	-	-
7.	Lemari dalam Kelas	-	-	-
8.	Alat Peraga PAI	-	-	5
9.	Alat Peraga Fisika	3	-	5
10.	Alat Peraga Biologi	3	-	5
11.	Bola Sepak	3	-	5
12.	Bola Voli	2	1	5
13.	Bola Basket	-	-	2
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1	-	1

15.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1	-	1
16.	Lapangan Bulutangkis	-	-	-
17.	Lapangan Basket	-	-	-
18.	Lapangan Bola Voli	1	-	-

f. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jml Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	10	-
2.	Personal Komputer	2	-
3.	Printer	1	1
4.	Televisi	-	-
5.	Mesin Fotocopy	-	-
6.	Mesin Fax	-	-
7.	Mesin Scanner	-	1
8.	LCD Proyektor	1	1
9.	Layar (Screen)	1	-
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	10	2
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	12	-
12.	Lemari Arsip	1	1
13.	Kotak Obat (P3K)	1	1
14.	Brankas	1	-
15.	Pengeras Suara	1	1
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	-	-
17.	Kendaraan Operasional (Motor)	-	-
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)	-	-
19.	Mobil Ambulance	-	-

g. Rekap Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

No.	Uraian	PNS		Non-PNS		JML
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	
1.	Jumlah Kepala Madrasah	-	-	1	-	1

2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	-	-	4	-	4
3.	Jumlah Pendidik (di luar Kepala & Wakil)	1	1	15	12	29
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi	1	1	6	5	13
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13	1	1	2	2	6
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan	-	-	2	-	2

h. Data Jumlah Siswa

No.	Tahun Pelajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	
1.	2018/2019	85	88	68	53	44	60	<b>398</b>
	2017/2018	63	51	50	48	54	43	<b>309</b>
	2016/2017	50	48	54	43	57	61	<b>313</b>

1. *Inti dari Tujuan (1)*

Pertanyaan terakait stabilitas lembaga pendidikan di MTs. Darul Hufadz memberikan gambaran bahwasannya sebagaimana jawaban dari narasumber yaitu: sekolah dengan konsisten pada kurikulum yang sudah berjalan walaupun pandemi melanda negeri iini kami tetap pada visi kami membentuk generasi Qur'ani hanya saja hal yang berubah adalah sitem pemantauan dan media yang digunakan yakni setiap kegiatan semuanya beralih ke rumah masing masing-masing dan itu adalah perubahan yang sangat cepat sehingga kamipun tersu berusaha untuk selalu mengoptimalkan media yang ada. Adapun anak yang tidak memiliki alat komunikasi maka difasilitasi disekolah dan anak tersebut berangkat ke sekolah.

Banyak hal berubah karena kita tidak bisa memaksakan kehendak kita unntuk tatap muka, hal itu kami selalu usahakan namun sebelum tatap muka itu berlangsung pengontrolan sudah datang dan mencegah kami. Maka pembelajaran daring berlangsung terus menerus sampai saat ini.

Semasa pandemi para guru memakai media e-learning yang bisa di buka di google dan dikolaborasi dengan WhatsApp, kita tidak menggunakan media yang harus mengunduh aplikasi karena anak-anak cukup yang memiliki keterbatas alat media terlebih yang menggunakan banyak memori dan kuota yang cukup banyak.”

## **2. Inti dari Tujuan (2)**

Berdasarkan pertanyaan kedua yakni kompleksitas lingkungan organisasi pendidikan Islam pada MTs. Darul Hufadz informan menggambarkan dengan jawabannya “Berbagai organisasi yang berada di lingkungan sekitar cukup memberi dukungan dan juga ancaman yang memunculkan berbagai macam permasalahan yang cukup memunculkan macam-macam ragam budaya dan karakter pada anak yang mendaftar di MTs Darul Hufadz ini sehingga menjadi tantangan juga untuk kami mencapai tujuan dari madrasah ini.

Masyarakat sekitar pun memberikan dukungan dan suport untuk lembaga ini dan cukup memiliki kepercayaan yang tinggi untuk sistem yang kami terapkan yakni tahfidz yang mejadi daya jual kami dan mayarakat sebelum pandemi selalu mendapatkan siraman rohani setiapminggu dari pemilik yayasan ini sehingga mereka tahu sampai mana mereka bisa dengan percaya menitipkan anaknya di madrasah ini.

Kompleksitas pada pembiayaan pun cukup beragam karena pembiayaan di sekolah kami bersifat infaq tidak ada batas minimal dan maksimal. Dengan dorongan pemilik yayasan yang begitu lemah lembut sehingga anak-anak memiliki latar belakang yang beragam”.

## **3. Inti dari Tujuan (3)**

Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga yakni menanyakan perihal disverivikasi dan persaingan pasar informan menggambarkan dengan jawabannya “Sekolah MTs di daerah Cipacing ini cukup memiliki jaraj yang jauh dari satu MTs ke MTs yang lain sehingga masyarakat hanya memiliki satu pilihan utnuk Madrasah karena latar belakang orang tua kebanyakan berpandu pada pembelajaran yang didapatkan oleh anak, yang mana sekolah umum hanya mendapatkan pembelajaran

PAI 2 jam saja sedangkan MTs ada 5 pelajaran menjadi 10 jam pelajaran agama ditambah dengan program tahfidz yang diterapkan di Madarasah ini.

Penerimaan siswa baru dari tahun ke tahunnya terus membludak bahkan sering kali kita kehabisan kuota sehingga kita membatasi penerimaan karena sudah overload sebelum penerimaan siswa di negeri di tutup jadi tidak ada istilah anak buangan”

## **B. Pembahasan/Diskusi**

Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu aspek kajian teoretis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil.

### **1. Inti dari Tujuan (1)**

#### **a. Aspek Kajian Teoritis**

Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa “lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”<sup>28</sup>. hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana MTs Darul Hufadz memberikan bererapa kegiatan yang melibatkan masyarakat agar selain siswa yang di edukasi rohaninya masyarakatpun ikut serta dalam kegiatan yang secara rutin diselenggarakan setiap minggu yakni kajian rohani yang diisi oleh pimpinan yayasan sehingga masyarakat menaruh kepercayaan yang besar terhadap madrasah yang didirikannya terlebih program tahfidz dan sholat dhuha yang memang di haruskan bagi siswa untuk menjalankannya setiap hari.

#### **b. Aspek Kajian Empiris**

Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan ”Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau

---

<sup>28</sup> Rusdiana, “Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

aktual, berpengaruh terhadap organisasi<sup>29</sup>” begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”.<sup>30</sup>

c. **Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti**

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Darul Hufadz bahwasannya sangat relevansi antara teori dengan praktik dimana lingkungan akan saling mmepernagruhi, maka pengaruh sekolah lebih dulu mengambil start untuk memberikan pengaruh yang cukup berdampak untuk masyarakat.

## **2. Inti dari Tujuan (2)**

### **a. Aspek Kajian Teoritis**

Scott (dalam Rusdiana), menjelaskan, secara umum, dimensi lingkungan organisasi dalam hubungannya dengan tumbuh dan berkembangnya suatu organisasi, lingkungan dimana organisasi itu berada dapat dipilah menjadi dua dimensi, yaitu:<sup>31</sup>

- Dimensi lingkungan yang dipandang sebagai karakteristik dasar (Basic characteristic) lingkungan organisasi. Dalam hal ini akan dikaji beberapa karakteristik dasar lingkungan yang memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan organisasi. Atau dengan kata lain, dalam dimensi pertama ini akan dikaji kondisi-kondisi umum lingkungan yang melatar belakangi perkembangan suatu organisasi. Karena merupakan kondisi umum, maka cakupan dari karakteristik dasar ini relatif luas dan menggambarkan suatu kondisi umum yang terjadi dalam masyarakat dimana organisasi itu berada.

---

<sup>29</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>30</sup> Muhamad khoiril anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

<sup>31</sup> Rusdiana, *Pengembangan Organisasi*, 56

- Dimensi lingkungan yang secara langsung berpengaruh terhadap perkembangan organisasi. Dalam hal ini dimensi-dimensi lingkungan yang dimaksud lebih khusus dan rinci. Hal ini berbeda dengan dimensi yang pertama yang berupa karakteristik dasar dan lingkungan, yang berupa kondisi umum lingkungan. Pada dimensi yang kedua ini dimensi lingkungan yang dimaksud lebih secara jelas menggambarkan adanya kaitan yang erat dan langsung antara dimensi lingkungan dengan perkembangan organisasi.

b. Aspek Kajian Empiris

Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan “learning on the go” belum berfokus kepada skill specific education dan economic motive, family. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

c. Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dalam kajian implikasi toeri di atas memang sangat melatarbelakangi kemunculan sekolah tersebut dimana lingkungan yang berawal dari pengajian diniah yang berbasic non formal kini berkembang menjadi madrasah formal yang terus berjenjang.

Sekolah terbentuk atas dasar pentingnya pendidikann ntuk anak-anak sehingga pemilik yayasan berpikir untul membangun sekolah sebagai pendidikan formal dimulai dari jenjang MTs, di susul MI, disusul MA.

### **3. Inti dari Tujuan (3)**

Berisikan jawaban darirumusan masalah 3 disajikan meliputi:

a. Aspek Kajian Teoretis

James A.F. Stoner mendefinisikan lingkungan eksternal terdiri atas unsur-unsur yang berada di luar suatu lembaga, yang relevan pada kegiatan lembaga itu.<sup>32</sup>

Lingkungan eksternal dibagi menjadi:

- Lingkungan eksternal mikro: pelanggan, pesaing, pemasok, pemerintah, lembaga keuangan.
- Lingkungan eksternal makro: keadaan ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya.

b. Aspek Kajian Empiris

Pada realita kehidupan lembaga pendidikan Pengaruh lingkungan eksternal akan berdampak besar pada kemajuan suatu lembaga sebagaimana teori telah banyak menjelaskan dan itu benar adanya di masyarakat.

c. Aspek Implikasi Hasil Atau Sikap Peneliti

Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), lingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>33</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Di MTs. Darul Hufadz ini mereka tidak terganggu dengan pesaing, karena lembaga yang berbasis madrasah hanya satu di wilayah itu. Pemasok, perantara dan publik pun berkoalisi secara damai dan mendukung setiap kegiatan yang di programkan dari sekolah itu.

---

<sup>32</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

<sup>33</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

## BAB IV

### KESIMPILAN

#### A. Kesimpulan

Pendidikan merupakan bagian yang penting dalam pembentukan karakter anak dan juga pengembangan bakat dan pengetahuan anak untuk tahu lebih jauh tentang dunia ini.

Dunia pendidikan haruslah mengikuti perkembangan zaman terlebih di masa sekarang yang seluruh dunia terkena wabah yang mengharuskan sekolah untuk berinovasi secara cepat sehingga stabilitas sekolah harus berupaya untuk mengembangkan sayapnya.

Adapun kompleksitas lembaga pendidikan di MTs Darul hufadz memiliki cukup banyak varian dari mulai latar belakang anak yang beragam, program kurikulum yang memiliki keunggulan dalam tahfidz cukup membawa energi baru untuk orang tertarik menitipkan anaknya di MTs Darul Hufadz

Utuk disverivikasi dan persaingan pasar tidak terlalu banyak tekanan utuk ranah pesaing karena sekolah yang berbasis madrasah hanya satu saja untuk daerah tersebut, adapun sekolah yang setara jaraknya cukup jauh juga sehingga setiap kali pendaftaran seringkali tutup lebih awal.

#### B. Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Pengertian lainnya dari implikasi menurut para ahli adalah suatu kesimpulan atau hasil akhir temuan atas suatu penelitian.

##### 1. Impilikasi teoritis

- a. Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa “lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”<sup>34</sup>.

---

<sup>34</sup> Rusdiana, “Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

- b. Hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana MTs Darul Hufadz memberikan beberapa kegiatan yang melibatkan masyarakat agar selain siswa yang di edukasi rohaninya masyarakatpun ikut serta dalam kegiatan yang secara rutin diselenggarakan setiap minggu yakni kajian rohani yang diisi oleh pimpinan yayasan sehingga masyarakat menaruh kepercayaan yang besar terhadap madrasah yang didirikannya terlebih program tahfidz dan sholat dhuha yang memang di haruskan bagi siswa untuk menjalankannya setiap hari.
- c. MTs Darul Hufadz menyodorkan program tahfidz yang menjadi media anak untuk mampu terus meningkatkan jumlah hafalannya dan juga memberjalankan sholat dhuha setiap paginya

## 2. Impilikasi Praktis

Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya sekolah tersebut cukup memberikan ketenangan terhadap orang tua saat orang tua sudah menitikan anaknya di sekolah tersebut, masyarakat pun mensupport dengan pembuktian bahwa mereka mempercayakan anak-anaknya untuk mengenyam pendidikan di MTs darul Hufadz.

### *i. Rekomendasi*

*Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa rekomendasi yang peneliti jadikan bahan masukan, diantaranya:*

- Peneliti berharap sekolah terus mengembangkan apa yang sudah menjadi programnya sehingga anak bisa berkompetisi lebih dengan sekolah lain.
- Peneliti berharap anak memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga peminatan untuk meneruskan sekolah tergugah.
- Peneliti berharap penelitian ini bisa terus dilanjutkan untuk lebih mendalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Stephen P. Robbins, *Organizations Theory: Structure, Design and Application*. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994)
- Kusdi, *Teori Organisasi dan Administrasi*. (Jakarta, Penerbit Salemba Humanika, 2009)
- William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. *Pengantar Bisnis: Understanding Business*. (Jakarta: Salemba Empat, 2004)
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005)
- Umam.” Lembaga Pendidikan, 20
- Hani T. Handoko. *Manajemen*, Edisi 2. (Yogyakarta: BPFE, 2009)
- Chuck Williams. *Manajemen* (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin), Jakarta. Salemba Empat, 2001)
- Chuck Williams. *Manajemen* (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin), Jakarta. Salemba Empat, 2001)
- Scott, W. R. *Organizations: Rational, Natural and Open Systems* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981)
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2002)
- Peter Wright et al. *Strategic Management: Concepts and Cases*, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996)
- Murniati dan Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009)
- Evans, Ian G. *Marketing For School*. New York: Cassel. 1995)
- John A. Pearce dan Richard B. Robinson, *Manajemen strategi*. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014)
- Philip Kotler, *Marketing Essentials*. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999)
- Moleong, Lexi.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000)
- Noeng Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi IV), (Yogyakarta : Rake sarasin, 2000)
- Dalam Syamsuddin AR, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Diterbitkan atas Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Rusdiana, “Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan.
- Muhamad khoirul anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*.
- Hani T. Handoko. *Manajemen*, Edisi 2. (Yogyakarta: BPFE, 2009),
- Rusdiana, “Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan.

## LAMPIRAN:

### 1. Surat Permohon Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**  
**PASCASARJANA**  
Jl. Soekarno-Hatta Kel. Cimincrang Kec. Gedebage Bandung 40614 Telp. (022) 7800249 Fax. (022) 7800249  
Website: www.uinngd.ac.id e-mail: pascasinagribdg@yahoo.co.id

Nomor : 752/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Pengantar Izin Penelitian**

Bandung, 07 April 2021

Kepada Yth.  
**Kepala MTs Daarul Hufadz**  
di Tempat

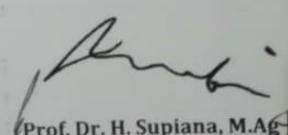
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas mini research pada:  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM  
Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
mahasiswa kami:  
Nama : **Aam Syamsiah**  
NIM : 2200060001  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)  
No HP : 081546413339

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,  
  
**Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag**  
NIP. 196112021983031002

## 2. Surtat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

**YAYASAN DARUL HUFADZ JATINANGOR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH PLUS DARUL HUFADZ**  
**TERAKREDITASI "A"**  
Izin Operasional: Kw. 10.4/4PP.00.5/6497/2009, NSM: 121232110043, NPSN: 60727425  
Jalan Raya Cipacing KM.20 Kp. Bujong RT. 3/15 Ds. Cipacing Kec. Jatinangor Kab. Sumedang 45161  
Telp: 022-7795083 Email: [mtspplusdarulhufadz@gmail.com](mailto:mtspplusdarulhufadz@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 002/Rek.03/MTs.DH/V1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs. Plus Darul Hufadz Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

1. Nama Lengkap : AAM SYAMSIAH  
NIM : 2200060001

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah program Magister (S2) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di MTs. Plus Darul Hufadz Jatinangor Kabupaten Sumedang pada Tanggal 25 Juni 2021 dalam rangka Observasi Tugas Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sesuai dengan fungsi dan keperluan.

Atas kepercayaan, perhatian dan kunjungan terhadap Madrasah yang kami kelola, kami sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Jatinangor, 25 Juni 2021  
Kepala Madrasah,  
  
**DENY EFENDI, S.Pd.**



### 3. Dokumen Penelitian Lainnya



**LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HUFADZ**  
**(EDUCATIONAL INSTITUTION ORGANIZATION ENVIRONMENT MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HUFADZ)**  
**Aam Syamsiah (2200060001)**  
**Program Manajemen Pendidikan Islam**  
**UN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

**KELAS REG. A**  
**KELOMPOK I**

Lingkungan pendidikan pun menjadi pusat perhatian orang tua, dimana suatu lembaga harus menciptakan lingkungan sebaik mungkin, mulai dari stabilitas, kompleksitas, disverivikasi dan persaingan pasar itu akan menjadi bahan untuk selalu dievaluasi agar lingkungan pendidikan terus berkembang sesuai dengan zaman. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan proses pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di MTs Darul Hufadz Sumedang. Hasil penelitian dengan point diatas cukup relevan untuk perkembangan di MTs Darul Hufadz bahkan dengan menciptakan lingkungan yang berbasis agama dan mendalam dalam tahfidz itu menjadi ketertarikan lebih bagi orang tua. Dan program tersebut teteap berjalan walaupun dalam keadaan pandemi covid-19 walaupun dengan sistem yang berbeda menyesuaikan keadaan.

**TUJUAN**  
Lingkungan pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang... Sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, salah satunya adalah... Lingkungan adalah segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku individu dan... (Rusdiana, 2016) Manusia mempunyai karakter yang berbeda, Hal ini disebabkan karena tumbuh di... yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan mempunyai peran penting dalam membentuk perilaku

**METODE PENELITIAN**  
Penelitian ini bertujuan untuk meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Hufadz yaitu... yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode... Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti... pagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data... duktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono

**HASIL**  
Berdasarkan pertanyaan kedua yakni kompleksitas lingkungan organisasi pendidikan Islam pada MTs Darul Hufadz informan menggambarkan dengan jawabannya "Berbagai organisasi yang berada di lingkungan sekitar cukup memberi dukungan dan juga ancaman yang memunculkan berbagai macam permasalahan yang yang cukup memunculkan macam-macam ragam budaya dan karakter pada anak yang mendaftar di MTs Darul Hufadz ini sehingga menjadi tantangan juga untuk kami mencapai tujuan dari madrasah ini.

**KESIMPULAN**  
(a) Dunia pendidikan haruslah mengikuti perkembangan zaman terlebih di masa sekarang yang seluruh dunia terkena wabah yang mengharuskan sekolah untuk berinovasi secara cepat sehingga stabilitas sekolah harus berupaya untuk mengembangkan sayapnya. (B) Adapun kompleksitas lembaga pendidikan di MTs Darul hufadz memiliki cukup banyak varian dari mulai latar belakang anak yang beragam, program kurikulum yang memiliki keunggulan dalam tahfidz cukup membawa energi baru untuk orang tertarik menitipkan anaknya di MTs Darul Hufadz. (c) Utnuk disverivikasi dan persaingan pasar tidak terlalu banyak tekanan utuk ranah pesaing karena sekolah yang berbasis madrasah hanya satu saja untuk daerah tersebut, adapun sekolah yang setara jaraknya cukup jauh juga sehingga setiap kali pendaftaran seringkali tutup lebih awal.

**DAFTAR PUSTAKA**  
Rusdiana, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 49.  
Scott, W. R. Organizations: Rational, Natural and Open Systems (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981)  
Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam, (Jakarta: Erlangga, 2002)  
Evans, Ian G. Marketing For School. New York: Cassel. 1995)

Your Logo or Name Here



**LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN  
DIMASA PANDEMI COVID-19  
(MTs Darul Hufadz)**



**ABSTRACT.** School is a part that accommodates every child who will learn to receive education at different levels gradually. The educational environment is also the center of attention of parents, where an institution must create the best possible environment, starting from stability, complexity, diversification and market competition that will be material to always be evaluated so that the educational environment continues to develop according to the times. The research was conducted using qualitative methods with data collection, interviews and documentation processes conducted at MTs Darul Hufadz Sumedang. The results of the research with the points above are quite relevant for developments at MTs Darul Hufadz even by creating a religion-based environment and deep in tahfidz it becomes more interesting for parents. And the program is still running even in the Covid-19 pandemic, although with a different system adjusting to the situation.

**Keyword :** School, environment, and education.

Received:

Accepted:

Published:

## INTRODUCTION

Lingkungan menjadi bagian yang tidak bisa dihindarkan oleh siapapun, sehingga pengaruhnya pun tak bisa dihindari. Mau tidak mau suka tidak suka ternyata lingkungan akan menjadi salah satu faktor pembentuk karakter seseorang dalam kehidupannya terlebih anak yang sedang dalam masa pengembangan karakter dalam dirinya. Pada dasarnya karakter anak dibentuk dari lingkungan keluarga terlebih dahulu. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan menjadi madrasah pertama bagi seorang anak, dari mulai ia lahir sampai ia hidup kedepannya, dalam keluarga yang paling berperan adalah orang tua, dimana orang tua memiliki kewajiban terhadap anak-anaknya untuk bisa mendidik, mengawasi, membiasakan hal-hal yang baik dan membinanya dalam hal agama dan segala pendidikannya. Sekolah menjadi wadah bagi orang tua untuk menitipkan anak-anaknya agar bisa mendapatkan pendidikan secara formal dan bertemu dengan teman-teman sebayanya dimana anak-naka akan belajar menyesuaikan setiap situasi yang dialami selama belajar bersama teman-temannya di sekolah.

## METHODS

It Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* <sup>35</sup>.

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala madrasah bagian kurikulum Mts Darul Hufadz. Dikarenakan mempunyai informasi mendalam terkait lingkungan di dalam organisasi lembaga pendidikan khususnya di MTs Darul Hufadz. Informasi tambahan dalam penelitian dilakukan

<sup>35</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9

pada masa pandemi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku dan berjaga jarak. Dalam penelitian ini berfokus pada lingkungan organisasi lembaga pendidikan khususnya berbasis islam. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Darul Hufadz yang beralamatkan di Jl. Raya Cipacing KM. 20, Dsn. Bojong RT 03 RW 15, Desa Cipacing, Kec. Jatinangor – Sumedang). Alasan memilih sekolah ini dikarenakan masih jarangnyanya Madrasah Tsanawiyah di daerah lingkungan tersebut.

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>36</sup> Dalam menelusuri peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian.

## **RESULTS**

### **1. Inti dari Tujuan (1)**

Pertanyaan terakait stabilitas lembaga pendidikan di MTs. Darul Hufadz memberikan gambaran bahwasannya sebagaimana jawaban dari narasumber yaitu: sekolah dengan konsisten pada kurikulum yang sudah berjalan walaupun pandemi melanda negeri iini kami tetap pada visi kami membentuk generasi Qur’ani hanya saja hal yang berubah adalah sitem pemantauan dan media yang digunakan yakni setiap kegiatan semuanya beralih ke rumah masing masing-masing dan itu adalah perubahan yang sangat cepat sehingga kamipun tersu berusaha untuk selalu mengoptimalkan media yang ada. Adapun anak yang tidak memiliki alat komunikasi maka difasilitasi disekolah dan anak tersebut berangkat ke sekolah.

Banyak hal berubah karena kita tidak bisa memaksakan kehendak kita unntuk tatap muka, hal itu kami selalu usahakan namun sebelum tatap muka itu berlangsung pengontrolan sudah datang dan mencegah kami. Maka pembelajaran daring berlangsung terus menerus sampai saat ini.

Semasa pandemi para guru memakai media e-learning yang bisa di buka di google dan dikolaborasi dengan WhatsApp, kita tidak menggunakan media yang harus mengunduh aplikasi karena anak-anak cukup yang memiliki keterbatas alat media terlebih yang menggunakan banyak memori dan kuota yang cukup banyak.”

### **2. Inti dari Tujuan (2)**

Berdasarkan pertanyaan kedua yakni kompleksitas lingkungan organisasi pendidikan Islam pada MTs. Darul Hufadz informan menggambarkan dengan jawabannya “Berbagai organisasi yang berada di lingkungan sekitar cukup memberi dukungan dan juga ancaman yang memunculkan berbagai macam permasalahan yang yang cukup memunculkan macam-macam ragam budaya dan

---

<sup>36</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

karakter pada anak yang mendaftar di MTs Darul Hufadz ini sehingga menjadi tantangan juga untuk kami mencapai tujuan dari madrasah ini.

Masyarakat sekitar pun memberikan dukungan dan suport untuk lembaga ini dan cukup memiliki kepercayaan yang tinggi untuk sistem yang kami terapkan yakni tahfidz yang mejadi daya jual kami dan mayarakat sebelum pandemi selalu mendapatkan siraman rohani setiapminggu dari pemilik yayasan ini sehingga mereka tahu sampai mana mereka bisa dengan percaya menitipkan anaknya di madrasah ini.

Kompleksitas pada pembiayaan pun cukup beragam karena pembiayaan di sekolah kami bersifat infaq tidak ada batas minimal dan maksimal. Dengan dorongan pemilik yayasan yang begitu lemah lembut sehingga anak-anak memiliki latar belakang yang beragam”.

### **3. Inti dari Tujuan (3)**

Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga yakni menanyakan perihal disverivikasi dan persaingan pasar informan menggambarkan dengan jawabannya “Sekolah MTs di daerah Cipacing ini cukup memiliki jaraj yang jauh dari satu MTs ke MTs yang lain sehingga masyarakat hanya memiliki satu pilihan utnuK Madrasah karena latar belakang orang tua kebanyakan berpandu pada pembelajaran yang didapatkan oleh anak, yang mana sekolah umum hanya mendapatkan pembelajaran PAI 2 jam saja sedangkan MTs ada 5 pelajaran menjadi 10 jam pelajaran agama ditambah dengan program tahfidz yang diterapkan di Madarasah ini.

Penerimaan siswa baru dari tahun ke tahunnya terus membludak bahkan sering kali kita kehabisan kuota sehingga kita membatasi penerimaan karena sudah overload sebelum penerimaan siswa di negeri di tutup jadi tidak ada istilah anak buangan”

## **DISCUSSION and CONCLUSIONS**

### **1. Inti dari Tujuan (1)**

Aspek Kajian Teoritis: Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa “lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”<sup>37</sup>. hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana MTs Darul Hufadz memberikan bererapa kegiatan yang melibatkan masyarakat agar selain siawa yang di edukasi rohaninya masyarakatpun ikut serta dalam kegaitan yang secara rutin diselenggarakan setiap minggu yakni kajian rohani yang diisi oleh pimpinan yayasan sehingga masyarkat menaruh kepercayaan yang besar terhadap madrasah yang didirikannya terlebih program tahfidz dan sholat dhuha yang memang di haruskan bagi siswa untuk menjalankannya setiap hari.

Aspek Kajian Empiris, Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan ”Linkungan organisasi sebagai semua fenomena

---

<sup>37</sup> Rusdiana, “Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi<sup>38</sup>” begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”.<sup>39</sup>

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti, Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Darul Hufadz bahwasannya sangat relevansi antara teori dengan praktik dimana lingkungan akan saling mmepernagruhi, maka pengaruh sekolah lebih dulu mengambil start untuk memberikan pengaruh yang cukup berdampak untuk masyarakat.

## **2. Inti dari Tujuan (2)**

*Aspek Kajian Teoritis Scott (dalam Rusdiana), menjelaskan, secara umum, dimensi lingkungan organisasi dalam hubungannya dengan tumbuh dan berkembangnya suatu organisasi, lingkungan dimana organisasi itu berada dapat dipilah menjadi dua dimensi, yaitu:*<sup>40</sup>

- Dimensi lingkungan yang dipandang sebagai karakteristik dasar (Basic characteristic) lingkungan organisasi. Dalam hal ini akan dikaji beberapa karakteristik dasar lingkungan yang memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan organisasi. Atau dengan kata lain, dalam dimensi pertama ini akan dikaji kondisi-kondisi umum lingkungan yang melatar belakangi perkembangan suatu organisasi. Karena merupakan kondisi umum, maka cakupan dari karakteristik dasar ini relatif luas dan menggambarkan suatu kondisi umum yang terjadi dalam masyarakat dimana organisasi itu berada.
- Dimensi lingkungan yang secara langsung berpengaruh terhadap perkembangan organisasi. Dalam hal ini dimensi-dimensi lingkungan yang dimaksud lebih khusus dan rinci. Hal ini berbeda dengan dimensi yang pertama yang berupa karakteristik dasar dan lingkungan, yang berupa kondisi umum lingkungan. Pada dimensi yang kedua ini dimensi lingkungan yang dimaksud lebih secara jelas menggambarkan adanya kaitan yang erat dan langsung antara dimensi lingkungan dengan perkembangan organisasi.

Aspek Kajian Empiris. Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan “learning on the go” belum berfokus kepada skill specific education dan economic motive, family. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

---

<sup>38</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>39</sup> Muhamad khoirul anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

<sup>40</sup> Rusdiana, *Pengembangan Organisasi*, 56

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Dalam kajian implikasi teori di atas memang sangat melatarbelakangi kemunculan sekolah tersebut dimana lingkungan yang berawal dari pengajian diniyah yang berbasis non formal kini berkembang menjadi madrasah formal yang terus berjenjang.

Sekolah terbentuk atas dasar pentingnya pendidikan untuk anak-anak sehingga pemilik yayasan berpikir untuk membangun sekolah sebagai pendidikan formal dimulai dari jenjang MTs, di susul MI, disusul MA.

### **3. Inti dari Tujuan (3)**

Berisikan jawaban dari rumusan masalah 3 disajikan meliputi:

Aspek Kajian Teoretis. James A.F. Stoner mendefinisikan lingkungan eksternal terdiri atas unsur-unsur yang berada di luar suatu lembaga, yang relevan pada kegiatan lembaga itu.<sup>41</sup> Lingkungan eksternal dibagi menjadi:

- Lingkungan eksternal mikro: pelanggan, pesaing, pemasok, pemerintah, lembaga keuangan.
- Lingkungan eksternal makro: keadaan ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya.

Aspek Kajian Empiris. Pada realita kehidupan lembaga pendidikan Pengaruh lingkungan eksternal akan berdampak besar pada kemajuan suatu lembaga sebagaimana teori telah banyak menjelaskan dan itu benar adanya di masyarakat.

Aspek Implikasi Hasil Atau Sikap Peneliti. Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), lingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>42</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan publik). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Di MTs. Darul Hufadz ini mereka tidak terganggu dengan pesaing, karena lembaga yang berbasis madrasah hanya satu di wilayah itu. Pemasok, perantara dan publik pun berkoalisi secara damai dan mendukung setiap kegiatan yang di programkan dari sekolah itu.

## **REFERENCES**

- Scott, W. R. Organizations: Rational, Natural and Open Systems (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981)  
Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam, (Jakarta: Erlangga, 2002)  
Peter Wright et al. Strategic Management: Concepts and Cases, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996)  
Murniati dan Nasir Usman, Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009)  
Evans, Ian G. Marketing For School. New York: Cassel. 1995)  
John A. Pearce dan Richard B. Robinson, Manajemen strategi. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014)  
Philip Kotler, Marketing Essentials. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999)

---

<sup>41</sup> Hani T. Handoko. Manajemen, Edisi 2. (Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

<sup>42</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

Moleong, Lexi.J. Metodologi Penelitian Kualitatif,(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2000)  
Noeng Muhadjir. Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi IV), (Yogyakarta : Rake sarasin, 2000)  
Dalam Syamsuddin AR, Metode Penelitian Pendidikan Bahasa, (Bandung: Diterbitkan atas Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan PT. Remaja Rosdakarya, 2011)  
Rusdiana, "Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan.  
Muhamad khoirul anam, Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik.  
Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009),  
Rusdiana, "Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan.



PORTOFOLIO INDIVIDU



**MATA KULIAH**

**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester*

**Oleh:**

**Agus Akmaludin**

**NIM: 2200060002. Kls MPI Reg A / II**



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

## I. DASAR

Silabu, RPS, (terangkum dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)

### AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN

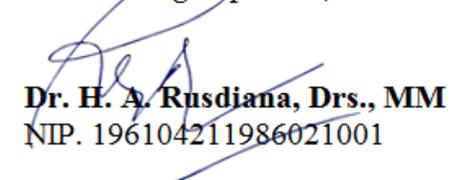
MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

PERT, KE-	HARI / TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	METODE
01	Rabu 03-03-021	<b>Pengantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenan dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	
08	21-04-021	Persepsi komunikasi dalam Organisasi LPI	Sda.
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Assignment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
11	12-05-021	Kosep Dasar Motivasi Organisasi	
12	19-05-021	Kosep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklm budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assignment LMS e-Kows

Kosma, Kls. II/A. Regular

  
**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

Bandung, 03 Maet 2021  
Dosen Pengampu MK,

  
**Dr. H. A. Rusdjiana, Drs., MM**  
NIP. 196104211986021001

**LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN**

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Nama : AGUS AKMALUDIN

Kelas II/A-Reguler

Pertemuan Ke	HARI TANGGAL	MATERI POKOK BAHASAN	Ket METODE	CEKLIS BUKTI KINERJA			
				Ceklis/Dibuat Tanggal		Submit Assignment Tanggal	
1	Rabu, 08 Maret 21	Pengenalan Mata Kuliah dan Kontrak Mata Kuliah Silabus RPS RPM Kerangka Aturan dan Tugas Perkuliahan	Webinar Zoom	√	08 Maret 21	√	09 Maret 21
2	9-10 Maret 21	Konsep Organisasi Kelembagaan & Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS E-Knows	√	9-10 Maret 21	√	9-10 Maret 21
3	Rabu, 17 Maret 21	Konsep Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS E-Knows	√	17 Maret 21	√	17 Maret 21
4	Rabu, 24 Maret 21	Konsep Prilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS E-Knows	√	24 Maret 21	√	24 Maret 21
5	Rabu, 31 Maret 21	Kekuasaan, Politik dan Wewenang Tanggung Jawab dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS E-Knows	√	31 Maret 21	√	31 Maret 21
6	Rabu, 7 April 21	Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS E-Knows	√	7-Apr-21	√	7-Apr-21
7	Rabu, 14 April 21	Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Dalam Lembaga Pendidikan Islam	LMS E-Knows	√	14-Apr-21	√	14-Apr-21
8	Rabu, 21 April 21	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	LMS E-Knows	√	21-Apr-21	√	21-Apr-21
9	Rabu, 28 April 21	Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS E-Knows	√	28-Apr-21	√	28-Apr-21
10	Rabu, 5 Mei 21	UTS	LMS E-Knows	√	5 Mei 21	√	5 Mei 21
11	Rabu, 19 Mei 21	Budaya Iklim Organisasi	LMS E-Knows	√	19 Mei 21	√	19 Mei 21
12	Selasa, 25 Mei 21	Kajian Riview Individu dan Efektifitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS E-Knows	√	25 Mei 21	√	25 Mei 21
13	Rabu, 2 Juni 21	Perubahan dan Pengembangan Organisasi dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan	LMS E-Knows	√	2 Juni 21	√	2 Juni 21
14	Rabu, 16 Juni 21	Submit portofolio kelompok	LMS E-Knows	√	16 Juni 21	√	16 Juni 21
15	Rabu, 23 Juni 21	Submit Hasil perbaikan Poster, Mini riset, Jurnal	LMS E-Knows	√	23 Juni 21	√	23 Juni 21
16	Selasa, 29 Juni 21	Submit Portofolio Individu	LMS E-Knows	√	29 Juni 21	√	29 Juni 21
17	Rabu, 30 Juni 21	UAS	LMS E-Knows (MTC)	√	30 Juni 21	√	30 Juni 21

Bandung, 2021  
Ttd.

AGUS AKMALUDIN  
NIM 2200060002

# Laporan Kinerja Perkuliahan

## PART 1 KONSEP DASAR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 9 maret

Mengerjakan CK 3 Maret 2021

Diambil dari LMS

## PART 2 LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 10 maret

Mengerjakan CK 10 Maret 2021

Diambil dari LMS

## PART 3 BENTUK, STRUKTUR, DISAIN ORGANISASI, DAN KINERJA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Submit di LMS tanggal 17 maret

Mengerjakan CK 17 Maret 2021

Diambil dari LMS

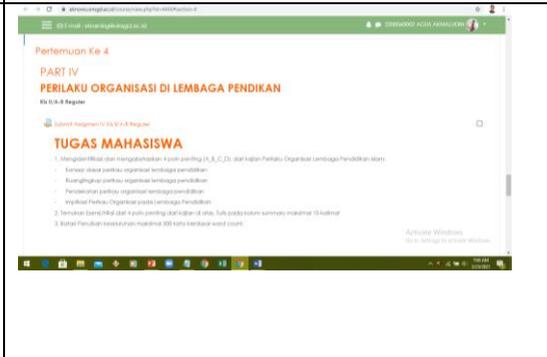
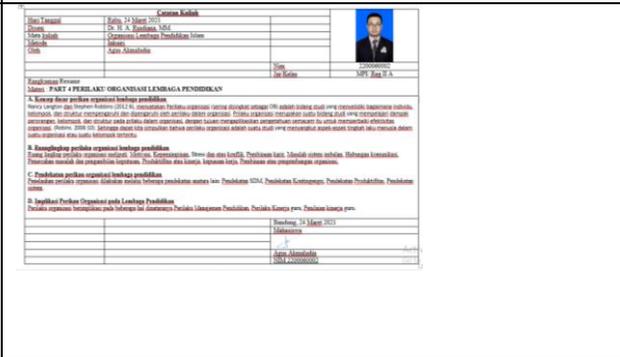


**PART 4 PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**

Submit di LMS Tanggal 24 Maret

Mengerjakan CK 24 Maret 2021

Diambil dari LMS

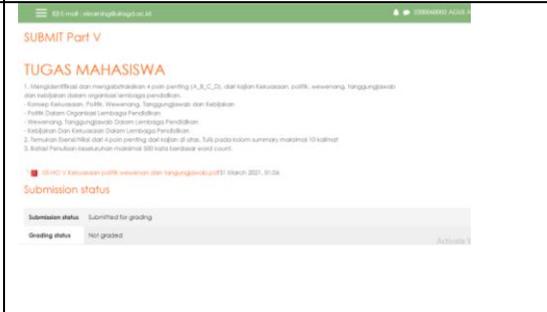
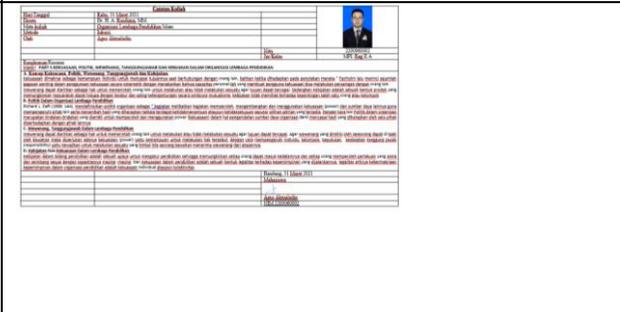


**Part 5 Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab Dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**

Submit di LMS Tanggal 31 Maret

Mengerjakan CK 31 Maret

Diambil dari LMS



**Part 6 Kajian Kepemimpinan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**

ES E-mail : [alewang@iainragi.ac.id](mailto:alewang@iainragi.ac.id) 2200060002 AGUS AKMALUDIN

Last modified: Sunday, 2 May 2021, 00:43

Submission comments: 1 Komentar (0)

Telaisting (370 kata)

Cebatus Kuliuh

Hari/Tanggal: Rabu, 7 April 2021

Down

Submit submission Remove submission

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

**Cebatus Kuliuh**

Hari/Tanggal: Rabu, 7 April 2021

Daftar: 17 A Bandung, 1974

Nomor Kuliuh: 2200060002

Uraian: Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Yudis: 1000000000

Diisi: Agus Akmaludin

Nim: 2200060002

Jm Kelas: MPI Reg II A

Kategori: 1. Kemandirian

**1. Pengertian Kemandirian (Kemandirian Individu)**  
Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk berdiri sendiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Kemandirian ini dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Kemandirian ini dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Kemandirian ini dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

**2. Manfaat Kemandirian (Kemandirian Individu)**  
Kemandirian memiliki banyak manfaat, antara lain:  
a. Meningkatkan kepercayaan diri.  
b. Meningkatkan kemampuan komunikasi.  
c. Meningkatkan kemampuan berorganisasi.  
d. Meningkatkan kemampuan berkolaborasi.  
e. Meningkatkan kemampuan beradaptasi.

**3. Cara Meningkatkan Kemandirian (Kemandirian Individu)**  
Ada beberapa cara untuk meningkatkan kemandirian, antara lain:  
a. Menetapkan tujuan yang realistis.  
b. Menetapkan jadwal yang ketat.  
c. Menetapkan prioritas yang jelas.  
d. Menetapkan strategi yang efektif.  
e. Menetapkan dukungan yang kuat.

**4. Kesimpulan Kemandirian (Kemandirian Individu)**  
Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk berdiri sendiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Kemandirian ini dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Kemandirian ini dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

Bandung, 7 April 2021  
Mubassata

Agus Akmaludin  
NIM 2200060002

ES E-mail : [alewang@iainragi.ac.id](mailto:alewang@iainragi.ac.id) 2200060002 AGUS AKMALUDIN

Submit Part VI Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan Kls. II-A-B Reg

**TUGAS MAHASISWA**

Lengkapilah dan mengabstraksikan 4 poin penting (A,B,C,D), dari kajian kepemimpinan dalam organisasi lembaga pendidikan.

Konsep dasar kepemimpinan Pendidikan

Keterampilan organisasi lembaga pendidikan

Sifat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

Keperilaku kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

3. Menentukan Nilai-nilai yang penting dari kajian di atas. Tuliskan kolom summary maksimal 10 kalimat

3. Batas Penulisan keseluruhan maksimal 500 kata berdasar word count.

08-10-VI Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan.pdf1 April 2021, 04:03

Submission status: Submitted for grading

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

### Part 7 pengambilan keputusan dalam organisasi lembaga pendidikan.

ES E-mail : [alewang@iainragi.ac.id](mailto:alewang@iainragi.ac.id) 2200060002 AGUS AKMALUDIN

Last modified: Sunday, 2 May 2021, 00:16

Submission comments: 1 Komentar (0)

Telaisting (370 kata)

Cebatus Kuliuh

Hari/Tanggal: Rabu, 31 Maret 2021

Down

Submit submission Remove submission

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

**Cebatus Kuliuh**

Hari/Tanggal: Rabu, 31 Maret 2021

Daftar: 17 A Bandung, 1974

Nomor Kuliuh: 2200060002

Uraian: Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Yudis: 1000000000

Diisi: Agus Akmaludin

Nim: 2200060002

Jm Kelas: MPI Reg II A

Kategori: 1. Kemandirian

**1. Pengertian Keputusan (Keputusan Individu)**  
Keputusan adalah tindakan yang diambil oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memilih alternatif yang terbaik dari beberapa alternatif yang tersedia. Keputusan ini dapat diartikan sebagai tindakan yang diambil oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memilih alternatif yang terbaik dari beberapa alternatif yang tersedia.

**2. Manfaat Keputusan (Keputusan Individu)**  
Keputusan memiliki banyak manfaat, antara lain:  
a. Meningkatkan kepercayaan diri.  
b. Meningkatkan kemampuan komunikasi.  
c. Meningkatkan kemampuan berorganisasi.  
d. Meningkatkan kemampuan berkolaborasi.  
e. Meningkatkan kemampuan beradaptasi.

**3. Cara Meningkatkan Keputusan (Keputusan Individu)**  
Ada beberapa cara untuk meningkatkan keputusan, antara lain:  
a. Menetapkan tujuan yang realistis.  
b. Menetapkan jadwal yang ketat.  
c. Menetapkan prioritas yang jelas.  
d. Menetapkan strategi yang efektif.  
e. Menetapkan dukungan yang kuat.

**4. Kesimpulan Keputusan (Keputusan Individu)**  
Keputusan adalah tindakan yang diambil oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memilih alternatif yang terbaik dari beberapa alternatif yang tersedia. Keputusan ini dapat diartikan sebagai tindakan yang diambil oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memilih alternatif yang terbaik dari beberapa alternatif yang tersedia.

Bandung, 31 Maret 2021  
Mubassata

Agus Akmaludin  
NIM 2200060002

ES E-mail : [alewang@iainragi.ac.id](mailto:alewang@iainragi.ac.id) 2200060002 AGUS AKMALUDIN

Submit Part VIII:

**TUGAS MAHASISWA**

TUGAS MAHASISWA

1. Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting (A,B,C,D), dari kajian pengambilan keputusan dalam organisasi lembaga pendidikan.

Konsep dasar persepsi dalam komunikasi

Persepsi sebagai inti komunikasi

Komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan

Membangun keterampilan komunikasi yang efektif dalam organisasi lembaga pendidikan

2. Menentukan Nilai-nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tuliskan kolom summary maksimal 10 kalimat

3. Batas Penulisan keseluruhan maksimal 500 kata berdasar word count.

08-10-VIII Pengambilan Keputusan dalam Organisasi Lembaga Pendidikan.pdf1 April 2021, 05:56

Submission status: Submitted for grading

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

### Part 8 Submit Syarat UTS

ES E-mail : [alewang@iainragi.ac.id](mailto:alewang@iainragi.ac.id) 2200060002 AGUS AKMALUDIN

Submission status: Submitted for grading

Grading status: Not graded

Due date: Tuesday, 4 May 2021, 23:59

Time remaining: Assignment was submitted 2 hour 22 jam early

Last modified: Sunday, 2 May 2021, 01:58

Fangiriman berkas: 1 Syarat UTS Agus Akmaludin.pdf 2 May 2021, 01:58

Submission comments: 1 Komentar (0)

**SURAT PERNYATAAN**

No. Urut Absen 0

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Agus Akmaludin  
NIM : 2200060002  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester/Kelas : II/ MPI A-Reguler

Dengan ini saya menyatakan telah mengikuti dan mengerjakan materi perkuliahan mulai dari part 1 s.d part 6. Buktinya terlampir.

Bandung, 04 Mei 2021

Agus Akmaludin  
NIM 2200060002

ES E-mail : [alewang@iainragi.ac.id](mailto:alewang@iainragi.ac.id) 2200060002 AGUS AKMALUDIN

**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

Daftar : Kelas Yang Saya Ruff / Manajemen Pendidikan Islam 12 / ARISS205 / 28 April - 4 May / Submit disini Sarat UTS sampai tanggal 4 Mei 2021 (23:59)

Submit disini Sarat UTS sampai tanggal 4 Mei 2021 (23:59)

Submission status: Submitted for grading

Grading status: Not graded

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

### Part 9 Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan.

eknows.uinsgd.ac.id/mod/assign/view.php?id=89703&action=view

E-mail : elearning@uinsgd.ac.id

Last modified Thursday, 18 March 2021, 00:34

Submission comments

Submission comments

Comments (0)

Teks daring

(311 kata)

Catatan Kuliah

Hari/Tanggal Rabu, 17 Maret 2021

Dose...

Edit submission Remove submission

Catatan Kuliah

Hari/Tanggal	Rabu, 17 Maret 2021		
Dose	17.03.21		
Mata Kuliah	Organisasi Lembaga Pendidikan Islam		
Tajuk	Nilai		
Oleh	Agus Akmaludin		
		NIM	220006002
		Jar Kelas	MPI Ing II A

Kategori Forum

Materi : PART 4 PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

**A. Konsep dasar organisasi lembaga pendidikan**  
 Ilmu organisasi dan Teori Organisasi (TO) merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana individu, kelompok, dan struktur organisasi dan bagaimana cara mereka dalam organisasi. Praktek organisasi merupakan suatu bentuk studi yang mempelajari tentang organisasi, kelompok, dan struktur serta perilaku dalam organisasi. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan organisasi. Menurut Mintzes (2004: 10) sebagai salah satu aspek dalam perilaku organisasi adalah suatu studi yang meneliti tentang aspek-aspek yang telah dan mungkin akan muncul dalam bentuk organisasi dan suatu organisasi tertentu.

**B. Sasaran dan perilaku organisasi lembaga pendidikan**  
 Fungsi lembaga pendidikan meliputi: Mengajar, Kembangkan, Menyeleksi dan atau menilai, Pemahaman cara belajar siswa belajar. Sasaran lembaga pendidikan adalah meningkatkan kualitas, Produktivitas dan kinerja, kepuasan kerja, Peningkatan atau pengembangan organisasi.

**C. Pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan**  
 Pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan antara lain: Pendekatan KOGNITIF, Pendekatan Kontingensi, Pendekatan Produktifitas, Pendekatan sistem.

**D. Implikasi Perilaku Organisasi pada Lembaga Pendidikan**  
 Perilaku organisasi berpengaruh pada beberapa hal diantaranya Perilaku Manajemen Pendidikan, Perilaku Kinerja guru, Peningkatan kinerja guru.

		Berkas	24 Maret 2021
		Melihat	
		Agus Akmaludin	
		NIM 220006002	

E-mail : elearning@uinsgd.ac.id

220006002 AGUS AKMALUDIN

Submit Part IX Kelas II/A-B Reguler

TUGAS MAHASISWA

- Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting (A,B,C,D), dari kajian Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan.
- Konsep dasar Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan
- Teori Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan
- Model, teknik dan usaha untuk membangkitkan Motivasi
- Strategi teori motivasi dalam organisasi lembaga pendidikan

- Temukan Esensi/Nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tulis pada kolom summary maksimal 10 kalimat
- Batal! Penulisan keseluruhan maksimal 500 kata berdasar word count.

OH-HO II Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan.pdf24 April 2021, 21:28

## Part 10 Ujian Tengah Semester

eknows.uinsgd.ac.id/mod/quiz/view.php?id=106854

E-mail : elearning@uinsgd.ac.id

220006002 AGUS AKMALUDIN

Batas waktu: 1 jam 30 min

Summary of your previous attempts

State	Nilai / 100,00	Ulasan
Finished Submitted Wednesday, 5 May 2021, 10:28	83,00	Ulasan

Nilai akhir Anda untuk kuis ini adalah 83,00/100,00

Tidak ada lagi kesempatan untuk menjawab kuis ini

Back to the course

Submit disini Syarat UTS sampai tanggal 4 Mei 2021 (23:59)

Pindah ke...

ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Daftar / Kursus Yang Saya ikuti / Manajemen Pendidikan Islam S2 / MPIS205 / 5 May - 11 May / UTS Kelas A & B

UTS Kelas A & B

PETUNJUK UMUM

Tata cara ujian online LMS

- Cetak/print screen bukti submit syarat UTS(gadikan sebagai hal mengkonfirmasi Ujian. Tampilkan di WAG Kelas
- Gunakan Kom-PC, laptop, tablet atau telepon genggam yang dilengkapi kamera.
- Pastikan koneksi internet stabil.
- Ujian dilaksanakan serentak menggunakan waktu Indonesia Barat (WIB), 90 Menit (berlaku untuk 1 kali masuk)
- Peserta mengerjakan ujian di ruangan, maupun ruang virtual tanpa ada orang lain.

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

## Part 11 Laporan Riset Mini

E-mail : elearning@iainngd.ac.id 220060002 AGUS AKMALUDIN

### Submission status

**Submission status** Submitted for grading  
**Grading status** Graded  
**Due date** Monday, 17 May 2021, 23:59  
**Time remaining** Assignment was submitted 1 hour 23 jam early  
**Last modified** Sunday, 16 May 2021, 00:15

**Fangliman berkas** Mini Riset Agus Akmaludin kelas MPI Reg A smf 2.pdf 16 May 2021, 00:15

**Submission comments** Komentar (0)

[Edit submission](#) [Remove submission](#)

LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MTS HUSAINIYAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan



Diusun Oleh :



NAMA : AGUS AKMALUDIN  
 NIM : 220060002  
 SMKLS : 2/ MPI Reguler A  
 KELOMPOK : 1 (SATU)  
 NO. ABSEN : 02

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
 BANDUNG  
 2021

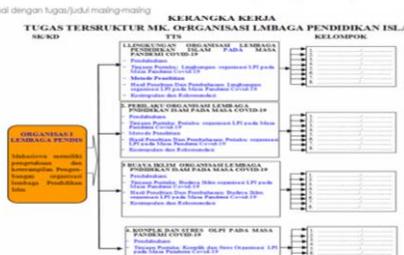
E-mail : elearning@iainngd.ac.id 220060002 AGUS AKMALUDIN

### SUBMIT DISINI LAPORAN RISET MINI

LAPORAN RISET MINI selambat-lambatnya sampai tanggal 15 Mei 2021

seusul dengan tugas/judul masing-masing

**TUGAS TERSTRUKTUR MIK. ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**



Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

## Part 12 Kajian Review Individu

E-mail : elearning@iainngd.ac.id 220060002 AGUS AKMALUDIN

### Submission status

**Submission status** Submitted for grading  
**Grading status** Not graded  
**Due date** Wednesday, 26 May 2021, 23:59  
**Time remaining** Assignment was submitted 1 hour 12 jam early  
**Last modified** Tuesday, 25 May 2021, 10:59

**Fangliman berkas** Hasil Kajian Review Individu Agus Akmaludin.pdf 25 May 2021, 10:59

**Submission comments** Komentar (0)

[Edit submission](#) [Remove submission](#)

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat oleh  
 Nama Mahasiswa : Agus Akmaludin  
 NIM : 220060002 Kelompok 1 (Satu) Kelas MPI Reguler A Semester II

Judul Makalah : PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTS. SALAFIYAH PURWAKARTA Kelompok 2 (Dua) Kelas MPI Reguler A Semester II

Dikerjakan Hari/tgl : Senin 24 Mei 2021

Berikut temuan dan komentar yang diberikan

No	Uraian Ringkasan Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Pada BAB 1 halaman 1 paragraf pertama terdapat penulisan kata "sumberdaya" dimana seharusnya ditulis dipisah jadi "sumber daya"		✓
2	Pada BAB 1 halaman 1 paragraf kedua Tidak konsisten menuliskan kata COVID-19 dengan seluruh capital atau hanya huruf pertama saja yang capital. Karena COVID adalah singkatan maka seharusnya ditulis dengan huruf capital semua. Dan penulis harus konsisten menuliskan kata COVID dengan huruf capital.		✓
3	Pada BAB 1 halaman 2 paragraf pertama Sumber tidak disertakan dalam daftar pustakan. Seharusnya setiap sumber yang digunakan ditulis juga di dalam daftar pustaka.	✓	
4	Pada BAB 1 halaman 3 pada bagian rumusan masalah, Rumusan masalah harus menggunakan kalimat tanya. Diantara ciri kalimat tanya adalah diakhiri dengan tanda tanya.		✓
5	Pada BAB 2 halaman 5 paragraf pertama. Paragraf ini sudah	✓	

E-mail : elearning@iainngd.ac.id 220060002 AGUS AKMALUDIN



### ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Dasar / Kursus Yang Saya Wufi / Manajemen Pendidikan Islam II / MPI205 / 24 May - 1 June / Submit disini File Kerja Review Individu

Submit disini File Kerja Review Individu

**ISI FILE: dalam Word RTF**

1. Tabel Rekap Kerja Review Individu
2. Kerja Review Laporan Riset Mini
3. Kerja Review Poster
4. Kerja Review Jurnal

**RTF**

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

CONTOH KLP 1 sebagai Penyaji dengan Pola T3B

### JOIN US WEBINAR

**WEBINAR**

LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG

Rabu, 03 Juni 2021, 09.30 - 12.00 WIB

**PEMATERI**  
Diah Salafiah

**MODERATOR**  
Arah Syamsiah

**NOTULEN**  
Denny Myzer

**KESIMPULAN**  
Aqul Nuzulita

**3. Notulen**  
Sudah memiliki dan menguasai form/templat NOTULA (ada di lampiran SOP)

**4. Penyimpul**  
Siap memangguk masakan/sangahan dari kelompok 2-3-4-5-6 (balik tangan)  
Siap menyajikan masakan/sangahan dari kelompok 2-3-4-5-6 (balik tangan)  
Siap Memberi KESIMPULAN (nalis tangan)  
TAYANGKAN TULISAN TERSEBUT BARU BERICARA

**1. Moderator** (\*\*\*\*) (\*\*\*\*)  
Sudah menulis dan memiliki POSTER susunan acara yg ditayangkan, berisi:  
-Pembukaan... oleh.....  
-Penyajian Materi poster.... oleh.....  
-Masukan/sangahan dari 5 kelompok... oleh.....  
-Tanggapan atas masukan/Kesimpulan... oleh.....  
-Ulasan Dosen... oleh.....  
\*Glokasi waktu keseluruhan maksimal 20 menit  
\*\*Langsung form ini jadikan Poster tayangan pada waktunya  
\*\*\*Tayangan POSTER tersebut baru BICARA

**2. Penyaji (Cukup 1 orang karena bukan Timbale)**  
-Sudah memiliki POSTER materi yg akan ditayangkan  
-Sudah menguasai substansi materi yang ditulis di POSTER  
-durasi penyajian maksimal 5 menit.

**1. Tayangan POSTER baru BICARA**

Untuk membantu Tayangan POSTER, Bicara se-  
banyaknya kebalik-kembali dengan tayangan PPT. P  
Bicara. Dengan sudah TAYANGKAN gambar PPT. Kemudian BICARA

**Keterangan:**  
T3B = (Tulis - Tampil, Tayang Bicara)  
T1 = Tulis-bicara apa yang mau dibicarakan  
T2 = Tampil - piktoral identifikasi dan sebagai... Tugas apa... dari mana mau ambil... kep...  
T3 = Tayangan apa yang mau dibicarakan B- Baru anda bicara apa yang sudah ditayangkan sebelumnya

### Perhatikan

## Kerja Petugas penyangga

Kelompok 2 Kelompok 3 Kelompok 4

Form R-1 diisi tulis oleh oleh 7 anggota kelompok 3 sebagai penyangga. Print serent dikirim ke Fuja Nabila (petugas penyangga klp 3)

**Perhatikan**

Contoh: Kerja Kelompok Penyangga TO Diskusi Kelompok Etika Komunikasi Kelompok 3 Tanggal 18 Januari 2021

2. Form R2 diisi oleh Fuja Nabila (data serent dari isi Form R1 dari 7 anggota Kelompok 3)

3. Petugas Penyangga kelompok 3 Fuja Nabila dengan T3B menyajikan gambar menyanyangkan masakan/sangahan

1. Semula anggota Penyangga kelompok 3 (sebagai Klp Penyangga) menyanyangkan materi yang ditayangkan oleh Penyaji melalui serent ke-kiri dalam Form R-1 melalui nilai pada kolom tersedia dalam Form R-1 menyanyangkan masakan/sangahan sesuai penilaian Ditulis pada kolom tersedia (sikat: padat-jelas)

2. Untuk membantu Tayangan POSTER, Bicara se-banyaknya kebalik-kembali dengan tayangan PPT. P Bicara. Dengan sudah TAYANGKAN gambar PPT. Kemudian BICARA

**Keterangan:**  
T3B = (Tulis - Tampil, Tayang Bicara)  
T1 = Tulis-bicara apa yang mau dibicarakan  
T2 = Tampil - piktoral identifikasi dan sebagai... Tugas apa... dari mana mau ambil... kep...  
T3 = Tayangan apa yang mau dibicarakan B- Baru anda bicara apa yang sudah ditayangkan sebelumnya

Form R-1

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul Nama Mhs/TS : / / Kelompok 11  
Hari/Tgl : Rabu, 09 Juni 2021

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyampaian ide pokok pada poster				75
2	Penggunaan materi pada pengamuran materi poster				80
3	Penggunaan media (suptek/tidak) inti penggunaan materi				75
4	Kerjasama kelompok dan etika diskusi				75
Jumlah Total*)					

\*) Keterangan :  
4 = Sangat Baik (80-90)  
3 = Baik (60-70)  
2 = Kurang Baik (40-50)  
1 = Tidak Baik (20-30)

Jumlah Total\*) =  $\frac{300}{4} = 75,75$

Bandung, 09 Juni 2021  
Penilaian Tetapan/Sejawat/Beberapa  
HAYATI NUPUS  
NIM. 220060006

### Join Us WEBINAR

Pascasarjana MPI-A Reguler 2020

## IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19 DI MTS. YPPS SUKAMISKIN BANDUNG

Kelompok 3

**MODERATOR**  
M. HANAN ALHUSAINI  
NIM. 220060018

**NOTULEN**  
LEO PUTRA  
NIM. 220060009

**PEMATERI**  
MOH ZIDAN FAOJAN ADIMA  
NIM. 220060013

**PENARIK KESIMPULAN**  
MOCH ALDIYANSAH SIDIQI  
NIM. 220060011

**PEMATERI**  
NIM. 220060001

**PEMATERI**  
NIM. 220060007

**PEMATERI**  
NIM. 220060015

**RUNDOWN ACARA:**  
- Pembukaan  
- Penyajian Materi (Poster)  
- Sesi Penyanggaan  
- Simpulan / Masukan

Waktu: Rabu, 23 Juni 2021 ( 12.30 s.d. selesai)

Live zoom

### JOIN US WEBINAR

Pascasarjana MPI-A Reguler 2020

## KONFLIK DAN STRES ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN MASA PANDEMI COVID DI MTS 6 SUMEDANG

Kelompok 4

**MODERATOR:**  
M. ANNIS FUADI, S. AG

**PEMATERI**  
M. GANI ASYAUQI, S. PD

**NOTULEN**  
NENDAH SITI R, S. SOS

**PENARIK KESIMPULAN**  
M. JANNATAN, S. PD

**PEMATERI**  
Aam Syamsiah Kelompok 1  
Ilham Ramdani Kelompok 2  
Ihsan Alhusaini Kelompok 3

Selasa, 15 Juni 2021  
LIVE VIA ZOOM sesi 2 : 12:30 - Selesai

### TO DISKUSI KELOMPOK-MPI IIA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

HARI : SELASA, 15 Juni 2021  
WAKTU : 12:30 WIB  
MEDIA : ZOOM MEETING ( Meeting ID: Meeting ID: 742 3275 5374  
Passcode: HK9aww  
<https://us04web.zoom.us/j/74232755374?pwd=aFBWFM3ci8zVGlaSnhaamp1LzE2UT09>

**TO DISKUSI KELOMPOK**

Penyaji Kelompok 2 ( Penyangga Kelompok 1.3.4)  
Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 Di Mts Salafiyah Purwakarta

Penyaji Kelompok 3 ( Penyangga Kelompok 1.2.4)  
Iklim budaya Organisasi Lembaga pendidikan Islam pada masa covid-19 Di Mts YPPS Sukamiskin Bandung

Penyaji Kelompok 4 ( Penyangga Kelompok 1.2.3)  
Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam pada Masa pandemi Covid-19 di Mts Negeri 6 Sumedang

## KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19

### KELompok 4

**ABSTRAK**

Selanjutnya dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, organisasi-organisasi di berbagai bidang harus mampu mengikuti perkembangan ini. Untuk menghadapi masalah tersebut dibutuhkan upaya manajemen stres kerja. Gejala permasalahan ini ditemukan pada Lembaga Pendidikan MTS Negeri 6 Sumedang.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**PENDAHULUAN**

Dalam tahap studi pendahuluan, ditemukan gejala-gejala stres pada pegawai. Banyak pegawai yang menghiraukan masalah kesehatan yang dihadapi. Banyak keluhan yang dialami pegawai. Banyak keluhan yang dialami pegawai. Banyak keluhan yang dialami pegawai.

**PEMBAHASAN**

Subjek 1 menyatakan bahwa sekolah telah memberikan fasilitas tempat tinggal dan makan secara gratis, namun soal faktor keluarga juga yang tidak bisa ditinggalkan. Subjek 1 menganggap harus ada keseimbangan antara belajar di kampus, menjalankan tugas pegawai, dan mengurus masalah keluarga. Menurut Subjek 1, semua pegawai lembaga adalah tanggung jawab bersama semua pegawai. Perilaku dan sikap tidak boleh berubah untuk menghadapi kondisi ini. Hal ini dirasakan Subjek 1 berkaitan dengan setiap rapor. Ketika Subjek 1 merasa sudah selesai dengan tugas yang mengharuskan keluarga dalam menjalankan program, Subjek 1 akan segera melakukan tugas lain untuk membantu. Untuk lingkungan sosial yang semakin baik, lembaga yang diteliti adalah lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang baik. Dengan kata lain, bahwa beberapa point tentang konsep kerja dan budaya ini memiliki peran dan pengaruh terhadap sekolah yang sudah ada dalam keberlangsungan akan budaya di madrasah pada masa covid-19.

**KESIMPULAN**

1. Wujud stres kerja pada pegawai Lembaga Pendidikan MTS Negeri 6 Sumedang: (a) gejala fisik, (b) gejala kejiwaan (psikis), (c) dampak, (d) cara, (e) waktu, (f) lokasi, (g) jenis, (h) intensitas, (i) penyebab, dan (j) akibat.
2. Faktor-faktor penyebab stres kerja pada pegawai Lembaga Pendidikan MTS Negeri 6 Sumedang: (a) tuntutan kerja yang sulit dipenuhi, (b) hambatan peran sebagai pegawai, (c) konflik peran sebagai Pak Latih, (d) kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung, (e) dukungan sosial yang rendah, dan (f) konflik sosial.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alididi, Zaenal. "Kekuatan Stressor Berakibat Istirahat Penuh Sotaku." Komunitas 3, no. 1 (Januari 2009).

Al, Muhammad, and Muhammad Anwar. Psikologi Remaja: Perkembangan Remaja. DKI Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Arikunto, Mulyati, and Agus Ananda. "Gangguan Work Family Conflict Dan Strategi Coping Pada Dosen PIA." Psikotes 10, no. 2 (2017).

Budhi, Rikho Ariane. "Manajemen Stress Kerja Pada Beberapa Karyawan Dan Buruh PT Murni Tangerang." Universitas Indonesia, 2012.

Burhan, M. Burhan. "Fenomena Konflik Komunitas." Ekonomi: Jurnal Ilmiah Publik. Tim Ikon Sosial Indonesia. Jakarta: Remaja, 2012.

Creswell, John W. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

## KILIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19 DI MTS YPPS SUKAMISKI BANDUNG

M. Ihsan Alhusaini Hajar<sup>1</sup>, Moch. Aldiansyah Siddiq<sup>2</sup>, Moch. Zidna Fauzan Adima<sup>3</sup>, Leo Patra<sup>4</sup>  
Email: <sup>1</sup> ihsan.alhusaini@gmail.com, <sup>2</sup> moch.aldiansyahsiddiq@gmail.com, <sup>3</sup> gmoeladha@gmail.com, <sup>4</sup> leopatra19@gmail.com

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS GUNUNG DJATI BANDUNG

**ABSTRAK**

Budaya adalah dasar terbentuknya kepribadian manusia, dan budaya dapat terbentuk karena seorang adalah masyarakat budaya dimana lembaga pendidikan Islam. Kemudian akan ada kebudayaan organisasi yang diartikan oleh seorang pegawainya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai budaya organisasi lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi covid-19 yang ada di MTS YPPS Sukamiski. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis data menggunakan teknik analisis data 2 point yaitu teknik konsep budaya organisasi yaitu: 1) Istilah dan pengertiannya, 2) Perbedaan terhadap detail, 3) Ciri-ciri hasil. Dengan kata lain bahwa beberapa point tentang konsep kerja dan budaya ini memiliki peran dan pengaruh terhadap sekolah yang sudah ada dalam keberlangsungan akan budaya di madrasah pada masa covid-19.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting, sebagai manusia akan merasa sangat marah dan membenci jika tidak ada pendidikan. Dengan adanya lembaga pendidikan ini, maka lembaga tersebut akan membantu. Dengan kata lain, bahwa beberapa point tentang konsep kerja dan budaya ini memiliki peran dan pengaruh terhadap sekolah yang sudah ada dalam keberlangsungan akan budaya di madrasah pada masa covid-19.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui pendekatan deskriptif, wawancara, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan pada deskripsi penelitian untuk lebih jelasnya mengenai konsep pendidikan di MTS YPPS Sukamiski Bandung.

**PEMBAHASAN**

Budaya organisasi yang dilakukan dan diterapkan dalam masa pandemi di MTS YPPS Sukamiski adalah pendekatan yang diterapkan untuk perubahan budaya pada masa pandemi covid-19 yang ada di MTS YPPS Sukamiski. Analisis data menggunakan teknik analisis data 2 point yaitu teknik konsep budaya organisasi yaitu: 1) Istilah dan pengertiannya, 2) Perbedaan terhadap detail, 3) Ciri-ciri hasil. Dengan kata lain bahwa beberapa point tentang konsep kerja dan budaya ini memiliki peran dan pengaruh terhadap sekolah yang sudah ada dalam keberlangsungan akan budaya di madrasah pada masa covid-19.

**KESIMPULAN**

1. Nilai organisasi yang dilakukan dan diterapkan dalam masa pandemi di MTS YPPS Sukamiski adalah pendekatan yang diterapkan untuk perubahan budaya pada masa pandemi covid-19 yang ada di MTS YPPS Sukamiski.
2. Faktor-faktor penyebab stres kerja pada pegawai Lembaga Pendidikan MTS Negeri 6 Sumedang: (a) tuntutan kerja yang sulit dipenuhi, (b) hambatan peran sebagai pegawai, (c) konflik peran sebagai Pak Latih, (d) kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung, (e) dukungan sosial yang rendah, dan (f) konflik sosial.

**HASIL PENELITIAN**

Nilai organisasi yang dilakukan dan diterapkan dalam masa pandemi di MTS YPPS Sukamiski adalah pendekatan yang diterapkan untuk perubahan budaya pada masa pandemi covid-19 yang ada di MTS YPPS Sukamiski.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alididi, Zaenal. "Kekuatan Stressor Berakibat Istirahat Penuh Sotaku." Komunitas 3, no. 1 (Januari 2009).

Al, Muhammad, and Muhammad Anwar. Psikologi Remaja: Perkembangan Remaja. DKI Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Arikunto, Mulyati, and Agus Ananda. "Gangguan Work Family Conflict Dan Strategi Coping Pada Dosen PIA." Psikotes 10, no. 2 (2017).

Budhi, Rikho Ariane. "Manajemen Stress Kerja Pada Beberapa Karyawan Dan Buruh PT Murni Tangerang." Universitas Indonesia, 2012.

Burhan, M. Burhan. "Fenomena Konflik Komunitas." Ekonomi: Jurnal Ilmiah Publik. Tim Ikon Sosial Indonesia. Jakarta: Remaja, 2012.

Creswell, John W. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

## Kesimpulan

Macakan Kelompok 2, 3 dan 4

1. Ide pokok disampaikan lebih efektif
2. Perbaiki koneksi internet
3. PPT sebaiknya menampilkan bukti konkrit bahwa MTS N 6 Sumedang memiliki pengaruh positif bagi Masyarakat
4. Tingkatkan Kerjasama Kelompok
5. perdalam pemahaman Suputor materi yang akan disampaikan

Penilaian dari kelompok 2 = 82,5  
kelompok 3 = 89,5  
kelompok 4 = 83,75

Dengan total rata-rata = rata 83,58 Artinya kelompok 1 Sangat baik

Kelompok 2  
Am Samsiyah

Nofan  
Dasari Miyah

### Penyanggah oleh ismy aristy Dari kelompok 2 untuk kelompok 1

**Kelompok 1**

**R1**

**Kelompok 3**

**R2**

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

### Sanggahan dari kel 4 untuk kel 1

M Annis Fuadi

M Annis Fuadi

### SANGGAHAN DARI KELOMPOK 3

Penyanggah oleh: Ihsan Alhusaini

**R1**

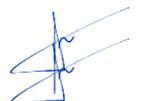
**R2**

Bandung, Juni 2021



**Agus Akmaludin**  
NIM: 2200060002

## 2. BUKTI KINERJA KEGIATAN TERSTRUKTUR





# LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIAH HUSAINIYAH KEC. CICALENGKA KAB. BANDUNG

Agus Akmaludin MPI Reguler A Semester 2

Email : [agusuin12@gmail.com](mailto:agusuin12@gmail.com)

Program Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung



IlkogretimOnline - Elementary Education Online, Year, Vol (Issue): pp. XX-XX  
<http://ilkogretim-online.org/>

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang lingkungan organisasi lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19. Bertempat di MTS Husainiyah Kab Bandung. untuk menggambarkan bagaimana kondisi lingkungan organisasi lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19 khususnya di Mts Husainiyah

## PENDAHULUAN

sebuah organisasi lembaga pendidikan, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sosial bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, harus memiliki kesadaran akan lingkungan organisasinya. Lembaga harus menyadari dan mampu menganalisis faktor faktor yang memengaruhi di sekitarnya yang dapat ikut membantu atau sebaliknya menghambat keberlangsungan lembaganya.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa lingkungan mengalami perubahan sehingga pandemi berpengaruh secara signifikan terhadap Mts Husainiyah. Baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal keduanya memiliki pengaruh terhadap Mts Husainiyah.

## HASIL / PEMBAHASAN

lingkungan pada masa pandemi COVID-19 ini mengalami perubahan yang signifikan. Diantaranya perubahan pada lingkungan internal seperti pengadaan sarana dan prasarana yang sebelumnya tidak pernah direncanakan namun menjadi wajib bagi Mts Husainiyah karena faktor pandemic COVID-19. Lingkungan pada masa pandemi COVID-19 juga berpengaruh kepada lembaga pengaruh ini dibedakan menjadi dua yaitu pengaruh positif yang bisa mendorong kemajuan Mts Husainiyah dan pengaruh negatif yang bisa menghambat kemajuan Mts Husainiyah

## DAFTAR PUSTAKA

The COVID-19 Pandemic: Shocks to Education and Policy Responses," diakses 3 Mei 2021, <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/33696>. Abdul Kadir,dkk., 2012. Dasar-Dasar Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group . E. Mulyasa, 2004, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung: Remaja Rosda Karya Filip Alina, 2012. "Global Analysis of the Educational Market Environment,"Procedia – Social and Behavioural Science, (46): 1552-1556. Harold E Burt, 2009. Efektivitas Organisasi, Alig Bahasa oleh Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga Kunaryo Hadikusumo,dkk, Pengantar Pendidikan (Semarang: IKIP Press, Cet. 111) Kusdi, 2009. Teori Organisasi dan Administrasi. Jakarta, Penerbit Salemba Humanika. Lexy Moleong, 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya . Nasukah Binti 2017, "Analisis Lingkungan Lembaga", Jurnal Jurnal Tarbiyatuna Volume 2 Nomor 1 Januari 2017

# **LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MTS HUSAINIYAH PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan



Disusun Oleh :



NAMA : AGUS AKMALUDIN  
NIM : 2200060002  
SM/KLS : 2/ MPI Reguler A  
KELOMPOK : 1 (SATU)  
NO. ABSEN : 02

**PROGRAM SUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PROGRAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG 2021**

## **ABSTRACT**

*Organisasi Lembaga Pendidikan Islam merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan Nasional. Sehingga Lembaga Pendidikan harus memiliki kesadaran akan lingkungannya karena itu merupakan bagian tak terpisahkan sebagai sebuah lembaga yang tumbuh di masyarakat. Lembaga Pendidikan harus sadar bahwa lingkungan bisa menjadi pendorong ataupun penghambat kemajuan lembaga tersebut. Penelitian ini membahas tentang lingkungan organisasi lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini mengambil lembaga pendidikan Islam untuk diteliti adalah Mts Husainiyah. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana kondisi lingkungan organisasi lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19 khususnya di Mts Husainiyah. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam mengalami beberapa penyesuaian sebagai bentuk adaptasi terhadap kondisi pandemi COVID-19.*

*Keyword: Lingkungan, Organisasi Pendidikan, Pandemi COVID-19*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesainya laporan penelitian berjudul LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MTS HUSAINIYAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap lembaga pendidikan. Pengaruh itu baik berupa pengaruh positif yang bisa mendorong kemajuan lembaga pendidikan. Bisa juga negatif yang justru memperlambat lembaga pendidikan.

Secara umum, laporan penelitian ini membahas tentang bagaimana lingkungan organisasi lembaga pendidikan Islam di tengah pandemi COVID-19. Apakah pandemi COVID-19 memengaruhi secara signifikan lingkungan organisasi lembaga pendidikan atau tidak. Lalu bagaimana lingkungan organisasi lembaga pendidikan beradaptasi terhadap pandemi COVID-19 ini.

Menurut Nasukah (2017): “Harus disadari bahwa keberadaan LPI disuatu tempat pada dasarnya bukan merupakan elemen yang berdiri sendiri terpisah dari dunia luar, melainkan lembaga tersebut berada dalam sebuah lingkungan masyarakat. Lingkungan ini bisa merupakan lingkungan yang terdekat atau juga lingkungan yang lebih jauh lagi, yang kesemuanya memiliki pengaruh baik sedikit maupun banyak, baik positif maupun negatif terhadap lembaga pendidikan tersebut.

Menurut Filip<sup>1</sup> saat ini institusi pendidikan beroperasi dalam lingkungan pasar yang mempengaruhi kemampuan institusi dalam

---

<sup>1</sup> Alina Filip, “Global Analysis of the Educational Market Environment,” *Procedia – Social and Behavioural Science*, 2012, (46): 1552-1556, hlm. 1552

melayani dan merespon kebutuhan stakeholder-nya. Menolak terhadap perubahan yang terjadi akan meningkatkan resiko kalah dalam kompetisi dan utamanya resiko krisis internal dan masalah keberlangsungan hidup. Dengan demikian, analisis lingkungan menjadi kegiatan penting yang mutlak dilakukan institusi pendidikan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal dari institusi.”<sup>2</sup>

Bandung, 15 Mei 2021

Peneliti

---

<sup>2</sup>Nasukah, “Analisis Lingkungan Lembaga”, *Jurnal Jurnal Tarbiyatuna Volume 2 Nomor 1 Januari* 2017, hlm 3



## DAFTAR ISI

Abstrac .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan dan Hasil Penelitian .....	3
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori Lingkungan Organisasi Pendidikan .....	4
B. Pengaruh Lingkungan Terhadap Organisasi Lembaga Pendidikan Islam.....	5
C. Lingkungan Organisasi Di Tengah Pandemi COVID-19 .....	5
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Pendekatan Masalah .....	8

B. Unit Analisis.....	8
C. Metode Pengumpulan Data .....	9
D. Teknik Analisis Data.....	10

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Mts Husainiyah .....	12
1. Lingkungan Mts Husainiyah.....	13
2. Pengaruh Lingkungan Terhadap Mts Husainiyah.....	15
3. Lingkungan Mts Husainiyah Pada Masa Pandemi COVID-19 .....	16

**BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan.....	18
B. Implikasi.....	18
C. Rekomendasi.....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	20

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting dan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.<sup>3</sup> Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari keberhasilan lembaga pendidikan dan keberhasilan lembaga pendidikan tidak lepas dari peran pimpinan lembaga pendidikan. Sehingga kepemimpinan lembaga pendidikan sangat penting dan berdampak terhadap kemajuan kualitas sumber daya manusia.

Selain peran kepemimpinan hal lain yang juga ikut memengaruhi organisasi lembaga pendidikan adalah lingkungan. Dalam upaya mencapai visi dan menjalankan misi, lingkungan memiliki peran yang signifikan dan juga menjadi salah satu faktor penentu dalam mencapai visi misi tersebut. Dengan demikian, sebuah organisasi lembaga pendidikan, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sosial bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, harus memiliki kesadaran akan lingkungan organisasinya. Lembaga harus menyadari dan mampu menganalisis faktor faktor yang memengaruhi di sekitarnya yang dapat ikut membantu atau sebaliknya menghambat keberlangsungan lembaganya.

Disisi lain pandemik COVID-19 telah mengubah kegiatan belajar siswa dari di ruang kelas sekolah atau madrasah menuju belajar di rumah. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004, hlm 4.

(Covid- 19) pada poin No 2 yaitu : Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19;
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah;
- d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif.

Hal tersebut membuat organisasi lembaga pendidikan Islam khususnya kepala sekolah atau madrasah dan Tim Pengembang Mutu Pendidikan Sekolah harus menyusun strategi dan kurikulum untuk menyesuaikan dengan kondisi darurat COVID-19 ini. Yang mana kurikulum tersebut harus tetap bisa meningkatkan mutu pendidikan internal sekolah. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana lingkungan organisasi lembaga pendidikan di tengah pandemi COVID-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk membuat penelitian ini lebih terfokus maka peneliti membatasi masalah mengenai lingkungan organisasi lembaga pendidikan Islam khususnya di Mts Husainiyah pada masa pandemi COVID-19. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti menyusun kerangka pertanyaan untuk merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Yang Dimaksud Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam?
2. Apakah Pandemi COVID-19 Memengaruhi Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam?
3. Bagaimanakah Kondisi Lingkungan Organisasi Pendidikan Islam Di Tengah Pandemi COVID-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan organisasi lembaga pendidikan Islam di tengah pandemi COVID-19. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Apa Yang Dimaksud Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam.
2. Apa Pandemi COVID-19 Memengaruhi Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam.
3. Bagaimana Kondisi Lingkungan Organisasi Pendidikan Islam Di Tengah Pandemi COVID-19.

### **D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian**

Kegunaan dan manfaat hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah dunia manajemen pendidikan sehingga bisa menambah khasanah dan wawasan keilmuan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan disituasi apa pun.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**

Dalam kamus ilmiah populer, lingkungan adalah tempat, dimana manusia itu hidup, menyesuaikan dirinya (beradaptasi) dan pengembangan dirinya.<sup>4</sup> Menurut Kunaryo Hadikusumo<sup>5</sup> Lingkungan juga berarti kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisme. Untuk pengertian lingkungan pendidikan, maka yang dimaksud yaitu segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kegiatan pendidikan. Dengan kata lain lingkungan pendidikan adalah berbagai faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap praktek pendidikan atau berbagai lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan, yang merupakan bagian dari lingkungan.

Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik berupa benda mati, makhluk hidup, ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi termasuk kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada individu. Seperti lingkungan tempat pendidikan berlangsung dan lingkungan tempat anak bergaul. Lingkungan ini kemudian secara khusus disebut sebagai lembaga pendidikan sesuai dengan jenis dan tanggung jawab yang secara khusus menjadi bagian dari karakter lembaga tersebut.<sup>6</sup> Dengan demikian lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang berada diluar individu atau pendidikan yang memberikan pengaruh kuat terhadap individu tersebut atau lembaga pendidikan tersebut dalam proses pendidikannya.

---

<sup>4</sup> Mas'ud Khasan Abdul Qadir, *Kamus Ilmiah Populer* (Jakarta: Bintang Pelajar, Edisi LUX), hlm.199.

<sup>5</sup> Kunaryo Hadikusumo, dkk, *Pengantar Pendidikan* (Semarang: IKIP Press, Cet. 111), hlm. 74.

<sup>6</sup> Abdul Kadir,dkk., *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 157.

## **B. Pengaruh Lingkungan Terhadap Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**

Stephen P Robbins menjelaskan bahwa lingkungan organisasi adalah segala sesuatu yang berada di luar organisasi.<sup>7</sup> Dan menurut Kusdi sesuatu atau hal hal yang berada di luar organisasi tersebut turut memberikan pengaruh terhadap organisasi.<sup>8</sup> Berdasarkan pandangan tersebut dapat kita fahami bahwa lingkungan organisasi lembaga pendidikan Islam adalah segala sesuatu yang berada di luar organisasi yang turut memberikan pengaruh terhadap organisasi. Pengaruh tersebut bisa positif yang berarti mendorong kemajuan organisasi lembaga pendidikan Islam atau pengaruh negatif yang berarti menghambat kemajuan organisasi lembaga pendidikan Islam.

## **C. Lingkungan Organisasi Di Tengah Pandemi COVID-19**

World Bank mengatakan bahwa pandemi Covid-19 ini sekarang mengancam dan berpotensi besar membuat hasil pendidikan lebih buruk. Pandemi telah memiliki dampak besar pada pendidikan dengan menutup sekolah hampir di mana-mana di dunia ini. Akan tetapi masih mungkin untuk mengatasi guncangan ini, dan untuk mengubah krisis menjadi peluang. Langkah pertama adalah untuk berhasil mengatasi penutupan sekolah, dengan melindungi kesehatan dan keselamatan dan melakukan apa yang mereka bisa untuk mencegah siswa kehilangan pembelajaran menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pada saat yang sama, negara-negara perlu mulai merencanakan pembukaan kembali sekolah. Itu berarti mencegah putus sekolah, memastikan kondisi sekolah yang sehat, dan menggunakan teknik baru untuk mempromosikan pemulihan belajar cepat di bidang-bidang utama begitu siswa kembali ke sekolah.<sup>9</sup>

Hasil penelitian Widiyono (2020) menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran daring mengakibatkan pembelajaran yang kurang efektif. Hal ini

---

<sup>7</sup> Stephen P. Robbins, *Organizations Theory: Structure, Design and Application*. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994), hlm. 226

<sup>8</sup> Kusdi, *Teori Organisasi dan Administrasi*. (Jakarta, Penerbit Salemba Humanika, 2009), hlm. 62

<sup>9</sup> “The COVID-19 Pandemic: Shocks to Education and Policy Responses,” diakses 3 Mei 2021, <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/33696>.

serupa dengan paparan dokumen penyesuaian kebijakan pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (2020) menjelaskan bahwa berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan, kegiatan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka langsung dapat menciptakan penurunan hasil belajar serta dapat menghasilkan pencapaian akademik yang lebih buruk dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah secara tatap muka langsung. Permasalahan ini sangat berkaitan dengan mutu Pendidikan. Dimana, kegiatan pembelajaran merupakan salah satu komponen yang dapat menciptakan Pendidikan yang bermutu. Kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dengan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) memberikan tugas tambahan bagi pihak sekolah sebagai lembaga penyelenggara kegiatan pendidikan untuk terus menyelenggarakan Pendidikan ditengah kondisi darurat dengan tetap menjaga mutu Pendidikan di lembaganya. Pada masa pandemi diharapkan kegiatan Pendidikan tetap berlangsung dengan efektif sehingga dapat menjaga dan meningkatkan mutu Pendidikan.<sup>10</sup>

Mengutip pendapat Kotler mengidentifikasi terdapat dua lingkungan utama dalam sebuah organisasi, yaitu "*micro environment dan macro environment*".<sup>11</sup> Maka secara umum pandemi COVID-19 memengaruhi lingkungan pendidikan bukan hanya skala internal lembaga pendidikan namun juga skala makro. Dimana pandemi COVID-19 telah memengaruhi teknologi, ekonomi, hukum, sosial- kultural dan ekologi.

Diantara penelitian yang berhubungan dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap organisasi lembaga pendidikan adalah Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam karya Binti Nasukah yang dimuat dalam Jurnal Tarbiyatuna Volume 2 Nomor 1 Januari 2017, Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Kerja sebuah Tesis karya Awaludin Maripatullah. Pengaruh Lingkungan Terhadap

---

<sup>10</sup> Siti Khodijah & Mohammad Syahidul Haq. "*Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19*" *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021, hlm. 156-170

<sup>11</sup> Philip Kotler, *Marketing Essentials*. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), hlm 79

Motivasi Belajar karya Wadah 'Ainur Rizqi. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru karya Rifa Elfita, Zulhaini, Ikrima Mailani yang dimuat dalam Jurnal AL-HIKMAH Vol 1, No 1 (2019). Dan juga beberapa penelitian lainnya yang berhubungan dengan lingkungan dan organisasi lembaga pendidikan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Dikatakan sebagai deskriptif analitis karena peneliti akan berupaya mendeskripsikan data secara apa adanya, kemudian dianalisis.

### **B. Unit Analisis**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah Mts Husainiyah sebuah sekolah swasta yang berakreditasi A atau Amat Baik di Cicalengka Kab. Bandung Provinsi Jawa Barat. Madrasah yang dijadikan subjek penelitian dipilih berdasarkan kualitas madrasah tersebut, dimana peneliti menetapkan minimal akreditasinya A atau Amat Baik. Madrasah ini dipilih karena madrasah ini merupakan salah satu madrasah terbaik yang ada di Cicalengka. Dengan akreditasi A atau Amat Baik.

#### **2. Informasi Penelitian**

Yang menjadi informan pada penelitian ini adalah seluruh lingkungan yang ada di Mts Husainiyah ini. Baik informasi yang didapatkan dari seseorang yang termasuk kedalam lingkungan pendidikan tersebut ataupun informasi yang berdasarkan dari survei langsung peneliti di lapangan.

#### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah Mts Husainiyah yang terletak di Kp, Pamoyanan, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat kode POS 40395.

Lokasi ini dipilih karena memang sudah memenuhi kriteria yang peneliti tentukan. Selain itu lokasi penelitian ini tidak jauh dari kediaman peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi untuk keperluan penelitian.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian harus menggunakan metode yang tepat. Dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

#### **1. Pengamatan (observation)**

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indera jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, pengecap. Dalam menggunakan metode ini cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.<sup>12</sup>

Pengamatan dilakukan peneliti di Mts Husainiyah pada tanggal 5 April 2021. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung lingkungan madrasah pandemi COVID-19

Sedangkan yang di jadikan fokus observasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Lingkungan baik internal maupun eksternal di Mts Husainiyah
- b. Dampak pandemi COVID-19 terhadap lingkungan organisasi pendidikan Islam Mts Husainiyah.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>13</sup> Wawancara ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang lingkungan pendidikan di masa pandemi COVID-19.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006. hlm 229

<sup>13</sup> Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002. hlm 135

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti notulen surat legger, agenda dan lain sebagainya.<sup>14</sup> metode ini digunakan untuk mencari data atau merekam data secara fisik guna keperluan penelitian.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif seperti yang dikemukakan Miles and Huberman, yaitu proses analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses analisis ini melalui empat tahapan, yaitu: tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>15</sup> keempat tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Pengumpulan Data**

Dalam hal ini peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi di lapangan, Catatan lapangan ini berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dialami dan juga temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

##### **2. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan.

##### **3. Penyajian Data**

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian.

Banyaknya data yang diperoleh menyulitkan peneliti untuk melihat hubungan antara data yang ada, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam melihat

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006. hlm 231

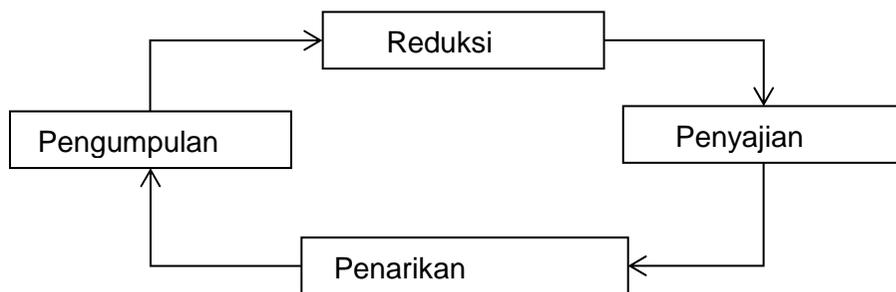
<sup>15</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Pres, 1992, hlm 15.

gambaran hasil penelitian maupun proses pengambilan kesimpulan, sebab hasil penelitian ini merupakan data-data yang berdiri sendiri-sendiri. Melalui penyajian data kita akan lebih mudah dalam penarikan kesimpulan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan ini menyangkut interpretasi peneliti, yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dibalik data yang dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisa data dan kemudian membuat kesimpulan. Peneliti harus mencari pola hubungan, persamaan, dan sebagainya antar detail yang ada untuk kemudian dipelajari, dianalisis, dan kemudian disimpulkan. Dalam penarikan kesimpulan harus didasarkan pada reduksi data dan sajian data. Jika penarikan kesimpulan masih terdapat kekurangan data dalam reduksi data maka peneliti menggali kembali pada catatan dari lapangan

Jika digambarkan maka siklus analisis data akan seperti gambar berikut



Gambar Bagan 1. Analisis Data

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Mts Husainiyah**

Mts Husainiyah adalah Madrasah Tsanawiyah yang terletak di Jl. Pamoyanan No 33 Desa Panenjoan Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Pada tahun 2019 madrasah ini mendapatkan akreditasi Amat Baik atau A itulah yang membuat Mts Husainiyah menjadi salah satu Madrasah Tsanawiyah terbaik yang ada di Cicalengka.

Madrasah Tsanawiyah Husainiyah berada dalam satu kompleks bersama beberapa jenjang pendidikan yang lain dibawah naungan yayasan yang sama. Diantara jenjang pendidikan yang berada di dalam kompleks Madrasah Tsanawiyah Husainiyah adalah Madrasah Ibtidaiyah Husainiah, Madrasah Aliyah Husainiyah, Raudhautul Athfal Husainiyah, MDTA Husainiyah dan Pondok Pesantren Tafsir Quran Husainiyah.

Semua bangunan yang berada di Madrasah Tsanawiyah Husainiyah ini permanen dan pada tahun ini 2021 sedang menyelesaikan pembangunan untuk asrama putri yang sedang mondok di Pondok Pesantren Husainiyah. Jumlah ruang kelas untuk siswa Madrasah Tsanawiyah berjumlah 10 kelas. Tenaga pengajar yang ada di sekolah ini berjumlah 19 orang.



Gambar 2. Foto Pembangunan Asrama Santri



Gambar 3. Foto Ruang Kelas Mts Husainiyah

## 1. Lingkungan Mts Husainiyah

Lingkungan organisasi adalah semua elemen di dalam maupun di luar organisasi yang dapat memengaruhi sebagian atau keseluruhan suatu organisasi. Terdapat dua jenis klasifikasi lingkungan yakni lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal yang berpengaruh langsung dalam organisasi meliputi karyawan/pegawai organisasi, pimpinan, peralatan dan perlengkapan kerja dsb. Lingkungan eksternal dibagi dua yang berpengaruh langsung dan tidak langsung. Contoh lingkungan eksternal yang berpengaruh langsung adalah organisasi pesaing, penyedia, langganan atau konsumen, lembaga keuangan dan perwakilan pemerintah., dsb. Sedangkan untuk contoh lingkungan eksternal yang tidak berpengaruh langsung adalah kondisi politik ekonomi, dan sosial budaya, demografi, teknologi dan kondisi global yang memengaruhi organisasi.<sup>16</sup>

Berdasarkan teori dari Burt ini peneliti akan menjelaskan lingkungan Mts Husainiyah kedalam dua bagian, yakni lingkungan internal dan eksternal. Penjelasan mengenai hal tersebut akan peneliti jelaskan dalam bagan agar mudah diamati secara terstruktur

---

<sup>16</sup> Harold E Burt, *Efektivitas Organisasi*, Alig Bahasa oleh Imam Nurmawan. Jakarta: Erlagga. 2009 hlm 37

### Bagan Kondisi Lingkungan Mts Husainiyah

<b>Lingkungan Internal</b>	<b>Lingkungan Eksternal Berpengaruh</b>	
	<b>Secara Langsung</b>	<b>Secara Tidak Langsung</b>
<p>Karyawan atau pegawai dari Mts Husainiyah meliputi 19 Pegawai dimana 1 Kepala Madrasah, 3 Tenaga Kependidikan dan 15 Tenaga Pendidik atau Guru</p>	<p>Organisasi Lembaga Pendidikan Islam yang menjadi pesain Mts Husainiyah ada beberapa diantaranya Mts Wasilatul Huda dan Mts Al Falah Cicalengka. Keduanya merupan salah satu Mts terbaik yang ada di Cicalengka</p>	<p>Kondisi ekonomi secara nasional berpengaruh secara tidak langsung terhadap Mts Husainiyah dimana. Selain itu kondisi politik juga berpengaruh terhadap Mts Husainiyah, pandangan politik para pegawai bisa saja bersebrasangan dengan orang tua siswa baru</p>

<p>Pimpinan dari Mts Husainiyah dipilih melalui musyawarah yayasan yang dimana yayasan tersebut milik keluarga.</p>	<p>Konsumen atau peserta didik yang menjadi siswa di Mts Husainiyah kebanyakan adalah siswa yang dulunya pernah sekolah di MI Husainiyah. Dengan kata lain, Mts Husainiyah memiliki segmen pasar tersendiri.</p>	<p>Kondisi pandemi COVID-19 sangat dirasakan pengaruhnya bagi Mts Husainiyah dimana pemerintah memberikan kebijakan untuk melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh dengan media online.</p>
<p>Sarana dan Prasarana Mts Husainiyah cukup lengkap, selain kelas terdapat juga lapangan, perpustakaan, lab,</p>	<p>Karena ini merupakan madrasah maka sekolah ini dibawah kementrian agama. Selain itu para madrasah juga membuat KKM atau</p>	

<p>masjid, dan sarana penunjang lainnya. Selain itu Mts Husainiyah juga terus mengembangkan sarana prasarana guna demi meningkatkan mutu dan pelayanan pendidikan</p>	<p>kelompok Kerja Madrasah dimana ini merupakan organisasi untuk menjembatani berbagai kepentingan pendidikan kepada Kemenag tingkat kabupaten.</p>	
---	---	--

## 2. Pengaruh Lingkungan Terhadap Mts Husainiyah

Kita sudah memahami sebelumnya bahwa lingkungan dibagi menjadi dua yakni lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Pada bagian ini peneliti akan menjeaskan bagaimana pengaruh lingkungan terhadap Mts Husainiyah. Pengaruh tersebut terdiri dari dua jenis yaitu pengaruh positif yang bisa mendorong kemajuan Mts Husainiyah dan pengaruh negatif yang bisa menghambat kemajuan Mts Husainiyah

### Pengaruh Positif

Lingkungan yang memiliki pengaruh positif terhadap Mts Husainiyah meliputi lingkungan internal. Dimana kinerja pegawai yang tangkas dan mampu beradaptasi dalam kondisi apapun membuat pelayanan pendidikan di Mts Husainiyah berjalan secara optimal. Selain itu sarana dan prasaran yang diperbaiki dan dikembangkan secara terus menerus membuat Madsah Tsanawiyah Husainiyah menjadi lebih baik dari waktu ke waktu, terbukti pada tahun sebelum 2019 Mts Husainiyah

berakreditasi B atau Baik tapi setelah memperbaiki lingkungan internal maka pada tahun 2019 Mts Husainiyah mendapatkan akreditasi Amat Baik atau A.

### Pengaruh Negatif

Lingkungan yang memiliki pengaruh negatif atau dengan kata lain lingkungan yang menghambat kemajuan Mts Husainiyah diantaranya Lingkungan Eksternal seperti kemajuan para pesaing yang bisa menggerus pasar Mts Husainiyah. Perbaikan yang signifikan yang dilakukan oleh pesaing menghambat kemajuan Mts Husainiyah dimana siswa yang masuk ke Mts Husainiyah berkurang dana yang didapatkan dari masyarakat pun berkurang dan proses pengembangan dan perbaikan lembaga menjadi terhambat. Selain itu kondisi pandemi COVID-19 juga ikut menghambat proses belajar siswa. Dimana siswa Mts Husainiyah dituntut beradaptasi dengan kondisi yang baru.



Gambar 4. Foto Kondisi Sekolah Sepi Karena Pandemi

### **3. Lingkungan Mts Husainiyah Pada Masa Pandemi COVID-19**

Pandemi COVID-19 memengaruhi lingkungan Mts Husainiyah bukan hanya skala internal lembaga pendidikan namun

juga skala makro. Dimana pandemi COVID-19 telah memengaruhi teknologi, ekonomi, hukum, sosial- kultural dan ekologi secara umum.

Pada masa pandemi COVID-19 lingkungan Mts Husainiyah mengalami banyak adaptasi kebiasaan baru. Berikut adalah hasil dokumentasi perubahan yang

terjadi pada lingkungan fisik Mts Husainiyah. Khususnya dalam hal sarana dan prasarana



Gambar 5. Foto Petugas Yang Sedang Memasang Papan Pemberitahuan.

Dimana petugas atau staff Mts Husainiyah sedang memasang papan bertuliskan “Anda Memasuki Kawasan Wajib Memakai Masker” . Semenjak muncul sebagai sebuah disiplin baru, diantara aturan baru yang muncul adalah wajib maupun perempuan. Memakai masker ini adalah bentuk antisipasi Mts Husainiyah Mts Husainiyah juga menambah sarana baru berupa tempat cuci tangan dan COVID-19 sehingga diharapkan Mts Husainiyah memiliki lingkungan yang bebas dari COVID-19



Gambar 6. Foto Hand Sanitizer dan



Disinfektan

Gambar 7. Foto  
Tempat

Cuci Tangan Baru di  
Depan Kelas

Dengan demikian perubahan yang terjadi di lingkungan Mts Husainiah pada masa pandemi COVID-19 terlihat kentara dibandingkan sebelum pandemi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap Mts Husainiyah. Baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal keduanya memiliki pengaruh terhadap Mts Husainiyah. Namun pengaruhnya berbeda ada yang berpengaruh positif sehingga bisa mendorong kemajuan Mts Husainiyah seperti perbaikan lingkungan internal yang jelas masih bisa dikendalikan oleh Mts Husainiyah. Sedangkan pengaruh negatif datang dari lingkungan eksternal dimana munculnya pesaing yang lebih baik ataupun kondisi sosial ekonomi secara keseluruhan turut menghambat kemajuan Mts Husainiyah.

Selain itu lingkungan pada masa pandemi COVID-19 ini mengalami perubahan yang signifikan. Diantaranya perubahan pada lingkungan internal seperti pengadaan sarana dan prasarana yang sebelumnya tidak pernah direncanakan namun menjadi wajib bagi Mts Husainiyah karena faktor pandemi COVID-19. Selain lingkungan fisik, lingkungan non fisik pun mengalami perubahan pada masa pandemi COVID-19 dimana siswa belajar di rumah dan membuat lingkungan sekolah menjadi sepi. Selain itu munculnya teknologi pembelajaran daring menjadi hal yang tak terpisahkan dari Mts Husainiyah ini saat pandemi COVID-19 terjadi.

#### **A. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

##### **1. Implikasi Teoritis**

A. Lingkungan baik internal maupun eksternal dapat memengaruhi sebuah organisasi lembaga pendidikan baik secara

langsung ataupun secara tidak langsung

B. Pandemi COVID-19 memiliki dampak signifikan terhadap perubahan lingkungan organisasi lembaga pendidikan Islam.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para kepala madrasah dalam menyiapkan lembaga pendidikannya agar mampu beradaptasi terhadap setiap perubahan lingkungan yang terjadi.

## **C. Rekomendasi**

Saran agar kedepannya penelitian menyangkut lingkungan bisa diperdalam dan dibuatkan kategori khusus untuk lingkungan pendidikan sehingga mempermudah dalam membuat landasan teori mengenai lingkungan pendidikan khususnya sekolah atau madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

“The COVID-19 Pandemic: Shocks to Education and Policy Responses,” diakses 3 Mei 2021, <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/33696>.

Abdul Kadir, dkk., 2012. Dasar-Dasar Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

E. Mulyasa, 2004, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung: Remaja Rosda Karya

Filip Alina, 2012. “Global Analysis of the Educational Market Environment,” *Procedia – Social and Behavioural Science*, (46): 1552-1556

Harold E Burt, 2009. Efektivitas Organisasi, Alih Bahasa oleh Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga

Kunaryo Hadikusumo, dkk, Pengantar Pendidikan (Semarang: IKIP Press, Cet. 111)

Kusdi, 2009. Teori Organisasi dan Administrasi. Jakarta, Penerbit Salemba Humanika

Lexy Moleong, 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mas’ud Khasan Abdul Qadir, Kamus Ilmiah Populer (Jakarta: Bintang Pelajar, Edisi LUX)

Miles dan Huberman, 1995. Analisis Data Kualitatif, Jakarta : Universitas Indonesia Pres

Nasukah Binti 2017, “Analisis Lingkungan Lembaga”, *Jurnal Jurnal Tarbiyatuna* Volume 2 Nomor 1 Januari 2017

Philip Kotler, 1999. *Marketing Essentials*. Terj. Herujati Purwoko. Jakarta, Erlangga

Siti Khodijah & Mohammad Syahidul Haq. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid- 19" *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*." Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021, hlm. 156-170

Stephen P. Robbins, 1994. *Organizations Theory: Structure, Design and Application*. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, Jakarta: Penerbit Arcan,

Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

## DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat oleh

Nama Mahasiswa : Agus Akmaludin

NIM : 2200060002 Kelompok 1 (Satu) Kelas MPI Reguler A Semester II

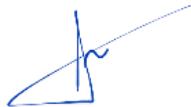
Judul Makalah : PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA Kelompok 2 (Dua) Kelas MPI Reguler A Semester II

Dikerjakan Hari/tgl : Senin 24 Mei 2021

Berikut temuan dan komentar yang diberikan

No	Uraian Ringkasan Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Pada BAB 1 halaman 1 paragraf pertama terdapat penulisan kata “sumberdaya” dimana seharusnya ditulis dipisah jadi “sumber daya”		✓
2	Pada BAB 1 halaman 1 paragraf kedua Tidak konsisten menuliskan kata COVID-19 dengan seluruh capital atau hanya huruf pertama saja yang capital. Karena COVID adalah singkatan maka seharusnya ditulis dengan huruf capital semua. Dan penulis harus konsisten menuliskan kata COVID dengan huruf capital.		✓
3	Pada BAB 1 halaman 2 paragraf pertama Sumber tidak disertakan dalam daftar pustakan. Seharusnya setiap sumber yang digunakan ditulis juga di dalam daftar pustaka.	✓	
4	Pada BAB 1 halaman 3 pada bagian rumusan masalah. Rumusan masalah harus menggunakan kalimat tanya. Diantara ciri kalimat tanya adalah diakhiri dengan tanda tanya.		✓
5	Pada BAB 2 halaman 5 paragraf pertama. Paragraf ini sudah digunakan pada BAB 1 atau halaman dua, peneliti tidak perlu mengulang paragraf yang sama persis.	✓	

Bandung, 24 Mei 2021



**Agus Akmaludin**  
**NIM 2200060002**

# Sanggahan Dari Kelompok 1 untuk Kelompok 2 Disampaikan Oleh Agus Akmaludin

R1

R2

BERKAS PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul: Perencanaan, Organisasi, Struktur Organisasi (dari buku teori & 100 Contoh dan Studi Kasus)

Nama Mahasiswa: (Nama, No. 1)

No. Urut: (No. 1)

No	Aspek Penilaian	Nilai Penilaian			
		1	2	3	4
1	Perencanaan isi dan struktur				83
2	Perencanaan struktur organisasi				84
3	Perencanaan organisasi dan pengisian jabatan				87
4	Perencanaan organisasi dan struktur				74
Jumlah Total*)					328

\*) Kriteria:  
 1 = Sangat baik (100-90)  
 2 = Baik (90-75)  
 3 = Cukup baik (75-60)  
 4 = Tidak baik (60-50)

Penilaian: 83,3 / 83,3

Revisi: (Tanda Tangan)

Summary:  
 1. Perencanaan isi dan struktur  
 2. Perencanaan struktur organisasi  
 3. Perencanaan organisasi dan pengisian jabatan  
 4. Perencanaan organisasi dan struktur

BERKAS PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul: Perencanaan, Organisasi, Struktur Organisasi (dari buku teori & 100 Contoh dan Studi Kasus)

Nama Mahasiswa: (Nama, No. 1)

No. Urut: (No. 1)

No	Aspek Penilaian	Nilai Penilaian			
		1	2	3	4
1	Perencanaan isi dan struktur				73
2	Perencanaan struktur organisasi				78
3	Perencanaan organisasi dan pengisian jabatan				87
4	Perencanaan organisasi dan struktur				74
Jumlah Total*)					312

\*) Kriteria:  
 1 = Sangat baik (100-90)  
 2 = Baik (90-75)  
 3 = Cukup baik (75-60)  
 4 = Tidak baik (60-50)

Penilaian: 78,0 / 78,0

Revisi: (Tanda Tangan)

Summary:  
 1. Perencanaan isi dan struktur  
 2. Perencanaan struktur organisasi  
 3. Perencanaan organisasi dan pengisian jabatan  
 4. Perencanaan organisasi dan struktur



BERKAS PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul: Perencanaan, Organisasi, Struktur Organisasi (dari buku teori & 100 Contoh dan Studi Kasus)

Nama Mahasiswa: (Nama, No. 1)

No. Urut: (No. 1)

No	Aspek Penilaian	Nilai Penilaian			
		1	2	3	4
1	Perencanaan isi dan struktur				83
2	Perencanaan struktur organisasi				84
3	Perencanaan organisasi dan pengisian jabatan				87
4	Perencanaan organisasi dan struktur				87
Jumlah Total*)					341

\*) Kriteria:  
 1 = Sangat baik (100-90)  
 2 = Baik (90-75)  
 3 = Cukup baik (75-60)  
 4 = Tidak baik (60-50)

Penilaian: 85,3 / 85,3

Revisi: (Tanda Tangan)

Summary:  
 1. Perencanaan isi dan struktur  
 2. Perencanaan struktur organisasi  
 3. Perencanaan organisasi dan pengisian jabatan  
 4. Perencanaan organisasi dan struktur

BERKAS PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul: Perencanaan, Organisasi, Struktur Organisasi (dari buku teori & 100 Contoh dan Studi Kasus)

Nama Mahasiswa: (Nama, No. 1)

No. Urut: (No. 1)

No	Aspek Penilaian	Nilai Penilaian			
		1	2	3	4
1	Perencanaan isi dan struktur				73
2	Perencanaan struktur organisasi				78
3	Perencanaan organisasi dan pengisian jabatan				87
4	Perencanaan organisasi dan struktur				74
Jumlah Total*)					312

\*) Kriteria:  
 1 = Sangat baik (100-90)  
 2 = Baik (90-75)  
 3 = Cukup baik (75-60)  
 4 = Tidak baik (60-50)

Penilaian: 78,0 / 78,0

Revisi: (Tanda Tangan)

Summary:  
 1. Perencanaan isi dan struktur  
 2. Perencanaan struktur organisasi  
 3. Perencanaan organisasi dan pengisian jabatan  
 4. Perencanaan organisasi dan struktur

BERKAS LAJU NILAI PRESENTASI POSTER

Judul: Perencanaan, Organisasi, Struktur Organisasi (dari buku teori & 100 Contoh dan Studi Kasus)

Nama Mahasiswa: (Nama, No. 1)

No. Urut: (No. 1)

No	Presentasi Hari	Nilai Penilaian				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Gambar konsep - ke-8 & 9					86
2	Konsep organisasi - ke-5					84
3	Diagram organisasi					81
4	Aksi					78,8
5						
Jumlah Total*)						330

\*) Kriteria:  
 1 = Sangat baik (100-90)  
 2 = Baik (90-75)  
 3 = Cukup baik (75-60)  
 4 = Tidak baik (60-50)

Penilaian: 82,5 / 82,5

Revisi: (Tanda Tangan)

Summary:  
 1. Perencanaan isi dan struktur  
 2. Perencanaan struktur organisasi  
 3. Perencanaan organisasi dan pengisian jabatan  
 4. Perencanaan organisasi dan struktur

## CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) INDIVIDU

**JUDUL UNGGULAN:** Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Mts Husainiyah Pada Masa Pandemi Covid-19

Nama : Agus Akmaludin

SMT/KLS : II / Reg A

HARI/TGL : Rabu 23 Juni 2021

1.	Hari/Tgl/TH	
2.	Nama kegiatan/ sub kegiatan	Menentukan Judul Penelitian
3.	Tujuan Kejiata (sesuai pogram)	Agar penelitian bisa fokus dan dilaksanakan
4.	Catatan Kemajuan (hasil yang dipeoleh)	Menemukan beberapa teori yang dibutuhkan dari fenomena yang diamati
5.	Kendala (dalam kegiatan)	Masih kurang sumber atau data
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Penelitian dapat dilaksanakan

Bandung, Juni 2021

Ttd

Agus Akmaludin

**AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN**  
MK. Ilmu Akhlak Jurusan MPI S-1 Kls. LC-D

PERT/KE-	HARI/TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	EVALUASI	
			BELUM	SELESI
01	Senin: 14-09-020	- Pengantar: -Silabus/RPS -Kerangka Perkuliahan (SW+1H) -Kesepakatan Perkuliahan/berbagai aturan dan tugas-tugas perkuliahan		✓
02	21-09-020	Problematika akhlak dalam kehidupan dan Konsep Dasar Ilmu Akhlak		✓
03	28-09-020	Akhlak kepada Allah: Taat terhadap perintah-Nya; (Beriman, Bertaqwa, Ikhlas)		✓
04	05-10-020	Akhlak kepada Allah: Meyakini kesempurnaan Allah (Taubat, berdzikir, berdo'a.)		✓
05	12-10-020	Akhlak kepada Allah: Bersukur kepada Allah (syukur, Tawakal, Haya/malu)		✓
06	19-10-020	Akhlak Kepada Rasulullah: (Taat, menghidupkan sunnah, membaca shalawat dan salam, mencintai keluarga nabi, berziarah.)		✓
07	26-10-020	Akhlak kepada diri sendiri: (Adil, Jujur, Amanah, Sabar)		✓
08	02-11-020	Akhlak kepada diri sendiri: (Iffah, Zuhud, Tawadhu, Qana'ah)		✓
09	09-11-020	Akhlak kepada diri sendiri: (Hubbul amal, Istiqomah, Raja', Husnudzhan)		✓
10	16-11-020	UTS		✓
11	23-11-020	Akhlak kepada sesama: (takaful jittima, ukhuwah, taavun, tasamuh)	-	-
12	30-11-020	Akhlak kepada orangtua: Norma etis dan teknis Birul walidain	-	-
13	07-12-020	Akhlak kepada lingkungan alam: Mentafakui keberadaan alam, Mengelola alam (mengkulturkan nature, menaturkan kultur, islamisasi kultur).	-	-
14	14-12-020	Model pembinaan akhlak terpuji	-	-
15	21-12-020	Diskusi Kelompok sesi 1: Kip 1: Akhlak Kepada Allah SWT; Kip 2: Akhlak Kepada Rasulullah; Kip 3: Akhlak Kepada Diri Sendiri;	-	-
16	28-12-020	Diskusi Kelompok sesi 2: Kip 4: Akhlak Kepada sesama; Kip 5: Akhlak Kepada orang tua; Kip 6: Akhlak Kepada lingkungan Organisasi		
17	03-01-021	UAS: Daring/Tahf		

**PROSES PENYUSUNAN MAKALAH DISKUSI KELOMPOK**

TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III
<b>INDIVIDU/MAHASISWA</b> TUSI Menyusun Makalah (sesuai templet)	<b>KELOMPOK PENJAJI</b> Ketua Kelompok (sesuai TUSI Ketua Kelompok)	<b>KELOMPOK</b> Ketua Kelompok (sesuai TUSI Ketua Kelompok)
1. Persiapan - Pencarian Referen buku-jurnal 3. Penulisan Makalah 4. Editing Makalah 5. Melengkapi Laporan POSTER 6. Finalisasi Makalah dan POSTER 7. Penginanan Makalah ke Kelompok	1. Menima Makalah dari setiap individu/anggota kelompok 2. Bersama Anggotanya dinadiri Kosma: mempertimbangkan KELAYAKAN makalah/poster, yang akan dijadikan "Ungulan" Kelompok untuk dipresentasikan 3. Meyampaikan makalah yang dianggap "Unggulan" kepada Kelompok lain Untuk mendapat revisi, masukan, dari Kelompok lain (pomat Laporan Riset Mini)	Bersama Anggotanya melakukan: 1. Meneima Makalah hasil masukan kip. lain 2. Reviai makalah/poster untuk Presentasi 3. Persiapan Teknis untuk Presentasi 4. Pembagian tugas pelaksana Presentasi 5. Menginformasikan pelaksana Presentasi Pada WAG Kelas (ebagai undangan)
23 sd. 28 Nop 2020. (sd. Penginanan)	30 Nop sd. 2 Des 2020- Distibusi ke kip lain 3 Des 2020	5 sd. 10 Desember 2020
<b>TUGAS TAMBAHAN/KELOMPOK</b>	<b>KELOMPOK PENJANGGAH</b>	<b>IMPLIKASI HASIL</b>
1. Menima tugas laian dari K. Kelompok 2. Melakukan revisi, masukan, terhadap Lap Penelitian Kel.lain. sesuai yg ditugaskan oleh K. Kelompok/sama dg tugas kelompok	1. Menima Laporan makalah dari Kelompok lain 3 Des 2020 2. Melakukan revisi, masukan, terhadap makalah Kelp.lain (mencatat pemasalahan sebagai masukan kepada Kelp.Lain; Sekurang-kurangnya 10 masalah konten dan sepuluh masalah teknis penulisan)	1. Makalah Poster hasil revisi masukan dari kel.lain Format Makalah Seminar 2. Menyampaikan hasil no 1 kepada Kel. Lain 3. Menyampaikan hasil no 1 kepada Dosen
Menyusun Dokument proses untuk dijadikan sebagai Portofolio Individu	Menyusun Dokument proses untuk dijadikan Portofolio Kelompok	Menyusun Dokument proses untuk dijadikan Portofolio Kelompok
Aplod Templel Laporan Penelitian	Aplod Templel Pola Revew Laporan Penelitian	Aplod Templel Jurnal Hasil Penelitian
3 sd. 5 Desember 2020	3 sd. 5 Desember 2020 (termasuk penginanan hasil revisi)	10 sd. 15 Desember 2020

**Keterangan:**

- Materi Kuliah sudah selesai sampai pada UTS-Tgl 16 Nopember 2020
- Materi Kuliah terisa ada 4 kali pertemuan lagi dipelkikan selesai pada tanggal 14 Desember 2020
- Alokasi waktu diskusi kelompok Tanggal 21 dan 28 Desember 2020



**PORTOFOLIO INDIVIDU**

**MATA KULIAH**

**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester*

**Oleh:**

**DASEM MIYASI**

**NIM: 2200060003. Kls II/A Reg.**



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2  
PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dasem Miyasi  
NIM : 22000600003  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester/ Kelas : II/ A Reguler

Dengan ini saya menyatakan telah mengikuti dan mengerjakan materi perkuliahan mulai dari part 01 s.d 13. Bukti kinerja terlampir.



**Bandung, 27 Juni 2021**



**Dasem Miyasi  
NIM. 22000600003**

[Type here]

## I. DASAR

Silabus, RPS, (terangkum dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)

### AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN

MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

PERT, KE-	HARI / TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	METODE
01	Rabu 03-03-021	<b>Penngantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenan dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	
08	21-04-021	Persepsi komunikasi dalam Organisasi LPI	Sda.
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Assignment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
11	12-05-021	Kosep Dasar Motivasi Organisasi	
12	19-05-021	Kosep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklim budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assignment LMS e-Kows

Kosma, Kls. II/A. Regular



**Moch. Aldiansyah Shidiq**

NIM. 2200060011

Bandung, 03 Maet 2021

Dosen Pengampu MK,



**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**

NIP. 196104211986021001

[Type here]

**I. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN**  
**DOKUMEN KINERJA PERKULIAHAN**

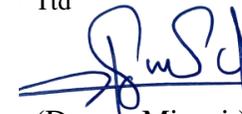
**Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan**

**Nama: M.Anis Fuadi Kls II/ A Reguler**

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Cheklis bukti KINERJA			
				Ck dibuat tgl	Submit		
01	Rabu 03-03-21	-Pengenalan Mata KuLiah. RPS dan Kontrak MK -Kontrak Kuliah dan Penugasan	Daring Webinar ZOOM	-	-	-	-
02	10-03-21	Konsep Organisasi Kelembagaan & Lingkungan Organisasi lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	09&10-03-21	√	10 -03-21
03	17-03-21	Bentuk, Struktur, Desain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	17-03-21	√	17-03-21
04	24-03-21	Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	24-03-21	√	24-03-21
05	31-03-21	Kekuasaan, Politik Wewenang, Tanggungjawab Dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	31-03-21	√	31-03-21
06	07-04-21	Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	07-04-21	√	07-04-21
07	14-04-21	Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	14-04-21	√	14-04-21
08	21-04-21	Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	21-04-21	√	21-04-21
09	28-04-21	Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	28-04-21	√	28-04-21
<b>10</b>	<b>05-05-21</b>	<b>UTS</b>	<b>LMS e-Knows</b>	<b>√</b>	<b>05-05-21</b>	<b>√</b>	<b>05-05-21</b>
11	12-05-21	Manajemen Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	05-05-21	√	12-05-21
12	19-05-21	Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	19-05-21	√	19-05-21
13	26-05-21	Model Pengembangan Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	26-05-21	√	26-05-21
14	01-06-21	Model Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	01-06-21	√	01-06-21
15	02 s.d 22-06-21	TO I-IV Diskusi Kelompok	Makalah-Poster	√	28-06-21	√	28-06-21
16	23-06-21	Webinar Diskusi Kelompok 1, 2, 3 & 4	Webinar ZOOM	√	28-06-21	√	28-06-21
17	30-06-21	<b>UAS (MTC)</b>	LMS e-Knows	√	30-06-21	√	30-06-21

Bandung, 09 Maret 2021

Mahasiswa,  
Ttd



(Dasem Miyasi )

NIM: 22000600003



[Type here]

# 1. BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

## Part 1 Konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 10 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 09 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 09 Maret 2021

## Part 2 Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 10 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 10 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 10 Maret 2021

[Type here]

# Part 3 Bentuk, Struktur, Disain Organisasi dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 17 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 17 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 17 Maret 2021

Submission status: Submitted for grading  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 7 April 2021, 23:54  
Time remaining: Assignment was submitted 21 hari 13 jam late  
Last modified: Thursday, 29 April 2021, 13:48  
Submission comments: 0 komentar  
Teks daring: + (377 kata)

Hari / Tanggal: Rabu, 07 April 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: ...

CATATAN KULIAH

Hari / Tanggal: Rabu, 07 April 2021  
Mata Kuliah: organisasi lembaga pendidikan  
Mende: iskanti  
Oleh: Moch Alifurrahman Sidiq  
No. Kls: MGT-2A-REG

Part Matri: **VI. Aspek Kemampuan dalam organisasi lembaga pendidikan. Konsep Dasar Kelembagaan Dalam Organisasi** NIM 22060003

**A. Bentuk dan Kemampuan Pendidikan**  
Kelembagaan merupakan kemampuan yang berwujud yang stabil yang terdapat dalam lembaga untuk mencapai tujuan tertentu. Kemampuan adalah suatu kapabilitas yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diukur. Kemampuan adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diukur. Kemampuan adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diukur.

**PART 3**

**BENTUK, STRUKTUR, DISAIN ORGANISASI, DAN KINERJA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Bentuk Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**POKOK BAHASAN**

**BENTUK ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

- Bentuk Organisasi Pendidikan
- Struktur Organisasi Pendidikan
- Desain Model Struktur Organisasi
- Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

183 Henna Sidiq Organisasi Lembaga Pendidikan | 65

# Part 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 24 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 24 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 24 Maret 2021

Submission status: Submitted for grading  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 7 April 2021, 23:54  
Time remaining: Assignment was submitted 21 hari 13 jam late  
Last modified: Thursday, 29 April 2021, 13:48  
Submission comments: 0 komentar  
Teks daring: + (377 kata)

Hari / Tanggal: Rabu, 07 April 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: ...

CATATAN KULIAH

Hari / Tanggal: Rabu, 07 April 2021  
Mata Kuliah: organisasi lembaga pendidikan  
Mende: iskanti  
Oleh: Moch Alifurrahman Sidiq  
No. Kls: MGT-2A-REG

Part Matri: **VI. Aspek Kemampuan dalam organisasi lembaga pendidikan. Konsep Dasar Kelembagaan Dalam Organisasi** NIM 22060003

**A. Bentuk dan Kemampuan Pendidikan**  
Kelembagaan merupakan kemampuan yang berwujud yang stabil yang terdapat dalam lembaga untuk mencapai tujuan tertentu. Kemampuan adalah suatu kapabilitas yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diukur. Kemampuan adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diukur.

**PART 4**

**PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengaplikasikan konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Mengaplikasikan, menganalisis perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Mengaplikasikan, pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Mengaplikasikan, implikasi dari perilaku organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Berfungsi perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Implikasi Perilaku Organisasi pada Lembaga Pendidikan

[Type here]

# Part 5 KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNGJAWAB DAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 31 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 31 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 31 Maret 2021

Submission status: Submitted for grading  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 7 April 2021, 23:56  
Time remaining: Assignment was submitted 21 hari 13 jam late  
Last modified: Thursday, 29 April 2021, 13:48  
Submission comments: 0 komentar  
Teks daring: 377 kata

CATATAN KULIAH  
Materi: 05-HO-10-10-01  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: ...

PART 5  
KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNGJAWAB DAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Kemampuan politik, wewenang, tanggungjawab dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan. Kemampuan dan politik adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena politik adalah salah satu bentuk untuk memperoleh kekuasaan "for to the power". Setelah mengidentifikasi mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep kekuasaan, politik, wewenang, tanggungjawab dan kebijakan
- Menjelaskan politik dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan wewenang, tanggungjawab dalam lembaga pendidikan
- Menjelaskan kebijakan dan kekuasaan dalam lembaga pendidikan

POKOK BAHASAN

- Konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan
- Politik Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan
- Wewenang, Tanggungjawab Dalam Lembaga Pendidikan
- Kebijakan dan Kekuasaan Dalam lembaga Pendidikan

# Part 6 KEPEMIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 8 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 8 April 2021

Ambil dari: LMS 8 April 2021

Submission status: Submitted for grading  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 7 April 2021, 23:56  
Time remaining: Assignment was submitted 21 hari 13 jam late  
Last modified: Thursday, 29 April 2021, 13:48  
Submission comments: 0 komentar  
Teks daring: 377 kata

CATATAN KULIAH  
Materi: 05-HO-10-10-01  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: ...

PART 6  
KEPEMIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Kemampuan adalah suatu kegiatan memperoleh orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama (mengkolaborasi) dan mengabdikan potensinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian kemampuan merupakan distribusi kekuasaan yang tidak sama di antara pemimpin dan anggotanya. Setelah mengidentifikasi mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar kepemimpinan
- Menjelaskan kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan fungsi, peran, tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

[Type here]

# Part 7 PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 14 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 14 April 2021

Ambil dari: LMS 14 April 2021

# Part 8 PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI

Submit di LMS tanggal 21 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 21 April 2021

Ambil dari: LMS 21 April 2021

[Type here]

# Part 9 MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 28 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 8 April 2021

Ambil dari: LMS 28 April 2021

# Part 10 MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 12 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 12 Mei 2021

Ambil dari: LMS 12 Mei 2021

[Type here]

# Part 11 Iklim Budaya Organisasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 19 Mei 2021

Submission status: Submitted for grading  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 7 April 2021, 23:56  
Time remaining: Assignment was submitted 21 hari 13 jam late  
Last modified: Thursday, 29 April 2021, 13:48  
Submission comments: 1 Komentar (0)  
Teks daring: 377 kata

Mengerjakan di CK tanggal 19 Mei 2021

CATATAN KULIAH  
Materi: VII. Jaga Keorganisasian dalam organisasi lembaga pendidikan. Konsep Dasar Keorganisasian Dalam Organisasi  
A. Konsep Dasar Keorganisasian Pendidikan  
Keorganisasian adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan organisasi.  
B. Keorganisasian organisasi lembaga pendidikan  
Keorganisasian adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan organisasi.  
C. Prinsip Keorganisasian organisasi lembaga pendidikan  
Prinsip Keorganisasian adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan organisasi.  
D. Fungsi utama. Tugas dan tanggung jawab Keorganisasian organisasi lembaga pendidikan  
Keorganisasian adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan organisasi.

Ambil dari: LMS 12 Mei 2021

PART 11  
BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Materi organisasi lembaga pendidikan adalah budaya organisasi sebagai pondasi utama dalam membangun budaya yang dapat meningkatkan kinerja. Budaya organisasi meliputi nilai-nilai, keyakinan, norma dan cara berpikir yang membedakan organisasi dengan organisasi lainnya. Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu:  
- Menjelaskan konsep dasar budaya organisasi  
- Mengidentifikasi Koneksi, Peran dan Upaya Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam  
- Menjelaskan pengaruh iklim budaya organisasi  
- Menunjukkan, menguraikan iklim budaya dengan profesional  
PELIK BAHAN

# Part 12 MODEL EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Submit di LMS tanggal 26 Mei 2021

Submission status: Submitted for grading  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 7 April 2021, 23:56  
Time remaining: Assignment was submitted 21 hari 13 jam late  
Last modified: Thursday, 29 April 2021, 13:48  
Submission comments: 1 Komentar (0)  
Teks daring: 377 kata

Mengerjakan di CK tanggal 26 Mei 2021

CATATAN KULIAH  
Materi: VIII. Jaga Keorganisasian dalam organisasi lembaga pendidikan. Konsep Dasar Keorganisasian Dalam Organisasi  
A. Konsep Dasar Keorganisasian Pendidikan  
Keorganisasian adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan organisasi.  
B. Keorganisasian organisasi lembaga pendidikan  
Keorganisasian adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan organisasi.  
C. Prinsip Keorganisasian organisasi lembaga pendidikan  
Prinsip Keorganisasian adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan organisasi.  
D. Fungsi utama. Tugas dan tanggung jawab Keorganisasian organisasi lembaga pendidikan  
Keorganisasian adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan organisasi.

Ambil dari: LMS 26 Mei 2021

PART 12  
MODEL EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar dan sesuai serta dengan cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan efisiensi adalah hasil dari usaha yang telah dicapai lebih besar dari pada yang dibelakan. Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu:  
- Menjelaskan konsep dasar efektivitas organisasi lembaga pendidikan  
- Menjelaskan, perbandingan efektivitas organisasi lembaga pendidikan  
- Menjelaskan model efektivitas organisasi lembaga pendidikan

[Type here]

## Diskusi Webinar Kelompok I : Lingkungan OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN 6 Sumedang

### Poster Undangan

**WEBINAR**  
LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG  
Rabu, 23 Juni 2021  
Kelompok 1

**PEMATERI:** Diah Sulimah  
**MODERATOR:** Am Syamiah  
**NOTULEN:** Daem Myal  
**KEBIMPULAN:** Agni Amaludin

**PENYANGGA:** Kelompok 2, Kelompok 3, Kelompok 4

Meeting ID : 685 498 8227  
Passcode : Alihsan

### Catatan Kuliah (CK)

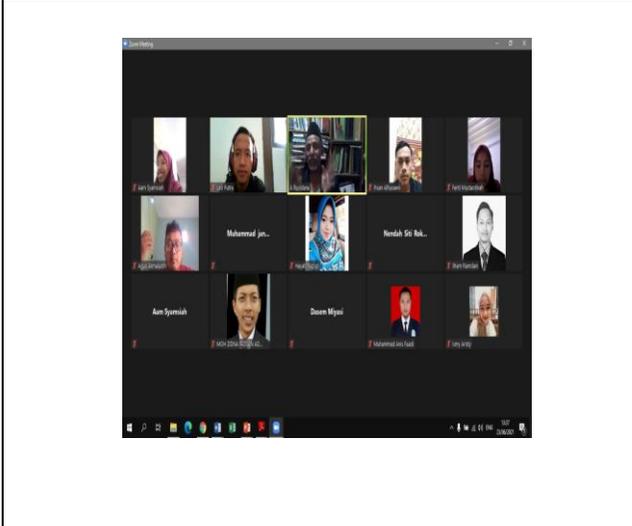
**CATATAN KULIAH**

Hari/Tanggal: Rabu, 23 Juni 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Seminar Webinar  
Oleh: Lya Paria  
No. K/s: MPE 21 A Reguler  
Dosen Pengampu: Dr. H. A. Roudhotul, M.M  
Rangkaian: Kelompok 1 : Lingkungan OLP pada Masa Covid-19 Di MTsN 6 Sumedang

- Organisasi di lingkungan MTsN Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemi covid-19 **sekarang masih terus berkembang** dimana organisasi antara lain **osca, dan lainnya** **Prinsipnya PMR, Pasca, dan Olanaga, bisa lain dan**
- **Trend pembelajaran MTsN 6 Sumedang** mengikuti perkembangan zaman dan **perubahan daerah**, seperti **secara** pembelajaran **di lingkungan MTsN 6 Sumedang** **membuat** **sistem** **kelembagaan/apresiasi** **untuk** **pembelajaran** **yang** **berkualitas** **secara** **berlangit**.

Banding, 23 Juni 2021  
Maklum  
Lya Paria  
NPM 2108000000

### Print Screen/ Screenshot Webinar



## Diskusi Webinar Kelompok II : Perilaku OLP Pada Masa Covid-19 Di MTs Salafiyah Purwakarta

### Poster Undangan

**PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN PADA MASA COVID 19 DI MTS. SALAFIYAH PURWAKARTA**

**Hayati Nufus** (Moderator)  
**Fenti Mustatoinah** (Notulen)  
**Ismi Aristy** (Kebimpulan)  
**Ilham Ramdani** (Moderator)

**Kelompok 1:** Am Syamiah  
**Kelompok 3:** Alihsan Alhuzaini  
**Kelompok 4:** IIM Anis Fuadi

Meeting ID: 480 086 5589  
Passcode: LPEM

### Catatan Kuliah (CK)

**CATATAN KULIAH**

Hari/Tanggal: Rabu, 23 Juni 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Seminar Webinar  
Oleh: Lya Paria  
No. K/s: MPE 21 A Reguler  
Dosen Pengampu: Dr. H. A. Roudhotul, M.M  
Rangkaian: Kelompok 1 : Lingkungan OLP pada Masa Covid-19 Di MTsN 6 Sumedang

- Organisasi di lingkungan MTsN Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemi covid-19 **sekarang masih terus berkembang** dimana organisasi antara lain **osca, dan lainnya** **Prinsipnya PMR, Pasca, dan Olanaga, bisa lain dan**
- **Trend pembelajaran MTsN 6 Sumedang** mengikuti perkembangan zaman dan **perubahan daerah**, seperti **secara** pembelajaran **di lingkungan MTsN 6 Sumedang** **membuat** **sistem** **kelembagaan/apresiasi** **untuk** **pembelajaran** **yang** **berkualitas** **secara** **berlangit**.

Banding, 23 Juni 2021  
Maklum  
Lya Paria  
NPM 2108000000

### Print Screen/ Screenshot Webinar



## Diskusi Webinar Kelompok III : Iklim Budaya OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN YPPS Sukamiskin Bandung

Poster Undangan

Catatan Kuliah (CK)

Print Screen/ Screenshot Webinar



## Diskusi Webinar Kelompok IV : Konflik dan Stres OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN 6 Sumedang

Poster Undangan

Catatan Kuliah (CK)

Print Screen/ Screenshot Webinar



Bandung, 23 Juni \ 2021

Dasem Miyasi  
2200060000

**LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN  
MADRASAH TSANAWIYAH JONGGOL**

(Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Jonggol)

**MINI RISET**

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif

Dosen Pengampu: Dr. A. Rusdiana,



Disusun Oleh :

Dasem Miyasi (2200060003)

MPI-A Reguler

**PROGRAM SUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

## **ABSTRACT**

*The educational environment is an institution or institution in which education takes place. This environment will affect the ongoing educational process. Therefore, this study aims to determine the organizational environment of Islamic education institutions in Madrasah Tsanawiyah Jonggol. The method used in this research is the qualitative method, which is more concerned with the aspects of the process than the results. The type of this research is descriptive analysis, namely the type of research that clearly describes the research problem in the discussion and conclusion. The results of the data analysis describe that there are 3 important points, namely the concept of institutional organization, levels, types and trends of institutions and organizations of Islamic educational institutions. The results of this study can be used as related to the online learning process and seen from the aspect of the organizational environment, it is very supportive for the progress of both the school and the community. In other words, these institutions have a positive influence on the surrounding community. These three points are carried out as well as possible so that it will create an environment and a significant influence on education that is more effective and efficient.*

**Keywords:** *Environment, Organization, Institution.*

## **ABSTRAK**

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam yang ada di Madrasah Tsanawiyah Jonggol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, dimana lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan. Hasil analisis data mendeskripsikan bahwa terdapat 3 poin penting yaitu tentang konsep organisasi kelembagaan, tingkatan, tipe dan trend kelembagaan dan organisasi lembaga pendidikan islam. Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terkait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar. Ketiga poin tersebut ketiga dijalankan dengan sebaik mungkin maka akan terciptanya lingkungan dan pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** *Lingkungan, Organisasi, Kelembagaan.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesainya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sebagai sebuah wacana yang tidak ada habisnya dibahas, Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

Atas dasar kenyataan itu, maka lingkungan pendidikan harus ditata dan dirawat hingga kelihatan bersih dan rapih. Lingkungan harus dipandang sebagai bagian dari pendidikan. Lingkungan harus dijadikan factor penting untuk membentuk peribadi anak-anak atau mahasiswa yang belajar di sekolah atau kampus. Sekolah atau kampus tidak boleh dibiarkan kotor dan tidak terurus. Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya terjaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian dan keindahan. Oleh sebab itu sekolah atau kampus tidak boleh menampakan kekumuhan.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang "Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan" ini.

Bandung, 14 Mei 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I.....	4
PENDAHULUAN.....	4
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian</b> .....	<b>5</b>
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA .....	7
<b>A. Konsep Lingkungan Organisasi Kelembagaan</b> .....	<b>7</b>
<b>B. Tingkatan, Tipe, Dimensi dan Trend Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam</b> .....	<b>10</b>
<b>C. Organisasi Lembaga Pendidikan</b> .....	<b>17</b>
BAB III .....	18
METODE PENELITIAN .....	18
<b>A. Metode Pendekatan Masalah</b> .....	<b>18</b>
<b>B. Unit Analisis</b> .....	<b>18</b>
<b>1. Subjek Penelitian</b> .....	<b>18</b>
<b>2. Informasi Penelitian</b> .....	<b>18</b>
<b>3. Lokasi Penelitian</b> .....	<b>19</b>
<b>C. Metode Pengumpulan Data</b> .....	<b>19</b>
<b>D. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>20</b>
BAB IV .....	22
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	22
<b>A. Deskripsi data Hasil Penelitian</b> .....	<b>22</b>
<b>1. Inti dari Tujuan (1)</b> .....	<b>24</b>
<b>2. Inti dari Tujuan (2)</b> .....	<b>24</b>
<b>3. Inti dari Tujuan (3)</b> .....	<b>25</b>
<b>B. Pembahasan/Diskusi</b> .....	<b>25</b>
<b>1. Inti dari Tujuan (1)</b> .....	<b>25</b>

<b>2. Inti dari Tujuan (2)</b> .....	<b>27</b>
<b>3. Inti dari Tujuan (3)</b> .....	<b>28</b>
BAB IV	
KESIMPILAN .....	30
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>30</b>
<b>B. Implikasi</b> .....	<b>31</b>
<b>C. Rekomendasi</b> .....	<b>32</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. Sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh di lingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku di suatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

Atas dasar kenyataan itu, maka lingkungan pendidikan harus ditata dan dirawat hingga kelihatan bersih dan rapih. Lingkungan harus dipandang sebagai bagian dari pendidikan. Lingkungan harus dijadikan factor penting untuk membentuk pribadi anak-anak atau mahasiswa yang belajar di sekolah atau kampus. Sekolah atau kampus tidak boleh dibiarkan kotor dan tidak terurus. Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya terjaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian dan keindahan. Oleh sebab itu sekolah atau kampus tidak boleh menampakan kekumuhan.

Madrasah Tsanawiyah Jombang merupakan tempat penelitian yang tepat untuk konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan, dikarenakan dalam suatu lingkungan masih ada perbedaan yang harus diteliti dalam lingkungan tersebut. Salah satu permasalahan yang terdapat di MTs Jombang ialah factor lingkungan dari segi ekonomi dan jangkauan sehingga peserta didik dan kualitas lembaga pendidikan masih membutuhkan bantuan dari beberapa pihak.

Disamping permasalahan diatas, lembaga tersebut tetap diminati peserta didik setempat walaupun jaraknya sangatlah jauh. Lembaga tersebut merupakan

salah satunya lembaga madrasah negeri di daerah tersebut dikarenakan lingkungannya yang sangat jauh dari perkotaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Jonggol”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep organisasi kelembagaan di Madrasah Tsanawiyah Jonggol?
2. Bagaimana tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di Madrasah Tsanawiyah Jonggol?
3. Bagaimana organisasi lembaga pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jonggol?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mengetahui konsep organisasi kelembagaan di Madrasah Tsanawiyah Jonggol
2. Mengetahui tingkatan, tipe dan trend Kelembagaan di Madrasah Tsanawiyah Jonggol
3. Mengetahui organisasi lembaga pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jonggol

### **D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam lingkungan organisasi lembaga pendidikan.

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dalam pengembangan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan
  - b. Memberikan informasi pembandingan dalam penggunaan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan
2. Manfaat Praktis
- a. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pegawai – pegawai, guru – guru dalam Dinas Pendidikan sebagai bahan masukan terkait pentingnya kualitas lingkungan terhadap organisasi lembaga di suatu pendidikan.
  - b. Memahami factor – factor yang dapat mempengaruhi lingkungan di suatu organisasi lembaga pendidikan.
  - c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dan dikembangkan lagi guna kepentingan tentang pendidikan yang lebih luas lagi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Lingkungan Organisasi Kelembagaan**

Pendidikan yang berada dalam sebuah lingkungan lembaga akan dikelola oleh sumber daya yang beragam dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri. Hal itu menunjukkan bahwa diperlukan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan pendidikan. Empat fungsi dalam manajemen tersebut adalah perencanaan, pengembagaan, pelaksanaan. Sehingga keempat fungsi ini dibutuhkan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, tanpa mensampingkan faktor lingkungan sebagai penentu keberhasilan pencapaian hasil. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Lingkungan pendidikan diyakini sebagai penentu keberhasilan pencapaian hasil proses pendidikan yang optimal.

Secara etimologis kata "lingkungan" dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku individu dan kelompok<sup>1</sup>. Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa "lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan".<sup>2</sup> Secara harfiah lingkungan adalah segala sesuatu yang mengitari kehidupan, baik berupa fisik seperti alam jagat raya dengan segala isinya, maupun berupa non-fisik, seperti suasana kehidupan beragama, nilai-nilai dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang berkembang, serta teknologi.<sup>3</sup>

Dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan

---

<sup>1</sup> Rusdiana, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 49

<sup>2</sup> Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019),19

<sup>3</sup> Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010), 291.

yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak, kejadian- kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungandengan seseorang. Sejauh mana seseorang berhubungan dengan lingkungannya, sejauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh pendidikan kepadanya. Tetapi keadaan itu tidak selamanya bernilai pendidikan, artinya mempunyai nilai positif bagi perkembangan seseorang, karena bisa saja malah merusak perkembangannya.<sup>4</sup>

Lebih spesifik Hall, mendefinisikan "Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi"<sup>5</sup>. Lingkungan merupakan segala sesuatu dari organisasi yang berupa teknologi (pengetahuan dan yang harus diantisipasi), produk, konsumen, keadaan geografi, ekonomi, politik, dan keadaan meteorologi dimana organisasi berada. Lingkungan (organisasi) didefinisikan oleh Robbin,<sup>6</sup> sebagai segala sesuatu yang berada diluar organisasi.

Namun, bukan hanya berada di luar organisasi, menurut Kusdi, "sesuatu atau hal-hal tersebut turut memiliki pengaruh terhadap kehidupan organisasi"<sup>7</sup>. Lebih Jelas, Nikels et.al., menyebutkan bahwa "lingkungan terdiri atas faktor-faktor sekitar yang dapat membantu atau menghambat perkembangan keberlangsungan usaha".<sup>8</sup> Merujuk pada pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa terdapat dua poin penting dengan apa yang dimaksudkan dengan lingkungan, yaitu:<sup>9</sup> Pertama lingkungan adalah Segala sesuatu atau seluruh elemen yang berada di luar organisasi. Kedua, Segala sesuatu atau seluruh elemen yang memiliki pengaruh terhadap organisasi. Jadi, jika didefinisikan secara utuh,

---

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 63-64.

<sup>5</sup> Hall, Edward T. *The Hidden Dimension*. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966), 199

<sup>6</sup> Stephen P. Robbins, *Organizations Theory: Structure, Design and Application*. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994), 226

<sup>7</sup> Kusdi, *Teori Organisasi dan Administrasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 62

<sup>8</sup> William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. *Pengantar Bisnis: Understanding Business*. (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 13.

<sup>9</sup> Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" *Jurnal Tarbiyatuna*. 2 : 1 (Januari .2017), 3

lingkungan organisasi adalah seluruh elemen yang terdapat di luar organisasi yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi organisasi.

Pendidikan Islam itu”adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia, serta sumber daya manusia menuju terbentuknya manusia yang seluruhnya sesuai dengan syari'at Islam”.<sup>10</sup> Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam adalah “proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat”<sup>11</sup>

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Menurut Abuddin Nata, kajian lingkungan pendidikan Islam (tarbiyah Islamiyah) biasanya terintegrasi secara implisit dengan pembahasan mengenai macam-macam lingkungan pendidikan. Namun dapat dipahami bahwa lingkungan pendidikan Islam adalah suatu lingkungan yang di dalamnya terdapat ciri-ciri ke-Islaman yang memungkinkan terselenggaranya pendidikan Islam dengan baik.<sup>12</sup>

Suhada, dalam kanjiannya, menyatakan bahwa; <sup>13</sup>. ”secra inplisit dalam al-Qur’an tidak dikemukakan penjelasan tentang lingkungan pendidikan Islam, kecuali lingkungan pendidikan yang terdapat dalam praktek sejarah yang digunakan sebagai tempat terselenggaranya pendidikan, seperti masjid, rumah, sanggar para sastrawan, madrasah, dan universitas.” Meskipun lingkungan seperti itu tidak disinggung secara langsung dalam al-Qur’an, akan tetapi al-Qur’an juga menyinggung dan memberikan perhatian terhadap lingkungan sebagai tempat sesuatu” Seperti dalam menggambarkan tentang tempat tinggal manusia pada

---

<sup>10</sup> Suhada “Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an” Jurnal Hikmah, XIII: 1, (Jajuari, 2017), 4

<sup>11</sup> Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399

<sup>12</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.

<sup>13</sup> Suhada “Lingkungan Pendidikan, 5

umumnya, dikenal istilah al-qaryah<sup>14</sup> yang diulang dalam al-Qur'an sebanyak 54 kali”.

## **B. Tingkatan, Tipe, Dimensi dan Trend Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**

### 1. Elemen lingkungan lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan juga harus memperhatikan lingkungannya baik internal maupun eksternal sebagai bagian dari upaya pencapaian tujuannya dengan cara menganalisa lingkungan strategisnya (strategic analysis). Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh-pengaruh kunci serta pemilihan strategi yang sesuai dengan ketidakpastian, perubahan, dan tantangan yang berasal dari lingkungan.<sup>15</sup> Pada Prinsipnya Lingkungan lembaga pendidikan terdiri dari lingkungan internal dan eksternal.

#### a. Lingkungan Eksternal

James A.F. Stoner mendefinisikan lingkungan eksternal terdiri atas unsur-unsur yang berada di luar suatu lembaga, yang relevan pada kegiatan lembaga itu.<sup>16</sup> Lingkungan eksternal dibagi menjadi:

- 1) Lingkungan eksternal mikro: pelanggan, pesaing, pemasok, pemerintah, lembaga keuangan.
- 2) Lingkungan eksternal makro: keadaan ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya.

Selanjutnya Chuck Williams, menambahkan lingkungan eksternal menjadi lingkungan yang berubah yaitu angka kecepatan dari perubahan lingkungan umum dan khusus perusahaan baik perubahan yang stabil maupun perubahan yang dinamis.<sup>17</sup> Lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada diluar lembaga. Menurut Chuck Williams, lingkungan eksternal adalah semua kejadian

---

<sup>14</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan, 164

<sup>15</sup> Umam.” Lembaga Pendidikan, 20

<sup>16</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPF, 2009), 17

<sup>17</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin)., Jakarta.Salemba Empat, 2001) 61

diluar perusahaan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perusahaan.<sup>18</sup> Selain itu Hani Handoko, mengatakan bahwa lingkungan eksternal terdiri dari unsur-unsur diluar perusahaan yang sebagian besar tak dapat dikendalikan dan berpengaruh dalam pembuatan keputusan oleh manajer.<sup>19</sup>

#### b. Lingkungan Internal

Lingkungan internal adalah kejadian dan kecenderungan dalam suatu lembaga yang mempengaruhi manajemen, karyawan dan budaya lembaga. Mada Sutafa, mengidentifikasi elemen-elemen lingkungan yang mempengaruhi organisasi.

- 1) Sub sistem produksi, yang melaksanakan pembuatan produk atau jasa yang merupakan output organisasi.
- 2) Sub sistem perbatasan (boundary spanning), yang menangani transaksi yang terjadi pada batas antara organisasi dengan
- 3) Lingkungan yang terdiri perbatasan pada sisi input dan perbatasan pada sisi output.
- 4) Sub sistem pemeliharaan (maintenance), yang bertugas menjaga kelancaran operasi organisasi.
- 5) Sub sistem penyesuaian (adaptasi), yang melakukan perubahan organisasi terhadap perubahan lingkungan, untuk melihat
- 6) Permasalahan, kesempatan, perubahan dan mengatur adaptasi terhadap perubahan tersebut.
- 7) Sub sistem pengarah (manajemen), yang terpisah, berfungsi sebagai pengarah dari keseluruhan sub sistem lainnya untuk
- 8) Penentuan arah, strategi, tujuan dan kebijakan, mengembangkan organisasi dan mengatur serta mengkoordinasikan.

## 2. Tingkatan lingkungan

---

<sup>18</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin)., Jakarta.Salemba Empat, 2001) 55.

<sup>19</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPF, 2009), 17

Secara teoritik, lingkungan organisasi ini memiliki beberapa tingkatan. Scott, menyebut ada empat tingkatan lingkungan (level of environments), yaitu<sup>20</sup>:

a. Populasi organisasi.

Konsep populasi organisasi ini dipergunakan untuk menunjuk suatu tingkat lingkungan yang terdiri dari beberapa kumpulan (agregat) organisasi yang memiliki beberapa kesamaan. Sebagai contoh, organisasi pendidikan menunjuk pada berbagai bentuk sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, mulai dari sekolah umum sampai sekolah kejuruan/keahlian. Dalam hal ini, organisasi pendidikan memiliki beberapa kesamaan, terutama dari segi fungsi dan adanya pola dari kegiatan organisasi, yang mentransformasikan masukan menjadi keluaran organisasi yang memiliki beberapa kesamaan ini mempunyai elemen-elemen kompetensi yang dominan, misalnya semua organisasi pendidikan melakukan kompetensi dalam hal pengajaran bagi para siswanya.

b. Wilayah organisasi

Konsep wilayah organisasi ini menunjuk pada hubungan-hubungan yang terjadi diantara sejumlah organisasi, baik dalam tipe yang sama maupun dengan tipe organisasi yang berlain-lainan, yang berada dalam suatu wilayah geografis tertentu. Konsep ini lebih menekankan lingkungan organisasi bukan pada unit organisasi secara individual atau suatu karakteristik dari kumpulan organisasi, tetapi pada jaringan hubungan diantara berbagai organisasi, baik dengan tipe yang sama maupun dengan tipe yang berbeda-beda.

c. Organisasi fungsional

Konsep organisasi fungsional menunjuk pada suatu bidang lingkungan organisasi yang berbeda dengan konsep wilayah organisasi. Konsep ini menunjuk pada suatu hubungan antar organisasi atas dasar suatu fungsi tertentu. Sebagai contoh, system industri yang memproduksi karya seni, misalnya perusahaan penerbitan, rumah produksi film atau studio film, industry rekaman, perusahaan

---

<sup>20</sup> Scott, W. R. *Organizations: Rational, Natural and Open Systems* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981), 121.

iklan dan sebagainya. Pada sistem ini terdapat hubungan yang fungsional, dimana semua organisasi produksi itu

### 3. Dimensi

Suatu organisasi tumbuh dan berkembang dalam suatu lingkungan tertentu dan memiliki hubungan yang bersifatresiprokal atau timbal balik dengan lingkungan dimana organisasi itu berada. Scott (dalam Rusdiana), menjelaskan, secara umum, dimensi lingkungan organisasi dalam hubungannya dengan tumbuh dan berkembangnya suatu organisasi, lingkungan dimana organisasi itu berada dapat dipilah menjadi dua dimensi, yaitu:<sup>21</sup>

- a. Dimensi lingkungan yang dipandang sebagai karakteristik dasar (Basic characteristic) lingkungan organisasi. Dalam hal ini akan dikaji beberapa karakteristik dasar lingkungan yang memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan organisasi. Atau dengan kata lain, dalam dimensi pertama ini akan dikaji kondisi-kondisi umum lingkungan yang melatar belakangi perkembangan suatu organisasi. Karena merupakan kondisi umum, maka cakupan dari karakteristik dasar ini relatif luas dan menggambarkan suatu kondisi umum yang terjadi dalam masyarakat dimana organisasi itu berada.
- b. Dimensi lingkungan yang secara langsung berpengaruh terhadap perkembangan organisasi. Dalam hal ini dimensidimensi lingkungan yang dimaksud lebih khusus dan rinci. Hal ini berbeda dengan dimensi yang pertama yang berupa karakteristik dasar dan lingkungan, yang berupa kondisi umum lingkungan. Pada dimensi yang kedua ini dimensi lingkungan yang dimaksud lebih secara jelas menggambarkan adanya kaitan yang erat dan langsung antara dimensi lingkungan dengan perkembangan organisasi.

### 4. Trend perkembangan lembaga pendidikan islam

Terdapat beberapa variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam

---

<sup>21</sup> Rusdiana, Pengembangan Organisasi, 56

dalam era kompetitif. Menurut Morrison dalam Nasukah,<sup>22</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya.

a. skill – specific education

Skill-specific education atau dikenal sebagai pendidikan berbasis kompetensi (competency based education). Inovasi yang terjadi di dunia pendidikan akhir-akhir ini terfokus pada pengembangan skill tertentu yang diharapkan dimiliki oleh outcome pendidikan. Sebuah skill pendidikan mampu memfasilitasi pembelajaran peserta didik akan kemampuan teknis atau pengetahuan akan suatu topik spesifik yang diukur melalui kriteria performance tertentu pula. Adanya kebutuhan masyarakat akan penguasaan skill tertentu yang harus dimiliki outcome pendidikan merupakan salah satu variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan strategi kedepannya.

b. Learning – on – the – go

Learning-on-the-go atau dikenal sebagai mobile learning atau m-learning meski bukan ide yang terlalu baru akan tetapi totalitas pelaksanaan misalnya kemampuan jaringan dan aplikasi-aplikasi membuat pembelajaran model ini masih belum menjadi realitas. Kebutuhan masyarakat akan kemampuan penguasaan teknologi yang harus dimiliki output lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu variabel yang dapat menjadi strategi lembaga pendidikan Islam untuk dapat bersaing. Penguasaan teknologi menjadi salah satu upaya menguasai tantangan yang diberikan oleh jaman. Hal inilah yang harus mampu “ditangkap” oleh pengelola lembaga pendidikan Islam melalui analisis eksternalnya. Disamping itu, terdapat pergeseran perilaku pelanggan pendidikan di Indonesia. Seperti yang diungkapkan Azyumardi Azra yang dikutip oleh Mujamil Qomar:<sup>23</sup> (1) apabila dulu masyarakat malu memasukkan anaknya ke

---

<sup>22</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

<sup>23</sup> Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam, (Jakarta: Erlangga, 2002), 45.

sekolah Islam, sekarang malah berburu khususnya sekolah Islam yang maju. (2) Minat masyarakat muslim terhadap lembaga pendidikan Islam belakangan ini telah bergeser dari pertimbangan ideologis menuju pertimbangan rasional.<sup>24</sup>

c. Economic motive, family

Pemilihan sekolah Islam tidak hanya karena identitas keIslamannya tetapi lembaga pendidikan Islam yang dikelola secara profesional yang maju baik dari segi akademik maupun non akademik. Bahkan motif ekonomi, keluarga yang berasal dari golongan menengah ke atas adalah mencari lembaga pendidikan yang terjamin mutu akademik dan kepribadiannya. Artinya: "bidang ekonomi-psikologi-sosial memberikan tren baru variabel lingkungan eksternal yang harus disadari dan direspon oleh pengelola lembaga pendidikan Islam dan diwajantahkan dalam bentuk strategi-strategi pengembangan lembaga pendidikan Islam".<sup>25</sup>

5. Model – model lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam

Menurut Wright et.al. "lingkungan internal organisasi (khususnya dalam sebuah perusahaan) merupakan sumberdaya organisasi yang akan menentukan kekuatan dan kelemahan organisasi"<sup>26</sup>. Lingkungan internal ini perlu dianalisis untuk mengetahui kekuatan (strength) dan kelemahan (weaknesses) yang ada dalam organisasi. Sumberdaya perusahaan ini meliputi sumberdaya manusia, sumberdaya perusahaan dan sumberdaya fisik. Hal senada juga diungkapkan Murniati dan Usman, bahwa; "lingkungan internal terdiri dari variabel-variabel (kekuatan dan kelemahan) yang ada di dalam organisasi, tetapi biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak"<sup>27</sup>

a. Lingkungan internal LPI

Komponen pertama yang harus dianalisis dalam lingkungan LPI adalah internal environment yaitu organisasi pendidikan itu sendiri. Menurut

---

<sup>24</sup> Mujamil Qomar, Manajemen..., hlm. 45.

<sup>25</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 32

<sup>26</sup> Peter Wright etal. Strategic Management: Concepts and Cases, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996), 52.

<sup>27</sup> Murniati dan Nasir Usman, Implementasi Manajemen Stratejik dalam Pemberdayaan Sekolah Manengah Kejuruan, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), 46

Evans<sup>28</sup>, "Internal environment dibentuk oleh seluruh kelompok internal sekolah, seperti tim manajemen puncak (kepala sekolah dan ketua yayasan), manajemen tingkat menengah seperti kepala bidang, staf pengajar, staf administrasi seperti sekretaris, staf domestik seperti bagian pelayanan, dapur serta cleaning service" Murid juga merupakan bagian dari lingkungan internal sekolah selain juga orang tua dan komite sekolah. Seluruh kelompok-kelompok tersebut akan membentuk atmosfer internal serta budaya sekolah yang unik.

b. Lingkungan Mikro LPI

- 1) Pesaing (competitors)
- 2) Pelanggan (customers)
- 3) Perantara (intermediaries)
- 4) Public (public)

c. Lingkungan Makro LPI

Dalam kajian manajemen strategik, para ahli menyebut lingkungan makro dengan nama yang berbeda-beda antara lain Lingkungan jauh (remote environment), Lingkungan ini menurut Pearce dan Robinson,<sup>29</sup> terdiri atas faktor-faktor yang berasal dari luar, dan biasanya tidak terkait dengan situasi operasi suatu perusahaan, antara lain ekonomi, sosial, politik, teknologi, dan ekologi. Kotler menyebut ada enam faktor yaitu demografi, ekonomi, alam, teknologi, politik dan budaya<sup>30</sup>.

Dalam komtek pendidikan, Evans, menyebut lingkungan sekolah makro sekolah terdiri atas kekuatan-kekuatan antara lain:<sup>31</sup> demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio kultural, ekologi dan teknologi.<sup>32</sup> Dari pendapat-pendapat ahli di atas, artikel ini memfokuskan pada analisis lingkungan makro berdasarkan pendapat dari Evans, yaitu: demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio-kultural, ekologi, dan teknologi.

---

<sup>28</sup> Evans, Ian G. *Marketing For School*. New York: Cassel. 1995), 13

<sup>29</sup> John A. Pearce dan Richard B. Robinson, *Manajemen strategi*. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014), 112

<sup>30</sup> Philip Kotler, *Marketing Essentials*. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), 84.

<sup>31</sup> Ian G. Evans, *Marketing...*, 18

<sup>32</sup> Alina Filip, *A Global ...*, . 1555

### **C. Organisasi Lembaga Pendidikan**

#### **1. Macam-macam lingkungan pendidikan islam**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada ketentuan umum, dinyatakan bahwa: (1) Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. (2) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (3) Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.<sup>33</sup>

Atas dasar itu, maka, Nasukah, dalam kajiannya "Analisis Lingkungan Pendidikan Islam", mengemukakan bahwa lingkungan Pendidikan Islam, terdiri dari: 81 :<sup>34</sup>

- a. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan islam
- b. Sekolah/madrasah sebagai lingkungan pendidikan islam
- c. Masjid sebagai lingkungan pendidikan islam
- d. Masyarakat sebagai lingkungan pendidikan islam
- e. Lingkungan alam sebagai sumber belajar

---

<sup>33</sup> Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Bab I, Pasal 1), 47.

<sup>34</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 28

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Untuk dapat meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Jonggol Jonggol yaitu dengan menggunakan metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*<sup>35</sup>.

Penelitian kualitatif lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan.

#### **B. Unit Analisis**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sarana dan prasarana Mts Jonggol Yaitu Dudung Sholahudin, S.Pd Dikarenakan mempunyai informasi mendalam terkait lingkungan di dalam organisasi lembaga pendidikan khususnya di MTs Jonggol.

##### **2. Informasi Penelitian**

Informasi tambahan dalam penelitian dilakukan pada masa pandemi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku dan berjaga jarak. Dalam penelitian ini berfokus pada lingkungan organisasi lembaga pendidikan khususnya berbasis islam.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Jonggol yang beralamatkan di Jl. Jl. M. Bakri Kaum Singajaya Kec. Jonggol Kab. Bogor 16830

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, menganalisis, mengolah, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penilaian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>36</sup>

#### **1. Observasi Partisipan**

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

#### **2. Perekaman**

Perekaman dilakukan ketika peristiwa itu terjadi. Menggunakan recorder mobile.

---

<sup>36</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

3. Wawancara. Dilakukan dengan face to face dikarenakan sedang berjaga jarak dan situasi dan kondisi yang sedang tidak ramai. Dengan menggunakan beberapa pertanyaan dan di jawab ketika wawancara berlangsung.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis itu dimulai tepat pada saat penyediaan data tertentu yang relevan selesai dilakukan dan analisis yang sama diakhiri atau dipandang boleh berakhir manakala kaidah yang berkenaan dengan objek yang menjadi masalah itu telah ditemukan. Selama peneliti belum menemukan kaidah yang berkenaan dengan masalahnya, selama itu pula analisis masih tetap layak dan perlu dikerjakan.

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono<sup>37</sup> menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “*Grounded*”, namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.

Dalam upaya memecahkan masalah, peneliti tentu saja harus menelusuri lika-likunya. Dalam menelusuri itulah peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis itu dimulai tepat pada saat penyediaan data tertentu yang relevan selesai dilakukan dan analisis yang sama diakhiri atau dipandang boleh berakhir manakala kaidah yang berkenaan dengan objek yang menjadi masalah itu telah ditemukan. Selama peneliti belum menemukan kaidah yang berkenaan dengan masalahnya, selama itu pula analisis masih tetap layak dan perlu dikerjakan.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, 245

Dalam menelusuri peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi data Hasil Penelitian**

##### **a. Profil Sekolah**

##### **1) Data Madrasah**

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Jonggol

Alamat : Jl. M. Bakri Kaum Desa Singajaya Kecamatan Jonggol

Desa : Singajaya

Kecamatan : Jonggol

Kabupaten : Bogor

Provinsi : Jawa Barat

Status Sekolah : SWASTA

##### **2) Visi**

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri Dan Berwawasan Global”.

##### **3) Misi**

- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama,
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan,
- c. Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik,
- d. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan,
- e. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

##### **4) Sejarah**

Madrasah Tsanawiyah Jonggol didirikan pada Tahun 2005 dengan menggunakan pola Pendidikan Islami memegang teguh Norma-norma Agama dengan faham ahli sunnah waljama'ah.

Sistem Pendidikan dan Pengajaran Penyelarasan Perkembangan IPTEK dengan mengembangkan pendekatan kompetensi siswa dan sosial masyarakat. Madrasah Tsanawiyah Jonggol didukung oleh Guru yang berpengalaman pada bidang masing-masing

Madrasah Tsanawiyah Jonggol Terakreditasi A SK Disdik Kabupaten Bogor No. 421.3/77-Disdik/2007 yang beralamatkan di Jl. M. Bakri Kaum Singajaya Kec. Jonggol Kab. Bogor 16830

5) Sarana dan Prasarana

<b>Uraian Sarana</b>	<b>Kuantitas</b>
<b>Tanah</b>	3.132 m <sup>2</sup>
Bangunan	1.205 m <sup>2</sup>
Lapangan olahraga	756 m <sup>2</sup>
Halaman	700 m <sup>2</sup>
Belum digunakan	471 m <sup>2</sup>
<b>Bangunan</b>	
Ruang kelas	11 Ruang (891 m <sup>2</sup> )
Ruang guru	1 ruang (81 m <sup>2</sup> )
Ruang TU	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Ruang Kepala	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Perpustakaan	1 ruang (27 m <sup>2</sup> )
Laboratorium IPA	1 ruang (80 m <sup>2</sup> )
<b>Peralatan Komputer</b>	
PC Server	30 unit
PC	20 unit
Laptop	12 unit
Printer	5 unit

6) Data Guru

PNS			Non PNS			Total
L	P	Jml	L	P	JML	
10	2	12	4	9	13	25

#### 7) Data Siswa

Kelas	Rekap Awal		Jumlah
	L	P	
VII	75	63	138
VIII	55	71	126
IX	66	67	133

#### 1. Inti dari Tujuan (1)

Pertanyaan terkait dengan konsep organisasi kelembagaan di lembaga Madrasah Tsanawiyah Jonggol.

Jawaban dari narasumber “Organisasi di lembaga Madrasah Tsanawiyah Jonggol sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro’at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lemabag ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di off kan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.”

#### 2. Inti dari Tujuan (2)

Pertanyaan terkait tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di Madrasah Tsanawiyah Jonggol.

Jawaban narasember “terkait trend pembelajaran kami selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pebelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya endiri dan membuat aplikasi dari

salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Akan tetapi sekarang tidak adanya UN maka nanti akan ada perubahan pemfokusan terkait persiapan untuk kelas IX. Untuk organisasi terkait dengan masyarakat kami sudah bekerja sama dengan masyarakat apabila ada acara-acara sekolah kita selalu melibatkan warga baik dari segi perizinan maupun aktivitas di sekolah. Ada beberapa sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terkait ekonomi masyarakat sini bisa terbelah menengah kebawah. Maka dari itu kami pihak sekolah sangatlah membutuhkan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk tercapainya lingkungan sekolah dan belajar yang tenang dan sejahtera.”

### **3. Inti dari Tujuan (3)**

Pertanyaan terkait organisasi lembaga pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jonggol.

Jawaban narasumber “adapun organisasi lembaga pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jonggol ialah seperti qiro’at dan sholawat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara-acara kerohanian Islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesuksesan anak-anaknya”.

## **B. Pembahasan/Diskusi**

Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu aspek kajian teoretis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil.

### **1. Inti dari Tujuan (1)**

#### **a. Aspek Kajian Teoretis**

Secara etimologis kata ”lingkungan” dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi

tinkahlaku individu dan kelompok”<sup>38</sup> Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa ”lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”. hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana Madrasah Tsanawiyah Jonggol memberikan beberapa fasilitas berorganisasi untuk mempengaruhi lingkungan sekolah agar aktif, sesuai ketertarikan siswa tersebut. Yang mana organisasi tersebut dapat menunjang keberhasilan lembaga tersebut dan meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa. Sehingga dapat bersaing dengan lembaga lembaga lain. Hal ini dibuktikan dengan juaranya kegiatan kesenian dan pramuka di lembaga tersebut.

#### b. Aspek Kajian Empiris

Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan ”Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi<sup>39</sup>” begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”.<sup>40</sup>

#### c. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di Madrasah Tsanawiyah Jonggol. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga

---

<sup>38</sup> Rusdiana, “Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

<sup>39</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>40</sup> Muhamad khoiril anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.

## **2. Inti dari Tujuan (2)**

### **a. Aspek Kajian Teoritis**

Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison (dalam Nasukah),<sup>41</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya. Diantaranya ialah skill specific education, learning on the go, economic motive, family.

Dalam penelitian ini diaplikasikan terkait learning on the go. Karena mengikuti trend yang ada pada pembelajaran di zaman sekarang. Yang mana digunakan pembelajaran berbasis online atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Maka lembaga tersebut mengikuti proses pembelajaran berbasis online dan mempunyai system pembelajarannya sendiri.

### **b. Aspek Kajian Empiris**

Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan “learning on the go” belumberfokus kepada skill specific education dan economic motive, family. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

### **c. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti**

Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), kingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>42</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan

---

<sup>41</sup> Nasukah. ”Analisis Lingkungan Lembaga, 10

<sup>42</sup> Nasukah. ”Analisis Lingkungan Lembaga, 13

public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.

### **3. Inti dari Tujuan (3)**

#### **a. Aspek Kajian Teoritis**

Dalam penelitian ini menyebutkan terakit adanya organisasi qiro'at dan sholawat. Yang mana Abuddin Nata, menjelaskan bahwa; <sup>43</sup> di dalam al-Qur'an tidak ada satu pun kata yang secara langsung menunjukkan pada arti sekolah (madrasah). Akan tetapi sebagai akar dari kata madrasah, yaitu darasa di dalam al-Qur'an dijumpai sebanyak 6 kali. Kata-kata darasa tersebut mengandung pengertian yang bermacam-macam seperti mempelajari qiro'at dan sholawat.

Adapula mushola sebagai tempat penunjang pembelajaran islamy dan tempat beribadah, dan juga dijadikan tempat praktek sholat dan berdiskusi. Dibalik tujuan sekolah ada juga tujuan masyarakat yang mana sekolah dan masyarakat saling membantu dan bergotong royong untuk tujuan bersama sama halnya dengan pengertian masayarat yang mana masyarakat adalah kumpulan perorangan yang memiliki keyakinan dan tujuan yang sama, menghimpun diri secara harmonis dengan maksud dan tujuan bersama.<sup>44</sup> Setiap pertengahan semester sekolah selalu di adakan study tour alam, dalam memanfaatkan alam dan bertadabur alam untuk belajar langsung dengan lingkungan sekitar.

#### **b. Aspek Kajian Empiris**

Dilihat dari aspek sebelumnya maka sangatlah berkesinambungan dengan teori dan fakta yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Jonggol. Yang mana lembaga tersebut memimplikasikan terakit dengan kajian atau ilmu yang telah di paparkan dalam pembahasa di bab II yang menjelaskan terkait dengan lingkungan pendidikan islam.

---

<sup>43</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, 171.

<sup>44</sup> Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ), 233.

c. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Maka untuk menjawab terakit bagaimana pendidikan islam di Madrasah Tsanawiyah Jonggol ini sangatalah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

Maka dapat kita simpulkan bahwasanya lembaga Madrasah Tsanawiyah Jonggol telah mengikuti aturan pemerinta dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemanduan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakt sekitar.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Jonggol dapat disimpulkan dalam beberapa hal, diantaranya ialah Organisasi di lembaga Madrasah Tsanawiyah Jonggol sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro'at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lembaga ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di offlinekan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.

Terkait trend pembelajaran di sekolah ini selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Ada beberapa sekolah sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terakait ekonomi masyarakat sini bisa terbilang menengah kebawah.

Adapun organisasi lembaga pendidikan islam di Madrasah Tsanawiyah Jonggol ialah seperti qiro'at dan sholawat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesuksesannya anaknya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di Madrasah Tsanawiyah Jonggol. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.
- b. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), lingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>45</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintah. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.
- c. Pendidikan islam di Madrasah Tsanawiyah Jonggol ini sangatlah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketertarikannya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terakait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

---

<sup>45</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini berikut peneliti mencoba memberikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

- a. Peneliti berharap peserta didik dapat memberikan kontribusi dan menjunjung tinggi semangat berorganisasi dalam ruang lingkup lingkungan di lembaga pendidikan.
- b. Peneliti berharap untuk kemajuan kedepannya di dalam suatu lembaga pendidikan. Guru – guru dapat lebih memfokuskan terhadap skill – skill terpendam siswa dalam meraih cita cita nya untuk menjunjung tinggi kemampuan siswa yang kreatif.
- c. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang lebih dalam lagi terkait lingkungan organisasi lembaga pendidikan di berbagai wilayah dalam cakupan spesifik atau meluas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.
- Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),
- Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ),
- Al-Rasyidin, Falsafah Pendidikan Islam, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008),
- Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017),
- Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin), Jakarta.Salemba Empat, 2001) 55.
- Evans, Ian G. Marketing For School. New York: Cassel. 1995), 13
- Filip, Alina."Global Analysis of the Educational Market Environment," Procedia-Social and Behavioural Science, 4: 6. (December, 2012).
- Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966),
- Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17
- John A. Pearce dan Richard B. Robinson, Manajemen strategi. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014),
- Kusdi, Teori Organisasi dan Administrasi. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009),
- Lubis, Hari. S.B. & Martani Husaini. Teori Organisasi (Suatu Pendekatan. Makro). (Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial UI, 1987),
- Lukman Santoso, Ibu-ibu Pencetak Orang-orang Hebat, (Yogyakarta: Buku Biru, 2011),
- Manda Sutafa Organisasi Pendidikan. (Yogyakarta: FKIP-UNY, 2002),
- Mintzberg, Henry. Structure in Five: Designing Effective Organization. (Engelwood: Cliffs, 1983),135
- Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019)

- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2002),
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, cet, ke 10. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),
- Murniati dan Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Stratejik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009),
- Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399
- Peter Wright et al. *Strategic Management: Concepts and Cases*, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996), 52.
- Philip Kotler, *Marketing Essentials*. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999),
- Philip Kotler, *Marketing Essentials*. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), 81.
- Rusdiana, A, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2016).
- Scott, W. R. *Organizations: Rational, Natural and Open Systems* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981),
- Stephen P. Robbins, *Organizations Theory: Structure, Design and Application*. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994),
- Stoner, A.F James dan Edward Freeman (eds). 2006. *Manajemen Jilid I*, terj. Alexander S. (Jakarta: Prahallindo, 2006), 21
- Suhada “Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an” *Jurnal Hikmah*, XIII: 1, (Jajuari, 2017), 4
- Thomas L. Wheelen, dan J. David Hunger, *Strategic Management and Bussiness Policy*, Fourth Edition, (New York: Addison Wesley Publishing Company, 2000),
- Tim Penyusun, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2006),

Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003  
Tentang Sisdiknas, (Bab I, Pasal 1),

Warren J. Keegan, Manajemen Pemasaran Global, Jilid I, Trj. Sindoro dan Tanty  
Syahlina Tarigan, (Jakarta: Prenhallindo, 2009),

William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. Pengantar Bisnis:  
Understanding Business. (Jakarta: Salemba Empat, 2004),

Yurniwati. Pengaruh Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Strategi  
terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur, (Bandung: Universitas  
Padjadjaran, 2005),

Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

## LAMPIRAN:

### 1. Surat Permohon Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
PASCASARJANA**

UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

JL. Soekarno-Hatta Kel Cimincrang Kec. Gedebage Bandung 40614 Telp. (022) 7800249 Fax. (022) 7800249  
Website: [www.uinsgd.ac.id](http://www.uinsgd.ac.id) e-mail: [pascainsgdbdg@yahoo.co.id](mailto:pascainsgdbdg@yahoo.co.id)

Nomor : 751/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021

Bandung, 07 April 2021

Lampiran : -

Perihal : **Pengantar Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
**Kepala MTs Riyadlul Jannah Jonggol**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas mini research pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM

Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
mahasiswa kami:

Nama : Dasem Miyasi

NIM : 2200060003

Program : Magister (S2)

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Semester : II (Dua)

No HP : 085721612986

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,

Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag.  
NIP. 196112021983031002

## 2. Surtat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



## 3. Dekumen Penelitian Lainnya





## LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MTS RIYADLUL JANNAH JONGGOL



### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Riyadlul Jannah Jonggol

### METODE PENELITIAN

untuk menjawab pertanyaan diatas, peneliti menggunakan model penelitian kualitatif dengan metode wawancara bagian Tata Usaha MTs Riyadlul Jannah Jonggol.

### PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi covid-19 yang terjadi saat ini, dimana pandemi ini mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan tak terkecuali dunia pendidikan.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 13 April 2021, diketahui bahwa lingkungan organisasi lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap Mutu Pendidikan di MTs Riyadlul Jannah, diketahui bahwa lingkungan dari sistem pembelajaran daring ini kurang efektif.

### KESIMPULAN

Terbukti bahwa lingkungan Organisasi lembaga pendidikan berpengaruh terhadap mutu pendidikan di MTs Riyadlul Jannah

### DAFTAR PUSTAKA

Rusdiana, A, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016). Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta. dan Soemanto, Wasty. 2003. Psikologi Pendidikan. Malang: Rineka Cipta.

**LAMPIRAN: 2**  
**KERANGKA KERJA DAN DESAIN PROSES TUGAS KELOMPOK OLP**



**LOKUS PENELITIAN:**  
**KLS A di Madrasah Tsanawiyah diutamakan MTs-Negeri**



LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG (*EDUCATIONAL INSTITUTION  
ORGANIZATION ENVIRONMENT MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6  
SUMEDANG*)



**Abstract.** *The educational environment is an institution or institution in which education takes place. This environment will affect the ongoing educational process. Therefore, this study aims to determine the organizational environment of Islamic education institutions in MTs Jonggol . The method used in this research is the qualitative method, which is more concerned with the aspects of the process than the results. The type of this research is descriptive analysis, namely the type of research that clearly describes the research problem in the discussion and conclusion. The results of the data analysis describe that there are 3 important points, namely the concept of institutional organization, levels, types and trends of institutions and organizations of Islamic educational institutions. The results of this study can be used as related to the online learning process and seen from the aspect of the organizational environment, it is very supportive for the progress of both the school and the community. In other words, these institutions have a positive influence on the surrounding community. These three points are carried out as well as possible so that it will create an environment and a significant influence on education that is more effective and efficient.*

**Keywords:** *Environment, Organization, Institution.*

Received:

Accepted:

Published:

## INTRODUCTION

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh dilingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

## METHODS

Untuk dapat meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di MTs Jonggol yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*<sup>46</sup>.

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sarana dan prasarana MTs Jonggol. Dikarenakan mempunyai informasi mendalam terkait lingkungan di dalam organisasi lembaga pendidikan khususnya di MTs Jonggol. Informasi tambahan dalam penelitian dilakukan pada masa pandemi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku dan berjaga jarak. Dalam penelitian ini berfokus pada lingkungan organisasi lembaga pendidikan khususnya berbasis islam. Lokasi penelitian dilakukan di MTs Jonggol yang beralamatkan di Desa Sungajaya Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor 16830 Alasan memilih sekolah ini dikarenakan masih jarangya sekolah negeri dan berbasis islami di daerah lingkungan tersebut.

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>47</sup> Dalam menelusuri peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian.

## RESULTS

Pertanyaan terkait dengan konsep organisasi kelembagaan di lembaga MTs Jonggol. Jawaban dari narasumber “Organisasi di lembaga MTs Jonggol Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro’at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lembaga ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di off kan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.”

Pertanyaan terkait tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di MTs Jonggol  
Jawaban narasumber “terkait trend pembelajaran kami selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Akan tetapi sekarang tidak adanya UN maka nanti akan ada perubahan perubahan pemfokusan terkait persiapan untuk kelas IX. Untuk organisasi terkait dengan masyarakat kami sudah bekerja sama dengan masyarakat apabila ada acara-acara sekolah kita selalu melibatkan warga baik dari segi perizinan maupun aktivitas di

---

<sup>46</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bandung 2015:9

<sup>47</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

sekolah. Ada beberapa sekolah sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terakait ekonomi masyarakat sini bisa terbilang menengah kebawah. Maka dari itu kami pihak sekolah sangatlah membutuhkan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk tercapainya lingkungan sekolah dan belajar yang tentram dan sejahtera.”

Pertanyaan terkait organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Jonggol.

Jawaban narasumber “adapun organisasi lembaga pendidikan islam di MTs Jonggol ialah seperti qiro’at dan sholawat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesukses anak anaknya”.

## **DISCUSSION and CONCLUSIONS**

### **1. Inti dari Tujuan (1)**

Aspek Kajian Teoritis. Secara etimologis kata “lingkungan” dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku individu dan kelompok<sup>48</sup> Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa “lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”. hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana Mts Negeri 6 Sumedang memberikan beberapa fasilitas berorganisasi untuk mempengaruhi lingkungan sekolah agar aktif, sesuai ketertarikan siswa tersebut. Yang mana organisasi tersebut dapat menunjang keberhasilan lembaga tersebut dan meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa. Sehingga dapat bersaing dengan lembaga lembaga lain. Hal ini dibuktikan dengan juaranya kegiatan kesenian dan pramuka di lembaga tersebut.

Aspek Kajian Empiris. Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan “Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi<sup>49</sup>” begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”.<sup>50</sup>

Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.

### **2. Inti dari Tujuan (2)**

---

<sup>48</sup> Rusdiana, “Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

<sup>49</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>50</sup> Muhamad khoirul anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

Aspek Kajian Teoritis. Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison (dalam Nasukah),<sup>51</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya. Diantaranya ialah skill specific education, learning on the go, economic motive, family. Dalam penelitian ini diaplikasikan terkait learning on the go. Karena mengikuti trend yang ada pada pembelajaran di zaman sekarang. Yang mana digunakan pembelajaran berbasis online atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Maka lembaga tersebut mengikuti proses pembelajaran berbasis online dan mempunyai system pembelajarannya sendiri.

Aspek Kajian Empiris. Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan “learning on the go” belumberfokus kepada skill specific education dan economic motive, family. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), kingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>52</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.

### **3. Inti dari Tujuan (3)**

Aspek Kajian Teoritis. Dalam penelitian ini menyebutkan terakit adanya organisasi qiro’at dan sholawat. Yang mana Abuddin Nata, menjelaskan bahwa; <sup>53</sup> di dalam al-Qur’an tidak ada satu pun kata yang secara langsung menunjukkan pada arti sekolah (madrasah). Akan tetapi sebagai akar dari kata madrasah, yaitu darasa di dalam al-Qur’an dijumpai sebanyak 6 kali. Kata-kata darasa tersebut mengandung pengertian yang bermacam-macam seperti mempelajari qiro’at dan sholawat. Adapula mushola sebagai tempat penunjang pembelajaran islamy dan tempat beribadah, dan juga dijadikan tempat praktek sholat dan berdiskusi. Dibalik tujuan sekolah ada juga tujuan masyarakat yang mana sekolah dan masyarakat saling membantu dan bergotong royong untuk tujuan bersama sama halnya dengan pengertian masayarat yang mana masyarakat adalah kumpulan perorangan yang memiliki keyakinan dan tujuan yang sama, menghimpun diri secara harmonis dengan maksud dan tujuan bersama.<sup>54</sup> Setiap pertengahan semester sekolah selalu di adakan study tour alam, dalam memanfaatkan alam dan bertadabur alam untuk belajar langsung dengan lingkungan sekitar.

Aspek Kajian Empiris. Dilihat dari aspek sebelumnya maka sangatlah berkesinambungan dengan teori dan fakta yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Jonggol. Yang mana lembaga tersebut memimplikasikan terakit dengan kajian atau ilmu yang telah di paparkan dalam pembahasa di bab II yang menjelaskan terkait dengan lingkungan pendidikan islam.

---

<sup>51</sup> Nasukah. ”Analisis Lingkungan Lembaga, 10

<sup>52</sup> Nasukah. ”Analisis Lingkungan Lembaga, 13

<sup>53</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, 171.

<sup>54</sup> Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ), 233.

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Maka untuk menjawab terakit bagaimana pendidikan islam di MTs Jonggol ini sangatalah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

Maka dapat kita simpulkan bahwasanya lembaga MTs Jonggol telah mengikuti aturan pemerintah dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemandirian baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

**REFERENCES** Referensi yang dipergunakan dalam artikel ini meliputi buku teks, jurnal, artikel ilmiah, sumber dari internet, serta sumber lainnya yang peneliti uraikan dalam daftar pustaka lampiran.

*Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.*

*Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),*

*Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017), National Association for the Education of Young Children [NAEYC](1509). NAEYC standards for early childhood professional preparation programs. 28 July 2015 retrieved from <https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/ProfPrepStandards09.pdf>*

*Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966),*

*Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019)*

*Rusdiana, A, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016).*

*Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9*

RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET  
KEGIATAN INDIVIDU



**Nama** : Dasem Miyasi  
**NIM** : 2200060003  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A

URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK LOG BOOK
<b>I. PERSIAPAN</b>	1 April 2021	Terlampir
1. Menentukan Permasalahan	1 April 2021	
2. Melakukan Studi Literatur	3 April 2021	
3. Penetapan Lokasi/ Pengurusan Surat Izin	3 April 2021	
<b>II. KELAPANGAN</b>	3 April 2021	Terlampir
4. Studi Pendahuluan	3 April 2021	
5. Penetapan Metoda Pengumpulan Data :	8 April 2021	
observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah	8 April 2021	
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>	12 April 2021	Terlampir
6. Analisa data selama penelitian	12 April 2021	
7. Analisa data setelah : validasi dan reliabilitas	13 April 2021	
8. Hasil: cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu, table frekuensi	13 April 2021	
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>	28 April 2021	Terlampir
9. Penyusunan Laporan Penelitian	28 April 2021	
10. Melengkapi laporan dengan Poster	28 April 2021	
11. Penyampaian laporan hasil	28 April 2021	
<b>V. KETERLIBATAN DALAM KELOMPOK</b>	28 April 2021	Terlampir

Bandung, Mei 2021

Dasem Miyasi  
2200060003

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**

**Nama : Dasem Miyasi**

**NIM : 2200060003**

**SMT/KLS : II/Reguler- A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Persiapan dan Perencanaan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<b>Mini riset dengan tema “Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan”</b>
4.	Catatan Kemajuan	Persiapan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari Judul penelitian yang tepat
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Baru tahap persiapan

Bandung, Mei 2021

Dasem Miyasi

2200060003

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Dasem Miyasi  
**NIM** : 2200060003  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Menentukan permasalahan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini riset dengan tema “Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan”
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menentukan masalah penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum menentukan judul penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan masalah yang akan diteliti tetapi masih menyusun judul

Bandung, Mei 2021

Dasem Miyasi

2200060003

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Dasem Miyasi  
**NIM** : 2200060003  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Literatur (Mencari literature yang tepat dan sesuai tema penelitian) dan menentukan tempat penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mencari literature agar sesuai dengan tema yang akan diteliti dan menentukan tempat penelitian, agar dipersiapkan objek yang akan diteliti
4.	Catatan Kemajuan	Mini riset dengan tema “Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan”
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari literature yang sesuai
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah ada beberapa literatur, namun belum sesuai

Bandung, Mei 2020

Dasem Miyasi

2200060003

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Dasem Miyasi  
**NIM** : 2200060003  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Lokasi dan Pengurusan Surat Izin
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menetapkan lokasi penelitian yang akan menjadi lokasi tempat penelitian dan juga meminta surat izin ke kampus
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mendapatkan lokasi penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum meminta izin ke sekolah tempat lokasi penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan lokasi tetapi belum mendapatkan izin

Bandung, Mei 2021

Dasem Miyasi  
2200060003



## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Dasem Miyasi  
**NIM** : 2200060003  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A

1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Pendahuluan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Merancang literature dan menyusun laporan awal, seperti rumusan masalah, tujuan dan lain Lain
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyusun studi pendahuluan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum bertemu objek dan belum melakukan penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah membuat studi pendahuluan awal tetapi belum melakukan penelitian

Bandung, Mei 2021

Dasem MIyasi

2200060003

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan

**Nama** : Dasem Miyasi

**NIM** : 2200060003

**SMT/KLS** : II/Reguler A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis , 8 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Metode Pengumpulan Data (Observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah)
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun rincian kegiatan yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian
4.	Catatan Kemajuan (Sudah mendapatkan izin penelitian dan sudahmenentukan metode pengumpulan data)	
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Waktu sudah mepet
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah menyusun daftar kegiatan dan sudah mendapat izin dari sekolah tempat penelitian

| Bandung, Mei 2021

  
Dasem Miyasi

2200060003

## DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat oleh

Nama : Dasem Miyasi  
NIM : 2200060003 Kelomppok 1 (Satu) Kelas MPI Reguler A semester II  
Judul Makalah : KONFLIK STRESS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN  
ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19  
Dikerjakan Hari/Tgl : Rabu, 26 Mei 2021

Berikut temuan dan komentar yang diberikan

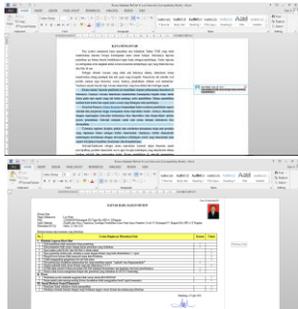
No	Uraian Ringkasan yang ditemukan	Konten	Teknis
1	Pada bab 1 halaman pertama paragraf ketiga terdapat penulisan kata “stressor” dimana seharusnya dicetak miring “ <i>stressor</i> ” karena merupakan Bahasa asing		√
2	Hampir di semua bab terdapat penulisan kata Covid-19 dengan menggunakan tidak menggunakan huruf capital. Karena COVID adalah singkatan maka seharusnya seharusnya ditulis dengan huruf capital semua. Dan penulis harus konsisten dalam menuliskan kata COVID dengan menggunakan huruf capital.		√
3	Pada Bab 2 Halaman Pertama point B penulis tidak menyertakan sumber untuk landasan teori yang digunakan pada teori mengenai konflik kerja. Seharusnya setiap teori yang digunakan dicantumkan sumbernya	√	
4	Pada Bab IV point A kesimpulan karena hanya kesimpulannya hanya satu point seharusnya tidak perlu di buat numbering cukup dengan sebuah paragraph.		√
5	Pada Bab IV point A kesimpulan hanya menjawab satu pertanyaan pada rumusan masalah. Seharusnya kesimpulan menjawab semua pertanyaan pada rumusan masalah	√	

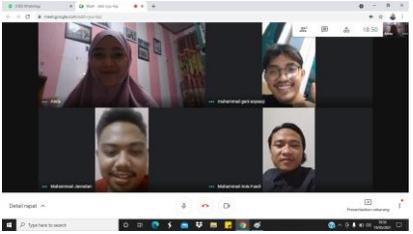
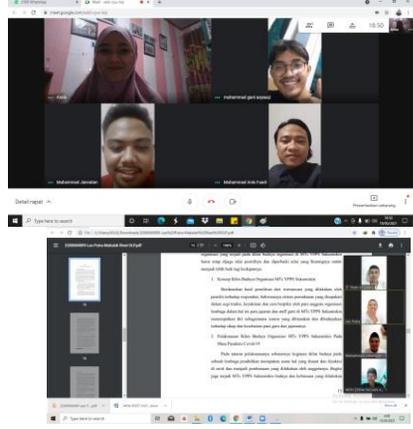
Bandung, 26 Mei 2021



Dasem MIyasi  
NIM 2200060003

**KETERLIBATAN DISKUSI KELOMPOK PADA PROSES II S.D IV**

TAHAP PROSES KE-II : 15-20 Mei 2021		
KEGIATAN	PROSES	OUTPUT
1. Pengumpulan, pembahasan dan Penentuan makalah unggulan yang akan dipresentasikan pada webinar kelas	Memilih makalah unggulan yang akan dijadikan makalah unggulan kelompok dihadiri oleh ketua kelompok dan anggota	
TAHAP PROSES KE-III : 16-20 Mei 2021		
2. Penerimaan makalah, poster dan jurnal dari kelompok lain	Meninjau dan mereview makalah dari kelompok lain untuk diberikan masukan dari masing-masing makalah unggulannya	
TAHAP PROSES KE-IV : 2-23 Juni 2021		
3. TO I-IV Diskusi Webinar Kelas dari masing-masing kelompok dengan makalah unggulannya.	a. Proses persiapan kelengkapan presentasi makalah, poster dan jurnal unggulan	
	b. Membuat Poster Undangan Webinar dan mengirimkan link zoom untuk kegiatan webinar ke grup kelas dan mata kuliah	

	<p>c. Pelaksanaan TO Diskusi webinar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Moderator : Muhammad Anis Fuadi</li> <li>- Pemateri : Nendah Siti Rukoyah</li> <li>- Kesimpulan : Ghani Asy-syauqi</li> <li>- Notulen : M. Janatan</li> </ul>	
<p><b>IMPLIKASI HASIL</b> : Masukan dari kelompok lain</p>	<p>Musyawaharah dengan kelompok untuk memperbaiki makalah, poster dan jurnal masukan dan evaluasi dari kelompok lain</p>	
<p>Menyampaikan hasil dari perbaikan makalah atas masukan dan evaluasi dari kelompok lain</p>	<p>Mempublikasikan hasil hasil revisi makalah, poster dn jurnal kepada kelompok lain melalui WAG kelas</p>	
<p><b>WEBINAR DISKUSI PANEL KELAS KELOMPOK 1, 2, 3 &amp; 4</b></p>	<p><b>Moderator</b> : Aam Syamsiah  <b>Pemateri</b> : Kel 1 oleh Dasem Miyasi (Penyanggung Kel. 2, 3 &amp; 4), Kel 2 oleh Hayati Nupus (Penyanggung Kel. 1, 3 &amp; 4), Kel 3 oleh Moh. Zidna Faojan Adima (Penyanggung Kel. 1, 2 &amp; 4), Kel. 4 oleh M. Jannatan(Penyanggung Kel. 1, 2 &amp; 3)  Notulen : Nendah Siti Rokayah  Ulasan : Dr. H. A. Rusdiana, M.M</p>	



[Type here]

[Type here]



























**MATA KULIAH**

**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester*

**Oleh:**

**DIAH SULTONAH FITALOKA**

**NIM: 2200060004. Kls II/A Reg.**



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2  
PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

## I. DASAR

Silabu, RPS, (terangkum dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)

### AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN

MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

PERT, KE-	HARI / TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	METODE
01	Rabu 03-03-021	<b>Penngantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenan dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	
08	21-04-021	Persepsi komunikasi dalam Organisasi LPI	Sda.
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Assignment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
11	12-05-021	Kosep Dasar Motivasi Organisai	
12	19-05-021	Kosep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklim budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assignment LMS e-Kows

Kosma, Kls. II/A. Regular

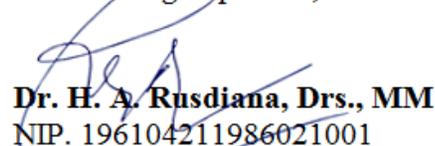


**Moch. Aldiansyah Shidiq**

NIM. 2200060011

Bandung, 03 Maet 2021

Dosen Pengampu MK,



**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**  
NIP. 196104211986021001

**LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN  
DOKUMEN KINERJA PERKULIAHAN**

**Mata Kuliah: Manajemen Kewirausahaan Pendidikan**

**Nama: Diah Sultonah Kls II/A-Reg**

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Cheklis bukti KINERJA			
				Ck dibuat tgl		Submit	
01	Rabu 03-03-2021	-Pengenalan Mata Kuliah. RPS Dan Kontrak MK -Kontrak Kuliah Dan Penugasan	Daring Webinar ZOOM	√	8-03-2021	√	9-03-2021
02	Rabu 10-03-2021	Konsep Organisasi Kelembagaan & Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	9,10-03-2021	√	10-03-2021
03	Rabu 17-03-2021	Konsep Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	17-03-2021	√	17-03-2021
04	Rabu 24-03-2021	Konsep Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	24-03-2021	√	24-03-2021
05	Rabu 31-04-2021	Kekuasaan, Politik, Dan Wewenang Tanggung Jawab & Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	31-03-2021	√	31-03-2021
06	Rabu 07-03-2021	Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	07-04-2021	√	07-04-2021
07	Rabu 14-04-2021	Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	14-04-2021	√	14-04-2021
08	Rabu 21-04-2021	Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi	LMS e-Knows	√	21-04-2021	√	21-04-2021
09	Rabu 28-04-2021	Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	28-04-2021	√	28-04-2021
10	Rabu 05-05-2021	<b>UTS</b>	LMS e-Knows	√	05-05-2021	√	05-05-2021
11	12-05-021	Konflik dan Stress Dalam Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	12-05-20021	√	12-05-20021
12	19-05-021	Membangun Budaya dan Iklim Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	19-05-20021	√	19-05-20021
13	26-05-021	Efektivitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	26-05-2021	√	26-05-2021
14	02-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	02-06-2021	√	02-06-2021
15	09-05-021	Webinar Riset Mini	Daring Webinar	√	09-05-2021	√	09-05-2021
16	16-05-021	Webinar Riset Mini		√	16-05-2021	√	16-05-2021
17		<b>UAS (MTC)</b>	LMS e-Knows				

Bandung, Maret 2021  
Mahasiswa,

(Diah Sultonah Fitaloka)  
NIM: 2200060004



# 1. BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

## Part 1 Pendahuluan (Konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan Islam)

Submit di LMS tanggal 9 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 8 Maret 2021

**CATATAN KULIAH**

Hari / Tanggal : Rabu, 3 Maret 2021  
 Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Diah Sulthona Fitaloka  
 Jurusan/Kelas : MPI/2A-Reg  
 Part / Materi : Ke 1 KONSEP DASAR ORGANISASI KELEMBAGAAN  
**ABSTRAK**  
**A. Konsep Organisasi Kelembagaan**  
 Konsep lembaga adalah seperangkat hubungan normative yang berisi keyakinan dan nilai pada kebutuhan sosial, adapun kelembagaan adalah sistem terstruktur yang terdiri atas sejumlah orang untuk mencapai suatu tujuan.  
**B. Pelembagaan atau Institusionalisasi**  
 Institusionalisasi atau pelembagaan merupakan proses perkembangan dari prana yang menyepakati norma dan nilai tertentu. Syarat sebuah organisasi menjadi lembaga ialah (1) norma yang dihayati masyarakat, (2) memberikan keuntungan bagi anggota, (3) stabilitas dan kapabilitas untuk memecahkan masalah. Adapun unsur penting dalam sebuah intuisi ialah (1) kebutuhan sosial dasar, (2) relative tetap, (3) terusan dan terstruktur, dan (4) cara bertindak.  
**C. Tipe dan Norma Kelembagaan (Pranata)**  
 Ada delapan jenis pranata yang dikemukakan oleh Koestjaraningrat yaitu, (1) Khamship atau Domestic Institutions, (2) Economic Institutions, (3) Educational Institutions, (4) scientific institutions, (5) esasthetic and recreational institutions, (6) Religious Institutions, (7) Political Institutions, dan (8) Somatic Institutions.  
**D. Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
 Organisasi Lembaga Pendidikan Islam ialah koordinasi secara rasional sejumlah orang dalam bentuk institusi pendidikan islam untuk mencapai tujuan yang telah disiapkan untuk memiliki kemampuan akademik dan khazanah ilmu pengetahuan.  
**SUMMARY :**  
 KDOK merupakan pola hubungan yang terstruktur dan berkelompok atas beberapa individu yang memiliki karakter yang berbeda dan saling mempengaruhi dalam mencapai misi dan visi organisasi.

Indranayana, 8 Maret 2021  
 Diah Sulthona Fitaloka  
 NIM: 2200060004

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....

PART: 1

## KONSEP DASAR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
 Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

POKOK BAHASAN  
 Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan

- Konsep Organisasi Kelembagaan
- Pelembagaan atau Institusionalisasi
- Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

## Part 2 Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 10 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 10 Maret 2021

**CATATAN KULIAH**

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Maret 2021  
 Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Diah Sulthona Fitaloka  
 Jurusan/Kelas : MPI/2A-Reg  
 Part / Materi : Ke 2 LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
**ABSTRAK**  
**A. Konsep Dasar Lingkungan OLP**  
 Konsep Dasar Lingkungan OLP adalah sekumpulan aktivitas lingkungan yang memiliki sebuah keterkaitan yang dapat memberikan dampak pada perkembangan Lembaga Pendidikan Islam (LPI), yang bertujuan untuk memberikan atau memperbaiki kemampuan baik internal maupun eksternal.  
 1. Maksud Lingkungan OLP -- Lingkungan organisasi yang terdiri atas seluruh lingkungan internal dan eksternal organisasi atau individu.  
 2. Tujuan Lingkungan OLP -- Untuk memberikan pengaruh-pengaruh lingkungan dalam pencapaian tujuan organisasi seperti pertumbuhan, stabilitas, keberlanjutan, perkembangan, dan sebagainya yang berkaitan dengan lingkungan.  
 3. Manfaat Lingkungan OLP -- Untuk memberikan pengaruh-pengaruh lingkungan dalam pencapaian tujuan organisasi seperti pertumbuhan, stabilitas, keberlanjutan, perkembangan, dan sebagainya yang berkaitan dengan lingkungan.  
**B. Maksud, Tujuan, dan Fungsi Lingkungan OLP**  
 Maksud Lingkungan OLP adalah lingkungan yang memiliki sebuah keterkaitan yang dapat memberikan dampak pada perkembangan Lembaga Pendidikan Islam (LPI), yang bertujuan untuk memberikan atau memperbaiki kemampuan baik internal maupun eksternal.  
 1. Maksud Lingkungan OLP -- Untuk memberikan pengaruh-pengaruh lingkungan dalam pencapaian tujuan organisasi seperti pertumbuhan, stabilitas, keberlanjutan, perkembangan, dan sebagainya yang berkaitan dengan lingkungan.  
 2. Tujuan Lingkungan OLP -- Untuk memberikan pengaruh-pengaruh lingkungan dalam pencapaian tujuan organisasi seperti pertumbuhan, stabilitas, keberlanjutan, perkembangan, dan sebagainya yang berkaitan dengan lingkungan.  
 3. Fungsi Lingkungan OLP -- Untuk memberikan pengaruh-pengaruh lingkungan dalam pencapaian tujuan organisasi seperti pertumbuhan, stabilitas, keberlanjutan, perkembangan, dan sebagainya yang berkaitan dengan lingkungan.  
**C. Model Jenis Lingkungan OLP**  
 1. Internal OLP -- Lingkungan internal organisasi di dalamnya terdapat seluruh lingkungan internal organisasi, seperti lingkungan organisasi (struktur organisasi, budaya organisasi, sistem organisasi, dan sebagainya) yang berkaitan dengan lingkungan internal organisasi.  
 2. Eksternal OLP -- Lingkungan eksternal organisasi di dalamnya terdapat seluruh lingkungan eksternal organisasi, seperti lingkungan masyarakat, pemerintah, pesaing, dan sebagainya yang berkaitan dengan lingkungan eksternal organisasi.  
**D. Maksud dan Tujuan Lingkungan OLP**  
 1. Maksud Lingkungan OLP -- Untuk memberikan pengaruh-pengaruh lingkungan dalam pencapaian tujuan organisasi seperti pertumbuhan, stabilitas, keberlanjutan, perkembangan, dan sebagainya yang berkaitan dengan lingkungan.  
 2. Tujuan Lingkungan OLP -- Untuk memberikan pengaruh-pengaruh lingkungan dalam pencapaian tujuan organisasi seperti pertumbuhan, stabilitas, keberlanjutan, perkembangan, dan sebagainya yang berkaitan dengan lingkungan.

Indranayana, 10 Maret 2021  
 Diah Sulthona Fitaloka  
 NIM: 2200060004

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....

PART: 2

## LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
 Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

POKOK BAHASAN  
 Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan

- Konsep Organisasi Kelembagaan
- Pelembagaan atau Institusionalisasi
- Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

# Part 3 KONSEP SRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Submit di LMS tanggal 17 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 17 Maret 2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....

Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 17 March 2021, 23:59  
Time remaining: 2 jam 29 min  
Last modified: Wednesday, 17 March 2021, 21:19  
Submission comments: 1 komentar (1)  
Teks dating: (291 kata)

**CATATAN KULIAH**

Hari / Tanggal: Rabu, 17 Maret 2021  
Mata Kuliah: Konsep Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: ...  
Diah Sulthonah Fitaloka  
NIM: 2200060004

**CATATAN KULIAH**

Hari / Tanggal: Rabu, 17 Maret 2021  
Mata Kuliah: Konsep Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: Inkuiri  
Oleh: Diah Sulthonah Fitaloka  
Jurusan/Kelas: MPI/2A-Reg  
Part / Materi: Ke 3 KONSEP SRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
ABSTRAK

**A. Bentuk Organisasi Pendidikan**  
Mengefungsikan (organisasi) merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan memusatkan tugas serta fungsinya dalam organisasi. Bentuk Organisasi: 1) Organisasi Lini (Line Organization), 2) Organisasi Staf (Staff Organization), 3) Bentuk Gabungan (Line and Staff Organization), 4) Organisasi Fungsional (Functional Organization)

**B. Struktur Organisasi Pendidikan**  
Struktur organisasi pendidikan adalah struktur yang mendasari keputusan para Pembina atau Pendidik sekolah untuk mengawali suatu proses perencanaan sekolah yang strategis. Unsur-unsur dan Dimensi struktur OLP: Spesialisasi aktivitas, Standardisasi aktivitas, Koordinasi aktivitas, Sentralisasi dan desentralisasi keputusan, dan Ukuran unit kerja. Adapun Macam Macam Struktur OLP: Struktur Sentralisasi & Desentralisasi. Bagan struktur OLP: Dewan pendidikan & Komite Sekolah.

**C. Desain Organisasi Pendidikan**  
1) Desain organisasi: The operating core, The strategic apex, The middle line, The techno structure, The support staff. 2) Analisis Desain Struktur Organisasi, 3) Model Desain Struktur Organisasi Persekolahan.

**D. Kinerja Organisasi Pendidikan**  
Faktor yang juga mempengaruhi kepuasan kerja adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi dalam dunia pendidikan merupakan kombinasi dari tiga faktor yaitu: faktor keberhasilan pendidikan, keberhasilan dalam melaksanakan tugas, dan pengalaman sukses gagal dalam pelaksanaan tugas (Falahy, 2005:13).

**SUMMARY :**  
Konsep Struktur OLP sangatlah berperan penting dalam perkembangan suatu lembaga di dunia pendidikan. Yang mana dalam suatu organisasi harusnya mempunyai struktur yang menyusutkan tugas serta guna didalamnya. Unsur unsur dan dimensi baik sentralisasi maupun desentralisasi haruslah terstruktur rapi. Adapun urutan desain yang disarankan telah di kutip dalam penjelasan di atas. Adapun faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah motivasi berprestasi.

Indramayu, 17 Maret 2021  
Diah Sulthonah Fitaloka  
NIM: 2200060004

**PART: 3**

**BENTUK, STRUKTUR, DISAIN ORGANISASI, DAN KINERJA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Bentuk Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**POKOK BAHASAN**

**BENTUK ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

- Bentuk Organisasi Pendidikan
- Struktur Organisasi Pendidikan
- Desain Model Struktur Organisasi
- Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

180-3 Bentuk Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan | 65

# Part 4 PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 24 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 24 Maret 2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....

Submission status: Submitted for grading  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 24 March 2021, 23:59  
Time remaining: 24 min 20 detik  
Last modified: Wednesday, 24 March 2021, 23:34  
Submission comments: 1 komentar (1)  
Teks dating: (244 kata)

**CATATAN KULIAH**

Hari / Tanggal: Rabu, 24 Maret 2021  
Mata Kuliah: Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: ...  
Diah Sulthonah Fitaloka  
NIM: 2200060004

**CATATAN KULIAH**

Hari / Tanggal: Rabu, 24 Maret 2021  
Mata Kuliah: Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: Inkuiri  
Oleh: Diah Sulthonah Fitaloka  
Jurusan/Kelas: MPI/2A-Reg  
Part / Materi: Ke 4 KONSEP PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
ABSTRAK

**A. Konsep Dasar Perilaku Organisasi Pendidikan**  
Nancy Langton dan Stephen Robbins (2012:6), menyatakan Perilaku organisasi (sering disingkat sebagai OB) adalah bidang studi yang menyelidiki bagaimana individu, kelompok, dan struktur mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perilaku dalam organisasi. Dasar Teori perilaku organisasi, menurut Husaini Usman, (2009: 148), ada dua komponen yaitu individual dan organisasi formal. Terdapat tiga dimensi pokok di dalam setiap mendiskusikan teori-teori organisasi yaitu dimensi konsep, teknis dan manusia.

**B. Ruang Lingkup Organisasi Pendidikan**  
komponen atau sub sistem dari ilmu perilaku organisasi (Barry Cushtway, Derek Lodge: (1955: 171- 185), antara lain adalah: Motivasi, Kepemimpinan, Stres dan konflik, pembinaan karir, masalah system imbalan, hubungan komunikasi, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, produktivitas atau kinerja, kepuasan kerja, pembinaan dan pengembangan organisasi.

**C. Pendekatan Perilaku Pendidikan**  
Pendekatan SDM (Supportif), Pendekatan Kontingensi, Pendekatan produktivitas, dan Pendekatan system.

**D. Implikasi Perilaku Organisasi Pendidikan**  
Perilaku pada manajemen pendidikan, perilaku kinerja guru, penilaian kinerja guru,

**SUMMARY :**  
Konsep Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan berperan untuk mengetahui bagaimana perilaku dalam sebuah lembaga, kelompok dan individu yang akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh system dasar teori perilaku organisasi yang akan membimbing, mengkomunikasikan, memotivasi, dan memimpin dalam produktivitas kerja di pada suatu individu, kelompok ataupun organisasi.

Indramayu, 24 Maret 2021  
Diah Sulthonah Fitaloka  
NIM: 2200060004

**PART: 4**

**PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Menjelaskan, konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, ruanglingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, implikasi dari perilaku kinerja organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Ruanglingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Implikasi Perilaku Organisasi pada Lembaga Pendidikan

Part 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan | 75

# Part 5 KEKUASAAN, POLITIK, DAN WEWENANG TANGGUNG JAWAB & KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Submit di LMS tanggal 31-03-2021

Mengerjakan di CK tanggal 31-03-2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/eprint/34356> hal....sd....

**CATATAN KULIAH**

Hari / Tanggal : Rabu, 31 Maret 2021  
Mata Kuliah : Pendidikan Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Taksoni  
Olah : Diak Sulthonah Fitaloka  
Jurusan/Kelas : MPI/2A-Reg  
Part / Materi : Ke 5 KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNG JAWAB DAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
ABSTRAK

**A. Konsep kekuasaan, politik, wewenang, tanggung jawab dan kebijakan**  
John P. Schermerhorn et al. (1987: 12) mendefinisikan kekuasaan sebagai "... kemampuan yang mampu membuat orang melakukan apa yang kita ingi atau kemampuan untuk membuat hal menjadi kenyataan menurut cara yang kita inginkan". Kekuasaan biasanya diabdikan dengan konsep kewenangan, di mana kewenangan merupakan wewenang karena dari kekuasaan seseorang merupakan suatu hal nyata. Kekuasaan dalam Islam adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain untuk melakukan yang ada pada diri seseorang, kekuasaan yang merupakan korpus atau dewan. Mula yang dipikirkan kepada pemegang kekuasaan untuk menjalankan kebijakan sosial berpegang yang diwarisi oleh agama Islam yang berdasarkan secara yang merupakan dalam suatu negara serta memiliki pemerintahan yang Islam) serta pemerintahan yang berdasarkan pada al-Qur'an dan Sunnah Nabi.

**B. Politik dalam organisasi lembaga pendidikan**  
Jeffrey Pfeffer, (1991: 24) mendefinisikan politik organisasi sebagai "... pertempuran atau penggunaan power (kekuatan), dengan maksud kekuasaan sendiri didefinisikan sebagai kemampuan pribadi". Maksudnya politik dalam organisasi ialah perubahan struktur, alokasi sumber daya, dan alokasi sumberdaya. Adapun faktor yang mendukung kegiatan politik dalam organisasi ialah personal politik, legitimasi kekuasaan, sumber organisasi, level hierarki, kemampuan anggota, penerapnya kegiatan.

**C. Wewenang, tanggung jawab dalam lembaga pendidikan**  
Wewenang dapat diberikan sebagai hak atau diserahkan orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar tugas dapat selesai, kekuasaan dengan cara mempengaruhi individu, kelompok, organisasi. Seperti halnya hakikat, korpus adalah dan kapula lain lain.

**D. Kebijakan dan pelaksanaan dalam lembaga pendidikan**  
Kebijakan dalam bidang, politik, wewenang, tanggung jawab dan kebijakan dari kekuasaan secara politik. Akan tetapi tidak seluruhnya kekuasaan adalah kebijakan yang dilakukannya adalah agar untuk mengabdikan kekuasaan dengan pada itu, masyarakat kemudi untuk merencanakan dan memiliki prosedur-prosedur kebijakan yang dibuatkan sebagai bagian dari pada dimana kewenangan secara ada.

**SUMMARY :**

Kekuasaan merupakan kemampuan yang mampu mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu tentang apa yang diinginkan oleh orang tersebut yang mampu membuat hal menjadi kenyataan menurut cara yang diinginkan. Yang mana dalam organisasi perubahan struktur, alokasi sumber daya, dan alokasi sumber daya. Yang mana wewenang dapat diartikan sebagai suatu bentuk suatu hak melakukan atau tidak melakukan sesuatu pada orang lain.

Indramayu, 31 Maret 2021  
Diak Sulthonah Fitaloka  
NIM: 220006004

**PART: 5**

**KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNGJAWAB DAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Kekuasaan, politik, wewenang, tanggungjawab dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan. Kekuasaan dan politik adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dimana politik adalah salah satu bentuk untuk memperoleh kekuasaan "how to get the power". Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan kebijakan
- Menjelaskan, politik dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, wewenang, tanggungjawab dalam lembaga pendidikan
- Menjelaskan, kebijakan dan kekuasaan dalam lembaga pendidikan

# Part 6 KEPEMIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Submit di LMS tanggal 07-04-2021

Mengerjakan di CK tanggal 07-04-2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/eprint/34356> hal....sd....

**CATATAN KULIAH**

Hari / Tanggal : Rabu, 7 April 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Taksoni  
Olah : Diak Sulthonah Fitaloka  
Jurusan/Kelas : MPI/2A-Reg  
Part / Materi : Ke 6 KEPEMIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
ABSTRAK

**A. Konsep Dasar Kepemimpinan**  
Pada dasarnya pemimpin adalah orang yang dapat mempengaruhi orang lain agar dapat berbuat sesuai dengan kemauan yang dikehendakinya. Dengan kata lain pemimpin adalah orang yang sanggup membawa orang lain menuju kepada tujuan yang dikehendakinya. Fungsinya ada lima yaitu, fungsi instruksi dan fungsi konsultasi, fungsi Partisipasi, Fungsi Delegasi, dan Fungsi Pengendalian.

**B. Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, peserta didik, atau orang tua peserta didik untuk bekerja atau berperan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Kepala sekolah harus dapat memahami situasi sekolah secara komprehensif agar dapat menerapkan gaya kepemimpinan sesuai situasi sekolahnya tersebut. Adapun gaya kepemimpinan tersebut yaitu: Otoriter, Demokrasi dan laissez-faire sifat yang harus dimiliki pemimpin yaitu intelektualitas, hubungan sosial, kemampuan sosial, keadilan fisik, imajinasi, keuletakan jamaat, keabaran, kemauan berkorban dan kemauan bekerja keras (Farah, 1996: 121).

**C. Syarat dan Kriteria Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Rendeh dan sebagainya. Syarat-syarat kepemimpinan, mengabdikan, menggerakkan guru, staf, peserta didik, atau orang tua peserta didik dan pihak terkait untuk bekerja atau berperan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. gaya kepemimpinan tersebut yaitu: Otoriter, demokrasi dan laissez-faire sifat yang harus dimiliki pemimpin yaitu, intelektualitas, hubungan sosial, kemampuan sosial.

**SUMMARY :**

Pemimpin adalah orang yang dapat mempengaruhi orang lain agar dapat berbuat sesuai dengan kemauan yang dikehendakinya. kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, peserta didik, atau orang tua peserta didik dan pihak terkait untuk bekerja atau berperan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. gaya kepemimpinan tersebut yaitu: Otoriter, demokrasi dan laissez-faire sifat yang harus dimiliki pemimpin yaitu, intelektualitas, hubungan sosial, kemampuan sosial.

Indramayu, 7 April 2021  
Diak Sulthonah Fitaloka  
NIM: 220006004

**PART: 6**

**KEPEMIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama (mengkolaborasi dan mengkolaborasi polensinya) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian kepemimpinan mencakup distribusi kekuasaan yang tidak sama di antara pemimpin dan anggotanya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan, konsep dasar kepemimpinan
- Menjelaskan, kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

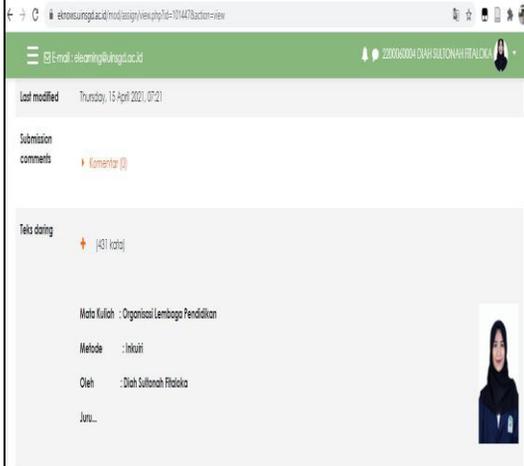
- Konsep dasar Kepemimpinan Pendidikan
- Kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

# Part 7 PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Submit di LMS tanggal 14-04-2021

Mengerjakan di CK tanggal 14-04-2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....



**CATATAN KULIAH**

Hari / Tanggal : Rabu, 14 April 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Inkuiri  
Oleh : Diah Sulitnah Fitaloka  
Jurusan/Kelas : MPI/2A-Reg  
Part /Materi : Ke 7 PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

2200060004

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Persepsi Dalam Komunikasi**  
Komunikasi didefinisikan sebagai penyampaian atau pertukaran informasi dari pengirim kepada penerima, baik secara lisan, tertulis maupun menggunakan alat komunikasi. (Sopah, 2008: 141). Komunikasi memegang peranan penting dalam organisasi. Tanpa komunikasi, organisasi akan "mandek" (berhenti), karena tidak ada komunikasi yang berjalan dalam organisasi itu. Organisasi yang di dalamnya terdapat orang-orang dan bagian-bagian serta fungsi-fungsi tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa adanya komunikasi satu sama lain.

**B. Persepsi Sebagai Inti Komunikasi**  
Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian Menurut Young (1956) dalam (Rusdiana, 2016: 172), persepsi merupakan aktivitas, mengabdikan, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial dan pengideran tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. Sensasi-sensasi dari lingkungan akan diolah bersama-sama dengan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya baik hal itu berupa harapan-harapan, naluri, sikap, sikap maupun dan lain-lain.

**C. Komunikasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Persepsi atau cara pandang kita terhadap sesuatu akan menentukan jenis dan kualitas komunikasi yang kita lakukan. Misal kita berhadapan dengan seseorang yang kita percayai baik, maka komunikasi yang kita lakukan dengannya pun akan baik pula, begitu juga sebaliknya. (Rusdiana (2016:176)

**D. Membangun Keterampilan Komunikasi Yang Efektif Dalam Organisasi Pendidikan**  
Dalam beberapa situasi di dalam organisasi, kadangkala muncul sebuah pernyataan di antara anggota organisasi, apa yang kita dapat dalam kegiatan komunikasi. Pernyataan tersebut mempunyai arti bagi masing-masing anggota organisasi, dan menjelaskan bahwa yang menjadi masalah dasar adalah komunikasi, karena ketacetan atau kegagalan komunikasi dapat terjadi antar pribadi, antar pribadi dalam kelompok, atau antar kelompok dalam organisasi. (Rusdiana (2016:184). Atas dasar itu, berbagai upaya perlu dilakukan

Indramayu, 14 April 2021

Diah Sulitnah Fitaloka  
NIM: 2200060004

**PART: 7**

**PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Komunikasi yang sehat dan baik antara sub kerja yang satu dengan yang lain, diharapkan turut membantu perkembangan kinerja guru di sekolah. Persepsi sangat tergantung kepada komunikasi, sebaliknya komunikasi juga tergantung pada persepsi. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan, konsep dasar komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan
- Menjelaskan, persepsi sebagai inti komunikasi
- Menjelaskan, komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, membangun keterampilan komunikasi yang efektif dalam organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar persepsi dalam komunikasi
- Persepsi sebagai inti komunikasi
- Komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
- Membangun keterampilan komunikasi yang efektif dalam organisasi lembaga pendidikan

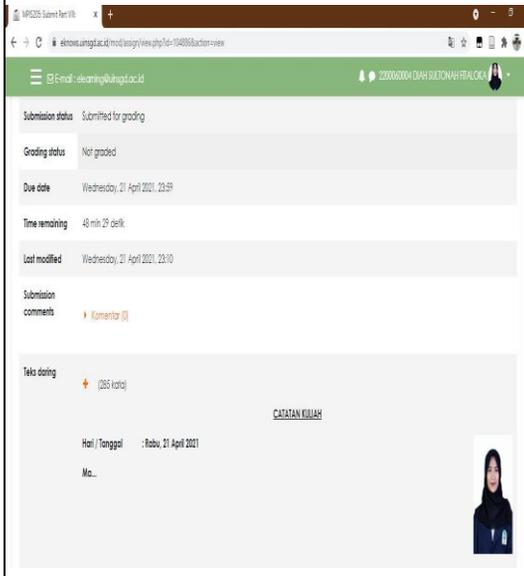
Part: 7 Persepsi Komunikasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam | 135

# Part 8 PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI

Submit di LMS tanggal 21-04-2021

Mengerjakan di CK tanggal 21-04-2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....



**CATATAN KULIAH**

Hari / Tanggal : Rabu, 21 April 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Inkuiri  
Oleh : Diah Sulitnah Fitaloka  
Jurusan/Kelas : MPI/2A-Reg  
Part /Materi : Ke 8 PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI

2200060004

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Pengambilan Keputusan**  
"pengambilan keputusan" merupakan aksi berbagai alternatif tindakan yang akan ditempuh merupakan inti perencanaan. (Kotler, 1996:135), seorang pemimpin dalam mengambil keputusan seharusnya ke arah positif atau mengarah kepada kemakhlahan organisasi, maknanya tidak mementingkan kepentingan sendiri. Pengambilan keputusan dengan mengarah kepada kepentingan organisasi akan menjadikan ketentraman dan ketenangan jiwa seorang pemimpin pada waktu yang lama. Sehingga apa yang telah dilakukan pemimpin benar-benar atas dasar kebutuhan anggota organisasi secara bersama sama.

**B. Kebijakan Dasar Pengambilan Keputusan**  
Dasar pengambilan keputusan sangat dibutuhkan dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi dasar-dasar manajemen, seorang pemimpin tidak akan dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling), tanpa pengambilan keputusan. Menurut Terry (Syamsi, 2000: 19), ada empat hal yang dapat dijadikan dasar atau rujukan dalam mengambil keputusan, yaitu: lurnasi, fakta, pengalaman, dan tekadusan.

**C. Model Gaya, Tipe, dan Teknik Pengambilan Keputusan**  
Gaya (Direktif, Analitik, Konseptual, dan Behavioral), Tipe (Normatif, Personal, dan Transaksional), Teknik (Delphi, Kel Nominal)

**D. Model Proses Pengambilan Keputusan Partisipatif dalam Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Peran Pemimpin Pendidikan dan Pengambilan Keputusan, Peran bawahan dalam pengambilan Keputusan, Proses dan tahapan pengambilan keputusan dalam organisasi lembaga pendidikan. Menentukan Alternatif.

**SUMMARY** : Seorang pemimpin dalam mengambil keputusan seharusnya ke arah positif atau mengarah kepada kemakhlahan organisasi, maknanya tidak mementingkan kepentingan sendiri. Pengambilan keputusan dengan mengarah kepada kepentingan organisasi akan menjadikan ketentraman dan ketenangan jiwa seorang pemimpin pada waktu yang lama. Sehingga apa yang telah dilakukan pemimpin benar-benar atas dasar kebutuhan anggota organisasi secara bersama-sama.

Indramayu, 21 April 2021

Diah Sulitnah Fitaloka  
NIM: 2200060004

**PART: 8**

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Keputusan untuk memilih ini tidak selalu mudah, terutama karena kita mempunyai berbagai keterbatasan. Apabila keputusan dipakai untuk mendapatkan sesuatu yang sangat ideal, tidak jarang keputusan tersebut menjadi salah akibat keterbatasan-keterbatasan tersebut. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan, konsep dasar pengambilan keputusan
- Menganalisis, kebijakan dasar pengambilan keputusan
- Mengidentifikasi model Gaya, Tipe, dan teknik pengambilan keputusan
- Mengaplikasikan, model Proses pengambilan keputusan Partisipatif dalam kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar pengambilan keputusan
- Kebijakan dasar pengambilan keputusan
- Model Gaya, Tipe, dan teknik pengambilan keputusan
- Model Proses pengambilan keputusan Partisipatif dalam kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

Part: 8 Pengambilan Keputusan dalam Organisasi Lembaga Pendidikan | 159

## Part 9 MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 28-04-2021

Mengerjakan di CK tanggal 28-04-2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal...sd....

PART: 9

### MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Keputusan untuk memilih ini tidak selalu mudah, terutama karena kita mempunyai berbagai keterbatasan. Apabila keputusan dipaksa untuk mendapatkan sesuatu yang sangat ideal, tidak jarang keputusan tersebut menjadi salah akibat keterbatasan-keterbatasan tersebut. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan, konsep dasar Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan
- Mengidentifikasi, teori Motivasi
- Menganalisis model, teknik dan usaha untuk membangkitkan Motivasi
- Mengaplikasikan, model strategi teori motivasi dalam organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan
- Teori Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan
- Model, teknik dan usaha untuk membangkitkan Motivasi
- Strategi teori motivasi dalam organisasi lembaga pendidikan

Part 9 Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam | 179

## Part 10 UTS

Submit di LMS tanggal 05-05-2021

Mengerjakan di CK tanggal 05-05-2021

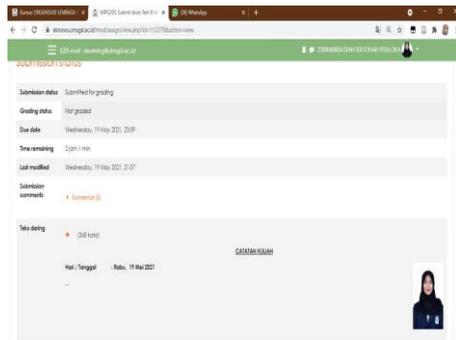
Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal...sd....

# Part 11 Budaya dan Iklim Organisasi

Submit di LMS tanggal 19 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 19 Mei 2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal...sd....



**CATATAN KULIAH**

Hari / Tanggal : Rabu, 19 Mei 2021  
 Nama Kelas : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Lektur  
 Oleh : Diah Subandhi Fatmala  
 Jurusan/Kelas : MPPIA-SB  
 Part / Materi : Ke 11 BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

**ABSTRAK**  
**A. Konsep Dasar Budaya Organisasi**  
 Budaya organisasi adalah budaya organisasi yang mengacu pada suatu sistem pemukiman bersama yang di amati oleh anggota organisasi dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi itu dengan organisasi lainnya. Fungsi (Menarik, memacu, memotivasi, membahagiakan, membentengi perilaku, Teguh (Obay, Norma, Pemanas, Value, Philosophy, Ritus) Faktor dan (4) (Barrow, Pahlawan, Ornamen Haul, sang, tan, Kematangan)  
**B. Ekses, Peran, dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam**  
 Ekses (seperti nilai, pemakan, serta nilai) yang memengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan, serta kebiasaan seorang dan masyarakat. Sementara, 2008, 2010. Peran memengaruhi nilai-nilai (sistem, mempromosikan, memelihara, komitmen, Mengetahui standar perilaku, menetapkan pola adaptasi, Membangun sistem kontrol organisasi), Urgensi (Mengarahkan perilaku, Budaya yang kuat, Budaya berfungsikan sebagai pemilih)  
**C. Iklim Budaya Organisasi**  
 Iklim organisasi menurut Robbins (1994:4), mengartikan bahwa suatu organisasi merupakan kesatuan sosial yang di kondisikan secara sadar dengan suatu budaya yang selaras/ajaz di identifikasi, yaitu beberapa tema tertentu untuk membentuk suatu iklim atau iklim yang kuat.  
**D. Pengaruh Iklim Budaya Organisasi**  
 Kerangka pengorganisasian pendidikan, Sikap, Perilaku, Pendidikan masyarakat, perubahan kebudayaan.  
**E. Manajemen Iklim Budaya Profesional Budaya Secara Profesional**  
 Penerapan konsep budaya organisasi di sekolah seharusnya tidak jauh berbeda dengan penerapan konsep budaya organisasi lainnya. Harus ada tempat untuk memfokuskan pada pada nilai-nilai dan norma yang dibelajarkan dan diadopsikan oleh para pendidik/pengajar. Peran pembentukan budaya profesional melibatkan banyak pihak yang menggunakan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi menjadi suatu budaya organisasi dalam waktu tertentu menjadi kebiasaan dan dijadikan secara oleh seluruh anggotanya untuk bertindak dan berperilaku. (Hidayat/Mahali, 2012: 73).

**SUMMARY :**  
 Budaya organisasi yang mengacu pada suatu sistem pemukiman bersama yang di amati oleh anggota organisasi (dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi itu dengan organisasi lainnya, yang memengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan, serta kebiasaan seorang dan masyarakat dan membentengi nilai-nilai, mempromosikan, memelihara, komitmen, Mengetahui standar perilaku, menetapkan pola adaptasi, Membangun sistem kontrol organisasi).

Inhrmasya, 19 Mei 2021  
 Diah Subandhi Fatmala  
 NIM. 220000004



## PART: 11 BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

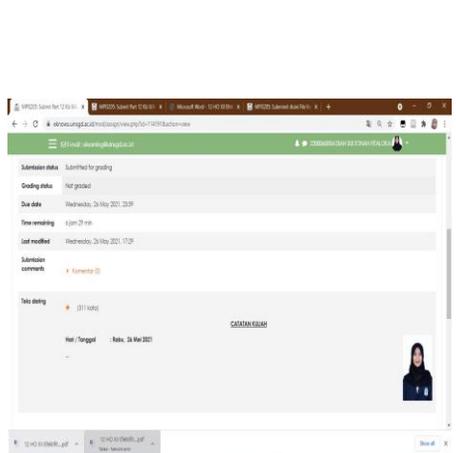
- KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
 Budaya organisasi lembaga pendidikan adalah budaya organisasi mengacu pada suatu sistem pemukiman bersama yang di amati oleh anggotanya, dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi itu dengan organisasi lainnya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:
- Mengelaborasi konsep dasar Budaya organisasi
  - Menganalisis Ekses, Peran dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam
  - Menganalisis pengaruh iklim budaya organisasi
  - Menerapkan, manajemen iklim budaya dengan profesional
- POKOK BAHASAN**
- Konsep dasar budaya organisasi
  - Ekses, Peran dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam
  - Iklim budaya organisasi
  - Pengaruh iklim budaya organisasi
  - Manajemen iklim budaya profesional budaya Secara profesional

# Part 12 Efektivitas Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 25 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 25 Mei 2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal...sd....



**CATATAN KULIAH**

Hari / Tanggal : Rabu, 26 Mei 2021  
 Nama Kelas : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Lektur  
 Oleh : Diah Subandhi Fatmala  
 Jurusan/Kelas : MPPIA-SB  
 Part / Materi : Ke 12 MODEL EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

**ABSTRAK**  
**A. Konsep Dasar Efektivitas Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Efektivitas (Utami, Alimatussalam, Islam, Fatmala, 2018: 272), bahwa "Efektivitas berasal dari kata kerja Efektif berarti terjadinya suatu akibat atau efek yang disebabkan oleh perbuatan". Komponen efektivitas di analisis (input, proses, output, pemrosesan), Cara atau Efektifitas & Produktifitas (menarik dan mempertahankan, prestasi, e-bekarya, menanggapi (bertingkah laku).  
**B. Urgensi Efektivitas Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Fungsi (Produksi) 1) administrator (menaruh pada konstitusi dan kualitas output), 2) Pahlawan (perintah tingkah laku siswa), 3) Ekonomi (penghasilan mahasiswa), 4) Manajemen Pendidikan yang Efektif (aka mampu daya serta norma dan penerapan dipergunakan secara sadar dan tanpa perencanaan sebelumnya).  
**C. Pendekatan Efektivitas Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Pendekatan 1) pencapaian tujuan, dasarnya yang diukur dengan empiris, rasional, dan sesuai tujuan, 2) system (organisasi terdiri dari sub-sub bagian yang saling berhubungan), 3) Analisis-integrasi (menampung organisasi secara berbed), 4) nilai-nilai bersama (g abanya iklim yang beresika rasam).  
**D. Model Efektivitas Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 1) Keefektifan (ukuran pada suatu organisasi apakah mampu melaksanakan tugas-tugas manajerial yang dapat dilaksanakan dengan berhasil mencapai tujuan lembaga (Yuli, 1994: 5) 2) Pengukuran/berpemasangan/pengimplementasian sumberdaya, pengalihan dan pengembangan. Oleh karena itu perlu adanya profesionalitas manajemen Sekolah/Madrasah. 3) Indikator (Untuk menambang ketercapaian pengembangan model Sekolah/Madrasah).  
**SUMMARY :**  
 Efektivitas merupakan suatu akibat atau efek yang disebabkan oleh perbuatan, yang mempunyai komponen efektivitas & efisiensi seperti output, proses, output, pemrosesan. "Efikasi efektivitas OLEP dari di luar dengan administrator, pahlawan, pahlawan, manajemen pendidikan yang efektif. Dan mensuplai pendekatan dan model tersendiri untuk mencapai tujuan kepastangan pengembangan sekolah/madrasah.

Inhrmasya, 26 Mei 2021  
 Diah Subandhi Fatmala  
 NIM. 220000004



**CATATAN KULIAH**

Hari / Tanggal : Rabu, 26 Mei 2021  
 Nama Kelas : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Lektur  
 Oleh : Diah Subandhi Fatmala  
 Jurusan/Kelas : MPPIA-SB  
 Part / Materi : Ke 12 MODEL EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

**ABSTRAK**  
**A. Konsep Dasar Efektivitas Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Efektivitas (Utami, Alimatussalam, Islam, Fatmala, 2018: 272), bahwa "Efektivitas berasal dari kata kerja Efektif berarti terjadinya suatu akibat atau efek yang disebabkan oleh perbuatan". Komponen efektivitas di analisis (input, proses, output, pemrosesan), Cara atau Efektifitas & Produktifitas (menarik dan mempertahankan, prestasi, e-bekarya, menanggapi (bertingkah laku).  
**B. Urgensi Efektivitas Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Fungsi (Produksi) 1) administrator (menaruh pada konstitusi dan kualitas output), 2) Pahlawan (perintah tingkah laku siswa), 3) Ekonomi (penghasilan mahasiswa), 4) Manajemen Pendidikan yang Efektif (aka mampu daya serta norma dan penerapan dipergunakan secara sadar dan tanpa perencanaan sebelumnya).  
**C. Pendekatan Efektivitas Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Pendekatan 1) pencapaian tujuan, dasarnya yang diukur dengan empiris, rasional, dan sesuai tujuan, 2) system (organisasi terdiri dari sub-sub bagian yang saling berhubungan), 3) Analisis-integrasi (menampung organisasi secara berbed), 4) nilai-nilai bersama (g abanya iklim yang beresika rasam).  
**D. Model Efektivitas Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 1) Keefektifan (ukuran pada suatu organisasi apakah mampu melaksanakan tugas-tugas manajerial yang dapat dilaksanakan dengan berhasil mencapai tujuan lembaga (Yuli, 1994: 5) 2) Pengukuran/berpemasangan/pengimplementasian sumberdaya, pengalihan dan pengembangan. Oleh karena itu perlu adanya profesionalitas manajemen Sekolah/Madrasah. 3) Indikator (Untuk menambang ketercapaian pengembangan model Sekolah/Madrasah).  
**SUMMARY :**  
 Efektivitas merupakan suatu akibat atau efek yang disebabkan oleh perbuatan, yang mempunyai komponen efektivitas & efisiensi seperti output, proses, output, pemrosesan. "Efikasi efektivitas OLEP dari di luar dengan administrator, pahlawan, pahlawan, manajemen pendidikan yang efektif. Dan mensuplai pendekatan dan model tersendiri untuk mencapai tujuan kepastangan pengembangan sekolah/madrasah.

Inhrmasya, 26 Mei 2021  
 Diah Subandhi Fatmala  
 NIM. 220000004

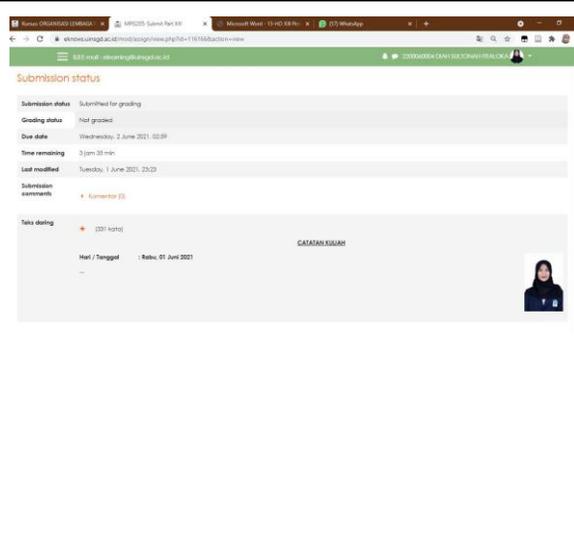


# Part 13 Perubahan Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 02 Juni 2021

Mengerjakan di CK tanggal 02 Juni 2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....



Indramayu, 29 Juni 2021



Diah Sulthonah Fitaloka  
NIM: 2200060004

## 2. BUKTI KINERJA KEGIATAN TERSTRUKTUR

**LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan organisasi di lingkungan MTsN 6 Sumedang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lingkungan organisasi di lingkungan MTsN 6 Sumedang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan organisasi di lingkungan MTsN 6 Sumedang terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi gedung, sarana prasarana, dan lingkungan sosial meliputi hubungan antar karyawan dan dengan masyarakat. Lingkungan psikologis meliputi iklim organisasi dan budaya organisasi.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi.

Daftar Pustaka:
 

- Alm, Samsul, Agus Alimudlowi, Dhamir Muzni, dan Diah Sutitoh Pitaloka. (2020). Lingkungan Organisasi dan Budaya Organisasi di Lingkungan MTsN 6 Sumedang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 1-10.
- Alm, Samsul, Agus Alimudlowi, Dhamir Muzni, dan Diah Sutitoh Pitaloka. (2020). Lingkungan Organisasi dan Budaya Organisasi di Lingkungan MTsN 6 Sumedang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 1-10.

DAFTAR PENERIMAAN LAPORAN PENELITIAN

No	Peneliti	Judul Penelitian	Aspek Penelitian	Uraian Penelitian	Penyaji	Penyaksi	Waktu Pelaksanaan
1	Aam Syamsul	LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG	MPLI DAN/ATAU PRAKTIK	1. Mengidentifikasi lingkungan organisasi di lingkungan MTsN 6 Sumedang. 2. Mengetahui lingkungan organisasi di lingkungan MTsN 6 Sumedang. 3. Mengetahui lingkungan organisasi di lingkungan MTsN 6 Sumedang.	1. Alm, Samsul 2. Agus Alimudlowi 3. Dhamir Muzni 4. Diah Sutitoh Pitaloka	1. Alm, Samsul 2. Agus Alimudlowi 3. Dhamir Muzni 4. Diah Sutitoh Pitaloka	15 Mei 2021
2	Mia Alimudlowi	LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG	MPLI DAN/ATAU PRAKTIK	1. Mengidentifikasi lingkungan organisasi di lingkungan MTsN 6 Sumedang. 2. Mengetahui lingkungan organisasi di lingkungan MTsN 6 Sumedang. 3. Mengetahui lingkungan organisasi di lingkungan MTsN 6 Sumedang.	1. Alm, Samsul 2. Agus Alimudlowi 3. Dhamir Muzni 4. Diah Sutitoh Pitaloka	1. Alm, Samsul 2. Agus Alimudlowi 3. Dhamir Muzni 4. Diah Sutitoh Pitaloka	15 Mei 2021
3	Dhamir Muzni	LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG	MPLI DAN/ATAU PRAKTIK	1. Mengidentifikasi lingkungan organisasi di lingkungan MTsN 6 Sumedang. 2. Mengetahui lingkungan organisasi di lingkungan MTsN 6 Sumedang. 3. Mengetahui lingkungan organisasi di lingkungan MTsN 6 Sumedang.	1. Alm, Samsul 2. Agus Alimudlowi 3. Dhamir Muzni 4. Diah Sutitoh Pitaloka	1. Alm, Samsul 2. Agus Alimudlowi 3. Dhamir Muzni 4. Diah Sutitoh Pitaloka	15 Mei 2021
4	Diah Sutitoh Pitaloka	LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG	MPLI DAN/ATAU PRAKTIK	1. Mengidentifikasi lingkungan organisasi di lingkungan MTsN 6 Sumedang. 2. Mengetahui lingkungan organisasi di lingkungan MTsN 6 Sumedang. 3. Mengetahui lingkungan organisasi di lingkungan MTsN 6 Sumedang.	1. Alm, Samsul 2. Agus Alimudlowi 3. Dhamir Muzni 4. Diah Sutitoh Pitaloka	1. Alm, Samsul 2. Agus Alimudlowi 3. Dhamir Muzni 4. Diah Sutitoh Pitaloka	15 Mei 2021

15 Mei 2021  
Kelas Group 1  
NIM: 2200060111

**WEBINAR**  
LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG  
Rabu, 02 Juni 2021, 09.30 - 12.00 WIB

Susunan Acara Webinar:

- Pembukaan
- Penyajian Materi
- Sanggahan / Masukan
  - 1. Diah Sutitoh Pitaloka
  - 2. M. Ihsan Alhusani H. (Kel. 2)
  - 3. M. Anis Fuadi (Kel. 4)
- Kesimpulan
  - 1. Agus Akmaludin
  - 5. Ulasan dosen
    - 1. Dr. H. A. Rusdiana, MM

PEMATERI: Alm, Samsul, Agus Alimudlowi, Dhamir Muzni, Diah Sutitoh Pitaloka  
MODERATOR: Alm, Samsul  
NOTULEN: Agus Alimudlowi  
KESIMPULAN: Agus Alimudlowi

**WEBINAR**  
LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG  
Rabu, 02 Juni 2021, 09.30 - 12.00 WIB

PEMATERI: Alm, Samsul  
MODERATOR: Alm, Samsul  
NOTULEN: Agus Alimudlowi  
KESIMPULAN: Agus Alimudlowi

ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN MPLI-REGULER UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
Meeting ID: 480 086 5589  
Passcode: LPME

**INFORMASI MINI RISET ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

Organisasi Lembaga Pendidikan MPLI S-2  
Rabu Jam Ke I : 07.00-09.30 Kelas B  
Rabu Jam Ke II : 09.30-12.00 Kelas A

Desain Proses Penyusunan Makalah Diskusi Kelompok Berbasis Riset

TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III
<b>INDIVIDU/MAHASISWA TUSI Melakukan Riset Mini</b> (sesuai tema penastitan, dglokasi barbad)	<b>KELOMPOK PENJAJI Ketua Kelompok</b> (sesuai TUSI Ketua Kelompok)	<b>KELOMPOK Ketua Kelompok</b> (sesuai TUSI Ketua Kelompok)
1. Penyiapan 2. Kelengkapan 3. Pengolahan Data 4. Penyusunan Laporan penelitian 5. Membuat laporan dg POSTER 6. Format sesuai Templat Lap Riset Mini 7. Penyampaian Laporan hasil	1. Menama Anggotanya Akhadi Koma: melukan pertimbangan KELOMPOK untuk dipresentasikan 2. Menyampaikan Laporan dg POSTER kepada Kelompok lain Untuk mendapat sevasi, masukan, dari Kelompok lain (sesuai Laporan Riset Mini) 3. Menyusun Dokument proses untuk dijadikan Portofolio Individu 4. Applod Templat Laporan Penelitian	1. Menama Anggotanya melakukan: 1. Penyiapan Akhadi untuk Presentasi Webinar 2. Penyiapan Teknis untuk Presentasi Webinar 3. Penyiapan tugas pelaksanaan Presentasi Webinar 4. Mengumumkan pelaksanaan Presentasi Webinar Pada WAG Kelas (selaku undangan) 5. Menyusun Dokument proses untuk dijadikan Portofolio Kelompok 6. Applod Templat Jurnal Hasil Penelitian
<b>TUGAS TAMBAHAN/KELOMPOK</b>	<b>KELOMPOK PENJANGGAH</b>	<b>IMPLIKASI HASIL</b>
1. Menama tugas Iain dan K Kelompok 2. Melakukan sevasi, masukan, terhadap Lap Penelitian Kel lain (menezat permasalahan sebagai masukan kepada Kel. Iain, Sehuang-huangnya 10 masalah konten dan sepuah masalah masalah teknis pemulian)	1. Menama Laporan Penastan dan Kelompok Iain 2. Melakukan sevasi, masukan, terhadap Lap Penelitian Kel Iain (menezat permasalahan sebagai masukan kepada Kel. Iain, Sehuang-huangnya 10 masalah konten dan sepuah masalah masalah teknis pemulian)	1. Makalah Poster had sevasi masukan dan hal Iain 2. Forum Makalah Seminar/jurnal siap Submit 3. Menyampaikan hasil no 1 kepada Kel. Iain 4. Menyampaikan hasil no 1 kepada Dosen

Alokasi WAKTU:  
Tahap I 1 April sd. 15 Mei 2021  
Tahap II 16 Mei sd. 20 Mei 2021  
Tahap III 15 Mei sd. 20 Mei 2021  
Tahap IV 21 Mei sd. 9 Juni 2021 (Pelaksanaan Diskusi Kelompok: Maksimal 1 minggu Sebelum UAS Disupok Sudah selesai)  
(Rencana Waktu silihkan sesuai dengan Agenda Kontrak Kuliah)  
\*Templat, Panduan, dan kelengkapan lainnya ada di LMS Pertemuan 3: 17 Maret 2021

Bandung, 11 Maret 2021  
H. A. Rusdiana

# RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) KELOMPOK

JUDUL UNGGULAN: Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan di MTS Negeri 6 Sumedang

## KEGIATAN KLOMPOK

Nama : Diah Sultonah Fitaloka

NIM : 2200060004

SMT/KLS : II/MPI Reguler A



URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK (LOG BOOK)
<b>I. PENRIMAAN MAKALAH KEL- KEL 1 DARI KEL-3</b>	Sabtu 22 Mei 2021	Terlampir
Pada bab I pendahuluan hal 1, paragraf kedua <i>footnote</i> data grafik tidak mencantumkan tahun sumber data yang diperoleh	Sabtu 22 Mei 2021	Terlampir
Pada bab I pendahuluan hal 10, rumusan masalah dan tujuan penelitian tidak memakai rata <i>justify</i>	Sabtu 22 Mei 2021	Terlampir
Pada bab I pendahuluan tidak konsisten dalam penggunaan kata <i>Work Form Home</i> (WFH)	Sabtu 22 Mei 2021	Terlampir
Pada bab I pendahuluan kegunaan dan manfaat penelitian secara praktis lokasi penelitian tidak sama dengan lokasi yang tertera di judul penelitian	Sabtu 22 Mei 2021	Terlampir
Pada bab II kajian pustaka hal 12 sub bab A, point 1, paragraf pertama penggunaan kata asing tidak ditulis miring	Sabtu 22 Mei 2021	Terlampir
Pada bab II kajian pustaka hal 17 sub bab B, penggunaan ukuran nomor terlalu besar tidak mengikuti pedoman penulisan	Sabtu 22 Mei 2021	Terlampir
Pada bab III metode penelitian hal 34 sub bab A, paragraf 1 tidak sesuai syarat pembuatan paragraf yang membentuk satu kesatuan gagasan	Sabtu 22 Mei 2021	Terlampir
.....	Sabtu 22 Mei 2021	Terlampir
<b>II. PENINJAUAN /PERBAIKAN MAKALAH UNGGULAN</b>		Terlampir
Pada bab I pendahuluan kegunaan dan manfaat penelitian secara praktis lokasi penelitian tidak sama dengan lokasi yang tertera di judul penelitian	Sabtu 22 Mei 2021	Terlampir
Pada bab IV hasil dan pembahasan hal 46 pada tabel 4.5 penggunaan kata asing tidak ditulis miring	Sabtu 22 Mei 2021	Terlampir
Keimpulan hanya ditulis angka tidak dideskripsikan secara detail	Sabtu 22 Mei 2021	Terlampir
<b>III. PENINJAUAN/PERBAIKAN POSTER UNGGULAN</b>		Terlampir
Kesimpulan hanya menampilkan hasil perhitungan saja tidak dijelaskan secara rinci		Terlampir

Pada jurnal Penulisan penamaan tabel seharusnya tidak bercetak miring dan harus tebal		Terlampir
<b>IV. PELAPORAN/PENGIRIMAN MAKALAH UNGGULAN</b>		Terlampir
Kendala pengiriman makalah mini riset setiapkelompok lama	10 Juni 2021	Terlampir
<b>V. KEGIATAN KELOMPOK LAINNYA.....SD DIKUSI FINAL NANTI</b>		Terlampir
Dsiksui perbaikan mengenai hasil dan pemabahasan	14 Juni 2021	Terlampir
Perbaikan pada bagian pendahuluan dan teori yang digunakan	14 Juni 2021	Terlampir

Indramayu, 29 Juni 2021



**Diah Sultonah Fitaloka**

NIM: 2200060004

## CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) INDIVIDU

**JUDUL UNGGULAN:** Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan di MTS Negeri 6 Sumedang

Nama : Diah Sultonah Fitaloka

SMT/KLS : II/ A MPI Reguler

HARI/TGL : Selasa/23 Juni 2021

1.	Hari/Tgl/TH	
2.	Nama kegiatan/ sub kegiatan	Diskusi Terkait Abstrak, Pendahuluan dan Hasil Penelitian
3.	Tujuan Kegiata (sesuai porgram)	Membenahi beberapa kesalahan penulisan
4.	Catatan Kemajuan (hasil yang dipeoleh)	Hasil dan Pembahasan sudah diperbaiki dengan mengimplemnetasikan teori yang digunakan dalam penelitian
5.	Kendala (dalam kegiatan)	Diskusi secara daring waktunya dan tempat tidak efektif
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Hasil dan Pembahasan sudah terselesaikan

\*) kolom sesuaikan dg kemutuhan

Indramayu, 26 Juni 2021



**Diah Sultonah Fitaloka**

NIM: 2200060004

**AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN**

MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

<b>PERT, KE-</b>	<b>HARI / TANGGAL</b>	<b>MATERI/ POKOK BAHASAN</b>	<b>METODE</b>
01	<b>Rabu</b> 03-03-021	<b>Penngantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Daring/Assigment/CK LMS-e-Kows</li> <li>▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul>
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenan dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	
08	21-04-021	Persepsi komunkasi dalam Organisasi LPI	
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Sda. Assigment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Daring/Assigment/CK LMS-e-Kows</li> <li>▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul>
11	12-05-021	Kosep Dasar Motivasi Organisai	
12	19-05-021	Kosep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklim budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assigment LMS e-Kows

Kosma, Kls. II/A. Regular



**Moch. Abdiansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

Bandung, 03 Maet 2021  
Dosen Pengampu MK,



**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**  
NIP. 196104211986021001



LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG  
(EDUCATIONAL INSTITUTION ORGANIZATION ENVIRONMENT  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG)  
*Aam Syamsiah, Agus Akmaludin, Dasem Miyasi, Diah Sulthonah Pitaloka*  
E-mail: [aam.syamsiah165@gmail.com](mailto:aam.syamsiah165@gmail.com), [agusuin12@gmail.com](mailto:agusuin12@gmail.com),  
[dasegqoreng@gmail.com](mailto:dasegqoreng@gmail.com), [dsultonah@gmail.com](mailto:dsultonah@gmail.com)  
Program Manajemen Pendidikan Islam  
UN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG



## Kelas Reg. A Kelompok 1



### Susunan Acara Webinar:

1. Pembukaan
  1. Aam Syamsiah
2. Penyajian Materi
  1. Diah Sulthonah Pitaloka
3. Sanggahan / Masukan
  1. Ilham Ramdani (Kel. 2)
  2. M. Ihsan Alhusaeni H. (Kel. 3)
  3. M. Anis Fuadi (Kel. 4)
4. Kesimpulan
  1. Agus Akmaludin
5. Ulasan dosen
  1. Dr. H. A. Rusdiana, MM



Penerima Sanggahan :



Your Logo or Name Here





# LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG (EDUCATIONAL INSTITUTION ORGANIZATION ENVIRONMENT MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG)

Aam Syamsiah, Agus Akmaludin, Dasem Miyasi, Diah Sulthonah Pitaloka

E-mail: [aam.syamsiah165@gmail.com](mailto:aam.syamsiah165@gmail.com), [agusuin12@gmail.com](mailto:agusuin12@gmail.com), [dasemgoreng@gmail.com](mailto:dasemgoreng@gmail.com), [dsultonah@gmail.com](mailto:dsultonah@gmail.com)

Program Manajemen Pendidikan Islam  
UN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG



KELAS REG. A  
KELOMPOK I

## ABSTRAK

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut dapat berubah dari keadaan stabil, kompleksitas disverivikasi pasar maupun persaingan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam yang ada di MTs Negeri 6 Sumedang dilihat dari perubahan keadaan stabil, kompleksitas disverivikasi pasar maupun persaingan.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, dimana lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan. Hasil analisis data mendeskripsikan bahwa terdapat 4 poin penting yaitu tentang stabilitas, kompleksitas, disverivikasi pasar, dan persaingan terhadap kelembagaan dan organisasi lembaga pendidikan islam.

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. Sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, salah satunya adalah lingkungan. Lingkungan adalah segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tindhak laku individu dan kelompok". (Rusdiana, 2016) Manusia mempunyai karakter yang berbeda. Hal ini disebabkan karena tumbuh di lingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan mempunyai peran penting dalam membentuk perilaku seseorang.

## HASIL

Pertanyaan terkait dengan Bagaimana Stabilitas organisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang? Jawaban dari narasumber "Stabilitas di MTsN 6 Sumedang ini sangatlah mengalami perubahan yang signifikan, terkait mengenai proses pembelajaran daring yang terkadng tidak stabil baik dari proses pembelajarannya maupun koneksi yang tidak stabil dikarenakan koneksi internet maupun peserta didik yang tidak mempunyai kuota maupun alat komunikasi.

## METODE PENELITIAN

Untuk dapat meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah negeri 6 Sumedang yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono :2015)

## KESIMPULAN

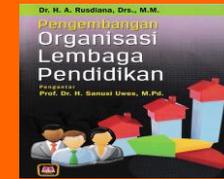
Fokus dari lingkungan organisasi mencakup: a. stabilitas, yang mana lingkungan organisasi dapat berubah dari keadaan stabil menjadi dinamis, misalnya pemerintahan yang tidak stabil, ekonomi yang tidak dapat diprediksi, perubahan teknologi, dan setiap keadaan yang tidak dapat diprediksi; b. kompleksitas, lingkungan organisasi dapat berubah dari sederhana menjadi kompleks; . diversifikasi pasar, pasar dari organisasi dapat berubah dari integrasi menjadi diversifikasi, yang disebabkan oleh perubahan masyarakat, wilayah geografis; d. permusuhan (persaingan), lingkungan organisasi dapat berubah dari persai ngan menjadi permusuhan, yang disebabkan kompetisi, pemerintah dengan kelompok lain diluar dan ketersediaan sumberdaya.

## PEMBAHASAN

Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Menurut Mintsberg (1983) lingkungan mencakup hal hal sebagai berikut: Stabilitas : Lingkungan organisasi dapat berubah dari keadaan stabil menjadi dinamis. Dalam penelitian ini ditemukan perubahan pembelajaran pada masa pandemic, yang mana keadaan ini tidak dapat diprediksikan sebelumnya. Yang berawal pembelajaran secara offline menjadi online. Hal tersebut membuat seluruh komponen guru, siswa dan orang tua harus menghadapi masa stabilitas ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rusdiana, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 49.
- Suhada "Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an" Jurnal Hikmah, XIII: 1, (Jajuari, 2017), 4.
- Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399
- Binti Nasukah, (2017), . "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017), 3
- Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015



**MATA KULIAH**

# **ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

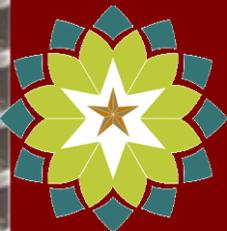
**SEMESTER II TA 2020/2021**

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryratatan Ujian Akhir Semester

**Oleh:**

**FENTI MUSTAOTINAH**

**NIM: 2200060005. Kls II/A Reg.**



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2  
PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fenti Mustautinah  
NIM : 2200060005  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester/ Kelas : II/ A

Dengan ini saya menyatakan telah mengikuti dan mengerjakan materi perkuliahan mulai dari part 01 s.d 13. Bukti kinerja terlampir.



Bandung, 28 Juni 2021



Fenti Mustautinah

**NIM. 2200060005**

## i. DASAR

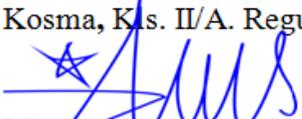
Silabu, RPS, (terangkum dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)

### AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN

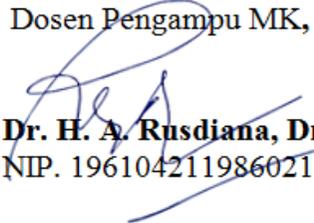
MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

PERT, KE-	HARI / TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	METODE
01	Rabu 03-03-021	<b>Penngantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenan dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	
08	21-04-021	Persepsi komunikasi dalam Organisasi LPI	Sda.
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Assignment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
11	12-05-021	Kosep Dasar Motivasi Organisai	
12	19-05-021	Kosep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklm budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assignment LMS e-Kows

Kosma, K.s. II/A. Regular

  
**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

Bandung, 03 Maet 2021  
Dosen Pengampu MK,

  
**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**  
NIP. 196104211986021001

I. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN

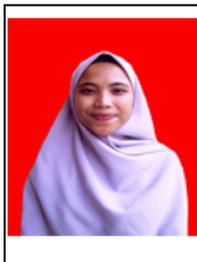
DOKUMEN KINERJA PERKULIAHAN

Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

Nama: Fenti Mustatinnah Kls Reguler A/ Sem II

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Cheklis bukti KINERJA			
				Ck dibuat tgl		Submit	
01	Rabu 03-03-2021	-Pengenalan Mata Kulia. RPS dan Kontrak MK -Kontrak Kuliah dan Penugasan - konsep Dasar Organisasi Pendidikan	Daring Webinar ZOOM LMS e-Knows	√	04-03-2021	√	08-03-2021
02	10-03-2021	<b>Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam</b>	LMS e-Knows	√	10-03-2021	√	10-03-2021
03	16-03-2021	Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	16-03-2021	√	17-03-2021
04	23-03-2021	Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	23-03-2021	√	24-03-2021
05	31-03-2021	Kekuasaan Politik Wewenang & Tanggung jawab	LMS e-Knows	√	31-03-2021	√	31-03-2021
06	7-04-2021	Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	7-04-2021	√	7-04-2021
07	12-04-2021	Persepsi Komunikasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	12-04-2021	√	14-04-2021
08	21-04-2021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	21-04-2021	√	21-04-2021
09	26-04-2021	<b>Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan</b>	LMS e-Knows	√	26-04-2021	√	28-04-2021
10	05-05-2021	UTS	LMS e-Knows	√	-	√	05-05-2021
11	12-05-2021	Manajemen Konflik & Stress dalam OLP	LMS e-Knows	√	12-05-2021	√	12-05-2021
12	19-05-2021	Budaya Iklim Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	19-05-2021	√	19-05-2021
13	26-05-2021	Efektivitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	26-05-2021	√	26-05-2021
	02-06-2021	Perubahan pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	02-06-2021	√	02-06-2021
14	09-06-2021	<b>Diskusi Kel I Lingkungan OLPI pada Masa Covid- 19</b>		√	09-06-2021	√	09-06-2021
15	12-06-2021	<b>Diskusi Kel II Perilaku OLPI pada Masa Covid- 19</b>	- Makalah	√	12-06-2021	√	12-06-2021

16	15-06-2021	<b>Diskusi Kel III Iklim Budaya OLPI pada Masa Covid- 19</b>	- Poster	√	15-06-2021	√	15-06-2021
	23-06-2021	<b>Diskusi Kel IV Konflik dan Stress OLPI pada Masa Covid-19</b>	- Presentasi - Webinar ZOOM	√	23-06-2021	√	23-06-2021
17	30-06-2021	<b>UAS (MTC)</b>	LMS e-Knows	√	30-06-2021	√	30-06-2021



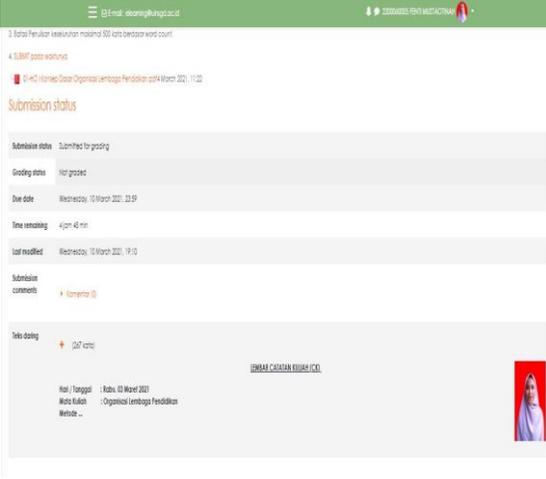
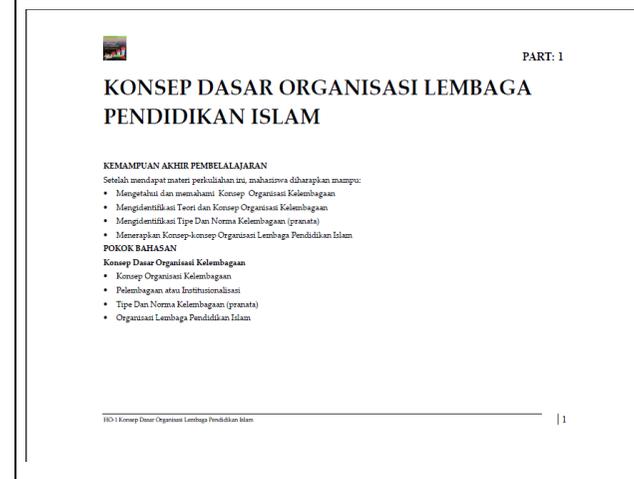
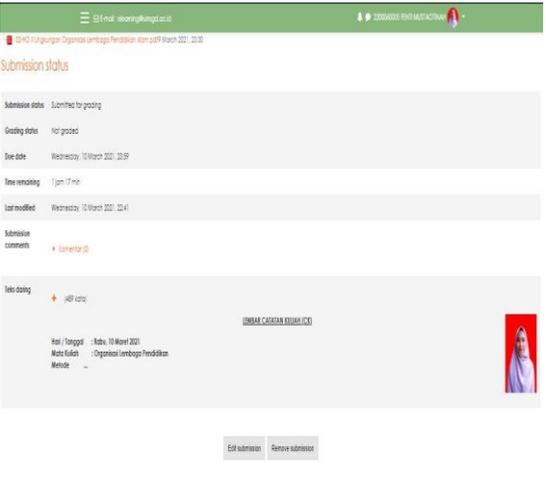
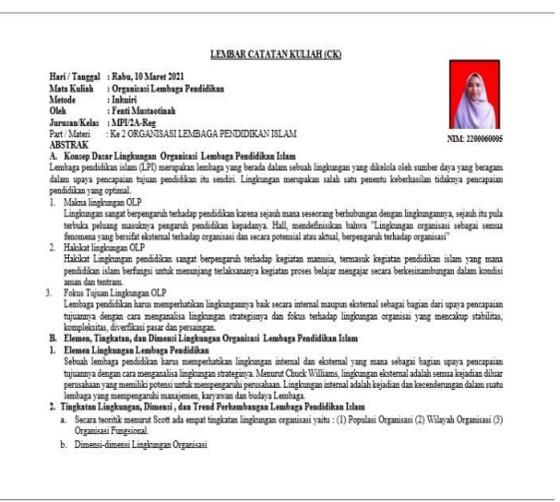
Bandung, 10 Maret 2021

Mahasiswa,

(Fenti Mustatinah)

NIM:2200060005

# 1. BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

Part 1 Pendahuluan Konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	Mengerjakan di CK tanggal 08 Maret 2021	Ambil dari LMS tanggal 08 Maret
<p>Submit di LMS tanggal 09 Maret 2021</p> 	<p>Mengerjakan di CK tanggal 08 Maret 2021</p> 	<p>Ambil dari LMS tanggal 08 Maret</p> 
Part 2 Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	Mengerjakan di CK tanggal 10 Maret 2021	Ambil dari LMS tanggal 10 Maret
<p>Submit di LMS tanggal 10 Maret 2021</p> 	<p>Mengerjakan di CK tanggal 10 Maret 2021</p> 	<p>Ambil dari LMS tanggal 10 Maret</p> 

### Part 3 : Bentuk, Stuktur, Desain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 17 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 17 Maret 2021

**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 17 Maret 2021  
 Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Feni Mustotinah  
 Jurusan Kelas : MPI 2A-Reg  
 Part / Mata : Ke 3 Bentuk, Struktur, Desain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan  
 NIM: 2209060006

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Dalam Pengorganisasian pada hakikatnya merupakan langkah untuk menentapkan "siapa melakukan apa" harus jelas dalam sebuah organisasi. Seorang pemimpin harus memberikan tugas kepada orang-orang yang tepat, sesuai dengan keahlian dan kompetensinya, sehingga pekerjaan itu berjalan atau selesai sesuai mutu yang diharapkan. Bentuk organisasi itu antara lain:

1. Organisasi Lini (LO) adalah Dalam tipe ini semua hak dan kekuasaan berada pada pimpinan tertinggi.
2. Organisasi Staf (SO) adalah. Kelembagaan dan tanggung jawab di bagi bagi pada unit kerja yang ada secara bertingkat
3. Bentuk Gabungan (Line and Staff Organization) adalah Menempatkan pimpinan tertinggi sebagai penasehat hak dan kekuasaan tertinggi dan terakhir.
4. Organisasi Fungsional (FO) adalah pembagian hak dan kekuasaan dilakukan berdasar fungsi yang diambil oleh unit kerja dan terbatas pada tugas-tugas yang memerlukan keahlian khusus.

**B. Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan**

1. **Struktur organisasi Pendidikan**  
 Struktur organisasi Pendidikan adalah struktur yang mendasari keputusan para Pembina atau Pendidik sekolah untuk mengarahi suatu proses perencanaan sekolah yang strategis.
2. **Unsur-unsur dan Dimensi struktur organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Menurut Stone (1966:112), struktur organisasi di bagun oleh lima unsur, yaitu:  
 (a) Spesialisasi aktivitas (b) Standardisasi aktivitas (c) Koordinasi aktivitas (d) Sentralisasi dan desentralisasi keputusan (e) Ukuran unit kerja
3. **Macam-macam Struktur Organisasi** yaitu Struktur Sentralisasi dan Struktur Desentralisasi.
4. **Bagan Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Bagan organisasi menunjukkan struktur organisasi dengan letak-ketuk atau garis-garis yang disusun menurut kedudukannya yang masing-masing mempunyai fungsi tertentu, yang satu sama lain dihubungkan dengan garis-garis saluran wewenang (Rusari, 1998:217).
5. **Desain dan Model Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan Persekolahan**

Ambil dari LMS tanggal 17 Maret

**PART: 3**

**BENTUK, STRUKTUR, DISAIN ORGANISASI, DAN KINERJA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
 Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Bentuk Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori Dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Menetapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**POKOK BAHASAN**

**BENTUK ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

- Bentuk Organisasi Pendidikan
- Struktur Organisasi Pendidikan
- Desain Model Struktur Organisasi
- Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

65

### Part 4 : Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 24 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 24 Maret 2021

**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021  
 Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Feni Mustotinah  
 Jurusan Kelas : MPI 2A-Reg  
 Part / Mata : Ke 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan  
 NIM: 2209060006

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan**

1. **Pengertian Perilaku Organisasi**  
 Perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyelidiki aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu.
2. **Teori Perilaku Organisasi**  
 Menurut Emst Dalk (1992:12), perilaku organisasi adalah proses perencanaan dalam sebuah badan usaha. Sifat, menyusun, mengembangkan dan pemeliharaan struktur atau pola hubungan kerja.
3. **Dimensi Perilaku Organisasi**  
 Menurut Warren Bennis (1995), organisasi dimasa depan terbagi tiga dimensi pokok didalam setiap mendiskusikan teori-teori organisasi tersebut diantaranya:  
 a. Dimensi Teknis, yaitu menekankan pada kecakapan yang dibutuhkan untuk mengerjakan suatu organisasi.  
 b. Dimensi Konsep, yaitu sebagai media penggerak dari dimensi teknis.  
 c. Dimensi Manusia, yaitu sangat erat hubungannya dengan dimensi konsep.
4. **Ruang Lingkup Perilaku OLP**  
 Aspek yang menjadi unsur, komponen atau subitem dari ilmu perilaku organisasi antara lain adalah:  
 1. Motivasi adalah proses psikologis yang merupakan salah satu unsur pokok dalam perilaku seseorang  
 2. Kepemimpinan merupakan peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan juga mengubah yang semula hanya kemampuan menjadi kenyataan.  
 3. Stres dan atau konflik. Kondisi-kondisi tidak baik dalam proses-proses keorganisasian seperti yang diharapkan ini pada gilirannya akan dapat menimbulkan stress bagi anggota organisasi.  
 4. Pembinaan karir adalah tercapainya individu sebagai Pembina bagi diri sendiri sehingga bisa menjadi pemimpin organisasi yang sukses.  
 5. Masalah system imbalan Organisasi harus yakin bahwa organisasi dapat menilai kinerja secara cermat dan menerapkan ketetapan yang obyektif dan didasarkan sangat adil.  
 6. Hubungan komunikasi. Hubungan komunikasi sangat penting dan saling mempengaruhi didalam kelompok bermasyarakat guna mencapai hasil tertentu.

Ambil dari LMS tanggal 24 Maret

**PART: 4**

**PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
 Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Menjelaskan konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan ruanglingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan implikasi dari perilaku kinerja organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

**Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan** Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Ruanglingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Implikasi Perilaku Organisasi pada Lembaga Pendidikan

75

## Part 5 : Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggung jawab dan kebijakan dalam Organisasi

Submit di LMS tanggal 31 Maret 2021

Submission date Submitted for grading

Grading status Not graded

Due date Wednesday, 31 March 2021, 23:59

Time remaining 1 jam 18 min

Last modified Wednesday, 31 March 2021, 22:40

Submission comments 0 Komentar (0)

File doing (0) (0) (0)

LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 31 Maret 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Inkuiri  
Oleh : Feni Martociniah  
Jurusan/Kelas : MPI/2A-Rag  
Part / Materi : Ke 5 Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggung jawab dan kebijakan dalam Organisasi Lembaga pendidikan

ABSTRAK

A. Konsep dasar Kekuasaan dalam Organisasi

1. Definisi kekuasaan dalam Organisasi  
Kekuasaan organisasi menurut John R. Schminchornet al. (1987:131) "kemampuan yang mampu membuat orang melakukan apa yang kita ingin atau kemampuan untuk membuat hal menjadi kenyataan menurut cara yang kita inginkan. "Kekuasaan biasanya dikaitkan dengan konsep kepemimpinan, dimana kepemimpinan merupakan mekanisme kunci dari kekuasaan guna menungguikan suatu hal terjadi.

2. Hakikat kekuasaan dalam Organisasi Lembaga dalam pandangan Islam  
Hakikat kekuasaan seseorang ada didalam setiap masyarakat baik yang masih bersahaja maupun yang sudah besar atau rumit susunannya.

3. Karakteristik Kekuasaan  
Menurut Fatmahan (1981:21) karakteristik kekuasaan ada 8 point, salah satunya adalah: Kekuasaan berifat senyap, karena meliputi kebenda, bukan sekadar tindakan anak.

4. Sumber Kekuasaan  
Menurut Morgan menyekikan para anggota organisasi sejumlah makna berbeda untuk menggapai kepentingan mereka serta memecahkan masalah-masalah konflik dalam organisasi.

5. Jenis Kekuasaan  
Menurut French and Raven, yaitu: (1) Reward Power (2) Coercive Power (3) Expert Power (4) Legitimate Power (5) Identification Power (6) Other (7) Critical Power (7) Social Organization Power (8) Power Using Power (9) Charismatic Power (10) Centrality Power

B. Politik dalam Organisasi lembaga Pendidikan  
Politik dalam OLP Memfokuskan perhatian pada tiga konsep yaitu *interest* (kepentingan), *conflict* dan *kekuasaan* (*power*). *Interest* (kepentingan)

C. Wewenang dan Tanggung jawab dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Wewenang merupakan *Powerman* (kegayaan *individual*) yang timbul karena bila hal diterima oleh kelompok atau individu kepada siapa wewenang tersebut dipindahkan dan ini tidak tergantung pada penerima (*receiver*). Adapun tanggung jawab pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi pendidikan:

1. Kepala sekolah tugas dan wewenangnya adalah Menjaga terlaksananya dan ketepatan program kerja sekolah
2. Komite sekolah tugas dan wewenangnya adalah Mengawasi kebijakan sekolah.
3. Kepala Tata usaha tugas dan wewenangnya adalah Menyusun dan melaksanakan program tata usaha sekolah.

Mengerjakan di CK tanggal 31 Maret 2021

LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 31 Maret 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Inkuiri  
Oleh : Feni Martociniah  
Jurusan/Kelas : MPI/2A-Rag  
Part / Materi : Ke 5 Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggung jawab dan kebijakan dalam Organisasi Lembaga pendidikan

ABSTRAK

A. Konsep dasar Kekuasaan dalam Organisasi

1. Definisi kekuasaan dalam Organisasi  
Kekuasaan organisasi menurut John R. Schminchornet al. (1987:131) "kemampuan yang mampu membuat orang melakukan apa yang kita ingin atau kemampuan untuk membuat hal menjadi kenyataan menurut cara yang kita inginkan. "Kekuasaan biasanya dikaitkan dengan konsep kepemimpinan, dimana kepemimpinan merupakan mekanisme kunci dari kekuasaan guna menungguikan suatu hal terjadi.

2. Hakikat kekuasaan dalam Organisasi Lembaga dalam pandangan Islam  
Hakikat kekuasaan seseorang ada didalam setiap masyarakat baik yang masih bersahaja maupun yang sudah besar atau rumit susunannya.

3. Karakteristik Kekuasaan  
Menurut Fatmahan (1981:21) karakteristik kekuasaan ada 8 point, salah satunya adalah: Kekuasaan berifat senyap, karena meliputi kebenda, bukan sekadar tindakan anak.

4. Sumber Kekuasaan  
Menurut Morgan menyekikan para anggota organisasi sejumlah makna berbeda untuk menggapai kepentingan mereka serta memecahkan masalah-masalah konflik dalam organisasi.

5. Jenis Kekuasaan  
Menurut French and Raven, yaitu: (1) Reward Power (2) Coercive Power (3) Expert Power (4) Legitimate Power (5) Identification Power (6) Other (7) Critical Power (7) Social Organization Power (8) Power Using Power (9) Charismatic Power (10) Centrality Power

B. Politik dalam Organisasi lembaga Pendidikan  
Politik dalam OLP Memfokuskan perhatian pada tiga konsep yaitu *interest* (kepentingan), *conflict* dan *kekuasaan* (*power*). *Interest* (kepentingan)

C. Wewenang dan Tanggung jawab dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Wewenang merupakan *Powerman* (kegayaan *individual*) yang timbul karena bila hal diterima oleh kelompok atau individu kepada siapa wewenang tersebut dipindahkan dan ini tidak tergantung pada penerima (*receiver*). Adapun tanggung jawab pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi pendidikan:

1. Kepala sekolah tugas dan wewenangnya adalah Menjaga terlaksananya dan ketepatan program kerja sekolah
2. Komite sekolah tugas dan wewenangnya adalah Mengawasi kebijakan sekolah.
3. Kepala Tata usaha tugas dan wewenangnya adalah Menyusun dan melaksanakan program tata usaha sekolah.

Ambil dari LMS tanggal 31 Maret

KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNGJAWAB DAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Kekuasaan, politik, wewenang, tanggungjawab dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan. Kekuasaan dan politik adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dimana politik adalah salah satu bentuk untuk memperoleh kekuasaan "let to get the power". Setelah mengilmi para individu ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan kebijakan;
- Menjelaskan politik dalam organisasi lembaga pendidikan;
- Menjelaskan wewenang, tanggungjawab dalam lembaga pendidikan;
- Menjelaskan kebijakan dan kekuasaan dalam lembaga pendidikan

POKOK BAHASAN

- Konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan;
- Politik Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan;
- Wewenang, Tanggungjawab Dalam Lembaga Pendidikan;
- Kebijakan Dan Kekuasaan Dalam Lembaga Pendidikan

## Part 6 : Kepemimpinan Oganisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 07 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 07 April 2021

Ambil dari LMS tanggal 07 April 2021

**Submission status**

Submission date: Submitted for grading

Grading status: Not graded

Due date: Wednesday, 7 April 2021, 23:59

Time remaining: 1 jam 39 min

Last modified: Wednesday, 7 April 2021, 02:28

Submission comments: 0 komentar

File(s): 1 file(s)

File(s) details:
 

- File: LembarCatatanKuliahCK

File info:
 

- File Name: Raba\_07 April 2021
- File Size: 100 KB
- File Type: Organisasi Lembaga Pendidikan
- File Icon: [Image]

Buttons: Edit submission, Remove submission

**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 07 April 2021  
 Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Feni Mustatinah  
 Jurusan/Kelas : MP12A-Reg  
 Part / Materi : Ke 6 Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan

  
NIM: 220060006

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Kepemimpinan Pendidikan**

1. Pengertian pemimpin dan kepemimpinan  
 Pemimpin adalah orang yang sanggup membawa orang lain menuju kepada tujuan yang dikehendakinya dan kepemimpinan adalah suatu proses dimana pimpinan akan memberikan Perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan.

2. Fungsi dan Dimensi Kepemimpinan  
 Fungsi kepemimpinan itu memiliki dua dimensi sebagai berikut: (1)Dimensi berkenaan dengan tingkat kemampuan mengarahkan (direction), (2) Dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan (support).  
 Adapun Lima fungsi pokok kepemimpinan menurut (Rundina,2016:148) adalah: (1) Fungsi Instruksi, (2) Fungsi Konsultasi, (3) Fungsi Partisipasi, (4) Fungsi Delegasi, dan (5) Fungsi Pengendalian

3. Tingkat penerimaan bawahan terhadap Pengakuan Kepemimpinan  
 Tingkat penerimaan bawahan terhadap dan pengakuan bagi kepemimpinan seseorang akan semakin tinggi apabila pemimpin tersebut Memiliki daya pikat karena pengetahuan, keterampilan, sikap dan tindak tanduk.

**B. Kepemimpinan OLP**

1. Maksud Kepemimpinan OLP  
 Pemimpin dalam organisasi harus menjelaskan fungsi-fungsi manajerial yaitu 1) Memberikan pengetahuan, 2)Menciptakan inspirasi, 3) Membangun tim kerja, 4)Menjadi teladan model, dll.

2. Tipe-tipe Gaya Kepemimpinan Pendidikan  
 Adapun gaya kepemimpinan tersebut yaitu: Otoriter, demokratis dan laissez-faire.

**PART: 6**

**KEPEMIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama (mengkolaborasi dan mengkolaborasi potensinya) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian kepemimpinan mencakup distribusi kekuasaan yang tidak sama di antara pemimpin dan anggotanya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan, konsep dasar kepemimpinan
- Menjelaskan, kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar Kepemimpinan Pendidikan
- Kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

Part 6 Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan | 115

**Part 7 : Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan**

Submit di LMS tanggal 14 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 14 April 2021

Ambil dari LMS tanggal 14 April 2021

**Submission status**

Submission date: Submitted for grading

Grading status: Not graded

Due date: Wednesday, 14 April 2021, 23:59

Time remaining: 1 jam 52 min sisa

Last modified: Wednesday, 14 April 2021, 11:28

Submission comments: 0 komentar

File(s): 1 file(s)

File(s) details:
 

- File: Catatan Kulah

File info:
 

- File Name: Raba\_14 April 2021
- File Size: 100 KB
- File Type: Organisasi Lembaga Pendidikan
- File Icon: [Image]

Buttons: Edit submission, Remove submission

**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 14 April 2021  
 Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Feni Mustatinah  
 Jurusan/Kelas : MP12A-Reg  
 Part / Materi : Ke 7 Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan

  
NIM: 220060006

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Kepemimpinan Pendidikan**

1. Pengertian pemimpin dan kepemimpinan  
 Pemimpin adalah orang yang sanggup membawa orang lain menuju kepada tujuan yang dikehendakinya dan kepemimpinan adalah suatu proses dimana pimpinan akan memberikan Perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan.

2. Fungsi dan Dimensi Kepemimpinan  
 Fungsi kepemimpinan itu memiliki dua dimensi sebagai berikut: (1)Dimensi berkenaan dengan tingkat kemampuan mengarahkan (direction), (2) Dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan (support).  
 Adapun Lima fungsi pokok kepemimpinan menurut (Rundina,2016:148) adalah: (1) Fungsi Instruksi, (2) Fungsi Konsultasi, (3) Fungsi Partisipasi, (4) Fungsi Delegasi, dan (5) Fungsi Pengendalian

3. Tingkat penerimaan bawahan terhadap Pengakuan Kepemimpinan  
 Tingkat penerimaan bawahan terhadap dan pengakuan bagi kepemimpinan seseorang akan semakin tinggi apabila pemimpin tersebut Memiliki daya pikat karena pengetahuan, keterampilan, sikap dan tindak tanduk.

**B. Kepemimpinan OLP**

1. Maksud Kepemimpinan OLP  
 Pemimpin dalam organisasi harus menjelaskan fungsi-fungsi manajerial yaitu 1) Memberikan pengetahuan, 2)Menciptakan inspirasi, 3) Membangun tim kerja, 4)Menjadi teladan model, dll.

2. Tipe-tipe Gaya Kepemimpinan Pendidikan  
 Adapun gaya kepemimpinan tersebut yaitu: Otoriter, demokratis dan laissez-faire.

3. Syarat-syarat Kepemimpinan Pendidikan yang Efektif

- Memiliki keteguhan untuk memimpin dan bawahan untuk berkolaborasi dengan keteguhan hati dan melakukan perubahan dalam situasi yang sulit.
- Memiliki inisiatif dan upaya yang tinggi

4. Kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Islam

**PART: 7**

**PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Komunikasi yang sehat dan baik antara sub kerja yang satu dengan yang lain, diharapkan akan turut membantu perkembangan kinerja guru di sekolah. Persepsi sangat tergantung kepada komunikasi, sebaliknya komunikasi juga tergantung pada persepsi. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan, konsep dasar komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan
- Menjelaskan, persepsi sebagai inti komunikasi
- Menjelaskan, komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, membangun keterampilan komunikasi yang efektif dalam organisasi lembaga pendidikan

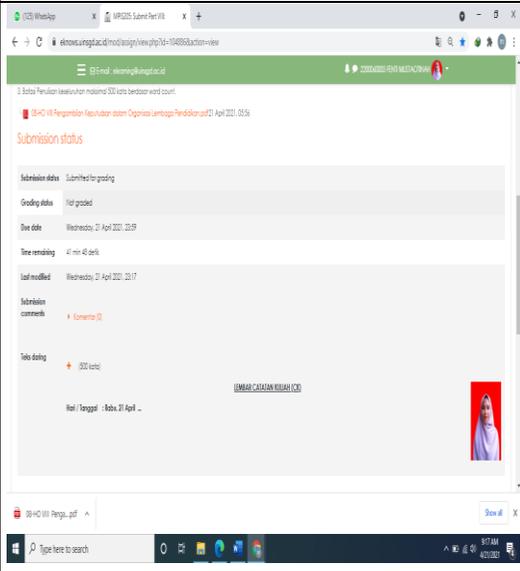
**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar persepsi dalam komunikasi
- Persepsi sebagai inti komunikasi
- Komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
- Membangun keterampilan komunikasi yang efektif dalam organisasi lembaga pendidikan

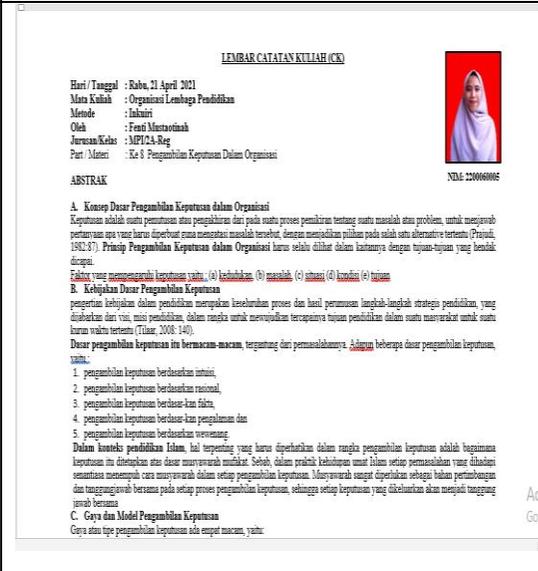
Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

## Part 8 : Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi

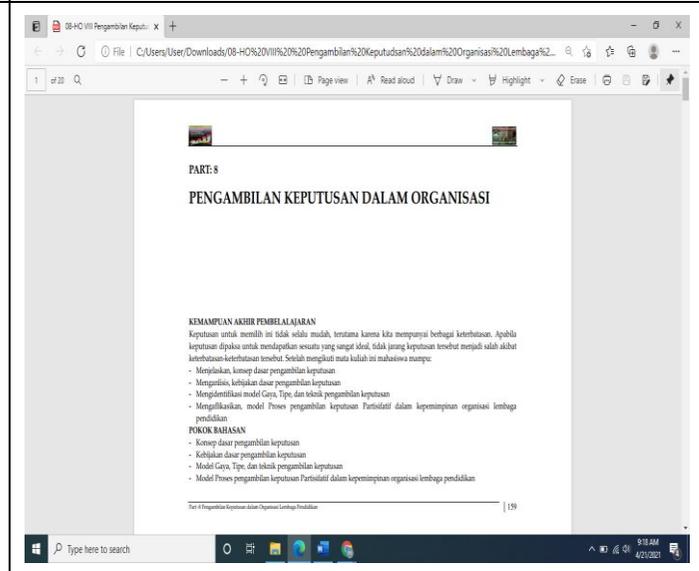
Submit di LMS tanggal 21 April 2021



Mengerjakan di CK tanggal 21 April 2021

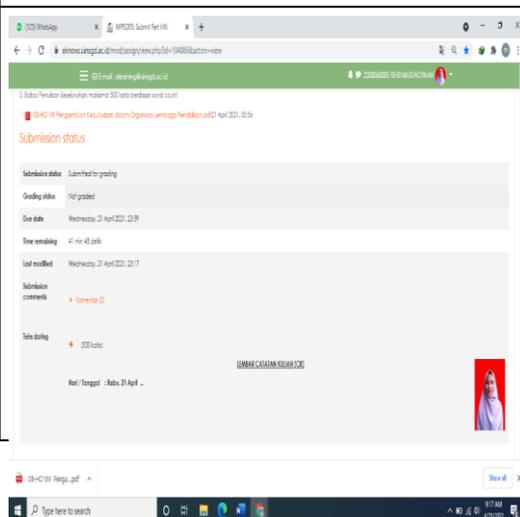


Ambil dari LMS tanggal 21 April 2021

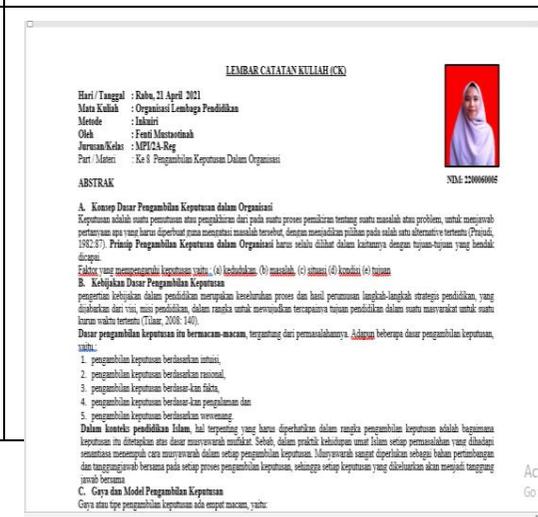


## Part 9 Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 21 April 2021



Mengerjakan di CK tanggal 21 April 2021



Ambil dari LMS tanggal 21 April 2021

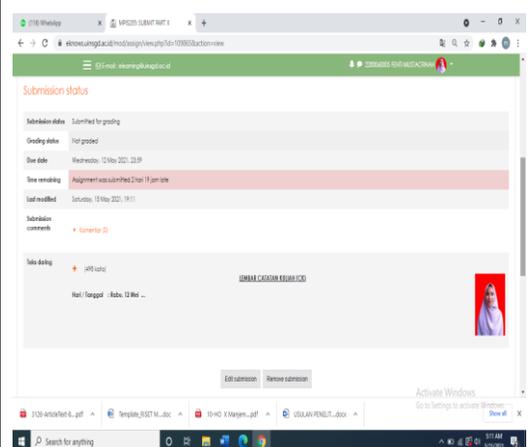


**Part 10 Manajemen Konflik & Stress dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**

Submit di LMS tanggal 15 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 12 Mei 2021

Ambil dari LMS tanggal 12 Mei 2021



**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 12 Mei 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Inkuiri  
Oleh : Fani Mustaminah  
Jerman/Kelas : MPEKA-Seg  
Part / Materi : Ke-10 Manajemen Penyelesaian Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

  
NIM: 210606006

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Konflik dan Stres dalam Organisasi**

1. Pengertian Stres dan Konflik  
Stres dapat didefinisikan sebagai bentuk reaksi terhadap tekanan yang intensitasnya sudah terlalu tinggi (E. Mulyasa 2013: 274).

2. Jenis-jenis Stres dan Konflik

a. Jenis Stres Apabila ditinjau dari ipenya, stres dalam diri seseorang itu bisa dikategorikan dalam beberapa tipe berikut: (1) **Emosional**, (2) **konflik**, (3) **akut**, (4) **permanen**, (5) **perubahan**.

b. Jenis konflik dibedakan menjadi 3 macam: 1) (intraperbad), 2) (antar keluarga, antar gender), 3) (goluk melawan massa), 4) (kampanye, perang saudara), 5) konflik antar etnis atau agama 6) konflik antar politik.

**B. Moderator, Faktor Penyebab, Dampak Model Konflik dan Stres**

1. Moderator Stres dan Konflik

a. Moderator stres: (1) **kepribadian**, (2) **dukungan sosial**, (3) **persepsi**, (4) **pengalaman**.

b. Moderator konflik adalah nilai-nilai, keberanian, budi pekerti, individualitas dan nilai-nilai tentang pemanfaatan waktu yang cenderung tidak besar menjadi pembatas waktu yang juga seperti jadwal kerja dan struktur dalam dunia industri.

2. Faktor-Faktor Penyebab Stres dan Konflik

a. **Pengaruh stres** yaitu faktor lingkungan dan faktor personal (individu).

b. **Penyebab konflik** yaitu perbedaan latar belakang kebudayaan sehingga membentuk pribadi-pribadi yang berbeda.

3. **Dampak Stres dan Konflik**

a. **Dampak stress**: 1) **Depresi**, 2) **merebak berlawanan**, 3) **daya konsentrasi rendah**, 4) **Kandungan glukosa darah meningkat**, 5) **komitmen dan inisiatif berkurang**.

b. **Dampak konflik** Pada level organisasi, konflik merusak kinerja organisasi sekaligus unit-unit yang ada di dalamnya.

**C. Model Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**

1. Model Konflik dalam Organisasi Lembaga Pendidikan:  
Menurut Stoner & Wankel (1980:216), membandingkan situasi dan bentuk konflik, antara lain:

a. Situasi Konflik dalam Organisasi

**MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**PART: 10**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Keputusan untuk memilih ini tidak selalu mudah, terutama karena kita mempunyai berbagai keterbatasan. Apabila keputusan dipaksa untuk mendapatkan sesuatu yang sangat ideal, tidak jarang keputusan tersebut menjadi salah akibat keterbatasan-keterbatasan tersebut. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar Konflik dan Stres
- Mengidentifikasi, moderator, faktor penyebab, dampak, konflik dan Stres
- Menjelaskan, model konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan
- Mengelola dan penyelesaian konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar Konflik dan Stres dalam organisasi lembaga pendidikan
- Mengidentifikasi, moderator, faktor penyebab, dampak, konflik dan Stres
- Menjelaskan, model konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan
- Mengelola dan penyelesaian konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan

## Part 11 Budaya Iklim Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 19 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 19 Mei 2021

Ambil dari LMS tanggal 19 Mei 2021

## Part 12 Efektivitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 26 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 26 Mei 2021

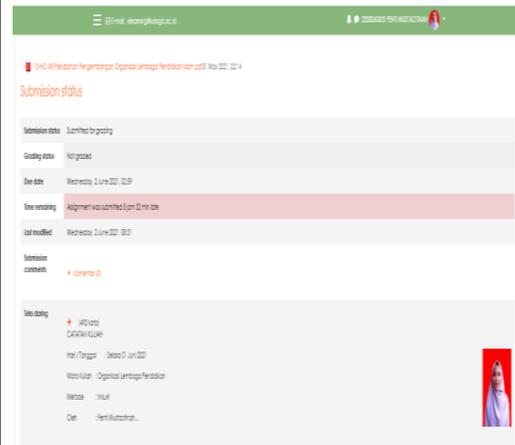
Ambil dari LMS tanggal 26 Mei 2021

## Part 13 Perubahan pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

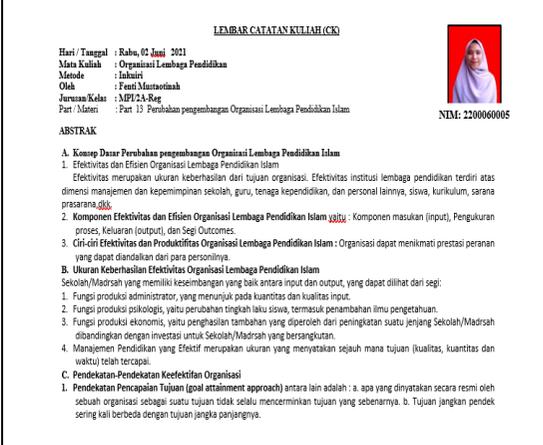
Submit di LMS tanggal 02 Juni 2021

Mengerjakan di CK tanggal 02 Juni 2021

Ambil dari LMS tanggal 02 Juni 2021



The screenshot shows the submission status for a course titled 'MPC 01 Perubahan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam'. The submission status is 'Submitted for grading'. The due date is Wednesday, 2 June 2021, 02:00. The submission is for the course 'MPC 01' and the user is 'Fenti Mustatinah'.



The screenshot shows the CK (Canvas LMS) page for the course 'MPC 01 Perubahan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam'. The page displays the student's name 'Fenti Mustatinah' and NIM '2200060005'. The page content includes the title 'LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)' and the date 'Rabu, 02 Juni 2021'. The page also contains the abstract of the assignment, which discusses the concept of organizational change and development in Islamic educational institutions, focusing on effectiveness and efficiency.



The screenshot shows the content page for the course 'MPC 01 Perubahan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam'. The page displays the title 'PART: 13 MODEL PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM'. The page also contains the 'KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN' (Final Learning Outcomes) and 'POKOK BAHASAN' (Main Topics) for the course.



Bandung, 28 Juni 2021



A handwritten signature in blue ink, reading 'Fenti Mustatinah', with a date stamp '28 JUNI 2021' and a time stamp '10:00:00'.

Fenti Mustatinah  
NIM. 2200060005

## 2. BUKTI KINERJA KEGIATAN TERSTRUKTUR

### Diskusi Webinar Kelompok I

#### Poster Undangan

**WEBINAR**

LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG

Rabu, 23 Juni 2021

Kelompok 1

**PEMATERI**  
Daeh Sultanah

**MODERATOR**  
Aam Syamsiah

**NOTULEN**  
Dasem Miyasi

**KESIMPULAN**  
Agus Akmadudin

MEETING ID : 685 498 8227  
PASSCODE : Alihsan

#### Catatan Kuliah

Form R-2

REKAPITULASI NILAI PRESENTASI POSTER

Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan di MTS Negeri 6 Sumedang

Nama Mhs/TS : Feni Mustadiah, Khuma

Hari/Tgl : Rabu, 23 Juni 2021

No	Penilaian dari	Skala Penilaian				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Tema Menarik	80	80	80	80	320,00
2	Harus rapi	75	85	80	75	315,00
3	Ukuran Rapi	80	85	75	85	325,00
4	Isi Menarik	80	85	85	85	335,00
5						
Jumlah/Total						

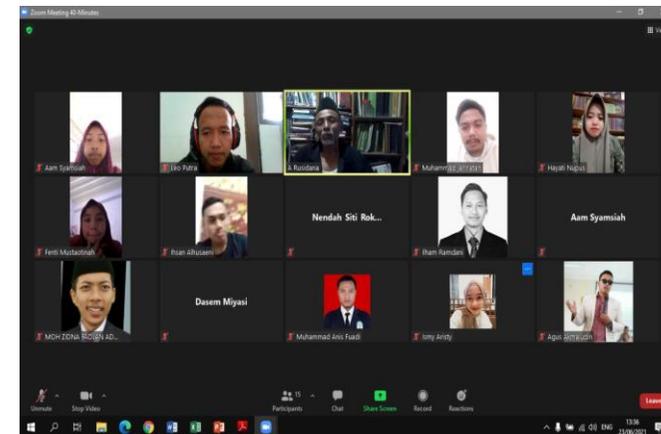
$\Sigma N = \frac{(320,00 + 315,00 + 325,00 + 335,00)}{4} = 321,25$

Bandung, 23 Juni 2021  
Ketua Kelompok  
Feni Mustadiah  
NIM. 220606001

**Summary:**

1. Penempatan ide pokok (0-2) (1) cukup baik dan cukup baik, lebih di ekspresikan ke depan
2. Penempatan media (0-2) (1) sudah baik dan menarik
3. Penempatan media (0-2) (1) sudah baik dan menarik
4. Penempatan media (0-2) (1) sudah baik dan menarik
5. Penempatan media (0-2) (1) sudah baik dan menarik
6. Penempatan media (0-2) (1) sudah baik dan menarik
7. Penempatan media (0-2) (1) sudah baik dan menarik
8. Penempatan media (0-2) (1) sudah baik dan menarik
9. Penempatan media (0-2) (1) sudah baik dan menarik
10. Penempatan media (0-2) (1) sudah baik dan menarik

#### Printscreen Webinar



## Diskusi Webinar Kelompok II

### Poster Undangan



### Catatan Kuliah

- Kesimpulan.  
 masukan kelompok 1, 3, 4.
1. Lebih difokuskan lagi waktunya cukup jelas dan detail.
  2. Penyampaian ide pokok pada poster sudah baik, namun belum ada diskusi pembaharuan.
  3. Ide pokok disampaikan lebih efektif.
  4. PPT sebaiknya menampilkan bukti karya berupa data.
  5. Tingkatkan kegarapan kelompok.
  6. Perdalam pemahaman seputar materi yang akan disampaikan.

penilaian dari kelompok 1 : 80,75  
 kelompok 3 : 80.  
 kelompok 4 : 82.

Dengan total rata-rata : 81 sangat baik.

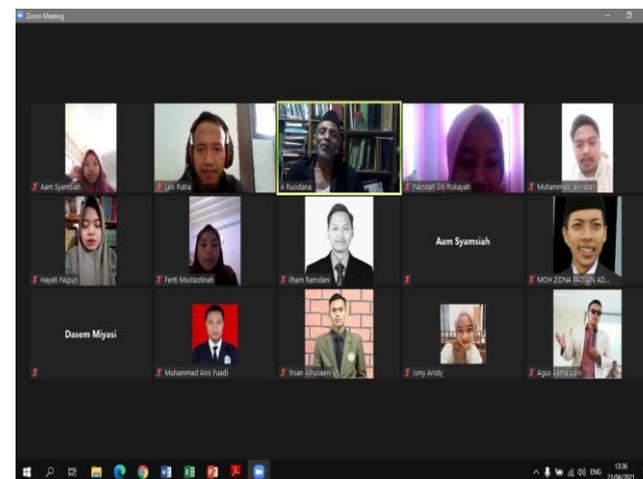
Kepua Kelompok 2

ketulon.

*Ilham Ramdani*

*Fenti Mustatinah*

### Printscreen Webinar



**Diskusi Webinar Kelompok III**

**Poster Undangan**



**Catatan Kuliah**

Form B-2

**REKAPITULASI NILAI PRESENTASI POSTER**

Judul : Iklim budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 di Mtz Ypps Sukamiskin band  
 Nama Mahasiswa : Usham Randlesti  
 Hari/Tgl : Pohow, 20 Juni 2021

No	Penilaian dari	Skala Penilaian				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Feni Mustadina	8,7	7,9	8,0	8,4	32,7
2	Herani Alifia	8,0	8,0	8,0	8,0	32,0
3	Usham Randlesti	8,0	8,1	8,1	8,0	32,2
4	Ismi Aristy	8,7	8,6	8,8	8,7	34,7
Jumlah Total						

$\sum NS = \frac{(221 + 11) = 232,45}{4}$  Bandung, Sabtu, 20 Juni 2021  
 Ketua kelompok

**Summary:**

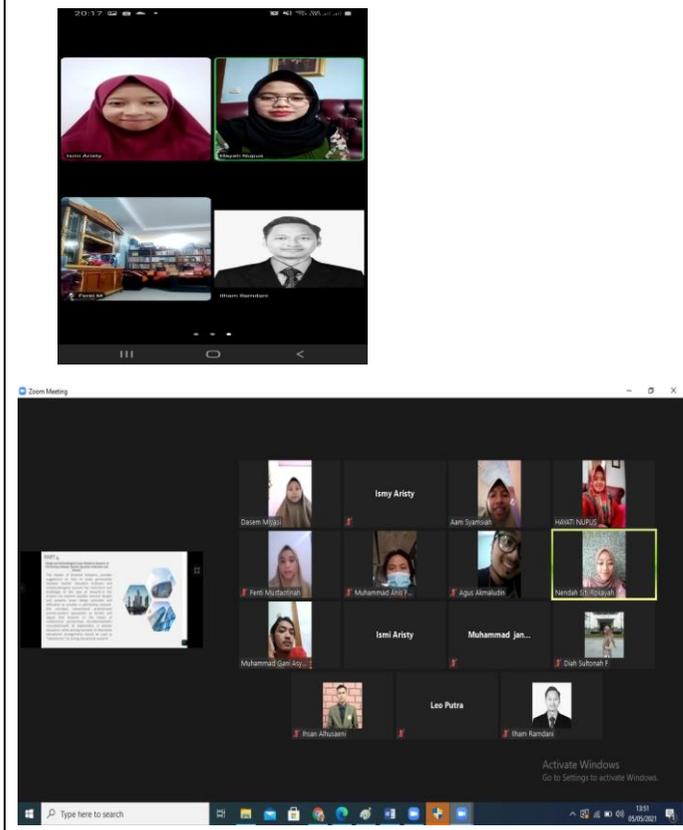
(1) (a) (u) Apakah desain yang baik, dan mudah di pahami? tersebutnya desain  
 itu pada situasi kesehatan, sehingga berkesan ide penyaji dan menarik di NIM.

(2) (a) (u) Bagaimana media sosial bisa menjadi salah satu saluran, yang baik di gunakan ini

(3) (a) (u) siap baik, dan media media pembuat desain dan materi ini disini

(4) bagaimana (a) (u) siap baik, secara formalnya persiapan agar baik ekspose

**Printscreen Webinar**



## Diskusi Webinar Kelompok IV

### Poster Undangan

**JOIN US WEBINAR**  
KONFLIK DAN STRES ORGANISASI  
LEMBAGA PENDIDIKAN MASA PANDEMI COVID DI MTS 6 SUMEDANG

**Kelompok 4**  
ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN  
MPI REGULER A UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

**PENYAJI**

**MODERATOR:**  
M. ANNIS FUADIS, S. AG

**PEMATERI**  
M. GANI ASYAUQI, S. PD

**NOTULEN**  
NENDAH SITI R.S.SOS

**PENARIK KESIMPULAN**  
M. JANNATAN, S. PD

**PENYANGGA**

Aam Syamsiah  
Kelompok 1

Ilham Ramdani  
Kelompok 2

Ihsan Alhusaini  
Kelompok 3

Selasa, 15 Juni 2021  
sesi 2 : 12.30 - Selesai

LIVE VIA ZOOM

### Catatan Kuliah

REKAPITULASI NILAI PRESENTASI POSTER Form R-2

Judul : *Kepti dan etas organisasi berbasis Pendidikan pada masa Pandemi covid di MTS 6 Sumedang*

Nama Mhs/TS : *Hana Rizka Rizka*

Hari/Tgl : *Sabtu, 12 Juni 2021*

No	Penilaian dari	Skala Penilaian				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Feni Nurhidayah	0,2	0,2	0,2	0,2	0,8
2	Hana Rizka Rizka	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Ilham Ramdani	0,1	0,2	0,3	0,3	0,9
4	Jani Anisya	0,0	0,2	0,2	0,2	0,6
Jumlah Total						

$\Sigma MS = \frac{(0,8+0,0+0,9+0,6)}{4} = 0,825$  Banding di 70% nilai

Kena kelompok *1*

Summary:

- 1) ide pokok (0,2) (0,2) penerapan dengan cukup baik, penjelasan yang jelas, lugas, serta latar belakang yang lebih
- 2) penerapan media (0,2) (0,2) perbaikan presentasi / tabakan
- 3) penerapan media (0,2) (0,2) penerapan media cukup baik, perbaikan hingga terapan
- 4) bagaimana kelengkapan (0,2) (0,2) sudah cukup baik, lebih di finishing lagi agar lebih sempurna

### Printscreen Webinar

The top screenshot shows a Zoom mobile interface with a presentation slide titled "REKAPITULASI NILAI PRESENTASI POSTER". The bottom screenshot shows a Zoom desktop interface with a grid of participants, including Aam Syamsiah, Ihsan Alhusaini, and others.

## LAMPIRAN CK DAN LB DISKUSI KELOMPOK

1. -Makalah dan Poster- lengkap dengan Log Book
2. -Output dari Riset Mini dan Postar- lengkap dengan Log Book
3. -Keterlibatan Diskusi kelompok pda Pores II
4. -Keterlibatan di Kelompok seperti mengoreksi makalah klp lain
5. -Keterlibatan Diskusi kelompok pda Pores III
6. -Keterlibatan Diskusi kelompok pda Pores IV
- 7.

PRILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID – 19 DI MTS AR-RAUDLOH  
CILEUNYI

*Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah Organisasi Lembaga pendidikan*



Oleh :



NAMA : Fenti Mustaotinah

NIM : 2200060005

SM/KLS : II / Reg – A

KELOMPOK : 2 (Dua)

NO. ABSEN : 05

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG  
**2021**

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the Behavior of Educational Organizations during the Covid-19 Pandemic at MTS Ar-Raudloh Cileunyi. The subjects in this study were the principal of MTS Ar-Raudloh Cileunyi and other teacher staff. In this study, it explains 3 main points, namely the behavior of educational organizations during the Covid pandemic, which continues to run properly even though with new habits, namely by using remote media in conducting meetings, controlling management or the recruitment process for selecting job applicants and new students. In addition, the steps taken by the head of MTS Ar-Raudloh Cileunyi in responding to learning during the last Covid-19 pandemic, namely leadership behavior in dealing with the Covid-19 pandemic, namely by taking preventive steps to provide mobilization to the school community regarding the Covid-19 pandemic and carrying out distance learning during the covid-19 pandemic.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Prilaku Organisasi Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTS Ar-Raudloh Cileunyi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MTS Ar-Raudloh Cileunyi dan staf guru lainnya. Dalam penelitian ini menjelaskan 3 point utama yaitu prilaku lembaga organisasi pendidikan dimasa pandemi covid tetap berjalan sebagaimana mestinya meskipun dengan kebiasaan baru yaitu dengan menggunakan media jarak jauh dalam melakukan rapat, pengontrolan manajemen ataupun proses rekrutmen seleksi pelamar kerja maupun siswa baru. Selain itu langkah yang diambil kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi dalam menyikapi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 Terakhir yaitu prilaku kepemimpinan dalam menghadapi pandemi covid-19 yaitu dengan langkah prefentif memberi penerarahan kepada masyarakat sekolah mengenai pandemi covid-19 serta melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19.

***Kata Kunci: Pendidikan, Prilaku, dan Kepemimpinan***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesaiannya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan banyak pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing sekaligus pengampu mata kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan Dr. H. Rusdiana, M.M, dan kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Ar-Raudloh Bandung dan semua Tenaga Pendidik yang telah membantu sehingga penelitian tentang *“Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid – 19 Di Mts Ar-Raudloh Cileunyi”* bisa terselesaikan.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, Juni 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian .....	3
E. Batasan Masalah .....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	4
A. Konsep Dasar Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan .....	4
1. Pengertian Organisasi dan Perilaku Organisasi .....	4
2. Motivasi Dalam Organisasi .....	5
3. Ruang lingkup Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan .....	9
4. Implikasi dari Perilaku Kinerja Oganisasi Lembaga Pendidikan .....	11
5. Pandemi Covid-19 .....	13
6. Manajemen Krisis: Sebuah Teori .....	14
B. Penelitian yang relevan .....	16
BAB III METODE PENELITIAN .....	17
A. Metode Pendekatan Masalah .....	17
B. Unit Analisis .....	17
C. Metode Pengumpulan Data .....	18

D.	Teknik Analisis Data .....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		22
A.	Deskripsi data Hasil Penelitian .....	22
1.	Prilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19 .....	22
2.	Bagaimana langkah kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa Pandemi Covid-19 .....	23
3.	Bagaimana kepemimpinan kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa Pandemi Covid- 19 .....	25
B.	Pembahasan/Diskusi .....	27
1.	Prilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19 .....	27
2.	langkah kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa Pandemi Covid-19 .....	28
3.	Kepemimpinan kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa Pandemi Covid-19 .....	28
BAB IV KESIMPILAN .....		29
A.	Kesimpulan .....	29
DAFTAR PUSTAKA.....		30
LAMPIRAN.....		32
1.	Prilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19 .....	37
2.	langkah kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa Pandemi Covid-19 .....	37
3.	Kepemimpinan kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa Pandemi Covid-19 .....	38

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali 24andemic24n. Pandemi covid-19 telah mengubah cara berperilaku masyarakat. <sup>1</sup>Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar 24andem tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit. Keadaan ini menjadi tantangan seorang pemimpin dalam menentukan prilaku apa yang diambil selama masa 24andemic covid-19 serta tetap memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah seperti halnya siswa mendapat hak nya sebagai pelajar mendapatkan pelajaran tetapi tetap menjamin keamanan 24andemi masyarakat sekolah

Menurut Roberth Presthus perilaku organisasi hakikatnya mendasarkan pada ilmu perilaku itu sendiri, yang dikembangkan dengan pusat perhatiannya pada tingkah laku manusia dalam suatu organisasi. Kerangka dasar bidang pengetahuan ini harus didukung paling sedikit dua komponen, yaitu individu-individu yang berperilaku dan organisasi formal sebagai wadah dari perilaku itu. Ciri peradaban manusia yang bermasyarakat senantiasa ditandai dengan keterlibatannya dalam suatu organisasi tertentu. Itu berarti bahwa manusia tidak bisa melepaskan dirinya untuk tidak terlibat pada kegiatan-kegiatan berorganisasi. Masyarakat kita ini adalah masyarakat organisasi. (Roberth Presthus, 1964, p. 1).<sup>2</sup>

Pendekatan perilaku organisasi mempertaruhkan bahwa manusia dalam organisasi adalah unsur-unsur yang kompleks, dan olehkarenanya adanya suatu kebutuhan pemahaman teori yang didukung oleh riset yang empiris sangat diperlukan sebelum diterapkan dalam mengelola manusia itu sendiri secara efektif. Dan sekarang ini pendekatan dari ilmu perilaku organisasi rupanya menggantikan mereka dan bisa diterima untuk memahami aspek-aspek manusia sebagai suatu dimensi organisasi.

---

<sup>1</sup> Dyan Eka Pamungkas & Sukarman, "Transformasi Dunia Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020).

<sup>2</sup> Presthus (Wahab), Robert, *The Organizational Society* (New York Knopf, 1962).

Perilaku organisasi menuntut pemahaman yang kompleks tentang masing-masing individu dan kelompok, oleh karena itu seorang pemimpin tidak boleh meremehkan sekecil apapun masalah yang terjadi dalam organisasi agar semua program dapat berjalan 25 andem, efektif dan efisien. Dengan demikian maka pembahasan ini perilaku sangat penting dalam mengawal pemahaman tentang organisasi.

Manajemen 25andemic25n baik sebagai teori maupun sebagai praktik sangat berkaitan dengan perilaku organisasi. Berdasarkan tingkat analisis yang dikemukakan sebelumnya manajemen 25andemic25n memenuhi tingkatan-tingkatan di mana analisisnya meliputi individu, kelompok, dan organisasi.

Ruang lingkup perilaku organisasi sendiri terbagi menjadi tiga yaitu 1) motivasi yang merupakan kebutuhan dan atau keinginan seseorang terhadap hal tertentu yang mendorongnya untuk berusaha mencapainya serta merupakan ilmu psikologis yang menjadi salah satu unsur pokok perilaku seseorang. 2) kepemimpinan yang merupakan proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan. 3) 25andem dan atau konflik yang merupakan kondisi tidak berjalannya proses keorganisasian seperti yang diharapkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut menjadi dasar latar belakang mengapa pentingnya dilakukan penelitian yang berjudul "Perilaku organisasi embaga 25 andemic 25 n dimasa 25 andemic covid- 19" sebagai bidang ilmu kajian manajemen 25andemic25n islam.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Perilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19
2. Bagaimana Langkah kepala MTs Ar-Raudloh Cileunyi dalam menyikapi pembelajaran pada masa Pandemi Covid-

3. Bagaimana kepemimpinan kepala Ar-Raudloh Cileunyi pada masa Pandemi covid-19

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana Prilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19

---

3 A Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, ed. Beni Ahmad Saebani, 1<sup>st</sup> ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016).

2. Untuk mengetahui bagaimana Langkah kepala MTs Ar-Raudloh Cileunyi dalam menyikapi pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19
3. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala MTs Ar-Raudloh Cileunyi pada masa 26andemic covid-19

### **A. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian**

Manfaat atau kegunaan teoretis Penelitian ini yaitu

1. Kegunaan teoretis

Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam perilaku organisasi 26andemic26n dimasa 26andemic covid 19. Serta untuk Untuk menambah khazanah pada penelitian sebelumnya mengenai prilaku organisasi 26andemic26n dimasa 26andemic covid-19

2. Manfaat praktis

Hasil kajian ini bisa digunakan sebagai acuan oleh seluruh stake holder 26andemic26n terutama kepala Madrasah untuk memaksimalkan perannya dalam perilaku organisasi di 26andemic26n pada masa 26andemic covid-19 serta

untuk menambah pengetahuan khususnya dalam hal perilaku organisasi dimasa 27andemic covid-19.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi sebagaimana dikemukakan 27 ande (1983:211) dalam bukunya yang berjudul *organizational Behaviour* yang menjelaskan bahwa didalam perilaku organisasi terdapat interaksi dan hubungan antara organisasi pada satu pihak dan perilaku individu pada pihak lain yang dalam hal ini yaitu kepala sekolah atau kepala madrasah. Sehingga pada kesempatan ini peneliti lebih berfokus pada bagaimana perilaku kepala sekolah dalam organisasi 27andemi 27andemic27n dimasa pandemic covid-19

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Dasar Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan**

##### **1. Pengertian Organisasi dan Perilaku Organisasi**

Menurut Winarji organisasi merupakan elemen yang amat diperlukan di dalam kehidupan manusia (apalagi dalam kehidupan modern). Organisasi membantu kita melaksanakan hal-hal atau kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik sebagai individu. Di samping itu dapat dikatakan lagi bahwa organisasi-organisasi membantu masyarakat, membantu kelangsungan pengetahuan dan ilmu pengetahuan. (Winarji, 2014, p. 1).

Menurut Bedjo Siswanto istilah organisasi diambil dalam 28andem inggris “Organization” yang berarti “hal yang mengatur” dan kata kerjanya Organizing”, berasal dari 28andem latin “Organizer” yaitu mengatur dan menyusun. Organisasi dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan 28andemi. Berdasarkan definisi di atas, bahwa dalam suatu organisasi minimal mengandung tiga elemen yang satu sama lain sulit dipisahkan. Ketiga elemen organisasi tersebut yaitu, sekelompok orang, interaksi dan bekerja sama, dan tujuan 28andemi. (Bedjo Siswanto, 1990, p. 74).<sup>4</sup>

Organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan dan penghidupan manusia. Setiap hari manusia berhubungan dengan organisasinya. Walaupun pengalaman organisasi itu ada yang menyenangkan dan menjengkelkan, ada yang positif dan ada pula yang 28andemic, tetapi manusia tetap saja memerlukan organisasi.

Sondang P. Siagi dalam buku Filsafat Administrasi mengemukakan bahwa organisasi adalah: Setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja 28andemi serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan, dalam ikatan mana terdapat seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan

seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan.

Di samping itu organisasi dapat pula di definisikan sebagai suatu himpunan interaksi manusia yang bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi yang terikat dalam suatu ketentuan yang telah disepakati organisasi.

---

<sup>4</sup> Bedjo Siswanto, *Manajemen Modern* (Bandung: Sinar Baru, 1990).

Perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu. Ia meliputi aspek yang ditimbulkan dari pengaruh organisasi terhadap manusia demikian pula aspek yang ditimbulkan dari pengaruh manusia terhadap organisasi. Tujuan praktis dari penelaahan studi ini adalah untuk mendeterminasi bagaimanakah perilaku manusia itu mempengaruhi usaha pencapaian tujuan-tujuan organisasi.

Bidang baru dari ilmu tingkah laku yang dikembangkan dengan titik perhatiannya pada pemahaman perilaku manusia di dalam suatu organisasi yang sedang berproses, dinamakan perilaku organisasi.

Menurut Indrawijaya (Indrawijaya, 2009, p. 5) secara sederhana, dalam mempelajari perilaku organisasi terdapat, terdapat empat unsur utama, yaitu:<sup>5</sup>

- a. Aspek psikologis tindakan manusia itu sendiri;
- b. Adanya bagian lain yang diakui cukup relevan bagi usaha mempelajari tindakan manusia dalam organisasi;
- c. Perilaku organisasi sebagai suatu disiplin, mengakui bahwa individu dipengaruhi oleh bagaimana organisasi itu diatur dan siapa yang mengawasi mereka;
- d. Perilaku organisasi lebih banyak menekankan pada tuntutan manajer bagi tercapainya tujuan organisasi secara keseluruhan.

Dari uraian tersebut dapatlah disimpulkan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan, pertama, perilaku organisasi adalah suatu bidang yang interdisipliner dan yang memanfaatkan hasil dari cabang ilmu yang lain. Kedua, pusat perhatian dari perilaku organisasi terdapat pada perilaku manusia dalam berorganisasi. Ketiga, perilaku organisasi memberikan arah

dan petunjuk bagi pencapaian tujuan organisasi dengan lebih baik.

## 2. Motivasi Dalam Organisasi

Perilaku seseorang itu hakikatnya ditentukan oleh keinginannya untuk mencapai beberapa tujuan. Keinginan itu istilah lainnya ialah motivasi. Dengan demikian motivasi merupakan pendorong agar seseorang itu melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya.

---

<sup>5</sup> Adam Indrawijaya, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009).

Kekuatan motivasi bagi seseorang itu dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan tersebut terjadi karena kepuasan kebutuhan, yakni seseorang telah mencapai kepuasan atas kebutuhan yang dipunyai. Suatu kebutuhan yang sudah terpuaskan tersebut sudah memotivasi perilaku seseorang. Penyebab lain ialah terhalangnya pencapaian pemuasan kebutuhan. Kalau usaha pemuasan kebutuhan terhalang, maka seseorang akan mencoba mencari jalan untuk memuaskannya sampai usaha itu tercapai. Selain dua penyebab tersebut penyebab lainnya yakni perbedaan kognisi, frustrasi, dan karena kekuatan motivasi itu bertambah.

### 1. Perilaku Individu dalam Organisasi

#### a. Makna Perilaku Individu dalam Organisasi

Menurut Cushway dalam bukunya Rusdiana Perilaku individu dalam organisasi adalah bentuk interaksi antara karakteristik individu dan karakteristik organisasi. Setiap individu dalam organisasi memiliki perilaku yang berbeda antara satu dan yang lainnya, karena perilaku tersebut bergantung pada lingkungannya yang berbeda<sup>6</sup>

#### b. Fungsi Perilaku Individu

Menurut Wahab pemahaman perilaku individu dalam organisasi perilaku diketahui tentang:<sup>7</sup>

- 1) Organization: How they are performed, persist (continue to exist), and are design;
- 2) People: What is known about the nature of human beings and the cause of human behavior (alone in a group) and how this knowledge can be used to be more productive and satisfied in organization setting.

c. Karakteristik-karakteristik Biografis Perilaku Individu

Menurut Robbins karakteristik-karakteristik biografis dari perilaku individu antarlain sebagai berikut: <sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> A Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*.

<sup>7</sup> Wahab A A., *Anatomi Organisasi Dan Kepemimpinan Pendidikan : Telaah Terhadap Organisasi Dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011).

<sup>8</sup> Robbins S.P., *Perilaku Organisasi Edisi Kesepuluh – Organizational Behavior*, Tenth Edit, 2008.

- 1) Usia: banyak kalangan menyebutkan bahwa usia dapat mempengaruhi kinerja pegawai, namun sepertinya anggapan ini tidak sepenuhnya benar karena ternyata banyak juga orang yang sudah tua namun tetap saja tenaganya masih kuat bahkan mengungguli tenaga muda. Tetapi secara sadar memang diakui pada waktu muda seseorang lebih produktif dibandingkan ketika sudah tua.
- 2) Jenis kelamin: pada dasarnya perbedaan jenis kelamin mempengaruhi kinerja seorang pegawai karena tingkat emosionalnya berbeda serta keadaan psikisnya juga berbeda yang tentunya juga mempengaruhi tingkat kinerjanya.
- 3) Status kawin: perkawinan terkadang membawa motivasi tersendiri bagi seorang pegawai dalam bekerja. Hal ini sering tampak dimana seorang karyawan yang sudah menikah lebih bertanggung jawab serta lebih tenang ketimbang yang belum menikah, karena orang yang belum menikah akan terganggu dalam otaknya untuk berorientasi pada pencarian pasangan yang cocok baginya sehingga kinerjanya terpengaruh dengan kondisi tersebut. Biasanya karyawan yang sudah menikah lebih puas terhadap pekerjaan mereka dibandingkan dengan karyawan yang belum

menikah.

- 4) Masa kerja dalam organisasi: pengalaman dalam menjalankan sebuah organisasi sangat dibutuhkan, karena masa kerja yang semakin lama akan menjadikannya semakin jauh dari kesalahan sehingga bekerja semakin baik, namun sebaliknya bagi karyawan yang memiliki masa kerja lebih sedikit maka pengalamannya juga kurang. Masa kerja yang lebih lama menunjukkan pengalaman yang lebih di bandingkan dengan rekan kerjanya yang lain, sehingga sering pengalaman/masa kerja menjadi salah satu pertimbangan sebuah perusahaan dalam mencari pekerja.

Menurut 32andem di atas, bahwa perilaku individu dalam organisasi kerap dipengaruhi oleh karakteristik biologi dimana aspek perbedaan usia, jenis kelamin mempengaruhi perilaku, demikian juga masa kerja dan status perkawinan mempengaruhi semangat dan motivasi untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan perilaku individu dalam organisasi.

#### d. Kemampuan

Kemampuan-kemampuan dari seorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua (Wahab, 2011, p. 180)

- 1) Kemampuan intelektual, kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental. Misalnya uji IQ, dirancang untuk memastikan kemampuan-kemampuan intelektual umum seseorang.
- 2) Kemampuan fisik, sementara kemampuan intelektual memainkan peran yang lebih besar dalam pekerjaan-pekerjaan rumit dengan persyaratan pemrosesan informasi yang menuntut, kemampuan fisik yang khusus memiliki makna penting untuk melakukan dengan sukses pekerjaan-pekerjaan yang menuntut keterampilan.

#### e. Perilaku Individu dalam Organisasi

Berdasarkan sifatnya, perbedaan perilaku manusia terjadi karena kemampuan, kebutuhan, dan berfikir untuk menentukan pilihan perilaku, pengalaman, dan reaksi efektifnya berbeda satu sama lain. Adapun hampiran atau pendekatan yang seringkali dipergunakan untuk memahami perilaku manusia itu adalah hampiran kognitif, reinforcement, dan psikoanalitis. Berikut ringkasan dari tiga pendekatan tersebut, yang masing-masing dilihat dari enam hal, yaitu:

- 1) Penekanan
- 2) Penyebab timbulnya perilaku
- 3) Proses
- 4) Kepentingan masa lalu dalam menentukan perilaku
- 5) Tingkat dari kesadaran
- 6) Data

f. Perilaku Kelompok dalam Organisasi

Manusia sebagai makhluk social senantiasa ada kecenderungan untuk berinteraksi dengan sesamanya. Kelompok merupakan perwujudan dari kebutuhan manusia untuk berinteraksi. Banyak teori yang mengembangkan suatu anggapan mengenai awal mula terbentuknya kelompok. Mulai dari anggapan, adanya kedekatan ruang kerja, maupun daerah tempat tinggal mereka, sampai kepada 33andemi-alasan praktis seperti ekonomi, keamanan, dan alasan-alasan social lainnya. Kelompok dapat pula ditimbulkan karena adanya aktivitas-aktivitas, ninteraksi-interaksi,

sentiment-sentimen diantara beberapa orang. Semakin banyak aktivitas-aktivitas seseorang dilakukan dengan orang lain semakin beraneka interaksi-interaksi dan semakin kuat tumbuhnya sentiment-sentimen di antara mereka, semakin banyak kemungkinan aktivitas-aktivitas dan sentiment yang ditularkan pada orang lain. Demikian pula semakin banyak aktivitas dan sentiment yang ditularkan pada orang lain, dan semakin banyak sentiment seseorang dipahami oleh orang lain, maka semakin banyak kemungkinan ditularkan aktivitas dan interaksi-interaksi.

**Ruang lingkup Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan**

Perilaku organisasi, sesungguhnya terbentuk dari perilaku-perilaku individu yang terdapat dalam organisasi tersebut. Pengkajian masalah perilaku organisasi jelas akan meliputi atau menyangkut pembahasan mengenai perilaku individu. Dengan demikian dapat dilihat bahwa ruang lingkup kajian ilmu perilaku organisasi hanya terbatas pada dimensi internal dari suatu organisasi. Dalam kaitan ini, aspek-aspek yang menjadi unsur-unsur, komponen atau sub 33andem dari ilmu perilaku organisasi antara lain adalah: motivasi, kepemimpinan, 33andem dan atau konflik, pembinaan karir, masalah 33andem

imbangan, hubungan komunikasi, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, produktivitas dan atau kinerja (performance), kepuasan, pembinaan dan pengembangan organisasi (organizational development), dan sebagainya.

Sementara itu aspek-aspek yang merupakan dimensi eksternal organisasi seperti 34andem ekonomi, politik, 34andem, perkembangan teknologi, kependudukan dan sebagainya, menjadi kajian dari ilmu manajemen 34andemic34 (strategic management). Jadi, meskipun 34andem eksternal ini juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan organisasi dalam mewujudkan visi dan misinya, namun tidak akan dibahas dalam konteks ilmu perilaku organisasi.

Dalam kaitan ini, aspek-aspek yang menjadi unsur, komponen atau sub system dari ilmu perilaku organisasi, adalah sebagai berikut:

#### 1. Motivasi

Kebutuhan seseorang terhadap hal tertentu yang mendorongnya untuk berusaha mencapainya dalam kajian ilmu administrasi saling disebut dengan istilah motivasi. Motivasi adalah proses psikologi yang merupakan salah satu unsur pokok dalam perilaku seseorang.

Menurut Miftah Toha perilaku seseorang sebenarnya bias dikaji sebagai saling berinteraksinya atau kebergantungannya unsur-unsur yang merupakan suatu lingkaran. Unsur- unsur tersebut secara pokk terdiri dari atas tiga unsur, yakni kebutuhan, dorongan dan tujuan.<sup>9</sup>

Bagi sebuah organisasi, kepemimpinan jelas sekali mempunyai peran yang sangat penting. Sebab, adanya kepemimpinan berarti terjadinya proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan. Jadi, 34andem manusia atau pemimpinlah yang mempertautkan kelompok dan memotivasinya untuk mencapai tujuan, atau kepemimpinan juga mengubah yang tadinya hanya kemungkinan menjadi kenyataan.

#### 2. Kepemimpinan

Salah satu aspek perilaku organisasi yang penting disamping motivasi adalah kepemimpinan. Bagi sebuah organisasi,

kepemimpinan mempunyai peran penting, sebab kepemimpinan merupakan proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan. Jadi, faktor manusia atau pemimpin yang mempertautkan kelompok dan memotivasinya untuk mencapai tujuan, atau kepemimpinan juga mengubah yang awalnya hanya kemungkinan menjadi kenyataan.

Perilaku pemimpin yang menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan segenap filsafat, keterampilan dan sikapnya, dapat disebut sebagai gaya kepemimpinan. Gaya tersebut dapat berbeda-beda atas dasar motivasi, kuasa atau orientasi terhadap tugas atau orang tertentu. Selain gaya kepemimpinan, adapula gaya otokratik, gaya partisipatif, dan gaya bebas kendali (*free rein* atau *laissez faire*).

Pemimpin otokratik memusatkan kekuasaan dan pengambilan keputusan bagi dirinya sendiri, dan menata situasi kerja yang rumit bagi pegawai sehingga bias melakukan apa saja yang diperintahkannya. Kepemimpinan ini pada umumnya negative, yang berdasarkan atas ancaman dan hukuman.

Pemimpin partisipatif lebih banyak mendesentralisasikan wewenang yang dimilikinya sehingga keputusan yang diambil tidak sepihak. Adapun pemimpin bebas kendali menghindari kekuasaan dan tanggung jawab, kemudian menggantungkan kepada kelompok, baik dalam

---

<sup>9</sup> Miftah. Thoha, *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

Menetapkan tujuan maupun menaggulangi masalahnya sendiri. Di antara ketiganya, pemimpin partisipatif dianggap paling konsisten dengan perilaku organisasi suportif.

### 3. Stres dan Konflik

Stres dan konflik merupakan suatu yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan organisasi, bahkan 35 andem dan konflik selalu hadir dalam setiap hubungan kerja antar individu dan kelompok. Stres dan konflik dapat berdampak positif

ataupun 36andemic bergantung pada pendekatan manajemen yang dilakukan.<sup>10</sup>

Kondisi tidak berjalannya proses keorganisasian seperti yang diharapkan pada gilirannya akan menimbulkan stress bagi anggota organisasi, sekaligus membawa kemungkinan munculnya konflik, baik dalam pengertian positif maupun negative. Untuk itu perlu diupayakan agar konflik negative segera dipecahkan atau diselesaikan, sementara konflik positif dipelihara untuk memacu peningkatan produktivitas dan kinerja organisasi.

#### **4. Implikasi dari Perilaku Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan**

##### **1. Perilaku pada Manajemen Pendidikan**

Manajemen 36andemic36n baik sebagai teori maupun sebagai praktik sangat berkaitan dengan perilaku organisasi. Berdasarkan tingkat analisis yang dikemukakan sebelumnya manajemen 36andemic36n memenuhi tingkatan-tingkatan di mana analisisnya meliputi individu, kelompok, dan organisasi. Bahkan jika dianalisis lebih jauh, perilaku organisasi bahkan lebih kompleks apabila diterapkan dalam dunia 36andemic36n. Dari aspek individu, lingkungan 36andemic36n mencakup ragam manusia yang meliputi siswa, guru, tenaga administrasi, kepala sekolah, pengawas, dan staf lainnya.

Menurut Syarifudin sekolah sebagai insitusi social, selain berperan memenuhi harapan system, juga memiliki fenomena perilaku social. Perilaku sisial sebagai akumulasi interaksi antar individu menjadi kebiasaan system.<sup>11</sup>

Organisasi sekolah sebagai sebuah sitem, dipengaruhi oleh factor luar di samping factor internal yang turut mempengaruhi kinerja guru dalam pelaksanaan tugasnya.

---

<sup>10</sup> A Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*.

<sup>11</sup> Syafarudin (Rusdiana)., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedu (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta., 2008).

##### **2. Perilaku Kinerja Guru**

Menurut Timotius Kinerja guru dapat dilihat dari upaya guru saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kinerja atau

prestasi kerja diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.<sup>12</sup>

Tugas manajer (kepala sekolah) terhadap guru salah satunya adalah melakukan penilaian terhadap kinerja guru. Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai oleh guru. Apakah kinerja yang dicapai setiap guru baik, sedang, atau kurang. Penilaian ini penting bagi setiap guru dan berguna bagi sekolah dalam menetapkan kegiatannya. Kinerja guru adalah hasil pekerjaan dan prestasi kerja yang dilakukan oleh guru berdasarkan kemampuannya dalam mengelola kegiatan pembelajaran.

### 3. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah menunjuk pada gaya dan strategi seorang kepala sekolah melaksanakan tugas kepemimpinan kepala sekolah. Di antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, dapat dilihat pada gaya kepemimpinan yang transaksional, transformasional, dan visioner. Implementasi dari penerapan perilaku kepemimpinan model itu dapat memberi dorongan atas berkembangnya kinerja profesional guru.

Secara lebih khusus, jika diterapkan pada organisasi pandemic seperti sekolah, kepemimpinan pandemic dalam tataran organisasi sekolah berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini disebabkan kepala sekolah merupakan orang yang mempunyai otoritas dalam mengelola sekolah guna mencapai tujuan yang telah mengembangkan sikap/prilaku dan nilai-nilai kepemimpinan yang diperlukan di sekolah.

Masalah perilaku organisasi di lingkungan pandemic, terdapat tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu organisasi informal, iklim, dan budaya sekolah. Meskipun ketiga konsep tersebut memiliki perbedaan, namun pada intinya adalah bahwa organisasi memerlukan semangat tim yang bekerja sama satu sama lain untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi informal menetapkan norma dan nilai yang dianut oleh para anggotanya.

<sup>12</sup> Timotius (Rusdiana), *Manajemen Kepegawaian Di Indonesia*, (Jakarta: Haji Masagung, 2008).

Mengembangkan semangat tim. Iklim dan budaya sekolah juga mementingkan perlunya didorong budaya kerja tim dalam meningkatkan keefektifan organisasi.

## **5. Pandemi Covid-19**

Pandemi adalah suatu wabah penyakit global. Menurut World Health Organization (WHO), pandemic dinyatakan ketika penyakit baru menyebar di seluruh dunia melampaui batas. Ada banyak contoh dalam sejarah, yang terbaru ada pandemic COVID-19. Pandemi yang mirip flu ini dinyatakan oleh WHO pada 12 Maret 2020.

Istilah pandemic menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak di mana- mana meliputi daerah geografi yang luas. Dalam pengertian yang paling klasik, ketika sebuah epidemi menyebar ke beberapa negara atau wilayah dunia. Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemic adalah penyakit menular dan memiliki garis infeksi berkelanjutan. Maka, jika ada kasus terjadi di beberapa negara lainnya selain negara asal, akan tetap digolongkan sebagai pandemic.<sup>13</sup>

Pandemi umumnya diklasifikasikan sebagai epidemi terlebih dahulu yang penyebaran penyakitnya cepat dari suatu wilayah ke wilayah tertentu. Sebagai contoh wabah virus Zika yang dimulai di Brasil pada 2014 dan menyebar ke Karibia dan Amerika Latin merupakan epidemi, seperti juga wabah Ebola di Afrika Barat pada 2014-2016.

Coronavirus sendiri merupakan sekumpulan virus yang berasal dari Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales (Yunus & Rezki, 2020). Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia dan pada manusia gejalanya berupa infeksi yang serupa dengan penyakit SARS dan MERS, hanya saja Covid-19 bersifat lebih pandemik perkembangannya. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang terdampak wabah yang satu ini.

COVID-19 dimulai sebagai epidemi di China sebelum menyebar ke seluruh dunia dalam hitungan bulan dan menjadi pandemic. Meski demikian, epidemi tidak selalu menjadi pandemic dan tidak selalu memiliki transisi yang cepat atau jelas. Sebagai contoh, HIV dianggap sebagai epidemi di Afrika Barat selama beberapa pandemik sebelum menjadi pandemic

pada akhir abad ke-20. Kini,

---

<sup>13</sup> Luqman hadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*, (Pacitan: stai nu pacitan, n.d.).

berkat kemajuan dalam pengobatan modern, HIV dianggap 39andemi yang berarti tingkat penyakitnya stabil dan dapat diprediksi di antara populasi tertentu, menurut American Medical Association.<sup>14</sup>

Suatu penyakit dikategorikan sebagai 39andemic apabila penyakit itu berkembang di beberapa wilayah yang baru terdampak melalui penularan setempat. Status virus corona yang telah berubah menjadi pandemic bukan berarti virus ini semakin liar dan kuat, melainkan penyebaran virus corona yang semakin meluas dan menyebar di berbagai wilayah dunia. Dengan naiknya status corona menjadi pandemic WHO berharap negara-negara di dunia bisa melakukan penanganan ekstra. Pada tanggal 3 Mei 2021,<sup>15</sup>

Secara umum virus corona sendiri dapat menginfeksi orang-orang dari segala lapisan usia. Orang yang lebih tua, dan orang-orang dengan masalah kesehatan (seperti tekanan darah tinggi, diabetes, penyakit jantung) akan lebih rentan untuk mengalami sakit parah. Sistem imun yang sudah melemah ditambah adanya penyakit kronis dapat meningkatkan risiko COVID-19 pada lansia, baik risiko terjadinya infeksi virus Corona maupun risiko virus ini untuk menimbulkan gangguan yang parah, bahkan kematian. Hingga saat ini penelitian menyebutkan bahwa virus penyebab COVID-19 ditularkan melalui kontak dengan tetesan kecil (droplet) dari saluran pernapasan.

## **6. Manajemen Krisis: Sebuah Teori**

Krisis manajemen merupakan situasi yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga yang dapat mengancam keberlangsungan hidup dari stakeholder dan kemampuan institusi 39andemic39n (sekolah) untuk dapat menyelamatkan diri dari krisis. Karakteristik dari krisis manajemen ini adalah adanya ketidakpastian, informasi yang tidak memadai, lemahnya 39andemi, pengamatan dari luar.<sup>16</sup> Manajemen perlu mengelola krisis secara efektif dan efisien dengan memberikan arahan atau menunjukkan kepedulian terhadap stakeholders. Pemberian statement dan penunjukan

---

<sup>14</sup> Dyan Eka Pamungkas & Sukarman, "Transformasi Dunia Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19."

<sup>15</sup> google, "Statisti Kasus Baru Dan Meninggal Covid1-19," google, 2021.

<sup>16</sup> Zainal Arifin, "The Development Strategy of Muhammadiyah School in Based Conservative-NU Society," *Journal of Social Science and Religion*, 2013, 240, <https://doi.org/10.18784/40andemi.v20i2.179>.

kepedulian dan keseriusan terhadap krisis yang sedang terjadi akan memberikan kekuatan bagi stakeholders sebagai pihak yang merasakan dampak terbesar dari krisis tersebut.

Pengelolaan manajemen krisis dapat dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: (1) Before the crisis, (2) During the crisis, (3) After the crisis. <sup>17</sup>

1. *Before the Crisis*, merupakan tahapan saat krisis belum terjadi. Manajemen perlu melakukan persiapan dengan mengarahkan berbagai pihak agar mengetahui hal-hal yang harus dilakukan ketika terjadi krisis. Manajemen dapat membentuk tim krisis manajemen yang bertugas untuk mengidentifikasi kelemahan instansi, melatih para staf, dan meningkatkan dukungan manajemen agar dapat menangani krisis secara tepat dan menyeluruh. Pada tahap before the crisis, manajemen perlu merencanakan kegiatan penanganan yang harus dilakukan, seperti membuat perencanaan pesan, menganalisis target audiens, menyusun suatu cara untuk mengkomunikasikan pesan, menentukan tanggung jawab terhadap hal-hal yang harus dilakukan oleh instansi pada saat krisis terjadi.
2. *During the Crisis*, merupakan tahapan saat krisis sudah terjadi. Manajemen mulai melibatkan pihak-pihak untuk mengatasi krisis yang sedang menimpa instansi meliputi tiga kegiatan, yaitu:
  - a) Manajemen melakukan pengamatan latar belakang terhadap krisis yang terjadi, menetapkan juru bicara, menemukan masalah jangka pendek maupun pandemic
  - b) Manajemen menunjukkan informasi yang relevan dengan kondisi krisis yang terjadi, menyampaikan pernyataan/informasi akurat kepada stakeholder yang mengalami dampak dari krisis, menempatkan diri sebagai pihak yang menjadi korban dari krisis yang dialami dan menunjukkan rasa simpati,
  - c) Manajemen menyampaikan pesan secara tepat dan cepat, serta tegas kepada media.

3. *After the Crisis*, merupakan tahapan terakhir ketika krisis telah terjadi. Manajemen melakukan evaluasi atas strategi penanganan krisis yang telah dilakukan. Evaluasi tersebut mencakup: a) Analisis dampak yang diterima dan melakukan pembenahan hasil dari terjadinya krisis; b) Pemberian penghargaan kepada semua pihak karena telah berhasil keluar dari masa krisis; dan

---

<sup>17</sup> Ali Murfi et al., "Kepemimpinan Sekolah Dalam Situasi Krisis Covid-19 Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 119–36, <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-07>.

## **B. Penelitian yang relevan**

Penelitian yang relevan yaitu sebagaimana hasil penelitian Syirrojuddin pada tahun 2018 yang berjudul "*Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Perilaku Organisasi (Studi Kasus Di Mtsn Ngunut)*" berisikan hasil penelitian Perilaku organisasi merupakan perilaku individu yang ada dalam suatu organisasi, dalam suatu organisasi 41andemic41n melibatkan banyak anggota baik sebagai guru, staf maupun karyawan, oleh sebab itu dalam organisasi memiliki perilaku individu yang berbeda-beda baik dari tingkat emosional dan intelektual mereka. Oleh sebab itu kepala madrasah berperan penting dalam mengatasi perilaku yang berbeda tersebut. Kepala madrasah di MTsN Ngunut mengambil cara dengan menugaskan para karyawan dan guru sesuai dengan latar belakang 41andemic41n, skill, dan kemampuan mereka. Dengan begitu maka perbedaan dalam organisasi dapat terorganisir dan tidak menimbulkan konflik yang fatal bagi organisasi. (kedua). Dengan terorganisirnya perbedaan dalam organisasi maka guru dapat bekerja dengan aman nyaman dan terkendali. Dengan begitu pekerjaan guru dan karyawan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dan organisasi dapat meningkat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Selain itu hasil penelitian yang relevan yaitu pada hasil penelitian yunus dkk pada tahun 2020 yang berisikan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan 41andemic41n411 guru sangat dominan terhadap kinerja guru SD Asy-Syifa 2 Kota Bandung dengan tingkat pengaruh sebesar 52,1%, dan sisanya 47,9% ditentukan oleh 41andem lain. Maka dapat disimpulkan semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan 41andemic41n411

guru maka semakin baik pula kinerja guru. Dari kedua penelitian terdahulu tersebut menjadi dasar pentingnya hal ini untuk diteliti kembali mengingat pertanggal 15 Mei 2021 kondisi 42andemic khususnya diindonesia belum benar benar berakhir. Sehingga masih perlu berbagai kajian dalam menyikapi bencana 42andemic covid- 19 ini.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bagian ini mendeskripsikan tentang metode penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, disajikan sbb:

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti suatu kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu 43andem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan kualitatif menurut 43andem dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis dan lisan dari orang atau perilaku yang diamati.<sup>18</sup>

Jadi pendekatan deskriptif kualitatif adalah sebuah pendekatan yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata kata atau kalimat, kemudian dikelompokkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sejalan dengan pendapat soerjono yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah pemecahan masalah yang diselidiki denan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu objek atau objek panel (seseorang, 43andemi, masyarakat).

#### **B. Unit Analisis**

##### **1. informasi Penelitian**

Adapun informan atau responden dari penelitian ini adalah kepala Mts Ar-Raudloh Cileunyi

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Ar-Raudloh desa Cileunyi Kab Bandung. Alasan memilih sekolah ini selain menjadi

Mts paling dekat dilingkungan peneliti, tetapi juga karena sekolah ini masih dalam tahap merintis dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana serta sumberdaya manusia yang ada tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi organisasi 44andemi 44andemic44n dalam berperilaku dimasa 44andemic covid-19 ini.

---

<sup>18</sup> Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011).

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan 44andem pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka 44andem pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi Observasi merupakan 44andem yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya onservasi adalah kemampuan dalam menentukan 44andem-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dalam penelitian kualitaitif dilakukana terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Marshall dalam Sugiono menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior”*. Jadi melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data

mengenai perilaku organisasi 45andemi 45andemic45n. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai perilaku organisasi 45andemi 45andemic45n dimasa 45andemic covid-19.<sup>19</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali

---

<sup>19</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,

Menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya, dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan 45andemic45n penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Di sini, peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah MTs Ar-Raudloh Cileunyi.

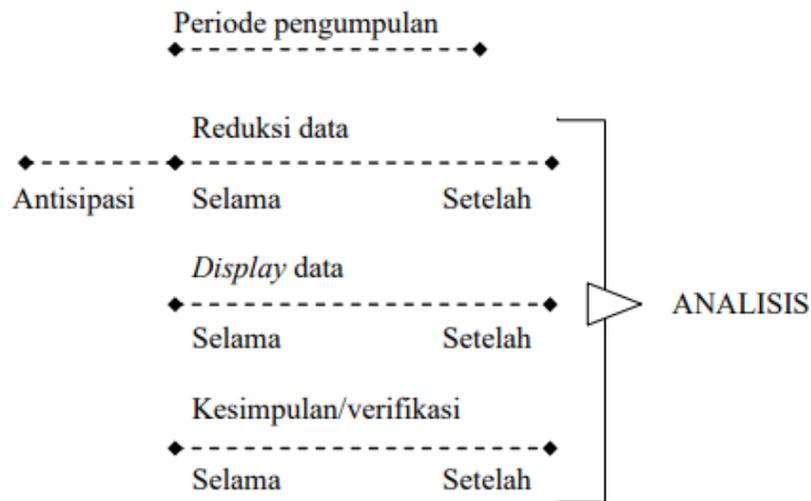
3. Dokumentasi Menurut Djarm'an Satori (2011: 149), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa Dokumen satu (KTSP) Dokumen dua (silabus) dan Dokumen 3 Berupa (RPP) yang mana dari etiga dokumen tersebut berisikan perangkat pembelajaran sekolah yang digunakan dimasa 45andemic covid-19.

## D. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 337-338) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data setelah selesai pengumpulan data

dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Selain itu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Komponen dalam analisis data (flow model)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatori sebelum melakukan reduksi data. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa langkah-langkah analisis data antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan satu sama lain. Langkah-langkah tersebut tidak dapat dipisahkan atau pun kerjakan secara tidak urut. Agar dapat menghasilkan data yang baik maka peneliti dalam menganalisis data harus sesuai dengan langkah-langkah yang ada.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan menggunakan analisis kualitatif adalah sebagai

berikut:

1. Mengobservasi perilaku Organisasi 47andemi 47andemic47n dimasa 47andemic covid-19.
2. Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah Mts Ar-Raudloh Cileunyi berkaitan dengan perilaku organisasi 47andemi 47andemic47n dimasa 47andemic covid 19 sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat;
3. Mengkategorikan catatan-catatan yang diambil dari sumber data lalu mengklasifikasikannya ke dalam kategori yang sama;
4. Mengkategorikan kategori yang telah disusun dan dihubungkan dengan kategori lainnya sehingga hasilnya akan diperoleh susunan yang sistematis dan berhubungan satu sama lain;
5. Menelaah relevansi data dengan cara mengkaji susunan pembicaraan yang sistematis dan relevansinya serta tujuan penelitian;
6. Melengkapi data dengan cara mengkaji isi data baik berupa hasil observasi dan hasil wawancara serta hasil dokumentasi lapangan;
7. Menjadikan jawaban, maksudnya adalah hasil kajian data kemudian dijadikan jawaban setelah dianalisis;
8. Menyusun laporan, setelah menjabarkan jawaban secara terperinci, kemudian menyusunnya dalam bentuk laporan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi data Hasil Penelitian**

##### **1. Prilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19**

Berisikan jawaban dari rumusan masalah 1; menggambarkan keadaan nyata di lokasi penelitian berfungsi menjawab atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pembahasan temuan hasil penelitian di MTS Ar-Raudloh Cileunyi yang penulis sajikan berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan secara formal maupun tidak formal. Wawancara secara formal dan tidak formal, observasi dan pencermatan dokumentasi dilakukan langsung oleh peneliti.

Adapun pembahasan temuan hasil penelitian sebagaimana berikut :

##### **1. Perencanaan Sumber Daya Manusia dimasa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah lakukan dengan kepala sekolah baik secara formal maupun tidak formal, bahwa yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan perencanaan adalah Kepala sekolah, guru serta bendahara sekolah. Dalam membuat perencanaan di Ar-Raudloh Cileunyi yang dilakukan dimasa 48andemic covid-19 ada menyiapkan tenaga pendidik mengikuti berbagai IHT yng dilaksanakan oleh kemenag maupun sekolah secara pribadi untuk meunjang kesiapan para guru menghadapi pembelajaran dimasa 48andemic covid-19

##### **2. Manajemen Rekrutmen, seleksi dan Penempatan Sumber Daya Manusia dimasa Pandemi Covid 19.**

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa proses rekrutmen dan seleksi calon guru dan pegawai atau karyawan di MTS Ar-Raudloh Cileunyi dilaksanakan melalui beberapa tahapan: (1) Melihat formasi yang dibutuhkan, (2) menyampaikan

pengumuman, (3) Melakukan pemanggilan, (4) wawancara dan (5) penerimaan dan penempatan adapun teknisnya mengingat situasi masih dalam keadaan pandemic covid-19 yaitu dengan teknis seleksi daring menggunakan Media yang umum digunakan seperti zoom atau googlemeet. Selain itu jika memang diperlukan calon peserta seleksi bisa langsung ke MTS Ar-Raudloh Cileunyi tentunya dengan mematuhi pandemic kesehatan yang berlaku.

Kriteria prestasi akademik dan non akademik juga merupakan standar yang berlaku bagi semua pelamar baik pelamar umum maupun pelamar yang masih mempunyai hubungan kekerabatan dengan pihak kepala sekolah, guru bahkan dinas 49andemic49n kecamatan.

### 3. Manajemen Evaluasi Sumber Daya Manusia dimasa Pandemi Covid-19

Sistem evaluasi yang dilakukan di MTS Ar-Raudloh Cileunyi melalui cara, yaitu: Pertama, evaluasi bulanan yang dilakukan untuk mengevaluasi perjalanan program sekolah selama satu bulan dan melakukan penyerapan terhadap kasus –kasus yang ada di lapangan, baik kegiatan KBM, kasus siswa. Kedua, rapat evaluasi tengah tahun atau akhir semester yang dilaksanakan secara daring. Ketiga, rapat evaluasi akhir tahun pembelajaran hal ini dilakukan untuk mengevaluasi perjalanan sekolah selama satu tahun. Hasilnya akan digunakan pedoman pembuatan RAKS dan RAPBS berikutnya. Tidak banyak berbeda seperti pada saat sebelum 49andemic hanya saja pada beberapa aktivitas yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan secara luring karna jumlah maksimal peserta rapat maka dilaksanakan secara daring.

### 4. Sistem Pengawasan

Sistem manajemen pengawasan atau pandemic pada dasarnya merupakan upaya memberi petunjuk para pelaksana program agar dalam melaksanakan programnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pandemic Sistem pengawasan di MTS Ar-Raudloh Cileunyi adalah dengan penentuan standar, pandemic kegiatan, pemeriksaan dan perbandingan hasil dengan standar serta kegiatan mengoreksi kegiatan atau standar.

## 2. **Bagaimana langkah kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa Pandemi Covid-19**

Beberapa langkah dalam membangun manajemen sekolah yang salah satunya tetap memasukkan unsur pembelajaran aktif di tengah pandemic Covid-19, yaitu:

1. Mendayagunakan seluruh komponen pandemic dalam rangka menjamin terlaksananya pembelajaran dengan suasana yang berbeda. Merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19 ini melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi Langkah ini sangat penting mengingat bahwa kegiatan belajar mengajar akan dilakukan oleh guru dan peserta didik meskipun menggunakan metode jarak jauh (daring) dan (luring).

Menggunakan pembelajaran blended Learning atau pembelajaran campuran. Blended Learning adalah pembelajaran perpaduan antara kelas tradisional dengan pembelajaran berbasis teknologi modern (Dwiyogo, 2014), seperti menggunakan Zoom, Google Meet, Google Classroom, dan lain sebagainya. Proses pembelajaran dilaksanakan jarak jauh (PJJ) melalui berbagai aplikasi. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah bentuk pembelajaran yang tidak terhubung (memisahkan siswa-siswa, guru-siswa) dan memeberikan kesempatan masing-masing untuk bisa melakukan pembelajaran secara terpisah. Namun tetap selalu disediakan ataupun diupayakan untuk membuat acara pertemuan antara pengajar dan pembelajar yang hanya dilakukan bila ada peristiwa yang istimewa atau ataupun adanya kebutuhan – kebutuhan tertentu saja (Simanjuntak, 2020)<sup>20</sup>

2. Memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orang tua.

Segep pemberian motivasi kepada para guru juga saya sampaikan agar apapun kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dapat dibicarakan dengan baik tentang pemanfaatan media daring ataupun solusi yang ingin di dapatkan. Guru mengajar online artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi, dan lain-lain. Seluruh warga sekolah tentunya sangat merindukan sekolah terutama bagi siswa, sekolah adalah rumah kedua bagi mereka.

3. Melakukan pelatihan daring secara singkat mengenal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ). Tidak semua guru mampu mengoperasikan platform daring dan mempunyai sarana seperti ketersediaan kuota sepanjang waktu. Disinilah peran para guru yang melek IT dan yang telah mendapatkan pelatihan pelatihan berbasis nasional dan internasional di bidang IT.

Pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan IT di SMA Putra Juang tidak 50andemic manfaatnya jika

tidak didukung oleh kualitas guru sebagai pelaksana utama pembelajaran jarak jauh. Hal ini didasari oleh keyakinan kepala sekolah yang menyatakan bahwa peran guru di era revolusi pandemic 4.0 tidak hanya sebagai pemberi ilmu, tetapi juga sebagai pembelajar sepanjang hayat, pemimpin pembelajaran, pengarah sumber belajar, pembentuk jaringan, dan pembuka komunikasi, perlu memiliki kompetensi yang mendukung. Peran-peran tersebut ini tidak terlepas dari tuntutan perubahan yang sangat cepat di segala ranah. Oleh karena itu, guru harus belajar sepanjang hayat untuk menyesuaikan dengan perubahan. Untuk mencapai peran ini, pemutakhiran kompetensi guru melalui pendekatan pelatihan yang sesuai tantangan abad 21 perlu diwujudkan (Sulistya, 2019). Oleh sebab itu, sebagai bagian dari proses penjaminan mutu akademik kepala sekolah mengambil kebijakan untuk melaksanakan pelatihan

---

<sup>20</sup> Sahid Ali and Enung Hasanah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021): 264–72.

penggunaan IT melalui program in house training. Selain itu, selama masa pandemic, kepala sekolah telah membuka kesempatan seluas-luasnya bagi para guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya baik tentang penyusunan bahan ajar, penggunaan media pembelajaran jarak jauh, penilaian pembelajaran jarak jauh, maupun pengembangan strategi pembelajaran jarak jauh melalui kegiatan pelatihan dan workshop, baik yang dilaksanakan secara internal oleh sekolah ataupun secara eksternal dengan mengirim guru untuk mengikuti berbagai kegiatan di luar sekolah.

### **3. Bagaimana kepemimpinan kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa Pandemi Covid- 19**

Selanjutnya dalam penelitian ini akan diyoroti tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen krisis di MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada saat pandemic Covid-19 dengan melewati tahapan-tahapan, yaitu (1) Before the Crisis; (2) During the Crisis; (3) After the Crisis.

#### **1. Before the Crisis**

Before the Crisis adalah situasi-situasi yang ditandai dengan keterkejutan dan mengancam nilai-nilai penting, serta

mengharuskan membuat keputusan dalam waktu singkat. Institusi perlu melakukan tindakan pencegahan agar terhindar dari berbagai dampak 52andemic hasil dari krisis tersebut. Tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan memberikan atau menyampaikan literasi pencegahan, dalam hal ini terkait dengan Covid19. Di Sekolah MTS Ar-Raudloh Cileunyi, kepala sekolah secara tanggap memberikan arahan literasi pencegahan kepada para siswa, guru dan staf untuk melakukan pencegahan terhadap virus Corona melalui berbagai media seperti poster.

Kepala Sekolah memberikan edukasi literasi pencegahan Covid-19 dengan informasi, pertama, cuci tangan menggunakan sabun. Kedua, menggunakan masker apabila batuk atau pilek. Ketiga, rajin berolahraga dan istirahat yang cukup. Keempat, mengonsumsi makanan yang bergizi. Kelima, perbanyak minum air putih. Gagasan bahwa meningkatkan literasi kesehatan dalam populasi dan 52andem sangat penting untuk mencapai kesetaraan kesehatan. Pemahaman yang lebih besar, apresiasi, dan penerapan literasi kesehatan dapat mendukung tindakan kebijakan di berbagai tingkatan untuk mengatasi tantangan kesehatan masyarakat yang utama. Literasi kesehatan harus dibangun dengan sengaja sebagai sumber daya dan 52ande komunitas tingkat populasi.<sup>21</sup>

Dengan memberikan pengetahuan yang benar tentang Covid-19, para pemimpin sekolah dapat menjaga pesan yang masuk akal dan mempertahankan organisasi dari kemungkinan pertanggungjawaban. Juga para pemimpin sekolah perlu mengupayakan bentuk-bentuk tertentu agar para guru, staf, siswa, dan orang tua tidak membagikan informasi palsu (hoax).

### 23. During the Crisis

Selama terjadi krisis, MTS Ar-Raudloh Cileunyi menyadari hal-hal yang harus dilakukan agar krisis tidak berkembang. MTS Ar-Raudloh Cileunyi mengumpulkan informasi tentang krisis dan memberikan respon terhadap krisis sebagai upaya menghambat (mengisolasi krisis) dan memulihkan reputasi sekolah. Dalam hal ini, MTS Ar-Raudloh Cileunyi melaksanakan tindakan pencegahan Covid-19 selama krisis melalui tindakan atau kebijakan, yaitu:

#### a. Health Talk

Dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus Corona, MTS Ar-Raudloh Cileunyi mengundang perwakilan puskesmas terdekat untuk memberikan edukasi pencegahannya.

b. Kebijakan Belajar dari Rumah (Learn from Home)

Upaya penyebaran 53andemic Covid-19 bagi para peserta didik juga dilaksanakan melalui kebijakan belajar dari rumah yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah. Sekolah diberikan kebebasan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar melalui sarana dalam jaringan (online). Para guru memberikan pelajaran yang lebih bermakna agar siswa tetap merasa nyaman dan produktif mengasah soft skills. Sekolah memberikan pemahaman kepada siswa dan orang tua, terutama bagi siswa tingkat dasar. Hal ini bertujuan agar siswa tetap melaksanakan proses belajar mengajar meskipun tidak berada di sekolah.

---

<sup>21</sup> Sentell, Vamos, dan Okan, "Interdisciplinary Perspectives on Health Literacy Research Around the World," n.d.

**After the Crisis**

After the crisis merupakan tahapan terakhir ketika krisis telah terjadi. Dalam tahapan ini, kepala sekolah melakukan evaluasi atas strategi penanganan krisis yang dilakukan apakah memang memberikan dampak yang signifikan ataukah memang perlu pembenahan. Memberikan ucapan selamat kepada semua pihak karena telah berhasil keluar dari masa krisis, dan terakhir adalah melanjutkan 53andemi kembali yaitu dengan melakukan scanning isu yang mungkin akan terjadi lagi.

Di masa ketika sekolah diminta bertanggung jawab pada tingkat standar tertinggi, kepemimpinan yang kuat sangat penting untuk keberhasilan sekolah. Sekolah-sekolah sukses yang disorot dalam penelitian secara konsisten menunjukkan aspek-aspek kuat dalam kepemimpinan sekolah yang efektif. Di sekolah-sekolah ini, keberhasilan mereka dimulai dengan kepala sekolah membangun pendekatan kolaboratif untuk kepemimpinan. Sebagai kepala sekolah, tidak perlu memiliki

semua jawaban, hanya perlu mengetahui pertanyaan yang tepat untuk ditanyakan, dan kepala sekolah perlu menumbuhkan lingkungan untuk memberdayakan rasa kepemilikan 54andemi dalam masalah, dan rasa kepemilikan 54andemi dalam solusi.

## **B. Pembahasan/Diskusi**

### **1. Prilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19**

Perilaku oganisasi pada hakikatnya mendasarkan pada ilmu perilaku yang dikembangkan dengan pesat perhatiannya pada tingkahlaku manusia dalam suatu organisasi. Dalam membahas perilaku organisasi paling tidak membahas tiga dimensi utama yaitu dimensi teknis, konsep dan manusia.Perilaku individu dalam organisasi sangat berpengaruh terhadap perilaku organisasi di mana setiap individu memiliki tujuan individual selain berupaya sebanyak mungkin sejalan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang Manajemen perilaku organisasi madrasah pada MTS Ar-Raudloh Cileunyi. Dapat disimpulkan bahwa 54andem manajerial yang ada tidak terpusat pada satu saja dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh tim yang dibentuk, dengan memperhatikan secara manajemen yang meliputi, perencanaan, rekrutmen, pengawasan dan evaluasi.

Setiap proses manajerial tersebut dilaksanakan dengan prosedur baru mengikuti 54andemic kesehatan yang berlaku dan disesuaikan dengan kondisi 54andemic covid-19 yang sedang terjadi.

### **2. langkah kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa Pandemi Covid-19.**

Berdasarkan hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa langkah yang ambil oleh kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi Pada masa 54andemic covid-19 yaitu;

- 1) Merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19 ini melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi Langkah ini sangat penting mengingat bahwa kegiatan belajar mengajar akan dilakukan oleh guru dan peserta didik meskipun menggunakan metode jarak jauh (daring) dan (luring)
- 2) Memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orang tua. Segenap pemberian motivasi kepada para guru

juga saya sampaikan agar apapun kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dapat dibicarakan dengan baik tentang pemanfaatan media daring ataupun solusi yang ingin di dapatkan. Guru mengajar online artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi, dan lain-lain.

- 3) Melakukan pelatihan daring secara singkat mengenal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kepala sekolah telah membuka kesempatan seluas-luasnya bagi para guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya baik tentang penyusunan bahan ajar, penggunaan media pembelajaran jarak jauh, penilaian pembelajaran jarak jauh, maupun pengembangan strategi pembelajaran jarak jauh melalui kegiatan pelatihan dan workshop, baik yang dilaksanakan secara internal oleh sekolah ataupun secara eksternal dengan mengirim guru untuk mengikuti berbagai kegiatan di luar sekolah.

### **3. Kepemimpinan kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa Pandemi Covid-19**

Kepemimpinan kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa krisis 55andemic covid-19 yaitu dengan dengan melewati tahapan-tahapan, yaitu (1) Before the Crisis; (2) During the Crisis; (3) After the Crisis. Yaitu kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi melakukan langkah prefentif dengan memberikan pengarahan kepada seluruh masyarakat MTS Ar-Raudloh Cileunyi serta stakeholder mengenai 55andemic covid 19. Serta kepala sekolah memberlakukan kebijakan pembelajaran jarak jauh atau daring selama masa 55andemic covid-19 sebagaimana yang diperintahkan oleh Kementrian Agama.

## **BAB IV**

### **KESIMPILAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan pada penelitian ini terdapat 3 point utama yaitu perilaku lembaga organisasi pandemic dimasa pandemic covid tetap berjalan sebagaimana mestinya meskipun dengan kebiasaan baru yaitu dengan menggunakan media jarak jauh dalam melakukan rapat, pengontrolan manajemen ataupun proses rekrutmen seleksi pelamar kerja maupun siswa baru.

Selain itu langkah yang diambil kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi dalam menyikapi pembelajaran selama masa pandemic Covid-19 yaitu sebagaimana dianjurkan oleh kementerian Agama dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring. Serta dalam menyikapi tantangan seperti sumberdaya pendidik yang masih belum melek IT yaitu dengan mengadakan pelatihan dan memberi kesempatan bagi pengajar untuk mengikuti pelatihan guru dalam menghadapi tantangan dimasa pandemic covid-19.

Terakhir yaitu perilaku kepemimpinan dalam menghadapi pandemic covid-19 yaitu dengan langkah preventif memberi pengarahan kepada masyarakat sekolah mengenai pandemic covid-19 serta melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama pandemic covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

A Rusdiana. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Edited by Beni Ahmad Saebani.

1<sup>st</sup> ed. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.

Ali, Sahid, and Enung Hasanah. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021): 264–72.

Djam’an Satori. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Dyan Eka Pamungkas & Sukarman. “Transformasi Dunia Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020).

Google. “Statisti Kasus Baru Dan Meninggal Covid1-19.” Google, 2021. Indrawijaya, Adam. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.

Luqman hadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*,. Pacitan: stai nu pacitan, n.d.

Murfi, Ali, Irwan Fathurrochman, Atika Atika, and Nora Saiva Jannana. “Kepemimpinan Sekolah Dalam Situasi Krisis Covid-19 Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 119–36.  
<https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-07>.

Presthus (Wahab), Robert. *The Organizational Society*. New York Knopf, 1962.

Robbins S.P. *Perilaku Organisasi Edisi Kesepuluh – Organizational Behavior*,. Tenth Edit., 2008.

Sentell, Vamos, dan Okan. “Interdisciplinary Perspectives on Health Literacy Research Around the World,” n.d.

Siswanto, Bedjo. *Manajemen Modern*. Bandung: Sinar Baru, 1990.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009AD.

Syafarudin (Rusdiana). *Manajemen Sumber Daya Manusia*,. Edisi Kedu. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta., 2008.

Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Timotius (Rusdiana). *Manajemen Kepegawaian Di Indonesia*,. Jakarta: Haji Masagung., 2008.

Wahab A A. *Anatomi Organisasi Dan Kepemimpinan Pendidikan : Telaah Terhadap Organisasi Dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Zainal Arifin. “The Development Strategy of Muhammadiyah School in Based Conservative-NU Society.” *Journal of Social Science and Religion*, 2013, 240. <https://doi.org/10.18784/58andemi.v20i2.179>

Lampiran

1. Surat Permohonan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
PROGRAM PASCASARJANA

JL. Soekarno-Hatta Kel. Cimincrang Kec. Gedebage Bandung 40814 Telp. (022) 7800249 Fax. (022) 7800249  
Website: [www.uinsgd.ac.id](http://www.uinsgd.ac.id) e-mail: [pascauinsgdbdg@yahoo.co.id](mailto:pascauinsgdbdg@yahoo.co.id)

Nomor : 1066/Un.05/PPs/PP.00.9/05/2021 Bandung, 10 Mei 2021  
Lampiran : -  
Perihal : Pengantar Izin Penelitian

Kepada Yth.  
**MTs Ar Raudloh Cileunyi**  
di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas penelitian pada:

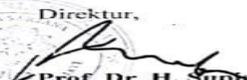
Mata Kuliah : **Organisasi Lembaga pendidikan**  
Dosen Mata Kuliah : Dr. H. Rusdiana, M.Ag

Pada Program Magister(S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
mahasiswa kami:

Nama : **Fenti Mustaotinah**  
NIM : 2200060005  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)  
Alamat : Gg. Kosambi Kel. Pasirbiru Kec. Cibiru Kota Bandung

bermaksud melakukan penelitian dengan judul "**Prilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid -19**" di instansi/lembaga yang Bapak/ibu pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan informasi/data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Direktur,  
  
Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag  
NIP. 196112021983031002



2. Surat keterangan telah melaksanakan riset



**YAYASAN AL-HASAN GALUMPIT**  
**MADRASAH TSANAWIYAH AR-RAUDLOH**  
SK. Menag RI Nomor 280 Tahun 2016  
Terakreditasi "A" SK Nomor : 02.00/207/SK/BAP-SM/XII/2012  
NPSN : 69955683 NSM : 131232040099

Alamat : Jl. Galumpit Terusan, No. 3, RT/RW 004/016 Ds. Cileunyi Kulon Kec. Cileunyi Kab. Bandung 40621  
Telepon : (022) 87703248 E-mail : arraudloh.ma@gmail.com Website : www.rraudloh.sch.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : MTS.i/S/PP.00.6/059/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Ar-Raudloh Cileunyi Kabupaten Bandung, menerangkan bahwa :

Nama : Fenti Mustaotinah  
NIM : 2200060005  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)

telah melakukan penelitian untuk keperluan pemenuhan tugas pada mata kuliah **Organisasi Lembaga Pendidikan** dengan judul "**Prilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam pada Masa Pandemi Covid-19**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 12 Mei 2021  
Kepala Madrasah,  
  
**Moh. Arifin, S.Pd.I.**  
NIP. -



### 3. Dokumen Penelitian Lainnya





## Lampiran 1.1

# PRILAKU ORGANISASI PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID – 19 di MTS Ar-Raudloh Cileunyi

Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Prilaku Organisasi Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTS Ar-Raudloh Cileunyi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MTS Ar-Raudloh Cileunyi dan staf guru lainnya. Dalam penelitian ini menjelaskan 3 point utama yaitu prilaku lembaga organisasi pendidikan dimasa pandemi covid tetap berjalan sebagaimana mestinya meskipun dengan kebiasaan baru yaitu dengan menggunakan media jarak jauh dalam melakukan rapat, pengontrolan manajemen ataupun proses rekrutmen seleksi pelamar kerja maupun siswa baru. Selain itu langkah yang diambil kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi dalam menyikapi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 Terakhir yaitu prilaku kepemimpinan dalam menghadapi pandemi covid-19 yaitu dengan langkah preferitif memberi pengarahan kepada masyarakat sekolah mengenai pandemi covid-19 serta melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Prilaku, dan Kepemimpinan

### PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memukul seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Pandemi covid-19 telah mengubah cara berperilaku masyarakat. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Perilaku organisasi menuntut pemahaman yang kompleks tentang masing-masing individu dan kelompok, oleh karena itu seorang pemimpin tidak boleh meremehkan sekecil apapun masalah yang terjadi dalam organisasi agar semua program dapat berjalan lancar, efektif dan efisien. Penelitian ini membahas tentang (1) Bagaimana Prilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19? (2) Bagaimana Langkah kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi dalam menyikapi pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19? (3) Bagaimana kepemimpinan kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa pandemi covid-19?.

### Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dekriptif kualitatif, pendekatan yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata kata, kemudian dikelompokkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

### Hasil dan Diskusi

Setelah melakukan pendekatan dekriptif kualitatif, peneliti menemukan hasil berikut ini :

### PEMBAHASAN

#### A. Konsep Dasar Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

##### 1. Pengertian Organisasi dan Perilaku Organisasi

Dapatlah disimpulkan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan, pertama, perilaku organisasi adalah suatu bidang yang interdisipliner dan yang memanfaatkan hasil dari cabang ilmu yang lain. Kedua, pusat perhatian dari perilaku organisasi terdapat pada perilaku manusia dalam berorganisasi. Ketiga, perilaku organisasi memberikan arah dan petunjuk bagi pencapaian tujuan organisasi dengan lebih baik.

##### 2. Motivasi Dalam Organisasi

Kekuatan motivasi bagi seseorang itu dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan tersebut terjadi karena kepuasan kebutuhan, yakni seseorang telah mencapai kepuasan atas kebutuhan yang dipunya

##### 3. Ruang Lingkup Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Perilaku organisasi, sesungguhnya terbentuk dari perilaku-perilaku individu yang terdapat dalam organisasi tersebut.

Dalam kaitan ini, aspek-aspek yang menjadi unsur, komponen atau sub system dari ilmu perilaku organisasi, adalah sebagai berikut (a) Motivasi (b) Kepemimpinan (c) stress dan konflik

##### 4. Implikasi dari Perilaku Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

###### a. Perilaku pada Manajemen Pendidikan

Menurut Syarifudin sekolah sebagai insitusi social, selain berperan memenuhi harapan system, juga memiliki fenomena perilaku social. Perilaku sosial sebagai akumulasi interaksi antar individu menjadi kebiasaan system.

###### b. Perilaku Kinerja Guru

Tugas manajer (kepala sekolah) terhadap guru salah satunya adalah melakukan penilaian terhadap kinerja guru. Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai oleh guru. Apakah kinerja yang dicapai setiap guru baik, sedang, atau kurang.

###### c. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah

Masalah perilaku organisasi di lingkungan pendidikan, terdapat tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu organisasi informal, iklim, dan budaya sekolah. Meskipun ketiga konsep tersebut memiliki perbedaan, namun pada intinya adalah bahwa organisasi memerlukan semangat tim yang bekerja sama satu sama lain untuk mencapai tujuan organisasi.

##### 5. Pandemi Covid-19

Coronavirus sendiri merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales (Yunis & Rezki, 2020).

##### 6. Manajemen Krisis: Sebuah Teori

Pengelolaan manajemen krisis dapat dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: (1) Before the crisis, (2) During the crisis, (3) After the crisis.



Lampiran 1.1  
Poster Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

#### 1. Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan di MTS Ar-Raudloh Cileunyi Prilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang Manajemen perilaku organisasi madrasah pada MTS Ar-Raudloh Cileunyi. Dapat disimpulkan bahwa sistem manajerial yang ada tidak terpusat pada satu saja dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh tim yang dibentuk, dengan memperhatikan secara manajemen yang meliputi, perencanaan, rekrutmen, pengawasan dan evaluasi.

#### 2. Langkah kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa Pandemi Covid-19

Merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19 ini melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orang tua.

Melakukan pelatihan daring secara singkat mengenai platform pembelajaran jarak jauh (PJJ).

#### 3. Kepemimpinan kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa Pandemi Covid-19

Kepemimpinan kepala MTS Al-Ikhwan Cibeber pada masa krisis pandemi covid-19 yaitu dengan melewatkan tahapan-tahapan, yaitu (1) Before the Crisis; (2) During the Crisis; (3) After the Crisis, yaitu kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi melakukan langkah preferitif dengan memberikan pengarahan kepada seluruh masyarakat MTS Ar-Raudloh Cileunyi serta stakeholder mengenai pandemi covid 19. Serta kepala sekolah melaksanakan kebijakan pembelajaran jarak jauh atau daring selama masa pandemi covid-19 sebagaimana yang diperintahkan oleh Kementerian Agama.

### SIMPULAN

Dari uraian diatas dapat disimpulkan :

1. prilaku lembaga organisasi pendidikan dimasa pandemi covid tetap berjalan sebagaimana mestinya meskipun dengan kebiasaan baru yaitu dengan menggunakan media jarak jauh dalam melakukan rapat, pengontrolan manajemen ataupun proses rekrutmen seleksi pelamar kerja maupun siswa baru.
2. Selain itu langkah yang diambil kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi dalam menyikapi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 yaitu sebagaimana dianjurkan oleh kementerian Agama dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring
3. Terakhir yaitu prilaku kepemimpinan dalam menghadapi pandemi covid-19 yaitu dengan langkah preferitif memberi pengarahan kepada masyarakat sekolah.

# PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID – 19 DI MTS AR-RAUDLOH CILEUNYI

Fenti Mustautinah

Pascasarjana Manajemen Islam Uin Sunan Gunung Djati Bandung

[fentimustautinah@gmail.com](mailto:fentimustautinah@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the Behavior of Educational Organizations during the Covid- 19 Pandemic at MTS Ar-Raudloh Cileunyi. The subjects in this study were the principal of MTS Ar-Raudloh Cileunyi and other teacher staff. In this study, it explains 3 main points, namely the behavior of educational organizations during the Covid pandemic, which continues to run properly even though with new habits, namely by using remote media in conducting meetings, controlling management or the recruitment process for selecting job applicants and new students. In addition, the steps taken by the head of MTS Ar-Raudloh Cileunyi in responding to learning during the last Covid-19 pandemic, namely leadership behavior in dealing with the Covid-19 pandemic, namely by taking preventive steps to provide mobilization to the school community regarding the Covid-19 pandemic and carrying out distance learning during the covid-19 pandemic.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Prilaku Organisasi Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTS Ar-Raudloh Cileunyi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MTS Ar-Raudloh Cileunyi dan staf guru lainnya. Dalam penelitian ini menjelaskan 3 point utama yaitu prilaku lembaga organisasi 63andemic63n dimasa 63andemic covid tetap berjalan sebagaimana mestinya meskipun dengan kebiasaan baru yaitu dengan menggunakan media jarak jauh dalam melakukan rapat, pengontrolan manajemen ataupun proses rekrutmen seleksi pelamar kerja maupun siswa baru. Selain itu langkah yang diambil kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi dalam menyikapi pembelajaran selama masa 63andemic Covid-19 Terakhir yaitu prilaku kepemimpinan dalam menghadapi 63andemic covid-19 yaitu dengan langkah prefentif memberi pengarahan pengerahan kepada masyarakat sekolah mengenai 63andemic covid-19 serta melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama 63andemic covid-19.

***Kata Kunci: Pendidikan, Prilaku, dan Kepemimpinan***

## **PENDAHULUAN**

Pendekatan perilaku organisasi mempertaruhkan bahwa manusia dalam organisasi adalah unsur-unsur yang kompleks, dan oleh karenanya adanya suatu kebutuhan pemahaman teori yang didukung oleh riset yang empiris sangat diperlukan sebelum diterapkan dalam mengelola manusia itu sendiri secara efektif. Dan sekarang ini pendekatan dari ilmu perilaku organisasi rupanya menggantikan mereka dan bisa diterima untuk memahami aspek-aspek manusia sebagai suatu dimensi organisasi.

Perilaku organisasi menuntut pemahaman yang kompleks tentang masing-masing individu dan kelompok, oleh karena itu seorang pemimpin tidak boleh meremehkan sekecil apapun masalah yang terjadi dalam organisasi agar semua program dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Dengan demikian maka pembahasan ini perilaku sangat penting dalam mengawal pemahaman tentang organisasi.

Manajemen organisasi baik sebagai teori maupun sebagai praktik sangat berkaitan dengan perilaku organisasi. Berdasarkan tingkat analisis yang dikemukakan sebelumnya manajemen organisasi memenuhi tingkatan-tingkatan di mana analisisnya meliputi individu, kelompok, dan organisasi.

Ruang lingkup perilaku organisasi sendiri terbagi menjadi tiga yaitu 1) motivasi yang merupakan kebutuhan dan atau keinginan seseorang terhadap hal tertentu yang mendorongnya untuk berusaha mencapainya serta merupakan ilmu psikologis yang menjadi salah satu unsur pokok perilaku seseorang. 2) kepemimpinan yang merupakan proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan. 3) konflik dan atau konflik yang merupakan kondisi tidak berjalannya proses keorganisasian seperti yang diharapkan.<sup>22</sup>

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti suatu kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu fenomena pemikiran

---

<sup>22</sup> A Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, ed. Beni Ahmad Saebani, 1<sup>st</sup> ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016).

Ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan kualitatif menurut Ganesan dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

23

Jadi pendekatan deskriptif kualitatif adalah sebuah pendekatan yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dikelompokkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sejalan dengan pendapat Soerjono yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu objek atau objek panel (seseorang, pandemi, masyarakat).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19**

Perilaku organisasi pada hakikatnya didasarkan pada ilmu perilaku yang dikembangkan dengan pesat perhatiannya pada tingkah laku manusia dalam suatu organisasi. Dalam membahas perilaku organisasi paling tidak membahas tiga dimensi utama yaitu dimensi teknis, konsep dan manusia. Perilaku individu dalam organisasi sangat berpengaruh terhadap perilaku organisasi di mana setiap individu memiliki tujuan individual selain berupaya sebanyak mungkin sejalan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang Manajemen perilaku organisasi madrasah pada MTS Ar-Raudloh Cileunyi. Dapat disimpulkan bahwa Ganesan manajerial yang ada tidak terpusat pada satu saja dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh tim yang dibentuk, dengan memperhatikan secara manajemen yang meliputi, perencanaan, rekrutmen, pengawasan dan evaluasi.

Setiap proses manajerial tersebut dilaksanakan dengan prosedur baru mengikuti Ganesan kesehatan yang berlaku dan disesuaikan dengan kondisi Ganesan covid-19 yang sedang terjadi.

## **2. langkah kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa Pandemi Covid-19.**

Berdasarkan hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa langkah yang diambil oleh kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi Pada masa pandemic covid-19 yaitu;

- 4) Merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19 ini melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi Langkah ini sangat penting mengingat bahwa

Kegiatan belajar mengajar akan dilakukan oleh guru dan peserta didik meskipun menggunakan metode jarak jauh (daring) dan (luring)

- 5) Memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orang tua. Segenap pemberian motivasi kepada para guru juga saya sampaikan agar apapun kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dapat dibicarakan dengan baik tentang pemanfaatan media daring ataupun solusi yang ingin di dapatkan. Guru mengajar online artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi, dan lain-lain.
- 6) Melakukan pelatihan daring secara singkat mengenal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kepala sekolah telah membuka kesempatan seluas-luasnya bagi para guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya baik tentang penyusunan bahan ajar, penggunaan media pembelajaran jarak jauh, penilaian pembelajaran jarak jauh, maupun pengembangan strategi pembelajaran jarak jauh melalui kegiatan pelatihan dan workshop, baik yang dilaksanakan secara internal oleh sekolah ataupun secara eksternal dengan mengirim guru untuk mengikuti berbagai kegiatan di luar sekolah.

## **3. Kepemimpinan kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa Pandemi Covid-19**

Kepemimpinan kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi pada masa krisis pandemic covid-19 yaitu dengan dengan melewati tahapan-tahapan, yaitu (1) Before the Crisis; (2) During the Crisis; (3) After the Crisis. Yaitu kepala MTS Ar-Raudloh Cileunyi melakukan langkah preventif dengan memberikan pengarahan kepada seluruh masyarakat MTS Ar-Raudloh Cileunyi serta stakeholder mengenai pandemic covid 19. Serta kepala sekolah memberlakukan kebijakan pembelajaran jarak

jauh atau daring selama masa 67andemic covid-19 sebagaimana yang diperintahkan oleh Kementerian Agama.

## REFERENSI

A Rusdiana. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Edited by Beni Ahmad Saebani. 1st ed. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.

Ali, Sahid, and Enung Hasanah. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021): 264–72.

Djam’an Satori. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011

Dyan Eka Pamungkas & Sukarman. “Transformasi Dunia Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020).

google. “Statisti Kasus Baru Dan Meninggal Covid1-19.” google, 2021. Indrawijaya, Adam. *Perilaku*

*Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.

Luqman hadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*,. Pacitan: stai nu pacitan, n.d.

Murfi, Ali, Irwan Fathurrochman, Atika Atika, and Nora Saiva Jannana. “Kepemimpinan Sekolah Dalam Situasi Krisis Covid-19 Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 119–36. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-07>.

Presthus (Wahab), Robert. *The Organizational Society*. New York Knopf, 1962.

Robbins S.P. *Perilaku Organisasi Edisi Kesepuluh - Organizational Behavior*,. Tenth Edit., 2008.

Sentell, Vamos, dan Okan. “Interdisciplinary Perspectives on Health Literacy Research Around the World,” n.d.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 209AD.

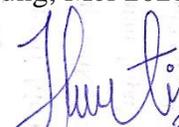
**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET  
KEGIATAN INDIVIDU**

**Nama : Fenti Mustautinah**  
**NIM 2200060005**  
**SMT/KLS : II/Reguler- A**



URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK LOG BOOK
<b>I. PERSIAPAN</b>	1 April 2021	Terlampir
1. Menentukan Permasalahan	1 April 2021	
2. Melakukan Studi Literatur	3 April 2021	
3. Penetapan Lokasi/ Pengurusan Surat Izin	3 April 2021	
<b>II. KELAPANGAN</b>	3 April 2021	Terlampir
4. Studi Pendahuluan	3 April 2021	
5. Penetapan Metoda Pengumpulan Data :	8 April 2021	
observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah	8 April 2021	
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>	12 April 2021	Terlampir
6. Analisa data selama penelitian	12 April 2021	
7. Analisa data setelah : validasi dan reliabilitas	13 April 2021	
8. Hasil: cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu, table frekuensi	13 April 2021	
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>	28 April 2021	Terlampir
9. Penyusunan Laporan Penelitian	28 April 2021	
10. Melengkapi laporan dengan Poster	28 April 2021	
11. Penyampaian laporan hasil	14 Mei 2021	
<b>V. KETERLIBATAN DALAM KELOMPOK</b>	14 Mei 2021	Terlampir

Bandung, Mei 2021

  
Fenti Mustautinah  
2200060005

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

### Judul : Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

Nama : Fenti M  
NIM : 2200060005  
SMT/KLS : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Persiapan dan Perencanaan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini riset dengan tema “Prilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19”
4.	Catatan Kemajuan	Persiapan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kurang literasi secara personal sehingga perlu menyiapkan dan membaca refensi terlebih dahulu
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Baru tahap persiapan

Bandung, Mei 2021

Fenti Mustatinah

2200060005

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

**Nama** : Fenti M

**NIM** : 2200060005

**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Menentukan permasalahan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini riset dengan tema "Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19"
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menentukan rumusan masalah penelitian dalam aspek perilaku organisasi lembaga pendidikan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masalah terlalu meluas sehingga perlu direvisi atau dipertimbangkan kembali dengan berdiskusi dengan anggota kelompok
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan masalah yang akan diteliti tetapi masih menyusun judul

Bandung, Mei 2021

Fenti Mustatinah

2200060005

Activate Windows  
Go to Settings to

---

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19  
**Nama** : Fenti M  
**NIM** : 2200060005  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Literatur (Mencari dan menambah literature yang tepat dan sesuai tema penelitian) dan menentukan tempat penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mencari literature agar sesuai dengan tema yang akan diteliti dan menentukan tempat penelitian, agar dipersiapkan objek yang akan diteliti
4.	Catatan Kemajuan	Mini riset dengan tema "Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19"
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari literature yang sesuai
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah ada beberapa literatur, namun belum sesuai

Bandung, Mei 2021

Fenti Mustatinah  
2200060005

Activate Win  
Go to Settings to

---

RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

Judul : Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

Nama : Fenti M

NIM : 2200060005

SMT/KLS : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Lokasi dan Pengurusan Surat Izin
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menetapkan lokasi penelitian yang akan menjadi lokasi tempat penelitian dan juga meminta surat izin ke kampus
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mendapatkan lokasi penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Jarak dari rumah ke kampus yang tidak dekat sehingga perlu meluangkan waktu yang cukup untuk mengurus surat izin. Situasi pandemi yang menyebabkan banyak sekolah menerapkan kebijakan WFH sebagaimana arahan pemerintah membuat janji temu dengan kepala madrasah mengalami beberapa penundaan.
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan lokasi tetapi menunggu konfirmasi dari pihak madrasah.

Bandung, Mei 2021

Fenti Mustafatinah

2200060005

Activate Windows  
Go to Settings to

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET****Judul** : Perilaku Organisasi Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid 19**Nama** : Fenti Mustaotinah**NIM** : 2200060005**SMT/KLS** : II/Reguler- A

1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 11 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Metode Pengumpulan Data (Observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah)
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun rincian kegiatan yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mendapatkan izin penelitian dan sudahmenentukan metode pengumpulan data
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Pandemi membuat proses penelitian tidak maksimal karena terkadang staff sekolah atau kepala sekolah bekerja secara WFH. Sehingga proses surat menyurat terutama balasan surat dari sekolah mengalami kendala.
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah membuat studi pendahuluan awal tetapi belum melakukan penelitian

Bandung, Mei 2021

  
Fenti Mustaotinah

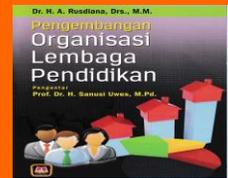
2200060005

Activat  
Go to Set





PORTOFOLIO INDIVIDU



**MATA KULIAH**

**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester*

**Oleh:**

**HAYATI NUPUS**

**NIM: 2200060006. Kls II/A Reg.**



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2  
PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

## I. DASAR

Silabu, RPS, (terangkum dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)

### AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN

MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

PERT, KE-	HARI / TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	METODE
01	Rabu 03-03-021	<b>Penngantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows</li><li>▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar</li><li>▪ Portofolio</li></ul>
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenan dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	
08	21-04-021	Persepsi komunikasi dalam Organisasi LPI	Sda.
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Assignment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows</li><li>▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar</li><li>▪ Portofolio</li></ul>
11	12-05-021	Kosep Dasar Motivasi Organisasi	
12	19-05-021	Kosep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklim budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assignment LMS e-Kows

Kosma, Kls. II/A. Regular

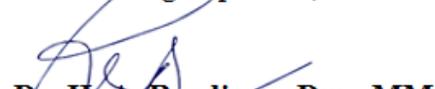


**Moch. Aldiansyah Shidiq**

NIM. 2200060011

Bandung, 03 Maet 2021

Dosen Pengampu MK,



**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**

NIP. 196104211986021001

# I. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN DOKUMEN KINERJA PERKULIAHAN

Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

Nama: HAYATI NUPUS Kls II/ A-REG

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Cheklis bukti KINERJA			
				Ck dibuat tgl		Submit	
01	Rabu 03 maret 2021	PENGENALAN MATA KULIAH. RPS DAN KONTRAK MK KONTRAK KULIAH DAN PENUGSAN	Daring Webinar ZOOM	√	6 Maret 2021	√	9 Maret 2021
02	Rabu 10 maret 2021	PART I KONSEP ORGANISASI KELEMBAGAAN & PART II LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM	Lms E-Knows	√	9 & 10 Maret 2021	√	10 Maret 2021
03	Rabu 17 maret 2021	PART III STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM	Lms E-Knows	√	17 Maret 2021	√	17 Maret 2021
04	Rabu 24 maret 2021	PART IV PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN	Lms E-Knows	√	24 Maret 2021	√	24 Maret 2021
05	Rabu 31 Maret 2021	PART V KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNG JAWAB DAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI	Lms E-Knows	√	31-Maret-2021	√	31-Maret-2021
06	Rabu 7 April 2021	PART VI KEPEMIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN	Lms E-Knows	√	7- April-2021	√	7- April-2021
07	Rabu 14 April 2021	PART VII PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN	Lms E-Knows	√	14- April-2021	√	14- April-2021
08	Rabu 21 April 2021	PART VIII PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI	Lms E-Knows	√	21- April-2021	√	21- April-2021
09	Rabu 28 April 2021	PART IX MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN	LMS e-Knows	√	27 April 2021	√	27 April 2021
10	Rabu 5 Mei 2021	UTS	LMS e-Knows	√	5-Mei-2021	√	5-Mei-2021
11	Rabu 5 Mei 2021	PART X MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRESS DALAM OLP	LMS e-Knows	√	Rabu 5 Mei 2021	√	Rabu 5 Mei 2021
12	Rabu 19 Mei 2021	PART XI BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM	LMS e-Knows	√	Rabu 19 Mei 2021	√	Rabu 19 Mei 2021
13	Rabu 25 Mei 2021	PART XII EFEKTIFITAS PENGEMBANGAN OLP ISLAM	LMS e-Knows	√	Rabu 25 Mei 2021	√	Rabu 25 Mei 2021
14	Rabu 1 Juni 2021	PART XIII MODEL PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN OLP	LMS e-Knows	√	Rabu 1 Juni 2021	√	Rabu 2 Juni 2021
15	Rabu 12 Juni 2021	TO MINI RISET		√	Rabu 12 Juni 2021	√	Rabu 12 Juni 2021
16	Rabu 21 Juni 2021	TO MINI RISET	Makalah-Poster Webinar ZOOM	√	Rabu 21 Juni 2021	√	Rabu 21 Juni 2021
18	Rabu 23 Juni 2021	UJIAN WEBINAR		√	Rabu 23 Juni 2021	√	Rabu 23 Juni 2021
17	Rabu 30 Juni 2021	UAS (MTC)	LMS e-Knows	√	Rabu 30 Juni 2021	√	Rabu 30 Juni 2021



Bandung, 09 maret 2021  
Mahasiswa,

(HAYATI NUPUS)  
NIM: 2200060006

# 1. BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

## Part 1 Pendahuluan (KONSEP DASAR ORGANISASI KELEMBAGAAN)

Submit di LMS tanggal 9 maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 06 maret 2021

Ambil dari: LMS 06 Maret 2021

### Submission status

Submission status Submitted for grading

Grading status Not graded

Due date Wednesday, 10 March 2021, 23:59

Time remaining 3 jam 4 min

Last modified Wednesday, 10 March 2021, 20:54

Pengiriman berkas LEMBAR CK HAYATI NUPUS S2 MPFA-REG.pdf 9 March 2021, 21:38

Submission comments Komentar (0)

Teks daring (251 kata)

LEMBAR : CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 4 Maret 2021



### LEMBAR : CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 4 Maret 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Inkuiri  
Obah : Hayati Nupus  
Jurusan/Kelas : MPFA-Reg  
Part / Materi : Ke 1 KONSEP DASAR ORGANISASI KELEMBAGAAN



NIM: 220904006

### ABSTRAK

#### A. Konsep Organisasi Kelembagaan

Konsep Organisasi Kelembagaan adalah seperangkat hubungan norma, keyakinan dan nilai yang nyata pada kebutuhan sosial, dan serangkaian tindakan yang penting dan berulang dengan tujuan membangun suatu makna yang lebih secara kolektif.

#### B. Pembahagian atau Institutionalisation

Institutionalisation atau pembahagian merupakan proses pembentukan praktik sebagai norma pemertaaan nilai pembelajaran pemertaaan latar belakang. Syarat sebuah organisasi menjadi lembaga ialah (1) norma yang dihayati masyarakat, (2) memberikan keuntungan bagi anggota, (3) stabilitas dan kapabilitas untuk memecahkan masalah.

#### C. Tipe dan Norma Kelembagaan (Pranata)

Sinonimik, (dalam Rosdiana, 2016:48) tipe kelembagaan (pranata), yaitu: (a) institutions that are not organizations, (b) institutions that are organizations, (c) organizations that are not institutions. Norma Kelembagaan (1) norma agama, (2) norma kesusilaan, (3) norma kesopanan, (4) norma ketertanan, (5) norma hukum.

#### D. Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Organisasi Lembaga Pendidikan Islam ialah koordinat secara rasional sergapat orang dalam bentuk institusi pendidikan islam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk memiliki kemampuan akademik dan keahlian dan pengalaman. EU nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan diarahkan bahwa Pendidikan informal jalur Pendidikan keluarga dan lingkungan sosial.

### SUMMARY

KEDIR, pada bagian yang tertera pada beberapa individu dalam suatu kelompok organisasi yang memiliki karakter yang berbeda dan saling mempengaruhi untuk mencapai misi dan visi organisasi.

Pariwakarta, 6 Maret 2021

Mahasiswa

Hayati Nupus

NIM: 220904006



## KONSEP DASAR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

PART: 1

### KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Merupakan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

### POKOK BAHASAN

Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan

- Konsep Organisasi Kelembagaan
- Pembahagian atau Institutionalisation
- Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

06/11 Konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

| 11

## Part 2 lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam

Submit di LMS tanggal 10 maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 10 maret 2021

Ambil dari: Lms 10 maret 2021

### Submission status

Submission status Submitted for grading

Grading status Not graded

Due date Wednesday, 10 March 2021, 23:59

Time remaining 2 jam 30 min

Last modified Wednesday, 10 March 2021, 21:26

Pengiriman berkas CK HAYATI NUPUS PART II.pdf 10 March 2021, 21:26

Submission comments Komentar (0)

Teks daring (241 kata)

CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Maret 2021

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Metode ...



### LEMBAR : CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Maret 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Inkuiri  
Obah : Hayati Nupus  
Jurusan/Kelas : MPFA-Reg  
Part / Materi : Ke 2 Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam



NIM: 220904006

### ABSTRAK

#### A. Konsep Dasar Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Lingkungan Pendidikan Islam (LPI) sebagai sub bagian tak terpisahkan dari sistem kehidupan sosial bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, untuk memiliki kesadaran akan lingkungannya. Mereka harus menyadari bahwa keberadaan elemen-elemen di sekitarnya dapat dan membantu atau sebaliknya menghambat kehidupan mereka sebagai masyarakat atau institutionalisation.

#### B. Elemen, Tingkatan, dan Dimensi Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Pengertian lembaga pendidikan Islam harus sangat terdapat berbagai teori yang mengklarifikasi masalah dalam lingkungan internal yang selanjutnya dapat diidentifikasi menjadi berbagai sub-bidang akademik yang mengklarifikasi masalah dan fenomena yang muncul sebagai akibat dari lingkungan yang ada yang menimbulkan masalah.

#### C. Model Jenis Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Dalam suatu bentuk perkembangan masyarakat atau masyarakat lingkungan organisasi, para ahli harus melakukan penelitian terhadap jenis-jenis lingkungan. Jenis-jenis lingkungan ini dibagi berdasarkan tingkat pengaruhnya terhadap perilaku dan kinerja organisasi.

#### D. Macam-Macam Lingkungan Pendidikan Islam

(1) Keluarga, (2) sekolah/madrasah, (3) masjid, (4) masyarakat, (5) lingkungan alam.

### SUMMARY

LIFE: Peta Pendidikan yang berada dalam sebuah lingkungan lembaga akan diketahui oleh sumber daya yang berada dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan ini sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan fungsi-fungsi manajemen dalam penelitian pendidikan. Empat fungsi dalam manajemen tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan.

Pariwakarta, 10 Maret 2021

Mahasiswa

Hayati Nupus

NIM: 220904006



## LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

PART: 2

### KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Merupakan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

### POKOK BAHASAN

Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan

- Konsep Organisasi Kelembagaan
- Pembahagian atau Institutionalisation
- Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

06/11 Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

| 11

# Part 3 STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Submit di LMS tanggal 17 maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 17 maret 2021

Ambil dari: Lms 17 maret 2021

**Submission status**

Submission status	Submitted for grading
Grading status	Not graded
Due date	Wednesday, 17 March 2021, 23:59
Time remaining	3 jam 35 min
Last modified	Wednesday, 17 March 2021, 20:10

Pengiriman berkas

CH HABIBULFUS PART 3 (HABIB RED A).pdf 17 March 2021, 20:10

Submission comments

Komentar (0)

Teka-teki

(200 kata)

LEMBAR - CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 17 Maret 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan



Edit submission Remove submission

LEMBAR - CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 17 Maret 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Diskusi  
Obah : Harahul Nugra  
JumlahKelas : MP1A-8mg  
Part / Materi : Ke-III STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM



NIM: 220804006

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Mengetahui (organisasi) merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi terencana dan menetapkan tujuan serta fungsi nya dalam organisasi. Dalam penyusunan dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara terencana. Bentuk organisasi yaitu (1) organisasi lini (2) organisasi staff, (3) bentuk gabungan, (4) organisasi fungsional.

**B. Struktur Organisasi Pendidikan**  
Menurut E. Katz dan James E. Rosenzweig (1974: 82), struktur diartikan sebagai pola hubungan komponen atau bagian suatu organisasi. Struktur Organisasi pendidikan yang paling ada atau umum yaitu sederhana dan diwarnai. Bagian organisasi merupakan struktur organisasi dengan bentuk atau susunan garis yang disusun menurut kedudukannya.

**C. Desain Model Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Desain organisasi dilakukan pada elemen-elemen utama dalam organisasi. Mintzberg (Robbins, 1996: 127) menyebutkan lima elemen (1) The operating core, (2) The strategic apex, (3) The middle line, (4) The techno-structure, (5) The support staff. Setiap lembaga pendidikan (Pendidikan) memiliki struktur organisasi yang sama.

**D. Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Menurut (Wibisono, 2008: 17), kinerja pendidikan pada hakikatnya merupakan pencapaian dari cara kerja yang baik yang menunjukkan kemampuan pendidik di dalam melaksanakan tugas. Kinerja guru merupakan faktor penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Prestasi dan usaha kinerja akan di sumbangk oleh kemampuan orang-orang pemimpin dalam memimpin sebuah organisasi, peranan organisasi dalam peningkatan kinerja sangat penting.

**SUMMARY**  
SOLPI pada penerapan struktur, hubungan tugas dan tanggung jawab agar terencana serta pola kegiatan untuk menuju ke arah tercapainya tujuan bersama.

Purwokarta, 17 Maret 2021  
Mahasiswa  
Harahul Nugra  
NIM: 220804006

PART: 3  
BENTUK, STRUKTUR, DISAIN ORGANISASI, DAN KINERJA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Menghubungi dan memahami Konsep, Bentuk Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe dan Nama Kelembagaan (manusia)
- Menerangkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan dalam POKOK BAHASAN

BENTUK ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

- Bentuk Organisasi Pendidikan
- Struktur Organisasi Pendidikan
- Desain Model Struktur Organisasi
- Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

Part 3 Perkuliahan Organisasi Lembaga Pendidikan | 65

# Part 4 PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 24 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 24 Maret 2021

Ambil dari: Lms 24 maret 2021

**Submission status**

Submission status	Submitted for grading
Grading status	Not graded
Due date	Wednesday, 24 March 2021, 23:59
Time remaining	3 jam 3 min
Last modified	Wednesday, 24 March 2021, 20:52

Pengiriman berkas

CH HABIBULFUS PART 4 (HABIB RED A).pdf 24 March 2021, 20:52

Submission comments

Komentar (0)

Teka-teki

(250 kata)

LEMBAR - CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan



LEMBAR - CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Diskusi  
Obah : Harahul Nugra  
JumlahKelas : MP1A-8mg  
Part / Materi : Ke-III PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN



NIM: 220804006

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Perilaku Lembaga Pendidikan**  
Perilaku organisasi adalah suatu yang yang sangat aspek aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu. Ia meliputi aspek yang dibedakan dari pengaruh-organisasi terhadap manusia dan aspek yang ditunjukkan dari pengaruh manusia terhadap organisasi. Tujuan perilaku dan produksi untuk itu adalah untuk memaksimalkan bagaimana perilaku manusia itu mempengaruhi suatu pencapaian tujuan organisasi (Mulya, 2007: 5).

**B. Ruang Lingkup Komponen Perilaku Organisasi**  
Komponen atau sub-sistem dari ilmu perilaku organisasi (Barry Chawsey, Derek Lodge (1955: 171- 185)) meliputi, (2) kepemimpinan, (3) stress atau kondisi, (4) pemenuhan karir, (5) masalah sistem insentif, (6) hubungan komunikasi, (7) pemecahan masalah, (8) produktivitas, (9) kepuasan kerja, (10) peningkatan dan pengembangan organisasi.

**C. Pendekatan-pendekatan Perilaku Organisasi**  
Ada empat pendekatan yaitu (1) Pendekatan IDEM, (2) Pendekatan Kontingensi, (3) Pendekatan Produktivitas, (4) Pendekatan sistem.

**D. Implikasi Perilaku Organisasi Pada Lembaga Pendidikan**  
Perilaku organisasi lebih kompleks apabila diterapkan dalam dunia pendidikan. Berimplikasi pada perilaku manajemen pendidikan, perilaku kinerja guru, perilaku kepemimpinan.

**SUMMARY**  
POLP sebagai pemahaman, praktik, dan manajemen perilaku manusia dalam organisasi. Perilaku organisasi pada hakikatnya berdasarkan pada ilmu perilaku yang diwujudkan pada perilaku atau tingkah laku manusia dalam suatu organisasi.

Purwokarta, 24 Maret 2021  
Mahasiswa  
Harahul Nugra  
NIM: 220804006

PART: 4  
PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengjelaskan konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Mengjelaskan, ruang lingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Mengjelaskan, pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Mengjelaskan, implikasi dari perilaku kinerja organisasi lembaga pendidikan

PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Setelah mengetahui mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Ruang lingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Implikasi Perilaku Organisasi pada Lembaga Pendidikan

Part 4 Perkuliahan Organisasi Lembaga Pendidikan | 73

# PART 5 KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNG JAWAB DAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI

Submit Di Lms Tanggal 31 Maret 2021

Mengerjakan Di Ck Tanggal 31 Maret 2021

Ambil dari: Lms 31 maret 2021

### Submission status

Submission status: Submitted for grading  
 Grading status: Not graded  
 Due date: Wednesday, 31 March 2021, 23:59  
 Time remaining: Assignment was submitted 14 jam 57 min early  
 Last modified: Wednesday, 31 March 2021, 09:01

Pengiriman berkas: **CK HANITA NUPUS PART 5.pdf** 31 March 2021, 09:01

Submission comments: **Komentar (0)**

Teks daring: **(204 kata)**

Heri / ...

**LEMBAR - CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 30 Maret 2021  
 Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Matrikulasi : Informatika  
 Oleh : Heriati Nugra  
 Jurusan/Kelas : SPMIA 5-B-2  
 Part / Materi : **Ke V Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggung Jawab dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**

**NIM: 2201010006**

**ABSTRAK**

**A. Konsep dasar kekuasaan dan organisasi**  
 Kekuasaan adalah pengaruh politik yang besar pada sejumlah kasubstansi. Kasubstansi tersebut mempengaruhi kekuasaan selaku alat yang digunakan seseorang, yaitu pemimpin (juga pengaruh) pada dalam hubungan interpersonalnya.

**B. Politik dalam organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Definisi politik dan politik organisasi yakni saling berhubungan. Konsep-konsep kekuasaan, influence (pengaruh), resources (sumberdaya), interest (kepentingan), merupakan sejumlah konsep inherent (mekanik) di dalam diri politik maupun politik organisasi. Jika tidak dikatakan bahwa politik tidak selalu berarti buruk. Politik adalah media kompetisi jabatan atau aspirasi politik yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan masing-masing.

**C. Wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Wewenang dapat diartikan sebagai hak untuk menentukan orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar tujuan dapat tercapai. T. Heri Hancher (2001) mengartikan wewenang dalam dua aspek, yaitu formal (jabatan) dan non formal. Wewenang formal merupakan wewenang pemberian atau pelimpahan dari orang lain.

**D. Kebijakan dan pelaksanaan politik**  
 Maksud Kebijakan adalah sebuah bentuk politik yang menunjukkan marakrat dapat berupa dengan terarah dan saling menguntungkan secara timbal-balik. Kebijakan tidak membuat kebijakan kepentingan salah satu orang atau kelompok. Dengan kebijakan yang dibuat memberikan peluang kepada setiap orang untuk dapat bekerja dan memberikan kontribusinya yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain (Darmasetyo Lantika: (1994: 46).

**Pariwakara, 30 Maret 2021**  
 Mahasiswa  
 Heriati Nugra  
 NIM: 2201010006

**PART 5**  
**KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNGJAWAB DAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Kekuasaan politik, wewenang, tanggungjawab dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan. Kekuasaan dan politik adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dimana politik adalah salah satu bentuk untuk memperoleh kekuasaan "to get the power". Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan, konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan kebijakan
- Menjelaskan, politik dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, wewenang, tanggungjawab dalam lembaga pendidikan
- Menjelaskan, kebijakan dan kekuasaan dalam lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan
- Politik Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan
- Wewenang, Tanggungjawab Dalam Lembaga Pendidikan
- Kebijakan Dan Kekuasaan Dalam Lembaga Pendidikan

10

# Part 6 Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 7 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 7 April 2021

Ambil dari: Lms 7 April 2021

### Submission status

Submission status: Submitted for grading  
 Grading status: Not graded  
 Due date: Wednesday, 7 April 2021, 23:56  
 Time remaining: Assignment was submitted 17 jam 1 min early  
 Last modified: Wednesday, 7 April 2021, 06:54

Pengiriman berkas: **CK HANITA NUPUS PART 6.pdf** 7 April 2021, 06:54

Submission comments: **Komentar (0)**

Teks daring: **(287 kata)**

Heriati / ...

**LEMBAR - CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 07 April 2021  
 Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Matrikulasi : Informatika  
 Oleh : Heriati Nugra  
 Jurusan/Kelas : SPMIA 5-B-2  
 Part / Materi : **Ke V1 KEMIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**NIM: 2201010006**

**ABSTRAK**

**A. Konsep dasar kepemimpinan**  
 kepemimpinan adalah suatu proses dimana pemimpin dibicarakan akan memberikan perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam mencapai dan mencapai tujuan.

**B. Kepemimpinan organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Kepemimpinan pendidikan merupakan dasar dan merupakan tujuan pada pada proses untuk mencapai norma-norma dalam program pendidikan, menetapkan pendidikan, dan mengembangkan pendidikan-pendidikan yang baik untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

**C. Syarat dan kriteria Kepemimpinan organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Menurut Ulman, G.C. & Hughes (1986: 37), untuk persyaratan pemimpin yang baik antara lain: a. Rendah hati dan sederhana b. Bertindak sika mencontoh c. Seder dan memiliki keadilan moral d. Percaya kepada diri sendiri e. Jujur, ahli dan dapat dipercaya f. Keahlian dalam jabatan.

**D. Fungsi, Peran, Tugas dan Tanggung kepemimpinan pendidikan**  
 Fungsi kepemimpinan pendidikan didefinisikan oleh Kallis (1993: 88) yang mana pemimpin harus bertanggung kepada pencapaian visi dan misi organisasi atau lembaga pendidikan yang dilatih dari misi pendidikan yang dipegang dengan sungguh-sungguh semua personal pendidikan. Paal 12 ayat 1 PP 28 Th. 1990 bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas keberhasilan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan penyelenggaraan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. (Mulyana: 2008: 2).

**Pariwakara, 07 April 2021**  
 Mahasiswa  
 Heriati Nugra  
 NIM: 2201010006

**PART 6**  
**KEPIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama (mengkolaborasi) dan melaksanakan pekerjaannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian kepemimpinan mencakup distribusi kekuasaan yang tidak sama di antara pemimpin dan anggotanya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan, konsep dasar kepemimpinan
- Menjelaskan, kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, fungsi, peran, tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar Kepemimpinan Pendidikan
- Kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Fungsi, peran, tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

115

# Part 7 Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 14 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 14 April 2021

Ambil dari: Lms 14 April 2021

**Submission status**

Submission status	Submitted for grading
Grading status	Not graded
Due date	Wednesday, 14 April 2021, 23:59
Time remaining	Assignment was submitted 12 jam 24 min early
Last modified	Wednesday, 14 April 2021, 9:34
Pengiriman berkas	OK HARATI NUPUSI PART VII.pdf 14 April 2021, 9:34
Submission comments	0 Komentar (0)
Teks daring	056 kuta

Hari / Tanggal : Rabu, 14 April ...



**LEMBAR CATATAN KULIAH (LK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 14 April 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi : Komunikasi  
Gibk : Harati Nupusi  
Jurusan/Kelas : MPPIA-Reg  
Part / Materi : Ke VII PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

**ABSTRAK**

**A. Komunikasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Komunikasi difungsikan sebagai penyajian atau pertukaran informasi dari pengirim kepada penerima, baik secara lisan, tertulis maupun menggunakan alat komunikasi. (Depdik, 2009: 141).

**B. Konsep Persepsi dalam Komunikasi**  
Istilah persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam menemukannya, penilaian, pendapat, perasaan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditangkap dari sumber lain (yang diproses). (Widada, 1980:17). menyatakan bahwa persepsi merupakan proses psikologi dan hasil dari pengalaman serta proses belajar dari keadaan, sehingga membentuk proses berpikir.

**C. Persepsi Sebagai Isti Komunikasi Interpretasi**  
Persepsi dilakukan oleh komunikasi karena persepsi sangat mempengaruhi proses komunikasi yang dilakukan baik komunikasi interpersonal maupun komunikasi interpersonal.

**D. Membedakan Komunikasi Efektif di lembaga organisasi Pendidikan dan**  
Komunikasi efektif bagi pimpinan, merupakan kemampuan penting karena pemecahan, pengambilan, dan fungsi pengambilan dapat berjalan hanya melalui aktivitas komunikasi. Agar liden, maka Qur'an dan hadist memertakan kepada para Muslim untuk selalu membangun komunikasi secara vertikal yaitu kepada Allah dan horizontal yaitu kepada sesama manusia. Hal ini terdapat dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 83.

**SUMMARY**

**Pokok P** Persepsi sangat tergantung kepada komunikasi, sebaliknya komunikasi juga tergantung pada persepsi. Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dimulai oleh setiap orang dalam menafsirkan informasi tentang lingkungannya. (Kera, pengajaran, pendidikan, perantara dan pemecahan.

Parwaktara, 14 April 2021  
Makassar  
Harati Nupusi  
NIM: 220800006



**PART 7**

**PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
Kemampuan yang akan dan baik antara lain kerja yang satu dengan yang lain diharapkan turut membantu perkembangan kerja guru di sekolah. Persepsi sangat tergantung kepada komunikasi, sebaliknya komunikasi juga tergantung pada persepsi. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan, konsep dasar komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan.
- Menjelaskan, persepsi sebagai inti komunikasi
- Menjelaskan, komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, membangun keterampilan komunikasi yang efektif dalam organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar persepsi dalam komunikasi
- Persepsi sebagai inti komunikasi
- Komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
- Membangun keterampilan komunikasi yang efektif dalam organisasi lembaga pendidikan

Part 7 Persepsi Komunikasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan - Slide | 193

# Part 8 Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi

Submit di LMS tanggal 21 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 21 April 2021

Ambil dari: Lms 21 April 2021

**Submission status**

Submission status	Submitted for grading
Grading status	Not graded
Due date	Wednesday, 21 April 2021, 23:59
Time remaining	10 jam 33 min
Last modified	Wednesday, 21 April 2021, 13:12
Pengiriman berkas	OK HARATI NUPUSI PART VII.pdf 21 April 2021, 13:12
Submission comments	0 Komentar (0)
Teks daring	059 kuta

Hari / Tanggal : Rabu, 21 ...



**LEMBAR CATATAN KULIAH (LK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 21 April 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi : Komunikasi  
Gibk : Harati Nupusi  
Jurusan/Kelas : MPPIA-Reg  
Part / Materi : Ke VIII PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Pengambilan Keputusan dalam Organisasi**  
Pengambilan keputusan dalam konsep manajemen George R Terry (dikutip Hutas, 2002: 9), adalah pemilihan alternatif perilaku (tindakan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Halukarnya kegiatan manajemen dalam suatu organisasi adalah pembuatan keputusan. Keputusan yang dilakukan tersebut mencakup seluruh proses pengambilan keputusan dari mulai identifikasi masalah sampai dengan evaluasi dari pengambilan keputusan yang melibatkan seluruh elemen-elemen dalam administrasi sebagai suatu sistem organisasi.

**B. Kebijakan Dasar Pengambilan Keputusan**  
Terry (Syamsi, 2009: 16-17), menggunakan beberapa dasar pengambilan keputusan, yaitu: a. pengambilan keputusan berdasarkan intuisi, b. pengambilan keputusan berdasarkan rasional, c. pengambilan keputusan berdasar kan fakta, d. pengambilan keputusan berdasar kan pengalaman dan e. pengambilan keputusan berdasarkan wawancara.

**C. Gaya dan Model Pengambilan Keputusan**  
Dalam kapanya (Syamsi Hutas (2017: 19), menggunakan gaya atau tipe pengambilan keputusan ala empat macam, yaitu: a. Gaya Direktif, b. Gaya Analitis, c. Gaya konsensual, d. Gaya behavioral.

**D. Model Proses Pengambilan Keputusan Partisipatif dalam Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Rudiana (2016:226) menyatakan bahwa dengan adanya proses atau alat jalinan bahwa pemimpin atau yang mempunyai kontrol atau keputusan keputusan yang diambil.

**SUMMARY**

**FKDOP** suatu proses pemikiran dalam pemecahan masalah untuk memperoleh hasil yang akan dilaksanakan dan merangsang proses yang sangat tepat dalam mengorganisir, karena keputusan yang diambil oleh manajer merupakan hasil pemikiran akhir yang harus dilaksanakan oleh para bawahan atau organisasi yang dipengaruhinya.

Parwaktara, 21 April 2021  
Makassar  
Harati Nupusi  
NIM: 220800006



**PART 8**

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
Keputusan untuk memilih itu tidak selalu mudah, terutama karena kita mempunyai berbagai keterbatasan. Apabila keputusan dibuat untuk menyelesaikan sesuatu yang sangat tidak ideal, tidak jarang keputusan tersebut menjadi salah akibat keterbatasan keterbatasan tersebut. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan, konsep dasar pengambilan keputusan
- Menjelaskan, kebijakan dasar pengambilan keputusan
- Menjelaskan, model Gaya, Tipe, dan teknik pengambilan keputusan
- Menjelaskan, model Proses pengambilan keputusan Partisipatif dalam kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar pengambilan keputusan
- Kebijakan dasar pengambilan keputusan
- Model Gaya, Tipe, dan teknik pengambilan keputusan
- Model Proses pengambilan keputusan Partisipatif dalam kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

Part 8 Pengambilan Keputusan dalam Organisasi Lembaga Pendidikan - Slide | 193

## Part 9 MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 28 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 27 April 2021

Ambil dari: LMS 26 April 2021

**Submission status**

Submission status	Submitted for grading
Grading status	Not graded
Due date	Wednesday, 28 April 2021, 23:59
Time remaining	Assignment was submitted 1 hour 16 min early
Last modified	Tuesday, 27 April 2021, 07:47
Pengiriman berkas	CK HAYATI NUPUS PART 9.pdf 27 April 2021, 08:47
Submission comments	Komentar (0)
Teks daring	(269 kata)

**LEMBAR : CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 28 April 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi : Motivasi  
Dikah : Hayati Nupus  
Jumlah/Kelas : MPK.A.02  
Part / Materi : Ba.05. MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

**ABSTRAK**

A. Konsep Dasar Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
motivasi adalah kondisi yang dapat menggerakkan pegerasi agar mampu mencapai tujuan sesuai dengan kebutuhannya. Dalam lembaga pendidikan, motivasi kerja guru dapat diartikan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja di lembaga pendidikan.

B. Teori Motivasi dalam Organisasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Teori-teori dalam dan Abraham Maslow (Seefeldt, 2012: 262), yaitu: 1. Teori Abraham Dalam hierarkinya, 2. Teori Herzberg Seefeldt sebagaimana mengutip Vroom, sering tematisasi untuk menjelaskan perilaku. 3. Teori Motivasi Paulungo Maslow Seefeldt (2012: 264), mengutip David Mc. Claidan tentang pandangan modern teori motivasi.

C. Model, Tabakat, dan Usaha untuk Membangkitkan Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
1. Model-model Motivasi: a. Motivasi Intrinsik Thoma, b. Model Edwin, c. Model Equity Redmond, 2. Model Karakteristik Pekerjaan dan Peningkatan Target, 3. Tabakat Motivasi Kerja dalam organisasi Lembaga Pendidikan, 4. Usaha untuk membangkitkan Motivasi Kerja

D. Model Strategi Penerapan Teori Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
"berbagai hubungan antara kemampuan, motivasi, dan kedisiplinan kerja, dengan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan". Sondaki, (2002: 112).

**SIMPULAN**

MOTIVASI adalah hal ini merupakan konsep pegerasi dari setiap kegiatan yang akan dilakukan. Tujuan motivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disertai oleh yang diinstruksikan serta sesuai dengan kebutuhan orang yang diinstruksikan.

Penerbitan, 28 April 2021  
Mahasiswa  
Hayati Nupus  
NIM: 220600006

**PART: 9**

### MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Keputusan untuk memilih ini tidak selalu mudah, terutama karena kita mempunyai berbagai keterbatasan. Apabila keputusan dipakai untuk mendapatkan sesuatu yang sangat ideal, tidak jarang keputusan tersebut menjadi salah akibat keterbatasan-keterbatasan tersebut. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan
- Mengidentifikasi teori Motivasi
- Menganalisis model, teknik dan usaha untuk membangkitkan Motivasi
- Mengaplikasikan model strategi teori motivasi dalam organisasi lembaga pendidikan

## Part 10 MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM OLP

Submit di LMS tanggal 05 MEI

Mengerjakan di CK tanggal 05 MEI

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/eprint/34356>  
hal....sd....

**Last modified** Wednesday, 5 May 2021, 09:00

**Pengiriman berkas** CK HAYATI NUPUS PART X.pdf 5 May 2021, 08:59

**Submission comments** Komentar (0)

**Teks daring** (299 kata)

**LEMBAR : CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 05 Mei 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Melode ...

**LEMBAR : CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 05 Mei 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi : Konflik  
Dikah : Hayati Nupus  
Jumlah/Kelas : MPK.A.02  
Part / Materi : Ke X. MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

**ABSTRAK**

A. Konsep Dasar Konflik dan Stres dalam Organisasi  
Stres adalah suatu kondisi yang dimana seseorang tidak dibebaskan kepada pihak dan tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan apa yang diharapkan oleh seorang individu itu dan hal-hal yang dipandang tidak pasti dan penting (Mulyana, Dedy, 2006: 2).

B. Moderator, Faktor Penyebab, Dampak Model Konflik dan Stres  
Suatu moderator adalah suatu kondisi, perilaku, atau karakteristik yang mempengaruhi hubungan antara dua variabel. Efeknya mungkin akan memperkuat atau memperlemah hubungan. Banyak kondisi, perilaku dan karakteristik mungkin bertindak sebagai moderator stress, termasuk variabel-variabel seperti usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

C. Model Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Handoko (1995: 346), mengemukakan bahwa: "Konflik organisasi adalah kondisi, sesaman antara dua atau lebih anggota atau kelompok-kelompok organisasi yang timbul karena adanya ketidapan sesuatu bahwa mereka merasa memiliki sumber daya-sumber daya yang terbatas atau ketidapan kegiatan kerja dari satu karena kemampuan bahwa mereka mempunyai perbedaan minat, tujuan, nilai atau persepsi".

D. Pengalihan dan Penyelesaian Konflik dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Margari Lalin, (1977: 76), menyatakan prinsip dasar, menjadi bagian penting agar seseorang mampu menanggulangi konflik terlahir yang muncul terutama yang berkaitan dengan penyebab stres dalam hubungannya di tempat kerja. Penanggulan situasi-situasi konflik secara berhasil, memerlukan kemampuan untuk memahami proses-proses serta elemen-elemen yang melandainya.

**SIMPULAN**

MPKINSIDOLP Suatu konflik muncul di dalam sebuah lembaga atau organisasi, penyelesaiannya selalu didokumentasikan sebagai komunikasi yang kurang baik, di lain pihak, konflik dihindarkan juga oleh perbedaan kepentingan, pikiran, latar belakang kebudayaan dan informasi komunikasi yang terjalin secara intens.

Penerbitan, 05 Mei 2021  
Mahasiswa  
Hayati Nupus  
NIM: 220600006

**PART: 10**

### MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Keputusan untuk memilih ini tidak selalu mudah, terutama karena kita mempunyai berbagai keterbatasan. Apabila keputusan dipakai untuk mendapatkan sesuatu yang sangat ideal, tidak jarang keputusan tersebut menjadi salah akibat keterbatasan-keterbatasan tersebut. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar Konflik dan Stres
- Mengidentifikasi, moderator, faktor penyebab, dampak, konflik dan Stres
- Menjelaskan model konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan

# Part 11 BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Submit di LMS tanggal 19 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 19 mei 2021

Ambil dari: LMs 19 mei

E-mail : elearning@uinsgd.ac.id

### Submission status

Submission status	Submitted for grading
Grading status	Not graded
Due date	Wednesday, 19 May 2021, 23:59
Time remaining	13 jam 51 min
Last modified	Wednesday, 19 May 2021, 10:07

Pengiriman berkas

CK HAYATI NUPLUS PART XI.pdf 19 May 2021, 10:07

Submission comments

[Komentar \(0\)](#)

Teks daring

[309 kata]

LEMBAR - CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 19 Mei 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Inkuiri  
Oleh : Hayati Nupus  
Jurusan/Kelas : MPIA-Reg  
Part / Materi : Ke XI BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

NIM: 220906006

**PENYINGKATAN ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
Budaya organisasi lembaga pendidikan adalah budaya organisasi yang ada di lembaga pendidikan, dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi itu dengan organisasi lainnya. (Roodana, 2016: 257).

**B. Etnasi, Peran dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam**  
Sclajanyta, Wisawan, (dalam Aldo, 2018: 262), Menegaskan bahwa, Budaya organisasi yang kuat memunculkan perilaku elemen yang ada di lembaga pendidikan serta membantu mereka untuk mengerjakan seluruh aktivitas dan kegiatan yang ada di lembaga tersebut dengan sedikit lebih baik.

**C. Ilm dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Lembaga Pendidikan**  
Ilmu organisasi menurut Robbins (1994:4), mengemukakan bahwa suatu organisasi merupakan kesatuan sosial yang di koordinasikan secara sadar dengan suatu bawahan yang relative dapat diidentifikasi, untuk bekerja sama memunculkan/mencapai suatu tujuan atau sekelompok tujuan.

**D. Manajemen Budaya Profesional, sebagai Alternatif dalam Ilm dan Budaya Organisasi Pendidikan**  
Manajemen secara etimologi berasal dari kata to manage mempunyai arti mengatur, mengontrol, melaksanakan atau mengelola". (Eichels dan Shadly, 2003: 372). Secara terminologi, manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan terhadap sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya yang lain guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Malayu S. P. Hasbuan, 2007: 2).

**SUMMARY**

**BHOPFI** Pendidikan selalu berkaitan dengan manusia, sedang manusia selalu menjadi anggota masyarakat dan mendukung kebudayaan tertentu. Konsep pendidikan mengangkat derajat manusia sebagai makhluk budaya yaitu makhluk yang berkali kemampuan untuk menciptakan nilai kebudayaan dan fungsi kebudayaan dan pendidikan adalah kegiatan melestarikan nilai. Dengan adanya budayaan maka timbulah berbagai organisasi.

Purwokarta, 19 Mei 2021  
Mahasiswa  
  
Hayati Nupus  
NIM: 220906006

PART: 11

**BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
Budaya organisasi lembaga pendidikan adalah budaya organisasi yang ada di lembaga pendidikan, dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi itu dengan organisasi lainnya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar budaya organisasi
- Menganalisis Etnasi, Peran dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam
- Menganalisis pengaruh iklim budaya organisasi
- Menerapkan, manajemen iklim budaya dengan profesional

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar budaya organisasi
- Etnasi, Peran dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam
- Ilm budaya organisasi

# Part 12 EFEKTIFITAS PENGEMBANGAN OLP ISLAM

Submit di LMS tanggal 25 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 25 Mei 2021

Ambil dari: LMS 25 Mei 2021

E-mail : elearning@uinsgd.ac.id

220906006 HAYATI NUPLUS

### Submission status

Submission status	Submitted for grading
Grading status	Not graded
Due date	Wednesday, 26 May 2021, 23:59
Time remaining	Assignment was submitted 1 hour early
Last modified	Tuesday, 25 May 2021, 23:24

Pengiriman berkas

CK HAYATI NUPLUS PART XII.pdf 25 May 2021, 23:24

Submission comments

[Komentar \(0\)](#)

Teks daring

[260 kata]

LEMBAR - CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 26 Mei 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Inkuiri  
Oleh : Hayati Nupus  
Jurusan/Kelas : MPIA-Reg  
Part / Materi : Ke XII MODEL EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

NIM: 220906006

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
Menurut Soedarso K. (1986: 42), efektif adalah pencapaian tujuan atau hasil dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran dan lain-lain yang telah dikeluarkan. digunakan. Hal ini berarti bahwa pencapaian efektivitas yang dipertanyakan adalah seratus-perseratus hasil atau tujuan yang dikehendaki.

**B. Ukuran Keberhasilan Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
Ukuran keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang lebih luas dan lebih stabil dikemukakan Thomas, J. Alan. (1971: 233), Thomas yang memandang Sekolah/Madrasah sebagai suatu sistem terbuka, dan menyatakan bahwa Sekolah/Madrasah yang produktif adalah Sekolah/Madrasah yang memiliki keseimbangan yang baik antara input dan output.

**C. Pendekatan-Pendekatan Keefektifitas Organisasi**  
Pendekatan pencapaian tujuan mengasumsikan bahwa organisasi adalah kesatuan yang dibuat dengan sengaja, rasional, dan mencari tujuan. Oleh karena itu, pencapaian tujuan yang berhasil menjadi sebuah skema yang tepat tentang keefektifitas.

**D. Model Efektifitas Sekolah/Madrasah (School Effectiveness)**  
Menurut Koontz (1988: 8) Effectiveness is the achievement of objectives. Artinya keefektifitas diukur dengan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dengan kegiatan yang dilakukan. Suatu kegiatan dikatakan efektif bila telah mencapai tujuan yang dirombak.

**SUMMARY**

**MEPOLFI** Organisasi Lembaga Pendidikan Islam bisa dibidang efektif, jika sumber daya atau sarana dan prasarana dipergunakan secara sadar dan sesuai perencanaannya sebelumnya, guna menghasilkan barang atau jasa dengan mutu tertentu serta tepat pada waktunya.

Purwokarta, 26 Mei 2021  
Mahasiswa  
  
Hayati Nupus  
NIM: 220906006

PART: 12

**MODEL EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
Efektif adalah melakukan pekerjaan yang benar dan sesuai serta dengan cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan efisien adalah hasil dari suatu yang telah dicapai lebih besar dari usaha yang dilakukan. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar efektifitas organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan ukuran efektifitas organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan pendekatan efektifitas organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan model efektifitas organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar efektifitas organisasi lembaga pendidikan
- Ukuran efektifitas organisasi lembaga pendidikan
- Pendekatan efektifitas organisasi lembaga pendidikan
- Model efektifitas organisasi lembaga pendidikan

Part 12 Model Efektifitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam | 239

# Part 13 MODEL PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Submit di LMS tanggal 1 Juni 2021

Mengerjakan di CK tanggal 1 Juni 2021

Ambil dari LMS 1 Juni 2021

**Submission status**

Submission status: Submitted for grading

Grading status: Not graded

Due date: Wednesday, 2 June 2021, 02:59

Time remaining: Assignment was submitted 6 jam 54 min early

Last modified: Tuesday, 1 June 2021, 20:05

Pengiriman berkas: OC HAYATI NUPUS PART 13.pdf | 1 June 2021, 20:05

Submission comments: 1 Komentar (0)

Teks daring: 266 kata

**LEMBAR CATATAN KULIAH/CK**

Hari / Tanggal : Rabu, 2 Juni 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi : Hayati Nupus  
Oleh : Hayati Nupus  
Jurusan/Kelas : SPM/3-Big  
Part / Materi : ke XIII MODEL PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
NIM: 2200060006

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
Michel Beer (2002: 452), menyatakan bahwa tidak ada model tindakan yang berbeda dari sebelumnya, perubahan ialah yang menghasilkan suatu perubahan.

**B. Teori Model Perubahan dan Pengembangan Organisasi**  
1. Model Perubahan Lewis, 2. Model Perubahan Paine, 3. Model Perubahan Krainer dan Kinicki, 4. Model untuk Mengelola Perubahan Organisasi Model Gibson dan Demerly, 5. Model Proses Pengembangan Organisasi Terencana Schermerhorn, 6. Model Proses Perubahan dan Pengembangan Organisasi Terencana Model Harold Lewis.

**C. Implementasi Strategi Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
Strategi pengembangan lembaga pendidikan adalah suatu menyeluruh, yang memerlukan dukungan dari pimpinan atas yang ditentang untuk meningkatkan efisiensi dan kredibilitas organisasi melalui pengorganisasian berbagai aspek internal dengan menerapkan pengetahuan yang berasal dari ilmu-ilmu perilaku (Richard Beckhard, dalam Indra Wijaya, 1989: 244).

**D. Studi Empirik Transformasi IAIN Menjadi IIN**  
konsep-konsep Islam harus ditransformasikan secara nyata dalam kehidupan, baik sebagai faktor motivasi, etahaf, dan dinamisatif, maupun sebagai faktor efektif, preventif, dan responsif dalam menanggapi segala kemungkinan yang akan menyeret pada pemikiran, ideologi, sikap, dan perilaku yang menyimpang (USI Bandung, 2000: vii-viii).

**SIMPULAN**  
MPO/OLP Perubahan dan pengembangan sangat penting dilalui oleh organisasi dikarenakan organisasi tersebut pastinya juga menginginkan sesuatu yang baru dan pastinya tidak ingin tertinggal dengan organisasi lainnya.

Purwokerto, 2 Juni 2021  
Hayati Nupus  
NIM: 2200060006

**PART: 13**

**MODEL PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
Perubahan dan pengembangan organisasi sangat penting dilalui oleh organisasi, dikarenakan organisasi tersebut pastinya juga menginginkan sesuatu yang baru dan pastinya tidak ingin tertinggal dengan organisasi lainnya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar perubahan dan pengembangan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Mengidentifikasi level/level manajemen perubahan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Menjelaskan Model Pengembangan dan Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Dapat mengaplikasikan Implementasi Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**FOKUS BAHASAN**

- Konsep dasar perubahan dan pengembangan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Teori/model manajemen perubahan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Model Pengembangan dan Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Implementasi Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Part 13 Model Perubahan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam | 261

Bandung, 21 Juni 2021

**HAYATI NUPUS**  
NIM: 2200060006

## II. RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK)

### JUDUL UNGGULAN: PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA

NAMA : Hayati Nopus  
NIM : 2200060006  
SM/KLS : II/Reg A  
KELOMPOK : II (DUA)



URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK (LOG BOOK)
<b>I. PERSIAPAN</b>		(Terlampir)
1. Menentukan permasalahan	3 April 2021	(Terlampir)
2. melakukan study literatur	3 April 2021	(Terlampir)
3. penetapan lokasi/ penyusunan surat izin	5 April 2021	(Terlampir)
<b>II. KELENGKAPAN</b>		(Terlampir)
4. study pendahuluan	6 April 2021	(Terlampir)
5. penetapan metode pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi, diskusi terarah	7-8 April 2021	(Terlampir)
<b>III. PENGELOLAAN DATA</b>		(Terlampir)
6. Analisa data selama penelitian	10 April 2021	(Terlampir)
7. Analisa data setelah : validasi dan rehabilitas	19 April 2021	(Terlampir)
8. Hasil : cerita personal ; deskripsi table ; narrative ; dapat dibantu tabelfrekuensi	26 April 2021	(Terlampir)
<b>IV. PENYESUAIAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>		(Terlampir)
9. Penyusunan laporan penelitian	3 Mei 2021	(Terlampir)
10. Melengkapi laporan dengan poster	10 Mei 2021	(Terlampir)
11. Menyimpulkan laporan hasil penelitian, poster dan jurnal	10 Mei 2021	(Terlampir)

Bandung, Mei 2021

**Hayati Nopus**  
NIM 2200060006

### III. CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) INDIVIDU

#### JUDUL UNGGULAN: PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA



NAMA : Hayati Nopus  
NIM : 2200060006  
SM/KLS : II/Reg A  
HARI/TGL : Sabtu 3 April 2021

1.	Hari/Tgl/TH	Sabtu 3 April 2021
2.	Nama kegiatan/ sub kegiatan	Menentukan permasalahan melakukan study literatur
3.	Tujuan Kegiata (sesuai porgram)	Untuk mendapatkan rumusan masslah dan referensi buku sesuai permasalahan
4.	Catatan Kemajuan (hasil yang dipeoleh)	Telah mendapatkan rumusan masalah dan literatur yang sesuai
5.	Kendala (dalam kegiatan)	Masih bingung dalam menentukan rumusan masalah
6	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Focus pada tujuan penelitian dan rumusan masalah yang pokok

Bandung, 3 April 2021

**Hayati Nopus**  
NIM 2200060006

## CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) INDIVIDU

### JUDUL UNGGULAN: PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA



NAMA : Hayati Nopus  
NIM : 2200060006  
SM/KLS : II/Reg A  
HARI/TGL : Sabtu 5 April 2021

1.	Hari/Tgl/TH	Sabtu 5 April 2021
2.	Nama kegiatan/ sub kegiatan	penetapan lokasi/ penyusunan surat izin
3.	Tujuan Kegiatan (sesuai program)	Untuk mendapatkan izin mini riset
4.	Catatan Kemajuan (hasil yang diperoleh)	Mendapatkan izin
5.	Kendala (dalam kegiatan)	Tidak ada
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Surat izin telah diterima

Bandung, 5 April 2021

**Hayati Nopus**  
NIM 2200060006

## CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) INDIVIDU

### JUDUL UNGGULAN: PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA



NAMA : Hayati Nopus  
NIM : 2200060006  
SM/KLS : II/Reg A  
HARI/TGL : Sabtu 6 April 2021

1.	Hari/Tgl/TH	Sabtu 6 April 2021
2.	Nama kegiatan/ sub kegiatan	Study pendahuluan
3.	Tujuan Kegiatan (sesuai program)	Menentukan Rumusan masalah
4.	Catatan Kemajuan (hasil yang diperoleh)	Telah dirumuskan masalah
5.	Kendala (dalam kegiatan)	Kesulitan menentukan Rumusan masalah
6	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Focus pada teori

Bandung, 6 April 2021

**Hayati Nopus**  
NIM 2200060006

## CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) INDIVIDU

### JUDUL UNGGULAN: PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA



NAMA : Hayati Nopus  
NIM : 2200060006  
SM/KLS : II/Reg A  
HARI/TGL : Sabtu 7-8 April 2021

1.	Hari/Tgl/TH	Sabtu 7-8 April 2021
2.	Nama kegiatan/ sub kegiatan	penetapan metode pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi, diskusi terarah
3.	Tujuan Kegiatan (sesuai program)	Untuk mendapatkan data penelitian
4.	Catatan Kemajuan (hasil yang diperoleh)	Telah terkumpul data
5.	Kendala (dalam kegiatan)	Kesulitan dalam mewawancara
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Focus ke rumusan masalah

Bandung, 8 April 2021

**Hayati Nopus**  
NIM 2200060006

## CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) INDIVIDU

### JUDUL UNGGULAN: PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA



NAMA : Hayati Nopus  
NIM : 2200060006  
SM/KLS : II/Reg A  
HARI/TGL : Sabtu 10 April 2021

1.	Hari/Tgl/TH	Sabtu 10 April 2021
2.	Nama kegiatan/ sub kegiatan	Analisa data
3.	Tujuan Kegiatan (sesuai porgram)	Untuk menganalisis data
4.	Catatan Kemajuan (hasil yang dipeoleh)	Telah dianalisis data
5.	Kendala (dalam kegiatan)	Kesulitan dalam menganalisis
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Focus pada teori dan rumusan masalah

Bandung, 11 April 2021

**Hayati Nopus**  
NIM 2200060006

## CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) INDIVIDU

### JUDUL UNGGULAN: PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA



NAMA : Hayati Nopus  
NIM : 2200060006  
SM/KLS : II/Reg A  
HARI/TGL : Sabtu 19 April 2021

1.	Hari/Tgl/TH	Sabtu 19 April 2021
2.	Nama kegiatan/ sub kegiatan	Analisa data setelah : validasi dan rehabilitas
3.	Tujuan Kegiatan (sesuai porgram)	Untuk menganalisa data setelah di validasi
4.	Catatan Kemajuan (hasil yang dipeoleh)	Data valid
5.	Kendala (dalam kegiatan)	Tidak ada
6	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Focus ke rumusan masalah dan data

Bandung, 20 April 2021

**Hayati Nopus**  
NIM 2200060006

## CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) INDIVIDU

### JUDUL UNGGULAN: PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA



NAMA : Hayati Nopus  
NIM : 2200060006  
SM/KLS : II/Reg A  
HARI/TGL : Sabtu 26 April 2021

1.	Hari/Tgl/TH	Sabtu 26 April 2021
2.	Nama kegiatan/ sub kegiatan	Hasil : cerita personal ; deskripsi table ; narrative ; dapat dibantu tabelfrekuensi
3.	Tujuan Kegiata (sesuai porgram)	Untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang didapat
4.	Catatan Kemajuan (hasil yang dipeoleh)	Hasil telah didapat
5.	Kendala (dalam kegiatan)	Tidak ada
6	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Fokus kesesuaian teori dan hasil

Bandung, 2 Mei 2021

**Hayati Nopus**  
NIM 2200060006

## CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) INDIVIDU

### JUDUL UNGGULAN: PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA



NAMA : Hayati Nopus  
NIM : 2200060006  
SM/KLS : II/Reg A  
HARI/TGL : Sabtu 3 Mei 2021

1.	Hari/Tgl/TH	Sabtu 3 Mei 2021
2.	Nama kegiatan/ sub kegiatan	Penyusunan laporan penelitian
3.	Tujuan Kegiata (sesuai porgram)	Untuk membuat laporan mini riset dan dipresentasikan
4.	Catatan Kemajuan (hasil yang dipeoleh)	Laporan mini riset telah dibuat
5.	Kendala (dalam kegiatan)	Ketidaksesuaian kajian Pustaka
6	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Fokus pada judul

Bandung, 5 Mei 2021

**Hayati Nopus**  
NIM 2200060006

## CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) INDIVIDU

### JUDUL UNGGULAN: PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA



NAMA : Hayati Nopus  
NIM : 2200060006  
SM/KLS : II/Reg A  
HARI/TGL : Sabtu 10 Mei 2021

1.	Hari/Tgl/TH	Sabtu 10 Mei 2021
2.	Nama kegiatan/ sub kegiatan	1. Melengkapi laporan dengan poster 2. Menyimpulkan laporan hasil
3.	Tujuan Kegiatan (sesuai program)	Untuk Melengkapi laporan dengan poster dan Menyimpulkan laporan hasil
4.	Catatan Kemajuan (hasil yang diperoleh)	Laporan, poster dan jurnal telah dibuat
5.	Kendala (dalam kegiatan)	Warna dan bentuk poster harus bulkonah,
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Laporan, poster dan jurnal telah diperbaiki

Bandung, 21 Juni 2021

**Hayati Nopus**  
NIM 2200060006

PORTOFOLIO INDIVIDU



**MATA KULIAH**

**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Peryratatan Ujian Akhir Semester*

**Oleh:**

**ISMI ARISTY**

**NIM: 2200060008. Kls II/A Reg.**



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2  
PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

## I. DASAR

Silabu, RPS, (terangkum dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)

### AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN

MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

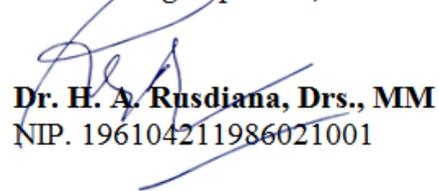
PERT, KE-	HARI / TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	METODE
01	Rabu 03-03-021	<b>Penngantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenan dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	Sda.
08	21-04-021	Persepsi komunkasi dalam Organisasi LPI	
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Assignment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
11	12-05-021	Kosep Dasar Motivasi Organisai	
12	19-05-021	Kosep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklim budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assignment LMS e-Kows

Kosma, Kls. II/A. Regular



**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

Bandung, 03 Maet 2021  
Dosen Pengampu MK,



**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**  
NIP. 196104211986021001

**I. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN**  
**DOKUMEN KINERJA PERKULIAHAN**

**Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan**

**Nama: Ismi Aristy**

**Kls II/Reg A**

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Cheklis bukti KINERJA			
				Ck dibuat tgl		Submit	
01	Rabu 03-03-2021	-Pengenalan Mata Kuliah. RPS Dan Kontrak MK -Kontrak Kuliah Dan Penugasan	Daring Webinar ZOOM	√	03-03-2021	√	03-03-2021
02	10-03-2021	Konsep Organisasi Kelembagaan Dan Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	10-03-2021	√	10-03-2021
03	17-03-2021	Lingkungan Organisasi Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	17-03-2021	√	17-03-2021
04	24-03-2021	Bentuk Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	24-03-2021	√	24-03-2021
05	31-03-2021	Prilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	31-03-2021	√	31-03-2021
06	07-04-2021	Kekuasaan Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	07-04-2021	√	07-04-2021
07	14-04-2021	Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	14-04-2021	√	14-04-2021
08	21-04-2021	Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	21-04-2021	√	21-04-2021
09	28-04-2021	Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	28-04-2021	√	28-04-2021
10	05-05-2021	Uts	LMS e-Knows	√	05-05-2021	√	05-05-2021
11	05-05-2021	Manajemen Penyelesaian Konflik Dan Stres Dan Submit Mini Riset Jurnal Dan Poster.	LMS e-Knows	√	05-05-2021	√	05-05-2021
12	19-05-2021	Budaya Dan Iklim Organisasi	LMS e-Knows	√	19-05-2021	√	19-05-2021
13	26-05-2021	Efektivitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Dan Submit Mini Riset, Jurnal Dan Poster Hasil Perbaikan	LMS e-Knows	√	26-05-2021	√	26-05-2021
14	02-06-2021	Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	Makalah-Poster Webinar ZOOM	√	02-06-2021	√	02-06-2021
15	09-06-2021	To Webinar Dan Perbaikan Mini Riset, Poster, Dan Jurnal		√	09-06-2021	√	09-06-2021
16	23-06-2021	Webinar Makalah Poster Via Zoom		√	23-06-2021	√	29-06-2021
17	29-06-2021	Pengumpulan Portopolio Individu Dan Kelompok		√	29-06-2021	√	09-06-2021
18	30-06-2021	Uas (Mtc)	LMS e-Knows	√	30-06-2021	√	30-06-2021



Bandung, 29 Juni 2021

Mahasiswa,  
Ttd

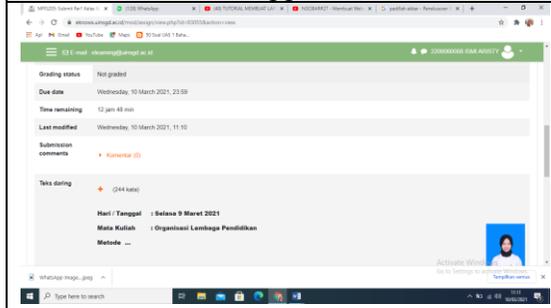
(Ismi Aristy)

NIM: 2200060008

# 1. BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

## Part 1 Pendahuluan (Konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan Islam)

Submit di LMS tanggal 10-03-2021



Mengerjakan di CK tanggal 10-03-2021

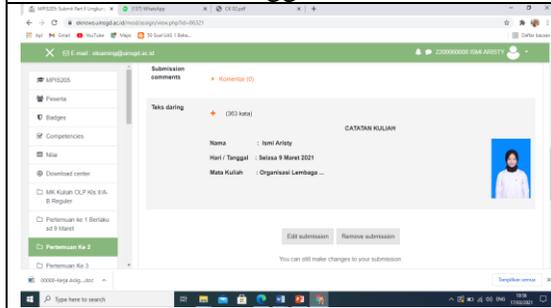


Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal 1 sd 20

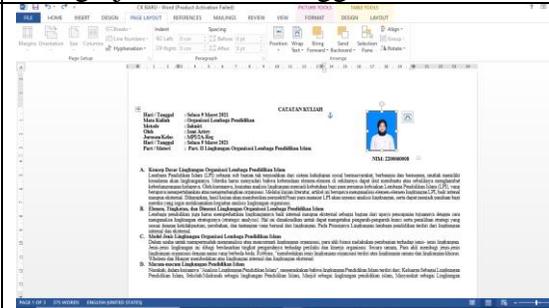


## Part 2 ( Lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam)

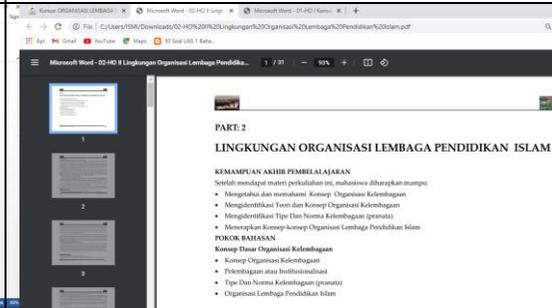
Submit di LMS tanggal 17-03-2021



Mengerjakan di CK tanggal 17-03-2021



Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal 1 sd 25



### Part 3 (Bentuk, Struktur, Disain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan)

Submit di LMS tanggal 24-03-2021

Mengerjakan di CK tanggal 24-03-2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal 1 sd.30

### Part 4 (Prilaku Organisasi Lembaga Pendidikan)

Submit di LMS tanggal 30-03-2021

Mengerjakan di CK tanggal 30-03-2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal.1 sd 30

### Part 5 (Kekuasaan Politik wewenang, tanggungjawab dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan)

Submit di LMS tanggal 07-04-2021

Mengerjakan di CK tanggal 07-04-2021

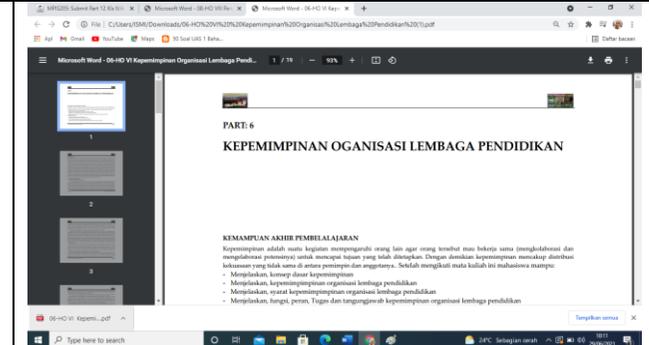
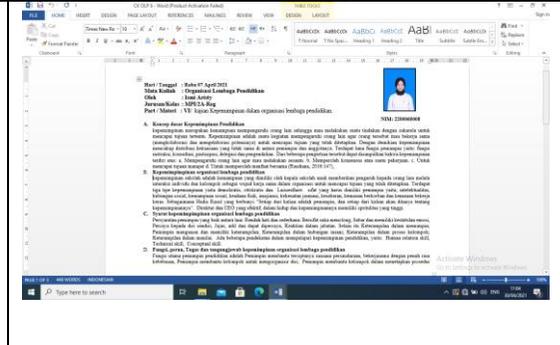
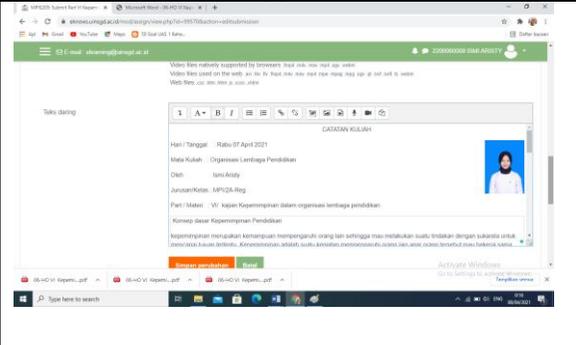
Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal.1 sd 35

## Part 6 (Kajian Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan)

Submit di LMS tanggal 14-04-2021

Mengerjakan di CK tanggal 14-04-2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal.1 sd.20

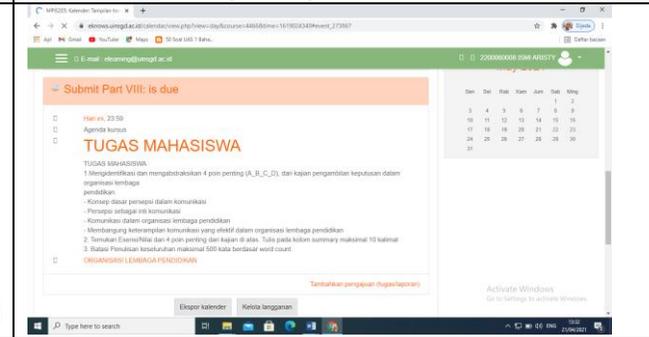
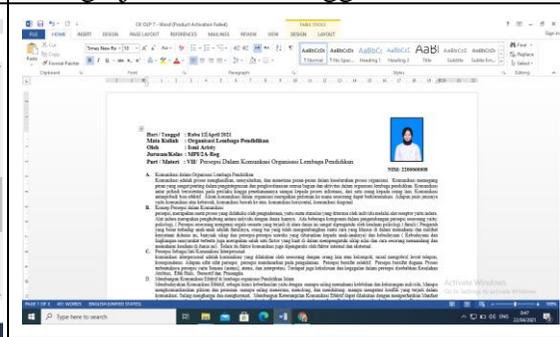
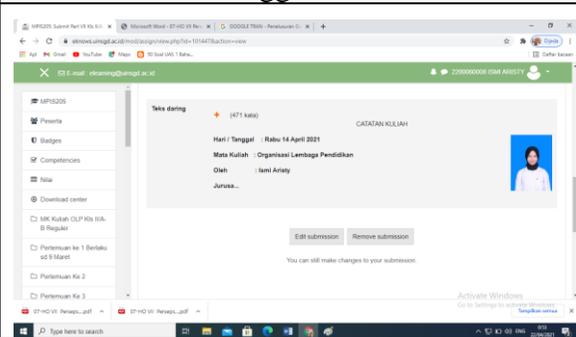


## Part 7 Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 12-04-2021

Mengerjakan di CK tanggal 12-04-2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal.1 sd.30

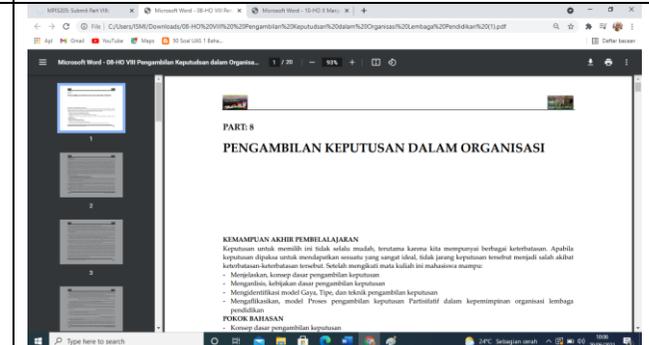
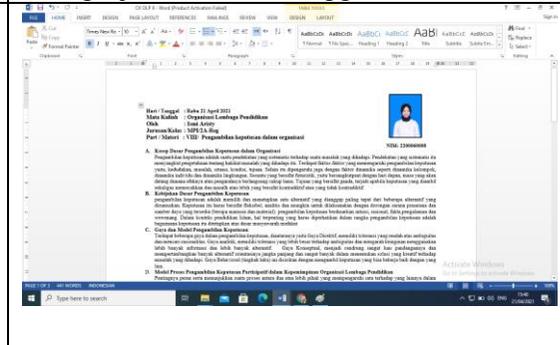
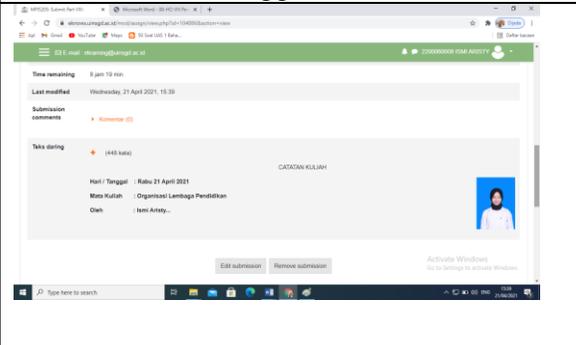


## Part 8 (Pengambilan keputusan dalam organisasi)

Submit di LMS tanggal 21-04-2021

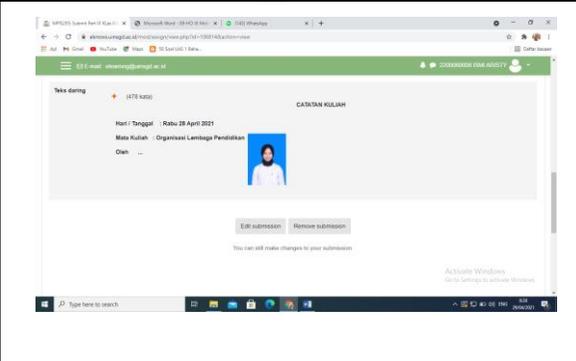
Mengerjakan di CK tanggal 28-04-2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal.1 sd 26

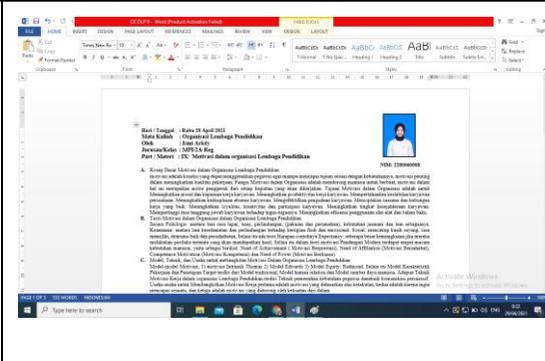


## Part 9 (Motivasi dalam organisasi Lembaga Pendidikan)

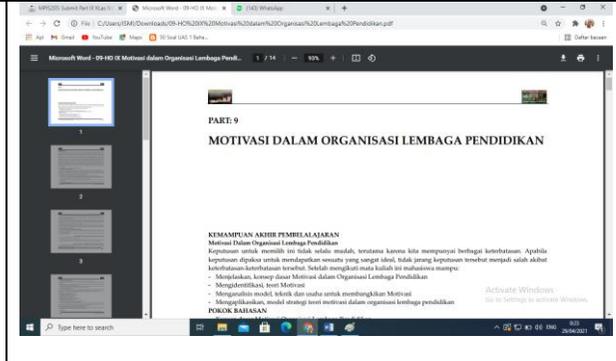
Submit di LMS tanggal 28-04-2021



Mengerjakan di CK tanggal 28-04-2021

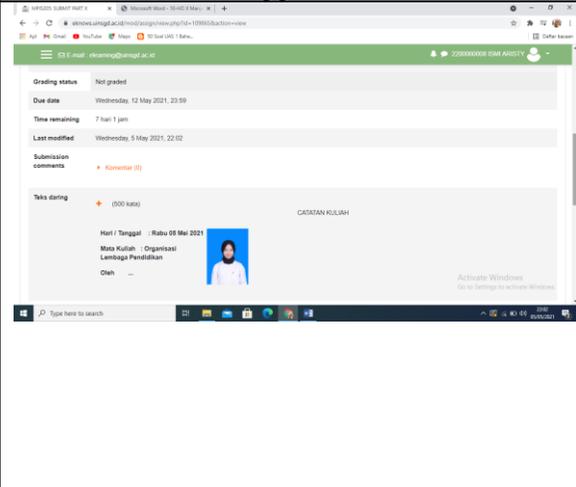


Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal.1.sd.30

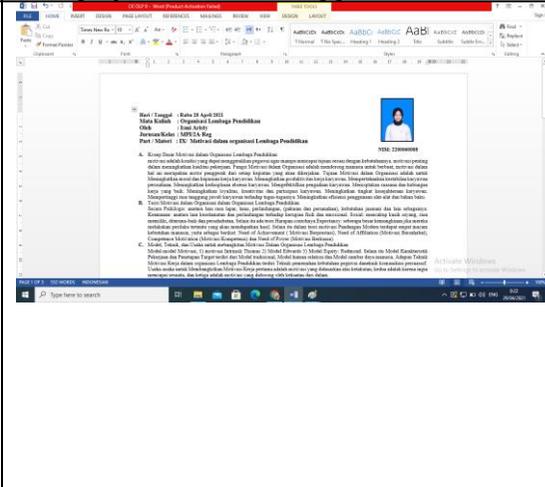


## Part 10 (Manajemen Penyelesaian Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan)

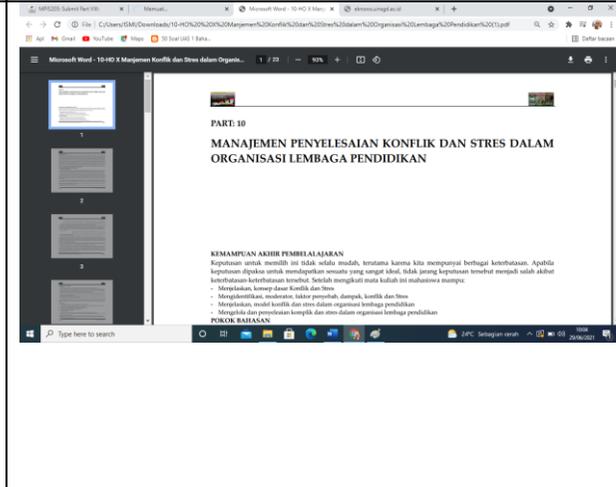
Submit di LMS tanggal 05-05-2021



Mengerjakan di CK tanggal 05-05-2021



Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal.1 .sd. 25

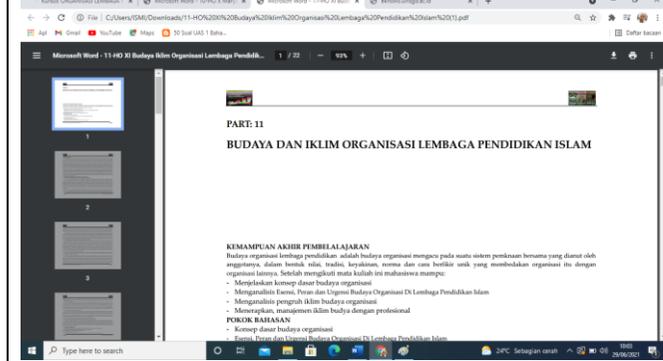
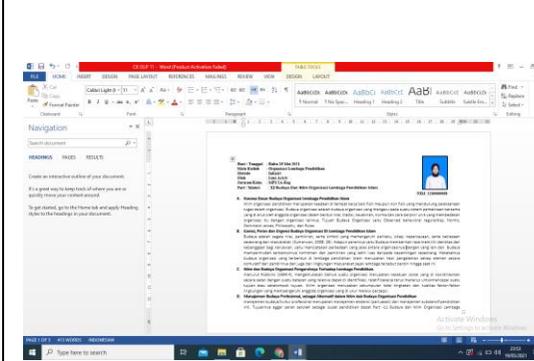
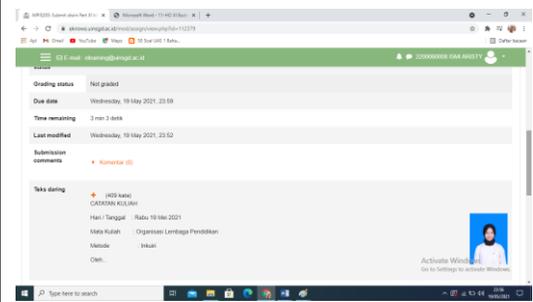


# Part 11 (Budaya Dan Iklim Organisasi Lembaga Pendidikan Islam)

Submit di LMS tanggal 19-05-2021

Mengerjakan di CK tanggal 19-05-2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal.1 sd.35.

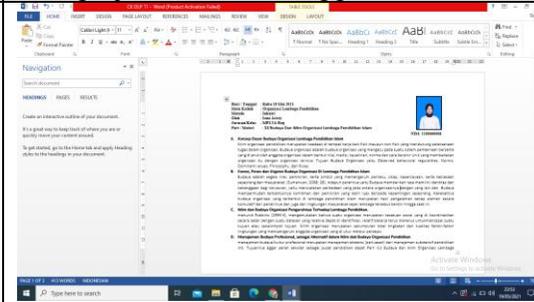
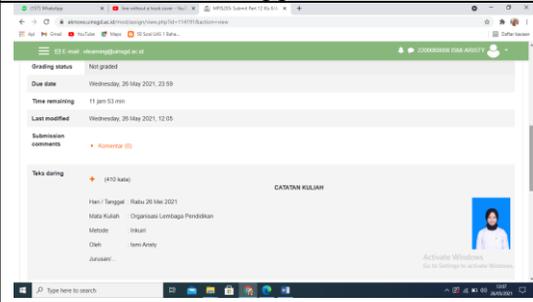


# Part 12 ( Model Efektivitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam)

Submit di LMS tanggal 26-05-2021

Mengerjakan di CK tanggal 26-05-2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal 1 sd 21

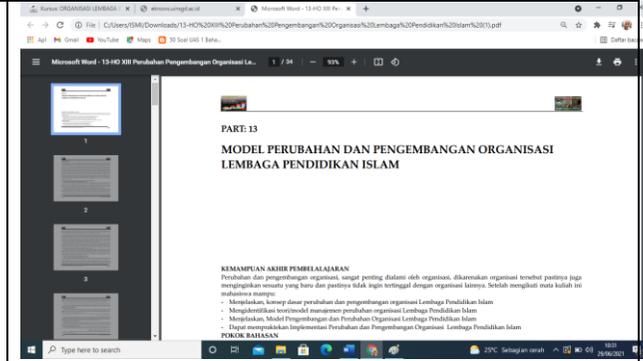
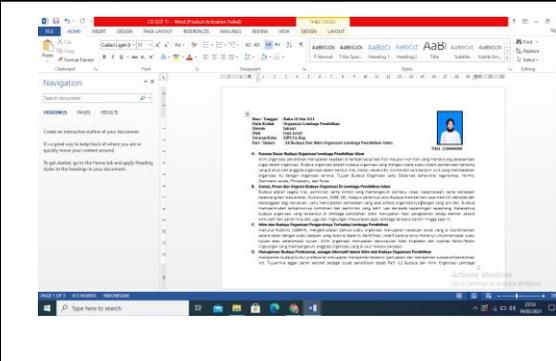
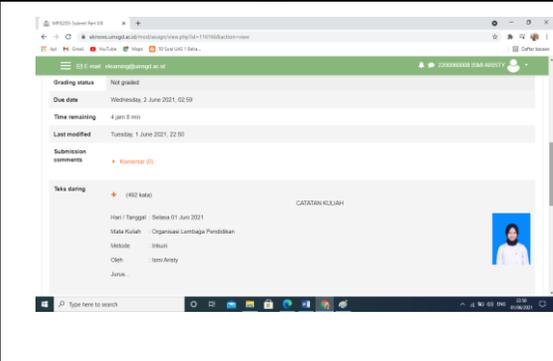


## Part 13 (Model Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam)

Submit di LMS tanggal 01-06-2021

Mengerjakan di CK tanggal 01-06-2021

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal 1 sd 34

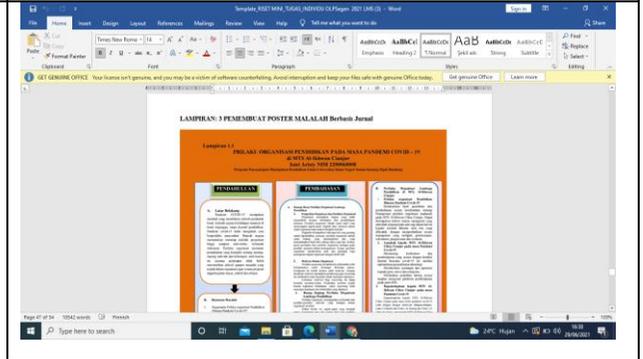
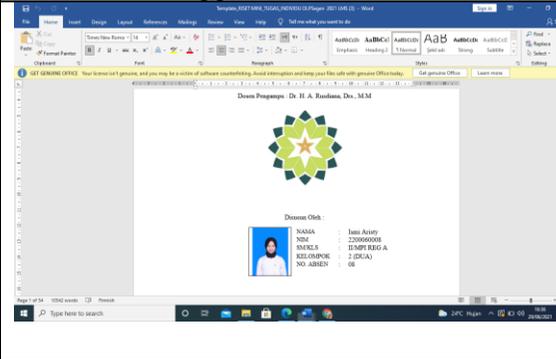
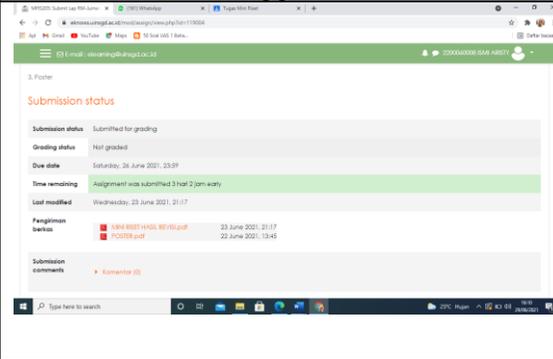


## Part 14 Submit Mini riset poster dan jurnal individu

Submit di LMS tanggal 17-05-2021

Mini Riset tanggal 17-05-2021

Poster dan jurnal

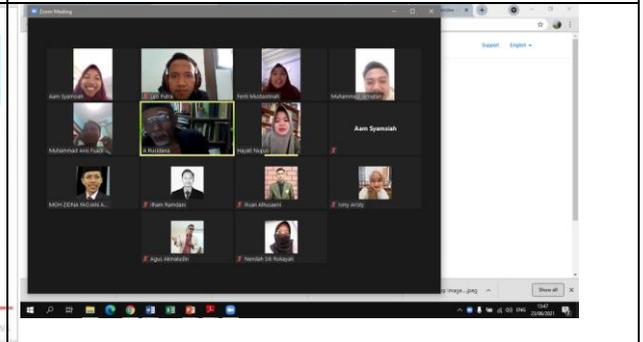
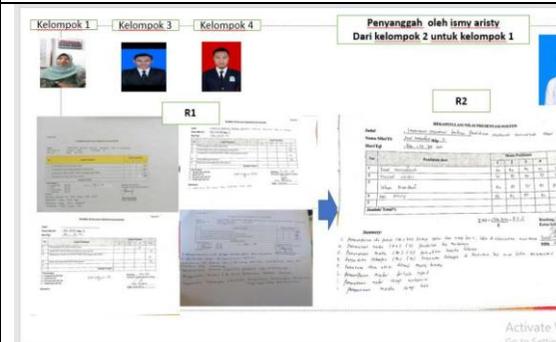


## Diskusi Webinar kelompok 1

Poster undangan

CK

Printscreen



## Diskusi Webinar kelompok 2

### Poster undangan



### CK

Kesimpulan

Masukan Kelompok 2, 3 dan 4

1. Ide pokok disampaikan lebih efektif
2. perbaiki koneksi internet
3. PPT sebaiknya menampilkan bukti fontkrit bahwa MTSN 06 sumedang memiliki pengaruh positif bagi Masyarakat
4. Tingkatkan kerjasama kelompok
5. perdalam pemahaman Suputar materi yang akan disampaikan

Penilaian dari kelompok 2 = 82,5  
kelompok 3 = 84,5  
kelompok 4 = 83,75

Dengan total rata-rata 83,58 Artinya kelompok 1 Sangat baik

Ketua kelompok 1  
Aam Samsiyah

Notulen  
Desem Miyas

### Printscreen



## Diskusi Webinar kelompok 3

### Poster undangan



### CK

Kelompok 1 — Kelompok 3 — Kelompok 4

Penyannah oleh ismy aristy  
Dari kelompok 2 untuk kelompok 1

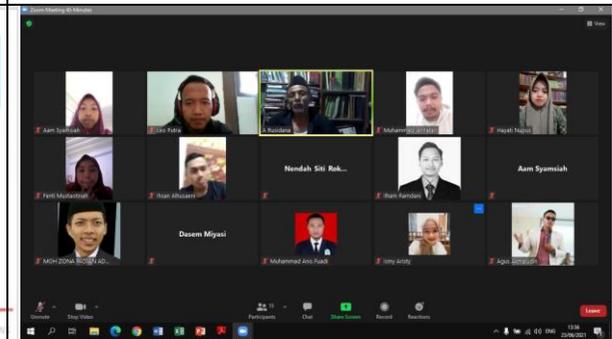
R1

R2

Penyannah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
11																				
12																				
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
18																				
19																				
20																				

Activate Window  
Go to Settings to activate

### Printscreen



Diskusi Webinar kelompok 4

Poster undangan

**JOIN WS WEBINAR**  
 KONFLIK DAN STRES ORGANISASI  
 LEMBAGA PENDIDIKAN MASA PANDEMI COVID DI MTS 6 SUMEDANG

**MODERATOR:**  
 M. ANNIS FUADI, S. AG

**PEMATERI:**  
 M. GANI ASYAUQI, S. PD

**NOTULEN:**  
 NENDAH SITI R, S. SOS

**PENARIK KESIMPULAN:**  
 M. JANNATAN, S. PD

**PENYANGGA:**  
 Aam Syamsiah (Kelompok 1)  
 Ilham Ramdani (Kelompok 2)  
 Ihsan Alhusaini (Kelompok 3)

Selasa, 15 Juni 2021  
 LIVE VIA ZOOM sesi 2 :12:30 - Selesai

CK

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul: *Komples dan Stress DLP pada Nara Panduan Covid-19 di MTS 6 Sumedang*  
 Nama Mahasiswa: *Ihsan Alhusaini*  
 Hari/Tgl: *....., Juni 2021*

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pada aspek isi pokok pada poster				40
2	Penyusunan materi pada penyusunan materi poster				87
3	Penyusunan media (Grafik/Tabel) dan penyusunan materi				92
4	Penyusunan gaya ornamen				87
5	Kelembutan nama kelompok dan nilai akhir				82
Jumlah/Total <sup>*)</sup>					

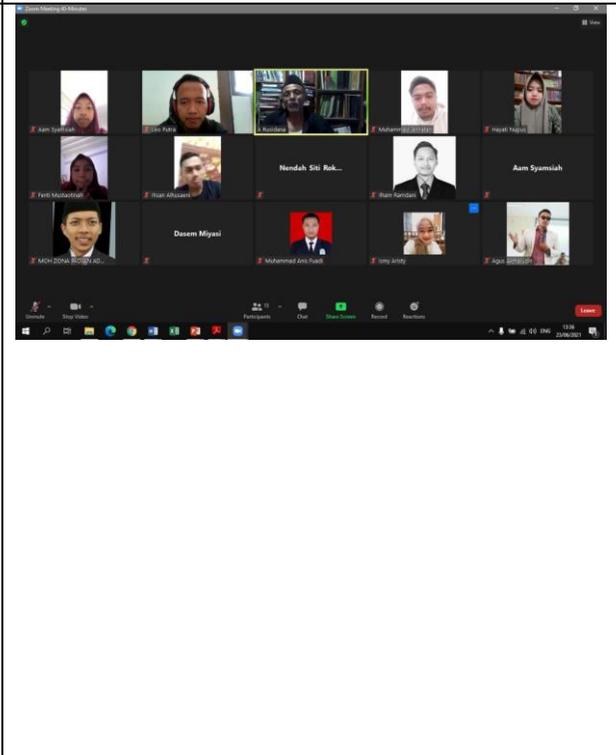
*\*) Keterangan:  
 4 = Sangat baik (80-98)  
 3 = Baik (60-79)  
 2 = Cukup baik (40-59)  
 1 = Tidak baik (20-39)*

*Handing: ...., Juni 2021  
 Penilaian sesuai dengan rubrik*

*Ihsan Arisya  
 NIM: 2200060006*

*Summary:  
 1. Isi materi (87) (12) penyusunan isi pokok jelas, lugas, namun lebih mengencerkan Kurang detailnya GAP.  
 2. Penyusunan materi (87) (12) Penyusunan pernapasan / Lahan  
 3. Penyusunan media (82) (14) Penyusunan Media cukup bagus, namun jargonnya kadang kurang stabil.  
 4. Penyusunan (87) (12) Baik, namun joni. Namun ada contact yang bocor.  
 5. Kelembutan (82) (12) sudah cukup baik, lebih diringkasnya. Tapi ada nilai dominan. Cukup stabil.*

Printscreen



Bandung, .29 Juni 2021

**Ismi Aristy**  
 NIM: 2200060006

## **2. BUKTI KINERJA KEGIATAN TERSTRUKTUR**

1. -Makalah dan Poster- lengkap dengan Log Book
2. -Output dari Riset Mini dan Poster- lengkap dengan Log Book
3. -Keterlibatan Diskusi kelompok pada Pores II
4. -Keterlibatan di Kelompok seperti mengoreksi makalah kelompok lain
5. -Keterlibatan Diskusi kelompok pada Pores III
6. -Keterlibatan Diskusi kelompok pada Pores IV

# **PERILAKU ORGANISASI PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19**

(Penelitian di MTS Al-Ikhwan Cianjur)

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan

Dosen Pengampu : Dr. H. A. Rusdiana, Drs., M.M



Disusun Oleh :



NAMA	:	Ismi Aristy
NIM	:	2200060008
SM/KLS	:	II/MPI REG A
KELOMPOK	:	2 (DUA)
NO. ABSEN	:	08

**PROGRAM SUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2020**

## ABSTRACT

### ***Ismi Aristy 2200060008: Behavior of educational Islamic organizations during the Covid-19 pandemic (Research study at MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur)***

*This research is motivated by the current Covid-19 pandemic, which is a challenge for educational institutions, especially in responding to the current Covid-19 pandemic. The behavior of the principal / Madrasah as a leader has a very important role in taking action such as in the aspects of leadership, motivation and responding to conflict or stress caused by the Covid-19 pandemic. This study aims to determine 1) How the behavior of educational organizations during the Covid-19 pandemic. 2). How the steps of the head of MTs Al-Ikhwan Cianjur in responding to learning during the Covid-19 Pandemic. 3). How was the leadership of the head of MTs Al-Ikhwan Cianjur during the covid-19 pandemic*

*To answer the above questions, researchers used a qualitative research model with descriptive methods. The data collection used observation, interviews and documents which were then analyzed.*

*The results of this study are 1). The behavior of MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur during the Covid-19 pandemic, namely continuing to carry out activities as appropriate but by complying with applicable health protocols. 2). The steps of the head of MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur in responding to learning during the Covid-19 Pandemic, namely designing curricula and learning in accordance with the emergency conditions of the Covid-19 disaster through optimizing the use of technology. Give enthusiasm and appreciation to teachers, students and parents. And Conduct online training briefly on distance learning platforms (PJJ). The principal has opened the widest possible opportunity for teachers to always improve their competence.*

## ABSTRAK

### **Ismi Aristy 2200060008 : Perilaku organisasi pendidikan islam pada masa pandemi covid-19 (Studi penelitian di MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur )**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi Covid 19 pada saat ini, dimana menjadi tantangan tersendiri bagi organisasi lembaga pendidikan khususnya dalam menyikapi pandemi covid-19 yang terjadi saat ini. Prilaku kepala sekolah/Madrasah sebagai pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam mengambil tindakan seperti dalam aspek kepemimpinan, motivasi dan menyikapi konflik atau stress yang diakibatkan oleh pandemi covid-19

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana Prilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19. 2). Bagaimana Langkah kepala MTs Al-Ikhwan Cianjur dalam menyikapi pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19. 3). Bagaimana kepemimpinan kepala MTs Al-Ikhwan Cianjur pada msaa pandemi covid-19

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menggunakan model penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumen yang selanjutnya dianalisis.

Hasil dari penelitian ini yaitu 1). Prilaku MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur dimasa pandemi Covid-19 yaitu tetap melaksanakan kegiatan sebagaimana mestinya tetapi dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. 2). Langkah kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur dalam menyikapi pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19 yaitu merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19 ini melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi. Memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orang tua. Dan Melakukan pelatihan daring secara singkat mengenal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ). kepala sekolah telah membuka kesempatan seluas-luasnya bagi para guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya.

Kata kunci : Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan, Pandemi Covid -19.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesaiannya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Secara umum, laporan penelitian ini membahas seputar perilaku organisasi lembaga pendidikan di Madrasah tsanawiyah. Luasnya bahasan Perilaku organisasi Lembaga Pendidikan (OLP) memberikan kesempatan kepada kami untuk fokus pada salah satu aspek yang tak kalah penting, yaitu perilaku kepala sekolah.

Berhasil atau tidaknya tujuan organisasi lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh pemimpin dan orang yang dipimpinnya serta perilaku organisasi yang dijalankannya. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dilingkungan satuan pendidikan harus mampu mewujudkan tujuan tujuanyang telah ditentukan.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 20 Mei 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>34</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>35</b>	
<b>BAB I.....</b>	<b>38</b>	
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>38</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	38	
B. Rumusan Masalah .....	39	
C. Tujuan Penelitian.....	40	
D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian .....	40	
<b>BAB II.....</b>	<b>41</b>	
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>	
A. Konsep Dasar Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan .....	41	
a.....	<b>Pengertian Organisasi dan Prilaku Organisasi</b>	<b>41</b>
b. ....	<b>Motivasi Dalam Organisasi</b>	<b>42</b>
c.....	<b>Ruanglingkup Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan</b>	<b>46</b>
d. ....	<b>Implikasi dari Perilaku Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan</b>	<b>48</b>
e.....	<b>Pandemi Covid-19</b>	<b>49</b>
B.....	<b>Penelitian yang relevan</b>	<b>51</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>53</b>	
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>	

A. Metode Pendekatan Masalah .....	53
B. Unit Analisis .....	53
1. Informasi Penelitian.....	53
2. Lokasi Penelitian .....	53
C. Metode Pengumpulan Data .....	54
<b>BAB IV .....</b>	<b>58</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi data Hasil Penelitian .....	58
1. Prilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19 .....	58
2. Bagaimana langkah kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur pada masa Pandemi Covid-19.....	60
3. Bagaimana kepemimpinan kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur pada masa Pandemi Covid-19.....	62
B. Pembahasan/Diskusi .....	64
1. Prilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19 .....	64
2. langkah kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur dalam meyikapi pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19.	65
3. Kepemimpinan kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur pada masa Pandemi Covid-19 .....	65
<b>BAB IV .....</b>	<b>KESIMPILAN66</b>
A. Kesimpulan.....	66

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>METHODS.....</b>	<b>69</b>
<b>RESULTS .....</b>	<b>70</b>
Bagaimana langkah kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur pada masa Pandemi Covid-19.....	71
Bagaimana kepemimpinan kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur pada masa Pandemi Covid-19..	71
<b>DISCUSSION and CONCLUSIONS .....</b>	<b>72</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Pandemi covid-19 telah mengubah cara berperilaku masyarakat. <sup>1</sup>Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit. Keadaan ini menjadi tantangan seorang pemimpin dalam menentukan perilaku apa yang diambil selama masa pandemi covid-19 serta tetap memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah seperti halnya siswa mendapat hak nya sebagai pelajar mendapatkan pelajaran tetapi tetap menjamin keamanan bersama masyarakat sekolah

Menurut Roberth Presthus perilaku organisasi hakikatnya mendasarkan pada ilmu perilaku itu sendiri, yang dikembangkan dengan pusat perhatiannya pada tingkah laku manusia dalam suatu organisasi. Kerangka dasar bidang pengetahuan ini harus didukung paling sedikit dua komponen, yaitu individu-individu yang berperilaku dan organisasi formal sebagai wadah dari perilaku itu. Ciri peradaban manusia yang bermasyarakat senantiasa ditandai dengan keterlibatannya dalam suatu organisasi tertentu. Itu berarti bahwa manusia tidak bisa melepaskan dirinya untuk tidak terlibat pada kegiatan-kegiatan berorganisasi. Masyarakat kita ini adalah masyarakat organisasi. (Roberth Presthus, 1964, p. 1).<sup>2</sup>

Pendekatan perilaku organisasi mempertaruhkan bahwa manusia dalam organisasi adalah unsur-unsur yang kompleks, dan olehkarenanya adanya suatu kebutuhan pemahaman teori yang didukung oleh riset yang empiris sangat diperlukan sebelum diterapkan dalam mengelola manusia itu sendiri secara efektif. Dan sekarang ini pendekatan dari ilmu perilaku organisasi rupanya menggantikan mereka dan bisa diterima untuk memahami aspek-aspek manusia sebagai suatu dimensi organisasi.

---

<sup>1</sup> Dyan Eka Pamungkas & Sukarman, "Transformasi Dunia Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020).

<sup>2</sup> Presthus (Wahab), Robert, *The Organizational Society* (New York Knopf, 1962).

Perilaku organisasi menuntut pemahaman yang kompleks tentang masing-masing individu dan kelompok, oleh karena itu seorang pemimpin tidak boleh meremehkan sekecil apapun masalah yang terjadi dalam organisasi agar semua program dapat berjalan lancar, efektif dan efisien. Dengan demikian maka pembahasan ini perilaku sangat penting dalam mengawal pemahaman tentang organisasi.

Manajemen pendidikan baik sebagai teori maupun sebagai praktik sangat berkaitan dengan perilaku organisasi. Berdasarkan tingkat analisis yang dikemukakan sebelumnya manajemen pendidikan memenuhi tingkatan-tingkatan di mana analisisnya meliputi individu, kelompok, dan organisasi.

Ruanglingkup perilaku organisasi sendiri terbagi menjadi tiga yaitu 1) motivasi yang merupakan kebutuhan dan atau keinginan seseorang terhadap hal tertentu yang mendorongnya untuk berusaha mencapainya serta merupakan ilmu psikologis yang menjadi salah satu unsur pokok perilaku seseorang. 2) kepemimpinan yang merupakan proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan. 3) stres dan atau konflik yang merupakan kondisi tidak berjalannya proses keorganisasian seperti yang diharapkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut menjadi dasar latar belakang mengapa pentingnya dilakukan penelitian yang berjudul “Perilaku organisasi lembaga pendidikan dimasa pandemi covid-19” sebagai bidang ilmu kajian manajemen pendidikan islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Sub. Bagian ini mendeskripsikan masalah-masalah yang muncul pada latar belakang belkang masalah penelitian, selanjutnya diidentifikasi. Dalam penelitian kuantitatif dilanjutkan dengan pembatasan masalah. Dalam penelitian kualitatif dipertajam dengan focus masalah. Selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian. Agar pembatasan masalah dapat dijelaskan dengan tegas, permasalahan dapat dikemukakan dalam dua bagian; masalah penelitian yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sesuai dengan rujukan teori yang dipergunakan (lihat kedua LBM).

1. Bagaimana Perilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19
2. Bagaimana Langkah kepala MTs Al-Ikhwan Cianjur dalam menyikapi pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19
3. Bagaimana kepemimpinan kepala MTs Al-Ikhwan Cianjur pada masa pandemi covid-19

---

<sup>3</sup> A Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, ed. Beni Ahmad Saebani, 1st ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016).

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana Prilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui bagaimana Langkah kepala MTs Al-Ikhwan Cianjur dalam menyikapi pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19
3. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala MTs Al-Ikhwan Cianjur pada msaa pandemi covid-19

### **D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian**

Manfaat atau kegunaan teoretis Penelitian ini yaitu

1. Kegunaan teoretis

Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam perilaku organisasi lembaga pendidikan dimasa pandemi covid 19. Serta untuk Untuk menambah khazanah pada penelitian sebelumnya mengenai prilaku organisasi lembaga pendidikan dimasa pandemi covid-19

2. Manfaat praktis

Hasil kajian ini bisa digunakan sebagai acuan oleh seluruh stake holder pendidikan terutama kepala Madrasah untuk memaksimalkan perannya dalam perilaku organisasi di lembaga pendidikan pada masa pandemi covid-19 serta untuk menambah pengetahuan khususnya dalam hal prilaku organisasi dimasa pandemi covid-19.

### **E. Batasan masalah**

Penelitian ini dibatasi sebagaimana dikemukakan Kelly (1983:211) dalam bukunya yang berjudul Organizational Behaviour yang menjelaskan bahwa didalam perilaku organisasi terdapat interaksi dan hubungan antara organisasi pada satu pihak dan perilaku individu pada pihak lain yang dalam hal ini yaitu kepala sekolah atau kepala madrasah. Sehingga pada kesempatan ini peneliti lebih berfokus pada bagaimana perilaku kepala sekolah dalam organisasi lembaga pendidikan dimasa pandemi covid-19.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Konsep Dasar Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

##### a. Pengertian Organisasi dan Prilaku Organisasi

Menurut Winarji organisasi merupakan elemen yang amat diperlukan di dalam kehidupan manusia (apalagi dalam kehidupan modern). Organisasi membantu kita melaksanakan hal-hal atau kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik sebagai individu. Di samping itu dapat dikatakan lagi bahwa organisasi-organisasi membantu masyarakat, membantu kelangsungan pengetahuan dan ilmu pengetahuan. (Winarji, 2014, p. 1).

Menurut Bedjo Siswanto istilah organisasi diambil dalam bahasa inggris “Organization” yang berarti “hal yang mengatur” dan kata kerjanya “Organizing”, berasal dari bahasa latin “Organizer” yaitu mengatur dan menyusun. Organisasi dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Berdasarkan definisi di atas, bahwa dalam suatu organisasi minimal mengandung tiga elemen yang satu sama lain sulit dipisahkan. Ketiga elemen organisasi tersebut yaitu, sekelompok orang, interaksi dan bekerja sama, dan tujuan bersama. (Bedjo Siswanto, 1990, p. 74).<sup>4</sup>

Organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan dan penghidupan manusia. Setiap hari manusia berhubungan dengan organisasinya. Walaupun pengalaman organisasi itu ada yang menyenangkan dan menjengkelkan, ada yang positif dan ada pula yang negatif, tetapi manusia tetap saja memerlukan organisasi.

Sondang P. Siagiandalam buku Filsafat Administrasi mengemukakan bahwa organisasi adalah: Setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan, dalam ikatan mana terdapat seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan.

Di samping itu organisasi dapat pula di definisikan sebagai suatu himpunan interaksi manusia yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang terikat dalam suatu ketentuan yang telah disepakati bersama.

---

<sup>4</sup> Bedjo Siswanto, *Manajemen Modern* (Bandung: Sinar Baru, 1990).

Perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu. Ia meliputi aspek yang ditimbulkan dari pengaruh organisasi terhadap manusia demikian pula aspek yang ditimbulkan dari pengaruh manusia terhadap organisasi. Tujuan praktis dari penelaahan studi ini adalah untuk mendeterminasi bagaimanakah perilaku manusia itu mempengaruhi usaha pencapaian tujuan-tujuan organisasi.

Bidang baru dari ilmu tingkah laku yang dikembangkan dengan titik perhatiannya pada pemahaman perilaku manusia di dalam suatu organisasi yang sedang berproses, dinamakan perilaku organisasi.

Menurut Indrawijaya (Indrawijaya, 2009, p. 5) secara sederhana, dalam mempelajari perilaku organisasi tercakup, tercakup empat unsur utama, yaitu:<sup>5</sup>

- a. Aspek psikologis tindakan manusia itu sendiri;
- b. Adanya bagian lain yang diakui cukup relevan bagi usaha mempelajari tindakan manusia dalam organisasi;
- c. Perilaku organisasi sebagai suatu disiplin, mengakui bahwa individu dipengaruhi oleh bagaimana organisasi itu diatur dan siapa yang mengawasi mereka;
- d. Perilaku organisasi lebih banyak menekankan pada tuntutan manajer bagi tercapainya tujuan organisasi secara keseluruhan.

Dari uraian tersebut dapatlah disimpulkan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan, pertama, perilaku organisasi adalah suatu bidang yang interdisipliner dan yang memanfaatkan hasil dari cabang ilmu yang lain. Kedua, pusat perhatian dari perilaku organisasi terdapat pada perilaku manusia dalam berorganisasi. Ketiga, perilaku organisasi memberikan arah dan petunjuk bagi pencapaian tujuan organisasi dengan lebih baik.

### **b. Motivasi Dalam Organisasi**

Perilaku seseorang itu hakikatnya ditentukan oleh keinginannya untuk mencapai beberapa tujuan. Keinginan itu istilah lainnya ialah motivasi. Dengan demikian motivasi merupakan pendorong agar seseorang itu melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya.

---

<sup>5</sup> Adam Indrawijaya, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009).

Kekuatan motivasi bagi seseorang itu dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan tersebut terjadi karena kepuasan kebutuhan, yakni seseorang telah mencapai kepuasan atas kebutuhan yang dipunyai. Suatu kebutuhan yang sudah terpuaskan tersebut sudah memotivasi perilaku seseorang. Penyebab lain ialah terhalangnya pencapaian pemuasan kebutuhan. Kalau usaha pemuasan kebutuhan terhalang, maka seseorang akan mencoba mencari jalan untuk memuaskannya sampai usaha itu tercapai. Selain dua penyebab tersebut penyebab lainnya yakni perbedaan kognisi, frustrasi, dan karena kekuatan motivasi itu bertambah.

## 1. Perilaku Individu dalam Organisasi

### a. Makna Perilaku Individu dalam Organisasi

Menurut Cushway dalam bukunya Rusdiana Perilaku individu dalam organisasi adalah bentuk interaksi antara karakteristik individu dan karakteristik organisasi. Setiap individu dalam organisasi memiliki perilaku yang berbeda antara satu dan yang lainnya, karena perilaku tersebut bergantung pada lingkungannya yang berbeda<sup>6</sup>

### b. Fungsi Perilaku Individu

Menurut Wahab pemahaman perilaku individu dalam organisasi perilaku diketahui tentang:<sup>7</sup>

- 1) Organization: How they are performed, persist (continue to exist), and are design;
- 2) People: What is known about the nature of human beings and the cause of human behavior (alone in a group) and how this knowledge can be used to be more productive and satisfied in organization setting.

### c. Karakteristik-karakteristik Biografis Perilaku Individu

Menurut Robbins karakteristik-karakteristik biografis dari perilaku individu antarlain sebagai berikut: <sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> A Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*.

<sup>7</sup> Wahab A A., *Anatomi Organisasi Dan Kepemimpinan Pendidikan : Telaah Terhadap Organisasi Dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011).

<sup>8</sup> Robbins S.P., *Perilaku Organisasi Edisi Kesepuluh - Organizational Behavior*, Tenth Edit, 2008.

- 1) Usia: banyak kalangan menyebutkan bahwa usia dapat mempengaruhi kinerja pegawai, namun sepertinya anggapan ini tidak sepenuhnya benar karena ternyata banyak juga orang yang sudah tua namun tetap saja tenaganya masih kuat bahkan mengungguli tenaga muda. Tetapi secara sadar memang diakui pada waktu muda seseorang lebih produktif dibandingkan ketika sudah tua.
- 2) Jenis kelamin: pada dasarnya perbedaan jenis kelamin mempengaruhi kinerja seorang pegawai karena tingkat emosionalnya berbeda serta keadaan psikisnya juga berbeda yang tentunya juga mempengaruhi tingkat kerjanya.
- 3) Status kawain: perkawinan terkadang membawa motivasi tersendiri bagi seorang pegawai dalam bekerja. Hal ini sering tampak dimana seorang karyawan yang sudah menikah lebih bertanggung jawab serta lebih tenang ketimbang yang belum menikah, karena orang yang belum menikah akan terganggu dalam otaknya untuk berorientasi pada pencarian pasangan yang cocok baginya sehingga kerjanya terpengaruh dengan kondisi tersebut. Biasanya karyawan yang sudah menikah lebih puas terhadap pekerjaan mereka dibandingkan dengan karyawan yang belum menikah.
- 4) Masa kerja dalam organisasi: pengalaman dalam menjalankan sebuah organisasi sangat dibutuhkan, karena masa kerja yang semakin lama akan menjadikannya semakin jauh dari kesalahan sehingga bekerja semakin baik, namun sebaliknya bagi karyawan yang memiliki masa kerja lebih sedikit maka pengalamannya juga kurang. Masa kerja yang lebih lama menunjukkan pengalaman yang lebih di bandingkan dengan rekan kerjanya yang lain, sehingga sering pengalaman/masa kerja menjadi salah satu pertimbangan sebuah perusahaan dalam mencari pekerja.

Menurut faktor di atas, bahwa perilaku individu dalam organisasi kerap dipengaruhi oleh karakteristik biologi dimana aspek perbedaan usia, jenis kelamin mempengaruhi perilaku, demikian juga masa kerja dan status perkawinan mempengaruhi semangat dan motivasi untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan perilaku individu dalam organisasi.

#### d. Kemampuan

Kemampuan-kemampuan dari seorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua faktor:(Wahab, 2011, p. 180)

- 1) Kemampuan intelektual, kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental. Misalnya uji IQ, dirancang untuk memastikan kemampuan-kemampuan intelektual umum seseorang.

- 2) Kemampuan fisik, sementara kemampuan intelektual memainkan peran yang lebih besar dalam pekerjaan-pekerjaan rumit dengan persyaratan pemrosesan informasi yang menuntut, kemampuan fisik yang khusus memiliki makna penting untuk melakukan dengan sukses pekerjaan-pekerjaan yang menuntut keterampilan.

e. Perilaku Individu dalam Organisasi

Berdasarkan sifatnya, perbedaan perilaku manusia terjadi karena kemampuan, kebutuhan, dan berfikir untuk menentukan pilihan perilaku, pengalaman, dan reaksi efektifnya berbeda satu sama lain. Adapun hampiran atau pendekatan yang seringkali dipergunakan untuk memahami perilaku manusia itu adalah hampiran kognitif, reinforcement, dan psikoanalitis. Berikut ringkasan dari tiga pendekatan tersebut, yang masing-masing dilihat dari enam hal, yaitu:

- 1) Penekanan
- 2) Penyebab timbulnya perilaku
- 3) Proses
- 4) Kepentingan masa lalu dalam menentukan perilaku
- 5) Tingkat dari kesadaran
- 6) Data

f. Perilaku Kelompok dalam Organisasi

Manusia sebagai makhluk social senantiasa ada kecenderungan untuk berinteraksi dengan sesamanya. Kelompok merupakan perwujudan dari kebutuhan manusia untuk berinteraksi. Banyak teori yang mengembangkan suatu anggapan mengenai awal mula terbentuknya kelompok. Mulai dari anggapan, adanya kedekatan ruang kerja, maupun daerah tempat tinggal mereka, sampai kepada alasan-alasan praktis seperti ekonomi, keamanan, dan alasan-alasan social lainnya. Kelompok dapat pula ditimbulkan karena adanya aktivitas-aktivitas, ninteraksi-interaksi, sentiment-sentimen diantara beberapa orang. Semakin banyak aktivitas-aktivitas seseorang dilakukan dengan orang lain

semakin beraneka interaksi-interaksi dan semakin kuat tumbuhnya sentiment-sentimen di antara mereka, semakin banyak kemungkinan aktivitas-aktivitas dan sentiment yang ditularkan pada orang lain. Demikian pula semakin banyak aktivitas dan sentiment yang ditularkan pada orang lain, dan semakin banyak sentiment seseorang dipahami oleh orang lain, maka semakin banyak kemungkinan ditularkan aktivitas dan interaksi-interaksi.

### **c. Ruanglingkup Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan**

Perilaku organisasi, sesungguhnya terbentuk dari perilaku-perilaku individu yang terdapat dalam organisasi tersebut. pengkajian masalah perilaku organisasi jelas akan meliputi atau menyangkut pembahasan mengenai perilaku individu. Dengan demikian dapat dilihat bahwa ruang lingkup kajian ilmu perilaku organisasi hanya terbatas pada dimensi internal dari suatu organisasi. Dalam kaitan ini, aspek-aspek yang menjadi unsur-unsur, komponen atau sub sistem dari ilmu perilaku organisasi antara lain adalah: motivasi, kepemimpinan, stres dan atau konflik, pembinaan karir, masalah sistem imbalan, hubungan komunikasi, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, produktivitas dan atau kinerja (performance), kepuasan, pembinaan dan pengembangan organisasi (organizational development), dan sebagainya.

Sementara itu aspek-aspek yang merupakan dimensi eksternal organisasi seperti faktor ekonomi, politik, sosial, perkembangan teknologi, kependudukan dan sebagainya, menjadi kajian dari ilmu manajemen strategik (strategic management). Jadi, meskipun faktor eksternal ini juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan organisasi dalam mewujudkan visi dan misinya, namun tidak akan dibahas dalam konteks ilmu perilaku organisasi.

Dalam kaitan ini, aspek-aspek yang menjadi unsur, komponen atau sub system dari ilmu perilaku organisasi, adalah sebagai berikut:

#### 1. Motivasi

Kebutuhan seseorang terhadap hal tertentu yang mendorongnya untuk berusaha mencapainya dalam kajian ilmu administrasi saling disebut dengan istilah motivasi. Motivasi adalah proses psikologi yang merupakan salah satu unsur pokok dalam perilaku seseorang.

Menurut Miftah Toha perilaku seseorang sebenarnya bias dikaji sebagai saling berinteraksinya atau kebergantungannya unsur-unsur yang merupakan suatu lingkaran. Unsur-unsur tersebut secara pokok terdiri dari atas tiga unsur, yakni kebutuhan, dorongan dan tujuan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Miftah. Toha, *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

Bagi sebuah organisasi, kepemimpinan jelas sekali mempunyai peran yang sangat penting. Sebab, adanya kepemimpinan berarti terjadinya proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan. Jadi, faktor manusia atau pemimpinlah yang mempertautkan kelompok dan memotivasinya untuk mencapai tujuan, atau kepemimpinan juga mengubah yang tadinya hanya kemungkinan menjadi kenyataan.

## 2. Kepemimpinan

Salah satu aspek perilaku organisasi yang penting disamping motivasi adalah kepemimpinan. Bagi sebuah organisasi, kepemimpinan mempunyai peran penting, sebab kepemimpinan merupakan proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan. Jadi, faktor manusia atau pemimpin yang mempertautkan kelompok dan memotivasinya untuk mencapai tujuan, atau kepemimpinan juga mengubah yang awalnya hanya kemungkinan menjadi kenyataan.

Perilaku pemimpin yang menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan segenap filsafat, keterampilan dan sikapnya, dapat disebut sebagai gaya kepemimpinan. Gaya tersebut dapat berbeda-beda atas dasar motivasi, kuasa atau orientasi terhadap tugas atau orang tertentu. Selain gaya kepemimpinan, adapula gaya otokratik, gaya partisipatif, dan gaya bebas kendali (*free rein* atau *laissez faire*).

Pemimpin otokratik memusatkan kekuasaan dan pengambilan keputusan bagi dirinya sendiri, dan menata situasi kerja yang rumit bagi pegawai sehingga bias melakukan apa saja yang diperintahkannya. Kepemimpinan ini pada umumnya negative, yang berdasarkan atas ancaman dan hukuman.

Pemimpin partisipatif lebih banyak mendesentralisasikan wewenang yang dimilikinya sehingga keputusan yang diambil tidak sepihak. Adapun pemimpin bebas kendali menghindari kekuasaan dan tanggung jawab, kemudian menggantungkan kepada kelompok, baik dalam menetapkan tujuan maupun menaggulangi masalahnya sendiri. Di antara ketiganya, pemimpin partisipatif dianggap paling konsisten dengan perilaku organisasi suportif.

## 3. Stres dan Konflik

Stres dan konflik merupakan suatu yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan organisasi, bahkan stres dan konflik selalu hadir dalam setiap hubungan kerja antar individu dan kelompok. Stres dan konflik dapat berdampak positif ataupun negatif bergantung pada pendekatan manajemen yang dilakukan.<sup>10</sup>

Kondisi tidak berjalannya proses keorganisasian seperti yang diharapkan pada gilirannya akan menimbulkan stress bagi anggota organisasi, sekaligus membawa kemungkinan munculnya konflik, baik dalam pengertian positif maupun negative. Untuk itu perlu diupayakan agar konflik negative segera dipecahkan atau diselesaikan, sementara konflik positif dipelihara untuk memacu peningkatan produktivitas dan kinerja organisasi.

#### **d. Implikasi dari Perilaku Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan**

##### **1. Perilaku pada Manajemen Pendidikan**

Manajemen pendidikan baik sebagai teori maupun sebagai praktik sangat berkaitan dengan perilaku organisasi. Berdasarkan tingkat analisis yang dikemukakan sebelumnya manajemen pendidikan memenuhi tingkatan-tingkatan di mana analisisnya meliputi individu, kelompok, dan organisasi. Bahkan jika dianalisis lebih jauh, perilaku organisasi bahkan lebih kompleks apabila diterapkan dalam dunia pendidikan. Dari aspek individu, lingkungan pendidikan mencakup ragam manusia yang meliputi siswa, guru, tenaga administrasi, kepala sekolah, pengawas, dan staf lainnya.

Menurut Syarifudin sekolah sebagai insitusi social, selain berperan memenuhi harapan system, juga memiliki fenomena perilaku social. Perilaku sisial sebagai akumulasi interaksi antar individu menjadi kebiasaan system.<sup>11</sup>

Organisasi sekolah sebagai sebuah sitem, dipengaruhi oleh factor luar di samping factor internal yang turut mempengaruhi kinerja guru dalam pelaksanaan tugasnya.

##### **2. Perilaku Kinerja Guru**

Menurut Timotius Kinerja guru dapat dilihat dari upaya guru saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kinerja atau prestasi kerja diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> A Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*.

<sup>11</sup> Syafarudin (Rusdiana)., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedu (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta., 2008).

Tugas manajer (kepala sekolah) terhadap guru salah satunya adalah melakukan penilaian terhadap kinerja guru. Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai oleh guru. Apakah kinerja yang dicapai setiap guru baik, sedang, atau kurang. Penilaian ini penting bagi setiap guru dan berguna bagi sekolah dalam menetapkan kegiatannya. Kinerja guru adalah hasil pekerjaan dan prestasi kerja yang dilakukan oleh guru berdasarkan kemampuannya dalam mengelola kegiatan pembelajaran.

### 3. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah menunjuk pada gaya dan strategi seorang kepala sekolah melaksanakan tugas kepemimpinan kepala sekolah. Di antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, dapat dilihat pada gaya kepemimpinan yang transaksional, transformasional, dan visioner. Implementasi dari penerapan perilaku kepemimpinan model itu dapat memberi dorongan atas berkembangnya kinerja profesional guru.

Secara lebih khusus, jika diterapkan pada organisasi pendidikan seperti sekolah, kepemimpinan pendidikan dalam tataran organisasi sekolah berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini disebabkan kepala sekolah merupakan orang yang mempunyai otoritas dalam mengelola sekolah guna mencapai tujuan yang telah mengembangkan sikap/prilaku dan nilai-nilai kepemimpinan yang diperlukan di sekolah.

Masalah perilaku organisasi di lingkungan pendidikan, terdapat tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu organisasi informal, iklim, dan budaya sekolah. Meskipun ketiga konsep tersebut memiliki perbedaan, namun pada intinya adalah bahwa organisasi memerlukan semangat tim yang bekerja sama satu sama lain untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi informal menetapkan norma dan nilai yang dianut oleh para anggotanya. Organisasi informal juga mengembangkan sistem kekerabatan yang menembus batas-batas struktur formal yang membantu anggotanya dalam mengembangkan semangat tim. Iklim dan budaya sekolah juga mementingkan perlunya didorong budaya kerja tim dalam meningkatkan keefektifan organisasi.

#### **e. Pandemi Covid-19**

---

<sup>12</sup> Timotius (Rusdiana), *Manajemen Kepegawaian Di Indonesia*, (Jakarta: Haji Masagung., 2008).

Pandemi adalah suatu wabah penyakit global. Menurut World Health Organization (WHO), pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar di seluruh dunia melampaui batas. Ada banyak contoh dalam sejarah, yang terbaru ada pandemi COVID-19. Pandemi yang mirip flu ini dinyatakan oleh WHO pada 12 Maret 2020.

Istilah pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak di mana-mana meliputi daerah geografi yang luas. Dalam pengertian yang paling klasik, ketika sebuah epidemi menyebar ke beberapa negara atau wilayah dunia. Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemi adalah penyakit menular dan memiliki garis infeksi berkelanjutan. Maka, jika ada kasus terjadi di beberapa negara lainnya selain negara asal, akan tetap digolongkan sebagai pandemi.<sup>13</sup>

Pandemi umumnya diklasifikasikan sebagai epidemi terlebih dahulu yang penyebarannya cepat dari suatu wilayah ke wilayah tertentu. Sebagai contoh wabah virus Zika yang dimulai di Brasil pada 2014 dan menyebar ke Karibia dan Amerika Latin merupakan epidemi, seperti juga wabah Ebola di Afrika Barat pada 2014-2016.

Coronavirus sendiri merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales (Yunus & Rezki, 2020). Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia dan pada manusia gejalanya berupa infeksi yang serupa dengan penyakit SARS dan MERS, hanya saja Covid-19 bersifat lebih masif perkembangannya. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang terdampak wabah yang satu ini.

COVID-19 dimulai sebagai epidemi di China sebelum menyebar ke seluruh dunia dalam hitungan bulan dan menjadi pandemi. Meski demikian, epidemi tidak selalu menjadi pandemi dan tidak selalu memiliki transisi yang cepat atau jelas. Sebagai contoh, HIV dianggap sebagai epidemi di Afrika Barat selama beberapa dekade sebelum menjadi pandemi pada akhir abad ke-20. Kini, berkat kemajuan dalam pengobatan modern, HIV dianggap endemik yang berarti tingkat penyakitnya stabil dan dapat diprediksi di antara populasi tertentu, menurut American Medical Association.<sup>14</sup>

suatu penyakit dikategorikan sebagai pandemi apabila penyakit itu berkembang di beberapa wilayah yang baru terdampak melalui penularan setempat. Status virus corona yang telah berubah menjadi pandemi, bukan berarti virus ini semakin liar dan kuat, melainkan

---

<sup>13</sup> Luqman hadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*, (Pacitan: stai nu pacitan, n.d.).

<sup>14</sup> Dyan Eka Pamungkas & Sukarman, "Transformasi Dunia Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19."

penyebaran virus corona yang semakin meluas dan menyebar di berbagai wilayah dunia. Dengan naiknya status corona menjadi pandemi, WHO berharap negara-negara di dunia bisa melakukan penanganan ekstra. Pada tanggal 3 Mei 2021,<sup>15</sup> meskipun secara statistik sudah mengalami penurunan kasus covid-19 di indonesia tetapi pembelajaran di beberapa sekolah khususnya yang berstatus zona tidak aman belum bisa dilakukan secara offline atau tatap muka. Keselamatan peserta didik masih menjadi pertimbangan yang cukup krusial.

Secara umum virus corona sendiri dapat menginfeksi orang-orang dari segala lapisan usia. Orang yang lebih tua, dan orang-orang dengan masalah kesehatan (seperti tekanan darah tinggi, diabetes, penyakit jantung) akan lebih rentan untuk mengalami sakit parah. Sistem imun yang sudah melemah ditambah adanya penyakit kronis dapat meningkatkan risiko COVID-19 pada lansia, baik risiko terjadinya infeksi virus Corona maupun risiko virus ini untuk menimbulkan gangguan yang parah, bahkan kematian. Hingga saat ini penelitian menyebutkan bahwa virus penyebab COVID-19

## **B. Penelitian yang relevan**

Penelitian yang relevan yaitu sebagaimana hasil penelitian Syirrojuddin pada tahun 2018 yang berjudul "*Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Perilaku Organisasi (Studi Kasus Di Mtsn Ngunut)*" berisikan hasil penelitian Perilaku organisasi merupakan perilaku individu yang ada dalam suatu organisasi, dalam suatu organisasi pendidikan melibatkan banyak anggota baik sebagai guru, staf maupun karyawan, oleh sebab itu dalam organisasi memiliki perilaku individu yang berbeda-beda baik dari tingkat emosional dan intelektual mereka. Oleh sebab itu kepala madrasah berperan penting dalam mengatasi perilaku yang berbeda tersebut. kepala madrasah di MTsN Ngunut mengambil cara dengan menugaskan para karyawan dan guru sesuai dengan latar belakang pendidikan, skill, dan kemampuan mereka. Dengan begitu maka perbedaan dalam organisasi dapat terorganisir dan tidak menimbulkan konflik yang fatal bagi organisasi. (kedua). Dengan terorganisirnya perbedaan dalam organisasi maka guru dapat bekerja dengan aman nyaman dan terkendali. dengan begitu pekerjaan guru dan karyawan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dan organisasi dapat meningkat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selain itu hasil penelitian yang relevan yaitu pada hasil penelitian yunus dkk pada tahun 2020 yang berisikan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesional guru sangat dominan terhadap kinerja guru SD Asy-Syifa 2 Kota Bandung

---

<sup>15</sup> google, "Statisti Kasus Baru Dan Meninggal Covid1-19," google, 2021.

dengan tingkat pengaruh sebesar 52,1%, dan sisanya 47,9% ditentukan oleh faktor lain. Maka dapat disimpulkan semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan profesional guru maka semakin baik pula kinerja guru.

Dari kedua penelitian terdahulu tersebut menjadi dasar pentingnya hal ini untuk diteliti kembali mengingat pertanggal 15 Mei 2021 kondisi pandemi khususnya diindonesia belum benar benar berakhir. Sehingga masih perlu berbagai kajian dalam menyikapi bencana pandemi covid-19 ini.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bagian ini mendeskripsikan tentang metode penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, disajikan sbb:

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti suatu kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>16</sup>

Jadi pendekatan deskriptif kualitatif adalah sebuah pendekatan yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dikelompokkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sejalan dengan pendapat Soerjono yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu objek atau objek panel (seseorang, lembaga, masyarakat).

#### **B. Unit Analisis**

##### **1. Informasi Penelitian**

Adapun informan atau responden dari penelitian ini adalah kepala Mts Al Ikhwan Cianjur

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Al-Ikhwan desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur. Alasan memilih sekolah ini selain menjadi Mts paling dekat dilingkungan peneliti, tetapi juga karena sekolah ini masih dalam tahap merintis dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana serta sumberdaya manusia yang ada tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi organisasi lembaga pendidikan dalam berperilaku dimasa pandemi covid-19 ini.

---

<sup>16</sup> Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011).

### C. Metode Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukana terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Marshall dalam Sugiono menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior”*. Jadi melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai perilaku organisasi lembaga pendidikan. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai perilaku organisasi lembaga pendidikan dimasa pandemi covid-19.<sup>17</sup>

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya, dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan

---

<sup>17</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 209AD).

instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Di sini, peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah MTs Al-Ikhwan Cianjur.

3. Dokumentasi Menurut Djam'an Satori (2011: 149), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa Dokumen satu (KTSP) Dokumen dua (silabus) dan Dokumen 3 Berupa (RPP) yang mana dari etiga dokumen tersebut berisikan perangkat pembelajaran sekolah yang digunakan dimasa pandemi covid-19.

#### **D. Teknik Analisis Data**

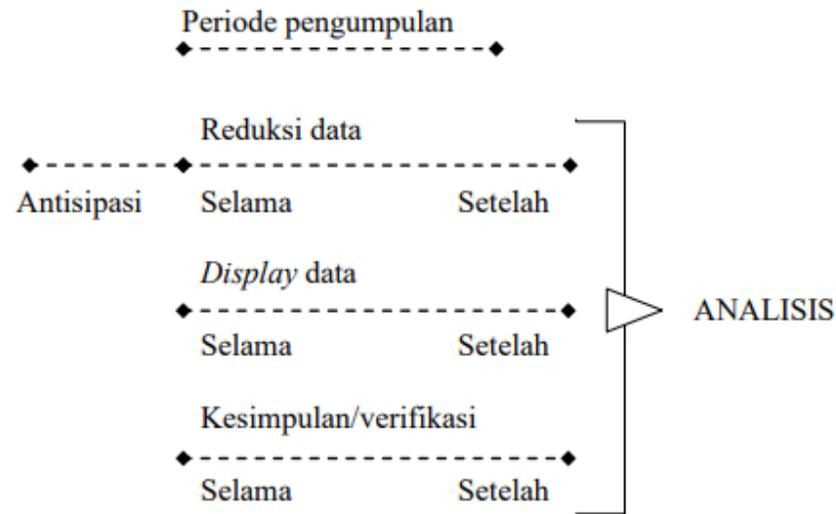
Menurut Sugiyono (2009: 335-336), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.<sup>18</sup>

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 337-338) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Selain itu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

---

<sup>18</sup> Sugiyono.

Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Komponen dalam analisis data (flow model)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatori sebelum melakukan reduksi data. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa langkah-langkah analisis data antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan satu sama lain. Langkah-langkah tersebut tidak dapat dipisahkan atau pun kerjakan secara tidak urut. Agar dapat menghasilkan data yang baik maka peneliti dalam menganalisis data harus sesuai dengan langkah-langkah yang ada.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan menggunakan analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mengobservasi perilaku Organisasi lembaga pendidikan dimasa pandemi covid-19.
2. Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah Mts Al ikhwan Cianjur berkaitan dengan prilaku orgganisasi lembaga pendidikan dimasa pandemi covid 19 sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat;
3. Mengkategorikan catatan-catatan yang diambil dari sumber data lalu mengklasifikasikannya ke dalam kategori yang sama;

4. Mengkategorikan kategori yang telah disusun dan dihubungkan dengan kategori lainnya sehingga hasilnya akan diperoleh susunan yang sistematis dan berhubungan satu sama lain;
5. Menelaah relevansi data dengan cara mengkaji susunan pembicaraan yang sistematis dan relevansinya serta tujuan penelitian;
6. Melengkapi data dengan cara mengkaji isi data baik berupa hasil observasi dan hasil wawancara serta hasil dokumentasi lapangan;
7. Menjadikan jawaban, maksudnya adalah hasil kajian data kemudian dijadikan jawaban setelah dianalisis;
8. Menyusun laporan, setelah menjabarkan jawaban secara terperinci, kemudian menyusunnya dalam bentuk laporan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi data Hasil Penelitian

##### 1. Prilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19

Profil Madrasah Ibtidaiyah Cikatomas Ciamis

1. Nama Madrasah : MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur
2. NPSN : 69927499
3. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi C
4. Alamat Lengkap Madrasah : Kp. Sampay Rt 02 Rw 05 Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kab. Cianjur Jawa Barat.
5. Nama Kepala : Nurjaman, S.Pd.I
6. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Al-Ikhwan Cihea
7. Alamat Yayasan : Kp. Sampay Rt 02 Rw 05 Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kab. Cianjur Jawa Barat.
8. Telp. Yayasan : -
9. No. Akte Pendirian Yayasan : 0355/0261/IO.MTs.0083/2015
10. Kepemilikan Tanah :Pemerintah/Yayasan/Pribadi/Menyewa/Menumpang\*)
  - a. Status Tanah : Wakaf
  - b. Luas Tanah : 867 m<sup>2</sup>
11. Status Bangunan :  
Pemerintah/Yayasan/Pribadi/Menyewa/Menumpang\*)
12. Luas Seluruh Bangunan : 653 m<sup>2</sup>
13. Data Siswa 5 (lima) tahun terakhir

## Visi Madrasah Mts Al Ikhwan Cihea

Visi : “Madrasah Tsanawiyah yang berprestasi, beraqidah islamiyah, Unggul dalam akhlakul karimah dan Berwawasan Kemasyarakatan.

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. menambah keimanan dan kesadaran beragama sehingga siswa mampu menghayati serta mengamalkan syariah dengan benar dan sempurna.
3. Menumbuhkan semangat kepada siswa dalam bidang IMTAK dan IPTEK dalam rangka meningkatkan daya saing dan kemandirian.
4. Menanamkan dan menumbuhkan jiwa sosial dan patriotisme dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan temuan hasil penelitian di MTS Al-Ikwan Cihea kab.Cianjur yang penulis sajikan berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan secara formal maupun tidak formal. Wawancara secara formal dan tidak formal, observasi dan pencermatan dokumentasi dilakukan langsung oleh peneliti.

Adapun pembahasan temuan hasil penelitian sebagaimana berikut :

### 1. Perencanaan Sumber Daya Manusia dimasa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara yang telah lakukan dengan kepala sekolah baik secara formal maupun tidak formal, bahwa yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan perencanaan adalah Kepala sekolah, guru serta bendahara sekolah. Dalam membuat perencanaan di MTS Al-Ikwan Cihea kab.Cianjur yang dilakukan dimasa pandemi covid-19 ada menyiapkan tenaga pendidik mengikuti berbagai IHT yang dilaksanakan oleh kemenag maupun sekolah secara pribadi untuk meunjang kesiapan para guru menghadapi pembelajaran dimasa pandemi covid-19

### 2. Manajemen Rekrutmen, seleksi dan Penempatan Sumber Daya Manusia dimasa Pandemi Covid 19.

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa proses rekrutmen dan seleksi calon guru dan pegawai atau karyawan di MTS Al-Ikwan Cihea kab.Cianjur dilaksanakan melalui beberapa tahapan: (1) Melihat formasi yang dibutuhkan, (2) menyampaikan pengumuman, (3) Melakukan pemanggilan, (4)wawancara dan (5) penerimaan dan penempatan adapun teknisnya mengingat situasi masih dalam keadaan pandemi covid-19 yaitu dengan teknis seleksi daring menggunakan Media yang umum digunakan seperti zoom atau googlemeet. Selain itu

jika memang diperlukan calon peserta seleksi bisa datang langsung ke MTS Al-Ikhwan tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

Kriteria prestasi akademik dan non akademik juga merupakan standar yang berlaku bagi semua pelamar baik pelamar umum maupun pelamar yang masih mempunyai hubungan kekerabatan dengan pihak kepala sekolah, guru bahkan dinas pendidikan kecamatan.

### 3. Manajemen Evaluasi Sumber Daya Manusia dimasa Pandemi Covid-19

Sistem evaluasi yang dilakukan di MTS Al-Ikwan Cihea kab.Cianjur melalui cara, yaitu: Pertama, evaluasi bulanan yang dilakukan untuk mengevaluasi perjalanan program sekolah selama satu bulan dan melakukan penyerapan terhadap kasus –kasus yang ada di lapangan, baik kegiatan KBM, kasus siswa. Kedua, rapat evaluasi tengah tahun atau akhir semester yang dilaksanakan secara daring. Ketiga, rapat evaluasi akhir tahun pembelajaran hal ini dilakukan untuk mengevaluasi perjalanan sekolah selama satu tahun. Hasilnya akan digunakan pedoman pembuatan RAKS dan RAPBS berikutnya. Tidak banyak berbeda seperti pada saat sebelum pandemi hanya saja pada beberapa aktivitas yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan secara luring karna jumlah maksimal peserta rapat maka dilaksanakan secara daring.

### 4. Sistem Pengawasan

Sistem manajemen pengawasan atau kontrol pada dasarnya merupakan upaya memberi petunjuk para pelaksana program agar dalam melaksanakan programnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama. Sistem pengawasan di MTS Al-Ikwan Cihea kab.Cianjur adalah dengan penentuan standar, supervisi kegiatan, pemeriksaan dan perbandingan hasil dengan standar serta kegiatan mengoreksi kegiatan atau standar.

## 2. Bagaimana langkah kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur pada masa Pandemi Covid-19

Beberapa langkah dalam membangun manajemen sekolah yang salah satunya tetap memasukkan unsur pembelajaran aktif di tengah pandemi Covid-19, yaitu:

1. Mendayagunakan seluruh komponen pendidikan dalam rangka menjamin terlaksananya pembelajaran dengan suasana yang berbeda. Merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19 ini melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi Langkah ini sangat penting mengingat bahwa kegiatan belajar mengajar akan dilakukan oleh guru dan peserta didik meskipun menggunakan metode jarak jauh (daring) dan (luring)

Disebabkan iklim geografis dan ekonomi SMA Putra Juang yang berada didaerah pedesaan yang menyebabkan kendala jaringan atau signal sehingga pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran jarak jauh berbasis internet tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Selain itu iklim ekonomi juga turut mempengaruhi pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMA Putra Juang. Kondisi ekonomi masyarakat yang rata-rata menengah kebawah menyebabkan fasilitas media pembelajaran yang dimiliki siswa kurang maksimal. Kedua permasalahan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi kepala SMA Putra Juang sebagai pemimpin. Sehingga dalam hal ini kepala sekolah SMA Putra Juang dibantu oleh arahan dinas pendidikan melakukan strategi lain sebagai upaya agar pembelajaran tetap berlangsung, yaitu dengan menggunakan pembelajaran blended Learning atau sistem pembelajaran campuran.

Blended Learning adalah pembelajaran perpaduan antara kelas tradisional dengan pembelajaran berbasis teknologi modern (Dwiyogo, 2014), seperti menggunakan Zoom, Google Meet, Google Classroom, dan lain sebagainya. Proses pembelajaran dilaksanakan jarak jauh (PJJ) melalui berbagai aplikasi. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah bentuk pembelajaran yang tidak terhubung (memisahkan siswa-siswa, guru-siswa) dan memberikan kesempatan masing-masing untuk bisa melakukan pembelajaran secara terpisah. Namun tetap selalu disediakan ataupun diupayakan untuk membuat acara pertemuan antara pengajar dan pembelajar yang hanya dilakukan bila ada peristiwa yang istimewa atau ataupun adanya kebutuhan – kebutuhan tertentu saja (Simanjuntak, 2020)<sup>19</sup>

## 2. Memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orang tua.

Segep pemberian motivasi kepada para guru juga saya sampaikan agar apapun kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dapat dibicarakan dengan baik tentang pemanfaatan media daring ataupun solusi yang ingin di dapatkan. Guru mengajar online artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi, dan lain-lain. Seluruh warga sekolah tentunya sangat merindukan sekolah terutama bagi siswa, sekolah adalah rumah kedua bagi mereka.

## 3. Melakukan pelatihan daring secara singkat mengenal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ).

---

<sup>19</sup> Sahid Ali and Enung Hasanah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021): 264–72.

Tidak semua guru mampu mengoperasikan platform daring dan mempunyai sarana seperti ketersediaan kuota sepanjang waktu. Disinilah peran para guru yang melek IT dan yang telah mendapatkan pelatihan berbasis nasional dan internasional di bidang IT.

Pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan IT di SMA Putra Juang tidak akan ada manfaatnya jika tidak didukung oleh kualitas guru sebagai pelaksana utama pembelajaran jarak jauh. Hal ini didasari oleh keyakinan kepala sekolah yang menyatakan bahwa peran guru di era revolusi industri 4.0 tidak hanya sebagai pemberi ilmu, tetapi juga sebagai pembelajar sepanjang hayat, pemimpin pembelajaran, pengarah sumber belajar, pembentuk jaringan, dan pembuka komunikasi, perlu memiliki kompetensi yang mendukung. Peran-peran tersebut ini tidak terlepas dari tuntutan perubahan yang sangat cepat di segala ranah. Oleh karena itu, guru harus belajar sepanjang hayat untuk menyesuaikan dengan perubahan. Untuk mencapai peran ini, pemutakhiran kompetensi guru melalui pendekatan pelatihan yang sesuai tantangan abad 21 perlu diwujudkan (Sulistya, 2019). Oleh sebab itu, sebagai bagian dari proses penjaminan mutu pendidikan, kepala sekolah mengambil kebijakan untuk melaksanakan pelatihan penggunaan IT melalui program in house training. Selain itu, selama masa pandemic, kepala sekolah telah membuka kesempatan seluas-luasnya bagi para guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya baik tentang penyusunan bahan ajar, penggunaan media pembelajaran jarak jauh, penilaian pembelajaran jarak jauh, maupun pengembangan strategi pembelajaran jarak jauh melalui kegiatan pelatihan dan workshop, baik yang dilaksanakan secara internal oleh sekolah ataupun secara eksternal dengan mengirim guru untuk mengikuti berbagai kegiatan di luar sekolah.

### **3. Bagaimana kepemimpinan kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur pada masa Pandemi Covid-19**

Selanjutnya dalam penelitian ini akan fokus menyoroti tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen krisis di MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur pada saat pandemi Covid-19 dengan melewati tahapan-tahapan, yaitu (1) Before the Crisis; (2) During the Crisis; (3) After the Crisis.

#### **1. Before the Crisis**

Before the Crisis adalah situasi-situasi yang ditandai dengan keterkejutan dan mengancam nilai-nilai penting, serta mengharuskan membuat keputusan dalam waktu singkat. Institusi perlu melakukan tindakan pencegahan agar terhindar dari berbagai dampak negatif hasil dari krisis tersebut. Tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan memberikan atau menyampaikan literasi pencegahan, dalam hal ini terkait dengan Covid19. Di Sekolah MTS Al-ikwan Cihea Cianjur, kepala sekolah secara tanggap memberikan arahan literasi pencegahan kepada para siswa, guru dan staf untuk melakukan pencegahan terhadap virus Corona melalui berbagai media seperti poster.

Kepala Sekolah memberikan edukasi literasi pencegahan Covid-19 dengan informasi, pertama, cuci tangan menggunakan sabun. Kedua, menggunakan masker apabila batuk atau pilek. Ketiga, rajin berolahraga dan istirahat yang cukup. Keempat, mengonsumsi makanan yang bergizi. Kelima, perbanyak minum air putih. gagasan bahwa meningkatkan literasi kesehatan dalam populasi dan sistem sangat penting untuk mencapai kesetaraan kesehatan. Pemahaman yang lebih besar, apresiasi, dan penerapan literasi kesehatan dapat mendukung tindakan kebijakan di berbagai tingkatan untuk mengatasi tantangan kesehatan masyarakat yang utama. Literasi kesehatan harus dibangun dengan sengaja sebagai sumber daya dan aset komunitas tingkat populasi.<sup>20</sup>

Dengan memberikan pengetahuan yang benar tentang Covid-19, para pemimpin sekolah dapat menjaga pesan yang masuk akal dan mempertahankan organisasi dari kemungkinan pertanggungjawaban. Juga para pemimpin sekolah perlu mengupayakan bentuk-bentuk tertentu agar para guru, staf, siswa, dan orang tua tidak membagikan informasi palsu (hoax).

## 2. During the Crisis

Selama terjadi krisis, MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur menyadari hal-hal yang harus dilakukan agar krisis tidak berkembang. MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur mengumpulkan informasi tentang krisis dan memberikan respon terhadap krisis sebagai upaya menghambat (mengisolasi krisis) dan memulihkan reputasi sekolah. Dalam hal ini, MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur melaksanakan tindakan pencegahan Covid-19 selama krisis melalui tindakan atau kebijakan, yaitu:

### a. Health Talk

Dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus Corona, MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur mengundang perwakilan puskesmas terdekt untuk memberikan edukasi pencegahannya.

### b. Kebijakan Belajar dari Rumah (Learn from Home)

Upaya penyebaran pandemi Covid-19 bagi para peserta didik juga dilaksanakan melalui kebijakan belajar dari rumah yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah. Sekolah diberikan kebebasan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar melalui sarana dalam jaringan (online). Para guru memberikan pelajaran yang lebih bermakna agar siswa tetap merasa nyaman dan produktif mengasah soft skills. Sekolah memberikan

---

<sup>20</sup> Sentell, Vamos, dan Okan, "Interdisciplinary Perspectives on Health Literacy Research Around the World," n.d.

pemahaman kepada siswa dan orang tua, terutama bagi siswa tingkat dasar. Hal ini bertujuan agar siswa tetap melaksanakan proses belajar mengajar meskipun tidak berada di sekolah.

### 3. After the Crisis

After the crisis merupakan tahapan terakhir ketika krisis telah terjadi. Dalam tahapan ini, kepala sekolah melakukan evaluasi atas strategi penanganan krisis yang dilakukan apakah memang memberikan dampak yang signifikan ataukah memang perlu pembenahan. Memberikan ucapan selamat kepada semua pihak karena telah berhasil keluar dari masa krisis, dan terakhir adalah melanjutkan kontrol kembali yaitu dengan melakukan scanning isu yang mungkin akan terjadi lagi.

Di masa ketika sekolah diminta bertanggung jawab pada tingkat standar tertinggi, kepemimpinan yang kuat sangat penting untuk keberhasilan sekolah. Sekolah-sekolah sukses yang disorot dalam penelitian secara konsisten menunjukkan aspek-aspek kuat dalam kepemimpinan sekolah yang efektif. Di sekolah-sekolah ini, keberhasilan mereka dimulai dengan kepala sekolah membangun pendekatan kolaboratif untuk kepemimpinan. Sebagai kepala sekolah, tidak perlu memiliki semua jawaban, hanya perlu mengetahui pertanyaan yang tepat untuk ditanyakan, dan kepala sekolah perlu menumbuhkan lingkungan untuk memberdayakan rasa kepemilikan bersama dalam masalah, dan rasa kepemilikan bersama dalam solusi.

## **B. Pembahasan/Diskusi**

### **1. Prilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19**

Perilaku organisasi pada hakikatnya mendasarkan pada ilmu perilaku yang dikembangkan dengan pesat perhatiannya pada tingkahlaku manusia dalam suatu organisasi. Dalam membahas perilaku organisasi paling tidak membahas tiga dimensi utama yaitu dimensi teknis, konsep dan manusia. Perilaku individu dalam organisasi sangat berpengaruh terhadap perilaku organisasi di mana setiap individu memiliki tujuan individual selain berupaya sebanyak mungkin sejalan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang Manajemen perilaku organisasi madrasah pada MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur. Dapat disimpulkan bahwa sistem manajerial yang ada tidak terpusat pada satu saja dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh tim yang dibentuk, dengan memperhatikan secara manajemen yang meliputi, perencanaan, rekrutmen, pengawasan dan evaluasi. Setiap proses manajerial tersebut dilaksanakan dengan prosedur baru mengikuti protokol kesehatan yang berlaku dan disesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19 yang sedang terjadi.

## **2. langkah kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur dalam meyikapi pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19.**

Berdasarkan hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa langkah yang ambil oleh kepala MTS Al-Ikwn Cihea Cianjur Pada masa pandemi covid-19 yaitu;

- 1) Merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19 ini melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi. Langkah ini sangat penting mengingat bahwa kegiatan belajar mengajar akan dilakukan oleh guru dan peserta didik meskipun menggunakan metode jarak jauh (daring) dan (luring)
- 2) Memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orang tua. Segenap pemberian motivasi kepada para guru juga saya sampaikan agar apapun kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dapat dibicarakan dengan baik tentang pemanfaatan media daring ataupun solusi yang ingin di dapatkan. Guru mengajar online artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi, dan lain-lain.
- 3) Melakukan pelatihan daring secara singkat mengenal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ). kepala sekolah telah membuka kesempatan seluas-luasnya bagi para guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya baik tentang penyusunan bahan ajar, penggunaan media pembelajaran jarak jauh, penilaian pembelajaran jarak jauh, maupun pengembangan strategi pembelajaran jarak jauh melalui kegiatan pelatihan dan workshop, baik yang dilaksanakan secara internal oleh sekolah ataupun secara eksternal dengan mengirim guru untuk mengikuti berbagai kegiatan di luar sekolah.

## **3. Kepemimpinan kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur pada masa Pandemi Covid-19**

Kepemimpinan kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur pada masa krisis pandemi covid-19 yaitu dengan dengan melewati tahapan-tahapan, yaitu (1) Before the Crisis; (2) During the Crisis; (3) After the Crisis. yaitu kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur melakukan langkah prefentif dengan memberikan pengarahan kepada seluruh masyarakat MTS Al-Ikhwan serta stakeholder mengenai pandemi covid 19. Serta kepala sekolah memberlakukan kebijakan pembelajaran jarak jauh atau daring selama masa pandemi covid-19 sebagaimana yang diperintahkan oleh Kementrian Agama.

## **BAB IV KESIMPILAN**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan pada penelitian ini terdapat 3 point utama yaitu perilaku lembaga organisasi pendidikan dimasa pandemi covid tetap berjalan sebagaimana mestinya meskipun dengan kebiasaan baru yaitu dengan menggunakan media jarak jauh dalam melakukan rapat, pengontrolan manajemen ataupun proses rekrutmen seleksi pelamar kerja maupun siswa baru.

Selain itu langkah yang diambil kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur dalam menyikapi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 yaitu sebagaimana dianjurkan oleh kementerian Agama dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring. Serta dalam menyikapi tantangan seperti sumberdaya pendidik yang masih belum melek IT yaitu dengan mengadakan pelatihan dan memberi kesempatan bagi pengajar untuk mengikuti pelatihan guru dalam menghadapi tantangan dimasa pandemi covid-19.

Terakhir yaitu perilaku kepemimpinan dalam menghadapi pandemi covid-19 yaitu dengan langkah preventif memberi pencerahan kepada masyarakat sekolah mengenai pandemi covid-19 serta melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Rusdiana. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Edited by Beni Ahmad Saebani. 1st ed. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Ali, Sahid, and Enung Hasanah. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021): 264–72.
- Djam’an Satori. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Dyan Eka Pamungkas & Sukarman. “Transformasi Dunia Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020).
- google. “Statisti Kasus Baru Dan Meninggal Covid1-19.” google, 2021.
- Indrawijaya, Adam. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Luqman hadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*,. Pacitan: stai nu pacitan, n.d.
- Murfi, Ali, Irwan Fathurrochman, Atika Atika, and Nora Saiva Jannana. “Kepemimpinan Sekolah Dalam Situasi Krisis Covid-19 Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 119–36. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-07>.
- Presthus (Wahab), Robert. *The Organizational Society*. New York Knopf, 1962.
- Robbins S.P. *Perilaku Organisasi Edisi Kesepuluh - Organizational Behavior*,. Tenth Edit., 2008.
- Sentell, Vamos, dan Okan. “Interdisciplinary Perspectives on Health Literacy Research Around the World,” n.d.
- Siswanto, Bedjo. *Manajemen Modern*. Bandung: Sinar Baru, 1990.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 209AD.
- Syafarudin (Rusdiana). *Manajemen Sumber Daya Manusia*,. Edisi Kedu. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta., 2008.
- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Timotius (Rusdiana). *Manajemen Kepegawaian Di Indonesia*,. Jakarta: Haji Masagung., 2008.
- Wahab A A. *Anatomi Organisasi Dan Kepemimpinan Pendidikan : Telaah Terhadap Organisasi Dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

## Perilaku organisasi pendidikan pada masa pandemi covid-19

**Abstract.** *This research is motivated by the current Covid-19 pandemic, which is a challenge for educational institutions, especially in responding to the current Covid-19 pandemic. The behavior of the principal / Madrasah as a leader has a very important role in taking action such as in the aspects of leadership, motivation and responding to conflict or stress caused by the Covid-19 pandemic.*

*This study aims to determine 1) How the behavior of educational organizations during the Covid-19 pandemic. 2). How the steps of the head of MTs Al-Ikhwan Cianjur in responding to learning during the Covid-19 Pandemic. 3). How was the leadership of the head of MTs Al-Ikhwan Cianjur during the covid-19 pandemic To answer the above questions, researchers used a qualitative research model with descriptive methods. The data collection used observation, interviews and documents which were then analyzed.*

*The results of this study are 1). The behavior of MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur during the Covid-19 pandemic, namely continuing to carry out activities as appropriate but by complying with applicable health protocols. 2). The steps of the head of MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur in responding to learning during the Covid-19 Pandemic, namely designing curricula and learning in accordance with the emergency conditions of the Covid-19 disaster through optimizing the use of technology. Give enthusiasm and appreciation to teachers, students and parents. And Conduct online training briefly on distance learning platforms (PJJ). The principal has opened the widest possible opportunity for teachers to always improve their competence.*

**Keywords:** *Prilaku Organisasi, Pandemi Covid-19*

Received:

Accepted:

Published:

### INTRODUCTION

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Pandemi covid-19 telah mengubah cara berperilaku masyarakat. <sup>21</sup>Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit. Keadaan ini menjadi tantangan seorang pemimpin dalam menentukan prilaku apa yang diambil selama masa pandemi covid-19 serta tetap memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah seperti halnya siswa mendapat hak nya sebagai pelajar mendapatkan pelajaran tetapi tetap menjamin keamanan bersama masyarakat sekolah

Menurut Roberth Presthus perilaku organisasi hakikatnya mendasarkan pada ilmu perilaku itu sendiri, yang dikembangkan dengan pusat perhatiannya pada tingkah laku manusia dalam suatu organisasi. Kerangka dasar bidang pengetahuan ini harus didukung paling sedikit dua komponen, yaitu individu-individu yang berperilaku dan organisasi formal sebagai wadah dari perilaku itu. Ciri peradaban manusia yang bermasyarakat senantiasa ditandai dengan keterlibatannya dalam suatu organisasi tertentu. Itu berarti bahwa manusia tidak bisa melepaskan

<sup>21</sup> Dyan Eka Pamungkas & Sukarman, "Transformasi Dunia Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19."

dirinya untuk tidak terlibat pada kegiatan-kegiatan berorganisasi. Masyarakat kita ini adalah masyarakat organisasi. (Roberth Presthus, 1964, p. 1).<sup>22</sup>

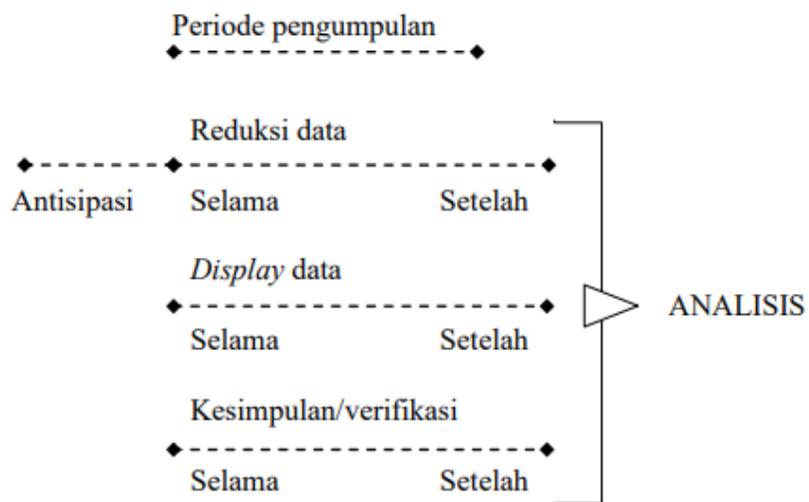
Ruanglingkup perilaku organisasi sendiri terbagi menjadi tiga yaitu 1) motivasi yang merupakan kebutuhan dan atau keinginan seseorang terhadap hal tertentu yang mendorongnya untuk berusaha mencapainya serta merupakan ilmu psikologis yang menjadi salah satu unsur pokok perilaku seseorang. 2) kepemimpinan yang merupakan proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan. 3) stres dan atau konflik yang merupakan kondisi tidak berjalannya proses keorganisasian seperti yang diharapkan.<sup>23</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut menjadi dasar latar belakang mengapa pentingnya dilakukan penelitian yang berjudul “Perilaku organisasi lembaga pendidikan dimasa pandemi covid-19” sebagai bidang ilmu kajian manajemen pendidikan islam.

## METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata kata atau kalimat, kemudian dikelompokkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sejalan dengan pendapat soerjono yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu objek atau objek panel (seseorang, lembaga, masyarakat).

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Al-Ikhwan desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur. Dengan menggunakan instrumen analisis interview, observasi dan wawancara. Adapun tahap analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu



<sup>22</sup> Presthus (Wahab), Robert, *The Organizational Society*.

<sup>23</sup> Luqman hadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*.

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatori sebelum melakukan reduksi data. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa langkah-langkah analisis data antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan satu sama lain. Langkah-langkah tersebut tidak dapat dipisahkan atau pun kerjakan secara tidak urut. Agar dapat menghasilkan data yang baik maka peneliti dalam menganalisis data harus sesuai dengan langkah-langkah yang ada.

## **RESULTS**

### **Prilaku organisasi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19.**

Pembahasan temuan hasil penelitian di MTS Al-Ikwan Cihea kab.Cianjur yang penulis sajikan berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan secara formal maupun tidak formal. Wawancara secara formal dan tidak formal, observasi dan pencermatan dokumentasi dilakukan langsung oleh peneliti.

Adapun pembahasan temuan hasil penelitian sebagaimana berikut :

#### **1. Perencanaan Sumber Daya Manusia dimasa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah lakukan dengan kepala sekolah baik secara formal maupun tidak formal, bahwa yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan perencanaan adalah Kepala sekolah, guru serta bendahara sekolah. Dalam membuat perencanaan di MTS Al-Ikwan Cihea kab.Cianjur yang dilakukan dimasa pandemi covid-19 ada menyiapkan tenaga pendidik mengikuti berbagai IHT yang dilaksanakan oleh kemenag maupun sekolah secara pribadi untuk meunjang kesiapan para guru menghadapi pembelajaran dimasa pandemi covid-19

#### **2. Manajemen Rekrutmen, seleksi dan Penempatan Sumber Daya Manusia dimasa Pandemi Covid 19.**

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa proses rekrutmen dan seleksi calon guru dan pegawai atau karyawan di MTS Al-Ikwan Cihea kab.Cianjur dilaksanakan melalui beberapa tahapan: (1) Melihat formasi yang dibutuhkan, (2) menyampaikan pengumuman, (3) Melakukan pemanggilan, (4)wawancara dan (5) penerimaan dan penempatan adapun teknisnya mengingat situasi masih dalam keadaan pandemi covid-19 yaitu dengan teknis seleksi daring menggunakan Media yang umum digunakan seperti zoom atau googlemeet. Selain itu jika memang diperlukan calon peserta seleksi bisa datang langsung ke MTS Al-Ikhwon tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

#### **3. Manajemen Evaluasi Sumber Daya Manusia dimasa Pandemi Covid-19**

Sistem evaluasi yang dilakukan di MTS Al-Ikwan Cihea kab.Cianjur melalui cara, yaitu: Pertama, evaluasi bulanan yang dilakukan untuk mengevaluasi perjalanan program sekolah selama satu bulan dan melakukan penyerapan terhadap kasus –kasus yang ada di lapannung, baik kegiatan KBM, kasus siswa. Kedua,rapat evaluasi tengah tahun atau akhir semester yang dilaksanakan secara daring. Ketiga, rapat evaluasi akhir tahun pembelajaran hal ini dilakukan untuk mengevaluasi perjalanan sekolah selama satu tahun. Hasilnya akan digunakan pedoman pembuatan RAKS dan RAPBS berikutnya. Tidak banyak berbeda seperti pada saat sebelum pandemi hanya saja pada beberapa aktivitas yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan secara luring karna jumlah maksimal peserta rapat maka dilaksanakan secara daring.

#### **4. Sistem Pengawasan**

Sistem pengawasan di MTS Al-Ikwan Cihea kab.Cianjur adalah dengan penentuan standar, supervisi kegiatan, pemeriksaan dan perbandingan hasil dengan standar serta kegiatan mengoreksi kegiatan atau standar. Dilaksanakan sebagaimana mestinya menyesuaikan situasi dimasa pandemi covid-19.

### **Bagaimana langkah kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur pada masa Pandemi Covid-19**

Mendayagunakan seluruh komponen pendidikan dalam rangka menjamin terlaksananya pembelajaran dengan suasana yang berbeda. Merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19 ini melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi Langkah ini sangat penting mengingat bahwa kegiatan belajar mengajar akan dilakukan oleh guru dan peserta didik meskipun menggunakan metode jarak jauh (daring) dan (luring).

Memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orang tua.

Selain itu memberi motivasi kepada para guru juga agar apapun kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dapat dibicarakan dengan baik tentang pemanfaatan media daring ataupun solusi yang ingin di dapatkan. Guru mengajar online artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi, dan lain-lain. Seluruh warga sekolah tentunya sangat merindukan sekolah terutama bagi siswa, sekolah adalah rumah kedua bagi mereka.

Melakukan pelatihan daring secara singkat mengenal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ). Tidak semua guru mampu mengoperasikan platform daring dan mempunyai sarana seperti ketersediaan kuota sepanjang waktu. Disinilah peran para guru yang melek IT dan yang telah mendapatkan pelatihan berbasis nasional dan internasional di bidang IT.

### **Bagaimana kepemimpinan kepala MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur pada masa Pandemi Covid-19**

Selanjutnya dalam penelitian ini akan fokus menyoroti tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen krisis di MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur pada saat pandemi Covid-19 dengan melewati tahapan-tahapan, yaitu (1) Before the Crisis; (2) During the Crisis; (3) After the Crisis.<sup>24</sup>

#### **1. Before the Crisis**

Before the Crisis adalah situasi-situasi yang ditandai dengan keterkejutan dan mengancam nilai-nilai penting, serta mengharuskan membuat keputusan dalam waktu singkat. Institusi perlu melakukan tindakan pencegahan agar terhindar dari berbagai dampak negatif hasil dari krisis tersebut. Tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan memberikan atau menyampaikan literasi pencegahan, dalam hal ini terkait dengan Covid19. Di Sekolah MTS Al-ikhwan Cihea Cianjur, kepala sekolah secara tanggap memberikan arahan literasi pencegahan kepada para siswa, guru dan staf untuk melakukan pencegahan terhadap virus Corona melalui berbagai media seperti poster.

Dengan memberikan pengetahuan yang benar tentang Covid-19, para pemimpin sekolah dapat menjaga pesan yang masuk akal dan mempertahankan organisasi dari kemungkinan pertanggungjawaban. Juga para pemimpin sekolah perlu mengupayakan bentuk-bentuk tertentu agar para guru, staf, siswa, dan orang tua tidak membagikan informasi palsu (hoax).

#### **2. During the Crisis**

Selama terjadi krisis, MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur menyadari hal-hal yang harus dilakukan agar krisis tidak berkembang. MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur mengumpulkan informasi tentang krisis dan memberikan respon terhadap krisis sebagai upaya menghambat (mengisolasi krisis) dan

---

<sup>24</sup> Ali Murfi et al., "Kepemimpinan Sekolah Dalam Situasi Krisis Covid-19 Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 119–36, <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-07>.

memulihkan reputasi sekolah. Dalam hal ini, MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur melaksanakan tindakan pencegahan Covid-19 selama krisis melalui tindakan atau kebijakan, yaitu:

a. Health Talk

Dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus Corona, MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur mengundang perwakilan puskesmas terdekat untuk memberikan edukasi pencegahannya.

b. Kebijakan Belajar dari Rumah (Learn from Home)

Upaya penyebaran pandemi Covid-19 bagi para peserta didik juga dilaksanakan melalui kebijakan belajar dari rumah yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah. Sekolah diberikan kebebasan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar melalui sarana dalam jaringan (online). Para guru memberikan pelajaran yang lebih bermakna agar siswa tetap merasa nyaman dan produktif mengasah soft skills. Sekolah memberikan pemahaman kepada siswa dan orang tua, terutama bagi siswa tingkat dasar. Hal ini bertujuan agar siswa tetap melaksanakan proses belajar mengajar meskipun tidak berada di sekolah.

1. After the Crisis

After the crisis merupakan tahapan terakhir ketika krisis telah terjadi. Dalam tahapan ini, kepala sekolah melakukan evaluasi atas strategi penanganan krisis yang dilakukan apakah memang memberikan dampak yang signifikan ataukah memang perlu pembenahan. Memberikan ucapan selamat kepada semua pihak karena telah berhasil keluar dari masa krisis, dan terakhir adalah melanjutkan kontrol kembali yaitu dengan melakukan scanning isu yang mungkin akan terjadi lagi.

## **DISCUSSION and CONCLUSIONS**

Perilaku organisasi pada hakikatnya mendasarkan pada ilmu perilaku yang dikembangkan dengan pesat perhatiannya pada tingkahlaku manusia dalam suatu organisasi. Dalam membahas perilaku organisasi paling tidak membahas tiga dimensi utama yaitu dimensi teknis, konsep dan manusia. Perilaku individu dalam organisasi sangat berpengaruh terhadap perilaku organisasi di mana setiap individu memiliki tujuan individual selain berupaya sebanyak mungkin sejalan.

Berdasarkan hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa langkah yang diambil oleh kepala MTS Al-Ikwn Cihea Cianjur Pada masa pandemi covid-19 yaitu;

1). Merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19 ini melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi. Langkah ini sangat penting mengingat bahwa kegiatan belajar mengajar akan dilakukan oleh guru dan peserta didik meskipun menggunakan metode jarak jauh (daring) dan (luring). 2). Memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orang tua. Segenap pemberian motivasi kepada para guru juga saya sampaikan agar apapun kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dapat dibicarakan dengan baik tentang pemanfaatan media daring ataupun solusi yang ingin di dapatkan. Guru mengajar online artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi, dan lain-lain. 3). Melakukan pelatihan daring secara singkat mengenal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ). kepala sekolah telah membuka kesempatan seluas-luasnya bagi para guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya baik tentang penyusunan bahan ajar, penggunaan media pembelajaran jarak jauh, penilaian pembelajaran jarak jauh, maupun pengembangan strategi pembelajaran jarak jauh melalui kegiatan pelatihan dan workshop, baik yang dilaksanakan secara internal oleh sekolah ataupun secara eksternal dengan mengirim guru untuk mengikuti berbagai kegiatan di luar sekolah.

Selanjutnya dalam penelitian ini akan fokus menyoroti tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen krisis di MTS Al-Ikhwan Cihea Cianjur pada saat pandemi Covid-19 dengan melewati tahapan-tahapan, yaitu (1) Before the Crisis; (2) During the Crisis; (3) After the Crisis. Berdasarkan pemaaran diatas kepala madrasah dengan cepet dan tanggap mengambil langkah prepentif selama masa pandemi covid-19.

## REFERENCES

- A Rusdiana. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Edited by Beni Ahmad Saebani. 1st ed. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Ali, Sahid, and Enung Hasanah. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021): 264–72.
- Djam'an Satori. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Dyan Eka Pamungkas & Sukarman. "Transformasi Dunia Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020).
- google. "Statisti Kasus Baru Dan Meninggal Covid1-19." google, 2021.
- Indrawijaya, Adam. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Luqman hadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*,. Pacitan: stai nu pacitan, n.d.
- Murfi, Ali, Irwan Fathurrochman, Atika Atika, and Nora Saiva Jannana. "Kepemimpinan Sekolah Dalam Situasi Krisis Covid-19 Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 119–36. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-07>.
- Presthus (Wahab), Robert. *The Organizational Society*. New York Knopf, 1962.
- Robbins S.P. *Perilaku Organisasi Edisi Kesepuluh - Organizational Behavior*,. Tenth Edit., 2008.
- Sentell, Vamos, dan Okan. "Interdisciplinary Perspectives on Health Literacy Research Around the World," n.d.
- Siswanto, Bedjo. *Manajemen Modern*. Bandung: Sinar Baru, 1990.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 209AD.
- Syafarudin (Rusdiana). *Manajemen Sumber Daya Manusia*,. Edisi Kedu. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta., 2008.
- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Timotius (Rusdiana). *Manajemen Kepegawaian Di Indonesia*,. Jakarta: Haji Masagung., 2008.
- Wahab A A. *Anatomi Organisasi Dan Kepemimpinan Pendidikan : Telaah Terhadap Organisasi Dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

## LAMPIRAN:

### 2. Surat Permohon Riset

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG</b> <b>PASCASARJANA</b>
Jl. Soekarno-Hatta Kel Cimincrang Kec. Gedebage Bandung 40614 Telp. (022) 7800249 Fax. (022) 7800249 Website: www.uinsgd.ac.id e-mail: pascauinsgd@yahoocd.id	
Nomor : 749/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021	Bandung, 07 April 2021
Lampiran :-	
Perihal : <b>Pengantar Izin Penelitian</b>	

Kepada Yth.  
**Kepala MTs Al-Ikhwan Cihea Cianjur**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas mini research pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM  
Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mahasiswa kami:

Nama : Ismy Aristy  
NIM : 2200060008  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)  
No HP : 0881025320264

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,

  
Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag.  
NIP. 196112021983031002

### 2. Surtat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

**YAYASAN AL-IKHWAN CIHEA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH AL-IKHWAN**  
**SK. Menag RI Nomor 280 Tahun 2015**  
**Terakreditasi "C" SK Nomor : 02.00/203/SK/BAN-SM/XII/2020**  
**NPSN : 69955683 NSM : 131232040099**

Alamat : Jl. Kp. Sampay RT 002 RW 005 Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur Jawa Barat  
Telepon : (02263) 232327E-mail : [Alikhwancihea@gmail.com](mailto:Alikhwancihea@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor :SK/YPI/MTs.S/027/V/2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah  
Cileunyi Kabupaten Bandung, menerangkan bahwa :

Nama : Ismi Aristy  
NIM : 2200060008  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)

telah melakukan penelitian untuk keperluan pemenuhan tugas pada mata kuliah  
**Organisasi Lembaga Pendidikan** dengan judul "**Perilaku Organisasi**  
**Lembaga Pendidikan Islam pada Masa Pandemi Covid-19**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 11 Mei 2021  
Kepala Madrasah,  
  
**Nuriaman . S.Pd.I.**  
NIP. -



### 3. POSTER



**Lampiran 1.1**

**PRILAKU ORGANISASI PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID – 19**

**di MTS Al-Ikhwan Cianjur**

Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung



**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Prilaku Organisasi Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTS Al-Ikhwan Cianjur. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MTS Al-Ikhwan Cianjur dan staf guru lainnya. Dalam penelitian ini menjelaskan 3 point utama yaitu prilaku lembaga organisasi pendidikan dimasa pandemi covid tetap berjalan sebagaimana mestinya meskipun dengan kebiasaan baru yaitu dengan menggunakan media jarak jauh dalam melakukan rapat, pengontrolan manajemen ataupun proses rekrutmen seleksi pelamar kerja maupun siswa baru. Selain itu langkah yang diambil kepala MTS Al-Ikhwan Cianjur dalam menyikapi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Terakhir yaitu prilaku kepemimpinan dalam menghadapi pandemi covid-19 yaitu dengan langkah preferif memanti perubahan kepada masyarakat sekolah mengenai pandemi covid-19 serta melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19.

*Kata Kunci: Pendidikan, Prilaku, dan Kepemimpinan*

**PEMBAHASAN**

**A. Konsep Dasar Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan**

- 1. Pengertian Organisasi dan Perilaku Organisasi**  
Diperoleh disimpulkan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan, pertama perilaku organisasi adalah suatu bidang yang interdisipliner dan yang memantapkan basis dari cabang sains yang lain. Kedua, pusat perhatian dari perilaku organisasi terdapat pada perilaku manusia dalam berorganisasi. Ketiga, perilaku organisasi memberikan arah dan petunjuk bagi pencapaian tujuan organisasi dengan lebih baik.
- 2. Motivasi Dalam Organisasi**  
Kelembutan motivasi bagi seseorang ini dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan tersebut terjadi karena kepuasan, kebutuhan, yaitu seseorang telah mencapai kepuasan atau kebutuhan yang diinginkannya.
- 3. Ruang lingkup Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Perilaku organisasi, sesungguhnya terbentuk dari perilaku-perilaku individu yang terdapat dalam organisasi tersebut.  
Dalam kaitan ini aspek-aspek yang menjadi unsur, komponen atau sub sistem dari ilmu perilaku organisasi, adalah sebagai berikut: (a) Motivasi (b) Kepemimpinan (c) stres dan konflik.
- 4. Implikasi dari Perilaku Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan**  
a. **Perilaku pada Manajemen Pendidikan**  
Menurut Syaifuldin sekolah sebagai institusi sosial, selain berperan memantapkan lapangan sistem, juga memiliki fenomena perilaku sosial. Perilaku sosial sebagai akumulasi interaksi antar individu menjadi kebiasaan sistem.  
b. **Perilaku Kinerja Guru**  
Tugas manajer (kepala sekolah) terhadap guru salah satunya adalah melakukan penilaian terhadap kinerja guru. Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai oleh guru. Apabila kinerja yang dicapai setiap guru baik, sedang, atau kurang.  
c. **Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah**  
Masalah perilaku organisasi di lingkungan pendidikan, terdapat tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu organisasi informal, iklim dan budaya sekolah. Meskipun ketiga konsep tersebut memiliki perbedaan, namun pada dasarnya adalah bahwa organisasi meniadakan semangat tim yang bekerja sama satu sama lain untuk mencapai tujuan organisasi.  
5. **Pandemi Covid-19**  
Coronavirus sendiri merupakan sekelompok virus yang berasal dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan orde Nidovirales (Yunus & Rizki, 2020).  
6. **Manajemen Krisis: Sebuah Teori**  
Pengelolaan manajemen krisis dapat dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: (1) Before the crisis, (2) During the crisis, (3) After the crisis.

**SIMPULAN**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan :

1. prilaku lembaga organisasi pendidikan dimasa pandemi covid tetap berjalan sebagaimana mestinya meskipun dengan kebiasaan baru yaitu dengan menggunakan media jarak jauh dalam melakukan rapat, pengontrolan manajemen ataupun proses rekrutmen seleksi pelamar kerja maupun siswa baru.
2. Selain itu langkah yang diambil kepala MTS Al-Ikhwan Cianjur dalam menyikapi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 yaitu sebagaimana diinstruksikan oleh kementerian Agama dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring.
3. Terakhir yaitu prilaku kepemimpinan dalam menghadapi pandemi covid-19 yaitu dengan langkah preferif memberi pengajaran kepada masyarakat sekolah.

**PENDAHULUAN**

Covid-19 telah mengubah cara berperilaku masyarakat. Banyak negara memunculkan memunculkan kesediaan untuk status fenomena yang terjadi dengan kata kata kemudian dikelompokkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

**Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan yang menggunakan kesediaan untuk status fenomena yang terjadi dengan kata kata kemudian dikelompokkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

**Hasil dan Diskusi**

Setelah melakukan pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti menemukan hasil berikut ini :



Lampiran 1.1  
Poster Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

### 4. Dokumentasi



**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**

**Nama** : Ismi Aristy  
**NIM** : 2200060008  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A

<b>URAIAN KEGIATAN PENELITIAN</b>	<b>WAKTU PELAKSANAAN</b>	<b>CK LOG BOOK</b>
<b>I. PERSIAPAN</b>	1 April 2021	Terlampir
1. Menentukan Permasalahan	1 April 2021	
2. Melakukan Studi Literatur	3 April 2021	
3. Penetapan Lokasi/ Pengurusan Surat Izin	3 April 2021	
<b>II. KELAPANGAN</b>	3 April 2021	Terlampir
4. Studi Pendahuluan	3 April 2021	
5. Penetapan Metoda Pengumpulan Data : observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah	8 April 2021	
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>	12 April 2021	Terlampir
6. Analisa data selama penelitian	12 April 2021	
7. Analisa data setelah : validasi dan reliabilitas	13 April 2021	
8. Hasil: cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu, table frekuensi	13 April 2021	
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>	28 April 2021	Terlampir
9. Penyusunan Laporan Penelitian	28 April 2021	
10. Melengkapi laporan dengan Poster	28 April 2021	
11. Penyampaian laporan hasil	14 Mei 2021	
<b>V. KETERLIBATAN DALAM KELOMPOK</b>	14 Mei 2021	Terlampir

Bandung, Mei 2021

Ismi Aristy  
2200060008

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul : Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19**

**Nama : Ismi Aristy**

**NIM : 2200060008**

**SMT/KLS : II/Reguler- A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Persiapan dan Perencanaan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<b>Mini riset dengan tema “Prilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19”</b>
4.	Catatan Kemajuan	Persiapan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kurang literasi secara personal sehingga perlu menyiapkan dan membaca refensi terlebih dahulu
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Baru tahap persiapan

Bandung, Mei 2021

Ismi Aristy  
2200060008

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19  
**Nama** : Ismi Aristy  
**NIM** : 2200060008  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Menentukan permasalahan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini riset dengan tema “Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19”
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menentukan rumusan masalah penelitian dalam aspek perilaku organisasi lembaga pendidikan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masalah terlalu meluas sehingga perlu direvisi atau dipertimbangkan kembali dengan berdiskusi dengan anggota kelompok
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan masalah yang akan diteliti tetapi masih menyusun judul

Bandung, Mei 2021

Ismi Aristy  
2200060008

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19  
**Nama** : Ismi Aristy  
**NIM** : 2200060008  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Literatur (Mencari dan menambah literature yang tepat dan sesuai tema penelitian) dan menentukan tempat penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mencari literature agar sesuai dengan tema yang akan diteliti dan menentukan tempat penelitian, agar dipersiapkan objek yang akan diteliti
4.	Catatan Kemajuan	Mini riset dengan tema "Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19"
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari literature yang sesuai
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah ada beberapa literatur, namun belum sesuai

Bandung, Mei 2020

Ismi Aristy

2200060008

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul : Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19**

**Nama : Ismi Aristy**

**NIM : 2200060008**

**SMT/KLS : II/ Reguler- A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Lokasi dan Pengurusan Surat Izin
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menetapkan lokasi penelitian yang akan menjadi lokasi tempat penelitian dan juga meminta surat izin ke kampus
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mendapatkan lokasi penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Jarak dari rumah ke kampus yang tidak dekat sehingga perlu meluangkan waktu yang cukup untuk mengurus surat izin. Situasi pandemi yang menyebabkan banyak sekolah menerapkan kebijakan WFH sebagaimana arahan pemerintah membuat janji temu dengan kepala madrasah mengalami beberapa penundaan.
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan lokasi tetapi menunggu konfirmasi dari pihak madrasah.

Bandung, Mei 2021

Ismi Aristy

2200060008

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

Judul : Perilaku Organisasi Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid 19

Nama : Ismi Aristy

NIM : 2200060008

SMT/KLS : II/Reguler-A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Pendahuluan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Merancang literatur dan menyusun laporan awal, seperti rumusan masalah, tujuan dan lain Lain
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyusun studi pendahuluan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kesulitan menyusun instrumen pertanyaan wawancara karna referensi masih kurang.
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah membuat studi pendahuluan awal tetapi belum melakukan penelitian

Bandung, Mei 2021

Ismi Aristy

2200060008

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Perilaku Organisasi Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid 19

**Nama** : Ismi Aristy

**NIM** : 2200060008

**SMT/KLS** : II/Reguler- A

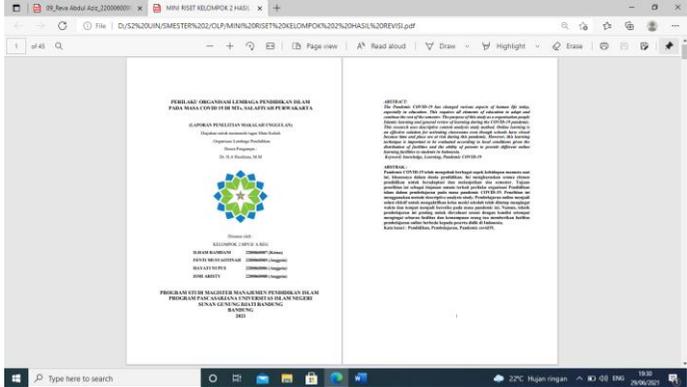


1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 11 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Metode Pengumpulan Data (Observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah)
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun rincian kegiatan yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mendapatkan izin penelitian dan sudah menentukan metode pengumpulan data
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Pandemi membuat proses penelitian tidak maksimal karena terkadang staff sekolah atau kepala sekolah bekerja secara WFH. Sehingga proses surat menyurat terutama balasan surat dari sekolah mengalami kendala.
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah membuat studi pendahuluan awal tetapi belum melakukan penelitian

Bandung, Mei 2021

Ismi Aristy

2200060008

TAHAP III		PROSES	OUTPUT
KELOMPOK			
KETUA KELOMPOK: ILHAM RAMDHANI			
BERSAMA ANGGOTA MELAKUKAN			
1	Persipan Akademisi untuk Presentasi Webinar	Memeriksa kelengkapan Presentasi Jurnal/Makalah dan PPT	<p>Draf TUSI Kelompok 2 Draf Makalah Jurnal</p> 
2	Persiapan Teknis untuk Presentasi Webinar	Menyiapkan Aplikasi Zoom meeting, agar tidak terjadi kendala saat presentasi	<p>Link Zoom Meeting</p> 

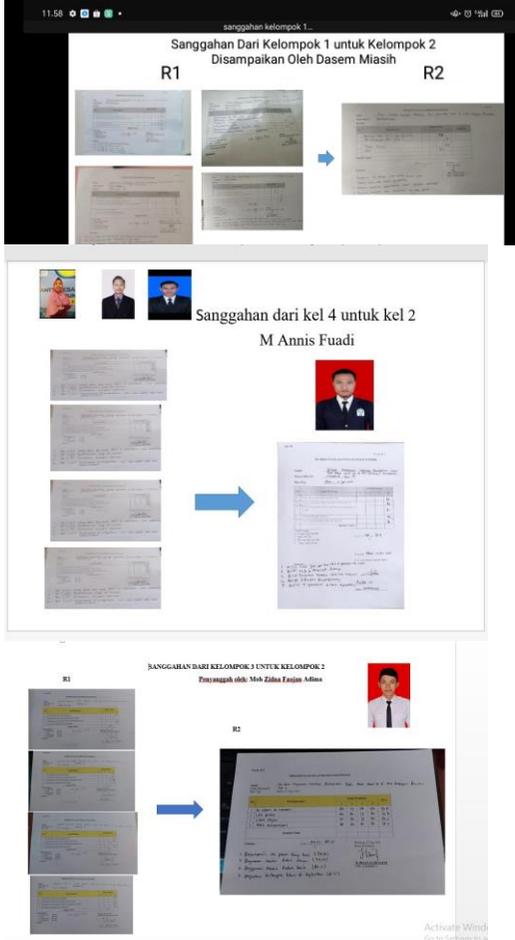
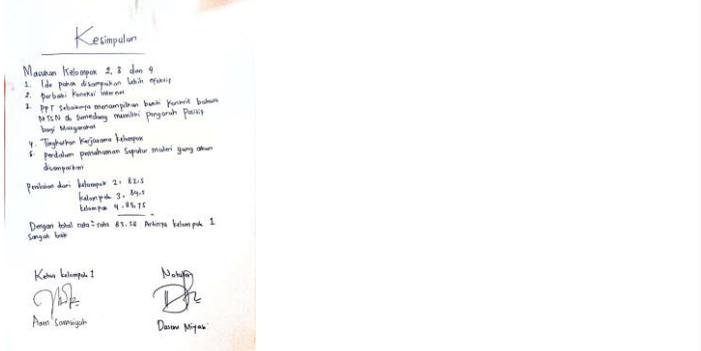
3	Pembagian Tugas Pelaksanaan Presentasi Webinar	Moderator : Ilham Ramdhani Pemateri : Hayati Nufus Notulen : Fenti Mustaotinah Kesimpulan Ismy Aristy	 <p><b>PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN PADA MASA COVID 19 DI MTS. SALAFIYAH PURWAKARTA</b></p> <p>KELAS REG.A KELOMPOK 2</p> <p><b>SUSUNAN ACARA WEBINAR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. PEMBUKAAN</b> Ilham Ramdhani</li> <li><b>2. Penyajian Materi</b> Hayati Nufus</li> <li><b>3. Singgahan/masukan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aam syamsiah</li> <li>2. M. Ihsan Alhusaeni</li> <li>3. M Anis Fuadi</li> </ol> </li> <li><b>4. Kesimpulan</b> Ismy Aristy</li> <li><b>5. Ulasan Dosen</b> Dr. H. A. Rusdiana,</li> </ol>
---	--	--	---

4	Menginformasikan Pelaksanaan Presentasi Webinar di WAG Kelas (Undangan).	Membuat Undangan ke WAG, dengan mengirimkan Link (Room dan Password) Zoom Meeting	 <p><b>PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN PADA MASA COVID 19 DI MTS. SALAFIYAH PURWAKARTA</b></p> <p><b>Join Us WEBINAR</b></p> <p>ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN</p> <p>Kelompok 2 MPI A REGULER UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG</p> <p>Rabu 09 Juni 2021 13:30 s.d 15:00</p> <p>zoom Join Meeting ID: 480 086 5589 Password: LPEM</p> <p><b>Hayati Nufus</b> Narasumber</p> <p><b>Fenti Mustaotinah</b> Notulen</p> <p><b>Ismy Aristy</b> Kesimpulan</p> <p><b>Ilham Ramdani</b> Moderator</p> <p><b>Kelompok 1</b> Aam Syamsiyah</p> <p><b>Kelompok 3</b> Ihsan Alhusaini</p> <p><b>Kelompok 4</b> M Anis Fuadi</p>
---	--	---	---

**TAHAP IV DISKUSI KELAS/WEBINAR**

**Kelompok 1,2,3 dan 4**

	Proses Webinar		
1	2 menit : Pembukaan Moderator	Moderator di bawakan oleh Aam Syamsiah	 <p>A screenshot of a Zoom meeting grid with 15 participants. The participants are arranged in a 3x5 grid. The names visible are: Aam Syamsiah, Nendah Siti Rak..., Doreen Miyasi, and others. The meeting title at the top is 'Zoom Meeting - Meeting ID: 480 086 5589'.</p>

<p>2</p> <p>3</p>	<p>5 Menit : Pembukaan Presentasi Poster</p> <p>8 Menit : Sanggahan kelompok lain dan Jawaban dari Kelompok Penyaji</p>	<p>Materi di bawakan oleh Hayati Nufus</p> <p>Kelompok 3 memberi masukan kepada kelompok 2 mengacu pada R1 dan R2</p>	
<p>4</p>	<p>2 Menit : Penutupan</p>	<p>Dibacakan penyimpul : Ismi Aristy</p>	 <p><u>Kesimpulan</u></p> <p>Masukan Kelompok 2, 3 dan 4</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi paper disampaikan lebih menarik</li> <li>2. Berikan Poin-poin terbaru</li> <li>3. PPT sebaiknya menggunakan font ukuran lebih dari 12 pt dan hindari gambar yang mengganggu</li> <li>4. Tingkatkan Keindahan Halaman</li> <li>5. Perbaiki penulisan Supaya terlihat yang akan disampaikan</li> </ol> <p>Pembaca dari kelompok 2: Ismi Aristy  kelompok 3: Ismi Aristy  kelompok 4: Ismi Aristy</p> <p>Dengan total rata-rata 87,58 Artinya kelompok 1 sangat baik</p> <p>Kelompok 1: <i>[Signature]</i>  Poni Lintang</p> <p>Daftar: <i>[Signature]</i>  Diana Mulya</p>

# PEMBUATAN CATATAN KULIAN DAN PENILAIAN R1 PADA WEBINAR

Form R-1

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul: Peran Klien Organisasi Lembaga Pendidikan Islam pada masa Pandemi Covid-19 di MTsN  
 Nama Mhs/TS: Imi Ariyanti / Klp. 3  
 Hari/Tgl: 10 Juni 2021

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyampaian ide pokok pada poster				27
2	Penggunaan materi pada penempatan materi poster				86
3	Penggunaan media (GAP/TK/ tidak) inti penggunaan materi				98
4	Penampilan gaya/intonasi				87
5	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				88
Jumlah/ Total*)					

\*) Keterangan:  
 4 = Sangat baik (80-98)  
 3 = Baik (60-79)  
 2 = Kurang baik (40-59)  
 1 = Tidak baik (20-39)

Handing: Imi Ariyanti  
 Penilaian teman/ sejawat/ sebaya  
 $\Sigma NS = \frac{196}{5} = 39.2$   
 NIM: 220060008

Summary:  
 1. Ide pokok (87) (13) penyampaian ide pokok cukup baik dan mudah dipahami, serta ide pokok bisa lebih format dan spesifik lagi.  
 2. Penggunaan materi (86) (14) penggunaan materi sangat bagus terlihat sudah sangat latihan, dan saran untuk diperbaiki lagi.  
 3. Penggunaan media (88) (12) cukup baik saran perincian keunggulannya sangat kurang bagus.  
 4. Penampilan (87) (13) cukup bagus. Saran bersikap publik speaking khusus depan kamera.  
 5. Kerja sama (88) (10) cukup baik. Saran perbaikan postur agar terlihat efektif.

Form R-1

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul: Konflik dan Stress DLP/ Peran Mhs Pendidikan Covid-19 di MTsN 6 Sumedang  
 Nama Mhs/TS: Imi Ariyanti / Klp. 3  
 Hari/Tgl: 10 Juni 2021

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyampaian ide pokok pada poster				88
2	Penggunaan materi pada penempatan materi poster				87
3	Penggunaan media (GAP/TK/ tidak) inti penggunaan materi				86
4	Penampilan gaya/intonasi				87
5	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				87
Jumlah/ Total*)					

\*) Keterangan:  
 4 = Sangat baik (80-98)  
 3 = Baik (60-79)  
 2 = Kurang baik (40-59)  
 1 = Tidak baik (20-39)

Handing: Imi Ariyanti  
 Penilaian teman/ sejawat/ sebaya  
 $\Sigma NS = \frac{438}{5} = 87.6$   
 NIM: 220060008

Summary:  
 1. Ide pokok (88) (12) penyampaian ide pokok jelas lugas, saran lebih mengurutkan, kurang selangkah GAP.  
 2. Penggunaan materi (87) (13) perincian perbandingan / latihan.  
 3. Penggunaan media (86) (14) penggunaan media cukup bagus, saran jaringan keadangan kurang stabil.  
 4. Penampilan (87) (13) baik, intonasinya. Saran eye contact saat bicara.  
 5. Kerja sama kelompok (87) (10) sudah cukup baik, lebih ditugaskan lagi agar tidak dominan salah satu.

Form R-1

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul: Langganan organisasi lembaga pendidikan madrasah keanekaragaman Negeri di  
 Nama Mhs/TS: Imi Ariyanti / Kelompok  
 Hari/Tgl: 10 Juni 2021

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyampaian ide pokok pada poster				86
2	Penggunaan materi pada penempatan materi poster				89
3	Penggunaan media (gaps/ tidak) inti penggunaan materi				86
4	Kerjasama kelompok dan etika diskusi				82
Jumlah/ Total*)					

\*) Keterangan:  
 4 = Sangat Baik (80-98)  
 3 = Baik (60-79)  
 2 = Kurang Baik (40-59)  
 1 = Tidak Baik (20-39)

Handing: Imi Ariyanti  
 Penilaian Teman/Sejawat/Sebaya  
 $\Sigma NS = \frac{349}{4} = 87.25$   
 Catatan: Imi Ariyanti  
 NIM: 220060008

2. Penyampaian ide pokok cukup jelas dan cukup baik.  
 3. Perdalam lagi penggunaan materi.  
 4. Penyampaian ide pokok (86) (14) cukup jelas dan cukup baik, lebih diperincikan lagi waktunya.  
 5. Penggunaan materi (89) (13) perdalam lagi materinya.  
 6. Penggunaan media (85) (15) perhatikan koneksi internet.  
 7. Kerjasama kelompok (82) (18) kerjasama kelompok diperbaiki lagi agar tidak mendominasi.

Kesimpulan

Masukan Kelompok 2, 3 dan 4

1. Ide pokok disampaikan lebih efektif
2. Perbaiki koneksi internet
3. PPT sebaiknya menampilkan bukti format bahwa MTsN di Sumedang memiliki pengaruh positif bagi Masyarakat
4. Tingkatkan kerjasama kelompok
5. Perdalam pemahaman Suputer materi yang akan disampaikan

Penilaian dari kelompok 2 = 82,5  
 kelompok 3 = 84,5  
 kelompok 4 = 83,75

Dengan total rata-rata = 83,58 Artinya kelompok 1 Sangat baik

Kelompok 1  
Ami Samsiyah

Notulen  
Dasun Miyah



# PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA

Join Us  
**WEBINAR**

**ORGANISASI  
LEMBAGA PENDIDIKAN**

Kelompok 2  
**MPI A REGULER  
UIN SUNAN GUNUNG  
DJATI BANDUNG**

Rabu,

**09 Juni 2021  
13.30 s.d 15.00**



Join Meeting  
**ID. 480 086 5589  
Password. LPEM**



**Hayati Nufus**  
| Narasumber



**Fenti Mustatoinah**  
| Notulen



**Ismi Aristy**  
| Kesimpulan



**Ilham Ramdani**  
| Moderator



**Kelompok 1**  
| Aam Syamsiyah



**Kelompok 3**  
| Ihsan Alhusaini



**Kelompok 4**  
| M Anis Fuadi





# PORTOFOLIO INDIVIDU

## MATA KULIAH

# ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

## SEMESTER II TA 2020/2021

*Disusun dalam memenuhi tugas & Peryratatan Ujian Akhir Semester*

**Oleh:**

## LEO PUTRA

**NIM: 2200060009. Kls II/A Reg.**



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2  
PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Leo Putra  
NIM : 2200060009  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester/ Kelas : II/ A Reguler

Dengan ini saya menyatakan telah mengikuti dan mengerjakan materi perkuliahan mulai dari part 01 s.d 13. Bukti kinerja terlampir.



**Bandung, 27 Juni 2021**



**Leo Putra**  
**NIM. 2200060009**

## I. DASAR

Silabus, RPS, (terangkum dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)

### AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN

MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

PERT, KE-	HARI / TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	METODE
01	Rabu 03-03-021	<b>Penngantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenan dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	
08	21-04-021	Persepsi komunikasi dalam Organisasi LPI	Sda.
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Assignment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
11	12-05-021	Kosep Dasar Motivasi Organisasi	
12	19-05-021	Kosep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklim budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assignment LMS e-Kows

Kosma, Kls. II/A. Regular

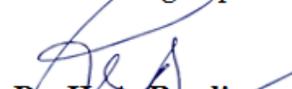


**Moch. Aldiansyah Shidiq**

NIM. 2200060011

Bandung, 03 Maet 2021

Dosen Pengampu MK,



**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**

NIP. 196104211986021001

# I. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN

## DOKUMEN KINERJA PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Nama: Leo Putra Kls II/ A Reguler

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Cheklis bukti KINERJA			
				Ck dibuat tgl		Submit	
01	Rabu 03-03-21	-Pengenalan Mata KuLiah. RPS dan Kontrak MK -Kontrak Kuliah dan Penugasan	Daring Webinar ZOOM	-	-	-	-
02	10-03-21	Konsep Organisasi Kelembagaan & Lingkungan Organisasi lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	09&10-03-21	√	10 -03-21
03	17-03-21	Bentuk, Struktur, Desain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	17-03-21	√	17-03-21
04	24-03-21	Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	24-03-21	√	24-03-21
05	31-03-21	Kekuasaan, Politik Wewenang, Tanggungjawab Dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	31-03-21	√	31-03-21
06	07-04-21	Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	07-04-21	√	07-04-21
07	14-04-21	Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	14-04-21	√	14-04-21
08	21-04-21	Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	21-04-21	√	21-04-21
09	28-04-21	Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	28-04-21	√	28-04-21
<b>10</b>	<b>05-05-21</b>	<b>UTS</b>	<b>LMS e-Knows</b>	√	<b>05-05-21</b>	√	<b>05-05-21</b>
11	12-05-21	Manajemen Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	05-05-21	√	12-05-21
12	19-05-21	Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	19-05-21	√	19-05-21
13	26-05-21	Model Pengembangan Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	26-05-21	√	26-05-21
14	01-06-21	Model Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	01-06-21	√	01-06-21
15	02 s.d 22-06-21	TO I-IV Diskusi Kelompok	Makalah-Poster	√	28-06-21	√	28-06-21
16	23-06-21	Webinar Diskusi Kelompok 1, 2, 3 & 4	Webinar ZOOM	√	28-06-21	√	28-06-21
17	30-06-21	<b>UAS (MTC)</b>	LMS e-Knows	√	30-06-21	√	30-06-21



Bandung, 09 Maret 2021  
Mahasiswa,

(Leo Putra)

NIM: 2200060009

# 1. BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

## Part 1 Konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 10 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 09 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 09 Maret 2021

CATATAN KULIAH

Hari/Tanggal : Selasa/ 09 Maret 2021  
 Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Leo Purno  
 Jur./Kls : MPW 2 A Reguler  
 Materi : Part 1 Konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

  
NIM: 220006009

**ABSTRAK**

**A. Konsep Organisasi Kelembagaan**  
 Organisasi dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang di dalamnya terdapat kegiatan seiring dengan tujuan yang telah disepakati atau tujuan yang akan dicapai. Adapun yang tergolong atau termasuk dalam organisasi dapat ditinjau dari (1) Batasan Organisasi, (2) Organisasi di pandang sebagai Wadah, (3) Besar kecilnya organisasi, (4) Lingkungan dan Prarat Organisasi. Kemudian pengertian dari Kelembagaan itu sendiri adalah berupa pada tujuan-tujuan, nilai atau kehidupan sosial, arti lebih luasnya adalah mengacu kepada suatu prosedur, suatu kegiatan dan paparan anggota masyarakat untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Hal yang membedakan antara Organisasi dan Kelembagaan adalah Organisasi merupakan struktur peran yang telah dikenal dan diterima, sedangkan Kelembagaan merupakan serangkaian norma dan perilaku yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu yang bernilai sosial.

**B. Pelembagaan atau Institutionalalisasi**  
 Pelembagaan merupakan sebuah proses dimana pembentukan sebuah praktik menjadi sebuah tradisi semua dalam sebuah lembaga. Adapun syarat sebuah organisasi menjadi sebuah lembaga adalah diantaranya (1) Adanya norma yang dihayati masyarakat sebagai anggotanya, (2) Organisasi ini memberikan keuntungan bagi para anggotanya, (3) Adanya stabilitas dan kapabilitas untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Jika suatu organisasi menjadi kelembagaan, diperlukan waktu yang cukup relatif lama sehingga situasi dan tata cara masyarakat terlanjur dan organisasinya tidak sebagai norma dan perilaku secara bersama.

**C. Tipe dan Norma Kelembagaan (Pranata)**  
 Dalam pembentukannya ada beberapa macam tipe kelembagaan yang diantaranya adalah (1) Kelembagaan yang bebas organisasi, (2) Kelembagaan yang juga merupakan organisasi, (3) Organisasi yang bukan kelembagaan. Adapun yang dimaksud dengan norma kelembagaan adalah aturan atau kaidah politomik yang mengatur. Norma merupakan hal yang sangat mendasar dan menjadi penting dalam kehidupan sosial, karena jika norma tidak digunakan sebagai pijakan dalam kehidupan manusia maka akan timbul konflik dan tidak menentu dan terancam keberlangsungan.

**D. Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
 Organisasi Pendidikan dapat diartikan sebagai wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan pendidikan bersama guna mencapai tujuan yang diharapkan dalam pendidikan. Adapun yang dimaksud dengan Lembaga Pendidikan Islam adalah terkelompoknya pendidikan Islam situasi dan kondisi yang baik sesuai dengan tugas dan tujuan pendidikan Islam.

**SUMMARY**  
 Organisasi Lembaga Pendidikan Islam merupakan wadah sekelompok orang yang berkegiatan dalam pendidikan dan memiliki tujuan yang ingin dicapai secara bersama yang tentunya dalam berorganisasi harus diawasi dengan norma dan etika yang berlaku di dalam organisasi.

Banjari, 09 Maret 2021  
 Mahasiswa,  
  
 Leo Purno  
 NIM: 220006009

**PART: 1**

## KONSEP DASAR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
 Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**POKOK BAHASAN**  
**Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan**

- Konsep Organisasi Kelembagaan
- Pelembagaan atau Institutionalalisasi
- Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

1

## Part 2 Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 10 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 10 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 10 Maret 2021

CATATAN KULIAH

Hari/Tanggal : Rabu/ 10 Maret 2021  
 Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Leo Purno  
 Jur./Kls : MPW 2 A Reguler  
 Materi : Part 2 Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

  
NIM: 220006009

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
 Konsep atau lingkungan organisasi pada sebuah lembaga pendidikan Islam adalah dimana lingkungan dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi atau berpengaruh atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan. Lingkungan organisasi pendidikan dapat diartikan sebagai, pertama adalah segala sesuatu atau seluruh elemen yang berada di luar organisasi. Kedua, lingkungan diartikan sebagai sesuatu atau seluruh elemen yang memiliki pengaruh terhadap organisasi.

**B. Elemen, Tingkatan, dan Dimensi Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
 Dimensi Lingkungan LPI pada dasarnya terdapat dua bagian yaitu: 1) Lingkungan Eksternal Lembaga Pendidikan, 2) Lingkungan Internal Lembaga Pendidikan. Kemudian tingkatan dari Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam meliputi: 1) Tingkat Peringkat Organisasi, 2) Wilayah Organisasi, 3) Organisasi Fungsional, 4) Populasi Organisasi. Adapun dimensi lingkungan organisasi dalam hal ini terbagi menjadi karakteristik dasar (Basic Characteristic) lingkungan organisasi, 2) Dimensi lingkungan yang secara langsung berpengaruh kepada perkembangan organisasi itu sendiri.

**C. Model dan Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
 Pada dasarnya model atau lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan terbagi menjadi dua bagian yaitu, lingkungan eksternal dan internal. Kemudian secara lebih detail Model atau Lingkungan LPI ini terbagi menjadi dua bagian yaitu: 1) Lingkungan Internal LPI, 2) Lingkungan Mikro LPI, Pembagian dari lingkungan Mikro LPI ini meliputi: 1) Personel, 2) Peningkatan (Customer), 3) Peranok (Organisasi), 4) Perantara (Governing), 5) Pihak (Publik).

**D. Macam-macam Lingkungan Pendidikan Islam**  
 Lingkungan Pendidikan Islam menurut Nuzkiat terdiri atas: 1) Keluarga sebagai Lingkungan Pendidikan Islam, 2) Sekolah/Madrasah sebagai Lingkungan Pendidikan Islam, 3) Masjid sebagai Lingkungan Pendidikan Islam, 4) Masyarakat sebagai Lingkungan Pendidikan Islam, 5) Lingkungan Alam sebagai Lingkungan Pendidikan Islam.

**SUMMARY**  
 Lingkungan merupakan peran penting akan terwujudnya kegiatan pada sebuah Organisasi Lembaga Pendidikan Islam, oleh karenanya lingkungan yang baik akan membantu peran baik pun sebaliknya jika lingkungan kurang baik akan berdampak kurang baik terhadap organisasi tersebut.

Banjari, 10 Maret 2021  
 Mahasiswa,  
  
 Leo Purno  
 NIM: 220006009

**PART: 2**

## LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
 Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**POKOK BAHASAN**  
**Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan**

- Konsep Organisasi Kelembagaan
- Pelembagaan atau Institutionalalisasi
- Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

13

# Part 3 Bentuk, Struktur, Desain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 17 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 17 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 17 Maret 2021

**Organisasi Lembaga Pendidikan**

Grading status: Not graded

Due date: Wednesday, 17 March 2021, 23:59

Next available: 17 March 2021, 14:47

Submission comments: Success (0)

Tab: GRAINER/BAHAN

Her/Tanggal: Rabu, 17 Maret 2021

Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

Materi: Part 3 Bentuk, Struktur, Desain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

Materi: Part 3 Bentuk, Struktur, Desain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

ABSTRAK

A. Bentuk Organisasi Pendidikan

Dalam sebuah Organisasi Pendidikan tentunya ada orang-orang yang dengan dan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaannya. Hal ini perlu dilakukan oleh sebuah Organisasi Pendidikan untuk mengoptimalkan proses pelaksanaan dan kegiatan yang akan dilaksanakannya. Hal yang harus diperhatikan tentunya tidak terlepas dari peran dan bentuk dari organisasi itu sendiri. Adapun bentuk-bentuk dari Organisasi Pendidikan diantaranya: 1) Organisasi Lini (Line Organization), 2) Organisasi Staff/Staff Organization, 3) Bentuk Gabungan Line and Staff Organization, 4) Organisasi Fungsional (Functional Organization).

B. Struktur Organisasi Pendidikan

Sebuah Organisasi adalah sebuah dimana para para pegawai orang yang mempunyai posisi secara struktural diberikan tanggung jawab secara administratif dan teknis untuk menunjang tugas yang diberikannya, adapun secara umum dari struktur organisasi diantaranya: 1) Spesialisasi Aktivitas, 2) Standarisasi Aktivitas, 3) Koordinasi Aktivitas, 4) Simbolisasi dan Desentralisasi Kegiatan, 5) Urutan Chain of Command lebih lanjut ditunjukkan oleh Ribbion ada tiga unsur dimana dalam struktur organisasi diantaranya adalah kelompok-kelompok, formalisasi, sentralisasi dan desentralisasi. Kemudian bagan struktural Organisasi Pendidikan diantaranya adalah sebagai Desain Pendidikan dan Kurikulum Sekolah.

C. Desain dan Model Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan

Dalam hal-hal tentang desain struktur organisasi Murni mengemukakan setidaknya ada lima elemen utama dalam suatu organisasi diantaranya adalah: 1) The Operating Unit, 2) The Operating Area, 3) The Middle-line of The Vertical Structure, 4) The Support Staff Kemudian dalam Model Struktur Organisasi Pendidikan Ribbion lebih lanjut menjelaskan setidaknya ada lima konfigurasi umum diantaranya adalah: 1) Struktur Sederhana, 2) Struktur Malar, 3) Struktur Diagonal, 4) Advisory Kemudian dalam model struktur organisasi setidaknya ada enam unsur yang harus ada dalam struktur tersebut diantaranya adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bagian Kurikulum, Bagian Kelembagaan, Bagian Waka Kurikulum, Bagian Pembinaan, Bagian Sarana dan Prasarana, Bagian Hubungan Masyarakat, Bagian Tata Usaha, Ombudsman, Bagian Pelaporan, Hubungan Masyarakat dan Laboratorium.

D. Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

Ada tiga unsur yang menjadi bagian utama tanggung jawab Organisasi Pendidikan diantaranya: 1) Mekanis Kinerja, 2) Faktor Pengaruh, 3) Peranan Kinerja

SUMMARY

Sebuah Organisasi Lembaga Pendidikan adalah dimana posisi setiap orang dalam sebuah organisasi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Banding: 17 Maret 2021

Les Putra NIM: 22060609

**CATATAN KULIAH**

Her/Tanggal: Rabu 17 Maret 2021

Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

Materi: Bab 3

Oleh: Les Putra

Jur./Kelas: MP/2 & Reguler

Materi: Part 3 Bentuk, Struktur, Desain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

ABSTRAK

A. Bentuk Organisasi Pendidikan

Dalam sebuah Organisasi Pendidikan tentunya ada orang-orang yang dengan dan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaannya. Hal ini perlu dilakukan oleh sebuah Organisasi Pendidikan untuk mengoptimalkan proses pelaksanaan dan kegiatan yang akan dilaksanakannya. Hal yang harus diperhatikan tentunya tidak terlepas dari peran dan bentuk dari organisasi itu sendiri. Adapun bentuk-bentuk dari Organisasi Pendidikan diantaranya: 1) Organisasi Lini (Line Organization), 2) Organisasi Staff/Staff Organization, 3) Bentuk Gabungan Line and Staff Organization, 4) Organisasi Fungsional (Functional Organization).

B. Struktur Organisasi Pendidikan

Sebuah Organisasi adalah sebuah dimana para para pegawai orang yang mempunyai posisi secara struktural diberikan tanggung jawab secara administratif dan teknis untuk menunjang tugas yang diberikannya, adapun secara umum dari struktur organisasi diantaranya: 1) Spesialisasi Aktivitas, 2) Standarisasi Aktivitas, 3) Koordinasi Aktivitas, 4) Simbolisasi dan Desentralisasi Kegiatan, 5) Urutan Chain of Command lebih lanjut ditunjukkan oleh Ribbion ada tiga unsur dimana dalam struktur organisasi diantaranya adalah kelompok-kelompok, formalisasi, sentralisasi dan desentralisasi. Kemudian bagan struktural Organisasi Pendidikan diantaranya adalah sebagai Desain Pendidikan dan Kurikulum Sekolah.

C. Desain dan Model Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan

Dalam hal-hal tentang desain struktur organisasi Murni mengemukakan setidaknya ada lima elemen utama dalam suatu organisasi diantaranya adalah: 1) The Operating Unit, 2) The Operating Area, 3) The Middle-line of The Vertical Structure, 4) The Support Staff Kemudian dalam Model Struktur Organisasi Pendidikan Ribbion lebih lanjut menjelaskan setidaknya ada lima konfigurasi umum diantaranya adalah: 1) Struktur Sederhana, 2) Struktur Malar, 3) Struktur Diagonal, 4) Advisory Kemudian dalam model struktur organisasi setidaknya ada enam unsur yang harus ada dalam struktur tersebut diantaranya adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bagian Kurikulum, Bagian Kelembagaan, Bagian Waka Kurikulum, Bagian Pembinaan, Bagian Sarana dan Prasarana, Bagian Hubungan Masyarakat, Bagian Tata Usaha, Ombudsman, Bagian Pelaporan, Hubungan Masyarakat dan Laboratorium.

D. Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

Ada tiga unsur yang menjadi bagian utama tanggung jawab Organisasi Pendidikan diantaranya: 1) Mekanis Kinerja, 2) Faktor Pengaruh, 3) Peranan Kinerja

SUMMARY

Sebuah Organisasi Lembaga Pendidikan adalah dimana posisi setiap orang dalam sebuah organisasi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Banding: 17 Maret 2021

Les Putra NIM: 22060609

**PART: 3**

**BENTUK, STRUKTUR, DISAIN ORGANISASI, DAN KINERJA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Bentuk Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori Dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan dalam Pokok Bahasan

**BENTUK ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

- Bentuk Organisasi Pendidikan
- Struktur Organisasi Pendidikan
- Desain Model Struktur Organisasi
- Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

H03 Bentuk Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan | 65

# Part 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 24 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 24 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 24 Maret 2021

**Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan**

Grading status: Not graded

Due date: Wednesday, 24 March 2021, 23:59

Next available: 24 March 2021, 14:47

Submission comments: Success (0)

Tab: GRAINER/BAHAN

Her/Tanggal: Rabu, 24 Maret 2021

Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

Materi: Part 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Materi: Part 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

ABSTRAK

A. Konsep Dasar Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Pada dasarnya perilaku organisasi pada sebuah lembaga pendidikan adalah telah terapan pengetahuan tentang bagaimana orang-orang bertindak dan berbuat di dalam sebuah organisasi. Maksud pada aspek yang dimaksudkan dari pengertian organisasi adalah manusia dan pada aspek yang dimaksudkan dari pengertian manusia adalah sebagai individu yang mempunyai kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain.

B. Ruang Lingkup Komponen Perilaku Organisasi

Perilaku lembaga organisasi pendidikan terbagi dari perilaku-perilaku individu yang terdapat dalam organisasi tersebut. Kemudian bentuk aspek-aspek yang menjadi ruang lingkup komponen perilaku organisasi diantaranya adalah: 1) Motivasi, 2) Organisasi, 3) Gaya dan cara Kerja, 4) Perilaku Kerja, 5) Masalah Sistem Informasi, 6) Hubungan Komunitas, 7) Perilaku Masalah dan Pengambilan Keputusan, 8) Produktivitas dan etos Kerja (Performance), 9) Kepuasan Kerja, 10) Perilaku dan Pengembangan Organisasi.

C. Pendekatan Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Dalam hal-hal perilaku organisasi tentu setiap orang melakukan interaksi atau hubungan antar individu maupun kelompok pada organisasi khususnya. Maka perlu dilakukan pendekatan perilaku dalam organisasi lembaga pendidikan, diantaranya: 1) Pendekatan Sumber Daya Manusia (Support), 2) Pendekatan Kontingensi, 3) Pendekatan Produktivitas, 4) Pendekatan Sistem.

D. Implikasi Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Konsep ini adalah bagaimana pendekatan perilaku terhadap sebuah organisasi lembaga pendidikan maka diarahkan akan adanya implikasi dalam perilaku tersebut yang akan dalam implikasi ini terbagi menjadi dua bagian: 1) Perilaku pada Manajemen Pendidikan, yaitu pada aspek individu dan kelompok maka implikasi dari perilaku organisasi ini dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan. Dalam aspek individu, lingkungan pendidikan mencakup beragam manusia yang meliputi siswa, guru, tenaga administrasi, kepala sekolah, organisasi, dan staf lainnya. 2) Perilaku Kerja Guru, dalam konteksnya terapan implikasi perilaku organisasi tentunya ini akan berdampak baik pada perilaku guru yang. Dengan catatan faktor utama yang mempengaruhi kinerja adalah kemampuan dan kemampuan guru itu sendiri. 3) Perilaku Kepala Guru, penilaian ini untuk mengetahui kinerja yang terapan dalam guru. Apakah kinerja guru itu kurang, sedang atau baik.

Perilaku dalam organisasi lembaga pendidikan merupakan wujud organisasi. Maka hal ini sangat perlu dan dipandang penting dalam berperilaku dalam organisasi.

Banding: 24 Maret 2021

Les Putra NIM: 22060609

**CATATAN KULIAH**

Her/Tanggal: Rabu 24 Maret 2021

Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

Materi: Bab 4

Oleh: Les Putra

Jur./Kelas: MP/2 & Reguler

Materi: Part 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

ABSTRAK

A. Konsep Dasar Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Pada dasarnya perilaku organisasi pada sebuah lembaga pendidikan adalah telah terapan pengetahuan tentang bagaimana orang-orang bertindak dan berbuat di dalam sebuah organisasi. Maksud pada aspek yang dimaksudkan dari pengertian organisasi adalah manusia dan pada aspek yang dimaksudkan dari pengertian manusia adalah sebagai individu yang mempunyai kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain.

B. Ruang Lingkup Komponen Perilaku Organisasi

Perilaku lembaga organisasi pendidikan terbagi dari perilaku-perilaku individu yang terdapat dalam organisasi tersebut. Kemudian bentuk aspek-aspek yang menjadi ruang lingkup komponen perilaku organisasi diantaranya adalah: 1) Motivasi, 2) Organisasi, 3) Gaya dan cara Kerja, 4) Perilaku Kerja, 5) Masalah Sistem Informasi, 6) Hubungan Komunitas, 7) Perilaku Masalah dan Pengambilan Keputusan, 8) Produktivitas dan etos Kerja (Performance), 9) Kepuasan Kerja, 10) Perilaku dan Pengembangan Organisasi.

C. Pendekatan Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Dalam hal-hal perilaku organisasi tentu setiap orang melakukan interaksi atau hubungan antar individu maupun kelompok pada organisasi khususnya. Maka perlu dilakukan pendekatan perilaku dalam organisasi lembaga pendidikan, diantaranya: 1) Pendekatan Sumber Daya Manusia (Support), 2) Pendekatan Kontingensi, 3) Pendekatan Produktivitas, 4) Pendekatan Sistem.

D. Implikasi Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Konsep ini adalah bagaimana pendekatan perilaku terhadap sebuah organisasi lembaga pendidikan maka diarahkan akan adanya implikasi dalam perilaku tersebut yang akan dalam implikasi ini terbagi menjadi dua bagian: 1) Perilaku pada Manajemen Pendidikan, yaitu pada aspek individu dan kelompok maka implikasi dari perilaku organisasi ini dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan. Dalam aspek individu, lingkungan pendidikan mencakup beragam manusia yang meliputi siswa, guru, tenaga administrasi, kepala sekolah, organisasi, dan staf lainnya. 2) Perilaku Kerja Guru, dalam konteksnya terapan implikasi perilaku organisasi tentunya ini akan berdampak baik pada perilaku guru yang. Dengan catatan faktor utama yang mempengaruhi kinerja adalah kemampuan dan kemampuan guru itu sendiri. 3) Perilaku Kepala Guru, penilaian ini untuk mengetahui kinerja yang terapan dalam guru. Apakah kinerja guru itu kurang, sedang atau baik.

Perilaku dalam organisasi lembaga pendidikan merupakan wujud organisasi. Maka hal ini sangat perlu dan dipandang penting dalam berperilaku dalam organisasi.

Banding: 24 Maret 2021

Les Putra NIM: 22060609

**PART: 4**

**PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Menjelaskan konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, ruang lingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, implikasi dari perilaku kinerja organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Ruang lingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Implikasi Perilaku Organisasi pada Lembaga Pendidikan

Part 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan | 75

# Part 5 Kekuasaan, Politik Wewenang, Tanggungjawab Dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 31 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 31 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 31 Maret 2021

Submission details: Submitted on Wednesday, 31 March 2021, 22:59. Assignment was submitted 1 jam 19 min early.

**CATATAN KULIAH**

Hal/Tanggal: Rabu, 31 Maret 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Politik Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Part 5 Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab, dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

**ABSTRAK**

Kekayaan politik, kekuasaan, politik, wewenang, tanggungjawab dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan. Kekayaan politik adalah salah satu bentuk untuk memperoleh kekuasaan "how to get the power". Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan kebijakan
- Menjelaskan politik dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan wewenang, tanggungjawab dalam lembaga pendidikan
- Menjelaskan kekuasaan dan kekuasaan dalam lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan
- Politik Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan
- Wewenang, Tanggungjawab Dalam Lembaga Pendidikan
- Kebijakan Dan Kekuasaan Dalam Lembaga Pendidikan

**CATATAN KULIAH**

Hal/Tanggal: Rabu, 31 Maret 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Politik Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Part 5 Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab, dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

**ABSTRAK**

Kekayaan politik, kekuasaan, politik, wewenang, tanggungjawab dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan. Kekayaan politik adalah salah satu bentuk untuk memperoleh kekuasaan "how to get the power". Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan kebijakan
- Menjelaskan politik dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan wewenang, tanggungjawab dalam lembaga pendidikan
- Menjelaskan kekuasaan dan kekuasaan dalam lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan
- Politik Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan
- Wewenang, Tanggungjawab Dalam Lembaga Pendidikan
- Kebijakan Dan Kekuasaan Dalam Lembaga Pendidikan

**CATATAN KULIAH**

Hal/Tanggal: Rabu, 31 Maret 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Politik Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Part 5 Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab, dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

**ABSTRAK**

Kekayaan politik, kekuasaan, politik, wewenang, tanggungjawab dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan. Kekayaan politik adalah salah satu bentuk untuk memperoleh kekuasaan "how to get the power". Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan kebijakan
- Menjelaskan politik dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan wewenang, tanggungjawab dalam lembaga pendidikan
- Menjelaskan kekuasaan dan kekuasaan dalam lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan
- Politik Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan
- Wewenang, Tanggungjawab Dalam Lembaga Pendidikan
- Kebijakan Dan Kekuasaan Dalam Lembaga Pendidikan

# Part 6 Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 07 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 07 April 2021

Ambil dari: LMS tanggal 07 April 2021

Submission details: Submitted for grading on Wednesday, 7 April 2021, 22:56. Assignment was submitted 1 jam 22 min early.

**CATATAN KULIAH**

Hal/Tanggal: Rabu, 07 April 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Politik Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Part 6 Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan

**ABSTRAK**

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama (mengkolaborasi dan mengkolaborasi potensinya) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian kepemimpinan merupakan sumber daya kekuasaan yang tidak sama di antara pemimpin dan anggotanya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar kepemimpinan
- Menjelaskan kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar Kepemimpinan Pendidikan
- Kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

**CATATAN KULIAH**

Hal/Tanggal: Rabu, 07 April 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Politik Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Part 6 Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan

**ABSTRAK**

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama (mengkolaborasi dan mengkolaborasi potensinya) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian kepemimpinan merupakan sumber daya kekuasaan yang tidak sama di antara pemimpin dan anggotanya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar kepemimpinan
- Menjelaskan kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar Kepemimpinan Pendidikan
- Kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

**CATATAN KULIAH**

Hal/Tanggal: Rabu, 07 April 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Politik Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Part 6 Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan

**ABSTRAK**

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama (mengkolaborasi dan mengkolaborasi potensinya) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian kepemimpinan merupakan sumber daya kekuasaan yang tidak sama di antara pemimpin dan anggotanya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar kepemimpinan
- Menjelaskan kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar Kepemimpinan Pendidikan
- Kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

# Part 7 Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 14 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 14 April 2021

Ambil dari: LMS tanggal 14 April 2021

Hal/Tanggal: Rabu/ 14 April 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: Juknis  
Oleh: Leo Putra  
Jur. S/I: MP/ 2 A Reguler  
Materi: Part. 7 Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan

**ABSTRAK**  
A. Konsep Dasar Persepsi Dalam Komunikasi  
Komunikasi merupakan sebuah pola hubungan antar individu maupun kelompok. Komunikasi sangat memegang peran sangat penting dalam sebuah organisasi, karena dalam hal ini dengan adanya komunikasi dalam sebuah organisasi maka organisasi tersebut bisa berkembang atau mandeg dan tidak akan pernah berkembang karena dengan komunikasi inilah segala sesuatunya dapat diungkapkan dan dituangkan. Menurut Van Dellen dan Mulyadi komunikasi organisasi sebagai berikut dan bagian yaitu:  
1) Komunikasi Keorganisasian, 2) Komunikasi Antarbidang, Kemudian aliran dalam komunikasi dibagi pada empat bagian yaitu: 1) komunikasi dari atas ke bawah, 2) Komunikasi dari bawah ke atas, 3) Komunikasi Horizontal, 4) Komunikasi Diagonal.

**B. Persepsi sebagai Hart Komunikasi**  
Persepsi atau cara pandang kita akan suatu hal yang kita lihat, dengar, rasakan, dan sebagainya. Persepsi adalah proses terbentuknya persepsi. (1) Seman, 2) Asteni, 3) Interpretasi. Kemudian adalah beberapa bentuk keputusan dan kebijakan dalam persepsi diantaranya: 1) Keputusan Adhocracy, 2) EMB, 3) Inovatif, 4) Prinsipal, 5) Komunikatif Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Persepsi adalah suatu proses dimana seseorang dalam menafsirkan semua pengalaman inderanya yang disampaikan dari sumber lain (yang dipersepsi). Pada intinya, persepsi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh penerimanya, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera yang sudah. Dengan kata lain, persepsi yaitu proses yang menyajikan makna proses atau informasi ke dalam otak manusia. Kemudian bentuk adalah kemampuan pemrosesan persepsi diantaranya adalah: 1) Persepsi, 2) Fungsi, 3) Kebanyakan. Lalu faktor yang mempengaruhi persepsi secara internal diantaranya adalah: 1) Fisiologi, 2) Perhatian, 3) Motivasi, 4) Kebiasaan yang sudah, 5) Pengalaman dan ingatan, 6) Suasana Hati. Sedangkan faktor secara eksternalnya adalah: 1) Umur dan pengalaman dari objek atau stimulus, 2) Umur dari objek-objek, 3) Teknik dan Keakuteraan Stimulus, 4) Intensitas dan Kekuatan dari Stimulus, 5) Motivasi atau tekanan.

**D. Membangun Kemampuan Komunikasi yang Efektif Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Komunikasi efektif yang digunakan, merupakan keterampilan penting karena perencanaan, pengorganisasian dan fungsi pengambilan dapat berjalan hanya melalui aktivitas komunikasi. Berikut adalah kunci keberhasilan komunikasi yang efektif dalam sebuah organisasi diantaranya: 1) Salin menyalin keorganisasian, 2) Mengkomunikasikan pesan, 3) Salin menyalin dan menyalin, 4) Mampu mengatasi konflik, 5) Salin menyalin.

**SUMMARY**  
Persepsi merupakan sebuah proses dimana seseorang dalam menafsirkan semua pengalaman inderanya yang disampaikan dari sumber lain (yang dipersepsi). Pada intinya, persepsi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh penerimanya, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera yang sudah. Dengan kata lain, persepsi yaitu proses yang menyajikan makna proses atau informasi ke dalam otak manusia. Kemudian bentuk adalah kemampuan pemrosesan persepsi diantaranya adalah: 1) Persepsi, 2) Fungsi, 3) Kebanyakan. Lalu faktor yang mempengaruhi persepsi secara internal diantaranya adalah: 1) Fisiologi, 2) Perhatian, 3) Motivasi, 4) Kebiasaan yang sudah, 5) Pengalaman dan ingatan, 6) Suasana Hati. Sedangkan faktor secara eksternalnya adalah: 1) Umur dan pengalaman dari objek atau stimulus, 2) Umur dari objek-objek, 3) Teknik dan Keakuteraan Stimulus, 4) Intensitas dan Kekuatan dari Stimulus, 5) Motivasi atau tekanan.

CATATAN KULIAH

Hal/Tanggal: Rabu/ 14 April 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: Juknis  
Oleh: Leo Putra  
Jur. S/I: MP/ 2 A Reguler  
Materi: Part. 7 Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan

**ABSTRAK**  
A. Konsep Dasar Persepsi Dalam Komunikasi  
Komunikasi merupakan sebuah pola hubungan antar individu maupun kelompok. Komunikasi sangat memegang peran sangat penting dalam sebuah organisasi, karena dalam hal ini dengan adanya komunikasi dalam sebuah organisasi maka organisasi tersebut bisa berkembang atau mandeg dan tidak akan pernah berkembang karena dengan komunikasi inilah segala sesuatunya dapat diungkapkan dan dituangkan. Menurut Van Dellen dan Mulyadi komunikasi organisasi sebagai berikut dan bagian yaitu:  
1) Komunikasi Keorganisasian, 2) Komunikasi Antarbidang, Kemudian aliran dalam komunikasi dibagi pada empat bagian yaitu: 1) komunikasi dari atas ke bawah, 2) Komunikasi dari bawah ke atas, 3) Komunikasi Horizontal, 4) Komunikasi Diagonal.

**B. Persepsi sebagai Hart Komunikasi**  
Persepsi atau cara pandang kita akan suatu hal yang kita lihat, dengar, rasakan, dan sebagainya. Persepsi adalah proses terbentuknya persepsi. (1) Seman, 2) Asteni, 3) Interpretasi. Kemudian adalah beberapa bentuk keputusan dan kebijakan dalam persepsi diantaranya: 1) Keputusan Adhocracy, 2) EMB, 3) Inovatif, 4) Prinsipal, 5) Komunikatif Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Persepsi adalah suatu proses dimana seseorang dalam menafsirkan semua pengalaman inderanya yang disampaikan dari sumber lain (yang dipersepsi). Pada intinya, persepsi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh penerimanya, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera yang sudah. Dengan kata lain, persepsi yaitu proses yang menyajikan makna proses atau informasi ke dalam otak manusia. Kemudian bentuk adalah kemampuan pemrosesan persepsi diantaranya adalah: 1) Persepsi, 2) Fungsi, 3) Kebanyakan. Lalu faktor yang mempengaruhi persepsi secara internal diantaranya adalah: 1) Fisiologi, 2) Perhatian, 3) Motivasi, 4) Kebiasaan yang sudah, 5) Pengalaman dan ingatan, 6) Suasana Hati. Sedangkan faktor secara eksternalnya adalah: 1) Umur dan pengalaman dari objek atau stimulus, 2) Umur dari objek-objek, 3) Teknik dan Keakuteraan Stimulus, 4) Intensitas dan Kekuatan dari Stimulus, 5) Motivasi atau tekanan.

**D. Membangun Kemampuan Komunikasi yang Efektif Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Komunikasi efektif yang digunakan, merupakan keterampilan penting karena perencanaan, pengorganisasian dan fungsi pengambilan dapat berjalan hanya melalui aktivitas komunikasi. Berikut adalah kunci keberhasilan komunikasi yang efektif dalam sebuah organisasi diantaranya: 1) Salin menyalin keorganisasian, 2) Mengkomunikasikan pesan, 3) Salin menyalin dan menyalin, 4) Mampu mengatasi konflik, 5) Salin menyalin.

**SUMMARY**  
Persepsi merupakan sebuah proses dimana seseorang dalam menafsirkan semua pengalaman inderanya yang disampaikan dari sumber lain (yang dipersepsi). Pada intinya, persepsi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh penerimanya, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera yang sudah. Dengan kata lain, persepsi yaitu proses yang menyajikan makna proses atau informasi ke dalam otak manusia. Kemudian bentuk adalah kemampuan pemrosesan persepsi diantaranya adalah: 1) Persepsi, 2) Fungsi, 3) Kebanyakan. Lalu faktor yang mempengaruhi persepsi secara internal diantaranya adalah: 1) Fisiologi, 2) Perhatian, 3) Motivasi, 4) Kebiasaan yang sudah, 5) Pengalaman dan ingatan, 6) Suasana Hati. Sedangkan faktor secara eksternalnya adalah: 1) Umur dan pengalaman dari objek atau stimulus, 2) Umur dari objek-objek, 3) Teknik dan Keakuteraan Stimulus, 4) Intensitas dan Kekuatan dari Stimulus, 5) Motivasi atau tekanan.

Bojonegara, 14 April 2021  
Leo Putra  
NIM: 220606009

PART 7  
PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Komunikasi yang sehat dan baik antara sub kerja yang satu dengan yang lain, diharapkan akan turut membantu perkembangan kinerja guru di sekolah. Persepsi sangat tergantung kepada komunikasi, sebaliknya komunikasi juga tergantung pada persepsi. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan
- Menjelaskan persepsi sebagai inti komunikasi
- Menjelaskan komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, membangun keterampilan komunikasi yang efektif dalam organisasi lembaga pendidikan

POKOK BAHASAN

- Konsep dasar persepsi dalam komunikasi
- Persepsi sebagai inti komunikasi
- Komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
- Membangun keterampilan komunikasi yang efektif dalam organisasi lembaga pendidikan

Part 7 Persepsi Komunikasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam | 135

# Part 8 Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 21 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 21 April 2021

Ambil dari: LMS tanggal 21 April 2021

Hal/Tanggal: Rabu/ 21 April 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: Juknis  
Oleh: Leo Putra  
Jur. S/I: MP/ 2 A Reguler  
Materi: Part. 8 Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi

**ABSTRAK**  
A. Konsep Dasar Pengambilan Keputusan  
Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan suatu alternatif dari beberapa alternatif yang tersedia, dengan memperhatikan kondisi internal maupun eksternal yang ada. Pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi tidaklah mudah sebagaimana diharapkan, karena dalam menentukan dan mengambil keputusan membutuhkan analisis dan data yang akurat. Hal ini merupakan dalam mengambil keputusan maka tidak sedikit yang akan diabaikan. Oleh sebab itu, pengambilan keputusan harus melalui pertimbangan yang matang, supaya pengambilan keputusan itu dapat diterima oleh banyak orang. Kemudian bentuk adalah beberapa faktor pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi diantaranya: 1) Keakuteraan, 2) masalah, 3) Stimulus, 4) Respon, 5) Tipe.

**B. Kebijakan Dasar Pengambilan Keputusan**  
Keputusan adalah pengambilan keputusan proses pemilihan suatu yang dianggap sebagai suatu yang merupakan pertimbangan yang dapat diandalkan, diorganisasikan atau ditinjau dengan meninjau pilihan pada saat itu alternatif pemecahannya. Dasar kebijakan pengambilan keputusan diantaranya adalah: 1) Berdasarkan Intuisi, 2) Berdasarkan Rasional, 3) berdasarkan fakta, 4) Berdasarkan Pengalaman, 5) Berdasarkan Wawasan. Kemudian ada empat hal yang dapat dilakukan dengan cara yang lain dalam mengambil keputusan diantaranya adalah: fakta, pengalaman, dan kebiasaan.

**C. Model Gaya, Tipe dan Teknik Pengambilan Keputusan**  
Ada beberapa gaya dalam pengambilan keputusan diantaranya adalah: 1) Gaya Direktif, 2) Gaya Analitis, 3) Gaya Konseptual, 4) Gaya behavioral. Kemudian tipe pengambilan keputusan terbagi menjadi tiga bagian yaitu: 1) Tipe Normatif, 2) Tipe Personal, 3) Tipe Transaksional. Lalu ada tiga yang disebut teknik dalam pengambilan keputusan diantaranya adalah: 1) Teknik Debat, 2) Teknik Kelompok Normatif.

**D. Model Proses Pengambilan Keputusan Partisipatif Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Berikut adalah suatu model gaya pengambilan keputusan yang dapat dilakukan oleh pemimpin dalam sebuah organisasi diantaranya adalah: 1) Pemimpin membuat keputusan dan kemudian menugaskan kepada bawahannya, 2) Pemimpin menegatifkan, 3) Pemimpin menegosiasikan ide-ide yang mengabdikan pertanggung, 4) Pemimpin menegosiasikan keputusan secara seimbang yang kompromis dapat diandalkan, 5) Pemimpin menegosiasikan, menegosiasikan secara sama dan mengabdikan keputusan, 6) Pemimpin menegosiasikan berdasarkan fakta-fakta yang telah ditunjukkan oleh pemangku.

**SUMMARY**  
Pengambilan keputusan adalah sebuah proses pemilihan suatu yang dianggap sebagai suatu yang merupakan pertimbangan yang dapat diandalkan, diorganisasikan atau ditinjau dengan meninjau pilihan pada saat itu alternatif pemecahannya. Dasar kebijakan pengambilan keputusan diantaranya adalah: 1) Berdasarkan Intuisi, 2) Berdasarkan Rasional, 3) berdasarkan fakta, 4) Berdasarkan Pengalaman, 5) Berdasarkan Wawasan. Kemudian ada empat hal yang dapat dilakukan dengan cara yang lain dalam mengambil keputusan diantaranya adalah: fakta, pengalaman, dan kebiasaan.

CATATAN KULIAH

Hal/Tanggal: Rabu/ 21 April 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: Juknis  
Oleh: Leo Putra  
Jur. S/I: MP/ 2 A Reguler  
Materi: Part. 8 Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi

**ABSTRAK**  
A. Konsep Dasar Pengambilan Keputusan  
Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan suatu alternatif dari beberapa alternatif yang tersedia, dengan memperhatikan kondisi internal maupun eksternal yang ada. Pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi tidaklah mudah sebagaimana diharapkan, karena dalam menentukan dan mengambil keputusan membutuhkan analisis dan data yang akurat. Hal ini merupakan dalam mengambil keputusan maka tidak sedikit yang akan diabaikan. Oleh sebab itu, pengambilan keputusan harus melalui pertimbangan yang matang, supaya pengambilan keputusan itu dapat diterima oleh banyak orang. Kemudian bentuk adalah beberapa faktor pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi diantaranya: 1) Keakuteraan, 2) masalah, 3) Stimulus, 4) Respon, 5) Tipe.

**B. Kebijakan Dasar Pengambilan Keputusan**  
Keputusan adalah pengambilan keputusan proses pemilihan suatu yang dianggap sebagai suatu yang merupakan pertimbangan yang dapat diandalkan, diorganisasikan atau ditinjau dengan meninjau pilihan pada saat itu alternatif pemecahannya. Dasar kebijakan pengambilan keputusan diantaranya adalah: 1) Berdasarkan Intuisi, 2) Berdasarkan Rasional, 3) berdasarkan fakta, 4) Berdasarkan Pengalaman, 5) Berdasarkan Wawasan. Kemudian ada empat hal yang dapat dilakukan dengan cara yang lain dalam mengambil keputusan diantaranya adalah: fakta, pengalaman, dan kebiasaan.

**C. Model Gaya, Tipe dan Teknik Pengambilan Keputusan**  
Ada beberapa gaya dalam pengambilan keputusan diantaranya adalah: 1) Gaya Direktif, 2) Gaya Analitis, 3) Gaya Konseptual, 4) Gaya behavioral. Kemudian tipe pengambilan keputusan terbagi menjadi tiga bagian yaitu: 1) Tipe Normatif, 2) Tipe Personal, 3) Tipe Transaksional. Lalu ada tiga yang disebut teknik dalam pengambilan keputusan diantaranya adalah: 1) Teknik Debat, 2) Teknik Kelompok Normatif.

**D. Model Proses Pengambilan Keputusan Partisipatif Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Berikut adalah suatu model gaya pengambilan keputusan yang dapat dilakukan oleh pemimpin dalam sebuah organisasi diantaranya adalah: 1) Pemimpin membuat keputusan dan kemudian menugaskan kepada bawahannya, 2) Pemimpin menegosiasikan, 3) Pemimpin menegosiasikan ide-ide yang mengabdikan pertanggung, 4) Pemimpin menegosiasikan keputusan secara seimbang yang kompromis dapat diandalkan, 5) Pemimpin menegosiasikan, menegosiasikan secara sama dan mengabdikan keputusan, 6) Pemimpin menegosiasikan berdasarkan fakta-fakta yang telah ditunjukkan oleh pemangku.

**SUMMARY**  
Pengambilan keputusan adalah sebuah proses pemilihan suatu yang dianggap sebagai suatu yang merupakan pertimbangan yang dapat diandalkan, diorganisasikan atau ditinjau dengan meninjau pilihan pada saat itu alternatif pemecahannya. Dasar kebijakan pengambilan keputusan diantaranya adalah: 1) Berdasarkan Intuisi, 2) Berdasarkan Rasional, 3) berdasarkan fakta, 4) Berdasarkan Pengalaman, 5) Berdasarkan Wawasan. Kemudian ada empat hal yang dapat dilakukan dengan cara yang lain dalam mengambil keputusan diantaranya adalah: fakta, pengalaman, dan kebiasaan.

Bojonegara, 21 April 2021  
Leo Putra  
NIM: 220606009

PART 8  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Keputusan untuk memilih ini tidak selalu mudah, terutama karena kita mempunyai berbagai keterbatasan. Apabila keputusan dipakai untuk mendapatkan sesuatu yang sangat ideal, tidak jarang keputusan tersebut menjadi salah akibat keterbatasan-keterbatasan tersebut. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar pengambilan keputusan
- Mengartikan, kebijakan dasar pengambilan keputusan
- Mengidentifikasi model Gaya, Tipe, dan teknik pengambilan keputusan
- Mengartikan, model Proses pengambilan keputusan Partisipatif dalam kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

POKOK BAHASAN

- Konsep dasar pengambilan keputusan
- Kebijakan dasar pengambilan keputusan
- Model Gaya, Tipe, dan teknik pengambilan keputusan
- Model Proses pengambilan keputusan Partisipatif dalam kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

Part 8 Pengambilan Keputusan dalam Organisasi Lembaga Pendidikan | 159

# Part 9 Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 28 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 28 April 2021

Ambil dari: LMS tanggal 28 April 2021

The screenshot shows a document viewer interface with a table of contents for 'Part 9 Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan'. The table lists sections such as 'KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN', 'MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN', and 'POKOK BAHASAN'. It also includes a small portrait of a man and a signature block with the name 'Leo Putra' and ID '220006009'.

The screenshot shows the title page and abstract of a document titled 'Part 9 Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan'. The title page includes the author's name 'Leo Putra' and ID '220006009'. The abstract discusses the importance of motivation in educational organizations and lists several key points related to motivation theory and practice.

The screenshot shows the conclusion and references of a document titled 'Part 9 Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan'. The conclusion discusses the importance of motivation in educational organizations and lists several key points related to motivation theory and practice. The references list various sources used in the document.

## UJIAN TENGAH SEMESTER OLP

The screenshot shows a quiz interface with a summary of previous attempts. The table below shows the results of the quiz:

State	Nilai / 100,00	Ulasan
Finished	80,00	Ulasan
Submitted Wednesday, 5 May 2021, 10:38		

Nilai akhir Anda untuk kuis ini adalah 80,00/100,00

Tidak ada lagi kesempatan untuk menjawab kuis ini

Submit disini Saat UTS sampai tanggal 4 Mei 2021 (23:59)

Pindah ke... SUBMIT PART X

# Part 10 Manajemen Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 12 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 05 Mei 2021

Ambil dari: LMS tanggal 05 Mei 2021

**CATATAN KULIAH**

Har/Tanggal: Rabu 05 Mei 2021  
 Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode: Individu  
 Oleh: Leo Putra  
 Jur/ID: MFT 2 A Reguler  
 Materi: **Part. 10 Manajemen Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**

  
 NIM: 22000009

**ABSTRAK**  
**A. Konsep Dasar Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Stres adalah keadaan yang dimana seorang individu dihadapkan kepada peluang dan tuntutan atau sumber daya yang terbatas dengan apa yang dibutuhkan oleh seorang individu, dan hal-hal tersebut diadani tidak pasti dan penting. Sedangkan konflik adalah situasi dimana perasaan antara individu dengan individu lainnya kelompok dengan kelompok lainnya karena berbeda pendapat dan tujuan.

**B. Mengidentifikasi Moderator, Faktor Penyebab, Dampak, Konflik Dan Stres**  
 Konflik adalah tipe-tipe moderator Konflik dan Stres diantaranya adalah: 1) Kepribadian, 2) Dukungan Sosial, 3) Penanggulangan. Kemudian adalah penyebab konflik dan stres diantaranya adalah: 1) Penyebab Stres: a) Tidak ada dukungan sosial, b) Tidak bisa menentukan apa yang jadi tanggung jawabnya, c) Perubahan yang tidak dikehendaki dalam perubahan organisasi, d) Perbedaan pendapat, e) Mengantren yang tidak sehat, f) Tipe pribadi yang tidak baik, g) Peristiwa dan pengalaman pribadi yang menyakitkan. 2) Penyebab Konflik: a) Perbedaan individu dari pendirian dan perasaan, b) Perbedaan latar belakang kebudayaan.

**C. Model Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Konflik adalah bentuk dari konflik diantaranya: 1) *Situational Conflict*, yaitu konflik secara situasional yang meliputi berbagai situasi pada hal-hal seperti tugas, 2) *Personality Conflict*, yaitu timbul karena perasaan marah, ketidakpercayaan dan sikap menentang. Kemudian bentuk adalah model stres yaitu: *Stressor* (stressor) → *Persepsi* (tegang) → *Reaksi* (reaksi stres).

**D. Mengelola Dan Penyelesaian Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Esensi manajemen konflik dan stres meliputi bagian penting agar seorang mampu mengatasi sebuah masalah yang muncul terutama yang berkaitan dengan penyebab stres dalam hubungannya di tempat kerja. Strategi dalam menyelesaikan konflik ada lima macam yaitu: 1) Mengatasi Konflik Dalam Diri Individu, 2) Mengatasi Konflik Antar Pribadi, 3) Strategi Menengah Menengah, 4) Strategi Mengatasi Konflik Organisasi, 5) Strategi Mengatasi Stres Agar Tidak Bekerja. Manajemen Stres Dalam Penanggulangan stres diantaranya adalah: 1) Nilai-nilai, 2) Sabar Dan Shalat, 3) Bersyukur Dan Beramal (di awal), 4) Do'a Dan Dozok.

  
 Tanggal: 05 Mei 2021  
 Mahasiswa:  
 Leo Putra  
 NIM: 22000009

**PART: 10**

**MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
 Keputusan untuk memilih ini tidak selalu mudah, terutama karena kita mempunyai berbagai keterbatasan. Apabila keputusan dipakai untuk mendapatkan sesuatu yang sangat ideal, tidak jarang keputusan tersebut menjadi salah akibat keterbatasan-keterbatasan tersebut. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar Konflik dan Stres
- Mengidentifikasi, moderator, faktor penyebab, dampak, konflik dan Stres
- Menjelaskan, model konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan
- Mengelola dan penyelesaian konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar Konflik dan Stres dalam organisasi lembaga pendidikan
- Mengidentifikasi, moderator, faktor penyebab, dampak, konflik dan Stres
- Menjelaskan, model konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan
- Mengelola dan penyelesaian konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan

| 193

# Part 11 Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 19 Mei 2021

Submit di LMS tanggal 19 Mei 2021

Submit di LMS tanggal 19 Mei 2021

**CATATAN KULIAH**

Har/Tanggal: Rabu 19 Mei 2021  
 Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode: Individu  
 Oleh: Leo Putra  
 Jur/ID: MFT 2 A Reguler  
 Materi: **Part. 11 Iklim Budaya Organisasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**

  
 NIM: 22000009

**ABSTRAK**  
**A. Konsep Dasar Budaya Organisasi**  
 Dalam suatu organisasi, budaya bisa merupakan nilai, konsep, kebiasaan, perasaan yang di ambil dan semua dasar sebuah organisasi yang kemudian diteruskan ke generasi berikutnya. Bisa berupa perilaku, kebiasaan, sikap, nilai-nilai, norma, kebiasaan, maupun berupa karakter atau yang merupakan sebuah ciri atau simbol yang bisa membedakan satu lembaga/lembaga profesional lainnya. Salah satu makna iklim organisasi adalah persepsi dan sikap orang-orang terhadap lingkungan organisasinya. Untuk mengukuhkan organisasi yang baik, maka dalam melakukan kegiatan, pemimpin ide baru maupun cara baru perlu disesuaikan dengan kebiasaan.

**B. Esensi, Peran Dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam**  
 Esensi budaya adalah segala nilai, pemertua serta nilai yang mempengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan serta kebiasaan seseorang dan masyarakat. Kemudian peran budaya dalam organisasi ada lima hal yaitu: 1) Budaya menentukan cara manusia bertindak, 2) Budaya mempengaruhi terbentuknya kebiasaan, 3) Mengontrol standar perilaku organisasi dalam membangun pelayanan superior, 4) Budaya meningkatkan nilai-nilai, 5) Meningkatkan sistem kontrol organisasi secara menyeluruh. Budaya memiliki peran penting terhadap berbagai aspek kehidupan lembaga pendidikan Islam secara menyeluruh.

**C. Iklim Budaya Organisasi**  
 Iklim adalah persepsi atau organisasi yang diciptakan oleh anggotanya. Terdapat sepuluh dimensi iklim pada tingkat organisasi diantaranya adalah: 1) Struktur Tugas, 2) Hubungan antar-budaya, 3) Estruktur organisasi, 4) Tekanan pada prestasi, 5) Tekanan pada belajar dan pengembangan, 6) Keamanan vs resiko, 7) Keterlibatan vs keterbatasan, 8) Dataran dan semangat, 9) Pengakuan dan umpan balik, 10) Kompetensi dan kolaborasi secara personal.

**D. Manajemen Iklim Budaya Secara Profesional**  
 Manajemen iklim budaya profesional merupakan manajemen sistem (perilaku) dan manajemen hubungan pendidikan tinggi. Tujuannya agar peran sekolah sebagai pusat pendidikan dapat memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat, maka budaya sekolah perlu dikukuhkan secara profesional dengan lima manajemen. Dengan adanya manajemen iklim budaya, maka organisasi maka dapat diukur hasil kerjanya yang dilakukan organisasi tersebut dan juga terdapat pengapungan akan dapat dilakukan perbaikan, sehingga akan tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

  
 Tanggal: 19 Mei 2021  
 Mahasiswa:  
 Leo Putra  
 NIM: 22000009

**PART: 11**

**BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
 Budaya organisasi lembaga pendidikan adalah budaya organisasi mengacu pada suatu sistem pemikiran bersama yang diarahkan oleh anggotanya, dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berfikir unik yang membedakan organisasi itu dengan organisasi lainnya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar budaya organisasi
- Menganalisis Esensi, Peran dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam
- Menganalisis pengaruh iklim budaya organisasi
- Menerapkan, manajemen iklim budaya dengan profesional

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar budaya organisasi
- Esensi, Peran dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam
- Iklim budaya organisasi
- Pengaruh iklim budaya organisasi
- Manajemen iklim budaya profesional budaya Secara profesional

| 217

# Part 12 Model Efektifitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 26 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 26 Mei 2021

Ambil dari: LMS tanggal 26 Mei 2021

Hari/Tanggal	Rabu, 26 Mei 2021
Mata Kuliah	Organisasi Lembaga Pendidikan
Metode	Inkuiri
Dosen	Leo Putra

**CATATAN KULIAH**

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Mei 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Inkuiri  
Judul : Leo Putra  
Materi : MPU 2 A Reguler  
Materi : Part. 12 Efektifitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Efektifitas merupakan kemampuan untuk mencapai tujuan yang tepat atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegiatan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, kegiatan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, kegiatan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, serta masalah tingkat kepuasan pemangku organisasi.

**B. Ukuran Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Ukuran efektifitas dapat diukur dalam empat kategori diantaranya: 1) Fungsi Produktif Administrasi, yang mencakup pada kearifan dan kualitas input seperti: ukuran kelas, kualifikasi pendidik/para dan lainnya, 2) Fungsi Produktif Kolektif, yakni perubahan tingkah laku siswa, penumbuhan timo dan lainnya, 3) Fungsi Produktif Ekonomis, yakni penghematan lamaban yang diperoleh dari pemeliharaan atau penyaja sekolah yang berprestasi, 4) Manajemen Pendidikan Yang Efektif, yakni mencapai berbagai manajemen baik di sekolah maupun di lembaga atau instansi pendidikan.

**C. Pendekatan Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Pendekatan pencapaian tujuan menggunakan berbagai pendekatan adalah kesatuan yang dibuat dengan sengaja, rasional, dan mencari tujuan. Oleh karena itu, pencapaian tujuan yang berhasil menjadi sebuah ukuran yang tepat tentang efektifitas. Asas yang perlu diperhatikan untuk efektifitas organisasi diantaranya: 1) Organisasi harus memiliki tujuan akhir, 2) Tujuan tersebut harus diidentifikasi dan dijabarkan, 3) Tujuan tersebut adalah realistik, 4) Menaikkan kemampuan atau kapasitas umum mengenai tujuan-organisasi tersebut. Selain pendekatan tujuan ada beberapa pendekatan efektifitas lainnya yaitu, Pendekatan Sistem, Pendekatan Komunitas, dan Pendekatan Nilai-nilai Berbasis.

**D. Model Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Kerangka merencanakan ukuran pada suatu unit organisasi adalah mampu melakukan tugas-tugas manajerial yang dapat dilaksanakan dengan berhasil mencapai tujuan lembaga. Lembaga sekolah sebagai suatu organisasi atau institusi pendidikan juga bertujuan memanfaatkan sumberdaya, pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu perlu adanya profesionalisme manajemen sekolah yang secara teoritis akan bisa mewujudkan efektifitas sekolah. Kerangka sekolah sebagai sebuah model yang dirumuskan dengan mengaji faktor input, proses, output dan hubungan antara faktor yang merupakan telah sehingga keberhasilan sekolah pada tingkat mikro.

**SUMMARY**  
Efektif adalah melakukan pekerjaan yang benar dan sesuai serta dengan cara yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Banding, 26 Mei 2021  
Leo Putra  
NIM: 220060009

**PART: 12**

**MODEL EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
Efektif adalah melakukan pekerjaan yang benar dan sesuai serta dengan cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan efisien adalah hasil dari usaha yang telah dicapai lebih besar dari usaha yang dilakukan. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar efektifitas organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, ukuran efektifitas organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, pendekatan efektifitas organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan model efektifitas organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar efektifitas organisasi lembaga pendidikan
- Ukuran efektifitas organisasi lembaga pendidikan
- Pendekatan efektifitas organisasi lembaga pendidikan
- Model efektifitas organisasi lembaga pendidikan

Part-12 Model Efektifitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam | 239

# Part 13 Model Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 01 Juni 2021

Mengerjakan di CK tanggal 01 Juni 2021

Ambil dari: LMS tanggal 01 Juni 2021

Hari/Tanggal	Selasa, 01 Juni 2021
Mata Kuliah	Organisasi Lembaga Pendidikan
Metode	Inkuiri
Dosen	Leo Putra

**CATATAN KULIAH**

Hari/Tanggal : Selasa, 01 Juni 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Inkuiri  
Judul : Leo Putra  
Materi : MPU 2 A Reguler  
Materi : Part. 13 Model Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
Perubahan dalam suatu organisasi seperti menambahkan orang baru, memodifikasi atau program dan lain-lain. Perubahan tidak harus dilaksanakan dalam suatu organisasi. Secara khusus, organisasi harus melakukan perubahan dalam organisasi itu sendiri untuk meningkatkan kinerja organisasi tersebut dan meningkatkan ketahanan ketahanan yang terjadi. Adapun pengembangan organisasi pendidikan adalah upaya baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggungjawab dalam rangka memperbaiki, memubahkan, membina dan mengembangkan suatu dasar kehidupan yang selaras, baik dan seadil.

**B. Teori Model Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
Ada beberapa model perubahan dan pengembangan organisasi untuk diterapkan dalam perubahan dan pengembangan organisasi lembaga pendidikan, diantaranya: 1) Model Perubahan Lewin, 2) Model Perubahan Kotter dan Kegan, 3) Model 'Umbil' Mengelola Perubahan Organisasi Model Gibson Dan Donnelly, 3) Model Proses Pengembangan Organisasi Terencana Schermerhorn, 4) Kinerja Papanis Dalam Mengelola Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Pendidikan.

**C. Implementasi Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
Untuk mencapai kerja yang optimal maka dalam melakukan perubahan dan pengembangan organisasi pendidikan, para pengembang perlu memperhatikan hal berikut diantaranya: 1) Kerasi Dider dan Kerangka Kerja Perubahan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan, 2) Strategi dan Teknik Pengelolaan Perubahan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam, 3) Teknik Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan, 4) Kinerja Papanis Dalam Mengelola Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Pendidikan.

**D. Studi Literatur Transformasi IAN Bandung menjadi UIN Bandung**  
Penerapan gagasan mengubah IAN menjadi UIN dilakukan atas keinginan untuk menata sistem pendidikan tinggi Islam secara terpadu. Gagasan ini berkaitan dengan isu perwujudan Islam dan pengetahuan dalam rangka menanggapi keluhan masyarakat dan spiritual dalam ilmu pengetahuan dan teknologi Islamisasi diwujudkan dalam bentuk dan kegiatan dengan ilmu-ilmu umum.

**SUMMARY**  
Perubahan dan Pengembangan dalam sebuah organisasi pendidikan perlu dilakukan jika ingin organisasi tersebut maju dan berkembang.

Banding, 01 Juni 2021  
Leo Putra  
NIM: 220060009

**PART: 13**

**MODEL PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
Perubahan dan pengembangan organisasi: sangat penting dalam organisasi, dikarenakan organisasi tersebut pastinya juga menginginkan sesuatu yang baru dan pastinya tidak ingin tertinggal dengan organisasi lainnya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

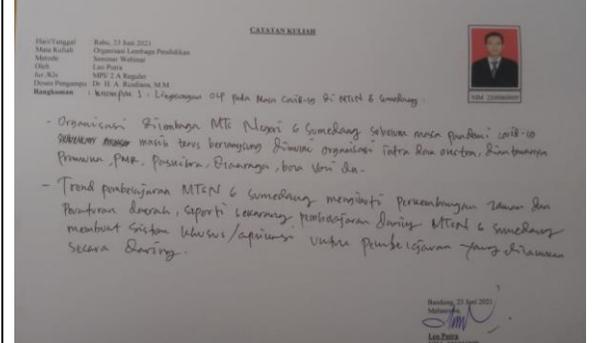
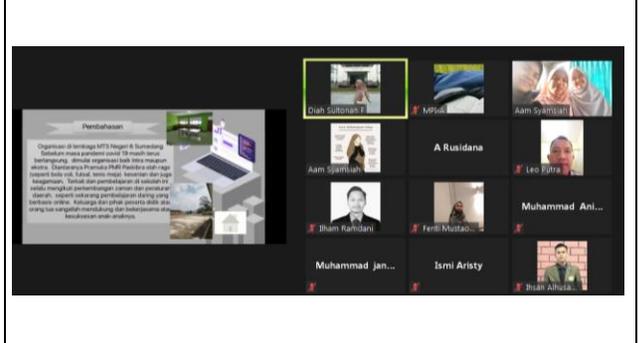
- Menjelaskan konsep dasar perubahan dan pengembangan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Mengidentifikasi teori/model manajemen perubahan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Menjelaskan Model Pengembangan dan Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Dapat mempraktikkan Implementasi Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**POKOK BAHASAN**

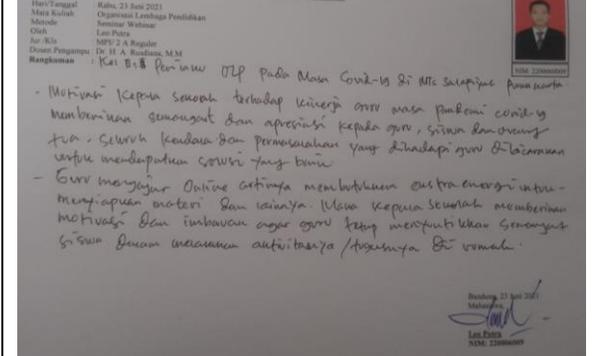
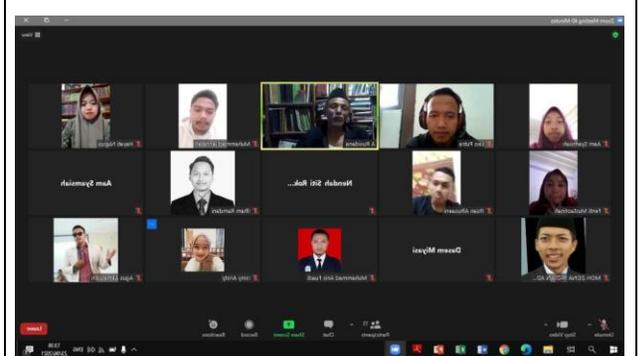
- Konsep dasar perubahan dan pengembangan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Teori/model manajemen perubahan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Model Pengembangan dan Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Implementasi Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Part-13 Model Perubahan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam | 261

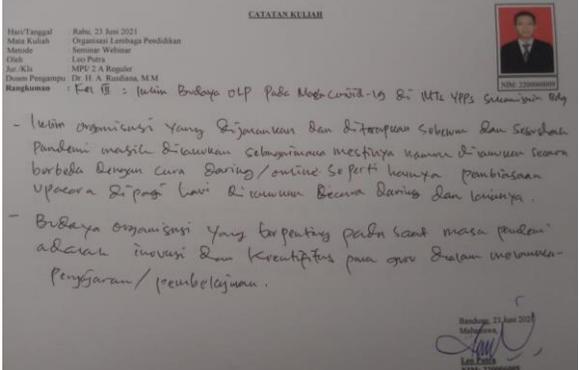
## Diskusi Webinar Kelompok I : Lingkungan OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN 6 Sumedang

Poster Undangan	Catatan Kuliah (CK)	Print Screen/ Screenshot Webinar
 <p><b>WEBINAR</b> LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG Rabu, 23 Juni 2021 Kelompok 1</p> <p><b>PEMATERI:</b> Dian Sulastika, ANITA WESARI, NOTULEN Desevi Miyas, KESIMPULAN Azis Alhusaini</p> <p><b>MODERATOR:</b> Aam Syamsyah</p> <p><b>PENTYANGGA:</b> Kelompok 2, Kelompok 3, Kelompok 4</p> <p>Meeting ID : 685 498 8227 Passcode : Alihsan</p>	 <p><b>CATATAN KULIAH</b></p> <p>Hari/Tanggal: Rabu, 23 Juni 2021 Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan Metode: Seminar Webinar Dikah: Lusi Prita Jur./Kls: MPPI 2 A Reguler Dosen/Pengampu: Dr. H. A. Rusdiana, M.M. Materi/Konsep: 1. Lingkungan OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN 6 Sumedang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Organisasi Pimpinan MTsN Negeri 6 Sumedang selama masa pandemi covid-19 sebagai mitra yang berkolaborasi dengan organisasi mitra dan instansi, diantaranya: Pemerintah, PMP, Puskesmas, Dinas, serta lain-lain.</li> <li>- Trend perkembangan MTsN 6 Sumedang memiliki perkembangan dalam dan luar negeri, seperti kerjasama, pertanggungjawaban, dan lain-lain.</li> </ul> <p>Bandung, 23 Juni 2021 Lusi Prita NEM. 23000000</p>	 <p>Zoom Meeting Participants: Hayati Nufus, Aam Syamsyah, Fenti Mustatinah, Ismi Aristy, Ilham Ramdani, and others.</p>

## Diskusi Webinar Kelompok II : Perilaku OLP Pada Masa Covid-19 Di MTs Salafiyah Purwakarta

Poster Undangan	Catatan Kuliah (CK)	Print Screen/ Screenshot Webinar
 <p><b>PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN PADA MASA COVID 19 DI MTS. SALAFIYAH PURWAKARTA</b></p> <p><b>Hayati Nufus</b> (Moderator) <b>Fenti Mustatinah</b> (Moderator) <b>Ismi Aristy</b> (Moderator) <b>Ilham Ramdani</b> (Moderator)</p> <p><b>Kelompok 1:</b> Aam Syamsyah <b>Kelompok 2:</b> Lusi Prita <b>Kelompok 3:</b> Ismi Alhusaini <b>Kelompok 4:</b> IM Aris Fandi</p> <p>Meeting ID: 480 086 5589 Password: LPEM</p>	 <p><b>CATATAN KULIAH</b></p> <p>Hari/Tanggal: Rabu, 23 Juni 2021 Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan Metode: Seminar Webinar Dikah: Lusi Prita Jur./Kls: MPPI 2 A Reguler Dosen/Pengampu: Dr. H. A. Rusdiana, M.M. Materi/Konsep: 1. Perilaku OLP Pada Masa Covid-19 Di MTs Salafiyah Purwakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi kepemimpinan terhadap kinerja organisasi pada masa pandemi covid-19 memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orang tua. Selain kendala dan permasalahan yang dihadapi guru dan orang tua untuk mendapatkan covid-19 yang baik.</li> <li>- Guru sebagai Online aktifnya memberikan extra energi untuk menginspirasi materi dan lainnya. Selain sebagai semangat memberikan motivasi dan imbuhan agar guru tetap mempertahankan semangatnya dengan melakukan aktivitasnya khususnya di rumah.</li> </ul> <p>Bandung, 23 Juni 2021 Lusi Prita NEM. 23000000</p>	 <p>Zoom Meeting Participants: Hayati Nufus, Aam Syamsyah, Fenti Mustatinah, Ismi Aristy, Ilham Ramdani, and others.</p>

## Diskusi Webinar Kelompok III : Iklim Budaya OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN YPPS Sukamiskin Bandung

Poster Undangan	Catatan Kuliah (CK)	Print Screen/ Screenshot Webinar
	 <p>                 - Iklim organisasi yang dijanjikan dan ditunjukkan sebelum dan sesudah pandemi masih diwujudkan selagi mungkin namun diwujudkan secara berbeda dengan cara daring/online seperti halnya pembiasaan upacara di pagi hari diwujudkan secara daring dan lainnya.                  - Budaya organisasi yang penting pada saat masa pandemi adalah inovasi dan kreatifitas para guru dalam menggunakan pengajaran/pembelajaran.             </p>	

## Diskusi Webinar Kelompok IV : Konflik dan Stres OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN 6 Sumedang

Poster Undangan	Catatan Kuliah (CK)	Print Screen/ Screenshot Webinar
	 <p>                 - Masalah stress kerja pada pengurus lembaga pendidikan di MTsN 6 Sumedang di antara lain: sulit bekerja (daring), dan stress kerja karena di saat belajar di rumah - belajar dan suasana perasaan di rumah.                  - Faktor-faktor penyebab stress kerja pada MTsN 6 Sumedang (a) beban kerja yang sulit dipikul (b) ambiguitas peran sebagai pengurus (c) kurangnya perhatian (d) konflik lingkungan keluarga yang mengganggu (e) kurang komunikasi yang baik (f) kurang solusi.             </p>	

Bandung, 09 Maret 2020



**Leo Putra**  
NIM: 2200060009

**IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA  
MASA COVID-19 DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**

**LAPORAN PENELITIAN**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi tugas kelompok pada mata kuliah

Organisasi Lembaga Pendidikan

**Dosen Pengampu :**

Dr. H. A. Rusdiana, Drs.,M.M.



Disusun Oleh :



NAMA : Leo Putra  
NIM : 2200060009  
SMT/KLS : II/ Reguler A  
KELOMPOK : III (Tiga)  
NO. ABSEN : 09

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

## **ABSTRACT**

*Culture is the basis for the formation of human personality, from culture can form one's identity, community identity and even the identity of Islamic educational institutions. Then the climate is the personality of the organization which is reflected by its members. Therefore, this study aims to determine the Cultural Climate of Islamic educational institutions during the COVID-19 pandemic at MTs YPPS Sukamiskin. The research method used is descriptive qualitative approach. Data analysis describes at least 2 important points about the concept of organizational climate dimensions, namely pressure on achievement and task structure. Then there are 3 points about the concept of organizational culture, namely 1) Innovation and risk taking, 2) Attention to detail, 3) Result orientation. In other words, several points about the concept of climate and culture have a role and influence on all madrasa residents in the sustainability of the cultural climate in madrasas during the covid-19 period.*

**Keywords: Climate, Culture, Organization, Covid-19 Pandemic**

## **ABSTRAK**

Budaya adalah dasar terbentuknya kepribadian manusia, dari budaya dapat terbentuk identitas seseorang, identitas masyarakat bahkan identitas lembaga pendidikan Islam. Kemudian iklim adalah kepribadian organisasi yang dicerminkan oleh anggota-anggotanya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Iklim Budaya organisasi lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi covid-19 yang ada di MTs YPPS Sukamiskin. Metode penelitian yang digunakan ialah dengan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Analisis data mendeskripsikan setidaknya ada 2 point penting tentang konsep dimensi Iklim organisasi yaitu tekanan pada prestasi dan struktur tugas. Kemudian terdapat 3 point tentang konsep budaya organisasi yaitu 1) Inovasi dan pengambilan resiko, 2) Perhatian terhadap detail, 3) Orientasi hasil. Dengan kata lain dari beberapa point tentang konsep iklim dan budaya ini memiliki peran dan pengaruh terhadap seluruh warga madrasah dalam keberlangsungan iklim budaya di madrasah pada masa covid-19.

**Kata Kunci: Iklim, Budaya, Organisasi, Pandemi Covid-19**

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Atas nama Allah SWT., yang Maha Pengasih dan Penyayang, penulis memanjatkan puji dan syukur tiada terhingga. Berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan Makalah Penelitian untuk memenuhi tugas kelompok III (Tiga) dengan judul “Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 Di MTs YPPS Sukamiskin Bandung” Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan dengan dosen pengampu Dr. H. A. Rusdiana, Drs., M.M.

Shalawat dan Salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw., kepada para Sahabatnya, Keluarganya juga kepada kita selaku umatnya mudah-mudahan mendapatkan shafa’ah al-‘uzma dari beliau di hari akhir nanti. Aamiin.....

Bandung, 13 Mei 2021

Penulis,

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian.....	7
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Dasar Iklim Budaya Organisasi.....	8
1. Pengertian Iklim Organisasi.....	8
2. Hubungan Antara Iklim Dan Budaya Organisasi Pendidikan.....	9
3. Konsep Budaya Organisasi.....	9
B. Iklim Budaya Organisasi Pada Masa Pandemi Covid-19.....	10
C. Fungsi Manajemen Budaya Sekolah Pada Iklim Budaya Organisasi Selama Pandemi Covid-19.....	12
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Pendekatan Masalah.....	13
B. Unit Analisis.....	13
1. Subjek Penelitian.....	13
2. Informasi Penelitian.....	13
3. Lokasi Penelitian.....	14
C. Metode Pengumpulan Data.....	14
D. Teknik Analisis Data.....	14
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	15
1. Konsep Iklim Budaya Organisasi MTs YPPS Sukamiskin.....	15
2. Pelaksanaan Iklim Budaya Organisasi MTs YPPS Sukamiskin Pada Masa Pandemi Covid-19.....	15
3. Fungsi Manajemen Budaya MTs YPPS Sukamiskin Pada Masa Pandemi Covid-19.....	16
B. Pembahasan/ Diskusi.....	17
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	18
B. Implikasi.....	19
C. Rekomendasi.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

*World Health Organization* (WHO) dengan kantor di China memberikan laporan mengenai kasus *pneumonia*, sebagai jenis baru coronavirus. Gejala dari penyakit tersebut mirip SARS, namun angka kematiannya lebih rendah, tetapi penyebarannya lebih luas dan cepat di beberapa Negara. Di Indonesia untuk percepatan penanggulangan virus dibentuk gugus tugas baik gugus tugas nasional dan gugus tugas daerah.<sup>1</sup>

Covid-19 telah menginfeksi milyaran orang di seluruh dunia. Dampak ekonomi lebih terlihat dan berpotensi memunculkan resesi global. Jutaan orang-orang berada dapat menjadi miskin. Pada awal Maret 2020 pemerintah Indonesia memberikan informasi bahwa dua kasus positif covid-19 di Indonesia. Namun demikian pakar epidemiologi asal Universitas Indonesia, menyebutkan bahwa virus tersebut sudah ada sejak Januari 2020, pada awal Maret tersebut adalah ditemukannya kejadian transmisi lokal. Selanjutnya kasus-kasus yang terpapar virus semakin meningkat dari hari ke hari pada tingkat nasional.<sup>2</sup>

Pada sektor pendidikan mengalami dampak dari munculnya pandemi. Sekolah dikondisikan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Akan tetapi permasalahan muncul dalam kondisi sekolah, ekonomi orang tua siswa, kondisi geografis yang berbeda. Permasalahan yang muncul diantaranya berupa literasi teknologi yang kurang, anggaran biaya yang terbatas, penyedia layanan komunikasi yang kurang, orang tua belum maksimal dalam mendampingi anak-anak, jam kerja guru menjadi tidak terbatas untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, rekan guru, dan pemimpin sekolah.

---

<sup>1</sup> Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. In Kementerian Dalam Negeri. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>. 2020.

<sup>2</sup> Tribun Mataram. *Grafik Kasus Pasien Virus Corona Masih Naik Turun, Ahli Sebut Ada Penurunan Saat Lebaran Kemarin*. Retrieved June 11, 2020, from Tribun Mataram website: <https://mataram.tribunnews.com/2020/06/09/grafik-kasus-pasien-viruscorona-masih-naik-turun-ahli-sebut-ada-penurunan-saat-lebaran-kemarin>. 2020.

Dinamika persekolahan di masa pandemi, perlu digambarkan sehingga dapat dirancang program yang tepat. Dinamika persekolahan disebabkan bahwa organisasi sekolah terdiri dari berbagai unsur baik unsur manusia dan non manusia. Manusia memiliki modal budaya dan pengetahuan yang membentuk perilaku dan sikapnya. Unsur non manusia menjadi modal benda dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuan organisasi. Selain itu sekolah merupakan lembaga yang berlapis dan berkaitan baik secara intra dan lintas sektor, yang juga di dalamnya terdapat manusia dengan modal budaya dan pengetahuannya. Oleh sebab itu kajian sekolah secara organisasional sangat penting untuk mewujudkan kebijakan yang dapat diterapkan dengan baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini difokuskan pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah konsep iklim budaya organisasi lembaga pendidikan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan iklim budaya organisasi lembaga pendidikan selama masa pandemi covid-19 di MTs YPPS Sukamiskin Bandung?
3. Bagaimanakah fungsi manajemen budaya sekolah pada iklim budaya organisasi selama masa pandemi covid-19 di MTs YPPS Sukamiskin Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui konsep dasar iklim budaya pada organisasi lembaga pendidikan;
2. Untuk mengetahui pelaksanaan iklim budaya organisasi lembaga pendidikan yang terjadi selama masa pandemi di MTs YPPS Sukamiskin Bandung;
3. Untuk mengetahui fungsi manajemen budaya sekolah pada iklim budaya organisasi selama masa pandemi di MTs YPPS Sukamiskin Bandung.

#### **D. Kegunaan Dan Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan dan mafaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Secara teoritis dapat diketahui tentang konsep dan teori tentang iklim budaya organisasi;
2. Secara praktis dapat bermanfaat untuk mengetahui sejauhmana iklim budaya yang terjadi selama masa pandemi covid-19;
3. Dapat memonitoring dan mengevaluasi terkait fungsi manajemen budaya sekolah pada organisasi lembaga pendidikan selama masa pandemi covid-19.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Dasar Iklim Budaya Organisasi**

Suatu organisasi pendidikan, tidak terlepas dari lingkungan yang mengelilinginya, baik internal maupun eksternal, dan salah satu-satunya adalah budaya organisasi. Budaya organisasi sebagai salah satu lingkungan organisasi sangat mempengaruhi terciptanya iklim atau suasana organisasi. Dalam hal ini, budaya merupakan bagian hidup manusia yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari. Setiap kegiatan manusia hampir tidak akan pernah lepas dari unsur sosial budaya. Hal ini dikarenakan sebagian terbesar dari kegiatan tersebut dilakukan hubungan antar individu, antar masyarakat, individu dengan masyarakat dan sebaliknya masyarakat dengan individu, saling berinteraksi maka timbul pemikiran yang berbeda yang membentuk kebudayaan (kultur) yang beragam.<sup>3</sup>

##### **1. Pengertian Iklim Organisasi**

Iklim organisasi merupakan sekumpulan total tingkatan dan kualitas faktor lingkungan yang mempengaruhi anggota organisasi, yang biasanya diukur melalui persepsi. Iklim organisasi atau “suasana kerja” organisasi yang dilihat, dipikir dan dirasakan oleh para pekerja diharapkan dapat menimbulkan suasana kerja yang kondusif, persuasif dan dan edukatif.<sup>4</sup>

Iklim organisasi di sekolah bisa bergerak dari yang menyenangkan ke netral, samapi dengan tidak menyenangkan. Akan tetapi, pada umumnya kepala sekolah, guru dan pegawai menginginkan iklim yang menyenangkan karena menyangkut keuntungan seperti prestasi yang lebih baik, kepuasan kerja dan dapat menimbulkan kinerja yang lebih baik lagi.

##### **2. Hubungan Antara Iklim Dan Budaya Organisasi Pendidikan**

---

<sup>3</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2016), 253.

<sup>4</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*,,,,,,254.

Suatu organisasi pendidikan termasuk sekolah tidak terlepas dari lingkungan yang melilinginya, baik internal maupun eksternal, salah satunya adalah budaya organisasi. Budaya organisasi sebagai salah satu lingkungan organisasi sangat mempengaruhi terciptanya iklim atau suasana organisasi. Iklim sekolah adalah persepsi kolektif terhadap kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah mencakup perilaku dari kepala sekolah, guru dan staff, serta dinamika sekolah.<sup>5</sup>

### **3. Konsep Budaya Organisasi**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, budaya (*culture*), diartikan sebagai pikiran, adat, istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah. Menurut Gibson Ivancevich Donnely, Budaya mengandung pola, baik eksplisit maupun implisit dari dan untuk perilaku yang dibutuhkan dan diwujudkan dalam symbol menunjukkan hasil kelompok manusia secara berbeda, termasuk benda-benda hasil ciptaan manusia. Inti utama dari budaya terdiri dari ide tradisional dan terutama pada nilai menyertai.<sup>6</sup>

Kemudian Veithzal Rivai mengatakan organisasi adalah sebuah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai individu secara sendiri-sendiri. Organisasi adalah suatu unit terkordinasi yang terdiri dari dua orang atau lebih, dan berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran.<sup>7</sup>

Menurut Schein, budaya organisasi adalah pola asumsi dasar yang dianut bersama oleh sekelompok orang setelah sebelumnya mereka mempelajari dan mayakini kebenaran pola asumsi tersebut sebagai cara untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang berkaitan dengan adaptasi eksternal dan integrasi internal, sehingga pola asumsi dasar tersebut perlu diajarkan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang benar untuk berpersepsi,

---

<sup>5</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*,...,257.

<sup>6</sup> Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Reflika Aditama, 2010), 82.

<sup>7</sup> Veithzal Rivai & Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), 169-170.

berpikir dan mengungkapkan perasaannya dalam kaitannya dengan persoalan-persoalan organisasi.<sup>8</sup>

Selanjutnya wirawan mengatakan bahwa budaya organisasi adalah norma, nilai-nilai, asumsi, kepercayaan, filsafat, kebiasaan organisasi dan sebagainya (isi budaya organisasi) yang dikembangkan dalam waktu yang lama oleh pendiri, pemimpin, dan anggota organisasi yang disosialisasikan dan diajarkan kepada anggota baru serta diterapkan dalam aktivitas organisasi sehingga mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku anggota organisasi dalam memproduksi produk, melayani para konsumen, dan mencapai tujuan.<sup>9</sup>

Sehingga dapat diambil pengertian, budaya organisasi adalah budaya organisasi yang mengacu pada suatu sistem pemaknaan bersama yang dianut oleh anggota organisasi pendidikan dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lainnya.<sup>10</sup>

## **B. Iklim Budaya Organisasi Pada Masa Pandemi Covid-19**

Lingkup terluas dari sosio-ekologis adalah lingkup sosial, lingkup sosial terdiri dari berbagai kebijakan baik tingkat nasional dan local terkait ekonomi, politik, sosial, kesehatan, pendidikan, yang berkaitan dengan kejadian, dalam hal ini adalah munculnya pandemi. Lingkup sosial berupa kebijakan pendidikan di masa pandemi kebijakan yang dirancang adalah surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus.<sup>11</sup>

Berbagai kebijakan mengenai pelaksanaan pendidikan di rumah, merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar. Pembatasan kegiatan yang menggerakkan banyak orang dan sebagai bentuk antisipasi perkembangan penularan virus yang lebih besar, sehingga manajemen penanganan pandemi dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Namun demikian

---

<sup>8</sup> Ahmad Sobirin, *Budaya Organisasi: Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), 128.

<sup>9</sup> Wirawan, *Budaya dan Iklim Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 9.

<sup>10</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, 257.

<sup>11</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R.I. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*. (2020).

pelaksanaan kebijakan belajar jarak jauh memiliki tantangan dalam pelaksanaannya. Tantangan tersebut berupa sumber daya manusia seperti guru yang belum mampu menyusun program pembelajaran dengan berbagai kondisi yang berbeda. Sarana belajar juga belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, selama ini pembelajaran jarak jauh menggunakan alat elektronik, namun belum semua memilikinya dan mampu menggunakannya, selain itu biaya untuk membeli pulsa yang dengan dukungan sinyal yang lancar juga belum merata. Pengaturan penyelenggaraan masih bervariasi, pemahaman pemimpin dan pelaksana belum komprehensif.<sup>12</sup>

Pada lingkup sekolah budaya organisasi menjadi faktor yang melingkupi pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini. Pengembangan budaya organisasi sekolah di sekolah berdasarkan konteks di mana sekolah tersebut berada dan budaya organisasi sekolah yang lebih tinggi. Budaya organisasi sekolah menguraikan tentang aturan-aturan berperilaku, norma, nilai dominan, filosofi, aturan dan iklim organisasi.<sup>13</sup> Aturan berperilaku berupa sistem religi yang melingkupinya, seperti tidak menjerumuskan dirinya pada kerusakan, kebersihan merupakan sebagian dari iman, dengan kondisi yang sehat maka dapat melaksanakan ibadah Ketuhanan dan sosial.

Penerapan manajemen sumber daya manusia di lingkungan sekolah juga sebagai sarana mobilitas sosial. Pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dimulai dari merencanakan hingga melaksanakan evaluasi secara profesional. Dengan manajemen sumber daya manusia, mobilitas sosial dilaksanakan dengan meningkatkan motivasi warga sekolah untuk memahami dan berperilaku hidup bersih dan sehat. Di sini kepala sekolah yang dapat mengarahkan dan berkordinasi dengan sumber daya manusianya menjadi faktor penting dalam mobilitas sosial untuk memahami perilaku sehat.

---

<sup>12</sup> Arifa, F. N. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid 19*. (2020). Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, XII(7/I), 6. Retrieved from [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf)

<sup>13</sup> Suryanti, E. W. *Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah*. Jurnal Ilmiah, 19 (2003). (1), 1–12.

### **C. Fungsi Manajemen Budaya Sekolah Pada Iklim Budaya Organisasi Selama Pandemi Covid-19**

Manajemen budaya sekolah memiliki fungsi untuk menata, mengatur, mengontrol dan mengorganisasi nilai-nilai yang dipahami atau yang teridentifikasi dalam pola perilaku. Budaya ini dimanifestasikan dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari kepala sekolah, guru dan siswa. Kepala sekolah dan tenaga kependidikan lainnya dapat memberikan contoh atau keteladanan dalam perilaku di sekolah yang mengarah pada budaya sekolah yang kondusif kepada siswa.<sup>14</sup>

Dengan memahami konsep yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa penerapan konsep budaya organisasi di sekolah tidak jauh berbeda dengan penerapan konsep budaya organisasi lainnya. Hanya, terdapat sedikit perbedaan, yaitu pada jenis nilai dominan yang dikembangkan di sekolah, tidak dapat dilepaskan dari keberadaan sekolah itu sendiri sebagai organisasi pendidikan, yang memiliki peran dan fungsi untuk mengembangkan, melestarikan, dan mewariskan nilai-nilai budaya kepada para guru.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*,,,,262.

<sup>15</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*,,,,262.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, disini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif pada objek penelitian tentang iklim budaya organisasi lembaga pendidikan di MTs YPPS Sukamiskin Bandung. Metode deskriptif kualitatif menurut Sugiyono dalam bukunya adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrument kunci dan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak.<sup>16</sup>

#### **B. Unit Analisis**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang dijadikan sebagai responden dari sumber data yang akan ditemukan informasinya adalah kepala madrasah dan staff guru yang menjabat di tempat penelitian. Pemilihan kepala madrasah dan staff guru yang dijadikan subjek penelitian berdasar atas informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti ada di kepala sekolah dan staff guru terkait, agar memudahkan perolehan data yang diharapkan.

##### **2. Informasi Penelitian**

Adapun informasi tentang subjek atau responden yang dijadikan sebagai informan dari data yang akan diperoleh adalah kepala madrasah yang menjabat saat ini dan staff guru yang masih aktif mengajar di tempat penelitian dilakukan. Hal ini dilakukan mengingat sebagai pemangku jabatan tentunya kepala madrasah selaku *leader* yang ada di sekolah mengetahui segala bentuk kegiatan dan aktifitas yang berlangsung di sekolah.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 56.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti adalah di MTs Yayasan Pondok Pesantren Sukamiskin (YPPS) yang beralamatkan di Jl. Raya Timur No. 128 KM. 8 Kel. Sukamiskin Kec. Arcamanik Kota Bandung Jawa Barat.

#### **C. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa metode dalam pengumpulan data, diantaranya peneliti menggunakan metode wawancara terhadap subjek dan objek kajian yang dijadikan penelitian yang dilakukan. Metode ini dipilih karena efektif dan efisien dalam pelaksanaannya, mengingat keadaan saat ini masih berada dalam situasi wabah pandemi, yang kemudian peneliti menyesuaikan waktu dan keadaan yang ada pada lokus yang menjadi fokus kajian.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Kemudian untuk teknik analisis data peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat analisis naratif. Yang mana teknik kualitatif naratif ini berfokus pada bagaimana suatu ide atau cerita dikomunikasikan kepada seluruh bagian terkait. Metode penelitian ini biasanya digunakan untuk membuat interpretasi tentang penilaian pelanggan, proses operasional, perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, dan lain-lain.

Teknik analisis data kualitatif naratif dapat membantu kita memahami dan mengembangkan kultur atau budaya suatu organisasi seperti perusahaan. Metode penelitian kualitatif naratif juga membantu kita dalam membuat rencana strategi pemasaran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Suatu organisasi tidak akan dapat berkembang apabila tidak melakukan suatu perubahan. Perkembangan organisasi berguna untuk adaptasi dengan lingkungan dengan merubah nilai dan struktur organisasi, serta membuat cara kerja suatu lembaga menjadi lebih sistematis dan efisien. Faktor yang menyebabkan perkembangan suatu organisasi terdiri dari faktor internal dan eksternal, dan dengan mengubah suatu budaya organisasi maka sumber daya manusia yang ada akan menjadi lebih bermutu. Begitu juga dengan iklim budaya organisasi yang berada di MTs YPPS Sukamiskin Bandung. Perkembangan organisasi yang terjadi pada iklim budaya organisasi di MTs YPPS Sukamiskin harus tetap dijaga nilai positifnya dan diperbaiki nilai yang lkurangnya untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

##### **1. Konsep Iklim Budaya Organisasi MTs YPPS Sukamiskin**

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, bahwasanya sistem pemaknaan yang disepakati dalam segi tradisi, keyakinan dan cara berpikir oleh para anggota organisasi lembaga dalam hal ini para jajarannya dan staff guru di MTs YPPS Sukamiskin menempatkan diri sebagaimana sistem yang dibiasakan dan dibudayakan terhadap sikap dan keseharian para guru dan jajarannya.

##### **2. Pelaksanaan Iklim Budaya Organisasi MTs YPPS Sukamiskin Pada Masa Pandemi Covid-19**

Pada tataran pelaksanaannya sebenarnya kegiatan iklim budaya pada sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang dianut dan diyakini di awal dan menjadi pembiasaan yang dilakukan oleh anggotanya. Begitu juga terjadi MTs YPPS Sukamiskin budaya dan kebiasaan yang dilakukan pada saat pembelajaran offline dilakukan pula pada saat pembelajaran

online seperti halnya datang tepat waktu ketika mengajar, membaca do'a dan mengaji sebelum belajar, memberi salam kepada para murid dan lain-lainnya. Hal ini pula ditunjukkan pada sistem budaya yang dibangun oleh organisasi lembaga pendidikan ini berupa adanya pembuatan group khusus untuk menjaga komunikasi antar guru, murid bahkan pemangku jabatan yang ada di sekolah. Pola pembiasaan ini perlu di jaga dan ditingkatkan mengingat situasi pandemi yang belum kunjung usai berdampak pada semua sektor yang berada di cakupan lembaga pendidikan.<sup>17</sup>

Iklim budaya yang diajarkan dan dicontohkan oleh kepala madrasah dalam hal ini secara tidak langsung memberikan peran yang sangat penting terhadap sikap dan keseharian yang dilakukan oleh para jajaran guru dan staff. Seperti halnya datang atau mengajar tepat waktu, mengisi absensi kehadiran guru, pembiasaan ubudiyah dan lain sebagainya.

### **3. Fungsi Manajemen Budaya MTs YPPS Sukamiskin Pada Masa Pandemi Covid-19**

Fungsi dari manajemen budaya ini memiliki tujuan untuk mengatur, manata, mengontrol dan mengorganisir dari pembiasaan budaya yang dilakukan di sekolah. MTs YPPS Sukamiskin dalam hal ini walaupun dalam suasana pandemi covid-19 masih menjalankan sebagaimana pembiasaan dan budaya yang dilakukan ketika dalam suasana biasanya. Hal ini ditunjukkan sebagai seorang yang menjadi panutan dan suri tauladan bagi para muridnya dan juga guru, kepala madrasah Drs. Abdul Mu'iz Haidar datang tepat waktu pada saat kegiatan pelaksanaan upacara bendera secara online. Hal lain yang menunjukkan fungsi manajemen budaya ini adalah adanya komunikasi yang intens dan biasa dilakukan sebagai bentuk komunikasi antar guru dan tenaga kependidikan melalui kanal zoom selama satu minggu sekali sesuai dengan kebutuhan dari kepala madrasah.

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum Ibu Sinta, S.Pd

## **B. Pembahasan/ Diskusi**

Pada bahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa konsep dasar iklim budaya organisasi sekolah ialah suatu sistem pemaknaan bersama yang dianut oleh anggota organisasi pendidikan dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lainnya. Dalam hal ini konsep iklim budaya organisasi yang terjadi atau yang sudah melembaga di MTs YPPS Sukamiskin sesuai dengan teori yang ada dan hanya perlu sedikit pengembangan dan evaluasi apabila ada yang kurang dalam pelaksanaannya.

Kemudian dari konsep teori pelaksanaannya iklim budaya organisasi yang terjadi di MTs YPPS Sukamiskin sudah sesuai dengan konsep yang ada. Hanya saja perlu pengembangan dan evaluasi yang mendalam terkait pembiasaan dan budaya yang sering dilakukan. Karena mengingat budaya merupakan tingkah laku sehari-hari manusia, maka dituntut untuk memberikan budaya atau contoh yang baik pula.

Kemudian dari segi fungsi manajemen budaya disini berperan sebagai manajerial dari budaya itu sendiri. Karena kalau tidak dimanage atau diorganisir, sekalipun budaya atau pembiasaan yang diajarkan maka akan berdampak pada kinerja dan kualitas dari masing-masing warga/masyarakat yang ada di lingkungan sekolah.

Maka iklim budaya pada sebuah organisasi lembaga pendidikan islam dipandang sangat penting, mengingat seluruh aspek perilaku dan tingkah laku dari anggota pada organisasi ini akan mencerminkan sikap dan watak yang dilihat dan diikuti oleh para siswa atau muridnya. Peran kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memberikan sumbangsih besar terhadap hal ini oleh karena itu sebelum ditularkan atau dicontohkan kepada yang lain terhadap sebuah sikap atau pembiasaan, maka harus terlebih dahulu melembaga dalam diri si pemberi contoh atau yang mencontohkannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Masa pandemi memiliki dampak terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Organisasi sebagai sistem yang kompleks diharapkan dapat menjadi organisasi yang dapat mempromosikan perilaku hidup sehat jasmani dan rohani di tengah pandemi. Organisasi sekolah dilingkupi oleh individu dengan pengetahuan, sikap, dan perilakunya oleh sebab itu komunikasi perubahan perilaku sangat penting disusun secara strategis berdasarkan data untuk monitoring dan evaluasi dan pengembangan kapasitas warga sekolah dalam kondisi pandemi.

Budaya organisasi merupakan perekat, pemersatu, identitas, citra, *brand*, pemacu pemicu, kepercayaan, nilai, norma perilaku yang diterima dan disosialisasikan secara berkesinambungan sebagai pembentuk karakteristik lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan eksternal dan integrasi internal, serta merupakan sistem nilai yang diyakini dan dapat dipelajari, dapat diterapkan dan dikembangkan secara terus menerus, serta budaya organisasi merupakan suatu cara pandang yang sama bagi sebagian besar orang terhadap lembaga pendidikan Islam.

Budaya organisasi dibentuk oleh pemimpin lembaga pendidikan Islam dan juga merupakan salah satu fungsi dari pemimpin tersebut yang sangat menentukan. Pengaruh pemimpin lembaga pendidikan Islam pada pembentukan budaya organisasi, menjadi inti dari budaya awal lembaga pendidikan tersebut. Faktor penting dalam pembentukan tersebut adalah, adanya manajemen di lembaga pendidikan Islam, masyarakat dan guru, kompromi dari pemimpin dan dari masyarakat dan guru, mempertahankan budaya organisasi yang telah dibentuk, manajemen puncak, dan sosialisasi dan internalisasi. Urgensi budaya organisasi di lembaga pendidikan Islam dapat mengembangkan budaya yang telah ada di lembaga tersebut menuju arah keberhasilan dan kesuksesan yang lebih baik lagi dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan implikasi terhadap perkembangan iklim budaya organisasi sekolah yang terjadi selama masa pandemic covid-19. Adapun hal-hal yang perlu dilakukan pembetulan atau perlu diadakannya evaluasi terhadap apa yang telah terjadi maka akan segera diagendakan dan dijadwalkan untuk pembahasan dan monitoring evaluasi kegiatannya. Hal ini perlu dilakukan apabila dalam sebuah organisasi pendidikan ingin menagalami perbaikan dan kemajuan kedepannya.

## **C. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi untuk penelitian pada subjek dan objek kajian yang peneliti lakukan masih sangat mungkin untuk dikaji pada aspek yang lebih mendetail terkait iklim budaya pada sebuah organisasi lembaga pendidikan. Pembatasan masalah yang dilakukan guna memberikan kesempatan penelitian lebih lanjut yang lebih spesifik terkait iklim budaya organisasi ini dapat dilakukan di kemudian hari, yang nantinya banyak temuan-temuan baru atau kebaruan dari penelitian yang pernah dilakukan ataupun pada aspek penemuan kebaruan teori pada sebuah kasus masalah penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R.I. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- N. F. Arifa. 2020. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid 19*. Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, XII(7/I), 6. Retrieved from [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf)
- Rivai, Veithzal & Mulyadi, Deddy. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rusdiana, A. 2016. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sobirin, Ahmad. 2009. *Budaya Organisasi: Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. In Kementerian Dalam Negeri. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Tribun Mataram. 2020. *Grafik Kasus Pasien Virus Corona Masih Naik Turun, Ahli Sebut Ada Penuluran Saat Lebaran Kemarin*. Retrieved June 11, 2020, from Tribun Mataram website: <https://mataram.tribunnews.com/2020/06/09/grafik-kasus-pasien-viruscorona>.
- Wirawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- W. E. Suryanti. 2003. *Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah*. Jurnal Ilmiah, 19. (1)

## Lampiran I : Surat Izin Riset Dari Pascasarjana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
P A S C A S A R J A N A

Jalan Soekarno-Hatta F.1. Cimincrang Kec. Gegebagi Telp. (022) 7809525, (022) 7832335 Fax. (022) 7802844  
Webst: [www.pps.uinsgd.ac.id](http://www.pps.uinsgd.ac.id) e-mail: [pascauinsgdhg@yahoo.co.id](mailto:pascauinsgdhg@yahoo.co.id)

Nomor : 757/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Pengantar Izin Penelitian**

Bandung, 08 April 2021

Kepada Yth.  
**Kepala MTs YPPS Sukamiskin**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas penelitian pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM

Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mahasiswa kami:

Nama : **Leo Putra**  
NIM : 2200060009  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)  
Alamat : Bekasi  
No HP : 081214897647

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,  
  
**Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag.**  
NIP. 196112021983031002

## Lampiran II : Surat Keterangan Sudah Melakukan Riset Dari MTs YPPS Sukamiskin Bandung



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 248/MTs-YPPS/ SKA/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah YPPS Sukamiskin Kota Bandung menyatakan:

Nama : Drs. Abdul Mu'iz Haidar  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Jl. Raya Timur No. 128 KM 8 Kel. Sukamiskin  
Kec. Arcamanik Kota Bandung

Menerangkan bahwa:

Nama : LEO PUTRA  
NIM : 2200060009  
Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam  
Instansi : UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan survey/ kunjungan/ penelitian pada tanggal 12 April 2020

Demikian keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan dalam keperluan sebagaimana mestinya.

Bandung, 06 Mei 2021

Kepala MTs YPPS Sukamiskin



Drs. Abdul Mu'iz Haidar

## Lampiran III : Poster Ilmiah Hasil Penelitian



# IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19 DI MTs YPPs SUKAMISKIN BANDUNG

Leo Putra  
NIM. 2200060009

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG



**KEL. III (TIGA)  
MPI-A/ II REG**

### ABSTRAK

Budaya adalah dasar terbentuknya kepribadian manusia, dari budaya dapat terbentuk identitas seseorang, identitas masyarakat bahkan identitas lembaga pendidikan Islam. Kemudian iklim adalah kepribadian organisasi yang dicerminkan oleh anggota-anggotanya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Iklim Budaya organisasi lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi covid-19 yang ada di MTs YPPs Sukamiskin. Metode penelitian yang digunakan ialah dengan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Analisis data mendeskripsikan setidaknya ada 2 point penting tentang konsep dimensi Iklim organisasi yaitu tekanan pada prestasi dan struktur tugas. Kemudian terdapat 3 point tentang konsep budaya organisasi yaitu 1) Inovasi dan pengambilan resiko, 2) Perhatian terhadap detail, 3) Orientasi hasil. Dengan kata lain dari beberapa point tentang konsep iklim dan budaya ini memiliki peran dan pengaruh terhadap seluruh warga madrasah dalam keberlangsungan iklim budaya di madrasah pada masa covid-19.

### METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan observasi, wawancara, mengambil kesimpulan dan studi dokumentasi pada objek penelitian tentang iklim budaya organisasi lembaga pendidikan di MTs YPPs Sukamiskin Bandung.

### HASIL PENELITIAN

- Iklim organisasi yang dijalankan atau diterapkan sebelum dan sesudah pandemi masih berjalan seperti biasa namun dilakukan secara berbeda yaitu dengan cara daring (dalam jaringan), seperti halnya budaya pembiasaan upacara di pagi hari dilakukan dengan cara daring, pembiasaan shalat dhuha bersama dialihkan menjadi dhuha individu.
- Budaya organisasi dalam masa pandemi ini salah satu yang terpenting adalah inovasi dan pengambilan resiko dari para guru, dalam hal ini guru

### PENDAHULUAN

Pendidikan selalu berkaitan dengan manusia, sedangkan manusia selalu menjadi anggota masyarakat dan mendukung kebudayaan tertentu. Dengan adanya kebudayaan di dunia pendidikan, maka timbullah berbagai organisasi lembaga pendidikan. Pada saat ini fenomena yang terjadi pada saat pandemi covid-19 memberikan pengaruh yang berarti pada seluruh aspek salah satunya pada iklim budaya organisasi di lembaga pendidikan. Dalam hal ini menurut Steers (dalam Usman, 2006: 82), iklim adalah kepribadian organisasi yang dicerminkan oleh anggota-anggotanya. Dan budaya menurut Robbins (2002:28) budaya organisasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Inovasi dan pengambilan resiko, yang terlihat dari sejauhmana karyawan didukung untuk menjadi inovatif dan mengambil resiko, 2) Perhatian terhadap detail, yang terlihat dari sejauh mana karyawan diharapkan menunjukkan kecermatan, analisis dan perhatian terhadap detail, 3) Orientasi hasil, yang terlihat dari sejauh mana manajemen memfokuskan pada hasil bukannya pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Maka pada penelitian ini peneliti akan meneliti terkait 1) Bagaimanakah Konsep Iklim Budaya organisasi pendidikan di MTs YPPs Sukamiskin di MTs YPPs Sukamiskin selama masa pandemi covid-19?, 2) Bagaimanakah dimensi iklim dan budaya organisasi lembaga pendidikan di MTs YPPs Sukamiskin selama masa pandemi covid-19?

### PEMBAHASAN

Iklim organisasi yang dilakukan dan diterapkan dalam masa pandemi di MTs YPPs Sukamiskin ada penyesuaian yang diterapkan seperti perubahan struktur tugas pada masing-masing amanah yang didapat dalam keadaan pandemi ini seperti adanya operator zoom atau meet khusus yang berfungsi untuk mengoperasikan zoom atau meet yang terpusat dari meet atau zoom yang dimiliki oleh sekolah Budaya organisasi di MTs YPPs Sukamiskin dalam keadaan pandemi covid-19 ini juga mengalami penyesuaian yang dilakukan inovasi dan kreatifitas yang dilakukan oleh para guru dan jajaran staff pendidik yang lainnya

### KESIMPULAN

1. Iklim organisasi yang dijalankan atau diterapkan sebelum dan sesudah pandemi masih berjalan seperti biasa namun dilakukan secara berbeda yaitu dengan cara daring (dalam jaringan), seperti halnya budaya pembiasaan upacara di pagi hari dilakukan dengan cara daring, pembiasaan shalat dhuha bersama dialihkan menjadi dhuha individu.
2. Budaya organisasi dalam masa pandemi ini salah satu yang terpenting adalah inovasi dan pengambilan resiko dari para guru, dalam hal ini guru matematika di MTs YPPs membuat semacam program yang mempermudah dalam pembelajaran Matematika dalam bentuk Power Point. Kemudian cermat pada sesuatu yang detail, dalam keadaan pandemi ini para guru masih harus memperhatikan sesuatu yang detail seperti laporan bulan, pembuatan RPP, dan bahan ajar yang disampaikan dalam pembelajaran daring. Dan yang terakhir pada hasil

### DAFTAR PUSTAKA

Rivai, Veithzal & Mulyadi, Dedy. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Rusdiana, A. 2016. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.

Sobirin, Ahmad. 2009. *Budaya Organisasi: Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wirawan. 2007 *Budaya dan Iklim Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

W. E. Suryanti. 2003. Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah. *Jurnal Ilmiah*, 19. (1)



UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

# IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19 DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG

Kelompok III (Tiga)/ Kelas MPI-A/II Reguler

Leo Putra

2200060009

S.2- Manajemen Pendidikan Islam



**Abstract.** *An educational organization, cannot be separated from the environment that surrounds it, both internal and external, and one of the only things is organizational culture. Organizational culture as an organizational environment greatly influences the creation of an organizational climate or atmosphere. In this case, culture is the part of human life that is closest to everyday life. Every human activity will almost never be separated from socio-cultural elements. This is because most of these activities involve relationships between individuals, between communities, individuals and communities and vice versa, society and individuals interact with each other, so that different thoughts emerge which form a diverse culture (culture). School climate is a collective perception of the quality and character of school life including the behavior of school principals, teachers and staff, as well as school dynamics. Organizational culture is an organizational culture that refers to a system of shared meanings held by members of an educational organization in the form of values, traditions, beliefs, norms and unique ways of thinking that differentiate the organization from other organizations.*

**Keywords:** *Climate, Culture, Organization, Covid-19 Pandemic*

**Abstrak.** Suatu organisasi pendidikan, tidak terlepas dari lingkungan yang mengelilinginya, baik internal maupun eksternal, dan salah satu-satunya adalah budaya organisasi. Budaya organisasi sebagai salah satu lingkungan organisasi sangat mempengaruhi terciptanya iklim atau suasana organisasi. Dalam hal ini, budaya merupakan bagian hidup manusia yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari. Setiap kegiatan manusia hampir tidak akan pernah lepas dari unsur sosial budaya. Hal ini dikarenakan sebagian terbesar dari kegiatan tersebut dilakukan hubungan antar individu, antar masyarakat, individu dengan masyarakat dan sebaliknya masyarakat dengan individu, saling berinteraksi maka timbul pemikiran yang berbeda yang membentuk kebudayaan (kultur) yang beragam. Iklim sekolah adalah persepsi kolektif terhadap kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah mencakup perilaku dari kepala sekolah, guru dan staff, serta dinamika sekolah. Budaya organisasi adalah budaya organisasi yang mengacu pada suatu sistem pemaknaan bersama yang dianut oleh anggota organisasi pendidikan dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lainnya.

**Kata Kunci:** *Iklim, Budaya, Organisasi, Pandemi Covid-19*

## PENDAHULUAN

Covid-19 telah menginfeksi milyaran orang di seluruh dunia. Dampak ekonomi lebih terlihat dan berpotensi memunculkan resesi global. Jutaan orang-orang berada dapat menjadi miskin. Pada awal Maret 2020 pemerintah Indonesia memberikan informasi bahwa dua kasus positif covid-19 di Indonesia. Namun demikian pakar epidemiologi asal Universitas Indonesia, menyebutkan bahwa virus tersebut sudah ada sejak Januari 2020, pada awal Maret tersebut adalah ditemukannya kejadian transmisi lokal. Selanjutnya kasus-kasus yang terpapar virus semakin meningkat dari hari ke hari pada tingkat nasional. Pada sektor pendidikan mengalami dampak dari munculnya pandemi. Sekolah dikondisikan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Akan tetapi permasalahan muncul dalam kondisi sekolah, ekonomi orang tua siswa, kondisi geografis yang berbeda. Permasalahan yang muncul diantaranya berupa literasi teknologi yang kurang, anggaran biaya yang terbatas, penyedia layanan komunikasi

yang kurang, orang tua belum maksimal dalam mendampingi anak-anak, jam kerja guru menjadi tidak terbatas untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, rekan guru, dan pemimpin sekolah.

Dinamika persekolahan di masa pandemi, perlu digambarkan sehingga dapat dirancang program yang tepat. Dinamika persekolahan disebabkan bahwa organisasi sekolah terdiri dari berbagai unsur baik unsur manusia dan non manusia. Manusia memiliki modal budaya dan pengetahuan yang membentuk perilaku dan sikapnya. Unsur non manusia menjadi modal benda dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuan organisasi. Selain itu sekolah merupakan lembaga yang berlapis dan berkaitan baik secara intra dan lintas sektor, yang juga di dalamnya terdapat manusia dengan modal budaya dan pengetahuannya. Oleh sebab itu kajian sekolah secara organisasional sangat penting untuk mewujudkan kebijakan yang dapat diterapkan dengan baik.

## **METODE**

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, disini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif pada objek penelitian tentang iklim budaya organisasi lembaga pendidikan di MTs YPPS Sukamiskin Bandung. Metode deskriptif kualitatif menurut sugiyono dalam bukunya adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrument kunci dan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa metode dalam pengumpulan data, diantaranya peneliti menggunakan metode wawancara terhadap subjek dan objek kajian yang dijadikan penelitian yang dilakukan. Metode ini dipilih karena efektif dan efisien dalam pelaksanaannya, mengingat keadaan saat ini masih berada dalam situasi wabah pandemi, yang kemudian peneliti menyesuaikan waktu dan keadaan yang ada pada lokus yang menjadi fokus kajian.

Kemudian untuk teknik analisis data peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat analisis naratif. Yang mana teknik kualitatif naratif ini berfokus pada bagaimana suatu ide atau cerita dikomunikasikan kepada seluruh bagian terkait. Metode penelitian ini biasanya digunakan untuk membuat interpretasi tentang penilaian pelanggan, proses operasional, perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, dan lain-lain. Teknik analisis data kualitatif naratif dapat membantu kita memahami dan mengembangkan kultur atau budaya suatu organisasi seperti perusahaan. Metode penelitian kualitatif naratif juga membantu kita dalam membuat rencana strategi pemasaran.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, bahwasanya sistem pemaknaan yang disepakati dalam segi tradisi, keyakinan dan cara berpikir oleh para anggota organisasi lembaga dalam hal ini para jajarannya dan staff guru di MTs YPPS Sukamiskin menempatkan diri sebagaimana sistem yang dibiasakan dan dibudayakan terhadap sikap dan keseharian para guru dan jajarannya. Pada tataran pelaksanaannya sebenarnya kegiatan iklim budaya pada sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang dianut dan diyakini di awal dan menjadi pembiasaan yang dilakukan oleh anggotanya. Begitu juga terjadi MTs YPPS Sukamiskin budaya dan kebiasaan yang dilakukan pada saat pembelajaran offline dilakukan pula pada saat pembelajaran online seperti halnya dating tepat waktu ketika mengajar, membaca do'a dan mengaji sebelum belajar, memberi salam kepada para murid dan

lain-lainnya. Hal ini pula ditunjukkan pada sistem budaya yang dibangun oleh organisasi lembaga pendidikan ini berupa adanya pembuatan group khusus untuk menjaga komunikasi antar guru, murid bahkan pemangku jabatan yang ada di sekolah. Pola pembiasaan ini perlu di jaga dan ditingkatkan mengingat situasi pandemi yang belum kunjung usai berdampak pada semua sektor yang berada di cakupan lembaga pendidikan.

Iklim budaya yang diajarkan dan dicontohkan oleh kepala madrasah dalam hal ini secara tidak langsung memberikan peran yang sangat penting terhadap sikap dan keseharian yang dilakukan oleh para jajaran guru dan staff. Seperti halnya datang atau mengajar tepat waktu, mengisi absensi kehadiran guru, pembiasaan ubudiyah dan lain sebagainya. Fungsi dari manajemen budaya ini memiliki tujuan untuk mengatur, manata, mengontrol dan mengorganisir dari pembiasaan budaya yang dilakukan di sekolah. MTs YPPS Sukamiskin dalam hal ini walaupun dalam suasana pandemi covid-19 masih menjalankan sebgaimana pembiasaan dan budaya yang dilakukan ketika dalam suasana biasanya. Hal ini ditunjukkan sebagai seorang yang menjadi panutan dan suri tauladan bagi para muridnya dan juga guru, kepala madrasah Drs. Abdul Mu'iz Haidar datang tepat waktu pada saat kegiatan pelaksanaan upacara bendera secara online. Hal lain yang menunjukkan fungsi manajemen budaya ini adalah adanya komunikasi yang intens dan biasa dilakukan sebagai bentuk komunikasi antar guru dan tenaga kependidikan melalui kanal zoom selama satu minggu sekali sesuai dengan kebutuhan dari kepala madrasah.

### **PEMBAHASAN/ DISKUSI**

Pada bahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa konsep dasar iklim budaya organisasi sekolah ialah suatu sistem pemaknaan bersama yang dianut oleh anggota organisasi pendidikan dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lainnya. Dalam hal ini konsep iklim budaya organisasi yang terjadi atau yang sudah melembaga di MTs YPPS Sukamiskin sesuai dengan teori yang ada dan hanya perlu sedikit pengembangan dan evaluasi apabila ada yang kurang dalam pelaksanaannya. Kemudian dari konsep teori pelaksanaannya iklim budaya organisasi yang terjadi di MTs YPPS Sukamiskin sudah sesuai dengan konsep yang ada. Hanya saja perlu pengembangan dan evaluasi yang mendalam terkait pembiasaan dan budaya yang sering dilakukan. Karena mengingat budaya merupakan tingkah laku sehari-hari manusia, maka dituntut untuk memberikan budaya atau contoh yang baik pula.

Kemudian dari segi fungsi manajemen budaya disini berperan sebagai manajerial dari budaya itu sendiri. Karena kalau tidak dimanage atau diorganisir, sekalipun budaya atau pembiasaan yang diajarkan maka akan berdampak pada kinerja dan kualitas dari masing-masing warga/ masyarakat yang ada di lingkungan sekolah. Maka iklim budaya pada sebuah organisasi lembaga pendidikan islam dipandang sangat penting, mengingat seluruh aspek perilaku dan tingkah laku dari anggota pada organisasi ini akan mencerminkan sikap dan watak yang dilihat dan diikuti oleh para siswa atau muridnya. Peran kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memberikan sumbangsih besar terhadap hal ini oleh karena itu sebelum ditularkan atau dicontohkan kepada yang lain terhadap sebuah sikap atau pembiasaan, maka harus terlebih dahulu melembaga dalam diri si pemberi contoh atau yang mencontohkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R.I. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- N. F. Arifa. 2020. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid 19*. Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, XII(7/I), 6. Retrieved from [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf)
- Rivai, Veithzal & Mulyadi, Deddy. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rusdiana, A. 2016. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sobirin, Ahmad. 2009. *Budaya Organisasi: Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. In Kementerian Dalam Negeri. <https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.004>.
- Tribun Mataram. 2020. *Grafik Kasus Pasien Virus Corona Masih Naik Turun, Ahli Sebut Ada Penuluran Saat Lebaran Kemarin*. Retrieved June 11, 2020, from Tribun Mataram website: <https://mataram.tribunnews.com/2020/06/09/grafik-kasus-pasien-viruscorona>.
- Wirawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- W. E. Suryanti. 2003. *Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah*. Jurnal Ilmiah, 19. (1)

**LAMPIRAN V: DOKUMENTASI DI TEMPAT PENELITIAN**



**Foto Bersama Waka. Kurikulum MTs YPPS Sukamiskin**



**Wawancara Bersama Waka. Kurikulum MTs YPPS Sukamiskin**



**Ruangan Guru-guru MTs YPPS Sukamiskin**



**Ruangan Lab. Komputer dan Kelas MTs YPPS Sukamiskin**



**GEDUNG MTs YPPs SUKAMSKIN**

## 2. BUKTI KINERJA KEGIATAN TERSTRUKTUR

### RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU

NAMA : LEO PUTRA  
NIM : 2200060009  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER



URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK LOG BOOK
<b>I. PERSIAPAN</b>		
1. Menentukan Permasalahan	01 April 2021	Terlampir
2. Melakukan Studi Literatur	02-07 April 2021	Terlampir
3. Penetapan Lokasi Penelitian/ Penyusunan Surat Izin Penelitian	08 April 2021	Terlampir
<b>II. PELAKSANAAN KE LAPANGAN</b>		
4. Studi Pendahuluan	12 April 2021	Terlampir
5. Penetapan Metode Pengumpulan Data, Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Diskusi Terarah	12 April 2021	Terlampir
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>		
6. Analisa Data Selama Penelitian	13 – 27 April 2021	Terlampir
7. Analisa Data Setelah Validasi dan Rehabilitas		
8. Hasil, Cerita, Personal, Deskripsi Tebal, Naratif, Dapat Dibantu Tabel Frekuensi		
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL PENELITIAN</b>		
9. Penyusunan Laporan Penelitian	28 April – 10 Mei 2021	Terlampir
10. Melengkapi Laporan dengan Poster	11-15 Mei 2021	Terlampir
11. Penyampaian Laporan Hasil Penelitian		

Bandung, 15 Mei 2021

Leo Putra  
NIM. 2200060009

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19**  
**DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**



NAMA : LEO PUTRA  
NIM : 2200060009  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Kamis, 01 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Persiapan dan Perencanaan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini Riset Dengan Tema Tentang <b>"Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 Di MTs"</b>
4.	Catatan Kemajuan	Persiapan Penelitian/ Riset
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari subjek dan objek lokus penelitian
6.	Kesimpulan Dan Saran	Baru persiapan tahap awal

Bandung, 01 April 2021

Leo Putra  
**NIM. 2200060009**

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19**  
**DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**



NAMA : LEO PUTRA  
 NIM : 2200060009  
 SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Jum'at-Senin, 02-12 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Persiapan dan Pelaksanaan Ke Lapangan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis Data yang telah diperoleh</li> <li>2. Penetapan Lokus Penelitian/ Pembuatan Surat Perizinan Riset</li> <li>3. Studi Pendahuluan</li> <li>4. Penetapan Metode Pengumpulan Data, Wawan cara dan peroleh data yang diperlukan</li> </ol> Dokumentasi penelitian <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;">   </div>
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mulai menyusun data terkait penelitian pada lokus yang telah ditentukan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kendala mencari lokus penelitian karena mengingat sekolah sedang melaksanakan ujian sekolah/ UNBK dan Kepala Sekolah masih dalam keadaan sibuk karena sedang banyak kegiatan yang dilakukan
6.	Kesimpulan Dan Saran	Mulai menyusun data penelitian

Bandung, 11 April 2021

Leo Putra  
**NIM. 2200060009**

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19**  
**DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**



NAMA : LEO PUTRA  
NIM : 2200060009  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Selasa, 13-27 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pengolahan Data Penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	1. Pengolahan Data yang telah diperoleh 2. Analisa Data Setelah Validasi dan Rehabilitas Studi Pendahuluan
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mulai menyusun data terkait penelitian dan membuat main map untuk laporan penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Data yang masih belum lengkap mengakibatkan penyusunan data agak terhambat dan diperlukan validasi dan konfirmasi ulang terkait data penelitian
6.	Kesimpulan Dan Saran	Mulai menyusun format laporan dari data yang telah diperoleh

Bandung, 25 April 2021

Leo Putra  
**NIM. 2200060009**

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19**  
**DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**



NAMA : LEO PUTRA  
NIM : 2200060009  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Rabu-Senin, 28 April -10 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Penyusunan Laporan Data Penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun laporan penelitian
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyusun format laporan mulai dari BAB 1 dan BAB 2
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Penyusunan laporan yang masih kurang lengkap seperti sumber sekunder dan kajian pustaka yang lainnya
6.	Kesimpulan Dan Saran	Mulai menyusun format laporan dari data yang telah diperoleh

Bandung, 25 April 2021

Leo Putra  
**NIM. 2200060009**

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19**  
**DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**



NAMA : LEO PUTRA  
NIM : 2200060009  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Selasa-Kamis, 11-13 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Penyusunan Laporan Data Penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun laporan penelitian dan membuat poster dan jurnal penelitian
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyelesaikan BAB 3 samapi Daftar Pustaka, membuat poster dan jurnal penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kendala pada pembuatan poster kekurangan dari penulis dari segi editing format poster
6.	Kesimpulan Dan Saran	Sudah selesai membuat laporan penelitian

Bandung, 12 Mei 2021

Leo Putra  
NIM. 2200060009

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19**  
**DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**



NAMA : LEO PUTRA  
NIM : 2200060009  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Jum'at-Sabtu, 14-15 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Penyusunan Laporan Data Penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengecekan laporan yang belum lengkap</li><li>2. Editing laporan yang masih ada kekurangan</li><li>3. Upload ke LMS laporan Mini Riset Lengkap</li></ol> 
4.	Catatan Kemajuan	Sudah selesai laporan penelitian dan berhasil Upload ke LMS
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kendala pada saat upload sehari sebelum terakhir upload ada troubleshoot di website LMS sehingga tidak dapat diakses
6.	Kesimpulan Dan Saran	Sudah selesai membuat laporan penelitian

Bandung, 15 Mei 2021

Leo Putra  
NIM. 2200060009

## DAFTAR HASIL KAJIAN/ REVIEW



Dibuat Oleh  
 Nama Mahasiswa : Leo Putra  
 NIM : 2200060009 Kelompok III (Tiga) Kls MPI-A/ II Reguler  
 Judul Makalah : *Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19* Kelompok IV (Empat) Kls MPI-A/ II Reguler  
 Dikerjakan Hr/Tgl : Sabtu, 22 Mei 2021

Berikut temuan dan komentar yang diberikan :

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan Pada	Konten	Teknis
<b>I. Makalah Laporan Riset Mini</b>			
1	Judul penelitian tidak menyertai lokasi penelitian	√	
2	Kata pengantar tidak sesuai dengan kajian penelitian yang dilakukan	√	
3	Spasi antara judul BAB I dan Sub Bab A terlalu dekat		√
4	Spasi penulisan terlalu jauh, sebaiknya sesuai dengan format yang telah ditentukan 1.5 spasi		√
5	Paragraf awal tulisan tidak menjorok enam huruf kedalam		√
6	Tidak menggunakan pengaturan sub-sub bab menu		√
7	Pola pertanyaan diusahakan menanyakan hal yang mendalam seperti "Apakah? atau Bagaimanakah?"	√	
8	Margin makalah tidak sesuai format yang ada seharusnya 4-4-3-3		√
9	Di Bab akhir penulis belum menyajikan Sub Bab tentang Rekomendasi dan Implikasi dari hasil penelitiannya	√	
10	Penulis tidak sesuai menyetikan tempat dari penelitian yang dilakukan di MTsN 6 Sumedang	√	
<b>II. Poster</b>			
1	Pembuatan poster makalah unggulan tidak sesuai aturan BULKONAH		√
2	Sajian materi pada masing-masing kolom diusahakan tidak menggunakan huruf capital semuanya		√
<b>III. Jurnal Berbasis Jurnal Elementari</b>			
1	Penulisan Jurnal sebaiknya disatu paragrafkan		√
2	Sebaiknya abstrak dimulai dengan yang berbahasa inggris sesuai format dan arahanyang diberikan		√

Bandung, 22 Mei 2021

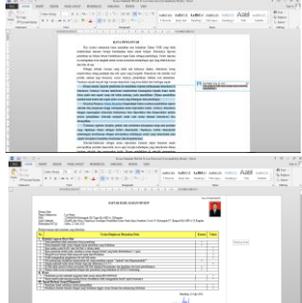
**Leo Putra**  
 NIM. 2200060009

**KETERLIBATAN DISKUSI KELOMPOK PADA PROSES II S.D IV**

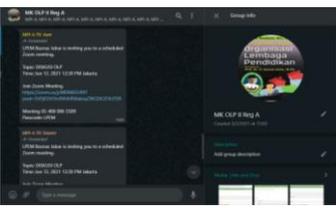
**TAHAP PROSES KE-II : 15-20 Mei 2021**

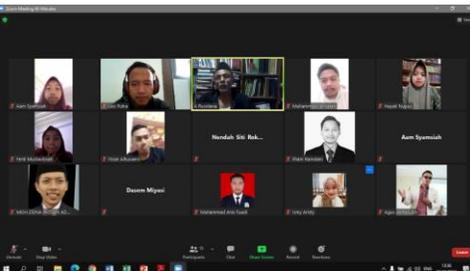
KEGIATAN	PROSES	OUTPUT
1. Pengumpulan, pembahasan dan Penentuan makalah unggulan yang akan dipresentasikan pada webinar kelas	Memilih makalah unggulan yang akan dijadikan makalah unggulan kelompok dihadiri oleh ketua kelompok dan anggota	

**TAHAP PROSES KE-III : 16-20 Mei 2021**

2. Penerimaan makalah, poster dan jurnal dari kelompok lain	Meninjau dan mereview makalah dari kelompok lain untuk diberikan masukan dari masing-masing makalah unggulannya	
---	---	---

**TAHAP PROSES KE-IV : 2-23 Juni 2021**

3. TO I-IV Diskusi Webinar Kelas dari masing-masing kelompok dengan makalah unggulannya.	a. Proses persiapan kelengkapan presentasi makalah, poster dan jurnal unggulan	 
	b. Membuat Poster Undangan Webinar dan mengirimkan link zoom untuk kegiatan webinar ke grup kelas dan mata kuliah	 

	<p>c. Pelaksanaan TO Diskusi webinar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Moderator : M. Ihsan Alhusaeni Hijaz</li> <li>- Pemateri : Moh. Zidna Faojan Adima</li> <li>- Kesimpulan : Moch. Aldiansyah Siddiq</li> <li>- Notulen : Leo Putra</li> </ul>	
<p><b>IMPLIKASI HASIL</b> : Masukan dari kelompok lain</p>	<p>Musyawaharah dengan kelompok untuk memperbaiki makalah, poster dan jurnal masukan dan evaluasi dari kelompok lain</p>	
<p>Menyampaikan hasil dari perbaikan makalah atas masukan dan evaluasi dari kelompok lain</p>	<p>Mempublikasikan hasil hasil revisi makalah, poster dn jurnal kepada kelompok lain melalui WAG kelas</p>	
<p><b>WEBINAR DISKUSI PANEL KELAS KELOMPOK 1, 2, 3 &amp; 4</b></p>	<p><b>Moderator</b> : Aam Syamsiah  <b>Pemateri</b> : Kel 1 oleh Dasem Miyasi (Penyanggung Kel. 2, 3 &amp; 4), Kel 2 oleh Hayati Nupus (Penyanggung Kel. 1, 3 &amp; 4), Kel 3 oleh Moh. Zidna Faojan Adima (Penyanggung Kel. 1, 2 &amp; 4), Kel. 4 oleh M. Jannatan(Penyanggung Kel. 1, 2 &amp; 3)  Notulen : Nendah Siti Rokayah  Ulasan : Dr. H. A. Rusdiana, M.M</p>	



**MATA KULIAH**

# **ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Persyaratan Ujian Akhir Semester*

**Oleh:**

**M IHSAN ALHUSAENI HIJAZ**

**NIM: 2200060010. Kls II/A Reg.**



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : M. Ihsan Alhusaeni Hijaz  
NIM : 2200060010  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester/ Kelas : II/ A Reguler

Dengan ini saya menyatakan telah mengikuti dan mengerjakan materi perkuliahan mulai dari part 01 s.d 13. Bukti kinerja terlampir.



**Bandung, 25 Juni 2021**



**M. Ihsan Alhusaeni Hijaz  
NIM. 2200060009**

## I. DASAR

Silabu, RPS, (terangkum dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)

### AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN

MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

<b>PERT, KE-</b>	<b>HARI / TANGGAL</b>	<b>MATERI/ POKOK BAHASAN</b>	<b>METODE</b>
01	<b>Rabu</b> 03-03-021	<b>Penngantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenan dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	
08	21-04-021	Persepsi komunikasi dalam Organisasi LPI	Sda.
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Assignment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
11	12-05-021	Kosep Dasar Motivasi Organisasi	
12	19-05-021	Kosep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklim budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assignment LMS e-Kows

Kosma, Kls. II/A. Regular



**Moch. Aldiansyah Shidiq**

NIM. 2200060011

Bandung, 03 Maet 2021

Dosen Pengampu MK,



**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**

NIP. 196104211986021001

# I. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN

## DOKUMEN KINERJA PERKULIAHAN

Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

Nama: M. Ihsan Alhusaeni Hijaz Kls II/A Reg

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Cheklis bukti KINERJA			
				Ck dibuat tgl		Submit	
01	Rabu 03-03-21	-Pengenalan Mata KuLiah. RPS dan Kontrak MK -Kontrak Kuliah dan Penugasan	Daring Webinar ZOOM	-	-	-	-
02	10-03-21	Konsep Organisasi Kelembagaan & Lingkungan Organisasi lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	09&10-03-21	√	10 -03-21
03	17-03-21	Bentuk, Struktur, Desain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	17-03-21	√	17-03-21
04	24-03-21	Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	24-03-21	√	24-03-21
05	31-03-21	Kekuasaan, Politik Wewenang, Tanggungjawab Dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	31-03-21	√	31-03-21
06	07-04-21	Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	07-04-21	√	07-04-21
07	14-04-21	Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	14-04-21	√	14-04-21
08	21-04-21	Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	21-04-21	√	21-04-21
09	28-04-21	Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	28-04-21	√	28-04-21
<b>10</b>	<b>05-05-21</b>	<b>UTS</b>	<b>LMS e-Knows</b>	<b>√</b>	<b>05-05-21</b>	<b>√</b>	<b>05-05-21</b>
11	12-05-21	Manajemen Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	05-05-21	√	12-05-21
12	19-05-21	Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	19-05-21	√	19-05-21
13	26-05-21	Model Pengembangan Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	26-05-21	√	26-05-21
14	01-06-21	Model Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	01-06-21	√	01-06-21
15	02 s.d 22-06-21	TO I-IV Diskusi Kelompok	Makalah-Poster	√	28-06-21	√	28-06-21
16	23-06-21	Webinar Diskusi Kelompok 1, 2, 3 & 4	Webinar ZOOM	√	28-06-21	√	28-06-21
17	30-06-21	<b>UAS (MTC)</b>	LMS e-Knows	√	30-06-21	√	30-06-21



Bandung, 25 Juni 2021

Mahasiswa  
Ttd

(M. Ihsan Alhusaeni.H)

NIM:2200060010

# 1. BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

## Part 1 Pendahuluan (Konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan)

Submit di LMS tanggal 9 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 9 Maret 2021

Ambil dari LMS: tanggal 9 Maret 2021

Submission status: Submitted for grading  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 10 March 2021, 23:59  
Time remaining: 15 jam 51 min  
Last modified: Wednesday, 10 March 2021, 08:07  
Submission comments: 0 komentar (0)  
Tets daring: 0 (0/2 kata)  
Lembar Catatan Kuliah (CK)  
Hari/Tanggal: Selasa, 9 Maret 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: ...

Lembar Catatan Kuliah (CK)  
Hari/Tanggal: Selasa, 9 Maret 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: Inkuiri  
Oleh: M Husan Alhussein Hijaz  
Jurusan/Kelas: MPPII A  
Materi: Part. 1 Konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan  
ABSTRAK  
A. Konsep Organisasi Kelembagaan  
Organisasi Kelembagaan adalah wujud nyata sebagai wadah manusia untuk mengoptimalkan segala sesuatu yang melingkupi terhadapnya sebagai makhluk sosial.  
B. Pelembagaan atau Institusionalisasi  
Proses pelembagaan pada suatu organisasi setidaknya harus meliputi 4 hal, yaitu: 1) dikehendaki, 2) dipikirkan, 3) diami, dan 4) dilaksana.  
C. Tipe dan Norma Kelembagaan (Pranata)  
Tipe kelembagaan dapat di bagi menjadi tiga bagian yaitu: 1) kelembagaan yang juga di sebut organisasi contohnya Bank, Kampus, 2) kelembagaan yang organisasi contohnya yaitu segala perwujudan-sandingan atau norma-norma yang berlaku di suatu institusi, 3) organisasi atau kelembagaan contohnya seperti kelompok kelompok kecil di masyarakat sosial kelompok rumah RW ds  
D. Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
Organisasi lembaga pendidikan Islam adalah suatu lembaga yang menerapkan nilai-nilai Islam di dalamnya, serta berupaya teguh terhadap Alqur'an dan As-Sunnah baik secara langsung maupun tidak terdiri dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun pendidikan tinggi.  
SIMPULAN  
Organisasi kelembagaan dalam pendidikan Islam harus mencerminkan nilai-nilai ke-Islaman di dalamnya.  
Sabtu, 9 Maret 2021  
M Husan Alhussein Hijaz  
NIM: 220060010

PART: 1  
KONSEP DASAR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:  
• Mengetahui dan memahami Konsep Organisasi Kelembagaan  
• Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan  
• Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)  
• Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
POKOK BAHASAN  
Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan  
• Konsep Organisasi Kelembagaan  
• Pelembagaan atau Institusionalisasi  
• Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)  
• Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

## Part 2 Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 10 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 10 Maret 2021

Ambil dari LMS: tanggal 10 Maret 2021

Submission status: Submitted for grading  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 10 March 2021, 23:59  
Time remaining: 10 jam 30 min  
Last modified: Wednesday, 10 March 2021, 10:23  
Submission comments: 0 komentar (0)  
Tets daring: 0 (0/2 kata)  
Lembar Catatan Kuliah (CK)  
Hari/Tanggal: Rabu, 10 Maret 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: ...

Lembar Catatan Kuliah (CK)  
Hari/Tanggal: Rabu, 10 Maret 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: Inkuiri  
Oleh: M Husan Alhussein Hijaz  
Jurusan/Kelas: MPPII A  
Materi: Part. 2 Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
ABSTRAK  
A. Konsep Dasar Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam adalah seluruh fenomena yang ada (elemen, teknologi, keadaan geografis, sosial politik, dll) baik itu berhubungan langsung ataupun tidak langsung yang berpengaruh terhadap kehidupan lembaga (eksistensi lembaga).  
B. Elemen, Tingkatan, dan Dimensi Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
Elemen lingkungan organisasi LPI terdiri dari internal dan eksternal, dimensi pada lingkungan organisasi LPI ada yang di pandang sebagai karakteristik dasar, ada juga yang secara langsung berpengaruh terhadap eksistensi LPI.  
C. Model Jenis Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
Lingkungan mikro LPI diantaranya: kompetitor, pelanggan, dan publik. Sedangkan lingkungan makro LPI diantaranya yaitu: demografi, hukum, sosio-kultur, ekologi dan teknologi.  
D. Macam-macam Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
Lingkungan organisasi pada LPI bermacam-macam, diantaranya yaitu: keluarga, sekolah, masjid, masyarakat, alam.  
SIMPULAN  
Lingkungan organisasi LPI pada umumnya adalah segala sesuatu yang berpengaruh terhadap eksistensi LPI itu sendiri.  
Sabtu, 10 Maret 2021  
M Husan Alhussein Hijaz  
NIM: 220060010

PART: 2  
LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:  
• Mengetahui dan memahami Konsep Organisasi Kelembagaan  
• Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan  
• Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)  
• Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
POKOK BAHASAN  
Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan  
• Konsep Organisasi Kelembagaan  
• Pelembagaan atau Institusionalisasi  
• Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)  
• Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
TOPIK BAHASAN A. Konsep Dasar Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
Lingkungan Pendidikan Islam (LPI) sebagai sub bagian tak terpisahkan dari sistem kehidupan sosial masyarakat, berbangsa dan beragama, mulai memiliki kesadaran akan lingkungannya. Mereka harus menyadari bahwa keberadaan elemen-elemen di sekitarnya dapat ikut membantu atau sebaliknya menghambat keberlangsungan hidupnya. Oleh karena itu, kegiatan analisis lingkungan menjadi kebutuhan bagi para pengurus lembaga Lembaga Pendidikan Islam (LPI), yang berupaya mempertahankan atau mengembangkan organisasi. Melalui kajian tersebut, setiap diri berupaya menganalisis elemen-elemen lingkungan LPI, baik internal maupun eksternal.

# Part 3 Bentuk, Struktur, Desain Organisasi, Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 17 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 17 Maret 2021

Ambil dari LMS : tanggal 17 Maret 2021

Submission status: Submitted for grading  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 17 March 2021, 20:59  
Time remaining: 13 jam 3 min  
Last modified: Wednesday, 17 March 2021, 10:55  
Submission comments: 1 Komentar (1)  
Telaasing: (18) kata  
Lembar Catatan Kuliab (CK)  
Hari/Tanggal: Rabu, 17 Maret 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: ...

### Lembar Catatan Kuliab (CK)

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Maret 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Inkuiri  
Oleh : M Ihsan Alhuseni Hijaz  
Jurusan/Kelas : MPIII A  
Materi : Part. 3 Bentuk, Struktur, Desain Organisasi & Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan  
ABSTRAK

**A. Bentuk Organisasi Pendidikan**  
Bentuk organisasi pendidikan setidaknya dapat dikategorikan menjadi empat bagian, diantaranya yaitu: 1) organisasi lini, 2) organisasi staff, 3) organisasi bentuk gabungan yaitu lini dan staff, 4) organisasi fungsional.

**B. Struktur Organisasi Pendidikan**  
Struktur organisasi pendidikan pada hakikatnya adalah pola hubungan antar bagian dalam organisasi, yang terdiri dari dua macam struktur yaitu: 1) struktur sentralisasi dan 2) struktur desentralisasi.

**C. Desain Model Struktur Organisasi**  
Desain organisasi setidaknya mencakup 5 elemen dasar yaitu: 1) the operating core, 2) the strategic apex, 3) the middle line, 4) the techno structure, 5) the support staff.

**D. Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Kinerja dalam OPL hakikatnya adalah perrwujudan dari adanya ukuran berdasarkan pelaksanaan tugas sesuai dengan uraian tugas.

**SUMMARY**  
Dalam OLP kinerja haruslah divujutkan dan dihindari dengan baik berdasarkan kemampuan dalam menyelesaikan segala tugas.

Sukabumi, 17 Maret 2021  
Mahasiswa  
  
M Ihsan Alhuseni Hijaz  
NIM. 2200060010

### PART: 3

## BENTUK, STRUKTUR, DISAIN ORGANISASI, DAN KINERJA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKN

#### KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Bentuk Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Menetapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

#### POKOK BAHASAN

##### BENTUK ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

- Bentuk Organisasi Pendidikan
- Struktur Organisasi Pendidikan
- Desain Model Struktur Organisasi
- Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

# Part 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 24 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 24 Maret 2021

Ambil dari LMS tanggal 24 Maret 2021

Submission status: Submitted for grading  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 24 March 2021, 20:59  
Time remaining: 4 jam 7 min  
Last modified: Wednesday, 24 March 2021, 19:49  
Submission comments: 1 Komentar (1)  
Telaasing: (19) kata  
Lembar Catatan Kuliab (CK)  
Hari/Tanggal: Rabu, 24 Maret 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

### Lembar Catatan Kuliab (CK)

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Inkuiri  
Oleh : M Ihsan Alhuseni Hijaz  
Jurusan/Kelas : MPIII A  
Materi : Part. 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan  
ABSTRAK

**A. Konsep Dasar Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Pengetahuan tentang bagaimana tingkah laku orang-orang di dalam suatu organisasi (ditepat bekerja), dua komponen yang mampu menunjang berjalan dengan baik yaitu: 1) individual, 2) organisasi formal.

**B. Ruang Lingkup Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Ruang lingkungnya hanya terbatas kepada dimensi internal suatu organisasi, diantaranya yaitu: 1) motivasi, 2) kepemimpinan, 3) konflik, 4) karir, 5) imbalan, 6) komunikasi, 7) pengambilan keputusan, 8) kinerja, 9) kepuasan kerja, 10) pengembangan organisasi.

**C. Pendekatan Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Pendekatannya antara lain yaitu: 1) kontingensi, 2) produktivitas, 3) suportif, 4) sistem.

**D. Implikasi Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Implikasinya antara lain yaitu: 1) perilaku pada manajemen pendidikan, 2) perilaku kinerja guru, 3) penilaian kinerja guru.

**SUMMARY**  
Dalam perilaku OLP ini artinya adalah bagaimana setiap orang yang ada didalamnya berperilaku secara baik dan benar agar organisasi tetap eksis untuk masa mendatang.

Sukabumi, 24 Maret 2021  
Mahasiswa  
  
M Ihsan Alhuseni Hijaz  
NIM. 2200060010

### PART: 4

## PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

#### KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengjelaskan konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Mengjelaskan ruanglingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Mengjelaskan pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Mengjelaskan implikasi dan perilaku kinerja organisasi lembaga pendidikan

#### POKOK BAHASAN

Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Ruanglingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Implikasi Perilaku Organisasi pada Lembaga Pendidikan

# Part 5 Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab, dan Kebijakan dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 31 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 31 Maret 2021

Ambil dari LMS tanggal 31 Maret 2021

Submission status: Submitted for grading  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 31 March 2021, 23:59  
Time remaining: 17 jam 4 min  
Last modified: Wednesday, 31 March 2021, 06:54  
Submission comments: 1 komentar (0)  
Telaah daring: + (20 kata)  
Lembar Catatan Kuliah (CK)  
Hari/Tanggal: Rabu, 31 Maret 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

Lembar Catatan Kuliah (CK)  
Hari/Tanggal: Rabu, 31 Maret 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab, dan Kebijakan dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Penulis: ANISTARA  
A. Konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan  
Kekuasaan merupakan wujud nyata berupa hasil dari lapangan untuk mencapai sesuatu, sebagai sarana politik, wewenang merupakan wewenang yang diberikan oleh kekuasaan dan kebijakan.  
B. Politik dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Politik merupakan alat untuk meraih suatu kekuasaan dalam suatu organisasi atau suatu lembaga.  
C. Wewenang Tanggungjawab dalam Lembaga Pendidikan  
Wewenang adalah hak wewenang yang mempunyai kekuasaan untuk menentukan, namun hanya dapat dipertanggungjawabkan di bidang tertentu. Politik merupakan ilmu yang berkaitan dengan kekuasaan dan kebijakan.  
D. Kebijakan dan Kekuasaan dalam Lembaga Pendidikan  
Kebijakan dan kekuasaan merupakan dua hal yang saling berkaitan erat karena kebijakan merupakan sarana untuk melaksanakan kekuasaan. Kebijakan merupakan tindakan yang memiliki kekuasaan dan dalam suatu organisasi dengan kebijakan sebagai acuan dalam kebijakan adalah sebuah prosedur dan kebijakan.  
SIMPULAN  
Materi CK LMS, kekuasaan politik wewenang dan tanggungjawab tidak berdiri yang benar dibalikanya tetapi saling mengait dan semuanya dibalik untuk memperoleh nilai yang tinggi agar dapat mengikuti pembelajaran.

PART 5  
KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNGJAWAB DAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN  
KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Kekuasaan, politik, wewenang, tanggungjawab dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan. Kekuasaan dan politik adalah salah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dimana politik adalah salah satu bentuk untuk memperoleh kekuasaan "how to get the power". Setelah mengukuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:  
- Menjelaskan, konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan kebijakan  
- Menjelaskan, politik dalam organisasi lembaga pendidikan  
- Menjelaskan, wewenang, tanggungjawab dalam lembaga pendidikan  
- Menjelaskan, kebijakan dan kekuasaan dalam lembaga pendidikan  
POKOK BAHASAN  
- Konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan  
- Politik Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
- Wewenang, Tanggungjawab Dalam Lembaga Pendidikan  
- Kebijakan Dan Kekuasaan Dalam Lembaga Pendidikan

# Part 6 Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 7 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 7 April 2021

Ambil dari LMS tanggal 7 April 2021

Due date: Wednesday, 7 April 2021, 23:59  
Time remaining: 9 jam  
Last modified: Wednesday, 7 April 2021, 14:55  
Submission comments: 1 komentar (0)  
Telaah daring: + (20 kata)  
Lembar Catatan Kuliah (CK)  
Hari/Tanggal: Rabu, 7 April 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

Lembar Catatan Kuliah (CK)  
Hari/Tanggal: Rabu, 7 April 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Konsep, Fungsi, Tugas dan Tanggungjawab Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan  
Penulis: ANISTARA  
A. Konsep dan Kepemimpinan  
Kepemimpinan merupakan kegiatan mengorganisir, mengkoordinasi, mengarahkan, dan mengawasi orang lain agar mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.  
B. Fungsi dan Tanggungjawab Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan  
Fungsi pemimpin adalah untuk menetapkan visi, misi, dan tujuan organisasi, mengorganisir, mengkoordinasi, mengarahkan, dan mengawasi orang lain agar mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.  
C. Konsep dan Tanggungjawab Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan  
Tugas pemimpin adalah untuk menetapkan visi, misi, dan tujuan organisasi, mengorganisir, mengkoordinasi, mengarahkan, dan mengawasi orang lain agar mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.  
D. Fungsi dan Tanggungjawab Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan  
Fungsi pemimpin adalah untuk menetapkan visi, misi, dan tujuan organisasi, mengorganisir, mengkoordinasi, mengarahkan, dan mengawasi orang lain agar mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.  
SIMPULAN  
Materi CK LMS, kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan merupakan ilmu yang berkaitan dengan kekuasaan dan kebijakan.

PART 6  
KEPIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN  
KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Kepemimpinan adalah ilmu yang berkaitan dengan kekuasaan dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan. Kepemimpinan adalah salah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dimana kepemimpinan adalah salah satu bentuk untuk memperoleh kekuasaan "how to get the power". Setelah mengukuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:  
- Menjelaskan, konsep dan kepemimpinan  
- Menjelaskan, kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan  
- Menjelaskan, fungsi dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan  
- Menjelaskan, fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan  
POKOK BAHASAN  
- Konsep dan Kepemimpinan Pendidikan  
- Fungsi dan Tanggungjawab Kepemimpinan Pendidikan  
- Fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

# Part 7 Persepsi dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 7 April 2021

The screenshot shows the LMS submission interface for 'Part 7'. The submission status is 'Submitted for grading'. The due date is Wednesday, 14 April 2021, 22:59. The time remaining is 11 jam 49 min. The last modified date is Wednesday, 14 April 2021, 12:29. There are no comments. The title is 'Lembar Catatan Kuliah (CK)'. The author is 'MIRAN AHSAN HILAL'.

Mengerjakan di CK tanggal 14 April 2021

The screenshot shows a Microsoft Word document titled 'Lembar Catatan Kuliah (CK)'. The document content includes:

**Lembar Catatan Kuliah (CK)**

**Daftar Isi**

1. Nama Organisasi Pendidikan

2. Misi

3. Visi

4. Struktur Organisasi

5. Misi

6. Persepsi dalam Komunikasi Organisasi Pendidikan

**ABSTRAK**

A. Konsep Dasar Persepsi dalam Komunikasi

B. Persepsi sebagai inti komunikasi

C. Kemampuan Akhir Pembelajaran

D. Model Proses Persepsi dalam Komunikasi

**STIKER**

Sabtu, 14 April 2021  
14:00

MIRAN AHSAN HILAL  
NIM 220300010

Ambil dari LMS tanggal 14 April 2021

The screenshot shows a PDF document titled 'PART 7 PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN'. The document content includes:

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Komunikasi yang sehat dan baik antara dua bera yang satu dengan yang lain, dilaksanakan harus membantu perkembangan kinerja guru di sekolah. Persepsi sangat tergantung kepada komunikasi, sebaliknya komunikasi juga tergantung pada persepsi. Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan
- Menjelaskan persepsi sebagai inti komunikasi
- Menjelaskan komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, membangun keterampilan komunikasi yang efektif dalam organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar persepsi dalam komunikasi
- Persepsi sebagai inti komunikasi
- Komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
- Membangun keterampilan komunikasi yang efektif dalam organisasi lembaga pendidikan

# Part 8 Pengambilan Keputusan dalam Organisasi

Submit di LMS tanggal 21 April 2021

The screenshot shows the LMS submission interface for 'Part 8'. The submission status is 'Submitted for grading'. The due date is Wednesday, 21 April 2021, 22:59. The time remaining is 12 jam 4 min. The last modified date is Wednesday, 21 April 2021, 11:54. There are no comments. The title is 'Lembar Catatan Kuliah (CK)'. The author is 'MIRAN AHSAN HILAL'.

Mengerjakan di tanggal 21 April 2021

The screenshot shows a Microsoft Word document titled 'Lembar Catatan Kuliah (CK)'. The document content includes:

**Lembar Catatan Kuliah (CK)**

**Daftar Isi**

1. Nama Organisasi Pendidikan

2. Misi

3. Visi

4. Struktur Organisasi

5. Misi

6. Pengambilan Keputusan dalam Organisasi

**ABSTRAK**

A. Konsep Dasar Pengambilan Keputusan

B. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan

C. Model Gaya, Tipe, dan Teknik Pengambilan Keputusan

D. Model Proses Pengambilan Keputusan

**STIKER**

Sabtu, 21 April 2021  
14:00

MIRAN AHSAN HILAL  
NIM 220300010

Ambil dari LMS tanggal 21 April 2021

The screenshot shows a PDF document titled 'PART 8 PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI'. The document content includes:

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Keputusan adalah memilih satu tindakan sebagai terbaik, sementara karena kita mempunyai berbagai alternatif. Apabila keputusan diambil berdasarkan informasi yang sangat tidak, tidak jarang keputusan tersebut menjadi salah akibat berdasarkan keterbatasan tersebut. Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar pengambilan keputusan
- Menjelaskan, langkah dasar pengambilan keputusan
- Mengidentifikasi model Gaya, Tipe, dan teknik pengambilan keputusan
- Mengidentifikasi, model Proses pengambilan keputusan Partisipatif dalam kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar pengambilan keputusan
- Langkah-langkah pengambilan keputusan
- Model Gaya, Tipe, dan teknik pengambilan keputusan
- Model Proses pengambilan keputusan Partisipatif dalam kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

# Part 9 Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 28 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 28 April 2021

Ambil dari LMS tanggal 28 April 2021

**Course details:**  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 28 April 2021, 23:59  
Time remaining: 7 jam 40 min  
Last modified: Wednesday, 28 April 2021, 14:19  
Submission comments: 1 Komentar (1)  
Telo dating: 244 orang  
Lembaga Cakrawala Kuliah (CK)  
Hari/Tanggal: Rabu, 28 April 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

**Lembaga Cakrawala Kuliah (CK)**  
Hari/Tanggal: Rabu, 28 April 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: 10 Manajemen Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: Part 9 Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

**ABSTRAK**  
A. Konsep Dasar Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan  
Motivasi merupakan suatu keadaan yang dapat membangkitkan dan mengarahkan orang-orang untuk bekerja dengan cara yang terbaik.  
B. Fungsi Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan  
Fungsi dari motivasi dalam organisasi lembaga pendidikan adalah untuk meningkatkan semangat, tenaga, dan daya juang para pekerjanya.  
C. Model Teori dan Faktor dalam Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan  
Motivasi adalah dorongan batin yang menimbulkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku yang berenergi dan berdaya guna. Motivasi adalah faktor yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang berenergi dan berdaya guna. Motivasi adalah faktor yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang berenergi dan berdaya guna.  
D. Strategi Teori dan Faktor dalam Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan  
Strategi teori dan faktor dalam motivasi organisasi lembaga pendidikan adalah dengan meningkatkan semangat, tenaga, dan daya juang para pekerjanya.  
E. Kesimpulan  
Dari CK materi mengenai motivasi dalam organisasi lembaga pendidikan yang akan dibahas adalah motivasi dalam organisasi lembaga pendidikan.

**PART:9  
MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
Kemampuan akhir pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran. Kemampuan akhir pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran. Kemampuan akhir pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran.

- Menjelaskan konsep dasar Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan
- Mengidentifikasi teori Motivasi
- Mengaplikasikan model, teknik dan usaha untuk membangkitkan Motivasi
- Mengaplikasikan model strategi teori motivasi dalam organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan
- Teori Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan
- Model, teknik dan usaha untuk membangkitkan Motivasi
- Strategi teori motivasi dalam organisasi lembaga pendidikan

# Part 10 Manajemen Penyelesaian Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 5 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 5 Mei 2021

Ambil dari LMS tanggal 5 Mei 2021

**Course details:**  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 5 May 2021, 23:59  
Time remaining: 7 jam 10 min  
Last modified: Wednesday, 5 May 2021, 12:05  
Submission comments: 1 Jawaban (1)  
Telo dating: 133 orang  
Lembaga Cakrawala Kuliah (CK)  
Hari/Tanggal: Rabu, 5 Mei 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

**Lembaga Cakrawala Kuliah (CK)**  
Hari/Tanggal: Rabu, 5 Mei 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi: 10 Manajemen Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

**ABSTRAK**  
A. Konsep Dasar Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Konflik adalah suatu keadaan yang dapat menimbulkan ketegangan dan pertentangan antara dua orang atau lebih yang berakibat merugikan salah satu pihak.  
B. Model Teori dan Faktor dalam Manajemen Penyelesaian Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Manajemen penyelesaian konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan adalah dengan meningkatkan semangat, tenaga, dan daya juang para pekerjanya.  
C. Kesimpulan  
Dari CK materi mengenai manajemen penyelesaian konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan yang akan dibahas adalah manajemen penyelesaian konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan.

**PART:10  
MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
Kemampuan akhir pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran. Kemampuan akhir pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran. Kemampuan akhir pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran.

- Menjelaskan konsep dasar Konflik dan Stres
- Mengaplikasikan model, teknik dan usaha untuk menyelesaikan Konflik dan Stres
- Mengaplikasikan model, teknik dan usaha untuk menyelesaikan Konflik dan Stres
- Mengaplikasikan model strategi teori manajemen penyelesaian konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar Konflik dan Stres dalam organisasi lembaga pendidikan
- Model, teknik dan usaha untuk menyelesaikan Konflik dan Stres
- Mengaplikasikan model, teknik dan usaha untuk menyelesaikan Konflik dan Stres
- Mengaplikasikan model strategi teori manajemen penyelesaian konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan

# Part 11 Budaya & Iklim Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 19 Mei 2021

Submission status: Submitted for grading  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 19 May 2021, 22:59  
Time remaining: 1 hour 13 mins  
Last modified: Tuesday, 18 May 2021, 10:44  
Submission comments: 1 comment(s)  
Tests doing: 1 (100%)  
Lembar Catatan Kuliah (CK)  
hari/tanggal: Rabu, 19 Mei 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

Mengerjakan di CK tanggal 19 Mei 2021

Lembar Catatan Kuliah (CK)  
Hari/tanggal: Rabu, 19 Mei 2021  
Lokasi: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Siswa: Alvin  
Diklat: 10 Hari Khazanah Hijrah  
Jenis/Geser: LPTK-1  
Materi: Part 11 Budaya & Iklim Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
Materi: BERTAKWA  
A. Konsep Dasar Budaya Organisasi  
Budaya adalah hasil dari pembelajaran yang terjadi dalam suatu organisasi. Hal budaya dapat terbentuk secara spontan atau melalui proses yang terencana.  
B. Fungsi dan Tujuan Budaya Organisasi di Lembaga Pendidikan Islam  
Budaya organisasi memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut: memperkuat identitas lembaga, memperkuat nilai-nilai, memberikan arah yang jelas, serta bertindak sebagai motivasi. Tujuan utama organisasi dengan budaya yang baik adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi.  
C. Nilai Budaya Organisasi  
Nilai-nilai merupakan suatu norma atau pedoman perilaku yang harus ditaati oleh seluruh anggota organisasi.  
D. Pentingnya Nilai Budaya Organisasi  
Pentingnya nilai budaya organisasi meliputi: meningkatkan produktivitas, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.  
E. Menegakkan Budaya Profesional  
Menegakkan budaya profesional adalah hal yang sangat penting dalam dunia kerja. Hal ini berkaitan dengan perilaku, sikap, dan keterampilan.  
KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Mampu menjelaskan budaya organisasi yang terdapat dalam suatu organisasi dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Serta mampu menganalisis budaya organisasi yang terdapat dalam suatu organisasi dengan menggunakan bahasa yang sederhana.

Ambil dari LMS tanggal 19 Mei 2021

PART-11  
BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Budaya organisasi lembaga pendidikan adalah budaya organisasi yang terdapat pada suatu sistem pendidikan bersama yang diarahkan oleh anggotanya dalam bentuk nilai, norma, keyakinan, sikap dan cara berfikir yang membedakan organisasi itu dengan organisasi lainnya. Setelah mengetahui mata kuliah ini mahasiswa mampu:  
- Menjelaskan konsep dasar budaya organisasi  
- Menganalisis Esensi, Fungsi dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam  
- Mengaplikasikan pengaruh iklim budaya organisasi  
- Menetapkan, manajemen iklim budaya dengan profesional  
POKOK BAHASAN  
- Konsep dasar budaya organisasi  
- Esensi, Fungsi dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam  
- Iklim budaya organisasi  
- Pengaruh iklim budaya organisasi  
- Manajemen iklim budaya profesional budaya secara profesional

# Part 12 Model Efektifitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 26 Mei 2021

Submission status: Submitted for grading  
Grading status: Not graded  
Due date: Wednesday, 19 May 2021, 22:59  
Time remaining: 1 hour 13 mins  
Last modified: Tuesday, 18 May 2021, 10:44  
Submission comments: 1 comment(s)  
Tests doing: 1 (100%)  
Lembar Catatan Kuliah (CK)  
hari/tanggal: Rabu, 19 Mei 2021  
Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

Mengerjakan di CK tanggal 26 Mei 2021

Lembar Catatan Kuliah (CK)  
Hari/tanggal: Rabu, 19 Mei 2021  
Lokasi: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Siswa: Alvin  
Diklat: 10 Hari Khazanah Hijrah  
Jenis/Geser: LPTK-1  
Materi: Part 12 Budaya & Iklim Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
Materi: BERTAKWA  
A. Konsep Dasar Budaya Organisasi  
Budaya adalah hasil dari pembelajaran yang terjadi dalam suatu organisasi. Hal budaya dapat terbentuk secara spontan atau melalui proses yang terencana.  
B. Fungsi dan Tujuan Budaya Organisasi di Lembaga Pendidikan Islam  
Budaya organisasi memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut: memperkuat identitas lembaga, memperkuat nilai-nilai, memberikan arah yang jelas, serta bertindak sebagai motivasi. Tujuan utama organisasi dengan budaya yang baik adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi.  
C. Nilai Budaya Organisasi  
Nilai-nilai merupakan suatu norma atau pedoman perilaku yang harus ditaati oleh seluruh anggota organisasi.  
D. Pentingnya Nilai Budaya Organisasi  
Pentingnya nilai budaya organisasi meliputi: meningkatkan produktivitas, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.  
E. Menegakkan Budaya Profesional  
Menegakkan budaya profesional adalah hal yang sangat penting dalam dunia kerja. Hal ini berkaitan dengan perilaku, sikap, dan keterampilan.  
KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Mampu menjelaskan budaya organisasi yang terdapat dalam suatu organisasi dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Serta mampu menganalisis budaya organisasi yang terdapat dalam suatu organisasi dengan menggunakan bahasa yang sederhana.

Ambil dari: LMS tanggal 26 Mei 2021

PART-12  
MODEL EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Mampu menjelaskan budaya organisasi yang terdapat dalam suatu organisasi dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Serta mampu menganalisis budaya organisasi yang terdapat dalam suatu organisasi dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Serta mampu menganalisis budaya organisasi yang terdapat dalam suatu organisasi dengan menggunakan bahasa yang sederhana.  
POKOK BAHASAN  
- Konsep dasar budaya organisasi  
- Esensi, Fungsi dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam  
- Iklim budaya organisasi  
- Pengaruh iklim budaya organisasi  
- Manajemen iklim budaya profesional budaya secara profesional

# Part 13 Model Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 1 Juni 2021

Mengerjakan di CK tanggal 01 Juni 2021

Ambil dari: LMS tanggal 1 Juni 2021

Submission status: Submitted for grading

Grading status: Not graded

Due date: Wednesday, 19 May 2021, 2:59 PM

Time remaining: 1 hour 13 pm

Last modified: Tuesday, 18 May 2021, 10:44

Submission comments: [Correksi \(0\)](#)

Test rating: 0.00 (0%)

Test name: Lembor Catatan Kuliah (CK)

Instruktur: Rafiq, 19 Mei 2021

Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

Lembor Catatan Kuliah (CK)

1. Konsep Dasar Rujukan Organisasi

2. Fungsi dan Tujuan Rujukan Organisasi

3. Rujukan Organisasi

4. Rujukan Organisasi

5. Rujukan Organisasi

Rafiq, 19 Mei 2021

PART: 13

MODEL PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Perubahan dan pengembangan organisasi, sangat penting dilakukan oleh organisasi, dilaksanakan organisasi tersebut pastinya juga menggunakan sesuatu yang baru dan pastinya tidak ingin tertinggal dengan organisasi lainnya. Setelah mengkonstruksi mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar perubahan dan pengembangan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Mengidentifikasi termodinamika manajemen perubahan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Menjelaskan Model Pengembangan dan Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Dapat melaksanakan Implementasi Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

POKOK BAHASAN

- Konsep dasar perubahan dan pengembangan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Termodinamika manajemen perubahan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Model Pengembangan dan Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Implementasi Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Part 13 Model Perubahan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam | 161

# Diskusi Webinar Kelompok I : Lingkungan OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN 6 Sumedang

**WEBINAR**

LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG

Rabu, 23 Juni 2021

**Kelompok 1**

PEMATERI: Dian Sutarnah, ANTONESA, NOTULEN, KESIMPULAN, PERANGGA: Kelompok 2, Kelompok 3, Kelompok 4

Meeting ID: 685 498 8227  
Passcode: Alihsan

**CATATAN KULIAH (CK)**

Hari/Tanggal: Rabu, 23 Juni 2021  
Materi: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: Seminar Webinar  
Diklat: Leo Putra  
Jur. Kele: NPM 21 A Reguler  
Disusun Pengantar: Dr. H. A. Rusdiana, M.M.  
Rangkaian: Kait B. B. Perilaku OLP pada Masa Covid-19 di MTsN 6 Sumedang

**DISKUSI**

- Organisasi Pimpinan MTs Negeri 6 Sumedang sebagai media pendukung untuk memberikan informasi terkait berorganisasi di masa organisasi antara lain: sistem, lingkungan, Penerimaan, Penerimaan, Penerimaan, dan lain-lain.
- Trend perkembangan MTsN 6 Sumedang mengikuti perkembangan zaman dan tuntutan daerah, seperti sekarang perkembangan MTsN 6 Sumedang membuat sistem khusus/apresiasi untuk perkembangan yang diharapkan secara langsung.

Bandung, 23 Juni 2021  
Leo Putra  
M.M. (Signature)

**Print Screen/ Screenshot Webinar**

The screenshot shows a Zoom meeting in progress. On the left, a presentation slide titled "Pembahasan" is visible, containing text about the organizational environment of MTsN 6 Sumedang. On the right, a grid of participant video thumbnails is shown, with names such as Diah Sutarnah, Aam Syamsiah, A Rusidana, Leo Putra, Muhammad Ani..., Iham Ramdani, Fenti Mustoainih, Muhammad Jan..., Ismi Aristy, and Isnan Alhusani.

# Diskusi Webinar Kelompok II : Perilaku OLP Pada Masa Covid-19 Di MTs Salafiyah Purwakarta

**WEBINAR**

PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN PADA MASA COVID 19 DI Mts. SALAFIYAH PURWAKARTA

ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Kelompok 2: MPA & REGULER UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Rabu, 09 Juni 2021 13.30 s.d 15.00

Zoom Meeting ID: 480 086 5589 Password: LPEM

PEMATERI: Hayati Nufus, Fenti Mustoainih, Ismi Aristy, Iham Ramdani  
KESIMPULAN: Kelompok 1, Kelompok 3, Kelompok 4

**CATATAN KULIAH (CK)**

Hari/Tanggal: Rabu, 23 Juni 2021  
Materi: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode: Seminar Webinar  
Diklat: Leo Putra  
Jur. Kele: NPM 21 A Reguler  
Disusun Pengantar: Dr. H. A. Rusdiana, M.M.  
Rangkaian: Kait B. B. Perilaku OLP pada Masa Covid-19 di MTs Salafiyah Purwakarta

**DISKUSI**

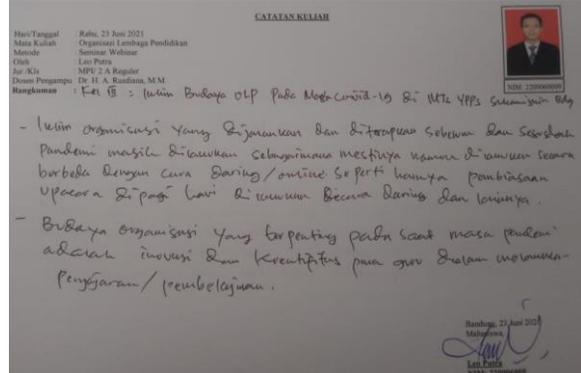
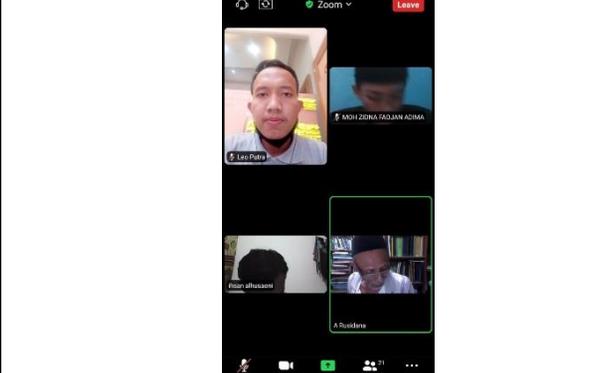
- Motivasi kerja sangat terdampak karena masa pandemi covid-19 memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orang tua. Seluruh kendala dan permasalahan yang dihadapi guru di lingkungan untuk mendapatkan solusi yang baik.
- Guru sebagai Otonom aktifnya membutuhkan extra energi untuk menghadapi masalah dan lain-lain. Maka kerja sekolah memberikan motivasi dan insentif agar guru tetap semangat dalam memberikan solusi dalam mencari alternatifnya /solusinya di rumah.

Bandung, 23 Juni 2021  
Leo Putra  
M.M. (Signature)

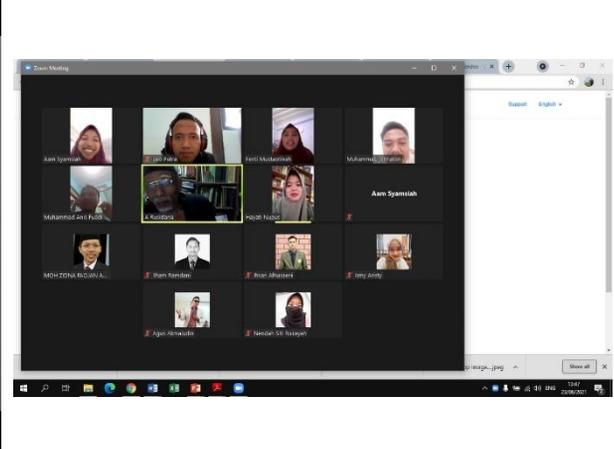
**Print Screen/ Screenshot Webinar**

The screenshot shows a Zoom meeting grid with multiple participants. Visible names include Ismi Aristy, Iham Ramdani, Fenti Mustoainih, Hayati Nufus, and others. The interface shows a standard Zoom meeting layout with a grid of video thumbnails and a bottom toolbar.

# Diskusi Webinar Kelompok III : Iklim Budaya OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN YPPS Sukamiskin Bandung

Poster Undangan	Catatan Kuliah (CK)	Print Screen/ Screenshot Webinar
		

# Diskusi Webinar Kelompok IV : Konflik dan Stres OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN 6 Sumedang

Poster Undangan	Catatan Kuliah (CK)	Print Screen/ Screenshot Webinar
		

Bandung, 25 Juni 2021



M Ihsan Alhusaeni Hijaz  
NIM: 2200060010

**IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA  
MASA COVID-19 DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**

**LAPORAN PENELITIAN**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi tugas kelompok pada mata kuliah

Organisasi Lembaga Pendidikan

**Dosen Pengampu :**

Dr. H. A. Rusdiana, Drs.,M.M.



Disusun Oleh :



NAMA : M Ihsan Alhusaeni H  
NIM : 2200060010  
SMT/KLS : II/ Reguler A  
KELOMPOK : III (Tiga)  
NO. ABSEN : 10

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

## **ABSTRACT**

*Culture is the basis for the formation of human personality, from culture can form one's identity, community identity and even the identity of Islamic educational institutions. Then the climate is the personality of the organization which is reflected by its members. Therefore, this study aims to determine the Cultural Climate of Islamic educational institutions during the COVID-19 pandemic at MTs YPPS Sukamiskin. The research method used is descriptive qualitative approach. Data analysis describes at least 2 important points about the concept of organizational climate dimensions, namely pressure on achievement and task structure. Then there are 3 points about the concept of organizational culture, namely 1) Innovation and risk taking, 2) Attention to detail, 3) Result orientation. In other words, several points about the concept of climate and culture have a role and influence on all madrasa residents in the sustainability of the cultural climate in madrasas during the covid-19 period.*

**Keywords: Climate, Culture, Organization, Covid-19 Pandemic**

## **ABSTRAK**

Budaya adalah dasar terbentuknya kepribadian manusia, dari budaya dapat terbentuk identitas seseorang, identitas masyarakat bahkan identitas lembaga pendidikan Islam. Kemudian iklim adalah kepribadian organisasi yang dicerminkan oleh anggota-anggotanya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Iklim Budaya organisasi lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi covid-19 yang ada di MTs YPPS Sukamiskin. Metode penelitian yang digunakan ialah dengan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Analisis data mendeskripsikan setidaknya ada 2 point penting tentang konsep dimensi Iklim organisasi yaitu tekanan pada prestasi dan struktur tugas. Kemudian terdapat 3 point tentang konsep budaya organisasi yaitu 1) Inovasi dan pengambilan resiko, 2) Perhatian terhadap detail, 3) Orientasi hasil. Dengan kata lain dari beberapa point tentang konsep iklim dan budaya ini memiliki peran dan pengaruh terhadap seluruh warga madrasah dalam keberlangsungan iklim budaya di madrasah pada masa covid-19.

**Kata Kunci: Iklim, Budaya, Organisasi, Pandemi Covid-19**

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Atas nama Allah SWT., yang Maha Pengasih dan Penyayang, penulis memanjatkan puji dan syukur tiada terhingga. Berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan Makalah Penelitian untuk memenuhi tugas kelompok III (Tiga) dengan judul “Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 Di MTs YPPS Sukamiskin Bandung” Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan dengan dosen pengampu Dr. H. A. Rusdiana, Drs., M.M.

Shalawat dan Salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw., kepada para Sahabatnya, Keluarganya juga kepada kita selaku umatnya mudah-mudahan mendapatkan shafa’ah al-‘uzma dari beliau di hari akhir nanti. Aamiin.....

Bandung, 13 Mei 2021

Penulis,

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian.....	7
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Dasar Iklim Budaya Organisasi .....	8
1. Pengertian Iklim Organisasi .....	8
2. Hubungan Antara Iklim Dan Budaya Organisasi Pendidikan.....	9
3. Konsep Budaya Organisasi.....	9
B. Iklim Budaya Organisasi Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	10
C. Fungsi Manajemen Budaya Sekolah Pada Iklim Budaya Organisasi Selama Pandemi Covid-19.....	12
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Pendekatan Masalah.....	13
B. Unit Analisis.....	13
1. Subjek Penelitian .....	13
2. Informasi Penelitian.....	13
3. Lokasi Penelitian .....	14
C. Metode Pengumpulan Data.....	14
D. Teknik Analisis Data.....	14
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	15
1. Konsep Iklim Budaya Organisasi MTs YPPS Sukamiskin.....	15
2. Pelaksanaan Iklim Budaya Organisasi MTs YPPS Sukamiskin Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	15
3. Fungsi Manajemen Budaya MTs YPPS Sukamiskin Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	16
B. Pembahasan/ Diskusi .....	17
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	18
B. Implikasi.....	19
C. Rekomendasi.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*World Health Organization* (WHO) dengan kantor di China memberikan laporan mengenai kasus *pneumonia*, sebagai jenis baru coronavirus. Gejala dari penyakit tersebut mirip SARS, namun angka kematiannya lebih rendah, tetapi penyebarannya lebih luas dan cepat di beberapa Negara. Di Indonesia untuk percepatan penanggulangan virus dibentuk gugus tugas baik gugus tugas nasional dan gugus tugas daerah.<sup>1</sup>

Covid-19 telah menginfeksi milyaran orang di seluruh dunia. Dampak ekonomi lebih terlihat dan berpotensi memunculkan resesi global. Jutaan orang-orang berada dapat menjadi miskin. Pada awal Maret 2020 pemerintah Indonesia memberikan informasi bahwa dua kasus positif covid-19 di Indonesia. Namun demikian pakar epidemiologi asal Universitas Indonesia, menyebutkan bahwa virus tersebut sudah ada sejak Januari 2020, pada awal Maret tersebut adalah ditemukannya kejadian transmisi lokal. Selanjutnya kasus-kasus yang terpapar virus semakin meningkat dari hari ke hari pada tingkat nasional.<sup>2</sup>

Pada sektor pendidikan mengalami dampak dari munculnya pandemi. Sekolah dikondisikan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Akan tetapi permasalahan muncul dalam kondisi sekolah, ekonomi orang tua siswa, kondisi geografis yang berbeda. Permasalahan yang muncul diantaranya berupa literasi teknologi yang kurang, anggaran biaya yang terbatas, penyedia layanan komunikasi yang kurang, orang tua belum maksimal dalam mendampingi anak-anak, jam kerja guru menjadi tidak terbatas untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, rekan guru, dan pemimpin sekolah.

---

<sup>1</sup> Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. In Kementerian Dalam Negeri. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>. 2020.

<sup>2</sup> Tribun Mataram. *Grafik Kasus Pasien Virus Corona Masih Naik Turun, Ahli Sebut Ada Penurunan Saat Lebaran Kemarin*. Retrieved June 11, 2020, from Tribun Mataram website: <https://mataram.tribunnews.com/2020/06/09/grafik-kasus-pasien-viruscorona-masih-naik-turun-ahli-sebut-ada-penurunan-saat-lebaran-kemarin>. 2020.

Dinamika persekolahan di masa pandemi, perlu digambarkan sehingga dapat dirancang program yang tepat. Dinamika persekolahan disebabkan bahwa organisasi sekolah terdiri dari berbagai unsur baik unsur manusia dan non manusia. Manusia memiliki modal budaya dan pengetahuan yang membentuk perilaku dan sikapnya. Unsur non manusia menjadi modal benda dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuan organisasi. Selain itu sekolah merupakan lembaga yang berlapis dan berkaitan baik secara intra dan lintas sektor, yang juga di dalamnya terdapat manusia dengan modal budaya dan pengetahuannya. Oleh sebab itu kajian sekolah secara organisasional sangat penting untuk mewujudkan kebijakan yang dapat diterapkan dengan baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini difokuskan pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah konsep iklim budaya organisasi lembaga pendidikan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan iklim budaya organisasi lembaga pendidikan selama masa pandemi covid-19 di MTs YPPS Sukamiskin Bandung?
3. Bagaimanakah fungsi manajemen budaya sekolah pada iklim budaya organisasi selama masa pandemi covid-19 di MTs YPPS Sukamiskin Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui konsep dasar iklim budaya pada organisasi lembaga pendidikan;
2. Untuk mengetahui pelaksanaan iklim budaya organisasi lembaga pendidikan yang terjadi selama masa pandemi di MTs YPPS Sukamiskin Bandung;
3. Untuk mengetahui fungsi manajemen budaya sekolah pada iklim budaya organisasi selama masa pandemi di MTs YPPS Sukamiskin Bandung.

#### **D. Kegunaan Dan Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan dan mafaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Secara teoritis dapat diketahui tentang konsep dan teori tentang iklim budaya organisasi;
2. Secara praktis dapat bermanfaat untuk mengetahui sejauhmana iklim budaya yang terjadi selama masa pandemi covid-19;
3. Dapat memonitoring dan mengevaluasi terkait fungsi manajemen budaya sekolah pada organisasi lembaga pendidikan selama masa pandemi covid-19.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Dasar Iklim Budaya Organisasi**

Suatu organisasi pendidikan, tidak terlepas dari lingkungan yang mengelilinginya, baik internal maupun eksternal, dan salah satu-satunya adalah budaya organisasi. Budaya organisasi sebagai salah satu lingkungan organisasi sangat mempengaruhi terciptanya iklim atau suasana organisasi. Dalam hal ini, budaya merupakan bagian hidup manusia yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari. Setiap kegiatan manusia hampir tidak akan pernah lepas dari unsur sosial budaya. Hal ini dikarenakan sebagian terbesar dari kegiatan tersebut dilakukan hubungan antar individu, antar masyarakat, individu dengan masyarakat dan sebaliknya masyarakat dengan individu, saling berinteraksi maka timbul pemikiran yang berbeda yang membentuk kebudayaan (kultur) yang beragam.<sup>3</sup>

##### **1. Pengertian Iklim Organisasi**

Iklim organisasi merupakan sekumpulan total tingkatan dan kualitas faktor lingkungan yang mempengaruhi anggota organisasi, yang biasanya diukur melalui persepsi. Iklim organisasi atau “suasana kerja” organisasi yang dilihat, dipikir dan dirasakan oleh para pekerja diharapkan dapat menimbulkan suasana kerja yang kondusif, persuasif dan edukatif.<sup>4</sup>

Iklim organisasi di sekolah bisa bergerak dari yang menyenangkan ke netral, samapi dengan tidak menyenangkan. Akan tetapi, pada umumnya kepala sekolah, guru dan pegawai menginginkan iklim yang menyenangkan karena menyangkut keuntungan seperti prestasi yang lebih baik, kepuasan kerja dan dapat menimbulkan kinerja yang lebih baik lagi.

---

<sup>3</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2016), 253.

<sup>4</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*,,,,,,254.

## **2. Hubungan Antara Iklim Dan Budaya Organisasi Pendidikan**

Suatu organisasi pendidikan termasuk sekolah tidak terlepas dari lingkungan yang mengelilinginya, baik internal maupun eksternal, salah satunya adalah budaya organisasi. Budaya organisasi sebagai salah satu lingkungan organisasi sangat mempengaruhi terciptanya iklim atau suasana organisasi. Iklim sekolah adalah persepsi kolektif terhadap kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah mencakup perilaku dari kepala sekolah, guru dan staff, serta dinamika sekolah.<sup>5</sup>

## **3. Konsep Budaya Organisasi**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, budaya (*culture*), diartikan sebagai pikiran, adat, istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah. Menurut Gibson Ivancevich Donnely, Budaya mengandung pola, baik eksplisit maupun implisit dari dan untuk perilaku yang dibutuhkan dan diwujudkan dalam symbol menunjukkan hasil kelompok manusia secara berbeda, termasuk benda-benda hasil ciptaan manusia. Inti utama dari budaya terdiri dari ide tradisional dan terutama pada nilai menyertai.<sup>6</sup>

Kemudian Veithzal Rivai mengatakan organisasi adalah sebuah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai individu secara sendiri-sendiri. Organisasi adalah suatu unit terkoordinasi yang terdiri dari dua orang atau lebih, dan berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran.<sup>7</sup>

Menurut Schein, budaya organisasi adalah pola asumsi dasar yang dianut bersama oleh sekelompok orang setelah sebelumnya mereka mempelajari dan mayakini kebenaran pola asumsi tersebut sebagai cara untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang berkaitan dengan adaptasi eksternal dan integrasi internal, sehingga pola asumsi dasar tersebut perlu diajarkan kepada anggota-

---

<sup>5</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*,...,257.

<sup>6</sup> Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Reflika Aditama, 2010), 82.

<sup>7</sup> Veithzal Rivai & Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), 169-170.

anggota baru sebagai cara yang benar untuk berpersepsi, berpikir dan mengungkapkan perasaannya dalam kaitannya dengan persoalan-persoalan organisasi.<sup>8</sup>

Selanjutnya wirawan mengatakan bahwa budaya organisasi adalah norma, nilai-nilai, asumsi, kepercayaan, filsafat, kebiasaan organisasi dan sebagainya (isi budaya organisasi) yang dikembangkan dalam waktu yang lama oleh pendiri, pemimpin, dan anggota organisasi yang disosialisasikan dan diajarkan kepada anggota baru serta diterapkan dalam aktivitas organisasi sehingga mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku anggota organisasi dalam memproduksi produk, melayani para konsumen, dan mencapai tujuan.<sup>9</sup>

Sehingga dapat diambil pengertian, budaya organisasi adalah budaya organisasi yang mengacu pada suatu sistem pemaknaan bersama yang dianut oleh anggota organisasi pendidikan dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lainnya.<sup>10</sup>

## **B. Iklim Budaya Organisasi Pada Masa Pandemi Covid-19**

Lingkup terluas dari sosio-ekologis adalah lingkup sosial, lingkup sosial terdiri dari berbagai kebijakan baik tingkat nasional dan local terkait ekonomi, politik, sosial, kesehatan, pendidikan, yang berkaitan dengan kejadian, dalam hal ini adalah munculnya pandemi. Lingkup sosial berupa kebijakan pendidikan di masa pandemi kebijakan yang dirancang adalah surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus.<sup>11</sup>

Berbagai kebijakan mengenai pelaksanaan pendidikan di rumah, merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar. Pembatasan kegiatan yang menggerakkan banyak orang dan sebagai bentuk antisipasi perkembangan penularan virus yang lebih besar, sehingga manajemen penanganan

---

<sup>8</sup> Ahmad Sobirin, *Budaya Organisasi: Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), 128.

<sup>9</sup> Wirawan, *Budaya dan Iklim Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 9.

<sup>10</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, 257.

<sup>11</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R.I. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*. (2020).

pandemi dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Namun demikian pelaksanaan kebijakan belajar jarak jauh memiliki tantangan dalam pelaksanaannya. Tantangan tersebut berupa sumber daya manusia seperti guru yang belum mampu menyusun program pembelajaran dengan berbagai kondisi yang berbeda. Sarana belajar juga belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, selama ini pembelajaran jarak jauh menggunakan alat elektronik, namun belum semua memilikinya dan mampu menggunakannya, selain itu biaya untuk membeli pulsa yang dengan dukungan sinyal yang lancar juga belum merata. Pengaturan penyelenggaraan masih bervariasi, pemahaman pemimpin dan pelaksana belum komprehensif.<sup>12</sup>

Pada lingkup sekolah budaya organisasi menjadi faktor yang melingkupi pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini. Pengembangan budaya organisasi sekolah di sekolah berdasarkan konteks di mana sekolah tersebut berada dan budaya organisasi sekolah yang lebih tinggi. Budaya organisasi sekolah menguraikan tentang aturan-aturan berperilaku, norma, nilai dominan, filosofi, aturan dan iklim organisasi.<sup>13</sup> Aturan berperilaku berupa sistem religi yang melingkupinya, seperti tidak menjerumuskan dirinya pada kerusakan, kebersihan merupakan sebagian dari iman, dengan kondisi yang sehat maka dapat melaksanakan ibadah Ketuhanan dan sosial.

Penerapan manajemen sumber daya manusia di lingkungan sekolah juga sebagai sarana mobilitas sosial. Pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dimulai dari merencanakan hingga melaksanakan evaluasi secara profesional. Dengan manajemen sumber daya manusia, mobilitas sosial dilaksanakan dengan meningkatkan motivasi warga sekolah untuk memahami dan berperilaku hidup bersih dan sehat. Di sini kepala sekolah yang dapat mengarahkan dan berkordinasi dengan sumber daya manusianya menjadi faktor penting dalam mobilitas sosial untuk memahami perilaku sehat.

---

<sup>12</sup> Arifa, F. N. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid 19*. (2020). Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, XII(7/I), 6. Retrieved from [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf)

<sup>13</sup> Suryanti, E. W. *Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah*. Jurnal Ilmiah, 19 (2003). (1), 1–12.

### **C. Fungsi Manajemen Budaya Sekolah Pada Iklim Budaya Organisasi Selama Pandemi Covid-19**

Manajemen budaya sekolah memiliki fungsi untuk menata, mengatur, mengontrol dan mengorganisasi nilai-nilai yang dipahami atau yang teridentifikasi dalam pola perilaku. Budaya ini dimanifestasikan dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari kepala sekolah, guru dan siswa. Kepala sekolah dan tenaga kependidikan lainnya dapat memberikan contoh atau keteladanan dalam perilaku di sekolah yang mengarah pada budaya sekolah yang kondusif kepada siswa.<sup>14</sup>

Dengan memahami konsep yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa penerapan konsep budaya organisasi di sekolah tidak jauh berbeda dengan penerapan konsep budaya organisasi lainnya. Hanya, terdapat sedikit perbedaan, yaitu pada jenis nilai dominan yang dikembangkan di sekolah, tidak dapat dilepaskan dari keberadaan sekolah itu sendiri sebagai organisasi pendidikan, yang memiliki peran dan fungsi untuk mengembangkan, melestarikan, dan mewariskan nilai-nilai budaya kepada para guru.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*,,,,262.

<sup>15</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*,,,,262.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, disini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif pada objek penelitian tentang iklim budaya organisasi lembaga pendidikan di MTs YPPS Sukamiskin Bandung. Metode deskriptif kualitatif menurut Sugiyono dalam bukunya adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrument kunci dan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak.<sup>16</sup>

#### **B. Unit Analisis**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang dijadikan sebagai responden dari sumber data yang akan ditemukan informasinya adalah kepala madrasah dan staff guru yang menjabat di tempat penelitian. Pemilihan kepala madrasah dan staff guru yang dijadikan subjek penelitian berdasar atas informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti ada di kepala sekolah dan staff guru terkait, agar memudahkan perolehan data yang diharapkan.

##### **2. Informasi Penelitian**

Adapun informasi tentang subjek atau responden yang dijadikan sebagai informan dari data yang akan diperoleh adalah kepala madrasah yang menjabat saat ini dan staff guru yang masih aktif mengajar di tempat penelitian dilakukan. Hal ini dilakukan mengingat sebagai pemangku jabatan tentunya kepala madrasah selaku *leader* yang ada di sekolah mengetahui segala bentuk kegiatan dan aktifitas yang berlangsung di sekolah.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 56.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti adalah di MTs Yayasan Pondok Pesantren Sukamiskin (YPPS) yang beralamatkan di Jl. Raya Timur No. 128 KM. 8 Kel. Sukamiskin Kec. Arcamanik Kota Bandung Jawa Barat.

#### **C. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa metode dalam pengumpulan data, diantaranya peneliti menggunakan metode wawancara terhadap subjek dan objek kajian yang dijadikan penelitian yang dilakukan. Metode ini dipilih karena efektif dan efisien dalam pelaksanaannya, mengingat keadaan saat ini masih berada dalam situasi wabah pandemi, yang kemudian peneliti menyesuaikan waktu dan keadaan yang ada pada lokus yang menjadi fokus kajian.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Kemudian untuk teknik analisis data peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat analisis naratif. Yang mana teknik kualitatif naratif ini berfokus pada bagaimana suatu ide atau cerita dikomunikasikan kepada seluruh bagian terkait. Metode penelitian ini biasanya digunakan untuk membuat interpretasi tentang penilaian pelanggan, proses operasional, perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, dan lain-lain.

Teknik analisis data kualitatif naratif dapat membantu kita memahami dan mengembangkan kultur atau budaya suatu organisasi seperti perusahaan. Metode penelitian kualitatif naratif juga membantu kita dalam membuat rencana strategi pemasaran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Suatu organisasi tidak akan dapat berkembang apabila tidak melakukan suatu perubahan. Perkembangan organisasi berguna untuk adaptasi dengan lingkungan dengan merubah nilai dan struktur organisasi, serta membuat cara kerja suatu lembaga menjadi lebih sistematis dan efisien. Faktor yang menyebabkan perkembangan suatu organisasi terdiri dari faktor internal dan eksternal, dan dengan mengubah suatu budaya organisasi maka sumber daya manusia yang ada akan menjadi lebih bermutu. Begitu juga dengan iklim budaya organisasi yang berada di MTs YPPS Sukamiskin Bandung. Perkembangan organisasi yang terjadi pada iklim budaya organisasi di MTs YPPS Sukamiskin harus tetap dijaga nilai positifnya dan diperbaiki nilai yang lkurangnya untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

##### **1. Konsep Iklim Budaya Organisasi MTs YPPS Sukamiskin**

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, bahwasanya sistem pemaknaan yang disepakati dalam segi tradisi, keyakinan dan cara berpikir oleh para anggota organisasi lembaga dalam hal ini para jajarannya dan staff guru di MTs YPPS Sukamiskin menempatkan diri sebagaimana sistem yang dibiasakan dan dibudayakan terhadap sikap dan keseharian para guru dan jajarannya.

##### **2. Pelaksanaan Iklim Budaya Organisasi MTs YPPS Sukamiskin Pada Masa Pandemi Covid-19**

Pada tataran pelaksanaannya sebenarnya kegiatan iklim budaya pada sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang dianut dan diyakini di awal dan menjadi pembiasaan yang dilakukan oleh anggotanya. Begitu juga terjadi MTs YPPS Sukamiskin budaya dan kebiasaan yang dilakukan pada saat pembelajaran offline dilakukan pula pada saat pembelajaran online seperti halnya datang tepat waktu ketika mengajar, membaca do'a dan mengaji

sebelum belajar, memberi salam kepada para murid dan lain-lainnya. Hal ini pula ditunjukkan pada sistem budaya yang dibangun oleh organisasi lembaga pendidikan ini berupa adanya pembuatan group khusus untuk menjaga komunikasi antar guru, murid bahkan pemangku jabatan yang ada di sekolah. Pola pembiasaan ini perlu di jaga dan ditingkatkan mengingat situasi pandemi yang belum kunjung usai berdampak pada semua sektor yang berada di cakupan lembaga pendidikan.<sup>17</sup>

Iklim budaya yang diajarkan dan dicontohkan oleh kepala madrasah dalam hal ini secara tidak langsung memberikan peran yang sangat penting terhadap sikap dan keseharian yang dilakukan oleh para jajaran guru dan staff. Seperti halnya datang atau mengajar tepat waktu, mengisi absensi kehadiran guru, pembiasaan ubudiyah dan lain sebagainya.

### **3. Fungsi Manajemen Budaya MTs YPPS Sukamiskin Pada Masa Pandemi Covid-19**

Fungsi dari manajemen budaya ini memiliki tujuan untuk mengatur, manata, mengontrol dan mengorganisir dari pembiasaan budaya yang dilakukan di sekolah. MTs YPPS Sukamiskin dalam hal ini walaupun dalam suasana pandemi covid-19 masih menjalankan sebagaimana pembiasaan dan budaya yang dilakukan ketika dalam suasana biasanya. Hal ini ditunjukkan sebagai seorang yang menjadi panutan dan suri tauladan bagi para muridnya dan juga guru, kepala madrasah Drs. Abdul Mu'iz Haidar datang tepat waktu pada saat kegiatan pelaksanaan upacara bendera secara online. Hal lain yang menunjukkan fungsi manajemen budaya ini adalah adanya komunikasi yang intens dan biasa dilakukan sebagai bentuk komunikasi antar guru dan tenaga kependidikan melalui kanal zoom selama satu minggu sekali sesuai dengan kebutuhan dari kepala madrasah.

## **B. Pembahasan/ Diskusi**

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum Ibu Sinta, S.Pd

Pada bahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa konsep dasar iklim budaya organisasi sekolah ialah suatu sistem pemaknaan bersama yang dianut oleh anggota organisasi pendidikan dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lainnya. Dalam hal ini konsep iklim budaya organisasi yang terjadi atau yang sudah melembaga di MTs YPPS Sukamiskin sesuai dengan teori yang ada dan hanya perlu sedikit pengembangan dan evaluasi apabila ada yang kurang dalam pelaksanaannya.

Kemudian dari konsep teori pelaksanaannya iklim budaya organisasi yang terjadi di MTs YPPS Sukamiskin sudah sesuai dengan konsep yang ada. Hanya saja perlu pengembangan dan evaluasi yang mendalam terkait pembiasaan dan budaya yang sering dilakukan. Karena mengingat budaya merupakan tingkah laku sehari-hari manusia, maka dituntut untuk memberikan budaya atau contoh yang baik pula.

Kemudian dari segi fungsi manajemen budaya disini berperan sebagai manajerial dari budaya itu sendiri. Karena kalau tidak dimanage atau diorganisir, sekalipun budaya atau pembiasaan yang diajarkan maka akan berdampak pada kinerja dan kualitas dari masing-masing warga/masyarakat yang ada di lingkungan sekolah.

Maka iklim budaya pada sebuah organisasi lembaga pendidikan islam dipandang sangat penting, mengingat seluruh aspek perilaku dan tingkah laku dari anggota pada organisasi ini akan mencerminkan sikap dan watak yang dilihat dan diikuti oleh para siswa atau muridnya. Peran kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memberikan sumbangsih besar terhadap hal ini oleh karena itu sebelum ditularkan atau dicontohkan kepada yang lain terhadap sebuah sikap atau pembiasaan, maka harus terlebih dahulu melembaga dalam diri si pemberi contoh atau yang mencontohnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Masa pandemi memiliki dampak terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Organisasi sebagai sistem yang kompleks diharapkan dapat menjadi organisasi yang dapat mempromosikan perilaku hidup sehat jasmani dan rohani di tengah pandemi. Organisasi sekolah dilingkupi oleh individu dengan pengetahuan, sikap, dan perilakunya oleh sebab itu komunikasi perubahan perilaku sangat penting disusun secara strategis berdasarkan data untuk monitoring dan evaluasi dan pengembangan kapasitas warga sekolah dalam kondisi pandemi.

Budaya organisasi merupakan perekat, pemersatu, identitas, citra, *brand*, pemacu pemicu, kepercayaan, nilai, norma perilaku yang diterima dan disosialisasikan secara berkesinambungan sebagai pembentuk karakteristik lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan eksternal dan integrasi internal, serta merupakan sistem nilai yang diyakini dan dapat dipelajari, dapat diterapkan dan dikembangkan secara terus menerus, serta budaya organisasi merupakan suatu cara pandang yang sama bagi sebagian besar orang terhadap lembaga pendidikan Islam.

Budaya organisasi dibentuk oleh pemimpin lembaga pendidikan Islam dan juga merupakan salah satu fungsi dari pemimpin tersebut yang sangat menentukan. Pengaruh pemimpin lembaga pendidikan Islam pada pembentukan budaya organisasi, menjadi inti dari budaya awal lembaga pendidikan tersebut. Faktor penting dalam pembentukan tersebut adalah, adanya manajemen di lembaga pendidikan Islam, masyarakat dan guru, kompromi dari pemimpin dan dari masyarakat dan guru, mempertahankan budaya organisasi yang telah dibentuk, manajemen puncak, dan sosialisasi dan internalisasi. Urgensi budaya organisasi di lembaga pendidikan Islam dapat mengembangkan budaya yang telah ada di lembaga tersebut menuju arah keberhasilan dan kesuksesan yang lebih baik lagi dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan implikasi terhadap perkembangan iklim budaya organisasi sekolah yang terjadi selama masa pandemic covid-19. Adapun hal-hal yang perlu dilakukan pembetulan atau perlu diadakannya evaluasi terhadap apa yang telah terjadi maka akan segera diagendakan dan dijadwalkan untuk pembahasan dan monitoring evaluasi kegiatannya. Hal ini perlu dilakukan apabila dalam sebuah organisasi pendidikan ingin menagalami perbaikan dan kemajuan kedepannya.

## **C. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi untuk penelitian pada subjek dan objek kajian yang peneliti lakukan masih sangat mungkin untuk dikaji pada aspek yang lebih mendetail terkait iklim budaya pada sebuah organisasi lembaga pendidikan. Pembatasan masalah yang dilakukan guna memberikan kesempatan penelitian lebih lanjut yang lebih spesifik terkait iklim budaya organisasi ini dapat dilakukan di kemudian hari, yang nantinya banyak temuan-temuan baru atau kebaruan dari penelitian yang pernah dilakukan ataupun pada aspek penemuan kebaruan teori pada sebuah kasus masalah penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R.I. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- N. F. Arifa. 2020. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid 19*. Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, XII(7/I), 6. Retrieved from [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf)
- Rivai, Veithzal & Mulyadi, Deddy. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rusdiana, A. 2016. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sobirin, Ahmad. 2009. *Budaya Organisasi: Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi*). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. In Kementerian Dalam Negeri. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Tribun Mataram. 2020. *Grafik Kasus Pasien Virus Corona Masih Naik Turun, Ahli Sebut Ada Penuluran Saat Lebaran Kemarin*. Retrieved June 11, 2020, from [Tribun Mataram website: https://mataram.tribunnews.com/2020/06/09/grafik-kasus-pasien-viruscorona](https://mataram.tribunnews.com/2020/06/09/grafik-kasus-pasien-viruscorona).
- Wirawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- W. E. Suryanti. 2003. *Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah*. Jurnal Ilmiah, 19. (1)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
PASCASARJANA

Jalan Soekarno-Hatta F.1. Cimincrang Kec. Gedebage Telp. (022) 7800525, (022) 7832335 Fax. (022) 7802844  
Website: www.pps.uinsgd.ac.id e-mail: pascauinsgdhdg@yahoo.co.id

Nomor : 757/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Pengantar Izin Penelitian**

Bandung, 08 April 2021

Kepada Yth.  
**Kepala MTs YPPS Sukamiskin**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas penelitian pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM

Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
mahasiswa kami:

Nama : **Leo Putra**  
NIM : 2200060009  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)  
Alamat : Bekasi  
No HP : 081214897647

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,  
  
**Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag.**  
NIP. 196112021983031002

Lampiran II : Surat Keterangan Sudah Melakukan Riset Dari MTs YPPS  
Sukamiskin Bandung



**MADRASAH TSANAWIYAH YPPS SUKAMISKIN**  
**YAYASAN PONDOK PESANTREN SUKAMISKIN**  
**TERAKREDITASI A**

*Jln. Raya Timur no. 128 Km. 8 Tjg. 022 70830146 Sukamiskin Arcamanik Kota Bandung*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 248/ MTs-YPPS/ SKA/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah YPPS Sukamiskin Kota Bandung menyatakan:

Nama : Drs. Abdul Mu'iz Haidar  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Jl. Raya Timur No. 128 KM 8 Kel. Sukamiskin  
Kec. Arcamanik Kota Bandung

Menerangkan bahwa:

Nama : LEO PUTRA  
NIM : 2200060009  
Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam  
Instansi : UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan survey/ kunjungan/ penelitian pada tanggal 12 April 2020

Demikian keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan dalam keperluan sebagaimana mestinya.

Bandung, 06 Mei 2021

Kepala MTs YPPS Sukamiskin



Drs. Abdul Mu'iz Haidar

## Lampiran III : Poster Ilmiah Hasil Penelitian





# IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19 DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG

Kelompok III (Tiga)/ Kelas MPI-A/II Reguler

M Ihsan Alhusaeni Hijaz

2200060010

S.2- Manajemen Pendidikan Islam



**Abstract.** *An educational organization, cannot be separated from the environment that surrounds it, both internal and external, and one of the only things is organizational culture. Organizational culture as an organizational environment greatly influences the creation of an organizational climate or atmosphere. In this case, culture is the part of human life that is closest to everyday life. Every human activity will almost never be separated from socio-cultural elements. This is because most of these activities involve relationships between individuals, between communities, individuals and communities and vice versa, society and individuals interact with each other, so that different thoughts emerge which form a diverse culture (culture). School climate is a collective perception of the quality and character of school life including the behavior of school principals, teachers and staff, as well as school dynamics. Organizational culture is an organizational culture that refers to a system of shared meanings held by members of an educational organization in the form of values, traditions, beliefs, norms and unique ways of thinking that differentiate the organization from other organizations.*

**Keywords:** *Climate, Culture, Organization, Covid-19 Pandemic*

**Abstrak.** Suatu organisasi pendidikan, tidak terlepas dari lingkungan yang mengelilinginya, baik internal maupun eksternal, dan salah satu-satunya adalah budaya organisasi. Budaya organisasi sebagai salah satu lingkungan organisasi sangat mempengaruhi terciptanya iklim atau suasana organisasi. Dalam hal ini, budaya merupakan bagian hidup manusia yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari. Setiap kegiatan manusia hampir tidak akan pernah lepas dari unsur sosial budaya. Hal ini dikarenakan sebagian terbesar dari kegiatan tersebut dilakukan hubungan antar individu, antar masyarakat, individu dengan masyarakat dan sebaliknya masyarakat dengan individu, saling berinteraksi maka timbul pemikiran yang berbeda yang membentuk kebudayaan (kultur) yang beragam. Iklim sekolah adalah persepsi kolektif terhadap kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah mencakup perilaku dari kepala sekolah, guru dan staff, serta dinamika sekolah. Budaya organisasi adalah budaya organisasi yang mengacu pada suatu sistem pemaknaan bersama yang dianut oleh anggota organisasi pendidikan dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lainnya.

**Kata Kunci:** *Iklim, Budaya, Organisasi, Pandemi Covid-19*

## PENDAHULUAN

Covid-19 telah menginfeksi milyaran orang di seluruh dunia. Dampak ekonomi lebih terlihat dan berpotensi memunculkan resesi global. Jutaan orang-orang berada dapat menjadi miskin. Pada awal Maret 2020 pemerintah Indonesia memberikan informasi bahwa dua kasus positif covid-19 di Indonesia. Namun demikian pakar epidemiologi asal Universitas Indonesia, menyebutkan bahwa virus tersebut sudah ada sejak Januari 2020, pada awal Maret tersebut adalah ditemukannya kejadian transmisi lokal. Selanjutnya kasus-kasus yang terpapar virus semakin meningkat dari hari ke hari pada tingkat nasional. Pada sektor pendidikan mengalami dampak dari munculnya pandemi. Sekolah dikondisikan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Akan tetapi permasalahan muncul dalam kondisi sekolah, ekonomi orang tua siswa, kondisi geografis yang berbeda. Permasalahan yang muncul diantaranya berupa literasi teknologi yang kurang, anggaran biaya yang terbatas, penyedia layanan komunikasi yang kurang, orang tua belum maksimal dalam mendampingi anak-anak, jam kerja guru menjadi tidak terbatas untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, rekan guru, dan pemimpin sekolah.

Dinamika persekolahan di masa pandemi, perlu digambarkan sehingga dapat dirancang program yang tepat. Dinamika persekolahan disebabkan bahwa organisasi sekolah terdiri dari berbagai unsur baik unsur manusia dan non manusia. Manusia memiliki modal budaya dan pengetahuan yang membentuk perilaku dan sikapnya. Unsur non manusia menjadi modal benda dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuan organisasi. Selain itu sekolah merupakan lembaga yang berlapis dan berkaitan baik secara intra dan lintas sektor, yang juga di dalamnya terdapat manusia dengan modal budaya dan pengetahuannya. Oleh sebab itu kajian sekolah secara organisasional sangat penting untuk mewujudkan kebijakan yang dapat diterapkan dengan baik.

## **METODE**

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, disini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif pada objek penelitian tentang iklim budaya organisasi lembaga pendidikan di MTs YPPS Sukamiskin Bandung. Metode deskriptif kualitatif menurut sugiyono dalam bukunya adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrument kunci dan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa metode dalam pengumpulan data, diantaranya peneliti menggunakan metode wawancara terhadap subjek dan objek kajian yang dijadikan penelitian yang dilakukan. Metode ini dipilih karena efektif dan efisien dalam pelaksanaannya, mengingat keadaan saat ini masih berada dalam situasi wabah pandemi, yang kemudian peneliti menyesuaikan waktu dan keadaan yang ada pada lokus yang menjadi fokus kajian.

Kemudian untuk teknik analisis data peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat analisis naratif. Yang mana teknik kualitatif naratif ini berfokus pada bagaimana suatu ide atau cerita dikomunikasikan kepada seluruh bagian terkait. Metode penelitian ini biasanya digunakan untuk membuat interpretasi tentang penilaian pelanggan, proses operasional, perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, dan lain-lain. Teknik analisis data kualitatif naratif dapat membantu kita memahami dan mengembangkan kultur atau budaya suatu organisasi seperti perusahaan. Metode penelitian kualitatif naratif juga membantu kita dalam membuat rencana strategi pemasaran.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, bahwasanya sistem pemaknaan yang disepakati dalam segi tradisi, keyakinan dan cara berpikir oleh para anggota organisasi lembaga dalam hal ini para jajarannya dan staff guru di MTs YPPS Sukamiskin menempatkan diri sebagaimana sistem yang dibiasakan dan dibudayakan terhadap sikap dan keseharian para guru dan jajarannya. Pada tataran pelaksanaannya sebenarnya kegiatan iklim budaya pada sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang dianut dan diyakini di awal dan menjadi pembiasaan yang dilakukan oleh anggotanya. Begitu juga terjadi MTs YPPS Sukamiskin budaya dan kebiasaan yang dilakukan pada saat pembelajaran offline dilakukan pula pada saat pembelajaran online seperti halnya datang tepat waktu ketika mengajar, membaca do'a dan mengaji sebelum belajar, memberi salam kepada para murid dan lain-lainnya. Hal ini pula ditunjukkan pada sistem budaya yang dibangun oleh organisasi lembaga pendidikan ini berupa adanya pembuatan group khusus untuk menjaga komunikasi antar guru, murid bahkan pemangku jabatan yang ada di sekolah. Pola pembiasaan ini perlu di jaga dan ditingkatkan mengingat situasi pandemi yang belum kunjung usai berdampak pada semua sektor yang berada di cakupan lembaga pendidikan.

Iklim budaya yang diajarkan dan dicontohkan oleh kepala madrasah dalam hal ini secara tidak langsung memberikan peran yang sangat penting terhadap sikap dan keseharian yang dilakukan oleh para jajarannya guru dan staff. Seperti halnya datang atau mengajar tepat waktu, mengisi absensi kehadiran guru, pembiasaan ubudiyah dan lain sebagainya. Fungsi dari manajemen budaya ini memiliki tujuan untuk mengatur, manata, mengontrol dan mengorganisir dari pembiasaan budaya yang dilakukan di sekolah. MTs YPPS Sukamiskin dalam hal ini walaupun dalam suasana pandemi covid-19 masih menjalankan sebagaimana pembiasaan dan budaya yang dilakukan ketika dalam suasana biasanya. Hal ini ditunjukkan sebagai seorang yang menjadi panutan dan suri tauladan bagi para muridnya dan juga guru, kepala madrasah Drs. Abdul Mu'iz Haidar datang tepat waktu pada saat kegiatan pelaksanaan upacara bendera secara online. Hal lain yang menunjukkan fungsi manajemen budaya ini adalah adanya komunikasi yang intens dan biasa dilakukan sebagai bentuk komunikasi antar guru dan tenaga kependidikan melalui kanal zoom selama satu minggu sekali sesuai dengan kebutuhan dari kepala madrasah.

## **PEMBAHASAN/ DISKUSI**

Pada bahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa konsep dasar iklim budaya organisasi sekolah ialah suatu sistem pemaknaan bersama yang dianut oleh anggota organisasi pendidikan dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lainnya. Dalam hal ini konsep iklim budaya organisasi yang terjadi atau yang sudah melembaga di MTs YPPS Sukamiskin sesuai dengan teori yang ada dan hanya perlu sedikit pengembangan dan evaluasi apabila ada yang kurang dalam pelaksanaannya. Kemudian dari konsep teori pelaksanaannya iklim budaya organisasi yang

terjadi di MTs YPPS Sukamiskin sudah sesuai dengan konsep yang ada. Hanya saja perlu pengembangan dan evaluasi yang mendalam terkait pembiasaan dan budaya yang sering dilakukan. Karena mengingat budaya merupakan tingkah laku sehari-hari manusia, maka dituntut untuk memberikan budaya atau contoh yang baik pula.

Kemudian dari segi fungsi manajemen budaya disini berperan sebagai manajerial dari budaya itu sendiri. Karena kalau tidak dimanage atau diorganisir, sekalipun budaya atau pembiasaan yang diajarkan maka akan berdampak pada kinerja dan kualitas dari masing-masing warga/ masyarakat yang ada di lingkungan sekolah. Maka iklim budaya pada sebuah organisasi lembaga pendidikan islam dipandang sangat penting, mengingat seluruh aspek perilaku dan tingkah laku dari anggota pada organisasi ini akan mencerminkan sikap dan watak yang dilihat dan diikuti oleh para siswa atau muridnya. Peran kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memberikan sumbangsih besar terhadap hal ini oleh karena itu sebelum ditularkan atau dicontohkan kepada yang lain terhadap sebuah sikap atau pembiasaan, maka harus terlebih dahulu melembaga dalam diri si pemberi contoh atau yang mencontohkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R.I. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- N. F. Arifa. 2020. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid 19*. Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, XII(7/I), 6. Retrieved from [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf)
- Rivai, Veithzal & Mulyadi, Deddy. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rusdiana, A. 2016. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sobirin, Ahmad. 2009. *Budaya Organisasi: Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi*). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. In Kementerian Dalam Negeri. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Tribun Mataram. 2020. *Grafik Kasus Pasien Virus Corona Masih Naik Turun, Ahli Sebut Ada Penurunan Saat Lebaran Kemarin*. Retrieved June 11, 2020, from Tribun Mataram website: <https://mataram.tribunnews.com/2020/06/09/grafik-kasus-pasien-viruscorona>.
- Wirawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- W. E. Suryanti. 2003. *Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah*. Jurnal Ilmiah, 19. (1)

**LAMPIRAN V: DOKUMENTASI DI TEMPAT PENELITIAN**



**Foto Bersama Waka. Kurikulum MTs YPPS Sukamiskin**



**Wawancara Bersama Waka. Kurikulum MTs YPPS Sukamiskin**



**Ruangan Guru-guru MTs YPPS Sukamiskin**



**Ruangan Lab. Komputer dan Kelas MTs YPPS Sukamiskin**



**GEDUNG MTs YPPs SUKAMSKIN**

## 2. BUKTI KINERJA KEGIATAN TERSTRUKTUR

### RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU

NAMA : M Ihsan Alhusaeni Hijaz  
NIM : 2200060010  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER



URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK LOG BOOK
<b>I. PERSIAPAN</b>		
1. Menentukan Permasalahan	01 April 2021	Terlampir
2. Melakukan Studi Literatur	02-07 April 2021	Terlampir
3. Penetapan Lokasi Penelitian/ Penyusunan Surat Izin Penelitian	08 April 2021	Terlampir
<b>II. PELAKSANAAN KE LAPANGAN</b>		
4. Studi Pendahuluan	12 April 2021	Terlampir
5. Penetapan Metode Pengumpulan Data, Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Diskusi Terarah	12 April 2021	Terlampir
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>		
6. Analisa Data Selama Penelitian	13 – 27 April 2021	Terlampir
7. Analisa Data Setelah Validasi dan Rehabilitas		
8. Hasil, Cerita, Personal, Deskripsi Tebal, Naratif, Dapat Dibantu Tabel Frekuensi		
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL PENELITIAN</b>		
9. Penyusunan Laporan Penelitian	28 April – 10 Mei 2021	Terlampir
10. Melengkapi Laporan dengan Poster	11-15 Mei 2021	Terlampir
11. Penyampaian Laporan Hasil Penelitian		

Bandung, 15 Mei 2021

M Ihsan Alhusaeni H  
NIM. 2200060010

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19**  
**DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**

NAMA : M Ihsan Alhusaeni Hijaz  
NIM : 2200060010  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER



1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Kamis, 01 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Persiapan dan Perencanaan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini Riset Dengan Tema Tentang <b>"Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 Di MTs"</b>
4.	Catatan Kemajuan	Persiapan Penelitian/ Riset
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari subjek dan objek lokus penelitian
6.	Kesimpulan Dan Saran	Baru persiapan tahap awal

Bandung, 01 April 2021

M Ihsan Alhusaeni H  
NIM. 2200060010

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19**  
**DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**



NAMA : M Ihsan Alhusaeni Hijaz  
 NIM : 2200060010  
 SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Jum'at-Senin, 02-12 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Persiapan dan Pelaksanaan Ke Lapangan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis Data yang telah diperoleh</li> <li>2. Penetapan Lokus Penelitian/ Pembuatan Surat Perizinan Riset</li> <li>3. Studi Pendahuluan</li> <li>4. Penetapan Metode Pengumpulan Data, Wawan cara dan peroleh data yang diperlukan</li> </ol> Dokumentasi penelitian <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;">   </div>
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mulai menyusun data terkait penelitian pada lokus yang telah ditentukan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kendala mencari lokus penelitian karena mengingat sekolah sedang melaksanakan ujian sekolah/ UNBK dan Kepala Sekolah masih dalam keadaan sibuk karena sedang banyak kegiatan yang dilakukan
6.	Kesimpulan Dan Saran	Mulai menyusun data penelitian

Bandung, 11 April 2021

M Ihsan Alhusaeni Hijaz  
**NIM. 2200060010**

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19**  
**DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**



NAMA : M Ihsan Alhusaeni Hijaz  
NIM : 2200060010  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Selasa, 13-27 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pengolahan Data Penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	1. Pengolahan Data yang telah diperoleh 2. Analisa Data Setelah Validasi dan Rehabilitas Studi Pendahuluan
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mulai menyusun data terkait penelitian dan membuat main map untuk laporan penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Data yang masih belum lengkap mengakibatkan penyusunan data agak terhambat dan diperlukan validasi dan konfirmasi ulang terkait data penelitian
6.	Kesimpulan Dan Saran	Mulai menyusun format laporan dari data yang telah diperoleh

Bandung, 25 April 2021

M Ihsan Alhusaeni Hijaz  
**NIM. 2200060010**

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19**  
**DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**



NAMA : M Ihsan Alhusaeni Hijaz  
NIM : 2200060010  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Rabu-Senin, 28 April -10 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Penyusunan Laporan Data Penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun laporan penelitian
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyusun format laporan mulai dari BAB 1 dan BAB 2
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Penyusunan laporan yang masih kurang lengkap seperti sumber sekunder dan kajian pustaka yang lainnya
6.	Kesimpulan Dan Saran	Mulai menyusun format laporan dari data yang telah diperoleh

Bandung, 25 April 2021

M Ihsan Alhusaeni Hijaz  
NIM. 2200060010

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19**  
**DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**



NAMA : M Ihsan Alhusaeni Hijaz  
NIM : 2200060010  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Selasa-Kamis, 11-13 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Penyusunan Laporan Data Penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun laporan penelitian dan membuat poster dan jurnal penelitian
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyelesaikan BAB 3 samapi Daftar Pustaka, membuat poster dan jurnal penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kendala pada pembuatan poster kekurangan dari penulis dari segi editing format poster
6.	Kesimpulan Dan Saran	Sudah selesai membuat laporan penelitian

Bandung, 12 Mei 2021

M Ihsan Alhusaeni Hijaz  
NIM. 2200060010

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19**  
**DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**



NAMA : M Ihsan Alhusaeni Hijaz  
 NIM : 2200060010  
 SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Jum'at-Sabtu, 14-15 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Penyusunan Laporan Data Penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengecekan laporan yang belum lengkap</li> <li>2. Editing laporan yang masih ada kekurangan</li> <li>3. Upload ke LMS laporan Mini Riset Lengkap</li> </ol> 
4.	Catatan Kemajuan	Sudah selesai laporan penelitian dan berhasil Upload ke LMS
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kendala pada saat upload sehari sebelum terakhir upload ada troubleshoot di website LMS sehingga tidak dapat diakses
6.	Kesimpulan Dan Saran	Sudah selesai membuat laporan penelitian

Bandung, 15 Mei 2021

M Ihsan Alhusaeni Hijaz  
**NIM. 2200060010**

## DAFTAR HASIL KAJIAN/ REVIEW



Dibuat Oleh  
 Nama Mahasiswa : M Ihsan Alhusaeni Hijaz  
 NIM : 2200060010 Kelompok III (Tiga) Kls MPI-A/ II Reguler  
 Judul Makalah : *Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19* Kelompok IV (Empat) Kls MPI-A/ II Reguler  
 Dikerjakan Hr/Tgl : Sabtu, 22 Mei 2021

Berikut temuan dan komentar yang diberikan :

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan Pada	Konten	Teknis
<b>I. Makalah Laporan Riset Mini</b>			
1	Judul penelitian tidak menyertai lokasi penelitian	√	
2	Kata pengantar tidak sesuai dengan kajian penelitian yang dilakukan	√	
3	Spasi antara judul BAB I dan Sub Bab A terlalu dekat		√
4	Spasi penulisan terlalu jauh, sebaiknya sesuai dengan format yang telah ditentukan 1.5 spasi		√
5	Paragraf awal tulisan tidak menjorok enam huruf kedalam		√
6	Tidak menggunakan pengaturan sub-sub bab menu		√
7	Pola pertanyaan diusahakan menanyakan hal yang mendalam seperti "Apakah? atau Bagaimanakah?"	√	
8	Margin makalah tidak sesuai format yang ada seharusnya 4-4-3-3		√
9	Di Bab akhir penulis belum meyajikan Sub Bab tentang Rekomendasi dan Implikasi dari hasil penelitiannya	√	
10	Penulis tidak sesuai mengetikan tempat dari penelitian yang dilakukan di MTsN 6 Sumedang	√	
<b>II. Poster</b>			
1	Pembuatan poster makalah unggulan tidak sesuai aturan BULKONAH		√
2	Sajian materi pada masing-masing kolom diusahakan tidak menggunakan huruf capital semuanya		√
<b>III. Jurnal Berbasis Jurnal Elementari</b>			
1	Penulisan Jurnal sebaiknya disatu paragrafkan		√
2	Sebaiknya abstrak dimulai dengan yang berbahasa inggris sesuai format dan arah yang diberikan		√

Bandung, 22 Mei 2021

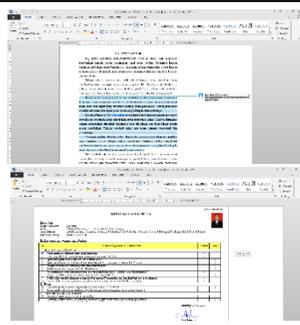
M Ihsan Alhusaeni Hijaz  
 NIM. 2200060010

**KETERLIBATAN DISKUSI KELOMPOK PADA PROSES II S.D IV**

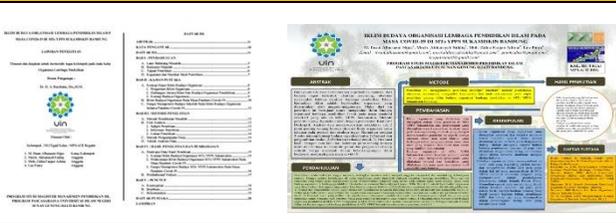
**TAHAP PROSES KE-II : 15-20 Mei 2021**

KEGIATAN	PROSES	OUTPUT
<p>1. Pengumpulan, pembahasan dan Penentuan makalah unggulan yang akan dipresentasikan pada webinar kelas</p>	<p>Memilih makalah unggulan yang akan dijadikan makalah unggulan kelompok dihadiri oleh ketua kelompok dan anggota</p>	

**TAHAP PROSES KE-III : 16-20 Mei 2021**

<p>2. Penerimaan makalah, poster dan jurnal dari kelompok lain</p>	<p>Meninjau dan mereview makalah dari kelompok lain untuk diberikan masukan dari masing-masing makalah unggulannya</p>	
--	--	---

**TAHAP PROSES KE-IV : 2-23 Juni 2021**

<p>3. TO I-IV Diskusi Webinar Kelas dari masing-masing kelompok dengan makalah unggulannya.</p>	<p>a. Proses persiapan kelengkapan presentasi makalah, poster dan jurnal unggulan</p>	
	<p>b. Membuat Poster Undangan Webinar dan mengirimkan link zoom untuk kegiatan webinar ke grup kelas dan mata kuliah</p>	

	<p>c. Pelaksanaan TO Diskusi webinar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Moderator : M. Ihsan Alhusaeni Hijaz</li> <li>- Pemateri : Moh. Zidna Faojan Adima</li> <li>- Kesimpulan : Moch. Aldiansyah Siddiq</li> <li>- Notulen : Leo Putra</li> </ul>	
<p><b>IMPLIKASI HASIL</b> : Masukan dari kelompok lain</p>	<p>Musyawaharah dengan kelompok untuk memperbaiki makalah, poster dan jurnal masukan dan evaluasi dari kelompok lain</p>	
<p>Menyampaikan hasil dari perbaikan makalah atas masukan dan evaluasi dari kelompok lain</p>	<p>Mempublikasikan hasil hasil revisi makalah, poster dan jurnal kepada kelompok lain melalui WAG kelas</p>	
<p><b>WEBINAR DISKUSI PANEL KELAS KELOMPOK 1, 2, 3 &amp; 4</b></p>	<p><b>Moderator</b> : Aam Syamsiah  <b>Pemateri</b> : Kel 1 oleh Dasem Miyasi (Penyanggung Kel. 2, 3 &amp; 4), Kel 2 oleh Hayati Nupus (Penyanggung Kel. 1, 3 &amp; 4), Kel 3 oleh Moh. Zidna Faojan Adima (Penyanggung Kel. 1, 2 &amp; 4), Kel. 4 oleh M. Jannatan (Penyanggung Kel. 1, 2 &amp; 3)  Notulen : Nendah Siti Rokayah  Ulasan : Dr. H. A. Rusdiana, M.M</p>	

PORTOFOLIO INDIVIDU

**MATA KULIAH**  
**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Persyaratan Ujian Akhir Semester*

**OLEH :**

**MOCHALDIYANSYAH SIDDIQ**

**NIM : 2200060011. Kls. II/A Reg.**



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2  
**PROGRAM PASCA SARJANA**  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Moch Aldiyansyah Siddiq

NIM : 2200060011

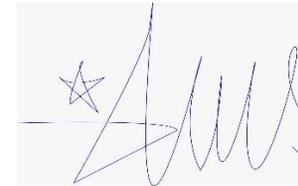
Jurusan : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam

Semester/Kelas : II/A

Dengan ini saya menyatakan telah mengikuti dan mengerjakan materi perkuliahan mulai dari part 1 sd part 13, bukti kinerja terlampir.



Bandung, 27 April 2021



Moch Aldiyansyah Siddiq

2200060011

**I. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN**

**DOKUMEN KINERJA PERKULIAHAN**

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Nama: Moch Aldiyansyah Siddiq Kls II/ A Reguler

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Cheklis bukti KINERJA			
				Ck dibuat tgl		Submit	
01	Rabu 03-03-21	-Pengenalan Mata KuLiah. RPS dan Kontrak MK -Kontrak Kuliah dan Penugasan	Daring Webinar ZOOM	-	-	-	-
02	10-03-21	Konsep Organisasi Kelembagaan & Lingkungan Organisasi lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	09&10-03-21	√	10 -03-21
03	17-03-21	Bentuk, Struktur, Desain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	17-03-21	√	17-03-21
04	24-03-21	Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	24-03-21	√	24-03-21
05	31-03-21	Kekuasaan, Politik Wewenang, Tanggungjawab Dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	31-03-21	√	31-03-21
06	07-04-21	Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	07-04-21	√	07-04-21
07	14-04-21	Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	14-04-21	√	14-04-21
08	21-04-21	Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	21-04-21	√	21-04-21
09	28-04-21	Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	28-04-21	√	28-04-21
<b>10</b>	<b>05-05-21</b>	<b>UTS</b>	<b>LMS e-Knows</b>	√	<b>05-05-21</b>	√	<b>05-05-21</b>
11	12-05-21	Manajemen Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	05-05-21	√	12-05-21
12	19-05-21	Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	19-05-21	√	19-05-21
13	26-05-21	Model Pengembangan Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	26-05-21	√	26-05-21
14	01-06-21	Model Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	01-06-21	√	01-06-21

15	02 s.d 22-06-21	TO I-IV Diskusi Kelompok	Makalah-Poster	√	28-06-21	√	28-06-21
16	23-06-21	Webinar Diskusi Kelompok 1, 2, 3 & 4	Webinar ZOOM	√	28-06-21	√	28-06-21
17	30-06-21	<b>UAS (MTC)</b>	LMS e-Knows	√	30-06-21	√	30-06-21



Bandung, 09 Maret 2021

(Leo Putra)

NIM: 2200060009

## AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN

MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

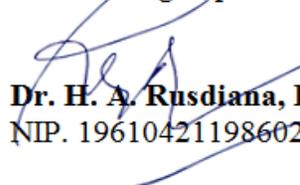
PERT, KE-	HARI / TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	METODE
01	<b>Rabu</b> 03-03-021	<b>Penngantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meeting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows</li> <li>▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul>
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenang dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	
08	21-04-021	Persepsi komunikasi dalam Organisasi LPI	
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Assignment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows</li> <li>▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul>
11	12-05-021	Konsep Dasar Motivasi Organisasi	
12	19-05-021	Konsep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklim budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assignment LMS e-Kows

Kosma, Kls. II/A. Regular



**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

Bandung, 03 Mei 2021  
Dosen Pengampu MK,



**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**  
NIP. 196104211986021001

# Part 1 konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS 9 Maret 2021

Mengerjakan di CK Tanggal 09 Maret 2021

CATATAN KULIAH

Hari / Tanggal : selasa, 9 Maret 2021  
Mata Kuliah : organisasi lembaga pendidikan  
Metode : inkuiri  
Oleh : Moch Aldiyansyah Siddiq  
Jur / Kls : MP/2A-REG  
Paraf Materi : ke 1 KONSEP DASAR ORGANISASI KELEMBAGAAN

NIM 220006011

**A. Konsep Organisasi Kelembagaan**  
Konsep organisasi lembaga adalah seperangkat hubungan norma, keyakinan dan nilai yang nyata yang terpusat pada kebutuhan sosial, dan serangkaian tindakan yang penting dan berulang. Sedangkan kelembagaan adalah sistem terstruktur yang terdiri atas sejumlah orang untuk mencapai sebuah tujuan.

**B. Pelembagaan atau Institusional**  
Institusionalisasi atau pelembagaan merupakan proses perkembangan dari pranata yang menyepakati norma dan nilai tertentu. Syarat sebuah organisasi menjadi lembaga ialah (1) norma yang dihayati masyarakat (2) memberikan keuntungan bagi anggota (3) stabilitas dan kapabilitas untuk memecahkan masalah.

**C. Tipe dan norma kelembagaan (Pranata)**  
Terdapat beberapa jenis pranata yang dikemukakan koertjanringrat yaitu, (1) khinsip atau domestic institutions, (2) economic institutions (3) educational institutions (4) scientific institution (5) eastic and recreational institutions (6) religious institutions, (7) political institutions, (8) somatic institutions.

**D. Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
Organisasi lembaga pendidikan islam adalah koordinasi secara rasional sejumlah orang dalam bentuk institusi pendidikan islam untuk mencapai tujuan yang telah di siapkan untuk memiliki kemampuan akademik dan khazanah ilmu pengetahuan.

**SUMMARY**  
Organisasi adalah struktur yang telah dikenal dan diterima sedangkan kelembagaan merupakan serangkaian norma yang sadag bertahan dan digunakan Selama periode waktu tertentu terstruktur dan berkelompok atas beberapa individu yang memiliki karakter yang berbeda dan saling mempengaruhi.

Bandung, 9 maret 2021

Moch Aldiyansyah Siddiq  
220006011

Ambil dari LMS tanggal 09 Maret 2021

PART: 1

## KONSEP DASAR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**POKOK BAHASAN**  
Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan

- Konsep Organisasi Kelembagaan
- Pelembagaan atau Institusionalisasi
- Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

10 | 1

# Part. 2 Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS 10 Maret 2021

Mengerjakan di CK Tanggal 09 Maret 2021

CATATAN KULIAH

Hari / Tanggal : selasa, 9 Maret 2021  
Mata Kuliah : organisasi lembaga pendidikan  
Metode : inkuiri  
Oleh : Moch Aldiyansyah Siddiq  
Jur / Kls : MP/2A-REG  
Paraf Materi : Part. II Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

NIM 220006011

**A. Konsep Dasar Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
Lingkungan Pendidikan Islam (LPI) sebagai sub bagian tak terpisahkan dari sistem kehidupan sosial bermasyarakat, berbangsa dan beragama, mutlak memiliki keadilan akan lingkunganannya. Menekankan kesadaran bahwa keberadaan elemen-elemen di sekitarnya dapat ikut membatasi atau sebaliknya membebaskan keberadaannya/hidupnya. Oleh karena itu, kegiatan analisis lingkungan menjadi kebutuhan bagi para pengurus Lembaga Pendidikan Islam (LPI), yang berupaya memperbaiki atau mengembangkan organisasinya. Melalui kajian tersebut, analisis ini berupaya menganalisis elemen-elemen lingkungan LPI, baik internal maupun eksternal. Di samping itu, hasil kajian akan memberikan petunjuk bagi para manajer LPI akan urgensi analisis lingkungan, serta dapat menjadi panduan bagi mereka yang ingin melaksanakan kegiatan analisis lingkungan organisasinya.

**B. Elemen, Tingkatan, dan Dimensi Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
Lingkungan pendidikan juga harus memperhatikan lingkungannya baik internal maupun eksternal sebagai bagian dari upaya pencapaian tujuannya dengan cara menganalisis lingkungan menggunakan strategi analisis. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh-pengaruh baik serta penentuan strategi yang sesuai dengan kelayakannya, perubahan, dan tantangan yang berasal dari lingkungan. Pada Prinsipnya Lingkungan lembaga pendidikan terdiri dari lingkungan internal dan eksternal

**C. Model Jenis Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
Dalam usaha untuk mempermudah menganalisis atau memecahkan lingkungan organisasi, para ahli biasa melakukan pembagian terhadap jenis-jenis lingkungan. Jenis-jenis lingkungan ini dibagi berdasarkan tingkat pengaruhnya terhadap perilaku dan kinerja organisasi. Secara umum, Para ahli membagi jenis-jenis lingkungan organisasi dengan nama yang berbeda-beda. Misalnya, "membedakan jenis lingkungan organisasi terdiri atas lingkungan umum dan lingkungan khusus. Walaupun hal tersebut membedakan atas lingkungan internal dan lingkungan eksternal

**D. Menganalisis Lingkungan Pendidikan Islam**  
Nawak, dalam bukunya "Analisis Lingkungan Pendidikan Islam", mengemukakan bahwa lingkungan Pendidikan Islam terdiri dari: Keluarga Sebagai Lingkungan Pendidikan Islam, Sekolah/Madrasah sebagai Lingkungan Pendidikan Islam, Masjid sebagai lingkungan pendidikan islam, Masyarakat sebagai Lingkungan pendidikan Islam, Lingkungan Alam sebagai sumber belajar.

**SUMMARY**  
Lingkungan Pendidikan Islam (LPI) sebagai sub bagian tak terpisahkan dari sistem kehidupan sosial bermasyarakat, berbangsa dan beragama, mutlak memiliki keadilan akan lingkunganannya

Bandung, 9 maret 2021

Moch Aldiyansyah Siddiq  
220006011

Ambil dari LMS tanggal 09 Maret 2021

PART: 2

## LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**POKOK BAHASAN**  
Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan

- Konsep Organisasi Kelembagaan
- Pelembagaan atau Institusionalisasi
- Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

10 | 33

# Part 3 Bentuk, Struktur, Desain dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS 16 Maret 2021

Mengerjakan di CK Tanggal 16 Maret 2021

Ambil dari LMS tanggal 16 Maret 2021

Teks daring

Lembar Catatan Kuliah (CK)

Hari / Tanggal : selasa, 17 Maret 2021

Mata Kuliah : organisasi lembaga pendidikan

Metode : praktik

Oleh : Moch Aldiyansyah Siddiq

Jur / Kis : MP/PA-REG

Part / Materi : Part. 3 Bentuk, Struktur, Desain Organisasi & Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

ABSTRAK

A. Bentuk Organisasi Pendidikan

Simpan perubahan    Batal

Lembar Catatan Kuliah (CK)

Materi : - Islam  
- Moch Aldiyansyah Siddiq  
- MP/PA  
- Part. 3 Bentuk, Struktur, Desain Organisasi & Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan  
- NIM 220060011

Hari / Tanggal : - Rabu, 17 Maret 2021

Mata Kuliah : - Organisasi Lembaga Pendidikan

ABSTRAK

A. Bentuk Organisasi Pendidikan  
Bentuk organisasi pendidikan sangatlah beragam dikarenakan setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti budaya, agama, dan sistem politik yang berlaku di suatu negara. Dalam hal ini, kita akan membahas tentang bentuk organisasi pendidikan di Indonesia.

B. Struktur Organisasi Pendidikan  
Struktur organisasi pendidikan pada dasarnya adalah pola hubungan antar bagian dalam organisasi, yang terdiri dari dua macam struktur, yaitu: 1) struktur organisasi dan 2) struktur administrasi.

C. Desain Model Struktur Organisasi  
Desain organisasi pendidikan merupakan proses yang meliputi: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi, dan 4) pengembangan.

D. Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan  
Kinerja dalam OP, hal-hal yang harus diperhatikan dan selalu berkaitan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar tugas.

SUMMARY

Dalam OP yang harus diperhatikan dan dilakukan dengan baik berkaitan kemampuan dalam menyelesaikan segala tugas.

Bandung, 17 Maret 2021  
Moch Aldiyansyah Siddiq  
NIM 220060011

PART 3

BENTUK, STRUKTUR, DISAIN ORGANISASI, DAN KINERJA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Bentuk Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

POKOK BAHASAN

BENTUK ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

- Bentuk Organisasi Pendidikan
- Struktur Organisasi Pendidikan
- Desain Model Struktur Organisasi
- Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

# Part. 4 Perilaku Demokrasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS 24 Maret 2021

Mengerjakan di CK Tanggal 24 Maret 2021

Ambil dari LMS tanggal 24 Maret 2021

Teks daring

CATATAN KULIAH

/ Tanggal : selasa, 9 Maret 2021

Mata Kuliah : organisasi lembaga pendidikan

Metode : praktik

...

Edit submission    Remove submission

You can still make changes to your submission.

Submit Part 1 Kertas II/A/B Regular    Prndah ke...    Upload diri

CATATAN KULIAH

Hari / Tanggal : selasa, 9 Maret 2021

Mata Kuliah : - organisasi lembaga pendidikan

Metode : - inkuiri

Oleh : - Moch Aldiyansyah Siddiq

Jur / Kis : - MP/PA-REG

Part / Materi : - Part. II Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

A. Konsep Dasar Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Lingkungan Pendidikan Islam (LPI) sebagai sub bagian tak terpisahkan dari sistem kehidupan sosial bermasyarakat, berbangsa dan beragama, mutlak memiliki kesadaran akan lingkungannya. Mereka harus menyadari bahwa keberadaan elemen-elemen di sekitarnya dapat ikut memengaruhi atau mengubah keberadaannya. Oleh karena itu, kegiatan analisis lingkungan menjadi kebutuhan bagi para pemangku kebijakan Lembaga Pendidikan Islam (LPI), yang berupaya mengorganisasikan atau mengorganisasi organisasi. Melalui kajian literatur, analisis ini berupaya mengidentifikasi elemen-elemen lingkungan LPI baik internal maupun eksternal. Di lingkungan, hasil kajian akan memberikan perspektif bagi para manajer LPI akan urgensi analisis lingkungan, serta dapat menjadi panduan bagi mereka yang ingin melaksanakan kegiatan analisis lingkungan organisasinya.

B. Elemen, Tingkatan, dan Dimensi Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Lingkungan pendidikan juga harus memperhatikan lingkungannya baik internal maupun eksternal sebagai bagian dari upaya pencapaian tujuannya dengan cara menganalisis lingkungan state-growth (strategic analysis). Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengantisipasi pengaruh-pengaruh kunci serta peluang dan tantangan yang sesuai dengan kerdapatannya, perubahan, dan tantangan yang berasal dari lingkungan. Pada Prinsipnya Lingkungan lembaga pendidikan terdiri dari lingkungan internal dan eksternal.

C. Model Jenis Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Dalam suatu usaha untuk memperdalam menganalisis atau memetakan lingkungan organisasi, para ahli bisnis melakukan pembagian terhadap jenis-jenis lingkungan. Jenis-jenis lingkungan ini dibagi berdasarkan tingkat pengaruhnya terhadap perilaku dan kinerja organisasi. Secara umum, Para ahli membagi jenis-jenis lingkungan organisasi dengan nama yang berbeda-beda. Berikut ini "membedakan jenis lingkungan organisasi terdiri atas lingkungan umum dan lingkungan khusus. Wheelan dan Hanger membedakan dua lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

D. Macam-macam Lingkungan Pendidikan Islam

Naikah dalam kajiannya "Analisis Lingkungan Pendidikan Islam", mengemukakan bahwa lingkungan Pendidikan Islam terdiri dari: keluarga sebagai lingkungan Pendidikan Islam, Sekolah/Pesantren sebagai lingkungan Pendidikan Islam, Masjid sebagai lingkungan Pendidikan Islam, Masyarakat sebagai lingkungan Pendidikan Islam, Lingkungan Alam sebagai sumber belajar.

SUMMARY

Lemba Pendidikan Islam (LPI) sebagai sub bagian tak terpisahkan dari sistem kehidupan sosial bermasyarakat, berbangsa dan beragama, mutlak memiliki kesadaran akan lingkungannya

Bandung, 9 maret 2021

Moch Aldiyansyah Siddiq  
220060011

PART 4

PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengartikan konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Mengartikan, ruang lingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Mengartikan, pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Mengartikan, implikasi dari perilaku kinerja organisasi lembaga pendidikan

POKOK BAHASAN

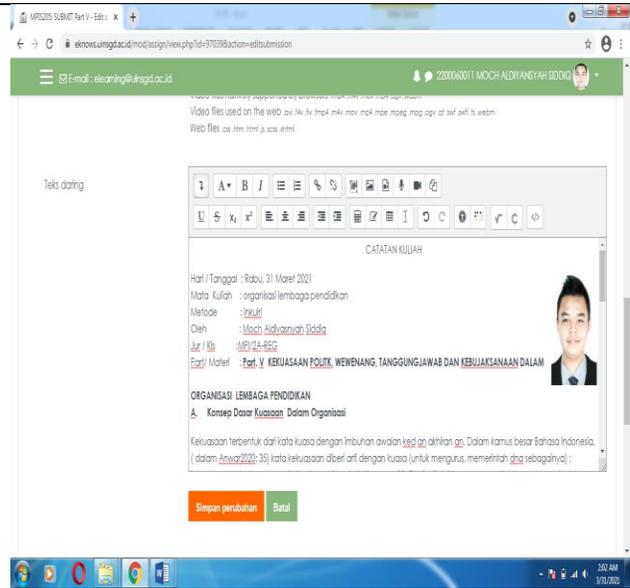
Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Ruang lingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Implikasi Perilaku Organisasi pada Lembaga Pendidikan

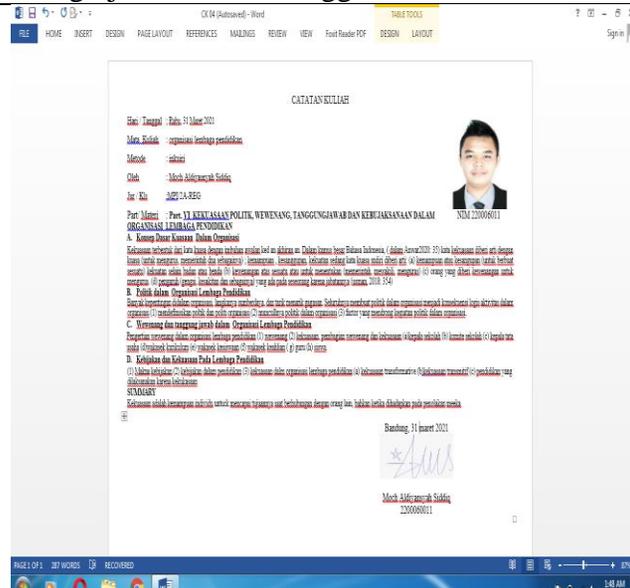
Part. 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

# Part 5 kekuasaan Politik, Wewenang, Tanggung Jawab Dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

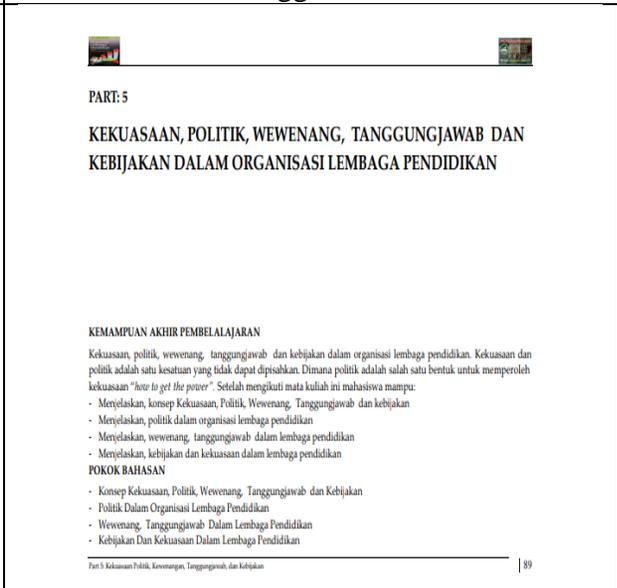
Submit di LMS 31 Maret 2021



Mengerjakan di CK Tanggal 31 Maret 2021

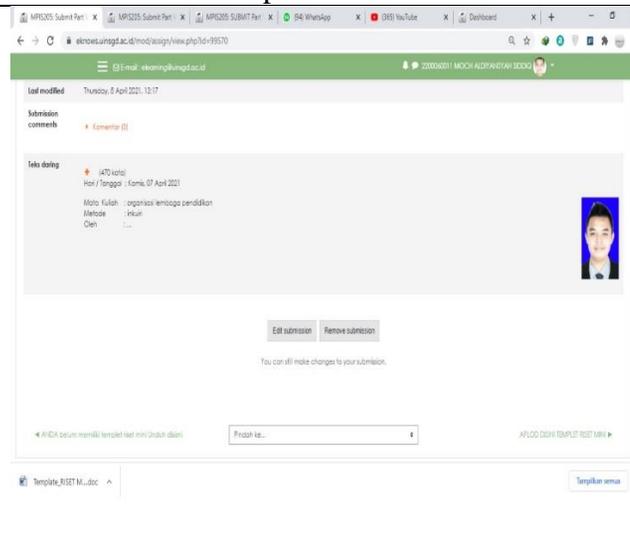


Ambil dari LMS tanggal 31 Maret 2021

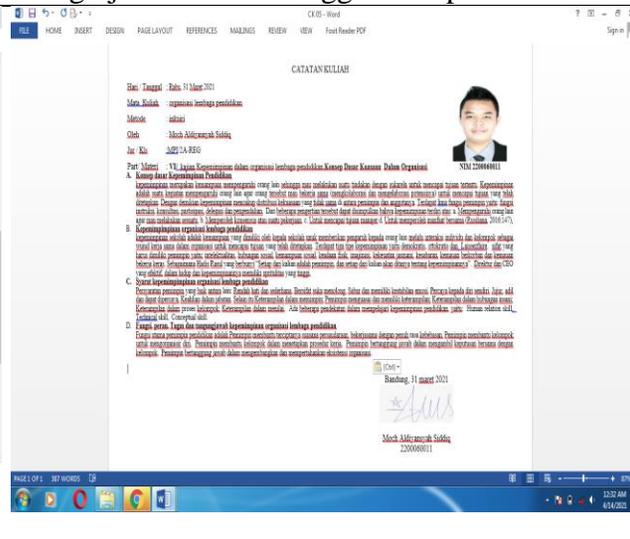


# Part. 6 Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

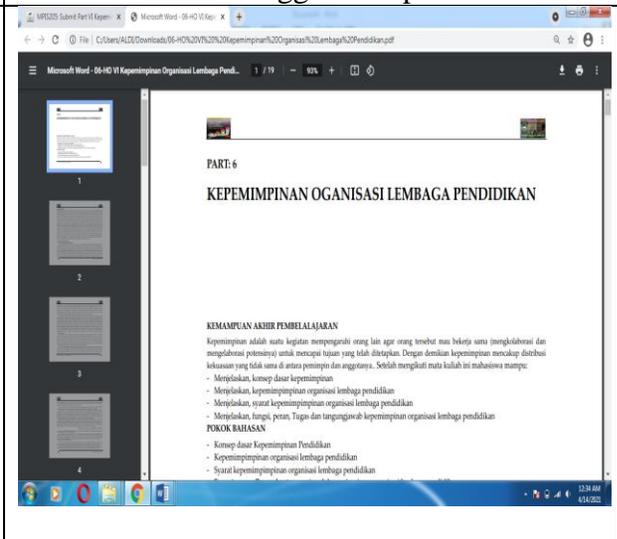
Submit di LMS 7 April 2021



Mengerjakan di CK Tanggal 07 April 2021



Ambil dari LMS tanggal 07 April 2021



# Part 7 Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS 14 April 2021

Mengerjakan di CK Tanggal 14 April 2021

Ambil dari LMS tanggal 14 April 2021

# Part. 8 Pengambilan Keputusan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS 21 April 2021

Mengerjakan di CK Tanggal 21 April 2021

Ambil dari LMS tanggal 21 April 2021

# Part 9 Manajemen Penyellesaian Konflik Dan Stres Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS 11 mei 2021

Mengerjakan di CK Tanggal 11 mei 2021

Ambil dari LMS tanggal 11 mei 2021

The screenshot shows the LMS submission interface for Part 9. It includes a header with the user's email (elearning@iainsgd.ac.id) and a profile picture. The main content area displays the submission details, including the date (Tuesday, 11 May 2021, 23:11) and a 'Teks daring' section with a character count of 227. Below this is a 'CATATAN KULIAH' section with a date of Wednesday, 5 Mei 2021. At the bottom, there are 'Edit submission' and 'Remove submission' buttons.

The screenshot shows the CK document for Part 9. The title is 'CATATAN KULIAH'. The text includes the date 'Hari / Tanggal : Rabu, 5 Mei 2021', the subject 'Mata Kuliah : organisasi lembaga pendidikan', and the author 'Moch Aldiyansyah Siddiq'. The main content is the 'ABSTRAK' section, which discusses the concept of conflict and stress in educational organizations, identifying factors like individual, social, and organizational stressors. It also mentions the 'SUMMARY' section.

The screenshot shows the PDF document for Part 9. The title is 'PART: 10 MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN'. The document includes a 'KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN' section with learning objectives and a 'POKOK BAHASAN' section listing topics like conflict and stress management in educational organizations.

# Part. 10 Budaya dan Iklim Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS 19 Mei 2021

Mengerjakan di CK Tanggal 19 Mei 2021

Ambil dari LMS tanggal 19 Mei 2021

The screenshot shows the LMS submission interface for Part 10. It includes a header with the user's email (elearning@iainsgd.ac.id) and a profile picture. The main content area displays the submission details, including the date (Wednesday, 19 Mei 2021) and a 'Teks daring' section with a character count of 228. Below this is a 'CATATAN KULIAH' section with a date of Wednesday, 19 Mei 2021. At the bottom, there are 'Edit submission' and 'Remove submission' buttons.

The screenshot shows the CK document for Part 10. The title is 'CATATAN KULIAH'. The text includes the date 'Hari / Tanggal : Rabu, 19 Mei 2021', the subject 'Mata Kuliah : organisasi lembaga pendidikan', and the author 'Moch Aldiyansyah Siddiq'. The main content is the 'ABSTRAK' section, which discusses the concept of organizational culture and climate in educational institutions, mentioning factors like leadership and communication.

The screenshot shows the PDF document for Part 10. The title is 'PART: 11 BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM'. The document includes a 'KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN' section with learning objectives and a 'POKOK BAHASAN' section listing topics like organizational culture and climate in educational organizations.

## Part II Budaya Dan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS 26 mei 2021

MRS205 Submisi Part II (1) x

← → elearning@ainsgd.ac.id

E-mail: elearning@ainsgd.ac.id

220060011 MOCH ALDIYANTAH SIDDIQ

MRS205

Peserta

Badges

Competencies

Nilai

Download center

NIK Kuliah OLP Ks II/A-8 Reguler

Perfemuian Ke 1  
Belikau sd 9 Maret

Perfemuian Ke 2

Perfemuian Ke 3

Teks daring + (208 kata)

CATATAN KULIAH

Hari / Tanggal ; Rabu, 19 Mei 2021

Mofa...

Edit submission Remove submission

You can still make changes to your submission.

Mengerjakan di CK Tanggal 26 mei 2021

CK11 - Word

CATATAN KULIAH

Hari / Tanggal ; Rabu, 19 Mei 2021

Mofa Kuliah organisasi lembaga pendidikan

Mende : mofa

Oleh : Moch Aldiyantah Siddiq

Jur : Ks II/A-8-REG

Parti Materi Ke XI BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM 220060011

ABSTRAK

1. **Konsep Dasar Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam!**

1.1. **Makna dan Hakikat Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
Kata culture kadang diterjemahkan sebagai "kultur" dalam bahasa lain adalah kata kebudayaan dalam istilah inggris adalah "culture" yang berasal dari bahasa latin "colere" yang berarti menaruh, mengerjakan. Kultur juga bisa disebut faktor penentu paling pokok dari kemandirian dan perilaku seseorang.

1.2. **Fungsi dan Tujuan Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam**  
Pemimpin lembaga pendidikan islam berusaha untuk mengorganisasi, mengembangkan dan mengoperasionalkan potensi dan nilai-nilai budaya pada lembaganya agar seluruh warga lembaga pendidikan islam agar mampu mempersuokan dirinya dan mampu merespon dan berkomunikasi dengan lingkungan lembaganya.

1.3. **Faktor dan Ciri Pembentukan Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam**  
Penciptaan budaya organisasi merupakan suatu proses. Artinya, tidak serta merta terbentuk meskipun sejak semula pendiriannya telah meletakkan fondasi budaya yang mungkin didasarkan pada filsafat budayanya, pengalamannya, dan hasil-hasil yang pernah diraih dengan menggunakan budaya tersebut. Para pendiri organisasi, biasanya mengembangkan pelestarian oleh orang-orang yang kemudian beragregasi dengan organisasi.

Banhang, 19 Mei 2021

Moch Aldiyantah Siddiq  
220060011

PAGE 1 OF 1 309 WORDS

Ambil dari LMS tanggal 26 mei 2021

MRS205 Submisi Part II (1) x

Microsoft Word - 11-10 XI Budaya Kilm Organisasi Lembaga Pendidik... x

← → File C:\Users\ALDI\Downloads\11-10%20XI%20Budaya%20Kilm%20Organisasi%20Lembaga%20Pendidikan%20Islam.pdf

Microsoft Word - 11-10 XI Budaya Kilm Organisasi Lembaga Pendidik... 1 / 22 93%

1

2

3

4

PART: 11

BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Budaya organisasi lembaga pendidikan adalah budaya organisasi mengacu pada suatu sistem penemuan bersama yang diadopsi oleh anggotanya, dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara bertukar unik yang membedakan organisasi itu dengan organisasi lainnya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar budaya organisasi
- Menganalisis Esensi, Peran dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam
- Menganalisis pengaruh iklim budaya organisasi
- Menetapkan, manajemen iklim budaya dengan profesional

POKOK BAHASAN

- Konsep dasar budaya organisasi
- Esensi, Peran dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam
- Iklim budaya organisasi
- Pengaruh iklim budaya organisasi
- Manajemen iklim budaya profesional budaya Secara profesional

## Part. 12 Budaya Dan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS 02 juni 2021

MRS205 Submisi Part II (1) x

← → elearning@ainsgd.ac.id

E-mail: elearning@ainsgd.ac.id

220060011 MOCH ALDIYANTAH SIDDIQ

MRS205

Peserta

Badges

Competencies

Nilai

Download center

NIK Kuliah OLP Ks II/A-8 Reguler

Perfemuian Ke 1  
Belikau sd 9 Maret

Perfemuian Ke 2

Perfemuian Ke 3

Teks daring + (208 kata)

CATATAN KULIAH

Hari / Tanggal ; Rabu, 19 Mei 2021

Mofa...

Edit submission Remove submission

You can still make changes to your submission.

Mengerjakan di CK Tanggal 02 juni 2021

CK11 - Word

CATATAN KULIAH

Hari / Tanggal ; Rabu, 19 Mei 2021

Mofa Kuliah organisasi lembaga pendidikan

Mende : mofa

Oleh : Moch Aldiyantah Siddiq

Jur : Ks II/A-8-REG

Parti Materi Ke XI BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM 220060011

ABSTRAK

1. **Konsep Dasar Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam!**

1.1. **Makna dan Hakikat Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
Kata culture kadang diterjemahkan sebagai "kultur" dalam bahasa lain adalah kata kebudayaan dalam istilah inggris adalah "culture" yang berasal dari bahasa latin "colere" yang berarti menaruh, mengerjakan. Kultur juga bisa disebut faktor penentu paling pokok dari kemandirian dan perilaku seseorang.

1.2. **Fungsi dan Tujuan Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam**  
Pemimpin lembaga pendidikan islam berusaha untuk mengorganisasi, mengembangkan dan mengoperasionalkan potensi dan nilai-nilai budaya pada lembaganya agar seluruh warga lembaga pendidikan islam agar mampu mempersuokan dirinya dan mampu merespon dan berkomunikasi dengan lingkungan lembaganya.

1.3. **Faktor dan Ciri Pembentukan Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam**  
Penciptaan budaya organisasi merupakan suatu proses. Artinya, tidak serta merta terbentuk meskipun sejak semula pendiriannya telah meletakkan fondasi budaya yang mungkin didasarkan pada filsafat budayanya, pengalamannya, dan hasil-hasil yang pernah diraih dengan menggunakan budaya tersebut. Para pendiri organisasi, biasanya mengembangkan pelestarian oleh orang-orang yang kemudian beragregasi dengan organisasi.

Banhang, 19 Mei 2021

Moch Aldiyantah Siddiq  
220060011

PAGE 1 OF 1 309 WORDS

Ambil dari LMS tanggal 02 juni 2021

MRS205 Submisi Part II (1) x

Microsoft Word - 11-10 XI Budaya Kilm Organisasi Lembaga Pendidik... x

← → File C:\Users\ALDI\Downloads\11-10%20XI%20Budaya%20Kilm%20Organisasi%20Lembaga%20Pendidikan%20Islam.pdf

Microsoft Word - 11-10 XI Budaya Kilm Organisasi Lembaga Pendidik... 1 / 22 93%

1

2

3

4

PART: 11

BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Budaya organisasi lembaga pendidikan adalah budaya organisasi mengacu pada suatu sistem penemuan bersama yang diadopsi oleh anggotanya, dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara bertukar unik yang membedakan organisasi itu dengan organisasi lainnya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar budaya organisasi
- Menganalisis Esensi, Peran dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam
- Menganalisis pengaruh iklim budaya organisasi
- Menetapkan, manajemen iklim budaya dengan profesional

POKOK BAHASAN

- Konsep dasar budaya organisasi
- Esensi, Peran dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam
- Iklim budaya organisasi
- Pengaruh iklim budaya organisasi
- Manajemen iklim budaya profesional budaya Secara profesional

## **LAMPIRAN CK DAN DISKUSI KELOMPOK**

- 1. MAKALAH MINI RISET**
- 2. POSTER PENELITIAN**
- 3. LOGBOOK**
- 4. KETERLIBATAN DISKUSI PADA PROSES I**
- 5. KETERLIBATAN DISKUSI PADA PROSES II**
- 6. KETERLIBATAN DI KELOMPOK**
- 7. KETERLIBATAN DISKUSI PADA PROSES IV**

**PENGUATAN INDIKATOR IKLIM DAN BUDAYA SEKOLAH PADA MASA  
PANDEMI COVID 19**

*(Organisasi Lembaga Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Darul Maarif Rahayu Bandung )*

Diajukan untuk memenuhi tugas terstruktur mata kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Dosen pengampu :

Prof. Dr. H. A. Rusdiana, MM



Disusun Oleh :

NAMA : MOCH ALDIYANSYAH SIDDIQ

NIM : 2200060011

KLS : II / REG A

KELOMPOK : III

NO ABSEN : 11

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUNAN GUNUNG DJATI**

**BANDUNG**

**2021**

## **Abstrac**

DURING THE PANDEMIC TIME COVID 19 at Madrasah Tsanawiyah Darul Maarif Rahayu District Margaasih Kab. This study in Bandung uses descriptive qualitative methods, with the results of the study: (1) knowing the effect of school leadership on teacher performance during the pandemic (2) knowing the influence of school organizational climate on teacher performance during the pandemic (3) knowing the influence of leadership on the effectiveness of madrasahs in the future. pandemic. school leadership behavior is at the core of various school conditions. This means that the good and bad conditions at school are more determined by the behavior of school leadership, including the formation of teacher performance at school.

Keywords: Climate, Culture, Organization, Pandmi Covid 19

## **Abstrak**

Penelitian ini berjudul **PENGUATAN INDIKATOR IKLIM DAN BUDAYA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID 19** di Madrasah Tsanawiyah Darul Maarif Rahayu Kecamatan Margaasih Kab. Bandung penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan hasil penelitian: (1) mengetahui pengaruh kepemimpinan sekolah terhadap kinerja guru pda masa pandemic (2) mengtaui pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kinerja guru di masa pandemic (3) mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap keefektifan madrasah di masa pandemic. perilaku kepemimpinan sekolah merupakan inti dari berbagai kondisi sekolah. Artinya baik buruk nya kondisi di sekolah lebih banyak ditentukan oleh perilaku kepemimpinan sekolah, termasuk terbentuknya kinerja guru disekolah.

Kata Kunci : Iklim, Budaya, Organisasi, Pandmi Covid 19

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat dan karunianya makalah ini dapat di selesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Jungungan alam yakni Rasulullah Muhammad SAW.

Bagi penulis makalah ini sangat penting untuk mengetahui gambaran kepemimpinan madrasah disaat pandemi covid 19 Dan juga Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman yang sudah ikut membantu dalam mencari materi materi pembahasan tersebut sehingga makalah ini dapat terselesaikan.

Akhirnya penulis mohon maaf apabila dalam makalah ini masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca sekalian untuk perbaikan makalah yang selanjutnya. Semoga makalah ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah baik bagi pembaca maupun penulis

Bandung,20 april 2021



**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b> .....	5
<b>PENDAHULUAN</b> .....	5
A. Latar Belakang .....	5
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
<b>BAB II</b> .....	8
<b>PEMBAHASAN</b> .....	8
A. Keefektifan sekolah .....	8
B. Perilaku Kepemimpinan.....	9
C. Gaya Kepemimpinan .....	12
<b>BAB III</b> .....	19
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	19
A. Tipe Penelitian .....	19
B. Penelitian Kualitatif .....	19
C. Subjek dan objek penelitian .....	19
D. Waktu Penelitian .....	20
E. Metode Pengumpulan Data.....	20
<b>BAB IV</b> .....	23
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	23
A. Deskripsi dan Hasil penelitian .....	23
<b>BAB V</b> .....	27
<b>PENUTUP</b> .....	27
A. Kesimpulan .....	27
B. Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	28

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu dari hal tersebut adalah membangun budaya sekolah dengan baik. Budaya sekolah merupakan kultur organisasi dalam konteks persekolahan. Menurut Uyoh Sadulloh, dkk (2006:65) definisi budaya sekolah belum diperoleh kesatuan pandangan. Terminologi budaya sekolah masih disamakan dengan “Iklim atau Ethos”. Konsep budaya sekolah masuk ke dalam pendidikan itu pada dasarnya sebagai upaya untuk memberikan arah tentang efisiensi lingkungan pembelajaran, lingkungan dalam hal ini dapat dibedakan dalam dua hal yaitu : (1) lingkungan yang sifatnya alami sesuai dengan budaya siswa dan guru, (2) lingkungan artificial yang diciptakan oleh guru atau hasil interaksi antara guru dengan siswa.

Zamroni (2000:134) mengatakan bahwa konsep kultur dalam dunia pendidikan berasal dari kultur tempat kerja di dunia industri, yaitu situasi yang memberikan landasan dan arah untuk berlangsungnya suatu proses secara efektif dan efisien. Penerapan istilah kultur atau budaya pada organisasi dalam hal ini termasuk lembaga pendidikan dapat dikatakan relatif baru. Sebelumnya, pada awal tahun 1960-an digunakan istilah “Organizational Culture” yang sinonim dengan “climate” atau suasana. Selanjutnya pada tahun 1970-an istilah serupa “corporate culture” mulai digunakan dan menjadi populer dengan diterbitkannya buku Deal dan Kennedy yang berjudul “Corporate Culture: The Rites and Rituals of Corporate Life”. Kultur organisasi adalah istilah yang mudah untuk diucapkan tetapi sulit di definisikan. Robbin (1993) dalam Team Pend. (2003 :98) mengungkapkan bahwa: “Organizationla culture is one of those topics about which many people will say, `Oh yeah, I know what you mean but one of that is quite difficult to define in any specific form”.

Dalam mendefinisikan kultur organisasi cenderung dimaknai oleh anggota organisasi sebagai sistem yang dianut yang membedakan suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Jones (1995) dalam Tirahardja, Umar dan La Sulo (1994:56) memberikan definisi kultur organisasi dan karakteristik budaya organisasi. Menurut Jones

kultur organisasi adalah seperangkat nilai yang mengontrol anggota organisasi dalam berinteraksi baik dengan sesamanya maupun dengan orang-orang di luar organisasi. Sedangkan karakteristik kultur organisasi meliputi nilai-nilai, kontrol koordinasi dan motivasi, etika, dan proses disain organisasi. Nilai dalam hal ini dapat dikategorikan atas nilai ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, militer keamanan, dan agama. Senada dengan itu, Tilaar (2000:67) mengungkapkan budaya sekolah adalah nilai-nilai dominan yang didukung oleh sekolah atau falsafah yang menuntun kebijakan sekolah terhadap semua unsur dan komponen sekolah termasuk stakeholders pendidikan, seperti cara melaksanakan pekerjaan di sekolah serta asumsi atau kepercayaan dasar yang dianut oleh personil sekolah.

Langgulong (2007:67) mendefinisikan bahwa budaya sekolah merujuk pada suatu sistem nilai, kepercayaan dan norma yang diterima secara bersama, serta dilaksanakan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku alami, yang dibentuk oleh lingkungan yang menciptakan pemahaman yang sama diantara seluruh unsur dan personil sekolah baik itu kepala sekolah, guru, staf, siswa dan jika perlu membentuk opini masyarakat yang sama dengan sekolah. Sejalan dengan itu, Dirto.dkk (1995:87) menjelaskan bahwa budaya sekolah adalah karakteristik khas sekolah yang dapat diidentifikasi melalui nilai yang dianutnya, sikap yang dimilikinya, kebiasaan-kebiasaan yang ditampilkanya dan tindakan yang ditunjukkan oleh seluruh personel sekolah yang membentuk suatu kegiatan khusus dari sistem sekolah. Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepek, guru, petugas admin, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah.

Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas. Dari beberapa penjelasan di atas dapat ditarik benang merah bahwa kultur sekolah sebagai “ pola nilai-nilai, norma, sikap, mitos dan kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk dalam perjalanan panjang suatu sekolah, dimana sekolah tersebut dipegang bersama oleh kepala sekolah, guru, staf, maupun siswa, sebagai dasar mereka dalam memahami dan memecahkan berbagai persoalan yang muncul di sekolah. Dengan kata lain, kultur atau budaya sekolah dapat dikatakan sebagai pikiran, kata kata, sikap, perbuatan, dan hati setiap warga sekolah yang tercermin dalam semangat, perilaku

maupun simbol serta slogan khas identitas mereka. Dan menyimak dari pengetahuan diatas dapat dipahami bahwa konsep budaya sekolah sebagai suatu pendekatan lebih menekankan pada penghayatan segi-segi simbolik, tradisi, riwayat sekolah yang kesemuanya akan membentuk keyakinan, kepercayaan diri dan kebanggaan akan sekolahnya.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dapat difokuskan pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apa pengaruh kepemimpinan sekolah terhadap kinerja guru pda masa pandemi?
2. Apa pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kinerja guru di masa pandemi?
3. Apa pengaruh kepemimpinan terhadap keefektifan madrasah di masa pandemi?

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan sekolah terhadap kinerja guru pda masa pandemic.
2. Untuk mengtaui pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kinerja guru di masa pandemic.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap keefektifan madrasah di masa pandemic.

## BAB II PEMBAHASAN

### A. Keefektifan sekolah

Orientasi penelitian tentang efektivitas sebagian besar misalkan kesimpulan bahwa efektivitas berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan. George Poulus dan Tenenbaum yang dikutip oleh Richard M. Strees berpendapat bahwa konsep efektivitas kadang-kadang disebut sebagai keberhasilan yang biasanya digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tujuan.<sup>1</sup> Chester I Bernard yang dikutip oleh Gibson mendefinisikan efektivitas sebagai pencapaian sasaran yang telah disepakati atas usaha bersama tingkat pencapaian tersebut menunjukkan tingkat aktifitas.<sup>2</sup> Tujuan penelitian keefektifan sekolah adalah untuk memastikan adanya perbedaan antara sumber daya, proses dan pengaruh pengorganisasian hasil belajar siswa dan dengan cara apa hal tersebut bisa dilaksanakan.

Berkaitan dengan konsep efektivitas The Liang Gie berpendapat bahwa efektivitas merupakan keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat atau akibat yang dikehendaki.<sup>3</sup> Jika seseorang melakukan sesuatu perbuatan dengan maksud tertentu yang dikehendaki, maka perbuatan itu dikatakan efektif kalau menimbulkan akibat atau pencapaian maksud sebagaimana yang dikehendaki.

Efektivitas menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas organisasi merupakan kemampuan organisasi untuk merealisasikan berbagai tujuan dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan mampu bertahan hidup. Efektivitas sekolah menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

Efektivitas sekolah bukan hanya sekedar pencapaian sasaran atau terpenuhinya berbagai kebutuhan untuk mencapai sasaran, tetapi erat kaitannya antara komponen-komponen sistem dengan mutu-mutu atau kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari lulusan yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan. Misalnya nilai ujian akhir, prestasi olahraga, prestasi karya

---

<sup>1</sup> Strees M Richard, *Efektivitas Organisasi Perusahaan* (Jakarta, Erlangga, 1985). H 20.

<sup>2</sup> Gibson James L, *Perilaku Organisasi, Struktur dan Proses* (Jakarta, Bina Aksara, 1994), h,27.

<sup>3</sup> The Liang Gie, *Administrasi Perkantoran Modern* (Yogyakarta, Liberti, 2000) h, 34.

ilmiah , dan prestasi karya seni. Kualitas lulusan dipengaruhi oleh tahapan- tahapan kegiatan sekolah yang saling berhubungan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Sekolah efektif merujuk pada adanya total quality manajemen (TQM) dimana TQM merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk jasa, manusia dan proses lingkungannya ( Tjiptono dan Diana, 2001:4). Atau dengan kata lain TQM adalah suatu pendekatan manajemen yang memusatkan perhatian pada peningkatan mutu mulai komponen terkait. Dengan demikian sekolah efektif adalah sekolah yang menunjukkan tingkat kesesuaian antara hasil yang dicapai ( achievement atau observed output ) dan sekolah yang mampu mengoptimalkan semua masukan dan proses bagi ketercapaian output pendidikan yaitu prestasi sekolah, terutama prestasi siswa yang ditandai dengan dimilikinya semua kemampuan berupa kompetensi yang menjadi syarat dalam belajar.

## B. Perilaku Kepemimpinan

Halpin menjelaskan bahwa perilaku kepemimpinan sekolah merupakan inti dari berbagai kondisi sekolah. Artinya baik buruk nya kondisi di sekolah lebih banyak ditentukan oleh perilaku kepemimpinan sekolah, termasuk terbentuknya kinerja guru disekolah.<sup>4</sup>

Dalam pengertian terminology terdapat beberapa pengertian kepemimpinan yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Dalam Ensiklopedi Umum diterangkan bahwa kepemimpinan adalah, hubungan yang erat antara seseorang dengan sekelompok manusia kerana adanya kepentingan bersama, hubungan itu ditandai oleh tingkah laku yang tertuju dan terbimbing dari pada manusia yang seorang itu. Manusia atau orang ini biasanya disebut dengan memimpin atau pemimpin, sedang kelompok manusia yang mengikutinya disebut yang dipimpin.<sup>5</sup>

Selanjutnya, weshler sebagaimana dikutip oleh wahjosumidjo memberikan definisi kepemimpinan sebagai “Leadership is interpersonal influence exercised in a situation and directed, through the communication process, toward the attainment of a specified

---

<sup>4</sup> Andrew W. Halpin, *Teory and Risarch In Administration* ( New York, Mc Millan Company, 1971)

<sup>5</sup> Pringgodigdo, *Ensiklopedi Umum*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993), h. 549

goal or goals". Menurutnya kepemimpinan adalah pengaruh antara personal yang diuji dalam sebuah situasi dan diarahkan melalui proses komunikasi secara langsung, terhadap pencapaian satu tujuan atau beberapa tujuan.<sup>6</sup>

Hadari Nawawi menyatakan bahwa kepemimpinan adalah proses mengarahkan, membimbing, mempengaruhi atau mengawasi pikiran, perasaan atau tindakan dan tingkah laku orang lain.<sup>7</sup> Sementara itu, Ngalim Purwanto menyatakan bahwa kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela dan penuh semangat, ada kegembiraan batin serta merasa tidak terpaksa.<sup>8</sup>

Selain beberapa definisi di atas, ditemukan pula istilah kepemimpinan dalam terminology Islam. Padanya terdapat beberapa term yang berkaitan dengan pemimpin atau manager, yakni imam, khalifah, wali, ulil amri, rain dan malik. Istilah-istilah tersebut dimana konsep utamanya berkaitan dengan otoritas mengatur orang atau barang supaya dapat digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Selanjutnya dalam Al-Qur'an istilah kepemimpinan diungkapkan dengan istilah khalifah. Pemakaian kata khalifah setelah Rasulullah Saw. wafat menyentuh juga maksud yang terkandung dalam perkataan amir atau penguasa. Karena itu kedua istilah ini dalam bahasa Indonesia disebut pemimpin formal. Namun jika merujuk kepada firman Allah Swt.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

*Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih*

---

<sup>6</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), h.17.

<sup>7</sup> Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), h. 19

<sup>8</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 86

*memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui (Q.S Al-Baqarah: 30).*

Kedudukan non-formal dari seorang khalifah juga tidak bias dipisahkan. Perkataan khalifah dalam ayat tersebut tidak hanya ditujukan kepada para khalifah sesudah Nabi, tetapi penciptaan Nabi Adam as yang disebut sebagai manusia dengan tugas memakmurkan bumi yang meliputi menyeru orang lain berbuat ma'ruf dan diimbangi dengan mencegah dari perbuatan munkar.

Selain kata khalifah disebutkan juga kata ulil amri yang satu akar dengan kata amir sebagaimana disebutkan di atas. Kata Ulil Amri berarti pemimpin tertinggi dalam masyarakat Islam, sebagaimana firman Allah Swt. sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (QS. An-Nisa : 59).*

Berdasarkan ayat Al-Qur'an tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa, kepemimpinan dalam Islam itu adalah kegiatan menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah Swt. Berdasarkan pada beberapa pengertian kepemimpinan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam definisi kepemimpinan tersebut terdapat beberapa unsure penting, yaitu:

1. Kemampuan mempengaruhi orang lain, baik perseorangan maupun kelompok.
2. Kemampuan mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain, dan.
3. Untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok.

Oleh karena itu, kepemimpinan pada dasarnya ialah kemampuan menggerakkan, memberi motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan. Kepemimpinan juga merupakan proses interaksi antar kedua belah pihak, yaitu seorang pemimpin dan yang dipimpinya.

## C. Gaya Kepemimpinan

### 1. Gaya Kepemimpinan Otoriter

Otoriter atau otokrat berasal dari kata *autos*, yang berarti sendiri dan *kratos* yang berarti kekuasaan atau kekuatan. Maka secara etimologi otoriter atau otokrat berarti penguasa absolute.<sup>9</sup> Gaya kepemimpinan seperti ini identik dengan seorang dictator, bahwa memimpin adalah menggerakkan dan memaksa kelompok. Penafsirannya, sebagai pemimpin tidak lain adalah menunjukkan dan memberi perintah sehingga ada kesan bawahan atau anggota-anggotanya hanya mengikuti dan menjalankannya, tidak boleh membantah dan mengajukan saran.<sup>10</sup>

Gaya kepemimpinan yang otoriter menurut Hadari Nawawi biasanya memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Menganggap organisasi yang dipimpinnya sebagai milik pribadi,
- b. Mengidentifikasi tujuan pribadi dengan tujuan organisasi.
- c. Menganggap bawahan bak sebuah alat semata.
- d. Tidak menerima pendapat, saran atau kritik dari anggotanya.
- e. Terlalu bergantung kepada kekuasaan formalnya, dan
- f. Cara pendekatan kepada bawahannya dengan pendekatan paksaan dan bersifat kesalahan hukuman.<sup>11</sup>

### 2. Gaya Kepemimpinan Pseudo-Demokratis

Istilah pseudo berarti palsu. Maka pseudo demokratis berarti bukan atau tidak demokratis. Gaya kepemimpinan seperti ini sebenarnya otokratis, tetapi dalam kepemimpinannya ia member kesan demokratis. Seorang pemimpin yang bersifat pseudo-demokratis sering memakai “topeng”. Ia pura-pura memperlihatkan sifat demokratis di dalam kepemimpinannya. Ia member hak dan kuasa kepada guru-guru untuk menetapkan dan memutuskan sesuatu, tetapi sesungguhnya ia bekerja dengan perhitungan. Ia mengatur siasat agar kemauannya terwujud kelak.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal itu*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1998), h. 71

<sup>10</sup> Ngalm Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, h. 48

<sup>11</sup> Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, h. 165

<sup>12</sup> Soekarto Indrafachrudi, *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,

### 3. Gaya Kepemimpinan Bebas (Laissez Faire)

Gaya kepemimpinan bebas atau *laissez faire* ini diartikan membiarkan orang-orang berbuat sekehendaknya. Gaya kepemimpinan seperti ini sang pemimpin praktis tidak memimpin. Pemimpin seperti ini sama sekali tidak memberikan control dan koreksi terhadap pekerjaan para bawahan atau anggotanya.<sup>13</sup>

Jika dalam sebuah organisasi tidak terdapat seorang pun yang anggota menetapkan keputusan dan melaksanakan kegiatan, maka organisasi menjadi tidak berfungsi. Sebaliknya kebebasan yang diberikan, juga berakibat fungsi organisasi tidak berlangsung sebagaimana mestinya, bahkan menjadi tidak terarah. Kondisi seperti itu dapat terjadi karena wewenang menjadi tidak jelas dan tanggungjawab ini terjadi dilingkungan orang-orang kafir, meskipun baru terlihat setelah dimintai pertanggung jawaban oleh Allah SWT. kelak di akhirat. Demikianlah yang diberitahukan Allah SWT. dalam firman-Nya berikut:

وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ قَالُوا إِنَّا كُنْتُمْ تَأْتُونَنَا عَنِ الْيَمِينِ قَالُوا بَلْ لَمْ تَكُونُوا مُؤْمِنِينَ وَمَا كَانَ لَنَا عَلَيْكُمْ مِنْ سُلْطَانٍ بَلْ كُنْتُمْ قَوْمًا طَاغِينَ

Artinya: “Sebagian dan mereka menghadap kepada sebagian yang lain berbantah-bantahan. Pengikut-pengikut mereka berkata (kepada pemimpin-pemimpin mereka): "Sesungguhnya kamulah yang datang kepada Kami dan kanan. Pemimpin-pemimpin mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah yang tidak beriman". Dan sekali-kali Kami tidak berkuasa terhadapmu, bahkan kamulah kaum yang melampaui batas”. (Q.S Ash-Shaffat: 27-30).<sup>14</sup>

Prinsip gaya kepemimpinan *laissez faire* (gaya bebas) ini memiliki sifat-sifat antara lain:

- a. Pembagian tugas kerja diserahkan kepada anggota-anggota kelompok tanpa petunjuk dan saran-saran.

---

1993), h. 25-26

<sup>13</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnorma itu*, h.71

<sup>14</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2001), h. 357

- b. Kekuasaan dan tanggung jawab bersimpang siur, berserahkan dan tidak merata.
  - c. Tidak memiliki tanggung jawab untuk mencapai sebuah tujuan.<sup>15</sup>
4. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis ini adalah gaya kepemimpinan yang paling ideal. Pemimpin yang demokratis adalah pemimpin yang kooperatif dan tidak dictator. Dia selalu menstimulasi anggota-anggota kelompoknya dan selalu mempertimbangkan kesanggupan serta kemampuan kelompoknya.<sup>16</sup>

Menurut Purwanto pemimpin yang demokratis memiliki beberapa cirri antara dari kepemimpinan antara lain sebagai berikut:

- a. Dalam menggerakkan bawahan bertitik tolak dari pendapat manusia makhluk termulia di dunia.
  - b. Selalu berusaha untuk menyingkonkan dan tujuan organisasi dengan tujuan pribadi.
  - c. Senang menerima saran, pendapat dan kritik dari bawahan.
  - d. Mengutamakan kerjasama dalam mencapai tujuan.
  - e. Memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada bawahan dan membimbingnya.
  - f. Mengusahakan agar bawahan lebih sukses daripada dirinya' dan,
  - g. Selalu mengembangkan kapasitas diri pribadinya sebagai pemimpin.
5. Budaya Organisasi

Menurut Sonhadji dalam (Soetopo: 2010) budaya organisasi adalah prosessosialisasi anggota organisasi untuk mengembangkan persepsi, nilai dan keyakinanterhadap organisasi. Budaya organisasi mengacu kepada norma, prilaku, asumsi,dan keyakinan dari suatu organisasi. William Ouchi dalam e-book (Sun'an, 2013:2) mengartikan budaya organisasi sebagai simbol simbol, upacara - upacara, dan mitos-mitos yang mengkomunikasikan nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan dasardari organisasi.Berdasarkan paparan di atas dapat

---

<sup>15</sup> Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, h. 168.

<sup>16</sup> Ngalim Purwanto dan Sutaadji Djojopranoto, *Administrasi Pendidikan*, h. 31

disimpulkan bahwa budaya organisasi adalah suatu nilai, keyakinan, norma, asumsi dan mitos yang mempengaruhi cara bertindak individu dalam organisasi.

Dalam organisasi budaya merupakan jantung organisasi. Jika iklim organisasi merupakan seter maka budaya organisasi adalah sebagai baterainya. Fungsi budaya organisasi dibagi menjadi 2 yaitu fungsi eksternal dan internal. Fungsi eksternal budaya organisasi adalah untuk melakukan adaptasi terhadap lingkungan di luar organisasi oleh karena itu organisasi akan selalu ada penyesuaian semakin kuat budaya organisasi makin tidak mudah terpengaruh oleh budaya yang berkembang di lingkungan. Fungsi internal yaitu berkaitan dengan integrasi berbagai sumber daya yang ada di organisasi termasuk sumber daya manusia. Kekentalan fungsi integrasi semakin kuat jika di dalam organisasi berkembang norma, tradisi, peraturan dll, yang terus-menerus dipupuk oleh anggota organisasi.

Berikut merupakan fungsi budaya organisasi menurut Soetopo (2010: 167) yaitu :

- a. Memunculkan komitmen terhadap misi organisasi.
- b. Budaya mempunyai batasan dalam mendefinisikan fungsi yang dapat membedakan antar organisasi.
- c. Budaya membuat organisasi mempunyai rasa identitas.
- d. Budaya memfasilitasi pembentukan komitmen dari kelompok.
- e. Budaya dapat mempertinggi stabilitas organisasi dalam sistem sosial.
- f. Budaya merupakan perekat sosial yang menyatukan organisasi, budaya tersebut menyediakan standar yang sesuai dengan tingkah laku anggotanya.

#### 6. Komponen- Komponen Budaya Organisasi

Menurut Soetopo (2010: 168-169) komponen- komponen budaya organisasi memiliki 12 karakteristik yaitu :

- a. Memunculkan komitmen terhadap misi organisasi.
- b. Budaya mempunyai batasan dalam mendefinisikan fungsi yang dapat membedakan antar organisasi.
- c. Budaya membuat organisasi mempunyai rasa identitas.
- d. Budaya memfasilitasi pembentukan komitmen dari kelompok.

e. Budaya dapat mempertinggi stabilitas organisasi dalam sistem sosial.

f. Budaya merupakan perekat sosial yang menyatukan organisasi, budaya tersebut menyediakan standar yang sesuai dengan tingkah laku anggotanya

Menurut Soetopo (2010: 168-169) komponen-komponen budaya organisasi memiliki 12 karakteristik yaitu :

- a. Nilai-nilai, yaitu keyakinan milik bersama dan filsafat anggotanya.
- b. Pahlawan organisasi / keteladanan, yaitu anggota organisasi yang memiliki kepribadian terbaik dan memiliki nilai-nilai yang kuat tentang budaya organisasi.
- c. Tanggung jawab, artinya setiap pegawai bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan.
- d. Kebersamaan / intimasi, yaitu menciptakan situasi di dalam organisasi di mana setiap orang bias saling berhubungan.
- e. Otonomi individu, yaitu kebebasan, tanggung jawab, dan kesempatan individu untuk berinisiatif dalam organisasi.
- f. Tata aturan / norma, yaitu peraturan dan ketetapan yang digunakan untuk mengontrol perilaku pegawai.
- g. Dukungan, yaitu bantuan dan keramahan manajer terhadap pegawai.
- h. Identitas, yaitu kenalnya anggota terhadap organisasi secara keseluruhan, terutama informasi kelompok kerja dan keahlian profesionalnya.
- i. Hadiah performansi, yaitu alokasi hadiah yang didasarkan pada kriteria performansi pegawai.
- j. Toleransi konflik, yaitu kadar konflik dalam hubungan antar sejawat atau kemauan untuk jujur dan terbuka terhadap perbedaan.
- k. Toleransi resiko, yaitu kadar dorongan terhadap pegawai untuk agresif, inovatif, dan berani menanggung resiko.
- l. 12. Upacara simbolik, yaitu kegiatan untuk merayakan dan memperkuat interpretasi nilai-nilai organisasi.

## 7. Iklim organisasi

Budaya organisasi mengacu pada norma perilaku, asumsi, dan keyakinan dari suatu organisasi, sementara dalam iklim organisasi mengacu pada persepsi orang-orang dalam organisasi yang merefleksikan norma-norma, asumsi-asumsi dan keyakinan. Menurut Hersey dan Blanchard dalam Dion (2013) aktifitas yang dilakukan oleh manusia dapat berjalan dengan baik jika situasi dan kondisinya mendukung serta memungkinkan aktifitas itu terlaksana. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan kerja iklim organisasi sekolah harus diciptakan dengan sedemikian rupa sehingga guru merasa nyaman dalam melaksanakan tugas. Hoy dan Miskel dalam Suherman (2013) mengemukakan bahwa :

Organization climate is a relatively enduring quality of school environment that experience by teachers affect their behavior, and is based on their collective perception of behavior in school. A climate emerges through the interaction of members and exchange of sentiment among them. The climate of a school is its "personality".

(Iklim organisasi adalah kualitas lingkungan sekolah yang berlangsung secara relatif yang dialami oleh guru memengaruhi sikap-sikapnya dan itu berdasarkan kepada kepentingan secara bersama tentang "sikap" di sekolah. Suatu iklim timbul melalui interaksi dari anggota dan pertukaran perasaan di antara mereka iklim organisasi sekolah adalah keperibadiannya).

Dikatakan lebih lanjut, bahwa ada "tiga konsep" iklim yang berbeda telah digambarkan dan dianalisis yaitu (1) iklim terbuka, yaitu adanya karakteristik yang efektif, (2) iklim sehat, yaitu adanya dinamika yang lebih sehat dari sekolah yang lebih besar adalah kepercayaan dan keterbukaan dalam hubungan antar anggota dan prestasi siswa, (3) iklim sosial, iklim sosial di sekolah tersusun dalam rangkaian kesatuan yang panjang dalam orientasi pengawasan murid dari penjagaan sampai keperikemanusiaan. Penjagaan adalah pengawasan baku, timbul dalam konsentrasi utamanya adalah pemerintah. Sekolah berfikir kemanusiaan adalah karakter dengan penekanan pada disiplin pribadi siswa dan tukar pendapat pengalaman dan kegiatan siswa dan guru.

Dengan demikian, iklim organisasi sekolah dapat didefinisikan sebagai suasana lingkungan sekolah, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosialpekerjaan yang dapat dirasakan oleh orang-orang yang terlibat didalam proses pembelajaran, langsung atau tidak langsung yang tercipta akibat kondisi kultural organisasi sekolah tersebut.

#### 8. Dimensi dan indikator-indikator iklim organisasi sekolah

Iklim Organisasi Sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan internal dan eksternal baik lingkungan fisik maupun lingkungan non fisik. Aspek-aspek lingkungan fisik yang mempengaruhi iklim organisasi sekolah meliputi (1) kebersihan ruangan dan halaman, (2) kesehatan personil (guru, tata usaha dan siswa), (3) ketertiban dalam melaksanakan aturan atau kesepakatan bersama, (4) interaksi kerjasama antar sekolah dengan masyarakat, (5) bukti monumental hasil kerja sama sekolah dengan masyarakat, dan (6) pernyataan bersama saling membutuhkan saling membantu antar sekolah dan masyarakat. Sedangkan aspek-aspek non fisik, meliputi (1) rasa keluarga dan kebersamaan personil, (2) semangat dan komitmen kerja personil, (3) kebanggaan melaksanakan tugas, dan (4) sikap saling membantu antar personil.

Berkaitan dengan ini, maka pengukuran iklim organisasi sekolah akan dilakukan melalui beberapa indikator yang terkait dan mempengaruhi pembelajaran di sekolah, meliputi (1) kondisi fisik pekerjaan, meliputi aspek sarana dan prasarana, kesejaterahan dan penghargaan, (2) kondisi sosial pekerjaan meliputi aspek kepercayaan, desain pekerjaan, pengendalian, iklim kepemimpinan, komunikasi dan interaksi, perumusan tujuan, dan penetapan kebijakan serta pengambilan keputusan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu untuk memperoleh deskripsi data mengenai bagaimana penguatan indikator iklim dan budaya di Madrasa Tsanawiyah DARUL MA'ARIF Rahayu Bandung. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta berdasarkan carapandang atau kerangka berpikir tertentu.<sup>17</sup>

Ada beberapa alasan menggunakan metode deskriptif. Salah satu diantaranya adalah bahwa metode ini telah digunakan secara luas dan dapat meliputi lebih banyak segi dibanding dengan metode lain. Kemudian metode ini banyak memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan melalui pemberian informasi keadaan mutakhir, dan dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berguna untuk pelaksanaan percobaan. Selanjutnya, metode ini dapat digunakan dalam menggambarkan keadaan-keadaan yang mungkin terdapat dalam situasi tertentu.

#### **B. Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.

Penelitian kualitatif yakni proses penelitian yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan atau kemasyarakatan, yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan holistik menurut pandangan yang rinci dari para informan, serta yang dilaksanakan di tengah setting alamiah.

#### **C. Subjek dan objek penelitian**

---

<sup>17</sup> Pupuh, Fathurrahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 98.

Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah kesiswaan MTS DARUL MA'ARIF Rahayu dan objek yang diambil hanya bagian pengelola kesiswaan saja serta melakukan pengamatan terhadap siswa siswi MTS DARUL MA'ARIF Rahayu.

#### D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu mulai dari tanggal 08 April 2021 sampai 14 April 2021. Penulis memilih hari jum'at dan sabtu untuk melakukan wawancara terhadap pengelola kesiswaan sekaligus melakukan observasi pengamatan kepada subjek yang diteliti. Alasan memilih hari tersebut karena ketersediaan pengelola kepala madrasah meluangkan waktu untuk melakukan wawancara, karena pasca diadakannya Ujian Tengah Semester pada sekolah tersebut. Namun dalam pelaksanaan observasi (pengamatan secara langsung) dilakukan mulai dari sebelum hari kamis.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Proses pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan teknik-teknik tertentu. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Permasalahan dalam penelitian akan memberikan arah dan mempengaruhi metode yang akan diambil dalam pengumpulan data.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:<sup>18</sup>

##### 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Banyaknya periode observasi yang perlu dilakukan dan panjangnya waktu pada setiap periode observasi tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan. Apabila observasi itu akan dilakukan pada sejumlah orang, dan hasil observasi itu akan digunakan untuk mengadakan perbandingan antar orang-orang tersebut, maka hendaknya observasi terhadap masing-masing orang dilakukan dalam situasi yang relatif sama.

---

<sup>18</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan, *Metode Penelitian Sosial (Terapan dan kebijaksanaan)*, Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah, (Jakarta: PT Gajah Mada, 2000), 54

Dalam pengertian yang luas observasi juga meliputi pengamatan yang dilakukan secara tidak langsung dimana pengamatan itu juga menggunakan alat-alat penolong baik yang sudah dipersiapkan sebelumnya maupun yang diadakan khusus untuk keperluan tersebut.

Dalam penelitian sosial atau penelitian pelaksanaan/terapan, observasi bertujuan untuk melihat, merasakan dan mengerti sifat yang luas mengenai unsur-unsur yang signifikan dalam gejala-gejala sosial, organisasi, administrasi, kebijakan yang kompleks, pola-pola kebudayaan dan tabiat manusia.

Terdapat tiga jenis observasi antara lain : observasi partisipan, observasi sistimatis, dan observasi eksperimental. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, karena disini peneliti meneliti tentang pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, dimana siswa siswi itu merupakan suatu kelompok-kelompok sosial dalam skala besar.

## 2. Wawancara

Secara umum yang dimaksud wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, berhadapan muka dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan. Ada dua jenis wawancara yang dapat dilakukan dalam kaitannya dengan pengumpulan data penelitian yaitu:

- a. Wawancara terpimpin (guided interview) yang juga dikenal dengan sebutan wawancara berstruktur atau wawancara sistematis.
- b. Wawancara tidak terpimpin (un-guided interview) yang dikenal dengan istilah wawancara sederhana atau wawancara bebas.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara berstruktur, membuat daftar pertanyaan dan menanyakan sesuai dengan urutan daftar pertanyaan yang telah dibuat yang kemudian akan diambil kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Teknik wawancara ini sengaja dipilih karena wawancara merupakan komunikasi secara langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik informan merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Keuntungan lain dari teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide saja, akan

tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki responden yang bersangkutan.

#### A. Metode Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, langkah yang akan dilakukan selanjutnya ada mengolah data yang telah didapatkan. Pengolahan data ini merupakan aspek yang penting di dalam metode ilmiah, karena dalam hal ini metode tersebut dapat memberikan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pengolahan data hasil penelitian yaitu:

1. Melakukan organisasi data agar tersusun secara rapi dan sistematis.
2. Melakukan analisis awal untuk dapat mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail sehingga dapat memunculkan gambaran tentang topik yang diteliti.
3. Menganalisis data dengan kepekaan teoritis yang mengacu pada kemampuan untuk memperoleh pemahaman, memberi makna pada data, dan memilah mana yang penting dan mana yang tidak serta pemahaman konseptual tentang data.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi dan Hasil penelitian

##### 1. inti dan tujuan

Apa pengaruh kepemimpinan sekolah terhadap kinerja guru pda masa pandemi?

##### a. aspek Teoritis

Istilah kepemimpinan dalam terminology Islam. Padanya terdapat beberapa term yang berkaitan dengan pemimpin atau manager, yakni imam, khalifah, wali, ulil amri, rain dan malik. Istilah-istilah tersebut dimana konsep utamanya berkaitan dengan otoritas mengatur orang atau barang supaya dapat digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Selanjutnya dalam Al-Qur'an istilah kepemimpinan diungkapkan dengan istilah khalifah. Pemakaian kata khalifah setelah Rasulullah Saw. wafat menyentuh juga maksud yang terkandung dalam perkataan amir atau penguasa. Karena itu kedua istilah ini dalam bahasa Indonesia disebut pemimpin formal. Namun jika merujuk kepada firman Allah Swt.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ  
الدَّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

*Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui (Q.S Al-Baqarah: 30).*

Kedudukan non-formal dari seorang khalifah juga tidak bias dipisahkan. Perkataan khalifah dalam ayat tersebut tidak hanya ditujukan kepada para khalifah sesudah Nabi, tetapi penciptaan Nabi Adam as yang disebut sebagai manusia dengan tugas memakmurkan bumi yang meliputi menyeru orang lain berbuat ma'ruf dan diimbangi dengan mencegah dari perbuatan munkar.

Selain kata khalifah disebutkan juga kata ulil amri yang satu akar dengan kata amir sebagaimana disebutkan di atas. Kata Ulil Amri berarti pemimpin tertinggi dalam masyarakat Islam, sebagaimana firman Allah Swt. sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (QS. An-Nisa : 59).*

Berdasarkan ayat Al-Qur'an tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa, kepemimpinan dalam Islam itu adalah kegiatan menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah Swt. Berdasarkan pada beberapa pengertian kepemimpinan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam definisi kepemimpinan tersebut terdapat beberapa unsure penting, yaitu:

4. Kemampuan mempengaruhi orang lain, baik perseorangan maupun kelompok.
5. Kemampuan mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain, dan.
6. Untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok.

Oleh karena itu, kepemimpinan pada dasarnya ialah kemampuan menggerakkan, memberi motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan. Kepemimpinan juga merupakan proses interaksi antar kedua belah pihak, yaitu seorang pemimpin dan yang dipimpinnya.

#### b. Aspek Empiris

Di Mts Darul Ma'arif Rahayu gaya pemimpin suda bisa mempengaruhi bawahannya menjadi lebih tertata dan rapih, juga dar gaya kepemimpinan tersebut dapat mengarahkan tingkah laku bawahan menjadi lebih disiplin dan lebih focus pada tujuan yang akan dicapai.

## 2. Inti dan tujuan

Apa pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kinerja guru di masa pandemi?

### a. Aspek Teoritis

Iklm Organisasi Sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan internal dan eksternal baik lingkungan fisik maupun lingkungan non fisik. Aspek-aspek lingkungan fisik yang mempengaruhi iklim organisasi sekolah meliputi

- 1) kebersihan ruangan dan halaman,
- 2) kesehatan personil (guru, tata usaha dan siswa),
- 3) ketertiban dalam melaksanakan aturan atau kesepakatan bersama,
- 4) interaksi kerjasama antar sekolah dengan masyarakat,
- 5) bukti monumental hasil kerja sama sekolah dengan masyarakat, dan
- 6) pernyataan bersama saling membutuhkan saling membantu antar sekolah dan masyarakat.

Sedangkan aspek-aspek non fisik, meliputi:

- 1) rasa keluarga dan kebersamaan personil,
- 2) semangat dan komitmen kerja personil,
- 3) kebanggaan melaksanakan tugas, dan
- 4) sikap saling membantu antar personil.

Berkaitan dengan ini, maka pengukuran iklim organisasi sekolah akan dilakukan melalui beberapa indikator yang terkait dan mempengaruhi pembelajaran di sekolah, meliputi (1) kondisi fisik pekerjaan, meliputi aspek sarana dan prasarana, kesejahteraan dan penghargaan, (2) kondisi sosial pekerjaan meliputi aspek kepercayaan, desain pekerjaan, pengendalian, iklim kepemimpinan, komunikasi dan interaksi, perumusan tujuan, dan penetapan kebijakan serta pengambilan keputusan.

b. aspek kajian empiris

efektifitas iklim organisasi dan budaya di MTS Darul Ma'arif Rahayu sudah dapat dikategorikan sekolah baik dengan memperhatikan aspek-aspek fisik dan non fisik, yang dimana aspek tersebut ini dapat merubah iklim organisasi dan budaya di MTS Darul Ma'arif Rahayu, dan hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja guru menjadi lebih baik dibanding dengan sebelumnya.

3. Inti dan tujuan

Apa pengaruh kepemimpinan terhadap keefektifan madrasah di masa pandemi?

a. Aspek Teoritis

bahwa perilaku kepemimpinan sekolah merupakan inti dari berbagai kondisi sekolah. Artinya baik buruk nya kondisi di sekolah lebih banyak ditentukan oleh perilaku kepemimpinan sekolah, termasuk terbentuknya kinerja guru disekolah.<sup>19</sup>

#### Gaya Kepemimpinan Pseudo-Demokratis

Istilah pseudo berarti palsu. Maka pseudo demokratis berarti bukan atau tidak demokratis. Gaya kepemimpinan seperti ini sebenarnya otokratis, tetapi dalam kepemimpinannya ia member kesan demokratis. Seorang pemimpin yang bersifat pseudo-demokratis sering memakai “topeng”. Ia pura-pura memperlihatkan sifat demokratis di dalam kepemimpinannya. Ia member hak dan kuasa kepada guru-guru untuk menetapkan dan memutuskan sesuatu, tetapi sesungguhnya ia bekerja dengan perhitungan. Ia mengatur siasat agar kemauannya terwujud kelak.<sup>20</sup>

Efektivitas menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas organisasi merupakan kemampuan organisasi untuk merealisasikan berbagai tujuan dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan mampu bertahan hidup. Efektivitas sekolah menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

#### b. Aspek Empiris

efektivitas Di Mts Darul Ma'arif sudah mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dimana pemimpin dan bawahan sudah mampu merealisasikan kemampuan untuk mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Disamping itu pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan Pseudo Demokratis yang ia pura-pura memperlihatkan sifat demokratis di dalam kepemimpinannya. Ia member hak dan kuasa kepada guru-guru untuk menetapkan dan memutuskan sesuatu, tetapi sesungguhnya ia bekerja dengan perhitungan. Ia mengatur siasat agar kemauannya terwujud kelak.

---

<sup>19</sup> Andrew W. Halpin, *Teory and Risarch In Administration* ( New York, Mc Millan Company, 1971)

<sup>20</sup> Soekarto Indrafachrudi, *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993), h. 25-26

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Efektivitas menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas organisasi merupakan kemampuan organisasi untuk merealisasikan berbagai tujuan dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan mampu bertahan hidup.

Dimana kepemimpinan seorang kepala merupakan inti dari berbagai kondisi sekolah. Artinya baik buruk nya kondisi di sekolah lebih banyak ditentukan oleh perilaku kepemimpinan sekolah, termasuk terbentuknya kinerja guru disekolah

#### **B. Saran**

Mini riset ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami selaku penyusun mohon saran yang membangun guna terciptanya mini riset yang lebih baik dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrew W. Halpin, 1971 *Teory and Risarch In Administration* New York, Mc Millan Company
- Soekarto Indrafachrudi, 1993, *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Strees M Richard, 1985, *Efektivitas Organisasi Perusahaan* Jakarta, Erlangga..
- Gibson James L, 1994, *Perilaku Organisasi, Struktur dan Proses*, Jakarta, Bina Aksara, 1994.
- The Liang Gie, 2000, *Administrasi Perkantoran Modern* Yogyakarta, Liberti.
- Andrew W. Halpin, 1971, *Teory and Risarch In Administration*, New York, Mc Millan Company.
- Pringgodigdo, 1993, *Ensiklopedi Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Wahjosumidjo, 1999, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, Jakarta: Rajawali Press.
- Hadari Nawawi, 1993, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ngalim Purwanto, 1995, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartini Kartono, 1998, *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnorma itu*, Jakarta: Raja Grafindo persada.

## Lampiran

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG</b> <b>PASCASARJANA</b>	
<small>Jl. Soekarno-Hatta Km. Cimincrang Kec. Gedebage Bandung 40134 Telp. (022) 7502249 Fax. (022) 7662249 Website: www.uin-sgd.ac.id e-mail: pascasarjanagdg@uinsgd.ac.id</small>		
Nomor	: 750/Uin.05/PPs/PP.00.9/04/2021	Bandung, 07 April 2021
Lampiran	: -	
Perihal	: <b>Pengantar Izin Penelitian</b>	
Kepada Yth. <b>Kepala MTs Darul Ma'arif</b> di Tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas mini research pada:		
Mata Kuliah	: Organisasi Lembaga Pendidikan	
Dosen Mata Kuliah	: Dr. A. Rusdiana, MM	
Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mahasiswa kami:		
Nama	: <b>Moch Aldiansyah Siddiq</b>	
NIM	: 2200060011	
Program	: Magister (S2)	
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	
Semester	: II (Dua)	
No HP	: 082126912664	
bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.		
Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
Direktur,		
		
Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag. NIP. 196112021983031002		



**YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL MA'ARIF**  
**MTs DARUL MA'ARIF**  
JL. MAHMUD NO 41 A SINDANGPALAY RAHAYU KEC. MARGAASIH KAB.  
BANDUNG 40218 FAX. (022)5423783

### SURAT KETERANGAN

No. 435/MTs-DMR/SK/2021

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ma'arif Kab. Bandung menerangkan bahwa :

Nama : Moch Aldiansyah Shiddiqy  
NIM : 2200060011  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)  
Judul Penelitian : Penguatan Indikator Iklim dan Budaya Sekolah pada Masa Pandemi COVID-19 (Organisasi Lembaga Pendidikan Di MTs Darul Maarif Rahayu Bandung)

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di MTS Darul Ma'arif Kab. Bandung mulai dari 08 April sd selesai

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 08 Mei 2021



Ketua Sekolah,  
Muhammad Fauzi. S.Sos.,



# PENGUATAN INDIKATOR IKLIM DAN BUDAYA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL MAARIF RAHAYU KECAMATAN MARGAASIH KAB. BANDUNG

MOCH. ALDIANSYAH SIDDIQ | NIM. 2200060011



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul PENGUATAN INDIKATOR IKLIM DAN BUDAYA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 di Madrasah Tsanawiyah Darul Maarif Rahayu Kecamatan Margaasih Kab. Bandung penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan hasil penelitian: (1) mengetahui pengaruh kepemimpinan sekolah terhadap kinerja guru pada masa pandemic (2) mengetahui pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kinerja guru di masa pandemic (3) mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap keefektifan madrasah di masa pandemic. perilaku kepemimpinan sekolah merupakan inti dari berbagai kondisi sekolah. Artinya baik buruknya kondisi di sekolah lebih banyak ditentukan oleh perilaku kepemimpinan sekolah, termasuk terbentuknya kinerja guru disekolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu untuk memperoleh deskripsi data mengenai bagaimana penguatan indikator iklim dan budaya di Madrasah Tsanawiyah Darul Maarif Rahayu Bandung. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta berdasarkan carapandang atau kerangka berpikir tertentu. Ada beberapa alasan menggunakan metode deskriptif. Salah satu diantaranya adalah bahwa metode ini telah digunakan secara luas dan dapat meliputi lebih banyak segi dibanding dengan metode lain. Kemudian metode ini banyak memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan melalui pemberian informasi keadaan mutakhir, dan dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berguna untuk pelaksanaan percobaan. Selanjutnya, metode ini dapat digunakan dalam menggambarkan keadaan-keadaan yang mungkin terdapat dalam situasi tertentu.

## PENDAHULUAN

Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas. Dari beberapa penjelasan di atas dapat ditarik benang merah bahwa kultur sekolah sebagai "pola nilai-nilai, norma, sikap, mitos dan kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk dalam perjalanan panjang suatu sekolah, dimana sekolah tersebut dipegangbersama oleh kepala sekolah, guru, staf, maupun siswa, sebagai dasar mereka dalam memahami dan memecahkan berbagai persoalan yang muncul di sekolah. Dengan kata lain, kultur atau budaya sekolah dapat dikatakan sebagai pikiran, kata kata, sikap, perbuatan, dan hati setiap warga sekolah yang tercermin dalam semangat, perilaku maupun simbol serta slogan khas identitas mereka. Dan menyimak dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa konsep budaya sekolah sebagai suatu pendekatan lebih menekankan pada penghayatan segi-segi simbolik, tradisi, riwayat sekolah yang kesemuanya akan membentuk keyakinan, kepercayaan diri dan kebanggaan akan sekolahnya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, bahwasanya bahwa perilaku kepemimpinan sekolah merupakan inti dari berbagai kondisi sekolah. Artinya baik buruknya kondisi di sekolah lebih banyak ditentukan oleh perilaku kepemimpinan sekolah, termasuk terbentuknya kinerja guru disekolah.

### Gaya Kepemimpinan Pseudo-Demokratis

Istilah pseudo berarti palsu. Maka pseudo demokratis berate bukan atau tidak demokratis. Gaya kepemimpinan seperti ini sebenarnya otokratis, tetapi dalam kepemimpinannya ia member kesan demokratis. Seorang pemimpin yang bersifat pseudo-demokratis sering memakai "topeng". Ia pura-pura memperlihatkan sifat demokratis di dalam kepemimpinannya. Ia member hak dan kuasa kepada guru-guru untuk menetapkan dan memutuskan sesuatu, tetapi sesungguhnya ia bekerja dengan perhitungan. Ia mengatur siasat agar kemauannya terwujud kelak. Efektivitas menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas organisasi merupakan kemampuan organisasi untuk merealisasikan berbagai tujuan dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan mampu bertahan hidup. Efektivitas sekolah menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

## KESIMPULAN

Efektivitas menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas organisasi merupakan kemampuan organisasi untuk merealisasikan berbagai tujuan dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan mampu bertahan hidup. Dimana kepemimpinan seorang kepala merupakan inti dari berbagai kondisi sekolah. Artinya baik buruknya kondisi di sekolah lebih banyak ditentukan oleh perilaku kepemimpinan sekolah, termasuk terbentuknya kinerja guru disekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Andrew W. Halpin, 1971 *Theory and Rissarch In Administration* New York, Mc Millan Company Soekarto Indrachudi, 1993, *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik*, Jakarta: Ghalia Indonesia. Strees M Richard, 1985, *Efektivitas Organisasi Perusahaan* Jakarta, Erlangga. Gibson James L, 1994, *Perilaku Organisasi, Struktur dan Proses*, Jakarta, Bina Aksara, 1994. The Liang Gie, 2000, *Administrasi Perkantoran Modern* Yogyakarta, Liberty Andrew W. Halpin, 1971, *Theory and Rissarch In Administration*, New York, Mc Millan Company. Pringgodigdo, 1993, *Ensiklopedi Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 1993. Wahjosumidjo, 1999, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, Jakarta: Rajawali Press. Hadari Nawawi, 1993.

## PENGUATAN INDIKATOR IKLIM DAN BUDAYA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID 19

*(Organisasi Lembaga Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Darul Maarif Rahayu Bandung)*

Moch Aldiyansyah Siddiq | NIM 2200060011

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Magister S2 PPs UIN Sunan Gunung Djati Bandung . E-mail : [Aldi.siddiq@gmail.com](mailto:Aldi.siddiq@gmail.com)

---

### Abstrac

DURING THE PANDEMIC TIME COVID 19 at Madrasah Tsanawiyah Darul Maarif Rahayu District Margaasih Kab. This study in Bandung uses descriptive qualitative methods, with the results of the study: (1) knowing the effect of school leadership on teacher performance during the pandemic (2) knowing the influence of school organizational climate on teacher performance during the pandemic (3) knowing the influence of leadership on the effectiveness of madrasahs in the future. pandemic. school leadership behavior is at the core of various school conditions. This means that the good and bad conditions at school are more determined by the behavior of school leadership, including the formation of teacher performance at school.

Keywords: Climate, Culture, Organization, Pandmi Covid 19

### Abstrak

Penelitian ini berjudul **PENGUATAN INDIKATOR IKLIM DAN BUDAYA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID 19** di Madrasah Tsanawiyah Darul Maarif Rahayu Kecamatan Margaasih Kab. Bandung penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan hasil penelitian: (1) mengetahui pengaruh kepemimpinan sekolah terhadap kinerja guru pda masa pandemic (2) mengtaui pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kinerja guru di masa pandemic (3) mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap keefektifan madrasah di masa pandemic. perilaku kepemimpinan sekolah merupakan inti dari berbagai kondisi sekolah. Artinya baik buruk nya kondisi di sekolah lebih banyak ditentukan oleh perilaku kepemimpinan sekolah, termasuk terbentuknya kinerja guru disekolah.

Kata Kunci : Iklim, Budaya, Organisasi, Pandmi Covid 19

### PENDAHULUAN

Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas. Dari beberapa penjelasan di atas dapat ditarik benang merah bahwa kultur sekolah sebagai " pola nilai-nilai, norma, sikap, mitos dan kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk dalam perjalanan panjang suatu sekolah, dimana sekolah tersebut dipegangbersama oleh kepala sekolah, guru, staf, maupun siswa, sebagai dasar mereka dalam memahami dan memecahkan berbagai persoalan yang muncul di

sekolah. Dengan kata lain, kultur atau budaya sekolah dapat dikatakan sebagai pikiran, kata kata, sikap, perbuatan, dan hati setiap warga sekolah yang tercermin dalam semangat, perilaku maupun simbol serta slogan khas identitas mereka. Dan menyimak dari pengetahuan di atas dapat dipahami bahwa konsep budaya sekolah sebagai suatu pendekatan lebih menekankan pada penghayatan segi-segi simbolik, tradisi, riwayat sekolah yang kesemuanya akan membentuk keyakinan, kepercayaan diri dan kebanggaan akan sekolahnya.

## METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu untuk memperoleh deskripsi data mengenai bagaimana penguatan indikator iklim dan budaya di Madrasa Tsanawiyah DARUL MA'ARIF Rahayu Bandung. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta berdasarkan carapandang atau kerangka berpikir tertentu.<sup>1</sup>

Ada beberapa alasan menggunakan metode deskriptif. Salah satu diantaranya adalah bahwa metode ini telah digunakan secara luas dan dapat meliputi lebih banyak segi dibanding dengan metode lain. Kemudian metode ini banyak memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan melalui pemberian informasi keadaan mutakhir, dan dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berguna untuk pelaksanaan percobaan. Selanjutnya, metode ini dapat digunakan dalam menggambarkan keadaan-keadaan yang mungkin terdapat dalam situasi tertentu.

## HASIL PENELITIAN

Apa pengaruh kepemimpinan sekolah terhadap kinerja guru pada masa pandemi?

Istilah kepemimpinan dalam terminology Islam. Padanya terdapat beberapa term yang berkaitan dengan pemimpin atau manager, yakni imam, khalifah, wali, ulil amri, rain dan malik. Istilah-istilah tersebut dimana konsep utamanya berkaitan dengan otoritas mengatur orang atau barang supaya dapat digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Selanjutnya dalam Al-Qur'an istilah kepemimpinan diungkapkan dengan istilah khalifah. Pemakaian kata khalifah setelah Rasulullah Saw. wafat menyentuh juga maksud yang terkandung dalam perkataan amir atau penguasa. Karena itu kedua istilah ini dalam bahasa Indonesia disebut pemimpin formal. Namun jika merujuk kepada firman Allah Swt.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ  
الْدِّمَاءَ وَتَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَتُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

*Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih*

<sup>1</sup> Pupuh, Fathurrahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 98.

memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui (Q.S Al-Baqarah: 30). Kedudukan non-formal dari seorang khalifah juga tidak bias dipisahkan. Perkataan khalifah dalam ayat tersebut tidak hanya ditujukan kepada para khalifah sesudah Nabi, tetapi penciptaan Nabi Adam as yang disebut sebagai manusia dengan tugas memakmurkan bumi yang meliputi menyeru orang lain berbuat ma'rif dan diimbangi dengan mencegah dari perbuatan munkar.

Selain kata khalifah disebutkan juga kata ulil amri yang satu akar dengan kata amir sebagaimana disebutkan di atas. Kata Ulil Amri berarti pemimpin tertinggi dalam masyarakat Islam, sebagaimana firman Allah Swt. sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya :*"Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."* (QS. An-Nisa : 59).

Berdasarkan ayat Al-Qur'an tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa, kepemimpinan dalam Islam itu adalah kegiatan menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah Swt. Berdasarkan pada beberapa pengertian kepemimpinan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam definisi kepemimpinan tersebut terdapat beberapa unsure penting, yaitu: (1) Kemampuan mempengaruhi orang lain, baik perseorangan maupun kelompok. (2) Kemampuan mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain, dan. (3) Untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok.

Oleh karena itu, kepemimpinan pada dasarnya ialah kemampuan menggerakkan, memberi motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan. Kepemimpinan juga merupakan proses interaksi antar kedua belah pihak, yaitu seorang pemimpin dan yang dipimpinnya.

Di Mts Darul Ma'arif Rahayu gaya pemimpin suda bisa mempengaruhi bawahannya menjadi lebih tertata dan rapih, juga dar gaya kepemimpinan tersebut dapat mengarahkan tingkah laku bawahan menjadi lebih disiplin dan lebih focus pada tujuan yang akan dicapai.

Apa pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kinerja guru di masa pandemi?

Iklim Organisasi Sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan internal dan eksternal baik lingkungan fisik maupun lingkungan non fisik. Aspek-aspek lingkungan fisik yang mempengaruhi iklim organisasi sekolah meliputi (1) kebersihan ruangan dan halaman, (2) kesehatan personil (guru, tata usaha dan siswa), (3) ketertiban dalam melaksanakan aturan atau kesepakatan bersama, (4) interaksi kerjasama antar sekolah dengan masyarakat, (5) buktimonumental hasil kerja sama sekolah dengan masyarakat, dan (6) pernyataan bersama saling membutuhkan saling membantu antar

sekolah dan masyarakat.

Sedangkan aspek-aspek non fisik, meliputi: (1) rasa keluarga dan kebersamaan personil, (2) semangat dan komitmen kerja personil, (3) kebanggaan melaksanakan tugas, dan (4) sikap saling membantu antar personil.

Berkaitan dengan ini, maka pengukuran iklim organisasi sekolah akan dilakukan melalui beberapa indikator yang terkait dan mempengaruhi pembelajaran di sekolah, meliputi (1) kondisi fisik pekerjaan, meliputi aspek sarana dan prasarana, kesejaterahan dan penghargaan, (2) kondisi sosial pekerjaan meliputi aspek kepercayaan, desain pekerjaan, pengendalian, iklim kepemimpinan, komunikasi dan interaksi, perumusan tujuan, dan penetapan kebijakan serta pengambilan keputusan.

efektifitas iklim organisasi dan budaya di MTS Darul Ma'arif Rahayu sudah dapat dikategorikan sekolah baik dengan memperhatikan aspek-aspek fisik dan non fisik, yang dimana aspek tersebut ini dapat merubah iklim organisasi dan budaya di MTS Darul Ma'arif Rahayu, dan hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja guru menjadi lebih baik dibanding dengan sebelumnya.

Apa pengaruh kepemimpinan terhadap keefektifan madrasah di masa pandemi?

bahwa perilaku kepemimpinan sekolah merupakan inti dari berbagai kondisi sekolah. Artinya baik buruknya kondisi di sekolah lebih banyak ditentukan oleh perilaku kepemimpinan sekolah, termasuk terbentuknya kinerja guru di sekolah.<sup>2</sup>

Gaya Kepemimpinan Pseudo-Demokratis

Istilah pseudo berarti palsu. Maka pseudo demokratis berarti bukan atau tidak demokratis. Gaya kepemimpinan seperti ini sebenarnya otokratis, tetapi dalam kepemimpinannya ia member kesan demokratis. Seorang pemimpin yang bersifat pseudo-demokratis sering memakai "topeng". Ia pura-pura memperlihatkan sifat demokratis di dalam kepemimpinannya. Ia member hak dan kuasa kepada guru-guru untuk menetapkan dan memutuskan sesuatu, tetapi sesungguhnya ia bekerja dengan perhitungan. Ia mengatur siasat agar kemauannya terwujud kelak.<sup>3</sup> Efektivitas menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas organisasi merupakan kemampuan organisasi untuk merealisasikan berbagai tujuan dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan mampu bertahan hidup. Efektivitas sekolah menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

efektivitas Di Mts Darul Ma'arif sudah mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dimana pemimpin dan bawahan sudah mampu merealisasikan kemampuan untuk mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Disamping itu pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan Pseudo Demokratis yang ia pura-pura memperlihatkan sifat demokratis di dalam kepemimpinannya. Ia member hak dan

<sup>2</sup> Andrew W. Halpin, *Teory and Research In Administration* ( New York, Mc Millan Company, 1971)

<sup>3</sup> Soekarto Indrafachrudi, *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993), h. 25-26

kuasa kepada guru-guru untuk menetapkan dan memutuskan sesuatu, tetapi sesungguhnya ia bekerja dengan perhitungan. Ia mengatur siasat agar kemauannya terwujud kelak.

#### DAFTAR PUSTAKA

Andrew W. Halpin, 1971 *Teory and Risarch In Administration* New York, Mc Millan Company

Soekarto Indrafachrudi, 1993, *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Strees M Richard, 1985, *Efektivitas Organisasi Perusahaan* Jakarta, Erlangga..Gibson James L, 1994, *Perilaku Organisasi, Struktur dan Proses*, Jakarta, Bina Aksara, 1994.

The Liang Gie, 2000, *Administrasi Perkantoran Modern* Yogyakarta, Liberti.

Andrew W. Halpin, 1971, *Teory and Risarch In Administration*, New York, Mc Millan Company.

Pringgodigdo, 1993, *Ensiklopedi Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Wahjosumidjo, 1999, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, Jakarta: Rajawali Press.

Hadari Nawawi, 1993, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Ngalim Purwanto, 1995, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kartini Kartono, 1998, *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnorma itu*, Jakarta: Raja Grafindo persada.

Rusdiana, A. 2016. Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. Bandung : Pustaka Setia. Sobirin, Ahmad. 2009. Budaya Organisasi: Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.



### RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU

NAMA: Moch Aldiyansyah Siddiq  
NIM : 2200060011  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK LOG BOOK
<b>I. PERSIAPAN</b>		
1. Menentukan Permasalahan	01 April 2021	Terlampir
2. Melakukan Studi Literatur	02-07 April 2021	Terlampir
3. Penetapan Lokasi Penelitian/ Penyusunan Surat Izin Penelitian	08 April 2021	Terlampir
<b>II. PELAKSANAAN KE LAPANGAN</b>		
4. Studi Pendahuluan	12 April 2021	Terlampir
5. Penetapan Metode Pengumpulan Data, Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Diskusi Terarah	12 April 2021	Terlampir
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>		
6. Analisa Data Selama Penelitian	13 – 27 April 2021	Terlampir
7. Analisa Data Setelah Validasi dan Rehabilitas		
8. Hasil, Cerita, Personal, Deskripsi Tebal, Naratif, Dapat Dibantu Tabel Frekuensi		
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL PENELITIAN</b>		
9. Penyusunan Laporan Penelitian	28 April – 10 Mei 2021	Terlampir
10. Melengkapi Laporan dengan Poster	11-15 Mei 2021	Terlampir
11. Penyampaian Laporan Hasil Penelitian		

Bandung, 15 Mei 2021

Moch Aldiyansyah Siddiq  
NIM. 2200060011



RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU  
JUDUL MAKALAH RISET : Penguatan Indikator Iklm Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa  
COVID-19 Di MTs Darul Ma'arif Rahayu BANDUNG

NAMA: Moch Aldiyansyah Siddiq  
NIM : 2200060011  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Kamis, 01 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Persiapan dan Perencanaan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini Riset Dengan Tema Tentang "Penguatan Indikator Iklm Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 Di MTs"
4.	Catatan Kemajuan	Persiapan Penelitian/ Riset
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari subjek dan objek lokus penelitian
6.	Kesimpulan Dan Saran	Baru persiapan tahap awal

Bandung, 01 April 2021

Moch Aldiyansyah Siddiq  
NIM. 2200060011



RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU  
JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19  
DI MTs Darul Ma'arif Rahayu BANDUNG

NAMA: Moch Aldiyansyah Siddiq  
NIM : 2200060011  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Jum'at-Senin, 02-12 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Persiapan dan Pelaksanaan Ke Lapangan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Analisis Data yang telah diperoleh</li><li>2. Penetapan Lokus Penelitian/ Pembuatan Surat Perizinan Riset</li><li>3. Studi Pendahuluan</li><li>4. Penetapan Metode Pengumpulan Data, Wawan cara dan peroleh data yang diperlukan</li></ol> Dokumentasi penelitian 
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mulai menyusun data terkait penelitian pada lokus yang telah ditentukan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kendala mencari lokus penelitian karena mengingat sekolah sedang melaksanakan ujian sekolah/ UNBK dan Kepala Sekolah masih dalam keadaan sibuk karena sedanga banyak kegiatan yang dilakukan
6.	Kesimpulan Dan Saran	Mulai menyusun data penelitian

Bandung, 11 April 2021

Moch Aldiyansyah Siddiq



RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU  
JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19  
DI MTs Darul Ma'arif Rahayu BANDUNG

NAMA: Moch Aldiyansyah Siddiq  
NIM : 2200060011  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Selasa, 13-27 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pengolahan Data Penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	1. Pengolahan Data yang telah diperoleh 2. Analisa Data Setelah Validasi dan Rehabilitas Studi Pendahuluan
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mulai menyusun data terkait penelitian dan membuat main map untuk laporan penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Data yang masih belum lengkap mengakibatkan penyusunan data agak terhambat dan diperlukan validasi dan konfirmasi ulang terkait data penelitian
6.	Kesimpulan Dan Saran	Mulai menyusun format laporan dari data yang telah diperoleh

Bandung, 25 April 2021

Moch Aldiyansyah Siddiq  
NIM. 2200060011



**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19**  
**DI MTs Darul Ma'arif Rahayu BANDUNG**

NAMA: Moch Aldiyansyah Siddiq  
NIM : 2200060011  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Rabu-Senin, 28 April -10 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Penyusunan Laporan Data Penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun laporan penelitian
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyusun format laporan mulai dari BAB 1 dan BAB 2
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Penyusunan laporan yang masih kurang lengkap seperti sumber sekunder dan kajian pustaka yang lainnya
6.	Kesimpulan Dan Saran	Mulai menyusun format laporan dari data yang telah diperoleh

Bandung, 25 April 2021

Moch Aldiyansyah Siddiq  
NIM. 2200060011



RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU  
JUDUL MAKALAH RISET : IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19  
DI MTs Darul Ma'arif Rahayu BANDUNG

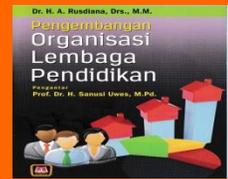
NAMA: Moch Aldiyansyah Siddiq  
NIM : 2200060011  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Selasa-Kamis, 11-13 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Penyusunan Laporan Data Penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun laporan penelitian dan membuat poster dan jurnal penelitian
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyelesaikan BAB 3 samapi Daftar Pustaka, membuat poster dan jurnal penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kendala pada pembuatan poster kekurangan dari penulis dari segi editing format poster
6.	Kesimpulan Dan Saran	Sudah selesai membuat laporan penelitian

Bandung, 12 Mei 2021

Moch Aldiyansyah Siddiq  
NIM. 2200060011





**MATA KULIAH**

**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester*

**Oleh:**

**MOH ZIDNA FAOJAN ADIMA**

**NIM: 2200060013. Kls MPI-A/II Reguler**



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2  
PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

**SURAT PERNYATAAN**

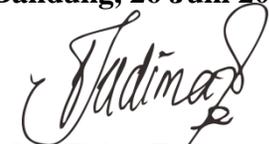
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Moh Zidna Faojan Adima  
NIM : 2200060013  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester/ Kelas : II/ A Reguler

Dengan ini saya menyatakan telah mengikuti dan mengerjakan materi perkuliahan mulai dari part 01 s.d 13. Bukti kinerja terlampir.



**Bandung, 26 Juni 2021**



**Moh Zidna Faojan Adima**  
**NIM. 2200060013**

## I. DASAR

Silabus, RPS, (terangkum dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)

### AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN

MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

PERT, KE-	HARI / TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	METODE
01	Rabu 03-03-021	<b>Penngantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenan dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	
08	21-04-021	Persepsi komunikasi dalam Organisasi LPI	Sda.
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Assignment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
11	12-05-021	Kosep Dasar Motivasi Organisai	
12	19-05-021	Kosep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklim budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assignment LMS e-Kows

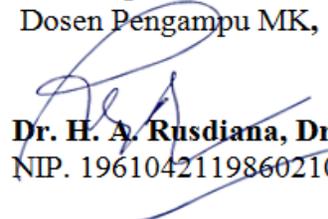
Kosma, Kls. II/A. Regular



**Moch. Aldiansyah Shidiq**

NIM. 2200060011

Bandung, 03 Maet 2021  
Dosen Pengampu MK,



**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**

NIP. 196104211986021001

# I. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN

## DOKUMEN KINERJA PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Nama: Moh Zidna Faojan Adima

Kls II/ A Reguler

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Cheklis bukti KINERJA			
				Ck dibuat tgl		Submit	
01	Rabu 03-03-21	-Pengenalan Mata KuLiah. RPS dan Kontrak MK -Kontrak Kuliah dan Penugasan	Daring Webinar ZOOM	-	-	-	-
02	10-03-21	Konsep Organisasi Kelembagaan & Lingkungan Organisasi lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	09&10-03-21	√	10 -03-21
03	17-03-21	Bentuk, Struktur, Desain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	17-03-21	√	17-03-21
04	24-03-21	Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	24-03-21	√	24-03-21
05	31-03-21	Kekuasaan, Politik Wewenang, Tanggungjawab Dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	31-03-21	√	31-03-21
06	07-04-21	Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	07-04-21	√	07-04-21
07	14-04-21	Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	14-04-21	√	14-04-21
08	21-04-21	Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	21-04-21	√	21-04-21
09	28-04-21	Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	28-04-21	√	28-04-21
<b>10</b>	<b>05-05-21</b>	<b>UTS</b>	<b>LMS e-Knows</b>	√	<b>05-05-21</b>	√	<b>05-05-21</b>
11	12-05-21	Manajemen Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	05-05-21	√	12-05-21
12	19-05-21	Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	19-05-21	√	19-05-21
13	26-05-21	Model Pengembangan Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	26-05-21	√	26-05-21
14	01-06-21	Model Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	01-06-21	√	01-06-21
15	02 s.d 22-06-21	TO I-IV Diskusi Kelompok	Makalah-Poster	√	28-06-21	√	28-06-21
16	23-06-21	Webinar Diskusi Kelompok 1, 2, 3 & 4	Webinar ZOOM	√	28-06-21	√	28-06-21
17	30-06-21	<b>UAS (MTC)</b>	LMS e-Knows	√	30-06-21	√	30-06-21



Bandung, 26 Juni 2021

**Moh Zidna Faojan Adima**  
NIM. 2200060013

# 1. BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

## Part 1 KONSEP DASAR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 9 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 3 Maret 2021

Diambil dari LMS tanggal 3 Maret 2021

The screenshot shows a student's submission on the LMS platform. The document title is "Part 1 Konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan Islam". The submission date is 9 March 2021. The document content includes a title page with the student's name, ID, and a portrait photo, followed by an abstract section.

**CATATAN KULIAH**

**Part 1 Konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**

**ABSTRAK**

**A. Konsep Organisasi Kelembagaan**  
 Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang bersifat permanen, terencana, dan terstruktur. Organisasi memiliki beberapa fungsi, yaitu: (1) Menetapkan tujuan, (2) Menetapkan kebijakan, (3) Menetapkan prosedur, (4) Menetapkan standar, (5) Menetapkan sistem, (6) Menetapkan metode, (7) Menetapkan alat, (8) Menetapkan tenaga, (9) Menetapkan sarana, (10) Menetapkan biaya, (11) Menetapkan waktu, (12) Menetapkan tempat, (13) Menetapkan cara, (14) Menetapkan alat, (15) Menetapkan tenaga, (16) Menetapkan sarana, (17) Menetapkan biaya, (18) Menetapkan waktu, (19) Menetapkan tempat, (20) Menetapkan cara.

**B. Pelembagaan atau Inisialisasi**  
 Pelembagaan adalah proses pembentukan organisasi yang meliputi: (1) Menetapkan tujuan, (2) Menetapkan kebijakan, (3) Menetapkan prosedur, (4) Menetapkan standar, (5) Menetapkan sistem, (6) Menetapkan metode, (7) Menetapkan alat, (8) Menetapkan tenaga, (9) Menetapkan sarana, (10) Menetapkan biaya, (11) Menetapkan waktu, (12) Menetapkan tempat, (13) Menetapkan cara.

**C. Tipe dan Norma Kelembagaan (Organisasi)**  
 Tipe dan norma kelembagaan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan organisasi, meliputi: (1) Tipe dan norma kelembagaan, (2) Tipe dan norma kelembagaan, (3) Tipe dan norma kelembagaan, (4) Tipe dan norma kelembagaan, (5) Tipe dan norma kelembagaan, (6) Tipe dan norma kelembagaan, (7) Tipe dan norma kelembagaan, (8) Tipe dan norma kelembagaan, (9) Tipe dan norma kelembagaan, (10) Tipe dan norma kelembagaan, (11) Tipe dan norma kelembagaan, (12) Tipe dan norma kelembagaan, (13) Tipe dan norma kelembagaan, (14) Tipe dan norma kelembagaan, (15) Tipe dan norma kelembagaan, (16) Tipe dan norma kelembagaan, (17) Tipe dan norma kelembagaan, (18) Tipe dan norma kelembagaan, (19) Tipe dan norma kelembagaan, (20) Tipe dan norma kelembagaan.

**D. Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
 Organisasi lembaga pendidikan Islam adalah organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam. Organisasi lembaga pendidikan Islam memiliki beberapa fungsi, yaitu: (1) Menetapkan tujuan, (2) Menetapkan kebijakan, (3) Menetapkan prosedur, (4) Menetapkan standar, (5) Menetapkan sistem, (6) Menetapkan metode, (7) Menetapkan alat, (8) Menetapkan tenaga, (9) Menetapkan sarana, (10) Menetapkan biaya, (11) Menetapkan waktu, (12) Menetapkan tempat, (13) Menetapkan cara.

**SUMMARY**  
 Organisasi lembaga pendidikan Islam adalah organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam. Organisasi lembaga pendidikan Islam memiliki beberapa fungsi, yaitu: (1) Menetapkan tujuan, (2) Menetapkan kebijakan, (3) Menetapkan prosedur, (4) Menetapkan standar, (5) Menetapkan sistem, (6) Menetapkan metode, (7) Menetapkan alat, (8) Menetapkan tenaga, (9) Menetapkan sarana, (10) Menetapkan biaya, (11) Menetapkan waktu, (12) Menetapkan tempat, (13) Menetapkan cara.

Created: 3 Maret 2021  
 Mahasiswa  
 NIM: 220000013

**KONSEP DASAR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**

**PART: 1**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
 Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**POKOK BAHASAN**  
 Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan  
 Konsep Organisasi Kelembagaan  
 Pelembagaan atau Inisialisasi  
 Tipe dan Norma Kelembagaan (pranata)  
 Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

H01 Konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan Islam | 1

## Part 2 LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 10 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 10 Maret 2021

Diambil dari LMS tanggal 10 Maret 2021

The screenshot shows a student's submission on the LMS platform. The document title is "Part 2 LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN". The submission date is 10 March 2021. The document content includes a title page with the student's name, ID, and a portrait photo, followed by an abstract section.

**CATATAN KULIAH**

**Part 2 LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
 Lingkungan organisasi adalah sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang bersifat permanen, terencana, dan terstruktur. Lingkungan organisasi memiliki beberapa fungsi, yaitu: (1) Menetapkan tujuan, (2) Menetapkan kebijakan, (3) Menetapkan prosedur, (4) Menetapkan standar, (5) Menetapkan sistem, (6) Menetapkan metode, (7) Menetapkan alat, (8) Menetapkan tenaga, (9) Menetapkan sarana, (10) Menetapkan biaya, (11) Menetapkan waktu, (12) Menetapkan tempat, (13) Menetapkan cara.

**B. Elemen, Struktur, dan Dinamika Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
 Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan organisasi, meliputi: (1) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (2) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (3) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (4) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (5) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (6) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (7) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (8) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (9) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (10) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (11) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (12) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (13) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (14) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (15) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (16) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (17) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (18) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (19) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi, (20) Elemen, struktur, dan dinamika lingkungan organisasi.

**C. Model dan Inisialisasi Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
 Model dan inisialisasi lingkungan organisasi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan organisasi, meliputi: (1) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (2) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (3) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (4) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (5) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (6) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (7) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (8) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (9) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (10) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (11) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (12) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (13) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (14) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (15) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (16) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (17) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (18) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (19) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (20) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi.

**D. Model dan Inisialisasi Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
 Model dan inisialisasi lingkungan organisasi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan organisasi, meliputi: (1) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (2) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (3) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (4) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (5) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (6) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (7) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (8) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (9) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (10) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (11) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (12) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (13) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (14) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (15) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (16) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (17) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (18) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (19) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi, (20) Model dan inisialisasi lingkungan organisasi.

**SUMMARY**  
 Lingkungan organisasi adalah sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang bersifat permanen, terencana, dan terstruktur. Lingkungan organisasi memiliki beberapa fungsi, yaitu: (1) Menetapkan tujuan, (2) Menetapkan kebijakan, (3) Menetapkan prosedur, (4) Menetapkan standar, (5) Menetapkan sistem, (6) Menetapkan metode, (7) Menetapkan alat, (8) Menetapkan tenaga, (9) Menetapkan sarana, (10) Menetapkan biaya, (11) Menetapkan waktu, (12) Menetapkan tempat, (13) Menetapkan cara.

Created: 10 Maret 2021  
 Mahasiswa  
 NIM: 220000013

**LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**

**PART: 2**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
 Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**POKOK BAHASAN**  
 Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan  
 Konsep Organisasi Kelembagaan  
 Pelembagaan atau Inisialisasi  
 Tipe dan Norma Kelembagaan (pranata)  
 Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

H01 Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam | 33

# Part 3 BENTUK, STRUKTUR, DESAIN ORGANISASI DAN KINERJA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Submit di LMS tanggal 17 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 17 Maret 2021

Diambil dari LMS 17 Maret 2021

**Submission status**

Submitted for grading

Grading status: Not graded

Due date: Wednesday, 17 March 2021, 20:00

Time remaining: Assignment was submitted 13 min 16 sec ago

Last modified: Thursday, 18 March 2021, 19:14

Submission comments: 1 Komentar (2)

Tests done: 0 (00 kata)

**CATATAN KULIAH**

Hari/Tanggal : Rabu/ 17 Maret 2021

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Materi : ...

Metode : ...

**CATATAN KULIAH**

Materi : **Part 3 BENTUK, STRUKTUR, DESAIN ORGANISASI DAN KINERJA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**ABSTRAK**

**A. Bentuk Organisasi Lembaga Pendidikan**

Bentuk organisasi lembaga pendidikan merupakan organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan tugas-tugas pendidikan. Bentuk organisasi lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai susunan dan tata letak organisasi yang menunjukkan hubungan-hubungan antara bagian-bagian organisasi.

**B. Menerangkan Organisasi Lembaga Pendidikan**

Menurut A. Sibarani, organisasi lembaga pendidikan adalah kumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan.

**C. Desain Organisasi Lembaga Pendidikan**

Desain organisasi lembaga pendidikan adalah susunan dan tata letak organisasi yang menunjukkan hubungan-hubungan antara bagian-bagian organisasi.

**D. Menganalisis Perilaku Organisasi**

Perilaku organisasi adalah perilaku individu, kelompok, dan organisasi yang dapat diamati dan diukur.

**REVISI**

1. Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting dari kajian Konsep Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan

2. Temukan Esensi/Nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tulis pada kolom summary maksimal 10 kalimat

3. Batasi Penulisan keseluruhan maksimal 300 kata berdasarkan word count.

Submit File

04-HO IV Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan.pdf

23 March 2021, 21:28

Pertemuan Ke 3

**PART: III**

**BENTUK, STRUKTUR, DESAIN ORGANISASI, DAN KINERJA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**TUGAS MAHASISWA**

- Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting dari kajian Konsep Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan
- Temukan Esensi/Nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tulis pada kolom summary maksimal 10 kalimat
- Batasi Penulisan keseluruhan maksimal 300 kata berdasarkan word count.

Submit File

04-HO IV Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan.pdf

23 March 2021, 21:28

# Part 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 24 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 24 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 24 Maret 2021

**Submission status**

Submitted for grading

Grading status: Not graded

Due date: Friday, 23 April 2021, 21:55

Last modified: Friday, 23 April 2021, 21:55

Submission comments: 1 Komentar (2)

Tests done: 0 (00 kata)

**CATATAN KULIAH**

Hari/Tanggal : Rabu/ 24 Maret 2021

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Materi : ...

Metode : ...

**CATATAN KULIAH**

Materi : **Part 4 PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**ABSTRAK**

**1. Pengertian Perilaku Organisasi**

Perilaku organisasi (organizational behavior) didefinisikan sebagai, yaitu, perilaku yang dapat diamati dan diukur.

**2. Teori Perilaku Organisasi**

Teori perilaku organisasi (organizational behavior), pada hakikatnya membahas bagaimana pada ilmu perilaku itu sendiri (akar ilmu psikologi), yang dikembangkan dengan pusat perhatiannya pada tingkah laku manusia dalam organisasi.

**A. Dimensi Perilaku Organisasi**

Menurut Warren Bennis (1999), dalam menjalankan misi organisasi maka perubahan terhadap perilaku organisasi harus dilakukan dalam dimensi-dimensi sebagai berikut:

- Dimensi Struktur: Menyangkut pada bagaimana struktur organisasi yang akan mempengaruhi perilaku organisasi.
- Dimensi Karyawan: Yaitu sebagai peran penggerak dari dimensi lain.
- Dimensi Mekanisme: Yaitu sebagai alat bantu organisasi dengan dimensi konsep.
- Dimensi Motivasi: Menyangkut pada bagaimana motivasi yang akan mempengaruhi perilaku organisasi.
- Dimensi Komunikasi: Menyangkut pada bagaimana komunikasi yang akan mempengaruhi perilaku organisasi.
- Dimensi Perilaku: Menyangkut pada bagaimana perilaku yang akan mempengaruhi perilaku organisasi.

**B. Pendekatan Perilaku Organisasi**

Dengan adanya interaksi atau hubungan antar individu dalam organisasi, maka perubahan terhadap perilaku organisasi harus dilakukan dalam pendekatan-pendekatan sebagai berikut:

- Pendekatan Struktur: Menyangkut pada bagaimana struktur organisasi yang akan mempengaruhi perilaku organisasi.
- Pendekatan Karyawan: Menyangkut pada bagaimana karyawan yang akan mempengaruhi perilaku organisasi.
- Pendekatan Motivasi: Menyangkut pada bagaimana motivasi yang akan mempengaruhi perilaku organisasi.
- Pendekatan Komunikasi: Menyangkut pada bagaimana komunikasi yang akan mempengaruhi perilaku organisasi.
- Pendekatan Perilaku: Menyangkut pada bagaimana perilaku yang akan mempengaruhi perilaku organisasi.

**C. Implikasi Perilaku Organisasi pada Lembaga Pendidikan**

- Pengaruh pada manajemen pendidikan
- Pengaruh terhadap siswa
- Pengaruh terhadap guru
- Pengaruh terhadap orang tua

Tugas manajer (kepala sekolah) terhadap guru salah satunya adalah melakukan penilaian atau kinerja guru. Penilaian ini dilaksanakan dengan cara yang berbeda-beda. Ada yang menggunakan penilaian dengan tetap guru baik, sedang atau kurang. Penilaian ini penting bagi setiap guru dan berguna bagi sekolah dalam meningkatkan kinerjanya.

**REVISI**

1. Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting dari kajian Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam:

- Konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Ruanglingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Implikasi Perilaku Organisasi pada Lembaga Pendidikan

2. Temukan Esensi/Nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tulis pada kolom summary maksimal 10 kalimat

3. Batasi Penulisan keseluruhan maksimal 500 kata berdasarkan word count.

Submit File

04-HO IV Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan.pdf

23 March 2021, 21:28

**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

Dasbor / Kursus Yang Saya Ikuti

- Manajemen Pendidikan Islam S2 / MPIIS205
- Pertemuan Ke 4
- Submit Assigmen IV KIs II/A-B Reguler

**TUGAS MAHASISWA**

- Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting (A, B, C, D), dari kajian Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam:
- Konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Ruanglingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Implikasi Perilaku Organisasi pada Lembaga Pendidikan

2. Temukan Esensi/Nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tulis pada kolom summary maksimal 10 kalimat

3. Batasi Penulisan keseluruhan maksimal 500 kata berdasarkan word count.

Submit File

04-HO IV Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan.pdf

23 March 2021, 21:28

# Part 5 Kekuasaan, Politik Wewenang, Tanggungjawab Dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 31 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 31 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 31 Maret 2021

**CATATAN KULIAH**

Hari/Tanggal : Rabu/ 31 Maret 2021  
 Nama Kelas : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Moh Zulfan Fauzan Adima  
 NIM/No. : MP2 220006013

Materi : **Part 5 KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNGJAWAB DAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Kekuasaan Dalam Organisasi**  
 Kekuasaan adalah gagasan politik yang berwujud pada sejumlah karakteristik. Karakteristik tersebut menjelaskan kekuasaan sebagai alat yang digunakan seseorang yang bertujuan (yang penghasil) gerakan dalam hubungan interpersonalnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (dalam Anwar, 2002: 25). Pada hakikatnya, kekuasaan merupakan kesempatan seseorang atau kelompok, orang untuk menyediakan masyarakat akan kemandirian-kemandiriannya sendiri, dengan sekaligus menentukannya terhadap tindakan-tindakan politis yang dapat mengancam atau mengganggu orang tertentu.

**B. Politik Organisasi dalam Lembaga Pendidikan**  
 1. Mendefinisikan Politik dan Politik Organisasi  
 Douglas Fairholm, (1987: 133).  
 a. Tindakan yang diambil oleh individu dalam organisasi;  
 b. Sasaran yang dilakukan, sering akhir terhadap lainnya;  
 c. Upaya untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan diri atas pihak lain dan, lebih lanjut, mengenai orang kepentingan diri orang lainnya;  
 d. Tindakan-tindakan yang biasanya tidak diberi sanksi oleh organisasi tempatnya terjadi, atau hasil yang dapat tidak diberikan sanksi;  
 e. Politik organisasi adalah tindakan-tindakan dengan hasil yang sama-sama (mening-bahak).  
 2. Politik organisasi adalah proses yang melibatkan pemenuhan sasaran politik, strategi pembuatan keputusan, dan taktik; serta  
 3. Kekuasaan adalah konsep yang lebih luas daripada politik.

**C. Wewenang dan Tanggungjawab dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 1. Kekuasaan sebagai jasa (reward power) berupa uang, status, perkembangan karier dan sebagainya yang diberikan untuk melaksanakan perintah atau perintah lainnya.  
 2. Kekuasaan paksaan (Coercive power) berwujud apa yang dilakukan oleh seseorang bahwa hukuman (dipaksa) atau dan sebagainya akan diterima bila tidak melakukan perintah.  
 3. Kekuasaan ahli (legitimate power) berkembang dari nilai-nilai intern karena seseorang tersebut telah diangkat sebagai pemimpinnya.  
 4. Kekuasaan pengendalian informasi/control of information (power) berasal dari pengetahuan yang tidak dipercaya orang lain, ini dilakukan dengan pemberian atau penahanan informasi yang dikontrol.  
 5. Kekuasaan referensi (referent power) dilakukan atas identitas orang dengan peminatan dan menjadikannya sebagai panutan.  
 6. Kekuasaan afektif (power) yaitu tindakan atas lima pengetahuan seseorang dalam hubungan.

**D. Kebijakan dan Kekuasaan Politik**  
 1. Kebijakan dalam lembaga pendidikan adalah sebuah upaya untuk mengatur pendidikan sehingga menghasilkan setiap orang dapat masuk ke lembaga dan berupaya memperoleh pendidikan yang sama dan sempurna sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.  
 2. Kekuasaan dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Kekuasaan dalam pendidikan adalah sebuah bentuk kegiatan terhadap kelompok masyarakat yang diprioritaskan. Implikasi artinya kekuasaan kepemimpinan dalam organisasi pendidikan adalah kekuasaan individu atau kolektif. Kekuasaan dan pendidikan sebenarnya memiliki dua makna, makna pertama kekuasaan adalah bentuk kewenangan dalam lembaga pendidikan, dan makna kedua adalah pendidikan melakukan kekuasaan yang baik. Adapun langkah kekuasaan dalam organisasi lembaga pendidikan, menurut Durrant Little (dalam Rusiana, 2006: 137).

**SUMMARY**  
 Kekuasaan dan politik adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dimana politik adalah salah satu bentuk untuk memperoleh kekuasaan "one up the other". Kewenangan dalam kekuasaan politik berwujud tindakan yang kemudian diturunkan menjadi sebuah kebijakan bagi masyarakat kebanyakan. Kebijakan yang dilaksanakan oleh kaum ahli akan mengatur segala perilaku orang dalam masyarakat dan memberikan tanggungjawab terhadap kebijakan, baik dalam kebijakan tersebut baik-baiknya kepada kebijakan tersebut atau tidak.

Garis, 31 Maret 2021  
 Moh Zulfan Fauzan Adima  
 NIM: 220006013

**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

Dasbor / Kursus Yang Saya Ikuti  
 / Manajemen Pendidikan Islam S2 / MPIS205  
 / Pertemuan Ke 5 Kls/ A-B Reg. / SUBMIT Part V

**SUBMIT Part V**

**TUGAS MAHASISWA**

1. Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting (A, B, C, D), dari kajian Kekuasaan, politik, wewenang, tanggungjawab dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan.  
 - Konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan  
 - Politik Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
 - Wewenang, Tanggungjawab Dalam Lembaga Pendidikan  
 - Kebijakan Dan Kekuasaan Dalam Lembaga Pendidikan  
 2. Temukan Esensi/Nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tulis pada kolom summary maksimal 10 kalimat  
 3. Batasi Penulisan keseluruhan maksimal 500 kata berdasar word count.

05-HO V Kekuasaan politik wewenang dan tanggungjawab.pdf  
 31 March 2021, 01:06

# Part 6 Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 07 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 07 April 2021

Ambil dari: LMS tanggal 07 April 2021

**CATATAN KULIAH**

Hari/Tanggal : Rabu/ 7 April 2021  
 Nama Kelas : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Moh Zulfan Fauzan Adima  
 NIM/No. : MP2 220006013

Materi : **Part 6 KEPIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Kepemimpinan**  
 Fungsi "Kepemimpinan" dibangun atas dua kata yaitu kata "ke" dan kata "pemimpin" dalam bahasa Inggris dikatakan leader merupakan orang yang berkekuasaan dan bertanggung jawab, (dalam Rusiana, 2006: 137). Adapun makna "Kepemimpinan" adalah kemampuan seseorang mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang yang mampu mempengaruhi orang lain yang diinginkan. Juga memiliki fungsi dan Dimensi Kepemimpinan diantaranya: a) Fungsi Bertindak, b) Fungsi Komunikasi, c) Fungsi Partisipasi, d) Fungsi Delegasi, e) Fungsi Pengendalian

**B. Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Kepemimpinan pendidikan merupakan dasar dan merupakan tujuan pada posisi penting untuk membuat norma-norma dalam program pembelajaran, menstimulasi pembelajaran, dan mengaitkan pembelajaran kearah untuk meningkatkan hasil yang maksimal dari program institusi pendidikan.  
 Pemimpin dalam organisasi harus melaksanakan fungsi-fungsi manajerial dalam perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahkan (leading) dan pengawasan (controlling) dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Sutopo dan Suryanto (Rusiana, 2006:138), menyatakan bahwa kepemimpinan pendidikan ialah kepemimpinan untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan secara bebas dan sukarela. Adapun karakteristik kepemimpinan pendidikan yang efektif menurut Arikun yang dikutip oleh Orlow (2000:20) yaitu: 1) Memerlukan pengabdian, 2) Menetapkan inspirasi, 3) Memerlukan kejujuran, 4) Mengikuti tindakan sendiri, dan 5) Menetapkan pemertanian dikalangan personal.

**C. Syarat dan Kriteria Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan**  
 Menurut Ul-Hari, G. C., & Hughes, (1986: 59), untuk persyaratan pemimpin yang baik antara lain:  
 a. Bersifat jujur dan sederhana  
 b. Bersifat tidak membohong  
 c. Seder dan memiliki ketahanan emosi  
 d. Percaya kepada diri sendiri  
 e. Jujur, adil dan dapat dipercaya  
 f. Kemauan dalam jabatan

**D. Fungsi Kepemimpinan Pendidikan**  
 Fungsi utama pemimpin pendidikan adalah kelompok untuk belajar memantapkan dan bekerja, antara lain:  
 a. Bersifat baik dan sederhana  
 b. Bersifat tidak membohong  
 c. Seder dan memiliki ketahanan emosi  
 d. Percaya kepada diri sendiri  
 e. Jujur, adil dan dapat dipercaya  
 f. Kemauan dalam jabatan

**E. Fungsi Kepemimpinan Pendidikan**  
 Fungsi utama pemimpin pendidikan adalah kelompok untuk belajar memantapkan dan bekerja, antara lain:  
 a. Pemimpin membantu kelompok menyusun persentasenya, bekerjasama dengan penuh rasa berkeadilan  
 b. Pemimpin membantu kelompok untuk mengorganisir diri yaitu ikut serta dalam memberikan rangsangan dan bantuan kepada kelompok dalam menentukan dan menetapkan tujuan.  
 c. Pemimpin membantu kelompok dalam menetapkan prosedur kerja, yaitu membantu kelompok dalam menganalisis situasi untuk kemudian menetapkan prosedur yang paling positif dan efektif.  
 d. Pemimpin bertanggung jawab dalam mengaitkan kelompok beresama dengan kelompok. Pemimpin membuat kesempatan kepada kelompok untuk belajar dari pengalaman. Pemimpin mempunyai tanggung jawab untuk membuat kelompok menyadari penuh akan pakerjanya yang dilakukan dan benar-benar belajar secara jujur dan efektif.  
 e. Pemimpin bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mempertahankan eksistensi organisasi.

**SUMMARY**  
 Kepemimpinan merupakan suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama (mengabdikan diri) untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Dimana dalam kepemimpinan, ada dua kata kunci, yaitu kekuasaan dan tanggungjawab. Kekuasaan yang tidak, atau di antara pemimpin dan anggota. Pemimpin mempunyai tugas untuk mempengaruhi anggota dan juga dapat memberikan pengaruh, dengan cara lain yang positif. Ilmu yang positif tidak hanya dapat menstimulasi tindakan apa yang harus dilakukan, tetapi juga dapat mempengaruhi bagaimana seseorang melakukan perbuatannya.

Garis, 31 Maret 2021  
 Moh Zulfan Fauzan Adima  
 NIM: 220006013

Submit Part VI Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan Kls. II-A-B Reng

**TUGAS MAHASISWA**

1. Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting (A, B, C, D), dari kajian Kepemimpinan dalam organisasi lembaga pendidikan.  
 - Konsep dasar Kepemimpinan Pendidikan  
 - Konsep dasar Kepemimpinan Pendidikan  
 - Kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan  
 - Syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan  
 - Fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

2. Temukan Esensi/Nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tulis pada kolom summary maksimal 10 kalimat  
 3. Batasi Penulisan keseluruhan maksimal 500 kata berdasar word count.

06-HO VI Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan.pdf  
 7 April 2021, 04:03

Submission status

# Part 7 Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 14 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 14 April 2021

Ambil dari: LMS tanggal 14 April 2021

**Submit Part VII Kls II/A-B Reguler**

**TUGAS MAHASISWA**

- Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting (A\_B\_C\_D), dari kajian Persepsi dalam Komunikasi organisasi lembaga pendidikan.
  - Konsep dasar persepsi dalam komunikasi
  - Persepsi sebagai inti komunikasi
  - Komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
- Temukan Esensi/Nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tulis pada kolom summary maksimal 10 kalimat
- Batasi Penulisan keseluruhan maksimal 500 kata berdasar word count.

**07-HO VII Persepsi Komunikasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan.pdf**

12 April 2021, 18:41

# Part 8 Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 21 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 21 April 2021

Ambil dari: LMS tanggal 21 April 2021

**Submit Part VIII:**

**TUGAS MAHASISWA**

TUGAS MAHASISWA

- Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting (A\_B\_C\_D), dari kajian pengambilan keputusan dalam organisasi lembaga pendidikan.
  - Konsep dasar persepsi dalam komunikasi
  - Persepsi sebagai inti komunikasi
  - Komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
- Temukan Esensi/Nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tulis pada kolom summary maksimal 10 kalimat
- Batasi Penulisan keseluruhan maksimal 500 kata berdasar word count.

**08-HO VIII Pengambilan Keputusan dalam Organisasi Lembaga Pendidikan.pdf**

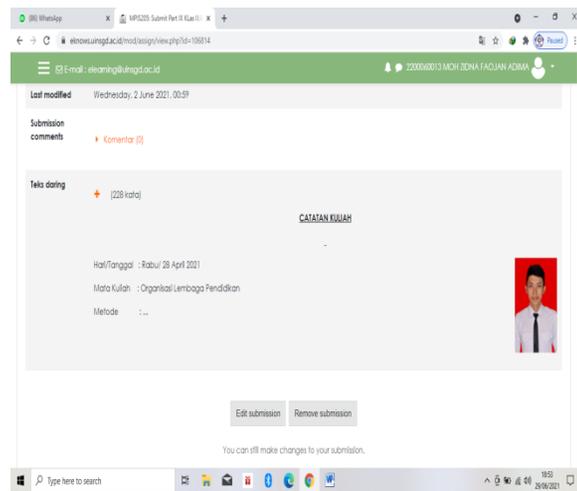
21 April 2021, 05:56

# Part 9 Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

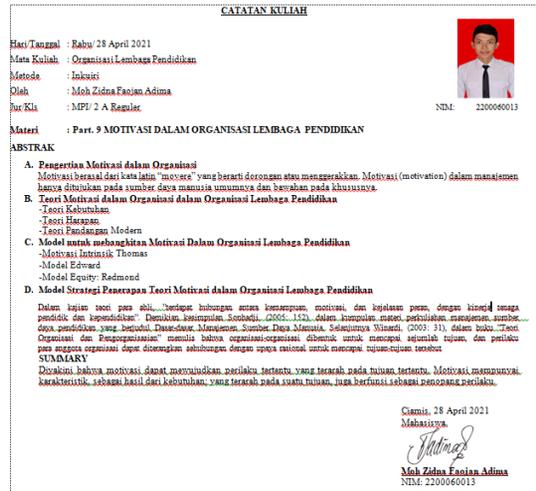
Submit di LMS tanggal 28 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 28 April 2021

Ambil dari: LMS tanggal 28 April 2021



The screenshot shows a web browser window displaying a submission page on the LMS. The page includes a header with the user's name and email, a submission status, and a list of tasks. The task 'CATATAN KULIAH' is highlighted, showing its details: 'Hari/Tanggal: Rabu 28 April 2021', 'Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan', 'Metode: Inkuiri', 'Diah: Moh Zidna Faujan Adima', and 'Kur/Kls: MPU 2 A Reguler'. The submission date is Wednesday, 2 June 2021, 00:59. There are buttons for 'Edit submission' and 'Remove submission'.



The screenshot shows a document titled 'CATATAN KULIAH' with a student profile picture and NIM: 2200060013. The document contains the following text:

**Hari/Tanggal :** Rabu 28 April 2021  
**Mata Kuliah :** Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Metode :** Inkuiri  
**Diah :** Moh Zidna Faujan Adima  
**Kur/Kls :** MPU 2 A Reguler  
**Materi :** Part. 9 MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

**ABSTRAK**

**A. Pengertian Motivasi dalam Organisasi**  
Motivasi berasal dari kata latin "movere" yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi (motivation) dalam manajemen harus ditinjau pada sumber daya manusia umumnya dan berbagai pada khususnya.

**B. Teori Motivasi dalam Organisasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**  
- Teori Kebiasaan  
- Teori Harapan  
- Teori Pendekatan Modern

**C. Model untuk membangkitkan Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**  
- Motivasi Intrinsik: Thomas  
- Model Edward  
- Model Equity: Redmond

**D. Model Strategi Penerapan Teori Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**

Dalam kajian teori para ahli...terdapat hubungan antara kemampuan, motivasi, dan keajlaan peran, dengan hasil tenaga pendidik dan kependidikan". Demikian, menurut Soetopo, (2002: 122), dalam kemampuan, pendidikan, merupakan sumber daya pendidikan yang meliputi, Diwujudkan, Manajemen, Sumber Daya Manusia, Selanjutnya, Wicandri, (2003: 31), dalam buku "Teori, Organisasi dan Pengorganisasian" menulis bahwa organisasi-organisasi dibentuk untuk mencapai sejumlah tujuan, dan perilaku para anggota organisasi dapat diorganisir selubung dengan upaya rasional untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut

**SUMMARY**  
Dikatakan bahwa motivasi dapat memengaruhi perilaku tertentu yang terarah pada tujuan tertentu. Motivasi memengaruhi karakteristik, sebagai hasil dari kebutuhan, yang terarah pada suatu tujuan, itu berfungsi sebagai penentu perilaku.

Onam, 28 April 2021  
Mahasiswanya  
*Moh Zidna Faujan Adima*  
Moh Zidna Faujan Adima  
NIM: 2200060013

Submit Part IX KLas II/A-B Reguler

## TUGAS MAHASISWA

1. Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting (A\_B\_C\_D), dari kajian Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan.

- Konsep dasar Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan
- Teori Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan
- Model, teknik dan usaha untuk membangkitkan Motivasi
- Strategi teori motivasi dalam organisasi lembaga pendidikan

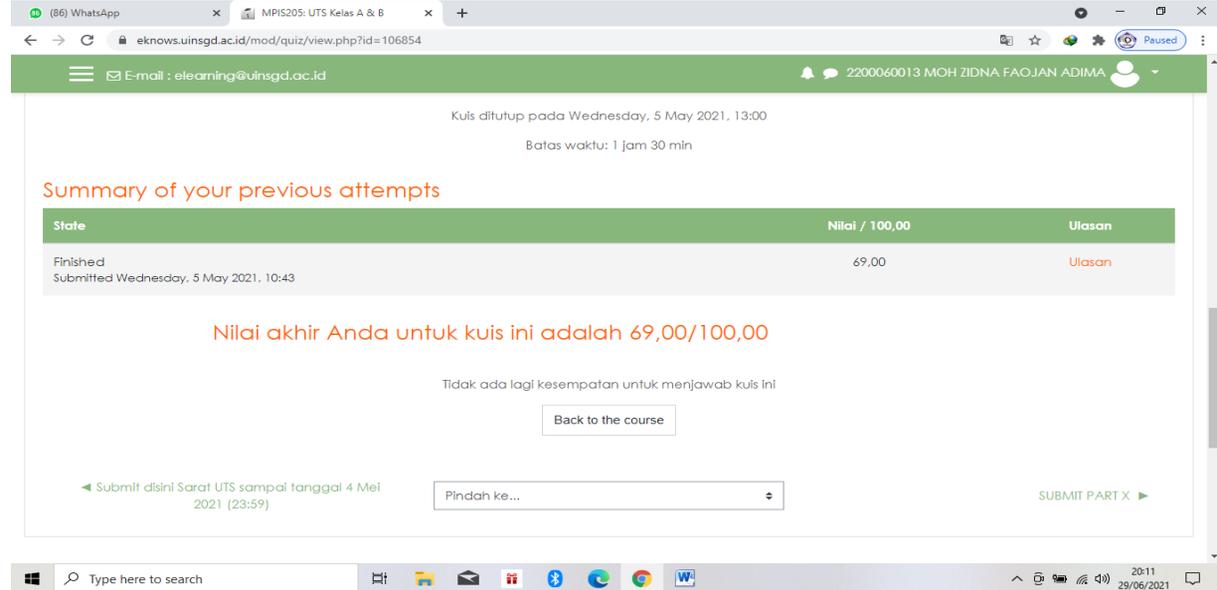
2. Temukan Esensi/Nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tulis pada kolom summary maksimal 10 kalimat

3. Batasi Penulisan keseluruhan maksimal 500 kata berdasar word count.

09-HO IX Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan.pdf

26 April 2021, 21:28

## UJIAN TENGAH SEMESTER



The screenshot shows a quiz results page on the LMS. The page displays the following information:

Kuis ditutup pada Wednesday, 5 May 2021, 13:00  
Batas waktu: 1 jam 30 min

**Summary of your previous attempts**

State	Nilai / 100,00	Ulasan
Finished Submitted Wednesday, 5 May 2021, 10:43	69,00	Ulasan

Nilai akhir Anda untuk kuis ini adalah 69,00/100,00

Tidak ada lagi kesempatan untuk menjawab kuis ini

[Back to the course](#)

Submit disini Syarat UTS sampai tanggal 4 Mei 2021 (23:59)

Pindah ke... [SUBMIT PART X](#)

# Part 10 Manajemen Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 12 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 05 Mei 2021

Ambil dari: LMS tanggal 05 Mei 2021

**CATATAN KULIAH**

Hari/Tanggal : Rabu, 5 April 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Inkuiri  
Oleh : Moh Zidna Fauzan Adima  
Jur. Kls : MPI / 2 A Reguler

NIM: 2200660013

Materi : Part. 10 Manajemen Penyelesaian Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Stres merupakan respon terhadap tekanan yang intensitasnya sudah terlalu tinggi, sedangkan konflik bisa dicitakan pertikaian baik itu individu-individu/kelompok karena adanya suatu perbedaan.

**B. Mengidentifikasi, Moderator, Faktor Penyebab, Dampak Konflik dan Stres**  
Faktor-faktor yang menyebabkan stres diantaranya yaitu: tak ada dukungan sosial, tak dapat menyelesaikan persoalan, kondisi lingkungan, perbedaan pemahaman. Faktor-faktor penyebab konflik diantaranya yaitu: perbedaan yang ada baik itu latar belakang kepertanian di lapangan oleh pemukiman orang lain, perubahan nilai yang begitu cepat. Adapun dampak dari stres: depresi, produktivitas rendah, mudah-marah/marah. Dampak konflik diantaranya: berdampak negatif dan positif bagi organisasi.

**C. Menjelaskan Model Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Model konflik diantaranya: distributif, kooperatif, stres - kompetisi, stres - persepsi stres - reaksi stres.

**D. Mengelola dan Penyelesaian Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Strategi penyelesaian stres diantaranya: relaksasi dan meditasi. Strategi penyelesaian konflik diantaranya: kompromi, menaakomodes, musyawarah, negosiasi.

**SUMMARY**  
Dalam OL, stres dan konflik merupakan hal yang lumrah karena kedua hal tersebut dapat dijadikan batu loncatan untuk menjadikan organisasi lebih baik lagi.

Ciamis, 5 Mei 2021  
Mahasiswa,  
*Moh Zidna Fauzan Adima*  
Moh Zidna Fauzan Adima  
NIM. 2200660013

SUBMIT PART X

## TUGAS MAHASISWA

1. Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting (A\_B\_C\_D), dari kajian Manajemen Penyelesaian Konflik dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam.
  - Konsep dasar Konflik dan Stres dalam organisasi lembaga pendidikan
  - Mengidentifikasi, moderator, faktor penyebab, dampak, konflik dan Stres
  - Menjelaskan, model konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan
  - Mengelola dan penyelesaian komplik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan
2. Temukan Esensi/Nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tulis pada kolom summary maksimal 10 kalimat
3. Batasi Penulisan keseluruhan maksimal 500 kata berdasar word count.

10-HO X Manjemen Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan.pdf

5 May 2021, 02:18

# Part 11 Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 19 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 19 Mei 2021

Ambil dari LMS tanggal 19 Mei 2021

**CATATAN KULIAH**

Hari/Tanggal : Rabu 19 Mei 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Metode : Inkuiri  
Oleh : Moh Zidna Fauzan Adima  
Jur. Kls : MPI / 2 A Reguler

NIM: 2200660013

Materi : Part. 11 BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
Budaya organisasi adalah seperangkat nilai, norma, kebiasaan, kepercayaan yang dimiliki oleh organisasi tersebut atau organisasi yang bersangkutan. Budaya organisasi adalah seperangkat nilai, norma, kebiasaan, kepercayaan, sikap, dan perilaku yang dimiliki oleh organisasi yang bersangkutan.

**B. Esensi, Peran dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam**  
Budaya organisasi adalah seperangkat nilai, norma, kebiasaan, kepercayaan yang dimiliki oleh organisasi yang bersangkutan. Budaya organisasi adalah seperangkat nilai, norma, kebiasaan, kepercayaan, sikap, dan perilaku yang dimiliki oleh organisasi yang bersangkutan.

**C. Ilmu dan Budaya Organisasi Profesional di Lembaga Pendidikan Islam**  
Budaya organisasi adalah seperangkat nilai, norma, kebiasaan, kepercayaan yang dimiliki oleh organisasi yang bersangkutan. Budaya organisasi adalah seperangkat nilai, norma, kebiasaan, kepercayaan, sikap, dan perilaku yang dimiliki oleh organisasi yang bersangkutan.

**D. Manajemen Budaya Profesional sebagai Alternatif dalam Ilmu dan Budaya Organisasi Pendidikan**  
Budaya organisasi adalah seperangkat nilai, norma, kebiasaan, kepercayaan yang dimiliki oleh organisasi yang bersangkutan. Budaya organisasi adalah seperangkat nilai, norma, kebiasaan, kepercayaan, sikap, dan perilaku yang dimiliki oleh organisasi yang bersangkutan.

**SUMMARY**  
Ilmu dan budaya organisasi adalah seperangkat nilai, norma, kebiasaan, kepercayaan yang dimiliki oleh organisasi yang bersangkutan. Ilmu dan budaya organisasi adalah seperangkat nilai, norma, kebiasaan, kepercayaan, sikap, dan perilaku yang dimiliki oleh organisasi yang bersangkutan.

Ciamis, 19 Mei 2021  
Mahasiswa,  
*Moh Zidna Fauzan Adima*  
Moh Zidna Fauzan Adima  
NIM. 2200660013

Submit disini Part XI kls II/A-B Reg

## Part XI Budaya dan Iklim Organisasi

TUGAS MAHASISWA

1. Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting (A\_B\_C\_D), dari kajian Budaya dan Iklim Organisasi Lembaga Pendidikan Islam.
  - Konsep dasar budaya organisasi
  - Esensi, Peran dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam
  - Iklim budaya organisasi
  - Pengruh iklim budaya organisasi
  - Manajemen iklim budaya profesional budaya Secara profesional
2. Temukan Esensi/Nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tulis pada kolom summary maksimal 10 kalimat
3. Batasi Penulisan keseluruhan maksimal 500 kata berdasar word count.

11-HO XI Budaya Iklim Organisasi Lembaga Pendidikan Islam.pdf

18 May 2021, 00:04

## Part 12 Model Efektifitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 26 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 26 Mei 2021

Ambil dari: LMS tanggal 26 Mei 2021

The screenshot shows a web browser window with a LMS interface. At the top, it says 'MPL223 Sabtu 04 Mei 2021'. The user is logged in as '220006013 MOH ZIDAN FAJIAN ADIMA'. The course is 'Organisasi Lembaga Pendidikan'. The submission status is 'Submitted for grading'. The due date is 'Wednesday, 2 June 2021, 01:52'. There are 407 tasks and 1 comment. The interface includes buttons for 'Edit submission' and 'Remove submission'.

**CATATAN KULIAH**

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Mei 2021  
 Nama Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Moh Zidan Fajian Adima  
 Jur.Kla : MPU 2 A Reguler  
 NIM : 220006013

Materi : Part 12 MODEL EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
 Efektifitas merupakan salah kemampuan untuk memiliki tujuan yang dapat dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan, dan masalah bagaimana pencapaian, bagaimana cara efektif dan baik yang diperoleh, tingkat daya fungsi atau atau kelompok, serta masalah tingkat kepastian penguasaan/interaksi. Berdasarkan penelitian/temuan akademis (dalam bukunya, 2016: 210), bahwa efektivitas berarti dan cara kerja Efektif berarti tercapainya suatu akibat atau efek yang diharapkan dalam perbuatan. Setiap pekerjaan yang efektif belum tentu efisien, karena mungkin hasil tercapai dengan pengaliran materi, juga bersifat akurat, tetapi waktu maupun benda lainnya.

**B. Ukuran Keberhasilan Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
 Ukuran keberhasilan pencapaian pendidikan yang lebih luas dan jauh telah dikemukakan Thomas J. Alan, (1971: 233). Thomas yang menandakan Sekolah Madrasah sebagai suatu sistem terbuka dan menyatakan bahwa Sekolah Madrasah yang produktif adalah Sekolah Madrasah yang memiliki kesesuaian yang baik antara input dan output, yang dapat dilihat dari segi:

1. Fungsi produksi dan input
2. Fungsi produksi dan output
3. Fungsi produksi dan efisiensi
4. Manajemen pendidikan yang efektif

**C. Pendekatan Pendekatan Kefektifitas Organisasi Pendidikan**  
 Efektifitas dapat diklasifikasikan sebagai keberhasilan pencapaian tujuan organisasi dari dua sudut pandang. Sudut pandang pertama, dari segi hasil, maka tujuan atau akibat yang dikendalikan telah tercapai. Kedua, dari segi, bahwa yang telah dikendalikan atau dikendalikan telah tercapai, sesuai dengan yang dikendalikan. Ketiga, pendekatan pendekatan keefektifitas dapat diklasifikasikan sebagai, dari tercapainya suatu tujuan tertentu, baik ditinjau dari segi hasil, maupun segi waktu yang dibutuhkan, dengan suatu jumlah, serta ketepatan waktu sesuai dengan prosedur dan ukuran-ukuran tertentu, sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya.

**D. Model Efektifitas Sekolah Madrasah (School Effectiveness)**  
 Kefektifitas Sekolah Madrasah adalah adanya kesesuaian antara tujuan-tujuan di pendidikan di Sekolah Madrasah dan hasil yang dicapai dengan standar nasional pendidikan yang terdiri dari: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi kelulusan, (4) standar pendidikan dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, (8) standar penilaian pendidikan.

**SUMMARY**  
 Organisasi Lembaga Pendidikan Islam bisa dinilai efektif jika sumber daya atau sarana dan prasarana dipergunakan secara efektif dan sesuai penerapannya sebelumnya, guna menghasilkan barang atau jasa dengan cara tertentu, serta tepat pada waktunya.

Ciomas, 26 Mei 2021  
 Mahasiswa,  
  
 Moh Zidan Fajian Adima  
 NIM. 220006013

### Submit Part 12 Kls II/A-B Reguler

### TUGAS MAHASISWA

1. Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting (A\_B\_C\_D), dari kajian Model Efektifitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Konsep dasar efektifitas organisasi lembaga pendidikan Islam
- Ukuran efektifitas organisasi lembaga pendidikan Islam
- Pendekatan efektifitas organisasi lembaga pendidikan Islam
- Model efektifitas organisasi lembaga pendidikan Islam
2. Temukan Esensi/Nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tulis pada kolom summary maksimal 10 kalimat
3. Batasi Penulisan keseluruhan maksimum 500 kata berdasar word count.

13-HO XII Efektifitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam.pdf

24 Mei 2021, 05:20

## Part 13 Model Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 01 Juni 2021

Mengerjakan di CK tanggal 01 Juni 2021

Ambil dari: LMS tanggal 01 Juni 2021

The screenshot shows a web browser window with a LMS interface. At the top, it says 'MPL223 Sabtu 04 Mei 2021'. The user is logged in as '220006013 MOH ZIDAN FAJIAN ADIMA'. The course is 'Organisasi Lembaga Pendidikan'. The submission status is 'Submitted for grading'. The due date is 'Wednesday, 2 June 2021, 01:52'. There are 246 tasks and 1 comment. The interface includes buttons for 'Edit submission' and 'Remove submission'.

**CATATAN KULIAH**

Hari/Tanggal : Selasa, 01 Juni 2021  
 Nama Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Moh Zidan Fajian Adima  
 Jur.Kla : MPU 2 A Reguler  
 NIM : 220006013

Materi : Part 13 Model Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
 Perubahan dalam suatu organisasi, seperti membebaskan, atau baru memodifikasi, atau program dan alat-alat. Perubahan tidak hanya dilaksanakan dalam suatu organisasi. Secara khusus, organisasi baru melakukan perubahan dalam organisasi ini sendiri untuk meningkatkan kinerja organisasi tersebut dan meningkatkan integritas dan kepercayaan yang terkait. Adapun pengembangan organisasi pendidikan adalah upaya baik formal maupun informal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, serta secara berkesinambungan dalam rangka menyesuaikan, membebaskan, menimbang dan mengembangkan suatu daya kepekaan yang seimbang, jujur dan asertif.

**B. Jenis Model Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
 Ada beberapa model perubahan dan pengembangan organisasi yang diterapkan dalam perubahan dan pengembangan organisasi lembaga pendidikan, diantaranya: 1) Model Perubahan Lewin, 2) Model Perubahan Parson, 3) Model Perubahan Kotler dan Kimicki, 4) Model Perubahan Perubahan Organisasi Model Oshon Dan Donnelly, 5) Model Proses Pengembangan Organisasi Terencana Schwenmeyer, 6) Model Proses Perubahan dan Pengembangan Organisasi Terencana Model Harold Levitt.

**C. Implementasi Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**  
 Untuk mencapai hasil yang optimal maka dalam melakukan perubahan dan pengembangan organisasi pendidikan, para pengembang perlu memperhatikan hal berikut diantaranya: 1) Kunci Dasar dan Kerangka Kerja Perubahan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan, 2) Strategi dan Teknik Pengelolaan Perubahan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan dalam, 3) Teknik Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan, 4) Kerangka Pemikiran Model Perubahan dan Pengembangan Organisasi Pendidikan.

**D. Studi Empiris Tiga Organisasi IAIN Bandung menjadi UIN Bandung**  
 Penelitian yang membahas tentang UIN di Bandung akan menyajikan suatu sistem pendidikan tinggi Islam secara terpadu. Fasilitas ini berkaitan dengan itu tentunya memerlukan ilmu pengetahuan dalam rangka menanggapi kebutuhan mental dan spiritual dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu ini akan berkaitan erat dengan ilmu-ilmu keagamaan dengan ilmu-ilmu umum.

**SUMMARY**  
 Perubahan dan Pengembangan dalam sebuah organisasi pendidikan perlu dilakukan jika ingin organisasi tersebut maju dan berkembang.

Ciomas, 01 Juni 2021  
 Mahasiswa,  
  
 Moh Zidan Fajian Adima  
 NIM. 220006013

### Submit Part XIII

### TUGAS MAHASISWA

1. Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting Perubahan dan Pengembangan Organisasi dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan.
- Konsep dasar budaya organisasi
- Iklim budaya organisasi
- Pengaruh iklim budaya organisasi
- Manajemen iklim budaya profesional budaya Secara profesional
2. Temukan Esensi/Nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tulis pada kolom summary maksimal 10 kalimat
3. Batasi Penulisan keseluruhan maksimum 500 kata berdasar word count.

13-HO XIII Perubahan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam.pdf

31 May 2021, 02:14

**Bandung, 26 Juni 2021**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zidna' with a stylized flourish at the end.

**Moh Zidna Faojan Adima**

**NIM. 2200060013**

# Diskusi Webinar Kelompok I : Lingkungan OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN 6 Sumedang

<p><b>Poster Undangan</b></p>	<p><b>Catatan Kuliah (CK)</b></p> <p><b>CATATAN KULIAH</b></p> <p>Hari/Tanggal : Rabu/5 April 2021          Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan          Metode : Inkuisi          Oleh : Moh Zidna Faslan Adima          Jur.Kis : MPI/2 A Reguler          NIM: 2200060013</p> <p>Materi : Part. 10 Manajemen Penyelesaian Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan</p> <p><b>ABSTRAK</b>  <b>A. Konsep Dasar Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan</b>          Stres merupakan suatu kondisi dimana individu merasa terancam, terancam oleh faktor-faktor lingkungan, sedangkan konflik bisa diartikan pertikaian baik itu individu, kelompok, lembaga karena adanya suatu perbedaan.  <b>B. Mengidentifikasi, Meneretor, Faktor Penyebab, Dampak Konflik dan Stres</b>          Faktor-faktor yang menyebabkan stres diantaranya yaitu: tak ada dukungan sosial, tak dapat menyelesaikan persoalan, kondisi lingkungan, pekerjaan, permasalahan yang menyebabkan. Faktor-faktor penyebab konflik diantaranya yaitu: perbedaan yang ada baik itu latar belakang, kompetensi, disiplin, perbedaan orang lain, perbedaan nilai yang harus dipatu, adanya dikawatir dari stress, depresi, produktivitas rendah, membuat-membuat. Dampak konflik diantaranya berdampak negatif dan positif bagi organisasi.  <b>C. Menjelaskan Model Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan</b>          Model konflik diantaranya deskriptif, konstruktif, Model stres diantaranya stressor - persepsi stress - reaksi stress.  <b>D. Menjelaskan dan Penyelesaian Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan</b>          Strategi penyelesaian stres diantaranya reaktif dan meditatif. Strategi penyelesaian konflik diantaranya kompromi, menaungi, dan mediasi atau negosiasi.  <b>SIMPULAN</b>          Dalam OLP stres dan konflik merupakan hal yang harus karena kedua hal tersebut dapat dihindari bila manajemen untuk menjadikannya menjadi lebih baik lagi.</p> <p>Cumi, 5 Mei 2021          Mahasiswa  <i>Moh Zidna Faslan Adima</i>          Moh Zidna Faslan Adima          NIM: 2200060013</p>	<p><b>Print Screen/ Screenshot Webinar</b></p>
-------------------------------	---	--

# Diskusi Webinar Kelompok II : Perilaku OLP Pada Masa Covid-19 Di MTs Salafiyah Purwakarta

<p><b>Poster Undangan</b></p>	<p><b>Catatan Kuliah (CK)</b></p> <p><b>CATATAN KULIAH</b></p> <p>Hari/Tanggal : Rabu 28 April 2021          Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan          Metode : Inkuisi          Oleh : Moh Zidna Faslan Adima          Jur.Kis : MPI/2 A Reguler          NIM: 2200060013</p> <p>Materi : Part. 9 MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN</p> <p><b>ABSTRAK</b>  <b>A. Pengertian Motivasi dalam Organisasi</b>          Motivasi berasal dari kata latin "movere" yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi (motivational) dalam manajemen banyak ditunjukkan pada sumber daya manusia utamanya dari karyawan pada perusahaan.  <b>B. Teori Motivasi dalam Organisasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan</b>          Teori Motivasi          Teori Pendukung Modern          Motivasi Intrinsik Thomas          Model Herzberg          Model Equity Redmond  <b>C. Model Strategi Penerapan Teori Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan</b>          Dalam konsep teori per-opsi, terdapat beberapa aspek kemampuan motivasi dan bagaimana peran, dengan konsep tenaga produktif dan keproduktifan. Dimulai dengan penjelasan, definisi, konsep, pengertian, definisi, pengertian, perbedaan, dan definisi motivasi yang terdapat. Dimulai dengan penjelasan, definisi, konsep, definisi, pengertian, definisi, konsep, pengertian, dan perbedaan motivasi dalam organisasi-organisasi dibawah untuk memahami motivasi, dan perilaku yang sangat eratannya dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami motivasi-organisasi tersebut.  <b>SIMPULAN</b>          Organisasi butuh motivasi dapat meningkatkan perilaku, prestasi, yang terarah pada tujuan, prestasi. Motivasi merupakan karakteristik, sebagai hasil dari ketertarikan yang terarah pada suatu tujuan, yang berfokus sebagai pendekatan perilaku.</p> <p>Cumi, 28 April 2021          Mahasiswa  <i>Moh Zidna Faslan Adima</i>          Moh Zidna Faslan Adima          NIM: 2200060013</p>	<p><b>Print Screen/ Screenshot Webinar</b></p>
-------------------------------	---	--

# Diskusi Webinar Kelompok III : Iklim Budaya OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN NU Ciamis

<p><b>Poster Undangan</b></p> <p>Waktu: Rabu, 23 Juni 2021 (12.30 s.d. selesai)</p>	<p><b>Catatan Kuliah (CK)</b></p> <p><b>CATATAN KULIAH</b></p> <p>Tgl/Tanggal : Rabu 23 April 2021          Nama Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan          Metode : Inkuiri          Oleh : Moh Zidna Fauzan Adima          For Kls : MPU 2 A Reguler          Materi : Part. 9 MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN</p> <p><b>ABSTRAK</b></p> <p><b>A. Pengertian Motivasi dalam Organisasi</b>          Motivasi berasal dari kata latin "movere" yang berarti dorongan atau pergerakan. Motivasi (motivationale) dalam manajemen banyak ditimbulkan pada sumber daya manusia termasuk dari karyawan pada khususnya.</p> <p><b>B. Teori Motivasi dalam Organisasi dan Organisasi Lembaga Pendidikan</b>          Teori Kebiasaan          Teori Harapan          Teori Pendekatan Modern</p> <p><b>C. Model untuk meningkatkan Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan</b>          -Model Intonick Thomas          -Model Edward          -Model Equity Redmond</p> <p><b>D. Model Strategi Penerapan Teori Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan</b></p> <p>Dalam hal ini teori yang akan dibahas meliputi antara lain konsep motivasi dan hubungan positif dengan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan. Demikian disampaikan Sombati (2002: 152), dalam kaitannya dengan penelitian manajemen sumber daya manusia yang berjudul "Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Sukorejo Kabupaten Ponorogo" memiliki bahwa organisasi-organisasi dibentuk untuk mencapai sesuatu tujuan, dan perilaku yang mengarahkan dapat dirangsang selangkah demi selangkah untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.</p> <p><b>SUNDARY</b>          Organisasi bahwa motivasi dapat memengaruhi perilaku, terutama yang terarah pada tujuan, terutama. Motivasi mempunyai karakteristik, sebagai hasil dari kebiasaan yang terarah pada suatu tujuan, dan berfokus lembaga organisasi perilaku.</p> <p>Ciamis, 28 April 2021          Mahasiswa  <i>Moh Zidna Fauzan Adima</i>          NIM. 220000013</p>	<p><b>Print Screen/ Screenshot Webinar</b></p>
---	---	--

# Diskusi Webinar Kelompok IV : Konflik dan Stres OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN 6 Sumedang

<p><b>Poster Undangan</b></p> <p>Selasa, 15 Juni 2021      sesi 2 : 12:30 - Selesai</p>	<p><b>Catatan Kuliah (CK)</b></p> <p><b>CATATAN KULIAH</b></p> <p>Tgl/Tanggal : Rabu 28 April 2021          Nama Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan          Metode : Inkuiri          Oleh : Moh Zidna Fauzan Adima          For Kls : MPU 2 A Reguler          Materi : Part. 9 MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN</p> <p><b>ABSTRAK</b></p> <p><b>A. Pengertian Motivasi dalam Organisasi</b>          Motivasi berasal dari kata latin "movere" yang berarti dorongan atau pergerakan. Motivasi (motivationale) dalam manajemen banyak ditimbulkan pada sumber daya manusia termasuk dari karyawan pada khususnya.</p> <p><b>B. Teori Motivasi dalam Organisasi dan Organisasi Lembaga Pendidikan</b>          Teori Kebiasaan          Teori Harapan          Teori Pendekatan Modern</p> <p><b>C. Model untuk meningkatkan Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan</b>          Motivasi Intonick Thomas          Model Edward          Model Equity Redmond</p> <p><b>D. Model Strategi Penerapan Teori Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan</b></p> <p>Dalam hal ini teori yang akan dibahas meliputi antara lain konsep motivasi dan hubungan positif dengan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan. Demikian disampaikan Sombati (2002: 152), dalam kaitannya dengan penelitian manajemen sumber daya manusia yang berjudul "Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Sukorejo Kabupaten Ponorogo" memiliki bahwa organisasi-organisasi dibentuk untuk mencapai sesuatu tujuan, dan perilaku yang mengarahkan dapat dirangsang selangkah demi selangkah untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.</p> <p><b>SUNDARY</b>          Organisasi bahwa motivasi dapat memengaruhi perilaku, terutama yang terarah pada tujuan, terutama. Motivasi mempunyai karakteristik, sebagai hasil dari kebiasaan yang terarah pada suatu tujuan, dan berfokus lembaga organisasi perilaku.</p> <p>Ciamis, 28 April 2021          Mahasiswa  <i>Moh Zidna Fauzan Adima</i>          NIM. 220000013</p>	<p><b>Print Screen/ Screenshot Webinar</b></p>
---	---	--

Bandung, 26 Juni 2021

**Moh Zidna Faojan Adima**  
**NIM. 2200060013**

**MEMBANGUN IKLIM BUDAYA ORGANISASI MADRASAH**  
*Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Ciamis Kabupaten Ciamis*

**MAKALAH**

Diajukan untuk memenuhi tugas mata kuliah

Organisasi Lembaga Pendidikan

Dosen Pengampu:

Dr. H. A. Rusdiana, MM



Disusun oleh:



Nama : Moh Zidna Faojan Adima

NIM :2200060013

Semester/Kelas : II/Reguler-A

Kelompok :03

No Absen :13

**PASCASARJANA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**UIN SUNAN GUNUNG DJATI**

**BANDUNG**

**2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat, hidayah dan inayahnya yang telah memberikan semuanya yang ada, sehingga saya dapat menyelesaikan makalah yang berjudul Membangun Budaya Organisasi Di Mts NU Ciamis. Makalah ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan yang diberikan kepada saya.

Selaku penyusun saya sangat mengatahui bahwa makalah ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya mohon kritik dan saran yang membangun agar saya dapat menyusun kembali makalah yang lebih baik. Semoga makalah ini bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Ciamis, 5 Mei 2021

Moh Zidna Faojan Adima

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penulisan.....	2
D. Kegunaan & Manfaat Hasil Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
A. Konsep Dasar Budaya Organisasi .....	4
B. Pengertian Budaya Sekolah atau Madrasah.....	5
C. Pengertian Membangun Budaya Organisasi.....	5
D. Fungsi Budaya Organisasi.....	8
E. Tujuan Budaya Organisasi Sekolah/Madrasah .....	9
F. Peran Budaya Organisasi .....	9
<b>BAB III Metode Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB V Penutup.....</b>	<b>30</b>
A. Kesimpulan .....	30
B. Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membangun budaya yang kuat memerlukan pemimpin yang kuat yang memiliki visi dan kepribadian yang kuat pula. Para pendiri adalah orang yang membangun visi, misi, filosofi serta tujuan-tujuan utama organisasi. Pada saat itu pula dimulainya perilaku organisasi yang dimotori oleh pendiri dan tim pimpinan puncak lain. Gerakan pertama pada saat dimulainya operasi adalah memberi teladan pada para bawahan dan mengantisipasi kegiatan lingkungan eksternal. Pimpinan mempunyai pengaruh dalam menanamkan nilai-nilai yang telah dibangun. Seorang pemimpin harus memberikan contoh bagaimana bawahan melaksanakan tugas-tugasnya secara benar dan komunikasi, merupakan media dari pemimpin dalam mengarahkan dan mengontrol perilaku karyawan. Hal lain perilaku individual para pemimpin dalam kehidupan sehari-hari baik dalam tugas organisasi maupun diluar tugas dapat menjadi teladan kesederhanaan dan kepribadian yang bersahaja.

Salah satu faktor yang membedakan suatu organisasi atau lembaga pendidikan dari organisasi/lembaga pendidikan yang lainnya adalah budayanya. Hal tersebut penting untuk dipahami serta dikenali. Akan tetapi hal-hal yang bersifat universal itu harus diterapkan oleh manajemen dengan pendekatan yang memperhitungkan secara matang faktor-faktor situasi, kondisi, waktu, dan ruang. Oleh sebab itu, pengembangan budaya organisasi di sekolah/madrasah sangat dibutuhkan.

Suatu lembaga sangat memerlukan peran pemimpin yang memiliki ketegasan dan contoh yang baik terutama dalam kaitannya kebiasaan yang dapat menjadi budaya dalam suatu organisasi, hal kecil yang sangat berdampak besar sangat sulit ditemui pada era saat ini. Terkadang organisasi melupakan budaya kecil yang malah mampu membuat suatu organisasi tersebut maju, seperti membudayakan datang tepat waktu dan bila ada anggota yang datang terlambat seharusnya diberikan panisemen atau sanksi yang tegas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka untuk memperjelas penelitian ini diperlukan rumusan masalah, yang diuraikan dibawah ini:

1. Bagaimana Budaya Organisasi Di Mts NU Ciamis?
2. Bagaimana Proses Membangun Budaya Organisasi Di Mts NU Ciamis?
3. Bagaimana Hasil Dari Membangun Budaya Organisasi di Mts NU Ciamis?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Budaya Organisasi Di Mts Mts NU Ciamis
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Proses Membangun Budaya Organisasi Di Mts NU Ciamis
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Hasil Dari Membangun Budaya Organisasi di Mts NU Ciamis.

#### **D. Kegunaan & Manfaat Hasil Penelitian**

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah serta pengetahuan sebagai sumbangan referensi pengalaman dan pengembangan dalam membangun budaya organisasi di sekolah.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pembaca selaku generasi penerus bangsa dalam mencerdaskan masyarakat lewat lembaga pendidikan.
3. Bagi lembaga pendidikan semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber acuan bagi lembaga untuk terus meningkatkan kearah yang lebih baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Dasar Budaya Organisasi**

Berdasarkan asal usul katanya (etimologis), bentuk jamak dari budaya adalah kebudayaan berasal dari bahasa sanskerta *budhaya* yang merupakan bentuk jamak dari budi, yang artinya akal atau segala sesuatu yang berhubungan dengan akal fikiran manusia (Komariah dan Triatna, 2006: 96). Owen mengatakan budaya dipandang sebagai nilai-nilai atau norma yang merujuk kepada bentuk pernyataan tentang apa yang dapat dan apa yang tidak dapat dilakukan oleh anggota organisasi; sebagai asumsi, yang merujuk kepada hal-hal apa saja yang dianggap benar atau salah (Suryanti, 2017: 1–2).

Budaya adalah suatu pola asumsi dasar yang ditemukan dan dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu karena mempelajari dan menguasai masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal, yang telah bekerja dengan cukup baik untuk dipertimbangkan secara layak dan karena itu diajarkan pada anggota baru sebagai cara yang dipersepsikan, berpikir dan dirasakan dengan benar dalam hubungan dengan masalah tersebut (Wibowo, 2018: 13).

Adapun Islam memandang budaya organisasi ini merujuk pada ayat Al-quran yang berkaitan dengan keorganisasian. Firman Allah SWT dalam Surah An-Nisaa' ayat 71 yang artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu, dan menjauh (ke medan pertempuran) berkelompok-kelompok atau menjauhlah bersama-sama”.

Ouchi mendefinisikan organisasi sebagai budaya; symbol, upacara, mitos kering yang mengkomunikasikan nilai-nilai yang mendasari dan keyakinan organisasi itu untuk karyawannya. Mintzberg mengatakan kebudayaan sebagai organisasi ideologi, atau tradisi dan kepercayaan organisasi yang membedakannya dari organisasi lain dan infuse kehidupan tertentu kedalam kerangka strukturnya. Budaya organisasi adalah serangkaian nilai, keyakinan, perilaku, kebiasaan dan sikap yang membantu seorang anggota organisasi dalam memahami prinsip-prinsip yang dianut oleh organisasi tersebut (Sunarto, 2007: 157).

## **B. Pengertian Budaya Sekolah atau Madrasah**

Menurut Deal dan Peterson dalam Maryamah (2016) menyatakan bahwa: Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan symbol-simbol yang di praktekan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas.

Budaya sekolah/madrasah merupakan sesuatu yang dibangun dari hasil pertemuan Muhaimin dalam Maryamah (2016) antara nilai-nilai (values) yang dianut oleh guru-guru dan para karyawan yang ada dalam sekolah /madrasah tersebut. Nilai-nilai tersebut dibangun oleh pikiran-pikiran manusia yang ada dalam sekolah/madrasah. Pertemuan pikiran-pikiran manusia tersebut kemudian menghasilkan apa yang disebut dengan “pikiran organisasi” Kasali dalam Maryamah (2016). Dari pikiran organisasi itulah kemudian muncul dalam bentuk nilai-nilai tersebut akan menjadi bahan utama pembentuk budaya sekolah/madrasah. Dari budaya tersebut kemudian muncul dalam berbagai simbol dan tindakan yang kasat indra yang dapat diamati dan dirasakan dalam kehidupan sekolah/madrasah sehari-hari.

Budaya sekolah/madrasah, selalu dibangun oleh pikiran-pikiran individu yang ada didalamnya. Pikiran individu yang paling besar porsi pengaruhnya adalah pikiran pemimpin Muhaimin dalam Maryamah (2016). (kepala sekolah). Kepala sekolah/madrasah dengan berbagai wewenang yang dimilikinya tentu memiliki kesempatan untuk menyumbangkan lebih banyak pikiran individunya dalam pikiran organisasi dibandingkan dengan individu lainnya, sehingga ia berkesempatan untuk menanamkan nilai-nilai baik dalam jumlah yang lebih banyak ke dalam budaya sekolah/madrasah.

## **C. Pengertian Membangun Budaya Organisasi**

Pada dasarnya membangun budaya organisasi yang kuat bukanlah suatu hal yang mudah dan membutuhkan waktu yang cukup lama dan bertahap. Dalam prosesnya pun kemungkinan besar akan mengalami pasang surut yang berbeda dari waktu ke waktu. Selanjutnya budaya organisasi yang terbentuk perlu di pelihara dan dengan menggunakan berbagai cara disampaikan kepada semua anggota organisasi. (Wibowo, 2018: 58). Budaya sekolah adalah

kualitas sekolah di kehidupan sekolah yang tumbuh dan berkembang berdasarkan spirit dan nilai-nilai tertentu yang dianut sekolah (Maryamah, 2016: 89).

Menurut Gibson et al. organisasi diartikan sebagai wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh seseorang secara individual. Robbins dalam hal ini mendefinisikan bahwa organisasi merupakan kesatuan (*entity*) sosial yang dikordinasikan secara sadar, bekerja secara relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama. Dimock menambahkan bahwa organisasi adalah perpaduan secara sistematis daripada bagian-bagian yang saling berkaitan untuk membentuk suatu kesatuan yang bulat mengenai kewenangan, koordinasi, dan pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Yusuf, 2017: 84).

Budaya organisasi merupakan falsafah, ideologi, nilai-nilai, anggapan, keyakinan, harapan, sikap dan norma-norma yang dimiliki secara bersama serta mengikat dalam suatu komunitas tertentu. Secara spesifik budaya dalam organisasi akan ditentukan oleh kondisi *team work*, *leaders* dan *characteristic of organization* serta *administration process* yang berlaku. Mengapa budaya organisasi penting, karena merupakan kebiasaan-kebiasaan yang terjadi dalam hirarki organisasi yang mewakili norma-norma perilaku yang diikuti oleh para anggota organisasi. Budaya yang produktif adalah budaya yang dapat menjadikan organisasi menjadi kuat dan tujuan perusahaan dapat terakomodasi.

Menurut Robbins budaya organisasi adalah nilai-nilai dominan yang didukung oleh organisasi, falsafah yang menuntun kebijaksanaan organisasi terhadap pegawai dan pelanggan, cara pekerjaan dilakukan di tempat itu dan asumsi serta kepercayaan dasar yang terdapat di antara organisasi. (Darmawan, 2016: 12).

Irham Fahmi mengemukakan bahwa budaya organisasi adalah suatu kebiasaan yang telah berlangsung lama dan dipakai serta diterapkan dalam kehidupan aktivitas kerja sebagai salah satu pendorong untuk meningkatkan kualitas kerja para karyawan dan manager perusahaan. Lebih jauh Michael Armstrong mendefinisikan bahwa budaya organisasi merupakan pola sikap, keyakinan, asumsi, dan harapan yang dimiliki bersama, dan hal itu membentuk cara bagaimana orang-orang bertindak dan berinteraksi dalam organisasi serta mendukung hal-hal yang dilakukan. (Fahmi dalam Yusuf (2017)). Budaya organisasi adalah

sebuah karakteristik kunci yang dijunjung tinggi oleh organisasi yang dianut oleh para anggotanya sehingga membedakan organisasi satu dengan lainnya. Pola dasar budaya merupakan faktor yang signifikan dalam menentukan efektivitas organisasi.(Yusuf, 2017: 87).

Dalam budaya organisasi ditandai adanya *sharing* atau berbagi nilai dan keyakinan yang sama dengan seluruh anggota organisasi. Misalnya berbagi nilai dan keyakinan yang sama melalui pakaian seragam. Namun menerima dan memakai seragam saja tidaklah cukup. Pemakaian seragam haruslah membawa rasa bangga, menjadi alat kontrol dan membentuk citra organisasi. Dengan demikian, nilai pakaian seragam tertanam menjadi *basic*. Menurut Sathe dalam Ndraha (1997) bahwa *shared basic assumptions* meliputi : (1) *shared things*; (2) *shared saying*, (3) *shared doing*; dan (4) *shared feeling* (Suryanti, 2017: 19).

*Pertama*, perspektif kognitif yang merupakan salah satu dari tiga perspektif budaya organisasi yang dikemukakan oleh Sackman. Perspektif kognitif memberi penekanan pada gagasan, konsep, cetak-biru, keyakinan, nilai-nilai, norma-norma, dan “pengetahuan yang diorganisasikan” yang ada dalam pikiran orang-orang untuk memahami realitas. *Kedua*, tingkatan analisis-reflektif sebagai salah satu dari tiga tingkatan analisis budaya organisasi yang ditawarkan oleh Louis. Tingkat analisis-reflektif, menelaah sifat dan ciri-ciri budaya. Apa yang merupakan esensi suatu budaya dan yang menyebabkannya berbeda dari budaya lainnya. *Ketiga*, pemahaman holistik terhadap keseluruhan ranah budaya organisasi sebagaimana yang disarankan oleh Kleden. Pemahaman holistik meliputi peninjauan terhadap basis material, basis sosial, dan basis mental-kognitifnya. Basis-material budaya menyangkut hubungan manusia dengan dunia fisik, sedangkan basis-sosial budaya berkenaan dengan bentuk-bentuk interaksi antarkelompok. Basis mental-kognitif budaya melihat hubungan antara suatu kelompok dengan No. 2/XXIV/2005 *Yayat Hidayat, Kepemimpinan Kepada Mimbar Pendidikan dunia pengetahuan dan dunia nilai-nilai (mental world)* mereka. (Amir, 2005: 4).

#### **D. Fungsi Budaya Organisasi**

Budaya organisasi memiliki fungsi yang sangat penting. Fungsi budaya organisasi adalah sebagai tapal batas tingkah laku individu yang ada didalamnya. Menurut Robbins fungsi budaya organisasi sebagai berikut:

1. Budaya menciptakan perbedaan yang jelas antara satu organisasi dan yang lain.
2. Budaya membawa suatu rasa identitas bagi anggota-anggota organisasi.
3. Budaya mempermudah timbulnya komitmen pada sesuatu yang lebih luas dari pada kepentingan diri individual seseorang.
4. Budaya merupakan perekat sosial yang membantu mempersatukan organisasi itu dengan memberikan standar-standar yang tepat untuk dilakukan oleh karyawan.
5. Budaya sebagai mekanisme pembuat makna dan kendali yang memandu dan membentuk sikap serta perilaku (Yusuf, 2017: 8).

Meskipun tidak ada budaya yang terbaik, budaya yang kuat dapat mempromosikan kekompakan, loyalitas, dan komitmen, yang pada gilirannya mengurangi kecenderungan bagi anggotanya. Sejumlah fungsi penting yang dilakukan oleh budaya organisasi:

1. Budaya berfungsi mendefinisikan batas, itu menciptakan perbedaan diantara organisasi.
2. Budaya organisasi menyediakan dengan identitas.
3. Budaya memfasilitasi pengembangan komitmen untuk kelompok.
4. Budaya meningkatkan stabilitas sistem sosial.
5. Budaya ialah perangkat sosial yang mengikat organisasi; ia menyatakan standar yang sesuai untuk perilaku.
6. Budaya berfungsi untuk membimbing dan membentuk sikap dan perilaku anggota organisasi. Hal ini penting untuk diingat, bagaimanapun, bahwa budaya yang kuat yang dapat berupa emosional atau disfungsi yang mempromosikan atau menghambat efektifitas. (Daryanto dan Farid, 2013: 219-220).

## **E. Tujuan Budaya Organisasi Sekolah / Madrasah**

Menurut Mangkunegara, tujuan penerapan budaya organisasi adalah agar seluruh individu dalam perusahaan atau organisasi mematuhi dan berpedoman pada sistem nilai keyakinan dan norma-norma yang berlaku dalam perusahaan atau organisasi tersebut. Setiap individu karyawan memiliki tujuan dan kepentingan sendiri, begitu juga organisasi dan perusahaan, oleh karena itu sebagai organisasi yang terdiri dari berbagai unsur sumber daya yang salah satunya adalah manusia, maka diperlukan nilai-nilai dan keyakinan yang disepakati bersama agar tujuan organisasi dan tujuan karyawan dapat sejalan dan selaras.

Hal itulah mengapa budaya perusahaan sangat penting dan bertujuan agar seluruh individu dalam organisasi atau perusahaan mematuhi dan berpedoman pada sistem nilai keyakinan dan norma-norma yang dalam organisasi atau perusahaan sehingga diharapkan tujuan organisasi dan dapat dicapai (Ikhsan, 2016: 7)

## **F. Peran Budaya Organisasi**

Wirawan(2007) mengatakan Budaya organisasi mempunyai peran yang sangat besar dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Akan tetapi budaya organisasi juga dapat menghambat perkembangan organisasi. Berikut ini dikemukakan peran budaya organisasi terhadap organisasi, anggota organisasi, dan mereka yang berhubungan dengan organisasi.

1. Identitas organisasi. Budaya organisasi berisi satu set karakteristik yang melukiskan organisasi dan membedakannya dengan organisasi yang lain. Budaya organisasi menunjukkan identitas organisasi kepada orang diluar organisasi.
2. Menyatukan organisasi. Budaya organisasi merupakan lem normative yang merekatkan unsur-unsur organisasi menjadi satu. Norma, nilai-nilai, dan kode etik budaya organisasi menyatukan dan mengkoordinasi anggota organisasi.
3. Reduksi konflik. Budaya organisasi sering dilukiskan sebagai semen atau lem yang menyatukan organisasi. Isi budaya mengembangkan kohesi sosial anggota organisasi yang mempunyai latar belakang berbeda, pola pikir, asumsi, dan filsafat organisasi yang sama memperkecil perbedaan dan terjadinya konflik diantara anggota organisasi.

4. Komitmen kepada anggota organisasi dan kelompok. Budaya organisasi bukan saja menyatukan, tetapi juga memfasilitasi komitmen anggota organisasi kepada organisasi dan kelompok kerjanya.
5. Reduksi ketidakpastian. Budaya organisasi mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepastian. Dalam mencapai tujuannya, organisasi menghadapi ketidakpastian dan kompleksitas lingkungan, demikian juga aktivitas anggota organisasi dalam mencapai tujuan tersebut.
6. Menciptakan konsistensi. Budaya organisasi menciptakan konsistensi berpikir, berperilaku, dan merespon lingkungan organisasi. Budaya organisasi memberikan perauran, panduan, prosedur, serta pola memproduksi dan melayani konsumen, nasabah, pelanggan, atau klien organisasi.
7. Motivasi. Budaya organisasi merupakan kekuatan tidak terlihat dibelakang faktor-faktor organisasi yang kelihatan dan dapat diobservasi. Budaya merupakan energi sosial yang membuat anggota organisasi untuk bertindak. Budaya organisasi memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.
8. Kinerja organisasi. Budaya organisasi yang kondusif menciptakan, meningkatkan, dan mempertahankan kinerja tinggi. Budaya organisasi yang kondusif menciptakan kepuasan kerja, etos kerja, dan motivasi kerja karyawan. Semua faktor tersebut merupakan indikator terciptanya kinerja tinggi dari karyawan yang akan menghasilkan kinerja organisasi yang juga tinggi.
9. Keselamatan kerja. Budaya organisasi mempunyai pengaruh terhadap keselamatan kerja. Richard L Gardner dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor penyebab kecelakaan industri adalah budaya organisasi perusahaan. Ada hubungan kausal positif antara budaya organisasi dan kecelakaan industri. Untuk meningkatkan kinerja keselamatan dan kerja.
10. Sumber keunggulan kompetitif. Budaya organisasi merupakan salah satu sumber keunggulan kompetitif. Budaya organisasi yang kuat mendorong motivasi kerja, konsistensi, efektivitas, dan efisiensi, serta menurunkan ketidakpastian yang memungkinkan kesuksesan organisasi dalam pasar dan persaingan. (Ariwibowo, 2010: 434).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu gambaran kompleks, meneliti katakata, laporan terperinci dari narasi ataupun pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang sebenarnya.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah riset yang bersifat deskriptif dan lebih cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif informan) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai arahan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Landasan teori juga bermanfaat untuk dapat memberikan suatu gambaran umum perihal latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian tersebut.

Ada beberapa perbedaan yang mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. didalam penelitian kuantitatif, penelitian berawal dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti merujuk dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai penjelas dan berakhir dengan suatu teori (Noor, 2011: 34).

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat hasil penemuan. Didalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki landasan teori dan memiliki wawasan yang luas sehingga apa yang nantinya akan di bahas maupun ditanyakan ketika dalam proses wawancara, menganalisis dan mengkontruk suatu objek yang diteliti akan dapat menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif digunakan jika sebuah permasalahan tersebut belum jelas, mengetahui makna yang masih samar, memahami kondisi sosial, mengembangkan suatu teori, memastikan suatu kebenaran data dan meneliti lebih jauh perkembangan sejarah (Noor, 2011: 35).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif kerana peneliti menganggap permasalahan yang di teliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari narasumber tersebut diambil dengan metode yang lebih alamiah yakni *interview* langsung dengan para narasumber sehingga akan didapatkan jawaban yang alamiah pula. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

Sedangkan dipilihnya metode deskriptif karena data yang di kumpulkan bukan sebuah angka-angka melainkan kata-kata. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu akan tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyanjian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah atau dokumen lainnya.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) dengan rancangan studi kasus tunggal (*single case study*). studi kasus tunggal (*single case study*) adalah suatu penelitian yang mana arah penelitiannya terpusat pada satu kasus atau satu fenomena saja. Dalam studi kasus tunggal umumnya tujuan atau fokus penelitian langsung mengarah kepada konteks atau inti dari permasalahan.

Studi kasus cenderung meneliti jumlah unit yang sedikit akan tetapi mengenai variabelvariabel dan kondisi yang besar jumlahnya. Studi kasus juga sangat berguna untuk informasi latar belakang, guna perencanaan penelitian yang lebih besar dalam ilmu-ilmu sosial. Karena hal tersebut itu sifatnya intensif, menerangi variabel-variabel yang penting, proses-proses dan interaksi yang memerlukan sebuah perhatian yang lebih luas. Sedangkan data yang diperoleh dari studi kasus memberikan contoh-contoh yang berguna untuk memberi ilustrasi mengenai hasil penemuan-penemuan yang digeneralisasikan dengan statistik (Suryabrata, 2011: 80-81).

Studi kasus digunakan karena individu, karakteristik atau atribut dari individu, aksi, interaksi, kondisi serta peristiwa atau insiden tertentu dapat dipahami. Melalui

pendekatan studi kasus, peneliti dapat memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus tersebut.

Alasan penulis menggunakan studi kasus ini karena riset studi kasus memungkinkan peneliti untuk dapat mengumpulkan informasi yang detail, mencakup dimensi sebuah kasus tertentu atau beberapa kasus kecil dalam rentang yang luas. Dengan demikian, peneliti memilih strategi studi kasus sebagai metode yang paling tepat dalam melakukan penelitian.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh, baik itu berupa data dari dokumentasi maupun hasil wawancara (Arikunto, 2014: 172). Dilihat dari sumbernya, data yang diangkat adalah data yang bersumber pada lokasi dan buku-buku yang menunjang kepada masalah yang akan diteliti. Sumber utama penelitian ini adalah lokasi yang menjadi objek penelitian sebagai data primer (utama) dan literatur-literatur lain sebagai sumber data pelengkap (sekunder). Untuk membatasi jumlah sumber data pokok dan data sumber data pelengkap, berikut adalah lokasi yang menjadi sumber pokok dan literatur yang menjadi data pelengkap:

1. Sumber data primer (pokok)

Sumber data primer adalah sumber data yang menjadi tolak ukur dan sumber utama untuk pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Data primer didapatkan melalui wawancara kepada pihak kampus sebagai *key informasi* diikuti dengan *snow ball process* yang diharapkan mampu memberikan keterangan yang sesuai dengan realita yang ada. Sebagaimana dikatakan Lexi J Moleong (2011) kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (sumber data primer). Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, menggunakan alat perekam audio maupun video.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkannya, yakni seperti buku, jurnal, skripsi dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah, untuk mendapatkan data otentik dan dapat di pertanggung jawabkan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Teknik wawancara**

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan responden tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk kemudian dijawab pada lain waktu. Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yakni suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau narasumber, dengan atau tanpa pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Noor, 2011: 138-139).

#### **2. Teknik observasi**

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas akademis di kampus tersebut. Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan sistematis. Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data budaya kampus dari segi akademis.

#### **3. Teknik studi kepustakaan**

Untuk menunjang dan memperkuat hasil penelitian di pergunakan buku-buku dan bahan-bahan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti, yakni pengumpulan data berdasarkan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda, dan sebagainya.

#### **4. Teknik studi dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar maupun karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian

dari observasi dan wawancara akan lebih akurat dan dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi (Sugiono, 2011: 240).

Metode ini digunakan dengan alasan sumber data yang stabil, luas dan dapat menunjang sebagai bukti untuk suatu pengujian, tidak reaktif, sehingga tidak sulit ditemukan dengan teknik kajian isi. Dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis kampus, visi, misi, tujuan, hasil pembelajaran, keadaan dosen, keadaan mahasiswa serta sarana dan prasarana yang ada.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan mengurutkan data kedalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2017: 103).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang tepat mengenai obyek penelitian dengan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis (Arikunto, 2014). Analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data-data secara sistematis dan diinformasikan berupa kesimpulan yang komprehensif.

Maka dengan menganalisa data penelitian, hal itu merupakan suatu proses terpecahnya suatu permasalahan peneliti dan tercapainya tujuan akhir peneliti, sebagaimana yang dikatakan Yaya Suryana dan Tedi Priatna (2009) bahwa analisis inilah data yang akan nampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Teknik analisis data penelitian ini dilakukan secara interaktif dan aktual secara berkelanjutan pada setiap tahapan penelitian hingga tuntas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Membangun Budaya Organisasi**

Budaya organisasi yang baik tentulah tidak terlepas dari peran serta pemimpin atau kepala sekolah, guru, staf siswa dan seluruh warga sekolah. Kerja sama antara pimpinan dan guru perlu diciptakan untuk membentuk koneksi yang kuat dimana koneksi ini mampu membagnn nilai-nilai yang terkandung dari sebuah budaya organisasi itu sendiri.

Dalam membangun sebuah budaya yang ada dalam suatu organisasi terutama pendidikan tentulah tidak mudah, banyak sekali kendala-kendala yang akan dialami namun demi terciptanya sebuah mutu yang baik bagi pendidikan tentulah sekolah akan selalu berusaha. Terkait dengan proses membangun budaya organisasi berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis ada beberapa serangkaian proses yang dilakukan untuk membangun budaya organisasi, diantaranya yaitu:

##### **1. PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)**

Pengenalan lingkungan sekolah adalah kegiatan pengenalan keadaan sekolah mulai dari peraturan sekolah sampai kebiasaan-kebiasaan yang ada di sekolah. Pengenalan lingkungan sekolah yang dulunya biasa disebut MOS (Masa Orientasi Siswa) biasanya dilakukan setiap tahun ajaran baru dimana siswa baru wajib mengikuti semua rangkaian kegiatan yang telah dibuat oleh sekolah. Pengenalan lingkungan sekolah ini biasanya dilaksanakan oleh anggota OSIS dimana peran mereka sangat berpengaruh terkait jalannya kegiatan ini.

Namun pengenalan lingkungan sekolah yang dijalankan pada saat ini sudah mulai mengarah kepada kegiatan-kegiatan yang lebih positif dan lebih bermanfaat terhadap siswa baru, dimana dalam kegiatan ini ada berbagai kegiatan permainan yang menambah wawasan siswa selain itu peran serta guru

juga ikut dalam kegiatan ini, dimana guru memberikan materi-materi terkait dengan lingkungan sekolah. Selain itu saat siswa mendaftar ke sekolah sudah adanya perjanjian yang diadakan antara pihak sekolah dan orang tua atau wali murid mengenai tata tertib yang ada.

Pengenalan lingkungan sekolah ini bertujuan agar siswa baru tidak lagi merasa canggung terhadap kondisi lingkungan sekolah yang baru, agar mereka mengetahui apa saja kegiatan yang ada di sekolah, mengetahui tata tertib sekolah dan letak bangunan sekolah. Dari kegiatan ini pula siswa baru diharapkan dapat mengetahui kemana arah kemampuan yang mereka miliki, sehingga mereka dapat mengembangkan minat dan bakat mereka. Terkait dengan proses membangun budaya sekolah di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Tuti S.Ag. selaku Kepala Sekolah

“Dalam proses membangun budaya yang ada di sekolah ini tentu tidak bisa hanya fokus pada satu kegiatan ataupun hanya beberapa guru yang berkejasama tentu semua kegiatan harus selaras dan kerja sama antar guru, pimpinan dan guru serta guru dan siswa sangat berpengaruh. Salah satunya dalam kegiatan PLS (pengenalan lingkungan sekolah) dimana kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa nyaman di sekolah baru, memberikan arahan kepada siswa baru bahwa ada serangkaian kebiasaan yang harus diikuti selama mereka berada di sekolah ini, seperti tata tertib, kedisiplinan, sopan santun terlebih dengan kebersihan lingkungan sekolah, yang mana mengacu pada visi dan misi sekolah. Melalui kegiatan PLS yang dilakukan setiap tahun ajaran baru disinilah kerjasama antar guru dan kepala sekolah terlihat dalam mencapai tujuan bersama”.

Pernyataan mengenai proses membangun budaya organisasi MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis melalui kegiatan PLS juga diungkapkan oleh Yaya Handayani selaku waka Kesiswaan.

“Pengenalan lingkungan sekolah yang dilaksanakan di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis ini bertujuan menanamkan rasa tanggung jawab sebagai seorang siswa yang berkewajiban mengikuti semua tata tertib yang ada guna terciptanya kedisiplinan, dari kedisiplinan itu nantinya diharapkan siswa dapat memiliki kepribadian yang baik sehingga menjadikan dirinya lebih berkualitas dan bermutu”.

Berdasarkan kedua pernyataan diatas maka terlihat bahwa proses dalam membangun budaya organisasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui proses Pengenalan Lingkungan Sekolah yang memiliki tujuan menanamkan sikap sopan santun disiplin dan memberikan wawasan mengenai kebiasaan-kebiasaan yang ada di sekolah. Hal tersebut dilakukan agar terciptanya kepribadian yang baik sehingga dengan adanya kebiasaan tersebut siswa dapat belajar dengan baik dan meningkatkan mutu pendidikan.

## 2. Kegiatan Keseharian

Kegiatan keseharian adalah proses yang dilakukan dalam bentuk kegiatan sehari hari yang di biasakan di suatu lembaga pendidikan. Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa bentuk dari kebiasaan yang ada di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis terlihat siswa siswi yang datang tepat waktu, berperilaku sopan terhadap sesama dan terhadap guru, mengikuti apel pagi, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sesuai dengan kurikulum 2013 serta menerapkan sistem buku PAKS (Penilaian Akhlak Kepribadian Siswa).

“Pembiasaan keseharian bertujuan agar siswa siswi serta guru yang ada di sekolah ini merasakan kenyamanan, dimana kebiasaan-kebiasaan itu seperti apel pagi yang dilakukan seluruh siswa, adapun menyanyikan lagu Indonesia Raya yang bertujuan untuk menanamkan rasa kecintaannya kepada Nusa dan Bangsa. Kebiasaan lainnya adalah melakukan pemungutan sampah di seluruh lingkungan sekolah kegiatan ini bertujuan menanamkan hidup bersih dan sehat, adapun kegiatan sholat zuhur berjamaah yang mana bertujuan untuk mendisiplinkan siswa agar sholat tepat waktu”.

Proses membangun budaya organisasi yang dilakukan dalam kegiatan keseharian juga dituturkan oleh Ibu Tuti, S.Ag selaku Kepala MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis.

“Dalam membangun budaya di sekolah ini ada beberapa proses yang harus dilakukan dan proses itu tidak bisa bila hanya dilakukan sekali saja, maka dari itu ada sebuah sistem yang diterapkan di sekolah ini dan sistem itu adalah sistem tata tertib yang memiliki poin dimana setiap siswa melakukan pelanggaran maka siswa tersebut akan mendapatkan hukuman dan akan mendapatkan catatan dalam bentuk poin sesuai dengan apa yang telah dilangarnya, selain daripada siswa yang melanggar siswa yang berprestasi juga mendapatkan poin yang akan berdampak positif pada nilai raportnya dalam aspek penilaian ahlak kepribadian dan prestasi. Selain adanya sistem poin kebiasaan lain yaitu adanya kegiatan apel pagi dimana pada saat apel diadakan upacara bendera setiap hari senin, disini siswa dituntut untuk berbaris dengan tertib tanpa suara disini ditanamkannya nilai menghormati”.

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa proses dalam membangun budaya organisasi yang dilakukan setiap harinya selalu dilakukan secara konsisten, dimana siswa dan guru memiliki perannya masing-masing sesuai dengan aturan yang telah berlaku.

### 3. Kegiatan Keagamaan

Lembaga pendidikan terutama sekolah adalah tempat belajar yang memiliki berbagai unsure yang bisa dipelajari, seperti ilmu alam, sosial, ekonomi, geografi serta agama. Dari ilmu-ilmu tersebut diharapkan siswa dapat memahami dan mengembangkan apa yang ada di lingkungannya sesuai dengan teori. Seperti ilmu Agama, pelajaran ini memberikan arah kepada sopan santun, menghargai dan menyikapi keadaan sekitar.

Proses membangun budaya organisasi di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis juga melalui kegiatan keagamaan, sebagai orang Indonesia kita juga mengetahui bahwa mayoritas penduduk Indonesia

beragama Islam, maka di sekolah-sekolahpun terutama sekolah umum tentunya lebih banyak yang muslim daripada non muslim.

Dengan adanya kegiatan keagamaan mampu memberikan dan menanamkan kesadaran kepada seluruh warga sekolah bahwa rasa saling menghormati itu perlu, selain itu siraman rohani juga mampu memberikan rasa toleransi terhadap pemeluk agama lain.

#### 4. Kegiatan Ektra Kurikuler

Ekstra kurikuler adalah bentuk kegiatan yang mengarah pada bagian minat dan bakat dari siswa itu sendiri. Salah satu bentuk kegiatan ekstra kurikuler yang ada di sekolah yang sudah ada sejak dulu adalah ekstra kurikuler pramuka. Pramuka adalah sebuah organisasi yang didalamnya menanamkan nilai-nilai kepatuhan, kecintaan, disiplin, saling menghargai sesama, dan mampu membentuk bakat seseorang. Dari kegiatan pramuka ini seseorang mampu menjadi disiplin dalam waktu dan tugas-tugasnya, seseorang mampu menjadi pelestari alam sekitarnya dan menjaga persaudaraan serta patuh akan perintah agama.

Berdasarkan Observasi bahwa Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis selain Pramuka adapun kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan setiap hari sabtu setelah kegiatan belajar mengajar, terlihat siswa siswi memanfaatkan waktu dengan bermain voly dan adapula yang berlatih gitar.

Pernyataan mengenai kegiatan ekstrakurikuler ini juga disampaikan oleh Yaya Handayani, bahwa:

“Untuk menanamkan nilai-nilai dari disiplin di sekolah ini ada juga kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dimana kegiatan ini selalu diadakan setiap sabtu siang mulai jam 13.00-15.00, dari kegiatan pramuka ini adanya kegiatan-kegiatan yang menanamkan nilai kedisiplinan, sopan santu dan kebersihan. Selain itu dengan adanya ekstra kurikuler pramuka ini siswa mengikuti latihan-latihan dengan giat disitulah terlihat semangat dalam belajar. Dari latihan yang terus menerus dan semangat yang tinggi kontingen pramuka dari pangkalan Mts NU Ciamis

Kabupaten Ciamis juga sering mengikuti perkemahan dan mendapatkan prestasi”.

Pernyataan mengenai adanya proses membangun budaya organisasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler juga dituturkan oleh Ibu Tuti, S.Ag. sebagai kepala di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis,

“Kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan disekolah ini merupakan salah satu proses yang dilakukan untuk membangun budaya organisasi kegiatan ekstra kurikuler di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis adalah pramuka dari kegiatan ini siswa dapat mengembangkan kemampuannya.

Adapun pernyataan mengenai kegiatan yang menunjang proses membangun budaya organisasi di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis yang diungkapkan oleh Nizar Muhammad Sauri siswa kelas IX-B,

“Di SMP ini ada beberapa kegiatan yang selalu dilakukan dalam setiap minggunya seperti kepramukaan, kegiatan pengembangan diri, dan senam pagi setiap hari sabtu”.

Dari pernyataan diatas terlihat adanya proses membangun budaya organisasi yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan melalui kegiatan itu mampu menanamkan rasa tanggung jawab, semangat belajar, dan kedisiplinan mampu memberikan prestasi kepada sekolah.

##### 5. Kegiatan Pelatihan

Pelatihan adalah suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku oleh para pegawai. Dari pelatihan banyak manfaat yang didapat, guru juga mengikuti pelatihan seperti hasil wawancara yang di dapat dari Ibu Tuti, S.Ag. bahwa, “Dalam proses membangun budaya organisasi adanya upaya yang dilakukan yaitu melalui kegiatan pelatihan atau MGMP kegiatan pelatihan ini khusus guru dimana guru-guru diberikan materi- materi terkait dengan metode-metode pengajaran, sehingga saat guru sudah kembali kesekolah guru punya banyak metode dalam mengajar, mengajar dengan cara yang membuat siswa merasa senang terhadap guru, karena peran

guru disini adalah sebagai model, apabila siswa melihat model tersebut sudah senang maka akan mudah bagi siswa menangkap pelajaran. Selain itu guru juga harus mengajar dengan hati yang tulus, metode ini sudah diterapkan secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan baik, dengan demikian siswa yang mudah menangkap pelajaran akan berdampak pada nilai dan hal tersebutlah yang mampu meningkatkan mutu pendidikan.

Peran serta guru dalam membina siswa dengan selalu menggunakan metode yang menyenangkan maka kebiasaan-kebiasaan yang baik dari gurupun akan dapat ditiru siswanya sehingga saat siswa senang belajar maka siswa dapat memahami pelajaran dengan baik. Proses adalah bentuk dari kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan dari organisasi, dimana proses menentukan hasil yang akan didapatkan, dalam proses membangun budaya organisasi ada serangkaian kegiatan yang harus dilakukan, dalam prosesnya pun harus dilakukan dengan semaksimal mungkin agar menghasilkan sebuah budaya yang bermutu bukan hanya sekedar formalitas semata.

Dari hasil temuan yang peneliti temukan dapat disimpulkan bahwa proses membangun budaya organisasi yang dilakukan di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis adalah melalui kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah), kegiatan keseharian, kegiatan keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan pelatihan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebutlah proses membangun budaya organisasi dilakukan dimana didalam kegiatan-kegiatan tersebut terdapat nilai-nilai yang mencerminkan budaya yang ada di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis. Kegiatan-kegiatan yang bertujuan membangun budaya yang ada adalah bentuk dari sosialisasi yang selalu dilakukan di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis seperti melalui kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) disini disampaikanlah semua jenis kegiatan dari mulai siswa masuk ke sekolah sampai mereka lulus, dan disinilah diberikannya pengarahan tentang aturan dan kebiasaan-kebiasaan yang ada di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis.

Terkait dengan terbentuknya atau membangun budaya organisasi Stephen P. Robbins dalam Wibowo (2017: 60) mengatakan bahwa sosialisasi adalah tahapan yang penting dimana proses sosialisasi perlu dilakukan melalui 3 urutan yakni:

- a. *The prearrival stage*, merupakan periode pembelajaran dalam proses sosialisasi yang terjadi sebelum pekerja baru bergabung dalam dalam organisasi.
- b. *The encounter stage*, suatu tahap sosialisasi dimana pekerja baru melihat apa yang diinginkan organisasi dan menghadapi kemungkinan bahwa antara harapan dan realitas mungkin berbeda.
- c. *the metamorphosis stage*, suatu tahap proses sosialisasi dimana pekerja baru berubah dan menyesuaikan diri dari pada pekerjaan, kelompok kerja, dan organisasi.

Sosialisasi budaya menurut James L. Gibson, Jhon M. Ivancevich. Dan James H. Donnelly dalam Wibowo (2018: 60) adalah suatu proses dimana organisasi membawa pekerja baru kedalam budaya. Dalam budaya terjadi transformasi nilai-nilai, asumsi dan sikap dari pekerja tua kepada yang muda.

Berdasarkan hasil temuan mengenai proses yang dilakukan untuk membangun budaya organisasi yang ada di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis dan teori- teori yang ada maka dapat di ambil kesimpulan bahwa proses membangun budaya di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang selalu disosialisasikan mulai dari penerimaan siswa baru, saat siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan saat siswa telah menjadi bagian dalam sekolah hal serupa juga dilakukan kepada karyawan ataupun guru dimana diberikannya arahan dari kepala sekolah mengenai adanya budaya-budaya yang ada di sekolah.

## **B. Hasil dari Membangun Budaya Organisasi**

Hasil membangun budaya organisasi adalah meningkatkan perilaku yang konsisten dan untuk menyampaikan kepada personil sekolah tentang bagaimana perilaku yang seharusnya dilakukan untuk membangun kepribadian mereka dalam lingkungan sekolah yang sesuai dengan iklim lingkungan yang tercipta di sekolah baik itu lingkungan fisik maupun iklim kultur yang ada.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis bahwa budaya yang dibangun di sekolah menunjukkan adanya hasil yang di peroleh yakni:

### **1. Prestasi Meningkat**

Prestasi adalah hasil dari sebuah kerja keras yang di lakukan melalui beberapa proses yang telah dilalui. Dalam mencapai hasil yang di inginkan tentunya ada berbagai hal yang harus dikerjakan dan dengan komitmen tinggi serta kerjasama dalam sebuah organisasi. Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang selalu berkaitan dengan prestasi seperti prestasi siswa dan prestasi dari seluruh warga sekolah. Prestasi siswa biasanya didapatkan dari kegiatan perlombaan dari segala bentuk lomba.

Untuk meningkatkan sebuah prestasi ada beberapa hal yang perlu dilakukan, prestasi siswa misalnya hal-hal yang perlu dilakukan adalah dalam bidang olahraga diperlukannya latihan secara giat dan semangat yang kuat apa bila dalam bidang akademik maka siswa harus belajar dengan fokus dengan bimbingan dari guru.

Budaya organisasi merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan prestasi, dimana dalam mewujudkan tercapainya prestasi perlu adanya kedisiplinan, semangat belajar, dan bertanggung jawab. Dalam kaitanya budaya organisasi yang di bangun di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis memberikan dampak yang baik baik prestasi siswa hal ini disampaikan oleh Bapak Mulyadi, S.Ag selaku waka kurikulum.

“Melalui adanya budaya disiplin dan pengarahan dari para guru-guru yang ada di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis siswa siswi di sekolah ini

yang memiliki kemampuan senantiasa menyalurkan bakatnya, dengan pondasi yang telah dibangun dengan kebiasaan keseharian di sekolah seperti disiplin. Maka siswa yang dibina untuk mengikuti suatu perlombaan akan memiliki semangat dan kedisiplinan yang tinggi dimana mereka akan belajar dengan baik, sehingga hasil yang didapatpun akan baik”.

Dari membangun budaya organisasi terlihat dalam hasil peningkatan prestasi di tuturkan pula oleh Yaya Handayani selaku Waka Kesiswaan, “Dari budaya yang dibangun di sekolah ini dan melalui berbagai proses tentulah sekolah mengharapkan hasil yang memuaskan. Di sekolah ini terlihatnya hasil dari budaya yang dibangun seperti peningkatan prestasi siswa, siswa yang sudah terbiasa dengan lingkungan sekolah yang disiplin, memiliki budaya yang santun serta selalu menerapkan hidup bersih dan sehat akan merasa nyaman di lingkungan sekolah, faktor lingkungan adalah salah satu faktor yang mampu mempengaruhi tingkat kecerdasan dan kemampuan siswa dengan adanya lingkungan yang nyaman siswa di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis mampu membuktikan bahwa meskipun sekolah yang berada didesa ini bisa ikut bersaing dalam lomba-lomba yang diikuti oleh anak-anak yang sekolah di kota. Hal ini terbukti dengan pencapaian prestasi pada perlombaan paskibra, pramuka dan lainnya”.

Kedua pernyataan diatas menunjukkan bahwa dengan adanya organisasi yang dibangun di MTs NU Ciamis menunjukkan bahwa ada tingkatan prestasi yang didapatkan melalui pengaru lingkungan yang kondusif dan saling mendukung.

## 2. Kurangnya Tingkat Pelanggaran

Pelanggaran biasanya dilakukan dari sebuah peraturan suatu lembaga, organisasi, perusahaan dan sekolah, adanya pelanggaran karena ada sebuah aturan yang belum dipahami secara baik oleh pelanggar ataupun karena pelanggar peraturan merasa tidak suka terhadap aturan-aturan yang dibuat. Dalam sebuah sekolah pastilah kita akan selalu menemukan peraturanperaturan yang di terapkan disekolah tersebut, seperti berpakaian dengan rapi, tidak membuang sampah

sembarangan dan masih banyak lagi peraturan-peraturan di sebuah sekolah. Peraturan yang dibuat biasanya sesuai dengan kultur sekolah tersebut atau kondisi sekolah. Tujuan dari adanya peraturan-peraturan tersebut adalah guna membentuk kepribadian seseorang menjadi pribadi yang lebih baik dan terdidik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diadakan peneliti di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis terlihat bahwa sekolah menerapkan sistem buku PAKS yang di dalamnya terdapat nilai-nilai dari budaya disiplin dan sopan santun. Dari hasil pelaksanaan sistem tersebut membuktikan adanya penurunan angka tindak pelanggaran peraturan dan sikap siswa menjadi sopan santun dan tidak membuang sampah sembarangan hal tersebut terlihat bahwa kondisi sekolah yang bersih dan asri hal ini juga disampaikan oleh Ibu Yayan selaku Guru Bimbingan Konseling.

“Dengan adanya kebiasaan membudayakan disiplin dan menjaga kebersihan sekolah, serta penerapan sistem paks atau buku poin terlihat jelas bahwa siswa yang melanggar aturan berkurang meski ada beberapa yang masih melanggar dan dengan adanya budaya hidup bersih secara otomatis siswa tidak membuang sampah sembarangan dimana mereka juga mengetahui bahwa membuang sampah sembarangan nantinya akan mendapatkan poin negatif”.

Pernyataan mengenai hasil dari adanya budaya organisasi yang ada di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis ini juga dituturkan oleh Asih, S.Pd bahwa:

“Tingkat pelanggaran di sekolah ini berangsur angsur sudah mulai menurun dengan penanaman nilai-nilai positif dari arti pentingnya disiplin, berperilaku yang baik kepada guru dan sesama serta membudayakan hidup bersih. Adapun sistem sekolah menerapkan buku PAKS atau sistem penilaian kepribadian dan akhlak melalui poin, dengan adanya sistem ini siswa merasa enggan melakukan pelanggaran karena tidak ingin mendapat catatan negatif”.

Pernyataan mengenai hasil dari adanya budaya yang diterapkan di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis juga diungkapkan oleh Ahmad Dani siswa

kelas IX bahwa: “Dengan adanya peraturan yang di buat disekolah ini tingkat pelanggaran yang dilakukan berkurang karena kami sebagai siswa tidak ingin mendapat poin pada buku hitam, meski demikian masih ada siswa yang melanggar peraturan yang ada”.

Kedua pernyataan mengenai hasil dari membangun budaya organisasi yang ada di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis membuktikan adanya hasil bahwa berkurangnya tindak pelanggaran yang dilakukan siswa dengan demikian akan memberika kondisi sekolah yang lebih nyaman sehingga proses belajar mengajarpun berjalan dengan baik dan mampu membantu upaya peningkatan mutu pendidikan.

### 3. Terbentuknya Kepribadian Yang Baik

Kepribadian adalah bentuk dari tingkah laku dan tutur kata dari seseorang, untuk membentuk kepribadian seseorang tentu membutuhkan waktu dan proses. Kepribadian biasanya tertanam dari lingkungan sekitarnya dari mulai anak tersebut kecil hingga dewasa. Kepribadian juga bisa dibentuk dan di rubah, salah satu caranya adalah melalui sekolah, orang tua menyekolahkan anaknya dengan tujuan agar anak tersebut menjadi pintar dengan budi pekerti yang baik, memiliki sopan santun yang baik, dan mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Di sekolah siswa dibina dan didik dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada di sekolah tersebut, untuk menciptakan kepribadian siswa yang baik sekolah tidak cukup hanya dengan membina dan mendidik saja namun harus mebiasakan siswa untuk mengikuti kebiasaan-kebiasaan yang ada di sekolah tersebut. MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis menerapkan budaya disiplin yang bertujuan agar siswa mampu mengatur hidupnya sesuai dengan aturan yang ada, adapula budaya sopan santun, sopan santun adalah hal yang sangat erat bersentuhan dengan masyarakat dimana masyarakat menjunjung tinggi nilai kesopanan, dan budaya hidup bersih dimana nilai yang tertanam didalamnya yakni mereka bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan yang diharapkan bisa selalu direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan mengenai hasil dari budaya organisasi yang di terapkan di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis menunjukkan kepribadian yang baik di tuturkan oleh Yaya Handayani selaku waka Kesiswaan,

“Dari budaya sopan santu yang diterapkan melalui kegiatan keagamaan, pembinaan dari guru serta kedisiplinan, siswa dan guru terbiasa dengan kegiatan tersebut sehingga terciptalah kepribadian yang baik, seperti berkata yang baik terhadap guru. Dari kebiasaankebiasaan tersebut terbukti saat siswa mengikuti kegiatan perlombaan di luar sekolah terlihat siswa MTs NU Ciamis disiplin dimana mereka selalu berada dalam lingkungan kelompoknya dan tidak terpengaruh hal tersebut membuat mudahnya guru mencari siswa dan menjadi identitas tersendiri”.

Hal serupa dinyatakan pula oleh Bapak Asep S, S.Pd sebagai Pembina OSIS bahwa, “Dengan adanya kebiasaan sopan santun yang ada maka diharapkan siswa dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dari adanya budaya yang telah dibangun memberikan hasil yang baik dimana saat siswa telah lulus dari MTs NU Ciamis akan merasakan dampaknya secara langsung dimana mereka akan mampu membedakan kebiasaan di sekolah yang lama dan sekolah yang baru”.

Dari kedua pernyataan diatas terlihat bahwa hasil yang di terlihat dapat dirasakan secara langsung bahwa perubahan sikap siswa yang menjadi pribadi lebih baik dan adanya dampak langsung terhadap siswa yang telah menjadi alumni.

Budaya yang dibangun dan dengan adanya proses yang dilakukan tentulah ada harapan mengenai hasil dari budaya yang telah dibangun. Hasil dari budaya yang telah dibangun adalah acuan evaluasi kedepannya dari hasil tersebutlah dapat diketahui kesalahan-kesalahan dan kekurangan dalam membangun budaya yang ada, sehingga perbaikan dapat dilakukan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil dari budaya yang dibangun di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis yakni, Prestasi meningkat, Kurangnya tindak pelanggaran, dan Terbentuknya kepribadian

yang baik. Menurut Mangkunegara dalam Ikhsan (2016: 7) tujuan penerapan budaya organisasi adalah agar seluruh individu dalam perusahaan atau organisasi mematuhi dan berpedoman pada sistem nilai keyakinan dan norma-norma yang berlaku dalam perusahaan atau organisasi tersebut, hal ini bertujuan pula agar tujuan organisasi dan tujuan anggota dapat sejalan.

Berdasarkan hasil dari budaya yang dibangun di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis dan tujuan dari budaya organisasi yang dikemukakan oleh Mangkunegara dapat disimpulkan bahwa hasil dari budaya yang dibangun di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis memberikan dampak positif terutama dalam terbentuknya kepribadian yang baik, namun hasil yang dicapai belum maksimal pada peningkatan prestasi hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa serta jam latihan yang terbatas. Hasil pada pelanggaran peraturan yang belum maksimal juga dikarenakan masih ada sebagian siswa yang melanggar terhadap aturan sekolah terlebih masih kurangnya kesadaran siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Budaya organisasi yang dibangun dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs NU Ciamis berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan ada beberapa budaya yaitu:
  - a. Budaya hidup sehat dan bersih.
  - b. Budaya disiplin.
  - c. Budaya sopan santun.

Dengan adanya budaya tersebut terbukti dengan kondisi sekolah yang asri dan bersih, siswa siswi yang berperilaku baik dan sudah cukup disiplin dengan aturan yang ada di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis adapun sistem buku PAKS (Penilaian Ahlak dan Kepribadian Siswa) atau penilaian perilaku dalam bentuk poin yang juga menjadi panduan dalam menerapkan budaya organisasi.

2. Proses membangun budaya organisasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis. Proses yang dilakukan dalam membangun budaya organisasi yaitu:
  - a. Melalui kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah), kegiatan ini diadakan setiap penerimaan siswa baru dalam kegiatan ini disampaikannya berbagai macam peraturan dan budaya yang ada di sekolah kegiatan ini adalah bentuk sosialisasi.
  - b. Melalui kegiatan keseharian dimana bentuk kegiatan ini adalah kegiatan rutin yang diadakan setiap hari hal ini dibuktikan dengan adanya pagi

- bersih, apel pagi, sholat berjamaah, dan bentuk kegiatan minggunya yaitu seperti upacara bendera dan senam setiap pagi sabtu.
- c. Kegiatan keagamaan, melalui kegiatan keagamaan disini ditanamkannya nilai-nilai sopan santun, kedisiplinan dan kebersihan, bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan seperti peringatan hari-hari besar islam, adanya pesantren kilat saat Ramadhan. Proses yang keempat yakni kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler seperti kepramukaan adalah bentuk kegiatan yang didalamnya menanamkan nilai-nilai dari budaya sekolah yang di terapkan kemudian proses yang.
  - d. Kegiatan pelatihan, kegiatan pelatihan guru ini dilakukan setiap hari minggu dalam bentuk kegiatan MGMP dimana guru dapat mendapatkan materi yang bisa di terapkan dalam proses belajar mengajarnya dan menjadi runmodel bag siswanya.
3. Hasil dari membangun budaya organisasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis. Hasil yang terlihat dari budaya yang dibangun yaitu:
- a. Prestasi meningkat dimana dibuktikan dengan pencapaian-pencapaian prestasi siswa dalam lomba tingkat kecamatan dan lomba dalambidang kepramukaan.
  - b. Kedua kurangnya tingkat pelanggaran, dari budaya yang telah dibangun terbukti dengan kurangnya tingkat pelanggaran siswa terhadap peraturan yang ada meski masih ada beberapa siswa yang melanggar.
  - c. Ketiga terbentuknya kepribadian yang baik hal ini dibuktikan dengan sopan santun yang ramah antar siswa sesama siswa, antar siswa dan guru serta antar guru dan guru serta kepala sekolah, hal ini juga dibuktikan dengan hasil lulusan yang memiliki kedisiplinan yang baik serta sopan santun yang memuaskan dikalangan masyarakat.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis, maka penulis mempunyai beberapa saran mengenai budaya organisasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis sebagai berikut:

1. Budaya organisasi yang dibangun di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan sudah cukup baik namun diharapkan dari pihak kepala sekolah untuk selalu memberdayakan budaya yang ada lebih maksimal.
2. Meski dalam penelitian ini telah disimpulkan bahwa budaya yang dibangun di MTs NU Ciamis Kabupaten Ciamis ini sudah cukup baik namun diharapkan kepala sekolah dan guru-guru selalu mengupayakan ide-ide baru dalam menerapkan budaya yang telah ada sehingga pencapaian hasilnya pun lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. Siswanto, F. dan Hakim, L. (2018). *Membangun Budaya Mutu Yang Unggul Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Al- Tanzim. Vol 2, No 1 .
- Amir, Y.H. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Berorientasi Penguatan Budaya Organisasi Dan Perbaikan Mutu Pendidikan Di Sekolah Suasta Berciri Khas Islam : Model Konseptual Berdasarkan Kasus SMA Al-Irsyad Tegal* . Jurnal Mimbar Pendidikan. Vol 2, No 11.
- Darmawan, D. (2016). *Hubungan Antara Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Dengan Kinerja Guru Satuan Unit Pendidikan di Perguruan Darul Ma'arif*. Cipetan Selatan. Vol 3, No.
- Daryanto dan Farid, M. (2013). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta. Gava Media.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hakim, L. (2011). *Membangun Budaya Organisasi Unggul Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan di Era Kompetitif*. Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol 15, No 2.
- Hasibuan. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.  
(2005). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ikhsan, A. (2016). *Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan non Dosen Pada Universitas Marcubuana Jakarta*. Jurnal ilmiah Manajemen dan Bisnis. Vol 2, No.
- Komariah, A. dan Triatna, C. (2006). *Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Maryamah, E. (2016). *Pengembangan Budaya Sekolah*. Jurnal Tarbawi. Vol 2, No 2.
- Maswan. (2015). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Jurnal Tarbawi. Vol 12, No 2.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta. Bumi Aksara.

- Sadulloh, U. (2012). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung. Alfabeta CV.
- Sani, R. A. Pramuniati, I. dan Mucktiany, A. (2015). *Manajemen Mutu Sekolah*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta CV.
- Suti, M. (2011). *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Otonomi Pendidikan*. Jurnal MEDTEK. Vol 3, No 2.
- Soedijarto. (2008) *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*. Jakarta. Buku Kompas.
- Sunarto. (2007). *Manajemen 1*. Yogyakarta. Amus.
- Suryabrata, S. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Suryanti, E. W. (2017). *Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah*. Jurnal Ilmiah Likhitaprajna. Vol 19, No 1 .
- Suryosubroto. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Tilaar. (2008). *Manajemen Pendidikan Nasional Kajian Pendidikan Masa Depan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- TIM Penyusun. (2018). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jambi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.
- Usman, H. (2013). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Wibowo. (2018). *Budaya Organisasi*. Depok. PT. Rajagrafindo Persada.
- Yusuf, M. H.H. (2017). *Pengembangan Budaya Organisasi Dalam Lembaga Pendidikan*. Jurnal Tarbawi. Vol 14, No1

## Lampiran I : Surat Izin Riset Dari Pascasarjana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
PASCASARJANA

Jalan Soekarno-Hatta F.1. Cimincrang Kec. Gebebage Telp. (022) 7809525, (022) 7832335 Fax. (022) 7802844  
Webst: [www.pps.uinsgd.ac.id](http://www.pps.uinsgd.ac.id) e-mail: [pascauinsgdhdg@yahoo.co.id](mailto:pascauinsgdhdg@yahoo.co.id)

Nomor : 757/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Pengantar Izin Penelitian**

Bandung, 08 April 2021

Kepada Yth.  
**Kepala MTs YPPS Sukamiskin**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas penelitian pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM

Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mahasiswa kami:

Nama : Moh Zidna Faojan Adima  
NIM : 2200060013  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)  
Alamat : Ciamis  
No HP : 082240536677

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,  
  
Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag.  
NIP. 196112021983031002

## Lampiran II : Surat Keterangan Sudah Melakukan Riset Dari MTs NU Ciamis

### SURAT KETERANGAN Nomor : 248/ MTs-YPPS/ SKA/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah YPPS Sukamiskin Kota Bandung menyatakan:

Nama : Drs. Abdul Mu'iz Haidar  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Jl. Raya Timur No. 128 KM 8 Kel. Sukamiskin  
Kec. Arcamanik Kota Bandung

Menerangkan bahwa:

Nama : Moh Zidna Faojan Adima  
NIM : 2200060013  
Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam  
Instansi : UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan survey/ kunjungan/ penelitian pada tanggal 12 April 2020

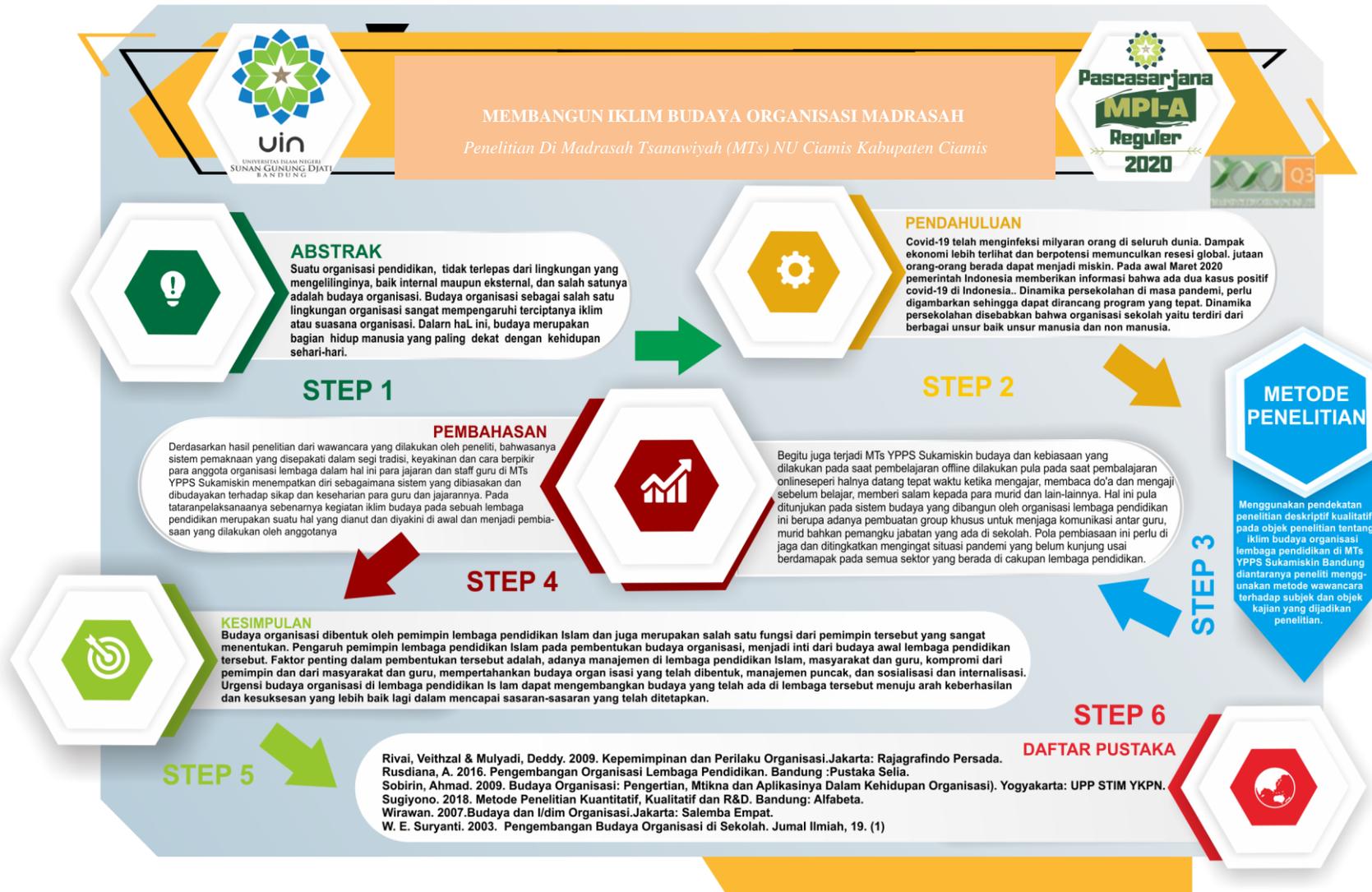
Demikian keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan dalam keperluan sebagaimana mestinya.

Bandung, 06 Mei 2021

Kepala MTs YPPS Sukamiskin

  
Drs. Abdul Mu'iz Haidar

### Lampiran III : Poster Ilmiah Hasil Penelitian







## MEMBANGUN IKLIM BUDAYA ORGANISASI MADRASAH

Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU  
Ciamis Kabupaten Ciamis

Kelompok III (Tiga)/ Kelas MPI-A/II Reguler

Moh Zidna Faojan Adima

2200060013

S.2- Manajemen Pendidikan Islam



**Abstract.** *An educational organization, cannot be separated from the environment that surrounds it, both internal and external, and one of the only things is organizational culture. Organizational culture as an organizational environment greatly influences the creation of an organizational climate or atmosphere. In this case, culture is the part of human life that is closest to everyday life. Every human activity will almost never be separated from socio-cultural elements. This is because most of these activities involve relationships between individuals, between communities, individuals and communities and vice versa, society and individuals interact with each other, so that different thoughts emerge which form a diverse culture (culture). School climate is a collective perception of the quality and character of school life including the behavior of school principals, teachers and staff, as well as school dynamics. Organizational culture is an organizational culture that refers to a system of shared meanings held by members of an educational organization in the form of values, traditions, beliefs, norms and unique ways of thinking that differentiate the organization from other organizations.*

**Keywords:** *Climate, Culture, Organization, Covid-19 Pandemic*

**Abstrak.** Suatu organisasi pendidikan, tidak terlepas dari lingkungan yang mengelilinginya, baik internal maupun eksternal, dan salah satu-satunya adalah budaya organisasi. Budaya organisasi sebagai salah satu lingkungan organisasi sangat mempengaruhi terciptanya iklim atau suasana organisasi. Dalam hal ini, budaya merupakan bagian hidup manusia yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari. Setiap kegiatan manusia hampir tidak akan pernah lepas dari unsur sosial budaya. Hal ini dikarenakan sebagian terbesar dari kegiatan tersebut dilakukan hubungan antar individu, antar masyarakat, individu dengan masyarakat dan sebaliknya masyarakat dengan individu, saling berinteraksi maka timbul pemikiran yang berbeda yang membentuk kebudayaan (kultur) yang beragam. Iklim sekolah adalah persepsi kolektif terhadap kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah mencakup perilaku dari kepala sekolah, guru dan staff, serta dinamika sekolah. Budaya organisasi adalah budaya organisasi yang mengacu pada suatu sistem pemaknaan bersama yang dianut oleh anggota organisasi pendidikan dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lainnya.

**Kata Kunci:** *Iklim, Budaya, Organisasi, Pandemi Covid-19*

### PENDAHULUAN

Covid-19 telah menginfeksi milyaran orang di seluruh dunia. Dampak ekonomi lebih terlihat dan berpotensi memunculkan resesi global. Jutaan orang-orang berada dapat menjadi miskin. Pada awal Maret 2020 pemerintah Indonesia memberikan informasi bahwa dua kasus positif covid-19 di Indonesia. Namun demikian pakar epidemiologi asal Universitas Indonesia, menyebutkan bahwa virus tersebut sudah ada sejak Januari 2020, pada awal Maret tersebut adalah ditemukannya kejadian transmisi lokal. Selanjutnya kasus-kasus yang terpapar virus semakin meningkat dari hari ke hari pada tingkat nasional. Pada sektor pendidikan mengalami dampak dari munculnya pandemi. Sekolah dikondisikan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Akan tetapi permasalahan muncul dalam kondisi sekolah, ekonomi orang tua siswa, kondisi geografis yang berbeda. Permasalahan yang muncul diantaranya berupa literasi teknologi yang kurang, anggaran biaya yang terbatas, penyedia layanan komunikasi

yang kurang, orang tua belum maksimal dalam mendampingi anak-anak, jam kerja guru menjadi tidak terbatas untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, rekan guru, dan pemimpin sekolah.

Dinamika persekolahan di masa pandemi, perlu digambarkan sehingga dapat dirancang program yang tepat. Dinamika persekolahan disebabkan bahwa organisasi sekolah terdiri dari berbagai unsur baik unsur manusia dan non manusia. Manusia memiliki modal budaya dan pengetahuan yang membentuk perilaku dan sikapnya. Unsur non manusia menjadi modal benda dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuan organisasi. Selain itu sekolah merupakan lembaga yang berlapis dan berkaitan baik secara intra dan lintas sektor, yang juga di dalamnya terdapat manusia dengan modal budaya dan pengetahuannya. Oleh sebab itu kajian sekolah secara organisasional sangat penting untuk mewujudkan kebijakan yang dapat diterapkan dengan baik.

## **METODE**

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, disini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif pada objek penelitian tentang iklim budaya organisasi lembaga pendidikan di MTs NU Ciamis. Metode deskriptif kualitatif menurut sugiyono dalam bukunya adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrument kunci dan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa metode dalam pengumpulan data, diantaranya peneliti menggunakan metode wawancara terhadap subjek dan objek kajian yang dijadikan penelitian yang dilakukan. Metode ini dipilih karena efektif dan efisien dalam pelaksanaannya, mengingat keadaan saat ini masih berada dalam situasi wabah pandemi, yang kemudian peneliti menyesuaikan waktu dan keadaan yang ada pada lokus yang menjadi fokus kajian.

Kemudian untuk teknik analisis data peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat analisis naratif. Yang mana teknik kualitatif naratif ini berfokus pada bagaimana suatu ide atau cerita dikomunikasikan kepada seluruh bagian terkait. Metode penelitian ini biasanya digunakan untuk membuat interpretasi tentang penilaian pelanggan, proses operasional, perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, dan lain-lain. Teknik analisis data kualitatif naratif dapat membantu kita memahami dan mengembangkan kultur atau budaya suatu organisasi seperti perusahaan. Metode penelitian kualitatif naratif juga membantu kita dalam membuat rencana strategi pemasaran.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, bahwasanya sistem pemaknaan yang disepakati dalam segi tradisi, keyakinan dan cara berpikir oleh para anggota organisasi lembaga dalam hal ini para jajarannya dan staff guru di MTs NU Ciamis menempatkan diri sebagaimana sistem yang dibiasakan dan dibudayakan terhadap sikap dan keseharian para guru dan jajarannya. Pada tataran pelaksanaannya sebenarnya kegiatan iklim budaya pada sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang dianut dan diyakini di awal dan menjadi pembiasaan yang dilakukan oleh anggotanya. Begitu juga terjadi MTs NU Ciamis budaya dan kebiasaan yang dilakukan pada saat pembelajaran offline dilakukan pula pada saat pembelajaran online seperti halnya dating tepat waktu ketika mengajar, membaca do'a dan mengaji sebelum belajar, memberi salam kepada para murid dan lain-lainnya. Hal ini pula ditunjukkan pada sistem budaya yang dibangun oleh organisasi lembaga

pendidikan ini berupa adanya pembuatan group khusus untuk menjaga komunikasi antar guru, murid bahkan pemangku jabatan yang ada di sekolah. Pola pembiasaan ini perlu di jaga dan ditingkatkan mengingat situasi pandemi yang belum kunjung usai berdampak pada semua sektor yang berada di cakupan lembaga pendidikan.

Iklim budaya yang diajarkan dan dicontohkan oleh kepala madrasah dalam hal ini secara tidak langsung memberikan peran yang sangat penting terhadap sikap dan keseharian yang dilakukan oleh para jajarannya guru dan staff. Seperti halnya datang atau mengajar tepat waktu, mengisi absensi kehadiran guru, pembiasaan ubudiyah dan lain sebagainya. Fungsi dari manajemen budaya ini memiliki tujuan untuk mengatur, manata, mengontrol dan mengorganisir dari pembiasaan budaya yang dilakukan di sekolah. MTs NU Ciamis dalam hal ini walaupun dalam suasana pandemi covid-19 masih menjalankan sebagaimana pembiasaan dan budaya yang dilakukan ketika dalam suasana biasanya. Hal ini ditunjukkan sebagai seorang yang menjadi panutan dan suri tauladan bagi para muridnya dan juga guru, kepala madrasah Drs. Abdul Mu'iz Haidar datang tepat waktu pada saat kegiatan pelaksanaan upacara bendera secara online. Hal lain yang menunjukkan fungsi manajemen budaya ini adalah adanya komunikasi yang intens dan biasa dilakukan sebagai bentuk komunikasi antar guru dan tenaga kependidikan melalui kanal zoom selama satu minggu sekali sesuai dengan kebutuhan dari kepala madrasah.

### **PEMBAHASAN/ DISKUSI**

Pada bahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa konsep dasar iklim budaya organisasi sekolah ialah suatu sistem pemaknaan bersama yang dianut oleh anggota organisasi pendidikan dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lainnya. Dalam hal ini konsep iklim budaya organisasi yang terjadi atau yang sudah melembaga di MTs NU Ciamis sesuai dengan teori yang ada dan hanya perlu sedikit pengembangan dan evaluasi apabila ada yang kurang dalam pelaksanaannya. Kemudian dari konsep teori pelaksanaannya iklim budaya organisasi yang terjadi di MTs NU Ciamis sudah sesuai dengan konsep yang ada. Hanya saja perlu pengembangan dan evaluasi yang mendalam terkait pembiasaan dan budaya yang sering dilakukan. Karena mengingat budaya merupakan tingkah laku sehari-hari manusia, maka dituntut untuk memberikan budaya atau contoh yang baik pula.

Kemudian dari segi fungsi manajemen budaya disini berperan sebagai manajerial dari budaya itu sendiri. Karena kalau tidak dimanage atau diorganisir, sekalipun budaya atau pembiasaan yang diajarkan maka akan berdampak pada kinerja dan kualitas dari masing-masing warga/ masyarakat yang ada di lingkungan sekolah. Maka iklim budaya pada sebuah organisasi lembaga pendidikan islam dipandang sangat penting, mengingat seluruh aspek perilaku dan tingkah laku dari anggota pada organisasi ini akan mencerminkan sikap dan watak yang dilihat dan diikuti oleh para siswa atau muridnya. Peran kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memberikan sumbangsih besar terhadap hal ini oleh karena itu sebelum ditularkan atau dicontohkan kepada yang lain terhadap sebuah sikap atau pembiasaan, maka harus terlebih dahulu melembaga dalam diri si pemberi contoh atau yang mencontohkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R.I. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- N. F. Arifa. 2020. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid 19*. Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, XII(7/I), 6. Retrieved from [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf)
- Rivai, Veithzal & Mulyadi, Deddy. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rusdiana, A. 2016. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sobirin, Ahmad. 2009. *Budaya Organisasi: Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. In Kementerian Dalam Negeri. <https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.004>.
- Tribun Mataram. 2020. *Grafik Kasus Pasien Virus Corona Masih Naik Turun, Ahli Sebut Ada Penuluran Saat Lebaran Kemarin*. Retrieved June 11, 2020, from Tribun Mataram website: <https://mataram.tribunnews.com/2020/06/09/grafik-kasus-pasien-viruscorona>.
- Wirawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- W. E. Suryanti. 2003. *Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah*. Jurnal Ilmiah, 19. (1)

**LAMPIRAN V: DOKUMENTASI DI TEMPAT PENELITIAN**



**Wawancara Bersama Waka. Kurikulum MTs NU Ciamis**



**Ruangan Guru-guru MTs NU Ciamis**



**Ruangan Kelas MTs NU Ciamis**



**GEDUNG MTs N CIAMIS**

## 2. BUKTI KINERJA KEGIATAN TERSTRUKTUR

### RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU

NAMA : Moh Zidna Faojan Adima  
NIM : 2200060013  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER



URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK LOG BOOK
<b>I. PERSIAPAN</b>		
1. Menentukan Permasalahan	01 April 2021	Terlampir
2. Melakukan Studi Literatur	02-07 April 2021	Terlampir
3. Penetapan Lokasi Penelitian/ Penyusunan Surat Izin Penelitian	08 April 2021	Terlampir
<b>II. PELAKSANAAN KE LAPANGAN</b>		
4. Studi Pendahuluan	12 April 2021	Terlampir
5. Penetapan Metode Pengumpulan Data, Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Diskusi Terarah	12 April 2021	Terlampir
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>		
6. Analisa Data Selama Penelitian	13 – 27 April 2021	Terlampir
7. Analisa Data Setelah Validasi dan Rehabilitas		
8. Hasil, Cerita, Personal, Deskripsi Tebal, Naratif, Dapat Dibantu Tabel Frekuensi		
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL PENELITIAN</b>		
9. Penyusunan Laporan Penelitian	28 April – 10 Mei 2021	Terlampir
10. Melengkapi Laporan dengan Poster	11-15 Mei 2021	Terlampir
11. Penyampaian Laporan Hasil Penelitian		



Bandung, 26 Juni 2021

Moh Zidna Faojan Adima  
NIM. 2200060013

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : MEMBANGUN IKLIM BUDAYA ORGANISASI MADRASAH**  
**Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Ciamis Kabupaten Ciamis**



NAMA : Moh Zidna Faojan Adima  
NIM : 2200060013  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Kamis, 01 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Persiapan dan Perencanaan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini Riset Dengan Tema Tentang ” <b>MEMBANGUN IKLIM BUDAYA ORGANISASI MADRASAH Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Ciamis Kabupaten Ciamis</b> ”
4.	Catatan Kemajuan	Persiapan Penelitian/ Riset
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari subjek dan objek lokus penelitian
6.	Kesimpulan Dan Saran	Baru persiapan tahap awal

**Bandung, 26 Juni 2021**

**Moh Zidna Faojan Adima**  
**NIM. 2200060013**

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : MEMBANGUN IKLIM BUDAYA ORGANISASI MADRASAH**  
**Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Ciamis Kabupaten Ciamis**



NAMA : Moh Zidna Faojan Adima  
NIM : 2200060013  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Jum'at-Senin, 02-12 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Persiapan dan Pelaksanaan Ke Lapangan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Analisis Data yang telah diperoleh</li><li>2. Penetapan Lokus Penelitian/ Pembuatan Surat Perizinan Riset</li><li>3. Studi Pendahuluan</li><li>4. Penetapan Metode Pengumpulan Data, Wawan cara dan peroleh data yang diperlukan</li></ol> Dokumentasi penelitian
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mulai menyusun data terkait penelitian pada lokus yang telah ditentukan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kendala mencari lokus penelitian karena mengingat sekolah sedang melaksanakan ujian sekolah/ UNBK dan Kepala Sekolah masih dalam keadaan sibuk karena sedang banyak kegiatan yang dilakukan
6.	Kesimpulan Dan Saran	Mulai menyusun data penelitian

**Bandung, 26 Juni 2021**

**Moh Zidna Faojan Adima**  
**NIM. 2200060013**

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : MEMBANGUN IKLIM BUDAYA ORGANISASI MADRASAH**  
**Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Ciamis Kabupaten Ciamis**



NAMA : Moh Zidna Faojan Adima  
NIM : 2200060013  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Selasa, 13-27 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pengolahan Data Penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	1. Pengolahan Data yang telah diperoleh 2. Analisa Data Setelah Validasi dan Rehabilitas Studi Pendahuluan
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mulai menyusun data terkait penelitian dan membuat main map untuk laporan penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Data yang masih belum lengkap mengakibatkan penyusunan data agak terhambat dan diperlukan validasi dan konfirmasi ulang terkait data penelitian
6.	Kesimpulan Dan Saran	Mulai menyusun format laporan dari data yang telah diperoleh

**Bandung, 26 Juni 2021**

**Moh Zidna Faojan Adima**  
**NIM. 2200060013**

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : MEMBANGUN IKLIM BUDAYA ORGANISASI MADRASAH**  
**Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Ciamis Kabupaten Ciamis**



NAMA : Moh Zidna Faojan Adima  
NIM : 2200060013  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Rabu-Senin, 28 April -10 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Penyusunan Laporan Data Penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun laporan penelitian
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyusun format laporan mulai dari BAB 1 dan BAB 2
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Penyusunan laporan yang masih kurang lengkap seperti sumber sekunder dan kajian pustaka yang lainnya
6.	Kesimpulan Dan Saran	Mulai menyusun format laporan dari data yang telah diperoleh

**Bandung, 26 Juni 2021**

**Moh Zidna Faojan Adima**  
**NIM. 2200060013**

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : MEMBANGUN IKLIM BUDAYA ORGANISASI MADRASAH**  
**Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Ciamis Kabupaten Ciamis**



NAMA : Moh Zidna Faojan Adima  
NIM : 2200060013  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER  
SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Selasa-Kamis, 11-13 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Penyusunan Laporan Data Penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun laporan penelitian dan membuat poster dan jurnal penelitian
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyelesaikan BAB 3 samapi Daftar Pustaka, membuat poster dan jurnal penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kendala pada pembuatan poster kekurangan dari penulis dari segi editing format poster
6.	Kesimpulan Dan Saran	Sudah selesai membuat laporan penelitian

**Bandung, 26 Juni 2021**

**Moh Zidna Faojan Adima**  
**NIM. 2200060013**

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU**  
**JUDUL MAKALAH RISET : MEMBANGUN IKLIM BUDAYA ORGANISASI MADRASAH**  
**Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Ciamis Kabupaten Ciamis**



NAMA : Moh Zidna Faojan Adima  
 NIM : 2200060013  
 SMT/ KLS : II/ MPI-A REGULER

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Jum'at-Sabtu, 14-15 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Penyusunan Laporan Data Penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengecekan laporan yang belum lengkap</li> <li>2. Editing laporan yang masih ada kekurangan</li> <li>3. Upload ke LMS laporan Mini Riset Lengkap</li> </ol> 
4.	Catatan Kemajuan	Sudah selesai laporan penelitian dan berhasil Upload ke LMS
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kendala pada saat upload sehari sebelum terakhir upload ada troubleshoot di website LMS sehingga tidak dapat diakses
6.	Kesimpulan Dan Saran	Sudah selesai membuat laporan penelitian

**Bandung, 26 Juni 2021**

**Moh Zidna Faojan Adima**  
**NIM. 2200060013**

## LEMBAR MASUKAN

Dibuat Oleh

Nama : Moh Zidna Faojan Adima  
NIM :2200060013, Kelompok 3 / II / A  
Dikerjakan tanggal ; 22 Mei 2021

Makalah yang di periksa:

Kelompok : 1

Judu makalah : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang

Berikut temuan dan komentar yang diberikan ;



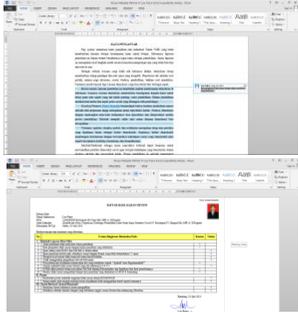
NO	Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Penulisan Judul Makalah tidak menggunakan jenis UPPERCASE atau huruf kapital sesuai contoh dari dosen pengampu		√
2	Penulisan Identitas kelompok tidak disertai identitas kelas, misalkan “Kelompok 1 Kelas : smst 2/Reg-A” sesuai juknis yang telas diberikan oleh Dosen Pengampu		√
3	Penulisan identitas kelompok tidak disertai identitas ketua / anggota pada setiap anggotanya, misalkan “Aam Syamsiah (Ketua Kelompok)” sesuai juknis yang telas diberikan oleh Dosen Pengampu		√
4	Penomoran pada Daftar Isi mohon dikoreksi lagi urutan Angka/Abjadnya, tepatnya pada poin daftar pustaka		√
5	Tidak adanya rumusan makalah terkait masa pandemi covid-19 sesuai judul yang diberikan sebelumnya, misalkan “Bagaimana organisasi di MTs N 6 Sumedang pada masa pandemi?”	√	
6	Tidak ditemukan manfaat teoritis maupun praktis bagi masyarakat sesuai yang penulis cantumkan pada abstrak	√	
7	Penulisan Kata yang tepat bisa lebih diperhatikan lagi terutama pada judul BAB IV	√	
8	Penomoran pada Daftar Isi mohon dikoreksi lagi urutan Angka/Abjadnya, tepatnya pada poin daftar pustaka		√

# KETERLIBATAN DISKUSI KELOMPOK PADA PROSES II S.D IV

## TAHAP PROSES KE-II : 15-20 Mei 2021

KEGIATAN	PROSES	OUTPUT
<p>1. Pengumpulan, pembahasan dan Penentuan makalah unggulan yang akan dipresentasikan pada webinar kelas</p>	<p>Memilih makalah unggulan yang akan dijadikan makalah unggulan kelompok dihadiri oleh ketua kelompok dan anggota</p>	

## TAHAP PROSES KE-III : 16-20 Mei 2021

<p>2. Penerimaan makalah, poster dan jurnal dari kelompok lain</p>	<p>Meninjau dan mereview makalah dari kelompok lain untuk diberikan masukan dari masing-masing makalah unggulannya</p>	
--	--	---

## TAHAP PROSES KE-IV : 2-23 Juni 2021

<p>3. TO I-IV Diskusi Webinar Kelas dari masing-masing kelompok dengan makalah unggulannya.</p>	<p>a. Proses persiapan kelengkapan presentasi makalah, poster dan jurnal unggulan</p>	
	<p>b. Membuat Poster Undangan Webinar dan mengirimkan link zoom untuk kegiatan webinar ke grup kelas dan mata kuliah</p>	

	<p>c. Pelaksanaan TO Diskusi webinar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Moderator : M. Ihsan Alhusaeni Hijaz</li> <li>- Pemateri : Moh. Zidna Faojan Adima</li> <li>- Kesimpulan : Moch. Aldiansyah Siddiq</li> <li>- Notulen : Moh Zidna Faojan Adima</li> </ul>	
<p><b>IMPLIKASI HASIL</b> : Masukan dari kelompok lain</p>	<p>Musyawaharah dengan kelompok untuk memperbaiki makalah, poster dan jurnal masukan dan evaluasi dari kelompok lain</p>	
<p>Menyampaikan hasil dari perbaikan makalah atas masukan dan evaluasi dari kelompok lain</p>	<p>Mempublikasikan hasil hasil revisi makalah, poster dn jurnal kepada kelompok lain melalui WAG kelas</p>	
<p><b>WEBINAR DISKUSI PANEL KELAS KELOMPOK 1, 2, 3 &amp; 4</b></p>	<p><b>Moderator</b> : Aam Syamsiah  <b>Pemateri</b> : Kel 1 oleh Dasem Miyasi (Penyanggung Kel. 2, 3 &amp; 4), Kel 2 oleh Hayati Nupus (Penyanggung Kel. 1, 3 &amp; 4), Kel 3 oleh Moh. Zidna Faojan Adima (Penyanggung Kel. 1, 2 &amp; 4), Kel. 4 oleh M. Jannatan(Penyanggung Kel. 1, 2 &amp; 3)  Notulen : Nendah Siti Rokayah  Ulasan : Dr. H. A. Rusdiana, M.M</p>	



## PORTOFOLIO INDIVIDU

**MATA KULIAH**

**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester*

**Oleh:**

**MUHAMMAD ANIS FUADI**

*NIM: 2200060015. Kls 99/A Reg.*



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Anis Fuadi  
NIM : 22000600015  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester/ Kelas : II/ A Reguler

Dengan ini saya menyatakan telah mengikuti dan mengerjakan materi perkuliahan mulai dari part 01 s.d 13. Bukti kinerja terlampir.



**Bandung, 27 Juni 2021**



**Muhammad Anis Fuadi  
NIM. 22000600015**

## I. DASAR

Silabus, RPS, (terangkum dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)

### AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN

MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

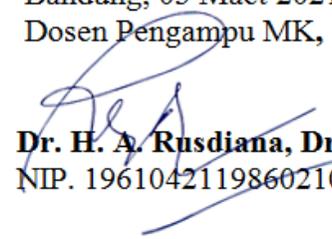
PERT, KE-	HARI / TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	METODE
01	Rabu 03-03-021	<b>Penngantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenan dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	
08	21-04-021	Persepsi komunikasi dalam Organisasi LPI	Sda.
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Assignment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
11	12-05-021	Kosep Dasar Motivasi Organisasi	
12	19-05-021	Kosep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklim budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assignment LMS e-Kows

Kosma, Kls. II/A. Regular



**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

Bandung, 03 Maet 2021  
Dosen Pengampu MK,



**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**  
NIP. 196104211986021001

**I. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN**  
**DOKUMEN KINERJA PERKULIAHAN**

**Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan**

**Nama: M.Anis Fuadi Kls II/ A Reguler**

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Cheklis bukti KINERJA			
				Ck dibuat tgl	Submit		
01	Rabu 03-03-21	-Pengenalan Mata KuLiah. RPS dan Kontrak MK -Kontrak Kuliah dan Penugasan	Daring Webinar ZOOM	-	-	-	-
02	10-03-21	Konsep Organisasi Kelembagaan & Lingkungan Organisasi lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	09&10-03-21	√	10 -03-21
03	17-03-21	Bentuk, Struktur, Desain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	17-03-21	√	17-03-21
04	24-03-21	Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	24-03-21	√	24-03-21
05	31-03-21	Kekuasaan, Politik Wewenang, Tanggungjawab Dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	31-03-21	√	31-03-21
06	07-04-21	Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	07-04-21	√	07-04-21
07	14-04-21	Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	14-04-21	√	14-04-21
08	21-04-21	Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	21-04-21	√	21-04-21
09	28-04-21	Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	28-04-21	√	28-04-21
<b>10</b>	<b>05-05-21</b>	<b>UTS</b>	<b>LMS e-Knows</b>	<b>√</b>	<b>05-05-21</b>	<b>√</b>	<b>05-05-21</b>
11	12-05-21	Manajemen Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	05-05-21	√	12-05-21
12	19-05-21	Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	19-05-21	√	19-05-21
13	26-05-21	Model Pengembangan Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	26-05-21	√	26-05-21
14	01-06-21	Model Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	01-06-21	√	01-06-21
15	02 s.d 22-06-21	TO I-IV Diskusi Kelompok	Makalah-Poster	√	28-06-21	√	28-06-21
16	23-06-21	Webinar Diskusi Kelompok 1, 2, 3 & 4	Webinar ZOOM	√	28-06-21	√	28-06-21
17	30-06-21	<b>UAS (MTC)</b>	LMS e-Knows	√	30-06-21	√	30-06-21



Bandung, 09 Maret 2021  
 Mahasiswa,  
 Ttd

  
 (M. Anis Fuadi )  
 NIM: 2200060015

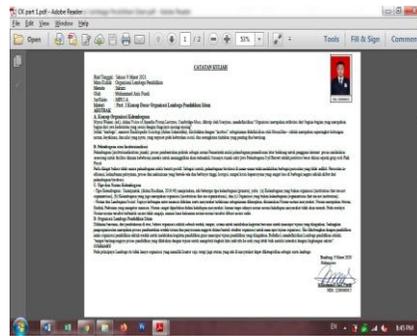
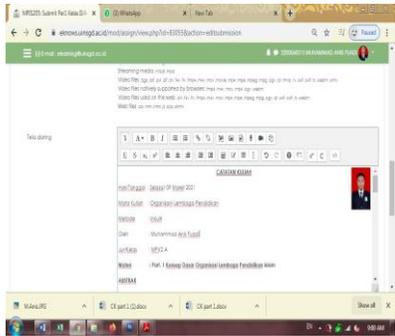
# 1. BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

## Part 1 Konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 10 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 09 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 09 Maret 2021

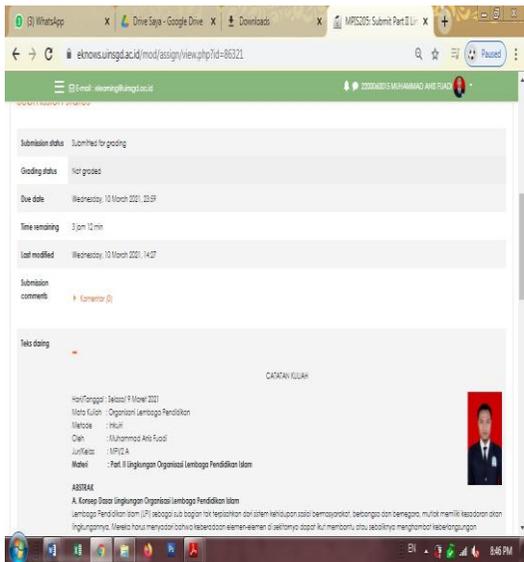


## Part 2 Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 10 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 10 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 10 Maret 2021

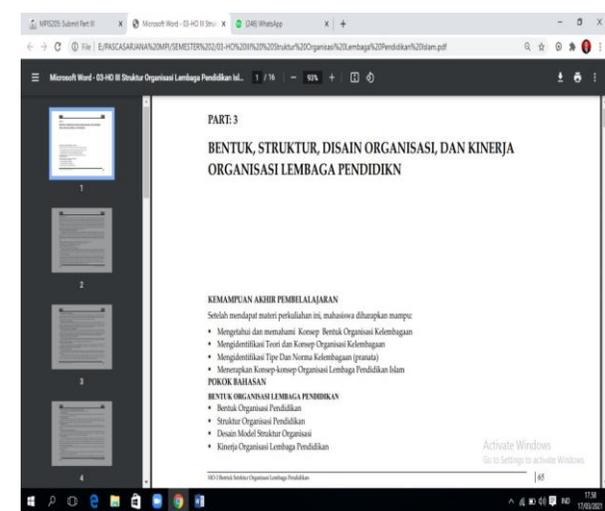
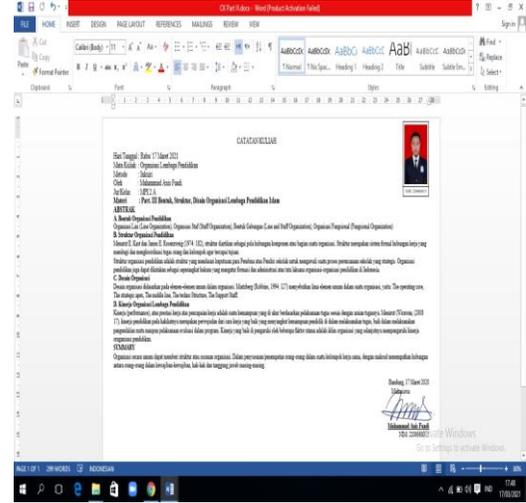
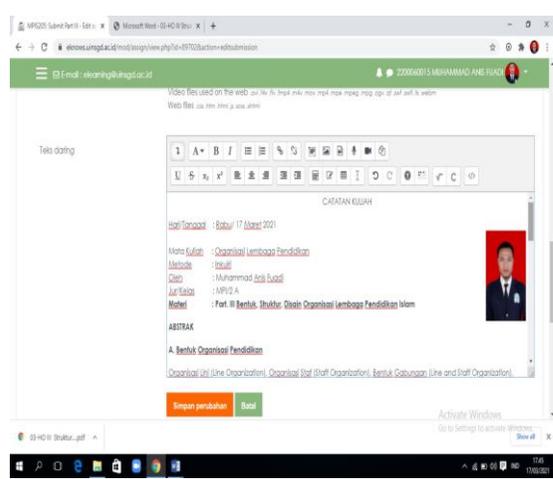


# Part 3 Bentuk, Struktur, Disain Organisasi dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 17 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 17 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 17 Maret 2021

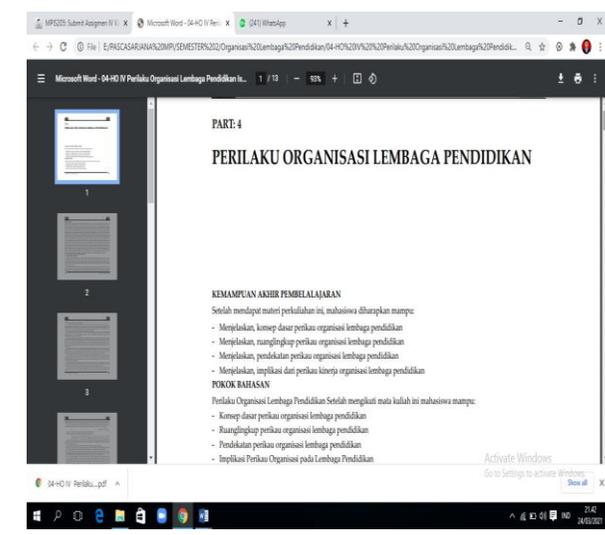
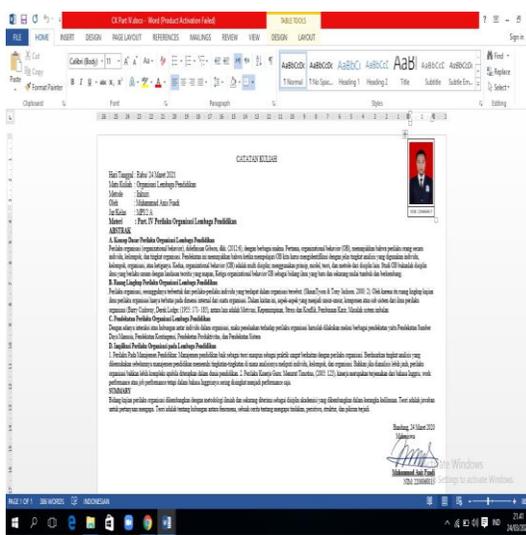
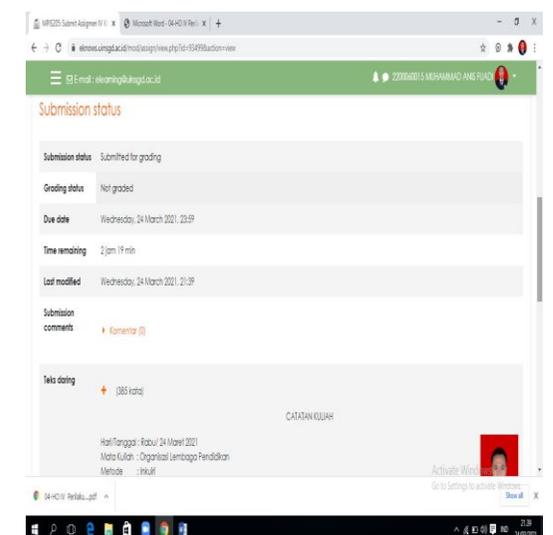


# Part 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 24 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 24 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 24 Maret 2021

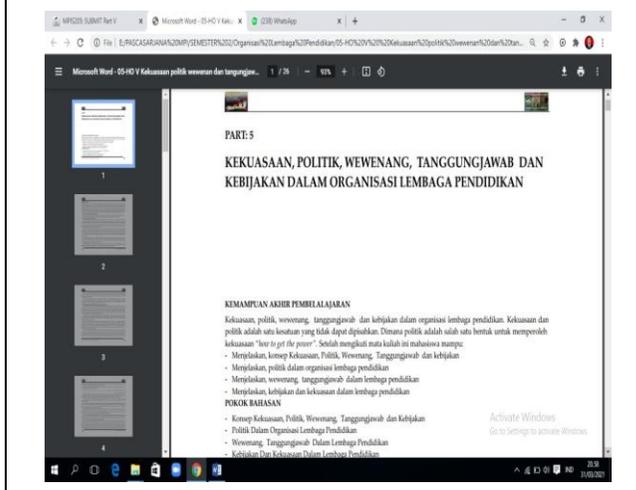
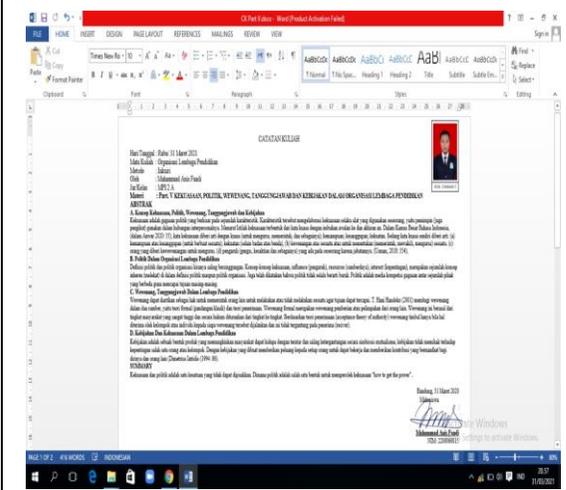
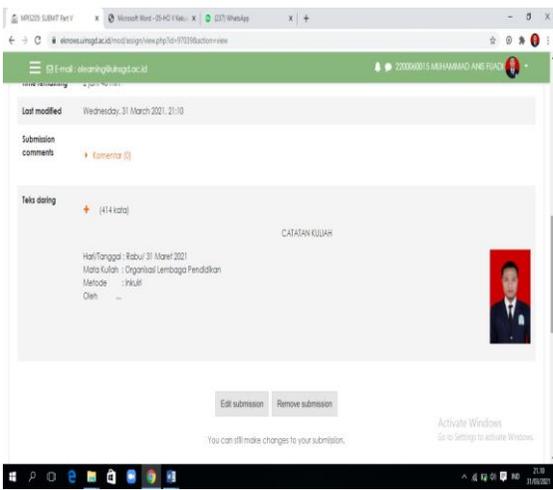


# Part 5 KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNGJAWAB DAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 31 Maret 2021

Mengerjakan di CK tanggal 31 Maret 2021

Ambil dari: LMS tanggal 31 Maret 2021

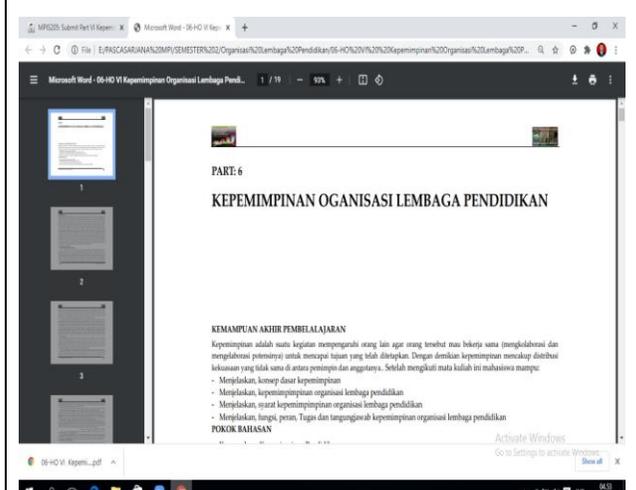
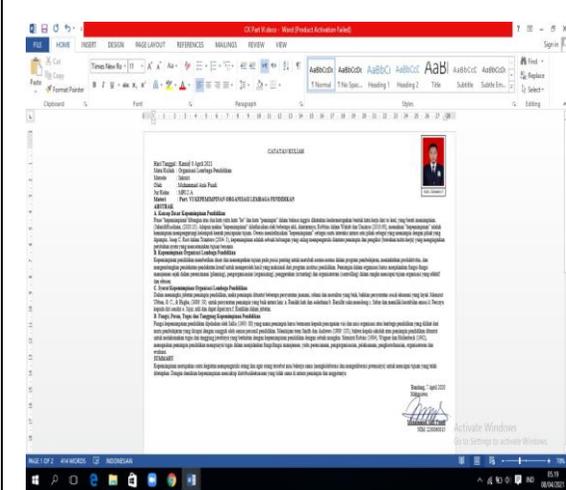
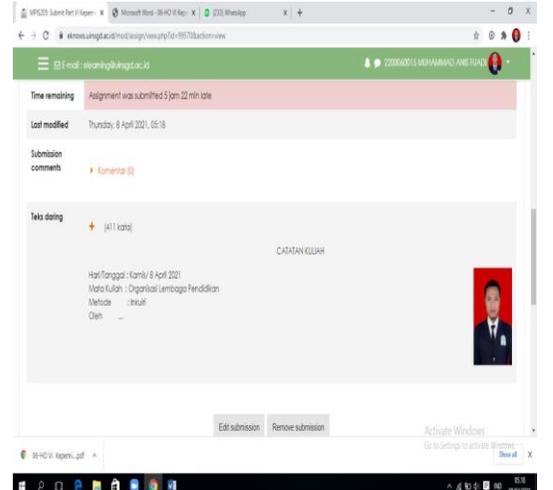


# Part 6 KEPEMIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 8 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 8 April 2021

Ambil dari: LMS 8 April 2021

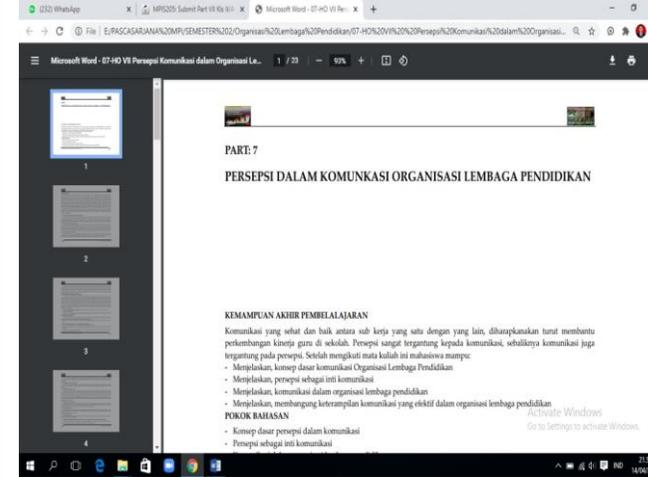
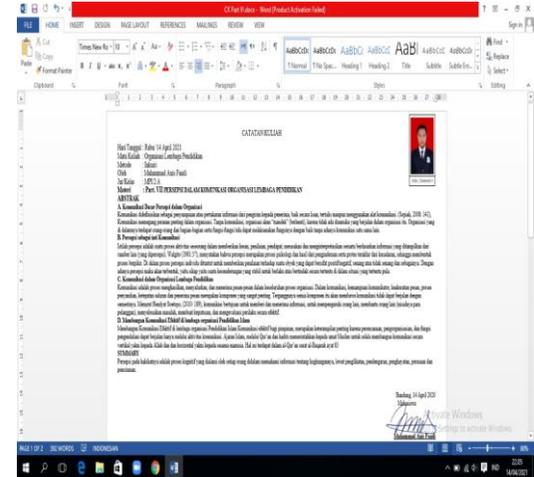
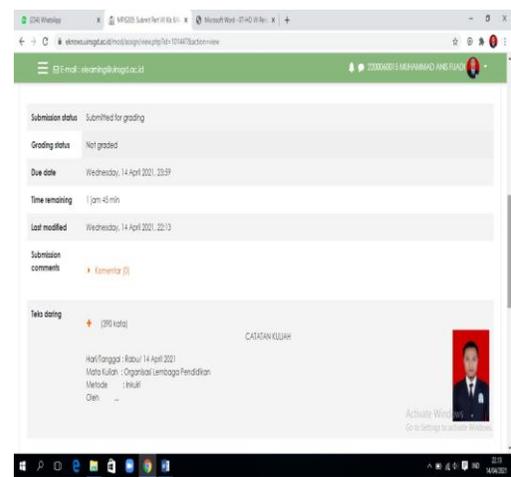


# Part 7 PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Submit di LMS tanggal 14 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 14 April 2021

Ambil dari: LMS 14 April 2021

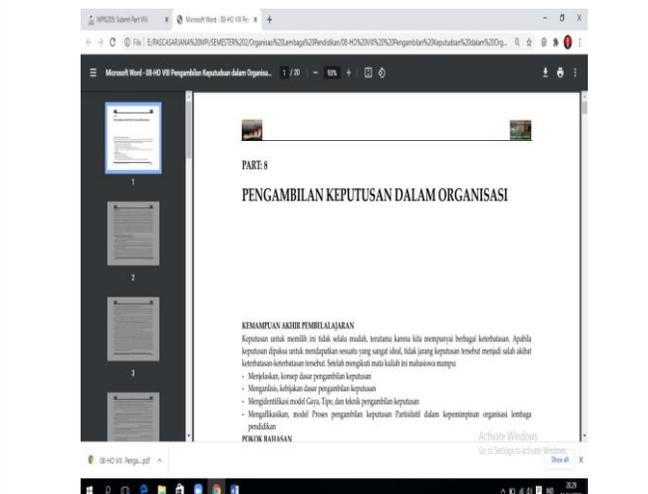
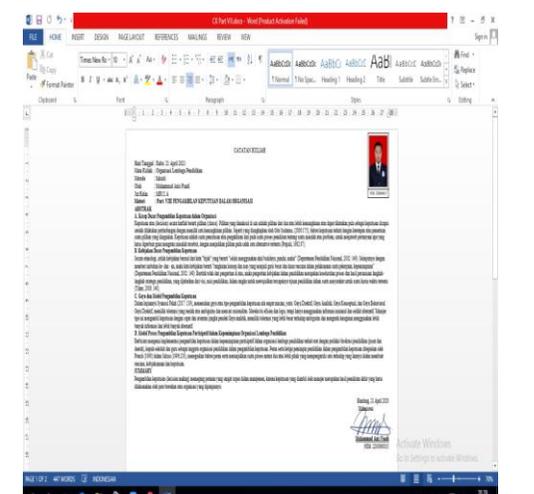
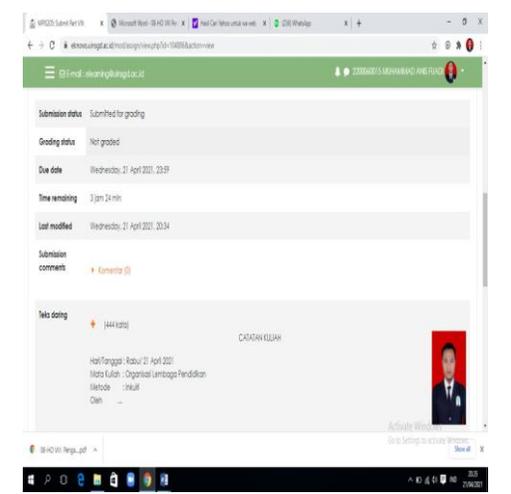


# Part 8 PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI

Submit di LMS tanggal 21 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 21 April 2021

Ambil dari: LMS 21 April 2021

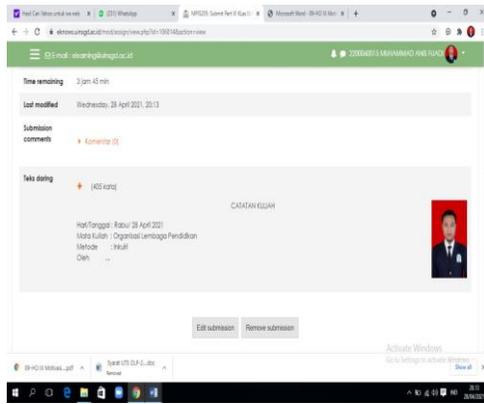


## Part 9 MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

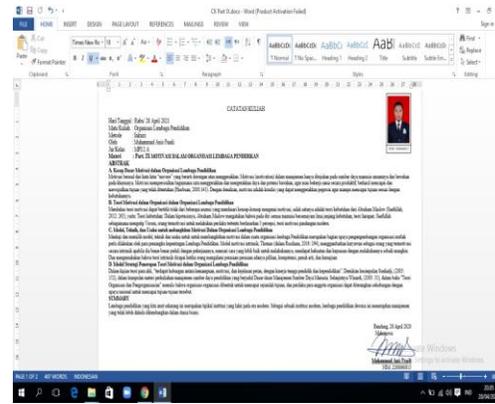
Submit di LMS tanggal 28 April 2021

Mengerjakan di CK tanggal 28 April 2021

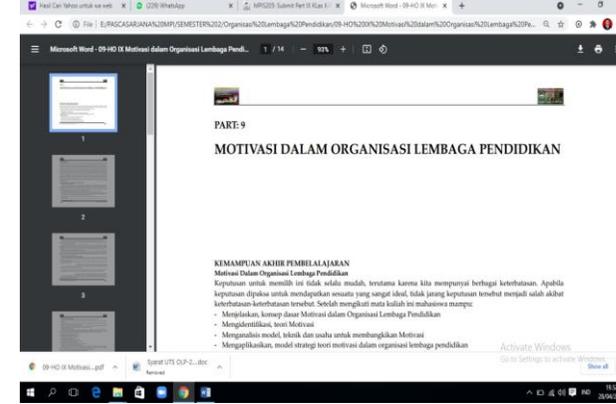
Ambil dari: LMS 28 April 2021



Submission details for Part 9: Submission status is 'Submitted', due date is Wednesday, 28 April 2021, 22:59. The submission is titled 'MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN' and is in the 'MATERI' category. The user is 'ABDI'.



CK document for Part 9: The document title is 'MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN'. The content includes a list of learning objectives and a discussion on the importance of motivation in educational institutions.



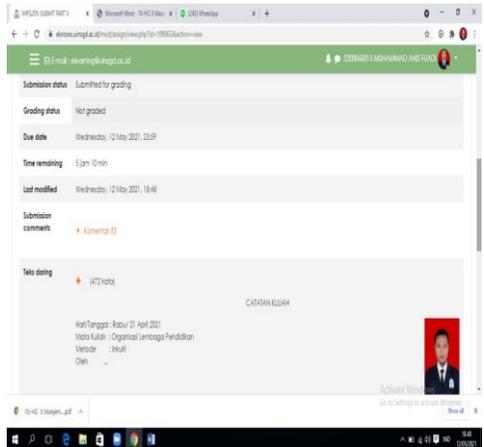
LMS document for Part 9: The document title is 'MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN'. The content includes a list of learning objectives and a discussion on the importance of motivation in educational institutions.

## Part 10 MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

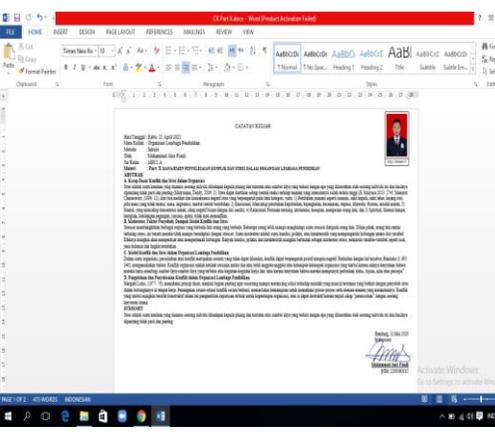
Submit di LMS tanggal 12 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 12 Mei 2021

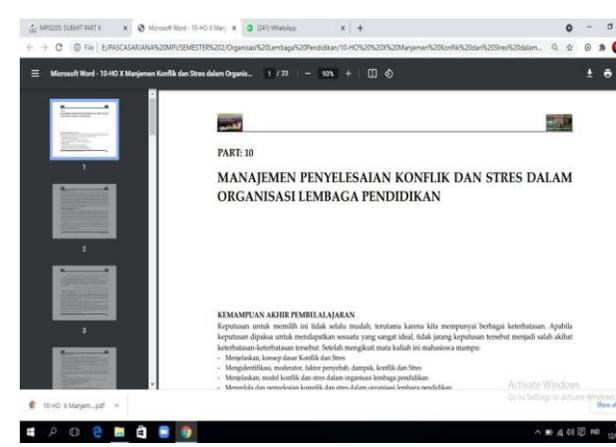
Ambil dari: LMS 12 Mei 2021



Submission details for Part 10: Submission status is 'Submitted', due date is Wednesday, 12 May 2021, 23:59. The submission is titled 'MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN' and is in the 'MATERI' category. The user is 'ABDI'.



CK document for Part 10: The document title is 'MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN'. The content includes a list of learning objectives and a discussion on conflict resolution and stress management in educational institutions.



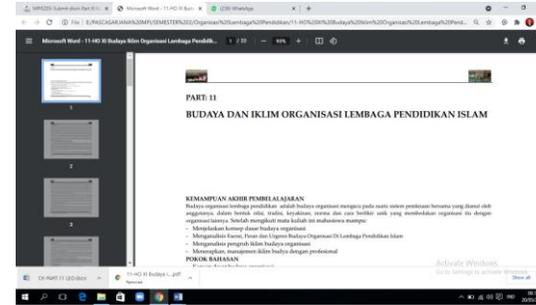
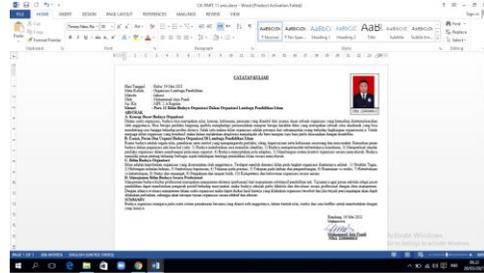
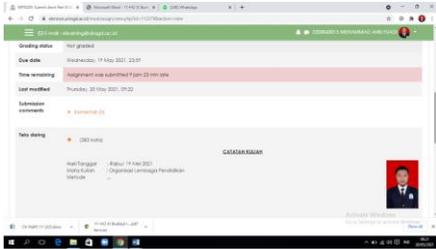
LMS document for Part 10: The document title is 'MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN'. The content includes a list of learning objectives and a discussion on conflict resolution and stress management in educational institutions.

## Part 11 Iklim Budaya Organisasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 19 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 19 Mei 2021

Ambil dari: LMS 12 Mei 2021

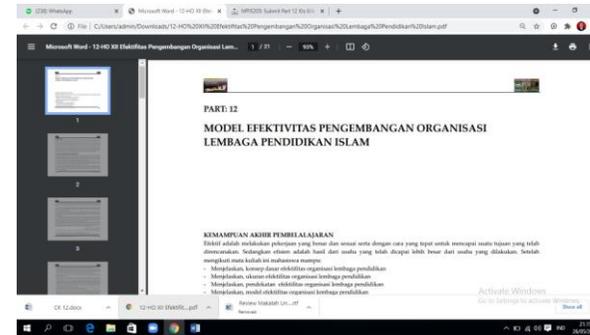
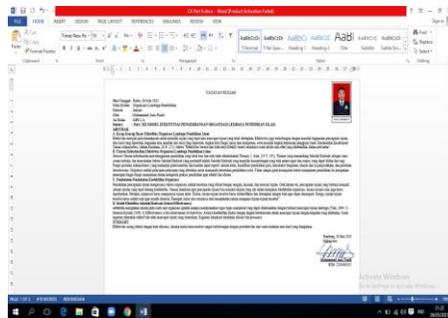
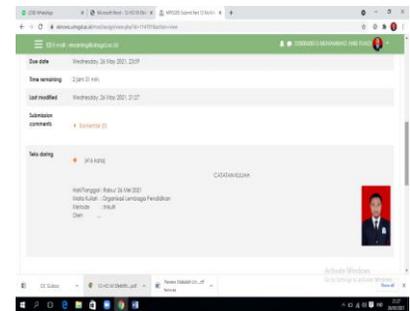


## Part 12 MODEL EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Submit di LMS tanggal 26 Mei 2021

Mengerjakan di CK tanggal 26 Mei 2021

Ambil dari: LMS 26 Mei 2021



## Diskusi Webinar Kelompok I : Lingkungan OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN 6 Sumedang

**WEBINAR**  
LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG

Rabu, 23 Juni 2021

**Kelompok 1**

PEMATERI: Diah Suluh  
MODERATOR: Am Syamiah  
NOTULEN: Daem Myas  
KESIMPULAN: Apri Amaludin

MEETING ID: 685 498 8227  
PASSCODE: Alihsan

**CATATAN KULIAH (CK)**

Hari/Tanggal: Rabu, 23 Juni 2021  
Materi/Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Membaca: Seminar Webinar  
Ditulis: Leo Prita  
Jur./Kelas: MPPI 2 A Reguler  
Dosen/Pengampu: Dr. H. A. Rudianto, M.M.  
Ruang/Kelas: K-111, Gedung 1 - 1, D'Agungjaya OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN 6 Sumedang

**Organisasi** Lingkungan MTsN 6 Sumedang sebagai mitra pendaki covid-19 sebagai mitra yang berkolaborasi dengan organisasi mitra dan instansi, diantaranya PMP, Pasca, Pasca, Pasca, dan lain-lain.

**Trend** perkembangan MTsN 6 Sumedang memiliki perkembangan dalam dan pertumbuhan daerah, seperti adanya perkembangan dan MTsN 6 Sumedang membuat sistem khusus/apresiasi untuk pembelajaran yang diberikan secara daring.

**Print Screen/ Screenshot Webinar**

## Diskusi Webinar Kelompok II : Perilaku OLP Pada Masa Covid-19 Di MTs Salafiyah Purwakarta

**WEBINAR**  
PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN PADA MASA COVID 19 DI MTS. SALAFIYAH PURWAKARTA

Rabu, 23 Juni 2021  
09 Juni 2021 13.30 s.d 15.00

**Kelompok 1**: Am Syamiah  
**Kelompok 2**: Notulen  
**Kelompok 3**: Alihsan Alhazni  
**Kelompok 4**: IIM Anis Fuadi

MEETING ID: 480 086 5589  
PASSWORD: LPEM

**CATATAN KULIAH (CK)**

Hari/Tanggal: Rabu, 23 Juni 2021  
Materi/Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan  
Membaca: Seminar Webinar  
Ditulis: Leo Prita  
Jur./Kelas: MPPI 2 A Reguler  
Dosen/Pengampu: Dr. H. A. Rudianto, M.M.  
Ruang/Kelas: K-111, Gedung 1 - 1, D'Agungjaya OLP Pada Masa Covid-19 Di MTs Salafiyah Purwakarta

**Motivasi** karena sudah terdapat belajar atau masa pandemi covid-19 memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orang tua, sebagai keluarga dan permasalahan yang dihadapi guru dan orang tua untuk mendapatkan solusi yang baik.

**Guru** sebagai mitra aktifnya membutuhkan dukungan energi untuk menyiapkan materi dan lainnya. Walau karena sudah memberikan motivasi dan dukungan agar guru tetap semangat dalam menghadapi situasi dan suasana belajar mengajar di rumah.

**Print Screen/ Screenshot Webinar**

## Diskusi Webinar Kelompok III : Iklim Budaya OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN YPPS Sukamiskin Bandung

Poster Undangan

Catatan Kuliah (CK)

Print Screen/ Screenshot Webinar

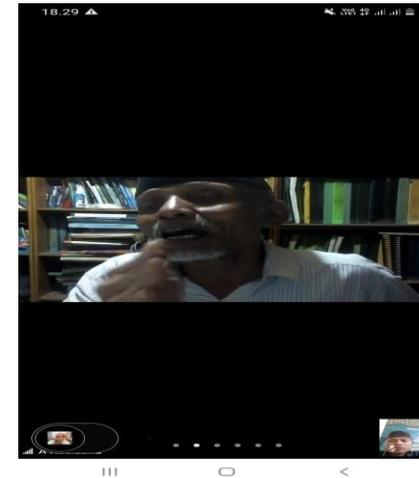


## Diskusi Webinar Kelompok IV : Konflik dan Stres OLP Pada Masa Covid-19 Di MTsN 6 Sumedang

Poster Undangan

Catatan Kuliah (CK)

Print Screen/ Screenshot Webinar



Bandung, 09 Maret 2021

*Muhammad Anis Fuadi*  
Muhammad Anis Fuadi  
2200060015

# Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan



**Disusun Oleh :**



NAMA : Muhammad Anis Fuadi  
NIM : 2200060015  
SM/KLS : 2/Reg-A  
KELOMPOK : IV ( Empat )  
NO. ABSEN : 15

**PROGRAM SUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG 2021**

## **ABSTRAK**

**Muhammad Anis Fuadi. 2200060015:** *The Influence of Conflict during the Covid 19 Pandemic and the Work Environment on Work Stress (Studies on Employees of MTs Pondok Quran)*

*This research is motivated by the Covid 19 pandemic at this time, even a conflict in the world of special education will affect teaching and learning of children, causing work stress. With a work environment that is not conducive to increasing work stress, plus employees.*

*This study aims to see the magnitude of the influence of the Covid 19 Pandemic Conflict (X1) and the Work Environment (X2) on Work Stress (Y) either partially or simultaneously.*

*To answer the questions above, the researcher used a quantitative research model with a descriptive verification method. The population in this study is possible 231 people with a sample of 54 people from the employees of MTs Negeri 6 Sumedang. The sampling method using nonprobability sampling using purposive sampling.*

*Based on the research results obtained from the independent examiner variable on the dependent variable, the partial test (T test) shows that the influence of the Pandemic Conflict has a negative effect as evidenced by the tcount of  $2.032 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.047 < 0.05$ . And the work environment shows a positive influence as evidenced by the tcount of  $2.018 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.049 < 0.05$ . While the simultaneous test results (Test F) show that the independent variables together have a positive and significant effect on the dependent variable, as evidenced by the fcount of  $6,640 > f$ table which is 3.18 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , the value of R is also found. Square ( $R^2$ ) of 0.207 or 20.7%.*

**Keywords:** *Pandemic Conflict, Work Environment, and Work Stress*

## ABSTRAK

### **Muhammad Anis Fuadi.2200060015 : Pengaruh Konflik Masa Pandemi Covid 19 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja (Studi Pada Pegawai MTs Pondok Quran)**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi Covid 19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik didalam dunia pendidikan khusus nya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stres kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stres kerja semakin meningkat pada pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Konflik Masa Pandemi Covid 19* (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Stres Kerja (Y) baik di teliti secara parsial maupun simultan.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan sampel 10 orang dari pegawai MTs Pondok Quran. Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari pengujian variable independen terhadap variabel dependen, secara uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa *Pengaruh Konflik Masa Pandemi* berpengaruh Negatif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$ . Dan Lingkungan kerja menunjukkan pengaruh positif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . Sedangkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat, dibuktikan dengan  $f_{hitung}$  sebesar  $6,640 > f_{tabel}$  yaitu  $3,18$  dengan nilai signifikansi nya sebesar  $0,000 < 0,05$  didapati pula nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar  $0,207$  atau  $20,7\%$ .

**Kata Kunci:** Konflik Masa Pandemi, Lingkungan Kerja , dan Stres Kerja

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesainya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sebagai sebuah wacana yang tidak ada habisnya diahas, demokrasi kerap memberikan silang pendapat dan adu opini yang kompleks. Demokrasi tak sekadar soal politik, namun juga ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, bahkan soal mentalitas. Tentunya masih banyak lagi wacana demokrasi yang bisa ditilik dari berbagai aspek.

Secara umum, laporan penelitian ini membahas seputar pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Luasnya wacana demokrasi memberikan kesempatan kepada kami untuk fokus pada satu aspek yang tak kalah penting, yaitu pendidikan. Dalam pendidikan melekat kuat kultur dan aspek psiko-sosial yang dibangun oleh pembelajar.

Sosiolog Perancis, [Pierre Bourdieu](#) berpendapat bahwa institusi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi merupakan arena reproduksi kultur. Artinya, demokrasi dengan seperangkat nilai-nilai kulturalnya bisa diproduksi dan direproduksi melalui proses pendidikan. Sekolah menjadi salah satu arena dimana demokrasi bisa diwujudkan.

Toleransi, egaliter, disiplin, peduli, dan solidaritas merupakan sikap atau perilaku yang dipahami disini sebagai kultur demokratik. Sejatinya, kultur demokratik membangun keselarasan dengan terwujudnya kehidupan sosial yang demokratik pula seperti terciptanya keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan.

Sekolah/Madrasah sebagai arena reproduksi kultural dapat berperan untuk mewujudkan perilaku demokratik siswa agar tercipta kehidupan yang demokratis dalam lingkup sekolah dan masyarakat kelak. Proses pendidikan di sekolah memainkan peranan penting dalam mewujudkan visi tersebut. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami serta para guru dan murid **MTs Pondok Quran** yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang ” Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 ” ini.

Bandung, 20 Mei 2021

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

KATA PENGANTAR .....	4
DAFTAR ISI .....	5
BAB I .....	7
PENDAHULUAN .....	7
<b>A. Latar Belakang Penelitian</b> .....	7
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	9
<b>D. Kegunaan Penelitian</b> .....	9
Kegunaan Teoritis .....	9
Kegunaan Praktis .....	9
<b>E. Kerangka Pemikiran</b> .....	10
BAB II .....	11
KAJIAN PUSTAKA .....	11
<b>A. Stress Kerja</b> .....	11
<b>B. Konflik kerja</b> .....	11
<b>C. Jenis Lingkungan Kerja</b> .....	11
BAB III .....	13
METODE PENELITIAN .....	13
<b>A. Objek Penelitian</b> .....	13
<b>B. Metode Penelitian</b> .....	13
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	14
<b>D. Jenis Data</b> .....	14
Data Primer .....	14
Data Sekunder .....	15
BAB IV .....	16
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	16
<b>A. Gambaran Umum Instansi</b> .....	16
<b>1. Sejarah Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran</b> .....	16
<b>2. Visi dan Misi Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran</b> Visi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. 16	
<b>3. Misi Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran</b> .....	17
<b>4. Profil Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran</b> .....	17
DAFTAR GURU DI MTs Pondok Quran .....	20
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	22
<b>2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)</b> .....	22
<b>3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stres Kerja (Y)</b> .....	23

BAB IV ..... 25

KESIMPULAN ..... 25

**A. Kesimpulan** ..... 25

DAFTAR PUSTAKA..... 26

LAMPIRAN ..... 27

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam beberapa dekade ini perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi dengan sangat pesat. Hal ini dipengaruhi oleh Masa Pandemi Covid 19 yang belum bisa dihentikan. Maka tidak mengherankan bila saat ini terjadi konflik, para pegawai dan para pelajar menjadi Stress dengan situasi seperti ini.

Masa Pandemi berhubungan sangat kuat dengan depresi dan kecemasan yang diderita oleh Para Pelajar dan Kecemasan Guru. Hal itu berhubungan juga dengan peran orang tua yang tidak dapat dihindari yaitu tanggung jawab dalam mengatur rumah tangga dan mendidik anak.

Pada dasarnya stress bersifat individual dan merusak apabila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dirasakan. Namun berhadapan dengan suatu stressor (sumber stress) tidak selalu mengakibatkan gangguan secara psikologi maupun fisiologi. Terganggunya atau tidak individu, tergantung pada persepsinya terhadap peristiwa yang dialami. Dengan kata lain bahwa reaksi terhadap stress dipengaruhi oleh bagaimana pikiran dan tubuh individu mempersepsi suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini secara khusus permasalahan yang akan diteliti adalah tentang pengaruh Masa Pandemi dan lingkungan kerja terhadap timbulnya stress kerja. Peneliti melakukan studi pada MTs Pondok Quran Bandung.

MTs Pondok Quran merupakan lembaga yang tugasnya adalah mengelola dan menyelenggarakan pendidikan formal.

Penelitian ini juga memfokuskan pada pegawai di MTs Pondok Quran. Melihat fenomena yang ada, peneliti mencoba melakukan wawancara kepada beberapa pegawai di MTs Pondok Quran. Dampak yang terjadi di Lembaga Pendidikan pada masa pandemi covid 19. Dan hasilnya para pegawai mengalami kecemasan terhadap para pelajar dan menghambat juga proses pembelajaran dengan keterbatasan teknologi yang ada baik dari sekolah maupun kesiapan dari para pelajar. Dan peneliti menarik kesimpulan bahwa Para pelajar mengalami stress dalam belajar.

Berawal dari pemikiran-pemikiran diatas dan untuk mendapatkan bukti empiris, maka dibutuhkan penelitian berkenaan dengan pengaruh Masa Pandemi Covid 19 dan lingkungan kerja terhadap stres kerja pada Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Pengaruh Konflik Masa Pandemi Covid 19 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja di MTs Pondok Quran (Studi pada pegawai MTs Pondok Quran).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh Masa Pandemi Conflict terhadap stress kerja pada pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran Bandung?
2. Adakah pengaruh lingkungan kerja terhadap stress kerja pada pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran Bandung?
3. Adakah pengaruh Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja terhadap stress kerja pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk pengumpulan data bagi penulisan penelitian yang merupakan Tugas Terstruktur Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran Bandung.

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat lingkungan kerja terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran Bandung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang bidang sumber daya manusia dalam kaitannya dengan Masa Pandemi *conflict*, lingkungan kerja dan stress kerja.

#### **Kegunaan Praktis**

Memberikan informasi kepada para pembaca, bahwasannya Masa pandemi covid 19 sangat berpengaruh terhadap lingkungan kerja dan terhadap para pelajar bahkan dalam meningkatkan kualitas anak.

## **E. Kerangka Pemikiran**

### **Kerangka Teoritis**

Masa Pandemi Conflict sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan terkhusus terhadap karakter dan pembelajaran terhadap anak bahkan lingkungan kerja.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Stress Kerja**

Stress kerja merupakan respon fisik dan emosional pada kondisi kerja yang berbahaya, termasuk lingkungan dimana pekerjaan memerlukan kapabilitas, sumber daya, atau kebutuhan pekerjaan lebih banyak. (Phil Kitchel, 2002: 2 dalam Wibowo 2012: 53).

#### **B. Konflik kerja**

Konflik merupakan suatu proses yang dimulai ketika satu pihak merasa bahwa pihak lain telah dipengaruhi secara negatif, atau tentang memengaruhi secara negatif, tentang sesuatu yang diketahui pihak pertama, menurut Robbins dan Judge yang dikutip oleh Wibowo dalam buku Perilaku dalam Organisasi. Berdasarkan pengertian ini, kita dapat melihat bahwa konflik dapat terjadi ketika ada seseorang yang mempengaruhi secara negatif. Disini dapat dilihat bahwa ada upaya menggagalkan pencapaian tujuan dari pihak ketiga untuk mempengaruhi pihak pertama.

#### **C. Jenis Lingkungan Kerja**

Menurut Sedarmayanti (2001: 22) Secara garis besar, jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua, yaitu :

##### **a. Lingkungan kerja fisik**

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbetuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik dapat

dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Lingkungan kerja yang langsung berhubungan dengan pegawai seperti pusat kerja, kursi, meja, dan sebagainya.
2. Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia. Misalnya temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanik, bau tidak sedap, warna dan lain-lain.

b. Lingkungan kerja non fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan, maupun hubungan dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, lingkup penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja terhadap stress kerja. Penulis mengangkat judul ini karena kondisi yang sekarang ini membuat lembaga atau sekolah akan mempengaruhi kualitas kerja maupun kualitas belajar terhadap anak didik.

### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian, adapun populasi dari penelitian ini adalah tentang pengaruh *Masa Pandemi conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja yang di lakukan di Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran Bandung. Sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *Nonprobability Sampling Design* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengertian *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010:218) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representif. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu pegawai wanita yang sudah menikah.

## **D. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian kuantitatif ini adalah:

### **Data Primer**

Adalah data yang berasal dari penelitian secara langsung dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada pegawai MTs Pondok Quran Bandung yang mana sebagai responden penelitian. Jenis data yang terdiri dari tiga dimensi variable yaitu

1. *Masa Pandemi Conflict*
2. Lingkungan Kerja
3. Stress Kerja

### **Data Sekunder**

Adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Instansi**

##### **1. Sejarah Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran Bandung**

Keberadaan MTs Pondok Quran Bandung sebagai bagian integrasi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tidak hadir begitu saja, melainkan melalui suatu proses perjalanan yang relative cukup panjang. Bermula dari berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah pada tahun 1969/1970 atas prakarsa para tokoh pendidik, tokoh agama dan masyarakat.

Dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah kemudian menjadi MTs GUPPI Cimasuk dibawah naungan Yayasan GUPPI dan mendapat Piagam Terdaftar dari Departemen Agama Provinsi Jawa Barat Tanggal 21 Februari 1981. Tahun 2009 MTs GUPPI Cimasuk berubah dengan nama MTs Pondok Quran Bandung

##### **2. Visi dan Misi Lembaga Pendidikan Pondok Quran Bandung Visi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

Terwujudnya Madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat melalui penyelenggara pendidikan umum dan keagamaan serta pengembangan diri berciri khas agama islam untuk melahirkan lulusan yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

### 3. Misi Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran Bandung.

1. Menjalin ukhuwah islamiah antara madrasah dengan masyarakat.
2. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam penerapan ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi, olah raga dan seni budaya melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
4. Menumbuhkembangkan kesadaran untuk membentuk kepribadian yang islami melalui kegiatan pembiasaan.
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah..

### 4. Profil Lembaga Pendidikan MTs Pondok Quran Bandung

<b>NAMA MADRASAH</b>	<b>:</b>	<b>MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK QURAN</b>
NSM	:	121.1.32.11.0006
NPSN	:	20278973
NPWP	:	00.123.074.7-446.000
Kode Satuan Kerja	:	674622

Tahun berdiri	:	1969
---------------	---	------

Tahun Penegrian	:	2009 (Keputusan Menteri Agama Nomor 48 TAHUN 2009)
Akreditasi	:	A
Nomor dan Tanggal SK Akreditasi	:	<a href="#">02.00/111/BAP-SM/SK/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015</a> <a href="#">Perpanjangan AKreditasi</a>
Alamat	:	Jl. Ibu Nengsih RT 02 RW 04
Desa	:	Giri Mekar
Kecamatan	:	Cilengkrang
Kabupaten	:	Bandung
Kode Pos	:	40219
Email	:	mtspondokquran@gmail.com
Koordinat	:	<a href="#">-6.876460, 107.831950</a>

## 6. Komite Mts Pondok Quran

Ketua	:	HERI SAPARJAN, S.AG
Sekretaris	:	DERI, S.ST
Bendahara	:	SUPARDI, S.Pd.

### Sarana dan Prasarana

Uraian Sarana	Kuantitas
<b>Tanah</b>	3.132 m <sup>2</sup>
Bangunan	1.205 m <sup>2</sup>
Lapangan olahraga	756 m <sup>2</sup>
Halaman	700 m <sup>2</sup>
Belum digunakan	471 m <sup>2</sup>
<b>Bangunan</b>	
Ruang kelas	11 Ruang (891 m <sup>2</sup> )
Ruang guru	1 ruang (81 m <sup>2</sup> )
Ruang TU	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Ruang Kepala	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Perpustakaan	1 ruang (27 m <sup>2</sup> )
Laboratorium IPA	1 ruang (80 m <sup>2</sup> )
<b>Peralatan Komputer</b>	
PC Server	30 unit
PC	20 unit
Laptop	12 unit
Printer	5 unit

#### 1) Data Guru

PNS			Non PNS			Total
L	P	Jml	L	P	JML	
10	2	12	4	9	13	25

#### 2) Data Siswa

Kelas	Rekap Awal		Jumlah
	L	P	
VII	75	63	138
VIII	55	71	126
IX	66	67	133
Jumlah	196	201	397



## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* (X1) Terhadap Stress Kerja**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel *Masa Pandemi conflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,047 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya *Masa Pandemicconflict* (X<sub>1</sub>) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja (Y). Artinya, tingkat signifikansi memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara *Masa Pandemi* (X<sub>1</sub>) terhadap Stress Kerja (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut masa pandemi conflict berpengaruh terhadap stress kerja, artinya konflik yang dialami seseorang pegawai dapat meningkatkan stress kerja. Sehingga semakin tinggi konflik yang dialami oleh seorang pegawai maka semakin tinggi pula stress kerjanya.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Greenhaus dan Beutell yang menyatakan bahwa *Masa Pandemicconflict* adalah bentuk konflik peran dimana adanya ketidaksesuaian antara tanggung jawab di rumah dan tanggungjawab di pekerjaan, atau dengan kata lain suatu tipe konflik peran dimana tanggungjawab dari pekerjaan dan keluarga saling berbenturan dan mempunyai pengaruh negatif pada situasi pekerjaan pegawai.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Zilkifli Sain (2015) yang berjudul “Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* Terhadap Stres Kerja Kantor Telekomunikasi Indonesia Regional VII” yang mana hasilnya *Masa PandemiConflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja.

### **2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel Lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,049$

$< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya Lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja, artinya lingkungan kerja sangat penting untuk menunjang kegiatan kerja sehingga dengan perlengkapan, fasilitas, dan suasana lingkungan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, yayasan juga berhak melakukan banyak pengarahan terhadap pegawai yang nantinya membuat para pegawai merasa lebih diperhatikan. Jika pegawai memiliki hubungan yang baik dengan sesama pegawai, saling tegur sapa, saling tolong menolong, adanya hubungan baik dengan atasan maka tingkat stress kerja akan menurun dan dapat bekerja dengan baik.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Sedamaryanti (2001: 21) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Doddy Wijaya (2015) yang berjudul “Pengaruh Masa Pandemi Conflict dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja” yang mana hasilnya Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres Kerja.

### **3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stres Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji simultan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung}$   $6,640 > f_{tabel}$   $3,18$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima,

artinya *Masa Pandemi conflict* ( $X_1$ ) dan Lingkungan kerja ( $X_2$ ) secara simultan (bersama- sama) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Masa Pandemicconflict dan lingkungan kerja signifikan secara simultan terhadap stress kerja. Artinya, Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja. Dimana pemicu terjadinya konflik peran ganda Karen adanya ketidak seimbangan anantara tanggungjawab keluarga dengan pekerjaan. Dan hasil terhadap lingkungan kerja dibuktikan dengan adanya keluhan dari beberapa pegawai tentang kondisi ruangan yang panas dan tidak terlalu bersih pada saat jam kerja. untuk itu, perlu dilakukan perbaikan agar kondisi ruang kerja dapat memberikan kenyamanan bagi para pegawai agar konsentrasi dalam bekerja tidak terganggu.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Handoko (2011: 2 00) menyatakan stres adalah suatu kondisi ketegangan yangmempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan.

## **BAB IV KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dari penelitian Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Pegawai Yayasan Pondok Quran, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terbukti dari hasil penelitian bahwa Variabel *Masa Pandemiconflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,032 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,007 atau  $2,032 > 2,007$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, dapat disimpulkan bahwa *Masa Pandemiconflict* berpengaruh terhadap stress kerja. Kemudian dilihat dari signifikansi, jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Berdasarkan tabel 4.46 nilai *sig.* sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,047 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variable *Masa Pandemiconflict* terhadap stress kerja pada Studi Pegawai MTs Pondok Quran Bandung.

## DAFTAR PUSTAKA

Menuliskan daftar pustaka dengan format APA (Lihat contoh di google)

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Luthfiah, Fitwi. 2009. *Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Madrasah Terhadap Mutu Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sekayu*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang)
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

## Lampiran I : Surat Izin Riset dari Pascasarjana UIN SGD Bandung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
PASCASARJANA**

Jalan Sekeloa-Haji I No. 100 Bandung 40132 Telp. (022) 7912121, 7912122, 7912131 Fax. (022) 7912544  
Website : [www.pps.uin-sgd.ac.id](http://www.pps.uin-sgd.ac.id) e-mail : [pascasarjana@uin-sgd.ac.id](mailto:pascasarjana@uin-sgd.ac.id)

Nomor : 733/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021

Bandung, 05 April 2021

Lampiran : -

Perihal : Pengantar Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala MTs Pondok Quran Boarding School  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas penelitian pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM

Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
mahasiswa kami:

Nama : Muhammad Anis Fuadi

NIM : 2200060015

Program : Magister (S2)

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Semester : II (Dua)

Alamat : Bandung

No HP : 085559413194

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,  
  
Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag.  
NIP. 196112021983031002



Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran II : Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Riset Dari MTs YPPS Sukamiskin Bandung



**YAYASAN PONDOK QURAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK QURAN**  
JL. IBU NENGSIH RT 02 RW 04, DESA GIRIMEKAR, KEC. CILENGKRANG,  
KAB. BANDUNG, JAWA BARAT 40219, Telp. 082333471929  
TAHUN AJARAN 2020/2021



### **SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 09.001/MTS-PQ/SKet/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Quran  
Kabupaten Bandung menyatakan :

Nama : Ahmad Fauzi, S.Si  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Kp. Babakan Cimahi, Rt 03 Rw 05, Desa Girimekar, Kecamatan  
Cilengkrang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Menyatakan bahwa :

Nama : Muhammad Anis Fuadi  
NIM : 2200060015  
Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam  
Instansi : UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Telah benar-benar melaksanakan survey/ kunjungan/ penelitian pada tanggal 12 april 2021.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran III : Poster Ilmiah Hasil Penelitian



# Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

Oleh : Muhammad Anis Fuadi | NIM. 2200060015

⇒ **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Konflik Masa Pandemi Covid 19 dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja Terhadap Stres Kerja yang ada di Mts Quran Boarding Scholl, Bandung

⇒ **PENDAHULUAN**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh masa pandemi covid-19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik dalam dunia pendidikan khususnya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stres kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stres kerja semakin meningkat pada pegawai

⇒ **METODE**

Untuk menjawab pertanyaan di atas peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan sampel 10 orang dari pegawai Mts Quran Boarding School Bandung. Metode pengambilan sampel menggunakan nonprobability. Sampling dengan menggunakan purposive sampling.

⇒ **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari pengujian variabel independen, secara uji parsial menunjukkan bahwa pengaruh Konflik Masa Pandemi berpengaruh negatif yang dibuktikan dengan thitung sebesar  $2,032 > ttabel$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$ . Dan lingkungan kerja menunjukkan pengaruh positif yang dibuktikan dengan thitung sebesar  $2,018 > ttabel$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . Sedangkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat, dibuktikan dengan hitung sebesar  $6,640 > ttabel$  yaitu  $3,18$  dengan nilai signifikan nya sebesar  $0,000 < 0,05$  didapati pula nilai R Square sebesar  $0,207$  atau  $20,7\%$

⇒ **KESIMPULAN**

- Terbukti dari hasil penelitian bahwa Variabel Masa Pandemi Konflik berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja
- Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa variabel Lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja.
- Berdasarkan hasil dari analisis uji simultan bahwa Masa Pandemi conflict (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh dan signifikan terhadap kerja (Y).

⇒ **DAFTAR PUSTAKA**

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. Luthfiyah, Fitwi. 2009. *Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Madrasah Terhadap Mutu Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sekayu*. (Skripsi; Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang), Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika., Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

LAMPIRAN IV: JURNAL HASIL PENELITIAN

**Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Negeri 6 Sumedang**

**MUHAMMAD ANIS FUADI**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SGD BANDUNG**

**EMAIL: [MAFUADI88@GMAIL.COM](mailto:MAFUADI88@GMAIL.COM)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi Covid 19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik didalam dunia pendidikan khusus nya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stres kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stres kerja semakin meningkat pada pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Konflik Masa Pandemi Covid 19 (X1)* dan *Lingkungan Kerja (X2)* terhadap *Stres Kerja (Y)* baik di teliti secara parsial maupun simultan.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan sampel 10 orang dari pegawai MTs Pondok Quran. Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari pengujian variable independen terhadap variabel dependen, secara uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa *Pengaruh Konflik Masa Pandemi* berpengaruh Negatif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$ . Dan Lingkungan kerja menunjukkan pengaruh positif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . Sedangkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat, dibuktikan dengan  $f_{hitung}$  sebesar  $6,640 > f_{tabel}$  yaitu  $3,18$  dengan nilai signifikansi nya sebesar  $0,000 < 0,05$  didapati pula nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar  $0,207$  atau  $20,7\%$ .

**Kata Kunci: Konflik Masa Pandemi, Lingkungan Kerja , dan Stres Kerja**

## **PENDAHULUAN**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh masa pandemi covid-19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik dalam dunia pendidikan khususnya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stres kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stres kerja semakin meningkat pada pegawai

## **METODE**

Untuk menjawab pertanyaan di atas peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan sampel 10 orang dari pegawai Mts Quran Boarding School Bandung. Metode pengambilan sampel menggunakan nonprobability. Sampling dengan menggunakan purposive sampling.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **1. Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Terhadap Stress Kerja**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel Masa Pandemi conflict berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja , hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,047 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $2,032 > ttabel$  yaitu  $2,007$  Hal ini menunjukan bahwa  $H_0$  diterima artinya Masa Pandemiconflict (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja (Y). Artinya, tingkat signifikansi memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara Masa Pandemi (X1) terhadap Stress Kerja (Y). Berdasarkan hasil penelitian tersebut masa pandemi conflict berpengaruh terhadap stress kerja, artinya konflik yang dialami seseorang pegawai dapat

meningkatkan stress kerja. Sehingga semakin tinggi konflik yang dialami oleh seorang pegawai maka semakin tinggi pula stress kerjanya.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Greenhaus dan Beutell yang menyatakan bahwa Masa Pandemicconflict adalah bentuk konflik peran dimana adanya ketidaksesuaian antara tanggung jawab di rumah dan tanggungjawab di pekerjaan, atau dengan kata lain suatu tipe konflik peran dimana tanggungjawab dari pekerjaan dan keluarga saling berbenturan dan mempunyai pengaruh negatif pada situasi pekerjaan pegawai. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Zilkifli Sain (2015) yang berjudul “Pengaruh Masa Pandemi Conflict Terhadap Stres Kerja Kantor Telekomunikasi Indonesia Regional VII” yang mana hasilnya Masa PandemiConflict berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja.

## **2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja, artinya lingkungan kerja sangat penting untuk menunjang kegiatan kerja sehingga dengan perlengkapan, fasilitas, dan suasana lingkungan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, yayasan juga berhak melakukan banyak pengarahan terhadap pegawai yang nanti nya membuat para pegawai merasa lebih diperhatikan. Jika pegawai memiliki hubungan yang baik dengan sesama pegawai, saling tegur sapa, saling tolong menolong, adanya hubungan baikn dengan aatasan maka tingkat stress kerja akan menurun dan dapat bekerja dengan baik. Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Sedamaryanti (2001: 21) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Doddy Wijaya (2015) yang berjudul “Pengaruh Masa Pandemi Conflict dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja” yang mana hasilnya Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres Kerja.

## **3. Pengaruh Masa Pandemi Conflict (XI) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stres Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Masa Pandemicconflict dan lingkungan kerja signifikan secara simultan terhadap stress kerja. Artinya, Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja. Dimana pemicu terjadinya konflik peran ganda Karen adanya ketidak seimbangan anatara tanggungjawab keluarga dengan pekerjaan. Dan hasil terhadap lingkungan kerja dibuktikan dengan adanya keluhan dari beberapa pegawai tentang kondisi ruangan yang panas dan tidak terlalu bersih pada saat jam kerja. untuk itu, perlu dilakukan perbaikan agar kondisi ruang kerja dapat memberikan kenyamanan bagi para pegawai agar konsentrasi dalam bekerja tidak terganggu. Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Handoko (2011: 2 00) menyatakan stres adalah suatu kondisi ketegangan yangmempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dari penelitian Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Pegawai Yayasan Pondok Quran, dapat disimpulkan bahwa:

Terbukti dari hasil penelitian bahwa Variabel *Masa Pandemicconflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji secara parsial (ujit) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,032 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,007 atau  $2,032 > 2,007$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, dapat disimpulkan bahwa *Masa Pandemicconflict* berpengaruh terhadap stress kerja. Kemudian dilihat dari signifikansi, jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Berdasarkan tabel 4.46 nilai *sig.* sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,047 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variable *Masa Pandemicconflict* terhadap stress kerja pada Studi Pegawai MTs Pondok Quran Bandung.

## **REFERENSI**

Menuliskan daftar pustakadengan format APA (Lihatcontoh di google)

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Luthfiyah, Fitwi. 2009. *Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Madrasah Terhadap Mutu Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sekayu*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang)

Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.



RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU



**Nama** : **Muhammad Anis Fuadi**  
**NIM** : **2200060015**  
**SMT/KLS** : **II/Reguler- A**

URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK LOG BOOK
<b>I. PERSIAPAN</b>	1 April 2021	Terlampir
1. Menentukan Permasalahan	1 April 2021	
2. Melakukan Studi Literatur	3 April 2021	
3. Penetapan Lokasi/ Pengurusan Surat Izin	3 April 2021	
<b>II. KELAPANGAN</b>	3 April 2021	Terlampir
4. Studi Pendahuluan	3 April 2021	
5. Penetapan Metoda Pengumpulan Data :	8 April 2021	
observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah	8 April 2021	
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>	12 April 2021	Terlampir
6. Analisa data selama penelitian	12 April 2021	
7. Analisa data setelah : validasi dan reliabilitas	13 April 2021	
8. Hasil: cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu, table frekuensi	13 April 2021	
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>	28 April 2021	Terlampir
9. Penyusunan Laporan Penelitian	28 April 2021	
10. Melengkapi laporan dengan Poster	28 April 2021	
11. Penyampaian laporan hasil	28 April 2021	
<b>V. KETERLIBATAN DALAM KELOMPOK</b>	28 April 2021	Terlampir

Bandung, Mei 2021

Muhammad Anis Fuadi

2200060015



## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

Judul : Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

**Nama** : Muhammad Anis Fuadi  
**NIM** : 2200060015  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Persiapan dan Perencanaan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<b>Mini riset dengan tema “Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19”</b>
4.	Catatan Kemajuan	Persiapan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari Judul penelitian yang tepat
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Baru tahap persiapan

Bandung, Mei 2021

Muhammad Anis Fuadi

2200060015

RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19  
**Nama** : M.Anis Fuadi  
**NIM** : 2200060015  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Menentukan permasalahan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini riset dengan tema “Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19”
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menentukan masalah penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum menentukan judul penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan masalah yang akan diteliti tetapi masih menyusun judul

Bandung, Mei 2021

  
Muhammad Anis Fuadi

2200060015

RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19  
**Nama** : M.Anis Fuadi  
**NIM** : 22000600115  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Literatur (Mencari literature yang tepat dan sesuai tema penelitian) dan menentukan tempat penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mencari literature agar sesuai dengan tema yang akan diteliti dan menentukan tempat penelitian, agar dipersiapkan objek yang akan diteliti
4.	Catatan Kemajuan	Mini riset dengan tema “Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19”
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari literature yang sesuai
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah ada beberapa literatur, namun belum sesuai

Bandung, Mei 2020

M. Anis Fuadi

2200060017

RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Konflik dan Stres Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19  
**Nama** : M.Anis Fuadi  
**NIM** : 2200060015  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Lokasi dan Pengurusan Surat Izin
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menetapkan lokasi penelitian yang akan menjadi lokasi tempat penelitian dan juga meminta surat izin ke kampus
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mendapatkan lokasi penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum meminta izin ke sekolah tempat lokasi penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan lokasi tetapi belum mendapatkan izin

Bandung, Mei 2021

M Anis Fuadi

2200060017

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : **Konflik dan Stres Organisasi Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid 19**  
**Nama** : **M.Anis Fuadi**  
**NIM** : **2200060015**  
**SMT/KLS** : **II/Reguler- A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Pendahuluan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Merancang literature dan menyusun laporan awal, seperti rumusan masalah, tujuan dan lain Lain
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyusun studi pendahuluan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum bertemu objek dan belum melakukan penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah membuat studi pendahuluan awal tetapi belum melakukan penelitian

Bandung, Mei 2021

  
M. Anis Fuadi

2200060015

RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Konflik dan Stres Organisasi Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid 19  
**Nama** : M.Anis Fuadi  
**NIM** : 2200060015  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis , 8 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Metode Pengumpulan Data (Observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah)
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun rincian kegiatan yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian
4.	Catatan Kemajuan	 <p>Sudah mendapatkan izin penelitian dan sudah menentukan metode pengumpulan data</p>
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Waktu sudah mepet
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah menyusun daftar kegiatan dan sudah mendapat izin dari sekolah tempat penelitian

Bandung, Mei 2021

Muhammad Anis

Fuadi

2200060015



## Daftar Hasil Kajian Review



Dibuat Oleh

Nama : Muhammad Anis Fuadi  
NIM : 2200060015, Kelompok 4 / II / A  
Dikerjakan tanggal ; 24 Mei 2021  
Makalah yang di periksa:  
Kelompok : 1  
Judu makalah : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang  
Berikut temuan dan komentar yang diberikan ;

NO	Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Penulisan Judul Makalah tidak menggunakan jenis UPPERCASE atau huruf kapital sesuai contoh dari dosen pengampu		√
2	Penulisan Identitas kelompok tidak disertai identitas kelas, misalkan “Kelompok 1 Kelas : smst 2/Reg-A” sesuai juknis yang telas diberikan oleh Dosen Pengampu		√
3	Penulisan identitas kelompok tidak disertai identitas ketua / anggota pada setiap anggotanya, misalkan “Aam Syamsiah (Ketua Kelompok)” sesuai juknis yang telas diberikan oleh Dosen Pengampu		√
4	Penomoran pada Daftar Isi mohon dikoreksi lagi urutan Angka/Abjadnya, tepatnya pada poin daftar pustaka		√
5	Tidak adanya rumusan makalah terkait masa pandemi covid-19 sesuai judul yang diberikan sebelumnya, misalkan “Bagaimana organisasi di MTs N 6 Sumedang pada masa pandemi?”	√	
6	Tidak ditemukan manfaat teoritis maupun praktis bagi masyarakat sesuai yang penulis cantumkan pada abstrak	√	
7	Penulisan Kata yang tepat bisa lebih diperhatikan lagi terutama pada judul BAB IV	√	
8	Penomoran pada Daftar Isi mohon dikoreksi lagi urutan Angka/Abjadnya, tepatnya pada poin daftar pustaka		√

Bandung, 24  
Mei 2021

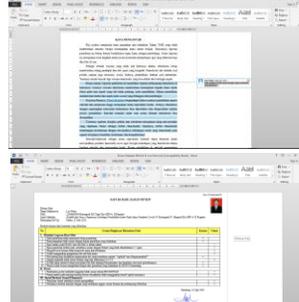
**Muhammad Anis Fuadi**

# KETERLIBATAN DISKUSI KELOMPOK PADA PROSES II S.D IV

## TAHAP PROSES KE-II : 15-20 Mei 2021

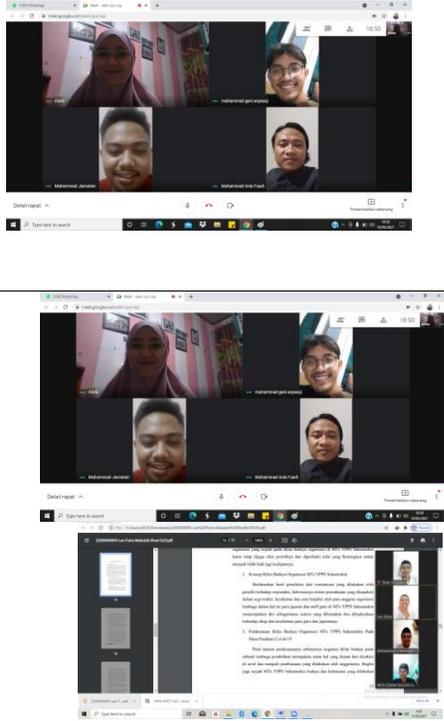
KEGIATAN	PROSES	OUTPUT
<p>1. Pengumpulan, pembahasan dan Penentuan makalah unggulan yang akan dipresentasikan pada webinar kelas</p>	<p>Memilih makalah unggulan yang akan dijadikan makalah unggulan kelompok dihadiri oleh ketua kelompok dan anggota</p>	

## TAHAP PROSES KE-III : 16-20 Mei 2021

<p>2. Penerimaan makalah, poster dan jurnal dari kelompok lain</p>	<p>Meninjau dan mereview makalah dari kelompok lain untuk diberikan masukan dari masing-masing makalah unggulannya</p>	
--	--	---

## TAHAP PROSES KE-IV : 2-23 Juni 2021

<p>3. TO I-IV Diskusi Webinar Kelas dari masing-masing kelompok dengan makalah unggulannya.</p>	<p>a. Proses persiapan kelengkapan presentasi makalah, poster dan jurnal unggulan</p>	
	<p>b. Membuat Poster Undangan Webinar dan mengirimkan link zoom untuk kegiatan</p>	

	<p>webinar ke grup kelas dan mata kuliah</p>	
<p><b>IMPLIKASI HASIL</b> : Masukan dari kelompok lain</p>	<p>c. Pelaksanaan TO Diskusi webinar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Moderator : Muhammad Anis Fuadi</li> <li>- Pemateri : Nendah Siti Rukoyah</li> <li>- Kesimpulan : Ghani Asy-syauqi</li> <li>- Notulen : M. Janatan</li> </ul>	
<p>Menyampaikan hasil dari perbaikan makalah atas masukan dan evaluasi dari kelompok lain</p>	<p>Mempublikasikan hasil hasil revisi makalah, poster dn jurnal kepada kelompok lain melalui WAG kelas</p>	

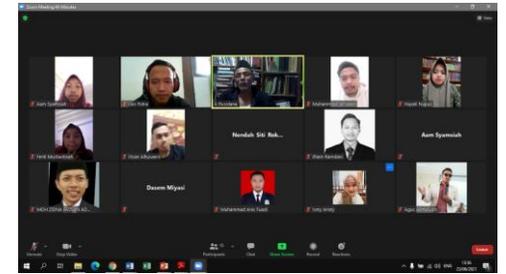
**WEBINAR DISKUSI PANEL KELAS  
KELOMPOK 1, 2, 3 & 4**

**Moderator :** Aam Syamsiah

**Pemateri :** Kel 1 oleh Dasem Miyasi (Penynggah Kel. 2, 3 & 4), Kel 2 oleh Hayati Nupus (Penynggah Kel. 1, 3 & 4), Kel 3 oleh Moh. Zidna Faojan Adima (Penynggah Kel, 1, 2 & 4), Kel. 4 oleh M. Jannatan(Penynggah Kel. 1, 2 & 3)

**Notulen :** Nendah Siti Rokayah

**Ulasan :** Dr. H. A. Rusdiana, M.M



























**PORTOFOLIO INDIVIDU**

**MATA KULIAH**

**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester*

**Oleh:**

**Nendah Siti Rokayah**

**NIM: 2200060017. Kls II/A Reg.**



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2  
PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

Anda, tidak diperkenankan merubah Posisi, warna, huruf dan sejenismnya pada Coper ini  
**-Edit identitas Anda**  
-Hapus Perintah ini, setelah mengedit identitas Anda

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nendah Siti Rokayah  
NIM : 2200060017  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester/Kelas : II / A Reguler

Dengan ini saya mengatakan telah mengikuti dan mengerjakan materi perkuliahan mulai dari part 1 s/d 13.

Bukti kinerja terlampir.



Bandung, 26 Juni 2021



Nendah Siti Rokayah  
2200060017

**I. DASAR**

Silabu, RPS, (terangkum dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)

**AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN**

MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

PERT, KE-	HARI / TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	METODE
01	<b>Rabu</b> 03-03-021	<b>Penngantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows</li> <li>▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul>
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenan dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	Sda.
08	21-04-021	Persepsi komunikasi dalam Organisasi LPI	
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Assignment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows</li> <li>▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul>
11	12-05-021	Kosep Dasar Motivasi Organisai	
12	19-05-021	Kosep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklim budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assignment LMS e-Kows

Kosma, Kls. II/A. Regular

**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

Bandung, 03 Maet 2021  
Dosen Pengampu MK,

**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**  
NIP. 196104211986021001

# 1. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Nama: Nendah Siti Rokayah Kls II/ A Reguler

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Cheklis bukti KINERJA			
				Ck dibuat tgl		Submit	
01	Rabu 03-03-21	-Pengenalan Mata KuLiah. RPS dan Kontrak MK -Kontrak Kuliah dan Penugasan	Daring Webinar ZOOM	-	-	-	-
02	10-03-21	Konsep Organisasi Kelembagaan & Lingkungan Organisasi lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	09&10-03-21	√	10 -03-21
03	17-03-21	Bentuk, Struktur, Desain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	17-03-21	√	17-03-21
04	24-03-21	Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	24-03-21	√	24-03-21
05	31-03-21	Kekuasaan, Politik Wewenang, Tanggungjawab Dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	31-03-21	√	31-03-21
06	07-04-21	Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	07-04-21	√	07-04-21
07	14-04-21	Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	14-04-21	√	14-04-21
08	21-04-21	Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	21-04-21	√	21-04-21
09	28-04-21	Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	28-04-21	√	28-04-21
<b>10</b>	<b>05-05-21</b>	<b>UTS</b>	<b>LMS e-Knows</b>	<b>√</b>	<b>05-05-21</b>	<b>√</b>	<b>05-05-21</b>
11	12-05-21	Manajemen Penyelesaian Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	LMS e-Knows	√	12-05-21	√	12-05-21
12	19-05-21	Budaya Dan Iklim Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	19-05-21	√	19-05-21
13	02-06-21	ModelEfektivitasPengembanganOrganisasi Lembaga Pendidikan Islam	LMS e-Knows	√	02-06-21	√	02-06-21
14	09-06-21			√	09-06-21	√	09-06-21
15	16-06-21		Makalah-Poster Webinar ZOOM	√	16-06-21	√	16-06-21
16	23-06-21			√	23-06-21	√	23-06-21
17	30-06-21	<b>UAS (MTC)</b>		√	30-06-21	√	30-06-21

Bandung, 09 Maret 2021

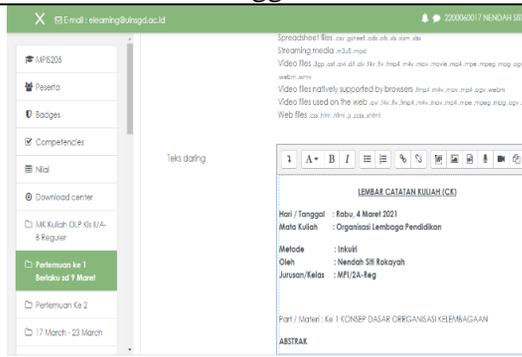
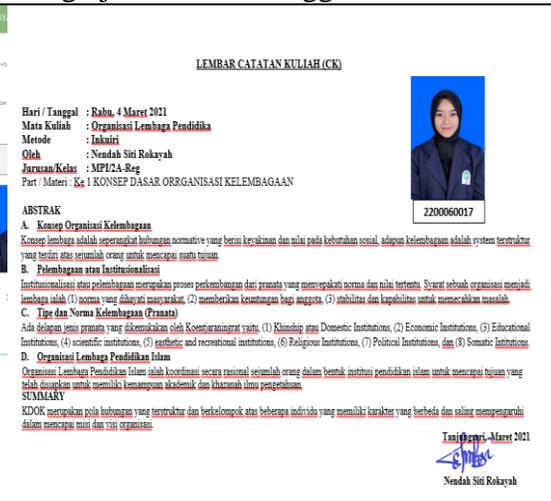
Mahasiswa



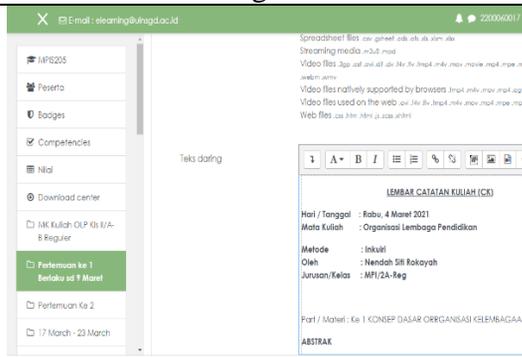
Nendah Siti Rokayah  
2200060017

**1. BUKTI KINERJA PERKULIAHAN**

**Part 1 Pendahuluan (Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan)**

<p>Submit di LMS tanggal 10-03-21</p> 	<p>Mengerjakan di CK tanggal 10-03-21</p> 	<p>Ambil dari: <a href="http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356">http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356</a> hal....sd....</p> <p><b>KONSEP DASAR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM</b></p> <p><b>KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN</b> Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui dan memahami Konsep Organisasi Kelembagaan</li> <li>Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan</li> <li>Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)</li> <li>Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam</li> </ul> <p><b>POKOK BAHASAN</b> <b>Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep Organisasi Kelembagaan</li> <li>Pelembagaan atau Institusionalisasi</li> <li>Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)</li> <li>Organisasi Lembaga Pendidikan Islam</li> </ul>
--	--	---

**Part 2 Problematika akhlak dalam kehidupan dan Konsep Dasar Ilmu Akhlak**

<p>Submit di LMS tanggal 17-03-21</p> 	<p>Mengerjakan di CK tanggal 17-03-21</p> 	<p>Ambil dari: <a href="http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356">http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356</a> hal....sd....</p> <p><b>PART: 2</b></p> <p><b>LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM</b></p> <p><b>KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN</b> Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui dan memahami Konsep Organisasi Kelembagaan</li> <li>Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan</li> <li>Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)</li> <li>Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam</li> </ul> <p><b>POKOK BAHASAN</b> <b>Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep Organisasi Kelembagaan</li> <li>Pelembagaan atau Institusionalisasi</li> <li>Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)</li> <li>Organisasi Lembaga Pendidikan Islam</li> </ul>
---	---	---

**Part 3 Bentuk, Struktur, Desain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan.**

<p>Submit di LMS tanggal 24-03-21</p>	<p>Mengerjakan di CK tanggal 24-03-21</p>	<p>Ambil dari: <a href="http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356">http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356</a> hal....sd....</p>
---------------------------------------	---	--

The screenshot shows a user interface with a sidebar on the left containing navigation options like 'MRS235', 'Peserta', 'Badges', 'Competencies', 'Nilai', 'Download center', and 'MK Kuliah OLP Kls II/A-B Reguler'. The main content area displays a document titled 'LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)' with the following details:
 

- Hari / Tanggal : Rabu, 4 Maret 2021
- Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan
- Metode : Inkuiri
- Orang : Nendeh Siti Rokayah
- Jurusan/Kelas : MPI/24-Reg
- Part / Materi : Ks 7 / Bentuk Organisasi, Struktur Organisasi, Desain Organisasi, Kinerja Organisasi

 A small profile picture of the user is visible on the right side of the document header.

**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 17 Maret 2021  
 Mata Kuliah : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : Inkuiri  
 Orang : Nendeh Siti Rokayah  
 Jurusan/Kelas : MPI/24-Reg  
 Part / Materi : Ks 7 / Bentuk Organisasi, Struktur Organisasi, Desain Organisasi, Kinerja Organisasi

**220060017**

**ABSTRAK**

**A. Bentuk Organisasi Pendidikan**  
 Organisasi Lim, Organisasi Lini dan Staff, Organisasi Fungsional, Organisasi Lini dan Fungsional, Organisasi Lim, Fungsional dan Staff, Organisasi Komite

**B. Struktur Organisasi Pendidikan**  
 Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Wakil Wakil Kurikulum, Staf TU, Guru

**C. Desain Organisasi**  
 Desain Tradisional, Desain Turnover

**D. Kinerja Organisasi Lembaga**  
 Kinerja organisasi adalah kemampuan untuk tujuan atau misi suatu organisasi telah sesuai dengan kenyataan (melalui atau faktor ekonomi, politik, dan budaya yang ada, apakah struktur dan kebijakannya mendukung kinerja yang diinginkan, apakah memiliki kesempatan, modal dan infrastruktur dalam mencapai misinya, apakah kebijakan, budaya dan sistem insentifnya mendukung pencapaian kinerja yang diinginkan, dan apakah organisasi tersebut menanggapi dan menyelesaikan kebijakan-kebijakan sehubungan dengan perubahan, dan sumber daya).

**STUDIARY**  
Dalam sebuah organisasi terdapat bentuk, struktur desain dan kinerja organisasi

Tanjungpinang, Maret 2021  
  
 Nendeh Siti Rokayah

**PART: 3**

**BENTUK, STRUKTUR, DISAIN ORGANISASI, DAN KINERJA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengetahui dan memahami Konsep Bentuk Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Teori dan Konsep Organisasi Kelembagaan
- Mengidentifikasi Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
- Menerapkan Konsep-konsep Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**POKOK BAHASAN**

**BENTUK ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

- Bentuk Organisasi Pendidikan
- Struktur Organisasi Pendidikan

# Part 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 31-03-21

/ Submit Assgmen IV Kls II/A-B Reguler / Edit submission

Submit Assgmen IV Kls II/A-B Reguler

TUGAS MAHASISWA

- Mengidentifikasi dan mengabstraksikan 4 poin penting (A,B,C,D) dari kajian Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam:
  - Konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
  - Ruang lingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
  - Pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
  - Implikasi Perilaku Organisasi pada Lembaga Pendidikan
- Temukan Esensi/Nilai dari 4 poin penting dari kajian di atas. Tulis pada kolom summary maksimal 10 kalimat
- Babasi Penulisan keseluruhan maksimal 500 kata berdasar word count.

04-HO IV Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan.pdf/23 March 2021, 21:29

Mengerjakan di CK tanggal 31-03-21

The screenshot shows the same document as in the first screenshot, but with a 'Struktur organisasi' button highlighted in orange at the bottom of the document content area.

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....

**PART: 4**

**PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Menjelaskan, konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, ruang lingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, implikasi dari perilaku kinerja organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Ruang lingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Pendekatan perilaku organisasi lembaga pendidikan
- Implikasi Perilaku Organisasi pada Lembaga Pendidikan

Part 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan | 75

**Part 5**  
**Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggung Jawab, dan Kebijakan dalam organisasi Lembaga Pendidikan.**

Submit di LMS tanggal 07-04-21

Mengerjakan di CK tanggal 07-04-21

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....

The screenshot shows a video player with a sidebar on the left containing navigation options like 'MP3/255', 'Pasar', 'Stages', 'Companies', 'Nilai', 'Download center', and 'MK Kuliah O.P. (01/19-8 Reguler)'. The main content area displays a document titled 'LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)'. The document metadata includes:
 

- Hari / Tanggal : Rabu, 4 Maret 2021
- Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan
- Metode : lhtali
- Oris : Hendah Siti Rokayah
- Jurusan/Kelas : MP/CA-Reg
- Parti / Materi : No 1 KONSEP DASAR ORGANISASI KEBELAJAAN

 The document content includes an 'ABSTRAK' section.

**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 4 Maret 2021  
 Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Metode : lhtali  
 Oris : Hendah Siti Rokayah  
 Jurusan/Kelas : MP/CA-Reg  
 Parti / Materi : No 1 KONSEP DASAR ORGANISASI KEBELAJAAN



2200960017

**ABSTRAK**  
 Kekuasaan dan politik adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dimana politik adalah salah satu bentuk untuk memperoleh kekuasaan "how to get the power". Ketika kita membicarakan politik maka sebenarnya kita membicarakan suatu strategi bagaimana mendapatkan kekuasaan.

A. Konsep dasar Kekuasaan dalam Organisasi  
 Kekuasaan adalah gagasan politik yang berkaitan pada sejumlah karakteristik. Karakteristik tersebut mengidentifikasi kekuasaan selaku alat yang digunakan seseorang, yaitu kemampuan juga pengaruh, jasanya dalam hubungan interpersonalnya.

B. Politik dalam Organisasi lembaga Pendidikan.  
 Banyak kepentingan di dalam organisasi, langkanya sumber daya, dan tarik-menarik gagasan. Seharusnya membuat politik dalam organisasi menjadi lebih kondusif sebagai aktivitas di dalam organisasi.

C. Akibat Sumberdaya  
 Akibat sumber daya adalah arena politik ketiga. Akibat sumberdaya memotong sebuah sumberdaya yang dibutuhkan bagi kinerja organisasi, termasuk gaji, anggaran, pekerja, fasilitas kantor, perlengkapan, penggunaan transportasi kantor, dan sebagainya.

Tanjungjati, Maret 2021  
  
 Hendah Siti Rokayah

**PART: 5**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Kekuasaan, politik, wewenang, tanggungjawab dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan. Kekuasaan dan politik adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dimana politik adalah salah satu bentuk untuk memperoleh kekuasaan "how to get the power". Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan, konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan kebijakan
- Menjelaskan, politik dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, wewenang, tanggungjawab dalam lembaga pendidikan
- Menjelaskan, kebijakan dan kekuasaan dalam lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan Kebijakan
- Politik Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan
- Wewenang, Tanggungjawab Dalam Lembaga Pendidikan
- Kebijakan Dan Kekuasaan Dalam Lembaga Pendidikan

**Part 6 Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan.**

Submit di LMS tanggal 7-04-21

Mengerjakan di CK tanggal 7-04-21

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....

LEMBAR CATATAN KULIAH(CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 07 April 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Media : tidak  
Date : Nendak Siti Rokayah  
Jumlah/Materi : MP/DA-Rag

Part / Materi : 6 / KONSEP DASAR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

ABSTRAK

**LEMBAR CATATAN KULIAH(CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 07 April 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Media : tidak  
Date : Nendak Siti Rokayah  
Jumlah/Materi : 6 / Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan

  
 2200060017

**ABSTRAK**

Kepemimpinan merupakan suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama (mengkolaborasi) dan melaksanakan program untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

**A. Konsep Dasar Kepemimpinan**  
Frist "kepemimpinan" dibangun atas dua kata yaitu kata "ke" dan kata "pemimpin" dalam bahasa inggris dikatakan leader merupakan bentuk kata kerja dari to lead yang berarti memimpin. Pada hakikatnya pemimpin adalah orang yang dapat mempengaruhi orang lain agar dapat bekerja sama dengan kemauan yang dikehendakinya.

Lima fungsi kepemimpinan:

- Fungsi Instruksi
- Fungsi Komunikasi
- Fungsi Partisipasi
- Fungsi Delegasi
- Fungsi Pengendalian

**B. Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan**  
Kepemimpinan pendidikan memberikan dasar dan merupakan tujuan pada posisi penting untuk memilih norma-norma dalam program pembelajaran, melakukan praktik-praktik, dan melaksanakan pendidikan-pendidikan kreatif untuk memperoleh hasil yang maksimal dan program untuk pendidikan.

Insunganti, Maret 2021  
  
 Nendak Siti Rokayah

**PART: 6**

**KEPEMIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama (mengkolaborasi) dan melaksanakan program untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian kepemimpinan mencakup diarahkan kegunaan yang tidak sama di antara pemimpin dan anggotanya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar kepemimpinan
- Menjelaskan kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar Kepemimpinan Pendidikan
- Kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
- Fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

115

**Part 7** Persepsi Dalam Komunkasi Organisasi Lembaga Pendidikan  
 Submit di LMS tanggal 14-04-21      Mengerjakan di CK tanggal 14-04-21      Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sdc....

**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 14 April 2021  
 Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan.  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Nendah Sri Rokayah  
 Jurusan/Kelas : MPIC/2-Reg  
 Part /Materi : Ke 7 /Persepsi Dalam Komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan

  
2200060017

**ABSTRAK**

komunikasi yang baik, suatu lembaga pendidikan dapat berjalan lancar dan berhasil, sebaliknya kurang atau tidak adanya komunikasi maka roda lembaga pendidikan tidak akan berjalan lancar sebagaimana mestinya.

Efektivitas komunikasi organisasi: yang ada di sekolah, diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja guru.

**A. Komunikasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan.**  
 Komunikasi adalah proses menghasilkan, menyebarkan, dan menerima pesan-pesan dalam keseluruhan proses organisasi. Dalam komunikasi, kemampuan komunikator, keakuratan pesan, proses penyandian, ketepatan saluran dan penerima pesan merupakan komponen yang sangat penting. Tugasannya semak komponen itu akan membawa komunikasi tidak dapat berjalan dengan semestinya.

**1. Mainsa Komunikasi dalam Organisasi Pendidikan**

**a. Komunikasi Keorganisasian**  
**b. Komunikasi Antarpribadi**

**SUMMARY**

Dalam beberapa situasi di dalam organisasi, kadangkala muncul sebuah pernyataan di antara anggota organisasi, apa yang kita dapat adalah kegagalan komunikasi. Pernyataan tersebut mempunyai arti bagi masing-masing anggota organisasi, dan menjelaskan bahwa yang menjadi masalah dasar adalah komunikasi, karena kecamatan atau kegagalan komunikasi dapat terjadi antar pribadi, antar pribadi dalam

**PART: 7**

**PERSEPSI DALAM KOMUNKASI ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Komunikasi yang sehat dan baik antara sub kerja yang satu dengan yang lain, diharapkan turut membantu perkembangan kinerja guru di sekolah. Persepsi sangat tergantung kepada komunikasi, sebaliknya komunikasi juga tergantung pada persepsi. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan, konsep dasar komunikasi Organisasi Lembaga Pendidikan.
- Menjelaskan, persepsi sebagai inti komunikasi
- Menjelaskan, komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, membangun keterampilan komunikasi yang efektif dalam organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar persepsi dalam komunikasi
- Persepsi sebagai inti komunikasi
- Komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
- Membangun keterampilan komunikasi yang efektif dalam organisasi lembaga pendidikan

155

**Part 8 Pengambilan Keputusan dalam Organisasi**

Submit di LMS tanggal 21-04-21      Mengerjakan di CK tanggal 21-04-21      Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....

**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 21 April 2021  
 Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan.  
 Metode : Inkuiri  
 Oleh : Nendah Sri Rokayah  
 Jurusan/Kelas : MPIC/2-Reg  
 Part / Materi : Ke 8 Pengambilan Keputusan dalam Organisasi

  
2200060017

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Pengambilan Keputusan dalam Organisasi**  
 Keputusan adalah suatu penentuan atau pengakhiran dari pada suatu proses pemikiran tentang suatu masalah atau problem, untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjadikan pilihan pada salah satu alternatif tertentu (Prigadi, 1982:87).

**B. Kebijakan Dasar Pengambilan Keputusan.**  
 Keputusan adalah pengakhiran daripada proses pemikiran tentang apa yang dianggap sebagai "masalah" sebagai sesuatu yang merupakan penyimpangan dampak yang tidak terduga, direncanakan atau dituju dengan menyajikan pilihan pada salah satu alternatif pemecahannya (Amorsirdjaja, 1990: 40).

**C. Gaya dan Model Pengambilan Keputusan**  
 Gaya dan model pengambilan keputusan erat kaitannya dengan beberapa tahap yang ditempuh dalam pengambilan keputusan. Artinya, model-model pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seorang pimpinan atau manajer dapat dilihat dari ketiga tahapan pengambilan keputusan yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu: tahap penyidikan, tahap pemecahan dan tahap pemisahan.

**SUMMARY**

Uraian di atas, memberikan pemahaman kepada kita, bahwa mengambil keputusan dalam organisasi tidak semudah yang diharapkan, karena dalam menentukan dan mengambil keputusan membutuhkan analisis dan data yang akurat, bila kita terpengaruh dalam mengambil keputusan maka tidak sedikit yang akan dicekorekasi. Oleh sebab itu, pengambilan keputusan harus melalui pertimbangan yang matang, supaya pengambilan keputusan itu dapat diterima oleh banyak orang. Karena setiap individu atau organisasi tidak akan terlepas dari masalah.

**Tanjungpriyo April 2021**  
  
 Nendah Sri Rokayah

**PART: 8**

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Keputusan untuk memilih ini tidak selalu mudah, terutama karena kita mempunyai berbagai keterbatasan. Apabila keputusan ini dipaksa untuk mendapatkan sesuatu yang sangat ideal, tidak jarang keputusan tersebut menjadi salah akibat keterbatasan-keterbatasan tersebut. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan, konsep dasar pengambilan keputusan
- Menganalisis, kebijakan dasar pengambilan keputusan
- Mengidentifikasi model Gaya, Tipe, dan teknik pengambilan keputusan
- Menghlikasikan, model Proses pengambilan keputusan dalam kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar pengambilan keputusan
- Kebijakan dasar pengambilan keputusan
- Model Gaya, Tipe, dan teknik pengambilan keputusan
- Model Proses pengambilan keputusan Partisipatif dalam kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

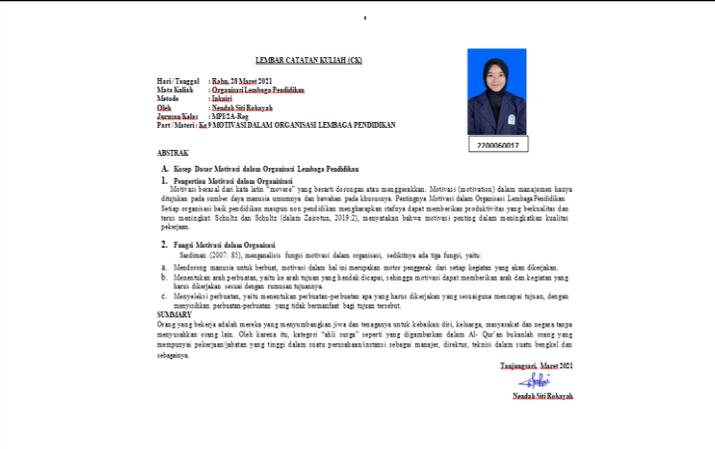
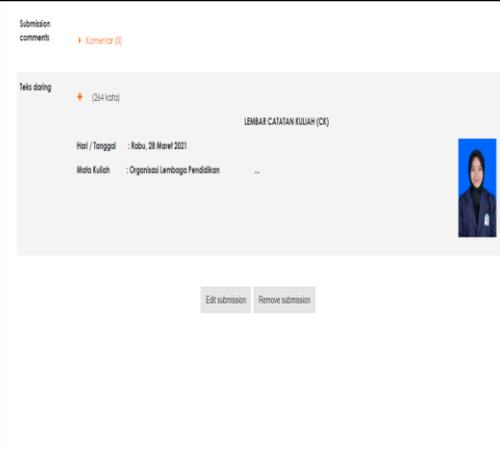
159

## Part 9 Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 28-04-21

Mengerjakan di CK tanggal 28-04-21

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/eprint/34356> hal...sd....



**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 28 Maret 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi : Motivasi  
Dikah : Nendak Siti Rokayah  
Jurusan/Kelas : MP/2-A-Reg  
Partir/Materi : **KA-N. MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**ABSTRAK**

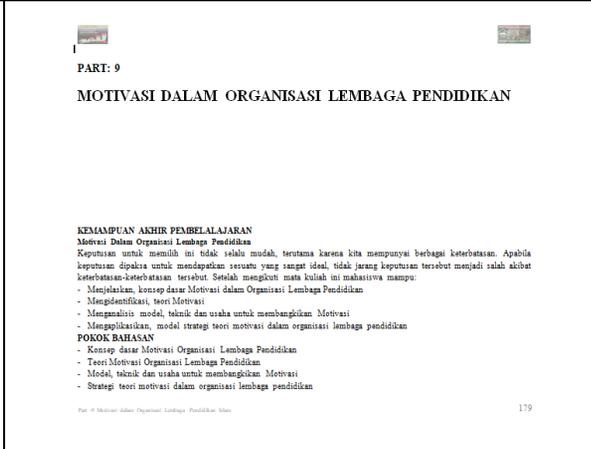
**A. Konsep Dasar Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**

1. Pengertian Motivasi dalam Organisasi  
Motivasi berasal dari kata Yunani "movere" yang berarti dorongan atau penggerak. Motivasi (motivation) dalam manajemen hanya diujikan pada sumber daya manusia umumnya dan berfokus pada bagaimana Pemotivasi motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan. Setiap organisasi baik pendidikan maupun non pendidikan memerlukan motivasi dalam meningkatkan produktivitas yang berkaitan dan baru meningkat. Schultz dan Schultz (dalam Lantieri, 2019: 2), menyatakan bahwa motivasi penting dalam meningkatkan kualitas pekerjaan.

2. Fungsi Motivasi dalam Organisasi  
Sebelum (2007: 82), menggunakan fungsi motivasi dalam organisasi, setidaknya ada tiga fungsi, yaitu:  
a. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.  
b. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, sehingga motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.  
c. Mempertahankan perbuatan, yaitu mempertahankan perbuatan agar harus dikerjakan dengan menggunakan pencapaian tujuan, dengan mempertahankan perhatian/perbuatan yang tidak berhenti bag tujuan tersebut.

**SUMBER**  
Orang yang belajar adalah mereka yang mempunyai keinginan yang dan keinginan untuk lebih dari, belajar, menantang dan segala upaya menyempatkan orang lain. Oleh karena itu, konsep "belajar" seperti yang dipaparkan dalam Al-Qur'an bukanlah orang yang mempunyai pekerjaan/jabatan yang tinggi dalam suatu perusahaan/instansi sebagai manajer, direktur, teknisi dalam suatu bidang dan sebagainya.

Tanjungarsi, Maret 2021  
Nendak Siti Rokayah



**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 28 Maret 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi : Motivasi  
Dikah : Nendak Siti Rokayah  
Jurusan/Kelas : MP/2-A-Reg  
Partir/Materi : **KA-N. MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan**

1. Pengertian Motivasi dalam Organisasi  
Motivasi berasal dari kata Yunani "movere" yang berarti dorongan atau penggerak. Motivasi (motivation) dalam manajemen hanya diujikan pada sumber daya manusia umumnya dan berfokus pada bagaimana Pemotivasi motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan. Setiap organisasi baik pendidikan maupun non pendidikan memerlukan motivasi dalam meningkatkan produktivitas yang berkaitan dan baru meningkat. Schultz dan Schultz (dalam Lantieri, 2019: 2), menyatakan bahwa motivasi penting dalam meningkatkan kualitas pekerjaan.

2. Fungsi Motivasi dalam Organisasi  
Sebelum (2007: 82), menggunakan fungsi motivasi dalam organisasi, setidaknya ada tiga fungsi, yaitu:  
a. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.  
b. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, sehingga motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.  
c. Mempertahankan perbuatan, yaitu mempertahankan perbuatan agar harus dikerjakan dengan menggunakan pencapaian tujuan, dengan mempertahankan perhatian/perbuatan yang tidak berhenti bag tujuan tersebut.

**SUMBER**  
Orang yang belajar adalah mereka yang mempunyai keinginan yang dan keinginan untuk lebih dari, belajar, menantang dan segala upaya menyempatkan orang lain. Oleh karena itu, konsep "belajar" seperti yang dipaparkan dalam Al-Qur'an bukanlah orang yang mempunyai pekerjaan/jabatan yang tinggi dalam suatu perusahaan/instansi sebagai manajer, direktur, teknisi dalam suatu bidang dan sebagainya.

Tanjungarsi, Maret 2021  
Nendak Siti Rokayah

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan  
Keputusan untuk memilih ini tidak selalu mudah, terutama karena kita mempunyai berbagai keterbatasan. Apabila keputusan dipakai untuk mendapatkan sesuatu yang sangat ideal, tidak jarang keputusan tersebut menjadi salah akibat keterbatasan-keterbatasan tersebut. Setelah mengkritik mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan, konsep dasar Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan
- Mengidentifikasi, teori Motivasi
- Menganalisis model, teknik dan usaha untuk membangkitkan Motivasi
- Menganalisis, modal strategi teori motivasi dalam organisasi lembaga pendidikan
- Konsep dasar Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan
- Teori Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan
- Model, teknik dan usaha untuk membangkitkan Motivasi
- Strategi teori motivasi dalam organisasi lembaga pendidikan

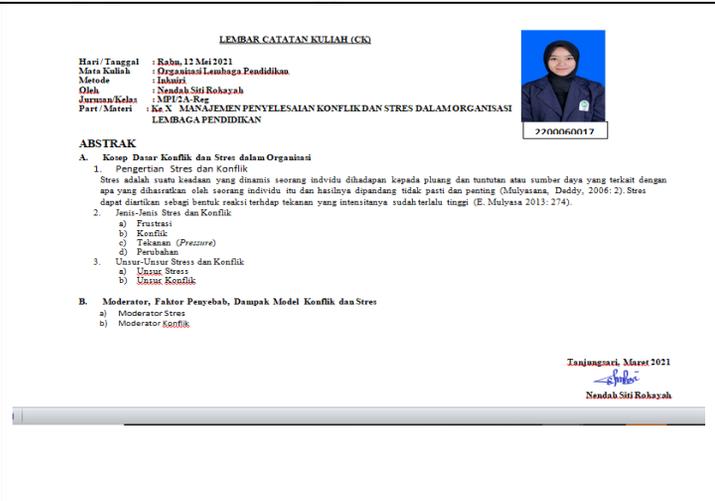
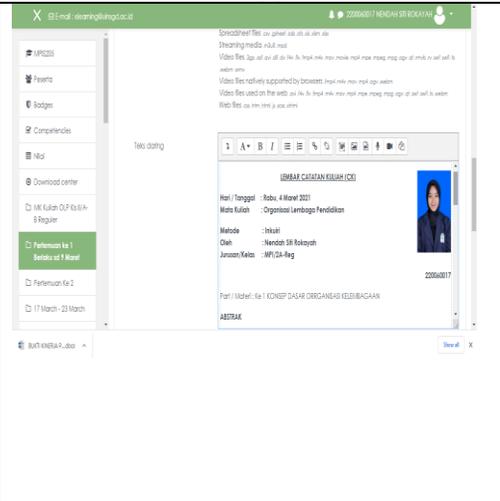
179

## Part 10 Manajemen Penyelesaian Konflik Dan Stres Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

Submit di LMS tanggal 05-05-21

Mengerjakan di CK tanggal 05-05-21

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/eprint/34356> hal...sd....



**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 12 Mei 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi : Konflik  
Dikah : Nendak Siti Rokayah  
Jurusan/Kelas : MP/2-A-Reg  
Partir/Materi : **KA-N. MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Konflik dan Stres dalam Organisasi**

1. Pengertian Stres dan Konflik  
Stres adalah suatu keadaan yang dinamis seorang individu dihadapan kepada peluang dan tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan apa yang diharapkan oleh seorang individu itu dan biasanya dipandang tidak pasti dan penting (Mulyawan, Dedy, 2006: 2). Stres dapat diartikan sebagai bentuk reaksi terhadap tekanan yang intensitasnya sudah terasa tinggi (E. Mulyana 2013: 374).

2. Jenis-Jenis Stres dan Konflik

- Prustasi
- Konflik
- Tekanan (*Pressure*)
- Perubahan

3. Unsur-Unsur Stres dan Konflik

- Unsur Stres
- Unsur Konflik

**B. Moderator, Faktor Penyebab, Dampak Model Konflik dan Stres**

- Moderator Stres
- Moderator Konflik

Tanjungarsi, Maret 2021  
Nendak Siti Rokayah



**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

Hari / Tanggal : Rabu, 12 Mei 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Materi : Konflik  
Dikah : Nendak Siti Rokayah  
Jurusan/Kelas : MP/2-A-Reg  
Partir/Materi : **KA-N. MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**ABSTRAK**

**A. Konsep Dasar Konflik dan Stres dalam Organisasi**

1. Pengertian Stres dan Konflik  
Stres adalah suatu keadaan yang dinamis seorang individu dihadapan kepada peluang dan tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan apa yang diharapkan oleh seorang individu itu dan biasanya dipandang tidak pasti dan penting (Mulyawan, Dedy, 2006: 2). Stres dapat diartikan sebagai bentuk reaksi terhadap tekanan yang intensitasnya sudah terasa tinggi (E. Mulyana 2013: 374).

2. Jenis-Jenis Stres dan Konflik

- Prustasi
- Konflik
- Tekanan (*Pressure*)
- Perubahan

3. Unsur-Unsur Stres dan Konflik

- Unsur Stres
- Unsur Konflik

**B. Moderator, Faktor Penyebab, Dampak Model Konflik dan Stres**

- Moderator Stres
- Moderator Konflik

Tanjungarsi, Maret 2021  
Nendak Siti Rokayah

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**  
Keputusan untuk memilih ini tidak selalu mudah, terutama karena kita mempunyai berbagai keterbatasan. Apabila keputusan dipakai untuk mendapatkan sesuatu yang sangat ideal, tidak jarang keputusan tersebut menjadi salah akibat keterbatasan-keterbatasan tersebut. Setelah mengkritik mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan, konsep dasar Konflik dan Stres
- Menjelaskan, masalah konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan dan penerapan konsep dan teori dalam organisasi lembaga pendidikan

**POKOK BAHASAN**

- Konsep Dasar Konflik dan Stres dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menganalisis, masalah, faktor penyebab, dampak, konflik dan Stres
- Menganalisis, model konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan dan penerapan konsep dan teori dalam organisasi lembaga pendidikan

181

# Part 11 BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Submit di LMS tanggal 12-05-21

Mengerjakan di CK tanggal 12-05-21

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....

LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Mei 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Membaca : Idris  
Oleh : Nendah Siti Rokayah  
Jumlah Kelas : MP/IA-Reg  
Part / Mater : Ke XI BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

ABSTRAK

LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Mei 2021  
Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Membaca : Idris  
Oleh : Nendah Siti Rokayah  
Jumlah Kelas : MP/IA-Reg  
Part / Mater : Ke XI BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

ABSTRAK

1. Konsep Dasar Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
Makna dan Esensi Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
Kata *culture* kadang diterjemahkan sebagai "kultur". Dalam bahasa lain adalah Kata kebudayaan dalam istilah inggris adalah "culture" yang berarti dan bahasa lain "culture" yang berarti mengolah, mengerjakan. Kultur juga bisa disebut faktor pendorong paling pokok dari organisasi dan perilaku seseorang.

2. Fungsi dan Tujuan Budaya Organisasi Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam  
Pemimpin lembaga pendidikan Islam berusaha untuk menggagas, mengembangkan dan menginternalisasikan potensi dan nilai-nilai budaya pada lembaga agar seluruh warga lembaga pendidikan Islam agar mampu menperaktekkan dirinya dan mampu merespon dan berkolaborasi dengan lingkungan lembaga.

3. Faktor dan Ciri Pembentukan Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam  
Penciptaan budaya organisasi merupakan suatu proses. Artinya, tidak serta merta terbentuk meskipun sejak semula pendidinya telah melakukan tindakan budaya yang mungkin diwariskan pada generasi selanjutnya, programannya, dan hal-hal lain yang pernah diarah dengan menggunakan budaya mereka. Para pendiri organisasi biasanya menggunakan pemerintahan oleh orang-orang yang kemudian bergabung dengan organisasi.

SUMMARY

Suatu organisasi pendidikan termasuk sekolah tidak terpisahkan dari lingkungan yang mengelilinginya, baik internal maupun eksternal, salah satunya adalah budaya organisasi. Budaya organisasi sebagai salah satu lingkungan organisasi sangat mempengaruhi terciptanya iklim atau suasana organisasi. Dalam hal ini budaya merupakan bagian tidak terpisahkan yang saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Tanjungpura, Mei 2021  
Nendah Siti Rokayah

PART: 11  
BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Budaya organisasi lembaga pendidikan adalah budaya organisasi mengacu pada suatu sistem pembenaan bersama yang dimunculkan oleh anggotanya dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berfikir unik yang membedakan organisasi itu dengan organisasi lainnya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar budaya organisasi
- Mengidentifikasi Esensi, Fungsi dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam
- Mengidentifikasi pengaruh iklim budaya organisasi
- Menerapkan, manajemen iklim budaya dengan profesional

POKOK BAHASAN

- Konsep dasar budaya organisasi
- Esensi, Fungsi dan Urgensi Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam
- Iklim budaya organisasi
- Pengaruh iklim budaya organisasi
- Manajemen iklim budaya profesional budaya Seera profesional

Part: 11 Budaya dan Iklim Organisasi Lembaga Pendidikan Islam 217

# Part 12 Model Efektivitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

Submit di LMS tanggal 19-05-21

Mengerjakan di CK tanggal 19-05-21

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....

LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Mei 2021  
Mata Kuliah : Organisasi  
Membaca : Idris  
Oleh : Nendah Siti Rokayah  
Jumlah Kelas : MP/IA-Reg  
Part / Mater : Ke XII MODEL EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

ABSTRAK

LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Mei 2021  
Mata Kuliah : Organisasi  
Membaca : Idris  
Oleh : Nendah Siti Rokayah  
Jumlah Kelas : MP/IA-Reg  
Part / Mater : Ke XII MODEL EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

ABSTRAK

1. Esensi dan Eselon Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
Menurut Soekarno K. (1998: 47), esensi adalah pencapaian tujuan atau hasil diwujudkan tanpa menghiraukan faktor-faktor yang menghalangi. Secara umum, esensi adalah yang tidak dibicarakan dipikirkan. Hal ini benar bahwa pencapaian esensi yang dipikirkan adalah secara-mana hasil atau tujuan yang dikehendaki. Jadi pencapaian esensi/konsep organisasi adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki dikehendaki oleh setiap individu secara bersama-sama.

2. Konsep Efektivitas dan Efisiensi Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

3. Ciri-ciri Efektifitas dan Produktifitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
Untuk memastikan keberhasilan akhir suatu organisasi harus dapat memenuhi tiga persyaratan pokok penting yaitu:

- Organisasi mampu membuat dan melaksanakan suatu strategi yang mampu untuk dapat mencapai tujuan.
- Organisasi dapat melakukan prestasi prestasi yang dapat diandalkan dan dapat-pencapaian, dalam hal ini setiap pemenuh bukan saja dituntut untuk berprestasi, tetapi juga harus melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab utamanya.

Para pemenuh harus mengembangkan kemampuan-kemampuan yang sistematis dan terarah, dengan demikian setiap pemenuh jangan hanya mengandalkan kemampuan yang ada.

SUMMARY

Kata efektivitas sering dikaitkan dengan cara, efisiensi, dimana kedua kata tersebut sangat berhubungan dengan produktivitas dan mutu tindakan yang hasil yang dipikirkan. Suatu yang efektif belum tentu efisien, demikian juga sebaliknya suatu yang efisien belum tentu efektif. Dengan demikian istilah efektif adalah melibatkan tindakan yang benar dan sesuai serta dengan cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan efisien adalah hasil dan usaha yang telah dicapai lebih benar dan usaha yang dikehendaki.

Tanjungpura, Mei 2021  
Nendah Siti Rokayah

PART: 12  
MODEL EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN  
Efektif adalah melakukan pekerjaan yang benar dan sesuai serta dengan cara yang benar untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan efisien adalah hasil dan usaha yang telah dicapai lebih benar dan usaha yang dikehendaki. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar efektivitas organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, esensi efektivitas organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, pendekatan efektivitas organisasi lembaga pendidikan
- Menjelaskan, model efektivitas organisasi lembaga pendidikan

POKOK BAHASAN

- Konsep dasar efektivitas organisasi lembaga pendidikan
- Esensi efektivitas organisasi lembaga pendidikan
- Pendekatan efektivitas organisasi lembaga pendidikan
- Model efektivitas organisasi lembaga pendidikan

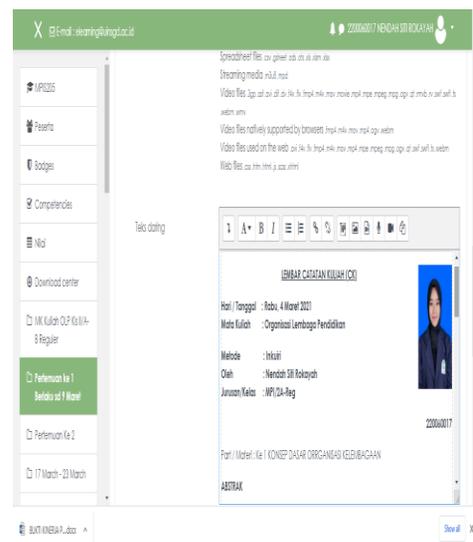
Part: 12 Model Efektivitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam 219

**Part 13 MODEL PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**

Submit di LMS tanggal 02-06-21

Mengerjakan di CK tanggal 02-06-21

Ambil dari: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/34356> hal....sd....



**LEMBAR CATATAN KULIAH (CK)**

**Hari / Tanggal** : Rabu, 02 Juni 2021  
**Mata Kuliah** : Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Metode** : Inkuiri  
**Oleh** : Nendah Siti Rokayah  
**Jurusan/Kelas** : MPT/DA-Sieg  
**Part / Materi** : KeXIII MODEL PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

  
 220006017

**ABSTRAK**

**A. KONSEP DASAR PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**

**1. Makna dan Hakikat Perubahan dan Pengembangan Organisasi**

Makna perubahan merujuk pada sebuah terjadinya sesuatu yang berbeda dengan sebelumnya. Jeff Davidson (Wibowo, 2006: 36). Perubahan bisa juga bermakna melakukan hal-hal dengan cara baru, mengikuti jalur baru, mengadopsi teknologi baru, memasang sistem baru, mengikuti prosedur-prosedur manajemen baru, penggabungan, melakukan reorganisasi, atau terjadinya peristiwa yang bersifat mangganga yang sangat signifikan. Rumusan perubahan yang diungkapkan oleh Davidson tersebut, bahwa perubahan organisasi termasuk lembaga pendidikan tinggi bisa terjadi diberbagai aspek kehidupan organisasi.

**2. Tujuan dan Sasaran Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**

Keterlibatan seluruh jajaran organisasi dalam memahami apa tujuan perubahan bukanlah hanya sekedar meyakinkan pentingnya perubahan bagi organisasi, tetapi yang lebih penting lagi adalah meyakinkan jajaran organisasi bahwa perubahan yang dilakukan berimplikasi luas terhadap kesejahteraan siapa saja yang berada dalam organisasi.

**SUMMARY**

Kemampuan organisasi melakukan perubahan adalah agar organisasi berfungsi dalam mencapai tujuan atau sasaran organisasi. Walaupun dalam mencapai tujuan tersebut, bukan hanya kepentingan organisasi tetapi juga untuk kepentingan individu yang ada di dalam organisasi.

  
**Nendah Siti Rokayah**

**PART: 13**

**MODEL PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**

**KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN**

Perubahan dan pengembangan organisasi, sangat penting dimiliki oleh organisasi, dikarenakan organisasi tersebut pastinya juga mengaplikasikan sesuatu yang baru dan pastinya tidak ingin tertinggal dengan organisasi lainnya. Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan konsep dasar perubahan dan pengembangan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Mengidentifikasi teori-model manajemen perubahan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Menjelaskan Model Pengembangan dan Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Dapat menjelaskan Implementasi Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

**POKOK BAHASAN**

- Konsep dasar perubahan dan pengembangan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Teori-model manajemen perubahan organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Model Pengembangan dan Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam
- Implementasi Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

261

Bandung, 26 Juni 2020

**Nendah Siti Rokayah**  
 NIM: 2200060017

# Diskusi Webinar Kelompok 1 Poster Undangan

CK

Printscreen Webinar

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
PPS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

**JADWAL DISKUSI KELOMPOK ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**  
Kelas MPI-A/II Reguler

**RABU, 2 JUNI 2021 TO-1**

- Penyaji Kelompok I (Penyanggung Kelompok II, III, IV)  
Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang
- Penyaji Kelompok II (Penyanggung Kelompok I, III, IV)  
Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 Di MTs. Salafiyah Purwakarta

**RABU, 9 JUNI 2021 TO-2 LANJUTAN**

- Penyaji Kelompok III (Penyanggung Kelompok I, II, IV)  
Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 Di MTs. YPPS Sukamiskin Bandung
- Penyaji Kelompok IV (Penyanggung Kelompok I, II, III)  
Konflik Dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

**RABU, 16 JUNI 2021 DISKUSI PANEL**

- Penyaji Kelompok I (Penyanggung Kelompok II, III, IV)  
Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang
- Penyaji Kelompok II (Penyanggung Kelompok I, III, IV)  
Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 Di MTs. Salafiyah Purwakarta
- Penyaji Kelompok III (Penyanggung Kelompok I, II, IV)  
Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 Di MTs. YPPS Sukamiskin Bandung
- Penyaji Kelompok IV (Penyanggung Kelompok I, II, III)  
Konflik Dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

Bandung, 24 Mei 2021  
Kosma MPI-A/II Reg.  
Moch. Aldiansyah Siddiq  
NIM. 2200090011

**Waktu: Rabu Jam ke-II (09.30 - 12.00 WIB)** Kelas MPI-A/II Reguler

Form R-1

**RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER**

Judul : *Iklim Budaya organisasi lembaga Pendidikan Islam Pada masa Covid-19 di YPPS Sukamiskin Bandung*

Nama Mhs/TS : *Nendak S.R. Kip. A.S*

Hari/Tgl : *Rabu, 23 Juni 2021*

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyampaian ide pokok pada poster				84
2	Penggunaan materi pada penyampaian materi poster				86
3	Penggunaan media (GAPTEK/Tidak) info penyampaian materi				87
4	Pemilihan gambar/animasi				85
5	Serius sama kelompok dan etika diskusi				90
Jumlah/ Total(*)					410

\*) Keterangan:  
4 = Sangat baik (80-98)  
3 = Baik (60-79)  
2 = Kurang baik (40-59)  
1 = Tidak baik (20-39)

$$\Sigma NS = \frac{410}{5} = 82$$

Bandung, .....

Penilaian teman/ sejawat/ sebaya

Summary:

- 84 (16) cukup jelas dan lancar, lebih efektif dan waktunya
- 86 (14) lebih diperbanyak datanya
- 85 (14) pastikan koneksi internet maksimal
- 85 (14) di perjelas lagi, penyampaianannya sudah SR
- 80 (20) tingkatkan lagi diskusinya

NIM. 2200060019



# Diskusi Webinar Kelompok 1 Poster Undangan

CK

Printscreen Webinar

**WEBINAR**  
LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA  
PENDIDIKAN DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG  
Rabu, 23 Juni 2021

**Kelompok 1**

**PEMATERI:** Dian Sutarnah  
**MODERATOR:** Aam Syamsiah  
**NOTULEN:** Dusem Miyasi  
**KESIMPULAN:** Aam Akmaludin

**MEETING ID:** 685 498 8227  
**PASSCODE:** Alihsan

**PENYANGGA:** Kelompok 2, Kelompok 3, Kelompok 4

Kesimpulan

Masukan Kelompok 2, 3 dan 4

1. Ide pokok disampaikan lebih efektif
2. Perbaiki koneksi internet
3. PPT sebaiknya menampilkan bukti konkret bahwa MTSN 06 Sumedang memiliki pengaruh positif bagi Masyarakat
4. Tingkatkan kerjasama kelompok
5. perdalam pemahaman Suputer materi yang akan disampaikan

Penilaian dari kelompok 2 = 82,5  
kelompok 3 = 84,5  
kelompok 4 = 83,75

Dengan total rata-rata = 83,58 Artinya kelompok 1 sangat baik

Ketua kelompok 1  
Aam Samsiyah

Notulen  
Dusem Miyasi



# Diskusi Webinar Kelompok 2 Poster Undangan

CK

Printscreen Webinar



Kesimpulan .  
masukin kelompok 1, 3, 4 .

1. Lebih difisienkan lagi waktunya cukup jelas dan detail
2. Penyampaian ide pokok pada poster sudah baik , namun belum ada diskusi pembaharan .
3. Ide pokok disampaikan lebih efektif
4. PPT sebaiknya menampilkan bukti kontry berupa data .
5. Tingkatkan kegarasam kelompok .
6. perdalam pemahaman seputor materi yang akan disampaikan .

penilaian dari kelompok 1 : 80,75  
kelompok 3 : 80.  
kelompok 4 : 82 .  
dengan total rata rata : 81 sangat baik .

Ketua Kelompok 2  
  
Ilham Ramdani

Kotulen .  
  
Fenti Mustaatinah



# Diskusi Webinar Kelompok 3 Poster Undangan

# CK

# Printscreen Webinar

**Join Us WEBINAR**  
**IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19**  
 Di MTs. YPPS SUKAMISKIN BANDUNG  
**Kelompok 3**  
 Kelas MPA-AII Reguler

**MODERATOR:** N IHSAN ALIUSAKRI NIM. 2200060018

**NOTULEN:** LEO PUTRA NIM. 2200060009

**PEMATERI:** MOH ZIDNA FAJIAN ADIMA NIM. 2200060013

**PEMATERI KESIMPULAN:** MOCH ALDIYANSAH SIDIQ NIM. 2200060011

**PEMATERI Klp. 1:** AAM SYAMSIAH NIM. 2200060001

**PEMATERI Klp. 2:** IHSAN RAMDANI NIM. 2200060007

**PEMATERI Klp. 4:** IHSAN ALHUSAINI NIM. 2200060015

Waktu: Rabu, 23 Juni 2021 ( 12.30 s.d. selesai)  
 Live zoom

**SANGGAHAN DARI KELOMPOK 3 UNTUK KELOMPOK 2**  
 Penyandang oleh: Moh Zidna Fajian Adima

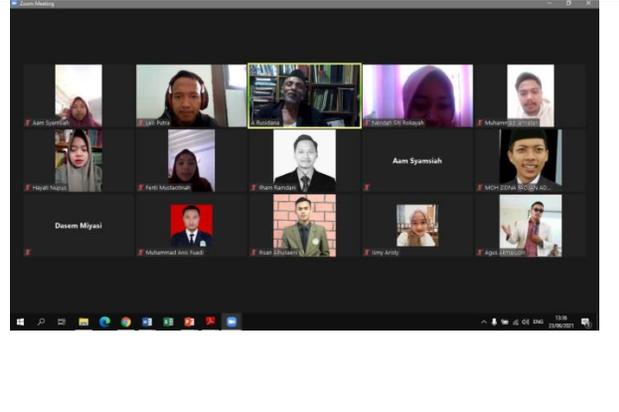
**R1**

NO	KELOMPOK	KELOMPOK 1	KELOMPOK 2	KELOMPOK 3	KELOMPOK 4
1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4

**R2**

1. Pembukaan
2. Penyajian Materi (Poster)
3. Sesi Penyanggahan
4. Simulasi / Masukan

Activate Window  
Go to Settings to...



**Join Us WEBINAR**  
**KINERJA DAN STRES ORGANISASI**  
 LEMBAGA PENDIDIKAN MASA PANDEMI COVID 19 MTs B SUMEDANG  
**Kelompok 4**

**PENYAJI:** MANNIS FUADI, S.AG

**MODERATOR:** MANNIS FUADI, S.AG

**PEMATERI:** M. GANI ASYAUQI, S.PD

**NOTULEN:** NENDAH SITI R, S.SOS

**PENARIK KESIMPULAN:** M. JANNATAN, S.PD

**PEMATERI Klp. 1:** Aam Syamsiah

**PEMATERI Klp. 2:** Ilham Ramdani

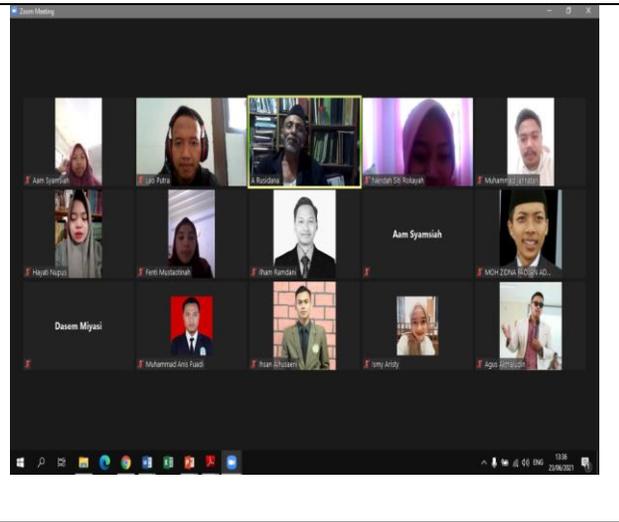
**PEMATERI Klp. 3:** Ihsan Alhusaini

Rabu, 9 Juni 2021  
 LIVE VIA ZOOM 09.30-12.00 Wib

**Sanggahan dari kel 4 untuk kel 2**  
 M Annis Fuadi

NO	KELOMPOK	KELOMPOK 1	KELOMPOK 2	KELOMPOK 3	KELOMPOK 4
1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4

Activate Window  
Go to Settings to...



**Bandung, 26 Juni 2021**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Siti Rokayah'.

**Nendah Siti Rokayah**

**2200060017**

## **LAMPIRAN CK DAN LB DISKUSI KELOMPOK**

1. MAKALAH MINI RESET
2. POSTER PENELITIAN
3. LOGBOOK
4. KETERLIBATAN DISKUSI PADA PROSES II
5. KETERLIBATAN DI KELOMPOK
6. KETERLIBATAN DISKUSI PADA PROSES III
7. KETERLIBATAN DISKUSI PADA PROSES IV

# **Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19**

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan



**Disusun Oleh :**



NAMA : Nendah Siti Rokayah  
NIM : 2200060017  
SM/KLS : 2/Reg-A  
KELOMPOK : IV ( Empat )  
NO. ABSEN : 17

**PROGRAM SUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

## ABSTRAK

*Nendah Siti Rokayah. 2200060017:* Sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam pencapaian visi organisasi. Berbagai masalah dapat menghambat kinerja sumber daya manusia, salah satunya adalah stres kerja. Untuk menangani masalah tersebut dibutuhkan upaya manajemen stres kerja. Gejala permasalahan ini ditemukan pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

Penelitian ini mengangkat rumusan masalah : (1) Bagaimana wujud stres kerja pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.? (2) Apa faktor-faktor penyebab stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang ? (3) Bagaimana implementasi manajemen stres kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang ? Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan wujud stres kerja, faktor-faktor penyebab stres kerja, dan implementasi manajemen stres kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan wujud stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan di MTs Negeri 6 Sumedang berupa gejala fisik, gejala psikologis, dan gejala perilaku. Faktor-faktor penyebab stres kerja yang ditemukan adalah tuntutan peran, ambiguitas peran, konflik peran, kondisi lingkungan, dukungan sosial, dan konflik sosial. Implementasi manajemen stres kerja diwujudkan dengan pembagian beban kerja, memperbaiki komunikasi organisasi, meningkatkan kerja sama antar pengurus, dan memberikan kesempatan kepada pengurus untuk memprioritaskan urusan kuliah.

***Keywords: Pandemic Conflict, and Work Stress, Pendidikan***

## ABSTRAC

**Nendah Siti Rokayah. 2200060017** Human resources are an important aspect in achieving the organization's vision. Various problems can hinder the performance of human resources, one of which is work stress. To deal with this problem, work stress management efforts are needed. Symptoms of this problem were found in the Educational Institution of MTs Negeri 6 Sumedang.

This study raises the formulation of the problem: (1) What is the form of work stress at the Educational Institution of MTs Negeri 6 Sumedang? (2) What are the factors that cause work stress on the management of the Educational Institution of MTs Negeri 6 Sumedang? (3) How is the implementation of work stress management at the Educational Institution of MTs Negeri 6 Sumedang? This study aims to describe the form of work stress, the factors that cause work stress, and the implementation of work stress management at the Educational Institution of MTs Negeri 6 Sumedang. This type of research is included in qualitative research with a case study approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis used the qualitative data analysis technique of the Miles and Huberman model, namely through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the form of work stress on the management of the Educational Institution at MTs Negeri 6 Sumedang in the form of physical symptoms, psychological symptoms, and behavioral symptoms. The factors causing job stress found are role demands, role ambiguity, role conflict, environmental conditions, social support, and social conflict. The implementation of work stress management is realized by dividing the workload, improving organizational communication, increasing cooperation between administrators, and providing opportunities for administrators to prioritize college matters.

**Keywords: Pandemic Conflict, and Work Stress, Pendidikan**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesaiannya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sebagai sebuah wacana yang tidak ada habisnya diahas, demokrasi kerap memberikan silang pendapat dan adu opini yang kompleks. Demokrasi tak sekadar soal politik, namun juga ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, bahkan soal mentalitas. Tentunya masih banyak lagi wacana demokrasi yang bisa ditilik dari berbagai aspek.

Secara umum, laporan penelitian ini membahas seputar pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Luasnya wacana demokrasi memberikan kesempatan kepada kami untuk fokus pada satu aspek yang tak kalah penting, yaitu pendidikan. Dalam pendidikan melekat kuat kultur dan aspek psiko-sosial yang dibangun oleh pembelajar.

Sosiolog Perancis, *Pierre Bourdieu* berpendapat bahwa institusi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi merupakan arena reproduksi kultur. Artinya, demokrasi dengan seperangkat nilai-nilai kulturalnya bisa diproduksi dan direproduksi melalui proses pendidikan. Sekolah menjadi salah satu arena dimana demokrasi bisa diwujudkan.

Toleransi, egaliter, disiplin, peduli, dan solidaritas merupakan sikap atau perilaku yang dipahami disini sebagai kultur demokratik. Sejatinya, kultur demokratik membangun keselarasan dengan terwujudnya kehidupan sosial yang demokratik pula seperti terciptanya keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan.

Sekolah/Madrasah sebagai arena reproduksi kultural dapat berperan untuk mewujudkan perilaku demokratik siswa agar tercipta kehidupan yang demokratis dalam lingkup sekolah dan masyarakat kelak. Proses pendidikan di sekolah memainkan peranan penting dalam mewujudkan visi tersebut. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami serta para guru dan murid **MTsN 6 Sumedang** yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang "Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19" ini.

Bandung, 20 Mei 2021

**Peneliti**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Stress kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Munculnya stres dapat mengganggu kinerja mereka dalam kepengurusan lembaga. Dalam tahap studi pendahuluan, ditemukan gejala-gejala stres pada pengurus. Banyak pengurus yang mangkir dari tanggung jawab kerja yang telah diberikan. Mereka lebih suka menyibukkan diri dengan kegiatan-kegiatan di luar lembaga. Dampak dari hal ini adalah program-program lembaga tidak bisa berjalan dengan baik.

Untuk menangani stres kerja yang dialami pengurus, dibutuhkan upaya manajemen stres. Dari berbagai permasalahan tersebut, menjadi menarik untuk meneliti gejala-gejala stres kerja yang dialami pengurus, menemukan penyebabnya, serta melihat implementasi manajemen stres kerja yang ada di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana wujud stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang?
2. Apa faktor-faktor penyebab stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang ?
3. Bagaimana implementasi manajemen stres kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan wujud stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang
3. Mendeskripsikan implementasi manajemen stres kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Menjadi temuan baru dalam bidang manajemen stres pada konteks lembaga dakwah.
  - b. Menjadi referensi bagi penelitian yang mengambil tema serupa.

### **E. Kerangka Teoritik**

#### 1. Pengertian Stress Kerja

Stres (*stress*) adalah suatu kondisi dinamis di mana seorang individu dihadapkan pada peluang, tuntutan, atau sumber daya yang terkait dengan apa yang dihasratkan oleh individu itu dan yang hasilnya dipandang tidak pasti dan penting. Stres terkait dengan tuntutan (*demand*) dan sumber daya (*resources*). Tuntutan merupakan tanggung jawab, tekanan, kewajiban, dan ketidakpastian yang dihadapi para individu di tempat kerja. Sumber daya adalah hal-hal atau benda-benda yang berada dalam kendali seorang individu yang dapat digunakan untuk memenuhi tuntutan.

#### 2. Wujud stres kerja

Stres berdampak pada fisiologis, psikologis, dan perilaku individu. Dampak terhadap fisik seperti sakit kepala, tekanan darah

tinggi, dan sakit jantung. Secara psikis berefek pada kecemasan, depresi, dan menurunnya tingkat kepuasan kerja. Dari sisi perilaku maka akan memunculkan penurunan produktivitas kerja, kemangkiran, dan perilaku-perilaku menyimpang seperti merokok, konsumsi alkohol, dan gangguan tidur.

### 3. Faktor-faktor penyebab stres kerja

Sebab stres dari faktor-faktor organisasi terbagi menjadi 3 hal, yaitu tuntutan tugas, tuntutan peran, dan tuntutan antar pribadi. Tuntutan tugas terkait dengan pekerjaan seseorang yang meliputi desain pekerjaan individual (otonomi, keragaman tugas, tingkat otomatisasi), kondisi kerja dan tata letak fisik pekerjaan. Tuntutan peran terkait dengan dengan tekanan yang diterima oleh pekerja terkait dengan peran yang dimilikinya. Dalam hal ini stres muncul karena adanya konflik peran, beban peran dan ambiguitas peran. Konflik peran muncul karena adanya harapan kerja yang sulit untuk dipenuhi. Beban peran terkait dengan beban kerja yang tidak sesuai dengan kemampuan pekerja.

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna. Penelitian kualitatif juga dimaknai sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena secara holistik, dengan cara deskripsi, pada suatu

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>40</sup> Fenomena yang diteliti adalah stres kerja yang dialami oleh pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang dan manajemen stres yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Stres Kerja**

Kata “stres” berasal dari bahasa Latin *stringere*, untuk menggambarkan konsep tegangan.<sup>1</sup> Stres (*stress*) adalah suatu kondisi dinamis di mana seorang individu dihadapkan pada peluang, tuntutan, atau sumber daya yang terkait dengan apa yang dihasratkan oleh individu itu dan yang hasilnya dipandang tidak pasti dan penting. Stres terkait dengan tuntutan (*demand*) dan sumber daya (*resources*). Tuntutan merupakan tanggung jawab, tekanan, kewajiban, dan ketidakpastian yang dihadapi para individu di tempat kerja. Sumber daya adalah hal-hal atau benda-benda yang berada dalam kendali seorang individu yang dapat digunakan untuk memenuhi tuntutan. Sarafino dan Smith mendefinisikan stres sebagai emosi negatif yang dialami seseorang ketika tuntutan yang diterima lebih besar dari kemampuan untuk menanganinya.<sup>3</sup> Stres juga sering diartikan sebagai kelebihan tuntutan atas kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan.

#### **B. Wujud Stres Kerja**

Stres berdampak pada fisiologis, psikologis, dan perilaku individu. Dampak terhadap fisik seperti sakit kepala, tekanan darah tinggi, dan sakit jantung. Secara psikis berefek pada kecemasan, depresi, dan menurunnya tingkat kepuasan kerja. Dari sisi perilaku maka akan memunculkan penurunan produktivitas kerja, kemangkiran, dan perilaku-perilaku menyimpang seperti merokok, konsumsi alkohol, dan gangguan tidur.

#### **C. Faktor-Faktor Penyebab Stres Kerja**

Sebab stres (*stressor*) yang dialami oleh para karyawan bisa dibagi dalam tiga kategori, yaitu lingkungan, organisasi, dan pribadi. Ketiga aspek tersebut saling mempengaruhi. Namun karena penelitian ini fokus pada stres kerja, sebagaimana dijelaskan oleh definisi stres kerja, maka akan dibatasi pada sebab

stres yang berasal dari organisasi, atau dalam hal ini adalah tempat kerja.

Sebab stres dari faktor-faktor organisasi terbagi menjadi 3 hal, yaitu tuntutan tugas, tuntutan peran, dan tuntutan antar pribadi. Tuntutan tugas terkait dengan pekerjaan seseorang yang meliputi desain pekerjaan individual (otonomi, keragaman tugas, tingkat otomatisasi), kondisi kerja dan tata letak fisik pekerjaan. Menurut Djumadi, kondisi kerja (*working condition*) adalah kondisi tempat kerja, dimana karyawan melakukan tugas pekerjaannya. Untuk mengukur variabel kondisi kerja ini dapat digunakan indikator-indikator keamanan lingkungan, jam kerja, tata ruang yang nyaman, fasilitas kerja, serta suasana kerja nyaman.

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Instansi**

##### **1. Sejarah Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

Keberadaan MTs Negeri 6 Sumedang sebagai bagian integrasi dalam upaya

mencerdaskan kehidupan bangsa tidak hadir begitu saja, melainkan melalui suatu proses perjalanan yang relative cukup panjang. Bermula dari berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah pada tahun 1969/1970 atas prakarsa para tokoh pendidik, tokoh agama dan masyarakat. Dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah kemudian menjadi MTs GUPPI Cimasuk dibawah naungan Yayasan GUPPI dan mendapat Piagam Terdaftar dari Departemen Agama Provinsi Jawa Barat Tanggal 21 Februari 1981. Tahun 2009 MTs GUPPI Cimasuk berubah status menjadi Negeri dengan nama MTs Negeri Pamulihan melalui Keputusan Menteri Agama No. 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 (Tujuh Puluh) MTs Negeri selanjutnya terhitung sejak tanggal 27 Juli 2015 Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2015 Madrasah Tsanawiyah Negeri ( MTsN ) Pamulihan kab. Sumedang berubah namanya menjadi MTs Negeri 6 Sumedang.

## **2. Visi dan Misi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

- Visi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang

Terwujudnya Madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat melalui penyelenggara pendidikan umum dan keagamaan serta pengembangan diri berciri khas agama islam untuk melahirkan lulusan yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

- Misi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

1. Menjalin ukhuwah islamiah antara madrasah dengan masyarakat.
2. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam penerapan ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi, olah raga dan seni budaya melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
4. Menumbuhkembangkan kesadaran untuk membentuk kepribadian

yang islami melalui kegiatan pembiasaan.

5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

### 3. Profil Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang

NAMA MADRASAH	:	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG
NSM	:	121.1.32.11.0006
NPSN	:	20278973
NPWP	:	00.123.074.7-446.000
Kode Satuan Kerja	:	674622
Tahun berdiri	:	1969
Tahun Penegrian	:	2009 (Keputusan Menteri Agama Nomor 48 TAHUN 2009)
Akreditasi	:	A
Nomor dan Tanggal SK Akreditasi	:	<a href="#">02.00/111/BAP-SM/SK/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015 Perpanjangan AKreditasi</a>
Alamat	:	Dusun Gamlung, RT.04, RW.06
Desa	:	Pamulihan
Kecamatan	:	Pamulihan
Kabupaten	:	Sumedang
Kode Pos	:	45362
Email	:	mtsn6sumedang@madrrasah.id

Koordinat : [-6.876460, 107.831950](#)

### 1. Komite Mtsn 6 Sumedang

Ketua	:	TINTIN SUNARWATI, S.Ag.
Sekretaris	:	MUKSIN, S.ST
Bendahara	:	OMAN SUHERMAN, S.Pd.

### 2. Sarana dan Prasarana

Uraian Sarana	Kuantitas
Tanah	3.132 m <sup>2</sup>
Bangunan	1.205 m <sup>2</sup>
Lapangan olahraga	756 m <sup>2</sup>
Halaman	700 m <sup>2</sup>
Belum digunakan	471 m <sup>2</sup>
<b>Bangunan</b>	
Ruang kelas	11 Ruang (891 m <sup>2</sup> )
Ruang guru	1 ruang (81 m <sup>2</sup> )
Ruang TU	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Ruang Kepala	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Perpustakaan	1 ruang (27 m <sup>2</sup> )
Laboratorium IPA	1 ruang (80 m <sup>2</sup> )

<b>Peralatan Komputer</b>	
PC	30 unit
Server	20 unit
PC	
Laptop	

Printer	12 unit
	5 unit

1) Data Guru

PNS			Non PNS			Total
L	P	Jml	L	P	JML	
10	2	12	4	9	13	25

2) Data Siswa

Kelas	Rekap Awal		Jumlah
	L	P	
VII	75	63	138
VIII	55	71	126
IX	66	67	133
Jumlah	196	201	397

## DAFTAR GURU DI MTsN 6 SUMEDANG



Nama : Asep Rusnadi, S.Pd.I.

NIP : -

NUPTK : 3055747650200033

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist

NPK : 3692130037027

NRG : 122362142036

2

Nama : Dato Ismail, S.Pd.

NIP : 196611162005011001

NUPTK : 9448744647200023

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

NPK : 5665560011006

NRG : 091570000009

3

Nama : Dini Setiawati, S.Pd.

NIP : -



NUPTK : 20208569194001

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NPK : 4940880034097



NRG : -

4

Nama : Drs. Kandar

NIP : -

NUPTK : 8235747649200043

Mata Pelajaran : Penjasorkes

NPK : -

NRG : -



5

Nama : Drs. Yadi Mulyadi Syarief, M.Pd.

NIP : 196705231994031004

NUPTK : 6855745646200002

Mata Pelajaran : Matematika

NPK : 7672230025010

NRG : 091800000020



6

Nama : Edih Abdul Hafid, S.Ag.

NIP : -

NUPTK : 2534752653200042

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

NPK : 7740920022013

NRG : 122392199027



7

Nama : Eros Rosmayanti, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 3461754656220003

Mata Pelajaran : PPKn

NPK : 8766390011042

NRG : 151542105422



8

Nama : Feti Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : -

NUPTK : 5834764665300072

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

NPK : 6860620075068

NRG : 151572118324



9

Nama : Ida Faridah Ismail, S.Ag.

NIP : -

NUPTK : 3043750652300083

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

NPK : 4721510047071

NRG : 092352127355



10

Nama : Imas Perwati, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 8846752654300062

Mata Pelajaran : BP/BK

NPK : 4741640035024

NRG : 128102168002



11

Nama : Jejen Jenab, S.Ag.

NIP : 196908151990032001

NUPTK : 5147747649300113

Mata Pelajaran : SKI

NPK : 6691650058082

NRG : 082380000004



12

Nama : Komalasari, S.Pd.I.

NIP : -

NUPTK : 9951761662300062

Mata Pelajaran : Seni Budaya

NPK : 0831590026045

NRG : 122172179002

## A. Penyajian Data

### a. Subyek 1 : Salah satu guru Madrasah

Subyek 1 sebagai Staff guru pernah terlibat konflik dengan kamad atau Kepala Madrasah. Suatu ketika Subyek 1 ada keperluan keluarga yang mengharuskannya untuk pulang ke rumah. Kebetulan pada saat itu sedang banyak kegiatan yang sedang diadakan oleh Sekolah. Setelah kembali ke mushala, Subyek 1 justru dimarahi oleh Kepala Madrasah. Kamad mengingatkan bahwa Subyek 1 tinggal di mushala, sehingga harus mengutamakan mushala. Subyek 1 menyadari bahwa sekolah telah memberikan fasilitas tempat tinggal dan makan secara gratis, namun ada faktor keluarga juga yang tidak bisa diabaikan. Subyek 1 menganggap harus ada keseimbangan antara belajar di kampus, menjalankan tugas pengurus, dan mengurus masalah keluarga.

Subyek 1 yang masih capek karena baru saja kembali dari rumah akhirnya merasa marah kepada Kamad. Masalah yang sama juga pernah dialami oleh pengurus-pengurus yang lain. Subyek 1 memiliki tanggung jawab untuk menjaga pengurus-pengurus yang lain, tidak ingin permasalahan tersebut terus berlanjut. Masalah tersebut bisa memicu keinginan pengurus untuk mengundurkan diri, sedangkan Subyek 1 merasakan saat ini sulit mencari mahasiswa yang bersedia untuk menjadi pengurus. Ketika masalah itu terjadi, Subyek 1 sempat terfikir untuk mengundurkan diri. Subyek 1 merasa marah karena ditegur dengan cara yang keras padahal sudah meminta izin sebelumnya. Subyek 1 juga sampai mengajak salah seorang pengurus yang pernah mengalami hal yang sama, untuk keluar dari Sekolah. Selama beberapa hari, Subyek 1 sering meninggalkan tugas-tugas di lembaga dan lebih menyibukkan diri dengan kegiatan di luar. Setelah itu Subyek 1 menjadi menjaga jarak dengan Kamad. Subyek 1 yang selama ini sering bercengkerama dengan Kamad, akhirnya hanya berkomunikasi jika ada hal-hal penting terkait dengan Sekolah. Setelah emosinya mereda, Subyek 1 akhirnya menemui Kepala

Madrasah untuk meminta maaf. Subyek 1 menyadari kesalahannya, namun juga menyampaikan jika tidak perlu ditegur dengan keras. Subyek 1 tidak ingin masalah tersebut terulang kembali ke pengurus yang lain. Kamad akhirnya memahami dan menerima alasan yang disampaikan oleh Subyek 1. Setelah itu Subyek 1 menjadi merasa lega dan hubungan dengan Kamad kembali seperti semula.

Masalah lain yang muncul adalah tidak terlaksananya rapat bulanan. Padahal rapat bulanan ini merupakan hal yang penting sebagai media evaluasi bersama sekaligus mempersiapkan program-program yang akan dilaksanakan selanjutnya. Rapat bulanan baru berjalan lagi setelah 4 bulan lamanya, sehingga rapat berjalan sampai tengah malam karena banyak hal yang dibahas. Hal ini terjadi karena adanya kesalah-pahaman antara Subyek 1 dan pengurus-pengurus yang lain. Subyek 1 sebagai Ketua pengurus program tersebut yang sedang menjalani masa PPL, merasa sudah melimpahkan kewenangannya kepada seluruh pengurus, termasuk juga tanggung jawab untuk melaksanakan rapat bulanan. Sementara itu pengurus yang lain tidak ingin melangkahi wewenang Ketua, sehingga tidak ada yang berinisiatif untuk mengadakan rapat bulanan. Dalam rapat tersebut akhirnya lebih banyak membahas tentang evaluasi pelaksanaan program selama 4 bulan, tidak sempat membahas tentang persiapan untuk program-program selanjutnya. Subyek 1 merasa bersalah karena belum bisa memimpin dengan baik. Akibat kesalahannya, tidak hanya berdampak pada diri sendiri, namun juga berdampak kepada seluruh pengurus. Subyek 1 akhirnya menceritakan permasalahannya kepada salah seorang pengurus. Dari saran-saran yang diberikan, Subyek 1 akhirnya menyadari bahwa PPL adalah kewajibannya sebagai seorang mahasiswa yang memang tidak bisa ditinggalkan. Walaupun Subyek 1 berada jauh, namun dia telah berusaha semaksimal mungkin untuk terus berkomunikasi dengan pengurus yang ada di Sumedang. Subyek 1 merasa bersalah karena belum bisa memimpin dengan baik. Akibat kesalahannya, tidak hanya berdampak pada diri sendiri, namun juga

berdampak kepada seluruh pengurus. Subyek 1 akhirnya menceritakan permasalahannya kepada salah seorang pengurus. Dari saran-saran yang diberikan, Subyek 1 akhirnya menyadari bahwa PPL adalah kewajibannya sebagai seorang mahasiswa yang memang tidak bisa ditinggalkan. Walaupun Subyek 1 berada jauh, namun dia telah berusaha semaksimal mungkin untuk terus berkomunikasi dengan pengurus yang ada di Surabaya. Dari sana akhirnya Subyek 1 menjadi tidak terlalu menyalahkan diri sendiri. Dengan mundurnya rapat bulanan, akhirnya pengurus tidak bisa melaksanakan persiapan program peringatan Maulid Nabi dengan baik. Ketika acara berlangsung, muncul banyak masalah mulai dari dana yang belum tercukupi, konsumsi, sampai pada pembicara. Subyek 1 lebih banyak menyendiri di kamar karena bingung dengan berbagai masalah yang harus dipecahkan. Selesai acara, Subyek 1 merasa sakit dan setelah dibawa ke rumah sakit ternyata terkena gejala tipes. Untungnya sakit yang diderita Subyek 1 tidak terlalu parah sehingga bisa berobat jalan. Setelah itu Kamad menemui Subyek 1 dan menyampaikan agar Subyek 1 tidak terlalu memikirkan masalah yang telah terjadi di acara peringatan Maulid Nabi. Penasihat tahu bahwa Subyek 1 telah berusaha semaksimal mungkin dalam mempersiapkan acara. Segala usaha yang telah dilakukan, insya Allah akan menjadi amal ibadah. Motivasi dari Penasihat dapat mengurangi tekanan yang dirasakan oleh Subyek 1. Ketika Subyek 1 merasa tertekan dengan masalah yang dihadapi, sering kali dilampiaskan dengan cara meninggalkan mushala dan lebih menyibukkan diri dengan kegiatan-kegiatan di luar. Terkait dengan lingkungan fisik di mushala, Subyek 1 menyoroti pada aspek kebersihan. Sering terlihat sampah yang menggunung di tempat sampah. Seharusnya sampah tersebut diangkut ke tempat sampah di luar, sehingga area mushala tetap bersih. Untuk menjaga kebersihan mushala dibentuk sistem piket harian, namun kadang ada pengurus yang lupa menjalankan tugas tersebut sehingga lingkungan menjadi kotor. Subyek 1 merasa tidak nyaman dengan kondisi tersebut. Subyek 1 berinisiatif untuk

mengadakan kerja bakti bersama pada waktu hari Sabtu dan Minggu. Pada hari tersebut para pengurus libur kuliah sehingga punya waktu untuk melakukan kerja bakti. Dalam sebuah rapat, usulan tersebut akhirnya disepakati oleh seluruh pengurus.

Subyek 1 juga merasa kurang nyaman dengan kamar tidur yang ada karena setiap kamar dihuni sampai 4 orang, sehingga terasa panas. Permasalahan ini hanya dipendam saja oleh Subyek 1 karena menyadari keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh Sekolah. Untuk mengatasi hal ini kadang Subyek 1 lebih memilih untuk tidur di mushala yang lebih luas daripada kamar tidur. Selain itu ketika malam hari juga banyak nyamuk menyebabkan tidak bisa tidur dengan nyenyak. Subyek 1 mengatasi masalah ini dengan cara menutupi tubuh dengan sarung.

Dari sisi hubungan sosial, Subyek 1 menyoroti tentang kekompakan pengurus yang kurang. Setiap pengurus hanya terfokus pada pelaksanaan program masing-masing. Jika ada program yang bukan menjadibidangnya, pengurus bersikap acuh. Subyek 1 menyimpulkan hal ini dari hasil mengamati kinerja pengurus dan juga keluhan yang disampaikan oleh pengurus. Adanya masalah ini membuat program-program lembaga tidak bisa berjalan dengan optimal. Menurut Subyek 1 semua program lembaga adalah tanggung jawab bersama semua pengurus. Pembentukan struktur bidang hanyalah untuk mempermudah koordinasi. Hal ini senantiasa Subyek 1 tekankan dalam setiap rapat. Ketika Subyek 1 menemui salah seorang pengurus yang menghadapi kendala dalam menjalankan program, Subyek 1 akan segera melibatkan pengurus lain untuk membantu.

Untuk lingkungan sosial warga sekitar, kendala yang ditemui adalah kecemburuan saat pembagian zakat dan daging qurban. Untuk pembagian zakat dan daging qurban, lembaga memprioritaskan pada jamaah dan warga yang paling dekat, baru jika masih ada sisa akan dibagikan ke warga yang lain. Munculnya masalah tersebut dimaklumi karena memang disadari

adanya keterbatasan pada kemampuan lembaga, sehingga tidak bisa membantu semua warga.

Pada saat menjalankan kepanitiaan qurban, lembaga dihadapkan pada keterbatasan dana. Beberapa program yang telah berjalan mengalami pembengkakan anggaran sehingga uang yang ada di bendahara tinggal sedikit. Panitia qurban telah berusaha untuk menggalang dana dari masyarakat, namun belum bisa menutupi kekurangan. Melihat hal ini, Subyek 1 mengambil kebijakan untuk mengurangi pengeluaran. Pada awalnya, panitia memiliki target untuk memasukkan proposal kerja sama program qurban ke seluruh masjid yang ada di Surabaya Selatan. Target ini cukup memakan anggaran karena harus mencetak proposal dalam jumlah yang banyak dan juga membutuhkan biaya transportasi untuk menuju masjid-masjid yang ada. Dengan adanya keterbatasan dana, Subyek 1 mengambil kebijakan untuk mengirimkan proposal hanya kepada masjid-masjid yang sudah pernah memberikan bantuan program qurban

Terkait dengan panggilan Pak Ustad, Subyek 1 tidak menganggap sebagai sebuah masalah. Panggilan tersebut diterima hanya karena dia menjadi pengurus di lembaga yang diberi tanggung jawab untuk mengelola mushala dan jamaah. Subyek 1 menyadari bahwa dirinya belum layak menjadi seorang Ustad, namun dia menganggap bahwa adanya panggilan Ustad justru menjadi citra yang positif bagi dirinya. Ketika beraktivitas di luar, Subyek 1 tetap bisa bergaul dengan teman-temannya sebagaimana pada umumnya anak muda. Subyek 1 pernah menanyakan hal ini kepada Kamad. Menurut Kamad hal ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk membentuk tanggung jawab pengurus agar bisa menjadi teladan yang baik sekaligus sebagai bentuk penghargaan sosial bagi pengurus. Dalam proses perekrutan pengurus, terdapat sebuah tahapan masa percobaan selama 1

bulan. Dalam tahapan tersebut, calon pengurus akan dikenalkan dengan lingkungan dan juga berbagai kegiatan yang ada di lembaga. Tahapan ini diadakan untuk memberikan kesempatan kepada calon pengurus untuk beradaptasi terkait dengan lingkungan yang baru, tugas mengurus mushala dan jamaah, serta tinggal di asrama. Ketika selama masa tersebut calon pengurus dinilai memiliki keseriusan untuk mengabdikan dan juga kemampuan menjadi pengurus, maka akan dilantik sebagai pengurus. Namun jika ada calon pengurus yang dinilai layak namun memutuskan untuk mundur, lembaga juga tidak akan keberatan. Penerimaan pengurus lebih menekankan asas suka rela.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang bisa diambil adalah :

1. Wujud stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang :
  - (a) gejala fisik : sakit kepala (pusing), demam, diare, nafsu makan menurun, tubuh semakin kurus, gejala tipis, (b) gejala psikologis : persepsi dan gejolak perasaan yang negatif terhadap diri sendiri serta orang lain, (c) gejala perilaku : meninggalkan tugas, melakukan hal yang tidak produktif, mengundurkan diri dari kepengurusan.
2. Faktor-faktor penyebab stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang : (a) tuntutan tugas yang sulit dipenuhi, (b) ambiguitas peran sebagai pengurus, (c) konflik peran sebagai Pak Ustad, (d) kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung, (e) dukungan sosial yang rendah, dan (f) konflik sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. "Ketika Stress Beraksi Islam Punya Solusi." *Komunika* 3, no. 1 (January 2009).
- Ali, Mohammad, and Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja - Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Aprianti, Melani, and Ajeng Amalia. "Gambaran Work Family Conflict Dan Strategi Coping Pada Dosen Pria." *Provita* 10, no. 2 (2017).
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian - Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astari, Intan Dian. "Manajemen Stres Kerja Dengan Intervensi Kelompok Pada Staf Pengasuh Di Kampus Diakonea Modern (KDM)." Universitas Indonesia, 2012.
- Badri, Riskha Ariane. "Manajemen Stres Kerja Pada Beberapa Karyawan Dan Buruh PT Monier Tangerang." Universitas Indonesia, 2012.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Creswell, John W. *Research Design - Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Dewi, Chadek Novi Charisma, I. Wayan Bagia, and Gede Putu Agus Jana Susila. "Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Tenaga Penjualan UD Surya Raditya Negara." *Jurnal Jurusan Manajemen* 2, no. 1 (2014)
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali

Pers, 2012.

Faliza, Nur. "Strategi Dan Manajemen Stres Kerja Bagi Karyawan." *Journal of Economic Management & Business* 13, no. 1 (January 2012).

Ghony, Muhammad Djunaidi, and Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Gibson, James L., John M. Ivancevich, and James H. Donnelly. *Organisasi Jilid 1*.

Tangerang: Binarupa Aksara, t.th.

Gunawan, Frans Christian, Hallie J. Sahertian, and Felik S. W. W. Broto.

"Manajemen Stres Pada Pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) Bidang Kuliner Di Kota Kediri." *Akubis* 2, no. 1 (2017).

Haekal, Muhammad Husain. *Sejarah Hidup Muhammad*. t.t.: Pustaka Akhlak, 2015.

Hakim, Lukman, and Eko Sugiyanto. "Manajemen Stres Kerja Pengusaha Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Di Industri Batik Laweyan Surakarta." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Benefit* 2, no. 1 (2017).

Handoko, T. Hani. *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia*.

Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, 2012.

Harrisma, Okta Wisudawati, and Andre Dwijanto Witjaksono. "Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (March 2013).

Hasan, Aliah B. Purwakania. "Disiplin Beribadah : Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik." *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 1, no. 3 (March 2012).

Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai*

- Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ilmi, Laili Rahmatul. "Model Kuantitatif Manajemen Stres Kerja Dan Motivasi Untuk Meningkatkan Kinerja Petugas Rekam Medis Di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta." *Media Ilmu Kesehatan* 5, no. 2 (Agustus 2016).
- Indriantoro, Nur, and Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, 2014.
- Kayo, Khatib Pahlawan. *Manajemen Dakwah - Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Khairiyah, Nur, and Farida Halis Dyah Kusuma. "Hubungan Peran Ganda Dengan Stres Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Tugas Belajar Di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang." *Nursing News: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan* 2, no. 3 (2017).
- Khalifah, Siti Nur, and Nurul Lutfiah. "Religiopsikoneuroimunologi Al-Qur'an - Studi Kolaborasi Terapi Al-Qur'an Dan Fungsi Otak Dalam Menghadapi Stres." *Buletin Psikologi* 18, no. 1 (2010).
- Maliki, and Luthfi. "Bimbingan Konseling Berbasis Qur'ani Dalam Mengentaskan Problematika Stress." *Al-Tazkiah* 6, no. 2 (Desember 2017).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Muhamadun, and Nunung Ghoniyah. "Peningkatan Kinerja SDM Melalui Kondisi Kerja, Konten Pekerjaan Dan Pengembangan Karir Dengan

- Mediasi Motivasi Kerja.” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 19, no. 2 (2012).
- Mulyono, Fransisca. “Penanganan Stres Terkait Pekerjaan.” *Jurnal Adminstrasi Bisnis* 6, no. 2 (2010).
- Munir, Muhammad, and Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Cetakan ke-3. Jakarta: Kencana, 2012.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nur, Ismi Rija, Tetra Hidayati, and Siti Maria. “Pengaruh Konflik Peran, Ambiguitas Peran, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Manajemen* 8, no. 1 (2016).
- Nurchayani, Enny, Dyah Widodo, and Yanti Rosdiana. “Hubungan Tingkat Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat.” *CARE* 4, no. 1 (2017): 42–50.
- Patimah, Siti. *Manajemen Stres Perspektif Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Pramana, Atan. “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Koppontren Unit Simpan Pinjam Pola Syariah (USPPS) Ausath Blokagung Tegalsari Banyuwangi.” *Istiqro’ : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2(July 2016).
- Pramithadewi, Dyah Ayu, and Milda Yanuvianti. “Studi Deskriptif Mengenai Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Perantau Angkatan 2015 Di Universitas Islam Bandung.” *Prosiding Psikologi* 3, no. 1 (2017).
- Razak, Ahmad, Mustafa Kamal Mokhtar, and Wan Sharazad Wan Sulaiman. “Terapi Spiritual Islami - Suatu Model Penanggulangan Gangguan Depresi.” *Jurnal Dakwah Tabligh* 14, no. 1 (June 2013).

Rivai, Veithzal, and Deddy Mulyadi. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*.

Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Robbins, Stephen P., and Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi*. Jakarta:

Salemba Empat, 2008.

Rumeser, Johannes AA, and Theodora Elma Tambuwun. “Hubungan Antara

Tingkat Stres Kerja Dengan Pemilihan Coping Stress Strategy

Karyawan Di Kantor Pusat Adira Insurance.” *Humaniora* 2, no. 1

(2011): 214–227.

Safaria, Triantoro. “Peran Religious Coping Sebagai Moderator Dari Job

Insecurity Terhadap Stres Kerja Pada Staf Akademik.” *HUMANITAS*

(*Jurnal Psikologi Indonesia*) 8, no. 2 (2012): 155–170.

Safaria, Triantoro, and Nofrans Eka Saputra. *Manajemen Emosi - Sebuah*

*Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup*

*Anda*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Sandra, Rober, and Ifdil. “Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan Dan Konseling.”

*Educatio* 1, no. 1 (October 2015).

Santrock, John W. *Remaja - Jilid 1*. 11th ed. Jakarta: Erlangga, 2009.

Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali

Pers, 2010.

———. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.

- Sedarmayanti. *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sopiah. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suhandang, Kustadi. *Ilmu Dakwah - Perspektif Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sukadiyanto. "Stress Dan Cara Mengurangnya." *Cakrawala Pendidikan* 29, no. 1 (February 2010).
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suryawan, Kadek Dery. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stress Kerja Pada Tenaga Kebersihan Kota Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar Tahun 2017." *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi* 10, no. 2 (2017).
- Suswati, Endang, and I. A. A. Ayyubi. "Pengaruh Stress Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan." *Jurnal Manajemen Gajayana* 5, no. 02 (2008): 119–128.
- Sutoto, Anwar. *Bimbingan Dan Konseling Islami: Teori Dan Praktik*. Semarang: Widya Karya, 2009.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

- Uha, Ismail Nawawi. *Perilaku Organisasi - Teori, Transformasi Aplikasi Pada Organisasi Bisnis, Politik Dan Sosial*. Surabaya: Mitra Media Nusantara, 2010.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Wahyu Ilaihi, Hidayat Nurwahid, and Harjani Hefni. *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Waqidi, Al. *Kitab Al Maghazi - Muhammad - Sumber Sejarah Tertua Tentang Kisah Hidup Rasulullah*. Jakarta: Zaytuna, 2012.
- Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Widagdo, Nunnie. "Analisis Hubungan Manajemen Konflik Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Marketing Divisi Emerging Business Bank Swasta Di Bandung." *Jurnal Ilmiah PASTI* 6, no. 1 (2012).
- Yuwono, Susatyo. "Mengelola Stres Dalam Perspektif Islam Dan Psikologi." *Psycho Idea* 8, no. 2 (July 2010).

# POSTER

**Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19**  
Penulis : Nendah Siti Rokayah

**ABSTRAK.**  
Sumber data memiliki merupakan aspek penting dalam pengorganisasian organisasi. Berbagai masalah dapat mempengaruhi kinerja sumber daya manusia, salah satunya adalah stress kerja. Untuk menangani masalah tersebut dibutuhkan upaya manajemen stress kerja, seperti pemenuhan kebutuhan dan dukungan pada Lembaga Pendidikan MTS Negeri 6 Sumedang.

**PENDAHULUAN**  
Untuk menangani stress kerja yang dialami pengurus, dibutuhkan upaya manajemen stress. Dari berbagai permasalahan tersebut, menjadi menarik untuk meneliti gejala-gejala stress kerja yang dialami pengurus, menemukan penyebabnya, serta melihat implementasi manajemen stress kerja yang ada di Lembaga Pendidikan MTS Negeri 6 Sumedang

**METODE**  
Pada Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif / kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna. Penelitian kualitatif juga dimaksudkan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena secara holistik, dengan cara deskripsi, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Fenomena yang diteliti adalah stress kerja yang dialami oleh pengurus Lembaga Pendidikan MTS Negeri 6 Sumedang dan manajemen stress yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

**HASIL PENELITIAN**  
Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, bahwasanya wujud stress kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTS Negeri 6 Sumedang : (a) gejala fisik : sakit kepala (pusing), demam, diare, nafsu makan menurun, tubuh semakin kurus, gejala tipis, (b) gejala psikologis : persepsi dan gejala perasaan yang negatif terhadap diri sendiri serta orang lain, (c) gejala perilaku : meninggalkan tugas, melakukan hal yang tidak produktif, mengundurkan diri dari kepengurusan.  
Faktor-faktor penyebab stress kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTS Negeri 6 Sumedang : (a) tuntutan tugas yang sulit dipenuhi, (b) ambiguitas peran sebagai pengurus, (c) konflik peran sebagai Pak Ustad, (d) kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung, (e) dukungan sosial yang rendah, dan (f) konflik sosial.

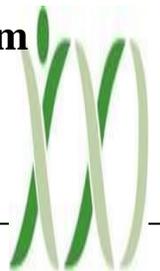
**DAFTAR PUSTAKA**  
Abidin, Zaenal. "Ketika Stress Beraksi Islam Punya Solusi." Komunitas 3, no. 1 (January 2009).  
Al, Mohammad, and Mohammad Khorri. Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.  
Ariantje, Melani, and Apeng Analia. "Cemaran Work Family Conflict Dan Strategi Coping Pada Dosen PIA." Pratiesta 10, no. 2 (2017).  
Arifin, Zainal. Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012. Arifanto, Suharsimi. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.  
Astari, Intan Dian. "Manajemen Stress Kerja Dengan Intervensi Kelompok Pada Staf Pengasuh Di Kampus Diakrona Moderni (KOM)." Universitas Indonesia, 2012.  
Bafiq, Rizka Ariyani. "Manajemen Stress Kerja Pada Beberapa Karyawan Dan Buruh PT. Monier Tangerang." Universitas Indonesia, 2012.



## Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

### Kelompok IV (Empat)/ Kelas MPI-A/II Reguler<sup>1</sup>

Nendah Siti Rokayah



**Abstract.** *An educational organization, cannot be separated from the environment that surrounds it, both internal and external, and one of the only things is organizational culture. Organizational culture as an organizational environment greatly influences the creation of an organizational climate or atmosphere. In this case, culture is the part of human life that is closest to everyday life. Every human activity will almost never be separated from socio-cultural elements. This is because most of these activities involve relationships between individuals, between communities, individuals and communities and vice versa, society and individuals interact with each other, so that different thoughts emerge which form a diverse culture (culture). School climate is a collective perception of the quality and character of school life including the behavior of school principals, teachers and staff, as well as school dynamics. Organizational culture is an organizational culture that refers to a system of shared meanings held by members of an organization. Organizational culture is the set of values, traditions, beliefs, norms and unique ways of thinking that differentiate the organization from other organizations.*

**Keywords:** *Climate, Culture, Organization, Covid-19 Pandemic*

**Abstrak.** Sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam pencapaian visi organisasi. Berbagai masalah dapat menghambat kinerja sumber daya manusia, salah satunya adalah stres kerja. Untuk menangani masalah tersebut dibutuhkan upaya manajemen stres kerja. Gejala permasalahan ini ditemukan pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

Penelitian ini mengangkat rumusan masalah : (1) Bagaimana wujud stres kerja pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.? (2) Apa faktor-faktor penyebab stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang ? (3) Bagaimana implementasi manajemen stres kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang ? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud stres kerja, faktor-faktor penyebab stres kerja, dan implementasi manajemen stres kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan wujud stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan di MTs Negeri 6 Sumedang berupa gejala fisik, gejala psikologis, dan gejala perilaku. Faktor-faktor penyebab stres kerja yang ditemukan adalah tuntutan peran, ambiguitas peran, konflik peran, kondisi lingkungan, dukungan sosial, dan konflik sosial. Implementasi manajemen stres kerja diwujudkan dengan pembagian beban kerja, memperbaiki komunikasi organisasi, meningkatkan kerja sama antar pengurus, dan memberikan kesempatan kepada pengurus untuk memprioritaskan urusan kuliah.

**Kata Kunci: Konflik Masa Pandemi, Lingkungan Kerja , dan Stres Kerja**

## **PENDAHULUAN**

Stress kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Munculnya stres dapat mengganggu kinerja mereka dalam kepengurusan lembaga. Dalam tahap studi pendahuluan, ditemukan gejala-gejala stres pada pengurus. Banyak pengurus yang mangkir dari tanggung jawab kerja yang telah diberikan. Mereka lebih suka menyibukkan diri dengan kegiatan-kegiatan di luar lembaga. Dampak dari hal ini adalah program-program lembaga tidak bisa berjalan dengan baik.

Untuk menangani stres kerja yang dialami pengurus, dibutuhkan upaya manajemen stres. Dari berbagai permasalahan tersebut, menjadi menarik untuk meneliti gejala-gejala stres kerja yang dialami pengurus, menemukan penyebabnya, serta melihat implementasi manajemen stres kerja yang ada di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang

## **METODE**

Pada Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna. Penelitian kualitatif juga dimaknai sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena secara holistik, dengan cara deskripsi, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Fenomena yang diteliti adalah stres kerja yang dialami oleh pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang dan manajemen stres yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, bahwasanya wujud stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang : (a) gejala fisik : sakit kepala (pusing), demam, diare, nafsu makan menurun, tubuh semakin kurus, gejala tipis, (b) gejala psikologis : persepsi dan gejolak perasaan yang negatif terhadap diri sendiri serta orang lain, (c) gejala perilaku : meninggalkan tugas, melakukan hal yang tidak produktif, mengundurkan diri dari kepengurusan.

Faktor-faktor penyebab stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang : (a) tuntutan tugas yang sulit dipenuhi, (b) ambiguitas peran sebagai pengurus, (c)

konflik peran sebagai Pak Ustad, (d) kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung, (e) dukungan sosial yang rendah, dan (f) konflik sosial.

## **PEMBAHASAN/ DISKUSI**

Pada bahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa konsep dasar Konflik dan Stres organisasi ialah sesuatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan terhadap lingkungannya. Artinya stres terjadi akibat di picu oleh ketidaknyamanan diri oleh hal-hal di sekitarnya yang mempengaruhi kestabilan emosi mereka. Dalam hal ini konsep konflik dan stress organisasi yang terjadi atau yang sudah melembaga di MTs Negeri 6 Sumedang sesuai dengan teori yang ada dan hanya perlu sedikit pengembangan dan evaluasi apabila ada yang kurang dalam pelaksanaannya. Kemudian dari konsep teori pelaksanaannya konflik dan stress organisasi yang terjadi di MTs Negeri 6 Sumedang sudah sesuai dengan konsep yang ada. Hanya saja perlu pengembangan dan evaluasi yang mendalam terkait pembiasaan dan budaya yang sering dilakukan. Karena mengingat budaya merupakan tingkah laku sehari-hari manusia, maka dituntut untuk memberikan budaya atau contoh yang baik pula.

Kemudian dari segi fungsi manajemen konflik dan stress organisasi disini berperan sebagai manajerial dari budaya itu sendiri. Karena kalau tidak dimanage atau diorganisir, sekalipun budaya atau pembiasaan yang diajarkan maka akan berdampak pada kinerja dan kualitas dari masing-masing warga/ masyarakat yang ada di lingkungan sekolah. Maka konsep manajemen konflik dan stress organisasi pada sebuah organisasi lembaga pendidikan islam dipandang sangat penting, mengingat seluruh aspek perilaku dan tingkah laku dari anggota pada organisasi ini akan mencerminkan sikap dan watak yang dilihat dan diikuti oleh para siswa atau muridnya. Peran kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memberikan sumbangsih besar terhadap hal ini oleh karena itu sebelum ditularkan atau dicontohkan kepada yang lain terhadap sebuah sikap atau pembiasaan, maka harus terlebih dahulu melembaga dalam diri si pemberi contoh atau yang mencontohkannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Zaenal. "Ketika Stress Beraksi Islam Punya Solusi." *Komunika* 3, no. 1 (January 2009). Ali, Mohammad, and Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja - Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Aprianti, Melani, and Ajeng Amalia. "Gambaran Work Family Conflict Dan Strategi Coping Pada Dosen Pria." *Provita* 10, no. 2 (2017).
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012. Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian - Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astari, Intan Dian. "Manajemen Stres Kerja Dengan Intervensi Kelompok Pada Staf Pengasuh Di Kampus Diakonea Modern (KDM)." Universitas Indonesia, 2012.
- Badri, Riskha Ariane. "Manajemen Stres Kerja Pada Beberapa Karyawan Dan Buruh PT Monier Tangerang." Universitas Indonesia, 2012.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Creswell, John W. *Research Design - Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Dewi, Chadek Novi Charisma, I. Wayan Bagia, and Gede Putu Agus Jana Susila. "Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Tenaga Penjualan UD Surya Raditya Negara." *Jurnal Jurusan Manajemen* 2, no. 1 (2014).
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012. Faliza, Nur. "Strategi Dan Manajemen Stres Kerja Bagi Karyawan." *Journal of Economic Management & Business* 13, no. 1 (January 2012).
- Ghony, Muhammad Djunaidi, and Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Gibson, James L., John M. Ivancevich, and James H. Donnelly. *Organisasi Jilid 1*. Tangerang: Binarupa Aksara, t.th.
- Gunawan, Frans Christian, Hallie J. Sahertian, and Felix S. W. W. Broto. "Manajemen Stres Pada Pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) Bidang Kuliner Di Kota Kediri." *Akubis* 2, no. 1 (2017).
- Haekal, Muhammad Husain. *Sejarah Hidup Muhammad*. t.t.: Pustaka Akhlak, 2015.
- Hakim, Lukman, and Eko Sugiyanto. "Manajemen Stres Kerja Pengusaha Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Di Industri Batik Laweyan Surakarta." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Benefit* 2, no. 1 (2017).
- Handoko, T. Hani. *Manajemen Personalialia & Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, 2012.
- Harrisma, Okta Wisudawati, and Andre Dwijanto Witjaksono. "Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (March 2013).
- Hasan, Aliah B. Purwakania. "Disiplin Beribadah : Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik." *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 1, no. 3 (March 2012).
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ilimi, Laili Rahmatul. "Model Kuantitatif Manajemen Stres Kerja Dan Motivasi Untuk Meningkatkan Kinerja Petugas Rekam Medis Di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta." *Media Ilmu Kesehatan* 5, no. 2 (Agustus 2016).
- Indriantoro, Nur, and Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, 2014.
- Kayo, Khatib Pahlawan. *Manajemen Dakwah - Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Khairiyah, Nur, and Farida Halis Dyah Kusuma. "Hubungan Peran Ganda Dengan Stres Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Tugas Belajar Di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang." *Nursing News: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan* 2, no. 3 (2017).
- Khalifah, Siti Nur, and Nurul Lutfiah. "Religiopsikoneuroimunologi Al-Qur'an - Studi Kolaborasi Terapi Al-Qur'an Dan Fungsi Otak Dalam Menghadapi Stres." *Buletin Psikologi* 18, no. 1 (2010).
- Maliki, and Luthfi. "Bimbingan Konseling Berbasis Qur'ani Dalam Mengentaskan Problematika Stress." *Al-Tazkiah* 6, no. 2 (Desember 2017).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015. Muhamadun, and Nunung Ghoniyah. "Peningkatan Kinerja SDM Melalui Kondisi Kerja, Konten Pekerjaan Dan Pengembangan Karir Dengan Mediasi Motivasi Kerja." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 19, no. 2 (2012).
- Mulyono, Fransisca. "Penanganan Stres Terkait Pekerjaan." *Jurnal Adminstrasi Bisnis* 6, no. 2 (2010).
- Munir, Muhammad, and Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Cetakan ke-3. Jakarta: Kencana, 2012.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nur, Ismi Rija, Tetra Hidayati, and Siti Maria. "Pengaruh Konflik Peran, Ambiguitas Peran, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen* 8, no. 1 (2016).
- Nurchayani, Enny, Dyah Widodo, and Yanti Rosdiana. "Hubungan Tingkat Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat." *CARE* 4, no. 1 (2017): 42–50.
- Patimah, Siti. *Manajemen Stres Perspektif Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2016. Pramana, Atan. "Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Koppontren Unit Simpan Pinjam Pola Syariah (USPPS) Ausath Blokagung Tegalsari Banyuwangi." *Istiqro' : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2 (July 2016).
- Pramithadewi, Dyah Ayu, and Milda Yanuvianti. "Studi Deskriptif Mengenai Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Perantau Angkatan 2015 Di Universitas Islam Bandung." *Prosiding Psikologi* 3, no. 1 (2017).

- Razak, Ahmad, Mustafa Kamal Mokhtar, and Wan Sharazad Wan Sulaiman. "Terapi Spiritual Islami - Suatu Model Penanggulangan Gangguan Depresi." *Jurnal Dakwah Tabligh* 14, no. 1 (June 2013).
- Rivai, Veithzal, and Deddy Mulyadi. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Robbins, Stephen P., and Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Rumeser, Johannes AA, and Theodora Elma Tambuwun. "Hubungan Antara Tingkat Stres Kerja Dengan Pemilihan Coping Stress Strategy Karyawan Di Kantor Pusat Adira Insurance." *Humaniora* 2, no. 1 (2011): 214–227.
- Safaria, Triantoro. "Peran Religious Coping Sebagai Moderator Dari Job Insecurity Terhadap Stres Kerja Pada Staf Akademik." *HUMANITAS (Jurnal Psikologi Indonesia)* 8, no. 2 (2012): 155–170.
- Safaria, Triantoro, and Nofrans Eka Saputra. *Manajemen Emosi - Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sandra, Rober, and Ildil. "Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan Dan Konseling." *Educatio* 1, no. 1 (October 2015).
- Santrock, John W. *Remaja - Jilid 1*. 11th ed. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- . *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sedarmayanti. *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: MandarMaju, 2011.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sopiah. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suhandang, Kustadi. *Ilmu Dakwah - Perspektif Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sukadiyanto. "Stress Dan Cara Mengurangnya." *Cakrawala Pendidikan* 29, no. 1 (February 2010).
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suryawan, Kadek Dery. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stress Kerja Pada Tenaga Kebersihan Kota Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar Tahun 2017." *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi* 10, no. 2 (2017).
- Suswati, Endang, and I. A. A. Ayyubi. "Pengaruh Stress Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan." *Jurnal Manajemen Gajayana* 5, no. 02 (2008): 119–128.
- Sutoto, Anwar. *Bimbingan Dan Konseling Islami : Teori Dan Praktik*. Semarang: Widya Karya, 2009.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Uha, Ismail Nawawi. *Perilaku Organisasi - Teori, Transformasi Aplikasi Pada Organisasi Bisnis, Politik Dan Sosial*. Surabaya: Mitra Media Nusantara, 2010.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Wahyu Ilaihi, Hidayat Nurwahid, and Harjani Hefni. *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Waqidi, Al. *Kitab Al Maghazi - Muhammad - Sumber Sejarah Tertua Tentang Kisah Hidup Rasulullah*. Jakarta: Zaytuna, 2012.
- Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Widagdo, Nunnie. "Analisis Hubungan Manajemen Konflik Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Marketing Divisi Emerging Business Bank Swasta Di Bandung." *Jurnal Ilmiah PASTI* 6, no. 1 (2012).
- Yuwono, Susatyo. "Mengelola Stres Dalam Perspektif Islam Dan Psikologi." *Psycho Idea* 8, no. 2 (July 2010).
- Al-Qur'an,

## LAMPIRAN V: DOKUMENTASI DI TEMPAT PENELITIAN



**Foto Sedang Wawancara Bersama Waka. Kurikulum**



**Foto Bersama Waka.  
Kurikulum MTs Negeri 6 Sumedang**



**Ruangan Guru-guru MTs Negeri 6 Sumedang**  
**Ruangan Kelas MTs Negeri 6 Sumedang**



**GEDUNG LAB IPA MTs Negeri 6 SUMEDANG**

# RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET KEGIATAN INDIVIDU



Nama : Nendah Siti Rokayah  
 NIM : 2200060017  
 SMT/KLS : II/Reguler- A

URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK LOG BOOK
<b>I. PERSIAPAN</b>	1 April 2021	Terlampir
1. Menentukan Permasalahan	1 April 2021	
2. Melakukan Studi Literatur	3 April 2021	
3. Penetapan Lokasi/ Pengurusan Surat Izin	3 April 2021	
<b>II. KELAPANGAN</b>	3 April 2021	Terlampir
4. Studi Pendahuluan	3 April 2021	
5. Penetapan Metoda Pengumpulan Data :	8 April 2021	
observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah	8 April 2021	
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>	12 April 2021	Terlampir
6. Analisa data selama penelitian	12 April 2021	
7. Analisa data setelah : validasi dan reliabilitas	13 April 2021	
8. Hasil: cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu, table frekuensi	13 April 2021	
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>	28 April 2021	Terlampir
9. Penyusunan Laporan Penelitian	28 April 2021	
10. Melengkapi laporan dengan Poster	28 April 2021	
11. Penyampaian laporan hasil	28 April 2021	
<b>V. KETERLIBATAN DALAM KELOMPOK</b>	28 April 2021	Terlampir

Bandung, Mei 2021

Nendah Siti Rokayah

2200060017

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

### Judul : Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

Nama : Nendah Siti R  
NIM : 2200060017  
SMT/KLS : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Persiapan dan Perencanaan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<b>Mini riset dengan tema “Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19”</b>
4.	Catatan Kemajuan	Persiapan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari Judul penelitian yang tepat
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Baru tahap persiapan

Bandung, Mei 2021

Nendah Siti Rokayah

2200060017

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19  
**Nama** : Nendah Siti R  
**NIM** : 2200060017  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Menentukan permasalahan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini riset dengan tema “Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19”
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menentukan masalah penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum menentukan judul penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan masalah yang akan diteliti tetapi masih menyusun judul

Bandung, Mei 2021

Nendah Siti Rokayah

2200060017

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19  
**Nama** : Nendah Siti R  
**NIM** : 2200060017  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Literatur (Mencari literature yang tepat dan sesuai tema penelitian) dan menentukan tempat penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mencari literature agar sesuai dengan tema yang akan diteliti dan menentukan tempat penelitian, agar dipersiapkan objek yang akan diteliti
4.	Catatan Kemajuan	Mini riset dengan tema “Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19”
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari literature yang sesuai
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah ada beberapa literatur, namun belum sesuai

Bandung, Mei 2020

Nendah Siti Rokayah  
\_2200060017

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Konflik dan Stres Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19  
**Nama** : Nendah Siti R  
**NIM** : 2200060017  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Lokasi dan Pengurusan Surat Izin
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menetapkan lokasi penelitian yang akan menjadi lokasi tempat penelitian dan juga meminta surat izin ke kampus
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mendapatkan lokasi penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum meminta izin ke sekolah tempat lokasi penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan lokasi tetapi belum mendapatkan izin

Bandung, Mei 2021

Nendah Siti

Rokayah

2200060017

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Konflik dan Stres Organisasi Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid 19  
**Nama** : Nendah Siti R  
**NIM** : 2200060017  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Pendahuluan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Merancang literature dan menyusun laporan awal, seperti rumusan masalah, tujuan dan lain Lain
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyusun studi pendahuluan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum bertemu objek dan belum melakukan penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah membuat studi pendahuluan awal tetapi belum melakukan penelitian

Bandung, Mei 2021



Nendah Siti

Rokayah

2200060017

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Konflik dan Stres Organisasi Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid 19  
**Nama** : Nendah Siti R  
**NIM** : 2200060070  
**SMT/KLS** : I/Non Reguler- B

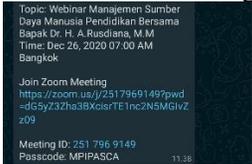


1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis , 8 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Metode Pengumpulan Data (Observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah)
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun rincian kegiatan yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian
4.	Catatan Kemajuan	 Sudah mendapatkan izin penelitian dan sudah menentukan metode pengumpulan data
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Waktu sudah mepet
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah menyusun daftar kegiatan dan sudah mendapat izin dari sekolah tempat penelitian

Bandung, Mei 2021

Nendah Siti Rokayah

2200060017

TAHAP III		PROSES	OUTPUT
KELOMPOK			
Ketua Kelompok : M.Anis Fuadi			
Bersama Anggota Melakukan :			
1	Persiapan Akademisi untuk Presentasi Webinar	Memeriksa kelengkapan Presentasi Jurnal/Makalah dan PPT	Draf TUSI Kelompok 4 Draf Makalah Jurnal 
2	Persiapan Teknis untuk Presentasi Webinar	Menyiapkan Aplikasi Zoom meeting, agar tidak terjadi kendala saat presentasi	Link Zoom Meeting 
3	Pembagian Tugas Pelaksanaan Presentasi Webinar	Moderator : Nendah Siti R  Pemateri : M Gani Asyauqi M Anis Fuadi M Janatan	Tugas Pokok dan Fungsi Kelompok 4 

4

Menginformasikan Pelaksanaan Presentasi Webinar di WAG Kelas (Undangan)

Membuat Undangan ke WAG, dengan mengirimkan Link (Room dan Password) Zoom Meeting.

Poster, Makalah, Undangan



09 Juni 2021 s.d. 16 Juni 2021			
<b>IMPLIKASI HASIL</b>			
1	Makalah Poster hasil revisi masukan dari kelompok lain 	Musyawahar Bersama team kelompok 2 untuk Merevisi makalah dan poster sesuai dengan hasil korekse kelompok. (Via WAG kelompok/Zoom Meeting Kelompok	Makalah Hasil Revisi dari kelompok lain 
2	Menyampaikan hasil No 1 kepada Kel lain	Mempublikasikan hasil Revisi kepada Kelompok Lain di WAG Kelas	Publikasi Makalah ke kelompok lain di WAG 
3	Menyampaikan hasil No 1 kepada Dosen MK	Menyampaikan hasil revisi kepada Dosen pengampu MK MSDM dan Show di Group WAG MK MSDM	Publikasi Makalah dan Format jurnal ke dosen Pengampu MK
4	Menyusun Dokumen proses dijadikan Portofolio Kelompok	Menyusun Seluruh Dokumen Tugas menjadi satu kesatuan portofolio kelompok	Portopolio Kelompok 
<b>TAHAP IV DISKUSI KELAS/WEBINAR</b>			
Kelompok 1,2,3 dan 4 (Rabu, 9 Juni 2021)			
<b>Proses Webinar</b>			
1	2 menit : Pembukaan Moderator	Moderator di bawakan oleh Aam Syamsiah	
2	5 Menit : Pembukaan Presentasi Poster	Materi di bawakan oleh Diah Sultonah	
3	8 Menit : Masukann kelompok lain dan Jawaban dari Kelompok Penyaji	Kelompok 3 memberi masukan kepada kelompok 2 mengacu pada R1 dan R2	

4

2 Menit : Penutupan

Dibacakan Notulen Oleh Agus Akmaludin,  
dari hasil Webinar





Sanggahan dari kel 4 untuk kel 2  
M Annis Fuadi

Kesimpulan  
mencari kelampayan 5,24

1. Cara 2 persiapan lagi warganya lengkap dan detail
2. Persiapan ada pada foto foto sudah baik namun belum ada detail persahaan
3. Ide pada aturannya lebih spesifik
4. RTI sebagai persiapan bagi warga yang data
5. Tingkatan Negara dan Kampung
6. Perhatian perhatian sebagai nilai yang akan ditunjukkan

perkiraan dan rencana : 80,75  
 Rencana 1 : 80  
 Rencana 2 : 82  
 Rencana 3 : 82  
 Bangun total rata rata : 81 sangat baik

Kelompok =  
 Nuan Rudianto

Kelompok =  
 Fina Mustakim



# Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

Penulis : Nendah Siti Rokayah



## METODE

## HASIL PENELITIAN

## ABSTRAK.

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam persiapan visi organisasi. Berbagai masalah dapat mempengaruhi kinerja sumber daya manusia salah satunya adalah stress kerja. Untuk menangani masalah tersebut dibutuhkan upaya manajemen stress kerja. Gejala permasalahan ini ditemukan pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

Penelitian ini mengungkap permasalahan masalah: (1) Bagaimana wujud stress kerja pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang? (2) Apa faktor-faktor penyebab stress kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang? (3) Bagaimana implementasi manajemen stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah stress kerja, faktor-faktor penyebab stress kerja, dan implementasi manajemen stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan wujud stress kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan di MTs Negeri 6 Sumedang berupa gejala fisik psikologis, dan gejala perilaku. Faktor-faktor penyebab stress kerja yang ditemukan adalah tuntutan kerja, ambiguitas peran, konflik peran, kondisi lingkungan, dukungan sosial dan konflik sosial. Implementasi manajemen stress kerja dilaksanakan dengan penugasan beban kerja, memperbaiki komunikasi organisasi, menyelesaikan kerja sama antar pengurus, dan memberikan kesempatan kepada pengurus untuk mengungkapkan perasaan.

Untuk menangani stress kerja yang dialami pengurus, dibutuhkan upaya manajemen stress. Dari berbagai permasalahan tersebut, menjadi menarik untuk meneliti gejala-gejala stress kerja yang dialami pengurus, menemukan penyebabnya, serta melihat implementasi manajemen stress kerja yang ada di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang

Pada Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna. Penelitian kualitatif juga dimaknai sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena secara holistik, dengan cara deskripsi, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Fenomena yang diteliti adalah stress kerja yang dialami oleh pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang dan manajemen stress yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, bahwasanya wujud stress kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang : (a) gejala fisik : sakit kepala (pusing), demam, diare, nafsu makan menurun, tubuh semakin kurus, gejala tipes, (b) gejala psikologis : persepsi dan gejala perasaan yang negatif terhadap diri sendiri serta orang lain, (c) gejala perilaku : meninggalkan tugas, melakukan hal yang tidak produktif, mengundurkan diri dari kepengurusan.

Faktor-faktor penyebab stress kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang : (a) tuntutan tugas yang sulit dipenuhi, (b) ambiguitas peran sebagai pengurus, (c) konflik peran sebagai Pak Ustad, (d) kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung, (e) dukungan sosial yang rendah, dan (f) konflik sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zaenal. "Ketika Stress Beraksi Islam Punya Solusi." Komunitas 3, no. 1 (January 2009).

Ali, Mohaimmad, and Mohammad Asrori. Psikologi Remaja - Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Aprianti, Melani, and Ajeng Amalia. "Gambaran Work Family Conflict Dan Strategi Coping Pada Dosen Pria." Provatae 10, no. 2 (2017).

Arifin, Zainal. Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012. Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian - Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Astari, Intan Dian. "Manajemen Stress Kerja Dengan Intervensi Kelompok Pada Staf Pengasuh Di Kampus Diakonea Modern (KDM)." Universitas Indonesia, 2012.

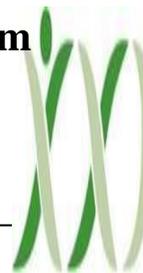
Badri, Riskha Ariane. "Manajemen Stress Kerja Pada Beberapa Karyawan Dan Buruh PT Monier Tangerang." Universitas Indonesia, 2012.



# Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

## Kelompok IV (Empat)/ Kelas MPI-A/II Reguler<sup>1</sup>

Nendah Siti Rokayah



**Abstract.** *An educational organization, cannot be separated from the environment that surrounds it, both internal and external, and one of the only things is organizational culture. Organizational culture as an organizational environment greatly influences the creation of an organizational climate or atmosphere. In this case, culture is the part of human life that is closest to everyday life. Every human activity will almost never be separated from socio-cultural elements. This is because most of these activities involve relationships between individuals, between communities, individuals and communities and vice versa, society and individuals interact with each other, so that different thoughts emerge which form a diverse culture (culture). School climate is a collective perception of the quality and character of school life including the behavior of school principals, teachers and staff, as well as school dynamics. Organizational culture is an organizational culture that refers to a system of shared meanings held by members of an*

**Lampiran IV - Jurnal Hasil Penelitian** *organization or organization to the form of values, traditions, beliefs, norms and unique ways of thinking that differentiate the organization from other organizations.*

**Keywords:** *Climate, Culture, Organization, Covid-19 Pandemic*

**Abstrak.** Sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam pencapaian visi organisasi. Berbagai masalah dapat menghambat kinerja sumber daya manusia, salah satunya adalah stres kerja. Untuk menangani masalah tersebut dibutuhkan upaya manajemen stres kerja. Gejala permasalahan ini ditemukan pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

Penelitian ini mengangkat rumusan masalah : (1) Bagaimana wujud stres kerja pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.? (2) Apa faktor-faktor penyebab stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang ? (3) Bagaimana implementasi manajemen stres kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang ? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud stres kerja, faktor-faktor penyebab stres kerja, dan implementasi manajemen stres kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan wujud stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan di MTs Negeri 6 Sumedang berupa gejala fisik, gejala psikologis, dan gejala perilaku. Faktor-faktor penyebab stres kerja yang ditemukan adalah tuntutan peran, ambiguitas peran, konflik peran, kondisi lingkungan, dukungan sosial, dan konflik sosial. Implementasi manajemen stres kerja diwujudkan dengan pembagian beban kerja, memperbaiki komunikasi organisasi, meningkatkan kerja sama antar pengurus, dan memberikan kesempatan kepada pengurus untuk memprioritaskan urusan kuliah.

**Kata Kunci: Konflik Masa Pandemi, Lingkungan Kerja , dan Stres Kerja**

## **PENDAHULUAN**

Stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Munculnya stres dapat mengganggu kinerja mereka dalam kepengurusan lembaga. Dalam tahap studi pendahuluan, ditemukan gejala-gejala stres pada pengurus. Banyak pengurus yang mangkir dari tanggung jawab kerja yang telah diberikan. Mereka lebih suka menyibukkan diri dengan kegiatan-kegiatan di luar lembaga. Dampak dari hal ini adalah program-program lembaga tidak bisa berjalan dengan baik.

Untuk menangani stres kerja yang dialami pengurus, dibutuhkan upaya manajemen stres. Dari berbagai permasalahan tersebut, menjadi menarik untuk meneliti gejala-gejala stres kerja yang dialami pengurus, menemukan penyebabnya, serta melihat implementasi manajemen stres kerja yang ada di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang

## **METODE**

Pada Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna. Penelitian kualitatif juga dimaknai sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena secara holistik, dengan cara deskripsi, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Fenomena yang diteliti adalah stres kerja yang dialami oleh pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang dan manajemen stres yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, bahwasanya wujud stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang : (a) gejala fisik : sakit kepala (pusing), demam, diare, nafsu makan menurun, tubuh semakin kurus, gejala tipis, (b) gejala psikologis : persepsi dan gejala perasaan yang negatif terhadap diri sendiri serta orang lain, (c) gejala perilaku : meninggalkan tugas, melakukan hal yang tidak produktif, mengundurkan diri dari kepengurusan.

Faktor-faktor penyebab stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang : (a) tuntutan tugas yang sulit dipenuhi, (b) ambiguitas peran sebagai pengurus, (c)

konflik peran sebagai Pak Ustad, (d) kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung, (e) dukungan sosial yang rendah, dan (f) konflik sosial.

## **PEMBAHASAN/ DISKUSI**

Pada bahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa konsep dasar Konflik dan Stres organisasi ialah sesuatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan terhadap lingkungannya. Artinya stres terjadi akibat di picu oleh ketidaknyamanan diri oleh hal-hal di sekitarnya yang mempengaruhi kestabilan emosi mereka. Dalam hal ini konsep konflik dan stress organisasi yang terjadi atau yang sudah melembaga di MTs Negeri 6 Sumedang sesuai dengan teori yang ada dan hanya perlu sedikit pengembangan dan evaluasi apabila ada yang kurang dalam pelaksanaannya. Kemudian dari konsep teori pelaksanaannya konflik dan stres organisasi yang terjadi di MTs Negeri 6 Sumedang sudah sesuai dengan konsep yang ada. Hanya saja perlu pengembangan dan evaluasi yang mendalam terkait pembiasaan dan budaya yang sering dilakukan. Karena mengingat budaya merupakan tingkah laku sehari-hari manusia, maka dituntut untuk memberikan budaya atau contoh yang baik pula.

Kemudian dari segi fungsi manajemen konflik dan stress organisasi disini berperan sebagai manajerial dari budaya itu sendiri. Karena kalau tidak dimanage atau diorganisir, sekalipun budaya atau pembiasaan yang diajarkan maka akan berdampak pada kinerja dan kualitas dari masing-masing warga/ masyarakat yang ada di lingkungan sekolah. Maka konsep manajemen konflik dan stress organisasi pada sebuah organisasi lembaga pendidikan islam dipandang sangat penting, mengingat seluruh aspek perilaku dan tingkah laku dari anggota pada organisasi ini akan mencerminkan sikap dan watak yang dilihat dan diikuti oleh para siswa atau muridnya. Peran kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memberikan sumbangsih besar terhadap hal ini oleh karena itu sebelum ditularkan atau dicontohkan kepada yang lain terhadap sebuah sikap atau pembiasaan, maka harus terlebih dahulu melembaga dalam diri si pemberi contoh atau yang mencontohnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Zaenal. "Ketika Stress Beraksi Islam Punya Solusi." *Komunika* 3, no. 1 (January 2009). Ali, Mohammad, and Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja - Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Aprianti, Melani, and Ajeng Amalia. "Gambaran Work Family Conflict Dan Strategi Coping Pada Dosen Pria." *Provita* 10, no. 2 (2017).
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012. Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian - Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astari, Intan Dian. "Manajemen Stres Kerja Dengan Intervensi Kelompok Pada Staf Pengasuh Di Kampus Diakonea Modern (KDM)." Universitas Indonesia, 2012.
- Badri, Riskha Ariane. "Manajemen Stres Kerja Pada Beberapa Karyawan Dan Buruh PT Monier Tangerang." Universitas Indonesia, 2012.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Creswell, John W. *Research Design - Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Dewi, Chadek Novi Charisma, I. Wayan Bagia, and Gede Putu Agus Jana Susila. "Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Tenaga Penjualan UD Surya Raditya Negara." *Jurnal Jurusan Manajemen* 2, no. 1 (2014)
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012. Faliza, Nur. "Strategi Dan Manajemen Stres Kerja Bagi Karyawan." *Journal of Economic Management & Business* 13, no. 1 (January 2012).
- Ghony, Muhammad Djunaedi, and Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Gibson, James L., John M. Ivancevich, and James H. Donnelly. *Organisasi Jilid 1*. Tangerang: Binarupa Aksara, t.th.
- Gunawan, Frans Christian, Hallie J. Sahertian, and Felix S. W. W. Broto. "Manajemen Stres Pada Pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) Bidang Kuliner Di Kota Kediri." *Akubis* 2, no. 1 (2017).
- Haekal, Muhammad Husain. *Sejarah Hidup Muhammad*. t.t.: Pustaka Akhlak, 2015.
- Hakim, Lukman, and Eko Sugiyanto. "Manajemen Stres Kerja Pengusaha Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Di Industri Batik Laweyan Surakarta." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Benefit* 2, no. 1 (2017).
- Handoko, T. Hani. *Manajemen Personalialia & Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, 2012.
- Harrisma, Okta Wisudawati, and Andre Dwijanto Witjaksono. "Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (March 2013).
- Hasan, Aliah B. Purwakania. "Disiplin Beribadah : Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik." *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 1, no. 3 (March 2012).
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ilimi, Laili Rahmatul. "Model Kuantitatif Manajemen Stres Kerja Dan Motivasi Untuk Meningkatkan Kinerja Petugas Rekam Medis Di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta." *Media Ilmu Kesehatan* 5, no. 2 (Agustus 2016).
- Indriantoro, Nur, and Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, 2014.
- Kayo, Khatib Pahlawan. *Manajemen Dakwah - Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Khairiyah, Nur, and Farida Halis Dyah Kusuma. "Hubungan Peran Ganda Dengan Stres Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Tugas Belajar Di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang." *Nursing News: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan* 2, no. 3 (2017).
- Khalifah, Siti Nur, and Nurul Lutfiah. "Religiopsikoneuroimunologi Al-Qur'an - Studi Kolaborasi Terapi Al-Qur'an Dan Fungsi Otak Dalam Menghadapi Stres." *Buletin Psikologi* 18, no. 1 (2010).
- Maliki, and Luthfi. "Bimbingan Konseling Berbasis Qur'ani Dalam Mengentaskan Problematika Stress." *Al-Tazkiah* 6, no. 2 (Desember 2017).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015. Muhamadun, and Nunung Ghonyah. "Peningkatan Kinerja SDM Melalui Kondisi Kerja, Konten Pekerjaan Dan Pengembangan Karir Dengan Mediasi Motivasi Kerja." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 19, no. 2 (2012).
- Mulyono, Fransisca. "Penanganan Stres Terkait Pekerjaan." *Jurnal Adminstrasi Bisnis* 6, no. 2 (2010).
- Munir, Muhammad, and Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Cetakan ke-3. Jakarta: Kencana, 2012.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nur, Ismi Rija, Tetra Hidayati, and Siti Maria. "Pengaruh Konflik Peran, Ambiguitas Peran, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen* 8, no. 1 (2016).
- Nurchayani, Enny, Dyah Widodo, and Yanti Rosdiana. "Hubungan Tingkat Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat." *CARE* 4, no. 1 (2017): 42–50.
- Patimah, Siti. *Manajemen Stres Perspektif Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2016. Pramana, Atan. "Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Koppontren Unit Simpan Pinjam Pola Syariah (USPPS) Ausath Blokagung Tegalsari Banyuwangi." *Istiqro' : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2 (July 2016).
- Pramithadewi, Dyah Ayu, and Milda Yanuvianti. "Studi Deskriptif Mengenai Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Perantau Angkatan 2015 Di Universitas Islam Bandung." *Prosiding Psikologi* 3, no. 1 (2017).

- Razak, Ahmad, Mustafa Kamal Mokhtar, and Wan Sharazad Wan Sulaiman. "Terapi Spiritual Islami - Suatu Model Penanggulangan Gangguan Depresi." *Jurnal Dakwah Tabligh* 14, no. 1 (June 2013).
- Rivai, Veithzal, and Deddy Mulyadi. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Robbins, Stephen P., and Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Rumeser, Johannes AA, and Theodora Elma Tambuwun. "Hubungan Antara Tingkat Stres Kerja Dengan Pemilihan Coping Stress Strategy Karyawan Di Kantor Pusat Adira Insurance." *Humaniora* 2, no. 1 (2011): 214–227.
- Safaria, Triantoro. "Peran Religious Coping Sebagai Moderator Dari Job Insecurity Terhadap Stres Kerja Pada Staf Akademik." *HUMANITAS (Jurnal Psikologi Indonesia)* 8, no. 2 (2012): 155–170.
- Safaria, Triantoro, and Nofrans Eka Saputra. *Manajemen Emosi - Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sandra, Rober, and Ifdil. "Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan Dan Konseling." *Educatio* 1, no. 1 (October 2015).
- Santrock, John W. *Remaja - Jilid 1*. 11th ed. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- . *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sedarmayanti. *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sopiah. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suhandang, Kustadi. *Ilmu Dakwah - Perspektif Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sukadiyanto. "Stress Dan Cara Mengurangnya." *Cakrawala Pendidikan* 29, no. 1 (February 2010).
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suryawan, Kadek Dery. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stress Kerja Pada Tenaga Kebersihan Kota Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar Tahun 2017." *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi* 10, no. 2 (2017).
- Suswati, Endang, and I. A. A. Ayyubi. "Pengaruh Stress Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan." *Jurnal Manajemen Gajayana* 5, no. 02 (2008): 119–128.
- Sutoto, Anwar. *Bimbingan Dan Konseling Islami : Teori Dan Praktik*. Semarang: Widya Karya, 2009.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Uha, Ismail Nawawi. *Perilaku Organisasi - Teori, Transformasi Aplikasi Pada Organisasi Bisnis, Politik Dan Sosial*. Surabaya: Mitra Media Nusantara, 2010.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Wahyu Ilaihi, Hidayat Nurwahid, and Harjani Hefni. *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Waqidi, Al. *Kitab Al Maghazi - Muhammad - Sumber Sejarah Tertua Tentang Kisah Hidup Rasulullah*. Jakarta: Zaytuna, 2012.
- Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

**Lampiran :  
DATA HASIL KAJIAN KELOMPOK LAIN**

**LEMBAR MASUKAN**

**Dibuat oleh : 4**

<b>Kelompok</b>	<b>NIM</b>	<b>Nama</b>
Kelompok 4	2200060015	M Anis Fuadi
	2200060016	M Gani Asyauqi
	2200060014	M Jannatan
	2200060017	Nendah Siti R

**Makalah yang diperiksa :**

Kelompok : 3

Judul Makalah : **IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**

Dikerjakan hari/tgl : 3 Juni 2021

<b>No</b>	<b>Ditemukan Pada</b>	<b>Konten</b>	<b>Teknis</b>
1	Pada halaman 5, 7 terdapat banyak kata yang salah penulisannya/ <i>typo</i>		√
2	Pada tujuan penelitian seharusnya menambahkan awalan “Untuk mengetahui...”		√
3	Pada halaman 8 tidak terdapat penjelasan mengenai indikator promosi jabatan yang seharusnya ada dan sebaiknya terdapat beberapa pendapat dari beberapa ahli , minimal 2.	√	

Bandung, 26 Juni 2021  
Ketua Kelompok 4

  
M. Anis Fuadi

## LEMBAR MASUKAN

Dibuat oleh : 4

Kelompok	NIM	Nama
Kelompok 4	2200060015	M Anis Fuadi
	2200060016	M Gani Asyauqi
	2200060014	M Jannatan
	2200060017	Nendah Siti R

**Makalah yang diperiksa :**

Kelompok : 2

**Judul Makalah** : Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan pada masa covid-19 di Mts Salafiyah Purwakarta

Dikerjakan hari/tgl : 03 Juni 2021

No	Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Abstrak tidak dalam satu paragraf dan tidak <i>single space</i>		√
2	Perkataan “Alhamdulillah...” seharusnya diberi <i>Italic</i>		√
3	Spasi paragraf 2 dalam kata pengantar terlalu renggang		√
4	Penulisan kata “Kementrian” seharusnya “Kementerian” pada halaman 2	√	
5	Sub Bab pada halman 3 seharusnya di Bold		√
6	“gurulain” pada halaman 5 tidak di spasi		√
7	Pada halaman 6 kata “sosioekonomi” seharusnya ditulis sosial ekonomi	√	
8	Spasi antara paragraf terakhir dengan awl sub bab terlalu jauh spasinya pada halaman 19		√
9	Kata :Dosen” halaman 20 seharusnya menggunakan huruf “d” kecil.		√

Bandung, 03 Juni 2021  
Ketua Kelompok 4

  
M. Anis Fuadi

## LEMBAR MASUKAN

Dibuat oleh : 4

Kelompok	NIM	Nama
Kelompok 4	2200060015	M Anis Fuadi
	2200060016	M Gani Asyauqi
	2200060014	M Jannatan
	2200060017	Nendah Siti R

### Makalah yang diperiksa :

Kelompok : 1

Judul Makalah : **Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan di MTs Negeri 6 Sumedang**

Dikerjakan hari/tgl : 03 Juni 2021

No	Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Penulisan abstrak strukturnya belum sempurna tdak <i>single space</i> dan tidak dalam satu paragraf		√
2	Pada garis besar pendahuluan ketimpangan masalah belum jelas	√	
3	Pada rumusan masalah ada penulisan yang slah pada kata “bagaimana”		√
4	Penomoran untuk judul seperti Bab 1 dan Daftar Pustaka seharusnya ditengah, selain dari itu pokok kanan atas		√
5	Pada halaman 6 kata SDM sebaiknya tidak disingkat		√
6	Penulisan kata asing pada hal 6 tidak dicetak miring		√
7	Penulisan footnote pada awalnya tidak spasi 1		√
8	Ukuran penulisan footnote ada yang tidak sama		√
9	Pada bab IV hasil penelitian dan pembahasan belum berkesinambungan dengan kajian teoritis secara empiris ataupun implikasi dengan rumusan masalah yang ada.	√	
11	Tidak ada implikasi secara praktis maupun teoritis pada Bab V kesimpulan	√	
12	Penulisan daftar pustaka belum rapi.		√

Bandung, 03 Juni 2021

Ketua Kelompok 4



M. Anis Fuadi



# PEMBUATAN CATATAN KULIAN DAN PENILAIAN R1 PADA WEBINAR 23 Juni 2021

Form R-1  
RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Beribadah Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
 Nama Mhs/TS : Yuda Wicaksa Cahyadi 19 di NIS salahgajah Purwokerto  
 Hari/Tgl : Hendar SR / Klp .....  
 Selasa / 15 Juni 2021

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pengamapan ide pokok pada poster				84
2	Penggunaan materi pada pemaparan materi poster				82
3	Penggunaan media (GAPTEK/ Tulak) dan penggunaan materi				81
4	Pemampilan gaya/intonasi				80
5	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				86
Jumlah/ Total*)					

\*) Keterangan:  
 4 = Sangat baik (80-98)  
 3 = Baik (60-79)  
 2 = Kurang baik (40-59)  
 1 = Tidak baik (20-39)

$\sum NS = \frac{412}{5} = 82,4$

Bandung, Selasa 15 Juni 2021  
 Penilaian teman/ sejawat/ sebaya

Summary:  
  
 Hendar SR  
 NIM 2200060017

Form R-1  
RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Beribadah Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
 Nama Mhs/TS : Yuda Wicaksa Cahyadi 19 di NIS salahgajah Purwokerto  
 Hari/Tgl : Hendar SR / Klp .....  
 Selasa / 15 Juni 2021

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pengamapan ide pokok pada poster				84
2	Penggunaan materi pada pemaparan materi poster				82
3	Penggunaan media (GAPTEK/ Tulak) dan penggunaan materi				81
4	Pemampilan gaya/intonasi				80
5	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				86
Jumlah/ Total*)					

\*) Keterangan:  
 4 = Sangat baik (80-98)  
 3 = Baik (60-79)  
 2 = Kurang baik (40-59)  
 1 = Tidak baik (20-39)

$\sum NS = \frac{412}{5} = 82,4$

Bandung, Selasa 15 Juni 2021  
 Penilaian teman/ sejawat/ sebaya

Summary:  
  
 Hendar SR  
 NIM 2200060017

Form R-1  
RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Beribadah Organisasi Lembaga Pendidikan Islam  
 Nama Mhs/TS : Yuda Wicaksa Cahyadi 19 di NIS salahgajah Purwokerto  
 Hari/Tgl : Hendar SR / Klp .....  
 Selasa / 15 Juni 2021

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pengamapan ide pokok pada poster				84
2	Penggunaan materi pada pemaparan materi poster				82
3	Penggunaan media (GAPTEK/ Tulak) dan penggunaan materi				81
4	Pemampilan gaya/intonasi				80
5	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				86
Jumlah/ Total*)					

\*) Keterangan:  
 4 = Sangat baik (80-98)  
 3 = Baik (60-79)  
 2 = Kurang baik (40-59)  
 1 = Tidak baik (20-39)

$\sum NS = \frac{412}{5} = 82,4$

Bandung, Selasa 15 Juni 2021  
 Penilaian teman/ sejawat/ sebaya

Summary:  
  
 Hendar SR  
 NIM 2200060017

Form R-2  
REKAPITULASI NILAI PRESENTASI POSTER

Judul : Lingkungan Organisas Lembaga Pendidikan Islam  
 Nama Kelompok : Kelompok 4  
 Hari/ Tgl : Rabu, 02 Juni 2021

No	Penilaian Dari	Skala Penilaian				RNB
		1	2	3	4	
1	Hendar SR	85	85	85	85	85
2	M. Ghans Al-Syauqi	80	80	80	80	80
3	M. Jannah	83	83	83	83	83
4	M. Amir Fuzadi	85	85	85	85	85
Jumlah Total						

$\sum Ni = \frac{333,25}{4} = 83,25$

Catatan :  
 1. pengamapan ide pokok cukup baik dalam pengamapan, dan intonas  
 2. penggunaan materi, baik dan pendalaman lagi, penggunaan materi  
 3. penggunaan media, baik perhatikan kembali intonas.

Bandung, 02 Juni 2021  
 Ketua Kelompok  
  
 NIM 2200060017

## DAFTAR HADIR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan	
1	2200060001	Aam Syamsiah	1	
2	2200060002	Agus Akmaludin		
3	2200060003	Dasem Miyasi	3	
4	2200060004	Diah Sultonah Fitaloka		
5	2200060005	Fenti Mustaotinah	5	
6	2200060006	Hayati Nufus		
7	2200060008	Ilham Ramdani	7	
8	2200060009	Ismi Aristy		
9	2200060010	Leo Putra	9	
10	2200060011	M Ihsan Alhusaeni Hijaz		
11	2200060012	Moch Aldiyansyah Siddiq	11	
12	2200060013	Moh Zidna Faojan Adima		
13	2200060014	Muhammad Janatan	13	
14	2200060015	Muhammad Anis Fuadi		
15	2200060016	Muhammad Gani Asyauqi	15	
16	2200060017	Nendah Siti Rokayah		

**KELOMPOK 4**

Kelas -Reg A



**uin**

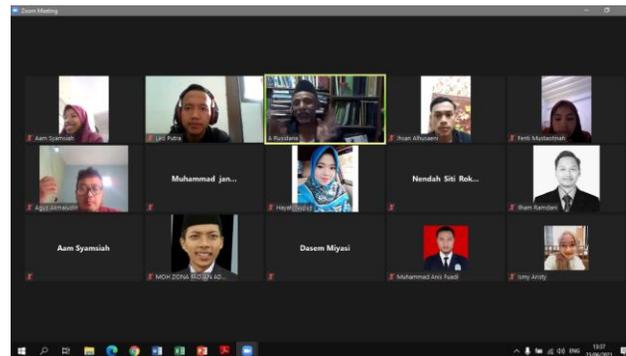
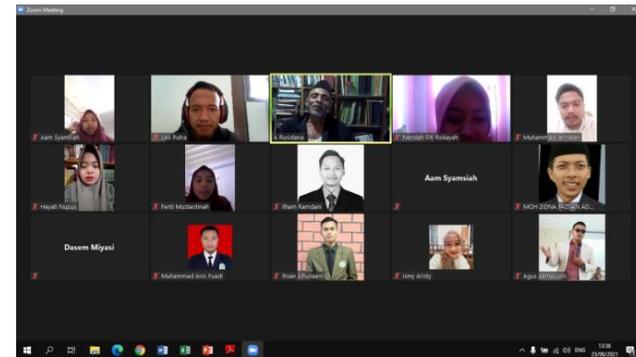
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

**Webinars**

**23 Juni 2021**

M. Anis Fuadi, M.Jannatan, M Gani Asyauqi, Nendah Siti Rokayah

**Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam UINSUNAN GUNUNG  
DJATIBANDUNG**





**PORTOFOLIO KELOMPOK**

**MATA KULIAH**

**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

**Kls II/A Reguler**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Persyaratatan Ujian Akhir Semester*



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

**1609 - 1726**

**MATA KULIAH**

# **ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Peringkat Ujian Akhir Semester*

**Oleh KELOMPOK 1 KELAS MPI-A/ II REGULER**

<b>Aam Syamsiah</b>	<b>22000600</b>	<b>Ketua Kelompok</b>
<b>Agus Akmaludin</b>	<b>22000600</b>	<b>Anggota</b>
<b>Dasem Miyasi</b>	<b>22000600</b>	<b>Anggota</b>
<b>Diah Sultonah</b>	<b>22000600</b>	<b>Anggota</b>



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

**PORTOFOLIO KELOMPOK**





# WEBINAR

## LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG

Rabu, 02 Juni 2021, 09.30 - 12.00 WIB



**PEMATERI**  
Diah Sultonah



**MODERATOR**  
Aam Syamsiah



**NOTULEN**  
Dasem Miyasi



**KESIMPULAN**  
Agus Akmaludin

ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN  
MPI-A REGULER UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG



Meeting ID: 480 086 5589  
Passcode : LPEM

PENYANGGA:



Kelompok 2



Kelompok 3



Kelompok 4

# Kls IV/A

## LEMBAR KONTROL KEGIATAN KELOMPOK 1

TAHAP III		PROSES	OUTPUT
<b>KELOMPOK</b>			
Ketua Kelompok : Aam Syamsiah			
Bersama Anggota Melakukan :			
1	Persipan Akademisi untuk Presentasi Webinar	Memeriksa kelengkapan Presentasi Jurnal/Makalah dan PPT	Draf TUSI Kelompok 1 Draf Makalah Jurnal
2	Persiapan Teknis untuk Presentasi Webinar	Menyiapkan Aplikasi Zoom meeting, agar tidak terjadi kendala saat presentasi	Link Zoom Meeting 
3	Pembagian Tugas Pelaksanaan Presentasi Webinar	Moderator: Aam Syamsiah Notulis: Dasem Miyasi Pemateri: Diah Sultonah Fitaloka Kesimpulan : Agus Akmaludin	Tugas Pokok dan Fungsi Kelompok 1
4	Menginformasikan Pelaksanaan Presentasi Webinar di WAG Kelas (Undangan)	Membuat Undangan ke WAG, dengan mengirimkan Link (Room dan Password) Zoom Meeting.	Poster, Makalah, Undangan 
19 Mei s.d. 2 2021			
<b>IMPLIKASI HASIL</b>			
1	Makalah Poster hasil revisi masukan dari kelompok lain	Musyawahar Bersama team Kelompok 1 untuk Merevisi makalah dan poster sesuai dengan hasil	Makalah Hasil Revisi dari kelompok lain

		koreksi kelompok. (Via WAG kelompok/Zoom Meeting Kelompok)	
2	Menyampaikan hasil No 1 kepada Kelompok lain	Mempublikasikan hasil Revisi kepada Kelompok Lain di WAG Kelas	Publikasi Makalah ke kelompok lain di WAG 
3	Menyampaikan hasil No 1 kepada Dosen MK	Menyampaikan hasil revisi kepada Dosen pengampu MK MSDM dan Show di Group WAG MK MSDM	Publikasi Makalah dan Format jurnal ke dosen Pengampu MK 
4	Menyusun Dokumen proses dijadikan Portofolio Kelompok	Menyusun Seluruh Dokumen Tugas menjadi satu kesatuan portofolio kelompok	Portofolio Kelompok 
<b>TAHAP IV DISKUSI KELAS/WEBINAR</b>			
12 Juni 2021		Webinar presentasi Kelompok 1	Melalui zoom dengan menampilkan PPT Kelompok 1
Kelompok 1 (Sabtu,			

12 Juni 2021)		
Proses Webinar		
1	2 menit : Pembukaan Moderator	Moderator dibawakan oleh Bapak. Sandi Nurahman
2	5 Menit : Pembukaan Presentasi Poster	Materi dibawakan oleh Bapak. Salman Faturrahman
3	3 Menit : Masukann kelompok lain dan Jawaban dari Kelompok Penyaji	Kelompok 3 memberi masukan kepada Kelompok 1 mengacu pada R1 dan R2
4	2 Menit : Penutupan	Ditulis oleh notulen: Dasem Miyasi Dibacakan oleh penyimpul : Aam Syamsiah

**Bandung, 12 Juni 2021**



**Aam Syamsiah  
NIM 2200060001**

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK)

### MINI RISET KEGIATAN KELOMPOK 1

Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan di MTS Negeri 6 Sumedang

Ketua Kelompok : Aam Syamsiah

Kelas/Semester : MPI Reguler-A/II



URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK LOG BOOK
I. Pengumpulan dan Presentasi Makalah		
1. Aam Syamsiah	05 Juni 2021	Terlampir
2. Agus Akmaludin	05 Juni 2021	Terlampir
3. Dasem Miyasi	05 Juni 2021	Terlampir
4. Diah Sultonah Fitaloka	05 Juni 2021	Terlampir
II. Penilaian/Perbaikan/Penentuan Poster		
BAB I	07 Juni 2021	Terlampir
BAB II	07 Juni 2021	Terlampir
BAB III	07 Juni 2021	Terlampir
BAB IV dan BAB V	07 Juni 2021	Terlampir
III. Penilaian/Perbaikan/Penentuan Poster		
Penentuan Desain dan Draft Poster	07 Juni 2021	Terlampir
Input materi poster dan finalisasi poster	07 Juni 2021	Terlampir
IV. Penetapan Metoda Pengumpulan Data: Observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah		
Abstrak	07 Juni 2021	Terlampir

BAB I	07 Juni 2021	Terlampir
BAB II	07 Juni 2021	Terlampir
BAB III	07 Juni 2021	Terlampir
BAB IV dan BAB V	07 Juni 2021	Terlampir
V. Sharing makalah dan Kritikan ke Kelompok Lain	08 Juni 2021	Terlampir

Bandung, 08 Juni 2021  
Mahasiswa,



**Aam Syamsiah**  
2200060001

## DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat oleh :

Kelompok	NIM	Nama Lengkap
Kelompok 1	2200060001	Aam Syamsiah
	2200060002	Agus Akmaludin
	2200060003	Dasem Miyasi
	22000600004	Diah Sultonah Fitaloka

Makalah yang diperiksa :

Kelompok	:	2
Judul Makalah	:	Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 Di MTs Salafiyah Purwakarta
Dikerjakan hari/tgl	:	Sabtu, 22 Mei 2021

No	Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Pada hlm.i Abstrak, tidak mencantumkan metode, hasil dan kesimpulan penelitian, isinya terlalu banyak mengurai isu/bahasan.		
2	Pada hlm. i Abstrak,pada tujuan penelitian menggunakan kalimat pertanyaan, seperti yang lumrah digunakan dalam rumusan masalah.		
3	Pada hlm. i Asbrtak, kata kunci berupa kalimat, tidak menggunakan kata.		
4	Pada hlm. 4 Bab Pendahuluan, Sub bab A tidak menyinggungdengan cermat mengenai dampak pandemi Covid-19 di lingkungan organisasi lembaga pendidikan Islam		
5	Pada hlm. 4 Bab Pendahuluan, Sub bab B, kurang tepat dalam penggunaan huruf kapital		
6	Pada hlm. 5 Bab pendahuluan, Sub bab D, poin nomor 2, tidak disebutkan kegunaan dan manfaatnya bagi kepala sekolah, hanya secara spesifik untuk guru saja		
7	Pada hlm. 6 Bab Kajian Pustaka, Sub bab A dan B, pembahasan sub-judul tidak jelas.		
8	Pada hlm. 8 Bab Kajian Pustaka,Sub bab A, teori tidak diuraikan secara tuth sehingga pembaca sulit memahaminya dengan jelas		
9	Pada hlm. 9 Bab Kajian Pustaka, Sub bab B, teori tidak diuraikan secara tuth sehingga pembaca sulit memahaminya dengan jelas.		
10	Pada hlm. 12 Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan, tidak menjawab rumusan masalah yang dibuat.		

11	Pada hlm.14 Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan, Sub bab A paragraf 8-9 kata asing tidak ditulis miring.		
12	Pada bagian poster tidak dimasukkan ke dalam laporan mini riset		
13	Jurnal secara keseluruhan tidak menggunakan font cambria dan ukuran font tidak sesuai		
14	Asbtrak, kata kunci berupa kalimat tidak menggunakan kata.		
15	Tujuan penelitian pada abstrak menggunakan kalimat pertanyaan	✓	

Bandung, 22 Mei 2021

Ketua Kelompok 1



**Aam Syamsiah**

NIM 2200060001

## DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat oleh :

Kelompok	NIM	Nama Lengkap
Kelompok 1	2200060001	Aam Syamsiah
	2200060002	Agus Akmaludin
	2200060003	Dasem Miyasi
	22000600004	Diah Sultonah Fitaloka

Makalah yang diperiksa :

Kelompok	:	3
Judul Makalah	:	Iklm Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 Di MTs. YPPS Sukamiskin Bandung
Dikerjakan hari/tgl	:	Sabtu, 22 Mei 2021

No	Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Pada hlm. Abstrak, tidak mencantumkan tidak mencantumkan halaman		
2	Pada hlm. ii Daftar isi teracak antara sub judul dan halaman		
3	Pada Bab 1 Banyak penulisan kata yang kurang tepat		
4	Pada hal 1, Bab 1 Latar Belakang Masalah Kurang mengungkap masalah secara umum ke khusus maupun sebaliknya		
5	Pada hal 2,3 Bab 1, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian tidak memakai rata justify dan tidak menambahkan Kegunaan dan Manfaat Untuk Sekolah yang di Teliti??		
6	Pada hal 4, Bab II, Sub Bab A teori kurang di uraikan secara utuh sehingga pembaca sulit memahaminya dengan jelas		
7	Pada hal 4, Bab II, Sub Bab B teori kurang di uraikan secara utuh sehingga pembaca sulit memahaminya dengan jelas		
8	Pada hal 5, Bab II, Sub Bab C teori kurang di uraikan secara utuh sehingga pembaca sulit memahaminya dengan jelas		
9	Pada hal 8, Bab III, Sub Bab B terlihat penulisan kata yang rancu		
10	Pada Bab IV, terdapat beberapa kata yang seharusnya penulisan nya miring atau italic dan ada beberapa kata yang penulisan nya kurang tepat		
11	Pada hal 20, Bab V terdapat beberapa kata yang seharusnya penulisan nya miring atau italic		
12	Pada bagian poster Kesimpulan hanya menampilkan hasil kesesuaian saja, tidak dijelaskan secara rinci		
13	Pada bagian jurnal tujuan penelitian pada abstrak menggunakan kalimat pertanyaan		

14	Pada bagian jurnal Hasil Dan Pembahasan terdapat struktur organisasi dalam penyimpanan tata letaknya terpotong footer		
15	Pada bagian jurnal Pembahasan dan Diskusi terdapat beberapa sub judul yang teracak		
16	Pada bagian jurnal kesimpulan pada jurnal ada penulisan number tidak dari number awal langsung ke number 3		

Bandung, 22 Mei 2021

Ketua Kelompok 1



**Aam Syamsiah**

NIM 2200060001

## DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat oleh :

Kelompok	NIM	Nama Lengkap
Kelompok 1	2200060001	Aam Syamsiah
	2200060002	Agus Akmaludin
	2200060003	Dasem Miyasi
	22000600004	Diah Sultonah Fitaloka

Makalah yang diperiksa :

Kelompok	:	4
Judul Makalah	:	Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan ISI MTS Negeri 6 Sumedang
Dikerjakan hari/tgl	:	Sabtu, 22 Mei 2021

No	Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Pada bab I pendahuluan hal 1, <i>able</i> aph kedua <i>footnote</i> data grafik tidak mencantumkan tahun sumber data yang diperoleh		
2	Pada bab I pendahuluan hal 10, rumusan masalah dan tujuan penelitian tidak memakai rata <i>justify</i>		
3	Pada bab I pendahuluan tidak konsisten dalam penggunaan kata <i>Work Form Home</i> (WFH)		
4	Pada bab I pendahuluan kegunaan dan manfaat penelitian secara praktis lokasi penelitian tidak sama dengan lokasi yang tertera di judul penelitian		
5	Pada bab II kajian pustaka hal 12 sub bab A, point 1, <i>able</i> aph pertama penggunaan kata asing tidak ditulis miring		
6	Pada bab II kajian pustaka hal 17 sub bab B, penggunaan ukuran nomor terlalu besar tidak mengikuti pedoman penulisan		
7	Pada bab III metode penelitian hal 34 sub bab A, paragraf 1 tidak sesuai syarat pembuatan paragraf yang membentuk satu kesatuan gagasan		
8	Pada bab III metode penelitian hal 37 sub bab C, point 2, <i>able</i> aph 1 tidak sesuai syarat pembuatan <i>able</i> aph yang membentuk satu kesatuan gagasan		
9	Pada bab IV hasil dan pembahasan hal 43 sub bab A		

	penulisan no alamat tidak menggunakan huruf kapital		
10	Pada bab IV hasil dan pembahasan hal 46 pada able 4.5 penggunaan kata asing tidak ditulis miring		
11	Pada bab V penutup, hal 56 sub bab A, point 1 & 2 tidak diuraikan secara lengkap.		
12	Pada bab V penutup, hal 56 sub bab B, point 1 kata memperjelas diganti dengan memberikan atau menentukan		
13	Pada bagian poster esimpulan hanya menampilkan hasil perhitungan saja tidak dijelaskan secara rinci		
14	Pada bagian jurnal penulisan penamaan able seharusnya tidak bercetak miring dan harus tebal		

Bandung, 22 Mei 2021

Ketua Kelompok 1



**Aam Syamsiah**

NIM 2200060001

**PORTOFOLIO KELOMPOK I  
MPI REGULER-A  
MATA KULIAH ORGANISASI LEMBAGA  
PENDIDIKAN**

**DOSEN PENGAMPU DR.  
H. A. RUSDIANA, M.M**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
2021**

**PORTOPOLIO KELOMPOK  
ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

Dosen Pengampu

Dr. H. A. Rusdiana, M.M



: Aam Syamsiah  
: 2200060001  
: 01



: Dasem Miyasi  
: 2200060003  
: 03



Agus Akmaludin  
: 2200060002  
: 02



: Diah Sultonah Fitaloka  
: 2200060004  
: 04

**PROGRAM STUDI MAGISTER  
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
2021**

**DAFTAR CEK URAIAN ISI FILE PORTOPOLIO**

<b>NO</b>	<b>URAIAN ISI FILE PORTOFOLIO</b>	<b>Cek</b>
1	Makalah Final hasil Perbaikan Diskusi tanggal 05 Juni 2021 (revisi isi poster hasil penelitian yang disampaikan pada diskusi web tanggal 02 Junir 2021)	
2	Dokumen kelengkapan kegiatan/kebijakan Diskusi klp webinar (info diskusi, info jadwal undangan diskusi; dokumen administrasi dan foto proses pelaksanaan)	
3	Makalah yang di diskusikan adalah makalah yang dikirimkan kepada kelompok lain untuk direvisi atau dikoreksi. Dokumen pada bagian ini berarti dokumen kerja kelompok (1,2,3,4) pada makalah anda yang dikirim dari :	
	Kelompok 1 tgl 19 Mei 2021 (bukti kerja koreksi online/inset coment) dilengkapi Berita acara yang di ttd oleh anggota kelompok mereka	
	Kelompok2 tgl 19 Mei 2021 (bukti kerja koreksi online/inset coment) dilengkapi Berita acara yang di ttd oleh anggota kelompok mereka	
	Kelompok 3 tgl 19 Mei 2021 (bukti kerja koreksi online/insert coment) dilengkapi Berita acara yang di ttd oleh anggota kelompok mereka	
	Kelompok 4 tgl 19 Mei 2021 (bukti kerja koreksi online/inset coment) dilengkapi Berita acara yang di ttd oleh anggota kelompok mereka	
5	Makalah Hasil Revisi/Masukan Dosen (makalah yg dibagikan kepada kelompok lain)	
6	Makalah Revisi/Masukan dosen (bukti prf dosen... tgl...)	
7	Makalah kelompok hasil revisi Kelompok 1 ke kelompok 1, 3 dan 4 tgl 19 Mei 2021	
8	RPS/RPM lengkap	

**LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG**  
*(EDUCATIONAL INSTITUTION ORGANIZATION ENVIRONMENT*  
*MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG)*

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah  
Organisasi Lembaga Pendidikan  
Dosen Pengampu : Dr. H. Ara Rusdiana, M.M.



Disusun Oleh :

Kelompok 1

MPI Reguler A/II

Ketua Kelompok :

Aam Syamsiah

2200060001

Anggota :

Agus Akmaludin

2200060002

Dasem Miyasi

2200060003

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**PROGRAM SUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**  
**BANDUNG**  
**2021**

### **ABSTRACT**

*The educational environment is an institution or institution in which education takes place. The environment can change from a stable state, the complexity of market diversification and competition. Therefore, this study aims to determine the organizational environment of Islamic educational institutions in MTs Negeri 6 Sumedang. The method used in this study is a qualitative method, which is more concerned with the process aspect than the result. The type of this research is descriptive analysis, namely the type of research that clearly describes the research problem in discussion and conclusion. The results of data analysis describe that there are 4 important points, namely stability, complexity, market diversification, and competition against institutions and organizations of Islamic education institutions. The results of this research can be used as related to the online learning process and viewed from the environmental aspect of the organization, it is very supportive for the progress of both the school and the community. In other words, the institution can change from a stable state to unstable due to the covid 19 pandemic period, on the other hand the institution is experiencing significant complexity in changing learning from simple to very complex in dealing with this covid 19 learning, related to hostility, competition has not been found. which is significant compared to other schools because it is the only public school in the area. These four points, and three, are carried out as well as possible, creating a significant environment and impact on a more effective and efficient education.*

**Keywords: Environment, Organization, Institution.**

### **ABSTRAK**

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut dapat berubah dari keadaan stabil, kompleksitas disverivikasi pasar maupun persaingan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam yang ada di MTs Negeri 6 Sumendang dilihat dari perubahan keadaan stabil, kompleksitas disverivikasi pasar maupun persaingan.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, dimana lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan. Hasil analisis data mendeskripsikan bahwa terdapat 4 poin penting yaitu tentang stabilitas, kompleksitas, disverivikasi pasar, dan persaingan terhadap kelembagaan dan organisasi lembaga pendidikan islam. Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terkait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut dapat ebrubah dari keadaa stabil menjadi tidak stabil dikarenakan masa pandemic covid 19 ini, dilain hal lembaga tersebut mengalami kompleksitas yang signifikan terhadap perubahan pembelajaran yang tadinya sederhana menjadi sangat kompleks dalam menghadapi pembelajaran covid 19 ini, terkait permusuhan belum ditemukannya persaingan yang signifikan dengan sekolah lain dikarenakan hanya satu satunya sekolah negeri di daerah tersebut. Keempat poin tersebut ketiga dijalankan dengan sebaik mungkin maka akan terciptanya lingkungan dan perubahan yang signifikan terhadap pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci: Lingkungan, Organisasi, Kelembagaan.**



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesainya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sebagai sebuah wacana yang tidak ada habisnya dibahas, Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

Atas dasar kenyataan itu, maka lingkungan pendidikan harus ditata dan dirawat hingga kelihatan bersih dan rapih. Lingkungan harus dipandang sebagai bagian dari pendidikan. Lingkungan harus dijadikan factor penting untuk membentuk pribadi anak-anak atau mahasiswa yang belajar di sekolah atau kampus. Sekolah atau kampus tidak boleh dibiarkan kotor dan tidak terurus. Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya terjaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian dan keindahan. Oleh sebab itu sekolah atau kampus tidak boleh menampakan kekumuhan.

Sekolah/Madrasah sebagai arena berperilaku di suatu lingkungan organisasi lembaga pendidikan yang dapat berperan untuk mewujudkan terciptanya kehidupan lingkungan yang baik dalam lingkup sekolah dan masyarakat kelak. Proses pendidikan di sekolah memainkan peranan penting dalam mewujudkan visi tersebut. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta sebagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami Bpk Dr. H. Rusdiana, Drs., M.M. yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang "Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan" ini.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 14 Mei 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>3</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>4</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>4</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Konsep Lingkungan Organisasi Kelembagaan .....	7
B. Tingkatan, Tipe, Dimensi dan Trend Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam .....	10
C. Organisasi Lembaga Pendidikan.....	17
<b>BAB III</b> .....	<b>18</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>
A. Metode Pendekatan Masalah .....	18
B. Unit Analisis .....	18
1. Subjek Penelitian.....	18
2. Informasi Penelitian .....	18
3. Lokasi Penelitian .....	19
C. Metode Pengumpulan Data .....	19
D. Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB IV</b> .....	<b>22</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>22</b>
A. Deskripsi data Hasil Penelitian .....	22
1. Inti dari Tujuan (1).....	25
2. Inti dari Tujuan (2).....	25
3. Inti dari Tujuan (3).....	26
B. Pembahasan/Diskusi .....	27
1. Inti dari Tujuan (1).....	27
2. Inti dari Tujuan (2).....	28
3. Inti dari Tujuan (3).....	29
<b>BAB IV</b>	
<b>KESIMPILAN</b> .....	<b>31</b>
A. Kesimpulan .....	31
B. Implikasi.....	32
C. Rekomendasi .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>34</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. Sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh dilingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

Menurut Berita yang di kutip dalam artikel Kompas” Ada sekian kendala: baik kendala ekonomi, kendala koneksi internet yang tidak stabil, ditambah dengan metode pembelajaran daring seefektif apa”.<sup>1</sup> Maka atas dasar kenyataan itu, maka lingkungan pendidikan harus ditata dan dirawat hingga kelihatan bersih dan rapih. Hal tersebut juga didukung oleh teori Mintzberg, bahwasanya lingkungan organisasi mencakup (Stabilitas, Kompleksitas, disverifikasi pasar dan persaingan).

Lingkungan harus dipandang sebagai bagian dari pendidikan. Lingkungan harus dijadikan factor penting untuk membentuk pribadi anak-anak atau mahasiswa yang belajar di sekolah atau kampus. Sekolah atau kampus tidak boleh dibiarkan kotor dan tidak terurus. Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya terjaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian dan keindahan. Oleh sebab itu sekolah atau kampus tidak boleh menampakan kekumuhan.

---

<sup>1</sup> <https://www.kompas.com/edu/read/2020/08/12/112834471/pendidikan-daring-di-masa-covid-19?page=all>

MTsN 6 Sumedang merupakan tempat penelitian yang tepat untuk konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan, dikarenakan dalam suatu lingkungan masih ada perbedaan yang harus diteliti dalam lingkungan tersebut. Salah satu permasalahan yang terdapat di MTsN 6 Sumedang ialah faktor lingkungan dari segi ekonomi dan jangkauan sehingga peserta didik dan kualitas lembaga pendidikan masih membutuhkan bantuan dari beberapa pihak.

Disamping permasalahan di atas, lembaga tersebut tetap diminati peserta didik setempat walaupun jaraknya sangatlah jauh. Lembaga tersebut merupakan satu satunya lembaga madrasah negeri di daerah tersebut dikarenakan lingkungannya yang sangat jauh dari perkotaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan di MTS Negeri 6 Sumedang”**.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Stabilitas organisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang?
2. Bagaimana kompleksitas organisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang?
3. Bagaimana disvertealisasi pasar dan persaingan organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang?

#### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mengetahui Stabilitas organisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang
2. Mengetahui kompleksitas organisasi Kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang
3. Mengetahui disvertealisasi pasar dan persaingan organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang

#### D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam lingkungan organisasi lembaga pendidikan.

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dalam pengembangan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan
- b. Memberikan informasi pembanding dalam penggunaan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pegawai – pegawai, guru – guru dalam Dinas Pendidikan sebagai bahan masukan terkait pentingnya kualitas lingkungan terhadap organisasi lembaga di suatu pendidikan.
- b. Memahami factor – factor yang dapat mempengaruhi lingkungan di suatu organisasi lembaga pendidikan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dan dikembangkan lagi guna kepentingan tentang pendidikan yang lebih luas lagi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Lingkungan Organisasi Kelembagaan**

Pendidikan yang berada dalam sebuah lingkungan lembaga akan dikelola oleh sumber daya yang beragam dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri. Hal itu menunjukkan bahwa diperlukan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan pendidikan. Empat fungsi dalam manajemen tersebut adalah perencanaan, pengembagaan, pelaksanaan. Sehingga keempat fungsi ini dibutuhkan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, tanpa mensampingkan faktor lingkungan sebagai penentu keberhasilan pencapaian hasil. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Lingkungan pendidikan diyakini sebagai penentu keberhasilan pencapaian hasil proses pendidikan yang optimal.

Secara etimologis kata "lingkungan" dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku individu dan kelompok<sup>2</sup>. Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa "lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan".<sup>3</sup> Secara harfiah lingkungan adalah segala sesuatu yang mengitari kehidupan, baik berupa fisik seperti alam jagat raya dengan segala isinya, maupun berupa non-fisik, seperti suasana kehidupan beragama, nilai-nilai dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang berkembang, serta teknologi.<sup>4</sup>

Dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun

<sup>2</sup> Rusdiana, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 49

<sup>3</sup> Muhamad Khoirul Umam. "Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" *Jurnal Tinta*, 1:2, (September 2019), 19

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 291.

benda buatan manusia, atau alam yang bergerak, kejadian- kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungandengan seseorang. Sejauh mana seseorang berhubungan dengan lingkungannya, sejauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh pendidikan kepadanya. Tetapi keadaan itu tidak selamanya bernilai pendidikan, artinya mempunyai nilai positif bagi perkembangan seseorang, karena bisa saja malah merusak perkembangannya.<sup>5</sup>

Lebih spesifik Hall, mendefinisikan "Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi"<sup>6</sup>. Lingkungan merupakan segala sesuatu dari organisasi yang berupa teknologi (pengetahuan dan yang harus diantisipasi), produk, konsumen, keadaan geografi, ekonomi, politik, dan keadaan meteorologi dimana organisasi berada. Lingkungan (organisasi) didefinisikan oleh Robbin,<sup>7</sup> sebagai segala sesuatu yang berada diluar organisasi.

Namun, bukan hanya berada di luar organisasi, menurut Kusdi, "sesuatu atau hal-hal tersebut turut memiliki pengaruh terhadap kehidupan organisasi"<sup>8</sup>. Lebih Jelas, Nikels et.al., menyebutkan bahwa "lingkungan terdiri atas faktor-faktor sekitar yang dapat membantu atau menghambat perkembangan keberlangsungan usaha".<sup>9</sup> Merujuk pada pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa terdapat dua poin penting dengan apa yang dimaksudkan dengan lingkungan, yaitu:<sup>10</sup> Pertama lingkungan adalah Segala sesuatu atau seluruh elemen yang berada di luar organisasi. Kedua, Segala sesuatu atau seluruh elemen yang memiliki pengaruh terhadap organisasi. Jadi, jika didefinisikan secara utuh, lingkungan organisasi adalah seluruh elemen yang terdapat di luar organisasi yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi organisasi.

---

<sup>5</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 63-64.

<sup>6</sup> Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966), 199

<sup>7</sup> Stephen P. Robbins, Organizations Theory: Structure, Design and Application. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994), 226

<sup>8</sup> Kusdi, Teori Organisasi dan Administrasi. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 62

<sup>9</sup> William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. Pengantar Bisnis: Understanding Business. (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 13.

<sup>10</sup> Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017), 3

Pendidikan Islam itu ”adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia, serta sumber daya manusia menuju terbentuknya manusia yang seluruhnya sesuai dengan syari’at Islam”.<sup>11</sup> Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam adalah “proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat”<sup>12</sup>

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Menurut Abuddin Nata, kajian lingkungan pendidikan Islam (tarbiyah Islamiyah) biasanya terintegrasi secara implisit dengan pembahasan mengenai macam-macam lingkungan pendidikan. Namun dapat dipahami bahwa lingkungan pendidikan Islam adalah suatu lingkungan yang di dalamnya terdapat ciri-ciri ke-Islaman yang memungkinkan terselenggaranya pendidikan Islam dengan baik.<sup>13</sup>

Suhada, dalam kanjiannya, menyatakan bahwa;<sup>14</sup>. ”secra inplisit dalam al-Qur’an tidak dikemukakan penjelasan tentang lingkungan pendidikan Islam, kecuali lingkungan pendidikan yang terdapat dalam praktek sejarah yang digunakan sebagai tempat terselenggaranya pendidikan, seperti masjid, rumah, sanggar para sastrawan, madrasah, dan universitas.” Meskipun lingkungan seperti itu tidak disinggung secara langsung dalam al-Qur’an, akan tetapi al-Qur’an juga menyinggung dan memberikan perhatian terhadap lingkungan sebagai tempat sesuatu” Seperti dalam menggambarkan tentang tempat tinggal manusia pada umumnya, dikenal istilah al-qaryah <sup>15</sup> yang diulang dalam al-Qur’an sebanyak 54 kali”.

---

<sup>11</sup> Suhada “Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an” Jurnal Hikmah, XIII: 1, (Jajuari, 2017), 4

<sup>12</sup> Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399

<sup>13</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.

<sup>14</sup> Suhada “Lingkungan Pendidikan, 5

<sup>15</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan, 164

## B. Tingkatan, Tipe, Dimensi dan Trend Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

### 1. Elemen lingkungan lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan juga harus memperhatikan lingkungannya baik internal maupun eksternal sebagai bagian dari upaya pencapaian tujuannya dengan cara menganalisa lingkungan strategisnya (strategic analysis). Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh-pengaruh kunci serta pemilihan strategi yang sesuai dengan ketidakpastian, perubahan, dan tantangan yang berasal dari lingkungan.<sup>16</sup> Pada Prinsipnya Lingkungan lembaga pendidikan terdiri dari lingkungan internal dan eksternal.

#### a. Lingkungan Eksternal

James A.F. Stoner mendefinisikan lingkungan eksternal terdiri atas unsur-unsur yang berada di luar suatu lembaga, yang relevan pada kegiatan lembaga itu.<sup>17</sup> Lingkungan eksternal dibagi menjadi:

- 1) Lingkungan eksternal mikro: pelanggan, pesaing, pemasok, pemerintah, lembaga keuangan.
- 2) Lingkungan eksternal makro: keadaan ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya.

Selanjutnya Chuck Williams, menambahkan lingkungan eksternal menjadi lingkungan yang berubah yaitu angka kecepatan dari perubahan lingkungan umum dan khusus perusahaan baik perubahan yang stabil maupun perubahan yang dinamis.<sup>18</sup> Lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada diluar lembaga. Menurut Chuck Williams, lingkungan eksternal adalah semua kejadian diluar perusahaan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perusahaan.<sup>19</sup> Selain itu Hani Handoko, mengatakan bahwa lingkungan eksternal terdiri dari

---

<sup>16</sup> Umam." Lembaga Pendidikan, 20

<sup>17</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

<sup>18</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin), Jakarta.Salemba Empat, 2001) 61

<sup>19</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin), Jakarta.Salemba Empat, 2001) 55.

unsur-unsur diluar perusahaan yang sebagian besar tak dapat dikendalikan dan berpengaruh dalam pembuatan keputusan oleh manajer.<sup>20</sup>

#### b. Lingkungan Internal

Lingkungan internal adalah kejadian dan kecenderungan dalam suatu lembaga yang mempengaruhi manajemen, karyawan dan budaya lembaga. Mada Sutafa, mengidentifikasi elemen-elemen lingkungan yang mempengaruhi organisasi.

- 1) Sub sistem produksi, yang melaksanakan pembuatan produk atau jasa yang merupakan output organisasi.
- 2) Sub sistem perbatasan (boundary spanning), yang menangani transaksi yang terjadi pada batas antara organisasi dengan
- 3) Lingkungan yang terdiri perbatasan pada sisi input dan perbatasan pada sisi output.
- 4) Sub sistem pemeliharaan (maintenance), yang bertugas menjaga kelancaran operasi organisasi.
- 5) Sub sistem penyesuaian (adaptasi), yang melakukan perubahan organisasi terhadap perubahan lingkungan, untuk melihat
- 6) Permasalahan, kesempatan, perubahan dan mengatur adaptasi terhadap perubahan tersebut.
- 7) Sub sistem pengarah (manajemen), yang terpisah, berfungsi sebagai pengarah dari keseluruhan sub sistem lainnya untuk
- 8) Penentuan arah, strategi, tujuan dan kebijakan, mengembangkan organisasi dan mengatur serta mengkoordinasikan.

#### 2. Tingkatan lingkungan

Secara teoritik, lingkungan organisasi ini memiliki beberapa tingkatan. Scott, menyebut ada empat tingkatan lingkungan (level of environments), yaitu<sup>21</sup>:

---

<sup>20</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

a. Populasi organisasi.

Konsep populasi organisasi ini dipergunakan untuk menunjuk suatu tingkat lingkungan yang terdiri dari beberapa kumpulan (agregat) organisasi yang memiliki beberapa kesamaan. Sebagai contoh, organisasi pendidikan menunjuk pada berbagai bentuk sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, mulai dari sekolah umum sampai sekolah kejuruan/keahlian. Dalam hal ini, organisasi pendidikan memiliki beberapa kesamaan, terutama dari segi fungsi dan adanya pola dari kegiatan organisasi, yang mentransformasikan masukan menjadi keluaran organisasi yang memiliki beberapa kesamaan ini mempunyai elemen-elemen kompetensi yang dominan, misalnya semua organisasi pendidikan melakukan kompetensi dalam hal pengajaran bagi para siswanya.

b. Wilayah organisasi

Konsep wilayah organisasi ini menunjuk pada hubungan-hubungan yang terjadi diantara sejumlah organisasi, baik dalam tipe yang sama maupun dengan tipe organisasi yang berlain-lainan, yang berada dalam suatu wilayah geografis tertentu. Konsep ini lebih menekankan lingkungan organisasi bukan pada unit organisasi secara individual atau suatu karakteristik dari kumpulan organisasi, tetapi pada jaringan hubungan diantara berbagai organisasi, baik dengan tipe yang sama maupun dengan tipe yang berbeda-beda.

c. Organisasi fungsional

Konsep organisasi fungsional menunjuk pada suatu bidang lingkungan organisasi yang berbeda dengan konsep wilayah organisasi. Konsep ini menunjuk pada suatu hubungan antar organisasi atas dasar suatu fungsi tertentu. Sebagai contoh, system industri yang memproduksi karya seni, misalnya perusahaan penerbitan, rumah produksi film atau studio film, industry rekaman, perusahaan iklan dan sebagainya. Pada sistem ini terdapat hubungan yang fungsional, dimana semua organisasi produksi itu

3. Dimensi

---

<sup>21</sup> Scott, W. R. *Organizations: Rational, Natural and Open Systems* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981), 121.

Suatu organisasi tumbuh dan berkembang dalam suatu lingkungan tertentu dan memiliki hubungan yang bersifatresiprokal atau timbal balik dengan lingkungan dimana organisasi itu berada. Scott (dalam Rusdiana), menjelaskan, secara umum, dimensi lingkungan organisasi dalam hubungannya dengan tumbuh dan berkembangnya suatu organisasi, lingkungan dimana organisasi itu berada dapat dipilah menjadi dua dimensi, yaitu:<sup>22</sup>

- a. Dimensi lingkungan yang dipandang sebagai karakteristik dasar (Basic characteristic) lingkungan organisasi. Dalam hal ini akan dikaji beberapa karakteristik dasar lingkungan yang memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan organisasi. Atau dengan kata lain, dalam dimensi pertama ini akan dikaji kondisi-kondisi umum lingkungan yang melatar belakangi perkembangan suatu organisasi. Karena merupakan kondisi umum, maka cakupan dari karakteristik dasar ini relatif luas dan menggambarkan suatu kondisi umum yang terjadi dalam masyarakat dimana organisasi itu berada.
  - b. Dimensi lingkungan yang secara langsung berpengaruh terhadap perkembangan organisasi. Dalam hal ini dimensidimensi lingkungan yang dimaksud lebih khusus dan rinci. Hal ini berbeda dengan dimensi yang pertama yang berupa karakteristik dasar dan lingkungan, yang berupa kondisi umum lingkungan. Pada dimensi yang kedua ini dimensi lingkungan yang dimaksud lebih secara jelas menggambarkan adanya kaitan yang erat dan langsung antara dimensi lingkungan dengan perkembangan organisasi.
4. Trend perkembangan lembaga pendidikan islam

Terdapat beberapa variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison dalam Nasukah,<sup>23</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders

---

<sup>22</sup> Rusdiana, Pengembangan Organisasi, 56

<sup>23</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya.

a. skill – specific education

Skill-specific education atau dikenal sebagai pendidikan berbasis kompetensi (competency based education). Inovasi yang terjadi di dunia pendidikan akhir-akhir ini terfokus pada pengembangan skill tertentu yang diharapkan dimiliki oleh outcome pendidikan. Sebuah skill pendidikan mampu memfasilitasi pembelajaran peserta didik akan kemampuan teknis atau pengetahuan akan suatu topik spesifik yang diukur melalui kriteria performance tertentu pula. Adanya kebutuhan masyarakat akan penguasaan skill tertentu yang harus dimiliki outcome pendidikan merupakan salah satu variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan strategi kedepannya.

b. Learning – on – the – go

Learning-on-the-go atau dikenal sebagai mobile learning atau m-learning meski bukan ide yang terlalu baru akan tetapi totalitas pelaksanaan misalnya kemampuan jaringan dan aplikasi-aplikasi membuat pembelajaran model ini masih belum menjadi realitas. Kebutuhan masyarakat akan kemampuan penguasaan teknologi yang harus dimiliki output lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu variabel yang dapat menjadi strategi lembaga pendidikan Islam untuk dapat bersaing. Penguasaan teknologi menjadi salah satu upaya menguasai tantangan yang diberikan oleh jaman. Hal inilah yang harus mampu “ditangkap” oleh pengelola lembaga pendidikan Islam melalui analisis eksternalnya. Disamping itu, terdapat pergeseran perilaku pelanggan pendidikan di Indonesia. Seperti yang diungkapkan Azyumardi Azra yang dikutip oleh Mujamil Qomar: <sup>24</sup> (1) apabila dulu masyarakat malu memasukkan anaknya ke sekolah Islam, sekarang malah berburu khususnya sekolah Islam yang maju. (2)

---

<sup>24</sup> Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam, (Jakarta: Erlangga, 2002), 45.

Minat masyarakat muslim terhadap lembaga pendidikan Islam belakangan ini telah bergeser dari pertimbangan ideologis menuju pertimbangan rasional.<sup>25</sup>

c. Economic motive, family

Pemilihan sekolah Islam tidak hanya karena identitas keIslamannya tetapi lembaga pendidikan Islam yang dikelola secara profesional yang maju baik dari segi akademik maupun non akademik. Bahkan motif ekonomi, keluarga yang berasal dari golongan menengah ke atas adalah mencari lembaga pendidikan yang terjamin mutu akademik dan kepribadiannya. Artinya: "bidang ekonomi-psikologi-sosial memberikan tren baru variabel lingkungan eksternal yang harus disadari dan direspon oleh pengelola lembaga pendidikan Islam dan diwajantahkan dalam bentuk strategi-strategi pengembangan lembaga pendidikan Islam".<sup>26</sup>

5. Model – model lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam

Menurut Wright et.al. "lingkungan internal organisasi (khususnya dalam sebuah perusahaan) merupakan sumberdaya organisasi yang akan menentukan kekuatan dan kelemahan organisasi"<sup>27</sup>. Lingkungan internal ini perlu dianalisis untuk mengetahui kekuatan (strength) dan kelemahan (weaknesses) yang ada dalam organisasi. Sumberdaya perusahaan ini meliputi sumberdaya manusia, sumberdaya perusahaan dan sumberdaya fisik. Hal senada juga diungkapkan Murniati dan Usman, bahwa; "lingkungan internal terdiri dari variabel-variabel (kekuatan dan kelemahan) yang ada di dalam organisasi, tetapi biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak"<sup>28</sup>

a. Lingkungan internal LPI

Komponen pertama yang harus dianalisis dalam lingkungan LPI adalah internal environment yaitu organisasi pendidikan itu sendiri. Menurut

---

<sup>25</sup> Mujamil Qomar, Manajemen..., hlm. 45.

<sup>26</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 32

<sup>27</sup> Peter Wright etal. Strategic Management: Concepts and Cases, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996), 52.

<sup>28</sup> Murniati dan Nasir Usman, Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), 46

Evans<sup>29</sup>, "Internal environment dibentuk oleh seluruh kelompok internal sekolah, seperti tim manajemen puncak (kepala sekolah dan ketua yayasan), manajemen tingkat menengah seperti kepala bidang, staf pengajar, staf administrasi seperti sekretaris, staf domestik seperti bagian pelayanan, dapur serta cleaning service" Murid juga merupakan bagian dari lingkungan internal sekolah selain juga orang tua dan komite sekolah. Seluruh kelompok-kelompok tersebut akan membentuk atmosfer internal serta budaya sekolah yang unik.

b. Lingkungan Mikro LPI

- 1) Pesaing (competitors)
- 2) Pelanggan (customers)
- 3) Perantara (intermediaries)
- 4) Public (public)

c. Lingkungan Makro LPI

Dalam kajian manajemen strategik, para ahli menyebut lingkungan makro dengan nama yang berbeda-beda antara lain Lingkungan jauh (remote environment), Lingkungan ini menurut Pearce dan Robinson,<sup>30</sup> terdiri atas faktor-faktor yang berasal dari luar, dan biasanya tidak terkait dengan situasi operasi suatu perusahaan, antara lain ekonomi, sosial, politik, teknologi, dan ekologi. Kotler menyebut ada enam faktor yaitu demografi, ekonomi, alam, teknologi, politik dan budaya<sup>31</sup>.

Dalam komtek pendidikan, Evans, menyebut lingkungan sekolah makro sekolah terdiri atas kekuatan-kekuatan antara lain:<sup>32</sup> demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio kultural, ekologi dan teknologi.<sup>33</sup> Dari pendapat-pendapat ahli di atas, artikel ini memfokuskan pada analisis lingkungan makro berdasarkan pendapat dari Evans, yaitu: demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio-kultural, ekologi, dan teknologi.

---

<sup>29</sup> Evans, Ian G. *Marketing For School*. New York: Cassel. 1995), 13

<sup>30</sup> John A. Pearce dan Richard B. Robinson, *Manajemen strategi*. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014), 112

<sup>31</sup> Philip Kotler, *Marketing Essentials*. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), 84.

<sup>32</sup> Ian G. Evans, *Marketing...*, 18

<sup>33</sup> Alina Filip, *A Global .....*, . 1555

### C. Organisasi Lembaga Pendidikan

#### 1. Macam-macam lingkungan pendidikan islam

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada ketentuan umum, dinyatakan bahwa: (1) Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. (2) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (3) Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.<sup>34</sup>

Atas dasar itu, maka , Nasukah, dalam kajiannya "Analisis Lingkungan Pendidikan Islam", megemukakan bahwa lingkungan Pendidikan Islam , terdiri dari:81 :<sup>35</sup>

- a. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan islam
- b. Sekolah/madrasah sebagai lingkungan pendidikan islam
- c. Masjid sebagai lingkungan pendidikan islam
- d. Masyarakat sebagai lingkungan pendidikan islam
- e. Lingkungan alam sebagai sumber belajar

---

<sup>34</sup> Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Bab I, Pasal 1), 47.

<sup>35</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 28

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Untuk dapat meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah negeri 6 Sumedang yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* <sup>36</sup>.

Penelitian kualitatif lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan.

#### **B. Unit Analisis**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sarana dan prasarana Mts Negeri 6 Sumedang, Bpk Asep Rusnadi, S.Pd.I. Dikarenakan mempunyai informasi mendalam terkait lingkungan di dalam organisasi lembaga pendidikan khususnya di MTs Negeri 6 Sumedang.

##### **2. Informasi Penelitian**

Informasi tambahan dalam penelitian dilakukan pada masa pandemi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku dan berjaga jarak. Dalam

---

<sup>36</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9

penelitian ini berfokus pada lingkungan organisasi lembaga pendidikan khususnya berbasis islam.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 sumedang yang beralamatkan di Dusun Gamlung, RT.04 RW 06. Desa Pamulihan, Kab. Sumedang, Jawa Barat (45362). Alasan memilih sekolah ini dikarenakan masih jarangya sekolah negeri dan berbasis islami di daerah lingkungan tersebut.

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, menganalisisi, mengolah, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penilaian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>37</sup>

#### 1. Observasi Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

#### 2. Perekaman

---

<sup>37</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

Perekaman dilakukan ketika peristiwa itu terjadi. Menggunakan recorder mobile.

3. Wawancara. Dilakukan dengan face to face dikarenakan sedang berjaga jarak dan situasi dan kondisi yang sedang tidak ramai. Dengan menggunakan beberapa pertanyaan dan di jawab ketika wawancara berlangsung.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis itu dimulai tepat pada saat penyediaan data tertentu yang relevan selesai dilakukan dan analisis yang sama diakhiri atau dipandang boleh berakhir manakala kaidah yang berkenaan dengan objek yang menjadi masalah itu telah ditemukan. Selama peneliti belum menemukan kaidah yang berkenaan dengan masalahnya, selama itu pula analisis masih tetap layak dan perlu dikerjakan.

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono<sup>38</sup> menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “*Grounded*”, namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.

Dalam upaya memecahkan masalah, peneliti tentu saja harus menelusuri lika-likunya. Dalam menelusuri itulah peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis itu dimulai tepat pada saat penyediaan data tertentu yang relevan selesai dilakukan dan analisis yang sama diakhiri atau dipandang boleh berakhir manakala kaidah yang berkenaan dengan objek yang menjadi masalah itu telah ditemukan. Selama peneliti belum

---

<sup>38</sup> Sugiyono, 245

menemukan kaidah yang berkenaan dengan masalahnya, selama itu pula analisis masih tetap layak dan perlu dikerjakan.

Dalam menelusuri peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi data Hasil Penelitian**

##### **a. Profil Sekolah**

##### **1) Data Madrasah**

Nama Madrasah : MTs Negeri 6 Sumedang  
NPSN : 20278973  
NSM : 121.1.32.11.0006  
Kode Satuan : 674622  
NPWP : 00.123.074.7-446.000  
Akreditasi : A  
No Akreditasi : 02.00/111/BAP-SM/SK/X/2015  
Alamat : Dusun Gamlung, RT 04  
Desa : Pamulihan  
Kecamatan : Pamulihan  
Kabupaten : Sumedang  
Provinsi : Jawa Barat  
Kode Pos : 45362  
Titik Koordinat : -6.876306, 107 .896203

##### **2) Visi**

“Terwujudnya Madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan umum dan keagamaan serta pengembangan diri berciri khas agama Islam untuk melahirkan lulusan yang berkualitas dan berakhlakul karimah”.

##### **3) Misi**

- a. Menjalin ukhuwah Islamiah antara madrasah dengan masyarakat
- b. Memberi kesempatan yang sama kepada semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan

- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam penerapan ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi, olah raga dan seni budaya melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- d. Menumbuh kembangkan kesadaran untuk membentuk kepribadian yang islami melalui kegiatan pembiasaan
- e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

4) Sejarah

Keberadaan MTs Negeri 6 Sumedang sebagai bagian integral dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hadir begitu saja, melainkan melalui suatu proses perjalanan yang relatif cukup panjang. Bermula dari berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah pada tahun 1969/1970 atas prakarsa para tokoh pendidik, tokoh agama dan masyarakat.

Dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah kemudian menjadi MTs GUPPI Cimasuk dibawah naungan Yayasan GUPPI dan mendapai piagam terdaftar dari Departemen Agama Provinsi Jawa Barat tanggal 21 Februari 1981.

Tahun 2009 MTs GUPPI Cimasuk berubah status menjadi Negeri dengan nama MTs Negeri Pamulihan melalui Keputusan Menteri Agama No. 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 MTs Negeri. Selanjutnya terhitung sejak tanggal 27 Juli 2015, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2015, Madrasah Tsanaawiyah Negeri (MTsN) Pamulihan Kab. Sumedang berubah namanya menjadi MTs Negeri 6 Sumedang.

5) Sarana dan Prasarana

<b>Uraian Sarana</b>	<b>Kuantitas</b>
Tanah Bangunan	3.132 m <sup>2</sup>
Lapangan olahraga	1.205 m <sup>2</sup>
Halaman	756 m <sup>2</sup>
	700 m <sup>2</sup>

Belum digunakan	471 m <sup>2</sup>
<b>Bangunan</b>	
Ruang kelas	11 Ruang (891 m <sup>2</sup> )
Ruang guru	1 ruang (81 m <sup>2</sup> )
Ruang TU	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Ruang Kepala	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Perpustakaan	1 ruang (27 m <sup>2</sup> )
Laboratorium IPA	1 ruang (80 m <sup>2</sup> )
<b>Peralatan Komputer</b>	
PC Server	30 unit
PC	20 unit
Laptop	12 unit
Printer	5 unit

6) Data Guru

PNS			Non PNS			Total
L	P	Jml	L	P	JML	
10	2	12	4	9	13	25

7) Data Siswa

Kelas	Rekap Awal		Jumlah
	L	P	
VII	75	63	138
VIII	55	71	126
IX	66	67	133
Jumlah	196	201	397

b. Jadwal dan waktu penelitian

No	Tanggal	Keterangan

1	08 April 2021	Meminta izin penelitian kepada pihak sekolah
2	12 April 2021	Melakukan observasi dan wawancara kepada Wakasek Sarana dan Prasarana

c. Tahapan Penelitian

No	Keterangan	Tanggal
1	Meminta izin penelitian	08 April 2021
2	Observasi	12 April 2021
3	Penelitian Wawancara	12 April 2021

1. Inti dari Tujuan (1)

Pertanyaan terkait dengan stabilitas organisasi kelembagaan di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban dari narasumber “Stabilitas di MTsN 6 Sumedang ini sangatlah mengalami perubahan yang signifikan, terkait mengenai proses pembelajaran daring yang terakadng tidak stabil baik dari proses pembelajarannya maupun koneksi yang tidak stabil dikarenakan koneksi internet maupun peserta didik yang tidak mempunyai kuota maupun alat komunikasi.

Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro’at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lemabag ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di off kan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.”

2. Inti dari Tujuan (2)

Pertanyaan terkait kompleksitas oragnisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban narasumber “Kegiatan belajar mengajar sebelum masa covid 19 ini sebelumnya berjalan dengan lancar, sampai akhirnya datang masa pandemic ini yang sebelumnya kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sederhana menjadi sangat kompleks, hal tersebut juga dirasakan banyak pihak, baik dari peserta didik, guru maupun orang tua yang harus ekstra sabar dan telaten dalam melakukan kegiatan belajar daring seperti sekarang.

terkait trend pembelajaran kami selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Akan tetapi sekarang tidak adanya UN maka nanti akan ada perubahan perubahan pemfokusan terkait persiapan untuk kelas IX. Untuk organisasi terkait dengan masyarakat kami sudah bekerja sama dengan masyarakat apabila ada acara-acara sekolah kita selalu melibatkan warga baik dari segi perizinan maupun aktivitas di sekolah.

Inti dari Tujuan (3)

Pertanyaan terkait disverifikasi pasar dan persaingan organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban narasumber “Ada beberapa sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terkait ekonomi masyarakat sini bisa terbelah menengah kebawah. Maka dari itu kami pihak sekolah sangatlah membutuhkan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk tercapainya lingkungan sekolah dan belajar yang tenang dan sejahtera.

Terkait mengenai permasalahan atau disverifikasi pasar di lembaga sekolah ini dapat dilihat dari kekurangan peralatan proses pembelajaran daring. Ada beberapa peserta didik yang masih belum mempunyai alat komunikasi atau handphone ataupun kuota, maka solusi yang kami ambil dalam permasalahan tersebut ialah memberikan kemudahan mengenai pengambilan soal langsung ke sekolah di

setiap paginya, lalu di kumpulkanya besok pagi sembari mengambil soal berikutnya.

adapun organisasi lembaga pendidikan islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro'at dan sholawat, adapun organisasi lainya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesukses anak anaknya”.

## B. Pembahasan/Diskusi

Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu aspek kajian teoretis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil.

### 1. Inti dari Tujuan (1)

#### a. Aspek Kajian Teoretis

Secara etimologis kata ”lingkungan” dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tinkahlaku individu dan kelompok”<sup>39</sup> Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa ”lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”. hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana Mts Negeri 6 Sumedang memberikan beberapa fasilitas berorganisasi untuk mempengaruhi lingkungan sekolah agar aktif, sesuai ketertarikan siswa tersebut. Yang mana organisasi tersebut dapat menunjang keberhasilan lembaga tersebut dan meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa. Sehingga dapat bersaing dengan lembaga lembaga lain. Hal ini dibuktikan dengan juaranya kegiatan kesenian dan pramuka di lembaga tersebut.

#### b. Aspek Kajian Empiris

---

<sup>39</sup> Rusdiana, “Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan "Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi"<sup>40</sup> begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan".<sup>41</sup>

c. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.

## 2. Inti dari Tujuan (2)

a. Aspek Kajian Teoritis

Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison (dalam Nasukah),<sup>42</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya. Diantaranya ialah skill specifi education, learning on the go, economic motive, family.

Dalam penelitian ini diaplikasikan terkait learning on the go. Karena mengikuti trend yang ada pada pebelajaran di zaman sekarang. Yang mana digunakan pembelajaran berbasis online atau biasa disebut dengan daring (dalam

---

<sup>40</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>41</sup> Muhamad khoirul anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

<sup>42</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

jaringan). Maka lembaga tersebut mengikuti proses pembelajaran berbasis online dan mempunyai system pembelajarannya sendiri.

b. Aspek Kajian Empiris

Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan “learning on the go” belumberfokus kepada skill specific education dan economic motive, family. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

c. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), kingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>43</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekuranganya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.

### 3. Inti dari Tujuan (3)

a. Aspek Kajian Teoritis

Dalam penelitian ini menyebutkan terakit adanya organisasi qiro’at dan sholawat. Yang mana Abuddin Nata, menjelaskan bahwa; <sup>44</sup> di dalam al-Qur’an tidak ada satu pun kata yang secara langsung menunjukkan pada arti sekolah (madrasah). Akan tetapi sebagai akar dari kata madrasah, yaitu darasa di dalam al-Qur’an dijumpai sebanyak 6 kali. Kata-kata darasa tersebut mengandung pengertian yang bermacam-macam seperti mempelajari qiro’at dan sholawat.

Adapula mushola sebagai tempat penunjang pembelajaran islamy dan tempat beribadah, dan juga dijadikan tempat praktek sholat dan berdiskusi.

---

<sup>43</sup> Nasukah. ”Analisis Lingkungan Lembaga, 13

<sup>44</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, 171.

Dibalik tujuan sekolah ada juga tujuan masyarakat yang mana sekolah dan masyarakat saling membantu dan bergotong royong untuk tujuan bersama sama halnya dengan pengertian masyarakat yang mana masyarakat adalah kumpulan perorangan yang memiliki keyakinan dan tujuan yang sama, menghimpun diri secara harmonis dengan maksud dan tujuan bersama.<sup>45</sup> Setiap pertengahan semester sekolah selalu di adakan study tour alam, dalam memanfaatkan alam dan bertadabur alam untuk belajar langsung dengan lingkungan sekitar.

b. Aspek Kajian Empiris

Dilihat dari aspek sebelumnya maka sangatlah berkesinambungan dengan teori dan fakta yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Mts Negeri 6 sumedang. Yang mana lembaga tersebut memimpikasikan terakit dengan kajian atau ilmu yang telah di paparkan dalam pembahasa di bab II yang menjelaskan terkait dengan lingkungan pendidikan islam.

c. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Maka untuk menjawab terakit bagaimana pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumedang ini sangatalah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

Maka dapat kita simpulkan bahwasanya lembaga MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerinta dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemandirian baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

---

<sup>45</sup> Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ), 233.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lingkungan organisasi lembaga pendidikan di MTs Negeri 6 Sumedang dapat disimpulkan dalam beberapa hal, diantaranya ialah Stabilitas : Lingkungan organisasi dapat berubah dari keadaan stabil menjadi dinamis. Dalam penelitian ini ditemukan perubahan pembelajaran pada masa pandemic, yang mana keadaan ini tidak dapat diprediksikan sebelumnya. Yang berawal pembelajaran secara offline menjadi online. Hal tersebut membuat seluruh komponen guru, siswa dan orang tua harus menghadapi masa stabilitas ini.

Kompleksitas: Lingkungan organisasi dapat berubah dari sederhana menjadi kompleks. Telah kita ketahui pembelajaran daring merubah semua system belajar sekarang. Yang sebelumnya hanya belajar di dalam kelas. Sekarang menjadi lebih kompleks menggunakan beberapa aplikasi ataupun websote dan lain. Hal tersebut juga sangat merubah cara belajar siswa dan bimbingan dari orang tua.

Diversifikasi pasar: pasar dari organisasi dapat berubah dari integrasi menjadi diversifikasi, yang di sebabkan oleh perubahan masyarakat dan wilayah oragnisasi. Diversifikasi yakni perbuatan membuat segala sesuatu menjadi itu lebih beragam dengan tujuan supaya tidak terpaku pada satu hal saja. Yang mana permasalahan di sekolah ini menemukan bahwasanya tidak semua siswa mempunyai handphone untuk pembelajaran daring. Maka splusi lain yang dilakukannya ialah siswa mengambil soal ke sekoalh setiap pagi dan mengambilkanya besok ketika mengambil soal lagi ke sekolah.

Permusuhan (persaingan): lingkungan organisasi dapat berubah dari persaingan menjadi permusuhan, yang disebabkan kompetisi. Dalam studi ini, tidak ditemukan persaingan dengan sekolah lain. Karena sekolah yang negeri di daerah tersebut hanyalah MTsN 6 Sumedang saja. Adapun kompetisi yang masih

sangat populer ialah kompetisi terkait dengan kompetisi kesenian dan paskibra yang sering menjadi juara favorite di kabupaten sumedang.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.
- b. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), lingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>46</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.
- c. Pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumdenag ini sangatalah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terakait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya

---

<sup>46</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini berikut penlitu mencoba memberikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

- a. Peneliti berharap peserta didik dapat memberikan kontribusi dan menjunjung tinggi semangat berorganisasi dalam ruang lingkup lingkungan di lembaga pendidikan.
- b. Peniliti berharap untuk kemajuan kedepannya di dalam suatu lembaga pendidikan. Guru – guru dapat lebih memfokuskan terhadap skill – skill terpendam siswa dalam meraih cita cita nya untuk menjunjung tinggi kemampuan siswa yang kreatif.
- c. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang lebih dalam lagi terkait lingkungan organisasi lembaga pendidikan di berbagai wilayah dalam cakupan spefifik atau meluas.

## DAFTAR PUSTAKA

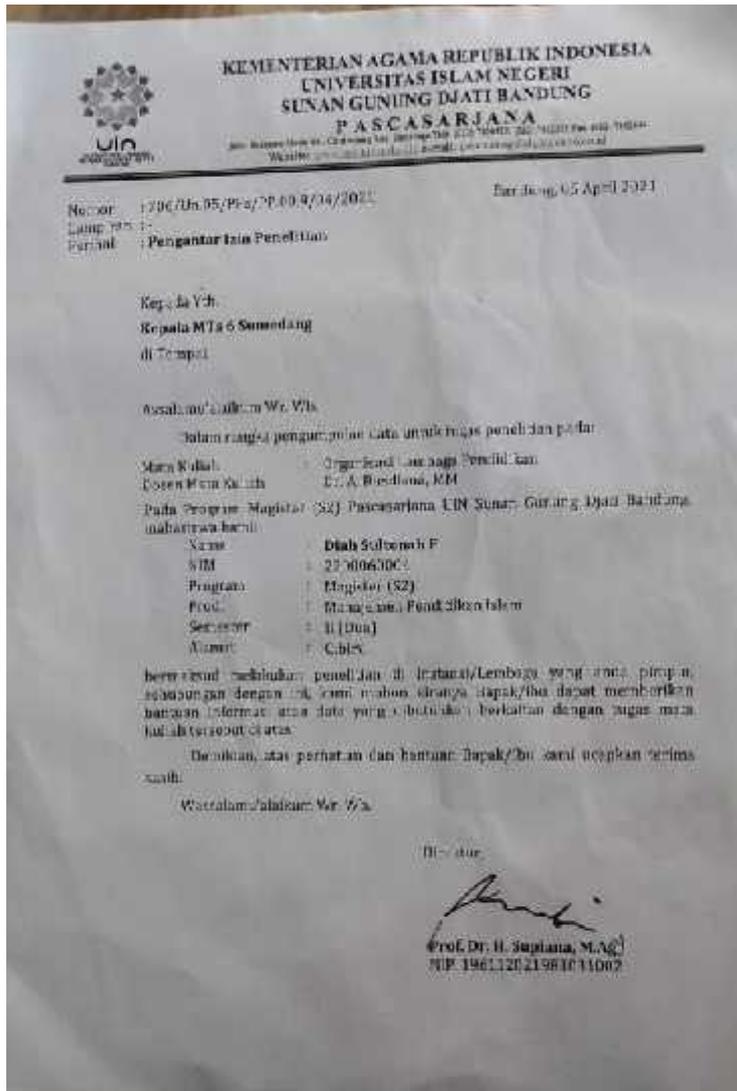
- Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.
- Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),
- Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ),
- Al-Rasyidin, Falsafah Pendidikan Islam, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008),
- Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017),
- Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin),. Jakarta.Salemba Empat, 2001) 55.
- Evans, Ian G. Marketing For School. New York: Cassel. 1995), 13
- Filip, Alina."Global Analysis of the Educational Market Environment," Procedia-Social and Behavioural Science, 4: 6. (December, 2012).
- Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966),
- Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17
- John A. Pearce dan Richard B. Robinson, Manajemen strategi. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014),
- Kusdi, Teori Organisasi dan Administrasi. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009),
- Lubis, Hari. S.B. & Martani Husaini. Teori Organisasi (Suatu Pendekatan. Makro). (Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial UI, 1987), Lukman Santoso, Ibu-ibu Pencetak Orang-orang Hebat, (Yogyakarta: Buku Biru, 2011),
- Manda Sutafa Organisasi Pendidikan. (Yogyakarta: FKIP-UNY, 2002),
- Mintzberg, Henry. Structure in Five: Designing Effective Organization. (Engelwood: Cliffs, 1983),135
- Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019)

- Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam, (Jakarta: Erlangga, 2002),
- Mulyasa, E. Menjadi Kepala Sekolah Profesional, cet, ke 10. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),
- Murniati dan Nasir Usman, Implementasi Manajemen Stratejik dalam Pemberdayaan Sekolah Manengah Kejuruan, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009),
- Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399
- Peter Wright etal. Strategic Management: Concepts and Cases, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996), 52.
- Philip Kotler, Marketing Essentials. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999),
- Philip Kotler, Marketing Essentials. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), 81.
- Rusdiana, A, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016).
- Scott, W. R. Organizations: Rational, Natural and Open Systems (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981),
- Stephen P. Robbins, Organizations Theory: Structure, Design and Application. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994),
- Stoner, A.F James dan Edward Freeman (eds). 2006. Manajemen Jilid I, terj. Alexander S. (Jakarta: Prahallindo, 2006), 21
- Suhada "Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an" Jurnal Hikmah, XIII: 1, (Jajuari, 2017), 4
- Thomas L. Wheelen, dan J. David Hunger, Strategic Management and Bussiness Policy, Fourth Edition, (New York: Addison Wesley Publishing Company, 2000),
- Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2006),

- Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Bab I, Pasal 1),
- Warren J. Keegan, Manajemen Pemasaran Global, Jilid I, Trj. Sindoro dan Tanty Syahlina Tarigan, (Jakarta: Prenhallindo, 2009),
- William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. Pengantar Bisnis: Understanding Business. (Jakarta: Salemba Empat, 2004),
- Yurniwati. Pengaruh Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Strategi terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur, (Bandung: Universitas Padjadjaran, 2005),
- Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

**LAMPIRAN:**

1. Surat Permohon Riset



2. Surtat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



3. Dekumen Penelitian Lainnya



LAMPIRAN: 3 PEMEMBUAT POSTER MALALAH Berbasis Jurnal

**LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**  
**Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang**  
**Kelompok 1/MPI Reguler A**  
Van Nyamsiah, Agus Akmaludin, Daseri Miyasi dan Diah Sultanah Fitoloka

**Abstrak**  
Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan pendidikan adalah suatu masyarakat atau masyarakat pendidikan yang berlangsung. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan organisasi lembaga pendidikan Islam yang ada di MTs Negeri 6 Sumedang. Hasil analisis cara mendeskripsikan bahwa terdapat 3 poin penting yaitu tentang konsep organisasi keorganisasian, lingkungan, tipe dan bentuk kelembagaan dan organisasi lembaga pendidikan Islam. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positif, tetapi mempunyai sedikit kelemahan. Kelemahan lembaga tersebut adalah dengan sebaik mungkin maka akan terciptanya lingkungan dan pengaruh yang positif dan lembaga pendidikan yang lebih baik di lain waktu.

**Pendahuluan**  
Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk memperoleh kualitas yang diinginkan, sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang bisa jadi lebih baik jika dia dibesarkan oleh keluarga miskin, untuk ditanggarkan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik melalui kurikulum atau sarana (termasuklah tempat belajar dan pengajaran dan budaya). Melalui praktik pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku di suatu lingkungan belajar tersebut dalam suatu lembaga. Kemudian lembaga pendidikan ini akan akan berpedaya karena dan masalah yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

**Metode Penelitian**  
Metode penelitian kualitatif, analisis deskriptif, analisis kualitatif. Jenis data penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari suatu generalisasi (Yogyakarta, 2013) di lokasi penelitian ini adalah deskriptif analisis.

**Pembahasan**  
Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebagai lembaga pendidikan yang ada di lingkungan masyarakat yang ada di lingkungan. Di antaranya Pramuka, PMK, Perkota, Olahraga, Bola Voli, Futsal, dan Kesenian juga kesenian. Terlihat hasil yang ada di sekolah ini adalah memiliki program-kelompok-kelompok dan perannya berbeda, seperti olahraga pembelajaran daring berbasis online. Keluarga dari pihak lain juga orang tua siswa cenderung mendukung dan membantu anak belajar di rumah.

**Kesimpulan**  
MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerintah dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

**Daftar Pustaka**  
Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jilid ke 1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 103.  
M. Rasyida, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2014), 103-104.  
Diah Nurrahmah, "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" *Jurnal Tarbiyatuna*, 1 - 1 (Januari 2017),  
Chack Wilbur, *Manajemen Perencanaan dan Evaluasi*, M. Saibudin, Jakarta: Swemb Empat, 2001: 52

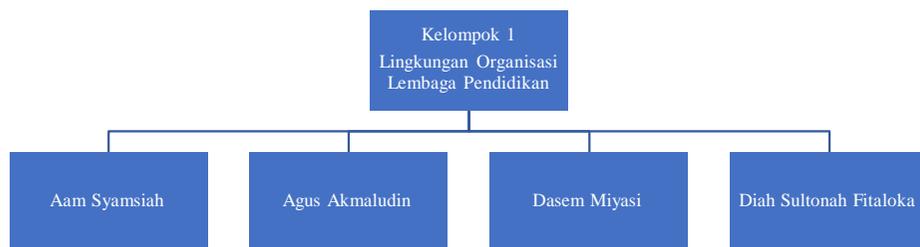
Pasebanjara  
**MPI-A**  
Reguler  
2020

**LAMPIRAN: 2**

**LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang

**KERANGKA KERJA DAN DESAIN PROSES TUGAS KELOMPOK OLP**



**LOKUS PENELITIAN:**

**KLS A di Madrasah Tsanawiyah diutamakan MTs-Negeri**

## II. Templet Penulisan Jurnal Internasional

	<p>LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG (<i>EDUCATIONAL INSTITUTION ORGANIZATION ENVIRONMENT MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG</i>)</p>	
---	---	---

**Abstract.** *The educational environment is an institution or institution in which education takes place. This environment will affect the ongoing educational process. Therefore, this study aims to determine the organizational environment of Islamic education institutions in MTs Negeri 6 Sumendang. The method used in this research is the qualitative method, which is more concerned with the aspects of the process than the results. The type of this research is descriptive analysis, namely the type of research that clearly describes the research problem in the discussion and conclusion. The results of the data analysis is describe that there are 3 important points, namely the concept of institutional organization, levels, types and trends of institutions and organizations of Islamic educational institutions. The results of this study can be used as related to the online learning process and seen from the aspect of the organizational environment, it is very supportive for the progress of both the school and the community. In other words, these institutions have a positive influence on the surrounding community. These three points are carried out as well as possible so that it will create an environment and a significant influence on education that is more effective and efficient.*

**Keywords:** *Environment, Organization, Institution.*

Received:

Accepted:

Published:

### INTRODUCTION

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh dilingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak

untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

## **METHODS**

Untuk dapat meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah negeri 6 Sumedang yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* <sup>47</sup>.

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sarana dan prasarana Mts Negeri 6 Sumedang. Dikarenakan mempunyai informasi mendalam terkait lingkungan di dalam organisasi lembaga pendidikan khususnya di MTs Negeri 6 Sumedang. Informasi tambahan dalam penelitian dilakukan pada masa pandemi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku dan berjaga jarak. Dalam penelitian ini berfokus pada lingkungan organisasi lembaga pendidikan khususnya berbasis islam. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 sumedang yang beralamatkan di Dusun Gamlung, RT.04 RW 06. Desa Pamulihan, Kab. Sumedang, Jawa Barat (45362). Alasan memilih sekolah ini dikarenakan masih jarang nya sekolah negeri dan berbasis islami di daerah lingkungan tersebut.

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>48</sup> Dalam menelusuri peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian.

## **RESULTS**

Pertanyaan terkait dengan konsep organisasi kelembagaan di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang. Jawaban dari narasumber “Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro’at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lembaga ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di off kan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.”

Pertanyaan terkait tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang Jawaban narasumber “terkait trend pembelajaran kami selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Akan tetapi sekarang tidak adanya UN maka nanti akan ada perubahan perubahan pemfokusan terkait persiapan untuk

---

<sup>47</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9

<sup>48</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

kelas IX. Untuk organisasi terkait dengan masyarakat kami sudah bekerja sama dengan masyarakat apabila ada acara-acara sekolah kita selalu melibatkan warga baik dari segi perizinan maupun aktivitas di sekolah. Ada beberapa sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terkait ekonomi masyarakat sini bisa terbilang menengah kebawah. Maka dari itu kami pihak sekolah sangatlah membutuhkan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk tercapainya lingkungan sekolah dan belajar yang tenang dan sejahtera.”

Pertanyaan terkait organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban narasumber “adapun organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro’at dan sholat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara-acara keagamaan Islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesuksesan anak-anaknya”.

## **DISCUSSION and CONCLUSIONS**

### **1. Inti dari Tujuan (1)**

Aspek Kajian Teoritis. Secara etimologis kata “lingkungan” dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku individu dan kelompok<sup>49</sup> Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa “lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”. Hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana MTs Negeri 6 Sumedang memberikan beberapa fasilitas berorganisasi untuk mempengaruhi lingkungan sekolah agar aktif, sesuai ketertarikan siswa tersebut. Yang mana organisasi tersebut dapat menunjang keberhasilan lembaga tersebut dan meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa. Sehingga dapat bersaing dengan lembaga lain. Hal ini dibuktikan dengan juaranya kegiatan kesenian dan pramuka di lembaga tersebut.

Aspek Kajian Empiris. Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan “Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi<sup>50</sup>” begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”.<sup>51</sup>

Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.

### **2. Inti dari Tujuan (2)**

Aspek Kajian Teoritis. Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison (dalam Nasukah),<sup>52</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga

<sup>49</sup> Rusdiana, “Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

<sup>50</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>51</sup> Muhamad khoirul anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

<sup>52</sup> Nasukah. “Analisis Lingkungan Lembaga, 10

pendidikannya. Diantaranya ialah skill specific education, learning on the go, economic motive, family. Dalam penelitian ini diaplikasikan terkait learning on the go. Karena mengikuti trend yang ada pada pembelajaran di zaman sekarang. Yang mana digunakan pembelajaran berbasis online atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Maka lembaga tersebut mengikuti proses pembelajaran berbasis online dan mempunyai system pembelajarannya sendiri.

Aspek Kajian Empiris. Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan “learning on the go” belumberfokus kepada skill specific education dan economic motive, family. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), lingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>53</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.

### **3. Inti dari Tujuan (3)**

Aspek Kajian Teoritis. Dalam penelitian ini menyebutkan terakit adanya organisasi qiro'at dan sholawat. Yang mana Abuddin Nata, menjelaskan bahwa; <sup>54</sup> di dalam al-Qur'an tidak ada satu pun kata yang secara langsung menunjukkan pada arti sekolah (madrasah). Akan tetapi sebagai akar dari kata madrasah, yaitu darasa di dalam al-Qur'an dijumpai sebanyak 6 kali. Kata-kata darasa tersebut mengandung pengertian yang bermacam-macam seperti mempelajari qiro'at dan sholawat. Adapula mushola sebagai tempat penunjang pembelajaran islamy dan tempat beribadah, dan juga dijadikan tempat praktek sholat dan berdiskusi. Dibalik tujuan sekolah ada juga tujuan masyarakat yang mana sekolah dan masyarakat saling membantu dan bergotong royong untuk tujuan bersama sama halnya dengan pengertian masayarat yang mana masyarakat adalah kumpulan perorangan yang memiliki keyakinan dan tujuan yang sama, menghimpun diri secara harmonis dengan maksud dan tujuan bersama.<sup>55</sup> Setiap pertengahan semester sekolah selalu di adakan study tour alam, dalam memenfaatkan alam dan bertadabur alam untuk belajar langsung dengan lingkungan sekitar.

Aspek Kajian Empiris. Dilihat dari aspek sebelumnya maka sangatlah berkesinambungan dengan teori dan fakta yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Mts Negeri 6 sumedang. Yang mana lembaga tersebut memimplikasikan terakit dengan kajian atau ilmu yang telah di paparkan dalam pembahasa di bab II yang menjelaskan terkait dengan lingkungan pendidikan islam.

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Maka untuk menjawab terakit bagaimana pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumedang ini sangatlah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikannya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

Maka dapat kita simpulkan bahwasanya lembaga MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerintah dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

---

<sup>53</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

<sup>54</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, 171.

<sup>55</sup> Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ), 233.

**REFERENCES** Referensi yang dipergunakan dalam artikel ini meliputi buku teks, jurnal, artikel ilmiah, sumber dari internet, serta sumber lainnya yang peneliti uraikan dalam daftar pustaka lampiran.

*Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.*

*Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),*

*Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017), National Association for the Education of Young Children [NAEYC](1509). NAEYC standards for early childhood professional preparation programs. 28 July 2015 retrieved from <https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/ProfPrepStandards09.pdf>*

*Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966),*

*Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019)*

*Rusdiana, A, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016).*

*Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9*

RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET  
KEGIATAN INDIVIDU



Nama : Diah Sultonah Fitaloka  
NIM 2200060004  
SMT/KLS : II/Reguler- A

URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK LOG BOOK
<b>I. PERSIAPAN</b>	1 April 2021	Terlampir
1. Menentukan Permasalahan	1 April 2021	
2. Melakukan Studi Literatur	3 April 2021	
3. Penetapan Lokasi/ Pengurusan Surat Izin	3 April 2021	
<b>II. KELAPANGAN</b>	3 April 2021	Terlampir
4. Studi Pendahuluan	3 April 2021	
5. Penetapan Metoda Pengumpulan Data : observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah	8 April 2021	
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>	12 April 2021	Terlampir
6. Analisa data selama penelitian	12 April 2021	
7. Analisa data setelah : validasi dan reliabilitas	13 April 2021	
8. Hasil: cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu, table frekuensi	13 April 2021	
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>	28 April 2021	Terlampir
9. Penyusunan Laporan Penelitian	28 April 2021	
10. Melengkapi laporan dengan Poster	28 April 2021	
11. Penyampaian laporan hasil	28 April 2021	
<b>V. KETERLIBATAN DALAM KELOMPOK</b>	28 April 2021	Terlampir

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**

**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**

**NIM : 2200060004**

**SMT/KLS : II/Reguler- A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Persiapan dan Perencanaan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<b>Mini riset dengan tema “Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan”</b>
4.	Catatan Kemajuan	Persiapan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari Judul penelitian yang tepat
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Baru tahap persiapan

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah F

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Nendah Siti R  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Menentukan permasalahan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini riset dengan tema "Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan"
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menentukan masalah penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum menentukan judul penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan masalah yang akan diteliti tetapi masih menyusun judul

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**  
**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**  
**NIM : 2200060004**  
**SMT/KLS : II/Reguler- A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Literatur (Mencari literature yang tepat dan sesuai tema penelitian) dan menentukan tempat penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mencari literature agar sesuai dengan tema yang akan diteliti dan menentukan tempat penelitian, agar dipersiapkan objek yang akan diteliti
4.	Catatan Kemajuan	Mini riset dengan tema “Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan”
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari literature yang sesuai
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah ada beberapa literatur, namun belum sesuai

Bandung, Mei 2020

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Diah Sultonah Fitaloka  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Lokasi dan Pengurusan Surat Izin
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menetapkan lokasi penelitian yang akan menjadi lokasi tempat penelitian dan juga meminta surat izin ke kampus
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mendapatkan lokasi penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum meminta izin ke sekolah tempat lokasi penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan lokasi tetapi belum mendapatkan izin

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka  
2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Diah Sultonah Fitaloka  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Pendahuluan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Merancang literature dan menyusun laporan awal, seperti rumusan masalah, tujuan dan lain Lain
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyusun studi pendahuluan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum bertemu objek dan belum melakukan penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah membuat studi pendahuluan awal tetapi belum melakukan penelitian

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**

**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**

**NIM : 2200060004**

**SMT/KLS : II/Reguler A**



Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**MAKALAH FINAL HASIL  
PERBAIKAN DISKUSI WEBINAR  
TANGGAL 15 Juni 2020**



**Laporan Mini**

**Jurnal**

**Poster**



**Lengkap**

**Lengkap**

**Lengkap**

**LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG**  
*(EDUCATIONAL INSTITUTION ORGANIZATION ENVIRONMENT*  
*MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG)*

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah

Organisasi Lembaga Pendidikan

Dosen Pengampu : Dr. H. Ara Rusdiana, M.M.



Disusun Oleh :

Kelompok 1

MPI Reguler A/II

Ketua Kelompok :

Aam Syamsiah

2200060001

Anggota :

Agus Akmaludin

2200060002

Dasem Miyasi

2200060003

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**PROGRAM SUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**  
**BANDUNG**  
**2021**

### **ABSTRACT**

*The educational environment is an institution or institution in which education takes place. The environment can change from a stable state, the complexity of market diversification and competition. Therefore, this study aims to determine the organizational environment of Islamic educational institutions in MTs Negeri 6 Sumedang. The method used in this study is a qualitative method, which is more concerned with the process aspect than the result. The type of this research is descriptive analysis, namely the type of research that clearly describes the research problem in discussion and conclusion. The results of data analysis describe that there are 4 important points, namely stability, complexity, market diversification, and competition against institutions and organizations of Islamic education institutions. The results of this research can be used as related to the online learning process and viewed from the environmental aspect of the organization, it is very supportive for the progress of both the school and the community. In other words, the institution can change from a stable state to unstable due to the covid 19 pandemic period, on the other hand the institution is experiencing significant complexity in changing learning from simple to very complex in dealing with this covid 19 learning, related to hostility, competition has not been found. which is significant compared to other schools because it is the only public school in the area. These four points, and three, are carried out as well as possible, creating a significant environment and impact on a more effective and efficient education.*

**Keywords: Environment, Organization, Institution.**

### **ABSTRAK**

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut dapat berubah dari keadaan stabil, kompleksitas disverivikasi pasar maupun persaingan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam yang ada di MTs Negeri 6 Sumendang dilihat dari perubahan keadaan stabil, kompleksitas disverivikasi pasar maupun persaingan.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, dimana lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan. Hasil analisis data mendeskripsikan bahwa terdapat 4 poin penting yaitu tentang stabilitas, kompleksitas, disverivikasi pasar, dan persaingan terhadap kelembagaan dan organisasi lembaga pendidikam islam. Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terkait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut dapat ebrubah dari keadaa stabil menjadi tidak stabil dikarenakan masa pandemic covid 19 ini, dilain hal lembaga tersebut mengalami kompleksitas yang signifikan terhadap perubahan pembelajaran yang tadinya sederhana menjadi sangat kompleks dalam menghadapi pembelajaran covid 19 ini, terkait permusuhan belum ditemukannya persaingan yang signifikan dengan sekolah lain dikarenakan hanya satu satunya sekolah negeri di daerah tersebut. Keempat poin tersebut ketiga dijalankan dengan sebaik mungkin maka akan terciptanya lingkungan dan perubahan yang signifikan terhadap pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci: Lingkungan, Organisasi, Kelembagaan.**



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesainya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sebagai sebuah wacana yang tidak ada habisnya dibahas, Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

Atas dasar kenyataan itu, maka lingkungan pendidikan harus ditata dan dirawat hingga kelihatan bersih dan rapih. Lingkungan harus dipandang sebagai bagian dari pendidikan. Lingkungan harus dijadikan factor penting untuk membentuk pribadi anak-anak atau mahasiswa yang belajar di sekolah atau kampus. Sekolah atau kampus tidak boleh dibiarkan kotor dan tidak terurus. Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya terjaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian dan keindahan. Oleh sebab itu sekolah atau kampus tidak boleh menampakan kekumuhan.

Sekolah/Madrasah sebagai arena berperilaku di suatu lingkungan organisasi lembaga pendidikan yang dapat berperan untuk mewujudkan terciptanya kehidupan lingkungan yang baik dalam lingkup sekolah dan masyarakat kelak. Proses pendidikan di sekolah memainkan peranan penting dalam mewujudkan visi tersebut. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta sebagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami Bpk Dr. H. Rusdiana, Drs., M.M. yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang "Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan" ini.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 14 Mei 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>4</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>4</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Lingkungan Organisasi Kelembagaan .....	7
B. Tingkatan, Tipe, Dimensi dan Trend Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam .....	10
C. Organisasi Lembaga Pendidikan.....	17
<b>BAB III.....</b>	<b>18</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Metode Pendekatan Masalah .....	18
B. Unit Analisis .....	18
1. Subjek Penelitian.....	18
2. Informasi Penelitian .....	18
3. Lokasi Penelitian .....	19
C. Metode Pengumpulan Data.....	19
D. Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB IV.....</b>	<b>22</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
A. Deskripsi data Hasil Penelitian .....	22
1. Inti dari Tujuan (1).....	25
2. Inti dari Tujuan (2).....	25
3. Inti dari Tujuan (3).....	26
B. Pembahasan/Diskusi .....	27
1. Inti dari Tujuan (1).....	27
2. Inti dari Tujuan (2).....	28
3. Inti dari Tujuan (3).....	29
<b>BAB IV</b>	
<b>KESIMPILAN .....</b>	<b>31</b>
A. Kesimpulan .....	31
B. Implikasi.....	32
C. Rekomendasi .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **D. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. Sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh dilingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

Menurut Berita yang di kutip dalam artikel Kompas” Ada sekian kendala: baik kendala ekonomi, kendala koneksi internet yang tidak stabil, ditambah dengan metode pembelajaran daring seefektif apa”.<sup>56</sup>Maka atas dasar kenyataan itu, maka lingkungan pendidikan harus ditata dan dirawat hingga kelihatan bersih dan rapih. Hal tersebut juga didukung oleh teori Mintzberg, bahwasanya lingkungan organisasi mencakup (Stabilitas, Kompleksitas, disverifikasi pasar dan persaingan).

Lingkungan harus dipandang sebagai bagian dari pendidikan. Lingkungan harus dijadikan factor penting untuk membentuk pribadi anak-anak atau mahasiswa yang belajar di sekolah atau kampus. Sekolah atau kampus tidak boleh dibiarkan kotor dan tidak terurus. Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya terjaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian dan keindahan. Oleh sebab itu sekolah atau kampus tidak boleh menampakan kekumuhan.

---

<sup>56</sup> <https://www.kompas.com/edu/read/2020/08/12/112834471/pendidikan-daring-di-masa-covid-19?page=all>

MTsN 6 Sumedang merupakan tempat penelitian yang tepat untuk konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan, dikarenakan dalam suatu lingkungan masih ada perbedaan yang harus diteliti dalam lingkungan tersebut. Salah satu permasalahan yang terdapat di MTsN 6 Sumedang ialah faktor lingkungan dari segi ekonomi dan jangkauan sehingga peserta didik dan kualitas lembaga pendidikan masih membutuhkan bantuan dari beberapa pihak.

Disamping permasalahan di atas, lembaga tersebut tetap diminati peserta didik setempat walaupun jaraknya sangatlah jauh. Lembaga tersebut merupakan satu satunya lembaga madrasah negeri di daerah tersebut dikarenakan lingkungannya yang sangat jauh dari perkotaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan di MTS Negeri 6 Sumedang”**.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

4. Bagaimana Stabilitas organisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang?
5. Bagaimana kompleksitas organisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang?
6. Bagaimana disvertealisasi pasar dan persaingan organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang?

#### F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

4. Mengetahui Stabilitas organisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang
5. Mengetahui kompleksitas organisasi Kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang
6. Mengetahui disvertealisasi pasar dan persaingan organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang

#### H. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam lingkungan organisasi lembaga pendidikan.

##### 3. Manfaat Teoritis

- c. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dalam pengembangan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan
- d. Memberikan informasi pembanding dalam penggunaan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan

##### 4. Manfaat Praktis

- d. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pegawai – pegawai, guru – guru dalam Dinas Pendidikan sebagai bahan masukan terkait pentingnya kualitas lingkungan terhadap organisasi lembaga di suatu pendidikan.
- e. Memahami factor – factor yang dapat mempengaruhi lingkungan di suatu organisasi lembaga pendidikan.
- f. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dan dikembangkan lagi guna kepentingan tentang pendidikan yang lebih luas lagi.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **D. Konsep Lingkungan Organisasi Kelembagaan**

Pendidikan yang berada dalam sebuah lingkungan lembaga akan dikelola oleh sumber daya yang beragam dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri. Hal itu menunjukkan bahwa diperlukan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan pendidikan. Empat fungsi dalam manajemen tersebut adalah perencanaan, pengembagaan, pelaksanaan. Sehingga keempat fungsi ini dibutuhkan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, tanpa mensampingkan faktor lingkungan sebagai penentu keberhasilan pencapaian hasil. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Lingkungan pendidikan diyakini sebagai penentu keberhasilan pencapaian hasil proses pendidikan yang optimal.

Secara etimologis kata "lingkungan" dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku individu dan kelompok<sup>57</sup>. Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa "lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan".<sup>58</sup> Secara harfiah lingkungan adalah segala sesuatu yang mengitari kehidupan, baik berupa fisik seperti alam jagat raya dengan segala isinya, maupun berupa non-fisik, seperti suasana kehidupan beragama, nilai-nilai dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang berkembang, serta teknologi.<sup>59</sup>

Dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun

<sup>57</sup> Rusdiana, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 49

<sup>58</sup> Muhamad Khoirul Umam. "Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" *Jurnal Tinta*, 1:2, (September 2019), 19

<sup>59</sup> Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010), 291.

benda buatan manusia, atau alam yang bergerak, kejadian- kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungandengan seseorang. Se jauh mana seseorang berhubungan dengan lingkungannya, se jauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh pendidikan kepadanya. Tetapi keadaan itu tidak selamanya bernilai pendidikan, artinya mempunyai nilai positif bagi perkembangan seseorang, karena bisa saja malah merusak perkembangannya.<sup>60</sup>

Lebih spesifik Hall, mendefinisikan "Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi"<sup>61</sup>. Lingkungan merupakan segala sesuatu dari organisasi yang berupa teknologi (pengetahuan dan yang harus diantisipasi), produk, konsumen, keadaan geografi, ekonomi, politik, dan keadaan meteorologi dimana organisasi berada. Lingkungan (organisasi) didefinisikan oleh Robbin,<sup>62</sup> sebagai segala sesuatu yang berada diluar organisasi.

Namun, bukan hanya berada di luar organisasi, menurut Kusdi, "sesuatu atau hal-hal tersebut turut memiliki pengaruh terhadap kehidupan organisasi"<sup>63</sup>. Lebih Jelas, Nikels et.al., menyebutkan bahwa "lingkungan terdiri atas faktor-faktor sekitar yang dapat membantu atau menghambat perkembangan keberlangsungan usaha".<sup>64</sup> Merujuk pada pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa terdapat dua poin penting dengan apa yang dimaksudkan dengan lingkungan, yaitu:<sup>65</sup> Pertama lingkungan adalah Segala sesuatu atau seluruh elemen yang berada di luar organisasi. Kedua, Segala sesuatu atau seluruh elemen yang memiliki pengaruh terhadap organisasi. Jadi, jika didefinisikan secara utuh, lingkungan organisasi adalah seluruh elemen yang terdapat di luar organisasi yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi organisasi.

---

<sup>60</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 63-64.

<sup>61</sup> Hall, Edward T. *The Hidden Dimension*. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966), 199

<sup>62</sup> Stephen P. Robbins, *Organizations Theory: Structure, Design and Application*. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994), 226

<sup>63</sup> Kusdi, *Teori Organisasi dan Administrasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 62

<sup>64</sup> William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. *Pengantar Bisnis: Understanding Business*. (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 13.

<sup>65</sup> Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" *Jurnal Tarbiyatuna*. 2 : 1 (Januari .2017), 3

Pendidikan Islam itu ”adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia, serta sumber daya manusia manuju terbentuknya manusia yang seluruhnya sesuai dengan syari’at Islam”.<sup>66</sup> Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam adalah “proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat”<sup>67</sup>

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Menurut Abuddin Nata, kajian lingkungan pendidikan Islam (tarbiyah Islamiyah) biasanya terintegrasi secara implisit dengan pembahasan mengenai macam-macam lingkungan pendidikan. Namun dapat dipahami bahwa lingkungan pendidikan Islam adalah suatu lingkungan yang di dalamnya terdapat ciri-ciri ke-Islaman yang memungkinkan terselenggaranya pendidikan Islam dengan baik.<sup>68</sup>

Suhada, dalam kanjiannya, menetapkan bahwa; <sup>69</sup>. ”secra inplisit dalam al-Qur’an tidak dikemukakan penjelasan tentang lingkungan pendidikan Islam, kecuali lingkungan pendidikan yang terdapat dalam praktek sejarah yang digunakan sebagai tempat terselenggaranya pendidikan, seperti masjid, rumah, sanggar para sastrawan, madrasah, dan universitas.” Meskipun lingkungan seperti itu tidak disinggung secara langsung dalam al-Qur’an, akan tetapi al-Qur’an juga menyinggung dan memberikan perhatian terhadap lingkungan sebagai tempat sesuatu” Seperti dalam menggambarkan tentang tempat tinggal manusia pada umumnya, dikenal istilah al-qaryah <sup>70</sup> yang diulang dalam al-Qur’an sebanyak 54 kali”.

---

<sup>66</sup> Suhada “Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an” Jurnal Hikmah, XIII: 1, (Jajuari, 2017), 4

<sup>67</sup> Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399

<sup>68</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.

<sup>69</sup> Suhada “Lingkungan Pendidikan, 5

<sup>70</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan, 164

## E. Tingkatan, Tipe, Dimensi dan Trend Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

### 6. Elemen lingkungan lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan juga harus memperhatikan lingkungannya baik internal maupun eksternal sebagai bagian dari upaya pencapaian tujuannya dengan cara menganalisa lingkungan strategisnya (strategic analysis). Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh-pengaruh kunci serta pemilihan strategi yang sesuai dengan ketidakpastian, perubahan, dan tantangan yang berasal dari lingkungan.<sup>71</sup> Pada Prinsipnya Lingkungan lembaga pendidikan terdiri dari lingkungan internal dan eksternal.

#### c. Lingkungan Eksternal

James A.F. Stoner mendefinisikan lingkungan eksternal terdiri atas unsur-unsur yang berada di luar suatu lembaga, yang relevan pada kegiatan lembaga itu.<sup>72</sup> Lingkungan eksternal dibagi menjadi:

- 3) Lingkungan eksternal mikro: pelanggan, pesaing, pemasok, pemerintah, lembaga keuangan.
- 4) Lingkungan eksternal makro: keadaan ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya.

Selanjutnya Chuck Williams, menambahkan lingkungan eksternal menjadi lingkungan yang berubah yaitu angka kecepatan dari perubahan lingkungan umum dan khusus perusahaan baik perubahan yang stabil maupun perubahan yang dinamis.<sup>73</sup> Lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada diluar lembaga. Menurut Chuck Williams, lingkungan eksternal adalah semua kejadian diluar perusahaan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perusahaan.<sup>74</sup> Selain itu Hani Handoko, mengatakan bahwa lingkungan eksternal terdiri dari

---

<sup>71</sup> Umam." Lembaga Pendidikan, 20

<sup>72</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

<sup>73</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin), Jakarta.Salemba Empat, 2001) 61

<sup>74</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin), Jakarta.Salemba Empat, 2001) 55.

unsur-unsur diluar perusahaan yang sebagian besar tak dapat dikendalikan dan berpengaruh dalam pembuatan keputusan oleh manajer.<sup>75</sup>

#### d. Lingkungan Internal

Lingkungan internal adalah kejadian dan kecenderungan dalam suatu lembaga yang mempengaruhi manajemen, karyawan dan budaya lembaga. Mada Sutafa, mengidentifikasi elemen-elemen lingkungan yang mempengaruhi organisasi.

- 9) Sub sistem produksi, yang melaksanakan pembuatan produk atau jasa yang merupakan output organisasi.
- 10) Sub sistem perbatasan (boundary spanning), yang menangani transaksi yang terjadi pada batas antara organisasi dengan
- 11) Lingkungan yang terdiri perbatasan pada sisi input dan perbatasan pada sisi output.
- 12) Sub sistem pemeliharaan (maintenance), yang bertugas menjaga kelancaran operasi organisasi.
- 13) Sub sistem penyesuaian (adaptasi), yang melakukan perubahan organisasi terhadap perubahan lingkungan, untuk melihat
- 14) Permasalahan, kesempatan, perubahan dan mengatur adaptasi terhadap perubahan tersebut.
- 15) Sub sistem pengarah (manajemen), yang terpisah, berfungsi sebagai pengarah dari keseluruhan sub sistem lainnya untuk
- 16) Penentuan arah, strategi, tujuan dan kebijakan, mengembangkan organisasi dan mengatur serta mengkoordinasikan.

#### 7. Tingkatan lingkungan

Secara teoritik, lingkungan organisasi ini memiliki beberapa tingkatan. Scott, menyebut ada empat tingkatan lingkungan (level of environments), yaitu<sup>76</sup>:

---

<sup>75</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

d. Populasi organisasi.

Konsep populasi organisasi ini dipergunakan untuk menunjuk suatu tingkat lingkungan yang terdiri dari beberapa kumpulan (agregat) organisasi yang memiliki beberapa kesamaan. Sebagai contoh, organisasi pendidikan menunjuk pada berbagai bentuk sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, mulai dari sekolah umum sampai sekolah kejuruan/keahlian. Dalam hal ini, organisasi pendidikan memiliki beberapa kesamaan, terutama dari segi fungsi dan adanya pola dari kegiatan organisasi, yang mentransformasikan masukan menjadi keluaran organisasi yang memiliki beberapa kesamaan ini mempunyai elemen-elemen kompetensi yang dominan, misalnya semua organisasi pendidikan melakukan kompetensi dalam hal pengajaran bagi para siswanya.

e. Wilayah organisasi

Konsep wilayah organisasi ini menunjuk pada hubungan-hubungan yang terjadi diantara sejumlah organisasi, baik dalam tipe yang sama maupun dengan tipe organisasi yang berlain-lainan, yang berada dalam suatu wilayah geografis tertentu. Konsep ini lebih menekankan lingkungan organisasi bukan pada unit organisasi secara individual atau suatu karakteristik dari kumpulan organisasi, tetapi pada jaringan hubungan diantara berbagai organisasi, baik dengan tipe yang sama maupun dengan tipe yang berbeda-beda.

f. Organisasi fungsional

Konsep organisasi fungsional menunjuk pada suatu bidang lingkungan organisasi yang berbeda dengan konsep wilayah organisasi. Konsep ini menunjuk pada suatu hubungan antar organisasi atas dasar suatu fungsi tertentu. Sebagai contoh, system industri yang memproduksi karya seni, misalnya perusahaan penerbitan, rumah produksi film atau studio film, industry rekaman, perusahaan iklan dan sebagainya. Pada sistem ini terdapat hubungan yang fungsional, dimana semua organisasi produksi itu

8. Dimensi

---

<sup>76</sup> Scott, W. R. *Organizations: Rational, Natural and Open Systems* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981), 121.

Suatu organisasi tumbuh dan berkembang dalam suatu lingkungan tertentu dan memiliki hubungan yang bersifatresiprokal atau timbal balik dengan lingkungan dimana organisasi itu berada. Scott (dalam Rusdiana), menjelaskan, secara umum, dimensi lingkungan organisasi dalam hubungannya dengan tumbuh dan berkembangnya suatu organisasi, lingkungan dimana organisasi itu berada dapat dipilah menjadi dua dimensi, yaitu:<sup>77</sup>

- c. Dimensi lingkungan yang dipandang sebagai karakteristik dasar (Basic characteristic) lingkungan organisasi. Dalam hal ini akan dikaji beberapa karakteristik dasar lingkungan yang memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan organisasi. Atau dengan kata lain, dalam dimensi pertama ini akan dikaji kondisi-kondisi umum lingkungan yang melatar belakangi perkembangan suatu organisasi. Karena merupakan kondisi umum, maka cakupan dari karakteristik dasar ini relatif luas dan menggambarkan suatu kondisi umum yang terjadi dalam masyarakat dimana organisasi itu berada.
  - d. Dimensi lingkungan yang secara langsung berpengaruh terhadap perkembangan organisasi. Dalam hal ini dimensidimensi lingkungan yang dimaksud lebih khusus dan rinci. Hal ini berbeda dengan dimensi yang pertama yang berupa karakteristik dasar dan lingkungan, yang berupa kondisi umum lingkungan. Pada dimensi yang kedua ini dimensi lingkungan yang dimaksud lebih secara jelas menggambarkan adanya kaitan yang erat dan langsung antara dimensi lingkungan dengan perkembangan organisasi.
9. Trend perkembangan lembaga pendidikan islam

Terdapat beberapa variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison dalam Nasukah,<sup>78</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders

---

<sup>77</sup> Rusdiana, Pengembangan Organisasi, 56

<sup>78</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya.

d. skill – specific education

Skill-specific education atau dikenal sebagai pendidikan berbasis kompetensi (competency based education). Inovasi yang terjadi di dunia pendidikan akhir-akhir ini terfokus pada pengembangan skill tertentu yang diharapkan dimiliki oleh outcome pendidikan. Sebuah skill pendidikan mampu memfasilitasi pembelajaran peserta didik akan kemampuan teknis atau pengetahuan akan suatu topik spesifik yang diukur melalui kriteria performance tertentu pula. Adanya kebutuhan masyarakat akan penguasaan skill tertentu yang harus dimiliki outcome pendidikan merupakan salah satu variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan strategi kedepannya.

e. Learning – on – the – go

Learning-on-the-go atau dikenal sebagai mobile learning atau m-learning meski bukan ide yang terlalu baru akan tetapi totalitas pelaksanaan misalnya kemampuan jaringan dan aplikasi-aplikasi membuat pembelajaran model ini masih belum menjadi realitas. Kebutuhan masyarakat akan kemampuan penguasaan teknologi yang harus dimiliki output lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu variabel yang dapat menjadi strategi lembaga pendidikan Islam untuk dapat bersaing. Penguasaan teknologi menjadi salah satu upaya menguasai tantangan yang diberikan oleh jaman. Hal inilah yang harus mampu “ditangkap” oleh pengelola lembaga pendidikan Islam melalui analisis eksternalnya. Disamping itu, terdapat pergeseran perilaku pelanggan pendidikan di Indonesia. Seperti yang diungkapkan Azyumardi Azra yang dikutip oleh Mujamil Qomar: <sup>79</sup> (1) apabila dulu masyarakat malu memasukkan anaknya ke sekolah Islam, sekarang malah berburu khususnya sekolah Islam yang maju. (2)

---

<sup>79</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 45.

Minat masyarakat muslim terhadap lembaga pendidikan Islam belakangan ini telah bergeser dari pertimbangan ideologis menuju pertimbangan rasional.<sup>80</sup>

f. Economic motive, family

Pemilihan sekolah Islam tidak hanya karena identitas keIslamannya tetapi lembaga pendidikan Islam yang dikelola secara profesional yang maju baik dari segi akademik maupun non akademik. Bahkan motif ekonomi, keluarga yang berasal dari golongan menengah ke atas adalah mencari lembaga pendidikan yang terjamin mutu akademik dan kepribadiannya. Artinya: "bidang ekonomi-psikologi-sosial memberikan tren baru variabel lingkungan eksternal yang harus disadari dan direspon oleh pengelola lembaga pendidikan Islam dan diwajantahkan dalam bentuk strategi-strategi pengembangan lembaga pendidikan Islam".<sup>81</sup>

10. Model – model lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam

Menurut Wright et.al. "lingkungan internal organisasi (khususnya dalam sebuah perusahaan) merupakan sumberdaya organisasi yang akan menentukan kekuatan dan kelemahan organisasi"<sup>82</sup>. Lingkungan internal ini perlu dianalisis untuk mengetahui kekuatan (strength) dan kelemahan (weaknesses) yang ada dalam organisasi. Sumberdaya perusahaan ini meliputi sumberdaya manusia, sumberdaya perusahaan dan sumberdaya fisik. Hal senada juga diungkapkan Murniati dan Usman, bahwa; "lingkungan internal terdiri dari variabel-variabel (kekuatan dan kelemahan) yang ada di dalam organisasi, tetapi biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak"<sup>83</sup>

d. Lingkungan internal LPI

Komponen pertama yang harus dianalisis dalam lingkungan LPI adalah internal environment yaitu organisasi pendidikan itu sendiri. Menurut

---

<sup>80</sup> Mujamil Qomar, Manajemen..., hlm. 45.

<sup>81</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 32

<sup>82</sup> Peter Wright etal. Strategic Management: Concepts and Cases, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996), 52.

<sup>83</sup> Murniati dan Nasir Usman, Implementasi Manajemen Stratejik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), 46

Evans<sup>84</sup>, "Internal environment dibentuk oleh seluruh kelompok internal sekolah, seperti tim manajemen puncak (kepala sekolah dan ketua yayasan), manajemen tingkat menengah seperti kepala bidang, staf pengajar, staf administrasi seperti sekretaris, staf domestik seperti bagian pelayanan, dapur serta cleaning service" Murid juga merupakan bagian dari lingkungan internal sekolah selain juga orang tua dan komite sekolah. Seluruh kelompok-kelompok tersebut akan membentuk atmosfer internal serta budaya sekolah yang unik.

e. Lingkungan Mikro LPI

5) Pesaing (competitors)

6) Pelanggan (customers)

7) Perantara (intermediaries)

8) Public (public)

f. Lingkungan Makro LPI

Dalam kajian manajemen strategik, para ahli menyebut lingkungan makro dengan nama yang berbeda-beda antara lain Lingkungan jauh (remote environment), Lingkungan ini menurut Pearce dan Robinson,<sup>85</sup> terdiri atas faktor-faktor yang berasal dari luar, dan biasanya tidak terkait dengan situasi operasi suatu perusahaan, antara lain ekonomi, sosial, politik, teknologi, dan ekologi. Kotler menyebut ada enam faktor yaitu demografi, ekonomi, alam, teknologi, politik dan budaya<sup>86</sup>.

Dalam komtek pendidikan, Evans, menyebut lingkungan sekolah makro sekolah terdiri atas kekuatan-kekuatan antara lain:<sup>87</sup> demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio kultural, ekologi dan teknologi.<sup>88</sup> Dari pendapat-pendapat ahli di atas, artikel ini memfokuskan pada analisis lingkungan makro berdasarkan pendapat dari Evans, yaitu: demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio-kultural, ekologi, dan teknologi.

---

<sup>84</sup> Evans, Ian G. *Marketing For School*. New York: Cassel. 1995), 13

<sup>85</sup> John A. Pearce dan Richard B. Robinson, *Manajemen strategi*. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014), 112

<sup>86</sup> Philip Kotler, *Marketing Essentials*. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), 84.

<sup>87</sup> Ian G. Evans, *Marketing*..., 18

<sup>88</sup> Alina Filip, *A Global ....*, . 1555

## F. Organisasi Lembaga Pendidikan

### 4. Macam-macam lingkungan pendidikan islam

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada ketentuan umum, dinyatakan bahwa: (1) Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. (2) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (3) Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.<sup>89</sup>

Atas dasar itu, maka , Nasukah, dalam kajiannya "Analisis Lingkungan Pendidikan Islam", megemukakan bahwa lingkungan Pendidikan Islam , terdiri dari:81 :<sup>90</sup>

- a. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan islam
- f. Sekolah/madrasah sebagai lingkungan pendidikan islam
- g. Masjid sebagai lingkungan pendidikan islam
- h. Masyarakat sebagai lingkungan pendidikan islam
- i. Lingkungan alam sebagai sumber belajar

---

<sup>89</sup> Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Bab I, Pasal 1), 47.

<sup>90</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 28

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **E. Metode Pendekatan Masalah**

Untuk dapat meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah negeri 6 Sumedang yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*<sup>91</sup>.

Penelitian kualitatif lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan.

##### **F. Unit Analisis**

###### **4. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sarana dan prasarana Mts Negeri 6 Sumedang, Bpk Asep Rusnadi, S.Pd.I. Dikarenakan mempunyai informasi mendalam terkait lingkungan di dalam organisasi lembaga pendidikan khususnya di MTs Negeri 6 Sumedang.

###### **5. Informasi Penelitian**

Informasi tambahan dalam penelitian dilakukan pada masa pandemi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku dan berjaga jarak. Dalam

---

<sup>91</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9

penelitian ini berfokus pada lingkungan organisasi lembaga pendidikan khususnya berbasis islam.

## 6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 sumedang yang beralamatkan di Dusun Gamlung, RT.04 RW 06. Desa Pamulihan, Kab. Sumedang, Jawa Barat (45362). Alasan memilih sekolah ini dikarenakan masih jarang nya sekolah negeri dan berbasis islami di daerah lingkungan tersebut.

## G. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, menganalisisi, mengolah, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penilaian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>92</sup>

### 3. Observasi Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

### 4. Perekaman

---

<sup>92</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

Perekaman dilakukan ketika peristiwa itu terjadi. Menggunakan recorder mobile.

6. Wawancara. Dilakukan dengan face to face dikarenakan sedang berjaga jarak dan situasi dan kondisi yang sedang tidak ramai. Dengan menggunakan beberapa pertanyaan dan di jawab ketika wawancara berlangsung.

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis itu dimulai tepat pada saat penyediaan data tertentu yang relevan selesai dilakukan dan analisis yang sama diakhiri atau dipandang boleh berakhir manakala kaidah yang berkenaan dengan objek yang menjadi masalah itu telah ditemukan. Selama peneliti belum menemukan kaidah yang berkenaan dengan masalahnya, selama itu pula analisis masih tetap layak dan perlu dikerjakan.

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono<sup>93</sup> menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “*Grounded*”, namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.

Dalam upaya memecahkan masalah, peneliti tentu saja harus menelusuri lika-likunya. Dalam menelusuri itulah peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis itu dimulai tepat pada saat penyediaan data tertentu yang relevan selesai dilakukan dan analisis yang sama diakhiri atau dipandang boleh berakhir manakala kaidah yang berkenaan dengan objek yang menjadi masalah itu telah ditemukan. Selama peneliti belum

---

<sup>93</sup> Sugiyono, 245

menemukan kaidah yang berkenaan dengan masalahnya, selama itu pula analisis masih tetap layak dan perlu dikerjakan.

Dalam menelusuri peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**C. Deskripsi data Hasil Penelitian**

**d. Profil Sekolah**

**8) Data Madrasah**

Nama Madrasah : MTs Negeri 6 Sumedang  
NPSN : 20278973  
NSM : 121.1.32.11.0006  
Kode Satuan : 674622  
NPWP : 00.123.074.7-446.000  
Akreditasi : A  
No Akreditasi : 02.00/111/BAP-SM/SK/X/2015  
Alamat : Dusun Gamlung, RT 04  
Desa : Pamulihan  
Kecamatan : Pamulihan  
Kabupaten : Sumedang  
Provinsi : Jawa Barat  
Kode Pos : 45362  
Titik Koordinat : -6.876306, 107 .896203

**9) Visi**

“Terwujudnya Madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan umum dan keagamaan serta pengembangan diri berciri khas agama Islam untuk melahirkan lulusan yang berkualitas dan berakhlakul karimah”.

**10) Misi**

- a. Menjalin ukhuwah Islamiah antara madrasah dengan masyarakat
- b. Memberi kesempatan yang sama kepada semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan

- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam penerapan ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi, olah raga dan seni budaya melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- d. Menumbuh kembangkan kesadaran untuk membentuk kepribadian yang islami melalui kegiatan pembiasaan
- e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

11) Sejarah

Keberadaan MTs Negeri 6 Sumedang sebagai bagian integral dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hadir begitu saja, melainkan melalui suatu proses perjalanan yang relatif cukup panjang. Bermula dari berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah pada tahun 1969/1970 atas prakarsa para tokoh pendidik, tokoh agama dan masyarakat.

Dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah kemudian menjadi MTs GUPPI Cimasuk dibawah naungan Yayasan GUPPI dan mendapai piagam terdaftar dari Departemen Agama Provinsi Jawa Barat tanggal 21 Februari 1981.

Tahun 2009 MTs GUPPI Cimasuk berubah status menjadi Negeri dengan nama MTs Negeri Pamulihan melalui Keputusan Menteri Agama No. 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 MTs Negeri. Selanjutnya terhitung sejak tanggal 27 Juli 2015, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2015, Madrasah Tsanaawiyah Negeri (MTsN) Pamulihan Kab. Sumedang berubah namanya menjadi MTs Negeri 6 Sumedang.

12) Sarana dan Prasarana

<b>Uraian Sarana</b>	<b>Kuantitas</b>
Tanah Bangunan	3.132 m <sup>2</sup>
Lapangan olahraga	1.205 m <sup>2</sup>
Halaman	756 m <sup>2</sup>
	700 m <sup>2</sup>

Belum digunakan	471 m <sup>2</sup>
<b>Bangunan</b>	
Ruang kelas	11 Ruang (891 m <sup>2</sup> )
Ruang guru	1 ruang (81 m <sup>2</sup> )
Ruang TU	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Ruang Kepala	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Perpustakaan	1 ruang (27 m <sup>2</sup> )
Laboratorium IPA	1 ruang (80 m <sup>2</sup> )
<b>Peralatan Komputer</b>	
PC Server	30 unit
PC	20 unit
Laptop	12 unit
Printer	5 unit

13) Data Guru

PNS			Non PNS			Total
L	P	Jml	L	P	JML	
10	2	12	4	9	13	25

14) Data Siswa

Kelas	Rekap Awal		Jumlah
	L	P	
VII	75	63	138
VIII	55	71	126
IX	66	67	133
Jumlah	196	201	397

e. Jadwal dan waktu penelitian

No	Tanggal	Keterangan

1	08 April 2021	Meminta izin penelitian kepada pihak sekolah
2	12 April 2021	Melakukan observasi dan wawancara kepada Wakasek Sarana dan Prasarana

f. Tahapan Penelitian

No	Keterangan	Tanggal
1	Meminta izin penelitian	08 April 2021
2	Observasi	12 April 2021
3	Penelitian Wawancara	12 April 2021

1. Inti dari Tujuan (1)

Pertanyaan terkait dengan stabilitas organisasi kelembagaan di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban dari narasumber “Stabilitas di MTsN 6 Sumedang ini sangatlah mengalami perubahan yang signifikan, terkait mengenai proses pembelajaran daring yang terakadng tidak stabil baik dari proses pembelajarannya maupun koneksi yang tidak stabil dikarenakan koneksi internet maupun peserta didik yang tidak mempunyai kuota maupun alat komunikasi.

Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro’at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lemabag ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di off kan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.”

2. Inti dari Tujuan (2)

Pertanyaan terkait kompleksitas oragnisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban narasumber “Kegiatan belajar mengajar sebelum masa covid 19 ini sebelumnya berjalan dengan lancar, sampai akhirnya datang masa pandemic ini yang sebelumnya kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sederhana menjadi sangat kompleks, hal tersebut juga dirasakan banyak pihak, baik dari peserta didik, guru maupun orang tua yang harus ekstra sabar dan telaten dalam melakukan kegiatan belajar daring seperti sekarang.

terkait trend pembelajaran kami selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Akan tetapi sekarang tidak adanya UN maka nanti akan ada perubahan perubahan pemfokusan terkait persiapan untuk kelas IX. Untuk organisasi terkait dengan masyarakat kami sudah bekerja sama dengan masyarakat apabila ada acara-acara sekolah kita selalu melibatkan warga baik dari segi perizinan maupun aktivitas di sekolah.

Inti dari Tujuan (3)

Pertanyaan terkait disverifikasi pasar dan persaingan organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban narasumber “Ada beberapa sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terkait ekonomi masyarakat sini bisa terbelah menengah kebawah. Maka dari itu kami pihak sekolah sangatlah membutuhkan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk tercapainya lingkungan sekolah dan belajar yang tenang dan sejahtera.

Terkait mengenai permasalahan atau disverifikasi pasar di lembaga sekolah ini dapat dilihat dari kekurangan peralatan proses pembelajaran daring. Ada beberapa peserta didik yang masih belum mempunyai alat komunikasi atau handphone ataupun kuota, maka solusi yang kami ambil dalam permasalahan tersebut ialah memberikan kemudahan mengenai pengambilan soal langsung ke sekolah di

setiap paginya, lalu di kumpulkanya besok pagi sembari mengambil soal berikutnya.

adapun organisasi lembaga pendidikan islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro'at dan sholawat, adapun organisasi lainya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesukses anak anaknya”.

#### D. Pembahasan/Diskusi

Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu aspek kajian teoretis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil.

##### 1. Inti dari Tujuan (1)

###### d. Aspek Kajian Teoritis

Secara etimologis kata ”lingkungan” dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tinkahlaku individu dan kelompok”<sup>94</sup> Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa ”lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”. hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana Mts Negeri 6 Sumedang memberikan beberapa fasilitas berorganisasi untuk mempengaruhi lingkungan sekolah agar aktif, sesuai ketertarikan siswa tersebut. Yang mana organisasi tersebut dapat menunjang keberhasilan lembaga tersebut dan meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa. Sehingga dapat bersaing dengan lembaga lembaga lain. Hal ini dibuktikan dengan juaranya kegiatan kesenian dan pramuka di lembaga tersebut.

###### e. Aspek Kajian Empiris

---

<sup>94</sup> Rusdiana, “Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan "Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi"<sup>95</sup> begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan".<sup>96</sup>

f. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.

## 2. Inti dari Tujuan (2)

d. Aspek Kajian Teoritis

Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison (dalam Nasukah),<sup>97</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya. Diantaranya ialah skill specific education, learning on the go, economic motive, family.

Dalam penelitian ini diaplikasikan terkait learning on the go. Karena mengikuti trend yang ada pada pebelajaran di zaman sekarang. Yang mana digunakan pembelajaran berbasis online atau biasa disebut dengan daring (dalam

---

<sup>95</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>96</sup> Muhamad khoiril anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

<sup>97</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

jaringan). Maka lembaga tersebut mengikuti proses pembelajaran berbasis online dan mempunyai system pembelajarannya sendiri.

e. Aspek Kajian Empiris

Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan “learning on the go” belumberfokus kepada skill specific education dan economic motive, family. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

f. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), kingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>98</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.

### 3. Inti dari Tujuan (3)

d. Aspek Kajian Teoritis

Dalam penelitian ini menyebutkan terakit adanya organisasi qiro’at dan sholawat. Yang mana Abuddin Nata, menjelaskan bahwa; <sup>99</sup> di dalam al-Qur’an tidak ada satu pun kata yang secara langsung menunjukkan pada arti sekolah (madrasah). Akan tetapi sebagai akar dari kata madrasah, yaitu darasa di dalam al-Qur’an dijumpai sebanyak 6 kali. Kata-kata darasa tersebut mengandung pengertian yang bermacam-macam seperti mempelajari qiro’at dan sholawat.

Adapula mushola sebagai tempat penunjang pembelajaran islamy dan tempat beribadah, dan juga dijadikan tempat praktek sholat dan berdiskusi.

---

<sup>98</sup> Nasukah. ”Analisis Lingkungan Lembaga, 13

<sup>99</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, 171.

Dibalik tujuan sekolah ada juga tujuan masyarakat yang mana sekolah dan masyarakat saling membantu dan bergotong royong untuk tujuan bersama sama halnya dengan pengertian masyarakat yang mana masyarakat adalah kumpulan perorangan yang memiliki keyakinan dan tujuan yang sama, menghimpun diri secara harmonis dengan maksud dan tujuan bersama.<sup>100</sup> Setiap pertengahan semester sekolah selalu di adakan study tour alam, dalam memanfaatkan alam dan bertadabur alam untuk belajar langsung dengan lingkungan sekitar.

e. Aspek Kajian Empiris

Dilihat dari aspek sebelumnya maka sangatlah berkesinambungan dengan teori dan fakta yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Mts Negeri 6 sumedang. Yang mana lembaga tersebut memimpikasikan terakit dengan kajian atau ilmu yang telah di paparkan dalam pembahasa di bab II yang menjelaskan terkait dengan lingkungan pendidikan islam.

f. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Maka untuk menjawab terakit bagaimana pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumedang ini sangatalah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

Maka dapat kita simpulkan bahwasanya lembaga MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerinta dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemandirian baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

---

<sup>100</sup> Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ), 233.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lingkungan organisasi lembaga pendidikan di MTs Negeri 6 Sumedang dapat disimpulkan dalam beberapa hal, diantaranya ialah Stabilitas : Lingkungan organisasi dapat berubah dari keadaan stabil menjadi dinamis. Dalam penelitian ini ditemukan perubahan pembelajaran pada masa pandemic, yang mana keadaan ini tidak dapat diprediksikan sebelumnya. Yang berawal pembelajaran secara offline menjadi online. Hal tersebut membuat seluruh komponen guru, siswa dan orang tua harus menghadapi masa stabilitas ini.

Kompleksitas: Lingkungan organisasi dapat berubah dari sederhana menjadi kompleks. Telah kita ketahui pembelajaran daring merubah semua system belajar sekarang. Yang sebelumnya hanya belajar di dalam kelas. Sekarang menjadi lebih kompleks menggunakan beberapa aplikasi ataupun websote dan lain. Hal tersebut juga sangat merubah cara belajar siswa dan bimbingan dari orang tua.

Diversifikasi pasar: pasar dari organisasi dapat berubah dari integrasi menjadi diversifikasi, yang di sebabkan oleh perubahan masyarakat dan wilayah oragnisasi. Diversifikasi yakni perbuatan membuat segala sesuatu menjadi itu lebih beragam dengan tujuan supaya tidak terpaku pada satu hal saja. Yang mana permasalahan di sekolah ini menemukan bahwasanya tidak semua siswa mempunyai handphone untuk pembelajaran daring. Maka splusi lain yang dilakukannya ialah siswa mengambil soal ke sekoalh setiap pagi dan mengambilkanya besok ketika mengambil soal lagi ke sekolah.

Permusuhan (persaingan): lingkungan organisasi dapat berubah dari persaingan menjadi permusuhan, yang disebabkan kompetisi. Dalam studi ini, tidak ditemukan persaingan dengan sekolah lain. Karena sekolah yang negeri di daerah tersebut hanyalah MTsN 6 Sumedang saja. Adapun kompetisi yang masih

sangat populer ialah kompetisi terkait dengan kompetisi kesenian dan paskibra yang sering menjadi juara favorite di kabupaten sumedang.

#### E. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### 3. Implikasi Teoritis

- d. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.
- e. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), lingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>101</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.
- f. Pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumdenag ini sangatalah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

##### 4. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terakait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya

---

<sup>101</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

#### F. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini berikut penliti mencoba memberikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

- d. Peneliti berharap peserta didik dapat memberikan kontribusi dan menjunjung tinggi semangat berorganisasi dalam ruang lingkup lingkungan di lembaga pendidikan.
- e. Peniliti berharap untuk kemajuan kedepannya di dalam suatu lembaga pendidikan. Guru – guru dapat lebih memfokuskan terhadap skill – skill terpendam siswa dalam meraih cita cita nya untuk menjunjung tinggi kemampuan siswa yang kreatif.
- f. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang lebih dalam lagi terkait lingkungan organisasi lembaga pendidikan di berbagai wilayah dalam cakupan spefifik atau meluas.

## DAFTAR PUSTAKA

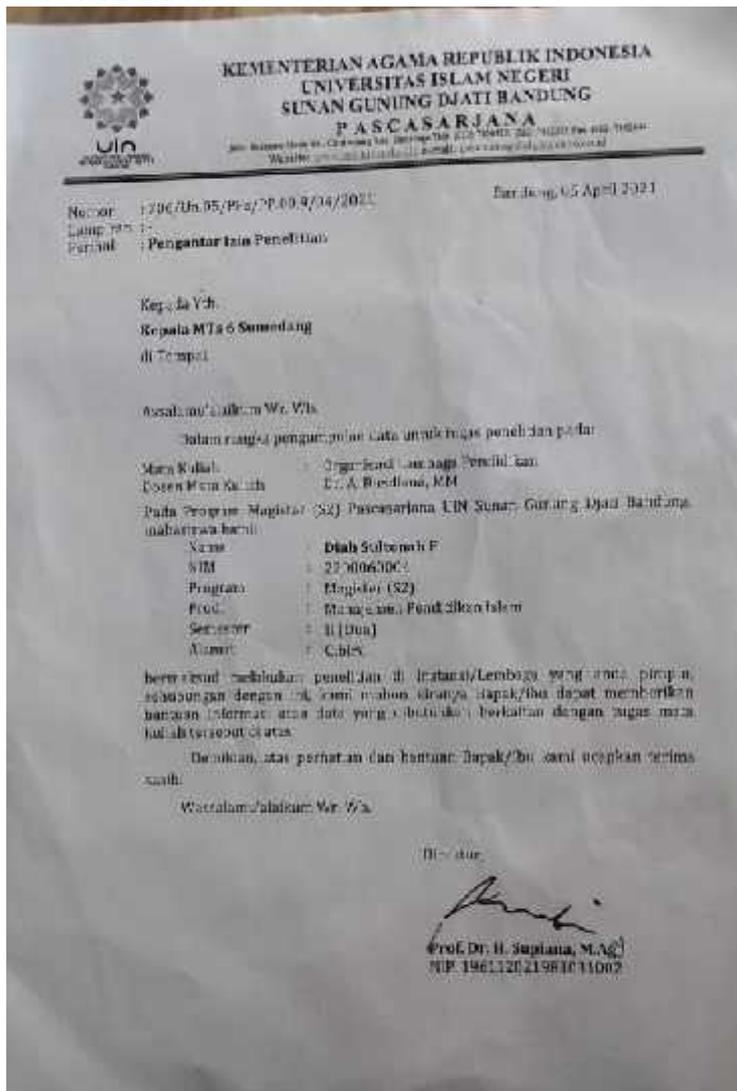
- Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.
- Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),
- Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ),
- Al-Rasyidin, Falsafah Pendidikan Islam, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008),
- Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017),
- Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin),. Jakarta.Salemba Empat, 2001) 55.
- Evans, Ian G. Marketing For School. New York: Cassel. 1995), 13
- Filip, Alina."Global Analysis of the Educational Market Environment," Procedia-Social and Behavioural Science, 4: 6. (December, 2012).
- Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966),
- Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17
- John A. Pearce dan Richard B. Robinson, Manajemen strategi. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014),
- Kusdi, Teori Organisasi dan Administrasi. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009),
- Lubis, Hari. S.B. & Martani Husaini. Teori Organisasi (Suatu Pendekatan. Makro). (Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial UI, 1987), Lukman Santoso, Ibu-ibu Pencetak Orang-orang Hebat, (Yogyakarta: Buku Biru, 2011),
- Manda Sutafa Organisasi Pendidikan. (Yogyakarta: FKIP-UNY, 2002),
- Mintzberg, Henry. Structure in Five: Designing Effective Organization. (Engelwood: Cliffs, 1983),135
- Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019)

- Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam, (Jakarta: Erlangga, 2002),
- Mulyasa, E. Menjadi Kepala Sekolah Profesional, cet, ke 10. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),
- Murniati dan Nasir Usman, Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Manengah Kejuruan, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009),
- Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399
- Peter Wright etal. Strategic Management: Concepts and Cases, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996), 52.
- Philip Kotler, Marketing Essentials. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999),
- Philip Kotler, Marketing Essentials. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), 81.
- Rusdiana, A, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016).
- Scott, W. R. Organizations: Rational, Natural and Open Systems (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981),
- Stephen P. Robbins, Organizations Theory: Structure, Design and Application. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994),
- Stoner, A.F James dan Edward Freeman (eds). 2006. Manajemen Jilid I, terj. Alexander S. (Jakarta: Prahallindo, 2006), 21
- Suhada "Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an" Jurnal Hikmah, XIII: 1, (Jajuari, 2017), 4
- Thomas L. Wheelen, dan J. David Hunger, Strategic Management and Bussiness Policy, Fourth Edition, (New York: Addison Wesley Publishing Company, 2000),
- Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2006),

- Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Bab I, Pasal 1),
- Warren J. Keegan, Manajemen Pemasaran Global, Jilid I, Trj. Sindoro dan Tanty Syahlina Tarigan, (Jakarta: Prenhallindo, 2009),
- William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. Pengantar Bisnis: Understanding Business. (Jakarta: Salemba Empat, 2004),
- Yurniwati. Pengaruh Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Strategi terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur, (Bandung: Universitas Padjadjaran, 2005),
- Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

**LAMPIRAN:**

**4. Surat Permohon Riset**



5. Surtat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



6. Dekumen Penelitian Lainnya



LAMPIRAN: 3 PEMEMBUAT POSTER MALALAH Berbasis Jurnal

**LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**  
**Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang**  
**Kelompok 1/MPI Reguler A**  
 Van Nyamsiah, Agus Akmaludin, Daseri Miyasi dan Diah Sultanah Fitoloka

**Abstrak**  
 Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan pendidikan adalah suatu masyarakat atau masyarakat pendidikan yang berlangsung. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan organisasi lembaga pendidikan Islam yang ada di MTs Negeri 6 Sumedang. Hasil analisis cara mendeskripsikan bahwa terdapat 3 poin penting yaitu tentang konsep organisasi, keberadaan, lingkungan, tipe, dan bentuk kelembagaan dan organisasi lembaga pendidikan Islam. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positif, tetapi mempunyai sedikit kelemahan. Keberadaan lembaga tersebut dipandang dengan sebaik mungkin maka akan terciptanya lingkungan dan pengaruh yang positif dan membangun pendidikan yang lebih baik di masa depan.

**Metode Penelitian**  
 Metode penelitian kualitatif analisis deskriptif bersifat tidak terduga. Untuk menilai perubahan kualitatif lebih menggunakan teknik dari suatu generalisasi (Yogyman, 2010) di lokasi penelitian ini adalah deskriptif analisis.

**Referensi**  
 Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebagai lembaga pendidikan yang telah berkembang dan memiliki pengaruh yang signifikan. Di antaranya Pramuka, PMK, Perkubra, Olahraga, Bola Voli, Futsal, dan Kesenian juga berkembang. Terlihat tren jaman ini orang lebih suka untuk mengikuti perkembangan zaman dan perannya di era, seperti olahraga pembelajaran daring berbasis online. Keluarga dari pihak lain juga orang tua siswa cenderung mengikuti dan belajar sama anak belajar secara mandiri.

**Kesimpulan**  
 MTs Negeri 6 Sumedang telah mengikuti aturan pemerintah dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positif bagi masyarakat sekitar.

**Daftar Pustaka**  
 Al-Attas, Nuzul. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jilid ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 143.  
 Al-Rasyid, Fathul. *Pendidikan Islam* (Bandung: Cipta Media Utama Pustaka, 2014).  
 Diah Nurrahmah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" *Jurnal Tarbiyatuna*, 1 - 1 (Januari 2017).  
 Chack Wilbur. *Manajemen Perencanaan dan Evaluasi*, M. Saibudin, Jakarta: Swemb Empat, 2001: 52

**LAMPIRAN: 2**

**LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang

**KERANGKA KERJA DAN DESAIN PROSES TUGAS KELOMPOK OLP**



**LOKUS PENELITIAN:**

**KLS A di Madrasah Tsanawiyah diutamakan MTs-Negeri**

## II. Templet Penulisan Jurnal Internasional

	<p>LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG (<i>EDUCATIONAL INSTITUTION ORGANIZATION ENVIRONMENT MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG</i>)</p>	
---	---	---

**Abstract.** *The educational environment is an institution or institution in which education takes place. This environment will affect the ongoing educational process. Therefore, this study aims to determine the organizational environment of Islamic education institutions in MTs Nege ri 6 Sumendang. The method used in this research is the qualitative method, which is more concerned with the aspects of the process than the results. The type of this research is descriptive analys is, namely the type of research that clearly describes the research problem in the discussion and conclusion. The results of the data analysis describe that there are 3 important points, namely the concept of institutional organization, levels, types and trends of institutions and organizations of Islamic educa tional institutions. The results of this study can be used as related to the online learning process and seen from the aspect of the organizational environment, it is very supportive for the progress of both the school and the community. In other words, these institutions have a positive influence on the surrounding community. These three points are carried out as well as possible so that it will create an environment and a significant influence on education that is more effective and efficient.*

**Keywords:** *Environment, Organization, Institution.*

Received:

Accepted:

Published:

### INTRODUCTION

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh dilingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak

untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

## **METHODS**

Untuk dapat meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah negeri 6 Sumedang yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*<sup>102</sup>.

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sarana dan prasarana Mts Negeri 6 Sumedang. Dikarenakan mempunyai informasi mendalam terkait lingkungan di dalam organisasi lembaga pendidikan khususnya di MTs Negeri 6 Sumedang. Informasi tambahan dalam penelitian dilakukan pada masa pandemi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku dan berjaga jarak. Dalam penelitian ini berfokus pada lingkungan organisasi lembaga pendidikan khususnya berbasis islam. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 sumedang yang beralamatkan di Dusun Gamlung, RT.04 RW 06. Desa Pamulihan, Kab. Sumedang, Jawa Barat (45362). Alasan memilih sekolah ini dikarenakan masih jarang nya sekolah negeri dan berbasis islami di daerah lingkungan tersebut.

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>103</sup> Dalam menelusuri peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian.

## **RESULTS**

Pertanyaan terkait dengan konsep organisasi kelembagaan di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang. Jawaban dari narasumber “Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro’at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lembaga ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di off kan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.”

Pertanyaan terkait tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang Jawaban narasumber “terkait trend pembelajaran kami selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Akan tetapi sekarang tidak adanya UN maka nanti akan ada perubahan perubahan pemfokusan terkait persiapan untuk

---

<sup>102</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bاندung 2015:9

<sup>103</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

kelas IX. Untuk organisasi terkait dengan masyarakat kami sudah bekerja sama dengan masyarakat apabila ada acara-acara sekolah kita selalu melibatkan warga baik dari segi perizinan maupun aktivitas di sekolah. Ada beberapa sekolah-sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terkait ekonomi masyarakat sini bisa terbilang menengah kebawah. Maka dari itu kami pihak sekolah sangatlah membutuhkan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk tercapainya lingkungan sekolah dan belajar yang tenang dan sejahtera.”

Pertanyaan terkait organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban narasumber “adapun organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro’at dan sholat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara-acara kerohanian Islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesuksesan anak-anaknya”.

## **DISCUSSION and CONCLUSIONS**

### **4. Inti dari Tujuan (1)**

Aspek Kajian Teoritis. Secara etimologis kata “lingkungan” dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku individu dan kelompok<sup>104</sup> Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa “lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”. Hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana MTs Negeri 6 Sumedang memberikan beberapa fasilitas berorganisasi untuk mempengaruhi lingkungan sekolah agar aktif, sesuai ketertarikan siswa tersebut. Yang mana organisasi tersebut dapat menunjang keberhasilan lembaga tersebut dan meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa. Sehingga dapat bersaing dengan lembaga-lembaga lain. Hal ini dibuktikan dengan juaranya kegiatan kesenian dan pramuka di lembaga tersebut.

Aspek Kajian Empiris. Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan “Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi<sup>105</sup>” begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”.<sup>106</sup>

Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.

### **5. Inti dari Tujuan (2)**

Aspek Kajian Teoritis. Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison (dalam Nasukah),<sup>107</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga

<sup>104</sup> Rusdiana, “Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

<sup>105</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>106</sup> Muhamad khoirul anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

<sup>107</sup> Nasukah. ”Analisis Lingkungan Lembaga, 10

pendidikannya. Diantaranya ialah skill specific education, learning on the go, economic motive, family. Dalam penelitian ini diaplikasikan terkait learning on the go. Karena mengikuti trend yang ada pada pembelajaran di zaman sekarang. Yang mana digunakan pembelajaran berbasis online atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Maka lembaga tersebut mengikuti proses pembelajaran berbasis online dan mempunyai system pembelajarannya sendiri.

Aspek Kajian Empiris. Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan “learning on the go” belumberfokus kepada skill specific education dan economic motive, family. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), kingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>108</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.

### **6. Inti dari Tujuan (3)**

Aspek Kajian Teoritis. Dalam penelitian ini menyebutkan terakit adanya organisasi qiro’at dan sholawat. Yang mana Abuddin Nata, menjelaskan bahwa; <sup>109</sup> di dalam al-Qur’an tidak ada satu pun kata yang secara langsung menunjukkan pada arti sekolah (madrasah). Akan tetapi sebagai akar dari kata madrasah, yaitu darasa di dalam al-Qur’an dijumpai sebanyak 6 kali. Kata-kata darasa tersebut mengandung pengertian yang bermacam-macam seperti mempelajari qiro’at dan sholawat. Adapula mushola sebagai tempat penunjang pembelajaran islamy dan tempat beribadah, dan juga dijadikan tempat praktek sholat dan berdiskusi. Dibalik tujuan sekolah ada juga tujuan masyarakat yang mana sekolah dan masyarakat saling membantu dan bergotong royong untuk tujuan bersama sama halnya dengan pengertian masayarat yang mana masyarakat adalah kumpulan perorangan yang memiliki keyakinan dan tujuan yang sama, menghimpun diri secara harmonis dengan maksud dan tujuan bersama.<sup>110</sup> Setiap pertengahan semester sekolah selalu di adakan study tour alam, dalam memenfaatkan alam dan bertadabur alam untuk belajar langsung dengan lingkungan sekitar.

Aspek Kajian Empiris. Dilihat dari aspek sebelumnya maka sangatlah berkesinambungan dengan teori dan fakta yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Mts Negeri 6 sumedang. Yang mana lembaga tersebut memimplikasikan terakit dengan kajian atau ilmu yang telah di paparkan dalam pembahasa di bab II yang menjelaskan terkait dengan lingkungan pendidikan islam.

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Maka untuk menjawab terakit bagaimana pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumedang ini sangatlah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikannya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

Maka dapat kita simpulkan bahwasanya lembaga MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerintah dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

---

<sup>108</sup> Nasukah. ”Analisis Lingkungan Lembaga, 13

<sup>109</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, 171.

<sup>110</sup> Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ), 233.

**REFERENCES** Referensi yang dipergunakan dalam artikel ini meliputi buku teks, jurnal, artikel ilmiah, sumber dari internet, serta sumber lainnya yang peneliti uraikan dalam daftar pustaka lampiran.

*Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.*

*Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),*

*Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017), National Association for the Education of Young Children [NAEYC](1509). NAEYC standards for early childhood professional preparation programs. 28 July 2015 retrieved from <https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/ProfPrepStandards09.pdf>*

*Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966),*

*Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019)*

*Rusdiana, A, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016).*

*Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9*

RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET  
KEGIATAN INDIVIDU



Nama : Diah Sultonah Fitaloka  
NIM 2200060004  
SMT/KLS : II/Reguler- A

URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK LOG BOOK
<b>I. PERSIAPAN</b>	1 April 2021	Terlampir
1. Menentukan Permasalahan	1 April 2021	
2. Melakukan Studi Literatur	3 April 2021	
3. Penetapan Lokasi/ Pengurusan Surat Izin	3 April 2021	
<b>II. KELAPANGAN</b>	3 April 2021	Terlampir
4. Studi Pendahuluan	3 April 2021	
5. Penetapan Metoda Pengumpulan Data : observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah	8 April 2021	
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>	12 April 2021	Terlampir
6. Analisa data selama penelitian	12 April 2021	
7. Analisa data setelah : validasi dan reliabilitas	13 April 2021	
8. Hasil: cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu, table frekuensi	13 April 2021	
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>	28 April 2021	Terlampir
9. Penyusunan Laporan Penelitian	28 April 2021	
10. Melengkapi laporan dengan Poster	28 April 2021	
11. Penyampaian laporan hasil	28 April 2021	
<b>V. KETERLIBATAN DALAM KELOMPOK</b>	28 April 2021	Terlampir

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**

**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**

**NIM : 2200060004**

**SMT/KLS : II/Reguler- A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Persiapan dan Perencanaan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<b>Mini riset dengan tema “Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan”</b>
4.	Catatan Kemajuan	Persiapan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari Judul penelitian yang tepat
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Baru tahap persiapan

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah F

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Nendah Siti R  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Menentukan permasalahan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini riset dengan tema "Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan"
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menentukan masalah penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum menentukan judul penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan masalah yang akan diteliti tetapi masih menyusun judul

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**  
**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**  
**NIM : 2200060004**  
**SMT/KLS : II/Reguler- A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Literatur (Mencari literature yang tepat dan sesuai tema penelitian) dan menentukan tempat penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mencari literature agar sesuai dengan tema yang akan diteliti dan menentukan tempat penelitian, agar dipersiapkan objek yang akan diteliti
4.	Catatan Kemajuan	Mini riset dengan tema “Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan”
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari literature yang sesuai
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah ada beberapa literatur, namun belum sesuai

Bandung, Mei 2020

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Diah Sultonah Fitaloka  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Lokasi dan Pengurusan Surat Izin
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menetapkan lokasi penelitian yang akan menjadi lokasi tempat penelitian dan juga meminta surat izin ke kampus
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mendapatkan lokasi penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum meminta izin ke sekolah tempat lokasi penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan lokasi tetapi belum mendapatkan izin

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka  
2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Diah Sultonah Fitaloka  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Pendahuluan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Merancang literature dan menyusun laporan awal, seperti rumusan masalah, tujuan dan lain Lain
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyusun studi pendahuluan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum bertemu objek dan belum melakukan penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah membuat studi pendahuluan awal tetapi belum melakukan penelitian

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Diah Sultonah Fitaloka  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/Reguler A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis , 8 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Metode Pengumpulan Data (Observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah)
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun rincian kegiatan yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian
4.	Catatan Kemajuan (Sudah mendapatkan izin penelitian dan sudah menentukan metode pengumpulan data)	
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Waktu sudah mepet
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah menyusun daftar kegiatan dan sudah mendapat izin dari sekolah tempat penelitian

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**NOTULA DISKUSI/BERITA ACARA  
DISKUSI WEBINAR  
TANGAL 02 JANUARI 2021**



## NOTULA DISKUSI

<b>Judul Diskusi</b> : Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam			
<b>Tempat dan Waktu</b> Rabu, 16 Juni 2021			
<b>Pemateri</b> - <b>Diah Sultonah Fitaloka</b>			
<b>Moderator</b> Aam Syamsiah			
<b>Notulen</b> Agus Akmaludin			
<b>Susunan Acara</b>			
No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	5 Menit	Pembukaan	Aam Syamsiah
2	5 Menit	Penyampaian Materi	Diah Sultonah Fitaloka
3	15 Menit	Sanggahan dari seluruh kelompok	Agus Akmaludin
4	5 Menit	Kesimpulan dan Penutupan	Dasem Miyasi

### **Sanggahan dari masing-masing kelompok**

#### **1. Kelompok 1**

- Penyampaian materi cukup bagus
- Pada pemahasan seharusnya ada implikasi
- Kerjasama antar anggota kelompok baik

#### **2. Kelompok 3**

- Rumusan dan tujuan pada bagian abstrak dan pendahuluan tidak selaras
- Penguasaan materi sangat baik
- penggunaan media baik
- **penyampaian ide pokok baik**

#### **3. Kelompok 4**

- penyampaian ide pokok baik, jelas dan singkat hanya saja intonasi datar sehingga pendengar menjadi bosan
- penguasaan materi baik bisa ditingkatkan lagi
- penggunaan media gesit dan baik
- kerja sama kelompok baik

### **Kesimpulan Diskusi**

- Implikasi ada dikesimpulan yakni lembaga pendidikan sudah sangat memperhatikan aspek perilaku organisasi yang berimplikasi bukan hanya kepada individu dan kelompok akan tetapi juga eksternal dan internal kelembagaan
- Rumusan yang ada pada bagian abstrak ada pada pendahuluan sudah selaras yaitu mempertanyakan bagaimana perilaku organisasi, bagaimana peran kepala sekolah dan kebijakan apa yang dilakukan kepala madrasah
- Rumusan masalah ada pada 3 point: tujuan masalah juga ada di 3 point dan hasil penelitian dan hasil penelitian ada 3 point
- untuk masalah gaya atau intonasi dalam penyampaian materi bisa ditanyakan langsung pada penyaji materi.

**LEMBAR MASUKAN  
DARI KELOMPOK LAIN  
UNTUK KELOMPOK 1**

## DAFTAR HASIL KAJIAN DARI KELOMPOK 4

Dibuat Oleh

Nama : Nnedah Siti Rokaya

NIM : 22000600017

Judul Paper : Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid 19

Kel. 2 Kelas MPI Reguler A

Dikerjakan Tgl : Jumat, 21 Mei 2021

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No	Ditemukan pada	Konten	Tekhnis
1	Pada hal. Iv daftar isi tidak mencantumkan sub bab		
2	Pada hal. 1 bab pendahuluan, paragraf kedua tidak konsisten dalam mengutip, di awal menggunakan footnote tapi di paragraf ini menggunakan bodynote		
3	Pada hal. 2 bab pendahuluan, paragraf pertama tidak menggunakan indensi		
4	Pada hal. 3 bab pendahuluan, rumusan masalah dan tujuan penelitian tidak memakai rata justify		
5	Pada hal. 3 bab pendahuluan, rumusan masalah no 3 sebaiknya di hapus kata lakukannya atau di pindah posisinya jadi di awal		
6	Pada hal. 4 bab kajian pustaka, sub bab A, poin 1, paragraf satu, penggunaan kata asing tidak menggunakan cetak miring dan tidak konsisten dalam mengutip.		
7	Pada hal. 4 bab kajian pustaka, sub bab A, poin 1, paragraf dua, kata dipelajariadalah kurang spasi		

8	Pada hal. 6 bab kajian pustaka, sub bab B, poin 1&2, ukuran spasinya berbeda dengan ukuran spasi lainnya		
9	Pada hal. 8 bab kajian pustaka, sub bab C, tidak mencantumkan sumber kutipan		
10	Pada hal. 13 bab metode penelitian, sub bab B, poin 2 tabel jenis data tidak di sisi dengan lengkap		
11	Pada hal. 14 bab metode penelitian, sub bab B, poin 3, paragraf pertama ada pemborosan kata yaitu jl. Jalan		
12	Pada hal. 23 bab penutup, sub bab A isi kesimpulan tidak menguraikan kesimpulan tetapi menguraikan implikasi		
13	Hasil pembahasan di poster tidak sesuai dengan tujuan di mini riset, tujuan ada tiga tapi hasil ada 4		
14	Conclusion di poster tidak mencerminkan kesimpulan isi penelitian melainkan hanya poin kebijakan saja		
15	Pada bagian metode, paragraf pertama kata metode tidak menggunakan huruf kapital		

Bandung, 21 Mei 2021



**Nendah Siti Rokaya**  
( 2200060017 )

**DOKUMEN KELENGKAPAN  
KEGIATAN/KEBIJAKAN DISKUSI  
KELOMPOK WEBINAR**

# 1. Informasi Kuliah Daring

## AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN MK. Organisasi Lembaga Pendidikan Sektor T.D.B Rendah

PERTAMUAN (No)	TARIFIKASI	MATERI/TEMA/MAHASAN	METODE
01	Kuliah 01-01-2021	Pengantar: Sifat dan BPS, RSM, Konsep dan Fungsi T.D.B Rendah	Teori & Wawancara
02	10-01-2021	Aspek Organisasi Pendidikan	• Diskusi & Presentasi • UAS & Kuis
03	17-01-2021	Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan	• Diskusi & Presentasi
04	24-01-2021	Bentuk Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan	• Diskusi & Presentasi
05	31-01-2021	Peran Organisasi Pendidikan	• Diskusi & Presentasi
06	07-02-2021	Konsep, Fungsi, Mekanisme dan Tujuan Organisasi Pendidikan	• Diskusi & Presentasi
07	14-02-2021	Kelembagaan Organisasi Pendidikan	• Diskusi & Presentasi
08	21-02-2021	Kelembagaan Organisasi Pendidikan	• Diskusi & Presentasi
09	28-02-2021	UAS	• Diskusi & Presentasi
10	05-03-2021	Pengantar Konsep dan Fungsi Organisasi Pendidikan	• Diskusi & Presentasi
11	12-03-2021	Kelembagaan Organisasi Pendidikan	• Diskusi & Presentasi
12	19-03-2021	Kelembagaan Organisasi Pendidikan	• Diskusi & Presentasi
13	26-03-2021	Kelembagaan Organisasi Pendidikan	• Diskusi & Presentasi
14	02-04-2021	Kelembagaan Organisasi Pendidikan	• Diskusi & Presentasi
15	09-04-2021	Kelembagaan Organisasi Pendidikan	• Diskusi & Presentasi
16	16-04-2021	Kelembagaan Organisasi Pendidikan	• Diskusi & Presentasi
17	23-04-2021	Kelembagaan Organisasi Pendidikan	• Diskusi & Presentasi
18	30-04-2021	Kelembagaan Organisasi Pendidikan	• Diskusi & Presentasi

Kontra, Kls. III, Rengas

Ucup Sugipto Alim  
NIP. 2200950029

Desa, Rengas

Dr. H. A. Ruidiana, Drs., MM  
NIP. 196104219380021001

UNIVERSITAS PADJARAN  
FAKULTAS PEDAGOGIK DAN KEJURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
JENJANG PENDIDIKAN SARJANA

AGENDA PEMBELAJARAN SEMESTER (APS)

Teknik Pembelajaran	Isi dan Sub Pokok Bahasan	Media dan Metode	Tipe dan Lokasi	Daerah	Debit/Indikator
1. Metode ceramah, diskusi, dan tanya-jawab	1. Konsep dan Fungsi T.D.B Rendah	Media: Power Point, Video	Teori & Wawancara	Desa, Rengas	UAS & Kuis
2. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	2. Aspek Organisasi Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
3. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	3. Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
4. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	4. Bentuk Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
5. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	5. Peran Organisasi Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
6. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	6. Konsep, Fungsi, Mekanisme dan Tujuan Organisasi Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
7. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	7. Kelembagaan Organisasi Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
8. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	8. Kelembagaan Organisasi Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
9. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	9. Kelembagaan Organisasi Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
10. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	10. Kelembagaan Organisasi Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
11. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	11. Kelembagaan Organisasi Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
12. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	12. Kelembagaan Organisasi Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
13. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	13. Kelembagaan Organisasi Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
14. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	14. Kelembagaan Organisasi Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
15. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	15. Kelembagaan Organisasi Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
16. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	16. Kelembagaan Organisasi Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
17. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	17. Kelembagaan Organisasi Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi
18. Metode diskusi kelompok, diskusi kelas, dan tanya-jawab	18. Kelembagaan Organisasi Pendidikan	Media: Power Point, Video	Diskusi & Presentasi	Desa, Rengas	Diskusi & Presentasi

## 2. Informasi Penugasan Riset Mini (Tugas Individu dan Kelompok)



**INDOTEMA MANAJEMEN PENDIDIKAN**  
*(Tahap awal di kelas seminar, seminar, dsb.)*

Kelompok 2/2020/2021



Dusun Cak :

Nama	YUDA	.....
NIM	20019	.....
Jabatan	KELOMPOK	.....
.....	20/2020	.....

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DUTA BANDUNG  
BANDUNG  
2020

**PONTORUCU KELOMPOK**

**MATA KULIAH**  
**Organisasi Lembaga Pendidikan**  
**SEMESTER III TA 2020/2021**  
*Dissusun dalam memenuhi tugas & Penguatan Ujian Akhir Semester*  
**KELOMPOK 2/2-B-III**

1. Nama...../NIM...../Ketua  
2. Nama...../NIM...../Anggota  
3. Nama...../NIM...../Anggota  
4. Nama...../NIM...../Anggota  
5. Nama...../NIM...../Anggota  
6. Nama...../NIM...../Anggota  
7. Nama...../NIM...../Anggota  
8. Nama...../NIM...../Anggota

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARRIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN SUNAN GUNUNG DUTA BANDUNG 2020**

Halaman ini merupakan bagian dari dokumen yang bersifat rahasia dan hanya untuk keperluan akademik. Tidak diperbolehkan untuk disebarluaskan.

**LOG BOOK KELOMPOK (PADA PROSES II)**

<b>LOG BUKU KELOMPOK</b> Nama Anggota Kelompok : No. Absen : Nama Dosen Pembimbing :	
Tanggal Pengisian : Lokasi Pengisian :	Nama Anggota Kelompok : No. Absen : Nama Dosen Pembimbing :
Nama Anggota Kelompok : No. Absen : Nama Dosen Pembimbing :	Nama Anggota Kelompok : No. Absen : Nama Dosen Pembimbing :
Nama Anggota Kelompok : No. Absen : Nama Dosen Pembimbing :	Nama Anggota Kelompok : No. Absen : Nama Dosen Pembimbing :

*di.Sua.Hitunges>*

**LEMBAR KONTROL NEGIATAN KELOMPOK.....**

KELOMPOK	PROSES	DUPNY
<b>KELOMPOK I (Nama: Titi Rizka Ghozali)</b> Nama Anggota: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah Nama Dosen Pembimbing: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah Tanggal Pengisian: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah Lokasi Pengisian: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah		
<b>KELOMPOK II (Nama: Titi Rizka Ghozali)</b> Nama Anggota: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah Nama Dosen Pembimbing: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah Tanggal Pengisian: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah Lokasi Pengisian: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah		
<b>KELOMPOK III (Nama: Titi Rizka Ghozali)</b> Nama Anggota: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah Nama Dosen Pembimbing: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah Tanggal Pengisian: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah Lokasi Pengisian: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah		
<b>KELOMPOK IV (Nama: Titi Rizka Ghozali)</b> Nama Anggota: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah Nama Dosen Pembimbing: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah Tanggal Pengisian: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah Lokasi Pengisian: 1. Nurhasanah, 2. Nurhasanah, 3. Nurhasanah		

**INFORMASI**  
**PERPELUANGAN**  
**SAKTI, 15 DESEMBER 2023**

INFORMASI PERPELUANGAN SAKTI, 15 DESEMBER 2023

### 3. Informasi Undangan Webinar via Zoom

  
**WEBINAR**  
**LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN  
DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG**  
Rabu, 02 Juni 2021, 09.30 - 12.00 WIB

  
**PEMATERI**  
Diah Sultonah

  
**MODERATOR**  
Aam Syamsiah

  
**NOTULEN**  
Dasem Miyasi

  
**KESIMPULAN**  
Ague Akmaludin

**PENYANGGA:**

  
Kelompok 2

  
Kelompok 3

  
Kelompok 4

ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN  
MPI-A REGULER UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

 Meeting ID: 480 086 5589  
Passcode : LPEM

**MAKALAH HASIL REVIEW  
KELOMPOK 2 KE KELOMPOK 1**

**DAFTAR HASIL KAJIAN**

Dibuat oleh :

Makalah yang diperiksa :

Kelompok	:	3
Judul Makalah	:	Pengaruh Iklim Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19
Dikerjakan hari/tgl	:	Sabtu, 22 Mei 2021

No	Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Pada hlm. Abstrak, tidak mencantumkan tidak mencantumkan halaman		
2	Pada hlm. ii Daftar isi teracak antara sub judul dan halaman		
3	Pada Bab I Banyak penulisan kata yang kurang tepat		
4	Pada hal 1, Bab I Latar Belakang Masalah Kurang mengungkap masalah secara umum ke khusus maupun sebaliknya		
5	Pada hal 2,3 Bab I, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian tidak memakai rata justify dan tidak menambahkan Kegunaan dan Manfaat Untuk Sekolah yang di Teliti??		
6	Pada hal 4, Bab II, Sub Bab A teori kurang di uraikan secara utuh sehingga pembaca sulit memahaminya dengan jelas		
7	Pada hal 4, Bab II, Sub Bab B teori kurang di uraikan secara utuh sehingga pembaca sulit memahaminya dengan jelas		
8	Pada hal 5, Bab II, Sub Bab C teori kurang di uraikan secara utuh sehingga pembaca sulit memahaminya dengan jelas		
9	Pada hal 8, Bab III, Sub Bab B terlihat penulisan kata yang rancu		
10	Pada Bab IV, terdapat beberapa kata yang seharusnya penulisan nya miring atau italic dan ada beberapa kata yang penulisan nya kurang tepat		
11	Pada hal 20, Bab V terdapat beberapa kata yang seharusnya penulisan nya miring atau italic		
12	Pada bagian poster Kesimpulan hanya menampilkan hasil kesesuaian saja, tidak dijelaskan secara rinci		
13	Pada bagian jurnal tujuan penelitian pada abstrak menggunakan kalimat pertanyaan		
14	Pada bagian jurnal Hasil Dan Pembahasan terdapat struktur organisasi dalam penyimpanan tata letaknya terpotong footer		
15	Pada bagian jurnal Pembahasan dan Diskusi terdapat beberapa sub judul yang teracak		
16	Pada bagian jurnal kesimpulan pada jurnal ada penulisan number tidak dari number awal langsung ke number 3		

Bandung, 22 Mei 2021

Ketua Kelompok 1



**Aam Syamsiah**

NIM 2200060001



## DAFTAR HASIL KAJIAN REVIEW MAKALAH

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Hayati Nopus

NIM : 2200060006

Kelompok : II

Kls : II MPI/ Reg A

Judul Makalah : **Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang**

Kelompok : I

Kls : II MPI/ Reg A

Dikerjakan hr/tgl. : Senin /tgl 17 Mei 2021

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No	Uraian Ringkasan Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Latar belakang		
2	Kajian Pustaka		
3	Metode penelitian		
4	Pembahasan		
5	Kesimpulan		
6	Cover		
7	Kata pengantar		
8	Pendahuluan		
9	Kajian Pustaka		
10	Kesimpulan		

Bandung, 20 Mei 2021

Hayati Nopus

## **Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**

### **Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang**

*(Educational Institution Organization Environment Madrasah  
Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang)*

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah

Organisasi Lembaga Pendidikan



Disusun Oleh :

Kelompok 1

Aam Syamsiah  
Agus Akmaludin

Dasem Miyasi

Diah Sulthonah Fitaloka

2200060001

2200060002

2200060003

2200060004

**PROGRAM SUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

**BANDUNG**

**2021**

Commented [MAM1]: JUDUL seharusnya menggunakan huruf kapital semua

Commented [MAM2]: Seharusnya ditulis dosen pengampunya

### **ABSTRACT**

*The educational environment is an institution or institution in which education takes place. This environment will affect the ongoing educational process. Therefore, this study aims to determine the organizational environment of Islamic education institutions in MTs Negeri 6 Sumendang. The method used in this research is the qualitative method, which is more concerned with the aspects of the process than the results. The type of this research is descriptive analysis, namely the type of research that clearly describes the research problem in the discussion and conclusion. The results of the data analysis describe that there are 3 important points, namely the concept of institutional organization, levels, types and trends of institutions and organizations of Islamic educational institutions. The results of this study can be used as related to the online learning process and seen from the aspect of the organizational environment, it is very supportive for the progress of both the school and the community. In other words, these institutions have a positive influence on the surrounding community. These three points are carried out as well as possible so that it will create an environment and a significant influence on education that is more effective and efficient.*

**Keywords: Environment, Organization, Institution.**

### **ABSTRAK**

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam yang ada di MTs Negeri 6 Sumendang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, dimana lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan. Hasil analisis data mendeskripsikan bahwa terdapat 3 poin penting yaitu tentang konsep organisasi kelembagaan, tingkatan, tipe dan trend kelembagaan dan organisasi lembaga pendidikan islam. Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terkait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar. Ketiga poin tersebut ketiga dijalankan dengan sebaik mungkin maka akan terciptanya lingkungan dan pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci: Lingkungan, Organisasi, Kelembagaan.**

## KATA PENGANTAR

Commented [MAM3]: Seharusnya enter 1 spasi

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesainya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sebagai sebuah wacana yang tidak ada habisnya dibahas, Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

Atas dasar kenyataan itu, maka lingkungan pendidikan harus ditata dan dirawat hingga kelihatan bersih dan rapih. Lingkungan harus dipandang sebagai bagian dari pendidikan. Lingkungan harus dijadikan factor penting untuk membentuk pribadi anak-anak atau mahasiswa yang belajar di sekolah atau kampus. Sekolah atau kampus tidak boleh dibiarkan kotor dan tidak terurus. Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya terjaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian dan keindahan. Oleh sebab itu sekolah atau kampus tidak boleh menampakan kekumuhan.

Sekolah/Madrasah sebagai arena berperilaku di suatu lingkungan organisasi lembaga pendidikan yang dapat berperan untuk mewujudkan terciptanya kehidupan lingkungan yang baik dalam lingkup sekolah dan masyarakat kelak. Proses pendidikan di sekolah memainkan peranan penting dalam mewujudkan visi tersebut. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta bebagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami Bpk Dr. H. Rusdiana, Drs., M.M. yang telah berpartisipasi dalap penelitian tentang "Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan" ini.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 14 Mei 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>4</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>4</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Lingkungan Organisasi Kelembagaan .....	7
B. Tingkatan, Tipe, Dimensi dan Trend Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam .....	10
C. Organisasi Lembaga Pendidikan.....	17
<b>BAB III.....</b>	<b>18</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Metode Pendekatan Masalah .....	18
B. Unit Analisis .....	18
1. Subjek Penelitian.....	18
2. Informasi Penelitian .....	18
3. Lokasi Penelitian .....	19
C. Metode Pengumpulan Data.....	19
D. Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB IV.....</b>	<b>22</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
A. Deskripsi data Hasil Penelitian .....	22
1. Inti dari Tujuan (1).....	25
2. Inti dari Tujuan (2).....	25
3. Inti dari Tujuan (3).....	26
B. Pembahasan/Diskusi .....	27
1. Inti dari Tujuan (1).....	27
2. Inti dari Tujuan (2).....	28
3. Inti dari Tujuan (3).....	29
<b>BAB IV</b>	
<b>KESIMPILAN .....</b>	<b>31</b>
A. Kesimpulan .....	31
B. Implikasi.....	32
C. Rekomendasi .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
B. Inti dari Tujuan (1).....	1
C. Inti dari Tujuan (2).....	1
A. Inti dari Tujuan (3).....	1

<b>METHODS .....</b>	<b>21</b>
<b>RESULTS .....</b>	<b>21</b>
<b>DISCUSSION and CONCLUSIONS .....</b>	<b>22</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### G. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. Sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh dilingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

Atas dasar kenyataan itu, maka lingkungan pendidikan harus ditata dan dirawat hingga kelihatan bersih dan rapih. Lingkungan harus dipandang sebagai bagian dari pendidikan. Lingkungan harus dijadikan factor penting untuk membentuk pribadi anak-anak atau mahasiswa yang belajar di sekolah atau kampus. Sekolah atau kampus tidak boleh dibiarkan kotor dan tidak terurus. Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya terjaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian dan keindahan. Oleh sebab itu sekolah atau kampus tidak boleh menampakan kekumuhan.

MTsN 6 Sumedang merupakan tempat penelitian yang tepat untuk konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan, dikarenakan dalam suatu lingkungan masih ada perbedaan yang harus diteliti dalam lingkungan tersebut. Salah satu permasalahan yang terdapat di MTsN 6 Sumedang ialah factor lingkungan dari segi ekonomi dan jangkauan sehingga peserta didik dan kualitas lembaga pendidikan masih membutuhkan bantuan dari beberapa pihak.

Disamping permasalahan diatas, lembaga tersebut tetap diminati peserta didik setempat walaupun jaraknya sangatlah jauh. Lembaga tersebut merupakan

Commented [MAM4]: Seharusnya setelah pendahuluan enter 1 spasi ke latar belakang masalah

satunya lembaga madrasah negeri di daerah tersebut dikarenakan lingkungannya yang sangat jauh dari perkotaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan di MTS Negeri 6 Sumedang”**.

#### H. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

7. Bagaimana konsep organisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang?
8. Bagaimana tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang?
9. Bagaimana organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang?

#### I. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

7. Mengetahui konsep organisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang
8. Mengetahui tingkatan, tipe dan trend Kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang
9. Mengetahui organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang

#### L. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam lingkungan organisasi lembaga pendidikan.

##### 5. Manfaat Teoritis

- e. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dalam pengembangan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan
- f. Memberikan informasi pembanding dalam penggunaan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan

#### 6. Manfaat Praktis

- g. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pegawai – pegawai, guru – guru dalam Dinas Pendidikan sebagai bahan masukan terkait pentingnya kualitas lingkungan terhadap organisasi lembaga di suatu pendidikan.
- h. Memahami factor – factor yang dapat mempengaruhi lingkungan di suatu organisasi lembaga pendidikan.
- i. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dan dikembangkan lagi guna kepentingan tentang pendidikan yang lebih luas lagi.

## BAB II KAJIAN

### PUSTAKA

Commented [MAm5]: Seharusnya enter 1 spasi

#### G. Konsep Lingkungan Organisasi Kelembagaan

Pendidikan yang berada dalam sebuah lingkungan lembaga akan dikelola oleh sumber daya yang beragam dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri. Hal itu menunjukkan bahwa diperlukan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan pendidikan. Empat fungsi dalam manajemen tersebut adalah perencanaan, pengembagaan, pelaksanaan. Sehingga keempat fungsi ini dibutuhkan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, tanpa mensampingkan faktor lingkungan sebagai penentu keberhasilan pencapaian hasil. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Lingkungan pendidikan diyakini sebagai penentu keberhasilan pencapaian hasil proses pendidikan yang optimal.

Secara etimologis kata "lingkungan" dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku individu dan kelompok"<sup>111</sup>. Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa "lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan".<sup>112</sup> Secara harfiah lingkungan adalah segala sesuatu yang mengitari kehidupan, baik berupa fisik seperti alam jagat raya dengan segala isinya, maupun berupa non-fisik, seperti suasana kehidupan beragama, nilai-nilai dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang berkembang, serta teknologi.<sup>113</sup>

Dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun

<sup>111</sup> Rusdiana, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 49

<sup>112</sup> Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019),19

<sup>113</sup> Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010), 291.

benda buatan manusia, atau alam yang bergerak, kejadian- kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungandengan seseorang. Sejauh mana seseorang berhubungan dengan lingkungannya, sejauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh pendidikan kepadanya. Tetapi keadaan itu tidak selamanya bernilai pendidikan, artinya mempunyai nilai positif bagi perkembangan seseorang, karena bisa saja malah merusak perkembangannya.<sup>114</sup>

Lebih spesifik Hall, mendefinisikan "Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi"<sup>115</sup>. Lingkungan merupakan segala sesuatu dari organisasi yang berupa teknologi (pengetahuan dan yang harus diantisipasi), produk, konsumen, keadaan geografi, ekonomi, politik, dan keadaan meteorologi dimana organisasi berada. Lingkungan (organisasi) didefinisikan oleh Robbin,<sup>116</sup> sebagai segala sesuatu yang berada diluar organisasi.

Namun, bukan hanya berada di luar organisasi, menurut Kusdi, "sesuatu atau hal-hal tersebut turut memiliki pengaruh terhadap kehidupan organisasi"<sup>117</sup>. Lebih Jelas, Nikels et.al., menyebutkan bahwa "lingkungan terdiri atas faktor-faktor sekitar yang dapat membantu atau menghambat perkembangan keberlangsungan usaha".<sup>118</sup> Merujuk pada pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa terdapat dua poin penting dengan apa yang dimaksudkan dengan lingkungan, yaitu:<sup>119</sup> Pertama lingkungan adalah Segala sesuatu atau seluruh elemen yang berada di luar organisasi. Kedua, Segala sesuatu atau seluruh elemen yang memiliki pengaruh terhadap organisasi. Jadi, jika didefinisikan secara utuh, lingkungan organisasi adalah seluruh elemen yang terdapat di luar organisasi yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi organisasi.

---

<sup>114</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 63-64.

<sup>115</sup> Hall, Edward T. *The Hidden Dimension*. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966), 199

<sup>116</sup> Stephen P. Robbins, *Organizations Theory: Structure, Design and Application*. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994), 226

<sup>117</sup> Kusdi, *Teori Organisasi dan Administrasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 62

<sup>118</sup> William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. *Pengantar Bisnis: Understanding Business*. (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 13.

<sup>119</sup> Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" *Jurnal Tarbiyatuna*. 2 : 1 (Januari .2017), 3

Pendidikan Islam itu”adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia, serta sumber daya manusia menuju terbentuknya manusia yang seluruhnya sesuai dengan syari'at Islam”.<sup>120</sup> Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam adalah “proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat”<sup>121</sup>

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Menurut Abuddin Nata, kajian lingkungan pendidikan Islam (tarbiyah Islamiyah) biasanya terintegrasi secara implisit dengan pembahasan mengenai macam-macam lingkungan pendidikan. Namun dapat dipahami bahwa lingkungan pendidikan Islam adalah suatu lingkungan yang di dalamnya terdapat ciri-ciri ke-Islaman yang memungkinkan terselenggaranya pendidikan Islam dengan baik.<sup>122</sup>

Suhada, dalam kanjiannya, menyatakan bahwa; <sup>123</sup>. ”secra implisit dalam al-Qur'an tidak dikemukakan penjelasan tentang lingkungan pendidikan Islam, kecuali lingkungan pendidikan yang terdapat dalam praktek sejarah yang digunakan sebagai tempat terselenggaranya pendidikan, seperti masjid, rumah, sanggar para sastrawan, madrasah, dan universitas.” Meskipun lingkungan seperti itu tidak disinggung secara langsung dalam al-Qur'an, akan tetapi al-Qur'an juga menyinggung dan memberikan perhatian terhadap lingkungan sebagai tempat sesuatu” Seperti dalam menggambarkan tentang tempat tinggal manusia pada umumnya, dikenal istilah al-qaryah <sup>124</sup> yang diulang dalam al-Qur'an sebanyak 54 kali”.

---

<sup>120</sup> Suhada “Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an” Jurnal Hikmah, XIII: 1, (Jajuari, 2017), 4

<sup>121</sup> Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399

<sup>122</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.

<sup>123</sup> Suhada “Lingkungan Pendidikan, 5

<sup>124</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan, 164

## H. Tingkatan, Tipe, Dimensi dan Trend Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

### 11. Elemen lingkungan lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan juga harus memperhatikan lingkungannya baik internal maupun eksternal sebagai bagian dari upaya pencapaian tujuannya dengan cara menganalisa lingkungan strategisnya (strategic analysis). Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh-pengaruh kunci serta pemilihan strategi yang sesuai dengan ketidakpastian, perubahan, dan tantangan yang berasal dari lingkungan.<sup>125</sup> Pada Prinsipnya Lingkungan lembaga pendidikan terdiri dari lingkungan internal dan eksternal.

#### e. Lingkungan Eksternal

James A.F. Stoner mendefinisikan lingkungan eksternal terdiri atas unsur-unsur yang berada di luar suatu lembaga, yang relevan pada kegiatan lembaga itu.<sup>126</sup> Lingkungan eksternal dibagi menjadi:

- 5) Lingkungan eksternal mikro: pelanggan, pesaing, pemasok, pemerintah, lembaga keuangan.
- 6) Lingkungan eksternal makro: keadaan ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya.

Selanjutnya Chuck Williams, menambahkan lingkungan eksternal menjadi lingkungan yang berubah yaitu angka kecepatan dari perubahan lingkungan umum dan khusus perusahaan baik perubahan yang stabil maupun perubahan yang dinamis.<sup>127</sup> Lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada diluar lembaga. Menurut Chuck Williams, lingkungan eksternal adalah semua kejadian diluar perusahaan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perusahaan.<sup>128</sup> Selain itu Hani Handoko, mengatakan bahwa lingkungan eksternal terdiri dari

---

<sup>125</sup> Umam." Lembaga Pendidikan, 20

<sup>126</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

<sup>127</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin), Jakarta.Salemba Empat, 2001) 61

<sup>128</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin), Jakarta.Salemba Empat, 2001) 55.

unsur-unsur diluar perusahaan yang sebagian besar tak dapat dikendalikan dan berpengaruh dalam pembuatan keputusan oleh manajer.<sup>129</sup>

f. Lingkungan Internal

Lingkungan internal adalah kejadian dan kecenderungan dalam suatu lembaga yang mempengaruhi manajemen, karyawan dan budaya lembaga. Mada Sutafa, mengidentifikasi elemen-elemen lingkungan yang mempengaruhi organisasi.

- 17) Sub sistem produksi, yang melaksanakan pembuatan produk atau jasa yang merupakan output organisasi.
- 18) Sub sistem perbatasan (boundary spanning), yang menangani transaksi yang terjadi pada batas antara organisasi dengan
- 19) Lingkungan yang terdiri perbatasan pada sisi input dan perbatasan pada sisi output.
- 20) Sub sistem pemeliharaan (maintenance), yang bertugas menjaga kelancaran operasi organisasi.
- 21) Sub sistem penyesuaian (adaptasi), yang melakukan perubahan organisasi terhadap perubahan lingkungan, untuk melihat
- 22) Permasalahan, kesempatan, perubahan dan mengatur adaptasi terhadap perubahan tersebut.
- 23) Sub sistem pengarah (manajemen), yang terpisah, berfungsi sebagai pengarah dari keseluruhan sub sistem lainnya untuk
- 24) Penentuan arah, strategi, tujuan dan kebijakan, mengembangkan organisasi dan mengatur serta mengkoordinasikan.

12. Tingkatan lingkungan

Secara teoritik, lingkungan organisasi ini memiliki beberapa tingkatan. Scott, menyebut ada empat tingkatan lingkungan (level of environments), yaitu<sup>130</sup>:

---

<sup>129</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

g. Populasi organisasi.

Konsep populasi organisasi ini dipergunakan untuk menunjuk suatu tingkat lingkungan yang terdiri dari beberapa kumpulan (agregat) organisasi yang memiliki beberapa kesamaan. Sebagai contoh, organisasi pendidikan menunjuk pada berbagai bentuk sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, mulai dari sekolah umum sampai sekolah kejuruan/keahlian. Dalam hal ini, organisasi pendidikan memiliki beberapa kesamaan, terutama dari segi fungsi dan adanya pola dari kegiatan organisasi, yang mentransformasikan masukan menjadi keluaran organisasi yang memiliki beberapa kesamaan ini mempunyai elemen-elemen kompetensi yang dominan, misalnya semua organisasi pendidikan melakukan kompetensi dalam hal pengajaran bagi para siswanya.

h. Wilayah organisasi

Konsep wilayah organisasi ini menunjuk pada hubungan-hubungan yang terjadi diantara sejumlah organisasi, baik dalam tipe yang sama maupun dengan tipe organisasi yang berlain-lainan, yang berada dalam suatu wilayah geografis tertentu. Konsep ini lebih menekankan lingkungan organisasi bukan pada unit organisasi secara individual atau suatu karakteristik dari kumpulan organisasi, tetapi pada jaringan hubungan diantara berbagai organisasi, baik dengan tipe yang sama maupun dengan tipe yang berbeda-beda.

i. Organisasi fungsional

Konsep organisasi fungsional menunjuk pada suatu bidang lingkungan organisasi yang berbeda dengan konsep wilayah organisasi. Konsep ini menunjuk pada suatu hubungan antar organisasi atas dasar suatu fungsi tertentu. Sebagai contoh, system industri yang memproduksi karya seni, misalnya perusahaan penerbitan, rumah produksi film atau studio film, industry rekaman, perusahaan iklan dan sebagainya. Pada sistem ini terdapat hubungan yang fungsional, dimana semua organisasi produksi itu

### 13. Dimensi

---

<sup>130</sup> Scott, W. R. *Organizations: Rational, Natural and Open Systems* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981), 121.

Suatu organisasi tumbuh dan berkembang dalam suatu lingkungan tertentu dan memiliki hubungan yang bersifatresiprokal atau timbal balik dengan lingkungan dimana organisasi itu berada. Scott (dalam Rusdiana), menjelaskan, secara umum, dimensi lingkungan organisasi dalam hubungannya dengan tumbuh dan berkembangnya suatu organisasi, lingkungan dimana organisasi itu berada dapat dipilah menjadi dua dimensi, yaitu:<sup>131</sup>

- e. Dimensi lingkungan yang dipandang sebagai karakteristik dasar (Basic characteristic) lingkungan organisasi. Dalam hal ini akan dikaji beberapa karakteristik dasar lingkungan yang memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan organisasi. Atau dengan kata lain, dalam dimensi pertama ini akan dikaji kondisi-kondisi umum lingkungan yang melatar belakangi perkembangan suatu organisasi. Karena merupakan kondisi umum, maka cakupan dari karakteristik dasar ini relatif luas dan menggambarkan suatu kondisi umum yang terjadi dalam masyarakat dimana organisasi itu berada.
- f. Dimensi lingkungan yang secara langsung berpengaruh terhadap perkembangan organisasi. Dalam hal ini dimensidimensi lingkungan yang dimaksud lebih khusus dan rinci. Hal ini berbeda dengan dimensi yang pertama yang berupa karakteristik dasar dan lingkungan, yang berupa kondisi umum lingkungan. Pada dimensi yang kedua ini dimensi lingkungan yang dimaksud lebih secara jelas menggambarkan adanya kaitan yang erat dan langsung antara dimensi lingkungan dengan perkembangan organisasi.

#### 14. Trend perkembangan lembaga pendidikan islam

Terdapat beberapa variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison dalam Nasukah,<sup>132</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders

<sup>131</sup> Rusdiana, Pengembangan Organisasi, 56

<sup>132</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

Commented [MAM6]: Posisi penulisan harus berbeda antara induk dan anak induk

dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya.

g. skill – specific education

Skill-specific education atau dikenal sebagai pendidikan berbasis kompetensi (competency based education). Inovasi yang terjadi di dunia pendidikan akhir-akhir ini terfokus pada pengembangan skill tertentu yang diharapkan dimiliki oleh outcome pendidikan. Sebuah skill pendidikan mampu memfasilitasi pembelajaran peserta didik akan kemampuan teknis atau pengetahuan akan suatu topik spesifik yang diukur melalui kriteria performance tertentu pula. Adanya kebutuhan masyarakat akan penguasaan skill tertentu yang harus dimiliki outcome pendidikan merupakan salah satu variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan strategi kedepannya.

h. Learning – on – the – go

Learning-on-the-go atau dikenal sebagai mobile learning atau m-learning meski bukan ide yang terlalu baru akan tetapi totalitas pelaksanaan misalnya kemampuan jaringan dan aplikasi-aplikasi membuat pembelajaran model ini masih belum menjadi realitas. Kebutuhan masyarakat akan kemampuan penguasaan teknologi yang harus dimiliki output lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu variabel yang dapat menjadi strategi lembaga pendidikan Islam untuk dapat bersaing. Penguasaan teknologi menjadi salah satu upaya menguasai tantangan yang diberikan oleh jaman. Hal inilah yang harus mampu “ditangkap” oleh pengelola lembaga pendidikan Islam melalui analisis eksternalnya. Disamping itu, terdapat pergeseran perilaku pelanggan pendidikan di Indonesia. Seperti yang diungkapkan Azyumardi Azra yang dikutip oleh Mujamil Qomar: <sup>133</sup> (1) apabila dulu masyarakat malu memasukkan anaknya ke sekolah Islam, sekarang malah berburu khususnya sekolah Islam yang maju. (2)

---

<sup>133</sup> Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam, (Jakarta: Erlangga, 2002), 45.

Minat masyarakat muslim terhadap lembaga pendidikan Islam belakangan ini telah bergeser dari pertimbangan ideologis menuju pertimbangan rasional.<sup>134</sup>

i. Economic motive, family

Pemilihan sekolah Islam tidak hanya karena identitas keIslamannya tetapi lembaga pendidikan Islam yang dikelola secara profesional yang maju baik dari segi akademik maupun non akademik. Bahkan motif ekonomi, keluarga yang berasal dari golongan menengah ke atas adalah mencari lembaga pendidikan yang terjamin mutu akademik dan kepribadiannya. Artinya: "bidang ekonomi-psikologi-sosial memberikan tren baru variabel lingkungan eksternal yang harus disadari dan direspon oleh pengelola lembaga pendidikan Islam dan diwajantahkan dalam bentuk strategi-strategi pengembangan lembaga pendidikan Islam".<sup>135</sup>

15. Model – model lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam

Menurut Wright et.al. "lingkungan internal organisasi (khususnya dalam sebuah perusahaan) merupakan sumberdaya organisasi yang akan menentukan kekuatan dan kelemahan organisasi"<sup>136</sup>. Lingkungan internal ini perlu dianalisis untuk mengetahui kekuatan (strength) dan kelemahan (weaknesses) yang ada dalam organisasi. Sumberdaya perusahaan ini meliputi sumberdaya manusia, sumberdaya perusahaan dan sumberdaya fisik. Hal senada juga diungkapkan Murniati dan Usman, bahwa; "lingkungan internal terdiri dari variabel-variabel (kekuatan dan kelemahan) yang ada di dalam organisasi, tetapi biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak"<sup>137</sup>

g. Lingkungan internal LPI

Komponen pertama yang harus dianalisis dalam lingkungan LPI adalah internal environment yaitu organisasi pendidikan itu sendiri. Menurut

---

<sup>134</sup> Mujamil Qomar, Manajemen..., hlm. 45.

<sup>135</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 32

<sup>136</sup> Peter Wright etal. Strategic Management: Concepts and Cases, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996), 52.

<sup>137</sup> Murniati dan Nasir Usman, Implementasi Manajemen Stratejik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), 46

Evans<sup>138</sup>, "Internal environment dibentuk oleh seluruh kelompok internal sekolah, seperti tim manajemen puncak (kepala sekolah dan ketua yayasan), manajemen tingkat menengah seperti kepala bidang, staf pengajar, staf administrasi seperti sekretaris, staf domestik seperti bagian pelayanan, dapur serta cleaning service" Murid juga merupakan bagian dari lingkungan internal sekolah selain juga orang tua dan komite sekolah. Seluruh kelompok-kelompok tersebut akan membentuk atmosfer internal serta budaya sekolah yang unik.

#### h. Lingkungan Mikro LPI

9) Pesaing (competitors)

10) Pelanggan (customers)

11) Perantara (intermediaries)

12) Public (public)

#### i. Lingkungan Makro LPI

Dalam kajian manajemen strategik, para ahli menyebut lingkungan makro dengan nama yang berbeda-beda antara lain Lingkungan jauh (remote environment), Lingkungan ini menurut Pearce dan Robinson,<sup>139</sup> terdiri atas faktor-faktor yang berasal dari luar, dan biasanya tidak terkait dengan situasi operasi suatu perusahaan, antara lain ekonomi, sosial, politik, teknologi, dan ekologi. Kotler menyebut ada enam faktor yaitu demografi, ekonomi, alam, teknologi, politik dan budaya<sup>140</sup>.

Dalam komtek pendidikan, Evans, menyebut lingkungan sekolah makro sekolah terdiri atas kekuatan-kekuatan antara lain:<sup>141</sup> demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio kultural, ekologi dan teknologi.<sup>142</sup> Dari pendapat-pendapat ahli di atas, artikel ini memfokuskan pada analisis lingkungan makro berdasarkan pendapat dari Evans, yaitu: demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio-kultural, ekologi, dan teknologi.

<sup>138</sup> Evans, Ian G. *Marketing For School*. New York: Cassel. 1995), 13

<sup>139</sup> John A. Pearce dan Richard B. Robinson, *Manajemen strategi*. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014), 112

<sup>140</sup> Philip Kotler, *Marketing Essentials*. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), 84.

<sup>141</sup> Ian G. Evans, *Marketing...*, 18

<sup>142</sup> Alina Filip, *A Global .....*, 1555

## I. Organisasi Lembaga Pendidikan

### 7. Macam-macam lingkungan pendidikan islam

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada ketentuan umum, dinyatakan bahwa: (1) Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. (2) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (3) Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.<sup>143</sup>

Atas dasar itu, maka , Nasukah, dalam kajiannya "Analisis Lingkungan Pendidikan Islam", megemukakan bahwa lingkungan Pendidikan Islam , terdiri dari:81 :<sup>144</sup>

- a. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan islam
- j. Sekolah/madrasah sebagai lingkungan pendidikan islam
- k. Masjid sebagai lingkungan pendidikan islam
- l. Masyarakat sebagai lingkungan pendidikan islam
- m. Lingkungan alam sebagai sumber belajar

---

<sup>143</sup> Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Bab I, Pasal 1), 47.

<sup>144</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 28

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **I. Metode Pendekatan Masalah**

Untuk dapat meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah negeri 6 Sumedang yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*<sup>145</sup>.

Penelitian kualitatif lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan.

#### **J. Unit Analisis**

#### **7. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sarana dan prasarana Mts Negeri 6 Sumedang, Bpk Asep Rusnadi, S.Pd.I. Dikarenakan mempunyai informasi mendalam terkait lingkungan di dalam organisasi lembaga pendidikan khususnya di MTs Negeri 6 Sumedang.

#### **8. Informasi Penelitian**

Informasi tambahan dalam penelitian dilakukan pada masa pandemi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku dan berjaga jarak. Dalam

---

<sup>145</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9

penelitian ini berfokus pada lingkungan organisasi lembaga pendidikan khususnya berbasis islam.

#### 9. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 sumedang yang beralamatkan di Dusun Gamlung, RT.04 RW 06. Desa Pamulihan, Kab. Sumedang, Jawa Barat (45362). Alasan memilih sekolah ini dikarenakan masih jarang nya sekolah negeri dan berbasis islami di daerah lingkungan tersebut.

#### K. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, menganalisisi, mengolah, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penilaian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>146</sup>

#### 5. Observasi Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

#### 6. Perekaman

---

<sup>146</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

Perekaman dilakukan ketika peristiwa itu terjadi. Menggunakan recorder mobile.

9. Wawancara. Dilakukan dengan face to face dikarenakan sedang berjaga jarak dan situasi dan kondisi yang sedang tidak ramai. Dengan menggunakan beberapa pertanyaan dan di jawab ketika wawancara berlangsung.

#### L. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis itu dimulai tepat pada saat penyediaan data tertentu yang relevan selesai dilakukan dan analisis yang sama diakhiri atau dipandang boleh berakhir manakala kaidah yang berkenaan dengan objek yang menjadi masalah itu telah ditemukan. Selama peneliti belum menemukan kaidah yang berkenaan dengan masalahnya, selama itu pula analisis masih tetap layak dan perlu dikerjakan.

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono<sup>147</sup> menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “*Grounded*”, namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.

Dalam upaya memecahkan masalah, peneliti tentu saja harus menelusuri lika-likunya. Dalam menelusuri itulah peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis itu dimulai tepat pada saat penyediaan data tertentu yang relevan selesai dilakukan dan analisis yang sama diakhiri atau dipandang boleh berakhir manakala kaidah yang berkenaan dengan objek yang menjadi masalah itu telah ditemukan. Selama peneliti belum

---

<sup>147</sup> Sugiyono, 245

menemukan kaidah yang berkenaan dengan masalahnya, selama itu pula analisis masih tetap layak dan perlu dikerjakan.

Dalam menelusuri peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **E. Deskripsi data Hasil Penelitian**

##### **g. Profil Sekolah**

##### **15) Data Madrasah**

Nama Madrasah : MTs Negeri 6 Sumedang  
NPSN : 20278973  
NSM : 121.1.32.11.0006  
Kode Satuan : 674622  
NPWP : 00.123.074.7-446.000  
Akreditasi : A  
No Akreditasi : 02.00/111/BAP-SM/SK/X/2015  
Alamat : Dusun Gamlung, RT 04  
Desa : Pamulihan  
Kecamatan : Pamulihan  
Kabupaten : Sumedang  
Provinsi : Jawa Barat  
Kode Pos : 45362  
Titik Koordinat : -6.876306, 107 .896203

##### **16) Visi**

“Terwujudnya Madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan umum dan keagamaan serta pengembangan diri berciri khas agama Islam untuk melahirkan lulusan yang berkualitas dan berakhlakul karimah”.

##### **17) Misi**

- a. Menjalin ukhuwah Islamiah antara madrasah dengan masyarakat
- b. Memberi kesempatan yang sama kepada semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan

- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam penerapan ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi, olah raga dan seni budaya melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- d. Menumbuh kembangkan kesadaran untuk membentuk kepribadian yang islami melalui kegiatan pembiasaan
- e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

18) Sejarah

Keberadaan MTs Negeri 6 Sumedang sebagai bagian integral dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hadir begitu saja, melainkan melalui suatu proses perjalanan yang relatif cukup panjang. Bermula dari berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah pada tahun 1969/1970 atas prakarsa para tokoh pendidik, tokoh agama dan masyarakat.

Dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah kemudian menjadi MTs GUPPI Cimasuk dibawah naungan Yayasan GUPPI dan mendapai piagam terdaftar dari Departemen Agama Provinsi Jawa Barat tanggal 21 Februari 1981.

Tahun 2009 MTs GUPPI Cimasuk berubah status menjadi Negeri dengan nama MTs Negeri Pamulihan melalui Keputusan Menteri Agama No. 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 MTs Negeri. Selanjutnya terhitung sejak tanggal 27 Juli 2015, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2015, Madrasah Tsanaawiyah Negeri (MTsN) Pamulihan Kab. Sumedang berubah namanya menjadi MTs Negeri 6 Sumedang.

19) Sarana dan Prasarana

<b>Uraian Sarana</b>	<b>Kuantitas</b>
Tanah Bangunan	3.132 m <sup>2</sup>
Lapangan olahraga	1.205 m <sup>2</sup>
Halaman	756 m <sup>2</sup>
	700 m <sup>2</sup>

Belum digunakan	471 m <sup>2</sup>
<b>Bangunan</b>	
Ruang kelas	11 Ruang (891 m <sup>2</sup> )
Ruang guru	1 ruang (81 m <sup>2</sup> )
Ruang TU	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Ruang Kepala	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Perpustakaan	1 ruang (27 m <sup>2</sup> )
Laboratorium IPA	1 ruang (80 m <sup>2</sup> )
<b>Peralatan Komputer</b>	
PC Server	30 unit
PC	20 unit
Laptop	12 unit
Printer	5 unit

20) Data Guru

PNS			Non PNS			Total
L	P	Jml	L	P	JML	
10	2	12	4	9	13	25

21) Data Siswa

Kelas	Rekap Awal		Jumlah
	L	P	
VII	75	63	138
VIII	55	71	126
IX	66	67	133
Jumlah	196	201	397

h. Jadwal dan waktu penelitian

No	Tanggal	Keterangan

1	08 April 2021	Meminta izin penelitian kepada pihak sekolah
2	12 April 2021	Melakukan observasi dan wawancara kepada Wakasek Sarana dan Prasarana

i. Tahapan Penelitian

No	Keterangan	Tanggal
1	Meminta izin penelitian	08 April 2021
2	Observasi	12 April 2021
3	Penelitian Wawancara	12 April 2021

1. Inti dari Tujuan (1)

Pertanyaan terkait dengan konsep organisasi kelembagaan di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban dari narasumber “Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro’at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lembaga ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di off kan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.”

2. Inti dari Tujuan (2)

Pertanyaan terkait tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban narasumber “terkait trend pembelajaran kami selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas

VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Akan tetapi sekarang tidak adanya UN maka nanti akan ada perubahan pemfokusan terkait persiapan untuk kelas IX. Untuk organisasi terkait dengan masyarakat kami sudah bekerja sama dengan masyarakat apabila ada acara sekolah kita selalu melibatkan warga baik dari segi perizinan maupun aktivitas di sekolah. Ada beberapa sekolah sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terkait ekonomi masyarakat sini bisa terbelah menengah kebawah. Maka dari itu kami pihak sekolah sangatlah membutuhkan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk tercapainya lingkungan sekolah dan belajar yang tenang dan sejahtera.”

### 3. Inti dari Tujuan (3)

Pertanyaan terkait organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban narasumber “adapun organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro’at dan sholat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara kerohanian Islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesuksesan anak anaknya”.

## F. Pembahasan/Diskusi

Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu aspek kajian teoretis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil.

### 1. Inti dari Tujuan (1)

#### g. Aspek Kajian Teoretis

Secara etimologis kata “lingkungan” dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi

tinkahlaku individu dan kelompok”<sup>148</sup> Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa ”lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”. hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana Mts Negeri 6 Sumedang memberikan beberapa fasilitas berorganisasi untuk mempengaruhi lingkungan sekolah agar aktif, sesuai ketertarikan siswa tersebut. Yang mana organisasi tersebut dapat menunjang keberhasilan lembaga tersebut dan meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa. Sehingga dapat bersaing dengan lembaga lembaga lain. Hal ini dibuktikan dengan juaranya kegiatan kesenian dan pramuka di lembaga tersebut.

#### h. Aspek Kajian Empiris

Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan ”Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi<sup>149</sup>” begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”.<sup>150</sup>

#### i. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.

---

<sup>148</sup> Rusdiana, “Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

<sup>149</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>150</sup> Muhamad khoirul anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

## 2. Inti dari Tujuan (2)

### g. Aspek Kajian Teoritis

Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison (dalam Nasukah),<sup>151</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya. Diantaranya ialah skill specific education, learning on the go, economic motive, family.

Dalam penelitian ini diaplikasikan terkait learning on the go. Karena mengikuti trend yang ada pada pembelajaran di zaman sekarang. Yang mana digunakan pembelajaran berbasis online atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Maka lembaga tersebut mengikuti proses pembelajaran berbasis online dan mempunyai system pembelajarannya sendiri.

### h. Aspek Kajian Empiris

Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan “learning on the go” belumberfokus kepada skill specific education dan economic motive, family. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

### i. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), kingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>152</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekuranganya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok

---

<sup>151</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

<sup>152</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.

### 3. Inti dari Tujuan (3)

#### g. Aspek Kajian Teoritis

Dalam penelitian ini menyebutkan terakit adanya organisasi qiro'at dan sholawat. Yang mana Abuddin Nata, menjelaskan bahwa;<sup>153</sup> di dalam al-Qur'an tidak ada satu pun kata yang secara langsung menunjukkan pada arti sekolah (madrasah). Akan tetapi sebagai akar dari kata madrasah, yaitu darasa di dalam al-Qur'an dijumpai sebanyak 6 kali. Kata-kata darasa tersebut mengandung pengertian yang bermacam-macam seperti mempelajari qiro'at dan sholawat.

Adapula mushola sebagai tempat penunjang pembelajaran islamy dan tempat beribadah, dan juga dijadikan tempat praktek sholat dan berdiskusi. Dibalik tujuan sekolah ada juga tujuan masyarakat yang mana sekolah dan masyarakat saling membantu dan bergotong royong untuk tujuan bersama sama halnya dengan pengertian masayarat yang mana masyarakat adalah kumpulan perorangan yang memiliki keyakinan dan tujuan yang sama, menghimpun diri secara harmonis dengan maksud dan tujuan bersama.<sup>154</sup> Setiap pertengahan semester sekolah selalu di adakan study tour alam, dalam memanfaatkan alam dan bertadabur alam untuk belajar langsung dengan lingkungan sekitar.

#### h. Aspek Kajian Empiris

Dilihat dari aspek sebelumnya maka sangatlah berkesinambungan dengan teori dan fakta yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Mts Negeri 6 sumedang. Yang mana lembaga tersebut memimplikasikan terakit dengan kajian atau ilmu yang telah di paparkan dalam pembahasa di bab II yang menjelaskan terkait dengan lingkungan pendidikan islam.

#### i. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

---

<sup>153</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, 171.

<sup>154</sup> Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ), 233.

Maka untuk menjawab terakit bagaimana pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumedang ini sangatalah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

Maka dapat kita simpulkan bahwasanya lembaga MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerinta dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemandirian baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakt sekitar.

## BAB IV

### KESIMPILAN

Commented [MAM7]: Penulisan huruf dan posisi setelah judul bab enter 1 spasi

#### G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lingkungan organisasi lembaga pendidikan di MTs Negeri 6 Sumedang dapat disimpulkan dalam beberapa hal, diantaranya ialah Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro'at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lembaga ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di offlinekan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.

Terkait trend pembelajaran di sekolah ini selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Ada beberapa sekolah sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terakait ekonomi masyarakat sini bisa terbilang menengah kebawah.

Adapun organisasi lembaga pendidikan islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro'at dan sholawat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesukses anak anaknya.

## H. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 5. Implikasi Teoritis

- g. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.
- h. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), lingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>155</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.
- i. Pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumdenag ini sangatalah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

### 6. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terakait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemandirian baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

---

<sup>155</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

Commented [MAm8]: Implikasi bagi Lembaga, subjek Lembaga, dan penulis

## I. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini berikut peneliti mencoba memberikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

- g. Peneliti berharap peserta didik dapat memberikan kontribusi dan menjunjung tinggi semangat berorganisasi dalam ruang lingkup lingkungan di lembaga pendidikan.
- h. Peneliti berharap untuk kemajuan kedepannya di dalam suatu lembaga pendidikan. Guru – guru dapat lebih memfokuskan terhadap skill – skill terpendam siswa dalam meraih cita cita nya untuk menjunjung tinggi kemampuan siswa yang kreatif.
- i. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang lebih dalam lagi terkait lingkungan organisasi lembaga pendidikan di berbagai wilayah dalam cakupan spesifik atau meluas.

## DAFTAR PUSTAKA

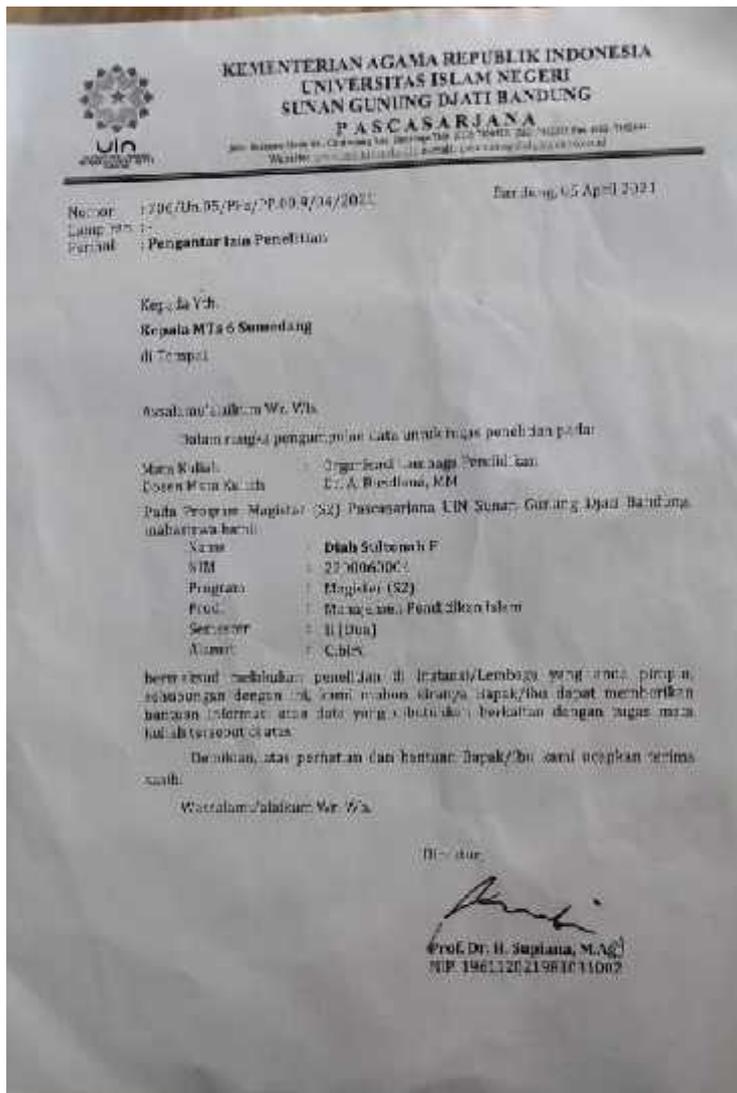
- Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.
- Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),
- Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ),
- Al-Rasyidin, Falsafah Pendidikan Islam, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008),
- Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017),
- Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin),. Jakarta.Salemba Empat, 2001) 55.
- Evans, Ian G. Marketing For School. New York: Cassel. 1995), 13
- Filip, Alina."Global Analysis of the Educational Market Environment," Procedia-Social and Behavioural Science, 4: 6. (December, 2012).
- Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966),
- Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17
- John A. Pearce dan Richard B. Robinson, Manajemen strategi. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014),
- Kusdi, Teori Organisasi dan Administrasi. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009),
- Lubis, Hari. S.B. & Martani Husaini. Teori Organisasi (Suatu Pendekatan. Makro). (Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial UI, 1987), Lukman Santoso, Ibu-ibu Pencetak Orang-orang Hebat, (Yogyakarta: Buku Biru, 2011),
- Manda Sutafa Organisasi Pendidikan. (Yogyakarta: FKIP-UNY, 2002),
- Mintzberg, Henry. Structure in Five: Designing Effective Organization. (Engelwood: Cliffs, 1983),135
- Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019)

- Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam, (Jakarta: Erlangga, 2002),
- Mulyasa, E. Menjadi Kepala Sekolah Profesional, cet, ke 10. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),
- Murniati dan Nasir Usman, Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Manengah Kejuruan, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009),
- Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399
- Peter Wright etal. Strategic Management: Concepts and Cases, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996), 52.
- Philip Kotler, Marketing Essentials. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999),
- Philip Kotler, Marketing Essentials. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), 81.
- Rusdiana, A, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016).
- Scott, W. R. Organizations: Rational, Natural and Open Systems (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981),
- Stephen P. Robbins, Organizations Theory: Structure, Design and Application. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994),
- Stoner, A.F James dan Edward Freeman (eds). 2006. Manajemen Jilid I, terj. Alexander S. (Jakarta: Prahallindo, 2006), 21
- Suhada "Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an" Jurnal Hikmah, XIII: 1, (Jajuari, 2017), 4
- Thomas L. Wheelen, dan J. David Hunger, Strategic Management and Bussiness Policy, Fourth Edition, (New York: Addison Wesley Publishing Company, 2000),
- Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2006),

- Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Bab I, Pasal 1),
- Warren J. Keegan, Manajemen Pemasaran Global, Jilid I, Trj. Sindoro dan Tanty Syahlina Tarigan, (Jakarta: Prenhallindo, 2009),
- William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. Pengantar Bisnis: Understanding Business. (Jakarta: Salemba Empat, 2004),
- Yurniwati. Pengaruh Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Strategi terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur, (Bandung: Universitas Padjadjaran, 2005),
- Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

**LAMPIRAN:**

**7. Surat Permohon Riset**



8. Surtat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



9. Dekumen Penelitian Lainnya

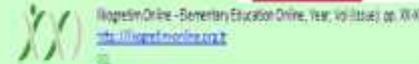


## LAMPIRAN: 3 PEMEMBUAT POSTER MALALAH Berbasis Jurnal



### LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang

**HUL** Diah Sultonah Fitaloka



Commented [MAM9]: Poster seharusnya berbentuk BULKONAH yaitu Bulat Kotak dan Panah agar ada variasi supaya menarik minat baca seseorang.

### ABSTRAK

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam yang ada di MTs Negeri 6 Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, dimana lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan. Hasil analisis data mendeskripsikan bahwa terdapat 3 poin penting yaitu tentang konsep organisasi kelembagaan, tingkatan, tipe dan trend kelembagaan dan organisasi lembaga pendidikan islam. Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terkait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar. Ketiga poin tersebut ketiga dijabarkan dengan sebaik mungkin maka akan terciptanya lingkungan dan pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan yang lebih

### PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh dilingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2015:9). Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis

### DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.  
Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),

### PEMBAHASAN

#### A. Inti dari Tujuan (1)

Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro'at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lembaga ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka.

### KESIMPULAN

MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerintah dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

#### B. Inti dari Tujuan (2)

Terkait trend pembelajaran di sekolah ini selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan.

#### C. Inti dari Tujuan (3)

Adapun organisasi lembaga pendidikan islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro'at dan sholawat, adapun organisasi lainya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesukses anak anaknya.

**LAMPIRAN: 2**  
**KERANGKA KERJA DAN DESAIN PROSES TUGAS KELOMPOK OLP**



**LOKUS PENELITIAN:**  
**KLS A di Madrasah Tsanawiyah diutamakan MTs-Negeri**

## II. Templet Penulisan Jurnal Internasional

### Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang (*Educational Institution Organization Environment Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang*)

**Abstract.** *The educational environment is an institution or institution in which education takes place. This environment will affect the ongoing educational process. Therefore, this study aims to determine the organizational environment of Islamic education institutions in MTs Negeri 6 Sumedang. The method used in this research is the qualitative method, which is more concerned with the aspects of the process than the results. The type of this research is descriptive analysis, namely the type of research that clearly describes the research problem in the discussion and conclusion. The results of the data analysis describe that there are 3 important points, namely the concept of institutional organization, levels, types and trends of institutions and organizations of Islamic educational institutions. The results of this study can be used as related to the online learning process and seen from the aspect of the organizational environment, it is very supportive for the progress of both the school and the community. In other words, these institutions have a positive influence on the surrounding community. These three points are carried out as well as possible so that it will create an environment and a significant influence on education that is more effective and efficient.*

**Keywords:** *Environment, Organization, Institution.*

Received:

Accepted:

Published:

#### INTRODUCTION

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. Sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh dilingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik diajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

#### METHODS

Untuk dapat meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah negeri 6 Sumedang yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*<sup>156</sup>.

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sarana dan prasarana Mts Negeri 6 Sumedang. Dikarenakan mempunyai informasi mendalam terkait lingkungan di dalam organisasi lembaga pendidikan khususnya di MTs Negeri 6 Sumedang. Informasi tambahan dalam penelitian

<sup>156</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bاندung 2015:9

dilakukan pada masa pandemi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku dan berjaga jarak. Dalam penelitian ini berfokus pada lingkungan organisasi lembaga pendidikan khususnya berbasis islam. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 sumedang yang beralamatkan di Dusun Gamlung, RT.04 RW 06. Desa Pamulihan, Kab. Sumedang, Jawa Barat (45362). Alasan memilih sekolah ini dikarenakan masih jarangya sekolah negeri dan berbasis islami di daerah lingkungan tersebut.

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>157</sup> Dalam menelusuri peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian.

## **RESULTS**

Pertanyaan terkait dengan konsep organisasi kelembagaan di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang. Jawaban dari narasumber “Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro’at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lemabag ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di off kan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.”

Pertanyaan terkait tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang  
Jawaban narusember “terkait trend pembelajaran kami selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pebelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya endiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Akan tetapi sekarang tidak adanya UN maka nanti aka nada perubahan peubahan UN pemfokusan terkait persiapan untuk kelas IX. Untuk organisasi terkait dengan masyarakat kami sudah bekerja sama dengan masyarakat apabila ada acara acara sekolah kita selalu melibatkan warga baik dari segi perizinan maupun aktivitas di sekolah. Ada beberapa sekolah sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapaun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terakait ekeonomi masyarakat sini bisa terbilang menengah kebawah. Maka dari itu kami pihak sekolah sangatlah membutuhkan kerjasaa dengan masyarakat sekitar untuk tercapainya lingkungan sekolah dan belajar yang tentram dan sejahtera.”

Pertanyaan terkait organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang.  
Jawaban narasumber “adapun organisasi lemabaga pendidikan islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro’at dan sholawat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesuksesaa anak anaknya”.

## **DISCUSSION and CONCLUSIONS**

### **7. Inti dari Tujuan (1)**

---

<sup>157</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

Aspek Kajian Teoritis. Secara etimologis kata "lingkungan" dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku individu dan kelompok<sup>158</sup> Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa "lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan". hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana Mts Negeri 6 Sumedang memberikan beberapa fasilitas berorganisasi untuk mempengaruhi lingkungan sekolah agar aktif, sesuai ketertarikan siswa tersebut. Yang mana organisasi tersebut dapat menunjang keberhasilan lembaga tersebut dan meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa. Sehingga dapat bersaing dengan lembaga lembaga lain. Hal ini dibuktikan dengan juaranya kegiatan kesenian dan pramuka di lembaga tersebut.

Aspek Kajian Empiris. Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan "Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi<sup>159</sup>" begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan".<sup>160</sup>

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.

## **8. Inti dari Tujuan (2)**

Aspek Kajian Teoritis. Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison (dalam Nasukah),<sup>161</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya. Diantaranya ialah *skill specific education, learning on the go, economic motive, family*. Dalam penelitian ini diaplikasikan terkait *learning on the go*. Karena mengikuti trend yang ada pada pembelajaran di zaman sekarang. Yang mana digunakan pembelajaran berbasis online atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Maka lembaga tersebut mengikuti proses pembelajaran berbasis online dan mempunyai system pembelajarannya sendiri.

Aspek Kajian Empiris. Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan "learning on the go" belumberfokus kepada *skill specific education dan economic motive, family*. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), lingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>162</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap

---

<sup>158</sup> Rusdiana, "Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

<sup>159</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>160</sup> Muhamad khoiril anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

<sup>161</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

<sup>162</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintah. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.

### 9. Inti dari Tujuan (3)

Aspek Kajian Teoritis. Dalam penelitian ini menyebutkan terakrit adanya organisasi qiro'at dan sholawat. Yang mana Abuddin Nata, menjelaskan bahwa; <sup>163</sup> di dalam al-Qur'an tidak ada satu pun kata yang secara langsung menunjukkan pada arti sekolah (madrasah). Akan tetapi sebagai akar dari kata madrasah, yaitu darasa di dalam al-Qur'an dijumpai sebanyak 6 kali. Kata-kata darasa tersebut mengandung pengertian yang bermacam-macam seperti mempelajari qiro'at dan sholawat. Adapula mushola sebagai tempat penunjang pembelajaran islami dan tempat beribadah, dan juga dijadikan tempat praktek sholat dan berdiskusi. Dibalik tujuan sekolah ada juga tujuan masyarakat yang mana sekolah dan masyarakat saling membantu dan bergotong royong untuk tujuan bersama sama halnya dengan pengertian masyarakat yang mana masyarakat adalah kumpulan perorangan yang memiliki keyakinan dan tujuan yang sama, menghimpun diri secara harmonis dengan maksud dan tujuan bersama.<sup>164</sup> Setiap pertengahan semester sekolah selalu di adakan study tour alam, dalam memanfaatkan alam dan bertadabur alam untuk belajar langsung dengan lingkungan sekitar.

Aspek Kajian Empiris. Dilihat dari aspek sebelumnya maka sangatlah berkesinambungan dengan teori dan fakta yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Mts Negeri 6 sumedang. Yang mana lembaga tersebut memimplikasikan terakrit dengan kajian atau ilmu yang telah di paparkan dalam pembahasa di bab II yang menjelaskan terkait dengan lingkungan pendidikan islam.

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Maka untuk menjawab terakrit bagaimana pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumedang ini sangatlah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikannya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

Maka dapat kita simpulkan bahwasanya lembaga MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerintah dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemandirian baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

**REFERENCES** Referensi yang dipergunakan dalam artikel ini meliputi buku teks, jurnal, artikel ilmiah, sumber dari internet, serta sumber lainnya yang peneliti uraikan dalam daftar pustaka lampiran.

*Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.*

*Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),*

*Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017), National Association for the Education of Young Children [NAEYC](1509). NAEYC standards for early childhood professional preparation programs. 28 July 2015 retrieved from <https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/ProfPrepStandards09.pdf>*

*Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966),*

*Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019)*

*Rusdiana, A, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016).*

*Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9*

---

<sup>163</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, 171.

<sup>164</sup> Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ), 233.

RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET  
KEGIATAN INDIVIDU



Nama : Diah Sultonah Fitaloka  
NIM 2200060004  
SMT/KLS : II/Reguler- A

URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK LOG BOOK
<b>I. PERSIAPAN</b>	1 April 2021	Terlampir
1. Menentukan Permasalahan	1 April 2021	
2. Melakukan Studi Literatur	3 April 2021	
3. Penetapan Lokasi/ Pengurusan Surat Izin	3 April 2021	
<b>II. KELAPANGAN</b>	3 April 2021	Terlampir
4. Studi Pendahuluan	3 April 2021	
5. Penetapan Metoda Pengumpulan Data : observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah	8 April 2021	
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>	12 April 2021	Terlampir
6. Analisa data selama penelitian	12 April 2021	
7. Analisa data setelah : validasi dan reliabilitas	13 April 2021	
8. Hasil: cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu, table frekuensi	13 April 2021	
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>	28 April 2021	Terlampir
9. Penyusunan Laporan Penelitian	28 April 2021	
10. Melengkapi laporan dengan Poster	28 April 2021	
11. Penyampaian laporan hasil	28 April 2021	
<b>V. KETERLIBATAN DALAM KELOMPOK</b>	28 April 2021	Terlampir

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**

**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**

**NIM : 2200060004**

**SMT/KLS : II/Reguler- A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Persiapan dan Perencanaan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<b>Mini riset dengan tema “Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan”</b>
4.	Catatan Kemajuan	Persiapan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari Judul penelitian yang tepat
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Baru tahap persiapan

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah F

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Nendah Siti R  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Menentukan permasalahan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini riset dengan tema "Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan"
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menentukan masalah penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum menentukan judul penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan masalah yang akan diteliti tetapi masih menyusun judul

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**  
**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**  
**NIM : 2200060004**  
**SMT/KLS : II/Reguler- A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Literatur (Mencari literature yang tepat dan sesuai tema penelitian) dan menentukan tempat penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mencari literature agar sesuai dengan tema yang akan diteliti dan menentukan tempat penelitian, agar dipersiapkan objek yang akan diteliti
4.	Catatan Kemajuan	Mini riset dengan tema "Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan"
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari literature yang sesuai
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah ada beberapa literatur, namun belum sesuai

Bandung, Mei 2020

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Diah Sultonah Fitaloka  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Lokasi dan Pengurusan Surat Izin
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menetapkan lokasi penelitian yang akan menjadi lokasi tempat penelitian dan juga meminta surat izin ke kampus
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mendapatkan lokasi penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum meminta izin ke sekolah tempat lokasi penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan lokasi tetapi belum mendapatkan izin

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka  
2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Diah Sultonah Fitaloka  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Pendahuluan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Merancang literature dan menyusun laporan awal, seperti rumusan masalah, tujuan dan lain Lain
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyusun studi pendahuluan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum bertemu objek dan belum melakukan penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah membuat studi pendahuluan awal tetapi belum melakukan penelitian

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

### RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Diah Sultonah Fitaloka  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/Reguler A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis , 8 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Metode Pengumpulan Data (Observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah)
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun rincian kegiatan yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian
4.	Catatan Kemajuan (Sudah mendapatkan izin penelitian dan sudah menentukan metode pengumpulan data)	
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Waktu sudah mepet
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah menyusun daftar kegiatan dan sudah mendapat izin dari sekolah tempat penelitian

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004



**MAKALAH HASIL REVIEW  
KELOMPOK 3 KE KELOMPOK 1**

## Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan

### Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang

*(Educational Institution Organization Environment Madrasah  
Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang)*

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah

Organisasi Lembaga Pendidikan



Disusun Oleh :

Kelompok 1

Aam Syamsiah	2200060001
Agus Akmaludin	2200060002
Dasem Miyasi	2200060003
Diah Sulthonah Fitaloka	2200060004

Commented [u10]: Penulisan Judul Makalah tidak menggunakan jenis UPPERCASE atau huruf kapital sesuai contoh dari dosen pengampu

Commented [u11]: Penulisan Identitas kelompok tidak disertai identitas kelas, misalkan "Kelompok 1 Kelas : smst 2/Reg-A" sesuai juknis yang telah diberikan oleh Dosen Pengampu

Commented [u12]: Penulisan identitas kelompok tidak disertai identitas ketua / anggota pada setiap anggotanya, misalkan "Aam Syamsiah (Ketua Kelompok)" sesuai juknis yang telah diberikan oleh Dosen Pengampu

**PROGRAM SUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**  
**BANDUNG**  
**2021**

### **ABSTRACT**

*The educational environment is an institution or institution in which education takes place. This environment will affect the ongoing educational process. Therefore, this study aims to determine the organizational environment of Islamic education institutions in MTs Negeri 6 Sumendang. The method used in this research is the qualitative method, which is more concerned with the aspects of the process than the results. The type of this research is descriptive analysis, namely the type of research that clearly describes the research problem in the discussion and conclusion. The results of the data analysis describe that there are 3 important points, namely the concept of institutional organization, levels, types and trends of institutions and organizations of Islamic educational institutions. The results of this study can be used as related to the online learning process and seen from the aspect of the organizational environment, it is very supportive for the progress of both the school and the community. In other words, these institutions have a positive influence on the surrounding community. These three points are carried out as well as possible so that it will create an environment and a significant influence on education that is more effective and efficient.*

**Keywords: Environment, Organization, Institution.**

### **ABSTRAK**

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam yang ada di MTs Negeri 6 Sumendang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, dimana lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan. Hasil analisis data mendeskripsikan bahwa terdapat 3 poin penting yaitu tentang konsep organisasi kelembagaan, tingkatan, tipe dan trend kelembagaan dan organisasi lembaga pendidikan islam. Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terkait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar. Ketiga poin tersebut ketiga dijalankan dengan sebaik mungkin maka akan terciptanya lingkungan dan pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci: Lingkungan, Organisasi, Kelembagaan.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesainya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sebagai sebuah wacana yang tidak ada habisnya dibahas, Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

Atas dasar kenyataan itu, maka lingkungan pendidikan harus ditata dan dirawat hingga kelihatan bersih dan rapih. Lingkungan harus dipandang sebagai bagian dari pendidikan. Lingkungan harus dijadikan factor penting untuk membentuk pribadi anak-anak atau mahasiswa yang belajar di sekolah atau kampus. Sekolah atau kampus tidak boleh dibiarkan kotor dan tidak terurus. Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya terjaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian dan keindahan. Oleh sebab itu sekolah atau kampus tidak boleh menampakan kekumuhan.

Sekolah/Madrasah sebagai arena berperilaku di suatu lingkungan organisasi lembaga pendidikan yang dapat berperan untuk mewujudkan terciptanya kehidupan lingkungan yang baik dalam lingkup sekolah dan masyarakat kelak. Proses pendidikan di sekolah memainkan peranan penting dalam mewujudkan visi tersebut. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta bebagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami Bpk Dr. H. Rusdiana, Drs., M.M. yang telah berpartisipasi dalap penelitian tentang "Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan" ini.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 14 Mei 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>3</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>4</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>4</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Konsep Lingkungan Organisasi Kelembagaan .....	7
B. Tingkatan, Tipe, Dimensi dan Trend Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam .....	10
C. Organisasi Lembaga Pendidikan.....	17
<b>BAB III</b> .....	<b>18</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>
A. Metode Pendekatan Masalah .....	18
B. Unit Analisis .....	18
1. Subjek Penelitian.....	18
2. Informasi Penelitian .....	18
3. Lokasi Penelitian .....	19
C. Metode Pengumpulan Data.....	19
D. Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB IV</b> .....	<b>22</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>22</b>
A. Deskripsi data Hasil Penelitian .....	22
1. Inti dari Tujuan (1).....	25
2. Inti dari Tujuan (2).....	25
3. Inti dari Tujuan (3).....	26
B. Pembahasan/Diskusi .....	27
1. Inti dari Tujuan (1).....	27
2. Inti dari Tujuan (2).....	28
3. Inti dari Tujuan (3).....	29
<b>BAB IV</b>	
<b>KESIMPILAN</b> .....	<b>31</b>
A. Kesimpulan .....	31
B. Implikasi.....	32
C. Rekomendasi .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>34</b>
B. Inti dari Tujuan (1).....	1
C. Inti dari Tujuan (2).....	1
A. Inti dari Tujuan (3).....	1

<b>METHODS .....</b>	<b>21</b>
<b>RESULTS .....</b>	<b>21</b>
<b>DISCUSSION and CONCLUSIONS .....</b>	<b>22</b>

Commented [u13]: Penomoran pada daftar isi mohon dikoreksi lagi urutan Angka/Abjadnya, tepatnya pada poin daftar pustaka

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **J. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. Sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh dilingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

Atas dasar kenyataan itu, maka lingkungan pendidikan harus ditata dan dirawat hingga kelihatan bersih dan rapih. Lingkungan harus dipandang sebagai bagian dari pendidikan. Lingkungan harus dijadikan factor penting untuk membentuk pribadi anak-anak atau mahasiswa yang belajar di sekolah atau kampus. Sekolah atau kampus tidak boleh dibiarkan kotor dan tidak terurus. Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya terjaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian dan keindahan. Oleh sebab itu sekolah atau kampus tidak boleh menampakan kekumuhan.

MTsN 6 Sumedang merupakan tempat penelitian yang tepat untuk konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan, dikarenakan dalam suatu lingkungan masih ada perbedaan yang harus diteliti dalam lingkungan tersebut. Salah satu permasalahan yang terdapat di MTsN 6 Sumedang ialah factor lingkungan dari segi ekonomi dan jangkauan sehingga peserta didik dan kualitas lembaga pendidikan masih membutuhkan bantuan dari beberapa pihak.

Disamping permasalahan diatas, lembaga tersebut tetap diminati peserta didik setempat walaupun jaraknya sangatlah jauh. Lembaga tersebut merupakan

satunya lembaga madrasah negeri di daerah tersebut dikarenakan lingkungannya yang sangat jauh dari perkotaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan di MTS Negeri 6 Sumedang”**.

#### K. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

10. Bagaimana konsep organisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang?
11. Bagaimana tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang?
12. Bagaimana organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang?

#### L. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

10. Mengetahui konsep organisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang
11. Mengetahui tingkatan, tipe dan trend Kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang
12. Mengetahui organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang

#### P. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam lingkungan organisasi lembaga pendidikan.

##### 7. Manfaat Teoritis

- g. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dalam pengembangan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan
- h. Memberikan informasi pembanding dalam penggunaan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan

Commented [u14]: Tidak adanya rumusan makalah terkait masa pandemi covid-19 sesuai judul yang diberikan sebelumnya, misalkan “bagaimana organisasi di MTs N 6 Sumedang pada masa pandemi?”

8. Manfaat Praktis

- j. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pegawai – pegawai, guru – guru dalam Dinas Pendidikan sebagai bahan masukan terkait pentingnya kualitas lingkungan terhadap organisasi lembaga di suatu pendidikan.
- k. Memahami factor – factor yang dapat mempengaruhi lingkungan di suatu organisasi lembaga pendidikan.
- l. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dan dikembangkan lagi guna kepentingan tentang pendidikan yang lebih luas lagi.

Commented [u15]: Tidak ditemukan manfaat teoritis maupun praktis bagi masyarakat sesuai yang penulis cantumkan pada abstrak

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **J. Konsep Lingkungan Organisasi Kelembagaan**

Pendidikan yang berada dalam sebuah lingkungan lembaga akan dikelola oleh sumber daya yang beragam dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri. Hal itu menunjukkan bahwa diperlukan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan pendidikan. Empat fungsi dalam manajemen tersebut adalah perencanaan, pengembagaan, pelaksanaan. Sehingga keempat fungsi ini dibutuhkan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, tanpa mensampingkan faktor lingkungan sebagai penentu keberhasilan pencapaian hasil. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Lingkungan pendidikan diyakini sebagai penentu keberhasilan pencapaian hasil proses pendidikan yang optimal.

Secara etimologis kata "lingkungan" dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku individu dan kelompok"<sup>165</sup>. Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa "lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan".<sup>166</sup> Secara harfiah lingkungan adalah segala sesuatu yang mengitari kehidupan, baik berupa fisik seperti alam jagat raya dengan segala isinya, maupun berupa non-fisik, seperti suasana kehidupan beragama, nilai-nilai dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang berkembang, serta teknologi.<sup>167</sup>

Dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun

<sup>165</sup> Rusdiana, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 49

<sup>166</sup> Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" *Jurnal Tinta*, 1:2, (September 2019),19

<sup>167</sup> Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010), 291.

benda buatan manusia, atau alam yang bergerak, kejadian- kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungandengan seseorang. Sejauh mana seseorang berhubungan dengan lingkungannya, sejauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh pendidikan kepadanya. Tetapi keadaan itu tidak selamanya bernilai pendidikan, artinya mempunyai nilai positif bagi perkembangan seseorang, karena bisa saja malah merusak perkembangannya.<sup>168</sup>

Lebih spesifik Hall, mendefinisikan "Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi"<sup>169</sup>. Lingkungan merupakan segala sesuatu dari organisasi yang berupa teknologi (pengetahuan dan yang harus diantisipasi), produk, konsumen, keadaan geografi, ekonomi, politik, dan keadaan meteorologi dimana organisasi berada. Lingkungan (organisasi) didefinisikan oleh Robbin,<sup>170</sup> sebagai segala sesuatu yang berada diluar organisasi.

Namun, bukan hanya berada di luar organisasi, menurut Kusdi, "sesuatu atau hal-hal tersebut turut memiliki pengaruh terhadap kehidupan organisasi"<sup>171</sup>. Lebih Jelas, Nikels et.al., menyebutkan bahwa "lingkungan terdiri atas faktor-faktor sekitar yang dapat membantu atau menghambat perkembangan keberlangsungan usaha".<sup>172</sup> Merujuk pada pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa terdapat dua poin penting dengan apa yang dimaksudkan dengan lingkungan, yaitu:<sup>173</sup> Pertama lingkungan adalah Segala sesuatu atau seluruh elemen yang berada di luar organisasi. Kedua, Segala sesuatu atau seluruh elemen yang memiliki pengaruh terhadap organisasi. Jadi, jika didefinisikan secara utuh, lingkungan organisasi adalah seluruh elemen yang terdapat di luar organisasi yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi organisasi.

---

<sup>168</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 63-64.

<sup>169</sup> Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966), 199

<sup>170</sup> Stephen P. Robbins, Organizations Theory: Structure, Design and Application. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994), 226

<sup>171</sup> Kusdi, Teori Organisasi dan Administrasi. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 62

<sup>172</sup> William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. Pengantar Bisnis: Understanding Business. (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 13.

<sup>173</sup> Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017), 3

Pendidikan Islam itu”adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia, serta sumber daya manusia menuju terbentuknya manusia yang seluruhnya sesuai dengan syari'at Islam”.<sup>174</sup> Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam adalah “proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat”<sup>175</sup>

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Menurut Abuddin Nata, kajian lingkungan pendidikan Islam (tarbiyah Islamiyah) biasanya terintegrasi secara implisit dengan pembahasan mengenai macam-macam lingkungan pendidikan. Namun dapat dipahami bahwa lingkungan pendidikan Islam adalah suatu lingkungan yang di dalamnya terdapat ciri-ciri ke-Islaman yang memungkinkan terselenggaranya pendidikan Islam dengan baik.<sup>176</sup>

Suhada, dalam kanjiannya, menyatakan bahwa; <sup>177</sup>. ”secra implisit dalam al-Qur’an tidak dikemukakan penjelasan tentang lingkungan pendidikan Islam, kecuali lingkungan pendidikan yang terdapat dalam praktek sejarah yang digunakan sebagai tempat terselenggaranya pendidikan, seperti masjid, rumah, sanggar para sastrawan, madrasah, dan universitas.” Meskipun lingkungan seperti itu tidak disinggung secara langsung dalam al-Qur’an, akan tetapi al-Qur’an juga menyinggung dan memberikan perhatian terhadap lingkungan sebagai tempat sesuatu” Seperti dalam menggambarkan tentang tempat tinggal manusia pada umumnya, dikenal istilah al-qaryah <sup>178</sup> yang diulang dalam al-Qur’an sebanyak 54 kali”.

---

<sup>174</sup> Suhada “Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an” Jurnal Hikmah, XIII: 1, (Jajuari, 2017), 4

<sup>175</sup> Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399

<sup>176</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.

<sup>177</sup> Suhada “Lingkungan Pendidikan, 5

<sup>178</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan, 164

## K. Tingkatan, Tipe, Dimensi dan Trend Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

### 16. Elemen lingkungan lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan juga harus memperhatikan lingkungannya baik internal maupun eksternal sebagai bagian dari upaya pencapaian tujuannya dengan cara menganalisa lingkungan strategisnya (strategic analysis). Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh-pengaruh kunci serta pemilihan strategi yang sesuai dengan ketidakpastian, perubahan, dan tantangan yang berasal dari lingkungan.<sup>179</sup> Pada Prinsipnya Lingkungan lembaga pendidikan terdiri dari lingkungan internal dan eksternal.

#### g. Lingkungan Eksternal

James A.F. Stoner mendefinisikan lingkungan eksternal terdiri atas unsur-unsur yang berada di luar suatu lembaga, yang relevan pada kegiatan lembaga itu.<sup>180</sup> Lingkungan eksternal dibagi menjadi:

- 7) Lingkungan eksternal mikro: pelanggan, pesaing, pemasok, pemerintah, lembaga keuangan.
- 8) Lingkungan eksternal makro: keadaan ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya.

Selanjutnya Chuck Williams, menambahkan lingkungan eksternal menjadi lingkungan yang berubah yaitu angka kecepatan dari perubahan lingkungan umum dan khusus perusahaan baik perubahan yang stabil maupun perubahan yang dinamis.<sup>181</sup> Lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada diluar lembaga. Menurut Chuck Williams, lingkungan eksternal adalah semua kejadian diluar perusahaan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perusahaan.<sup>182</sup> Selain itu Hani Handoko, mengatakan bahwa lingkungan eksternal terdiri dari

<sup>179</sup> Umam." Lembaga Pendidikan, 20

<sup>180</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

<sup>181</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin), Jakarta.Salemba Empat, 2001) 61

<sup>182</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin), Jakarta.Salemba Empat, 2001) 55.

unsur-unsur diluar perusahaan yang sebagian besar tak dapat dikendalikan dan berpengaruh dalam pembuatan keputusan oleh manajer.<sup>183</sup>

#### h. Lingkungan Internal

Lingkungan internal adalah kejadian dan kecenderungan dalam suatu lembaga yang mempengaruhi manajemen, karyawan dan budaya lembaga. Mada Sutafa, mengidentifikasi elemen-elemen lingkungan yang mempengaruhi organisasi.

- 25) Sub sistem produksi, yang melaksanakan pembuatan produk atau jasa yang merupakan output organisasi.
- 26) Sub sistem perbatasan (boundary spanning), yang menangani transaksi yang terjadi pada batas antara organisasi dengan
- 27) Lingkungan yang terdiri perbatasan pada sisi input dan perbatasan pada sisi output.
- 28) Sub sistem pemeliharaan (maintenance), yang bertugas menjaga kelancaran operasi organisasi.
- 29) Sub sistem penyesuaian (adaptasi), yang melakukan perubahan organisasi terhadap perubahan lingkungan, untuk melihat
- 30) Permasalahan, kesempatan, perubahan dan mengatur adaptasi terhadap perubahan tersebut.
- 31) Sub sistem pengarah (manajemen), yang terpisah, berfungsi sebagai pengarah dari keseluruhan sub sistem lainnya untuk
- 32) Penentuan arah, strategi, tujuan dan kebijakan, mengembangkan organisasi dan mengatur serta mengkoordinasikan.

#### 17. Tingkatan lingkungan

Secara teoritik, lingkungan organisasi ini memiliki beberapa tingkatan. Scott, menyebut ada empat tingkatan lingkungan (level of environments), yaitu<sup>184</sup>:

---

<sup>183</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

j. Populasi organisasi.

Konsep populasi organisasi ini dipergunakan untuk menunjuk suatu tingkat lingkungan yang terdiri dari beberapa kumpulan (agregat) organisasi yang memiliki beberapa kesamaan. Sebagai contoh, organisasi pendidikan menunjuk pada berbagai bentuk sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, mulai dari sekolah umum sampai sekolah kejuruan/keahlian. Dalam hal ini, organisasi pendidikan memiliki beberapa kesamaan, terutama dari segi fungsi dan adanya pola dari kegiatan organisasi, yang mentransformasikan masukan menjadi keluaran organisasi yang memiliki beberapa kesamaan ini mempunyai elemen-elemen kompetensi yang dominan, misalnya semua organisasi pendidikan melakukan kompetensi dalam hal pengajaran bagi para siswanya.

k. Wilayah organisasi

Konsep wilayah organisasi ini menunjuk pada hubungan-hubungan yang terjadi diantara sejumlah organisasi, baik dalam tipe yang sama maupun dengan tipe organisasi yang berlain-lainan, yang berada dalam suatu wilayah geografis tertentu. Konsep ini lebih menekankan lingkungan organisasi bukan pada unit organisasi secara individual atau suatu karakteristik dari kumpulan organisasi, tetapi pada jaringan hubungan diantara berbagai organisasi, baik dengan tipe yang sama maupun dengan tipe yang berbeda-beda.

l. Organisasi fungsional

Konsep organisasi fungsional menunjuk pada suatu bidang lingkungan organisasi yang berbeda dengan konsep wilayah organisasi. Konsep ini menunjuk pada suatu hubungan antar organisasi atas dasar suatu fungsi tertentu. Sebagai contoh, system industri yang memproduksi karya seni, misalnya perusahaan penerbitan, rumah produksi film atau studio film, industry rekaman, perusahaan iklan dan sebagainya. Pada sistem ini terdapat hubungan yang fungsional, dimana semua organisasi produksi itu

18. Dimensi

---

<sup>184</sup> Scott, W. R. *Organizations: Rational, Natural and Open Systems* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981), 121.

Suatu organisasi tumbuh dan berkembang dalam suatu lingkungan tertentu dan memiliki hubungan yang bersifatresiprokal atau timbal balik dengan lingkungan dimana organisasi itu berada. Scott (dalam Rusdiana), menjelaskan, secara umum, dimensi lingkungan organisasi dalam hubungannya dengan tumbuh dan berkembangnya suatu organisasi, lingkungan dimana organisasi itu berada dapat dipilah menjadi dua dimensi, yaitu:<sup>185</sup>

- g. Dimensi lingkungan yang dipandang sebagai karakteristik dasar (Basic characteristic) lingkungan organisasi. Dalam hal ini akan dikaji beberapa karakteristik dasar lingkungan yang memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan organisasi. Atau dengan kata lain, dalam dimensi pertama ini akan dikaji kondisi-kondisi umum lingkungan yang melatar belakangi perkembangan suatu organisasi. Karena merupakan kondisi umum, maka cakupan dari karakteristik dasar ini relatif luas dan menggambarkan suatu kondisi umum yang terjadi dalam masyarakat dimana organisasi itu berada.
- h. Dimensi lingkungan yang secara langsung berpengaruh terhadap perkembangan organisasi. Dalam hal ini dimensidimensi lingkungan yang dimaksud lebih khusus dan rinci. Hal ini berbeda dengan dimensi yang pertama yang berupa karakteristik dasar dan lingkungan, yang berupa kondisi umum lingkungan. Pada dimensi yang kedua ini dimensi lingkungan yang dimaksud lebih secara jelas menggambarkan adanya kaitan yang erat dan langsung antara dimensi lingkungan dengan perkembangan organisasi.

#### 19. Trend perkembangan lembaga pendidikan islam

Terdapat beberapa variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison dalam Nasukah,<sup>186</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders

---

<sup>185</sup> Rusdiana, Pengembangan Organisasi, 56

<sup>186</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya.

j. skill – specific education

Skill-specific education atau dikenal sebagai pendidikan berbasis kompetensi (competency based education). Inovasi yang terjadi di dunia pendidikan akhir-akhir ini terfokus pada pengembangan skill tertentu yang diharapkan dimiliki oleh outcome pendidikan. Sebuah skill pendidikan mampu memfasilitasi pembelajaran peserta didik akan kemampuan teknis atau pengetahuan akan suatu topik spesifik yang diukur melalui kriteria performance tertentu pula. Adanya kebutuhan masyarakat akan penguasaan skill tertentu yang harus dimiliki outcome pendidikan merupakan salah satu variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan strategi kedepannya.

k. Learning – on – the – go

Learning-on-the-go atau dikenal sebagai mobile learning atau m-learning meski bukan ide yang terlalu baru akan tetapi totalitas pelaksanaan misalnya kemampuan jaringan dan aplikasi-aplikasi membuat pembelajaran model ini masih belum menjadi realitas. Kebutuhan masyarakat akan kemampuan penguasaan teknologi yang harus dimiliki output lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu variabel yang dapat menjadi strategi lembaga pendidikan Islam untuk dapat bersaing. Penguasaan teknologi menjadi salah satu upaya menguasai tantangan yang diberikan oleh jaman. Hal inilah yang harus mampu “ditangkap” oleh pengelola lembaga pendidikan Islam melalui analisis eksternalnya. Disamping itu, terdapat pergeseran perilaku pelanggan pendidikan di Indonesia. Seperti yang diungkapkan Azyumardi Azra yang dikutip oleh Mujamil Qomar:<sup>187</sup> (1) apabila dulu masyarakat malu memasukkan anaknya ke sekolah Islam, sekarang malah berburu khususnya sekolah Islam yang maju. (2)

---

<sup>187</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 45.

Minat masyarakat muslim terhadap lembaga pendidikan Islam belakangan ini telah bergeser dari pertimbangan ideologis menuju pertimbangan rasional.<sup>188</sup>

l. Economic motive, family

Pemilihan sekolah Islam tidak hanya karena identitas keIslamannya tetapi lembaga pendidikan Islam yang dikelola secara profesional yang maju baik dari segi akademik maupun non akademik. Bahkan motif ekonomi, keluarga yang berasal dari golongan menengah ke atas adalah mencari lembaga pendidikan yang terjamin mutu akademik dan kepribadiannya. Artinya: "bidang ekonomi-psikologi-sosial memberikan tren baru variabel lingkungan eksternal yang harus disadari dan direspon oleh pengelola lembaga pendidikan Islam dan diwajantahkan dalam bentuk strategi-strategi pengembangan lembaga pendidikan Islam".<sup>189</sup>

20. Model – model lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam

Menurut Wright et.al. "lingkungan internal organisasi (khususnya dalam sebuah perusahaan) merupakan sumberdaya organisasi yang akan menentukan kekuatan dan kelemahan organisasi"<sup>190</sup>. Lingkungan internal ini perlu dianalisis untuk mengetahui kekuatan (strength) dan kelemahan (weaknesses) yang ada dalam organisasi. Sumberdaya perusahaan ini meliputi sumberdaya manusia, sumberdaya perusahaan dan sumberdaya fisik. Hal senada juga diungkapkan Murniati dan Usman, bahwa; "lingkungan internal terdiri dari variabel-variabel (kekuatan dan kelemahan) yang ada di dalam organisasi, tetapi biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak"<sup>191</sup>

j. Lingkungan internal LPI

Komponen pertama yang harus dianalisis dalam lingkungan LPI adalah internal environment yaitu organisasi pendidikan itu sendiri. Menurut

---

<sup>188</sup> Mujamil Qomar, Manajemen..., hlm. 45.

<sup>189</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 32

<sup>190</sup> Peter Wright etal. Strategic Management: Concepts and Cases, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996), 52.

<sup>191</sup> Murniati dan Nasir Usman, Implementasi Manajemen Stratejik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), 46

Evans<sup>192</sup>, "Internal environment dibentuk oleh seluruh kelompok internal sekolah, seperti tim manajemen puncak (kepala sekolah dan ketua yayasan), manajemen tingkat menengah seperti kepala bidang, staf pengajar, staf administrasi seperti sekretaris, staf domestik seperti bagian pelayanan, dapur serta cleaning service" Murid juga merupakan bagian dari lingkungan internal sekolah selain juga orang tua dan komite sekolah. Seluruh kelompok-kelompok tersebut akan membentuk atmosfer internal serta budaya sekolah yang unik.

k. Lingkungan Mikro LPI

13) Pesaing (competitors)

14) Pelanggan (customers)

15) Perantara (intermediaries)

16) Public (public)

l. Lingkungan Makro LPI

Dalam kajian manajemen strategik, para ahli menyebut lingkungan makro dengan nama yang berbeda-beda antara lain Lingkungan jauh (remote environment), Lingkungan ini menurut Pearce dan Robinson,<sup>193</sup> terdiri atas faktor-faktor yang berasal dari luar, dan biasanya tidak terkait dengan situasi operasi suatu perusahaan, antara lain ekonomi, sosial, politik, teknologi, dan ekologi. Kotler menyebut ada enam faktor yaitu demografi, ekonomi, alam, teknologi, politik dan budaya<sup>194</sup>.

Dalam komtek pendidikan, Evans, menyebut lingkungan sekolah makro sekolah terdiri atas kekuatan-kekuatan antara lain:<sup>195</sup> demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio kultural, ekologi dan teknologi.<sup>196</sup> Dari pendapat-pendapat ahli di atas, artikel ini memfokuskan pada analisis lingkungan makro berdasarkan pendapat dari Evans, yaitu: demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio-kultural, ekologi, dan teknologi.

---

<sup>192</sup> Evans, Ian G. *Marketing For School*. New York: Cassel. 1995), 13

<sup>193</sup> John A. Pearce dan Richard B. Robinson, *Manajemen strategi*. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014), 112

<sup>194</sup> Philip Kotler, *Marketing Essentials*. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), 84.

<sup>195</sup> Ian G. Evans, *Marketing...*, 18

<sup>196</sup> Alina Filip, *A Global .....*, 1555

## L. Organisasi Lembaga Pendidikan

### 10. Macam-macam lingkungan pendidikan islam

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada ketentuan umum, dinyatakan bahwa: (1) Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. (2) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (3) Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.<sup>197</sup>

Atas dasar itu, maka , Nasukah, dalam kajiannya "Analisis Lingkungan Pendidikan Islam", megemukakan bahwa lingkungan Pendidikan Islam , terdiri dari:81 :<sup>198</sup>

- a. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan islam
- n. Sekolah/madrasah sebagai lingkungan pendidikan islam
- o. Masjid sebagai lingkungan pendidikan islam
- p. Masyarakat sebagai lingkungan pendidikan islam
- q. Lingkungan alam sebagai sumber belajar

---

<sup>197</sup> Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Bab I, Pasal 1), 47.

<sup>198</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 28

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **M. Metode Pendekatan Masalah**

Untuk dapat meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah negeri 6 Sumedang yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*<sup>199</sup>.

Penelitian kualitatif lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan.

##### **N. Unit Analisis**

###### **10. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sarana dan prasarana Mts Negeri 6 Sumedang, Bpk Asep Rusnadi, S.Pd.I. Dikarenakan mempunyai informasi mendalam terkait lingkungan di dalam organisasi lembaga pendidikan khususnya di MTs Negeri 6 Sumedang.

###### **11. Informasi Penelitian**

Informasi tambahan dalam penelitian dilakukan pada masa pandemi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku dan berjaga jarak. Dalam

---

<sup>199</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9

penelitian ini berfokus pada lingkungan organisasi lembaga pendidikan khususnya berbasis islam.

## 12. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 sumedang yang beralamatkan di Dusun Gamlung, RT.04 RW 06. Desa Pamulihan, Kab. Sumedang, Jawa Barat (45362). Alasan memilih sekolah ini dikarenakan masih jarang nya sekolah negeri dan berbasis islami di daerah lingkungan tersebut.

## O. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, menganalisisi, mengolah, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penilaian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>200</sup>

### 7. Observasi Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

### 8. Perekaman

---

<sup>200</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

Perekaman dilakukan ketika peristiwa itu terjadi. Menggunakan recorder mobile.

12. Wawancara. Dilakukan dengan face to face dikarenakan sedang berjaga jarak dan situasi dan kondisi yang sedang tidak ramai. Dengan menggunakan beberapa pertanyaan dan di jawab ketika wawancara berlangsung.

#### P. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis itu dimulai tepat pada saat penyediaan data tertentu yang relevan selesai dilakukan dan analisis yang sama diakhiri atau dipandang boleh berakhir manakala kaidah yang berkenaan dengan objek yang menjadi masalah itu telah ditemukan. Selama peneliti belum menemukan kaidah yang berkenaan dengan masalahnya, selama itu pula analisis masih tetap layak dan perlu dikerjakan.

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono<sup>201</sup> menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “*Grounded*”, namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.

Dalam upaya memecahkan masalah, peneliti tentu saja harus menelusuri lika-likunya. Dalam menelusuri itulah peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis itu dimulai tepat pada saat penyediaan data tertentu yang relevan selesai dilakukan dan analisis yang sama diakhiri atau dipandang boleh berakhir manakala kaidah yang berkenaan dengan objek yang menjadi masalah itu telah ditemukan. Selama peneliti belum

---

<sup>201</sup> Sugiyono, 245

menemukan kaidah yang berkenaan dengan masalahnya, selama itu pula analisis masih tetap layak dan perlu dikerjakan.

Dalam menelusuri peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**G. Deskripsi data Hasil Penelitian**

**j. Profil Sekolah**

**22) Data Madrasah**

Nama Madrasah : MTs Negeri 6 Sumedang  
NPSN : 20278973  
NSM : 121.1.32.11.0006  
Kode Satuan : 674622  
NPWP : 00.123.074.7-446.000  
Akreditasi : A  
No Akreditasi : 02.00/111/BAP-SM/SK/X/2015  
Alamat : Dusun Gamlung, RT 04  
Desa : Pamulihan  
Kecamatan : Pamulihan  
Kabupaten : Sumedang  
Provinsi : Jawa Barat  
Kode Pos : 45362  
Titik Koordinat : -6.876306, 107 .896203

**23) Visi**

“Terwujudnya Madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan umum dan keagamaan serta pengembangan diri berciri khas agama Islam untuk melahirkan lulusan yang berkualitas dan berakhlakul karimah”.

**24) Misi**

- a. Menjalin ukhuwah Islamiah antara madrasah dengan masyarakat
- b. Memberi kesempatan yang sama kepada semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan

- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam penerapan ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi, olah raga dan seni budaya melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- d. Menumbuh kembangkan kesadaran untuk membentuk kepribadian yang islami melalui kegiatan pembiasaan
- e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

25) Sejarah

Keberadaan MTs Negeri 6 Sumedang sebagai bagian integral dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hadir begitu saja, melainkan melalui suatu proses perjalanan yang relatif cukup panjang. Bermula dari berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah pada tahun 1969/1970 atas prakarsa para tokoh pendidik, tokoh agama dan masyarakat.

Dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah kemudian menjadi MTs GUPPI Cimasuk dibawah naungan Yayasan GUPPI dan mendapai piagam terdaftar dari Departemen Agama Provinsi Jawa Barat tanggal 21 Februari 1981.

Tahun 2009 MTs GUPPI Cimasuk berubah status menjadi Negeri dengan nama MTs Negeri Pamulihan melalui Keputusan Menteri Agama No. 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 MTs Negeri. Selanjutnya terhitung sejak tanggal 27 Juli 2015, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2015, Madrasah Tsanaawiyah Negeri (MTsN) Pamulihan Kab. Sumedang berubah namanya menjadi MTs Negeri 6 Sumedang.

26) Sarana dan Prasarana

<b>Uraian Sarana</b>	<b>Kuantitas</b>
Tanah Bangunan	3.132 m <sup>2</sup>
Lapangan olahraga	1.205 m <sup>2</sup>
Halaman	756 m <sup>2</sup>
	700 m <sup>2</sup>

Belum digunakan	471 m <sup>2</sup>
<b>Bangunan</b>	
Ruang kelas	11 Ruang (891 m <sup>2</sup> )
Ruang guru	1 ruang (81 m <sup>2</sup> )
Ruang TU	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Ruang Kepala	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Perpustakaan	1 ruang (27 m <sup>2</sup> )
Laboratorium IPA	1 ruang (80 m <sup>2</sup> )
<b>Peralatan Komputer</b>	
PC Server	30 unit
PC	20 unit
Laptop	12 unit
Printer	5 unit

27) Data Guru

PNS			Non PNS			Total
L	P	Jml	L	P	JML	
10	2	12	4	9	13	25

28) Data Siswa

Kelas	Rekap Awal		Jumlah
	L	P	
VII	75	63	138
VIII	55	71	126
IX	66	67	133
Jumlah	196	201	397

k. Jadwal dan waktu penelitian

No	Tanggal	Keterangan

1	08 April 2021	Meminta izin penelitian kepada pihak sekolah
2	12 April 2021	Melakukan observasi dan wawancara kepada Wakasek Sarana dan Prasarana

#### I. Tahapan Penelitian

No	Keterangan	Tanggal
1	Meminta izin penelitian	08 April 2021
2	Observasi	12 April 2021
3	Penelitian Wawancara	12 April 2021

##### 1. Inti dari Tujuan (1)

Pertanyaan terkait dengan konsep organisasi kelembagaan di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban dari narasumber “Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro’at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lembaga ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di off kan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.”

##### 2. Inti dari Tujuan (2)

Pertanyaan terkait tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban narasumber “terkait trend pembelajaran kami selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas

VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Akan tetapi sekarang tidak adanya UN maka nanti akan ada perubahan pemfokusan terkait persiapan untuk kelas IX. Untuk organisasi terkait dengan masyarakat kami sudah bekerja sama dengan masyarakat apabila ada acara sekolah kita selalu melibatkan warga baik dari segi perizinan maupun aktivitas di sekolah. Ada beberapa sekolah sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terkait ekonomi masyarakat sini bisa terbelah menengah kebawah. Maka dari itu kami pihak sekolah sangatlah membutuhkan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk tercapainya lingkungan sekolah dan belajar yang tenang dan sejahtera.”

### 3. Inti dari Tujuan (3)

Pertanyaan terkait organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban narasumber “adapun organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro’at dan sholat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara kerohanian Islamiah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesuksesan anak anaknya”.

### H. Pembahasan/Diskusi

Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu aspek kajian teoretis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil.

#### 1. Inti dari Tujuan (1)

##### j. Aspek Kajian Teoretis

Secara etimologis kata “lingkungan” dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi

tinkahlaku individu dan kelompok”<sup>202</sup> Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa ”lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”. hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana Mts Negeri 6 Sumedang memberikan beberapa fasilitas berorganisasi untuk mempengaruhi lingkungan sekolah agar aktif, sesuai ketertarikan siswa tersebut. Yang mana organisasi tersebut dapat menunjang keberhasilan lembaga tersebut dan meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa. Sehingga dapat bersaing dengan lembaga lembaga lain. Hal ini dibuktikan dengan juaranya kegiatan kesenian dan pramuka di lembaga tersebut.

#### k. Aspek Kajian Empiris

Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan ”Linkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi”<sup>203</sup>, begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”.<sup>204</sup>

#### l. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.

---

<sup>202</sup> Rusdiana, “Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

<sup>203</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>204</sup> Muhamad khoirul anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

## 2. Inti dari Tujuan (2)

### j. Aspek Kajian Teoritis

Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison (dalam Nasukah),<sup>205</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya. Diantaranya ialah skill specific education, learning on the go, economic motive, family.

Dalam penelitian ini diaplikasikan terkait learning on the go. Karena mengikuti trend yang ada pada pembelajaran di zaman sekarang. Yang mana digunakan pembelajaran berbasis online atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Maka lembaga tersebut mengikuti proses pembelajaran berbasis online dan mempunyai system pembelajarannya sendiri.

### k. Aspek Kajian Empiris

Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan “learning on the go” belumberfokus kepada skill specific education dan economic motive, family. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

### l. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), kingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>206</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekuranganya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok

---

<sup>205</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

<sup>206</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.

### 3. Inti dari Tujuan (3)

#### j. Aspek Kajian Teoritis

Dalam penelitian ini menyebutkan terakit adanya organisasi qiro'at dan sholawat. Yang mana Abuddin Nata, menjelaskan bahwa;<sup>207</sup> di dalam al-Qur'an tidak ada satu pun kata yang secara langsung menunjukkan pada arti sekolah (madrasah). Akan tetapi sebagai akar dari kata madrasah, yaitu darasa di dalam al-Qur'an dijumpai sebanyak 6 kali. Kata-kata darasa tersebut mengandung pengertian yang bermacam-macam seperti mempelajari qiro'at dan sholawat.

Adapula mushola sebagai tempat penunjang pembelajaran islamy dan tempat beribadah, dan juga dijadikan tempat praktek sholat dan berdiskusi. Dibalik tujuan sekolah ada juga tujuan masyarakat yang mana sekolah dan masyarakat saling membantu dan bergotong royong untuk tujuan bersama sama halnya dengan pengertian masayarat yang mana masyarakat adalah kumpulan perorangan yang memiliki keyakinan dan tujuan yang sama, menghimpun diri secara harmonis dengan maksud dan tujuan bersama.<sup>208</sup> Setiap pertengahan semester sekolah selalu di adakan study tour alam, dalam memanfaatkan alam dan bertadabur alam untuk belajar langsung dengan lingkungan sekitar.

#### k. Aspek Kajian Empiris

Dilihat dari aspek sebelumnya maka sangatlah berkesinambungan dengan teori dan fakta yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Mts Negeri 6 sumedang. Yang mana lembaga tersebut memimplikasikan terakit dengan kajian atau ilmu yang telah di paparkan dalam pembahasa di bab II yang menjelaskan terkait dengan lingkungan pendidikan islam.

#### l. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

---

<sup>207</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, 171.

<sup>208</sup> Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ), 233.

Maka untuk menjawab terakit bagaimana pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumedang ini sangatalah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

Maka dapat kita simpulkan bahwasanya lembaga MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerinta dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemandirian baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakt sekitar.

## BAB IV

### KESIMPILAN

#### J. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lingkungan organisasi lembaga pendidikan di MTs Negeri 6 Sumedang dapat disimpulkan dalam beberapa hal, diantaranya ialah Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro'at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lembaga ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di offlinekan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.

Terkait trend pembelajaran di sekolah ini selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Ada beberapa sekolah sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terkait ekonomi masyarakat sini bisa terbilang menengah kebawah.

Adapun organisasi lembaga pendidikan islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro'at dan sholawat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesukses anak anaknya.

Commented [u16]: Penulisan Kata yang tepat bisa lebih diperhatikan lagi terutama pada judul BAB IV

## K. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 7. Implikasi Teoritis

- j. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.
- k. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), lingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>209</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.
- l. Pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumdenag ini sangatalah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

### 8. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terakait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemandirian baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

---

<sup>209</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

#### L. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini berikut peneliti mencoba memberikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

- j. Peneliti berharap peserta didik dapat memberikan kontribusi dan menjunjung tinggi semangat berorganisasi dalam ruang lingkup lingkungan di lembaga pendidikan.
- k. Peneliti berharap untuk kemajuan kedepannya di dalam suatu lembaga pendidikan. Guru – guru dapat lebih memfokuskan terhadap skill – skill terpendam siswa dalam meraih cita cita nya untuk menjunjung tinggi kemampuan siswa yang kreatif.
- l. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang lebih dalam lagi terkait lingkungan organisasi lembaga pendidikan di berbagai wilayah dalam cakupan spesifik atau meluas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.
- Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),
- Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ),
- Al-Rasyidin, Falsafah Pendidikan Islam, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008),
- Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017),
- Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin),. Jakarta.Salemba Empat, 2001) 55.
- Evans, Ian G. Marketing For School. New York: Cassel. 1995), 13
- Filip, Alina."Global Analysis of the Educational Market Environment," Procedia-Social and Behavioural Science, 4: 6. (December, 2012).
- Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966),
- Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17
- John A. Pearce dan Richard B. Robinson, Manajemen strategi. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014),
- Kusdi, Teori Organisasi dan Administrasi. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009),
- Lubis, Hari. S.B. & Martani Husaini. Teori Organisasi (Suatu Pendekatan. Makro). (Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial UI, 1987), Lukman Santoso, Ibu-ibu Pencetak Orang-orang Hebat, (Yogyakarta: Buku Biru, 2011),
- Manda Sutafa Organisasi Pendidikan. (Yogyakarta: FKIP-UNY, 2002),
- Mintzberg, Henry. Structure in Five: Designing Effective Organization. (Engelwood: Cliffs, 1983),135
- Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019)

- Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam, (Jakarta: Erlangga, 2002),
- Mulyasa, E. Menjadi Kepala Sekolah Profesional, cet, ke 10. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),
- Murniati dan Nasir Usman, Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Manengah Kejuruan, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009),
- Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399
- Peter Wright etal. Strategic Management: Concepts and Cases, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996), 52.
- Philip Kotler, Marketing Essentials. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999),
- Philip Kotler, Marketing Essentials. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), 81.
- Rusdiana, A, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016).
- Scott, W. R. Organizations: Rational, Natural and Open Systems (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981),
- Stephen P. Robbins, Organizations Theory: Structure, Design and Application. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994),
- Stoner, A.F James dan Edward Freeman (eds). 2006. Manajemen Jilid I, terj. Alexander S. (Jakarta: Prahallindo, 2006), 21
- Suhada “Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an” Jurnal Hikmah, XIII: 1, (Jajuari, 2017), 4
- Thomas L. Wheelen, dan J. David Hunger, Strategic Management and Bussiness Policy, Fourth Edition, (New York: Addison Wesley Publishing Company, 2000),
- Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2006),

- Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Bab I, Pasal 1),
- Warren J. Keegan, Manajemen Pemasaran Global, Jilid I, Trj. Sindoro dan Tanty Syahlina Tarigan, (Jakarta: Prenhallindo, 2009),
- William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. Pengantar Bisnis: Understanding Business. (Jakarta: Salemba Empat, 2004),
- Yurniwati. Pengaruh Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Strategi terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur, (Bandung: Universitas Padjadjaran, 2005),
- Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

**LAMPIRAN:**

**10. Surat Permohon Riset**



11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



12. Dekumen Penelitian Lainnya



**LAMPIRAN: 3 PEMEMBUAT POSTER MALALAH Berbasis Jurnal**



**LAMPIRAN: 2**  
**KERANGKA KERJA DAN DESAIN PROSES TUGAS KELOMPOK OLP**

**LOKUS PENELITIAN:**  
KLS A di Madrasah Tsanawiyah diutamakan MTs-Negeri

# Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang (*Educational Institution Organization Environment Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang*)

**Abstract.** *The educational environment is an institution or institution in which education takes place. This environment will affect the ongoing educational process. Therefore, this study aims to determine the organizational environment of Islamic education institutions in MTs Negeri 6 Sumedang. The method used in this research is the qualitative method, which is more concerned with the aspects of the process than the results. The type of this research is descriptive analysis, namely the type of research that clearly describes the research problem in the discussion and conclusion. The results of the data analysis describe that there are 3 important points, namely the concept of institutional organization, levels, types and trends of institutions and organizations of Islamic educational institutions. The results of this study can be used as related to the online learning process and seen from the aspect of the organizational environment, it is very supportive for the progress of both the school and the community. In other words, these institutions have a positive influence on the surrounding community. These three points are carried out as well as possible so that it will create an environment and a significant influence on education that is more effective and efficient.*

**Keywords:** *Environment, Organization, Institution.*

Received:

Accepted:

Published:

## INTRODUCTION

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. Sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh dilingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik diajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

## METHODS

Untuk dapat meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah negeri 6 Sumedang yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* <sup>210</sup>.

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sarana dan prasarana Mts Negeri 6 Sumedang. Dikarenakan mempunyai informasi mendalam terkait lingkungan di dalam organisasi lembaga pendidikan khususnya di MTs Negeri 6 Sumedang. Informasi tambahan dalam penelitian

<sup>210</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bاندung 2015:9

dilakukan pada masa pandemi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku dan berjaga jarak. Dalam penelitian ini berfokus pada lingkungan organisasi lembaga pendidikan khususnya berbasis islam. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 sumedang yang beralamatkan di Dusun Gamlung, RT.04 RW 06. Desa Pamulihan, Kab. Sumedang, Jawa Barat (45362). Alasan memilih sekolah ini dikarenakan masih jarangya sekolah negeri dan berbasis islami di daerah lingkungan tersebut.

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>211</sup> Dalam menelusuri peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian.

## **RESULTS**

Pertanyaan terkait dengan konsep organisasi kelembagaan di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang. Jawaban dari narasumber “Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro’at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lemabag ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di off kan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.”

Pertanyaan terkait tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang  
Jawaban narusember “terkait trend pembelajaran kami selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pebelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya endiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Akan tetapi sekarang tidak adanya UN maka nanti aka nada perubahan peubahan UN pemfokusan terkait persiapan untuk kelas IX. Untuk organisasi terkait dengan masyarakat kami sudah bekerja sama dengan masyarakat apabila ada acara acara sekolah kita selalu melibatkan warga baik dari segi perizinan maupun aktivitas di sekolah. Ada beberapa sekolah sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapaun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terakait ekeonomi masyarakat sini bisa terbilang menengah kebawah. Maka dari itu kami pihak sekolah sangatlah membutuhkan kerjasaa dengan masyarakat sekitar untuk tercapainya lingkungan sekolah dan belajar yang tentram dan sejahtera.”

Pertanyaan terkait organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang.  
Jawaban narasumber “adapun organisasi lemabaga pendidikan islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro’at dan sholawat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesukses anak anaknya”.

## **DISCUSSION and CONCLUSIONS**

### **10. Inti dari Tujuan (1)**

---

<sup>211</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

Aspek Kajian Teoritis. Secara etimologis kata "lingkungan" dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku individu dan kelompok<sup>212</sup> Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa "lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan". hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana Mts Negeri 6 Sumedang memberikan beberapa fasilitas berorganisasi untuk mempengaruhi lingkungan sekolah agar aktif, sesuai ketertarikan siswa tersebut. Yang mana organisasi tersebut dapat menunjang keberhasilan lembaga tersebut dan meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa. Sehingga dapat bersaing dengan lembaga lembaga lain. Hal ini dibuktikan dengan juaranya kegiatan kesenian dan pramuka di lembaga tersebut.

Aspek Kajian Empiris. Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan "Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi<sup>213</sup>" begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan".<sup>214</sup>

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.

## **11. Inti dari Tujuan (2)**

Aspek Kajian Teoritis. Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison (dalam Nasukah),<sup>215</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya. Diantaranya ialah *skill specific education, learning on the go, economic motive, family*. Dalam penelitian ini diaplikasikan terkait *learning on the go*. Karena mengikuti trend yang ada pada pembelajaran di zaman sekarang. Yang mana digunakan pembelajaran berbasis online atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Maka lembaga tersebut mengikuti proses pembelajaran berbasis online dan mempunyai system pembelajarannya sendiri.

Aspek Kajian Empiris. Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan "learning on the go" belumberfokus kepada *skill specific education dan economic motive, family*. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), lingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>216</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap

---

<sup>212</sup> Rusdiana, "Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

<sup>213</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>214</sup> Muhamad khoirul anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

<sup>215</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

<sup>216</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintah. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.

### 12. Inti dari Tujuan (3)

Aspek Kajian Teoritis. Dalam penelitian ini menyebutkan terakit adanya organisasi qiro'at dan sholawat. Yang mana Abuddin Nata, menjelaskan bahwa; <sup>217</sup> di dalam al-Qur'an tidak ada satu pun kata yang secara langsung menunjukkan pada arti sekolah (madrasah). Akan tetapi sebagai akar dari kata madrasah, yaitu darasa di dalam al-Qur'an dijumpai sebanyak 6 kali. Kata-kata darasa tersebut mengandung pengertian yang bermacam-macam seperti mempelajari qiro'at dan sholawat. Adapula mushola sebagai tempat penunjang pembelajaran islami dan tempat beribadah, dan juga dijadikan tempat praktek sholat dan berdiskusi. Dibalik tujuan sekolah ada juga tujuan masyarakat yang mana sekolah dan masyarakat saling membantu dan bergotong royong untuk tujuan bersama sama halnya dengan pengertian masyarakat yang mana masyarakat adalah kumpulan perorangan yang memiliki keyakinan dan tujuan yang sama, menghimpun diri secara harmonis dengan maksud dan tujuan bersama.<sup>218</sup> Setiap pertengahan semester sekolah selalu di adakan study tour alam, dalam memanfaatkan alam dan bertadabur alam untuk belajar langsung dengan lingkungan sekitar.

Aspek Kajian Empiris. Dilihat dari aspek sebelumnya maka sangatlah berkesinambungan dengan teori dan fakta yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Mts Negeri 6 sumedang. Yang mana lembaga tersebut memimplikasikan terakit dengan kajian atau ilmu yang telah di paparkan dalam pembahasa di bab II yang menjelaskan terkait dengan lingkungan pendidikan islam.

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Maka untuk menjawab terakit bagaimana pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumedang ini sangatlah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikannya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

Maka dapat kita simpulkan bahwasanya lembaga MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerintah dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

**REFERENCES** Referensi yang dipergunakan dalam artikel ini meliputi buku teks, jurnal, artikel ilmiah, sumber dari internet, serta sumber lainnya yang peneliti uraikan dalam daftar pustaka lampiran.

*Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.*

*Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),*

*Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017), National Association for the Education of Young Children [NAEYC](1509). NAEYC standards for early childhood professional preparation programs. 28 July 2015 retrieved from <https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/ProfPrepStandards09.pdf>*

*Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966),*

*Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019)*

*Rusdiana, A, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016).*

*Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung . Alfabeta. Bamdung 2015:9*

---

<sup>217</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, 171.

<sup>218</sup> Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ), 233.

RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET  
KEGIATAN INDIVIDU

Nama : Diah Sultonah Fitaloka  
NIM 2200060004  
SMT/KLS : II/Reguler- A

URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK LOG BOOK
<b>I. PERSIAPAN</b>	1 April 2021	Terlampir
1. Menentukan Permasalahan	1 April 2021	
2. Melakukan Studi Literatur	3 April 2021	
3. Penetapan Lokasi/ Pengurusan Surat Izin	3 April 2021	
<b>II. KELAPANGAN</b>	3 April 2021	Terlampir
4. Studi Pendahuluan	3 April 2021	
5. Penetapan Metoda Pengumpulan Data : observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah	8 April 2021	
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>	12 April 2021	Terlampir
6. Analisa data selama penelitian	12 April 2021	
7. Analisa data setelah : validasi dan reliabilitas	13 April 2021	
8. Hasil: cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu, table frekuensi	13 April 2021	
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>	28 April 2021	Terlampir
9. Penyusunan Laporan Penelitian	28 April 2021	
10. Melengkapi laporan dengan Poster	28 April 2021	
11. Penyampaian laporan hasil	28 April 2021	
<b>V. KETERLIBATAN DALAM KELOMPOK</b>	28 April 2021	Terlampir

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**

**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**

**NIM : 2200060004**

**SMT/KLS : II/Reguler- A**

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah F

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**  
**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**  
**NIM : 2200060004**  
**SMT/KLS : II/Reguler- A**

Bandung, Mei 2020

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**

**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**

**NIM : 2200060004**

**SMT/KLS : II/ Reguler- A**

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka  
2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**

**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**

**NIM : 2200060004**

**SMT/KLS : II/Reguler- A**

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**

**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**

**NIM : 2200060004**

**SMT/KLS : II/Reguler A**

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004



## DAFTAR HASIL KAJIAN

**Dibuat oleh :**

Kelompok	NIM	Nama Lengkap
Kelompok 1	2200060001	Aam Syamsiah
	2200060002	Agus Akmaludin
	2200060003	Dasem Miyasi
	2200060004	Diah Sultonah Fitaloka

**Makalah yang diperiksa :**

Kelompok	:	4
Judul Makalah	:	Pengaruh Covid-19 Terhadap Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam
Dikerjakan hari/tgl	:	Sabtu, 22 Mei 2021

No	Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Pada bab I pendahuluan hal 1, paragraf kedua <i>footnote</i> data grafik tidak mencantumkan tahun sumber data yang diperoleh		
2	Pada bab I pendahuluan hal 10, rumusan masalah dan tujuan penelitian tidak memakai rata <i>justify</i>		
3	Pada bab I pendahuluan tidak konsisten dalam penggunaan kata <i>Work Form Home</i> (WFH)		
4	Pada bab I pendahuluan kegunaan dan manfaat penelitian secara praktis lokasi penelitian tidak sama dengan lokasi yang tertera di judul penelitian		
5	Pada bab II kajian pustaka hal 12 sub bab A, point 1, paragraf pertama penggunaan kata asing tidak ditulis miring		
6	Pada bab II kajian pustaka hal 17 sub bab B, penggunaan ukuran nomor terlalu besar tidak mengikuti pedoman penulisan		
7	Pada bab III metode penelitian hal 34 sub bab A, paragraf 1 tidak sesuai syarat pembuatan paragraf yang membentuk satu kesatuan gagasan		
8	Pada bab III metode penelitian hal 37 sub bab C, point 2, paragraf 1 tidak sesuai syarat pembuatan paragraf yang membentuk satu kesatuan gagasan		
9	Pada bab IV hasil dan pembahasan hal 43 sub bab A penulisan no alamat tidak menggunakan huruf kapital		
10	Pada bab IV hasil dan pembahasan hal 46 pada tabel 4.5 penggunaan kata asing tidak ditulis miring		
11	Pada bab V penutup, hal 56 sub bab A, point 1 & 2 tidak diuraikan secara lengkap.		
12	Pada bab V penutup, hal 56 sub bab B, point 1 kata memperjelas diganti dengan memberikan atau		

	menentukan		
13	Pada bagian poster esimpulan hanya menampilkan hasil perhitungan saja tidak dijelaskan secara rinci		
14	Pada bagian jurnal penulisan penamaan tabel seharusnya tidak bercetak miring dan harus tebal		

Bandung, 22 Mei 2021

Ketua Kelompok 1



**Aam Syamsiah**

NIM 2200060001

## **DASAR**

**Silabu, RPS, (terangkum dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)**



# WEBINAR

## LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG

Rabu, 02 Juni 2021, 09.30 - 12.00 WIB



**PEMATERI**  
Diah Sulthonah



**MODERATOR**  
Aam Syamsiah



**NOTULEN**  
Dasem Miyasi



**KESIMPULAN**  
Agus Akmaludin

### PENYANGGA:



Kelompok 2



Kelompok 3



Kelompok 4

ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN  
MPIA REGULER UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG



Meeting ID: 480 086 5589  
Passcode : LPEM



**WEBINAR**

UK BRUNGAN ORGANISASI LEMBAGA  
PENDIDIKAN MIS NEGERI SUMEDANG

Rabu, 09 Juni 2021

**Kelompok 1**

**PEMATERI**  
Dyah Sutrisah

**MODERATOR**  
Arisyamsyah

**NOTULEN**  
Desari Miyael

**KESIMPULAN**  
Azzam Armaudin

**PEMANGGA:**  
Kelompok 2, Kelompok 3, Kelompok 4

Meeting ID : 685 498 8227  
Passcode : Alihsan

**DISURUH BERKAS LEMBAH PERUBAH MASYARAKAT SAMPAH RASMI**

**SURABAYA**

YOUTH APPRECIATION PROGRAM (YAP) "SANGKAT KEMERDEKAAN"

YAP (Youth Appreciation Program) adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i sebagai bentuk penghargaan terhadap jasa para pahlawan.

**Pendahuluan**

Abstrak

**Metode Penelitian**

**Pembahasan**

**Daftar Pustaka**

Kelompok 1





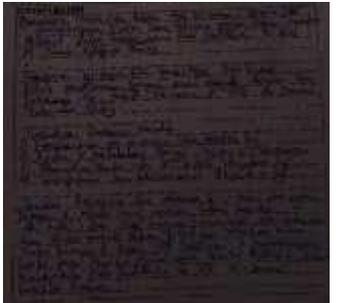
**KEGIATAN TERSTRUKTUR INDIVIDU DAN KETERLIBATAN KELOMPOK**

No	Nama Kegiatan	Caklis bila sudah
1	Makalah dan poster lengkap dengan loogbook	✓
2	Output minireset dan poster	✓
3	Keterlibatan Diskusi Tahap II	✓
4	Keterlibatan Mengoreksi Makalah Kelompok lain	✓
5	Keterlibatan Diskusi Tahap III	✓
6	Keterlibatan Diskusi Tahap IV	✓

Bandung, 22 Mei 2021  
Ketua Kelompok 1

**Setiawan Maulani**  
NIM 2200060025

	Tanggal/Tahun	Senin, 3 April 2021
	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Praktikum Metode Pengumpulan Data (Observasi, wawancara, diskusi terarah, diskusi terarah)
	Uraian kegiatan (Sesuai Program)	Menentukan tempat penelitian, mengumpulkan data penelitian
4.	Catatan Kemajuan	Mengumpulkan data penelitian
4.	Catatan Kemajuan	Mengumpulkan data penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Mengumpulkan data penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Mengumpulkan data penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Mengumpulkan data penelitian
KETERLIBATAN DISKUSI PADA TAHAP		
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Mengumpulkan data penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Mengumpulkan data penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Mengumpulkan data penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Mengumpulkan data penelitian



**MATA KULIAH**

**PORTOFOLIO KELOMPOK**

# **ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Peryratatan Ujian Akhir Semester*

**Oleh KELOMPOK 2: KELAS MPI-A/ II REGULER**

**ILHAM RAMDANI**

**NIM: 2200060007**

**KETUA KELOMPOK**

**HAYATI NUPUS**

**NIM: 2200060006**

**ANGGOTA**

**FENTI MUSTAOTINAH**

**NIM: 2200060005**

**ANGGOTA**

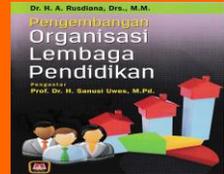
**ISMI ARISTI**

**NIM: 2200060008**

**ANGGOTA**



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2  
PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**



# IDENTITATS KELOMPOK 2 OLP MPI-A/ II REGULER



## Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Mata Kuliah: Organisasi Lembaga Pendidikan

### Profil Kelompok 2 MPI-A

Garut



**Fenti Mustatolah**

2200060005  
0857202226617

"Tak ada Kesenangan  
Sebelum Kepeyahan"

Purwakarta



**Hayati Nufus**

2200060006  
087804082000

"العلم بالكسب لا بالنسب"

Sukabumi



**Ilham Ramdani**

2200060007  
085793708802

"العلم يؤتى ولا يأتي"

Cianjur



**Ismi Aristy**

2200060008  
0881025320264

"Hidup Mulia  
Mati Masuk Surga"

## DAFTAR MAHASISWA PROGRAM MAGISTER MPI-A/ II REGULER

No	NIM	Klp	Nama	Judul Makalah
1	2200060001	I	Aam Syamsiah	Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Pada Masa Covid-19 di MTs Negeri 6 Sumedang
2	2200060002		Agus Akmaludin	
3	2200060003		Dasem Miyasi	
4	2200060004		Diah Sultonah Fitaloka	
5	2200060005	II	Fenti Mustaotinah	Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Pada Masa Covid-19 di MTs Salafiyah Purwakarta
6	2200060006		Hayati Nupus	
7	2200060007		Ilham Ramdani	
8	2200060008		Ismi Aristy	
9	2200060009	III	Leo Putra	Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Pada Masa Covid-19 di MTs YPPS Sukamiskin Bandung
10	2200060010		M. Ihsan Alhusaeni Hijaz	
11	2200060011		Moch. Aldiansyah Siddiq	
12	2200060013		Moh. Zidna Faojan Adima	
13	2200060014	IV	M. Jannatan	Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Pada Masa Covid-19 di MTs Negeri 6 Sumedang
14	2200060015		M. Anis Fuadi	
15	2200060016		M. Gani Asyauqi	
16	2200060017		Nendah Siti Rokayah	



**PORTOFOLIO KELOMPOK  
ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**Dosen Pengampu :**  
Dr. H. A. Rusdiana, M.M

Kelompok II OLP  
Kelas MPI-A/ II Reguler

**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

### Daftar Cek Uraian Isi File Portofolio Kelompok

No	Uraian Isi File Portofolio Kelompok	Cek
1	Makalah Final Hasil Perbaikan Diskusi Webinar 23 Juni 2021	√
2	Notula hasil diskusi webinar dan daftar hadir diskusi 23 Juni 2021	√
3	Proses Kinerja kerja kelompok dalam penyusunan dan perbaikan makalah unggulan	√
4	Bukti kinerja kegiatan kelompok dalam penyusunan makalah, poster dan jurnal unggulan	√
5	Lembar Masukan dari kelompok I untuk kelompok III	√
6	Lembar Masukan dari kelompok II untuk kelompok III	√
7	Lembar Masukan dari kelompok IV untuk kelompok III	√
8	Dokumen kelengkapan perkuliahan/ kebijakan perkuliahan OLP	√
9	Hasil Review Makalah kelompok I dari kelompok III	√
10	Hasil Review Makalah kelompok II dari kelompok III	√
11	Hasil Review Makalah kelompok IV dari kelompok III	√
12	RPS Perkuliahan Lengkap	√

**MAKALAH FINAL HASIL PERBAIKAN DISKUSI  
WEBINAR TANGGAL 23 JUNI 2021**

**PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA  
MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA**

**(LAPORAN PENELITIAN MAKALAH UNGGULAN)**

Diajukan untuk memenuhi tugas Mata Kuliah

: Organisasi Lembaga Pendidikan

Dosen Pengampu :

Dr. H.A Rusdiana, M.M



**Disusun Oleh :**

<b>Ilham ramdani</b>	<b>2200060007 (ketua)</b>
<b>Hayati Nopus</b>	<b>2200060006 (anggota)</b>
<b>Fenti m</b>	<b>2200060005 (anggota)</b>
<b>Ismay aristy</b>	<b>2200060008 (anggota)</b>

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG**

**2021**

**ABSTRACT:**

*The COVID-19 pandemic has changed various aspects of human life today, especially in the world of education. This requires all elements of education to adapt and carry out the organizational behavior of educational institutions. The purpose of this study is to provide an overview of the behavior of Islamic education organizations in learning during the COVID-19 pandemic. This research uses descriptive analysis study method. The results of data analysis describe that there are 3 important points, namely about motivation, leadership, stress and conflict. In other words, the institution has a positive influence on the surrounding community. These three points are executed as well as possible. This will create significant organizational behavior during the COVID-19 period towards more effective and efficient education.*

*Keywords: motivation, leadership, stress and conflict.*

**ABSTRAK :**

**Pandemic COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya dalam dunia pendidikan. Ini mengharuskan semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dan melakukan perilaku organisasi Lembaga pendidikan. Tujuan penelitian ini sebagai tinjauan umum terkait perilaku organisasi Pendidikan islam dalam pembelajaran pada masa pandemic COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode descriptive analysis study. Hasil analisis data mendeskripsikan bahwa terdapat 3 poin penting yaitu tentang motivasi, kepemimpinan, stress dan konflik. Dengan kata lain lembaga tersebut mempunyai pengaruh positif bagi masyarakat sekitar. Ketiga poin tersebut dijalankan dengan sebaik mungkin. Hal tersebut akan terciptanya perilaku organisasi pada masa covid 19 yang signifikan terhadap pendidikan yang lebih efektif dan efisien.**

**Kata kunci : motivasi, kepemimpinan, stress dan konflik.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan mini riset yang berjudul “Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam pada masa covid19 di MTs. Salafiyah” disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan.

Secara umum, laporan penelitian ini membahas seputar Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam pada masa covid19. Pandemic COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen kami Bapak Dr. H.A Rusdiana, M.M sebagai dosen mata kuliah organisasi Lembaga pendidikan serta Ibu Kamelia, S.Pd.I sebagai Kepala MTs. Salafiyah, para guru dan murid MTs. Salafiyah Purwakarta yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 10 Mei 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat dan kegunaan Penelitian.....	3
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Motivasi Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan islam .....	5
B. Kepemimpinan kepala sekolah pembelajaran masa covid19.....	6
C. stress dan konflik Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan islam.....	6
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Pendekatan Masalah.....	7
B. Unit Analisis	
1. Subjek Penelitian.....	7
2. Informasi Penelitian.....	7
3. Lokasi Atau Objek Penelitian.....	7
C. Metode Pengumpulan Data.....	8
D. Teknik Analisis Data .....	10
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum.....	11
B. Deskripsi data Hasil Penelitian.....	11
C. Pembahasan.....	12
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	16
B. Implikasi.....	16
C. Saran.....	17
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>19</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Surat izin riset dari fakultas/ pasca UIN SGD Bandung	
2. Surat keterangan telah diizinkan melaksanakan riset mini dari MTs. Salafiyah Purwakarta	
3. Surat keterangan sudah melaksanakan riset dari MTs. Salafiyah Purwakarta	
4. Jurnal	
5. Poster	
6. Logbook	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyelenggaraan pendidikan merupakan kewajiban bagi negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sebagaimana dalam UUD 1945 pada Pasal 31 ayat (3) dan (4) menegaskan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk mengusahakan penyelenggaraan pengajaran nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memprioritaskan anggaran sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN dan APBD.

Berkaitan dengan pandemi covid-19, Pada tanggal 13 April 2020 Pemerintah dalam hal ini adalah Presiden Republik Indonesia telah membuat keputusan melalui Kepres Nomor 12 tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional. Covid-19 adalah suatu wabah yang dapat menyebabkan penyakit menular berupa infeksi pada saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh virus.

Wabah Covid-19 sudah melanda dunia dan Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan sosial distancing, physical distancing hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia.

Pandemi COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmed et al., 2020). Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun *learning management system* (Gunawan et al., 2020). Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya.

Pembelajaran merupakan sebuah hubungan interaksi dan transfer ilmu antara siswa dan guru. Tujuan utamanya tiada lain agar ilmu tersebut dapat diserap dan dipahami oleh siswa. Pembelajaran daring berbasis *e-learning* dan *blended learning* menjadi sebuah pilihan di masa pandemi ini. Akan tetapi ada kendala utama, dalam penerapan pembelajaran daring ini.

Hal itu terletak pada bagaimana cara mengoptimalkan proses belajar-mengajar yang tidak dilakukan secara tatap muka langsung di ruang kelas. Juga hal lainnya, yakni aspek kesiapan dari siswa untuk melakukan sistem pembelajaran daring.

Di tengah pandemi Covid-19 saat ini, peranan seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi informasi. Dengan pemanfaatan teknologi tersebut, guru bisa menciptakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan, juga dapat diterima oleh siswa. Bahkan hasilnya bisa sesuai harapan.

Lembaga pendidikan membutuhkan manajemen profesional agar penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan dinamis, komperatif, dan produktif. Tanpa manajemen profesional, lembaga pendidikan akan berjalan di tempat, tidak tertata rapi, mudah goyah, terancam konflik internal, tidak mampu melakukan konsolidasi. Adanya inovasi dari kepala sekolah sebagai sebuah alternatif pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dalam implementasinya MTs.Salafiyah dalam kondisi khusus sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi covid 19.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana motivasi lembaga pendidikan islam Masa Pandemi Covid 19 ?
2. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah masa pandemi covid 19 ?
3. Bagaimana stress dan konflik Lembaga Pendidikan islam masa pandemicovid 19 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui motivasi lembaga pendidikan islam Masa Pandemi Covid 19.
2. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah masa pandemi covid 19.
3. Untuk mengetahui stress dan konflik Lembaga Pendidikan islam masa pandemicovid 19.

## **D. Manfaat dan kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti, berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut.

2. Bagi guru dan sekolah, sebagai bahan referensi dalam meningkatkan profesionalisme guru, dan kompetensi manajerial bagi kepala sekolah di masa covid 19.
3. Bagi masyarakat umum, khususnya orangtua, sebagai bahan informasi dalam dinamika pendidikan di tanah air.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Motivasi Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**

Pandemic COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmed et al., 2020). Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun learning management system (Gunawan et al., 2020).

Perilaku organisasi, sesungguhnya terbentuk dari perilaku-perilaku individu yang terdapat dalam organisasi tersebut. (ShaunTyson & Tony Jackson. 2000: 2). Oleh karena itu ruang lingkup kajian ilmu perilaku organisasi hanya terbatas pada dimensi internal dari suatu organisasi. Kebutuhan dan atau keinginan seorang pekerja terhadap sesuatu hal tertentu dan akan diusahakan untuk bisa dicapainya, dalam kajian ilmu administrasi sering disebut dengan istilah motivasi. Motivasi adalah proses psikologis yang merupakan salah satu unsur pokok dalam perilaku seseorang. Sebagaimana dikemukakan Miftah Thoha, perilaku seseorang itu sebenarnya bisa dikajiPart: 4 Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan 81 sebagai saling berinteraksinya atau ketergantungannya unsur-unsur yang merupakan suatu lingkaran. Unsur- unsur itu secara pokok terdiri dari motivasi dan tujuan. Atau menurut Fred Luthans, terdiri dari tiga unsur yaitu kebutuhan (needs), dorongan (drive) dan tujuan (goals).

Nancy Langton dan Stephen Robbins (2012:6), menyatakan Perilaku organisasi (sering disingkat sebagai OB) adalah bidang studi yang menyelidiki bagaimana individu, kelompok, dan struktur mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perilaku dalam organisasi. Perilaku mengacu pada apa yang dilakukan orang dalam organisasi, bagaimana mereka melakukan, dan apa sikap mereka. Karena organisasi yang sering dipelajari adalah organisasi bisnis, OB sering diterapkan untuk mengatasi masalah tempat kerja seperti absensi, omset, produktivitas, motivasi, bekerja dalam kelompok, dan kepuasan kerja.

### **B. kepemimpinan kepala sekolah masa pandemi covid 19**

Dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan organisasi, salah satu aspek perilaku organisasi yang penting disamping motivasi, adalah kepemimpinan (leadership). Bagi sebuah organisasi, kepemimpinan jelas sekali mempunyai peran yang sangat penting. Sebab, adanya kepemimpinan berarti terjadinya proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan. Jadi, variabel manusia atau pemimpin-lah yang mempertautkan kelompok dan memotivasinya untuk mencapai tujuan, atau kepemimpinan juga mengubah yang tadinya hanya kemungkinan menjadi kenyataan.

### **C. stress dan konflik Lembaga Pendidikan islam masa pandemic covid 19**

Kondisi-kondisi tidak berjalannya proses-proses keorganisasian seperti yang diharapkan ini pada gilirannya akan dapat menimbulkan variabel bagi anggota organisasi, sekaligus membawa kemungkinan munculnya konflik baik dalam pengertian yang positif maupun yang variabel. Untuk itu perlu diupayakan agar konflik variabel sesegera mungkin dipecahkan atau diselesaikan, sementara konflik positif dipelihara untuk memacu peningkatan produktivitas dan atau kinerja organisasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Dalam penulisan penelitian ini mempergunakan metode kualitatif yaitu memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu masalah yang berkembang di masyarakat, sejalan dengan Y.Slamet (2008) yang mengartikan bahwa gejala sosial dalam masyarakat dengan objek berdasarkan pada 17 variabel-indikator yang dijadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang diteliti sangat berkorelasi pada metode penelitian kualitatif.

Sedangkan untuk pendekatan yang dipergunakan ialah dengan metode studi kasus, yakni metode penelitian yang dilakukan melalui serangkaian pengamatan tentang keadaan, kelompok, masyarakat setempat, variabel-variabel lembaga, ataupun individu-individu (Waluya, 2009).

#### **B. Unit Analisis**

##### **1. Subjek Penelitian**

MTs.Salafiyah, Kabupaten Purwakarta letaknya sangat strategis, bila dibandingkan dengan sekolah lain. Jaraknya dekat dengan tempat tinggal penulis. MTs.Salafiyah dikenal dan masyhur berkembang dengan pesat dibandingkan sekolah-sekolah yang lain dengan history sejarah yang sangat melekat dengan pondok pesantren dan ulama pertama penyebar islam di sempur Purwakarta. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan, terhitung mulai tanggal 5 April sampai dengan 3 Mei 2021. Jalannya penelitian dilakukan secara bertahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

Dengan sasaran penelitian adalah 18variabl-langkah inovatif yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Menurut informasi awal dengan kemampuan manajerial kepala sekolah telah banyak memberikan dampak positif yang sangat signifikan terhadap kemajuan sekolah yang selama ini menjadi contoh dan teladan bagi sekolah sekolah yang lain sehingga menarik untuk diteliti guna mengetahui keadaan yang sebenarnya

## **2. Informasi Penelitian**

Informan Penelitian adalah orang-orang yang mempunyai informasi terkait dengan objek penelitian, dalam hal ini adalah informasi tentang perilaku organisasi Lembaga Pendidikan masa 18variable covid-19 di MTs. Salafiyah, yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala MTs.Salafiyah, selain informan utama, dalam penelitian ini juga membutuhkan informan pendukung yakni guru, informan pendukung sangat dibutuhkan dalam penelitian ini guna untuk mengkonfirmasi informasi yang didapat dari informan utama.

## **3. Lokasi Atau Objek Penelitian**

Lokasi penulisan dan penelitian dilakukan di lingkungan MTs. Salafiyah Jl.Sempur no.166 desa Sempur kec.Plered kab.Purwakarta.

## **C. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mempergunakan beberapa 18variable1818 yang dianggap dapat atau tepat digunakan pada saat penelitian yaitu, observasi, wawancara (18variable18) dan dokumentasi.

1. Observasi (participant observation) yakni kegiatan memusatkan perhatian terhadap suatu obyek yang diteliti 18variab mengamati dan mencatat secara sistematis hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian dengan menggunakan seluruh panca indera.

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Salafiyah Purwakarta berdasarkan pada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat, kemudian juga pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran pasca solusi yang telah diambil apabila didapati 19 variabel penghambat pada pelaksanaan pembelajaran sebelumnya. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut mengerjakan apa yang dikerjakan oleh informan, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam.

2. Wawancara mendalam (in depth interview) Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam (in depth interview), yaitu peneliti bebas mengembangkan pertanyaan tentang 19 variabel penelitian sedetail-detailnya kepada informan yang mengetahui atau mempunyai informasi tentang 19 variabel yang dibahas. Pertanyaan yang diajukan berusaha untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya, bagaimana dan mengapa hal itu terjadi. Teknik wawancara ini digunakan untuk menemukan data tentang permasalahan secara lebih terbuka, pihak responden diminta pendapat dan ide-idenya, sedangkan peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden.
3. Dokumentasi yang dimaksudkan adalah pengumpulan data yang bersifat dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian. Dokumentasi dapat dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau 19 variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data tertulis berupa dokumen tentang perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Salafiyah Purwakarta.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sebagai penelitian kualitatif, maka Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung , dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang dianalisis merupakan/berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan atau peristiwa-peristiwa. Proses pengolahannya mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa “proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data Mereduksi data berarti merangkul, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Ini dapat dibantu dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu, data yang tidak digunakan akan dibuang dan data yang orisinal akan diambil untuk dianalisis.
2. Penyajian data Penyajian data dilihat dari jenis dan sumbernya, termasuk keabsahannya. Penyajian data akan bisa dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks yang naratif dan juga dapat berupa grafik, matrik, bagan, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Verifikasi data Dalam verifikasi data ini akan diprioritaskan kepada keabsahan sumber data dan tingkat objektivitas serta adanya saling keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya, dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan, penulis membuat kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya longgar dan terbuka, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum**

MTs. Salafiyah berdiri pada tahun 2003 dengan jumlah siswa yang lumayan banyak dikarenakan belum adanya sekolah menengah pertama yang ada di daerah sempur plered.

Visi Misi Mts. Salafiyah :

Visi : “Madrasah masa depan pilihan umat yang populis, islamis, dan merakyat”

Misi :

- a. Mencetak anak yang sholeh dan sholehah berkepribadian muslim dan mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Menggerakkan semangat pembaharuan dengan memanfaatkan potensi yang ada
- c. Meningkatkan pelayanan secara professional bagi peserta didik dan masyarakat

#### **B. Deskripsi hasil dan pembahasan penelitian**

Pandemic covid19 menjadi dampak bagi Pendidikan di MTs.Salafiyah dan sangat berpengaruh bagi proses KBM di sekolah kami, dampak tersebut terasa setelah 2 tahun lamanya para pelajar harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru masa pandemi covid 19 memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orangtua. Seluruh kendala dan permasalahan yang dihadapi guru dibicarakan untuk mendapatkan solusi yang baik.

Guru mengajar online artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi dan lainnya. Maka kepala sekolah memberikan motivasi dan imbauan agar guru tetap menyuntikkan semangat siswa dalam melakukan aktivitas/tugasnya di rumah. Orang tua pun demikian, banyak yang merasa stres dan kewalahan karena menjadi guru dadakan di rumah bagi anak-anaknya.

Kepemimpinan kepek dalam manajerial agenda sekolah (lembaga) selama pandemic melakukan pelatihan daring secara singkat dan mengenal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kepala sekolah menyadari keterbatasan kemampuan dan sarana yang tersedia. Tidak semua guru mampu mengoperasikan platform daring dan ketersediaan kuota sepanjang waktu. Disinilah peran guru yang melek IT, mendampingi guru lain yang belum bisa. Sehingga ketercapaian penggunaan dan pengoperasian platform dapat dijalankan. Untuk kuota para guru sudah dimasukkan ke dana BOS sesuai edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga guru dapat mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring/online.

Mengatasi stress dan konflik Lembaga Pendidikan islam, Kepala sekolah membangun inovasi pembelajaran selama pandemic dengan membuat peta pengajaran yang rinci dan akurat tentang sebaran materi yang akan dilaksanakan/dibahas selama pandemi Covid-19. Serta meminta para guru antarmata pelajaran untuk berkolaborasi mengatur jadwal secara efisien.

### **C. Pembahasan**

Pendidikan adalah sektor yang paling terkena dampak besar oleh pandemi Covid-19. Pemerintah pun sudah berusaha secara maksimal agar kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan tetap terjaga sehat dan selamat dengan mengeluarkan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), baik luring maupun daring. Peran kepala sekolah pembinaan dalam organisasi dapat sangat krusial dalam karir. Pembinaan akan memberikan petunjuk yang sangat khusus atau menolong individu ketika mereka menjalani karir.

Setelah lebih dari 8 bulan lamanya peserta didik melakukan PJJ, opini dari masyarakat pun mulai bermunculan terhadap belajar dari rumah, ada yang mulai bosan dan jenuh dengan kondisi PJJ. Bahkan anak-anak peserta didik di madrasah Tsanawiyahpun sudah banyak yang membangun meme kreatif di media sosial tentang kerinduan belajar tatap muka di sekolah.

Terkait hal tersebut, inovasi untuk mencari solusi dan terobosan-terobosan yang bisa dilakukan dalam mempersiapkan pembelajaran bagi peserta didik agar tidak terjadi lost learning.

“Sangat dibutuhkan inovasi-inovasi untuk pengelolaan pembelajaran di masa pandemi yang dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua untuk mengikis rasa jenuh dan bosan selama PJJ. Di sisi lain anak-anak kita juga sudah merindukan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah,” papar kepala MTs.Salafiyah.

Beliau melanjutkan, meskipun kebijakan untuk kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sudah dikeluarkan melalui SKB 4 Menteri, bahkan Presiden meminta kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendorong sekolah-sekolah dapat melakukan pembelajaran tatap muka agar tidak terjadi lost learning, namun untuk implementasinya diserahkan kepada pemerintah daerah yang lebih memahami kebutuhan daerahnya.

“Tapi kita tahu implementasi pembelajaran tatap muka ini menjadi kewenangan daerah yang sesuai dengan undang-undang otonomi daerah,” katanya.

Kondisi pandemi ini merupakan sebuah tantangan yang cukup besar di dunia pendidikan dan semua pihak harus turut saling bekerjasama dan berupaya semaksimal mungkin.

Terutama segitiga emas dimana di dalamnya adalah peran guru, orangtua dan peserta didik yang menjadi kunci dalam mempersiapkan pembelajaran yang efektif dan tidak terjadi lost learning.

“Saya senang sekali apa yang digagas oleh teman-teman inovasi untuk mencari solusi dan terobosan-terobosan yang bisa dilakukan dalam mempersiapkan anak-anak kita agar tidak terjadi lost learning,” ujarnya.

Dalam menghadapi tantangan pembelajaran di masa pandemi ini khususnya belajar dari rumah, tidak bisa dilakukan secara optimal karena kondisi yang terbatas. Selain itu setiap orangtua pun juga memiliki latar belakang yang berbeda, dari sisi sosial, ekonomi dan pendidikan. “Belajar dari rumah ini menjadi persoalan tersendiri untuk satuan pendidikan maupun pemerintah daerah. Oleh karena itu terobosan-terobosan dan inovasi-inovasi tetap harus dilakukan.

Yang paling utama adalah bagaimana membangun psikologis anak-anak kita selama melaksanakan pembelajaran di masa pandemi ini. Saya berharap dengan tips-tips dari teman-teman inovasi ini bisa dilakukan bagi orang tua dan guru dalam memberikan pembelajaran pada peserta didik, supaya pembelajaran dapat maksimal dan tidak terjadi lost learning,” katanya.

Ada tiga tantangan umum yang terjadi selama pembelajaran jarak jauh dan ini berimbas terjadinya ketimpangan belajar. Tiga tantangan tersebut diantaranya kualitas pembelajaran, yaitu waktu belajar yang sedikit membuat proses belajar anak terhambat. Sulit mengkondisikan anak di rumah untuk fokus belajar tidak terjadi seperti waktu di sekolah.

“Tiga poin ini menjadi tantangan guru dan juga orangtua. Oleh karena itu kita semua harus saling bersinergi dan mencari berbagai cara bagaimana dapat membangun pembelajaran yang efektif,” katanya.

Terkait dengan kesiapan pembelajaran tatap muka, selama melaksanakan PJJ ini banyak praktik baik yang bisa dipelajari dan dapat dilanjutkan di ruang kelas pembelajaran tatap muka.

“Banyak yang bisa kita pelajari dari PJJ, yang dapat diimplementasikan di ruang kelas nanti. Misalnya pembentukan karakter dan mindset bisnis melalui pembelajaran project based learning,” ujarnya

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil dan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan :

Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemic seperti ini.

Kepala sekolah jelas sekali mempunyai peran yang sangat penting. Sebab, adanya kepemimpinan berarti terjadinya proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan.

Inovasi untuk pengelolaan pembelajaran di masa pandemi yang dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua untuk mengikis rasa jenuh dan bosan selama PJJ dengan motivasi dan inovasi kepala sekolah di implementasikan dalam KBM selama covid 19.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### 1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap

pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran matematika, terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Student Team Heroic Leadership.

b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.

c. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar matematika untuk meningkatkan prestasi belajar.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

## C. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian perilaku organisasi pendidikan islam masa covid 19 tahun pelajaran 2020/2021 perlu :

1. Sekolah perlu memfasilitasi sarana/media untuk mendukung pembelajaran Daring.

2. Kepala sekolah tetap memonitoring guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan di masa covid 19.
3. Sebaiknya materi pembelajaran di rumah dilaksanakan dengan ragam inovasi yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam membimbing putra-putrinya.
4. Perlu himbauan kepada orang tua siswa untuk memfasilitasi anaknya Android/Laptop/PC, agar bisa mengikuti pembelajaran daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993
- Anang, *One Minute Before Teaching: Strategi Membangun Atmosfer Pembelajaran yang Dinamis dan Sarat Makna*, Bandung: Alfabeta, Cet:1, 2010
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Asmani, Makmur, Jamal, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, Jogjakarta: Diva Press, Cet. I, 2009
- Baki, A, Nasir, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Eja Publisher, 2014
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 1996
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet:9, 2012
- Moleong, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta Thoha, 2011
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet: 4, 2008
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet:XII, 2013
- Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, Bandung : CV.Pustaka Setia, Cet:1, 2016.

## LAMPIRAN

### 1. Surat izin riset dari fakultas/ pasca UIN SGD Bandung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
PASCASARJANA**

Jl. Soekarno-Hatta Kel. Cimincrang Kec. Gedebage Bandung 40614 Telp. (022) 7800249 Fax. (022) 7800249  
Website: [www.uinsgd.ac.id](http://www.uinsgd.ac.id) e-mail: [pascauinsgdbdg@yahoo.co.id](mailto:pascauinsgdbdg@yahoo.co.id)

Nomor : 752/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021

Bandung, 07 April 2021

Lampiran : -

Perihal : **Pengantar Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
**Kepala MTs Salafiyah Purwakarta**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas mini research pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM

Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
mahasiswa kami:

Nama : Hayati Nupus

NIM : 2200060006

Program : Magister (S2)

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Semester : II (Dua)

No HP : 087804082000

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,

Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag.  
NIP. 196112021983031002

2. Surat keterangan telah diizinkan melaksanakan riset mini dari MTs. Salafiyah Purwakarta



**YAYASAN PENDIDIKAN SALAFIYAH  
MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH**

Jl. Plered-Sempur km. 31 No. 166 Purwakarta 41162. Telp. (0264) 271 674  
e-mail: MTs\_salafiyahsempur@yahoo.co.id.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kamelia, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala MTs. Salafiyah  
Alamat : Jl. Sempur no.166 desa sempur kec.plered kab.purwakarta

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Hayati Nopus  
NIM : 2200060006  
Program : Magister (S2)  
Universitas : UIN Sunan Gunung Djati  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Nama yang bersangkutan kami izinkan untuk melaksanakan penelitian "Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam pada masa covid 19" di MTs.Salafiyah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwakarta, 10 Mei 2021

Kepala Madrasah

Kamelia S.Pd.I

3. Surat keterangan sudah melaksanakan riset mini dari MTs. Salafiyah Purwakarta



**YAYASAN PENDIDIKAN SALAFIYAH**  
**MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH**  
Jl. Plered-Sempur km. 31 No. 166 Purwakarta 41162. Telp. (0264) 271 674  
e-mail: [MTs\\_salafiyahsempur@yahoo.co.id](mailto:MTs_salafiyahsempur@yahoo.co.id).

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kamelia, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala MTs. Salafiyah  
Alamat : Jl. Sempur no.166 desa sempur kec.plered kab.purwakarta

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Hayati Nupus  
NIM : 2200060006  
Program : Magister (S2)  
Universitas : UIN Sunan Gunung Djati  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Nama yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian "Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam pada masa covid 19" di MTs.Salafiyah pada tanggal 5 April sampai dengan tanggal 3 Mei Tahun 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwakarta, 10 Mei 2021

Kepala Madrasah

Kamelia S.Pd.I

#### 4. Jurnal & Poster

##### **PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA**

**Hayati Nopus**

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam Uin Sunan Gunung Djati Bandung

Email : [veynha\\_hayatinopus@gmail.com](mailto:veynha_hayatinopus@gmail.com)

##### **ABSTRACT:**

*The COVID-19 pandemic has changed various aspects of human life today, especially in the world of education. This requires all elements of education to adapt and carry out the organizational behavior of educational institutions. The purpose of this study is to provide an overview of the behavior of Islamic education organizations in learning during the COVID-19 pandemic. This research uses descriptive analysis study method. The results of data analysis describe that there are 3 important points, namely about motivation, leadership, stress and conflict. In other words, the institution has a positive influence on the surrounding community. These three points are executed as well as possible. This will create significant organizational behavior during the COVID-19 period towards more effective and efficient education.*

*Keywords: motivation, leadership, stress and conflict.*

##### **ABSTRAK :**

*Pandemic COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya dalam dunia pendidikan. Ini mengharuskan semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dan melakukan perilaku organisasi Lembaga pendidikan. Tujuan penelitian ini sebagai tinjauan umum terkait perilaku organisasi Pendidikan islam dalam pembelajaran pada masa pandemic COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode descriptive analysis study. Hasil analisis data mendeskripsikan bahwa terdapat 3 poin penting yaitu tentang motivasi, kepemimpinan, stress dan konflik. Dengan kata lain lembaga tersebut mempunyai pengaruh positif bagi masyarakat sekitar. Ketiga poin tersebut dijalankan dengan sebaik mungkin. Hal tersebut akan terciptanya perilaku organisasi pada masa covid 19 yang signifikan terhadap pendidikan yang lebih efektif dan efisien.*

*Kata kunci : motivasi, kepemimpinan, stress dan konflik.*

##### **PENDAHULUAN**

Berkaitan dengan pandemi covid-19, Pada tanggal 13 April 2020 Pemerintah dalam hal ini adalah Presiden Republik Indonesia telah membuat keputusan melalui Kepres Nomor 12 tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional. Pandemi COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Masa pandemic covid 19 memberikan dampak

negative bagi keberlangsungan organisasi Lembaga Pendidikan di MTs. Salafiyah. Terdapat 3 poin penting tentang perilaku organisasi (1) Motivasi, (2) Kepemimpinan, (3) Stres dan Konflik Perilaku Organisasi Pada Lembaga Pendidikan. Penelitian ini membahas terkait 1. Bagaimana motivasi lembaga pendidikan islam Masa Pandemi Covid 19? 2. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah masa pandemi covid 19 ? 3. Bagaimana stress dan konflik Lembaga Pendidikan islam masa pandemicovid 19? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi, kepemimpinan, stress dan konflik perilaku organisasi lembaga pendidikan islam pada masa covid 19 di mts. Salafiyah purwakarta. Manfaat penelitian ini menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam perilaku organisasi lembaga pendidikan islam pada masa covid 19.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan penelitian ini mempergunakan metode kualitatif yaitu memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu masalah yang berkembang di masyarakat, sejalan dengan Y.Slamet (2008) yang mengartikan bahwa gejala sosial dalam masyarakat dengan objek berdasarkan pada indikator-indikator yang dijadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang diteliti sangat berkorelasi pada metode penelitian kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Di lembaga MTs. Salafiyah Purwakarta kepala sekolah memberikan dorongan kepada para guru dengan memberikan fasilitas untuk menunjang kegiatan PJJ / daring. Ini sesuai dengan teori menurut Fred Luthans, terdiri dari tiga unsur yaitu kebutuhan (needs), dorongan (drive) dan tujuan (goals).
2. Di MTs. Salafiyah Purwakarta kepala sekolah melakukan pendekatan Sumber Daya Manusia (Suportif), masyarakat, guru, siswa, dan civitas akademik MTs. Salafiyah Purwakarta untuk mendorong kegiatan pjj agar berjalan efektif
3. Di MTs. Salafiyah Purwakarta kepala sekolah memecahkan setiap masalah dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran masa covid 19 untuk terlaksana sesuai dengan tujuan bersama

Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu Lembaga di MTs. Salafiyah Purwakarta

## **PEMBAHASAN**

Pendidikan adalah sektor yang paling terkena dampak besar oleh pandemi Covid-19. Pemerintah pun sudah berusaha secara maksimal agar kegiatan belajar mengajar di satuan

pendidikan tetap terjaga sehat dan selamat dengan mengeluarkan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), baik luring maupun daring. Peran kepala sekolah pembinaan dalam organisasi dapat sangat krusial dalam karir. Pembinaan akan memberikan petunjuk yang sangat khusus atau menolong individu ketika mereka menjalani karir.

Setelah lebih dari 8 bulan lamanya peserta didik melakukan PJJ, opini dari masyarakat pun mulai bermunculan terhadap belajar dari rumah, ada yang mulai bosan dan jenuh dengan kondisi PJJ. Bahkan anak-anak peserta didik di madrasah Tsanawiyahpun sudah banyak yang membangun meme kreatif di media sosial tentang kerinduan belajar tatap muka di sekolah.

Terkait hal tersebut, inovasi untuk mencari solusi dan terobosan-terobosan yang bisa dilakukan dalam mempersiapkan pembelajaran bagi peserta didik agar tidak terjadi *lost learning*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data hasil dan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan :

Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemic seperti ini.

Kepala sekolah jelas sekali mempunyai peran yang sangat penting. Sebab, adanya kepemimpinan berarti terjadinya proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan.

Inovasi untuk pengelolaan pembelajaran di masa pandemi yang dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua untuk mengikis rasa jenuh dan bosan selama PJJ dengan motivasi dan inovasi kepala sekolah di implementasikan dalam KBM selama covid 19.

## **IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran matematika, terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Student Team Heroic Leadership.

b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.

c. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar matematika untuk meningkatkan prestasi belajar.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

## SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian perilaku organisasi pendidikan islam masa covid 19 tahun pelajaran 2020/2021 perlu :

5. Sekolah perlu memfasilitasi sarana/media untuk mendukung pembelajaran Daring.
6. Kepala sekolah tetap memonitoring guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan di masa covid 19.
7. Sebaiknya materi pembelajaran di rumah dilaksanakan dengan ragam inovasi yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam membimbing putra-putrinya.

## DAFTAR PUSTAKA

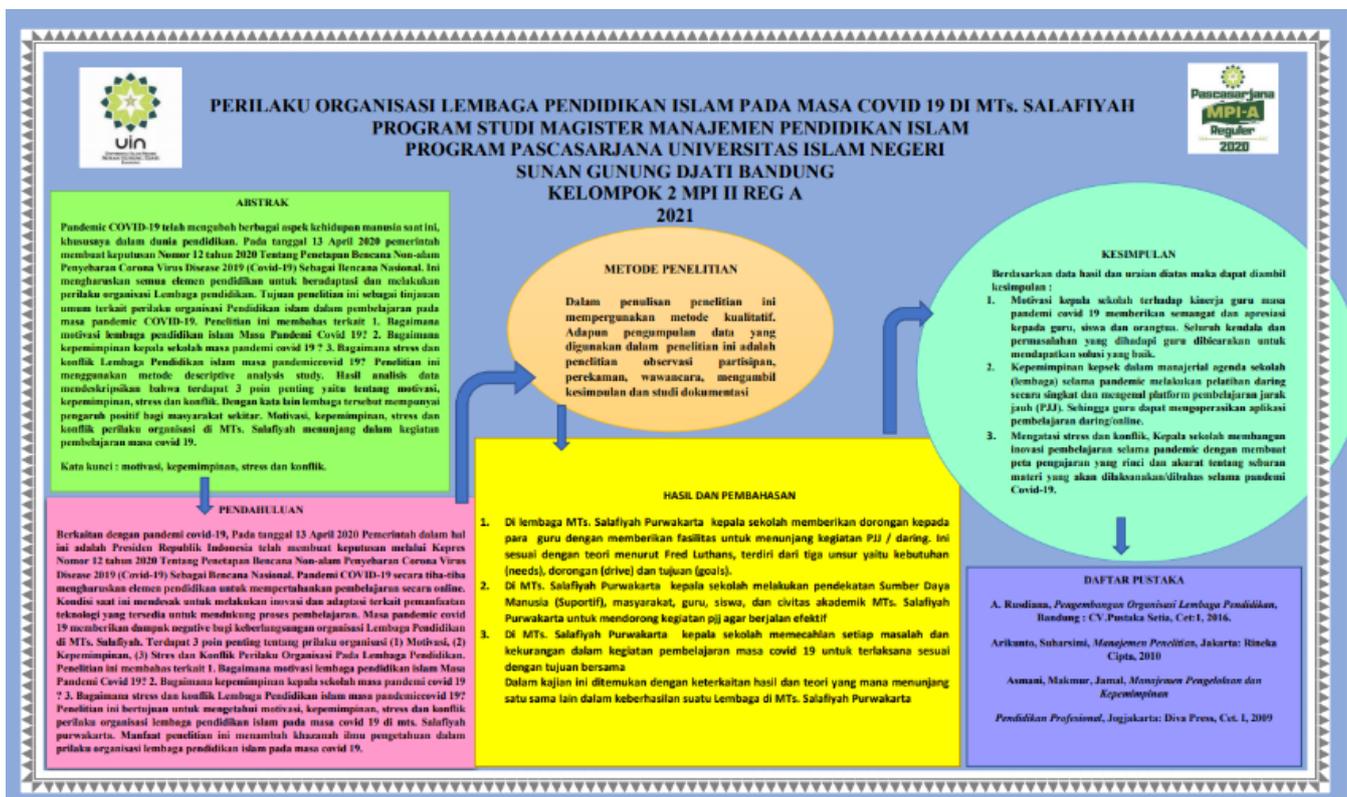
- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993
- Anang, *One Minute Before Teaching: Strategi Membangun Atmosfer Pembelajaran yang Dinamis dan Sarat Makna*, Bandung: Alfabeta, Cet:1, 2010
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Asmani, Makmur, Jamal, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, Jogjakarta: Diva Press, Cet. I, 2009
- Baki, A, Nasir, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Eja Publisher, 2014
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 1996
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet:9, 2012

Moleong, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta Thoha, 2011

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet: 4, 2008

Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet:XII, 2013

Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, Bandung : CV.Pustaka Setia, Cet:1, 2016.



## 5. Logbook

### RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK)

JUDUL UNGGULAN: PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA

NAMA : Hayati Nopus  
NIM : 2200060006  
SM/KLS : II/Reg A



URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK (LOG BOOK)
<b>I. PERSIAPAN</b>		(Terlampir)
1. Menentukan permasalahan	3 April 2021	(Terlampir)
2. melakukan study literatur	3 April 2021	(Terlampir)
3. penetapan lokasi/ penyusunan surat izin	5 April 2021	(Terlampir)
<b>II. KELENGKAPAN</b>		(Terlampir)
4. study pendahuluan	6 April 2021	(Terlampir)
5. penetapan metode pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi, diskusi terarah	7-8 April 2021	(Terlampir)
<b>III. PENGELOLAAN DATA</b>		(Terlampir)
6. Analisa data selama penelitian	10 April 2021	(Terlampir)
7. Analisa data setelah : validasi dan rehabilitas	19 April 2021	(Terlampir)
8. Hasil : cerita personal ; deskripsi table ; narrative ; dapat dibantu tabelfrekuensi	26 April 2021	(Terlampir)
<b>IV. PENYESUAIAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>		(Terlampir)
9. Penyusunan laporan penelitian	3 Mei 2021	(Terlampir)
10. Melengkapi laporan dengan poster	10 Mei 2021	(Terlampir)
11. Menyimpulkan laporan hasil	10 Mei 2021	(Terlampir)

Bandung, Mei 2021

**Havati Nopus**  
NIM 2200060006

## 6. Dokumentasi lainnya



**Lokasi MTs. Salafiyah Purwakarta**

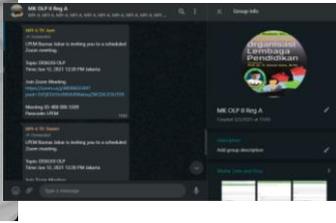


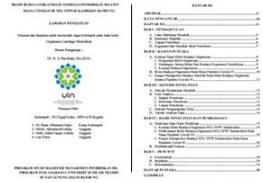
**Pengajar di MTs. Salafiyah Purwakarta**



Saat pelaksanaan PKKM MTs.Salafiyah dimasa covid19



TAHAP PROSES KE-II		
KEGIATAN	PROSES	OUTPUT
1. Pengumpulan, pembahasan dan Penentuan makalah unggulan yang akan dipresentasikan pada webinar kelas	Memilih makalah unggulan yang akan dijadikan makalah unggulan kelompok dihadiri oleh ketua kelompok dan anggota	 
TAHAP PROSES KE-III		
2. Penerimaan makalah, poster dan jurnal dari kelompok lain	Meninjau dan mereview makalah dari kelompok lain untuk diberikan masukan dari masing-masing makalah unggulannya	 
TAHAP PROSES KE-IV		
3. TO I-IV Diskusi Webinar Kelas dari masing-masing kelompok dengan makalah unggulannya.	a. Proses persiapan kelengkapan presentasi makalah, poster dan jurnal unggulan	 
	b. Membuat Poster Undangan Webinar dan mengirimkan link zoom untuk kegiatan webinar ke grup kelas dan mata kuliah	 

	<p>c. Pelaksanaan TO Diskusi webinar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Moderator : ilham</li> <li>- Pemateri : hayati nopus</li> <li>- Kesimpulan : ismy</li> <li>- Notulen : fenti</li> </ul>	
<p><b>IMPLIKASI HASIL</b> : Masukan dari kelompok lain</p>	<p>Musyawahar dengan kelompok untuk memperbaiki makalah, poster dan jurnal masukan dan evaluasi dari kelompok lain</p>	
<p>Menyampaikan hasil dari perbaikan makalah atas masukan dan evaluasi dari kelompok lain</p>	<p>Mempublikasikan hasil hasil revisi makalah, poster dn jurnal kepada kelompok lain melalui WAG kelas</p>	
<p><b>WEBINAR DISKUSI PANEL KELAS KELOMPOK 1, 2, 3 &amp; 4</b></p>	<p><b>Moderator</b> : Aam Syamsiah  <b>Pemateri</b> : Kel 1 oleh Dasem Miyasi (Penyanggung Kel. 2, 3 &amp; 4), Kel 2 oleh Hayati Nopus (Penyanggung Kel. 1, 3 &amp; 4), Kel 3 oleh Moh. Zidna Faojan Adima (Penyanggung Kel. 1, 2 &amp; 4), Kel. 4 oleh M. Jannatan(Penyanggung Kel. 1, 2 &amp; 3)  Notulen : Nendah Siti Rokayah  Ulasan : Dr. H. A. Rusdiana, M.M</p>	

Bandung, 28 Juni 2021



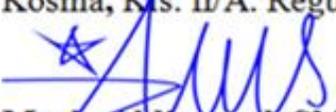
**Ilham R**  
NIM. 2200060007



**PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19  
DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA**

Nama : Kelompok II  
Smt/Kls : II/ MPI-A Reguler

URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK (LOG BOOK)
<b>I. PENERIMAAN MAKALAH DARI</b>		
1. Makalah Kelompok 1	20 Mei 2021	Terlampir
2. Makalah Kelompok 2		Terlampir
3. Makalah Kelompok 4		Terlampir
<b>II. PENINJAUAN/ PERBAIKAN MAKALAH UNGGULAN</b>		
4. Pendahuluan	17 Mei 2021	Terlampir
5. Pembahasan	18 Mei 2021	Terlampir
6. Kesimpulan		Terlampir
<b>III. PENINJAUAN/ PERBAIKAN POSTER UNGGULAN</b>		
7. Model Poster	17 Mei 2021	Terlampir
8. Materi Poster	18-19 Mei 2021	Terlampir
9. Penulisan Poster		Terlampir
<b>IV. PELAPORAN/ PENGIRIMAN MAKALAH UNGGULAN</b>		
10. Mengirim file makalah lengkap ke ketua kelompok lain	20 Mei 2021	Terlampir
<b>V. PENINJAUAN/ PERBAIKAN MAKALAH KELOMPOK</b>		
11. Perbaikan Makalah Kelompok 1	21-23 Mei 2021	Terlampir
12. Perbaikan Makalah Kelompok 2		Terlampir
13. Perbaikan Makalah Kelompok 4		Terlampir
<b>VI. PELAPORAN/ PENGIRIMAN PERBAIKAN MAKALAH</b>		
14. Mengirim file perbaikan makalah lengkap ke ketua kelompok lain	24 Mei 2021	Terlampir

Mengetahui,  
Kosma, Kls. II/A. Reguler  
  
**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

Bandung, 28 Juni 2021



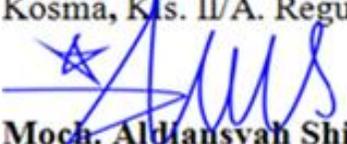
**Ilham R**  
NIM. 2200060007

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) KELOMPOK**  
**JUDUL UNGGULAN: “PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH**  
**PURWAKARTA”**

Nama : Kelompok II  
 Smt/Kls : II/ MPI-A Reguler  
 Hari/Tgl : Senin-Rabu, 17-19 Mei 2021



1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Senin-Rabu, 17-19 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Peninjauan/ Perbaikan pada makalah unggulan, jurnal dan poster kelompok
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Memperbaiki dan meninjau kekurangan yang masih terdapat di dalam makalah, poster dan jurnal unggulan kelompok
4.	Catatan Kemajuan	Sudah diperbaiki kekurangan yang terdapat di dalam makalah, jurnal dan poster unggulan kelompok seperti penulisan yang salah pola dari poster dan format jurnal unggulan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kesulitan untuk menentukan tema pada poster unggulan
6.	Kesimpulan Dan Saran (Dari Kegiatan)	Makalah, jurnal dan poster unggulan siap dikirimkan kepada kelompok lain

Mengetahui,  
 Kosma, Kls. II/A. Reguler  
  
**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
 NIM. 2200060011

Bandung, 17 Mei 2021

  
**Ilham R**  
 NIM. 220006000

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) KELOMPOK

### JUDUL UNGGULAN: “PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA

Nama : Kelompok II  
Smt/Kls : II/ MPI-A Reguler  
Hari/Tgl : Kamis, 20 Mei 2021



1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Kamis, 20 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Penerimaan dan penyerahan makalah unggulan dari masing-masing kelompok
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menerima makalah unggulan dari kelompok lain dan menyerahkan makalah unggulan kelompok ke kelompok lain
4.	Catatan Kemajuan	Sudah selesai diterima makalah dari kelompok lain dan telah diserahkan makalah unggulan kelompok ke kelompok lain
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Ada kelompok yang terlambat menyerahkan makalah unggulannya ke kelompok lain, mengakibatkan keterlambatan dalam proses review pada makalahnya
6.	Kesimpulan Dan Saran (Dari Kegiatan)	Sudah dilaksanakan penerimaan dan penyerahan makalah unggulan dari masing-masing kelompok

Mengetahui,  
Kosma, Kls. II/A. Reguler

  
**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

Bandung, 20 Mei 2021



**Ilham R**  
NIM. 220006000

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) KELOMPOK

### JUDUL UNGGULAN: “PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA”

Nama : Kelompok II  
Smt/Kls : II/ MPI-A Reguler  
Hari/Tgl : Jum’at-Senin, 21-24 Mei 2021



1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Jum’at-Senin, 21-24 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Peninjauan/ Perbaikan & Penyerahan review makalah unggulan masing-masing kelompok
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Memeriksa dan memperbaiki kekurangan yang ada pada makalah unggulan masing-masing kelompok dan menyerahkan hasil reviewannya kembali ke kelompok terkait
4.	Catatan Kemajuan	Sudah dilakukan pemeriksaan dan peninjauan makalah unggulan makalah unggulan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Pembuatan format yang berbeda dalam satu halaman ketika menyatukan lembar review dengan makalah hasil review dan format makalah dari beberapa kelompok banyak yang tidak beraturan karena beda format
6.	Kesimpulan Dan Saran (Dari Kegiatan)	Sudah dilakukan review makalah unggulan dan menyerahkan kembali hasilnya kepada kelompok terkait

Mengetahui,  
Kosma, Kls. II/A. Reguler

  
**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

Bandung, 21 Mei 2021



**Ilham R**  
NIM. 2200060007

**LEMBAR MASUKAN DARI KELOMPOK LAIN UNTUK KELOMPOK III (TIGA)**

## DAFTAR HASIL KAJIAN/ RIVIEW

Dibuat Oleh  
 Nama Mahasiswa : Diah Sultonah Fitaloka  
 NIM : 2200060004 Kelompok I (Satu) Kls MPI-A/ II Reguler  
 Judul Makalah : *Iklim Budaya OLP Pada Masa Covid-19 Di MTs YPPS Sukamiskin Bandung* Kelompok III (Tiga) Kls MPI-A/ II Reguler  
 Dikerjakan Hr/Tgl : Sabtu, 22 Mei 2021

⊕ Berikut temuan dan komentar yang diberikan :

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan Pada	Konten	Teknis
<b>I. Makalah Laporan Riset Mini</b>			
1	Fokus masalah tidak jelas	√	
2	Tidak ada ide pokok pada bagian abstrak	√	
3	Rumusan masalah tidak sesuai dengan desain penelitian	√	
4	Hasil penelitian kurang data	√	
5	Tidak mencantumkan keterangan tempat atau alamat lengkap pada laporan penelitian	√	
6	Tidak menggunakan pengaturan sub-sub bab menu		√
7	Masih ada spasi yang kurang dari 1.5		√
8	Margin makalah tidak sesuai format yang ada seharusnya 4-4-3-3		√
9	Sub bab menu tidak sesuai		√
10	Masih ada huruf yang belum times new roman		√
<b>II. Poster</b>			
1	Pembuatan poster makalah unggulan tidak sesuai aturan BULKONAH		√
2	Sajian materi pada masing-masing kolom diusahakan tidak menggunakan huruf capital semuanya		√
<b>III. Jurnal Berbasis Jurnal Elementari</b>			
1	Penulisan Jurnal sebaiknya disatu paragrafkan		√
2	Sebaiknya abstrak dimulai dengan yang berbahasa inggris sesuai format dan arahan yang diberikan		√

Bandung, 22 Mei 2021

**Diah Sultonah**  
 NIM. 2200060004

## DAFTAR HASIL KAJIAN/ RIVIEW

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Nendah Siti RokayahNIM : 2200060017 Kelompok IV (Empat) Kls MPI-A/ II RegulerJudul Makalah : Iklm Budaya OLP Pada Masa Covid-19 Di MTs YPPS Sukamiskin Bandung Kelompok III (Tiga) Kls MPI-A/ II RegulerDikerjakan Hr/Tgl : Sabtu, 22 Mei 2021

Berikut temuan dan komentar yang diberikan :

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan Pada	Konten	Teknis
<b>I. Makalah Laporan Riset Mini</b>			
1	<u>Fokus masalah tidak jelas</u>	√	
2	<u>Makalah masih banyak kekurangan dalam teknis penulis</u>		√
3	<u>Penulisan alfabhetis masih banyak yang keliru</u>		√
4	<u>Hasil penelitian kurang data</u>	√	
5	<u>Tidak mencantumkan keterangan tempat atau alamat lengkap pada laporan penelitian</u>	√	
6	<u>Tidak menggunakan pengaturan sub-sub bab menu</u>		√
7	<u>Masalah tidak sesuai dengan tema</u>		√
8	<u>Kertas makalah tidak sesuai</u>	√	
9	<u>Penulisan Daftar Pustaka idak sesuai panduan</u>	√	
10	<u>Masih ada huruf yang belum times new roman</u>		√
<b>II. Poster</b>			
1	<u>Tulisan terlalu kecil</u>		√
2	<u>Daftar pustaka tidak sesuai</u>	√	
<b>III. Jurnal Berbasis Jurnal Elementari</b>			
1	<u>Penulisan Jurnal sebaiknya disatu paragrafkan</u>		√
2	<u>Sebaiknya abstrak dimulai dengan yang berbahasa inggris sesuai format dan arahan yang diberikan</u>		√

Bandung, 22 Mei 2021

Nendah Siti RokayahNIM. 2200060017

**DOKUMEN KELENGKAPAN KEGIATAN/ KEBIJAKAN DISKUSI PERKULIAHAN  
ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

## I. DASAR

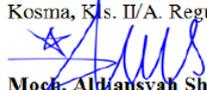
Silabus, RPS, (terangkum dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)

### AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN

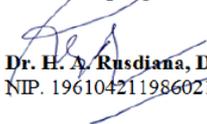
MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

PERT, KE-	HARI / TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	METODE
01	Rabu 03-03-021	<b>Pengantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meeting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenang dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	
08	21-04-021	Persepsi komunikasi dalam Organisasi LPI	Sda.
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Assignment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
11	12-05-021	Kosep Dasar Motivasi Organisasi	
12	19-05-021	Kosep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklim budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assignment LMS e-Kows

Kosma, Kls. II/A. Regular

  
**Moch. Abdiansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

Bandung, 03 Maet 2021  
Dosen Pengampu MK,

  
**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**  
NIP. 196104211986021001



**MATA KULIAH**  
**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**  
Disusun dalam mendukung Pembelajaran Berbasis LMS e-Knows UIN Bandung, Pada masa COVID-19  
**SEMESTER II TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**Dr. H. Ahmad Rusdiana, Drs., MM.**  
**Dr. Hj. Yayan Rahtikawati, M. Ag.**

**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UIN SUNAN GUNUNG DJATI**  
**BANDUNG 2021**



**INFORMASI  
MINI RISET**  
ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

## DESAIN PROSES PENYUSUNAN MAKALAH DISKUSI KELOMPOK Berbasis Riset

**Organisasi Lembaga Pendidikan MPI S-2**  
Rabu Jam ke I 07.00-09.30 Kelas B  
Rabu Jam ke II 09.30-12.00 Kelas A

MK OLP II Reg A  
+62 812-8021-2020  
MK OLP II Reg B  
+62 812-8021-4571

TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III
<b>INDIVIDU/MAHASISWA</b> TUSI Melakukan Riset Mini (sesuai tema penelitian, dg lokasi berbeda) 1. Persiapan 2. Kelengkapan 3. Pengolahan Data 4. Penyusunan Laporan penelitian 5. Melengkapi Laporan dg POSTER 6. Format sesuai Templat Lap Riset Mini 7. Penyampaian Laporan hasil <b>TUGAS TAMBAHAN/KELOMPOK</b> 1. Merima tugas lain dari K. Kelompok 2. Melakukan revisi, masukan, terhadap Lap Penelitian Kellain sesuai yg ditugaskan oleh K. Kelompok/sama dg tugas kelompok Menyusun Dokument proses untuk dijadikan sebagai Portofolio Individu <b>Aplod Templat Laporan Penelitian</b>	<b>KELOMPOK PENJAJI</b> Ketua Kelompok (sesuai TUSI Ketua Kelompok) 1. Merima Laporan Peneknan 2. Bersama Anggotanya dihadiri Kosma: melukn pertimbangan <b>KELAYAKAN</b> Laporan penelitian/poster, yang akan dijadikan "Unggulan" Kelompok untuk dipresentasikan 3. Menyampaikan Laporan Penelitian yang dianggap "Unggulan" kepada Kelompok lain Untuk mendapat revisi, masukan, dari Kelompok lain (pomat Laporan Riset Mini) <b>KELOMPOK PENJANGGAH</b> 1. Merima Laporan Penelitian dari Kelompok lain 2. Melakukan revisi, masukan, terhadap Lap Penelitian Kellain (mencatat permasalahan sebagai masukan kepada Kel. Lain; Sekurang-kurangnya 10 masalah konten dan sepuluh masalah masalah teknis penulisan) Menyusun Dokument proses untuk dijadikan Portofolio Kelompok <b>Aplod Templat Pola Review Laporan Penelitian</b>	<b>KELOMPOK</b> Ketua Kelompok (sesuai TUSI Ketua Kelompok) Bersama Anggotanya melakukan: 1. Persiapan Akademis untuk Presentasi Webinar 2. Persiapan Tokenis untuk Presentasi Webinar 3. Pembagian tugas pelaksana Presentasi Webinar 4. Mengformalkan pelaksana Presentasi Webinar Pada WAG Kelas (bagi undangan) <b>IMPLIKASI HASIL</b> 1. Makalah Poster hasil revisi masukan dari kellain Format Makalah Seminar/Jurnal siap Submit 2. Menyampaikan hasil no 1 kepada Kel. Lain 3. Menyampaikan hasil no 1 kepada Dosen Menyusun Dokument proses untuk dijadikan Portofolio Kelompok <b>Aplod Templat Jurnal Hasil Penelitian</b>

**Alokasi WAKTU:**  
 Tahap I 1 April sd. 15 Mei 2021  
 Tahap II 16 Mei sd. 20 Mei 2021  
 Tahap III 15 Mei sd. 20 Mei 2021  
 Tahap IV 21 Mei sd. 9 Juni 2021 (Pelaksanaan Diskusi Kelompok: Maksimal 1Minggu Sebelum UAS Disiap Sudah selesai)  
 (Rincian Waktu silahkan sesuaikan dengan Agenda/Kotrak Kuliah)  
 \*)Templat, Panduan, dan kelengkapan lainnya ada di LMS Pertemuan 3: 17 Maret 2021

Bandung, 17 Maret 2021  
  
 H. A. Rusdiana

Dr. H. A. Rusdiana, MM.  
Dr. Didi Yuliani Zanah, M.Ag.  
Dr. H. A. Rusdiana, Drs., M.M.

# JADWAL KULIAH SEMESTER GENAP TA. 2020/2021

## MANAJEMEN ORGANISASI

**Kebijakan Pendidikan MPI S-1 Semester VI**  
 Senin Jam ke IV 12.30-14.20 Kelas B  
 Senin Jam ke V 14.20-15.50 Kelas A

**Manajemen Kantor MPI S-1 Semester IV**  
 Selasa Jam ke I 06.50-09.20 Kelas A  
 Selasa Jam ke II 09.20-11.50 Kelas B

**Organisasi Lembaga Pendidikan MPI S-2 SM II**  
 Rabu Jam ke I 07.00-09.30 Kelas B  
 Rabu Jam ke II 09.30-12.00 Kelas A



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

**INFORMASI KEGIATAN KELOMPOK**  
 Tanggal 18 sd. 20 Mei 2021 dikoordinasikan oleh Kosma dan Ketua Kelompok

TAHAP I	TAHAP II	PROSES KEGIATAN
<b>INDIVIDU/MAHASISWA</b> TUSI Melakukan Riset Mini (sesuai tema penelitian, dg lokasi berbeda) 1. Persiapan 2. Kelengkapan <b>Setiap INDIVIDU</b> 3. Pengolahan <b>D. Makasiswa</b> 4. Penyus <b>Selesai 17/5/21</b> 5. Meleng 6. Format sesuai Templat Lap Riset Mini 7. Penyampaian Laporan hasil <b>TUGAS TAMBAHAN/KELOMPOK</b> 1. Merima tugas lain dari K. Kelompok 2. Melakukan revisi, masukan, terhadap Lap Penelitian Kellain sesuai yg ditugaskan oleh K. Kelompok/sama dg tugas kelompok Menyusun Dokument proses untuk dijadikan sebagai Portofolio Individu	<b>KELOMPOK PENJAJI</b> Ketua Kelompok <b>Tanggal 18 sd. 20 Mei 2021</b> (sesuai TUSI Ketua Kelompok) 1. Merima Laporan Peneknan 2. Bersama Anggotanya dihadiri Kosma: melukn pertimbangan <b>KELAYAKAN</b> Laporan penelitian/poster, yang akan dijadikan "Unggulan" Kelompok untuk dipresentasikan 3. Menyampaikan Laporan Penelitian yang dianggap "Unggulan" kepada Kelompok lain Untuk mendapat revisi, masukan, dari Kelompok lain (pomat Laporan Riset Mini) <b>KELOMPOK PENJANGGAH</b> <b>Tanggal 20 sd. 24 Mei 2021</b> 1. Merima Laporan Peneknan dari Kelompok lain 2. Melakukan revisi, masukan, terhadap Lap Penelitian Kellain (mencatat permasalahan sebagai masukan kepada Kel. Lain; Sekurang-kurangnya 10 masalah konten dan sepuluh masalah masalah teknis penulisan) Menyusun Dokument proses untuk dijadikan Portofolio Kelompok	<b>KELOMPOK</b> Ketua Kelompok <b>Tanggal 18 sd. 20 Mei 2021</b> Bersama Anggotanya melakukan: 1. Persiapan Akademis untuk Presentasi Webinar 2. Persiapan Tokenis untuk Presentasi Webinar 3. Pembagian tugas pelaksana Presentasi Webinar 4. Mengformalkan pelaksana Presentasi Webinar Pada WAG Kelas (bagi undangan) <b>IMPLIKASI HASIL</b> Bukan ke anggot kelompok, paling lambat 18 Mei 2021 Setiap Anggota Kip berkarya membuat kosmes kosmes makalah   Menyusun Dokument proses untuk dijadikan Portofolio Kelompok

**KETERANGAN**

**a. Kriteria Penilaian/pemilihan kelayakan Makalah Unggulan**

- Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis (sitas) serta Sistematisa penyusunan laporan (lihat acuan Templat Penulisan Makalah)
- Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi (lihat templat Poster).

**b. Melakukan Finalisasi (tambah-kurang) terhadap makalah yang di UNGGUL kan (sebelum didistribusikan ke Kelompok lain)**

**c. Penyampaian makalah, POSTER, JURNAL UNGGULAN pada kelompok lain**



MK OLP II Reg A  
+62 881-0253-20264



MK OLP II Reg B  
+62 812-8202-4571

# APAKAH KALIAN SUDAH MEMEMILIKI INI SEMUA

DIAMBIL DARI LMS....?



## INFORMASI KEGIATAN KELOMPOK

Tgl. 24 sd. 31 Mei 2021

TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III	OUPUT/ HASIL KERJA
<p><b>INDIVIDU/MAHASISWA</b> <b>Selasai sd.</b> <b>Tanggal 24 Mei 2021</b></p> <p><b>Segera kirim file lengkap:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ke Ketua kelompok semua</li> <li>Submit ke LMS (sudah tersedia slot tiap kelompok, di LMS)</li> </ol> <p>7. Penyusunan Laporan hasil</p> <p><b>TUGAS TAMBAHAN/KELOMPOK</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca tugas dari K. Kelompok</li> <li>Melakukan review, masukan, dan diskusi</li> </ol> <p>Menyusun Dokumentasi proses untuk diupload ke sebagai Portofolio Individu</p>	<p><b>KELOMPOK PENANGGAH</b> Tanggal 20 s.d. 24 Mei 2021</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca tugas dari K. Kelompok</li> <li>Melakukan review, masukan, dan diskusi</li> </ol> <p>Menyusun Dokumentasi proses untuk diupload ke sebagai Portofolio Kelompok</p>	<p><b>KELOMPOK</b> Ketua Kelompok (sesuai TUSI Ketua Kelompok)</p> <p>Bersama Anggotanya melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Akademis untuk Presentasi Webinar</li> <li>Persiapan Teknis untuk Presentasi Webinar</li> <li>Pembagian tugas pelaksanaan Presentasi Webinar</li> <li>Mengformulasikan pelaksanaan Presentasi Webinar Pada WAG Kelas (bagian undangan)</li> </ol> <p><b>IMPLIKASI HASIL</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Makalah Poster hasil revisi masukan dari kel.lain</li> <li>Menyampaikan hasil no 1 kepada Kel. Lain</li> <li>Menyampaikan hasil no 1 kepada Dosen</li> </ol> <p>Menyusun Dokumentasi proses untuk diupload ke Portofolio Kelompok</p> <p>Aplod Templet Jurnal Hasil Penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Makalah RM-Jurnal &amp; Poster Unggulan Klp. Hasil Review/masukan dari Kel. Lain. SUDAH dipabagi</li> <li>Jadwal TO diskusi Kelompok (dikususkan dg klp. lain dikordinasikan dgn oleh Kosma &amp; PJMK) waktu tersedia 2 kali pertemuan/jadwal untuk 6 kelompok. Poster inf TO diskusi Kelas. Dibuat Oleh Kosma.</li> <li>Poster Undangan TO Dipok dilengkapi dengan petugas diskusi. Dibuat Oleh Ketua Klp (lihat Contoh Poster 1-2)</li> </ol> <p><b>PERSIAPAN</b></p> <p><b>TAHAP IV</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>TO Diskusi 2 kali</li> <li>PANEL Diskusi 1 kali</li> </ul>

### CONTOH Kerja KLP 3 sebagai Penyanggah dengan Pola T3B

**Form R1** diisi/tulis oleh oleh 7 anggota kelompok 3 sebagai penyanggah  
**Print Screenshot** dikirim ke Fuja Nabila (petugas penyanggah kelp 3)

**Contoh: Kerja Kelompok Penyanggah TO Diskusi Kelompok Etika Komunikas**  
Kelompok 3  
Tanggal 18 Januari 2021

**2. Form R2** diisi oleh Fuja Nabila (data sesuai dari isi form R1 dari 7 anggota Kelompok 3)

**1. Semua anggota Penyanggah kelompok 3 (sebagai Klp Penyanggah)**

- mendengarkan materi yang disajikan oleh Penyaji
- menilai sesuai kisi-kisi dalam Form R-1
- menulis nilai pada kolom tersedia dalam Form R-1
- menyampaikan masukan/sanggahan sesuai penilaian
- Ditulis pada kolom tersedia (singkat-padat-jelas)**

Kirim Print Screenshot ke Petugas penyanggah

**3. Petugas Penyanggah kelompok 3 Fuja Nabila dengan T3B**

- menayangkan gambar
- menyampaikan masukan/sanggahan

Fuja Nabilakn

**CONTOH KLP 1 sebagai Penyaji dengan Pola T3B**



**1. Moderator\*\* (\*\*\*)**  
 Sudah menulis dan memiliki **POSTER** susunan acara untuk ditayangkan, berisi:  
 -Pembukaan... oleh.....  
 -Penyajian Materi poster... oleh.....  
 -Masukan/sanggahan dari 5 kelompok... oleh.....  
 -Tanggapan atas masukan/Kesimpulan ... oleh.....  
 - Ulasan Dosen... oleh.....  
 \*(alokasi waktu keseluruhan maksimal 20 menit  
 \*\*\*(langsung form ini jadikan Poster tayangan pada waktunya  
 \*\*\*(Tayangan POSTER tersebut baru BICARA

**2. Penyaji (Cukup 1 orang karena bukan Imtihan)**  
 -Sudah memiliki **POSTER** materi yg akan ditayangkan  
 -Sudah menguasai substansi materi yang ditulis di **POSTER**  
 -durasi penyajian maksimal 5 menit.



**3. Notulen**  
 Sudah memiliki dan menguasai form templet **NOTULA** (ada di lampiran SOP)

**4. Penyimpul**  
 Siap memungut masukan/ sanggahan dari kelompok 2-3-4-5-6 (tulis tangan)  
 Siap menjawab masukan/ sanggahan dari kelompok 2-3-4-5-6 (tulis tangan)  
 Siap Memberi **KESIMPULAN** (tulis tangan)  
**TAYANGKAN TULISAN TERSEBUT BARU BERICARA**

**Keterangan:**  
 T3B = Tulis ,Tampil ,Tayang , Bicara  
 T1 = Tulis apa yang mau dibicarakan  
 T2 = Tampil , pakekal identitas di , sebagai... Tugas apa... dan mana mewakili... kelompok  
 T3 = Tampilkan apa yang mau dibicarakan B= Baru anda bicara apa yang sudah ditulis di tayangkan sebelumnya

**3. Notulen**  
 Sudah memiliki dan menguasai form templet **NOTULA** (ada di lampiran SOP)

**4. Penyimpul**  
 Siap memungut masukan/ sanggahan dari kelompok 2-3-4-5-6 (tulis tangan)  
 Siap menjawab masukan/ sanggahan dari kelompok 2-3-4-5-6 (tulis tangan)  
 Siap Memberi **KESIMPULAN** (tulis tangan)  
**TAYANGKAN TULISAN TERSEBUT BARU BERICARA**

**CONTOH POSTER 3 DIBUAT OLEH KOSMA**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
 PPS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

**JADWAL DISKUSI KELOMPOK ORG LEMB PENDIDIKAN KELAS: .....**

**RABU, 2 JUNI 2021 TO-I**  
 -Penyaji Klp I Judul ..... Penyanggah Klp II-III-IV  
 -Penyaji Klp II Judul ..... Penyanggah Klp I-III-IV

**RABU, 9 JUNI 2021 TO II LANJUTAN**  
 -Penyaji Klp III Judul ..... Penyanggah Klp I-II-IV  
 -Penyaji Klp IV Judul ..... Penyanggah Klp I-II-III

**RABU, 16 JUNI 2021 DISKUSI PANEL**  
 -Penyaji Klp I Judul ..... Penyanggah Klp II-III-IV  
 -Penyaji Klp II Judul ..... Penyanggah Klp I-III-IV  
 -Penyaji Klp III Judul ..... Penyanggah Klp I-II-IV  
 -Penyaji Klp IV Judul ..... Penyanggah Klp I-II-III

**WAKTU:**  
 Organisasi Lembaga Pendidikan MPI S-2  
 Rabu Jam ke I : 07.00-09.30 Kelas B  
 Rabu Jam ke II : 09.30-12.00 Kelas A

**IKUTI CONTOH INI**

**Organisasi Lembaga Pendidikan**

**TATA TERTIB DISKUSI WEBINAR SELASA, 21 JUNI 2021**

**Organisasi Lembaga Pendidikan MPI S-2**  
 Rabu Jam ke I : 07.00-09.30 Kelas B  
 Rabu Jam ke II : 09.30-12.00 Kelas A

**W-Knows ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**  
 e-Learning for Knowledge Sharing

**Ketentuan Pelaksanaan Diskusi Panel OLP, Rabu 23 Juni 2021 (Sesuai jadwal Kuliah)**

**UMUM**

- Moderator Kosma
- Notulen Umum Pj Mk/merakum keseluruhan masukan
- Durasi Waktu maksimal 1 kelompok 15 Menit (6 klp @ 15 menit) lebih cepat lebih baik

**KHUSUS:**

**Bagi Kelompok Penyaji (klp 1-2-3-4)**

- Moderator dari kelompok tidak Ada/sudah oleh Kosma
- Penyaji Materi/poster tetap orang yang diunggulkan dengan sarat Poster sudah Perbaikan sesuai arahan pada TO, cara penyajian lebih dioptimalkan
- Notulen tetap/inisi merangkum masukan/sanggahan dari kelompok lain

**Bagi Kelompok Penyanggah (klp 1-2-3-4)**

- Petugas/juru bicara/penyampai diusahakan orang yang belum kebagian tugas itu pada waktu TO

Poster Sanggahan lebih lengkap, Judul, Identitas, posisi penempatan

Bandung, 15 Juni 2021  
 H. A. Rusdiana

**REVIEW MAKALAH KELOMPOK I, II & IV DARI KELOMPOK III**

## DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat oleh

Nama Mahasiswa : Agus Akmaludin

NIM : 2200060002 Kelompok 1 (Satu) Kelas MPI Reguler A Semester II

Judul Makalah : PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA Kelompok 2 (Dua) Kelas MPI Reguler A Semester II

Dikerjakan Hari/tgl : Senin 24 Mei 2021

Berikut temuan dan komentar yang diberikan

No	Uraian Ringkasan Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Pada BAB 1 halaman 1 paragraf pertama terdapat penulisan kata "sumberdaya" dimana seharusnya ditulis dipisah jadi "sumber daya"		✓
2	Pada BAB 1 halaman 1 paragraf kedua Tidak konsisten menuliskan kata COVID-19 dengan seluruh capital atau hanya huruf pertama saja yang capital. Karena COVID adalah singkatan maka seharusnya ditulis dengan huruf capital semua. Dan penulis harus konsisten menuliskan kata COVID dengan huruf capital.		✓
3	Pada BAB 1 halaman 2 paragraf pertama Sumber tidak disertakan dalam daftar pustakan. Seharusnya setiap sumber yang digunakan ditulis juga di dalam daftar pustaka.	✓	
4	Pada BAB 1 halaman 3 pada bagian rumusan masalah. Rumusan masalah harus menggunakan kalimat tanya. Diantara ciri kalimat tanya adalah diakhiri dengan tanda tanya.		✓
5	Pada BAB 2 halaman 5 paragraf pertama. Paragraf ini sudah digunakan pada BAB 1 atau halaman dua, peneliti tidak perlu mengulang paragraf yang sama persis.	✓	

Bandung, 24 Mei 2021



**Agus Akmaludin**  
**NIM 2200060002**

# UJIAN WEBINAR KELOMPOK II

## WEBINAR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA  
PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI  
MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA



Join Us  
**WEBINAR**

**ORGANISASI  
LEMBAGA PENDIDIKAN**

Kelompok 2  
**MPI A REGULER  
UIN SUNAN GUNUNG  
DJATI BANDUNG**

Rabu,

**09 Juni 2021  
13.30 s.d 15.00**



Join Meeting  
**ID. 480 086 5589  
Password. LPEM**

**PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN  
PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH  
PURWAKARTA**



**Hayati Nufus**  
Narasumber



**Fenti Mustautinah**  
Notulen



**Ismi Aristy**  
Kesimpulan



**Ilham Ramdani**  
Moderator



**Kelompok 1**  
Aam Syamsiyah



**Kelompok 3**  
Ilhan Alhusaini



**Kelompok 4**  
M Anis Fuadi



**PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH  
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
KELOMPOK 2 MPI II REG A  
2021**



**ABSTRAK**

Pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya dalam dunia pendidikan. Pada tanggal 13 April 2020 Pemerintah membuat keputusan Nomor 12 tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional. Ini mengharuskan semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dan melakukan perilaku organisasi Lembaga pendidikan. Tujuan penelitian ini sebagai tinjauan umum terkait perilaku organisasi Pendidikan Islam dalam pembelajaran pada masa pandemic COVID-19. Penelitian ini membahas terkait 1. Bagaimana motivasi lembaga pendidikan Islam Masa Pandemi Covid 19? 2. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah masa pandemi covid 19? 3. Bagaimana stress dan konflik Lembaga Pendidikan Islam masa pandemicovid 19? Penelitian ini menggunakan metode *descriptive study*. Hasil analisis data mendeskripsikan bahwa terdapat 3 poin penting yaitu tentang motivasi, kepemimpinan, stress dan konflik. Dengan kata lain lembaga tersebut mempunyai pengaruh positif bagi masyarakat sekitar. Motivasi, kepemimpinan, stress dan konflik perilaku organisasi di MTs. Salafiyah memang dalam kegiatan pembelajaran masa covid 19.

Kata kunci : motivasi, kepemimpinan, stress dan konflik.

**PENDAHULUAN**

Berkaitan dengan pandemi covid-19, Pada tanggal 13 April 2020 Pemerintah dalam hal ini adalah Presiden Republik Indonesia telah membuat keputusan melalui Kepres Nomor 12 tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional. Pandemi COVID-19 secara ilmiah mengharuskan elemen pendidikan untuk memperbaharui pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Masa pandemic covid 19 memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan organisasi Lembaga Pendidikan di MTs. Salafiyah. Terdapat 3 poin penting tentang perilaku organisasi (1) Motivasi, (2) Kepemimpinan, (3) Stress dan konflik Perilaku Organisasi Pada Lembaga Pendidikan. Penelitian ini membahas terkait 1. Bagaimana motivasi lembaga pendidikan Islam Masa Pandemi Covid 19? 2. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah masa pandemi covid 19? 3. Bagaimana stress dan konflik Lembaga Pendidikan Islam masa pandemicovid 19? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi, kepemimpinan, stress dan konflik perilaku organisasi lembaga pendidikan Islam pada masa covid 19 di mt. Salafiyah purwakarta. Manfaat penelitian ini menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam perilaku organisasi lembaga pendidikan Islam pada masa covid 19.

**METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan penelitian ini mempergunakan metode kualitatif. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, wawancara, mengambil kesimpulan dan studi dokumentasi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Di lembaga MTs. Salafiyah Purwakarta kepala sekolah memberikan dorongan kepada para guru dengan memberikan fasilitas untuk menunjang kegiatan PJJ / daring. Ini sesuai dengan teori menurut Fred Luthans, terdiri dari tiga unsur yaitu kebutuhan (needs), dorongan (drive) dan tujuan (goals).
  2. Di MTs. Salafiyah Purwakarta kepala sekolah melakukan pendekatan Sumber Daya Manusia (Supportif), masyarakat, guru, siswa, dan civitas akademik MTs. Salafiyah Purwakarta untuk mendorong kegiatan pjj agar berjalan efektif
  3. Di MTs. Salafiyah Purwakarta kepala sekolah memecahkan setiap masalah dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran masa covid 19 untuk terlaksana sesuai dengan tujuan bersama
- Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu Lembaga di MTs. Salafiyah Purwakarta

**KESIMPULAN**

Berdasarkan data hasil dan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan :

1. Motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru masa pandemi covid 19 memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orangtua. Seluruh kendala dan permasalahan yang dihadapi guru dibicarakan untuk mendapatkan solusi yang baik.
2. Kepemimpinan kepala dalam menajerial agenda sekolah (lembaga) selama pandemic melakukan pelatihan daring secara singkat dan mengawal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sehingga guru dapat mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring/online.
3. Mengatasi stress dan konflik. Kepala sekolah mengubah inisiatif pembelajaran selama pandemic dengan membuat peta pengajaran yang rinci dan akurat tentang sebaran materi yang akan dilaksanakan/dibahas selama pandemic Covid-19.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A. Basdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, Bandung : CV.Pustaka Setia, Cet.1, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Amami, Makmur, Jamal, *Manajemen Pengabdian dan Kepemimpinan*
- Pendidikan Profesional*, Jogyakarta: Diva Press, Cet. 1, 2009

Kelompok 1



Kelompok 3



Kelompok 4



**Penyanggung oleh ismy aristy  
Dari kelompok 2 untuk kelompok 1**



Form R-2

R2

R1

REKAPITULASI NILAI PRESENTASI POSTER

Judul: *Implementasi Manajemen Lembaga Pendidikan pada masa pandemic covid 19 di mt. Salafiyah Purwakarta*

Nama Mhs/TS: *Ismy Aristy*

Hari/Tgl: *12/05/2021*

No	Penilaian dari	Skala Penilaian				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Tema Menarik	80	80	80	80	320
2	Visual menarik	70	80	80	80	290
3	Isi dan Isi	80	80	80	80	320
4	Isi menarik	80	80	80	80	320
Jumlah Total		320				1280

Summary:

1. Penempatan dan jenis (R1) dan (R2) yang baik dan menarik
2. Penempatan media (R1) dan (R2) yang baik dan menarik
3. Penempatan media (R1) dan (R2) yang baik dan menarik
4. Penempatan media (R1) dan (R2) yang baik dan menarik
5. Penempatan media (R1) dan (R2) yang baik dan menarik
6. Penempatan media (R1) dan (R2) yang baik dan menarik
7. Penempatan media (R1) dan (R2) yang baik dan menarik
8. Penempatan media (R1) dan (R2) yang baik dan menarik
9. Penempatan media (R1) dan (R2) yang baik dan menarik
10. Penempatan media (R1) dan (R2) yang baik dan menarik

Kelompok 1

Kelompok 3

Kelompok 4

Penyanggung oleh Ilham Ramdhani  
Dari kelompok 2 untuk kelompok 4

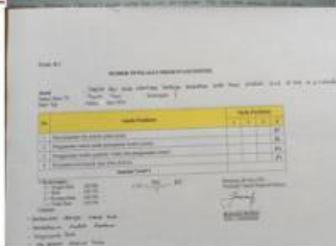


R1

R2

Form R1

No	Penilaian dari	1	2	3	4	Total Nilai
1	Pada	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Struktur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Isi dan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Penyajian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah Total						0,0



Form R1

No	Penilaian dari	1	2	3	4	Total Nilai
1	Pada	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Struktur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Isi dan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Penyajian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah Total						0,0



REKAPITULASI NILAI PRESENTASI POSTER

Judul: Analisis dan Interpretasi dalam Penelitian pada masa Pandemi covid-19 di wilayah kecamatan  
Nama Mahasiswa: Ilham Ramdhani  
Hari/Tgl: Sabtu, 20 Mei 2022

No	Penilaian dari	Skala Penilaian				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Pada	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Struktur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Isi dan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Penyajian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah Total						0,0

$$\sum NO = \frac{(0,0 \times 4)}{4} = 0,0$$

- Summary:
- (1) Pada (0,0) Penilaian desain yang baik, pemilihan yang tepat, layout yang menarik dan
  - (2) Program kerja (0,0) dan (0,0) pembahasan yang baik
  - (3) Penemuan media (0,0) dan (0,0) penemuan media yang baik, pembahasan yang menarik
  - (4) Program kegiatan (0,0) dan (0,0) serta yang baik, bisa di penelitian yang akan dilakukan

Activate Windows  
Go to Settings to activate

Kelompok 1

Kelompok 3

Kelompok 4

Penyanggung oleh Fenti Mustatinah  
Dari kelompok 2 untuk kelompok 3



R1

R2

Form R1

No	Penilaian dari	1	2	3	4	Total Nilai
1	Pada	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Struktur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Isi dan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Penyajian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah Total						0,0



Form R1

No	Penilaian dari	1	2	3	4	Total Nilai
1	Pada	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Struktur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Isi dan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Penyajian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah Total						0,0



REKAPITULASI NILAI PRESENTASI POSTER

Judul: Analisis dan Interpretasi dalam Penelitian pada masa Pandemi covid-19 di wilayah kecamatan  
Nama Mahasiswa: Fenti Mustatinah  
Hari/Tgl: Sabtu, 20 Mei 2022

No	Penilaian dari	Skala Penilaian				Total Nilai
		1	2	3	4	
1	Pada	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Struktur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Isi dan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Penyajian	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah Total						0,0

$$\sum NO = \frac{(0,0 \times 4)}{4} = 0,0$$

- Summary:
- (1) Pada (0,0) Penilaian desain yang baik, pemilihan yang tepat, layout yang menarik dan
  - (2) Program kerja (0,0) dan (0,0) pembahasan yang baik
  - (3) Penemuan media (0,0) dan (0,0) penemuan media yang baik, pembahasan yang menarik
  - (4) Program kegiatan (0,0) dan (0,0) serta yang baik, bisa di penelitian yang akan dilakukan

Activate Windows  
Go to Settings to activate

## Kesimpulan .

masukin kelompok 1, 3, 4 .

1. Lebih diefisienkan lagi waktunya cukup jelas dan detail
2. Penyampaian ide pokok pada poster sudah baik, namun belum ada diskusi pembahasan .
3. Ide pokok disampaikan lebih efektif
4. PPT sebaiknya menampilkan bukti konkrit berupa data .
5. Tingkatkan kerjasama kelompok .
6. perdalam pemahaman seputar materi yang akan disampaikan .

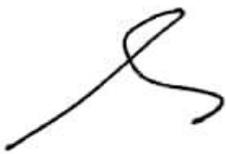
penilaian dari kelompok 1 : 80,75

kelompok 3 : 80 .

kelompok 4 : 82 .

Dengan total rata rata : 81 sangat baik .

Ketua kelompok 2



Ilham Ramdani

Kotulen .



Fenti Mustafinah

**MATA KULIAH**

**PORTOFOLIO KELOMPOK**



# ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

**SEMESTER II TA 2020/2021**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Peryratatan Ujian Akhir Semester*

**Oleh KELOMPOK 3: KELAS MPI-A/ II REGULER**

- |                               |                        |                       |
|-------------------------------|------------------------|-----------------------|
| - <b>M. IHSAN ALHUSAENI H</b> | <b>NIM: 2200060010</b> | <b>KETUA KELOMPOK</b> |
| - <b>MOCH. ALDIANSYAH S</b>   | <b>NIM: 2200060011</b> | <b>ANGGOTA</b>        |
| - <b>MOH. ZIDNA FAOJAN A</b>  | <b>NIM: 2200060013</b> | <b>ANGGOTA</b>        |
| - <b>LEO PUTRA</b>            | <b>NIM: 2200060009</b> | <b>ANGGOTA</b>        |



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

# IDENTITATS KELOMPOK 3 OLP MPI-A/ II REGULER

 **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

 Pascasarjana  
**MPI-A**  
Reguler  
2020

**Profil Kelompok 3**  
**Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan**

  
Nama : Moch Aldiyansyah Siddiq  
NIM : 2200060011  
Alamat : Cigondewah Bandung.  
Pekerjaan : guru  
Moto : hidup jangan dibawa ribet

  
Nama : Leo Putra  
NIM : 2200060009  
Alamat : Cikarang, Bekasi.  
Pekerjaan : Guru  
Moto : Nikmati dan hadapi.

  
Nama : M Ihsan Alhusaeni  
NIM : 2200060010  
Alamat : Jampang, Sukabumi.  
Pekerjaan : Guru  
Moto : Jangan di Ambil Pusing

  
Nama : Moh Zidna Faojan Adina  
NIM : 2200060013  
Alamat : Sukawening, Cipaku, Ciamis.  
Pekerjaan : Guru  
Moto : Jangan Terlalu di Fikirkan

## DAFTAR MAHASISWA PROGRAM MAGISTER MPI-A/ II REGULER

No	NIM	Klp	Nama	Judul Makalah
1	2200060001	I	Aam Syamsiah	Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Pada Masa Covid-19 di MTs Negeri 6 Sumedang
2	2200060002		Agus Akmaludin	
3	2200060003		Dasem Miyasi	
4	2200060004		Diah Sultonah Fitaloka	
5	2200060005	II	Fenti Mustautinah	Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Pada Masa Covid-19 di MTs Salafiyah Purwakarta
6	2200060006		Hayati Nopus	
7	2200060007		Ilham Ramdani	
8	2200060008		Ismi Aristy	
9	2200060009	III	Leo Putra	Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Pada Masa Covid-19 di MTs YPPS Sukamiskin Bandung
10	2200060010		M. Ihsan Alhusaeni Hijaz	
11	2200060011		Moch. Aldiansyah Siddiq	
12	2200060013		Moh. Zidna Faojan Adima	
13	2200060014	IV	M. Jannatan	Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Pada Masa Covid-19 di MTs Negeri 6 Sumedang
14	2200060015		M. Anis Fuadi	
15	2200060016		M. Gani Asyauqi	
16	2200060017		Nendah Siti Rokayah	



**PORTOFOLIO KELOMPOK  
ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**Dosen Pengampu :**  
Dr. H. A. Rusdiana, M.M

	M. Ihsan Alhusaeni Hijaz NIM. 2200060010		Moch. Aldiansyah Siddiq NIM. 2200060010
	Moh. Zidna Faojan A NIM. 2200060013		Leo Putra NIM. 2200060009

Kelompok III OLP  
Kelas MPI-A/ II Reguler

**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

### Daftar Cek Uraian Isi File Portofolio Kelompok

No	Uraian Isi File Portofolio Kelompok	Cek
1	Makalah Final Hasil Perbaikan Diskusi Webinar 23 Juni 2021	√
2	Notula hasil diskusi webinar dan daftar hadir diskusi 23 Juni 2021	√
3	Proses Kinerja kerja kelompok dalam penyusunan dan perbaikan makalah unggulan	√
4	Bukti kinerja kegiatan kelompok dalam penyusunan makalah, poster dan jurnal unggulan	√
5	Lembar Masukan dari kelompok I untuk kelompok III	√
6	Lembar Masukan dari kelompok II untuk kelompok III	√
7	Lembar Masukan dari kelompok IV untuk kelompok III	√
8	Dokumen kelengkapan perkuliahan/ kebijakan perkuliahan OLP	√
9	Hasil Review Makalah kelompok I dari kelompok III	√
10	Hasil Review Makalah kelompok II dari kelompok III	√
11	Hasil Review Makalah kelompok IV dari kelompok III	√
12	RPS Perkuliahan Lengkap	√

**MAKALAH FINAL HASIL PERBAIKAN DISKUSI  
WEBINAR TANGGAL 23 JUNI 2021**

**IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA  
MASA COVID-19 DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG**

**LAPORAN PENELITIAN**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi tugas kelompok pada mata kuliah

Organisasi Lembaga Pendidikan

**Dosen Pengampu :**

Dr. H. A. Rusdiana, Drs.,M.M.



Disusun Oleh :

Kelompok: III (Tiga)/ Kelas: MPI-A/ II Reguler

- |                             |                |
|-----------------------------|----------------|
| 1. M. Ihsan Alhusaeni Hijaz | Ketua Kelompok |
| 2. Moch. Aldiansyah Siddiq  | Anggota        |
| 3. Moh. Zidna Faojan Adima  | Anggota        |
| 4. Leo Putra                | Anggota        |

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

## **ABSTRACT**

*Culture is the basis for the formation of human personality, from culture can form one's identity, community identity and even the identity of Islamic educational institutions. Then the climate is the personality of the organization which is reflected by its members. Therefore, this study aims to determine the Cultural Climate of Islamic educational institutions during the COVID-19 pandemic at MTs YPPS Sukamiskin. The research method used is descriptive qualitative approach. Data analysis describes at least 2 important points about the concept of organizational climate dimensions, namely pressure on achievement and task structure. Then there are 3 points about the concept of organizational culture, namely 1) Innovation and risk taking, 2) Attention to detail, 3) Result orientation. In other words, several points about the concept of climate and culture have a role and influence on all madrasa residents in the sustainability of the cultural climate in madrasas during the covid-19 period.*

**Keywords: Climate, Culture, Organization, Covid-19 Pandemic**

## **ABSTRAK**

Budaya adalah dasar terbentuknya kepribadian manusia, dari budaya dapat terbentuk identitas seseorang, identitas masyarakat bahkan identitas lembaga pendidikan Islam. Kemudian iklim adalah kepribadian organisasi yang dicerminkan oleh anggota-anggotanya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Iklim Budaya organisasi lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi covid-19 yang ada di MTs YPPS Sukamiskin. Metode penelitian yang digunakan ialah dengan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Analisis data mendeskripsikan setidaknya ada 2 point penting tentang konsep dimensi Iklim organisasi yaitu tekanan pada prestasi dan struktur tugas. Kemudian terdapat 3 point tentang konsep budaya organisasi yaitu 1) Inovasi dan pengambilan resiko, 2) Perhatian terhadap detail, 3) Orientasi hasil. Dengan kata lain dari beberapa point tentang konsep iklim dan budaya ini memiliki peran dan pengaruh terhadap seluruh warga madrasah dalam keberlangsungan iklim budaya di madrasah pada masa covid-19.

**Kata Kunci: Iklim, Budaya, Organisasi, Pandemi Covid-19**

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Atas nama Allah SWT., yang Maha Pengasih dan Penyayang, penulis memanjatkan puji dan syukur tiada terhingga. Berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan Makalah Penelitian untuk memenuhi tugas kelompok III (Tiga) dengan judul “Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 Di MTs YPPS Sukamiskin Bandung” Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan dengan dosen pengampu Dr. H. A. Rusdiana, Drs., M.M.

Shalawat dan Salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw., kepada para Sahabatnya, Keluarganya juga kepada kita selaku umatnya mudah-mudahan mendapatkan shafa’ah al-‘uzma dari beliau di hari akhir nanti. Aamiin.....

Bandung, 13 Mei 2021

Penulis,

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian.....	7
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Dasar Iklim Budaya Organisasi .....	8
1. Pengertian Iklim Organisasi .....	8
2. Hubungan Antara Iklim Dan Budaya Organisasi Pendidikan .....	9
3. Konsep Budaya Organisasi.....	9
B. Iklim Budaya Organisasi Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	10
C. Fungsi Manajemen Budaya Sekolah Pada Iklim Budaya Organisasi Selama Pandemi Covid-19.....	12
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Pendekatan Masalah.....	13
B. Unit Analisis.....	13
1. Subjek Penelitian.....	13
2. Informasi Penelitian.....	13
3. Lokasi Penelitian .....	14
C. Metode Pengumpulan Data.....	14
D. Teknik Analisis Data.....	14
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	15
1. Konsep Iklim Budaya Organisasi MTs YPPS Sukamiskin.....	15
2. Pelaksanaan Iklim Budaya Organisasi MTs YPPS Sukamiskin Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	15
3. Fungsi Manajemen Budaya MTs YPPS Sukamiskin Pada Masa Pandemi Covid-19.....	16
B. Pembahasan/ Diskusi .....	17
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	18
B. Implikasi.....	19
C. Rekomendasi.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

*World Health Organization* (WHO) dengan kantor di China memberikan laporan mengenai kasus *pneumonia*, sebagai jenis baru coronavirus. Gejala dari penyakit tersebut mirip SARS, namun angka kematiannya lebih rendah, tetapi penyebarannya lebih luas dan cepat di beberapa Negara. Di Indonesia untuk percepatan penanggulangan virus dibentuk gugus tugas baik gugus tugas nasional dan gugus tugas daerah.<sup>1</sup>

Covid-19 telah menginfeksi milyaran orang di seluruh dunia. Dampak ekonomi lebih terlihat dan berpotensi memunculkan resesi global. Jutaan orang-orang berada dapat menjadi miskin. Pada awal Maret 2020 pemerintah Indonesia memberikan informasi bahwa dua kasus positif covid-19 di Indonesia. Namun demikian pakar epidemiologi asal Universitas Indonesia, menyebutkan bahwa virus tersebut sudah ada sejak Januari 2020, pada awal Maret tersebut adalah ditemukannya kejadian transmisi lokal. Selanjutnya kasus-kasus yang terpapar virus semakin meningkat dari hari ke hari pada tingkat nasional.<sup>2</sup>

Pada sektor pendidikan mengalami dampak dari munculnya pandemi. Sekolah dikondisikan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Akan tetapi permasalahan muncul dalam kondisi sekolah, ekonomi orang tua siswa, kondisi geografis yang berbeda. Permasalahan yang muncul diantaranya berupa literasi teknologi yang kurang, anggaran biaya yang terbatas, penyedia layanan komunikasi yang kurang, orang tua belum maksimal dalam mendampingi anak-anak, jam kerja guru menjadi tidak terbatas untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, rekan guru, dan pemimpin sekolah.

---

<sup>1</sup> Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. In Kementerian Dalam Negeri. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>. 2020.

<sup>2</sup> Tribun Mataram. *Grafik Kasus Pasien Virus Corona Masih Naik Turun, Ahli Sebut Ada Penurunan Saat Lebaran Kemarin*. Retrieved June 11, 2020, from Tribun Mataram website: <https://mataram.tribunnews.com/2020/06/09/grafik-kasus-pasien-viruscorona-masih-naik-turun-ahli-sebut-ada-penurunan-saat-lebaran-kemarin>. 2020.

Dinamika persekolahan di masa pandemi, perlu digambarkan sehingga dapat dirancang program yang tepat. Dinamika persekolahan disebabkan bahwa organisasi sekolah terdiri dari berbagai unsur baik unsur manusia dan non manusia. Manusia memiliki modal budaya dan pengetahuan yang membentuk perilaku dan sikapnya. Unsur non manusia menjadi modal benda dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuan organisasi. Selain itu sekolah merupakan lembaga yang berlapis dan berkaitan baik secara intra dan lintas sektor, yang juga di dalamnya terdapat manusia dengan modal budaya dan pengetahuannya. Oleh sebab itu kajian sekolah secara organisasional sangat penting untuk mewujudkan kebijakan yang dapat diterapkan dengan baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini difokuskan pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah konsep iklim budaya organisasi lembaga pendidikan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan iklim budaya organisasi lembaga pendidikan selama masa pandemi covid-19 di MTs YPPS Sukamiskin Bandung?
3. Bagaimanakah fungsi manajemen budaya sekolah pada iklim budaya organisasi selama masa pandemi covid-19 di MTs YPPS Sukamiskin Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui konsep dasar iklim budaya pada organisasi lembaga pendidikan;
2. Untuk mengetahui pelaksanaan iklim budaya organisasi lembaga pendidikan yang terjadi selama masa pandemi di MTs YPPS Sukamiskin Bandung;
3. Untuk mengetahui fungsi manajemen budaya sekolah pada iklim budaya organisasi selama masa pandemi di MTs YPPS Sukamiskin Bandung.

#### **D. Kegunaan Dan Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan dan mafaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Secara teoritis dapat diketahui tentang konsep dan teori tentang iklim budaya organisasi;
2. Secara praktis dapat bermanfaat untuk mengetahui sejauhmana iklim budaya yang terjadi selama masa pandemi covid-19;
3. Dapat memonitoring dan mengevaluasi terkait fungsi manajemen budaya sekolah pada organisasi lembaga pendidikan selama masa pandemi covid-19.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Dasar Iklim Budaya Organisasi**

Suatu organisasi pendidikan, tidak terlepas dari lingkungan yang mengelilinginya, baik internal maupun eksternal, dan salah satu-satunya adalah budaya organisasi. Budaya organisasi sebagai salah satu lingkungan organisasi sangat mempengaruhi terciptanya iklim atau suasana organisasi. Dalam hal ini, budaya merupakan bagian hidup manusia yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari. Setiap kegiatan manusia hampir tidak akan pernah lepas dari unsur sosial budaya. Hal ini dikarenakan sebagian terbesar dari kegiatan tersebut dilakukan hubungan antar individu, antar masyarakat, individu dengan masyarakat dan sebaliknya masyarakat dengan individu, saling berinteraksi maka timbul pemikiran yang berbeda yang membentuk kebudayaan (kultur) yang beragam.<sup>3</sup>

##### **1. Pengertian Iklim Organisasi**

Iklim organisasi merupakan sekumpulan total tingkatan dan kualitas faktor lingkungan yang mempengaruhi anggota organisasi, yang biasanya diukur melalui persepsi. Iklim organisasi atau “suasana kerja” organisasi yang dilihat, dipikir dan dirasakan oleh para pekerja diharapkan dapat menimbulkan suasana kerja yang kondusif, persuasif dan dan edukatif.<sup>4</sup>

Iklim organisasi di sekolah bisa bergerak dari yang menyenangkan ke netral, samapi dengan tidak menyenangkan. Akan tetapi, pada umumnya kepala sekolah, guru dan pegawai menginginkan iklim yang menyenangkan karena menyangkut keuntungan seperti prestasi yang lebih baik, kepuasan kerja dan dapat menimbulkan kinerja yang lebih baik lagi.

##### **2. Hubungan Antara Iklim Dan Budaya Organisasi Pendidikan**

---

<sup>3</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2016), 253.

<sup>4</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*,,,,,,254.

Suatu organisasi pendidikan termasuk sekolah tidak terlepas dari lingkungan yang melilinginya, baik internal maupun eksternal, salah satunya adalah budaya organisasi. Budaya organisasi sebagai salah satu lingkungan organisasi sangat mempengaruhi terciptanya iklim atau suasana organisasi. Iklim sekolah adalah persepsi kolektif terhadap kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah mencakup perilaku dari kepala sekolah, guru dan staff, serta dinamika sekolah.<sup>5</sup>

### **3. Konsep Budaya Organisasi**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, budaya (*culture*), diartikan sebagai pikiran, adat, istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah. Menurut Gibson Ivancevich Donnely, Budaya mengandung pola, baik eksplisit maupun implisit dari dan untuk perilaku yang dibutuhkan dan diwujudkan dalam symbol menunjukkan hasil kelompok manusia secara berbeda, termasuk benda-benda hasil ciptaan manusia. Inti utama dari budaya terdiri dari ide tradisional dan terutama pada nilai menyertai.<sup>6</sup>

Kemudian Veithzal Rivai mengatakan organisasi adalah sebuah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai individu secara sendiri-sendiri. Organisasi adalah suatu unit terkordinasi yang terdiri dari dua orang atau lebih, dan berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran.<sup>7</sup>

Menurut Schein, budaya organisasi adalah pola asumsi dasar yang dianut bersama oleh sekelompok orang setelah sebelumnya mereka mempelajari dan meyakini kebenaran pola asumsi tersebut sebagai cara untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang berkaitan dengan adaptasi eksternal dan integrasi internal, sehingga pola asumsi dasar tersebut perlu diajarkan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang benar untuk berpersepsi,

---

<sup>5</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*,...,257.

<sup>6</sup> Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Reflika Aditama, 2010), 82.

<sup>7</sup> Veithzal Rivai & Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), 169-170.

berpikir dan mengungkapkan perasaannya dalam kaitannya dengan persoalan-persoalan organisasi.<sup>8</sup>

Selanjutnya wirawan mengatakan bahwa budaya organisasi adalah norma, nilai-nilai, asumsi, kepercayaan, filsafat, kebiasaan organisasi dan sebagainya (isi budaya organisasi) yang dikembangkan dalam waktu yang lama oleh pendiri, pemimpin, dan anggota organisasi yang disosialisasikan dan diajarkan kepada anggota baru serta diterapkan dalam aktivitas organisasi sehingga mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku anggota organisasi dalam memproduksi produk, melayani para konsumen, dan mencapai tujuan.<sup>9</sup>

Sehingga dapat diambil pengertian, budaya organisasi adalah budaya organisasi yang mengacu pada suatu sistem pemaknaan bersama yang dianut oleh anggota organisasi pendidikan dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lainnya.<sup>10</sup>

## **B. Iklim Budaya Organisasi Pada Masa Pandemi Covid-19**

Lingkup terluas dari sosio-ekologis adalah lingkup sosial, lingkup sosial terdiri dari berbagai kebijakan baik tingkat nasional dan local terkait ekonomi, politik, sosial, kesehatan, pendidikan, yang berkaitan dengan kejadian, dalam hal ini adalah munculnya pandemi. Lingkup sosial berupa kebijakan pendidikan di masa pandemi kebijakan yang dirancang adalah surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus.<sup>11</sup>

Berbagai kebijakan mengenai pelaksanaan pendidikan di rumah, merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar. Pembatasan kegiatan yang menggerakkan banyak orang dan sebagai bentuk antisipasi perkembangan penularan virus yang lebih besar, sehingga manajemen penanganan pandemi dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Namun demikian

---

<sup>8</sup> Ahmad Sobirin, *Budaya Organisasi: Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), 128.

<sup>9</sup> Wirawan, *Budaya dan Iklim Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 9.

<sup>10</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, 257.

<sup>11</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R.I. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*. (2020).

pelaksanaan kebijakan belajar jarak jauh memiliki tantangan dalam pelaksanaannya. Tantangan tersebut berupa sumber daya manusia seperti guru yang belum mampu menyusun program pembelajaran dengan berbagai kondisi yang berbeda. Sarana belajar juga belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, selama ini pembelajaran jarak jauh menggunakan alat elektronik, namun belum semua memilikinya dan mampu menggunakannya, selain itu biaya untuk membeli pulsa yang dengan dukungan sinyal yang lancar juga belum merata. Pengaturan penyelenggaraan masih bervariasi, pemahaman pemimpin dan pelaksana belum komprehensif.<sup>12</sup>

Pada lingkup sekolah budaya organisasi menjadi faktor yang melingkupi pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini. Pengembangan budaya organisasi sekolah di sekolah berdasarkan konteks di mana sekolah tersebut berada dan budaya organisasi sekolah yang lebih tinggi. Budaya organisasi sekolah menguraikan tentang aturan-aturan berperilaku, norma, nilai dominan, filosofi, aturan dan iklim organisasi.<sup>13</sup> Aturan berperilaku berupa sistem religi yang melingkupinya, seperti tidak menjerumuskan dirinya pada kerusakan, kebersihan merupakan sebagian dari iman, dengan kondisi yang sehat maka dapat melaksanakan ibadah Ketuhanan dan sosial.

Penerapan manajemen sumber daya manusia di lingkungan sekolah juga sebagai sarana mobilitas sosial. Pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dimulai dari merencanakan hingga melaksanakan evaluasi secara profesional. Dengan manajemen sumber daya manusia, mobilitas sosial dilaksanakan dengan meningkatkan motivasi warga sekolah untuk memahami dan berperilaku hidup bersih dan sehat. Di sini kepala sekolah yang dapat mengarahkan dan berkordinasi dengan sumber daya manusianya menjadi faktor penting dalam mobilitas sosial untuk memahami perilaku sehat.

---

<sup>12</sup> Arifa, F. N. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid 19*. (2020). Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, XII(7/I), 6. Retrieved from [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf)

<sup>13</sup> Suryanti, E. W. *Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah*. Jurnal Ilmiah, 19 (2003). (1), 1–12.

### **C. Fungsi Manajemen Budaya Sekolah Pada Iklim Budaya Organisasi Selama Pandemi Covid-19**

Manajemen budaya sekolah memiliki fungsi untuk menata, mengatur, mengontrol dan mengorganisasi nilai-nilai yang dipahami atau yang teridentifikasi dalam pola perilaku. Budaya ini dimanifestasikan dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari kepala sekolah, guru dan siswa. Kepala sekolah dan tenaga kependidikan lainnya dapat memberikan contoh atau keteladanan dalam perilaku di sekolah yang mengarah pada budaya sekolah yang kondusif kepada siswa.<sup>14</sup>

Dengan memahami konsep yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa penerapan konsep budaya organisasi di sekolah tidak jauh berbeda dengan penerapan konsep budaya organisasi lainnya. Hanya, terdapat sedikit perbedaan, yaitu pada jenis nilai dominan yang dikembangkan di sekolah, tidak dapat dilepaskan dari keberadaan sekolah itu sendiri sebagai organisasi pendidikan, yang memiliki peran dan fungsi untuk mengembangkan, melestarikan, dan mewariskan nilai-nilai budaya kepada para guru.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*,,,,262.

<sup>15</sup> A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*,,,,262.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, disini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif pada objek penelitian tentang iklim budaya organisasi lembaga pendidikan di MTs YPPS Sukamiskin Bandung. Metode deskriptif kualitatif menurut Sugiyono dalam bukunya adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrument kunci dan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak.<sup>16</sup>

#### **B. Unit Analisis**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang dijadikan sebagai responden dari sumber data yang akan ditemukan informasinya adalah kepala madrasah dan staff guru yang menjabat di tempat penelitian. Pemilihan kepala madrasah dan staff guru yang dijadikan subjek penelitian berdasar atas informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti ada di kepala sekolah dan staff guru terkait, agar memudahkan perolehan data yang diharapkan.

##### **2. Informasi Penelitian**

Adapun informasi tentang subjek atau responden yang dijadikan sebagai informan dari data yang akan diperoleh adalah kepala madrasah yang menjabat saat ini dan staff guru yang masih aktif mengajar di tempat penelitian dilakukan. Hal ini dilakukan mengingat sebagai pemangku jabatan tentunya kepala madrasah selaku *leader* yang ada di sekolah mengetahui segala bentuk kegiatan dan aktifitas yang berlangsung di sekolah.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 56.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti adalah di MTs Yayasan Pondok Pesantren Sukamiskin (YPPS) yang beralamatkan di Jl. Raya Timur No. 128 KM. 8 Kel. Sukamiskin Kec. Arcamanik Kota Bandung Jawa Barat.

#### **C. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa metode dalam pengumpulan data, diantaranya peneliti menggunakan metode wawancara terhadap subjek dan objek kajian yang dijadikan penelitian yang dilakukan. Metode ini dipilih karena efektif dan efisien dalam pelaksanaannya, mengingat keadaan saat ini masih berada dalam situasi wabah pandemi, yang kemudian peneliti menyesuaikan waktu dan keadaan yang ada pada lokus yang menjadi fokus kajian.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Kemudian untuk teknik analisis data peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat analisis naratif. Yang mana teknik kualitatif naratif ini berfokus pada bagaimana suatu ide atau cerita dikomunikasikan kepada seluruh bagian terkait. Metode penelitian ini biasanya digunakan untuk membuat interpretasi tentang penilaian pelanggan, proses operasional, perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, dan lain-lain.

Teknik analisis data kualitatif naratif dapat membantu kita memahami dan mengembangkan kultur atau budaya suatu organisasi seperti perusahaan. Metode penelitian kualitatif naratif juga membantu kita dalam membuat rencana strategi pemasaran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Suatu organisasi tidak akan dapat berkembang apabila tidak melakukan suatu perubahan. Perkembangan organisasi berguna untuk adaptasi dengan lingkungan dengan merubah nilai dan struktur organisasi, serta membuat cara kerja suatu lembaga menjadi lebih sistematis dan efisien. Faktor yang menyebabkan perkembangan suatu organisasi terdiri dari faktor internal dan eksternal, dan dengan mengubah suatu budaya organisasi maka sumber daya manusia yang ada akan menjadi lebih bermutu. Begitu juga dengan iklim budaya organisasi yang berada di MTs YPPS Sukamiskin Bandung. Perkembangan organisasi yang terjadi pada iklim budaya organisasi di MTs YPPS Sukamiskin harus tetap dijaga nilai positifnya dan diperbaiki nilai yang lkurangnya untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

##### **1. Konsep Iklim Budaya Organisasi MTs YPPS Sukamiskin**

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, bahwasanya sistem pemaknaan yang disepakati dalam segi tradisi, keyakinan dan cara berpikir oleh para anggota organisasi lembaga dalam hal ini para jajarannya dan staff guru di MTs YPPS Sukamiskin menempatkan diri sebagaimana sistem yang dibiasakan dan dibudayakan terhadap sikap dan keseharian para guru dan jajarannya.

##### **2. Pelaksanaan Iklim Budaya Organisasi MTs YPPS Sukamiskin Pada Masa Pandemi Covid-19**

Pada tataran pelaksanaannya sebenarnya kegiatan iklim budaya pada sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang dianut dan diyakini di awal dan menjadi pembiasaan yang dilakukan oleh anggotanya. Begitu juga terjadi MTs YPPS Sukamiskin budaya dan kebiasaan yang dilakukan pada saat pembelajaran offline dilakukan pula pada saat pembelajaran online seperti halnya datang tepat waktu ketika mengajar, membaca do'a dan

mengaji sebelum belajar, memberi salam kepada para murid dan lain-lainnya. Hal ini pula ditunjukkan pada sistem budaya yang dibangun oleh organisasi lembaga pendidikan ini berupa adanya pembuatan group khusus untuk menjaga komunikasi antar guru, murid bahkan pemangku jabatan yang ada di sekolah. Pola pembiasaan ini perlu di jaga dan ditingkatkan mengingat situasi pandemi yang belum kunjung usai berdampak pada semua sektor yang berada di cakupan lembaga pendidikan.<sup>17</sup>

Iklim budaya yang diajarkan dan dicontohkan oleh kepala madrasah dalam hal ini secara tidak langsung memberikan peran yang sangat penting terhadap sikap dan keseharian yang dilakukan oleh para jajaran guru dan staff. Seperti halnya datang atau mengajar tepat waktu, mengisi absensi kehadiran guru, pembiasaan ubudiyah dan lain sebagainya.

### **3. Fungsi Manajemen Budaya MTs YPPS Sukamiskin Pada Masa Pandemi Covid-19**

Fungsi dari manajemen budaya ini memiliki tujuan untuk mengatur, manata, mengontrol dan mengorganisir dari pembiasaan budaya yang dilakukan di sekolah. MTs YPPS Sukamiskin dalam hal ini walaupun dalam suasana pandemi covid-19 masih menjalankan sebagaimana pembiasaan dan budaya yang dilakukan ketika dalam suasana biasanya. Hal ini ditunjukkan sebagai seorang yang menjadi panutan dan suri tauladan bagi para muridnya dan juga guru, kepala madrasah Drs. Abdul Mu'iz Haidar datang tepat waktu pada saat kegiatan pelaksanaan upacara bendera secara online. Hal lain yang menunjukkan fungsi manajemen budaya ini adalah adanya komunikasi yang intens dan biasa dilakukan sebagai bentuk komunikasi antar guru dan tenaga kependidikan melalui kanal zoom selama satu minggu sekali sesuai dengan kebutuhan dari kepala madrasah.

#### **B. Pembahasan/ Diskusi**

Pada bahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa konsep dasar iklim budaya organisasi sekolah ialah suatu sistem pemaknaan bersama yang

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum Ibu Sinta, S.Pd

dianut oleh anggota organisasi pendidikan dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lainnya. Dalam hal ini konsep iklim budaya organisasi yang terjadi atau yang sudah melembaga di MTs YPPS Sukamiskin sesuai dengan teori yang ada dan hanya perlu sedikit pengembangan dan evaluasi apabila ada yang kurang dalam pelaksanaannya.

Kemudian dari konsep teori pelaksanaannya iklim budaya organisasi yang terjadi di MTs YPPS Sukamiskin sudah sesuai dengan konsep yang ada. Hanya saja perlu pengembangan dan evaluasi yang mendalam terkait pembiasaan dan budaya yang sering dilakukan. Karena mengingat budaya merupakan tingkah laku sehari-hari manusia, maka dituntut untuk memberikan budaya atau contoh yang baik pula.

Kemudian dari segi fungsi manajemen budaya disini berperan sebagai manajerial dari budaya itu sendiri. Karena kalau tidak dimanage atau diorganisir, sekalipun budaya atau pembiasaan yang diajarkan maka akan berdampak pada kinerja dan kualitas dari masing-masing warga/masyarakat yang ada di lingkungan sekolah.

Maka iklim budaya pada sebuah organisasi lembaga pendidikan islam dipandang sangat penting, mengingat seluruh aspek perilaku dan tingkah laku dari anggota pada organisasi ini akan mencerminkan sikap dan watak yang dilihat dan diikuti oleh para siswa atau muridnya. Peran kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memberikan sumbangsih besar terhadap hal ini oleh karena itu sebelum ditularkan atau dicontohkan kepada yang lain terhadap sebuah sikap atau pembiasaan, maka harus terlebih dahulu melembaga dalam diri si pemberi contoh atau yang mencontohkannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Masa pandemi memiliki dampak terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Organisasi sebagai sistem yang kompleks diharapkan dapat menjadi organisasi yang dapat mempromosikan perilaku hidup sehat jasmani dan rohani di tengah pandemi. Organisasi sekolah dilingkupi oleh individu dengan pengetahuan, sikap, dan perilakunya oleh sebab itu komunikasi perubahan perilaku sangat penting disusun secara strategis berdasarkan data untuk monitoring dan evaluasi dan pengembangan kapasitas warga sekolah dalam kondisi pandemi.

Budaya organisasi merupakan perekat, pemersatu, identitas, citra, *brand*, pemacu pemicu, kepercayaan, nilai, norma perilaku yang diterima dan disosialisasikan secara berkesinambungan sebagai pembentuk karakteristik lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan eksternal dan integrasi internal, serta merupakan sistem nilai yang diyakini dan dapat dipelajari, dapat diterapkan dan dikembangkan secara terus menerus, serta budaya organisasi merupakan suatu cara pandang yang sama bagi sebagian besar orang terhadap lembaga pendidikan Islam.

Budaya organisasi dibentuk oleh pemimpin lembaga pendidikan Islam dan juga merupakan salah satu fungsi dari pemimpin tersebut yang sangat menentukan. Pengaruh pemimpin lembaga pendidikan Islam pada pembentukan budaya organisasi, menjadi inti dari budaya awal lembaga pendidikan tersebut. Faktor penting dalam pembentukan tersebut adalah, adanya manajemen di lembaga pendidikan Islam, masyarakat dan guru, kompromi dari pemimpin dan dari masyarakat dan guru, mempertahankan budaya organisasi yang telah dibentuk, manajemen puncak, dan sosialisasi dan internalisasi. Urgensi budaya organisasi di lembaga pendidikan Islam dapat mengembangkan budaya yang telah ada di lembaga tersebut menuju arah keberhasilan dan kesuksesan yang lebih baik lagi dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan implikasi terhadap perkembangan iklim budaya organisasi sekolah yang terjadi selama masa pandemic covid-19. Adapun hal-hal yang perlu dilakukan pembetulan atau perlu diadakannya evaluasi terhadap apa yang telah terjadi maka akan segera diagendakan dan dijadwalkan untuk pembahasan dan monitoring evaluasi kegiatannya. Hal ini perlu dilakukan apabila dalam sebuah organisasi pendidikan ingin menagalami perbaikan dan kemajuan kedepannya.

## **C. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi untuk penelitian pada subjek dan objek kajian yang peneliti lakukan masih sangat mungkin untuk dikaji pada aspek yang lebih mendetail terkait iklim budaya pada sebuah organisasi lembaga pendidikan. Pembatasan masalah yang dilakukan guna memberikan kesempatan penelitian lebih lanjut yang lebih spesifik terkait iklim budaya organisasi ini dapat dilakukan di kemudian hari, yang nantinya banyak temuan-temuan baru atau kebaruan dari penelitian yang pernah dilakukan ataupun pada aspek penemuan kebaruan teori pada sebuah kasus masalah penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R.I. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- N. F. Arifa. 2020. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid 19*. Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, XII(7/I), 6. Retrieved from [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf)
- Rivai, Veithzal & Mulyadi, Deddy. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rusdiana, A. 2016. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sobirin, Ahmad. 2009. *Budaya Organisasi: Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. In Kementerian Dalam Negeri. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Tribun Mataram. 2020. *Grafik Kasus Pasien Virus Corona Masih Naik Turun, Ahli Sebut Ada Penuluran Saat Lebaran Kemarin*. Retrieved June 11, 2020, from Tribun Mataram website: <https://mataram.tribunnews.com/2020/06/09/grafik-kasus-pasien-viruscorona>.
- Wirawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- W. E. Suryanti. 2003. *Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah*. Jurnal Ilmiah, 19. (1)

## Lampiran I : Surat Izin Riset Dari Pascasarjana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
PASCASARJANA

Jalan Soekarno-Hatta F.1. Cimincrang Kec. Gegebagi Telp. (022) 7809525, (022) 7832335 Fax. (022) 7802844  
Webst: [www.pps.uinsgd.ac.id](http://www.pps.uinsgd.ac.id) e-mail: [pascauinsgdhg@yahoo.co.id](mailto:pascauinsgdhg@yahoo.co.id)

Nomor : 757/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Pengantar Izin Penelitian**

Bandung, 08 April 2021

Kepada Yth.  
**Kepala MTs YPPS Sukamiskin**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas penelitian pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM

Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mahasiswa kami:

Nama : **Leo Putra**  
NIM : 2200060009  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)  
Alamat : Bekasi  
No HP : 081214897647

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,  
  
**Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag.**  
NIP. 196112021983031002

## Lampiran II : Surat Keterangan Sudah Melakukan Riset Dari MTs YPPS Sukamiskin Bandung



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 248/MTs-YPPS/ SKA/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah YPPS Sukamiskin Kota Bandung menyatakan:

Nama : Drs. Abdul Mu'iz Haidar  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Jl. Raya Timur No. 128 KM 8 Kel. Sukamiskin  
Kec. Arcamanik Kota Bandung

Menerangkan bahwa:

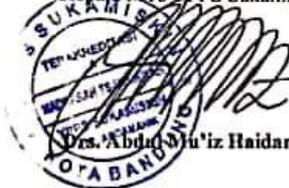
Nama : LEO PUTRA  
NIM : 2200060009  
Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam  
Instansi : UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan survey/ kunjungan/ penelitian pada tanggal 12 April 2020

Demikian keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan dalam keperluan sebagaimana mestinya.

Bandung, 06 Mei 2021

Kepala MTs YPPS Sukamiskin



## Lampiran III : Poster Ilmiah Hasil Penelitian



**UIN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

### IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19 DI MTs YPPs SUKAMISKIN BANDUNG

M. Ihsan Alhusaeni Hijaz<sup>1</sup>, Moch. Aldiansyah Siddiq<sup>2</sup>, Moh. Zidna Faojan Adima<sup>3</sup>, Leo Putra<sup>4</sup>  
*Email : ihsan.alhusaeni@gmail.com<sup>1</sup>, mochaldiasyahsiddiq@gmail.com<sup>2</sup>, gmohzidna@gmail.com<sup>3</sup>, leoputramail@gmail.com<sup>4</sup>*

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**



**KEL. III (TIGA)  
MPI-A/ II REG**

ABSTRAK

METODE

HASIL PENELITIAN

Budaya adalah dasar terbentuknya kepribadian manusia, dari budaya dapat terbentuk identitas seseorang, identitas masyarakat bahkan identitas lembaga pendidikan Islam. Kemudian iklim adalah kepribadian organisasi yang dicerminkan oleh anggota-anggotanya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Iklim Budaya organisasi lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi covid-19 yang ada di MTs YPPs Sukamiskin. Metode penelitian yang digunakan ialah dengan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Analisis data mendeskripsikan setidaknya ada 2 point penting tentang konsep dimensi Iklim organisasi yaitu tekanan pada prestasi dan struktur tugas. Kemudian terdapat 3 point tentang konsep budaya organisasi yaitu 1) Inovasi dan pengambilan resiko, 2) Perhatian terhadap detail, 3) Orientasi hasil. Dengan kata lain dari beberapa point tentang konsep iklim dan budaya ini memiliki peran dan pengaruh terhadap seluruh warga madrasah dalam keberlangsungan iklim budaya di madrasah pada masa covid-19.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan observasi, wawancara, mengambil kesimpulan dan studi dokumentasi pada objek penelitian tentang iklim budaya organisasi lembaga pendidikan di MTs YPPs Sukamiskin Bandung.

- Iklim organisasi yang dijalankan atau diterapkan sebelum dan sesudah pandemi masih berjalan seperti biasa namun dilakukan secara berbeda yaitu dengan cara daring (dalam jaringan), seperti halnya budaya pembiasaan upacara di pagi hari dilakukan dengan cara daring, pembiasaan shalat dhuha bersama dialihkan menjadi dhuha individu.
- Budaya organisasi dalam masa pandemi ini salah satu yang terpenting adalah inovasi dan pengambilan resiko dari para guru, dalam hal ini guru

PEMBAHASAN

KESIMPULAN

Iklim organisasi yang dilakukan dan diterapkan dalam masa pandemi di MTs YPPs Sukamiskin ada penyesuaian yang diterapkan seperti perubahan struktur tugas pada masing-masing amanah yang didapat dalam keadaan pandemi ini seperti adanya operator zoom atau meet khusus yang berfungsi untuk mengoperasikan zoom atau meet yang terpusat dari meet atau zoom yang dimiliki oleh sekolah. Budaya organisasi di MTs YPPs Sukamiskin dalam keadaan pandemi covid-19 ini juga mengalami penyesuaian yang dilakukan inovasi dan kreatifitas yang dilakukan oleh para guru dan jajaran staff pendidik yang lainnya

1. Iklim organisasi yang dijalankan atau diterapkan sebelum dan sesudah pandemi masih berjalan seperti biasa namun dilakukan secara berbeda yaitu dengan cara daring (dalam jaringan), seperti halnya budaya pembiasaan upacara di pagi hari dilakukan dengan cara daring, pembiasaan shalat dhuha bersama dialihkan menjadi dhuha individu.
2. Budaya organisasi dalam masa pandemi ini salah satu yang terpenting adalah inovasi dan pengambilan resiko dari para guru, dalam hal ini guru matematika di MTs YPPs membuat semacam program yang mempermudah dalam pembelajaran Matematika dalam bentuk Power Point. Kemudian cermat pada sesuatu yang detail, dalam keadaan pandemi ini para guru masih harus memperhatikan sesuatu yang detail seperti laporan bulan, pembuatan RPP, dan bahan ajar yang disampaikan dalam pembelajaran daring. Dan yang terakhir pada hasil

PENDAHULUAN

DAFTAR PUSTAKA

Pendidikan selalu berkaitan dengan manusia, sedangkan manusia selalu menjadi anggota masyarakat dan mendukung kebudayaan tertentu. Dengan adanya kebudayaan di dunia pendidikan, maka timbullah berbagai organisasi lembaga pendidikan. Pada saat ini fenomena yang terjadi pada saat pandemi covid-19 memberikan pengaruh yang berarti pada seluruh aspek salah satunya pada iklim budaya organisasi di lembaga pendidikan. Dalam hal ini menurut Steers (dalam Usman, 2006: 82), iklim adalah kepribadian organisasi yang dicerminkan oleh anggota-anggotanya. Dan budaya menurut Robbins (2002:28) budaya organisasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Inovasi dan pengambilan resiko, yang terlihat dari sejauhmana karyawan didukung untuk menjadi inovatif dan mengambil resiko, 2) Perhatian terhadap detail, yang terlihat dari sejauh mana karyawan diharapkan menunjukkan kecermatan, analisis dan perhatian terhadap detail, 3) Orientasi hasil, yang terlihat dari sejauh mana manajemen memfokuskan pada hasil bukannya pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Maka pada penelitian ini peneliti akan meneliti terkait 1) Bagaimanakah Konsep Iklim Budaya organisasi pendidikan di MTs YPPs Sukamiskin di MTs YPPs Sukamiskin selama masa pandemi covid-19?, 2) Bagaimanakah dimensi iklim dan budaya organisasi lembaga pendidikan di MTs YPPs Sukamiskin selama masa pandemi covid-19?

Rivai, Veithzal & Mulyadi, Deddy. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Rusdiana, A. 2016. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.

Sobirin, Ahmad. 2009. *Budaya Organisasi: Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wirawan. 2007 *Budaya dan Iklim Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

W. E. Suryanti. 2003. Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah. *Jurnal Ilmiah*, 19. (1)



## IKLIM BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID-19 DI MTs YPPS SUKAMISKIN BANDUNG

Kelompok III (Tiga)/ Kelas MPI-A/II Reguler<sup>1</sup>

<sup>1</sup>M. Ihsan Alhusaeni Hijaz (Ketua Kelompok), Moch. Aldiansyah Siddiq (Anggota), Moh. Zidna Faojan Adima (Anggota), Leo Putra (Anggota)



**Abstract.** *Culture is the basis for the formation of human personality, from culture can form one's identity, community identity and even the identity of Islamic educational institutions. Then the climate is the personality of the organization which is reflected by its members. Therefore, this study aims to determine the Cultural Climate of Islamic educational institutions during the COVID-19 pandemic at MTs YPPS Sukamiskin. The research method used is descriptive qualitative approach. Data analysis describes at least 2 important points about the concept of organizational climate dimensions, namely pressure on achievement and task structure. Then there are 3 points about the concept of organizational culture, namely 1) Innovation and risk taking, 2) Attention to detail, 3) Result orientation. In other words, several points about the concept of climate and culture have a role and influence on all madrasa residents in the sustainability of the cultural climate in madrasas during the covid-19 period.*

**Keywords:** *Climate, Culture, Organization, Covid-19 Pandemic*

**Abstrak.** Budaya adalah dasar terbentuknya kepribadian manusia, dari budaya dapat terbentuk identitas seseorang, identitas masyarakat bahkan identitas lembaga pendidikan Islam. Kemudian iklim adalah kepribadian organisasi yang dicerminkan oleh anggota-anggotanya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Iklim Budaya organisasi lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi covid-19 yang ada di MTs YPPS Sukamiskin. Metode penelitian yang digunakan ialah dengan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Analisis data mendeskripsikan setidaknya ada 2 point penting tentang konsep dimensi Iklim organisasi yaitu tekanan pada prestasi dan struktur tugas. Kemudian terdapat 3 point tentang konsep budaya organisasi yaitu 1) Inovasi dan pengambilan resiko, 2) Perhatian terhadap detail, 3) Orientasi hasil. Dengan kata lain dari beberapa point tentang konsep iklim dan budaya ini memiliki peran dan pengaruh terhadap seluruh warga madrasah dalam keberlangsungan iklim budaya di madrasah pada masa covid-19.

**Kata Kunci:** *Iklim, Budaya, Organisasi, Pandemi Covid-19*

### PENDAHULUAN

Covid-19 telah menginfeksi milyaran orang di seluruh dunia. Dampak ekonomi lebih terlihat dan berpotensi memunculkan resesi global. Jutaan orang-orang berada dapat menjadi miskin. Pada awal Maret 2020 pemerintah Indonesia memberikan informasi bahwa dua kasus positif covid-19 di Indonesia. Namun demikian pakar epidemiologi asal Universitas Indonesia, menyebutkan bahwa virus tersebut sudah ada sejak Januari 2020, pada awal Maret tersebut adalah ditemukannya kejadian transmisi lokal. Selanjutnya kasus-kasus yang terpapar virus semakin meningkat dari hari ke hari pada tingkat nasional. Pada sektor pendidikan mengalami dampak dari munculnya pandemi. Sekolah dikondisikan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Akan tetapi permasalahan muncul dalam kondisi sekolah, ekonomi orang tua siswa, kondisi geografis yang berbeda. Permasalahan yang muncul diantaranya berupa literasi teknologi yang kurang, anggaran biaya yang terbatas, penyedia layanan komunikasi yang kurang, orang tua belum maksimal dalam mendampingi anak-anak, jam kerja guru menjadi tidak terbatas untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, rekan guru, dan pemimpin sekolah.

Dinamika persekolahan di masa pandemi, perlu digambarkan sehingga dapat dirancang program yang tepat. Dinamika persekolahan disebabkan bahwa organisasi sekolah terdiri dari berbagai unsur baik unsur manusia dan non manusia. Manusia memiliki modal budaya dan pengetahuan yang membentuk perilaku dan sikapnya. Unsur non manusia menjadi modal benda dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuan organisasi. Selain itu sekolah merupakan lembaga yang berlapis dan berkaitan baik secara intra dan lintas sektor, yang juga di dalamnya terdapat manusia dengan modal budaya dan pengetahuannya. Oleh sebab itu kajian sekolah secara organisasional sangat penting untuk mewujudkan kebijakan yang dapat diterapkan dengan baik.

## **METODE**

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, disini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif pada objek penelitian tentang iklim budaya organisasi lembaga pendidikan di MTs YPPS Sukamiskin Bandung. Metode deskriptif kualitatif menurut sugiyono dalam bukunya adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrument kunci dan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa metode dalam pengumpulan data, diantaranya peneliti menggunakan metode wawancara terhadap subjek dan objek kajian yang dijadikan penelitian yang dilakukan. Metode ini dipilih karena efektif dan efisien dalam pelaksanaannya, mengingat keadaan saat ini masih berada dalam situasi wabah pandemi, yang kemudian peneliti menyesuaikan waktu dan keadaan yang ada pada lokus yang menjadi fokus kajian.

Kemudian untuk teknik analisis data peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat analisis naratif. Yang mana teknik kualitatif naratif ini berfokus pada bagaimana suatu ide atau cerita dikomunikasikan kepada seluruh bagian terkait. Metode penelitian ini biasanya digunakan untuk membuat interpretasi tentang penilaian pelanggan, proses operasional, perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, dan lain-lain. Teknik analisis data kualitatif naratif dapat membantu kita memahami dan mengembangkan kultur atau budaya suatu organisasi seperti perusahaan. Metode penelitian kualitatif naratif juga membantu kita dalam membuat rencana strategi pemasaran.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, bahwasanya sistem pemaknaan yang disepakati dalam segi tradisi, keyakinan dan cara berpikir oleh para anggota organisasi lembaga dalam hal ini para jajarannya dan staff guru di MTs YPPS Sukamiskin menempatkan diri sebagaimana sistem yang dibiasakan dan dibudayakan terhadap sikap dan keseharian para guru dan jajarannya. Pada tataran pelaksanaannya sebenarnya kegiatan iklim budaya pada sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang dianut dan diyakini di awal dan menjadi pembiasaan yang dilakukan oleh anggotanya. Begitu juga terjadi MTs YPPS Sukamiskin budaya dan kebiasaan yang dilakukan pada saat pembelajaran offline dilakukan pula pada saat pembelajaran online seperti halnya dating tepat waktu ketika mengajar, membaca do'a dan mengaji sebelum belajar, memberi salam kepada para murid dan lain-lainnya. Hal ini pula ditunjukkan pada sistem budaya yang dibangun oleh organisasi lembaga pendidikan ini berupa adanya pembuatan group khusus untuk menjaga komunikasi antar guru, murid bahkan pemangku jabatan yang ada di sekolah. Pola

pembiasaan ini perlu di jaga dan ditingkatkan mengingat situasi pandemi yang belum kunjung usai berdampak pada semua sektor yang berada di cakupan lembaga pendidikan.

Iklim budaya yang diajarkan dan dicontohkan oleh kepala madrasah dalam hal ini secara tidak langsung memberikan peran yang sangat penting terhadap sikap dan keseharian yang dilakukan oleh para jajaran guru dan staff. Seperti halnya datang atau mengajar tepat waktu, mengisi absensi kehadiran guru, pembiasaan ubudiyah dan lain sebagainya. Fungsi dari manajemen budaya ini memiliki tujuan untuk mengatur, manata, mengontrol dan mengorganisir dari pembiasaan budaya yang dilakukan di sekolah. MTs YPPS Sukamiskin dalam hal ini walaupun dalam suasana pandemi covid-19 masih menjalankan sebgaimana pembiasaan dan budaya yang dilakukan ketika dalam suasana biasanya. Hal ini ditunjukan sebagai seorang yang menjadi panutan dan suri tauladan bagi para muridnya dan juga guru, kepala madrasah Drs. Abdul Mu'iz Haidar datang tepat waktu pada saat kegiatan pelaksanaan upacara bendera secara online. Hal lain yang menunjukkan fungsi manajemen budaya ini adalah adanya komunikasi yang intens dan biasa dilakukan sebagai bentuk komunikasi antar guru dan tenaga kependidikan melalui kanal zoom selama satu minggu sekali sesuai dengan kebutuhan dari kepala madrasah.

### **PEMBAHASAN/ DISKUSI**

Pada bahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa konsep dasar iklim budaya organisasi sekolah ialah suatu sistem pemaknaan bersama yang dianut oleh anggota organisasi pendidikan dalam bentuk nilai, tradisi, keyakinan, norma dan cara berpikir unik yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lainnya. Dalam hal ini konsep iklim budaya organisasi yang terjadi atau yang sudah melembaga di MTs YPPS Sukamiskin sesuai dengan teori yang ada dan hanya perlu sedikit pengembangan dan evaluasi apabila ada yang kurang dalam pelaksanaannya. Kemudian dari konsep teori pelaksanaannya iklim budaya organisasi yang terjadi di MTs YPPS Sukamiskin sudah sesuai dengan konsep yang ada. Hanya saja perlu pengembangan dan evaluasi yang mendalam terkait pembiasaan dan budaya yang sering dilakukan. Karena mengingat budaya merupakan tingkah laku sehari-hari manusia, maka dituntut untuk memberikan budaya atau contoh yang baik pula.

Kemudian dari segi fungsi manajemen budaya disini berperan sebagai manajerial dari budaya itu sendiri. Karena kalau tidak dimanage atau diorganisir, sekalipun budaya atau pembiasaan yang diajarkan maka akan berdampak pada kinerja dan kualitas dari masing-masing warga/ masyarakat yang ada di lingkungan sekolah. Maka iklim budaya pada sebuah organisasi lembaga pendidikan islam dipandang sangat penting, mengingat seluruh aspek perilaku dan tingkah laku dari anggota pada organisasi ini akan mencerminkan sikap dan watak yang dilihat dan diikuti oleh para siswa atau muridnya. Peran kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memberikan sumbangsih besar terhadap hal ini oleh karena itu sebelum ditularkan atau dicontohkan kepada yang lain terhadap sebuah sikap atau pembiasaan, maka harus terlebih dahulu melembaga dalam diri si pemberi contoh atau yang mencontohkannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R.I. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- N. F. Arifa. 2020. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid 19*. Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, XII(7/I), 6.

- Retrieved from [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf)
- Rivai, Veithzal & Mulyadi, Deddy. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rusdiana, A. 2016. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sobirin, Ahmad. 2009. *Budaya Organisasi: Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. In Kementerian Dalam Negeri. <https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.004>.
- Tribun Mataram. 2020. *Grafik Kasus Pasien Virus Corona Masih Naik Turun, Ahli Sebut Ada Penurunan Saat Lebaran Kemarin*. Retrieved June 11, 2020, from Tribun Mataram website: <https://mataram.tribunnews.com/2020/06/09/grafik-kasus-pasien-viruscorona>.
- Wirawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- W. E. Suryanti. 2003. *Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah*. Jurnal Ilmiah, 19. (1)

**LAMPIRAN V: DOKUMENTASI DI TEMPAT PENELITIAN**



**Foto Bersama Waka. Kurikulum MTs YPPS Sukamiskin**



**Wawancara Bersama Waka. Kurikulum MTs YPPS Sukamiskin**



**Ruangan Guru-guru MTs YPPS Sukamiskin**



**Ruangan Lab. Komputer dan Kelas MTs YPPS Sukamiskin**



**GEDUNG MTs YPPs SUKAMSKIN**

## NOTULEN DISKUSI

Tanggal Diskusi	: 23 Juni 2021
Tempat Diskusi	: Webinar Zoom Meeting
Waktu Diskusi	: 09.00 - 12.00 WIB
Tema Diskusi	: Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 Di MTs YPPS Sukamiskin Bandung
Moderator	: M. Ihsan Alhusaeni Hijaz
Panelis/ Pembicara	: Moh. Zidna Faojan Adima
Peserta	: Mahasiswa MPI-A/ II Reguler
Jumlah	: 16 Orang

### Uraian Pelaksanaan Diskusi :

1. Diskusi dipimpin oleh Aum Syamsiah (Moderator).
2. Moderator membacakan jumlah jumlah kegiatan.
3. Narasumber memaparkan materi dari kel. 1, 2, 3 & 4.
4. Setelah selesai presentasi di lanjut dg masukan & tanggapan kel lain.
5. Di lanjut kepada kelompok lain.

### Pemaparan Materi

- Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19 Di MTs YPPS Sukamiskin Bandung.
- Abstrak
  - Latar
  - Daftar Pustaka
  - Pendahuluan
  - Diskusi
  - Metode
  - Kesimpulan

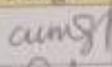
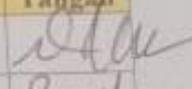
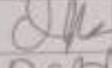
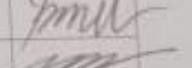
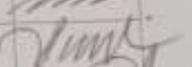
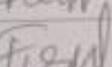
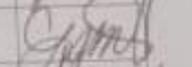
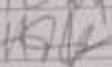
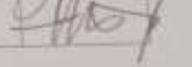
### Pertanyaan/ Masukan

- Tawaran poster tercah kecil
- Konsistensi materi
- Keunggulan kelompok

Jawaban Atas Pertanyaan Dan Masukan

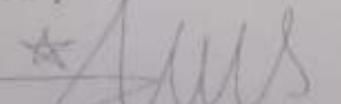
- Anam Diperbaiki tulisan poster.
- Mayalah ketidurannya
- Revisi Muncul ungkapan

Kesimpulan :

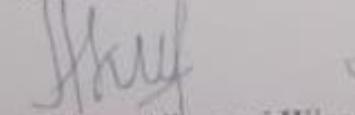
No	Nama	Tanda Tangan	No	Nama	Tanda Tangan
1	Aam Syamsiah		7	Ilham Ramdani	
2	Agus Akmaludin		8	Ismi Aristy	
3	Dasem Miyasi		9	Muhammad Anis Fuadi	
4	Diah Sultonah Fitaloka		10	Muhammad Jannatan	
5	Fenti Mustaotinah		11	Muhammad Gani Asyauqi	
6	Hayati Nufus		12	Nendah Siti Rokayah	

Bandung, 09 Juni 2021

Pimpinan,

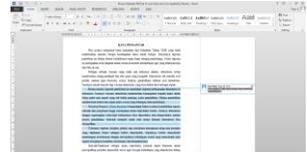
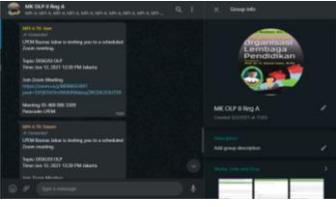
  
**Moch. Aldiansyah Siddiq**  
NIM. 2200060011

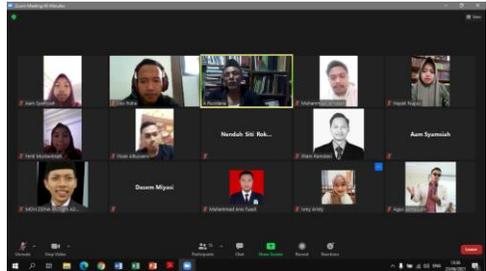
Moderator,

  
**M. Ihsan Alhusaeni Hijaz**  
NIM. 2200060010

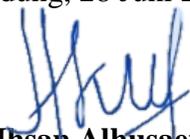
Notulis,

  
**Leo Putra**  
NIM. 2200060009

TAHAP PROSES KE-II		
KEGIATAN	PROSES	OUTPUT
1. Pengumpulan, pembahasan dan Penentuan makalah unggulan yang akan dipresentasikan pada webinar kelas	Memilih makalah unggulan yang akan dijadikan makalah unggulan kelompok dihadiri oleh ketua kelompok dan anggota	 
TAHAP PROSES KE-III		
2. Penerimaan makalah, poster dan jurnal dari kelompok lain	Meninjau dan mereview makalah dari kelompok lain untuk diberikan masukan dari masing-masing makalah unggulannya	 
TAHAP PROSES KE-IV		
3. TO I-IV Diskusi Webinar Kelas dari masing-masing kelompok dengan makalah unggulannya.	a. Proses persiapan kelengkapan presentasi makalah, poster dan jurnal unggulan	 
	b. Membuat Poster Undangan Webinar dan mengirimkan link zoom untuk kegiatan webinar ke grup kelas dan mata kuliah	 
	c. Pelaksanaan TO Diskusi webinar :	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Moderator : M. Ihsan Alhusaeni Hijaz</li> <li>- Pemateri : Moh. Zidna Faojan Adima</li> <li>- Kesimpulan : Moch. Aldiansyah Siddiq</li> <li>- Notulen : Leo Putra</li> </ul>	
<p><b>IMPLIKASI HASIL</b> : Masukan dari kelompok lain</p>	<p>Musyawah dengan kelompok untuk memperbaiki makalah, poster dan jurnal masukan dan evaluasi dari kelompok lain</p>	
<p>Menyampaikan hasil dari perbaikan makalah atas masukan dan evaluasi dari kelompok lain</p>	<p>Mempublikasikan hasil hasil revisi makalah, poster dn jurnal kepada kelompok lain melalui WAG kelas</p>	
<p><b>WEBINAR DISKUSI PANEL KELAS KELOMPOK 1, 2, 3 &amp; 4</b></p>	<p><b>Moderator</b> : Aam Syamsiah  <b>Pemateri</b> : Kel 1 oleh Dasem Miyasi (Penyanggah Kel. 2, 3 &amp; 4), Kel 2 oleh Hayati Nupus (Penyanggah Kel. 1, 3 &amp; 4), Kel 3 oleh Moh. Zidna Faojan Adima (Penyanggah Kel. 1, 2 &amp; 4), Kel. 4 oleh M. Jannatan (Penyanggah Kel. 1, 2 &amp; 3)  Notulen : Nendah Siti Rokayah  Ulasan : Dr. H. A. Rusdiana, M.M</p>	

Bandung, 28 Juni 2021



**M. Ihsan Alhusaeni Hijaz**  
NIM. 2200060010

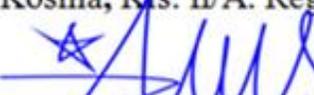
**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) KELOMPOK**  
**JUDUL UNGGULAN: "Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19**  
**Di MTs YPPS Sukamiskin Bandung"**



**KEGIATAN KELOMPOK**

Nama : Kelompok III (Tiga)  
 Smt/Kls : II/ MPI-A Reguler  
 Hari/Tgl : Senin, 17-24 Mei 2021

URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK (LOG BOOK)
<b>I. PENERIMAAN MAKALAH DARI</b>		
1. Makalah Kelompok 1	20 Mei 2021	Terlampir
2. Makalah Kelompok 2		Terlampir
3. Makalah Kelompok 4		Terlampir
<b>II. PENINJAUAN/ PERBAIKAN MAKALAH UNGGULAN</b>		
4. Pendahuluan	17 Mei 2021	Terlampir
5. Pembahasan	18 Mei 2021	Terlampir
6. Kesimpulan		Terlampir
<b>III. PENINJAUAN/ PERBAIKAN POSTER UNGGULAN</b>		
7. Model Poster	17 Mei 2021	Terlampir
8. Materi Poster	18-19 Mei 2021	Terlampir
9. Penulisan Poster		Terlampir
<b>IV. PELAPORAN/ PENGIRIMAN MAKALAH UNGGULAN</b>		
10. Mengirim file makalah lengkap ke ketua kelompok lain	20 Mei 2021	Terlampir
<b>V. PENINJAUAN/ PERBAIKAN MAKALAH KELOMPOK</b>		
11. Perbaikan Makalah Kelompok 1	21-23 Mei 2021	Terlampir
12. Perbaikan Makalah Kelompok 2		Terlampir
13. Perbaikan Makalah Kelompok 4		Terlampir
<b>VI. PELAPORAN/ PENGIRIMAN PERBAIKAN MAKALAH</b>		
14. Mengirim file perbaikan makalah lengkap ke ketua kelompok lain	24 Mei 2021	Terlampir

Mengetahui,  
 Kosma, Kls. II/A. Reguler  
  
**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
 NIM. 2200060011

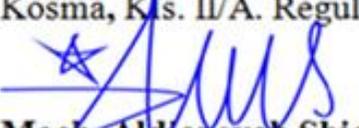
Bandung, 17 Mei 2021  
 Ketua Kelompok III,  
  
**M. Ihsan Alhuseeni Hijaz**  
 NIM. 2200060009

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) KELOMPOK**  
**JUDUL UNGGULAN: "Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19**  
**Di MTs YPPS Sukamiskin Bandung"**

Nama : Kelompok III (Tiga)  
 Smt/Kls : II/ MPI-A Reguler  
 Hari/Tgl : Senin-Rabu, 17-19 Mei 2021

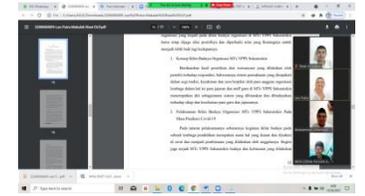


1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Senin-Rabu, 17-19 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Peninjauan/ Perbaikan pada makalah unggulan, jurnal dan poster kelompok
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Memperbaiki dan meninjau kekurangan yang masih terdapat di dalam makalah, poster dan jurnal unggulan kelompok
4.	Catatan Kemajuan	Sudah diperbaiki kekurangan yang terdapat di dalam makalah, jurnal dan poster unggulan kelompok seperti penulisan yang salah pola dari poster dan format jurnal unggulan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kesulitan untuk menentukan tema pada poster unggulan
6.	Kesimpulan Dan Saran (Dari Kegiatan)	Makalah, jurnal dan poster unggulan siap dikirimkan kepada kelompok lain

Mengetahui,  
 Kosma, Kls. II/A. Reguler  
  
**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
 NIM. 2200060011

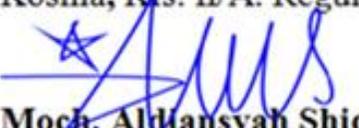
Bandung, 17 Mei 2021  
 Ketua Kelompok III,  
  
**M. Ihsan Alhusaeni Hijaz**  
 NIM. 2200060009

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) KELOMPOK**  
**JUDUL UNGGULAN: “Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19**  
**Di MTs YPPS Sukamiskin Bandung”**



Nama : Kelompok III (Tiga)  
 Smt/Kls : II/ MPI-A Reguler  
 Hari/Tgl : Kamis, 20 Mei 2021

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Kamis, 20 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Penerimaan dan penyerahan makalah unggulan dari masing-masing kelompok
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menerima makalah unggulan dari kelompok lain dan menyerahkan makalah unggulan kelompok ke kelompok lain
4.	Catatan Kemajuan	Sudah selesai diterima makalah dari kelompok lain dan telah diserahkan makalah unggulan kelompok ke kelompok lain
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Ada kelompok yang terlambat menyerahkan makalah unggulannya ke kelompok lain, mengakibatkan keterlambatan dalam proses review pada makalahnya
6.	Kesimpulan Dan Saran (Dari Kegiatan)	Sudah dilaksanakan penerimaan dan penyerahan makalah unggulan dari masing-masing kelompok

Mengetahui,  
 Kosma, Kls. II/A. Reguler  
  
**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
 NIM. 2200060011

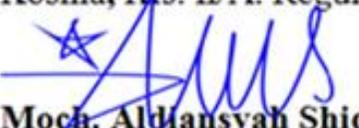
Bandung, 20 Mei 2021  
 Ketua Kelompok III,  
  
**M. Ihsan Alhusaeni Hijaz**  
 NIM. 2200060009

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) KELOMPOK**  
**JUDUL UNGGULAN: “Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19**  
**Di MTs YPPS Sukamiskin Bandung”**



Nama : Kelompok III (Tiga)  
 Smt/Kls : II/ MPI-A Reguler  
 Hari/Tgl : Jum’at-Senin, 21-24 Mei 2021

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Jum’at-Senin, 21-24 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Peninjauan/ Perbaikan & Penyerahan review makalah unggulan masing-masing kelompok
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Memeriksa dan memperbaiki kekurangan yang ada pada makalah unggulan masing-masing kelompok dan menyerahkan hasil reviewannya kembali ke kelompok terkait
4.	Catatan Kemajuan	Sudah dilakukan pemeriksaan dan peninjauan makalah unggulan makalah unggulan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Pembuatan format yang berbeda dalam satu halaman ketika menyatukan lembar review dengan makalah hasil review dan format makalah dari beberapa kelompok banyak yang tidak beraturan karena beda format
6.	Kesimpulan Dan Saran (Dari Kegiatan)	Sudah dilakukan review makalah unggulan dan menyerahkan kembali hasilnya kepada kelompok terkait

Mengetahui,  
 Kosma, Kls. II/A. Reguler  
  
**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
 NIM. 2200060011

Bandung, 21 Mei 2021  
 Ketua Kelompok III,  
  
**M. Ihsan Alhusaeni Hijaz**  
 NIM. 2200060009

**LEMBAR MASUKAN DARI KELOMPOK LAIN UNTUK KELOMPOK III (TIGA)**

## DAFTAR HASIL KAJIAN/ RIVIEW

Dibuat Oleh  
 Nama Mahasiswa : Diah Sultonah Fitaloka  
 NIM : 2200060004 Kelompok I (Satu) Kls MPI-A/ II Reguler  
 Judul Makalah : *Iklim Budaya OLP Pada Masa Covid-19 Di MTs YPPS Sukamiskin Bandung* Kelompok III (Tiga) Kls MPI-A/ II Reguler  
 Dikerjakan Hr/Tgl : Sabtu, 22 Mei 2021

⊕ Berikut temuan dan komentar yang diberikan :

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan Pada	Konten	Teknis
<b>I. Makalah Laporan Riset Mini</b>			
1	Fokus masalah tidak jelas	√	
2	Tidak ada ide pokok pada bagian abstrak	√	
3	Rumusan masalah tidak sesuai dengan desain penelitian	√	
4	Hasil penelitian kurang data	√	
5	Tidak mencantumkan keterangan tempat atau alamat lengkap pada laporan penelitian	√	
6	Tidak menggunakan pengaturan sub-sub bab menu		√
7	Masih ada spasi yang kurang dari 1.5		√
8	Margin makalah tidak sesuai format yang ada seharusnya 4-4-3-3		√
9	Sub bab menu tidak sesuai		√
10	Masih ada huruf yang belum times new roman		√
<b>II. Poster</b>			
1	Pembuatan poster makalah unggulan tidak sesuai aturan BULKONAH		√
2	Sajian materi pada masing-masing kolom diusahakan tidak menggunakan huruf capital semuanya		√
<b>III. Jurnal Berbasis Jurnal Elementari</b>			
1	Penulisan Jurnal sebaiknya disatu paragrafkan		√
2	Sebaiknya abstrak dimulai dengan yang berbahasa inggris sesuai format dan arahan yang diberikan		√

Bandung, 22 Mei 2021

**Diah Sultonah**  
 NIM. 2200060004

## DAFTAR HASIL KAJIAN/ RIVIEW

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa

: Havati Nurus

NIM

: 2200060006 Kelompok II (Dua) Kls MPI-A/ II Reguler

Judul Makalah

: Iktim Budaya OLP Pada Masa Covid-19 Di MTs YPPS Sukamiskin Bandung Kelompok III (Tiga) Kls MPI-A/ II Reguler

Dikerjakan Hr/Tgl

: Sabtu, 22 Mei 2021

Berikut temuan dan komentar yang diberikan :

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan Pada	Konten	Teknis
<b>I. Makalah Laporan Riset Mini</b>			
1	<u>Fokus masalah tidak jelas</u>	√	
2	<u>Makalah masih banyak kekurangan dalam teknis penulis</u>		√
3	<u>Penulisan alfabhetis masih banyak yang keliru</u>		√
4	<u>Hasil penelitian kurang data</u>	√	
5	<u>Tidak mencantumkan keterangan tempat atau alamat lengkap pada laporan penelitian</u>	√	
6	<u>Tidak menggunakan pengaturan sub-sub bab menu</u>		√
7	<u>Masalah tidak sesuai dengan tema</u>		√
8	<u>Margin makalah tidak sesuai format yang ada seharusnya 4-4-3-3</u>	√	
9	<u>Sub bab menu tidak sesuai</u>	√	
10	<u>Masih ada huruf yang belum times new roman</u>		√
<b>II. Poster</b>			
1	<u>Pembuatan poster makalah unggulan tidak sesuai aturan BULKONAH</u>		√
2	<u>Sajian materi pada masing-masing kolom diusahakan tidak menggunakan huruf capital semuanya</u>		√
<b>III. Jurnal Berbasis Jurnal Elementari</b>			
1	<u>Penulisan Jurnal sebaiknya disatu paragrafkan</u>		√
2	<u>Sebaiknya abstrak dimulai dengan yang berbahasa inggris sesuai format dan arah yang diberikan</u>		√

Bandung, 22 Mei 2021

Havati Nurus

NIM. 2200060006

## DAFTAR HASIL KAJIAN/ RIVIEW

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Nendah Siti RokayahNIM : 2200060017 Kelompok IV (Empat) Kls MPI-A/ II RegulerJudul Makalah : Iklm Budaya OLP Pada Masa Covid-19 Di MTs YPPS Sukamiskin Bandung Kelompok III (Tiga) Kls MPI-A/ II RegulerDikerjakan Hr/Tgl : Sabtu, 22 Mei 2021

Berikut temuan dan komentar yang diberikan :

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan Pada	Konten	Teknis
<b>I. Makalah Laporan Riset Mini</b>			
1	<u>Fokus masalah tidak jelas</u>	√	
2	<u>Makalah masih banyak kekurangan dalam teknis penulis</u>		√
3	<u>Penulisan alfabhetis masih banyak yang keliru</u>		√
4	<u>Hasil penelitian kurang data</u>	√	
5	<u>Tidak mencantumkan keterangan tempat atau alamat lengkap pada laporan penelitian</u>	√	
6	<u>Tidak menggunakan pengaturan sub-sub bab menu</u>		√
7	<u>Masalah tidak sesuai dengan tema</u>		√
8	<u>Kertas makalah tidak sesuai</u>	√	
9	<u>Penulisan Daftar Pustaka idak sesuai panduan</u>	√	
10	<u>Masih ada huruf yang belum times new roman</u>		√
<b>II. Poster</b>			
1	<u>Tulisan terlalu kecil</u>		√
2	<u>Daftar pustaka tidak sesuai</u>	√	
<b>III. Jurnal Berbasis Jurnal Elementari</b>			
1	<u>Penulisan Jurnal sebaiknya disatu paragrafkan</u>		√
2	<u>Sebaiknya abstrak dimulai dengan yang berbahasa inggris sesuai format dan arahan yang diberikan</u>		√

Bandung, 22 Mei 2021

Nendah Siti RokayahNIM. 2200060017

**DOKUMEN KELENGKAPAN KEGIATAN/ KEBIJAKAN DISKUSI PERKULIAHAN  
ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

## I. DASAR

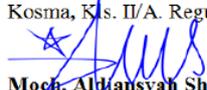
Silabus, RPS, (terangkum dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)

### AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN

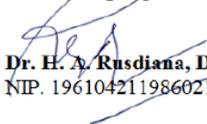
MK: Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: II/A Regular

PERT, KE-	HARI / TANGGAL	MATERI / POKOK BAHASAN	METODE
01	Rabu 03-03-021	<b>Pengantar:</b> - Silabus – RPS-RPM-Kerangka tugas TTS dan Mandiri	Daring/Webinar Zoom Meeting
02	10-03-021	Konsep Organisasi Kelembagaan	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
03	17-03-021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	
04	24-03-021	Bentuk Struk Organisasi Pendidikan	
05	31-03-021	Perilaku Organisasi Pendidikan	
06	07-04-021	Kekuasaan, politik, wewenang dan tanggungjawab	
07	14-04-021	Kepemimpinan Organisasi LPI	
08	21-04-021	Persepsi komunikasi dalam Organisasi LPI	Sda.
09	28-04-021	<b>UTS</b>	Assignment LMS e-Kows
10	05-05-021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	▪ Daring/Assignment/CK LMS-e-Kows ▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar ▪ Portofolio
11	12-05-021	Kosep Dasar Motivasi Organisasi	
12	19-05-021	Kosep Dasar Konflik dan Stres	
13	26-05-021	Iklim budaya Organisasi LPI	
14	02-06-021	Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-021	Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-021	<b>UAS</b>	Assignment LMS e-Kows

Kosma, Kls. II/A. Regular

  
**Moch. Abdiansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

Bandung, 03 Maet 2021  
Dosen Pengampu MK,

  
**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**  
NIP. 196104211986021001



**MATA KULIAH**  
**ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**  
Disusun dalam mendukung Pembelajaran Berbasis LMS e-Knows UIN Bandung, Pada masa COVID-19  
**SEMESTER II TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**Dr. H. Ahmad Rusdiana, Drs., MM.**  
**Dr. Hj. Yayan Rahtikawati, M. Ag.**

**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UIN SUNAN GUNUNG DJATI**  
**BANDUNG 2021**



# INFORMASI MINI RISET

ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Organisasi Lembaga Pendidikan MPI S-2  
Rabu Jam ke I 07.00-09.30 Kelas B  
Rabu Jam ke II 09.30-12.00 Kelas A

MK OLP II Reg A  
+62 883 0253-20264  
MK OLP II Reg B  
+62 812 8020-45373

## DESAIN PROSES PENYUSUNAN MAKALAH DISKUSI KELOMPOK Berbasis Riset

TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III
INDIVIDU/MAHASISWA TUSI Melakukan Riset Mini <i>(sesuai tema penelitian, dg lokasi berbeda)</i>	KELOMPOK PENJAJI Ketua Kelompok <i>(sesuai TUSI Ketua Kelompok)</i>	KELOMPOK Ketua Kelompok <i>(sesuai TUSI Ketua Kelompok)</i>
1. Persiapan 2. Kelengkapan 3. Pengolahan Data 4. Penyusunan Laporan penelitian 5. Melengkapi Laporan dg POSTER 6. Format sesuai Templet Lap Riset Mini 7. Penyampaian Laporan hasil	1. Merima Laporan Peneknan 2. Bersama Anggotanya dihadiri Kosma: melukn pertimbangan KELAYAKAN Laporan penelitian/poster, yang akan dijadikan "Unggulan" Kelompok untuk dipresentasikan 3. Menyampaikan Laporan Penelitian yang dianggap "Unggulan" kepada Kelompok lain Untuk mendapat revisi, masukan, dan Kelompok lain (format Laporan Riset Mini)	Bersama Anggotanya melakukan: 1. Persiapan Akademis untuk Presentasi Webinar 2. Persiapan Teknis untuk Presentasi Webinar 3. Pembagian tugas pelaksanaan Presentasi Webinar 4. Mengformulasikan pelaksanaan Presentasi Webinar Pada WAG Kelas (bagai undangan)
TUGAS TAMBAHAN/KELOMPOK	KELOMPOK PENJANGGAH	IMPLIKASI HASIL
1. Merima tugas lain dari K. Kelompok 2. Melakukan revisi, masukan, terhadap Lap Penelitian Kelain sesuai yg ditugaskan oleh K. Kelompok/sama dg tugas kelompok	1. Merima Laporan Peneknan dari Kelompok lain 2. Melakukan revisi, masukan, terhadap Lap Penelitian Kelain (mencatat permasalahan sebagai masukan kepada Kal. Lain; Sekurang-kurangnya 10 masalah konten dan sepuluh masalah masalah teknis penulisan)	1. Mahalah Poster hasil revisi masukan dan kelain 2. Menyampaikan hasil no 1 kepada Kal. Lain 3. Menyampaikan hasil no 1 kepada Dosen
Menyusun Dokument proses untuk dijadikan sebagai Portofolio Individu Aplod Templet Laporan Penelitian	Menyusun Dokument proses untuk dijadikan Portofolio Kelompok Aplod Templet Pola Review Laporan Penelitian	Menyusun Dokument proses untuk dijadikan Portofolio Kelompok Aplod Templet Jurnal Hasil Penelitian

Alokasi WAKTU:  
 Tahap I 1 April sd. 15 Mei 2021  
 Tahap II 16 Mei sd. 20 Mei 2021  
 Tahap III 15 Mei sd. 20 Mei 2021  
 Tahap IV 21 Mei sd. 9 Juni 2021 (Pelaksanaan Diskusi Kelompok: Maksimal 1Mingu Sebelum UAS Dispok Sudah selesai)  
 (Rincian Waktu silahkan sesuaikan dengan Agenda/Kontrak Kuliah)  
 \*)Templet, Panduan, dan kelengkapan lainnya ada di LMS Pertemuan 3: 17 Maret 2021

Bandung, 17 Maret 2021



H. A. Rusdiana

Dr. H. A. Rusdiana, MM.  
Dr. Didi Yuliani Zanah, M.Ag  
Dr. H. A. Rusdiana, Drs., M.M.

## JADWAL KULIAH SEMESTER GENAP TA. 2020/2021

### MANAJEMEN



DARI FILOSOFI KE IMPLEMENTASI

Kebijakan Pendidikan MPI S-1 Semester VI

Senin Jam ke IV 12.30-14.20 Kelas B  
 Senin Jam ke V 14.20-15.50 Kelas A

Manajemen Kantor MPI S-1 Semester IV

Selasa Jam ke I 06.50-09.20 Kelas A  
 Selasa Jam ke II 09.20-11.50 Kelas B

Organisasi Lembaga Pendidikan MPI S-2 SM II

Rabu Jam ke I 07.00-09.30 Kelas B  
 Rabu Jam ke II 09.30-12.00 Kelas A

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

## INFORMASI KEGIATAN KELOMPOK

Tanggal 18 sd. 20 Mei 2021 dikoordinasikan oleh Kosma dan Ketua Kelompok

TAHAP I	TAHAP II	PROSES KEGIATAN
INDIVIDU/MAHASISWA TUSI Melakukan Riset Mini <i>(sesuai tema penelitian, dg lokasi berbeda)</i>	KELOMPOK PENJAJI Ketua Kelompok <i>(sesuai TUSI Ketua Kelompok)</i>	KELOMPOK <i>(sesuai TUSI Ketua Kelompok)</i>
1. Persiapan 2. Kelengkapan 3. Pengolahan Data 4. Penyusunan Laporan penelitian 5. Melengkapi Laporan dg POSTER 6. Format sesuai Templet Lap Riset Mini 7. Penyampaian Laporan hasil	1. Merima Laporan Peneknan 2. Bersama Anggotanya dihadiri Kosma: melukn pertimbangan KELAYAKAN Laporan penelitian/poster, yang akan dijadikan "Unggulan" Kelompok untuk dipresentasikan 3. Menyampaikan Laporan Penelitian yang dianggap "Unggulan" kepada Kelompok lain Untuk mendapat revisi, masukan, dan Kelompok lain (format Laporan Riset Mini)	1. Persiapan Akademis untuk Presentasi Webinar 2. Persiapan Teknis untuk Presentasi Webinar 3. Pembagian tugas pelaksanaan Presentasi Webinar 4. Mengformulasikan pelaksanaan Presentasi Webinar Pada WAG Kelas (bagai undangan)
TUGAS TAMBAHAN/KELOMPOK	KELOMPOK PENJANGGAH	IMPLIKASI HASIL
1. Merima tugas lain dari K. Kelompok 2. Melakukan revisi, masukan, terhadap Lap Penelitian Kelain sesuai yg ditugaskan oleh K. Kelompok/sama dg tugas kelompok	1. Merima Laporan Peneknan dari Kelompok lain 2. Melakukan revisi, masukan, terhadap Lap Penelitian Kelain (mencatat permasalahan sebagai masukan kepada Kal. Lain; Sekurang-kurangnya 10 masalah konten dan sepuluh masalah masalah teknis penulisan)	1. Mahalah Poster hasil revisi masukan dan kelain 2. Menyampaikan hasil no 1 kepada Kal. Lain 3. Menyampaikan hasil no 1 kepada Dosen
Menyusun Dokument proses untuk dijadikan sebagai Portofolio Individu	Menyusun Dokument proses untuk dijadikan Portofolio Kelompok	Menyusun Dokument proses untuk dijadikan Portofolio Kelompok

**KETERANGAN**

a. Kriteria Penilaian/pemilihan kelayakan Makalah UnggulanZ

- Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis (sitasi) serta Sistematisa penyusunan laporan (lihat acuan Templet Penulisan Makalah)
- Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi (lihat templet Poster).

b. Melakukan Finalisasi (tambah-kurang) terhadap makalah yang di UNGGUL kan (sebelum didistribusikan ke Kelompok lain)

c. Penyampaian makalah, POSTER, JURNAL UNGGULAN pada kelompok lain



MK OLP II Reg A  
+62 881-0253-20264



MK OLP II Reg B  
+62 812-8202-4571

# APAKAH KALIAN SUDAH MEMEMILIKI INI SEMUA

DIAMBIL DARI LMS....?



## INFORMASI KEGIATAN KELOMPOK

Tgl. 24 sd. 31 Mei 2021

TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III	OUPUT/ HASIL KERJA
<p><b>INDIVIDU/MAHASISWA</b> <b>Selasai sd.</b> <b>Tanggal 24 Mei 2021</b></p> <p><b>Segera kirim file lengkap:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ke Ketua kelompok semua</li> <li>Submit ke LMS (sudah tersedia slot tiap kelompok, di LMS)</li> </ol> <p>7. Penyusunan Laporan hasil</p> <p><b>TUGAS TAMBAHAN/KELOMPOK</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca tugas dari K. Kelompok</li> <li>Melakukan review, masukan, dan diskusi</li> <li>Lap. Penelitian Kallian secara yg ditugaskan oleh K. Kelompok/mana yg tugas kelompok</li> <li>Menyusun Dokument proses untuk diupload ke sebagai Portfolio Individu</li> </ol>	<p><b>KELOMPOK PENANGGANGH</b> Tanggal 20 s.d. 24 Mei 2021</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca tugas dari K. Kelompok</li> <li>Melakukan review, masukan, dan diskusi</li> <li>Lap. Penelitian Kallian secara yg ditugaskan oleh K. Kelompok/mana yg tugas kelompok</li> <li>Menyusun Dokument proses untuk diupload ke sebagai Portfolio Kelompok</li> </ol>	<p><b>KELOMPOK</b> Ketua Kelompok (sesuai TUSI Ketua Kelompok)</p> <p>Bersama Anggotanya melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Akademis untuk Presentasi Webinar</li> <li>Persiapan Teknis untuk Presentasi Webinar</li> <li>Pembagian tugas pelaksanaan Presentasi Webinar</li> <li>Mengformulasikan pelaksanaan Presentasi Webinar Pada WAG Kelas (bagian undangan)</li> </ol> <p><b>IMPLIKASI HASIL</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Makalah Poster hasil revisi masukan dari kel.lain</li> <li>Format Makalah Seminar/Jurnal siap Submisi</li> <li>Menyampaikan hasil no 1 kepada Kel. Lain</li> <li>Menyampaikan hasil no 1 kepada Dosen</li> </ol> <p>(via LMS sudah tersedia slot submit)</p> <p>Menyusun Dokument proses untuk diupload ke Portfolio Kelompok</p> <p>Aplod Templet Jurnal Hasil Penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Makalah RM-Jurnal &amp; Poster Unggulan Klp. Hasil Review/masukan dari Kel. Lain. SUDAH dipabagi</li> <li>Jadwal TO diskusi Kelompok (dikususkan dg klp. lain dikordinasikan dgn oleh Kosma &amp; PJMK) waktu tersedia 2 kali pertemuan/jadwal untuk 6 kelompok. Poster inf TO diskusi Kelas. Dibuat Oleh Kosma.</li> <li>Poster Undangan TO Dipok dilengkapi dengan petugas diskusi. Dibuat Oleh Ketua Klp (lihat Contoh Poster 1-2)</li> </ol> <p><b>PERSIAPAN</b></p> <p><b>TAHAP IV</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>TO Diskusi 2 kali</li> <li>PANEL Diskusi 1 kali</li> </ul>

### CONTOH Kerja KLP 3 sebagai Penyanggah dengan Pola T3B

**Form R1** diisi/tulis oleh 7 anggota kelompok 3 sebagai penyanggah  
**Print Screenshot** dikirim ke Fuja Nabila (petugas penyanggah kelp 3)

**Contoh: Kerja Kelompok Penyanggah TO Diskusi Kelompok Etika Komunikas**  
Kelompok 3  
Tanggal 18 Januari 2021

**2. Form R2** diisi oleh Fuja Nabila (data sesuai dari isi form R1 dari 7 anggota Kelompok 3)

**1. Semua anggota Penyanggah kelompok 3 (sebagai Klp Penyanggah)**

- mendengarkan materi yang disajikan oleh Penyaji
- menilai sesuai kisi-kisi dalam Form R-1
- menulis nilai pada kolom tersedia dalam Form R-1
- menyampaikan masukan/sanggahan sesuai penilaian
- Ditulis pada kolom tersedia (singkat-padat-jelas)**

Kirim Print Screenshot ke Petugas penyanggah

**3. Petugas Penyanggah kelompok 3 Fuja Nabila dengan T3B**

- menayangkan gambar
- menyampaikan masukan/sanggahan

Fuja Nabilakn

CONTOH KLP 1 sebagai Penyaji dengan Pola T3B



**1. Moderator** (\*\*\*) (\*\*\*  
 Sudah menulis dan memiliki POSTER susunan acara untuk ditayangkan, berisi:  
 -Pembukaan... oleh.....  
 -Penyajian Materi poster.... oleh.....  
 -Masukan/sanggahan dari 5 kelompok... oleh  
 -Tanggapan atas masukan/Kesimpulan ... oleh....  
 - Ulasan Dosen... oleh.....  
 \*(alokasi waktu keseluruhan maksimal 20 menit  
 \*\*(langsung form ini jadikan Poster tayangan pada waktunya  
 \*\*\*(Tayangan POSTER tersebut baru BICARA

**2. Penyaji (Cukup 1 orang karena bukan Imtihan)**  
 -Sudah memiliki POSTER materi yg akan ditayangkan  
 -Sudah menguasai substansi materi yang ditulis di POSTER  
 -durasi penyajian maksimal 5 menit.



**Keterangan:**  
 T3B : (Tulis ...Tampil, Tayang, Bicara)  
 T1 = Tulis/ apa yang mau dibicarakan  
 T2 = Tampil ... pakekal identitas dan ... sebagai... Tugas apa ... dari mana mengambil ... kelp  
 T3 = Tampilkan apa yang mau dibicarakan B= Baru anda bicara apa yang sudah ditulis digambarkan sebelumnya

**3. Notulen**  
 Sudah memiliki dan menguasai form templet NOTULA (ada di lampiran SOP)

**4. Penyimpul**  
 Siap memampung masukan/ sanggahan dari kelompok 2-3-4-5-6 (tulis tangan)  
 Siap menjawab masukan/ sanggahan dari kelompok 2-3-4-5-6 (tulis tangan)  
 Siap Memberi KESIMPULAN (tulis tangan)  
**TAYANGAN TULISAN TERSEBUT BARU BERICARA**

**DIBUAT OLEH KOSMA**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
 PPS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

**JADWAL DISKUSI KELOMPOK ORG LEMB PENDIDIKAN KELAS: .....**

<b>RABU, 2 JUNI 2021 TO-I</b>	
-Penyaji Klp I Judul .....	Penyanggung Klp II-III-IV
-Penyaji Klp II Judul .....	Penyanggung Klp I-III-IV
<b>RABU, 9 JUNI 2021 TO II LANJUTAN</b>	
-Penyaji Klp III Judul .....	Penyanggung Klp I-II-IV
-Penyaji Klp IV Judul .....	Penyanggung Klp I-II-III
<b>RABU, 16 JUNI 2021 DISKUSI PANEL</b>	
-Penyaji Klp I Judul .....	Penyanggung Klp II-III-IV
-Penyaji Klp II Judul .....	Penyanggung Klp I-III-IV
-Penyaji Klp III Judul .....	Penyanggung Klp I-II-IV
-Penyaji Klp IV Judul .....	Penyanggung Klp I-II-III

**WAKTU:**  
 Organisasi Lembaga Pendidikan MPI S-2  
 Rabu Jam ke I : 07.00-09.30 Kelas B  
 Rabu Jam ke II : 09.30-12.00, Kelas A

Nama: .....  
 NIM S: ..... 24/5/021

IKUTI CONTOH INI

**Organisasi Lembaga Pendidikan**  
**TATA TERTIB DISKUSI WEBINAR**  
**SELASA, 21 JUNI 2021**

**Organisasi Lembaga Pendidikan MPI S-2**  
 Rabu Jam ke I : 07.00-09.30 Kelas B  
 Rabu Jam ke II : 09.30-12.00 Kelas A

**16-Knows ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**  
 e-Learning for Knowledge Sharing

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketentuan Pelaksanaan Diskusi Panel OLP, Rabu 23 Juni 2021 (Sesuai jadwal Kuliah)

**UMUM**

- Moderator Kosma
- Notulen Umum Pj Mk/merakum keseluruhan masukan
- Durasi Waktu maksimal 1 kelompok 15 Menit (6 klp @ 15 menit) lebih cepat lebih baik

**KHUSUS:**

**Bagi Kelompok Penyaji (klp 1-2-3-4)**

- Moderator dari kelompok tidak Ada/sudah oleh Kosma
- Penyaji Materi/poster tetap orang yang diunggulkan dengan sarat Poster sudah Perbaikan sesuai arahan pada TO, cara penyajian lebih dioptimalkan
- Notulen tetap/initi merangkum masukan/sanggahan dari kelompok lain

**Bagi Kelompok Penyanggung (klp 1-2-3-4)**

- Petugas/juru bicara/penyampai diusahakan orang yang belum kebagian tugas itu pada waktu TO

Poster Sanggahan lebih lengkap, Judul, Identitas, posisi penempatan

Bandung, 15 Juni 2021  
 H. A. Rusdiana

**REVIEW MAKALAH KELOMPOK I, II & IV DARI KELOMPOK III**

## LEMBAR MASUKAN



Dibuat Oleh

Nama : M Ihsan Alhusaeni Hijaz

NIM :2200060010, Kelompok 3 / II / A

Dikerjakan tanggal ; 22 Mei 2021

Makalah yang di periksa:

Kelompok : 2

Judul makalah : Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid 19 Di MTs. Salafiyah Purwakarta

Berikut temuan dan komentar yang diberikan ;

NO	Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	<p>Penulisan Judul Makalah sebaiknya disesuaikan tata letak bacaannya. Sebelum dikoreksi:</p> <p style="text-align: center;">Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid 19 di MTs. Salafiyah Purwakarta</p> <p>Setelah dikoreksi sebaiknya menjadi seperti ini:</p> <p style="text-align: center;">Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid 19 di MTs. Salafiyah Purwakarta</p>		√
2	<p>Penulisan Identitas kelompok tidak disertai identitas kelas, contoh “Kelompok 2 Kelas : smt 2/Reg-A” sesuai dengan petunjuk dan teknis yang telah diberikan oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan</p>		√

3	Penulisan identitas kelompok tidak disertai identitas ketua / anggota pada setiap anggotanya, contoh “Fenti Mustautinah (Ketua Kelompok)” sesuai dengan petunjuk dan teknis yang telah diberikan oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan		√
4	Tulisan ABSTRAK seharusnya di bold atau ditebalkan sedangkan pada makalah yang dibuat oleh kelompok 2 tidak ditebalkan		√
5	Penomoran untuk halaman yang ada tulisan BAB diletakkan di tengah bawah bukan di samping kanan seperti yang ada di makalah kelompok 2		√
5	Pengejaan Bahasa Inggris atau Indonesiannya harap diperhatikan lagi, contoh: Pandemi menjadi Pandemic	√	
7	Lazimnya dalam satu paragraf berisi 4 baris	√	
8	Tulisan dalam Bahasa Inggris seharusnya dicetak miring ( <i>italic</i> )	√	
9	Abstrak dibuat satu spasi sesuai dengan Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Tahun 2020 hlm 45 poin 3 (jarak dan baris)		√
10	Pada bagian Rumusan Masalah, diakhir kata seharusnya diakhiri dengan tanda tanya sedangkan di Tujuan Penelitian diakhiri dengan tanda titik		√

Bandung, 22 Mei 2021



**M. Ihsan Alhusaeni Hijaz**  
NIM. 2200060010

## Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan

### Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang

*(Educational Institution Organization Environment*

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang)*

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah

Organisasi Lembaga Pendidikan



Disusun Oleh :

Kelompok 1

Aam Syamsiah	2200060001
Agus Akmaludin	2200060002
Dasem Miyasi	2200060003
Diah Sulthonah Fitaloka	2200060004

**Commented [u1]:** Penulisan Judul Makalah tidak menggunakan jenis UPPERCASE atau huruf kapital sesuai contoh dari dosen pengampu

**Commented [u2]:** Penulisan Identitas kelompok tidak disertai identitas kelas, misalkan "Kelompok 1 Kelas : smst 2/Reg-A" sesuai juknis yang telah diberikan oleh Dosen Pengampu

**Commented [u3]:** Penulisan identitas kelompok tidak disertai identitas ketua / anggota pada setiap anggotanya, misalkan "Aam Syamsiah (Ketua Kelompok)" sesuai juknis yang telah diberikan oleh Dosen Pengampu

**PROGRAM SUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

**BANDUNG**

**2021**

## **ABSTRACT**

*The educational environment is an institution or institution in which education takes place. This environment will affect the ongoing educational process. Therefore, this study aims to determine the organizational environment of Islamic education institutions in MTs Negeri 6 Sumendang. The method used in this research is the qualitative method, which is more concerned with the aspects of the process than the results. The type of this research is descriptive analysis, namely the type of research that clearly describes the research problem in the discussion and conclusion. The results of the data analysis describe that there are 3 important points, namely the concept of institutional organization, levels, types and trends of institutions and organizations of Islamic educational institutions. The results of this study can be used as related to the online learning process and seen from the aspect of the organizational environment, it is very supportive for the progress of both the school and the community. In other words, these institutions have a positive influence on the surrounding community. These three points are carried out as well as possible so that it will create an environment and a significant influence on education that is more effective and efficient.*

**Keywords:** *Environment, Organization, Institution.*

## **ABSTRAK**

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam yang ada di MTs Negeri 6 Sumendang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, dimana lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan. Hasil analisis data mendeskripsikan bahwa terdapat 3 poin penting yaitu tentang konsep organisasi kelembagaan, tingkatan, tipe dan trend kelembagaan dan organisasi lembaga pendidikan islam. Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terkait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar. Ketiga poin tersebut ketiga dijalankan dengan sebaik mungkin maka akan terciptanya lingkungan dan pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** *Lingkungan, Organisasi, Kelembagaan.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesaiya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sebagai sebuah wacana yang tidak ada habisnya dibahas, Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

Atas dasar kenyataan itu, maka lingkungan pendidikan harus ditata dan dirawat hingga kelihatan bersih dan rapih. Lingkungan harus dipandang sebagai bagian dari pendidikan. Lingkungan harus dijadikan factor penting untuk membentuk pribadi anak-anak atau mahasiswa yang belajar di sekolah atau kampus. Sekolah atau kampus tidak boleh dibiarkan kotor dan tidak terurus. Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya terjaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian dan keindahan. Oleh sebab itu sekolah atau kampus tidak boleh menampakan kekumuhan.

Sekolah/Madrasah sebagai arena berperilaku di suatu lingkungan organisasi lembaga pendidikan yang dapat berperan untuk mewujudkan terciptanya kehidupan lingkungan yang baik dalam lingkup sekolah dan masyarakat kelak. Proses pendidikan di sekolah memainkan peranan penting dalam mewujudkan visi tersebut. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami Bpk Dr. H. Rusdiana, Drs., M.M. yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang "Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan" ini.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 14 Mei 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>3</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>5</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>5</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Konsep Lingkungan Organisasi Kelembagaan .....	8
B. Tingkatan, Tipe, Dimensi dan Trend Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam .....	11
C. Organisasi Lembaga Pendidikan.....	18
<b>BAB III</b> .....	<b>20</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
A. Metode Pendekatan Masalah.....	20
B. Unit Analisis.....	20
1. Subjek Penelitian.....	20
2. Informasi Penelitian .....	20
3. Lokasi Penelitian.....	21
C. Metode Pengumpulan Data .....	21
D. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV</b> .....	<b>24</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>24</b>
A. Deskripsi data Hasil Penelitian .....	24
1. Inti dari Tujuan (1).....	27
2. Inti dari Tujuan (2).....	27
3. Inti dari Tujuan (3).....	28
B. Pembahasan/Diskusi .....	28
1. Inti dari Tujuan (1).....	28
2. Inti dari Tujuan (2).....	30
3. Inti dari Tujuan (3).....	31
<b>BAB IV</b>	
<b>KESIMPILAN</b> .....	<b>33</b>
A. Kesimpulan .....	33
B. Implikasi.....	33
C. Rekomendasi .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>36</b>
B. Inti dari Tujuan (1).....	1
C. Inti dari Tujuan (2).....	1
A. Inti dari Tujuan (3).....	1

**METHODS ..... 20**  
**RESULTS ..... 21**  
**DISCUSSION and CONCLUSIONS ..... 21**

**Commented [u4]:** Penomoran pada daftar isi mohon dikoreksi lagi urutan Angka/Abjadnya, tepatnya pada poin daftar pustaka

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. Sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh di lingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku di suatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

Atas dasar kenyataan itu, maka lingkungan pendidikan harus ditata dan dirawat hingga kelihatan bersih dan rapih. Lingkungan harus dipandang sebagai bagian dari pendidikan. Lingkungan harus dijadikan factor penting untuk membentuk pribadi anak-anak atau mahasiswa yang belajar di sekolah atau kampus. Sekolah atau kampus tidak boleh dibiarkan kotor dan tidak terurus. Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya terjaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian dan keindahan. Oleh sebab itu sekolah atau kampus tidak boleh menampilkan kekumuhan.

MTsN 6 Sumedang merupakan tempat penelitian yang tepat untuk konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan, dikarenakan dalam suatu lingkungan masih ada perbedaan yang harus diteliti dalam lingkungan tersebut. Salah satu permasalahan yang terdapat di MTsN 6 Sumedang ialah factor lingkungan dari segi ekonomi dan jangkauan sehingga peserta didik dan kualitas lembaga pendidikan masih membutuhkan bantuan dari beberapa pihak.

Disamping permasalahan diatas, lembaga tersebut tetap diminati peserta didik setempat walaupun jaraknya sangatlah jauh. Lembaga tersebut merupakan satu

satunya lembaga madrasah negeri di daerah tersebut dikarenakan lingkungannya yang sangat jauh dari perkotaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan di MTS Negeri 6 Sumedang**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep organisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang?
2. Bagaimana tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang?
3. Bagaimana organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mengetahui konsep organisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang
2. Mengetahui tingkatan, tipe dan trend Kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang
3. Mengetahui organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang

### **D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam lingkungan organisasi lembaga pendidikan.

1. **Manfaat Teoritis**
  - a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dalam pengembangan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan
  - b. Memberikan informasi pembanding dalam penggunaan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan
2. **Manfaat Praktis**

**Commented [u5]:** Tidak adanya rumusan makalah terkait masa pandemi covid-19 sesuai judul yang diberikan sebelumnya, misalkan “bagaimana organisasi di MTs N 6 Sumedang pada masa pandemi?”

- a. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pegawai – pegawai, guru – guru dalam Dinas Pendidikan sebagai bahan masukan terkait pentingnya kualitas lingkungan terhadap organisasi lembaga di suatu pendidikan.
- b. Memahami factor – factor yang dapat mempengaruhi lingkungan di suatu organisasi lembaga pendidikan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dan dikembangkan lagi guna kepentingan tentang pendidikan yang lebih luas lagi.

**Commented [u6]:** Tidak ditemukan manfaat teoritis maupun praktis bagi masyarakat sesuai yang penulis cantumkan pada abstrak

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Lingkungan Organisasi Kelembagaan**

Pendidikan yang berada dalam sebuah lingkungan lembaga akan dikelola oleh sumber daya yang beragam dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri. Hal itu menunjukkan bahwa diperlukan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan pendidikan. Empat fungsi dalam manajemen tersebut adalah perencanaan, pengembagaan, pelaksanaan. Sehingga keempat fungsi ini dibutuhkan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, tanpa mensampingkan faktor lingkungan sebagai penentu keberhasilan pencapaian hasil. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Lingkungan pendidikan diyakini sebagai penentu keberhasilan pencapaian hasil proses pendidikan yang optimal.

Secara etimologis kata "lingkungan" dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku individu dan kelompok"<sup>1</sup>. Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa "lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan".<sup>2</sup> Secara harfiah lingkungan adalah segala sesuatu yang mengitari kehidupan, baik berupa fisik seperti alam jagat raya dengan segala isinya, maupun berupa non-fisik, seperti suasana kehidupan beragama, nilai-nilai dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang berkembang, serta teknologi.<sup>3</sup>

Dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan

---

<sup>1</sup> Rusdiana, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 49

<sup>2</sup> Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" *Jurnal Tinta*, 1:2, (September 2019),19

<sup>3</sup> Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010), 291.

yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak, kejadian- kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungandengan seseorang. Se jauh mana seseorang berhubungan dengan lingkungannya, se jauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh pendidikan kepadanya. Tetapi keadaan itu tidak selamanya bernilai pendidikan, artinya mempunyai nilai positif bagi perkembangan seseorang, karena bisa saja malah merusak perkembangannya.<sup>4</sup>

Lebih spesifik Hall, mendefinisikan "Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi"<sup>5</sup>. Lingkungan merupakan segala sesuatu dari organisasi yang berupa teknologi (pengetahuan dan yang harus diantisipasi), produk, konsumen, keadaan geografi, ekonomi, politik, dan keadaan meteorologi dimana organisasi berada. Lingkungan (organisasi) didefinisikan oleh Robbin,<sup>6</sup> sebagai segala sesuatu yang berada diluar organisasi.

Namun, bukan hanya berada di luar organisasi, menurut Kusdi, "sesuatu atau hal-hal tersebut turut memiliki pengaruh terhadap kehidupan organisasi"<sup>7</sup>. Lebih Jelas, Nikels et.al., menyebutkan bahwa "lingkungan terdiri atas faktor-faktor sekitar yang dapat membantu atau menghambat perkembangan keberlangsungan usaha".<sup>8</sup> Merujuk pada pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa terdapat dua poin penting dengan apa yang dimaksudkan dengan lingkungan, yaitu:<sup>9</sup> Pertama lingkungan adalah Segala sesuatu atau seluruh elemen yang berada di luar organisasi. Kedua, Segala sesuatu atau seluruh elemen yang memiliki pengaruh terhadap organisasi. Jadi, jika didefinisikan secara utuh, lingkungan organisasi

---

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 63-64.

<sup>5</sup> Hall, Edward T. *The Hidden Dimension*. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966), 199

<sup>6</sup> Stephen P. Robbins, *Organizations Theory: Structure, Design and Application*. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994), 226

<sup>7</sup> Kusdi, *Teori Organisasi dan Administrasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 62

<sup>8</sup> William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. *Pengantar Bisnis: Understanding Business*. (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 13.

<sup>9</sup> Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" *Jurnal Tarbiyatuna*. 2 : 1 (Januari .2017), 3

adalah seluruh elemen yang terdapat di luar organisasi yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi organisasi.

Pendidikan Islam itu”adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia, serta sumber daya manusia menuju terbentuknya manusia yang seluruhnya sesuai dengan syari’at Islam”.<sup>10</sup> Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam adalah “proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat”<sup>11</sup>

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Menurut Abuddin Nata, kajian lingkungan pendidikan Islam (tarbiyah Islamiyah) biasanya terintegrasi secara implisit dengan pembahasan mengenai macam-macam lingkungan pendidikan. Namun dapat dipahami bahwa lingkungan pendidikan Islam adalah suatu lingkungan yang di dalamnya terdapat ciri-ciri ke-Islaman yang memungkinkan terselenggaranya pendidikan Islam dengan baik.<sup>12</sup>

Suhada, dalam kanjiannya, menyatakan bahwa;<sup>13</sup>. ”secra inplisit dalam al-Qur’an tidak dikemukakan penjelasan tentang lingkungan pendidikan Islam, kecuali lingkungan pendidikan yang terdapat dalam praktek sejarah yang digunakan sebagai tempat terselenggaranya pendidikan, seperti masjid, rumah, sanggar para sastrawan, madrasah, dan universitas.” Meskipun lingkungan seperti itu tidak disinggung secara langsung dalam al-Qur’an, akan tetapi al-Qur’an juga menyinggung dan memberikan perhatian terhadap lingkungan sebagai tempat sesuatu” Seperti dalam menggambarkan tentang tempat tinggal manusia pada

---

<sup>10</sup> Suhada “Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an” Jurnal Hikmah, XIII: 1, (Jajuari, 2017), 4

<sup>11</sup> Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399

<sup>12</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.

<sup>13</sup> Suhada “Lingkungan Pendidikan, 5

umumnya, dikenal istilah al-qaryah<sup>14</sup> yang diulang dalam al-Qur'an sebanyak 54 kali”.

## **B. Tingkatan, Tipe, Dimensi dan Trend Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**

### 1. Elemen lingkungan lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan juga harus memperhatikan lingkungannya baik internal maupun eksternal sebagai bagian dari upaya pencapaian tujuannya dengan cara menganalisa lingkungan strategisnya (strategic analysis). Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh-pengaruh kunci serta pemilihan strategi yang sesuai dengan ketidakpastian, perubahan, dan tantangan yang berasal dari lingkungan.<sup>15</sup> Pada Prinsipnya Lingkungan lembaga pendidikan terdiri dari lingkungan internal dan eksternal.

#### a. Lingkungan Eksternal

James A.F. Stoner mendefinisikan lingkungan eksternal terdiri atas unsur-unsur yang berada di luar suatu lembaga, yang relevan pada kegiatan lembaga itu.<sup>16</sup> Lingkungan eksternal dibagi menjadi:

- 1) Lingkungan eksternal mikro: pelanggan, pesaing, pemasok, pemerintah, lembaga keuangan.
- 2) Lingkungan eksternal makro: keadaan ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya.

Selanjutnya Chuck Williams, menambahkan lingkungan eksternal menjadi lingkungan yang berubah yaitu angka kecepatan dari perubahan lingkungan umum dan khusus perusahaan baik perubahan yang stabil maupun perubahan yang dinamis.<sup>17</sup> Lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada diluar lembaga. Menurut Chuck Williams, lingkungan eksternal adalah semua kejadian diluar

---

<sup>14</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan, 164

<sup>15</sup> Umam.” Lembaga Pendidikan, 20

<sup>16</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

<sup>17</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin)., Jakarta.Salemba Empat, 2001) 61

perusahaan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perusahaan.<sup>18</sup> Selain itu Hani Handoko, mengatakan bahwa lingkungan eksternal terdiri dari unsur-unsur diluar perusahaan yang sebagian besar tak dapat dikendalikan dan berpengaruh dalam pembuatan keputusan oleh manajer.<sup>19</sup>

b. Lingkungan Internal

Lingkungan internal adalah kejadian dan kecenderungan dalam suatu lembaga yang mempengaruhi manajemen, karyawan dan budaya lembaga. Mada Sutafa, mengidentifikasi elemen-elemen lingkungan yang mempengaruhi organisasi.

- 1) Sub sistem produksi, yang melaksanakan pembuatan produk atau jasa yang merupakan output organisasi.
- 2) Sub sistem perbatasan (boundary spanning), yang menangani transaksi yang terjadi pada batas antara organisasi dengan
- 3) Lingkungan yang terdiri perbatasan pada sisi input dan perbatasan pada sisi output.
- 4) Sub sistem pemeliharaan (maintenance), yang bertugas menjaga kelancaran operasi organisasi.
- 5) Sub sistem penyesuaian (adaptasi), yang melakukan perubahan organisasi terhadap perubahan lingkungan, untuk melihat
- 6) Permasalahan, kesempatan, perubahan dan mengatur adaptasi terhadap perubahan tersebut.
- 7) Sub sistem pengarah (manajemen), yang terpisah, berfungsi sebagai pengarah dari keseluruhan sub sistem lainnya untuk
- 8) Penentuan arah, strategi, tujuan dan kebijakan, mengembangkan organisasi dan mengatur serta mengkoordinasikan.

---

<sup>18</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin), Jakarta.Salemba Empat, 2001) 55.

<sup>19</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

## 2. Tingkatan lingkungan

Secara teoritik, lingkungan organisasi ini memiliki beberapa tingkatan. Scott, menyebut ada empat tingkatan lingkungan (level of environments), yaitu<sup>20</sup>:

### a. Populasi organisasi.

Konsep populasi organisasi ini dipergunakan untuk menunjuk suatu tingkat lingkungan yang terdiri dari beberapa kumpulan (agregat) organisasi yang memiliki beberapa kesamaan. Sebagai contoh, organisasi pendidikan menunjuk pada berbagai bentuk sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, mulai dari sekolah umum sampai sekolah kejuruan/keahlian. Dalam hal ini, organisasi pendidikan memiliki beberapa kesamaan, terutama dari segi fungsi dan adanya pola dari kegiatan organisasi, yang mentransformasikan masukan menjadi keluaran organisasi yang memiliki beberapa kesamaan ini mempunyai elemen-elemen kompetensi yang dominan, misalnya semua organisasi pendidikan melakukan kompetensi dalam hal pengajaran bagi para siswanya.

### b. Wilayah organisasi

Konsep wilayah organisasi ini menunjuk pada hubungan-hubungan yang terjadi diantara sejumlah organisasi, baik dalam tipe yang sama maupun dengan tipe organisasi yang berlain-lainan, yang berada dalam suatu wilayah geografis tertentu. Konsep ini lebih menekankan lingkungan organisasi bukan pada unit organisasi secara individual atau suatu karakteristik dari kumpulan organisasi, tetapi pada jaringan hubungan diantara berbagai organisasi, baik dengan tipe yang sama maupun dengan tipe yang berbeda-beda.

### c. Organisasi fungsional

Konsep organisasi fungsional menunjuk pada suatu bidang lingkungan organisasi yang berbeda dengan konsep wilayah organisasi. Konsep ini menunjuk pada suatu hubungan antar organisasi atas dasar suatu fungsi tertentu. Sebagai contoh, system industri yang memproduksi karya seni, misalnya perusahaan

---

<sup>20</sup> Scott, W. R. *Organizations: Rational, Natural and Open Systems* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1981), 121.

penerbitan, rumah produksi film atau studio film, industry rekaman, perusahaan iklan dan sebagainya. Pada sistem ini terdapat hubungan yang fungsional, dimana semua organisasi produksi itu

### 3. Dimensi

Suatu organisasi tumbuh dan berkembang dalam suatu lingkungan tertentu dan memiliki hubungan yang bersifatresiprokal atau timbal balik dengan lingkungan dimana organisasi itu berada. Scott (dalam Rusdiana), menjelaskan, secara umum, dimensi lingkungan organisasi dalam hubungannya dengan tumbuh dan berkembangnya suatu organisasi, lingkungan dimana organisasi itu berada dapat dipilah menjadi dua dimensi, yaitu:<sup>21</sup>

- a. Dimensi lingkungan yang dipandang sebagai karakteristik dasar (Basic characteristic) lingkungan organisasi. Dalam hal ini akan dikaji beberapa karakteristik dasar lingkungan yang memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan organisasi. Atau dengan kata lain, dalam dimensi pertama ini akan dikaji kondisi-kondisi umum lingkungan yang melatar belakangi perkembangan suatu organisasi. Karena merupakan kondisi umum, maka cakupan dari karakteristik dasar ini relatif luas dan menggambarkan suatu kondisi umum yang terjadi dalam masyarakat dimana organisasi itu berada.
- b. Dimensi lingkungan yang secara langsung berpengaruh terhadap perkembangan organisasi. Dalam hal ini dimensidimensi lingkungan yang dimaksud lebih khusus dan rinci. Hal ini berbeda dengan dimensi yang pertama yang berupa karakteristik dasar dan lingkungan, yang berupa kondisi umum lingkungan. Pada dimensi yang kedua ini dimensi lingkungan yang dimaksud lebih secara jelas menggambarkan adanya kaitan yang erat dan langsung antara dimensi lingkungan dengan perkembangan organisasi.

### 4. Trend perkembangan lembaga pendidikan islam

---

<sup>21</sup> Rusdiana, Pengembangan Organisasi, 56

Terdapat beberapa variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison dalam Nasukah,<sup>22</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya.

a. skill – specific education

Skill-specific education atau dikenal sebagai pendidikan berbasis kompetensi (competency based education). Inovasi yang terjadi di dunia pendidikan akhir-akhir ini terfokus pada pengembangan skill tertentu yang diharapkan dimiliki oleh outcome pendidikan. Sebuah skill pendidikan mampu memfasilitasi pembelajaran peserta didik akan kemampuan teknis atau pengetahuan akan suatu topik spesifik yang diukur melalui kriteria performance tertentu pula. Adanya kebutuhan masyarakat akan penguasaan skill tertentu yang harus dimiliki outcome pendidikan merupakan salah satu variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan strategi kedepannya.

b. Learning – on – the – go

Learning-on-the-go atau dikenal sebagai mobile learning atau m-learning meski bukan ide yang terlalu baru akan tetapi totalitas pelaksanaan misalnya kemampuan jaringan dan aplikasi-aplikasi membuat pembelajaran model ini masih belum menjadi realitas. Kebutuhan masyarakat akan kemampuan penguasaan teknologi yang harus dimiliki output lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu variabel yang dapat menjadi strategi lembaga pendidikan Islam untuk dapat bersaing. Penguasaan teknologi menjadi salah satu upaya menguasai tantangan yang diberikan oleh jaman. Hal inilah yang harus mampu “ditangkap” oleh pengelola lembaga pendidikan Islam melalui analisis eksternalnya. Disamping itu,

---

<sup>22</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

terdapat pergeseran perilaku pelanggan pendidikan di Indonesia. Seperti yang diungkapkan Azyumardi Azra yang dikutip oleh Mujamil Qomar: <sup>23</sup> (1) apabila dulu masyarakat malu memasukkan anaknya ke sekolah Islam, sekarang malah berburu khususnya sekolah Islam yang maju. (2) Minat masyarakat muslim terhadap lembaga pendidikan Islam belakangan ini telah bergeser dari pertimbangan ideologis menuju pertimbangan rasional.<sup>24</sup>

c. Economic motive, family

Pemilihan sekolah Islam tidak hanya karena identitas keIslamannya tetapi lembaga pendidikan Islam yang dikelola secara profesional yang maju baik dari segi akademik maupun non akademik. Bahkan motif ekonomi, keluarga yang berasal dari golongan menengah ke atas adalah mencari lembaga pendidikan yang terjamin mutu akademik dan kepribadiannya. Artinya: "bidang ekonomi-psikologi-sosial memberikan tren baru variabel lingkungan eksternal yang harus disadari dan direspon oleh pengelola lembaga pendidikan Islam dan diwajantahkan dalam bentuk strategi-strategi pengembangan lembaga pendidikan Islam".<sup>25</sup>

5. Model – model lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam

Menurut Wright et.al. "lingkungan internal organisasi (khususnya dalam sebuah perusahaan) merupakan sumberdaya organisasi yang akan menentukan kekuatan dan kelemahan organisasi"<sup>26</sup>. Lingkungan internal ini perlu dianalisis untuk mengetahui kekuatan (strength) dan kelemahan (weaknesses) yang ada dalam organisasi. Sumberdaya perusahaan ini meliputi sumberdaya manusia, sumberdaya perusahaan dan sumberdaya fisik. Hal senada juga diungkapkan Murniati dan Usman, bahwa; "lingkungan internal terdiri dari variabel-variabel (kekuatan dan

---

<sup>23</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 45.

<sup>24</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen...*, hlm. 45.

<sup>25</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 32

<sup>26</sup> Peter Wright etal. *Strategic Management: Concepts and Cases*, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996), 52.

kelemahan) yang ada di dalam organisasi, tetapi biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak”<sup>27</sup>

a. Lingkungan internal LPI

Komponen pertama yang harus dianalisis dalam lingkungan LPI adalah adalah internal environment yaitu organisasi pendidikan itu sendiri. Menurut Evans<sup>28</sup>, ”Internal environment dibentuk oleh seluruh kelompok internal sekolah, seperti tim manajemen puncak (kepala sekolah dan ketua yayasan), manajemen tingkat menengah seperti kepala bidang, staf pengajar, staf administrasi seperti sekretaris, staf domestik seperti bagian pelayanan, dapur serta cleaning service” Murid juga merupakan bagian dari lingkungan internal sekolah selain juga orang tua dan komite sekolah. Seluruh kelompok-kelompok tersebut akan membentuk atmosfer internal serta budaya sekolah yang unik.

b. Lingkungan Mikro LPI

- 1) Pesaing (competitors)
- 2) Pelanggan (customers)
- 3) Perantara (intermediaries)
- 4) Public (public)

c. Lingkungan Makro LPI

Dalam kajian manajemen strategik, para ahli menyebut lingkungan makro dengan nama yang berbeda-beda antara lain Lingkungan jauh (remote environment), Lingkungan ini menurut Pearce dan Robinson,<sup>29</sup> terdiri atas faktor-faktor yang berasal dari luar, dan biasanya tidak terkait dengan situasi operasi suatu perusahaan, antara lain ekonomi, sosial, politik, teknologi, dan ekologi. Kotler menyebut ada enam faktor yaitu demografi, ekonomi, alam, teknologi, politik dan budaya<sup>30</sup>.

---

<sup>27</sup> Murniati dan Nasir Usman, Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), 46

<sup>28</sup> Evans, Ian G. Marketing For School. New York: Cassel. 1995), 13

<sup>29</sup> John A. Pearce dan Richard B. Robinson, Manajemen strategi. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014), 112

<sup>30</sup> Philip Kotler, Marketing Essentials. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), 84.

Dalam konteks pendidikan, Evans, menyebut lingkungan sekolah makro sekolah terdiri atas kekuatan-kekuatan antara lain:<sup>31</sup> demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio kultural, ekologi dan teknologi.<sup>32</sup> Dari pendapat-pendapat ahli di atas, artikel ini memfokuskan pada analisis lingkungan makro berdasarkan pendapat dari Evans, yaitu: demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio-kultural, ekologi, dan teknologi.

### **C. Organisasi Lembaga Pendidikan**

#### **1. Macam-macam lingkungan pendidikan islam**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada ketentuan umum, dinyatakan bahwa: (1) Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. (2) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (3) Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.<sup>33</sup>

Atas dasar itu, maka, Nasukah, dalam kajiannya "Analisis Lingkungan Pendidikan Islam", mengemukakan bahwa lingkungan Pendidikan Islam, terdiri dari:<sup>34</sup>

- a. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan islam
- b. Sekolah/madrasah sebagai lingkungan pendidikan islam
- c. Masjid sebagai lingkungan pendidikan islam
- d. Masyarakat sebagai lingkungan pendidikan islam
- e. Lingkungan alam sebagai sumber belajar

---

<sup>31</sup> Ian G. Evans, Marketing..., 18

<sup>32</sup> Alina Filip, A Global ..., . 1555

<sup>33</sup> Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. (Bab I, Pasal 1), 47.

<sup>34</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 28



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Untuk dapat meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah negeri 6 Sumedang yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*<sup>35</sup>.

Penelitian kualitatif lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan.

##### **B. Unit Analisis**

###### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sarana dan prasarana Mts Negeri 6 Sumedang, Bpk Asep Rusnadi, S.Pd.I. Dikarenakan mempunyai informasi mendalam terkait lingkungan di dalam organisasi lembaga pendidikan khususnya di MTs Negeri 6 Sumedang.

###### **2. Informasi Penelitian**

Informasi tambahan dalam penelitian dilakukan pada masa pandemi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku dan berjaga jarak. Dalam

---

<sup>35</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9

penelitian ini berfokus pada lingkungan organisasi lembaga pendidikan khususnya berbasis islam.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 sumedang yang beralamatkan di Dusun Gamlung, RT.04 RW 06. Desa Pamulihan, Kab. Sumedang, Jawa Barat (45362). Alasan memilih sekolah ini dikarenakan masih jarangya sekolah negeri dan berbasis islami di daerah lingkungan tersebut.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, menganalisisi, mengolah, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penilaian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>36</sup>

#### **1. Observasi Partisipan**

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

---

<sup>36</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

## 2. Perekaman

Perekaman dilakukan ketika peristiwa itu terjadi. Menggunakan recorder mobile.

3. Wawancara. Dilakukan dengan face to face dikarenakan sedang berjaga jarak dan situasi dan kondisi yang sedang tidak ramai. Dengan menggunakan beberapa pertanyaan dan di jawab ketika wawancara berlangsung.

### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis itu dimulai tepat pada saat penyediaan data tertentu yang relevan selesai dilakukan dan analisis yang sama diakhiri atau dipandang boleh berakhir manakala kaidah yang berkenaan dengan objek yang menjadi masalah itu telah ditemukan. Selama peneliti belum menemukan kaidah yang berkenaan dengan masalahnya, selama itu pula analisis masih tetap layak dan perlu dikerjakan.

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono<sup>37</sup> menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “*Grounded*”, namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.

Dalam upaya memecahkan masalah, peneliti tentu saja harus menelusuri lika-likunya. Dalam menelusuri itulah peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis itu dimulai tepat pada saat

---

<sup>37</sup> Sugiyono, 245

penyediaan data tertentu yang relevan selesai dilakukan dan analisis yang sama diakhiri atau dipandang boleh berakhir manakala kaidah yang berkenaan dengan objek yang menjadi masalah itu telah ditemukan. Selama peneliti belum menemukan kaidah yang berkenaan dengan masalahnya, selama itu pula analisis masih tetap layak dan perlu dikerjakan.

Dalam menelusuri peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi data Hasil Penelitian**

a. Profil Sekolah

1) Data Madrasah

Nama Madrasah : MTs Negeri 6 Sumedang  
NPSN : 20278973  
NSM : 121.1.32.11.0006  
Kode Satuan : 674622  
NPWP : 00.123.074.7-446.000  
Akreditasi : A  
No Akreditasi : 02.00/111/BAP-SM/SK/X/2015  
Alamat : Dusun Gamlung, RT 04  
Desa : Pamulihan  
Kecamatan : Pamulihan  
Kabupaten : Sumedang  
Provinsi : Jawa Barat  
Kode Pos : 45362  
Titik Koordinat : -6.876306, 107 .896203

2) Visi

“Terwujudnya Madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan umum dan keagamaan serta pengembangan diri berciri khas agama Islam untuk melahirkan lulusan yang berkualitas dan berakhlakul karimah”.

3) Misi

- a. Menjalin ukhuwah Islamiah antara madrasah dengan masyarakat
- b. Memberi kesempatan yang sama kepada semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan

- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam penerapan ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi, olah raga dan seni budaya melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- d. Menumbuh kembangkan kesadaran untuk membentuk kepribadian yang islami melalui kegiatan pembiasaan
- e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

4) Sejarah

Keberadaan MTs Negeri 6 Sumedang sebagai bagian integral dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hadir begitu saja, melainkan melalui suatu proses perjalanan yang relatif cukup panjang. Bermula dari berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah pada tahun 1969/1970 atas prakarsa para tokoh pendidik, tokoh agama dan masyarakat.

Dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah kemudian menjadi MTs GUPPI Cimasuk dibawah naungan Yayasan GUPPI dan mendapai piagam terdaftar dari Departemen Agama Provinsi Jawa Barat tanggal 21 Februari 1981.

Tahun 2009 MTs GUPPI Cimasuk berubah status menjadi Negeri dengan nama MTs Negeri Pamulihan melalui Keputusan Menteri Agama No. 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 MTs Negeri. Selanjutnya terhitung sejak tanggal 27 Juli 2015, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2015, Madrasah Tsanaawiyah Negeri (MTsN) Pamulihan Kab. Sumedang berubah namanya menjadi MTs Negeri 6 Sumedang.

5) Sarana dan Prasarana

<b>Uraian Sarana</b>	<b>Kuantitas</b>
<b>Tanah</b>	3.132 m <sup>2</sup>
Bangunan	1.205 m <sup>2</sup>
Lapangan olahraga	756 m <sup>2</sup>
Halaman	700 m <sup>2</sup>

Belum digunakan	471 m <sup>2</sup>
<b>Bangunan</b>	
Ruang kelas	11 Ruang (891 m <sup>2</sup> )
Ruang guru	1 ruang (81 m <sup>2</sup> )
Ruang TU	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Ruang Kepala	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Perpustakaan	1 ruang (27 m <sup>2</sup> )
Laboratorium IPA	1 ruang (80 m <sup>2</sup> )
<b>Peralatan Komputer</b>	
PC Server	30 unit
PC	20 unit
Laptop	12 unit
Printer	5 unit

6) Data Guru

PNS			Non PNS			Total
L	P	Jml	L	P	JML	
10	2	12	4	9	13	25

7) Data Siswa

Kelas	Rekap Awal		Jumlah
	L	P	
VII	75	63	138
VIII	55	71	126
IX	66	67	133
Jumlah	196	201	397

b. Jadwal dan waktu penelitian

No	Tanggal	Keterangan
----	---------	------------

1	08 April 2021	Meminta izin penelitian kepada pihak sekolah
2	12 April 2021	Melakukan observasi dan wawancara kepada Wakasek Sarana dan Prasarana

c. Tahapan Penelitian

No	Keterangan	Tanggal
1	Meminta izin penelitian	08 April 2021
2	Observasi	12 April 2021
3	Penelitian Wawancara	12 April 2021

**1. Inti dari Tujuan (1)**

Pertanyaan terkait dengan konsep organisasi kelembagaan di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban dari narasumber “Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro’at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lemabag ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di off kan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.”

**2. Inti dari Tujuan (2)**

Pertanyaan terkait tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban narasember “terkait trend pembelajaran kami selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pebelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya endiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti

organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Akan tetapi sekarang tidak adanya UN maka nanti akan ada perubahan pemfokusan terkait persiapan untuk kelas IX. Untuk organisasi terkait dengan masyarakat kami sudah bekerja sama dengan masyarakat apabila ada acara sekolah kita selalu melibatkan warga baik dari segi perizinan maupun aktivitas di sekolah. Ada beberapa sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terkait ekonomi masyarakat sini bisa terbilang menengah kebawah. Maka dari itu kami pihak sekolah sangatlah membutuhkan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk tercapainya lingkungan sekolah dan belajar yang tenang dan sejahtera.”

### **3. Inti dari Tujuan (3)**

Pertanyaan terkait organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban narasumber “adapun organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro’at dan sholawat, adapun organisasi lainya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara kerohanian Islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesuksesan anak anaknya”.

## **B. Pembahasan/Diskusi**

Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu aspek kajian teoretis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil.

### **1. Inti dari Tujuan (1)**

#### **a. Aspek Kajian Teoretis**

Secara etimologis kata ”lingkungan” dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi

tinkahlaku individu dan kelompok”<sup>38</sup> Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa ”lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”. hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana Mts Negeri 6 Sumedang memberikan beberapa fasilitas berorganisasi untuk mempengaruhi lingkungan sekolah agar aktif, sesuai ketertarikan siswa tersebut. Yang mana organisasi tersebut dapat menunjang keberhasilan lembaga tersebut dan meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa. Sehingga dapat bersaing dengan lembaga lembaga lain. Hal ini dibuktikan dengan juaranya kegiatan kesenian dan pramuka di lembaga tersebut.

b. Aspek Kajian Empiris

Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan ”Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi<sup>39</sup>” begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”.<sup>40</sup>

c. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak

---

<sup>38</sup> Rusdiana, “Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

<sup>39</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>40</sup> Muhamad khoirul anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

ektrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.

## **2. Inti dari Tujuan (2)**

### **a. Aspek Kajian Teoritis**

Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison (dalam Nasukah),<sup>41</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya. Diantaranya ialah skill specifi education, learning on the go, economic motive, family.

Dalam penelitian ini diaplikasikan terkait learning on the go. Karena mengikuti trend yang ada pada pebelajaran di zaman sekarang. Yang mana digunakan pembelajaran berbasis online atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Maka lembaga tersebut mengikuti proses pembelajaran berbasis online dan mempunyai system pembelajarannya sendiri.

### **b. Aspek Kajian Empiris**

Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan “learning on the go” belumberfokus kepada skill specific education dan economic motive, family. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

### **c. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti**

Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), kingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>42</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan

---

<sup>41</sup> Nasukah. ”Analisis Lingkungan Lembaga, 10

<sup>42</sup> Nasukah. ”Analisis Lingkungan Lembaga, 13

public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.

### **3. Inti dari Tujuan (3)**

#### **a. Aspek Kajian Teoritis**

Dalam penelitian ini menyebutkan terakit adanya organisasi qiro'at dan sholawat. Yang mana Abuddin Nata, menjelaskan bahwa; <sup>43</sup> di dalam al-Qur'an tidak ada satu pun kata yang secara langsung menunjukkan pada arti sekolah (madrasah). Akan tetapi sebagai akar dari kata madrasah, yaitu darasa di dalam al-Qur'an dijumpai sebanyak 6 kali. Kata-kata darasa tersebut mengandung pengertian yang bermacam-macam seperti mempelajari qiro'at dan sholawat.

Adapula mushola sebagai tempat penunjang pembelajaran islamy dan tempat beribadah, dan juga dijadikan tempat praktek sholat dan berdiskusi. Dibalik tujuan sekolah ada juga tujuan masyarakat yang mana sekolah dan masyarakat saling membantu dan bergotong royong untuk tujuan bersama sama halnya dengan pengertian masayarat yang mana masyarakat adalah kumpulan perorangan yang memiliki keyakinan dan tujuan yang sama, menghimpun diri secara harmonis dengan maksud dan tujuan bersama.<sup>44</sup> Setiap pertengahan semester sekolah selalu di adakan study tour alam, dalam memanfaatkan alam dan bertadabur alam untuk belajar langsung dengan lingkungan sekitar.

#### **b. Aspek Kajian Empiris**

Dilihat dari aspek sebelumnya maka sangatlah berkesinambungan dengan teori dan fakta yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Mts Negeri 6 sumedang. Yang mana lembaga tersebut memimplikasikan terakit dengan kajian atau ilmu yang telah di paparkan dalam pembahasa di bab II yang menjelaskan terkait dengan lingkungan pendidikan islam.

---

<sup>43</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, 171.

<sup>44</sup> Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ), 233.

c. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Maka untuk menjawab terakit bagaimana pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumedang ini sangatalah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

Maka dapat kita simpulkan bahwasanya lembaga MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerinta dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemanduan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakt sekitar.

## BAB IV

### KESIMPILAN

**Commented [u7]:** Penulisan Kata yang tepat bisa lebih diperhatikan lagi terutama pada judul BAB IV

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lingkungan organisasi lembaga pendidikan di MTs Negeri 6 Sumedang dapat disimpulkan dalam beberapa hal, diantaranya ialah Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro'at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lembaga ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di offlinekan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.

Terkait trend pembelajaran di sekolah ini selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Ada beberapa sekolah sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terakait ekonomi masyarakat sini bisa terbilang menengah kebawah.

Adapun organisasi lembaga pendidikan islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro'at dan sholawat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesuksesannya anaknya.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

## 1. Implikasi Teoritis

- a. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.
- b. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), lingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>45</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.
- c. Pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumdenag ini sangatlah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terakait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini berikut penlitu mencoba memberikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

- a. Peneliti berharap peserta didik dapat memberikan kontribusi dan menjunjung tinggi semangat berorganisasi dalam ruang lingkup lingkungan di lembaga pendidikan.
- b. Peneliti berharap untuk kemajuan kedepannya di dalam suatu lembaga pendidikan. Guru – guru dapat lebih memfokuskan terhadap skill – skill terpendam siswa dalam meraih cita cita nya untuk menjunjung tinggi kemampuan siswa yang kreatif.
- c. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang lebih dalam lagi terkait lingkungan organisasi lembaga pendidikan di berbagai wilayah dalam cakupan spesifik atau meluas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.
- Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),
- Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ),
- Al-Rasyidin, Falsafah Pendidikan Islam, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008),
- Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017),
- Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin).. Jakarta.Salemba Empat, 2001) 55.
- Evans, Ian G. Marketing For School. New York: Cassel. 1995), 13
- Filip, Alina."Global Analysis of the Educational Market Environment," Procedia-Social and Behavioural Science, 4: 6. (December, 2012).
- Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966),
- Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17
- John A. Pearce dan Richard B. Robinson, Manajemen strategi. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014),
- Kusdi, Teori Organisasi dan Administrasi. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009),
- Lubis, Hari. S.B. & Martani Husaini. Teori Organisasi (Suatu Pendekatan. Makro). (Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial UI, 1987),
- Lukman Santoso, Ibu-ibu Pencetak Orang-orang Hebat, (Yogyakarta: Buku Biru, 2011),
- Manda Sutafa Organisasi Pendidikan. (Yogyakarta: FKIP-UNY, 2002),
- Mintzberg, Henry. Structure in Five: Designing Effective Organization. (Engelwood: Cliffs, 1983),135
- Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019)

- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2002),
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, cet, ke 10. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),
- Murniati dan Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Manengah Kejuruan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009),
- Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399
- Peter Wright etal. *Strategic Management: Concepts and Cases*, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996), 52.
- Philip Kotler, *Marketing Essentials*. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999),
- Philip Kotler, *Marketing Essentials*. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), 81.
- Rusdiana, A, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2016).
- Scott, W. R. *Organizations: Rational, Natural and Open Systems* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981),
- Stephen P. Robbins, *Organizations Theory: Structure, Design and Application*. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994),
- Stoner, A.F James dan Edward Freeman (eds). 2006. *Manajemen Jilid I*, terj. Alexander S. (Jakarta: Prahallindo, 2006), 21
- Suhada “Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an” *Jurnal Hikmah*, XIII: 1, (Jajuari, 2017), 4
- Thomas L. Wheelen, dan J. David Hunger, *Strategic Management and Bussiness Policy*, Fourth Edition, (New York: Addison Wesley Publishing Company, 2000),
- Tim Penyusun, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2006),

- Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Bab I, Pasal 1),
- Warren J. Keegan, Manajemen Pemasaran Global, Jilid I, Trj. Sindoro dan Tanty Syahlina Tarigan, (Jakarta: Prenhallindo, 2009),
- William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. Pengantar Bisnis: Understanding Business. (Jakarta: Salemba Empat, 2004),
- Yurniwati. Pengaruh Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Strategi terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur, (Bandung: Universitas Padjadjaran, 2005),
- Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

**LAMPIRAN:**

1. Surat Permohon Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**  
**PASCASARJANA**  
Jalan Sekeloa-Telaga Kidul, Cibeunbering Kidul, Gedebage Tepep, (022) 7900523, (022) 7432353 Fax: (022) 7902844  
Website: www.uin-sungard.ac.id e-mail: pascasarjana@idgpn@yahoo.co.id

Nomor : 706/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021 Bandung, 05 April 2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Pengantar Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
**Kepala MTs 6 Sumedang**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas penelitian pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM

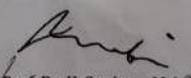
Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung.  
mahasiswa kami:

Nama : **Diah Sultonah F**  
NIM : 2200060004  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)  
Alamat : Cibiru

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,  
  
**Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag.**  
NIP. 196112021983031002

## 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



## 3. Dekumen Penelitian Lainnya



## LAMPIRAN: 3 PEMEMBUAT POSTER MALALAH Berbasis Jurnal



### LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang

Diah Sultonah Fitaloka



Ilkogretim Online - Elementary Education Online, Year, Vol (Issue): pp. XX-XX  
<http://ilkogretim-online.org.tr>  
doi

### ABSTRAK

Lingkungan pendidikan adalah suatu inisiatif atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam yang ada di MTs Negeri 6 Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, dimana lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan. Hasil analisis data mendeskripsikan bahwa terdapat 3 poin penting yaitu tentang konsep organisasi kelembagaan, tingkatan, tipe dan trend kelembagaan dan organisasi lembaga pendidikan islam. Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terkait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar. Ketiga poin tersebut ketiga dijanjikan dengan sebaik mungkin maka akan terciptanya lingkungan dan pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

### PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan, sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh di lingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2015:9). Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis

Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.  
Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),

### PEMBAHASAN

#### A. Inti dari Tujuan (1)

Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro'at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lembaga ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka.

#### B. Inti dari Tujuan (2)

Terkait trend pembelajaran di sekolah ini selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan.

#### C. Inti dari Tujuan (3)

Adapun organisasi lembaga pendidikan islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro'at dan sholawat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesuksesan anak anaknya.

### KESIMPULAN

MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerintah dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

### DAFTAR PUSTAKA

**LAMPIRAN: 2**  
**KERANGKA KERJA DAN DESAIN PROSES TUGAS KELOMPOK OLP**



**LOKUS PENELITIAN:**  
**KLS A di Madrasah Tsanawiyah diutamakan MTs-Negeri**

## II. Templet Penulisan Jurnal Internasional

### Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang (*Educational Institution Organization Environment Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang*)

---

**Abstract.** *The educational environment is an institution or institution in which education takes place. This environment will affect the ongoing educational process. Therefore, this study aims to determine the organizational environment of Islamic education institutions in MTs Negeri 6 Sumedang. The method used in this research is the qualitative method, which is more concerned with the aspects of the process than the results. The type of this research is descriptive analysis, namely the type of research that clearly describes the research problem in the discussion and conclusion. The results of the data analysis describe that there are 3 important points, namely the concept of institutional organization, levels, types and trends of institutions and organizations of Islamic educational institutions. The results of this study can be used as related to the online learning process and seen from the aspect of the organizational environment, it is very supportive for the progress of both the school and the community. In other words, these institutions have a positive influence on the surrounding community. These three points are carried out as well as possible so that it will create an environment and a significant influence on education that is more effective and efficient.*

**Keywords:** *Environment, Organization, Institution.*

Received:

Accepted:

Published:

#### INTRODUCTION

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh dilingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

#### METHODS

Untuk dapat meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah negeri 6 Sumedang yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*<sup>46</sup>.

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sarana dan prasarana Mts Negeri 6 Sumedang. Dikarenakan mempunyai informasi mendalam terkait lingkungan di dalam organisasi lembaga pendidikan khususnya di MTs Negeri 6 Sumedang. Informasi tambahan dalam penelitian dilakukan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9

pada masa pandemi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku dan berjaga jarak. Dalam penelitian ini berfokus pada lingkungan organisasi lembaga pendidikan khususnya berbasis islam. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 sumedang yang beralamatkan di Dusun Gamlung, RT.04 RW 06. Desa Pamulihan, Kab. Sumedang, Jawa Barat (45362). Alasan memilih sekolah ini dikarenakan masih jarang nya sekolah negeri dan berbasis islami di daerah lingkungan tersebut.

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>47</sup> Dalam menelusuri peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian.

## **RESULTS**

Pertanyaan terkait dengan konsep organisasi kelembagaan di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang. Jawaban dari narasumber “Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro’at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lembaga ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di off kan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.”

Pertanyaan terkait tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang  
Jawaban narasumber “terkait trend pembelajaran kami selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Akan tetapi sekarang tidak adanya UN maka nanti akan ada perubahan perubahan pemfokusan terkait persiapan untuk kelas IX. Untuk organisasi terkait dengan masyarakat kami sudah bekerja sama dengan masyarakat apabila ada acara acara sekolah kita selalu melibatkan warga baik dari segi perizinan maupun aktivitas di sekolah. Ada beberapa sekolah sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terkait ekonomi masyarakat sini bisa terbilang menengah kebawah. Maka dari itu kami pihak sekolah sangatlah membutuhkan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk tercapainya lingkungan sekolah dan belajar yang tenang dan sejahtera.”

Pertanyaan terkait organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang.  
Jawaban narasumber “adapun organisasi lembaga pendidikan islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro’at dan sholawat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesuksesan anak anaknya”.

## **DISCUSSION and CONCLUSIONS**

### **1. Inti dari Tujuan (1)**

---

<sup>47</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

Aspek Kajian Teoritis. Secara etimologis kata "lingkungan" dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku individu dan kelompok"<sup>48</sup> Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa "lingkungan adalah hal-hal yang yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan". hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana Mts Negeri 6 Sumedang memberikan beberapa fasilitas berorganisasi untuk mempengaruhi lingkungan sekolah agar aktif, sesuai ketertarikan siswa tersebut. Yang mana organisasi tersebut dapat menunjang keberhasilan lembaga tersebut dan meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa. Sehingga dapat bersaing dengan lembaga lembaga lain. Hal ini dibuktikan dengan juaranya kegiatan kesenian dan pramuka di lembaga tersebut.

Aspek Kajian Empiris. Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan "Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi"<sup>49</sup> begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan".<sup>50</sup>

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.

## **2. Inti dari Tujuan (2)**

Aspek Kajian Teoritis. Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison (dalam Nasukah),<sup>51</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya. Diantaranya ialah skill specific education, learning on the go, economic motive, family. Dalam penelitian ini diaplikasikan terkait learning on the go. Karena mengikuti trend yang ada pada pembelajaran di zaman sekarang. Yang mana digunakan pembelajaran berbasis online atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Maka lembaga tersebut mengikuti proses pembelajaran berbasis online dan mempunyai system pembelajarannya sendiri.

Aspek Kajian Empiris. Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan "learning on the go" belumberfokus kepada skill specific education dan economic motive, family. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), lingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi:<sup>52</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap

---

<sup>48</sup> Rusdiana, "Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

<sup>49</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>50</sup> Muhamad khoirul anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

<sup>51</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

<sup>52</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerinth. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.

### 3. Inti dari Tujuan (3)

Aspek Kajian Teoritis. Dalam penelitian ini menyebutkan terakit adanya organisasi qiro'at dan sholawat. Yang mana Abuddin Nata, menjelaskan bahwa; <sup>53</sup> di dalam al-Qur'an tidak ada satu pun kata yang secara langsung menunjukkan pada arti sekolah (madrasah). Akan tetapi sebagai akar dari kata madrasah, yaitu darasa di dalam al-Qur'an dijumpai sebanyak 6 kali. Kata-kata darasa tersebut mengandung pengertian yang bermacam-macam seperti mempelajari qiro'at dan sholawat. Adapula mushola sebagai tempat penunjang pembelajaran islamy dan tempat beribadah, dan juga dijadikan tempat praktek sholat dan berdiskusi. Dibalik tujuan sekolah ada juga tujuan masyarakat yang mana sekolah dan masyarakat saling membantu dan bergotong royong untuk tujuan bersama sama halnya dengan pengertian masayarat yang mana masyarakat adalah kumpulan perorangan yang memiliki keyakinan dan tujuan yang sama, menghimpun diri secara harmonis dengan maksud dan tujuan bersama.<sup>54</sup> Setiap pertengahan semester sekolah selalu di adakan study tour alam, dalam memanfaatkan alam dan bertadabur alam untuk belajar langsung dengan lingkungan sekitar.

Aspek Kajian Empiris. Dilihat dari aspek sebelumnya maka sangatlah berkesinambungan dengan teori dan fakta yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Mts Negeri 6 sumedang. Yang mana lembaga tersebut memimplikasikan terakit dengan kajian atau ilmu yang telah di paparkan dalam pembahasa di bab II yang menjelaskan terkait dengan lingkungan pendidikan islam.

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peniliti. Maka untuk menjawab terakit bagaimana pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumedang ini sangatlah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

Maka dapat kita simpulkan bahwasanya lembaga MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerinta dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemandirian baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakt sekitar.

**REFERENCES** Referensi yang dipergunakan dalam artikel ini meliputi buku teks, jurnal, artikel ilmiah, sumber dari internet, serta sumber lainnya yang peneliti uraikan dalam daftar pustaka lampiran.

*Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.*

*Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),*

*Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017), National Association for the Education of Young Children [NAEYC](1509). NAEYC standards for early childhood professional preparation programs. 28 July 2015 retrieved from <https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/ProfPrepStandards09.pdf>*

*Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966),*

*Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019)*

*Rusdiana, A, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016).*

*Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9*

---

<sup>53</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, 171.

<sup>54</sup> Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ), 233.

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET  
KEGIATAN INDIVIDU**

**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**  
**NIM 2200060004**  
**SMT/KLS : II/Reguler- A**



URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK LOG BOOK
<b>I. PERSIAPAN</b>	1 April 2021	Terlampir
1. Menentukan Permasalahan	1 April 2021	
2. Melakukan Studi Literatur	3 April 2021	
3. Penetapan Lokasi/ Pengurusan Surat Izin	3 April 2021	
<b>II. KELAPANGAN</b>	3 April 2021	Terlampir
4. Studi Pendahuluan	3 April 2021	
5. Penetapan Metoda Pengumpulan Data :	8 April 2021	
observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah	8 April 2021	
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>	12 April 2021	Terlampir
6. Analisa data selama penelitian	12 April 2021	
7. Analisa data setelah : validasi dan reliabilitas	13 April 2021	
8. Hasil: cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu, table frekuensi	13 April 2021	
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>	28 April 2021	Terlampir
9. Penyusunan Laporan Penelitian	28 April 2021	
10. Melengkapi laporan dengan Poster	28 April 2021	
11. Penyampaian laporan hasil	28 April 2021	
<b>V. KETERLIBATAN DALAM KELOMPOK</b>	28 April 2021	Terlampir

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**

**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**

**NIM : 2200060004**

**SMT/KLS : II/Reguler- A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Persiapan dan Perencanaan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<b>Mini riset dengan tema “Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan”</b>
4.	Catatan Kemajuan	Persiapan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari Judul penelitian yang tepat
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Baru tahap persiapan

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah F

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Nendah Siti R  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Menentukan permasalahan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini riset dengan tema “Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan”
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menentukan masalah penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum menentukan judul penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan masalah yang akan diteliti tetapi masih menyusun judul

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**  
**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**  
**NIM : 2200060004**  
**SMT/KLS : II/Reguler- A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Literatur (Mencari literature yang tepat dan sesuai tema penelitian) dan menentukan tempat penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mencari literature agar sesuai dengan tema yang akan diteliti dan menentukan tempat penelitian, agar dipersiapkan objek yang akan diteliti
4.	Catatan Kemajuan	Mini riset dengan tema “Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan”
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari literature yang sesuai
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah ada beberapa literatur, namun belum sesuai

Bandung, Mei 2020

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Diah Sultonah Fitaloka  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Lokasi dan Pengurusan Surat Izin
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menetapkan lokasi penelitian yang akan menjadi lokasi tempat penelitian dan juga meminta surat izin ke kampus
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mendapatkan lokasi penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum meminta izin ke sekolah tempat lokasi penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan lokasi tetapi belum mendapatkan izin

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka  
2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Diah Sultonah Fitaloka  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Pendahuluan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Merancang literature dan menyusun laporan awal, seperti rumusan masalah, tujuan dan lain Lain
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyusun studi pendahuluan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum bertemu objek dan belum melakukan penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah membuat studi pendahuluan awal tetapi belum melakukan penelitian

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

## RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Diah Sultonah Fitaloka  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/Reguler A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis , 8 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Metode Pengumpulan Data (Observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah)
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun rincian kegiatan yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian
4.	Catatan Kemajuan (Sudah mendapatkan izin penelitian dan sudah menentukan metode pengumpulan data)	
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Waktu sudah mepet
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah menyusun daftar kegiatan dan sudah mendapat izin dari sekolah tempat penelitian

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH  
PURWAKARTA**

**Commented [IA8]:** Penulisan Judul Makalah sebaiknya disesuaikan tata letak bacaannya.

**(LAPORAN PENELITIAN MAKALAH UNGGULAN)**

Diajukan untuk memenuhi tugas Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Dosen Pengampu : Dr. H.A Rusdiana, M.M



Disusun oleh :

<b>FENTI MUSTAOTINAH</b>	<b>2200060005</b>
<b>HAYATI NUPUS</b>	<b>2200060006</b>
<b>ILHAM RAMDANI</b>	<b>2200060007</b>
<b>ISMI ARISTY</b>	<b>2200060008</b>

**Commented [IA9]:** Penulisan identitas kelompok tidak disertai identitas ketua / anggota pada setiap anggotanya, contoh "Fenti Mustaotinah (Ketua Kelompok)" sesuai dengan petunjuk dan teknis yang telah diberikan oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

**Commented [IA10]:** Penulisan Identitas kelompok tidak disertai identitas kelas, contoh "Kelompok 2 Kelas : smt 2/Reg-A" sesuai dengan petunjuk dan teknis yang telah diberikan oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan

**ABSTRACT:**

*The Pandemic COVID-19 has changed various aspects of human life today, especially in education. This requires all elements of education to adapt and continue the rest of the semester. The purpose of this study as a organisation people Islamic learning and general review of learning during the COVID-19 pandemic. This research uses descriptive content analysis study method. Online learning is an effective solution for activating classrooms even though schools have closed because time and place are at risk during this pandemic. However, this learning technique is important to be evaluated according to local conditions given the distribution of facilities and the ability of parents to provide different online learning facilities to students in Indonesia.*

*Keyword: knowledge, Learning, Pandemic COVID-19*

**ABSTRAK :**

Pandemic COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya dalam dunia pendidikan. Ini mengharuskan semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dan melanjutkan sisa semester. Tujuan penelitian ini sebagai tinjauan umum terkait perilaku organisasi Pendidikan islam dalam pembelajaran pada masa pandemic COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode descriptive analysis study. Pembelajaran online menjadi solusi efektif untuk mengaktifkan kelas meski sekolah telah ditutup mengingat waktu dan tempat menjadi beresiko pada masa pandemic ini. Namun, teknik pembelajaran ini penting untuk dievaluasi sesuai dengan kondisi setempat mengingat sebaran fasilitas dan kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda kepada peserta didik di Indonesia.

Kata kunci : Pendidikan, Pembelajaran, Pandemic covid19,

**Commented [IA11]:** Tulisan ABSTRAK seharusnya di bold atau ditebalkan sedangkan pada makalah yang dibuat oleh kelompok 2 tidak ditebalkan

**Commented [IA12]:** Abstrak dibuat satu spasi sesuai dengan Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Tahun 2020 hlm 45 poin 3 (jarak dan baris)



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan mini riset yang berjudul “Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam pada masa covid19 di MTs. Salafiyah” disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan.

Secara umum, laporan penelitian ini membahas seputar Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam pada masa covid19. Pandemic COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen kami Bapak Dr. H.A Rusdiana, M.M sebagai dosen mata kuliah organisasi Lembaga pendidikan serta Ibu Kamelia, S.Pd.I sebagai Kepala MTs. Salafiyah, para guru dan murid MTs. Salafiyah Purwakarta yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 10 Mei 2021

Penulis

## **DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat dan kegunaan Penelitian.....	3
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pendidikan Masa Pandemi Covid 19.....	5
B. Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan islam .....	5
C. Peranan kepala sekolah membangun inovasi pembelajaran masa covid19... ..	8
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Pendekatan Masalah.....	10
B. Unit Analisis	
1. Subjek Penelitian.....	10
2. Informasi Penelitian.....	11
3. Lokasi Atau Objek Penelitian.....	11
C. Metode Pengumpulan Data.....	11
D. Teknik Analisis Data .....	13
<b>BAB IV : HASI PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum.....	14
B. Deskripsi data Hasil Penelitian.....	14
C. Pembahasan.....	15
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	19
B. Implikasi.....	19
C. Saran.....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>22</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Surat izin riset dari fakultas/ pasca UIN SGD Bandung	
2. Surat keterangan telah diizinkan melaksanakan riset mini dari MTs. Salafiyah Purwakarta	
3. Surat keterangan sudah melaksanakan riset dari MTs. Salafiyah Purwakarta	
4. Jurnal	
5. Poster	
6. Logbook	
7. Dokumentasi lainnya	

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan merupakan kewajiban bagi negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sebagaimana dalam UUD 1945 pada Pasal 31 ayat (3) dan (4) menegaskan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk mengusahakan penyelenggaraan pengajaran nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memprioritaskan anggaran sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN dan APBD.

Berkaitan dengan pandemi covid-19, Pada tanggal 13 April 2020 Pemerintah dalam hal ini adalah Presiden Republik Indonesia telah membuat keputusan melalui Kepres Nomor 12 tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional. Covid-19 adalah suatu wabah yang dapat menyebabkan penyakit menular berupa infeksi pada saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh virus. Wabah Covid-19 sudah melanda dunia dan Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan social distancing, physical distancing hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia.

Pandemic COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia

**Commented [IA13]:** Lazimnya dalam satu paragraf berisi 4 baris

**Commented [IA14]:** Penomoran untuk halaman yang ada tulisan BAB diletakkan di tengah bawah bukan di samping kanan seperti yang ada di makalah kelompok 2

**Commented [IA15]:** Pengejaan Bahasa inggris atau indonesianya harap diperhatikan lagi, contoh: Pandemi menjadi Pandemic

untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmed et al., 2020). Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun learning management system (Gunawan et al., 2020). Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya.

**Commented [IA16]:** Tulisan dalam Bahasa Inggris seharusnya dicetak miring (*italic*)

Pembelajaran merupakan sebuah hubungan interaksi dan transfer ilmu antara siswa dan guru. Tujuan utamanya tiada lain agar ilmu tersebut dapat diserap dan dipahami oleh siswa. Pembelajaran daring berbasis e-learning dan blended learning menjadi sebuah pilihan di masa pandemi ini. Akan tetapi ada kendala utama, dalam penerapan pembelajaran daring ini.

Hal itu terletak pada bagaimana cara mengoptimalkan proses belajar-mengajar yang tidak dilakukan secara tatap muka langsung di ruang kelas. Juga hal lainnya, yakni aspek kesiapan dari siswa untuk melakukan sistem pembelajaran daring.

Di tengah pandemi Covid-19 saat ini, peranan seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi informasi. Dengan pemanfaatan teknologi tersebut, guru bisa menciptakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan, juga dapat diterima oleh siswa. Bahkan hasilnya bisa sesuai harapan.

2

Lembaga pendidikan membutuhkan manajemen profesional agar penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan dinamis, komperatif, dan produktif. Tanpa manajemen profesional, lembaga pendidikan akan berjalan di tempat, tidak tertata rapi, mudah goyah, terancam konflik internal, tidak mampu melakukan

konsolidasi. Adanya inovasi dari kepala sekolah sebagai sebuah alternatif pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dalam implementasinya MTs.Salafiyah dalam kondisi khusus sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi covid 19.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pendidikan Masa Pandemi Covid 19
2. Bagaimana Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan islam
3. Bagaimana peranan kepala sekolah dalam membangun inovasi pembelajaran masa covid 19

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Pendidikan Masa Pandemi Covid 19
2. Untuk mengetahui Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan islam
3. Untuk mengetahui peranan kepala sekolah dalam membangun inovasi pembelajaran masa covid 19

#### **D. Manfaat dan kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti, berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut.
2. Bagi guru dan sekolah, sebagai bahan referensi dalam meningkatkan profesionalisme guru, dan kompetensi manajerial bagi kepala sekolah di masa covid 19.
3. Bagi masyarakat umum, khususnya orangtua, sebagai bahan informasi dalam dinamika pendidikan di tanah air.

**Commented [IA17]:** Pada bagian Rumusan Masalah, diakhir kata seharusnya diakhiri dengan tanda tanya sedangkan di Tujuan Penelitian diakhiri dengan tanda titik

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pendidikan masa Pandemi Covid 19**

Pandemic COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak

untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmed et al., 2020). Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun learning management system (Gunawan et al., 2020). Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya.

## **B. Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**

Perilaku organisasi (organizational behavior), didefinisikan Gibson, dkk. (2012:6), dengan berbagai makna. Pertama, organizational behavior (OB), menunjukkan bahwa perilaku orang secara individu, kelompok, dan tingkat organisasi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa Ketika mempelajari OB kita harus mengidentifikasi dengan jelas tingkat analisis yang digunakan individu, kelompok, organisasi, atau ketiganya. Kedua, organizational behavior (OB) adalah multi disiplin; menggunakan prinsip, model, teori, dan metode dari disiplin lain. Studi OB bukanlah disiplin ilmu yang berlaku umum dengan landasan teoritis yang mapan, Ketiga organizational behavior OB sebagai bidang ilmu yang baru dan sekarang mulai tumbuh dan berkembang.

5

Nancy Langton dan Stephen Robbins (2012:6), menyatakan Perilaku organisasi (sering disingkat sebagai OB) adalah bidang studi yang menyelidiki bagaimana individu, kelompok, dan struktur mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perilaku dalam organisasi. Perilaku mengacu pada apa yang dilakukan orang dalam organisasi, bagaimana mereka melakukan, dan apa sikap mereka. Karena organisasi yang sering dipelajari adalah organisasi bisnis, OB sering diterapkan untuk mengatasi masalah tempat kerja seperti absensi, omset, produktivitas, motivasi, bekerja dalam kelompok, dan kepuasan kerja. Sehingga manajer sering

menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian OB untuk membantu mereka mengelola organisasi secara lebih efektif.

Perilaku organisasi, sesungguhnya terbentuk dari perilaku-perilaku individu yang terdapat dalam organisasi tersebut. (ShaunTyson & Tony Jackson. 2000: 2). Oleh karena itu ruang lingkup kajian ilmu perilaku organisasi hanya terbatas pada dimensi internal dari suatu organisasi. Dalam kaitan ini, aspek-aspek yang menjadi unsur-unsur, komponen atau sub sistem dari ilmu perilaku organisasi (Barry Cushway, Derek Lodge: (1955: 171- 185), antara lain adalah:

#### 1. Motivasi

Kebutuhan dan atau keinginan seorang pekerja terhadap sesuatu hal tertentu dan akan diusahakan untuk bisa dicapainya, dalam kajian ilmu administrasi sering disebut dengan istilah motivasi. Motivasi adalah proses psikologis yang merupakan salah satu unsur pokok dalam perilaku seseorang. Sebagaimana dikemukakan Miftah Thoha, perilaku seseorang itu sebenarnya bisa dikaji sebagai saling berinteraksinya atau ketergantungannya unsur-unsur yang merupakan suatu lingkaran. Unsur- unsur itu secara pokok terdiri dari motivasi dan tujuan. Atau menurut Fred Luthans, terdiri dari tiga unsur yaitu kebutuhan (needs), dorongan (drive) dan tujuan (goals).

6

#### 2. Kepemimpinan

Dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan organisasi, salah satu aspek perilaku organisasi yang penting disamping motivasi, adalah kepemimpinan (leadership). Bagi sebuah organisasi, kepemimpinan jelas sekali mempunyai peran yang sangat penting. Sebab, adanya kepemimpinan berarti terjadinya proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan. Jadi, faktor manusia atau pemimpin-lah yang mempertautkan kelompok dan memotivasinya

untuk mencapai tujuan, atau kepemimpinan juga mengubah yang tadinya hanya kemungkinan menjadi kenyataan.

### 3. Stres dan atau konflik

Kondisi-kondisi tidak berjalannya proses-proses keorganisasian seperti yang diharapkan ini pada gilirannya akan dapat menimbulkan stres bagi anggota organisasi, sekaligus membawa kemungkinan munculnya konflik baik dalam pengertian yang positif maupun yang negatif. Untuk itu perlu diupayakan agar konflik negatif sesegera mungkin dipecahkan atau diselesaikan, sementara konflik positif dipelihara untuk memacu peningkatan produktivitas dan atau kinerja organisasi.

### 4. Pembinaan karir

Pembinaan akan memberikan petunjuk yang sangat khusus atau menolong individu ketika mereka menjalani karir. Peran Pembinaan disini meliputi pengembangan bakat (talent development) yaitu individu-individu diberi tantangan kerja yang melalui tantangan tersebut mereka dapat mempelajari sesuatu, dan membuka jalan (door open) yaitu individu diberi kesempatan untuk bertumbuh, menghasilkan tugas-tugas dan pada waktu yang sama memastikan bahwa persaingan ditingkat yang lebih senior berhasil dimenangkan.

7

Format terakhir pada pembinaan karir adalah tercapainya individu sebagai pembina bagi diri sendiri sehingga bisa menjadi pemimpin organisasi yang sukses.

### 5. Masalah sistem imbalan

Masalah sistem imbalan berkaitan dengan kinerja kelihatan sebagai anjuran yang menarik, tapi pembayarannya sangat sulit diterapkan secara efektif. Organisasi harus yakin bahwa organisasi dapat menilai kinerja secara cermat dan menerapkan ketentuan yang obyektif dan dirasakan sangat adil. Hal ini berarti pertama-tama

harus ada sebuah sistem manajemen kinerja lengkap dan luas yang dengan cermat dapat menggunakan penilaian kinerja dan tingkat kinerja yang berbeda-beda. Setiap rencana yang gagal menerapkan hal ini lebih condong menyebabkan ketidakpuasan dan mematikan semangat pegawai, dan bukannya memotivasi mereka (Barry Cushway, Derek Lodge: 1955: 146)

### **C. Peranan kepala sekolah membangun inovasi pembelajaran masa covid19**

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di antaranya dengan membuat video pembelajaran yang mengintegrasikan suara, gambar dan simbol. Dengan penyajian secara visual, akan sangat mudah di pahami oleh siswa/mahasiswa. Tentunya video pembelajaran yang dibuat haruslah menarik, dengan mengacu kepada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video tersebut antara lain:

Pertama, aspek hardware dan software. Pembuatan video tidak harus menggunakan komputer PC. Kita juga bisa memanfaatkan smartphone untuk membuatnya. Namun perlu diperhatikan pula spesifikasi smartphone yang digunakan. Semakin tinggi spesifikasi smartphone maka akan semakin baik pula video yang dihasilkan dengan kualitas yang jernih dan stabil.

8

Kedua, menggunakan aplikasi editor video yang sesuai. Sebagai seorang dosen/guru tentunya kita harus bisa memilih aplikasi editor video yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi smartphone yang kita pakai. Pilihlah aplikasi edit video yang sesuai dengan spesifikasi smartphone yang dimiliki.

Ketiga, isi konten video terukur dan terarah. Dengan menyusun isi konten video yang terukur dan terarah, maka materi yang disampaikan juga akan sesuai dengan silabus pembelajaran. Sehingga, nantinya akan diketahui pengoptimalan capaian pembelajaran didalam isi video tersebut tanpa menyimpang dari isi

materi. Perlu diingat jika konten video berbelit-belit dan durasi terlalu panjang, akan membuat siswa/mahasiswa merasa bosan. Hal ini perlu diperhatikan tentunya, agar isi konten bisa fokus kepada isi materi yang disampaikan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Dalam penulisan penelitian ini mempergunakan metode kualitatif yaitu memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu masalah yang berkembang di

masyarakat, sejalan dengan Y.Slamet (2008) yang mengartikan bahwa gejala sosial dalam masyarakat dengan objek berdasarkan pada indikator-indikator yang dijadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang diteliti sangat berkorelasi pada metode penelitian kualitatif.

Sedangkan untuk pendekatan yang dipergunakan ialah dengan metode studi kasus, yakni metode penelitian yang dilakukan melalui serangkaian pengamatan tentang keadaan, kelompok, masyarakat setempat, lembaga-lembaga, ataupun individu-individu (Waluya, 2009).

## **B. Unit Analisis**

### **1. Subjek Penelitian**

MTs.Salafiyah, Kabupaten Purwakarta letaknya sangat strategis, bila dibandingkan dengan sekolah lain. Jaraknya dekat dengan tempat tinggal penulis. MTs.Salafiyah dikenal dan masyhur berkembang dengan pesat dibandingkan sekolah sekolah yang lain dengan history sejarah yang sangat melekat dengan pondok pesantren dan ulama pertama penyebar islam di sempur Purwakarta. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan, terhitung mulai tanggal 5 April sampai dengan 3 Mei 2021. Jalannya penelitian dilakukan secara bertahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

10

Dengan sasaran penelitian adalah langkah-langkah inovatif yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Menurut informasi awal dengan kemampuan manajerial kepala sekolah telah banyak memberikan dampak positif yang sangat signifikan terhadap kemajuan sekolah yang selama ini menjadi contoh dan teladan bagi sekolah sekolah yang lain sehingga menarik untuk diteliti guna mengetahui keadaan yang sebenarnya

### **2. Informasi Penelitian**

Informan Penelitian adalah orang-orang yang mempunyai informasi terkait dengan objek penelitian, dalam hal ini adalah informasi tentang perilaku organisasi Lembaga Pendidikan masa pandemi covid-19 di MTs. Salafiyah, yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala MTs. Salafiyah, selain informan utama, dalam penelitian ini juga membutuhkan informan pendukung yakni guru, informan pendukung sangat dibutuhkan dalam penelitian ini guna untuk mengkonfirmasi informasi yang didapat dari informan utama.

### **3. Lokasi Atau Objek Penelitian**

Lokasi penulisan dan penelitian dilakukan di lingkungan MTs. Salafiyah Jl. Sempur no.166 desa Sempur kec. Plered kab. Purwakarta.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mempergunakan beberapa instrumen yang dianggap dapat atau tepat digunakan pada saat penelitian yaitu, observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi.

1. Observasi (participant observation) yakni kegiatan memusatkan perhatian terhadap suatu obyek yang diteliti sambil mengamati dan mencatat secara sistematis hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian dengan menggunakan seluruh panca indera.

11

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Salafiyah Purwakarta berdasarkan pada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat, kemudian juga pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran pasca solusi yang telah diambil apabila didapati faktor penghambat pada pelaksanaan pembelajaran

sebelumnya. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut mengerjakan apa yang dikerjakan oleh informan, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam.

2. Wawancara mendalam (in depth interview) Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam (in depth interview), yaitu peneliti bebas mengembangkan pertanyaan tentang fokus penelitian sedetail-detailnya kepada informan yang mengetahui atau mempunyai informasi tentang fokus yang dibahas. Pertanyaan yang diajukan berusaha untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya, bagaimana dan mengapa hal itu terjadi. Teknik wawancara ini digunakan untuk menemukan data tentang permasalahan secara lebih terbuka, pihak responden diminta pendapat dan ide-idenya, sedangkan peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden.
3. Dokumentasi yang dimaksudkan adalah pengumpulan data yang bersifat dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian. Dokumentasi dapat dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data tertulis berupa dokumen tentang perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Salafiyah Purwakarta.

12

#### **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sebagai penelitian kualitatif, maka Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang dianalisis merupakan/berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan atau peristiwa-peristiwa. Proses pengolahannya mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa

"proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data Mereduksi data berarti merangkul, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Ini dapat dibantu dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu, data yang tidak digunakan akan dibuang dan data yang orisinal akan diambil untuk dianalisis.
2. Penyajian data Penyajian data dilihat dari jenis dan sumbernya, termasuk keabsahannya. Penyajian data akan bisa dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks yang naratif dan juga dapat berupa grafik, matrik, bagan, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Verifikasi data Dalam verifikasi data ini akan diprioritaskan kepada keabsahan sumber data dan tingkat objektivitas serta adanya saling keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya, dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan, penulis membuat kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya longgar dan terbuka, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

13

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum**

MTs. Salafiyah berdiri pada tahun 2003 dengan jumlah siswa yang lumayan banyak dikarenakan belum adanya sekolah menengah pertama yang ada di daerah sempur plered.

Visi Misi Mts. Salafiyah :

Visi : “Madrasah masa depan pilihan umat yang populis, islamis, dan merakyat”

Misi :

- a. Mencetak anak yang sholeh dan sholehah berkepribadian muslim dan mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Menggerakkan semangat pembaharuan dengan memanfaatkan potensi yang ada
- c. Meningkatkan pelayanan secara professional bagi peserta didik dan masyarakat

## **B. Deskripsi hasil dan pembahasan penelitian**

Pandemic covid19 menjadi dampak bagi Pendidikan di MTs.Salafiyah dan sangat berpengaruh bagi proses KBM di sekolah kami, dampak tersebut terasa setelah 2 tahun lamanya para pelajar harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru masa pandemi covid 19 memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orangtua. Seluruh kendala dan permasalahan yang dihadapi guru dibicarakan untuk mendapatkan solusi yang baik.

14

Guru mengajar online artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi dan lainnya. Maka kepala sekolah memberikan motivasi dan imbauan agar guru tetap menyuntikkan semangat siswa dalam melakukan aktivitas/tugasnya di rumah. Orang tua pun demikian, banyak yang merasa stres dan kewalahan karena menjadi guru dadakan di rumah bagi anak-anaknya.

Peranan kepek dalam manajerial agenda sekolah (lembaga) selama pandemic melakukan pelatihan daring secara singkat dan mengenal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kepala sekolah menyadari keterbatasan kemampuan dan sarana yang tersedia. Tidak semua guru mampu mengoperasikan platform daring dan ketersediaan kuota sepanjang waktu. Disinilah peran guru yang melek IT, mendampngi guru lain yang belum bisa. Sehingga ketercapaian penggunaan dan pengoperasian platform dapat dijalankan. Untuk kuota para guru sudah dimasukkan ke dana BOS sesuai edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga guru dapat mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring/online.

Kepala sekolah membangun inovasi pembelajaran selama pandemic dengan membuat peta pengajaran yang rinci dan akurat tentang sebaran materi yang akan dilaksanakan/dibahas selama pandemi Covid-19. Serta meminta para guru antarmata pelajaran untuk berkolaborasi mengatur jadwal sehingga beban tugas peserta didik tidak terlalu tinggi dan menumpuk.

### **C. Pembahasan**

Pendidikan adalah sektor yang paling terkena dampak besar oleh pandemi Covid-19. Pemerintah pun sudah berusaha secara maksimal agar kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan tetap terjaga sehat dan selamat dengan mengeluarkan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), baik luring maupun daring. Peran kepala sekolah pembinaan dalam organisasi dapat sangat krusial dalam karir. Pembinaan akan memberikan petunjuk yang sangat khusus atau menolong individu ketika mereka menjalani karir.

15

Setelah lebih dari 8 bulan lamanya peserta didik melakukan PJJ, opini dari masyarakat pun mulai bermunculan terhadap belajar dari rumah, ada yang mulai bosan dan jenuh dengan kondisi PJJ. Bahkan anak-anak peserta didik di madrasah Tsanawiyahpun sudah banyak yang membangun meme kreatif di media sosial tentang kerinduan belajar tatap muka di sekolah.

Terkait hal tersebut, inovasi untuk mencari solusi dan terobosan-terobosan yang bisa dilakukan dalam mempersiapkan pembelajaran bagi peserta didik agar tidak terjadi lost learning.

“Sangat dibutuhkan inovasi-inovasi untuk pengelolaan pembelajaran di masa pandemi yang dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua untuk mengikis rasa jenuh dan bosan selama PJJ. Di sisi lain anak-anak kita juga sudah merindukan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah,” papar kepala MTs.Salafiyah.

Beliau melanjutkan, meskipun kebijakan untuk kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sudah dikeluarkan melalui SKB 4 Menteri, bahkan Presiden meminta kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendorong sekolah-sekolah dapat melakukan pembelajaran tatap muka agar tidak terjadi lost learning, namun untuk implementasinya diserahkan kepada pemerintah daerah yang lebih memahami kebutuhan daerahnya.

“Tapi kita tahu implementasi pembelajaran tatap muka ini menjadi kewenangan daerah yang sesuai dengan undang-undang otonomi daerah,” katanya.

Kondisi pandemi ini merupakan sebuah tantangan yang cukup besar di dunia pendidikan dan semua pihak harus turut saling bekerjasama dan berupaya semaksimal mungkin.

16

Terutama segitiga emas dimana di dalamnya adalah peran guru, orangtua dan peserta didik yang menjadi kunci dalam mempersiapkan pembelajaran yang efektif dan tidak terjadi lost learning.

“Saya senang sekali apa yang digagas oleh teman-teman inovasi untuk mencari solusi dan terobosan-terobosan yang bisa dilakukan dalam mempersiapkan anak-anak kita agar tidak terjadi lost learning,” ujarnya.

Dalam menghadapi tantangan pembelajaran di masa pandemi ini khususnya belajar dari rumah, tidak bisa dilakukan secara optimal karena kondisi yang terbatas. Selain itu setiap orangtua pun juga memiliki latar belakang yang berbeda, dari sisi sosial, ekonomi dan pendidikan. “Belajar dari rumah ini menjadi persoalan tersendiri untuk satuan pendidikan maupun pemerintah daerah. Oleh karena itu terobosan-terobosan dan inovasi-inovasi tetap harus dilakukan. Yang paling utama adalah bagaimana membangun psikologis anak-anak kita selama melaksanakan pembelajaran di masa pandemi ini. Saya berharap dengan tips-tips dari teman-teman inovasi ini bisa dilakukan bagi orang tua dan guru dalam memberikan pembelajaran pada peserta didik, supaya pembelajaran dapat maksimal dan tidak terjadi lost learning,” katanya.

Ada tiga tantangan umum yang terjadi selama pembelajaran jarak jauh dan ini berimbas terjadinya ketimpangan belajar. Tiga tantangan tersebut diantaranya kualitas pembelajaran, yaitu waktu belajar yang sedikit membuat proses belajar anak terhambat. Sulit mengkondisikan anak di rumah untuk fokus belajar tidak terjadi seperti waktu di sekolah.

“Tiga poin ini menjadi tantangan guru dan juga orangtua. Oleh karena itu kita semua harus saling bersinergi dan mencari berbagai cara bagaimana dapat membangun pembelajaran yang efektif,” katanya.

17

Terkait dengan kesiapan pembelajaran tatap muka, selama melaksanakan PJJ ini banyak praktik baik yang bisa dipelajari dan dapat dilanjutkan di ruang kelas pembelajaran tatap muka.

“Banyak yang bisa kita pelajari dari PJJ, yang dapat diimplementasikan di ruang kelas nanti. Misalnya pembentukan karakter dan mindset bisnis melalui pembelajaran project based learning,” ujarnya

## **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil dan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan :

Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemic seperti ini.

Kepala sekolah jelas sekali mempunyai peran yang sangat penting. Sebab, adanya kepemimpinan berarti terjadinya proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan.

Inovasi untuk pengelolaan pembelajaran di masa pandemi yang dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua untuk mengikis rasa jenuh dan bosan selama PJJ dengan motivasi dan inovasi kepala sekolah di implementasikan dalam KBM selama covid 19.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap

19

pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran matematika, terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara pembelajaran yang menggunakan

metode pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Student Team Heroic Leadership.

b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.

c. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar matematika untuk meningkatkan prestasi belajar.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

## C. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian perilaku organisasi pendidikan islam masa covid 19 tahun pelajaran 2020/2021 perlu :

1. Sekolah perlu memfasilitasi sarana/media untuk mendukung pembelajaran Daring.

20

2. Kepala sekolah tetap memonitoring guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan di masa covid 19.

3. Sebaiknya materi pembelajaran di rumah dilaksanakan dengan ragam inovasi yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam membimbing putra-putrinya.
4. Perlu himbauan kepada orang tua siswa untuk memfasilitasi anaknya Android/Laptop/PC, agar bisa mengikuti pembelajaran daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993
- Anang, *One Minute Before Teaching: Strategi Membangun Atmosfer Pembelajaran yang Dinamis dan Sarat Makna*, Bandung: Alfabeta, Cet:1, 2010
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Asmani, Makmur, Jamal, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, Jogjakarta: Diva Press, Cet. I, 2009
- Baki, A, Nasir, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Eja Publisher, 2014
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 1996
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet:9, 2012
- Moleong, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta Thoha, 2011
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet: 4, 2008
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet:XII, 2013
- Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, Bandung : CV.Pustaka Setia, Cet:1, 2016.

## LAMPIRAN

### 1. Surat izin riset dari fakultas/ pasca UIN SGD Bandung

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG</b> <b>PASCASARJANA</b>	
<small>JL. Soekarno-Hatta Kel Cimincrang Kec. Gedebage Bandung 40614 Telp. (022) 7800249 Fax. (022) 7800249 Website: www.uinsgd.ac.id e-mail: pascauinsgdbdg@yahoo.co.id</small>		
Nomor	: 752/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021	Bandung, 07 April 2021
Lampiran	: -	
Perihal	: Pengantar Izin Penelitian	

Kepada Yth.  
**Kepala MTs Salafiyah Purwakarta**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas mini research pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM  
Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
mahasiswa kami:

Nama : Hayati Nopus  
NIM : 2200060006  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)  
No HP : 087804082000

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

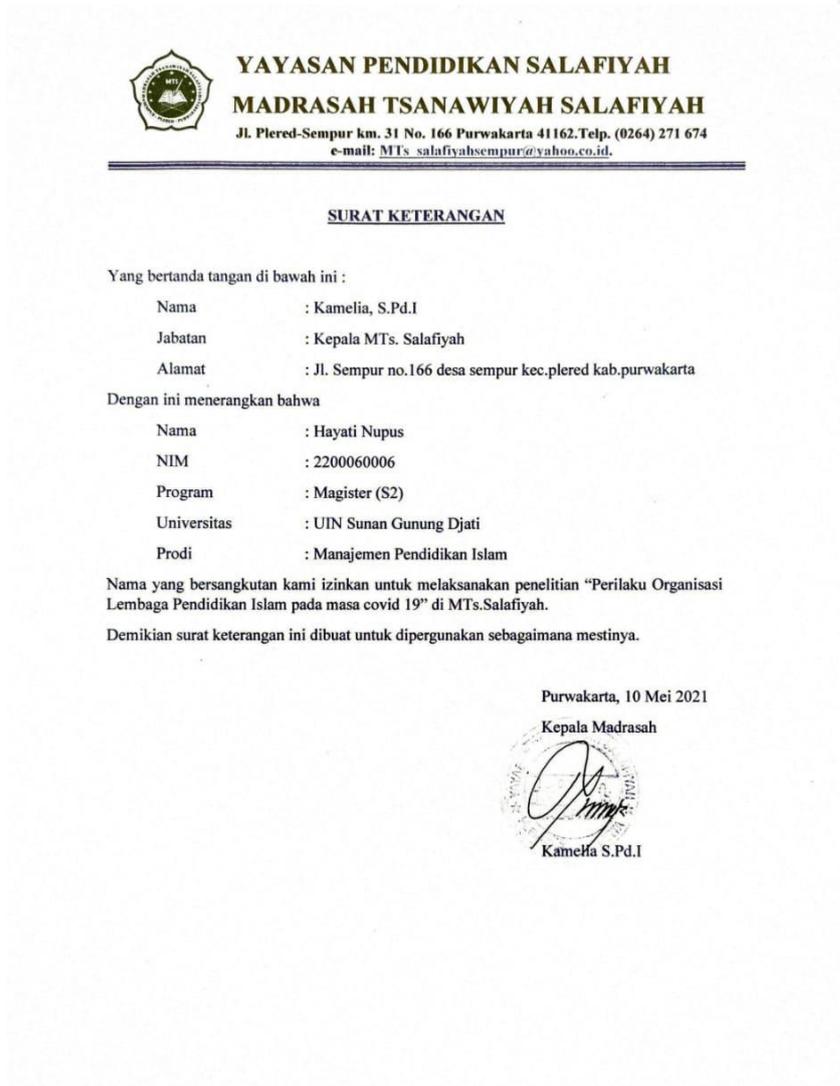
Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,

  
**Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag.**  
NIP. 196112021983031002

2. Surat keterangan telah diizinkan melaksanakan riset mini dari MTs. Salafiyah Purwakarta



3. Surat keterangan sudah melaksanakan riset mini dari MTs. Salafiyah Purwakarta



**YAYASAN PENDIDIKAN SALAFIYAH  
MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH**

Jl. Plered-Sempur km. 31 No. 166 Purwakarta 41162.Telp. (0264) 271 674  
e-mail: [MTs\\_salafiyahsempur@yahoo.co.id](mailto:MTs_salafiyahsempur@yahoo.co.id).

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kamelia, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala MTs. Salafiyah  
Alamat : Jl. Sempur no.166 desa sempur kec.plered kab.purwakarta

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Hayati Nopus  
NIM : 2200060006  
Program : Magister (S2)  
Universitas : UIN Sunan Gunung Djati  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Nama yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian "Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam pada masa covid 19" di MTs.Salafiyah pada tanggal 5 April sampai dengan tanggal 3 Mei Tahun 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwakarta, 10 Mei 2021

Kepala Madrasah

Kamelia S.Pd.I

**4. Jurnal**

**PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA  
MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA**

## **Hayati Nopus**

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam Uin Sunan Gunung Djati Bandung

Email : [yeynha\\_hayatinopus@gmail.com](mailto:yeynha_hayatinopus@gmail.com)

### **ABSTRACT:**

*The Pandemic COVID-19 has changed various aspects of human life today, especially in education. This requires all elements of education to adapt and continue the rest of the semester. The purpose of this study as a organisation people Islamic learning and general review of learning during the COVID-19 pandemic. This research uses descriptive content analysis study method. Online learning is an effective solution for activating classrooms even though schools have closed because time and place are at risk during this pandemic. However, this learning technique is important to be evaluated according to local conditions given the distribution of facilities and the ability of parents to provide different online learning facilities to students in Indonesia.*

*Keyword: knowledge, Learning, Pandemic COVID-19*

### **ABSTRAK :**

Pandemic COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya dalam dunia pendidikan. Ini mengharuskan semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dan melanjutkan sisa semester. Tujuan penelitian ini sebagai tinjauan umum terkait perilaku organisasi Pendidikan islam dalam pembelajaran pada masa pandemic COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode descriptive analysis study. Pembelajaran online menjadi solusi efektif untuk mengaktifkan kelas meski sekolah telah ditutup mengingat waktu dan tempat menjadi beresiko pada masa pandemic ini. Namun, teknik pembelajaran ini penting untuk dievaluasi sesuai dengan kondisi setempat mengingat sebaran fasilitas dan kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda kepada peserta didik di Indonesia.

Kata kunci : Pendidikan, Pembelajaran, Pandemic covid19,

## **PENDAHULUAN**

Penyelenggaraan pendidikan merupakan kewajiban bagi negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sebagaimana dalam UUD 1945 pada Pasal 31 ayat (3) dan (4) menegaskan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk mengusahakan penyelenggaraan pengajaran nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memprioritaskan anggaran sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN dan APBD.

Pembelajaran merupakan sebuah hubungan interaksi dan transfer ilmu antara siswa dan guru. Tujuan utamanya tiada lain agar ilmu tersebut dapat diserap dan dipahami oleh siswa. Pembelajaran daring berbasis e-learning dan blended learning menjadi sebuah pilihan di masa pandemi ini. Akan tetapi ada kendala utama, dalam penerapan pembelajaran daring ini.

Di tengah pandemi Covid-19 saat ini, peranan seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi informasi. Dengan pemanfaatan teknologi tersebut, guru bisa menciptakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan, juga dapat diterima oleh siswa. Bahkan hasilnya bisa sesuai harapan.

Lembaga pendidikan membutuhkan manajemen profesional agar penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan dinamis, komperatif, dan produktif. Tanpa manajemen profesional, lembaga pendidikan akan berjalan di tempat, tidak tertata rapi, mudah goyah, terancam konflik internal, tidak mampu melakukan konsolidasi. Adanya inovasi dari kepala sekolah sebagai sebuah alternatif pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dalam implementasinya MTs.Salafiyah dalam kondisi khusus sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi covid 19.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan penelitian ini mempergunakan metode kualitatif yaitu memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu masalah yang berkembang di

masyarakat, sejalan dengan Y.Slamet (2008) yang mengartikan bahwa gejala sosial dalam masyarakat dengan objek berdasarkan pada indikator-indikator yang dijadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang diteliti sangat berkorelasi pada metode penelitian kualitatif.

Sedangkan untuk pendekatan yang dipergunakan ialah dengan metode studi kasus, yakni metode penelitian yang dilakukan melalui serangkaian pengamatan tentang keadaan, kelompok, masyarakat setempat, lembaga-lembaga, ataupun individu-individu (Waluya, 2009).

### **Subjek Penelitian**

MTs.Salafiyah, Kabupaten Purwakarta letaknya sangat strategis, bila dibandingkan dengan sekolah lain. Jaraknya dekat dengan tempat tinggal penulis. MTs.Salafiyah dikenal dan masyhur berkembang dengan pesat dibandingkan sekolah sekolah yang lain dengan history sejarah yang sangat melekat dengan pondok pesantren dan ulama pertama penyebar islam di sempur Purwakarta. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan, terhitung mulai tanggal 5 April sampai dengan 3 Mei 2021. Jalannya penelitian dilakukan secara bertahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

Dengan sasaran penelitian adalah langkah-langkah inovatif yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Menurut informasi awal dengan kemampuan manajerial kepala sekolah telah banyak memberikan dampak positif yang sangat signifikan terhadap kemajuan sekolah yang selama ini menjadi contoh dan teladan bagi sekolah sekolah yang lain sehingga menarik untuk diteliti guna mengetahui keadaan yang sebenarnya

### **Informasi Penelitian**

Informan Penelitian adalah orang-orang yang mempunyai informasi terkait dengan objek penelitian, dalam hal ini adalah informasi tentang perilaku organisasi Lembaga Pendidikan masa pandemi covid-19 di MTs. Salafiyah, yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala MTs.Salafiyah, selain informan

utama, dalam penelitian ini juga membutuhkan informan pendukung yakni guru, informan pendukung sangat dibutuhkan dalam penelitian ini guna untuk mengkonfirmasi informasi yang didapat dari informan utama.

### **Lokasi Atau Objek Penelitian**

Lokasi penulisan dan penelitian dilakukan di lingkungan MTs. Salafiyah Jl.Sempur no.166 desa Sempur kec.Plered kab.Purwakarta.

### **Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mempergunakan beberapa instrumen yang dianggap dapat atau tepat digunakan pada saat penelitian yaitu, observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sebagai penelitian kualitatif, maka Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung , dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang dianalisis merupakan/berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan atau peristiwa-peristiwa. Proses pengolahannya mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa "proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pandemic covid19 menjadi dampak bagi Pendidikan di MTs.Salafiyah dan sangat berpengaruh bagi proses KBM di sekolah kami, dampak tersebut terasa setelah 2 tahun lamanya para pelajar harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru masa pandemi covid 19 memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orangtua. Seluruh kendala dan permasalahan yang dihadapi guru dibicarakan untuk mendapatkan solusi yang baik.

Guru mengajar online artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi dan lainnya. Maka kepala sekolah memberikan motivasi dan imbuhan agar guru tetap menyuntikkan semangat siswa dalam melakukan aktivitas/tugasnya di rumah. Orang tua pun demikian, banyak yang merasa stres dan kewalahan karena menjadi guru dadakan di rumah bagi anak-anaknya.

Peranan kepek dalam manajerial agenda sekolah (lembaga) selama pandemic melakukan pelatihan daring secara singkat dan mengenal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kepala sekolah menyadari keterbatasan kemampuan dan sarana yang tersedia. Tidak semua guru mampu mengoperasikan platform daring dan ketersediaan kuota sepanjang waktu. Disinilah peran guru yang melek IT, mendampingi guru lain yang belum bisa. Sehingga ketercapaian penggunaan dan pengoperasian platform dapat dijalankan. Untuk kuota para guru sudah dimasukkan ke dana BOS sesuai edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga guru dapat mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring/online.

Kepala sekolah membangun inovasi pembelajaran selama pandemic dengan membuat peta pengajaran yang rinci dan akurat tentang sebaran materi yang akan dilaksanakan/dibahas selama pandemi Covid-19. Serta meminta para guru antarmata pelajaran untuk berkolaborasi mengatur jadwal sehingga beban tugas peserta didik tidak terlalu tinggi dan menumpuk.

### **Pembahasan**

Pendidikan adalah sektor yang paling terkena dampak besar oleh pandemi Covid-19. Pemerintah pun sudah berusaha secara maksimal agar kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan tetap terjaga sehat dan selamat dengan mengeluarkan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), baik luring maupun daring.

Peran kepala sekolah pembinaan dalam organisasi dapat sangat krusial dalam karir. Pembinaan akan memberikan petunjuk yang sangat khusus atau menolong individu ketika mereka menjalani karir.

Setelah lebih dari 8 bulan lamanya peserta didik melakukan PJJ, opini dari masyarakat pun mulai bermunculan terhadap belajar dari rumah, ada yang mulai bosan dan jenuh dengan kondisi PJJ. Bahkan anak-anak peserta didik di madrasah Tsanawiyahpun sudah banyak yang membangun meme kreatif di media sosial tentang kerinduan belajar tatap muka di sekolah.

Terkait hal tersebut, inovasi untuk mencari solusi dan terobosan-terobosan yang bisa dilakukan dalam mempersiapkan pembelajaran bagi peserta didik agar tidak terjadi lost learning.

“Sangat dibutuhkan inovasi-inovasi untuk pengelolaan pembelajaran di masa pandemi yang dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua untuk mengikis rasa jenuh dan bosan selama PJJ. Di sisi lain anak-anak kita juga sudah merindukan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah,” papar kepala MTs. Salafiyah.

Beliau melanjutkan, meskipun kebijakan untuk kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sudah dikeluarkan melalui SKB 4 Menteri, bahkan Presiden meminta kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendorong sekolah-sekolah dapat melakukan pembelajaran tatap muka agar tidak terjadi lost learning, namun untuk implementasinya diserahkan kepada pemerintah daerah yang lebih memahami kebutuhan daerahnya.

“Tapi kita tahu implementasi pembelajaran tatap muka ini menjadi kewenangan daerah yang sesuai dengan undang-undang otonomi daerah,” katanya.

Kondisi pandemi ini merupakan sebuah tantangan yang cukup besar di dunia pendidikan dan semua pihak harus turut saling bekerjasama dan berupaya semaksimal mungkin.

Terutama segitiga emas dimana di dalamnya adalah peran guru, orangtua dan peserta didik yang menjadi kunci dalam mempersiapkan pembelajaran yang efektif dan tidak terjadi lost learning.

“Saya senang sekali apa yang digagas oleh teman-teman inovasi untuk mencari solusi dan terobosan-terobosan yang bisa dilakukan dalam mempersiapkan anak-anak kita agar tidak terjadi lost learning,” ujarnya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil dan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan :

Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemic seperti ini.

Kepala sekolah jelas sekali mempunyai peran yang sangat penting. Sebab, adanya kepemimpinan berarti terjadinya proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan.

Inovasi untuk pengelolaan pembelajaran di masa pandemi yang dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua untuk mengikis rasa jenuh dan bosan selama PJJ dengan motivasi dan inovasi kepala sekolah di implementasikan dalam KBM selama covid 19.

### **Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

#### 1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran matematika, terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Student Team Heroic Leadership.
- b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
- c. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar matematika untuk meningkatkan prestasi belajar.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

## Saran

Berdasarkan data hasil penelitian perilaku organisasi pendidikan islam masa covid 19 tahun pelajaran 2020/2021 perlu :

5. Sekolah perlu memfasilitasi sarana/media untuk mendukung pembelajaran Daring.

6. Kepala sekolah tetap memonitoring guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan di masa covid 19.
7. Sebaiknya materi pembelajaran di rumah dilaksanakan dengan ragam inovasi yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam membimbing putra-putrinya.
8. Perlu himbauan kepada orang tua siswa untuk memfasilitasi anaknya Android/Laptop/PC, agar bisa mengikuti pembelajaran daring.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993
- Anang, *One Minute Before Teaching: Strategi Membangun Atmosfer Pembelajaran yang Dinamis dan Sarat Makna*, Bandung: Alfabeta, Cet:1, 2010
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Asmani, Makmur, Jamal, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, Jogjakarta: Diva Press, Cet. I, 2009
- Baki, A, Nasir, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Eja Publisher, 2014
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 1996
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet:9, 2012
- Moleong, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta Thoha, 2011
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet: 4, 2008
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet:XII, 2013

Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, Bandung :  
CV.Pustaka Setia, Cet:1, 2016.

**5. Logbook**

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK)**

**JUDUL UNGGULAN: PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA**

NAMA : Hayati Nupus  
NIM : 2200060006  
SM/KLS : II/Reg A



URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK (LOG BOOK)
<b>I. PERSIAPAN</b>		(Terlampir)
1. Menentukan permasalahan	3 April 2021	(Terlampir)
2. melakukan study literatur	3 April 2021	(Terlampir)
3. penetapan lokasi/ penyusunan surat izin	5 April 2021	(Terlampir)
<b>II. KELENGKAPAN</b>		(Terlampir)
4. study pendahuluan	6 April 2021	(Terlampir)
5. penetapan metode pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi, diskusi terarah	7-8 April 2021	(Terlampir)
<b>III. PENGELOLAAN DATA</b>		(Terlampir)
6. Analisa data selama penelitian	10 April 2021	(Terlampir)
7. Analisa data setelah : validasi dan rehabilitasi	19 April 2021	(Terlampir)
8. Hasil : cerita personal ; deskripsi table ; narrative ; dapat dibantu tabelfrekuensi	26 April 2021	(Terlampir)
<b>IV. PENYESUAIAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>		(Terlampir)
9. Penyusunan laporan penelitian	3 Mei 2021	(Terlampir)
10. Melengkapi laporan dengan poster	10 Mei 2021	(Terlampir)
11. Menyimpulkan laporan hasil	10 Mei 2021	(Terlampir)

Bandung, Mei 2021

**Hayati Nupus**  
NIM 2200060006

**6. Dokumentasi lainnya**



**Lokasi MTs. Salafiyah Purwakarta**



**Pengajar di MTs. Salafiyah Purwakarta**



Saat pelaksanaan PKKM MTs.Salafiyah dimasa covid19



Lampiran 4 : Catatan wawancara

1. Wawancara dengan ibu Kepala MTs.Salafiyah

Nama : Kamelia, S.Pd.I,

Jabatan : Kepala MTs.Salafiyah

Hari/Tanggal : Rabu , 7 April 2021

Jam : 10.00 Wib

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

P : Apakah pandemic covid19 menjadi dampak bagi Pendidikan di MTs.Salafiyah?

KS : sangat berpengaruh bagi proses KBM di sekolah kami, dampak tersebut terasa setelah 2 tahun lamanya para pelajar harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

P : Bu, Bagaimana motivasi ibu sebagai kepala sekolah terhadap kinerja guru masa pandemi covid 19?

KS : memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orangtua. Seluruh kendala dan permasalahan yang dihadapi guru dibicarakan untuk mendapatkan solusi yang baik. Guru mengajar online artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi dan lainnya. Maka kepala sekolah memberikan motivasi dan imbauan agar guru tetap menyuntikkan semangat siswa dalam melakukan aktivitas/tugasnya di rumah. Orang tua pun demikian, banyak yang merasa stres dan kewalahan karena menjadi guru dadakan di rumah bagi anak-anaknya.

P : Bagaimana peranan kepek dalam manajerial agenda sekolah (lembaga) selama pandemi

KS : melakukan pelatihan daring secara singkat dan mengenal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kepala sekolah menyadari keterbatasan kemampuan dan sarana yang tersedia. Tidak semua guru mampu mengoperasikan platform daring dan ketersediaan kuota sepanjang waktu. Disinilah peran guru yang melek IT, mendampingi guru lain yang belum bisa. Sehingga ketercapaian penggunaan dan pengoperasian platform dapat dijalankan. Untuk kuota para guru sudah dimasukkan

ke dana BOS sesuai edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga guru dapat mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring/online.

P : Bagaimana kepeka membangun inovasi pembelajaran selama pandemi?

KS : membuat peta pengajaran yang rinci dan akurat tentang sebaran materi yang akan dilaksanakan/dibahas selama pandemi Covid-19. Serta meminta para guru antarmata pelajaran untuk berkolaborasi mengatur jadwal sehingga beban tugas peserta didik tidak terlalu tinggi dan menumpuk.

2. Wawancara dengan guru sekaligus Bapak Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTs.Salafiyah

Nama : Drs. Aliyudin

Jabatan : Wakil Kepala bidang kurikulum

Hari/Tanggal : Kamis 8 April 2021

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Ruang kerja Wa.ka Bid Kurikulum

P : Apakah Kepmendikbud No.719/P/2020 Tentang Pedoman Kurikulum kondisi khusus sudah disosialisasikan oleh dinas pendidikan?

WK : Sudah

P : Apakah Bapak memahami isi dari Permendikbud No.719/P/2020 Tentang Pedoman Kurikulum kondisi khusus? jelaskan dengan singkat !

WK : Insyaallah saya faham, kurikulum kondisi khusus adalah kurikulum yang disederhanakan oleh kemendikbud melalui keputusan badan penelitian pengembangan dan perbukuan.

P : Apakah semua guru di Sekolah ini sudah mengikuti sosialisasi kurikulum kondisi khusus?

WK : Sudah

P : Bagaimana implementasi kurikulum kondisi khusus di MTs. Salafiyah ?

WK : Pelaksanaannya ada pada seluruh Guru di sekolah ini, perencanaan pembelajaran yakni RPP semua mengacu pada kurikulum kondisi khusus yang digunakan di sekolah ini

#### **BIODATA PENULIS**



## *Curriculum Vitae*

### **I. DATA PRIBADI**

N a m a : HAYATI NUPUS, A.Md.Keb., S.Pd.  
Tempat dan Tanggal Lahir : Karawang 20 Januari 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : kp. Sempur rt.08/02 kec.plered  
Kab. Purwakarta  
Nomor Telepon / HP : 087804082000  
e-mail : [veynha.hayatinupus@gmail.com](mailto:veynha.hayatinupus@gmail.com)

### **II. PENDIDIKAN FORMAL**

2001-2007 MI SALAFIYAH  
2007-2010 MTs SALAFIYAH  
2010-2013 MAN PURWAKARTA  
2013-2016 D3 AKBID BHAKTI ASIH PURWAKARTA  
2014-2018 S1 YAMISA SOREANG BANDUNG

### III. PENDIDIKAN NON FORMAL

2007–2010	PONPES AZZAHRO PURWAKARTA
2010–2013	PONPES DARUSSALAM SUBANG ARABIC LANGUAGE SUBANG
2013–2016	PONPES SALAFIYAH PURWAKARTA NEC LANGUAGE ENGLISH BANDUNG
2014–2018	PONPES AL–MA'ARIF PURWAKARTA BLK KOMUNITAS KEMENAKER

### IV. KEAHLIAN

- ❖ Komputer : Office (word, excel, power point, one note), google form dan Editor Gambar
- ❖ Bahasa : Inggris dan Arab
- ❖ Keterampilan : Public Speaking
- ❖ Kesehatan : pemeriksaan fisik

### V. PENGALAMAN ORGANISASI

1. KKM MA KAB.PURWAKARTA
2. IBI (Ikatan Bidan Indonesia)
3. Guru Gizi Rematri
4. KWARCAB Purwakarta
5. PC.PERGUNU
6. PC.LP.MA'ARIF NU

**KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA  
PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**LAPORAN PENELITIAN**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi tugas kelompok pada mata kuliah  
Organisasi Lembaga Pendidikan

**Dosen Pengampu :**

Dr. H. A. Rusdiana, Drs.,M.M.



**Disusun Oleh :**

Kelompok: IV (Empat)/ Kelas: MPI-A/ II Reguler

1. M. Anis Fuadi	Ketua Kelompok
2. M.Gani Asyauqi	Anggota
3. M.Jannatan	Anggota
4. Nendah Siti Rokayah	Anggota

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

*The Influence of Conflict during the Covid 19 Pandemic and the Work Environment on Work Stress (Studies on Employees of MTs Negeri 6 Sumedang)*

*This research is motivated by the Covid 19 pandemic at this time, even a conflict in the world of special education will affect teaching and learning of children, causing work stress. With a work environment that is not conducive to increasing work stress, plus employees.*

*This study aims to see the magnitude of the influence of the Covid 19 Pandemic Conflict (X1) and the Work Environment (X2) on Work Stress (Y) either partially or simultaneously.*

*To answer the questions above, the researcher used a quantitative research model with a descriptive verification method. The population in this study is possible 231 people with a sample of 54 people from the employees of MTs Negeri 6 Sumedang. The sampling method using nonprobability sampling using purposive sampling.*

*Based on the research results obtained from the independent examiner variable on the dependent variable, the partial test (T test) shows that the influence of the Pandemic Conflict has a negative effect as evidenced by the tcount of  $2.032 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.047 < 0.05$ . And the work environment shows a positive influence as evidenced by the tcount of  $2.018 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.049 < 0.05$ . While the simultaneous test results (Test F) show that the independent variables together have a positive and significant effect on the dependent variable, as evidenced by the fcount of  $6,640 > f$ tablel which is 3.18 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , the value of R is also found. Square ( $R^2$ ) of 0.207 or 20.7%.*

**Keywords:** *Pandemic Conflict, Work Environment, and Work Stress*

## ABSTRAK

### **Nendah Siti Rokayah.2200060017 : Pengaruh Konflik Masa Pandemi Covid 19 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja (Studi Pada Pegawai MTs Negeri 6 Sumedang)**

Commented [A18]: Harusnya ditiadakan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi Covid 19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik didalam dunia pendidikan khusus nya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stres kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stres kerja semakin meningkat pada pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Konflik Masa Pandemi Covid 19* (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Stres Kerja (Y) baik di teliti secara parsial maupun simultan.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan sampel 10 orang dari pegawai MTs Negeri 6 Sumedang. Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari pengujian variable independen terhadap variabel dependen, secara uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa *Pengaruh Konflik Masa Pandemi* berpengaruh Negatif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$ . Dan Lingkungan kerja menunjukkan pengaruh positif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . Sedangkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat, dibuktikan dengan  $f_{hitung}$  sebesar  $6,640 > f_{tabel}$  yaitu  $3,18$  dengan nilai signifikansi nya sebesar  $0,000 < 0,05$  didapati pula nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar  $0,207$  atau  $20,7\%$ .

**Kata Kunci: Konflik Masa Pandemi, Lingkungan Kerja, dan Stres Kerja**

Commented [A19]: Apakah masuk dalam point atau pembahasan?

Commented [A20R19]:

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesainya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sebagai sebuah wacana yang tidak ada habisnya diahas, demokrasi kerap memberikan silang pendapat dan adu opini yang kompleks. Demokrasi tak sekadar soal politik, namun juga ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, bahkan soal mentalitas. Tentunya masih banyak lagi wacana demokrasi yang bisa ditilik dari berbagai aspek.

Secara umum, laporan penelitian ini membahas seputar pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Luasnya wacana demokrasi memberikan kesempatan kepada kami untuk fokus pada satu aspek yang tak kalah penting, yaitu pendidikan. Dalam pendidikan melekat kuat kultur dan aspek psiko-sosial yang dibangun oleh pembelajar.

Sosiolog Perancis, [Pierre Bourdieu](#) berpendapat bahwa institusi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi merupakan arena reproduksi kultur. Artinya, demokrasi dengan seperangkat nilai-nilai kulturalnya bisa diproduksi dan direproduksi melalui proses pendidikan. Sekolah menjadi salah satu arena dimana demokrasi bisa diwujudkan.

Toleransi, egaliter, disiplin, peduli, dan solidaritas merupakan sikap atau perilaku yang dipahami disini sebagai kultur demokratik. Sejatinya, kultur demokratik membangun keselarasan dengan terwujudnya kehidupan sosial yang demokratik pula seperti terciptanya keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan.

Sekolah/Madrasah sebagai arena reproduksi kultural dapat berperan untuk mewujudkan perilaku demoratik siswa agar tercipta kehidupan yang demokratis dalam lingkup sekolah dan masyarakat kelak. Proses pendidikan di sekolah memainkan peranan penting dalam mewujudkan visi tersebut. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami serta para guru dan murid **MTsN 6 Sumedang** yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang " Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 " ini.

Bandung, 20 Mei 2021

**Peneliti**

Commented [A21]: Kenapa tidak hitam ?

Commented [A22R21]:

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

Kata Kunci: Konflik Masa Pandemi, Lingkungan Kerja , dan Stres Kerja .....	55
KATA PENGANTAR .....	56
DAFTAR ISI .....	57
BAB I.....	59
PENDAHULUAN.....	59
B. Rumusan Masalah .....	60
C. Tujuan Penelitian .....	60
D. Kegunaan Penelitian.....	61
Kegunaan Praktis .....	61
E. Kerangka Pemikiran .....	62
Kerangka Teoritis .....	62
BAB II .....	63
KAJIAN PUSTAKA.....	63
B. Konflik kerja .....	63
Konflik merupakan suatu proses yang dimulai ketika satu pihak merasa bahwa pihak lain telah dipengaruhi secara negatif, atau tentang memengaruhi secara negatif, tentang sesuatu yang diketahui pihak pertama, menurut Robbins dan Judge yang dikutip oleh Wibowo dalam buku Perilaku dalam Organisasi.	
Berdasarkan pengertian ini, kita dapat melihat bahwa konflik dapat terjadi ketika ada seseorang yang mempengaruhi secara negatif. Disini dapat dilihat bahwa ada upaya menggagalkan pencapaian tujuan dari pihak ketiga untuk mempengaruhi pihak pertama. ....	
C. Jenis Lingkungan Kerja .....	63
BAB III.....	65
METODE PENELITIAN .....	65
B. Metode Penelitian .....	65
D. Populasi dan Sampel .....	66
E. Jenis Data .....	66
Data Sekunder .....	67
BAB IV .....	68
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y).....	76
3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stres Kerja (Y).....	77
<b>BAB IV</b>	
KESIMPULAN .....	5
DAFTAR PUSTAKA .....	7

Commented [A23]: Apakah tidak ada daftar lampiran, hasil observasi ?

Commented [A24]: Belum selesai diedit

Commented [A25]: Font masih caliber belum di ubah ke Font Times New Roman



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam beberapa dekade ini perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi dengan sangat pesat. Hal ini dipengaruhi oleh Masa Pandemi Covid 19 yang belum bisa dihentikan. Maka tidak mengherankan bila saat ini terjadi konflik, para pegawai dan para pelajar menjadi Stress dengan situasi seperti ini.

Masa Pandemi berhubungan sangat kuat dengan depresi dan kecemasan yang diderita oleh Para Pelajar dan Kecemasan Guru. Hal itu berhubungan juga dengan peran orang tua yang tidak dapat dihindari yaitu tanggung jawab dalam mengatur rumah tangga dan mendidik anak.

Pada dasarnya stress bersifat individual dan merusak apabila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dirasakan. Namun berhadapan dengan suatu stressor (sumber stress) tidak selalu mengakibatkan gangguan secara psikologi maupun fisiologi. Terganggunya atau tidak individu, tergantung pada persepsinya terhadap peristiwa yang dialami. Dengan kata lain bahwa reaksi terhadap stress dipengaruhi oleh bagaimana pikiran dan tubuh individu mempersepsi suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini secara khusus permasalahan yang akan diteliti adalah tentang pengaruh Masa Pandemi dan lingkungan kerja terhadap timbulnya stress kerja. Peneliti melakukan studi pada MTs Negeri 6 Sumedang.

MTs Negeri 6 Sumedang merupakan lembaga yang tugasnya adalah mengelola dan menyelenggarakan pendidikan formal.

Penelitian ini juga memfokuskan pada pegawai di MTs Negeri 6 Sumedang. Melihat fenomena yang ada, peneliti mencoba melakukan wawancara kepada beberapa pegawai di MTs Negeri 6 Sumedang Dampak yang terjadi di Lembaga Pendidikan pada masa pandemi covid 19. Dan hasilnya para pegawai mengalami kecemasan terhadap para pelajar dan menghambat juga proses pembelajaran dengan keterbatasan teknologi yang ada baik dari sekolah maupun kesiapan dari para pelajar. Dan peneliti menarik kesimpulan bahwa Para pelajar mengalami stress dalam belajar.

Berawal dari pemikiran-pemikiran diatas dan untuk mendapatkan bukti empiris, maka dibutuhkan penelitian berkenaan dengan pengaruh Masa Pandemi Covid 19 dan lingkungan kerja terhadap stres kerja pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

Berdasarkan uraian di atas maka peniliti tertarik untuk mengambil judul Pengaruh Konflik Masa Pandemi Covid 19 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja di MTs Negeri 6 Sumedang (Studi pada pegawai MTs Negeri 6 Sumedang).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh Masa Pandemi Conflict terhadap stress kerja pada pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang?
2. Adakah pengaruh lingkungan kerja terhadap stress kerja pada pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang?
3. Adakah pengaruh Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja terhadap stress kerja pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri Sumedang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk pengumpulan data bagi penulisan penelitian yang merupakan Tugas Terstruktur Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat lingkungan kerja terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri Sumedang?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang bidang sumber daya manusia dalam kaitannya dengan Masa Pandemi *conflict*, lingkungan kerja dan stress kerja.

##### **Kegunaan Praktis**

Memberikan informasi kepada para pembaca, bahwasannya Masa pandemi covid 19 sangat berpengaruh terhadap lingkungan kerja dan terhadap para pelajar bahkan dalam meningkatkan kualitas anak.

## **E. Kerangka Pemikiran**

### **Kerangka Teoritis**

Masa Pandemi Conflict sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan terkhusus terhadap karakter dan pembelajaran terhadap anak bahkan lingkungan kerja.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Stress Kerja**

Stress kerja merupakan respon fisik dan emosional pada kondisi kerja yang berbahaya, termasuk lingkungan dimana pekerjaan memerlukan kapabilitas, sumber daya, atau kebutuhan pekerjaan lebih banyak. (Phil Kitchel, 2002: 2 dalam wibowo 2012: 53).

**Commented [A26]:** Jenis penulisan sumber sebaiknya pakai footnote

#### **B. Konflik kerja**

Konflik merupakan suatu proses yang dimulai ketika satu pihak merasa bahwa pihak lain telah dipengaruhi secara negatif, atau tentang memengaruhi secara negatif, tentang sesuatu yang diketahui pihak pertama, menurut Robbins dan Judge yang dikutip oleh Wibowo dalam buku Perilaku dalam Organisasi. Berdasarkan pengertian ini, kita dapat melihat bahwa konflik dapat terjadi ketika ada seseorang yang mempengaruhi secara negatif. Disini dapat dilihat bahwa ada upaya menggagalkan pencapaian tujuan dari pihak ketiga untuk mempengaruhi pihak pertama.

#### **C. Jenis Lingkungan Kerja**

Menurut Sedarmayanti (2001: 22) Secara garis besar, jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua, yaitu :

##### **a. Lingkungan kerja fisik**

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbetuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung

maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Lingkungan kerja yang langsung berhubungan dengan pegawai seperti pusat kerja, kursi, meja, dan sebagainya.
2. Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia. Misalnya temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanik, bau tidak sedap, warna dan lain-lain.

b. Lingkungan kerja non fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan, maupun hubungan dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan.

**Commented [A27]:** Masih belum di edit ke font Times New Roman

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, lingkup penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja terhadap stress kerja. Penulis mengangkat judul ini karena kondisi yang sekarang ini membuat lembaga atau sekolah akan mempengaruhi kualitas kerja maupun kualitas belajar terhadap anak didik.

##### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori- teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian, adapun populasi dari penelitian ini adalah tentang pengaruh *Masa Pandemi conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja yang di lakukan di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *Nonprobability Sampling Design* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengertian *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010:218) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representif. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu pegawai wanita yang sudah menikah.

Commented [A28]: Sebaiknya memakai footnote

## E. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian kuantitatif ini adalah:

**Data Primer**

Adalah data yang berasal dari penelitian secara langsung dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada pegawai MTs Negeri 6 Sumedang yang mana sebagai responden penelitian. Jenis data yang terdiri dari tiga dimensi variable yaitu

1. *Masa Pandemi Conflict*
2. Lingkungan Kerja
3. Stress Kerja

#### **Data Sekunder**

Adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Instansi**

##### **1. Sejarah Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

Keberadaan MTs Negeri 6 Sumedang sebagai bagian integrasi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tidak hadir begitu saja, melainkan melalui suatu proses perjalanan yang relative cukup panjang. Bermula dari berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah pada tahun 1969/1970 atas prakarsa para tokoh pendidik, tokoh agama dan masyarakat.

Dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah kemudian menjadi MTs GUPPI Cimasuk dibawah naungan Yayasan GUPPI dan mendapat Piagam Terdaftar dari Departemen Agama Provinsi Jawa Barat Tanggal 21 Februari 1981.

Tahun 2009 MTs GUPPI Cimasuk berubah status menjadi Negeri dengan nama MTs Negeri Pamulihan melalui Keputusan Menteri Agama No. 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 (Tujuh Puluh) MTs Negeri selanjutnya terhitung sejak tanggal 27 Juli 2015 Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2015 Madrasah Tsanawiyah Negeri ( MTsN ) Pamulihan kab. Sumedang berubah namanya menjadi MTs Negeri 6 Sumedang.

##### **2. Visi dan Misi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

###### **Visi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

Terwujudnya Madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat melalui penyelenggara pendidikan umum dan keagamaan serta pengembangan diri berciri khas agama islam untuk melahirkan lulusan

yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

### **Misi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.**

1. Menjalin ukhuwah islamiah antara madrasah dengan masyarakat.
2. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam penerapan ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi, olah raga dan seni budaya melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
4. Menumbuhkembangkan kesadaran untuk membentuk kepribadian yang islami melalui kegiatan pembiasaan.
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah..

### **3. Profil Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

<b>NAMA MADRASAH</b>	<b>:</b>	<b>MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG</b>
<b>NSM</b>	<b>:</b>	<b>121.1.32.11.0006</b>

NPSN	:	20278973
NPWP	:	00.123.074.7-446.000
Kode Satuan Kerja	:	674622
Tahun berdiri	:	1969
Tahun Penegrian	:	2009 (Keputusan Menteri Agama Nomor 48 TAHUN 2009)
Akreditasi	:	A
Nomor dan Tanggal SK Akreditasi	:	<a href="#">02.00/111/BAP-SM/SK/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015</a> <a href="#">Perpanjangan AKreditasi</a>
Alamat	:	Dusun Gamlung, RT.04, RW.06
Desa	:	Pamulihan
Kecamatan	:	Pamulihan
Kabupaten	:	Sumedang
Kode Pos	:	45362
Email	:	mtsn6sumedang@madrasah.id
Koordinat	:	<a href="#">-6.876460, 107.831950</a>

Commented [A29]: Warna font seharusnya berwarna hitam

## 6. Komite Mtsn 6 Sumedang

Ketua	:	<a href="#">TINTIN SUNARWATI, S.Ag.</a>
Sekretaris	:	MUKSIN, S.ST

Commented [A30]: Penulisan nama sebaiknya tidak memakai huruf capital semua

Bendahara	:	OMAN SUHERMAN, S.Pd.
-----------	---	----------------------

### Sarana dan Prasarana

Uraian Sarana	Kuantitas
<b>Tanah</b>	3.132 m <sup>2</sup>
Bangunan	1.205 m <sup>2</sup>
Lapangan olahraga	756 m <sup>2</sup>
Halaman	700 m <sup>2</sup>
Belum digunakan	471 m <sup>2</sup>
<b>Bangunan</b>	
Ruang kelas	11 Ruang (891 m <sup>2</sup> )
Ruang guru	1 ruang (81 m <sup>2</sup> )
Ruang TU	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Ruang Kepala	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Perpustakaan	1 ruang (27 m <sup>2</sup> )
Laboratorium IPA	1 ruang (80 m <sup>2</sup> )

Peralatan Komputer	
PC Server	30 unit
PC	20 unit
Laptop	12 unit
Printer	5 unit

8) Data Guru

PNS			Non PNS			Total
L	P	Jml	L	P	JML	
10	2	12	4	9	13	25

9) Data Siswa

Kelas	Rekap Awal		Jumlah
	L	P	
VII	75	63	138
VIII	55	71	126
IX	66	67	133
Jumlah	196	201	397

**DAFTAR GURU DI MTsN 6 SUMEDANG**



Nama : Asep Rusnadi, S.Pd.I

NIP : -

NUPTK : 3055747650200033

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist

NPK : 3692130037027

NRG : 122362142036



2  
Nama : Dato Ismail, S.Pd.

NIP : 196611162005011001

NUPTK : 9448744647200023

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

NPK : 5665560011006

NRG : 091570000009



3  
Nama : Dini Setiawati, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 20208569194001

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NPK : 4940880034097



NRG : -

4

Nama : Drs. Kandar

NIP : -

NUPTK : 8235747649200043

Mata Pelajaran : Penjasorkes

NPK : -

NRG : -



5  
Nama : Drs. Yadi Mulyadi Syarief, M.Pd.

NIP : 196705231994031004

NUPTK : 6855745646200002

Mata Pelajaran : Matematika

NPK : 7672230025010

NRG : 091800000020



6  
Nama : Edih Abdul Hafid, S.Ag.

NIP : -

NUPTK : 2534752653200042

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

NPK : 7740920022013

NRG : 122392199027

Commented [A31]: Font tidak sesuai/ sama dengan Font diatas



7

Nama : Eros Rosmayanti, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 3461754656220003

Mata Pelajaran : PPKn

NPK : 8766390011042

NRG : 151542105422



8

Nama : Feti Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : -

NUPTK : 5834764665300072

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

NPK : 6860620075068

NRG : 151572118324



9

Nama : Ida Faridah Ismail, S.Ag.

NIP : -

NUPTK : 3043750652300083

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

NPK : 4721510047071

NRG : 092352127355



10

Nama : Imas Perwati, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 8846752654300062

Mata Pelajaran : BP/BK

NPK : 4741640035024

NRG : 128102168002



11

Nama : Jejen Jenab, S.Ag.

NIP : 196908151990032001

NUPTK : 5147747649300113

Mata Pelajaran : SKI

NPK : 6691650058082

NRG : 082380000004



12  
Nama : Komalasari, S.Pd.I.  
NIP : -  
NUPTK : 9951761662300062  
Mata Pelajaran : Seni Budaya  
NPK : 0831590026045  
NRG : 122172179002

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* (X1) Terhadap Stress Kerja

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel *Masa Pandemi conflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,047 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya *Masa Pandemiconflict* ( $X_1$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ). Artinya, tingkat signifikansi memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara *Masa Pandemi* ( $X_1$ ) terhadap Stress Kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut masa pandemi conflict berpengaruh terhadap stress kerja, artinya konflik yang dialami seseorang pegawai dapat meningkatkan stress kerja. Sehingga semakin tinggi konflik yang dialami oleh seorang pegawai maka semakin tinggi pula stress kerjanya.

Hasil penelitian ini pun di perkuat oleh teori Greenhaus dan Beutell yang menyatakan bahwa *Masa Pandemiconflict* adalah bentuk konflik peran dimana adanya ketidaksesuaian antara tanggung jawab di rumah dan tanggungjawab di pekerjaan, atau dengan kata lain suatu tipe konflik peran dimana tanggungjawab dari pekerjaan dan keluarga saling berbenturan dan mempunyai pengaruh negatif pada situasi pekerjaan pegawai.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Zilkifli Sain (2015) yang berjudul "*Pengaruh Masa Pandemi Conflict Terhadap Stres Kerja Kantor*

Telekomunikasi Indonesia Regional VII” yang mana hasilnya Masa Pandemi Conflict berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja.

## **2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel Lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,049

$< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya Lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja, artinya lingkungan kerja sangat penting untuk menunjang kegiatan kerja sehingga dengan perlengkapan, fasilitas, dan suasana lingkungan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, yayasan juga berhak melakukan banyak pengarahan terhadap pegawai yang nantinya membuat para pegawai merasa lebih diperhatikan. Jika pegawai memiliki hubungan yang baik dengan sesama pegawai, saling tegur sapa, saling tolong menolong, adanya hubungan baik dengan atasan maka tingkat stress kerja akan menurun dan dapat bekerja dengan baik.

Hasil penelitian ini pun diperkuat oleh teori Sedamaryanti (2001: 21) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Doddy Wijaya (2015) yang berjudul "Pengaruh Masa Pandemi Conflict dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja" yang mana hasilnya Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stress Kerja.

### **3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji simultan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung}$   $6,640 > f_{tabel}$   $3,18$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima,

artinya *Masa Pandemi conflict* ( $X_1$ ) dan Lingkungan kerja ( $X_2$ ) secara simultan (bersama- sama) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Masa Pandemicconflict dan lingkungan kerja signifikan secara simultan terhadap stress kerja. Artinya, Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja. Dimana pemicu terjadinya konflik peran ganda Karen adanya ketidak seimbangan anantara tanggungjawab keluarga dengan pekerjaan. Dan hasil terhadap lingkungan kerja dibuktikan dengan adanya keluhan dari beberapa pegawai tentang kondisi ruangan yang panas dan tidak terlalu bersih pada saat jam kerja. untuk itu, perlu dilakukan perbaikan agar kondisi ruang kerja dapat memberikan kenyamanan bagi para pegawai agar konsentrasi dalam bekerja tidak terganggu.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Handoko (2011: 2 00) menyatakan stres adalah suatu kondisi ketegangan yangmempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan.

#### **BAB IV**

#### **KESIMPULAN**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Pegawai Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Buntet Pesantren Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terbukti dari hasil penelitian bahwa Variabel *Masa Pandemicconflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji secara parsial (uji  $t$ ) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,032 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,007 atau  $2,032 > 2,007$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, dapat disimpulkan bahwa *Masa Pandemicconflict* berpengaruh terhadap stress kerja. Kemudian dilihat dari signifikansi, jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Berdasarkan tabel 4.46 nilai *sig.* sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,047 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variable *Masa Pandemicconflict* terhadap stress kerja pada Studi Pegawai MTs Negeri 6 Sumedang..

Commented [A32]: Penulisan masih acak-acakan

## DAFTAR PUSTAKA

Menuliskan daftar pustakadengan format APA (Lihatcontoh di google)

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Luthfiah, Fitwi. 2009. *Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Madrasah Terhadap Mutu Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sekayu*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang)
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

**Lampiran I : Surat Izin Riset Dari Pascasarjana**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**  
**PASCASARJANA**  
Jalan Sekeloa-Hatta Kel. Cibiruwing Kid. Ondage Telp. (022) 780125, (022) 7812335 Fax. (022) 7802844  
Website: [www.uin-sugd.ac.id](http://www.uin-sugd.ac.id) e-mail: [pascasarjafwdj@yahoouin.ac.id](mailto:pascasarjafwdj@yahoouin.ac.id)

Nomor : 707/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021 Bandung, 05 April 2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Pengantar Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
**Kepala MTs 6 Sumedang**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas penelitian pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM

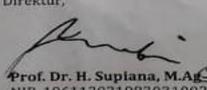
Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung mahasiswa kami:

Nama : **Nendah Siti Rokayah**  
NIM : 2200060017  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)  
Alamat : Tanjungsari

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,  
  
**Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag.**  
NIP. 196112021983031002

**Lampiran II : Surat Keterangan Sudah Melakukan Riset Dari MTs Negeri 6 Sumedang**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG**  
Jln. Citali-Rancakalong Km.03, Dsn. Gamlung, 04/06, Pamulihan, Sumedang 45362  
Website : <http://mitsn6sumedang.sch.id/> | Email : [mitsn6sumedang@gmail.com](mailto:mitsn6sumedang@gmail.com)

---

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 084 /MTs.10.99/PP.00.11/04/2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Sumedang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NENDAH SITI ROKAYAH  
NIM : 2200060017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan survey/kunjungan/penelitian pada tanggal 08 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumedang, 8 April 2021  
Kepala MTsN 6 Sumedang  
  
Drs. Trisnahada  
NIP. 19680326 199703 1 001

### Lampiran III : Poster Ilmiah Hasil Penelitian



**UIN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

## KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG

**M. ANIS FUADI, M. GANI ASYAUQI,  
M. JANNATAN, NENDAH SR**

**PROGRAM UNGGULAN  
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**KELAS II  
REG A  
KELOMPOK 4**



ABSTRAK

METODE

KESIMPULAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi COVID 19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik didalam dunia pendidikan khususnya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stress kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stress kerja semakin meningkat pada pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh konflik masa pandemi COVID 19 (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap stress kerja (Y) baik di teliti secara parsial maupun simultan.

Metode penelitian adalah proses atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis kritis mengenai suatu cara atau metode penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

1. Terbukti dari hasil penelitian bahwa variabel masa pandemiconflik berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini di buktikan dengan hasil uji secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai thitung sebesar 2.082 lebih besar dari tabel yaitu 2.007 atau 2.032 > 2.007 maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya dapat disimpulkan bahwa masa pandemiconflik berpengaruh terhadap stress kerja. Kemudian dilihat dari signifikansi, jika nilai sig. yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 maka Ha diterima dan jika nilai sig. yang diperoleh lebih besar dari 0.05 maka Ha ditolak. Berdasarkan tabel 4.46 nilai sig. sebesar 0.047 lebih kecil dari 0.05 atau 0.047 < 0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel masa pandemiconflik terhadap stress kerja pada studi pegawai MTS Negeri 6 Sumedang.

HASIL

DAFTAR PUSTAKA

**PENDAHULUAN**

Masa pandemi berhubungan sangat kuat dengan depresi dan kecemasan yang diterima oleh orang tua dan kecemasan guru. Hal itu berhubungan juga dengan beban orang tua yang tidak dapat dihindari yaitu tanggung jawab dalam mencatur rumah tangga dan mendidik anak. Pada dasarnya stress bersifat individual dan merusak apabila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang di pikul. Namun berhadapan dengan suatu stressor (sumber stress) tidak selalu mengakibatkan gangguan secara psikologi maupun fisiologi, tergantungnya atau tidak individu, tergantung pada persepsinya terhadap peristiwa yang dialami. Dengan kata lain bahwa reaksi terhadap stress dipengaruhi oleh bagaimana pikiran dan tubuh individu mempersepsi suatu peristiwa.

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa variabel masa pandemi conflict berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi 0.047 < 0.05 dan nilai thitung sebesar 2.082 > tabel yaitu 2.007. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima artinya masa pandemiconflik (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja (Y). Artinya, tingkat signifikansi memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara masa pandemi (X1) terhadap stress kerja (Y). Berdasarkan hasil penelitian tersebut lingkungan kerja sangat penting untuk menunjang kegiatan kerja sehingga dengan perencanaan, pelaksanaan, dan suasana lingkungan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, karyawan juga berhak melakukan banyak peninjauan terhadap pegawai yang saat ini nya membuat para pegawai merasa lebih diperhatikan, jika pegawai memiliki hubungan yang baik dengan sesama pegawai akan lebih tegor sama, saling menolong. Sehingga, adanya hubungan baik dengan atasan maka tingkat stress kerja akan menurun dan dapat bekerja dengan baik.

Menuliskan daftar pustaka dengan format apa (lihat contoh di google) (Hidayat, Habis, 2010, Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Jakarta: Salemba Humanika).  
Luthfiyati, Fitriwi, 2006, Penerapan Manajemen Pembelajaran Pendidikan Berbasis Madrasah Terhadap Mutu Sekolah di Madrasah Alyhan Negeri (Man) Serayu, (Skripsi), Fakultas Tarbiyah (Iain Raden Fatah Palembang).  
Suryono, 2010, Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan, Yogyakarta: Nuha Medika.  
Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.



#### Lampiran IV : Jurnal Ilmiah Hasil Penelitian



### KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG

Kelompok IV (Empat)/ Kelas MPI-A/II Reguler<sup>1</sup>

<sup>1</sup>M. Anis Fuadi (Ketua Kelompok), M.Gani Asyauqi (Anggota),  
M. Izzatun (Anggota), Nendah Siti Rokayah (Anggota)

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi Covid 19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik didalam dunia pendidikan khusus nya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stres kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stres kerja semakin meningkat pada pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Konflik Masa Pandemi Covid 19* (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Stres Kerja (Y) baik di teliti secara parsial maupun simultan.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah

50 orang dengan sampel 10 orang dari pegawai MTs Negeri 6 Sumedang. Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari pengujian variable independen terhadap variabel dependen, secara uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa *Pengaruh Konflik Masa Pandemi* berpengaruh Negatif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$ . Dan Lingkungan kerja menunjukkan pengaruh positif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . Sedangkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat, dibuktikan dengan  $f_{hitung}$  sebesar  $6,640 > f_{tabel}$  yaitu  $3,18$  dengan nilai signifikansi nya sebesar  $0,000 < 0,05$  didapati pula nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar  $0,207$  atau  $20,7\%$ .

#### ABSTRACT

**Nendah Siti Rokayah. 2200060017:** *The Influence of Conflict during the Covid 19 Pandemic and the Work Environment on Work Stress (Studies on Employees of MTs Negeri 6 Sumedang)*

*This research is motivated by the Covid 19 pandemic at this time, even a conflict in the world of special education will affect teaching and learning of children, causing work stress. With a work environment that is not conducive to increasing work stress, plus employees.*

*This study aims to see the magnitude of the influence of the Covid 19 Pandemic Conflict (X1) and the Work Environment (X2) on Work Stress (Y) either partially or simultaneously.*

*To answer the questions above, the researcher used a quantitative research model with a descriptive verification method. The population in this study is possible 231 people with a sample of 54 people from the employees of MTs Negeri 6 Sumedang. The sampling method using nonprobability sampling using purposive sampling.*

*Based on the research results obtained from the independent examiner variable on the dependent variable, the partial test (T test) shows that the influence of the Pandemic Conflict has a negative effect as evidenced by the tcount of  $2.032 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.047 < 0.05$ . And the work environment shows a positive influence as evidenced by the tcount of  $2.018 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.049 < 0.05$ . While the simultaneous test results (Test F) show that the independent variables together have a positive and significant effect on the dependent variable, as evidenced by the fcount of  $6,640 > f$ tablel which is 3.18 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , the value of R is also found. Square ( $R^2$ ) of 0.207 or 20.7%.*

**Keywords: Pandemic Conflict, Work Environment, and Work Stress**

## **PENDAHULUAN**

Dalam beberapa dekade ini perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi dengan sangat pesat. Hal ini dipengaruhi oleh Masa Pandemi Covid 19 yang belum bisa dihentikan Maka tidak mengherankan bila saat ini terjadi konflik, para pegawai dan para pelajar menjadi Stress dengan situasi seperti ini.

Masa Pandemi berhubungan sangat kuat dengan depresi dan kecemasan yang diderita oleh Para Pelajar dan Kecemasan Guru. Hal itu berhubungan juga dengan peran orang tua yang tidak dapat dihindari yaitu tanggung jawab dalam mengatur rumah tangga dan mendidik anak.

Pada dasarnya stress bersifat individual dan merusak apabila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dirasakan. Namun berhadapan dengan suatu stressor (sumber stress) tidak selalu mengakibatkan gangguan secara psikologi maupun fisiologi. Terganggunya atau tidak individu, tergantung pada persepsinya terhadap peristiwa yang dialami. Dengan kata lain bahwa reaksi terhadap stress dipengaruhi oleh bagaimana pikiran dan tubuh individu mempersepsi suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini secara khusus permasalahan yang akan diteliti adalah tentang pengaruh Masa Pandemi dan lingkungan kerja terhadap timbulnya stress kerja. Peneliti melakukan studi pada MTs Negeri 6 Sumedang.

MTs Negeri 6 Sumedang merupakan lembaga yang tugasnya adalah mengelola dan menyelenggarakan pendidikan formal.

#### **METODE**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, lingkup penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja terhadap stress kerja. Penulis mengangkat judul ini karena kondisi yang sekarang ini membuat lembaga atau sekolah akan mempengaruhi kualitas kerja maupun kualitas belajar terhadap anak didik. Peneliti menggunakan metode kuantitatif

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

###### **1. Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* (X1) Terhadap Stress Kerja**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel *Masa Pandemi conflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,047 <$

0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya *Masa Pandemicconflict* ( $X_1$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ). Artinya, tingkat signifikansi memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara *Masa Pandemi* ( $X_1$ ) terhadap Stress Kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut masa pandemi conflict berpengaruh terhadap stress kerja, artinya konflik yang dialami seseorang pegawai dapat meningkatkan stress kerja. Sehingga semakin tinggi konflik yang dialami oleh seorang pegawai maka semakin tinggi pula stress kerjanya.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Greenhaus dan Beutell yang menyatakan bahwa *Masa Pandemicconflict* adalah bentuk konflik peran dimana adanya ketidaksesuaian antara tanggung jawab di rumah dan tanggungjawab di pekerjaan, atau dengan kata lain suatu tipe konflik peran dimana tanggungjawab dari pekerjaan dan keluarga saling berbenturan dan mempunyai pengaruh negatif pada situasi pekerjaan pegawai.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Zilkifli Sain (2015) yang berjudul “Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* Terhadap Stres Kerja Kantor Telekomunikasi Indonesia Regional VII” yang mana hasilnya *Masa PandemiConflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja.

## **2. Pengaruh Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Stress Kerja ( $Y$ )**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel Lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,049$

$< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya Lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja, artinya lingkungan kerja sangat penting untuk menunjang kegiatan kerja sehingga dengan perlengkapan, fasilitas, dan suasana lingkungan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, yayasan juga berhak melakukan banyak pengarahan terhadap pegawai yang nantinya membuat para pegawai merasa lebih diperhatikan. Jika pegawai memiliki hubungan yang baik dengan sesama pegawai, saling tegur sapa, saling tolong menolong, adanya hubungan baik dengan atasan maka tingkat stress kerja akan menurun dan dapat bekerja dengan baik.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Sedamaryanti (2001: 21) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Doddy Wijaya (2015) yang berjudul "Pengaruh Masa Pandemi Conflict dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja" yang mana hasilnya Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stress Kerja.

### **3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji simultan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung}$   $6,640 > f_{tabel}$   $3,18$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima,

artinya *Masa Pandemi conflict* ( $X_1$ ) dan Lingkungan kerja ( $X_2$ ) secara simultan (bersama- sama) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Masa Pandemicconflict dan lingkungan kerja signifikan secara simultan terhadap stress kerja. Artinya, Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja. Dimana pemicu terjadinya konflik peran ganda Karen adanya ketidak seimbangan anantara tanggungjawab keluarga dengan pekerjaan. Dan hasil terhadap lingkungan kerja dibuktikan dengan adanya keluhan dari beberapa pegawai tentang kondisi ruangan yang panas dan tidak terlalu bersih pada saat jam kerja. untuk itu, perlu dilakukan perbaikan agar kondisi ruang kerja dapat memberikan kenyamanan bagi para pegawai agar konsentrasi dalam bekerja tidak terganggu.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Handoko (2011: 2 00) menyatakan stres adalah suatu kondisi ketegangan yangmempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari penelitian Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Pegawai Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Buntet Pesantren Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

2. Terbukti dari hasil penelitian bahwa Variabel *Masa Pandemicconflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji secara parsial (uji  $t$ ) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,032 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,007 atau  $2,032 > 2,007$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, dapat disimpulkan bahwa Masa Pandemicconflict berpengaruh terhadap stress kerja. Kemudian dilihat dari signifikansi, jika

nilai *sig.* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Berdasarkan tabel 4.46 nilai *sig.* sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,047 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variable Masa Pandemiconflict terhadap stress kerja pada Studi Pegawai MTs Negeri 6 Sumedang..

#### REFERENSI

Menuliskan daftar pustakadengan format APA (Lihatcontoh di google)

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Luthfiyah, Fitwi. 2009. *Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Madrasah Terhadap Mutu Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sekayu*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang)
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



**LAMPIRAN V: DOKUMENTASI DI TEMPAT PENELITIAN**



**Foto Sedang Wawancara Bersama Waka. Kurikulum**



**Foto Bersama  
Waka. Kurikulum MTs Negeri 6 Sumedang**



**Ruangan Guru-guru MTs Negeri 6 Sumedang**  
**Ruangan Kelas MTs Negeri 6 Sumedang**



**GEDUNG LAB IPA MTs Negeri 6 SUMEDANG**

## LEMBAR MASUKAN

Dibuat Oleh

Nama : Moh Zidna Faojan Adima

NIM :2200060013, Kelompok 3 / II / A

Dikerjakan tanggal ; 22 Mei 2021

Makalah yang di periksa:

Kelompok : 1

Judu makalah : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang

Berikut temuan dan komentar yang diberikan ;



NO	Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Penulisan Judul Makalah tidak menggunakan jenis UPPERCASE atau huruf kapital sesuai contoh dari dosen pengampu		√
2	Penulisan Identitas kelompok tidak disertai identitas kelas, misalkan “Kelompok 1 Kelas : smst 2/Reg-A” sesuai juknis yang telas diberikan oleh Dosen Pengampu		√
3	Penulisan identitas kelompok tidak disertai identitas ketua / anggota pada setiap anggotanya, misalkan “Aam Syamsiah (Ketua Kelompok)” sesuai juknis yang telas diberikan oleh Dosen Pengampu		√
4	Penomoran pada Daftar Isi mohon dikoreksi lagi urutan Angka/Abjadnya, tepatnya pada poin daftar pustaka		√
5	Tidak adanya rumusan makalah terkait masa pandemi covid-19 sesuai judul yang diberikan sebelumnya, misalkan “Bagaimana organisasi di MTs N 6 Sumedang pada masa pandemi?”	√	

6	Tidak ditemukan manfaat teoritis maupun praktis bagi masyarakat sesuai yang penulis cantumkan pada abstrak	√	
7	Penulisan Kata yang tepat bisa lebih diperhatikan lagi terutama pada judul BAB IV	√	
8	Penomoran pada Daftar Isi mohon dikoreksi lagi urutan Angka/Abjadnya, tepatnya pada poin daftar pustaka		√

Bandung, 22 Mei 2021



**Moh Zidna Faojan Adima**  
NIM. 2200060013

## Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan

### Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang

*(Educational Institution Organization Environment*

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang)*

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah

Organisasi Lembaga Pendidikan



Disusun Oleh :

Kelompok 1

Aam Syamsiah	2200060001
Agus Akmaludin	2200060002
Dasem Miyasi	2200060003
Diah Sulthonah Fitaloka	2200060004

**Commented [u1]:** Penulisan Judul Makalah tidak menggunakan jenis UPPERCASE atau huruf kapital sesuai contoh dari dosen pengampu

**Commented [u2]:** Penulisan Identitas kelompok tidak disertai identitas kelas, misalkan "Kelompok 1 Kelas : smst 2/Reg-A" sesuai juknis yang telah diberikan oleh Dosen Pengampu

**Commented [u3]:** Penulisan identitas kelompok tidak disertai identitas ketua / anggota pada setiap anggotanya, misalkan "Aam Syamsiah (Ketua Kelompok)" sesuai juknis yang telah diberikan oleh Dosen Pengampu

**PROGRAM SUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

**BANDUNG**

**2021**

## **ABSTRACT**

*The educational environment is an institution or institution in which education takes place. This environment will affect the ongoing educational process. Therefore, this study aims to determine the organizational environment of Islamic education institutions in MTs Negeri 6 Sumendang. The method used in this research is the qualitative method, which is more concerned with the aspects of the process than the results. The type of this research is descriptive analysis, namely the type of research that clearly describes the research problem in the discussion and conclusion. The results of the data analysis describe that there are 3 important points, namely the concept of institutional organization, levels, types and trends of institutions and organizations of Islamic educational institutions. The results of this study can be used as related to the online learning process and seen from the aspect of the organizational environment, it is very supportive for the progress of both the school and the community. In other words, these institutions have a positive influence on the surrounding community. These three points are carried out as well as possible so that it will create an environment and a significant influence on education that is more effective and efficient.*

**Keywords:** *Environment, Organization, Institution.*

## **ABSTRAK**

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam yang ada di MTs Negeri 6 Sumendang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, dimana lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan. Hasil analisis data mendeskripsikan bahwa terdapat 3 poin penting yaitu tentang konsep organisasi kelembagaan, tingkatan, tipe dan trend kelembagaan dan organisasi lembaga pendidikan islam. Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terkait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar. Ketiga poin tersebut ketiga dijalankan dengan sebaik mungkin maka akan terciptanya lingkungan dan pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** *Lingkungan, Organisasi, Kelembagaan.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesaiya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sebagai sebuah wacana yang tidak ada habisnya dibahas, Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

Atas dasar kenyataan itu, maka lingkungan pendidikan harus ditata dan dirawat hingga kelihatan bersih dan rapih. Lingkungan harus dipandang sebagai bagian dari pendidikan. Lingkungan harus dijadikan factor penting untuk membentuk pribadi anak-anak atau mahasiswa yang belajar di sekolah atau kampus. Sekolah atau kampus tidak boleh dibiarkan kotor dan tidak terurus. Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya terjaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian dan keindahan. Oleh sebab itu sekolah atau kampus tidak boleh menampakan kekumuhan.

Sekolah/Madrasah sebagai arena berperilaku di suatu lingkungan organisasi lembaga pendidikan yang dapat berperan untuk mewujudkan terciptanya kehidupan lingkungan yang baik dalam lingkup sekolah dan masyarakat kelak. Proses pendidikan di sekolah memainkan peranan penting dalam mewujudkan visi tersebut. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami Bpk Dr. H. Rusdiana, Drs., M.M. yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang "Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan" ini.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 14 Mei 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>3</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>5</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>5</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Konsep Lingkungan Organisasi Kelembagaan .....	8
B. Tingkatan, Tipe, Dimensi dan Trend Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam .....	11
C. Organisasi Lembaga Pendidikan.....	18
<b>BAB III</b> .....	<b>20</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
A. Metode Pendekatan Masalah.....	20
B. Unit Analisis.....	20
1. Subjek Penelitian.....	20
2. Informasi Penelitian .....	20
3. Lokasi Penelitian.....	21
C. Metode Pengumpulan Data .....	21
D. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV</b> .....	<b>24</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>24</b>
A. Deskripsi data Hasil Penelitian .....	24
1. Inti dari Tujuan (1).....	27
2. Inti dari Tujuan (2).....	27
3. Inti dari Tujuan (3).....	28
B. Pembahasan/Diskusi .....	28
1. Inti dari Tujuan (1).....	28
2. Inti dari Tujuan (2).....	30
3. Inti dari Tujuan (3).....	31
<b>BAB IV</b>	
<b>KESIMPILAN</b> .....	<b>33</b>
A. Kesimpulan .....	33
B. Implikasi.....	33
C. Rekomendasi .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>36</b>
B. Inti dari Tujuan (1).....	1
C. Inti dari Tujuan (2).....	1
A. Inti dari Tujuan (3).....	1

**METHODS ..... 20**  
**RESULTS ..... 21**  
**DISCUSSION and CONCLUSIONS ..... 21**

**Commented [u4]:** Penomoran pada daftar isi mohon dikoreksi lagi urutan Angka/Abjadnya, tepatnya pada poin daftar pustaka

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. Sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh di lingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku di suatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

Atas dasar kenyataan itu, maka lingkungan pendidikan harus ditata dan dirawat hingga kelihatan bersih dan rapih. Lingkungan harus dipandang sebagai bagian dari pendidikan. Lingkungan harus dijadikan factor penting untuk membentuk pribadi anak-anak atau mahasiswa yang belajar di sekolah atau kampus. Sekolah atau kampus tidak boleh dibiarkan kotor dan tidak terurus. Lingkungan pendidikan, selain harus bersih, rapi juga semestinya terjaga keindahannya. Islam mengajarkan tentang kebersihan, kerapian dan keindahan. Oleh sebab itu sekolah atau kampus tidak boleh menampakan kekumuhan.

MTsN 6 Sumedang merupakan tempat penelitian yang tepat untuk konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan, dikarenakan dalam suatu lingkungan masih ada perbedaan yang harus diteliti dalam lingkungan tersebut. Salah satu permasalahan yang terdapat di MTsN 6 Sumedang ialah factor lingkungan dari segi ekonomi dan jangkauan sehingga peserta didik dan kualitas lembaga pendidikan masih membutuhkan bantuan dari beberapa pihak.

Disamping permasalahan diatas, lembaga tersebut tetap diminati peserta didik setempat walaupun jaraknya sangatlah jauh. Lembaga tersebut merupakan satu

satunya lembaga madrasah negeri di daerah tersebut dikarenakan lingkungannya yang sangat jauh dari perkotaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan di MTS Negeri 6 Sumedang**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep organisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang?
2. Bagaimana tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang?
3. Bagaimana organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mengetahui konsep organisasi kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang
2. Mengetahui tingkatan, tipe dan trend Kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang
3. Mengetahui organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang

### **D. Kegunaan dan mafaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam lingkungan organisasi lembaga pendidikan.

1. **Manfaat Teoritis**
  - a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dalam pengembangan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan
  - b. Memberikan informasi pembanding dalam penggunaan teori – teori yang berkaitan dengan lingkungan organisasi lembaga pendidikan
2. **Manfaat Praktis**

**Commented [u5]:** Tidak adanya rumusan makalah terkait masa pandemi covid-19 sesuai judul yang diberikan sebelumnya, misalkan “bagaimana organisasi di MTs N 6 Sumedang pada masa pandemi?”

- a. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pegawai – pegawai, guru – guru dalam Dinas Pendidikan sebagai bahan masukan terkait pentingnya kualitas lingkungan terhadap organisasi lembaga di suatu pendidikan.
- b. Memahami factor – factor yang dapat mempengaruhi lingkungan di suatu organisasi lembaga pendidikan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dan dikembangkan lagi guna kepentingan tentang pendidikan yang lebih luas lagi.

**Commented [u6]:** Tidak ditemukan manfaat teoritis maupun praktis bagi masyarakat sesuai yang penulis cantumkan pada abstrak

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Lingkungan Organisasi Kelembagaan**

Pendidikan yang berada dalam sebuah lingkungan lembaga akan dikelola oleh sumber daya yang beragam dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri. Hal itu menunjukkan bahwa diperlukan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan pendidikan. Empat fungsi dalam manajemen tersebut adalah perencanaan, pengembagaan, pelaksanaan. Sehingga keempat fungsi ini dibutuhkan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, tanpa mensampingkan faktor lingkungan sebagai penentu keberhasilan pencapaian hasil. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Lingkungan pendidikan diyakini sebagai penentu keberhasilan pencapaian hasil proses pendidikan yang optimal.

Secara etimologis kata "lingkungan" dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku individu dan kelompok"<sup>1</sup>. Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa "lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan".<sup>2</sup> Secara harfiah lingkungan adalah segala sesuatu yang mengitari kehidupan, baik berupa fisik seperti alam jagat raya dengan segala isinya, maupun berupa non-fisik, seperti suasana kehidupan beragama, nilai-nilai dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang berkembang, serta teknologi.<sup>3</sup>

Dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan

---

<sup>1</sup> Rusdiana, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 49

<sup>2</sup> Muhamad Khoirul Umam. "Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" *Jurnal Tinta*, 1:2, (September 2019), 19

<sup>3</sup> Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010), 291.

yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak, kejadian- kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungandengan seseorang. Sejauh mana seseorang berhubungan dengan lingkungannya, sejauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh pendidikan kepadanya. Tetapi keadaan itu tidak selamanya bernilai pendidikan, artinya mempunyai nilai positif bagi perkembangan seseorang, karena bisa saja malah merusak perkembangannya.<sup>4</sup>

Lebih spesifik Hall, mendefinisikan "Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi"<sup>5</sup>. Lingkungan merupakan segala sesuatu dari organisasi yang berupa teknologi (pengetahuan dan yang harus diantisipasi), produk, konsumen, keadaan geografi, ekonomi, politik, dan keadaan meteorologi dimana organisasi berada. Lingkungan (organisasi) didefinisikan oleh Robbin,<sup>6</sup> sebagai segala sesuatu yang berada diluar organisasi.

Namun, bukan hanya berada di luar organisasi, menurut Kusdi, "sesuatu atau hal-hal tersebut turut memiliki pengaruh terhadap kehidupan organisasi"<sup>7</sup>. Lebih Jelas, Nikels et.al., menyebutkan bahwa "lingkungan terdiri atas faktor-faktor sekitar yang dapat membantu atau menghambat perkembangan keberlangsungan usaha".<sup>8</sup> Merujuk pada pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa terdapat dua poin penting dengan apa yang dimaksudkan dengan lingkungan, yaitu:<sup>9</sup> Pertama lingkungan adalah Segala sesuatu atau seluruh elemen yang berada di luar organisasi. Kedua, Segala sesuatu atau seluruh elemen yang memiliki pengaruh terhadap organisasi. Jadi, jika didefinisikan secara utuh, lingkungan organisasi

---

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 63-64.

<sup>5</sup> Hall, Edward T. *The Hidden Dimension*. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966), 199

<sup>6</sup> Stephen P. Robbins, *Organizations Theory: Structure, Design and Application*. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994), 226

<sup>7</sup> Kusdi, *Teori Organisasi dan Administrasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 62

<sup>8</sup> William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. *Pengantar Bisnis: Understanding Business*. (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 13.

<sup>9</sup> Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" *Jurnal Tarbiyatuna*. 2 : 1 (Januari .2017), 3

adalah seluruh elemen yang terdapat di luar organisasi yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi organisasi.

Pendidikan Islam itu”adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia, serta sumber daya manusia menuju terbentuknya manusia yang seluruhnya sesuai dengan syari’at Islam”.<sup>10</sup> Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam adalah “proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat”<sup>11</sup>

Lingkungan pendidikan adalah suatu institusi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Menurut Abuddin Nata, kajian lingkungan pendidikan Islam (tarbiyah Islamiyah) biasanya terintegrasi secara implisit dengan pembahasan mengenai macam-macam lingkungan pendidikan. Namun dapat dipahami bahwa lingkungan pendidikan Islam adalah suatu lingkungan yang di dalamnya terdapat ciri-ciri ke-Islaman yang memungkinkan terselenggaranya pendidikan Islam dengan baik.<sup>12</sup>

Suhada, dalam kanjiannya, menyatakan bahwa;<sup>13</sup>. ”secra inplisit dalam al-Qur’an tidak dikemukakan penjelasan tentang lingkungan pendidikan Islam, kecuali lingkungan pendidikan yang terdapat dalam praktek sejarah yang digunakan sebagai tempat terselenggaranya pendidikan, seperti masjid, rumah, sanggar para sastrawan, madrasah, dan universitas.” Meskipun lingkungan seperti itu tidak disinggung secara langsung dalam al-Qur’an, akan tetapi al-Qur’an juga menyinggung dan memberikan perhatian terhadap lingkungan sebagai tempat sesuatu” Seperti dalam menggambarkan tentang tempat tinggal manusia pada

---

<sup>10</sup> Suhada “Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an” Jurnal Hikmah, XIII: 1, (Jajuari, 2017), 4

<sup>11</sup> Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399

<sup>12</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.

<sup>13</sup> Suhada “Lingkungan Pendidikan, 5

umumnya, dikenal istilah al-qaryah<sup>14</sup> yang diulang dalam al-Qur'an sebanyak 54 kali”.

## **B. Tingkatan, Tipe, Dimensi dan Trend Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**

### 1. Elemen lingkungan lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan juga harus memperhatikan lingkungannya baik internal maupun eksternal sebagai bagian dari upaya pencapaian tujuannya dengan cara menganalisa lingkungan strategisnya (strategic analysis). Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh-pengaruh kunci serta pemilihan strategi yang sesuai dengan ketidakpastian, perubahan, dan tantangan yang berasal dari lingkungan.<sup>15</sup> Pada Prinsipnya Lingkungan lembaga pendidikan terdiri dari lingkungan internal dan eksternal.

#### a. Lingkungan Eksternal

James A.F. Stoner mendefinisikan lingkungan eksternal terdiri atas unsur-unsur yang berada di luar suatu lembaga, yang relevan pada kegiatan lembaga itu.<sup>16</sup> Lingkungan eksternal dibagi menjadi:

- 1) Lingkungan eksternal mikro: pelanggan, pesaing, pemasok, pemerintah, lembaga keuangan.
- 2) Lingkungan eksternal makro: keadaan ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya.

Selanjutnya Chuck Williams, menambahkan lingkungan eksternal menjadi lingkungan yang berubah yaitu angka kecepatan dari perubahan lingkungan umum dan khusus perusahaan baik perubahan yang stabil maupun perubahan yang dinamis.<sup>17</sup> Lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada diluar lembaga. Menurut Chuck Williams, lingkungan eksternal adalah semua kejadian diluar

---

<sup>14</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan, 164

<sup>15</sup> Umam.” Lembaga Pendidikan, 20

<sup>16</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

<sup>17</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin)., Jakarta.Salemba Empat, 2001) 61

perusahaan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perusahaan.<sup>18</sup> Selain itu Hani Handoko, mengatakan bahwa lingkungan eksternal terdiri dari unsur-unsur diluar perusahaan yang sebagian besar tak dapat dikendalikan dan berpengaruh dalam pembuatan keputusan oleh manajer.<sup>19</sup>

b. Lingkungan Internal

Lingkungan internal adalah kejadian dan kecenderungan dalam suatu lembaga yang mempengaruhi manajemen, karyawan dan budaya lembaga. Mada Sutafa, mengidentifikasi elemen-elemen lingkungan yang mempengaruhi organisasi.

- 1) Sub sistem produksi, yang melaksanakan pembuatan produk atau jasa yang merupakan output organisasi.
- 2) Sub sistem perbatasan (boundary spanning), yang menangani transaksi yang terjadi pada batas antara organisasi dengan
- 3) Lingkungan yang terdiri perbatasan pada sisi input dan perbatasan pada sisi output.
- 4) Sub sistem pemeliharaan (maintenance), yang bertugas menjaga kelancaran operasi organisasi.
- 5) Sub sistem penyesuaian (adaptasi), yang melakukan perubahan organisasi terhadap perubahan lingkungan, untuk melihat
- 6) Permasalahan, kesempatan, perubahan dan mengatur adaptasi terhadap perubahan tersebut.
- 7) Sub sistem pengarah (manajemen), yang terpisah, berfungsi sebagai pengarah dari keseluruhan sub sistem lainnya untuk
- 8) Penentuan arah, strategi, tujuan dan kebijakan, mengembangkan organisasi dan mengatur serta mengkoordinasikan.

---

<sup>18</sup> Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin), Jakarta.Salemba Empat, 2001) 55.

<sup>19</sup> Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17

## 2. Tingkatan lingkungan

Secara teoritik, lingkungan organisasi ini memiliki beberapa tingkatan. Scott, menyebut ada empat tingkatan lingkungan (level of environments), yaitu<sup>20</sup>:

### a. Populasi organisasi.

Konsep populasi organisasi ini dipergunakan untuk menunjuk suatu tingkat lingkungan yang terdiri dari beberapa kumpulan (agregat) organisasi yang memiliki beberapa kesamaan. Sebagai contoh, organisasi pendidikan menunjuk pada berbagai bentuk sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, mulai dari sekolah umum sampai sekolah kejuruan/keahlian. Dalam hal ini, organisasi pendidikan memiliki beberapa kesamaan, terutama dari segi fungsi dan adanya pola dari kegiatan organisasi, yang mentransformasikan masukan menjadi keluaran organisasi yang memiliki beberapa kesamaan ini mempunyai elemen-elemen kompetensi yang dominan, misalnya semua organisasi pendidikan melakukan kompetensi dalam hal pengajaran bagi para siswanya.

### b. Wilayah organisasi

Konsep wilayah organisasi ini menunjuk pada hubungan-hubungan yang terjadi diantara sejumlah organisasi, baik dalam tipe yang sama maupun dengan tipe organisasi yang berlain-lainan, yang berada dalam suatu wilayah geografis tertentu. Konsep ini lebih menekankan lingkungan organisasi bukan pada unit organisasi secara individual atau suatu karakteristik dari kumpulan organisasi, tetapi pada jaringan hubungan diantara berbagai organisasi, baik dengan tipe yang sama maupun dengan tipe yang berbeda-beda.

### c. Organisasi fungsional

Konsep organisasi fungsional menunjuk pada suatu bidang lingkungan organisasi yang berbeda dengan konsep wilayah organisasi. Konsep ini menunjuk pada suatu hubungan antar organisasi atas dasar suatu fungsi tertentu. Sebagai contoh, system industri yang memproduksi karya seni, misalnya perusahaan

---

<sup>20</sup> Scott, W. R. *Organizations: Rational, Natural and Open Systems* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1981), 121.

penerbitan, rumah produksi film atau studio film, industry rekaman, perusahaan iklan dan sebagainya. Pada sistem ini terdapat hubungan yang fungsional, dimana semua organisasi produksi itu

### 3. Dimensi

Suatu organisasi tumbuh dan berkembang dalam suatu lingkungan tertentu dan memiliki hubungan yang bersifatresiprokal atau timbal balik dengan lingkungan dimana organisasi itu berada. Scott (dalam Rusdiana), menjelaskan, secara umum, dimensi lingkungan organisasi dalam hubungannya dengan tumbuh dan berkembangnya suatu organisasi, lingkungan dimana organisasi itu berada dapat dipilah menjadi dua dimensi, yaitu:<sup>21</sup>

- a. Dimensi lingkungan yang dipandang sebagai karakteristik dasar (Basic characteristic) lingkungan organisasi. Dalam hal ini akan dikaji beberapa karakteristik dasar lingkungan yang memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan organisasi. Atau dengan kata lain, dalam dimensi pertama ini akan dikaji kondisi-kondisi umum lingkungan yang melatar belakangi perkembangan suatu organisasi. Karena merupakan kondisi umum, maka cakupan dari karakteristik dasar ini relatif luas dan menggambarkan suatu kondisi umum yang terjadi dalam masyarakat dimana organisasi itu berada.
- b. Dimensi lingkungan yang secara langsung berpengaruh terhadap perkembangan organisasi. Dalam hal ini dimensidimensi lingkungan yang dimaksud lebih khusus dan rinci. Hal ini berbeda dengan dimensi yang pertama yang berupa karakteristik dasar dan lingkungan, yang berupa kondisi umum lingkungan. Pada dimensi yang kedua ini dimensi lingkungan yang dimaksud lebih secara jelas menggambarkan adanya kaitan yang erat dan langsung antara dimensi lingkungan dengan perkembangan organisasi.

### 4. Trend perkembangan lembaga pendidikan islam

---

<sup>21</sup> Rusdiana, Pengembangan Organisasi, 56

Terdapat beberapa variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison dalam Nasukah,<sup>22</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya.

a. skill – specific education

Skill-specific education atau dikenal sebagai pendidikan berbasis kompetensi (competency based education). Inovasi yang terjadi di dunia pendidikan akhir-akhir ini terfokus pada pengembangan skill tertentu yang diharapkan dimiliki oleh outcome pendidikan. Sebuah skill pendidikan mampu memfasilitasi pembelajaran peserta didik akan kemampuan teknis atau pengetahuan akan suatu topik spesifik yang diukur melalui kriteria performance tertentu pula. Adanya kebutuhan masyarakat akan penguasaan skill tertentu yang harus dimiliki outcome pendidikan merupakan salah satu variabel lingkungan eksternal lembaga pendidikan Islam yang dapat dijadikan strategi kedepannya.

b. Learning – on – the – go

Learning-on-the-go atau dikenal sebagai mobile learning atau m-learning meski bukan ide yang terlalu baru akan tetapi totalitas pelaksanaan misalnya kemampuan jaringan dan aplikasi-aplikasi membuat pembelajaran model ini masih belum menjadi realitas. Kebutuhan masyarakat akan kemampuan penguasaan teknologi yang harus dimiliki output lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu variabel yang dapat menjadi strategi lembaga pendidikan Islam untuk dapat bersaing. Penguasaan teknologi menjadi salah satu upaya menguasai tantangan yang diberikan oleh jaman. Hal inilah yang harus mampu “ditangkap” oleh pengelola lembaga pendidikan Islam melalui analisis eksternalnya. Disamping itu,

---

<sup>22</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

terdapat pergeseran perilaku pelanggan pendidikan di Indonesia. Seperti yang diungkapkan Azyumardi Azra yang dikutip oleh Mujamil Qomar: <sup>23</sup> (1) apabila dulu masyarakat malu memasukkan anaknya ke sekolah Islam, sekarang malah berburu khususnya sekolah Islam yang maju. (2) Minat masyarakat muslim terhadap lembaga pendidikan Islam belakangan ini telah bergeser dari pertimbangan ideologis menuju pertimbangan rasional.<sup>24</sup>

c. Economic motive, family

Pemilihan sekolah Islam tidak hanya karena identitas keIslamannya tetapi lembaga pendidikan Islam yang dikelola secara profesional yang maju baik dari segi akademik maupun non akademik. Bahkan motif ekonomi, keluarga yang berasal dari golongan menengah ke atas adalah mencari lembaga pendidikan yang terjamin mutu akademik dan kepribadiannya. Artinya: "bidang ekonomi-psikologi-sosial memberikan tren baru variabel lingkungan eksternal yang harus disadari dan direspon oleh pengelola lembaga pendidikan Islam dan diwajantahkan dalam bentuk strategi-strategi pengembangan lembaga pendidikan Islam".<sup>25</sup>

5. Model – model lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam

Menurut Wright et.al. "lingkungan internal organisasi (khususnya dalam sebuah perusahaan) merupakan sumberdaya organisasi yang akan menentukan kekuatan dan kelemahan organisasi"<sup>26</sup>. Lingkungan internal ini perlu dianalisis untuk mengetahui kekuatan (strength) dan kelemahan (weaknesses) yang ada dalam organisasi. Sumberdaya perusahaan ini meliputi sumberdaya manusia, sumberdaya perusahaan dan sumberdaya fisik. Hal senada juga diungkapkan Murniati dan Usman, bahwa; "lingkungan internal terdiri dari variabel-variabel (kekuatan dan

---

<sup>23</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 45.

<sup>24</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen...*, hlm. 45.

<sup>25</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 32

<sup>26</sup> Peter Wright et.al. *Strategic Management: Concepts and Cases*, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996), 52.

kelemahan) yang ada di dalam organisasi, tetapi biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak”<sup>27</sup>

a. Lingkungan internal LPI

Komponen pertama yang harus dianalisis dalam lingkungan LPI adalah adalah internal environment yaitu organisasi pendidikan itu sendiri. Menurut Evans<sup>28</sup>, ”Internal environment dibentuk oleh seluruh kelompok internal sekolah, seperti tim manajemen puncak (kepala sekolah dan ketua yayasan), manajemen tingkat menengah seperti kepala bidang, staf pengajar, staf administrasi seperti sekretaris, staf domestik seperti bagian pelayanan, dapur serta cleaning service” Murid juga merupakan bagian dari lingkungan internal sekolah selain juga orang tua dan komite sekolah. Seluruh kelompok-kelompok tersebut akan membentuk atmosfer internal serta budaya sekolah yang unik.

b. Lingkungan Mikro LPI

- 1) Pesaing (competitors)
- 2) Pelanggan (customers)
- 3) Perantara (intermediaries)
- 4) Public (public)

c. Lingkungan Makro LPI

Dalam kajian manajemen strategik, para ahli menyebut lingkungan makro dengan nama yang berbeda-beda antara lain Lingkungan jauh (remote environment), Lingkungan ini menurut Pearce dan Robinson,<sup>29</sup> terdiri atas faktor-faktor yang berasal dari luar, dan biasanya tidak terkait dengan situasi operasi suatu perusahaan, antara lain ekonomi, sosial, politik, teknologi, dan ekologi. Kotler menyebut ada enam faktor yaitu demografi, ekonomi, alam, teknologi, politik dan budaya<sup>30</sup>.

---

<sup>27</sup> Murniati dan Nasir Usman, Implementasi Manajemen Stratejik dalam Pemberdayaan Sekolah Manengah Kejuruan, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), 46

<sup>28</sup> Evans, Ian G. Marketing For School. New York: Cassel. 1995), 13

<sup>29</sup> John A. Pearce dan Richard B. Robinson, Manajemen strategi. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014), 112

<sup>30</sup> Philip Kotler, Marketing Essentials. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), 84.

Dalam konteks pendidikan, Evans, menyebut lingkungan sekolah makro sekolah terdiri atas kekuatan-kekuatan antara lain:<sup>31</sup> demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio kultural, ekologi dan teknologi.<sup>32</sup> Dari pendapat-pendapat ahli di atas, artikel ini memfokuskan pada analisis lingkungan makro berdasarkan pendapat dari Evans, yaitu: demografi, ekonomi, politik, hukum, sosio-kultural, ekologi, dan teknologi.

### **C. Organisasi Lembaga Pendidikan**

#### **1. Macam-macam lingkungan pendidikan islam**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada ketentuan umum, dinyatakan bahwa: (1) Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. (2) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (3) Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.<sup>33</sup>

Atas dasar itu, maka, Nasukah, dalam kajiannya "Analisis Lingkungan Pendidikan Islam", mengemukakan bahwa lingkungan Pendidikan Islam, terdiri dari:<sup>34</sup>

- a. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan islam
- b. Sekolah/madrasah sebagai lingkungan pendidikan islam
- c. Masjid sebagai lingkungan pendidikan islam
- d. Masyarakat sebagai lingkungan pendidikan islam
- e. Lingkungan alam sebagai sumber belajar

---

<sup>31</sup> Ian G. Evans, Marketing..., 18

<sup>32</sup> Alina Filip, A Global ..., . 1555

<sup>33</sup> Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. (Bab I, Pasal 1), 47.

<sup>34</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 28



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Untuk dapat meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah negeri 6 Sumedang yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*<sup>35</sup>.

Penelitian kualitatif lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan.

##### **B. Unit Analisis**

###### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sarana dan prasarana Mts Negeri 6 Sumedang, Bpk Asep Rusnadi, S.Pd.I. Dikarenakan mempunyai informasi mendalam terkait lingkungan di dalam organisasi lembaga pendidikan khususnya di MTs Negeri 6 Sumedang.

###### **2. Informasi Penelitian**

Informasi tambahan dalam penelitian dilakukan pada masa pandemi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku dan berjaga jarak. Dalam

---

<sup>35</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9

penelitian ini berfokus pada lingkungan organisasi lembaga pendidikan khususnya berbasis islam.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 sumedang yang beralamatkan di Dusun Gamlung, RT.04 RW 06. Desa Pamulihan, Kab. Sumedang, Jawa Barat (45362). Alasan memilih sekolah ini dikarenakan masih jarangya sekolah negeri dan berbasis islami di daerah lingkungan tersebut.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, menganalisisi, mengolah, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penilaian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>36</sup>

#### **1. Observasi Partisipan**

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

---

<sup>36</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

## 2. Perekaman

Perekaman dilakukan ketika peristiwa itu terjadi. Menggunakan recorder mobile.

3. Wawancara. Dilakukan dengan face to face dikarenakan sedang berjaga jarak dan situasi dan kondisi yang sedang tidak ramai. Dengan menggunakan beberapa pertanyaan dan di jawab ketika wawancara berlangsung.

### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis itu dimulai tepat pada saat penyediaan data tertentu yang relevan selesai dilakukan dan analisis yang sama diakhiri atau dipandang boleh berakhir manakala kaidah yang berkenaan dengan objek yang menjadi masalah itu telah ditemukan. Selama peneliti belum menemukan kaidah yang berkenaan dengan masalahnya, selama itu pula analisis masih tetap layak dan perlu dikerjakan.

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono<sup>37</sup> menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “*Grounded*”, namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data”.

Dalam upaya memecahkan masalah, peneliti tentu saja harus menelusuri lika-likunya. Dalam menelusuri itulah peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis itu dimulai tepat pada saat

---

<sup>37</sup> Sugiyono, 245

penyediaan data tertentu yang relevan selesai dilakukan dan analisis yang sama diakhiri atau dipandang boleh berakhir manakala kaidah yang berkenaan dengan objek yang menjadi masalah itu telah ditemukan. Selama peneliti belum menemukan kaidah yang berkenaan dengan masalahnya, selama itu pula analisis masih tetap layak dan perlu dikerjakan.

Dalam menelusuri peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi data Hasil Penelitian**

a. Profil Sekolah

1) Data Madrasah

Nama Madrasah : MTs Negeri 6 Sumedang  
NPSN : 20278973  
NSM : 121.1.32.11.0006  
Kode Satuan : 674622  
NPWP : 00.123.074.7-446.000  
Akreditasi : A  
No Akreditasi : 02.00/111/BAP-SM/SK/X/2015  
Alamat : Dusun Gamlung, RT 04  
Desa : Pamulihan  
Kecamatan : Pamulihan  
Kabupaten : Sumedang  
Provinsi : Jawa Barat  
Kode Pos : 45362  
Titik Koordinat : -6.876306, 107 .896203

2) Visi

“Terwujudnya Madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan umum dan keagamaan serta pengembangan diri berciri khas agama Islam untuk melahirkan lulusan yang berkualitas dan berakhlakul karimah”.

3) Misi

- a. Menjalin ukhuwah Islamiah antara madrasah dengan masyarakat
- b. Memberi kesempatan yang sama kepada semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan

- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam penerapan ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi, olah raga dan seni budaya melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- d. Menumbuh kembangkan kesadaran untuk membentuk kepribadian yang islami melalui kegiatan pembiasaan
- e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

4) Sejarah

Keberadaan MTs Negeri 6 Sumedang sebagai bagian integral dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hadir begitu saja, melainkan melalui suatu proses perjalanan yang relatif cukup panjang. Bermula dari berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah pada tahun 1969/1970 atas prakarsa para tokoh pendidik, tokoh agama dan masyarakat.

Dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah kemudian menjadi MTs GUPPI Cimasuk dibawah naungan Yayasan GUPPI dan mendapai piagam terdaftar dari Departemen Agama Provinsi Jawa Barat tanggal 21 Februari 1981.

Tahun 2009 MTs GUPPI Cimasuk berubah status menjadi Negeri dengan nama MTs Negeri Pamulihan melalui Keputusan Menteri Agama No. 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 MTs Negeri. Selanjutnya terhitung sejak tanggal 27 Juli 2015, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2015, Madrasah Tsanaawiyah Negeri (MTsN) Pamulihan Kab. Sumedang berubah namanya menjadi MTs Negeri 6 Sumedang.

5) Sarana dan Prasarana

<b>Uraian Sarana</b>	<b>Kuantitas</b>
<b>Tanah</b>	3.132 m <sup>2</sup>
Bangunan	1.205 m <sup>2</sup>
Lapangan olahraga	756 m <sup>2</sup>
Halaman	700 m <sup>2</sup>

Belum digunakan	471 m <sup>2</sup>
<b>Bangunan</b>	
Ruang kelas	11 Ruang (891 m <sup>2</sup> )
Ruang guru	1 ruang (81 m <sup>2</sup> )
Ruang TU	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Ruang Kepala	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Perpustakaan	1 ruang (27 m <sup>2</sup> )
Laboratorium IPA	1 ruang (80 m <sup>2</sup> )
<b>Peralatan Komputer</b>	
PC Server	30 unit
PC	20 unit
Laptop	12 unit
Printer	5 unit

6) Data Guru

PNS			Non PNS			Total
L	P	Jml	L	P	JML	
10	2	12	4	9	13	25

7) Data Siswa

Kelas	Rekap Awal		Jumlah
	L	P	
VII	75	63	138
VIII	55	71	126
IX	66	67	133
Jumlah	196	201	397

b. Jadwal dan waktu penelitian

No	Tanggal	Keterangan
----	---------	------------

1	08 April 2021	Meminta izin penelitian kepada pihak sekolah
2	12 April 2021	Melakukan observasi dan wawancara kepada Wakasek Sarana dan Prasarana

c. Tahapan Penelitian

No	Keterangan	Tanggal
1	Meminta izin penelitian	08 April 2021
2	Observasi	12 April 2021
3	Penelitian Wawancara	12 April 2021

**1. Inti dari Tujuan (1)**

Pertanyaan terkait dengan konsep organisasi kelembagaan di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban dari narasumber “Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro’at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lemabag ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di off kan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.”

**2. Inti dari Tujuan (2)**

Pertanyaan terkait tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban narasember “terkait trend pembelajaran kami selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pebelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya endiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti

organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Akan tetapi sekarang tidak adanya UN maka nanti akan ada perubahan pemfokusan terkait persiapan untuk kelas IX. Untuk organisasi terkait dengan masyarakat kami sudah bekerja sama dengan masyarakat apabila ada acara sekolah kita selalu melibatkan warga baik dari segi perizinan maupun aktivitas di sekolah. Ada beberapa sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terkait ekonomi masyarakat sini bisa terbilang menengah kebawah. Maka dari itu kami pihak sekolah sangatlah membutuhkan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk tercapainya lingkungan sekolah dan belajar yang tenang dan sejahtera.”

### **3. Inti dari Tujuan (3)**

Pertanyaan terkait organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang.

Jawaban narasumber “adapun organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro’at dan sholawat, adapun organisasi lainya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesuksesan anak anaknya”.

## **B. Pembahasan/Diskusi**

Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu aspek kajian teoretis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil.

### **1. Inti dari Tujuan (1)**

#### **a. Aspek Kajian Teoretis**

Secara etimologis kata ”lingkungan” dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi

tinkahlaku individu dan kelompok”<sup>38</sup> Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa ”lingkungan adalah hal-hal yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”. hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana Mts Negeri 6 Sumedang memberikan beberapa fasilitas berorganisasi untuk mempengaruhi lingkungan sekolah agar aktif, sesuai ketertarikan siswa tersebut. Yang mana organisasi tersebut dapat menunjang keberhasilan lembaga tersebut dan meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa. Sehingga dapat bersaing dengan lembaga lembaga lain. Hal ini dibuktikan dengan juaranya kegiatan kesenian dan pramuka di lembaga tersebut.

b. Aspek Kajian Empiris

Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan ”Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi<sup>39</sup>” begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan”.<sup>40</sup>

c. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak

---

<sup>38</sup> Rusdiana, “Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

<sup>39</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>40</sup> Muhamad khoirul anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

ektrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.

## **2. Inti dari Tujuan (2)**

### **a. Aspek Kajian Teoritis**

Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison (dalam Nasukah),<sup>41</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya. Diantaranya ialah skill specifi education, learning on the go, economic motive, family.

Dalam penelitian ini diaplikasikan terkait learning on the go. Karena mengikuti trend yang ada pada pebelajaran di zaman sekarang. Yang mana digunakan pembelajaran berbasis online atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Maka lembaga tersebut mengikuti proses pembelajaran berbasis online dan mempunyai system pembelajarannya sendiri.

### **b. Aspek Kajian Empiris**

Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan “learning on the go” belumberfokus kepada skill specific education dan economic motive, family. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

### **c. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti**

Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), kingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>42</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan

---

<sup>41</sup> Nasukah. ”Analisis Lingkungan Lembaga, 10

<sup>42</sup> Nasukah. ”Analisis Lingkungan Lembaga, 13

public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.

### **3. Inti dari Tujuan (3)**

#### **a. Aspek Kajian Teoritis**

Dalam penelitian ini menyebutkan terakit adanya organisasi qiro'at dan sholawat. Yang mana Abuddin Nata, menjelaskan bahwa; <sup>43</sup> di dalam al-Qur'an tidak ada satu pun kata yang secara langsung menunjukkan pada arti sekolah (madrasah). Akan tetapi sebagai akar dari kata madrasah, yaitu darasa di dalam al-Qur'an dijumpai sebanyak 6 kali. Kata-kata darasa tersebut mengandung pengertian yang bermacam-macam seperti mempelajari qiro'at dan sholawat.

Adapula mushola sebagai tempat penunjang pembelajaran islamy dan tempat beribadah, dan juga dijadikan tempat praktek sholat dan berdiskusi. Dibalik tujuan sekolah ada juga tujuan masyarakat yang mana sekolah dan masyarakat saling membantu dan bergotong royong untuk tujuan bersama sama halnya dengan pengertian masayarat yang mana masyarakat adalah kumpulan perorangan yang memiliki keyakinan dan tujuan yang sama, menghimpun diri secara harmonis dengan maksud dan tujuan bersama.<sup>44</sup> Setiap pertengahan semester sekolah selalu di adakan study tour alam, dalam memanfaatkan alam dan bertadabur alam untuk belajar langsung dengan lingkungan sekitar.

#### **b. Aspek Kajian Empiris**

Dilihat dari aspek sebelumnya maka sangatlah berkesinambungan dengan teori dan fakta yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Mts Negeri 6 sumedang. Yang mana lembaga tersebut memimplikasikan terakit dengan kajian atau ilmu yang telah di paparkan dalam pembahasa di bab II yang menjelaskan terkait dengan lingkungan pendidikan islam.

---

<sup>43</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, 171.

<sup>44</sup> Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ), 233.

c. Apek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Maka untuk menjawab terakit bagaimana pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumedang ini sangatalah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

Maka dapat kita simpulkan bahwasanya lembaga MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerinta dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemanduan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakt sekitar.

## BAB IV

### KESIMPILAN

**Commented [u7]:** Penulisan Kata yang tepat bisa lebih diperhatikan lagi terutama pada judul BAB IV

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lingkungan organisasi lembaga pendidikan di MTs Negeri 6 Sumedang dapat disimpulkan dalam beberapa hal, diantaranya ialah Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro'at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lembaga ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di offlinekan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.

Terkait trend pembelajaran di sekolah ini selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Ada beberapa sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terakreditasi masyarakat sini bisa terbilang menengah kebawah.

Adapun organisasi lembaga pendidikan islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro'at dan sholawat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesuksesan anak anaknya.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

## 1. Implikasi Teoritis

- a. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.
- b. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), lingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi: <sup>45</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerintha. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.
- c. Pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumdenag ini sangatlah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terakait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini berikut penlitu mencoba memberikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

- a. Peneliti berharap peserta didik dapat memberikan kontribusi dan menjunjung tinggi semangat berorganisasi dalam ruang lingkup lingkungan di lembaga pendidikan.
- b. Peneliti berharap untuk kemajuan kedepannya di dalam suatu lembaga pendidikan. Guru – guru dapat lebih memfokuskan terhadap skill – skill terpendam siswa dalam meraih cita cita nya untuk menjunjung tinggi kemampuan siswa yang kreatif.
- c. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang lebih dalam lagi terkait lingkungan organisasi lembaga pendidikan di berbagai wilayah dalam cakupan spesifik atau meluas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.
- Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),
- Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ),
- Al-Rasyidin, Falsafah Pendidikan Islam, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008),
- Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017),
- Chuck Williams. Manajemen (Penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin).. Jakarta.Salemba Empat, 2001) 55.
- Evans, Ian G. Marketing For School. New York: Cassel. 1995), 13
- Filip, Alina."Global Analysis of the Educational Market Environment," Procedia-Social and Behavioural Science, 4: 6. (December, 2012).
- Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966),
- Hani T. Handoko. Manajemen ,Edisi 2.(Yogyakarta: BPFE, 2009), 17
- John A. Pearce dan Richard B. Robinson, Manajemen strategi. (Jakarta: Salemba. Empat, 2014),
- Kusdi, Teori Organisasi dan Administrasi. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009),
- Lubis, Hari. S.B. & Martani Husaini. Teori Organisasi (Suatu Pendekatan. Makro). (Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial UI, 1987),
- Lukman Santoso, Ibu-ibu Pencetak Orang-orang Hebat, (Yogyakarta: Buku Biru, 2011),
- Manda Sutafa Organisasi Pendidikan. (Yogyakarta: FKIP-UNY, 2002),
- Mintzberg, Henry. Structure in Five: Designing Effective Organization. (Engelwood: Cliffs, 1983),135
- Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019)

- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2002),
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, cet, ke 10. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),
- Murniati dan Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Manengah Kejuruan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009),
- Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 399
- Peter Wright et al. *Strategic Management: Concepts and Cases*, (Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall., 1996), 52.
- Philip Kotler, *Marketing Essentials*. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999),
- Philip Kotler, *Marketing Essentials*. Terj. Herujati Purwoko. (Jakarta, Erlangga: 1999), 81.
- Rusdiana, A, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2016).
- Scott, W. R. *Organizations: Rational, Natural and Open Systems* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1981),
- Stephen P. Robbins, *Organizations Theory: Structure, Design and Application*. Third Edition, Alih bahasa Yusuf Udaya, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994),
- Stoner, A.F James dan Edward Freeman (eds). 2006. *Manajemen Jilid I*, terj. Alexander S. (Jakarta: Prahallindo, 2006), 21
- Suhada “Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an” *Jurnal Hikmah*, XIII: 1, (Jajuari, 2017), 4
- Thomas L. Wheelen, dan J. David Hunger, *Strategic Management and Bussiness Policy*, Fourth Edition, (New York: Addison Wesley Publishing Company, 2000),
- Tim Penyusun, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2006),

- Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Bab I, Pasal 1),
- Warren J. Keegan, Manajemen Pemasaran Global, Jilid I, Trj. Sindoro dan Tanty Syahlina Tarigan, (Jakarta: Prenhallindo, 2009),
- William G. Nickels, Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. Pengantar Bisnis: Understanding Business. (Jakarta: Salemba Empat, 2004),
- Yurniwati. Pengaruh Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Strategi terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur, (Bandung: Universitas Padjadjaran, 2005),
- Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

**LAMPIRAN:**

1. Surat Permohon Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**  
**PASCASARJANA**  
Jalan Sekeloa-Telaga Kidul, Cibeunbering Kidul, Gedebage Teja, (022) 7900523, (022) 7432353 Fax: (022) 7902844  
Website: www.uin-sungard.ac.id e-mail: pascasarjana@idgpn@yahoo.co.id

Nomor : 706/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021 Bandung, 05 April 2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Pengantar Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
**Kepala MTs 6 Sumedang**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas penelitian pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM

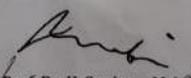
Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung.  
mahasiswa kami:

Nama : **Diah Sultonah F**  
NIM : 2200060004  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)  
Alamat : Cibiru

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,  
  
**Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag.**  
NIP. 196112021983031002

## 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



## 3. Dekumen Penelitian Lainnya



## LAMPIRAN: 3 PEMEMBUAT POSTER MALALAH Berbasis Jurnal



### LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang

Diah Sultonah Fitaloka



Ilkogretim Online - Elementary Education Online, Year, Vol (Issue): pp. XX-XX  
<http://ilkogretim-online.org.tr>  
doi

### ABSTRAK

Lingkungan pendidikan adalah suatu inisiasi atau kelembagaan di mana pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan organisasi lembaga pendidikan islam yang ada di MTs Negeri 6 Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, dimana lebih mementingkan segi proses daripada hasil. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara jelas masalah penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan. Hasil analisis data mendeskripsikan bahwa terdapat 3 poin penting yaitu tentang konsep organisasi kelembagaan, tingkatan, tipe dan trend kelembagaan dan organisasi lembaga pendidikan islam. Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai terkait dengan proses pembelajaran daring dan dilihat dari aspek lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar. Ketiga poin tersebut ketiga dijanjikan dengan sebaik mungkin maka akan terciptanya lingkungan dan pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

### PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan, sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh di lingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2015:9). Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis

Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.  
Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),

### PEMBAHASAN

#### A. Inti dari Tujuan (1)

Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro'at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lembaga ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka.

#### B. Inti dari Tujuan (2)

Terkait trend pembelajaran di sekolah ini selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan.

#### C. Inti dari Tujuan (3)

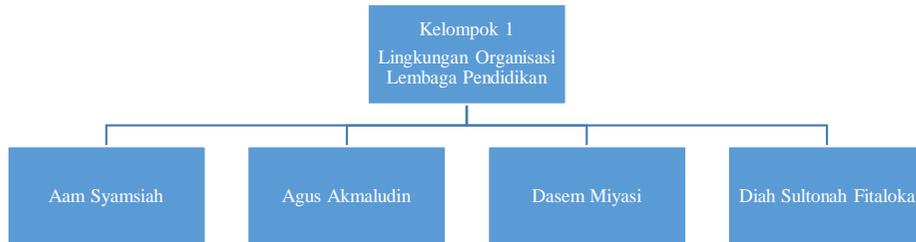
Adapun organisasi lembaga pendidikan islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro'at dan sholawat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesuksesan anak anaknya.

### KESIMPULAN

MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerintah dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemajuan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakat sekitar.

### DAFTAR PUSTAKA

**LAMPIRAN: 2**  
**KERANGKA KERJA DAN DESAIN PROSES TUGAS KELOMPOK OLP**



**LOKUS PENELITIAN:**  
**KLS A di Madrasah Tsanawiyah diutamakan MTs-Negeri**

## II. Templet Penulisan Jurnal Internasional

### Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang (*Educational Institution Organization Environment Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sumedang*)

---

**Abstract.** *The educational environment is an institution or institution in which education takes place. This environment will affect the ongoing educational process. Therefore, this study aims to determine the organizational environment of Islamic education institutions in MTs Negeri 6 Sumedang. The method used in this research is the qualitative method, which is more concerned with the aspects of the process than the results. The type of this research is descriptive analysis, namely the type of research that clearly describes the research problem in the discussion and conclusion. The results of the data analysis describe that there are 3 important points, namely the concept of institutional organization, levels, types and trends of institutions and organizations of Islamic educational institutions. The results of this study can be used as related to the online learning process and seen from the aspect of the organizational environment, it is very supportive for the progress of both the school and the community. In other words, these institutions have a positive influence on the surrounding community. These three points are carried out as well as possible so that it will create an environment and a significant influence on education that is more effective and efficient.*

**Keywords:** *Environment, Organization, Institution.*

Received:

Accepted:

Published:

#### INTRODUCTION

Dalam dunia pendidikan diperlukan suatu strategi yang tepat untuk membentuk karakter manusia yang diinginkan. sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lingkungan. Orang berbeda karakternya, disebabkan oleh karena mereka tumbuh dilingkungan yang berbeda. Dengan begitu peran lingkungan sangat besar dalam membentuk perilaku seseorang. Lembaga pendidikan baik informal, nonformal maupun formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Melalui praktek pendidikan, peserta didik di ajak untuk memahami bagaimana perilaku disuatu lingkungan keorganisasian dalam suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Hal ini dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada terhadap perkembangan dan transformasi zaman.

#### METHODS

Untuk dapat meneliti konsep lingkungan organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah negeri 6 Sumedang yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*<sup>46</sup>.

Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sarana dan prasarana Mts Negeri 6 Sumedang. Dikarenakan mempunyai informasi mendalam terkait lingkungan di dalam organisasi lembaga pendidikan khususnya di MTs Negeri 6 Sumedang. Informasi tambahan dalam penelitian dilakukan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9

pada masa pandemi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku dan berjaga jarak. Dalam penelitian ini berfokus pada lingkungan organisasi lembaga pendidikan khususnya berbasis islam. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 sumedang yang beralamatkan di Dusun Gamlung, RT.04 RW 06. Desa Pamulihan, Kab. Sumedang, Jawa Barat (45362). Alasan memilih sekolah ini dikarenakan masih jarang nya sekolah negeri dan berbasis islami di daerah lingkungan tersebut.

Metode penelitian data dapat digunakan sebagai Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasi partisipan, perekaman, dan wawancara.<sup>47</sup> Dalam menelusuri peneliti melangkah pada tiga tahap upaya strategis yang berurutan: penyajian data, penganalisisan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan penelitian.

## **RESULTS**

Pertanyaan terkait dengan konsep organisasi kelembagaan di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang. Jawaban dari narasumber “Organisasi di lembaga MTs Negeri 6 Sumedang sebelum masa pandemic covid 19 masih terus berlangsung dimulai organisasi intra dan ekstra. Di antaranya Pramuka, PMR, Paskibra, Olahraga, Bola Voly, Futsal, dan Kesenian, ada juga organisasi keislamannya seperti Qiro’at dan sholawat. Adapun organisasi unggulan di lembaga ini ialah kesenian, yang mana kesenian calung selalu juara sampai ke tingkat kabupaten, dan unggulan kedua ialah pramuka. Akan tetapi setelah ada pandemic, organisasi tersebut di off kan dikarenakan masih belum diperbolehkan ada kegiatan berkumpul ataupun aktivitas offline di sekolah.”

Pertanyaan terkait tingkatan, tipe dan trend kelembagaan di MTs Negeri 6 Sumedang  
Jawaban narasumber “terkait trend pembelajaran kami selalu mengikuti perkembangan zaman dan peraturan daerah, seperti sekarang pembelajaran daring berbasis online. Kami sudah membuat sistemnya sendiri dan membuat aplikasi dari salah satu guru kami disini. Adapun tingkatan organisasi di sekolah kami kelas VII dan VIII Wajib mengikuti organisasi adapun kelas IX tidak wajib mengikuti organisasi karena dulu di adakan pengayaan. Akan tetapi sekarang tidak adanya UN maka nanti akan ada perubahan perubahan pemfokusan terkait persiapan untuk kelas IX. Untuk organisasi terkait dengan masyarakat kami sudah bekerja sama dengan masyarakat apabila ada acara acara sekolah kita selalu melibatkan warga baik dari segi perizinan maupun aktivitas di sekolah. Ada beberapa sekolah sekolah lain di dekat sini tetapi belum negeri dan terakreditasi A. adapun sekolah negeri lainnya, jaraknya sangatlah jauh dari desa ini. Begitupun terkait ekonomi masyarakat sini bisa terbilang menengah kebawah. Maka dari itu kami pihak sekolah sangatlah membutuhkan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk tercapainya lingkungan sekolah dan belajar yang tenang dan sejahtera.”

Pertanyaan terkait organisasi lembaga pendidikan Islam di MTs Negeri 6 Sumedang.  
Jawaban narasumber “adapun organisasi lembaga pendidikan islam di MTs Negeri 6 Sumedang ialah seperti qiro’at dan sholawat, adapun organisasi lainnya seperti kerjasama dengan masyarakat untuk mengikuti acara acara kerohanian islamiyah baik acara di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Keluarga dari pihak siswa atau orang tua siswa sangatlah mendukung dan bekerja sama atas kesuksesan anak anaknya”.

## **DISCUSSION and CONCLUSIONS**

### **1. Inti dari Tujuan (1)**

---

<sup>47</sup> Sugiyono. (2016) hlm. 222

Aspek Kajian Teoritis. Secara etimologis kata "lingkungan" dalam bahasa Inggris, dikenal *environment*, dimaknai segala sesuatu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku individu dan kelompok"<sup>48</sup> Salusu dalam (Umam), mengemukakan bahwa "lingkungan adalah hal-hal yang yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan lembaga. Wahyudi mengemukakan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan". hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan di penelitian ini, yang mana Mts Negeri 6 Sumedang memberikan beberapa fasilitas berorganisasi untuk mempengaruhi lingkungan sekolah agar aktif, sesuai ketertarikan siswa tersebut. Yang mana organisasi tersebut dapat menunjang keberhasilan lembaga tersebut dan meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa. Sehingga dapat bersaing dengan lembaga lembaga lain. Hal ini dibuktikan dengan juaranya kegiatan kesenian dan pramuka di lembaga tersebut.

Aspek Kajian Empiris. Dalam kajian ini ditemukan dengan keterkaitan hasil dan teori yang mana menunjang satu sama lain dalam keberhasilan suatu lembaga. Hal tersebut dikuatkan dengan Hall, mendefinisikan "Lingkungan organisasi sebagai semua fenomena yang bersifat eksternal terhadap organisasi dan secara potensial atau aktual, berpengaruh terhadap organisasi"<sup>49</sup> begitupun Wahyudi menguatkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan lembaga dalam persaingan".<sup>50</sup>

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu data terkait lingkungan organisasi. Yang mana organisasi dalam suatu lembaga sangatlah berpengaruh untuk masa depan suatu lembaga tersebut. Yang mana dalam hasil wawancara penelitian mendapatkan berbagai informasi terkait organisasi di MTs Negeri 6 Sumedang. Yang mana hasilnya sangatlah signifikan, karena mempunyai banyak ekstrakurikuler atau organisasi di lembaga tersebut. Sehingga dapat menunjang masa depan siswa untuk meningkatkan skillnya di bidang yang mereka kuasai.

## **2. Inti dari Tujuan (2)**

Aspek Kajian Teoritis. Islam yang dapat dijadikan arah baru atau trend yang nantinya dapat dijadikan strategi-strategi alternatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dalam era kompetitif. Menurut Morrison (dalam Nasukah),<sup>51</sup> terdapat beberapa tema dan pola yang berharga bagi para educator, administrator dan stakeholders dalam menginvestasikan waktu dan perhatiannya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya. Diantaranya ialah skill specific education, learning on the go, economic motive, family. Dalam penelitian ini diaplikasikan terkait learning on the go. Karena mengikuti trend yang ada pada pembelajaran di zaman sekarang. Yang mana digunakan pembelajaran berbasis online atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Maka lembaga tersebut mengikuti proses pembelajaran berbasis online dan mempunyai system pembelajarannya sendiri.

Aspek Kajian Empiris. Dalam aspek trend organisasi lembaga pendidikan, lembaga tersebut baru mempraktekan terkait dengan "learning on the go" belumberfokus kepada skill specific education dan economic motive, family. Dikarenakan masih melihat terakit masyarakat di wilayah sekitar. Hal tersebut juga di kuatkan dengan kerjasama dengan masyarakat di lingkungan tersebut. Yang mana saling support dan membantu baik acara di sekolah maupun di luar sekolah.

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti. Dilihat dari segi implikasi yang ada pada lembaga ini, beberapa di implikasikan. Sesuai dengan pendapat Evans (dalam Nasukah), lingkungan mikro lembaga pendidikan, meliputi:<sup>52</sup> (pesaing, pelanggan, pemasok, perantara dan public). Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tergantung pada lembaga tersebut focus kemana. Akan tetapi lebih di khususkan terhadap

---

<sup>48</sup> Rusdiana, "Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. 49.

<sup>49</sup> Hall Edward, *The Hidden Dimension* 199.

<sup>50</sup> Muhamad khoirul anam, *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*. 19.

<sup>51</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 10

<sup>52</sup> Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga, 13

pemasok yang mana mereka masih bergantung pada subsidi bantuan dari pemerinth. Hal tersebut dapat mengganggu fasilitas yang tersedia dalam lembaga tersebut.

### 3. Inti dari Tujuan (3)

Aspek Kajian Teoritis. Dalam penelitian ini menyebutkan terakit adanya organisasi qiro'at dan sholawat. Yang mana Abuddin Nata, menjelaskan bahwa; <sup>53</sup> di dalam al-Qur'an tidak ada satu pun kata yang secara langsung menunjukkan pada arti sekolah (madrasah). Akan tetapi sebagai akar dari kata madrasah, yaitu darasa di dalam al-Qur'an dijumpai sebanyak 6 kali. Kata-kata darasa tersebut mengandung pengertian yang bermacam-macam seperti mempelajari qiro'at dan sholawat. Adapula mushola sebagai tempat penunjang pembelajaran islamy dan tempat beribadah, dan juga dijadikan tempat praktek sholat dan berdiskusi. Dibalik tujuan sekolah ada juga tujuan masyarakat yang mana sekolah dan masyarakat saling membantu dan bergotong royong untuk tujuan bersama sama halnya dengan pengertian masayarat yang mana masyarakat adalah kumpulan perorangan yang memiliki keyakinan dan tujuan yang sama, menghimpun diri secara harmonis dengan maksud dan tujuan bersama.<sup>54</sup> Setiap pertengahan semester sekolah selalu di adakan study tour alam, dalam memanfaatkan alam dan bertadabur alam untuk belajar langsung dengan lingkungan sekitar.

Aspek Kajian Empiris. Dilihat dari aspek sebelumnya maka sangatlah berkesinambungan dengan teori dan fakta yang di dapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Mts Negeri 6 sumedang. Yang mana lembaga tersebut memimplikasikan terakit dengan kajian atau ilmu yang telah di paparkan dalam pembahasa di bab II yang menjelaskan terkait dengan lingkungan pendidikan islam.

Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peniliti. Maka untuk menjawab terakit bagaimana pendidikan islam di Mts Negeri 6 sumedang ini sangatlah baik bagi proses pembelajaran peserta didik untuk menunjang masa depan sesuai skillnya masing masing ataupun ketrtarikanya seperti memilih organisasi yang mereka minati.

Maka dapat kita simpulkan bahwasanya lembaga MTs Negeri 6 sumedang telah mengikuti aturan pemerinta dengan menggunakan proses pembelajaran daring dengan mengikuti trend yang ada sesuai prosedur yang berlaku. Adapun lingkungan organisasinya sangat mendukung untuk kemandirian baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. Dengan kata lain, lembaga tersebut mempunyai pengaruh positive bagi masyarakt sekitar.

**REFERENCES** Referensi yang dipergunakan dalam artikel ini meliputi buku teks, jurnal, artikel ilmiah, sumber dari internet, serta sumber lainnya yang peneliti uraikan dalam daftar pustaka lampiran.

*Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (cet. ke-1 (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 163.*

*Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),*

*Binti Nasukah. "Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam" Jurnal Tarbiyatuna. 2 : 1 (Januari .2017), National Association for the Education of Young Children [NAEYC](1509). NAEYC standards for early childhood professional preparation programs. 28 July 2015 retrieved from <https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/ProfPrepStandards09.pdf>*

*Hall, Edward T. The Hidden Dimension. (Doubleday and Company, Inc. New York. 1966),*

*Muhamad Khoirul Umam." Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik" Jurnal Tinta, 1:2, (September 2019)*

*Rusdiana, A, Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan. (Bandung: Pustaka Setia, 2016).*

*Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif RnD Bandung. Alfabeta. Bamdung 2015:9*

---

<sup>53</sup> Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, 171.

<sup>54</sup> Abudin Nata, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009 ), 233.

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET  
KEGIATAN INDIVIDU**

**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**  
**NIM 2200060004**  
**SMT/KLS : II/Reguler- A**



URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK LOG BOOK
<b>I. PERSIAPAN</b>	1 April 2021	Terlampir
1. Menentukan Permasalahan	1 April 2021	
2. Melakukan Studi Literatur	3 April 2021	
3. Penetapan Lokasi/ Pengurusan Surat Izin	3 April 2021	
<b>II. KELAPANGAN</b>	3 April 2021	Terlampir
4. Studi Pendahuluan	3 April 2021	
5. Penetapan Metoda Pengumpulan Data :	8 April 2021	
observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah	8 April 2021	
<b>III. PENGOLAHAN DATA</b>	12 April 2021	Terlampir
6. Analisa data selama penelitian	12 April 2021	
7. Analisa data setelah : validasi dan reliabilitas	13 April 2021	
8. Hasil: cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu, table frekuensi	13 April 2021	
<b>IV. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>	28 April 2021	Terlampir
9. Penyusunan Laporan Penelitian	28 April 2021	
10. Melengkapi laporan dengan Poster	28 April 2021	
11. Penyampaian laporan hasil	28 April 2021	
<b>V. KETERLIBATAN DALAM KELOMPOK</b>	28 April 2021	Terlampir

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**

**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**

**NIM : 2200060004**

**SMT/KLS : II/Reguler- A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Persiapan dan Perencanaan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	<b>Mini riset dengan tema “Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan”</b>
4.	Catatan Kemajuan	Persiapan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari Judul penelitian yang tepat
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Baru tahap persiapan

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah F

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Nendah Siti R  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis, 1 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Menentukan permasalahan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mini riset dengan tema “Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan”
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menentukan masalah penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum menentukan judul penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan masalah yang akan diteliti tetapi masih menyusun judul

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan**  
**Nama : Diah Sultonah Fitaloka**  
**NIM : 2200060004**  
**SMT/KLS : II/Reguler- A**



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Literatur (Mencari literature yang tepat dan sesuai tema penelitian) dan menentukan tempat penelitian
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Mencari literature agar sesuai dengan tema yang akan diteliti dan menentukan tempat penelitian, agar dipersiapkan objek yang akan diteliti
4.	Catatan Kemajuan	Mini riset dengan tema “Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan”
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Masih mencari literature yang sesuai
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah ada beberapa literatur, namun belum sesuai

Bandung, Mei 2020

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Diah Sultonah Fitaloka  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/ Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Lokasi dan Pengurusan Surat Izin
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menetapkan lokasi penelitian yang akan menjadi lokasi tempat penelitian dan juga meminta surat izin ke kampus
4.	Catatan Kemajuan	Sudah mendapatkan lokasi penelitian
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum meminta izin ke sekolah tempat lokasi penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah mendapatkan lokasi tetapi belum mendapatkan izin

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka  
2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Diah Sultonah Fitaloka  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/Reguler- A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Sabtu, 3 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Studi Pendahuluan
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Merancang literature dan menyusun laporan awal, seperti rumusan masalah, tujuan dan lain Lain
4.	Catatan Kemajuan	Sudah menyusun studi pendahuluan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Belum bertemu objek dan belum melakukan penelitian
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah membuat studi pendahuluan awal tetapi belum melakukan penelitian

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOGBOOK) MINI RISET**

**Judul** : Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan  
**Nama** : Diah Sultonah Fitaloka  
**NIM** : 2200060004  
**SMT/KLS** : II/Reguler A



1.	Hari/ Tanggal/Tahun	Kamis , 8 April 2021
2.	Nama Kegiatan/ sub kegiatan	Penetapan Metode Pengumpulan Data (Observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah)
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menyusun rincian kegiatan yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian
4.	Catatan Kemajuan (Sudah mendapatkan izin penelitian dan sudah menentukan metode pengumpulan data)	
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Waktu sudah mepet
6.	Kesimpulan dan saran (dari kegiatan)	Sudah menyusun daftar kegiatan dan sudah mendapat izin dari sekolah tempat penelitian

Bandung, Mei 2021

Diah Sultonah Fitaloka

2200060004

**PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH  
PURWAKARTA**

**Commented [IA8]:** Penulisan Judul Makalah sebaiknya disesuaikan tata letak bacaannya.

**(LAPORAN PENELITIAN MAKALAH UNGGULAN)**

Diajukan untuk memenuhi tugas Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan

Dosen Pengampu : Dr. H.A Rusdiana, M.M



Disusun oleh :

<b>FENTI MUSTAOTINAH</b>	<b>2200060005</b>
<b>HAYATI NUPUS</b>	<b>2200060006</b>
<b>ILHAM RAMDANI</b>	<b>2200060007</b>
<b>ISMI ARISTY</b>	<b>2200060008</b>

**Commented [IA9]:** Penulisan identitas kelompok tidak disertai identitas ketua / anggota pada setiap anggotanya, contoh "Fenti Mustaotinah (Ketua Kelompok)" sesuai dengan petunjuk dan teknis yang telah diberikan oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

**Commented [IA10]:** Penulisan Identitas kelompok tidak disertai identitas kelas, contoh "Kelompok 2 Kelas : smt 2/Reg-A" sesuai dengan petunjuk dan teknis yang telah diberikan oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan

**ABSTRACT:**

*The Pandemic COVID-19 has changed various aspects of human life today, especially in education. This requires all elements of education to adapt and continue the rest of the semester. The purpose of this study as a organisation people Islamic learning and general review of learning during the COVID-19 pandemic. This research uses descriptive content analysis study method. Online learning is an effective solution for activating classrooms even though schools have closed because time and place are at risk during this pandemic. However, this learning technique is important to be evaluated according to local conditions given the distribution of facilities and the ability of parents to provide different online learning facilities to students in Indonesia.*

*Keyword: knowledge, Learning, Pandemic COVID-19*

**ABSTRAK :**

Pandemic COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya dalam dunia pendidikan. Ini mengharuskan semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dan melanjutkan sisa semester. Tujuan penelitian ini sebagai tinjauan umum terkait perilaku organisasi Pendidikan islam dalam pembelajaran pada masa pandemic COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode descriptive analysis study. Pembelajaran online menjadi solusi efektif untuk mengaktifkan kelas meski sekolah telah ditutup mengingat waktu dan tempat menjadi beresiko pada masa pandemic ini. Namun, teknik pembelajaran ini penting untuk dievaluasi sesuai dengan kondisi setempat mengingat sebaran fasilitas dan kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda kepada peserta didik di Indonesia.

Kata kunci : Pendidikan, Pembelajaran, Pandemic covid19,

**Commented [IA11]:** Tulisan ABSTRAK seharusnya di bold atau ditebalkan sedangkan pada makalah yang dibuat oleh kelompok 2 tidak ditebalkan

**Commented [IA12]:** Abstrak dibuat satu spasi sesuai dengan Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Tahun 2020 hlm 45 poin 3 (jarak dan baris)



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan mini riset yang berjudul “Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam pada masa covid19 di MTs. Salafiyah” disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan.

Secara umum, laporan penelitian ini membahas seputar Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam pada masa covid19. Pandemi COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen kami Bapak Dr. H.A Rusdiana, M.M sebagai dosen mata kuliah organisasi Lembaga pendidikan serta Ibu Kamelia, S.Pd.I sebagai Kepala MTs. Salafiyah, para guru dan murid MTs. Salafiyah Purwakarta yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 10 Mei 2021

Penulis

## **DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat dan kegunaan Penelitian.....	3
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pendidikan Masa Pandemi Covid 19.....	5
B. Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan islam .....	5
C. Peranan kepala sekolah membangun inovasi pembelajaran masa covid19... 8	8
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Pendekatan Masalah.....	10
B. Unit Analisis	
1. Subjek Penelitian.....	10
2. Informasi Penelitian.....	11
3. Lokasi Atau Objek Penelitian.....	11
C. Metode Pengumpulan Data.....	11
D. Teknik Analisis Data .....	13
<b>BAB IV : HASI PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum.....	14
B. Deskripsi data Hasil Penelitian.....	14
C. Pembahasan.....	15
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	19
B. Implikasi.....	19
C. Saran.....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>22</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Surat izin riset dari fakultas/ pasca UIN SGD Bandung	
2. Surat keterangan telah diizinkan melaksanakan riset mini dari MTs. Salafiyah Purwakarta	
3. Surat keterangan sudah melaksanakan riset dari MTs. Salafiyah Purwakarta	
4. Jurnal	
5. Poster	
6. Logbook	
7. Dokumentasi lainnya	

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan merupakan kewajiban bagi negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sebagaimana dalam UUD 1945 pada Pasal 31 ayat (3) dan (4) menegaskan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk mengusahakan penyelenggaraan pengajaran nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memprioritaskan anggaran sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN dan APBD.

Berkaitan dengan pandemi covid-19, Pada tanggal 13 April 2020 Pemerintah dalam hal ini adalah Presiden Republik Indonesia telah membuat keputusan melalui Kepres Nomor 12 tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional. Covid-19 adalah suatu wabah yang dapat menyebabkan penyakit menular berupa infeksi pada saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh virus. Wabah Covid-19 sudah melanda dunia dan Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan sosial distancing, physical distancing hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia.

Pandemic COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia

**Commented [IA13]:** Lazimnya dalam satu paragraf berisi 4 baris

**Commented [IA14]:** Penomoran untuk halaman yang ada tulisan BAB diletakkan di tengah bawah bukan di samping kanan seperti yang ada di makalah kelompok 2

**Commented [IA15]:** Pengejaan Bahasa inggris atau indonesianya harap diperhatikan lagi, contoh: Pandemi menjadi Pandemic

untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmed et al., 2020). Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun learning management system (Gunawan et al., 2020). Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya.

Pembelajaran merupakan sebuah hubungan interaksi dan transfer ilmu antara siswa dan guru. Tujuan utamanya tiada lain agar ilmu tersebut dapat diserap dan dipahami oleh siswa. Pembelajaran daring berbasis e-learning dan blended learning menjadi sebuah pilihan di masa pandemi ini. Akan tetapi ada kendala utama, dalam penerapan pembelajaran daring ini.

Hal itu terletak pada bagaimana cara mengoptimalkan proses belajar-mengajar yang tidak dilakukan secara tatap muka langsung di ruang kelas. Juga hal lainnya, yakni aspek kesiapan dari siswa untuk melakukan sistem pembelajaran daring.

Di tengah pandemi Covid-19 saat ini, peranan seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi informasi. Dengan pemanfaatan teknologi tersebut, guru bisa menciptakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan, juga dapat diterima oleh siswa. Bahkan hasilnya bisa sesuai harapan.

**Commented [IA16]:** Tulisan dalam Bahasa Inggris seharusnya dicetak miring (*italic*)

Lembaga pendidikan membutuhkan manajemen profesional agar penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan dinamis, komperatif, dan produktif. Tanpa manajemen profesional, lembaga pendidikan akan berjalan di tempat, tidak tertata rapi, mudah goyah, terancam konflik internal, tidak mampu melakukan

konsolidasi. Adanya inovasi dari kepala sekolah sebagai sebuah alternatif pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dalam implementasinya MTs.Salafiyah dalam kondisi khusus sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi covid 19.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pendidikan Masa Pandemi Covid 19
2. Bagaimana Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan islam
3. Bagaimana peranan kepala sekolah dalam membangun inovasi pembelajaran masa covid 19

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Pendidikan Masa Pandemi Covid 19
2. Untuk mengetahui Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan islam
3. Untuk mengetahui peranan kepala sekolah dalam membangun inovasi pembelajaran masa covid 19

#### **D. Manfaat dan kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti, berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut.
2. Bagi guru dan sekolah, sebagai bahan referensi dalam meningkatkan profesionalisme guru, dan kompetensi manajerial bagi kepala sekolah di masa covid 19.
3. Bagi masyarakat umum, khususnya orangtua, sebagai bahan informasi dalam dinamika pendidikan di tanah air.

**Commented [IA17]:** Pada bagian Rumusan Masalah, diakhir kata seharusnya diakhiri dengan tanda tanya sedangkan di Tujuan Penelitian diakhiri dengan tanda titik

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pendidikan masa Pandemi Covid 19**

Pandemic COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak

untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmed et al., 2020). Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun learning management system (Gunawan et al., 2020). Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya.

## **B. Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam**

Perilaku organisasi (organizational behavior), didefinisikan Gibson, dkk. (2012:6), dengan berbagai makna. Pertama, organizational behavior (OB), menunjukkan bahwa perilaku orang secara individu, kelompok, dan tingkat organisasi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa Ketika mempelajari OB kita harus mengidentifikasi dengan jelas tingkat analisis yang digunakan individu, kelompok, organisasi, atau ketiganya. Kedua, organizational behavior (OB) adalah multi disiplin; menggunakan prinsip, model, teori, dan metode dari disiplin lain. Studi OB bukanlah disiplin ilmu yang berlaku umum dengan landasan teoritis yang mapan, Ketiga organizational behavior OB sebagai bidang ilmu yang baru dan sekarang mulai tumbuh dan berkembang.

5

Nancy Langton dan Stephen Robbins (2012:6), menyatakan Perilaku organisasi (sering disingkat sebagai OB) adalah bidang studi yang menyelidiki bagaimana individu, kelompok, dan struktur mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perilaku dalam organisasi. Perilaku mengacu pada apa yang dilakukan orang dalam organisasi, bagaimana mereka melakukan, dan apa sikap mereka. Karena organisasi yang sering dipelajari adalah organisasi bisnis, OB sering diterapkan untuk mengatasi masalah tempat kerja seperti absensi, omset, produktivitas, motivasi, bekerja dalam kelompok, dan kepuasan kerja. Sehingga manajer sering

menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian OB untuk membantu mereka mengelola organisasi secara lebih efektif.

Perilaku organisasi, sesungguhnya terbentuk dari perilaku-perilaku individu yang terdapat dalam organisasi tersebut. (ShaunTyson & Tony Jackson. 2000: 2). Oleh karena itu ruang lingkup kajian ilmu perilaku organisasi hanya terbatas pada dimensi internal dari suatu organisasi. Dalam kaitan ini, aspek-aspek yang menjadi unsur-unsur, komponen atau sub sistem dari ilmu perilaku organisasi (Barry Cushway, Derek Lodge: (1955: 171- 185), antara lain adalah:

#### 1. Motivasi

Kebutuhan dan atau keinginan seorang pekerja terhadap sesuatu hal tertentu dan akan diusahakan untuk bisa dicapainya, dalam kajian ilmu administrasi sering disebut dengan istilah motivasi. Motivasi adalah proses psikologis yang merupakan salah satu unsur pokok dalam perilaku seseorang. Sebagaimana dikemukakan Miftah Thoha, perilaku seseorang itu sebenarnya bisa dikaji sebagai saling berinteraksinya atau ketergantungannya unsur-unsur yang merupakan suatu lingkaran. Unsur- unsur itu secara pokok terdiri dari motivasi dan tujuan. Atau menurut Fred Luthans, terdiri dari tiga unsur yaitu kebutuhan (needs), dorongan (drive) dan tujuan (goals).

6

#### 2. Kepemimpinan

Dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan organisasi, salah satu aspek perilaku organisasi yang penting disamping motivasi, adalah kepemimpinan (leadership). Bagi sebuah organisasi, kepemimpinan jelas sekali mempunyai peran yang sangat penting. Sebab, adanya kepemimpinan berarti terjadinya proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan. Jadi, faktor manusia atau pemimpin-lah yang mempertautkan kelompok dan memotivasinya

untuk mencapai tujuan, atau kepemimpinan juga mengubah yang tadinya hanya kemungkinan menjadi kenyataan.

### 3. Stres dan atau konflik

Kondisi-kondisi tidak berjalannya proses-proses keorganisasian seperti yang diharapkan ini pada gilirannya akan dapat menimbulkan stres bagi anggota organisasi, sekaligus membawa kemungkinan munculnya konflik baik dalam pengertian yang positif maupun yang negatif. Untuk itu perlu diupayakan agar konflik negatif sesegera mungkin dipecahkan atau diselesaikan, sementara konflik positif dipelihara untuk memacu peningkatan produktivitas dan atau kinerja organisasi.

### 4. Pembinaan karir

Pembinaan akan memberikan petunjuk yang sangat khusus atau menolong individu ketika mereka menjalani karir. Peran Pembinaan disini meliputi pengembangan bakat (talent development) yaitu individu-individu diberi tantangan kerja yang melalui tantangan tersebut mereka dapat mempelajari sesuatu, dan membuka jalan (door open) yaitu individu diberi kesempatan untuk bertumbuh, menghasilkan tugas-tugas dan pada waktu yang sama memastikan bahwa persaingan ditingkat yang lebih senior berhasil dimenangkan.

7

Format terakhir pada pembinaan karir adalah tercapainya individu sebagai pembina bagi diri sendiri sehingga bisa menjadi pemimpin organisasi yang sukses.

### 5. Masalah sistem imbalan

Masalah sistem imbalan berkaitan dengan kinerja kelihatan sebagai anjuran yang menarik, tapi pembayarannya sangat sulit diterapkan secara efektif. Organisasi harus yakin bahwa organisasi dapat menilai kinerja secara cermat dan menerapkan ketentuan yang obyektif dan dirasakan sangat adil. Hal ini berarti pertama-tama

harus ada sebuah sistem manajemen kinerja lengkap dan luas yang dengan cermat dapat menggunakan penilaian kinerja dan tingkat kinerja yang berbeda-beda. Setiap rencana yang gagal menerapkan hal ini lebih condong menyebabkan ketidakpuasan dan mematikan semangat pegawai, dan bukannya memotivasi mereka (Barry Cushway, Derek Lodge: 1955: 146)

### **C. Peranan kepala sekolah membangun inovasi pembelajaran masa covid19**

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di antaranya dengan membuat video pembelajaran yang mengintegrasikan suara, gambar dan simbol. Dengan penyajian secara visual, akan sangat mudah di pahami oleh siswa/mahasiswa. Tentunya video pembelajaran yang dibuat haruslah menarik, dengan mengacu kepada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video tersebut antara lain:

Pertama, aspek hardware dan software. Pembuatan video tidak harus menggunakan komputer PC. Kita juga bisa memanfaatkan smartphone untuk membuatnya. Namun perlu diperhatikan pula spesifikasi smartphone yang digunakan. Semakin tinggi spesifikasi smartphone maka akan semakin baik pula video yang dihasilkan dengan kualitas yang jernih dan stabil.

8

Kedua, menggunakan aplikasi editor video yang sesuai. Sebagai seorang dosen/guru tentunya kita harus bisa memilih aplikasi editor video yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi smartphone yang kita pakai. Pilihlah aplikasi edit video yang sesuai dengan spesifikasi smartphone yang dimiliki.

Ketiga, isi konten video terukur dan terarah. Dengan menyusun isi konten video yang terukur dan terarah, maka materi yang disampaikan juga akan sesuai dengan silabus pembelajaran. Sehingga, nantinya akan diketahui pengoptimalan capaian pembelajaran didalam isi video tersebut tanpa menyimpang dari isi

materi. Perlu diingat jika konten video berbelit-belit dan durasi terlalu panjang, akan membuat siswa/mahasiswa merasa bosan. Hal ini perlu diperhatikan tentunya, agar isi konten bisa fokus kepada isi materi yang disampaikan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Dalam penulisan penelitian ini mempergunakan metode kualitatif yaitu memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu masalah yang berkembang di

masyarakat, sejalan dengan Y.Slamet (2008) yang mengartikan bahwa gejala sosial dalam masyarakat dengan objek berdasarkan pada indikator-indikator yang dijadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang diteliti sangat berkorelasi pada metode penelitian kualitatif.

Sedangkan untuk pendekatan yang dipergunakan ialah dengan metode studi kasus, yakni metode penelitian yang dilakukan melalui serangkaian pengamatan tentang keadaan, kelompok, masyarakat setempat, lembaga-lembaga, ataupun individu-individu (Waluya, 2009).

## **B. Unit Analisis**

### **1. Subjek Penelitian**

MTs.Salafiyah, Kabupaten Purwakarta letaknya sangat strategis, bila dibandingkan dengan sekolah lain. Jaraknya dekat dengan tempat tinggal penulis. MTs.Salafiyah dikenal dan masyhur berkembang dengan pesat dibandingkan sekolah sekolah yang lain dengan history sejarah yang sangat melekat dengan pondok pesantren dan ulama pertama penyebar islam di sempur Purwakarta. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan, terhitung mulai tanggal 5 April sampai dengan 3 Mei 2021. Jalannya penelitian dilakukan secara bertahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

10

Dengan sasaran penelitian adalah langkah-langkah inovatif yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Menurut informasi awal dengan kemampuan manajerial kepala sekolah telah banyak memberikan dampak positif yang sangat signifikan terhadap kemajuan sekolah yang selama ini menjadi contoh dan teladan bagi sekolah sekolah yang lain sehingga menarik untuk diteliti guna mengetahui keadaan yang sebenarnya

### **2. Informasi Penelitian**

Informan Penelitian adalah orang-orang yang mempunyai informasi terkait dengan objek penelitian, dalam hal ini adalah informasi tentang perilaku organisasi Lembaga Pendidikan masa pandemi covid-19 di MTs. Salafiyah, yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala MTs. Salafiyah, selain informan utama, dalam penelitian ini juga membutuhkan informan pendukung yakni guru, informan pendukung sangat dibutuhkan dalam penelitian ini guna untuk mengkonfirmasi informasi yang didapat dari informan utama.

### **3. Lokasi Atau Objek Penelitian**

Lokasi penulisan dan penelitian dilakukan di lingkungan MTs. Salafiyah Jl. Sempur no.166 desa Sempur kec. Plered kab. Purwakarta.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mempergunakan beberapa instrumen yang dianggap dapat atau tepat digunakan pada saat penelitian yaitu, observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi.

1. Observasi (participant observation) yakni kegiatan memusatkan perhatian terhadap suatu obyek yang diteliti sambil mengamati dan mencatat secara sistematis hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian dengan menggunakan seluruh panca indera.

11

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Salafiyah Purwakarta berdasarkan pada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat, kemudian juga pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran pasca solusi yang telah diambil apabila didapati faktor penghambat pada pelaksanaan pembelajaran

sebelumnya. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut mengerjakan apa yang dikerjakan oleh informan, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam.

2. Wawancara mendalam (in depth interview) Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam (in depth interview), yaitu peneliti bebas mengembangkan pertanyaan tentang fokus penelitian sedetail-detailnya kepada informan yang mengetahui atau mempunyai informasi tentang fokus yang dibahas. Pertanyaan yang diajukan berusaha untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya, bagaimana dan mengapa hal itu terjadi. Teknik wawancara ini digunakan untuk menemukan data tentang permasalahan secara lebih terbuka, pihak responden diminta pendapat dan ide-idenya, sedangkan peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden.
3. Dokumentasi yang dimaksudkan adalah pengumpulan data yang bersifat dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian. Dokumentasi dapat dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data tertulis berupa dokumen tentang perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Salafiyah Purwakarta.

12

#### **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sebagai penelitian kualitatif, maka Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang dianalisis merupakan/berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan atau peristiwa-peristiwa. Proses pengolahannya mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa

"proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data Mereduksi data berarti merangkul, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Ini dapat dibantu dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu, data yang tidak digunakan akan dibuang dan data yang orisinal akan diambil untuk dianalisis.
2. Penyajian data Penyajian data dilihat dari jenis dan sumbernya, termasuk keabsahannya. Penyajian data akan bisa dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks yang naratif dan juga dapat berupa grafik, matrik, bagan, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Verifikasi data Dalam verifikasi data ini akan diprioritaskan kepada keabsahan sumber data dan tingkat objektivitas serta adanya saling keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya, dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan, penulis membuat kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya longgar dan terbuka, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

13

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum**

MTs. Salafiyah berdiri pada tahun 2003 dengan jumlah siswa yang lumayan banyak dikarenakan belum adanya sekolah menengah pertama yang ada di daerah sempur plered.

Visi Misi Mts. Salafiyah :

Visi : “Madrasah masa depan pilihan umat yang populis, islamis, dan merakyat”

Misi :

- a. Mencetak anak yang sholeh dan sholehah berkepribadian muslim dan mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Menggerakkan semangat pembaharuan dengan memanfaatkan potensi yang ada
- c. Meningkatkan pelayanan secara professional bagi peserta didik dan masyarakat

## **B. Deskripsi hasil dan pembahasan penelitian**

Pandemic covid19 menjadi dampak bagi Pendidikan di MTs.Salafiyah dan sangat berpengaruh bagi proses KBM di sekolah kami, dampak tersebut terasa setelah 2 tahun lamanya para pelajar harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru masa pandemi covid 19 memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orangtua. Seluruh kendala dan permasalahan yang dihadapi guru dibicarakan untuk mendapatkan solusi yang baik.

14

Guru mengajar online artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi dan lainnya. Maka kepala sekolah memberikan motivasi dan imbauan agar guru tetap menyuntikkan semangat siswa dalam melakukan aktivitas/tugasnya di rumah. Orang tua pun demikian, banyak yang merasa stres dan kewalahan karena menjadi guru dadakan di rumah bagi anak-anaknya.

Peranan kepek dalam manajerial agenda sekolah (lembaga) selama pandemic melakukan pelatihan daring secara singkat dan mengenal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kepala sekolah menyadari keterbatasan kemampuan dan sarana yang tersedia. Tidak semua guru mampu mengoperasikan platform daring dan ketersediaan kuota sepanjang waktu. Disinilah peran guru yang melek IT, mendampngi guru lain yang belum bisa. Sehingga ketercapaian penggunaan dan pengoperasian platform dapat dijalankan. Untuk kuota para guru sudah dimasukkan ke dana BOS sesuai edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga guru dapat mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring/online.

Kepala sekolah membangun inovasi pembelajaran selama pandemic dengan membuat peta pengajaran yang rinci dan akurat tentang sebaran materi yang akan dilaksanakan/dibahas selama pandemi Covid-19. Serta meminta para guru antarmata pelajaran untuk berkolaborasi mengatur jadwal sehingga beban tugas peserta didik tidak terlalu tinggi dan menumpuk.

### **C. Pembahasan**

Pendidikan adalah sektor yang paling terkena dampak besar oleh pandemi Covid-19. Pemerintah pun sudah berusaha secara maksimal agar kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan tetap terjaga sehat dan selamat dengan mengeluarkan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), baik luring maupun daring. Peran kepala sekolah pembinaan dalam organisasi dapat sangat krusial dalam karir. Pembinaan akan memberikan petunjuk yang sangat khusus atau menolong individu ketika mereka menjalani karir.

15

Setelah lebih dari 8 bulan lamanya peserta didik melakukan PJJ, opini dari masyarakat pun mulai bermunculan terhadap belajar dari rumah, ada yang mulai bosan dan jenuh dengan kondisi PJJ. Bahkan anak-anak peserta didik di madrasah Tsanawiyahpun sudah banyak yang membangun meme kreatif di media sosial tentang kerinduan belajar tatap muka di sekolah.

Terkait hal tersebut, inovasi untuk mencari solusi dan terobosan-terobosan yang bisa dilakukan dalam mempersiapkan pembelajaran bagi peserta didik agar tidak terjadi lost learning.

“Sangat dibutuhkan inovasi-inovasi untuk pengelolaan pembelajaran di masa pandemi yang dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua untuk mengikis rasa jenuh dan bosan selama PJJ. Di sisi lain anak-anak kita juga sudah merindukan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah,” papar kepala MTs.Salafiyah.

Beliau melanjutkan, meskipun kebijakan untuk kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sudah dikeluarkan melalui SKB 4 Menteri, bahkan Presiden meminta kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendorong sekolah-sekolah dapat melakukan pembelajaran tatap muka agar tidak terjadi lost learning, namun untuk implementasinya diserahkan kepada pemerintah daerah yang lebih memahami kebutuhan daerahnya.

“Tapi kita tahu implementasi pembelajaran tatap muka ini menjadi kewenangan daerah yang sesuai dengan undang-undang otonomi daerah,” katanya.

Kondisi pandemi ini merupakan sebuah tantangan yang cukup besar di dunia pendidikan dan semua pihak harus turut saling bekerjasama dan berupaya semaksimal mungkin.

16

Terutama segitiga emas dimana di dalamnya adalah peran guru, orangtua dan peserta didik yang menjadi kunci dalam mempersiapkan pembelajaran yang efektif dan tidak terjadi lost learning.

“Saya senang sekali apa yang digagas oleh teman-teman inovasi untuk mencari solusi dan terobosan-terobosan yang bisa dilakukan dalam mempersiapkan anak-anak kita agar tidak terjadi lost learning,” ujarnya.

Dalam menghadapi tantangan pembelajaran di masa pandemi ini khususnya belajar dari rumah, tidak bisa dilakukan secara optimal karena kondisi yang terbatas. Selain itu setiap orangtua pun juga memiliki latar belakang yang berbeda, dari sisi sosial, ekonomi dan pendidikan. “Belajar dari rumah ini menjadi persoalan tersendiri untuk satuan pendidikan maupun pemerintah daerah. Oleh karena itu terobosan-terobosan dan inovasi-inovasi tetap harus dilakukan. Yang paling utama adalah bagaimana membangun psikologis anak-anak kita selama melaksanakan pembelajaran di masa pandemi ini. Saya berharap dengan tips-tips dari teman-teman inovasi ini bisa dilakukan bagi orang tua dan guru dalam memberikan pembelajaran pada peserta didik, supaya pembelajaran dapat maksimal dan tidak terjadi lost learning,” katanya.

Ada tiga tantangan umum yang terjadi selama pembelajaran jarak jauh dan ini berimbas terjadinya ketimpangan belajar. Tiga tantangan tersebut diantaranya kualitas pembelajaran, yaitu waktu belajar yang sedikit membuat proses belajar anak terhambat. Sulit mengkondisikan anak di rumah untuk fokus belajar tidak terjadi seperti waktu di sekolah.

“Tiga poin ini menjadi tantangan guru dan juga orangtua. Oleh karena itu kita semua harus saling bersinergi dan mencari berbagai cara bagaimana dapat membangun pembelajaran yang efektif,” katanya.

17

Terkait dengan kesiapan pembelajaran tatap muka, selama melaksanakan PJJ ini banyak praktik baik yang bisa dipelajari dan dapat dilanjutkan di ruang kelas pembelajaran tatap muka.

“Banyak yang bisa kita pelajari dari PJJ, yang dapat diimplementasikan di ruang kelas nanti. Misalnya pembentukan karakter dan mindset bisnis melalui pembelajaran project based learning,” ujarnya

## **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil dan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan :

Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemic seperti ini.

Kepala sekolah jelas sekali mempunyai peran yang sangat penting. Sebab, adanya kepemimpinan berarti terjadinya proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan.

Inovasi untuk pengelolaan pembelajaran di masa pandemi yang dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua untuk mengikis rasa jenuh dan bosan selama PJJ dengan motivasi dan inovasi kepala sekolah di implementasikan dalam KBM selama covid 19.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap

19

pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran matematika, terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara pembelajaran yang menggunakan

metode pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Student Team Heroic Leadership.

b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.

c. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar matematika untuk meningkatkan prestasi belajar.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

## C. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian perilaku organisasi pendidikan islam masa covid 19 tahun pelajaran 2020/2021 perlu :

1. Sekolah perlu memfasilitasi sarana/media untuk mendukung pembelajaran Daring.

20

2. Kepala sekolah tetap memonitoring guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan di masa covid 19.

3. Sebaiknya materi pembelajaran di rumah dilaksanakan dengan ragam inovasi yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam membimbing putra-putrinya.
4. Perlu himbauan kepada orang tua siswa untuk memfasilitasi anaknya Android/Laptop/PC, agar bisa mengikuti pembelajaran daring.

## DAFTAR PUSTAKA

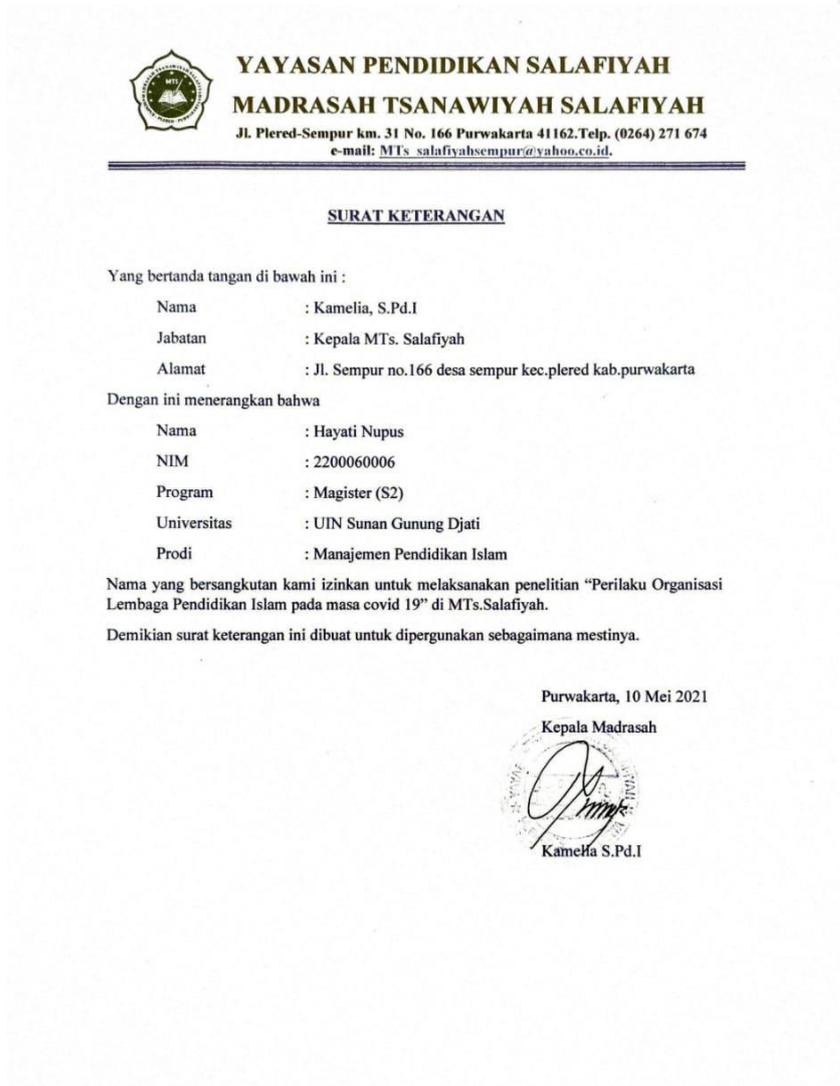
- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993
- Anang, *One Minute Before Teaching: Strategi Membangun Atmosfer Pembelajaran yang Dinamis dan Sarat Makna*, Bandung: Alfabeta, Cet:1, 2010
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Asmani, Makmur, Jamal, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, Jogjakarta: Diva Press, Cet. I, 2009
- Baki, A, Nasir, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Eja Publisher, 2014
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 1996
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet:9, 2012
- Moleong, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta Thoha, 2011
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet: 4, 2008
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet:XII, 2013
- Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, Bandung : CV.Pustaka Setia, Cet:1, 2016.

## LAMPIRAN

### 1. Surat izin riset dari fakultas/ pasca UIN SGD Bandung

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG</b> <b>PASCASARJANA</b>	
<small>JL. Soekarno-Hatta Kel Cimincrang Kec. Gedebage Bandung 40614 Telp. (022) 7800249 Fax. (022) 7800249 Website: www.uinsgd.ac.id e-mail: pascauinsgdbdg@yahoo.co.id</small>		
Nomor	: 752/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021	Bandung, 07 April 2021
Lampiran	:-	
Perihal	: Pengantar Izin Penelitian	
Kepada Yth. <b>Kepala MTs Salafiyah Purwakarta</b> di Tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas mini research pada:		
Mata Kuliah	: Organisasi Lembaga Pendidikan	
Dosen Mata Kuliah	: Dr. A. Rusdiana, MM	
Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mahasiswa kami:		
Nama	: Hayati Nopus	
NIM	: 2200060006	
Program	: Magister (S2)	
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	
Semester	: II (Dua)	
No HP	: 087804082000	
bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.		
Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
Direktur,		
		
/Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag./ NIP. 196112021983031002		

2. Surat keterangan telah diizinkan melaksanakan riset mini dari MTs. Salafiyah Purwakarta



3. Surat keterangan sudah melaksanakan riset mini dari MTs. Salafiyah Purwakarta



**YAYASAN PENDIDIKAN SALAFIYAH  
MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH**

Jl. Plered-Sempur km. 31 No. 166 Purwakarta 41162.Telp. (0264) 271 674  
e-mail: [MTs\\_salafiyahsempur@yahoo.co.id](mailto:MTs_salafiyahsempur@yahoo.co.id).

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kamelia, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala MTs. Salafiyah  
Alamat : Jl. Sempur no.166 desa sempur kec.plered kab.purwakarta

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Hayati Nopus  
NIM : 2200060006  
Program : Magister (S2)  
Universitas : UIN Sunan Gunung Djati  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Nama yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian "Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam pada masa covid 19" di MTs.Salafiyah pada tanggal 5 April sampai dengan tanggal 3 Mei Tahun 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwakarta, 10 Mei 2021

Kepala Madrasah

Kamelia S.Pd.I

**4. Jurnal**

**PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA  
MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA**

## **Hayati Nopus**

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam Uin Sunan Gunung Djati Bandung

Email : [yeynha\\_hayatinopus@gmail.com](mailto:yeynha_hayatinopus@gmail.com)

### **ABSTRACT:**

*The Pandemic COVID-19 has changed various aspects of human life today, especially in education. This requires all elements of education to adapt and continue the rest of the semester. The purpose of this study as a organisation people Islamic learning and general review of learning during the COVID-19 pandemic. This research uses descriptive content analysis study method. Online learning is an effective solution for activating classrooms even though schools have closed because time and place are at risk during this pandemic. However, this learning technique is important to be evaluated according to local conditions given the distribution of facilities and the ability of parents to provide different online learning facilities to students in Indonesia.*

*Keyword: knowledge, Learning, Pandemic COVID-19*

### **ABSTRAK :**

Pandemic COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya dalam dunia pendidikan. Ini mengharuskan semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dan melanjutkan sisa semester. Tujuan penelitian ini sebagai tinjauan umum terkait perilaku organisasi Pendidikan islam dalam pembelajaran pada masa pandemic COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode descriptive analysis study. Pembelajaran online menjadi solusi efektif untuk mengaktifkan kelas meski sekolah telah ditutup mengingat waktu dan tempat menjadi beresiko pada masa pandemic ini. Namun, teknik pembelajaran ini penting untuk dievaluasi sesuai dengan kondisi setempat mengingat sebaran fasilitas dan kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda kepada peserta didik di Indonesia.

Kata kunci : Pendidikan, Pembelajaran, Pandemic covid19,

## **PENDAHULUAN**

Penyelenggaraan pendidikan merupakan kewajiban bagi negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sebagaimana dalam UUD 1945 pada Pasal 31 ayat (3) dan (4) menegaskan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk mengusahakan penyelenggaraan pengajaran nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memprioritaskan anggaran sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN dan APBD.

Pembelajaran merupakan sebuah hubungan interaksi dan transfer ilmu antara siswa dan guru. Tujuan utamanya tiada lain agar ilmu tersebut dapat diserap dan dipahami oleh siswa. Pembelajaran daring berbasis e-learning dan blended learning menjadi sebuah pilihan di masa pandemi ini. Akan tetapi ada kendala utama, dalam penerapan pembelajaran daring ini.

Di tengah pandemi Covid-19 saat ini, peranan seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi informasi. Dengan pemanfaatan teknologi tersebut, guru bisa menciptakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan, juga dapat diterima oleh siswa. Bahkan hasilnya bisa sesuai harapan.

Lembaga pendidikan membutuhkan manajemen profesional agar penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan dinamis, komperatif, dan produktif. Tanpa manajemen profesional, lembaga pendidikan akan berjalan di tempat, tidak tertata rapi, mudah goyah, terancam konflik internal, tidak mampu melakukan konsolidasi. Adanya inovasi dari kepala sekolah sebagai sebuah alternatif pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dalam implementasinya MTs.Salafiyah dalam kondisi khusus sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi covid 19.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan penelitian ini mempergunakan metode kualitatif yaitu memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu masalah yang berkembang di

masyarakat, sejalan dengan Y.Slamet (2008) yang mengartikan bahwa gejala sosial dalam masyarakat dengan objek berdasarkan pada indikator-indikator yang dijadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang diteliti sangat berkorelasi pada metode penelitian kualitatif.

Sedangkan untuk pendekatan yang dipergunakan ialah dengan metode studi kasus, yakni metode penelitian yang dilakukan melalui serangkaian pengamatan tentang keadaan, kelompok, masyarakat setempat, lembaga-lembaga, ataupun individu-individu (Waluya, 2009).

### **Subjek Penelitian**

MTs.Salafiyah, Kabupaten Purwakarta letaknya sangat strategis, bila dibandingkan dengan sekolah lain. Jaraknya dekat dengan tempat tinggal penulis. MTs.Salafiyah dikenal dan masyhur berkembang dengan pesat dibandingkan sekolah sekolah yang lain dengan history sejarah yang sangat melekat dengan pondok pesantren dan ulama pertama penyebar islam di sempur Purwakarta. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan, terhitung mulai tanggal 5 April sampai dengan 3 Mei 2021. Jalannya penelitian dilakukan secara bertahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

Dengan sasaran penelitian adalah langkah-langkah inovatif yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Menurut informasi awal dengan kemampuan manajerial kepala sekolah telah banyak memberikan dampak positif yang sangat signifikan terhadap kemajuan sekolah yang selama ini menjadi contoh dan teladan bagi sekolah sekolah yang lain sehingga menarik untuk diteliti guna mengetahui keadaan yang sebenarnya

### **Informasi Penelitian**

Informan Penelitian adalah orang-orang yang mempunyai informasi terkait dengan objek penelitian, dalam hal ini adalah informasi tentang perilaku organisasi Lembaga Pendidikan masa pandemi covid-19 di MTs. Salafiyah, yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala MTs.Salafiyah, selain informan

utama, dalam penelitian ini juga membutuhkan informan pendukung yakni guru, informan pendukung sangat dibutuhkan dalam penelitian ini guna untuk mengkonfirmasi informasi yang didapat dari informan utama.

### **Lokasi Atau Objek Penelitian**

Lokasi penulisan dan penelitian dilakukan di lingkungan MTs. Salafiyah Jl.Sempur no.166 desa Sempur kec.Plered kab.Purwakarta.

### **Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mempergunakan beberapa instrumen yang dianggap dapat atau tepat digunakan pada saat penelitian yaitu, observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sebagai penelitian kualitatif, maka Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung , dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang dianalisis merupakan/berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan atau peristiwa-peristiwa. Proses pengolahannya mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa "proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pandemic covid19 menjadi dampak bagi Pendidikan di MTs.Salafiyah dan sangat berpengaruh bagi proses KBM di sekolah kami, dampak tersebut terasa setelah 2 tahun lamanya para pelajar harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru masa pandemi covid 19 memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orangtua. Seluruh kendala dan permasalahan yang dihadapi guru dibicarakan untuk mendapatkan solusi yang baik.

Guru mengajar online artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi dan lainnya. Maka kepala sekolah memberikan motivasi dan imbuhan agar guru tetap menyuntikkan semangat siswa dalam melakukan aktivitas/tugasnya di rumah. Orang tua pun demikian, banyak yang merasa stres dan kewalahan karena menjadi guru dadakan di rumah bagi anak-anaknya.

Peranan kepek dalam manajerial agenda sekolah (lembaga) selama pandemic melakukan pelatihan daring secara singkat dan mengenal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kepala sekolah menyadari keterbatasan kemampuan dan sarana yang tersedia. Tidak semua guru mampu mengoperasikan platform daring dan ketersediaan kuota sepanjang waktu. Disinilah peran guru yang melek IT, mendampingi guru lain yang belum bisa. Sehingga ketercapaian penggunaan dan pengoperasian platform dapat dijalankan. Untuk kuota para guru sudah dimasukkan ke dana BOS sesuai edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga guru dapat mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring/online.

Kepala sekolah membangun inovasi pembelajaran selama pandemic dengan membuat peta pengajaran yang rinci dan akurat tentang sebaran materi yang akan dilaksanakan/dibahas selama pandemi Covid-19. Serta meminta para guru antarmata pelajaran untuk berkolaborasi mengatur jadwal sehingga beban tugas peserta didik tidak terlalu tinggi dan menumpuk.

### **Pembahasan**

Pendidikan adalah sektor yang paling terkena dampak besar oleh pandemi Covid-19. Pemerintah pun sudah berusaha secara maksimal agar kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan tetap terjaga sehat dan selamat dengan mengeluarkan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), baik luring maupun daring.

Peran kepala sekolah pembinaan dalam organisasi dapat sangat krusial dalam karir. Pembinaan akan memberikan petunjuk yang sangat khusus atau menolong individu ketika mereka menjalani karir.

Setelah lebih dari 8 bulan lamanya peserta didik melakukan PJJ, opini dari masyarakat pun mulai bermunculan terhadap belajar dari rumah, ada yang mulai bosan dan jenuh dengan kondisi PJJ. Bahkan anak-anak peserta didik di madrasah Tsanawiyahpun sudah banyak yang membangun meme kreatif di media sosial tentang kerinduan belajar tatap muka di sekolah.

Terkait hal tersebut, inovasi untuk mencari solusi dan terobosan-terobosan yang bisa dilakukan dalam mempersiapkan pembelajaran bagi peserta didik agar tidak terjadi lost learning.

“Sangat dibutuhkan inovasi-inovasi untuk pengelolaan pembelajaran di masa pandemi yang dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua untuk mengikis rasa jenuh dan bosan selama PJJ. Di sisi lain anak-anak kita juga sudah merindukan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah,” papar kepala MTs. Salafiyah.

Beliau melanjutkan, meskipun kebijakan untuk kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sudah dikeluarkan melalui SKB 4 Menteri, bahkan Presiden meminta kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendorong sekolah-sekolah dapat melakukan pembelajaran tatap muka agar tidak terjadi lost learning, namun untuk implementasinya diserahkan kepada pemerintah daerah yang lebih memahami kebutuhan daerahnya.

“Tapi kita tahu implementasi pembelajaran tatap muka ini menjadi kewenangan daerah yang sesuai dengan undang-undang otonomi daerah,” katanya.

Kondisi pandemi ini merupakan sebuah tantangan yang cukup besar di dunia pendidikan dan semua pihak harus turut saling bekerjasama dan berupaya semaksimal mungkin.

Terutama segitiga emas dimana di dalamnya adalah peran guru, orangtua dan peserta didik yang menjadi kunci dalam mempersiapkan pembelajaran yang efektif dan tidak terjadi lost learning.

“Saya senang sekali apa yang digagas oleh teman-teman inovasi untuk mencari solusi dan terobosan-terobosan yang bisa dilakukan dalam mempersiapkan anak-anak kita agar tidak terjadi lost learning,” ujarnya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil dan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan :

Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemic seperti ini.

Kepala sekolah jelas sekali mempunyai peran yang sangat penting. Sebab, adanya kepemimpinan berarti terjadinya proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan.

Inovasi untuk pengelolaan pembelajaran di masa pandemi yang dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua untuk mengikis rasa jenuh dan bosan selama PJJ dengan motivasi dan inovasi kepala sekolah di implementasikan dalam KBM selama covid 19.

### **Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

#### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran matematika, terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Student Team Heroic Leadership.
- b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
- c. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar matematika untuk meningkatkan prestasi belajar.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

## Saran

Berdasarkan data hasil penelitian perilaku organisasi pendidikan islam masa covid 19 tahun pelajaran 2020/2021 perlu :

5. Sekolah perlu memfasilitasi sarana/media untuk mendukung pembelajaran Daring.

6. Kepala sekolah tetap memonitoring guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan di masa covid 19.
7. Sebaiknya materi pembelajaran di rumah dilaksanakan dengan ragam inovasi yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam membimbing putra-putrinya.
8. Perlu himbauan kepada orang tua siswa untuk memfasilitasi anaknya Android/Laptop/PC, agar bisa mengikuti pembelajaran daring.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993
- Anang, *One Minute Before Teaching: Strategi Membangun Atmosfer Pembelajaran yang Dinamis dan Sarat Makna*, Bandung: Alfabeta, Cet:1, 2010
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Asmani, Makmur, Jamal, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, Jogjakarta: Diva Press, Cet. I, 2009
- Baki, A, Nasir, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Eja Publisher, 2014
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 1996
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet:9, 2012
- Moleong, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta Thoha, 2011
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet: 4, 2008
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet:XII, 2013

Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, Bandung :  
CV.Pustaka Setia, Cet:1, 2016.

**5. Logbook**

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK)**

**JUDUL UNGGULAN: PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA COVID 19 DI MTs. SALAFIYAH PURWAKARTA**

NAMA : Hayati Nupus  
NIM : 2200060006  
SM/KLS : II/Reg A



URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK (LOG BOOK)
<b>I. PERSIAPAN</b>		(Terlampir)
1. Menentukan permasalahan	3 April 2021	(Terlampir)
2. melakukan study literatur	3 April 2021	(Terlampir)
3. penetapan lokasi/ penyusunan surat izin	5 April 2021	(Terlampir)
<b>II. KELENGKAPAN</b>		(Terlampir)
4. study pendahuluan	6 April 2021	(Terlampir)
5. penetapan metode pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi, diskusi terarah	7-8 April 2021	(Terlampir)
<b>III. PENGELOLAAN DATA</b>		(Terlampir)
6. Analisa data selama penelitian	10 April 2021	(Terlampir)
7. Analisa data setelah : validasi dan rehabilitasi	19 April 2021	(Terlampir)
8. Hasil : cerita personal ; deskripsi table ; narrative ; dapat dibantu tabelfrekuensi	26 April 2021	(Terlampir)
<b>IV. PENYESUAIAN LAPORAN DAN PELAPORAN HASIL</b>		(Terlampir)
9. Penyusunan laporan penelitian	3 Mei 2021	(Terlampir)
10. Melengkapi laporan dengan poster	10 Mei 2021	(Terlampir)
11. Menyimpulkan laporan hasil	10 Mei 2021	(Terlampir)

Bandung, Mei 2021

**Hayati Nupus**  
NIM 2200060006

**6. Dokumentasi lainnya**



**Lokasi MTs. Salafiyah Purwakarta**



**Pengajar di MTs. Salafiyah Purwakarta**



Saat pelaksanaan PKKM MTs.Salafiyah dimasa covid19



Lampiran 4 : Catatan wawancara

1. Wawancara dengan ibu Kepala MTs.Salafiyah

Nama : Kamelia, S.Pd.I,

Jabatan : Kepala MTs.Salafiyah

Hari/Tanggal : Rabu , 7 April 2021

Jam : 10.00 Wib

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

P : Apakah pandemic covid19 menjadi dampak bagi Pendidikan di MTs.Salafiyah?

KS : sangat berpengaruh bagi proses KBM di sekolah kami, dampak tersebut terasa setelah 2 tahun lamanya para pelajar harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

P : Bu, Bagaimana motivasi ibu sebagai kepala sekolah terhadap kinerja guru masa pandemi covid 19?

KS : memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orangtua. Seluruh kendala dan permasalahan yang dihadapi guru dibicarakan untuk mendapatkan solusi yang baik. Guru mengajar online artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi dan lainnya. Maka kepala sekolah memberikan motivasi dan imbauan agar guru tetap menyuntikkan semangat siswa dalam melakukan aktivitas/tugasnya di rumah. Orang tua pun demikian, banyak yang merasa stres dan kewalahan karena menjadi guru dadakan di rumah bagi anak-anaknya.

P : Bagaimana peranan kepek dalam manajerial agenda sekolah (lembaga) selama pandemi

KS : melakukan pelatihan daring secara singkat dan mengenal platform pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kepala sekolah menyadari keterbatasan kemampuan dan sarana yang tersedia. Tidak semua guru mampu mengoperasikan platform daring dan ketersediaan kuota sepanjang waktu. Disinilah peran guru yang melek IT, mendampingi guru lain yang belum bisa. Sehingga ketercapaian penggunaan dan pengoperasian platform dapat dijalankan. Untuk kuota para guru sudah dimasukkan

ke dana BOS sesuai edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga guru dapat mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring/online.

P : Bagaimana kepek membangun inovasi pembelajaran selama pandemi?

KS : membuat peta pengajaran yang rinci dan akurat tentang sebaran materi yang akan dilaksanakan/dibahas selama pandemi Covid-19. Serta meminta para guru antarmata pelajaran untuk berkolaborasi mengatur jadwal sehingga beban tugas peserta didik tidak terlalu tinggi dan menumpuk.

2. Wawancara dengan guru sekaligus Bapak Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTs.Salafiyah

Nama : Drs. Aliyudin

Jabatan : Wakil Kepala bidang kurikulum

Hari/Tanggal : Kamis 8 April 2021

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Ruang kerja Wa.ka Bid Kurikulum

P : Apakah Kepmendikbud No.719/P/2020 Tentang Pedoman Kurikulum kondisi khusus sudah disosialisasikan oleh dinas pendidikan?

WK : Sudah

P : Apakah Bapak memahami isi dari Permendikbud No.719/P/2020 Tentang Pedoman Kurikulum kondisi khusus? jelaskan dengan singkat !

WK : Insyaallah saya faham, kurikulum kondisi khusus adalah kurikulum yang disederhanakan oleh kemendikbud melalui keputusan badan penelitian pengembangan dan perbukuan.

P : Apakah semua guru di Sekolah ini sudah mengikuti sosialisasi kurikulum kondisi khusus?

WK : Sudah

P : Bagaimana implementasi kurikulum kondisi khusus di MTs. Salafiyah ?

WK : Pelaksanaannya ada pada seluruh Guru di sekolah ini, perencanaan pembelajaran yakni RPP semua mengacu pada kurikulum kondisi khusus yang digunakan di sekolah ini

#### **BIODATA PENULIS**



## *Curriculum Vitae*

### **I. DATA PRIBADI**

N a m a : HAYATI NUPUS, A.Md.Keb., S.Pd.  
Tempat dan Tanggal Lahir : Karawang 20 Januari 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : kp. Sempur rt.08/02 kec.plered  
Kab. Purwakarta  
Nomor Telepon / HP : 087804082000  
e-mail : [veynha.hayatinupus@gmail.com](mailto:veynha.hayatinupus@gmail.com)

### **II. PENDIDIKAN FORMAL**

2001-2007 MI SALAFIYAH  
2007-2010 MTs SALAFIYAH  
2010-2013 MAN PURWAKARTA  
2013-2016 D3 AKBID BHAKTI ASIH PURWAKARTA  
2014-2018 S1 YAMISA SOREANG BANDUNG

### III. PENDIDIKAN NON FORMAL

2007–2010	PONPES AZZAHRO PURWAKARTA
2010–2013	PONPES DARUSSALAM SUBANG ARABIC LANGUAGE SUBANG
2013–2016	PONPES SALAFIYAH PURWAKARTA NEC LANGUAGE ENGLISH BANDUNG
2014–2018	PONPES AL–MA'ARIF PURWAKARTA BLK KOMUNITAS KEMENAKER

### IV. KEAHLIAN

- ❖ Komputer : Office (word, excel, power point, one note), google form dan Editor Gambar
- ❖ Bahasa : Inggris dan Arab
- ❖ Keterampilan : Public Speaking
- ❖ Kesehatan : pemeriksaan fisik

### V. PENGALAMAN ORGANISASI

1. KKM MA KAB.PURWAKARTA
2. IBI (Ikatan Bidan Indonesia)
3. Guru Gizi Rematri
4. KWARCAB Purwakarta
5. PC.PERGUNU
6. PC.LP.MA'ARIF NU

**KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA  
PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**LAPORAN PENELITIAN**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi tugas kelompok pada mata kuliah  
Organisasi Lembaga Pendidikan

**Dosen Pengampu :**

Dr. H. A. Rusdiana, Drs.,M.M.



**Disusun Oleh :**

Kelompok: IV (Empat)/ Kelas: MPI-A/ II Reguler

1. M. Anis Fuadi	Ketua Kelompok
2. M.Gani Asyauqi	Anggota
3. M.Jannatan	Anggota
4. Nendah Siti Rokayah	Anggota

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

*The Influence of Conflict during the Covid 19 Pandemic and the Work Environment on Work Stress (Studies on Employees of MTs Negeri 6 Sumedang)*

*This research is motivated by the Covid 19 pandemic at this time, even a conflict in the world of special education will affect teaching and learning of children, causing work stress. With a work environment that is not conducive to increasing work stress, plus employees.*

*This study aims to see the magnitude of the influence of the Covid 19 Pandemic Conflict (X1) and the Work Environment (X2) on Work Stress (Y) either partially or simultaneously.*

*To answer the questions above, the researcher used a quantitative research model with a descriptive verification method. The population in this study is possible 231 people with a sample of 54 people from the employees of MTs Negeri 6 Sumedang. The sampling method using nonprobability sampling using purposive sampling.*

*Based on the research results obtained from the independent examiner variable on the dependent variable, the partial test (T test) shows that the influence of the Pandemic Conflict has a negative effect as evidenced by the tcount of  $2.032 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.047 < 0.05$ . And the work environment shows a positive influence as evidenced by the tcount of  $2.018 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.049 < 0.05$ . While the simultaneous test results (Test F) show that the independent variables together have a positive and significant effect on the dependent variable, as evidenced by the fcount of  $6,640 > f$ tablel which is 3.18 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , the value of R is also found. Square ( $R^2$ ) of 0.207 or 20.7%.*

**Keywords: Pandemic Conflict, Work Environment, and Work Stress**

## ABSTRAK

### **Nendah Siti Rokayah.2200060017 : Pengaruh Konflik Masa Pandemi Covid 19 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja (Studi Pada Pegawai MTs Negeri 6 Sumedang)**

Commented [A18]: Harusnya ditiadakan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi Covid 19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik didalam dunia pendidikan khusus nya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stres kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stres kerja semakin meningkat pada pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Konflik Masa Pandemi Covid 19* (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Stres Kerja (Y) baik di teliti secara parsial maupun simultan.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan sampel 10 orang dari pegawai MTs Negeri 6 Sumedang. Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari pengujian variable independen terhadap variabel dependen, secara uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa *Pengaruh Konflik Masa Pandemi* berpengaruh Negatif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$ . Dan Lingkungan kerja menunjukkan pengaruh positif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . Sedangkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat, dibuktikan dengan  $f_{hitung}$  sebesar  $6,640 > f_{tabel}$  yaitu  $3,18$  dengan nilai signifikansi nya sebesar  $0,000 < 0,05$  didapati pula nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar  $0,207$  atau  $20,7\%$ .

**Kata Kunci: Konflik Masa Pandemi, Lingkungan Kerja, dan Stres Kerja**

Commented [A19]: Apakah masuk dalam point atau pembahasan?

Commented [A20R19]:

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesainya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sebagai sebuah wacana yang tidak ada habisnya diahas, demokrasi kerap memberikan silang pendapat dan adu opini yang kompleks. Demokrasi tak sekadar soal politik, namun juga ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, bahkan soal mentalitas. Tentunya masih banyak lagi wacana demokrasi yang bisa ditilik dari berbagai aspek.

Secara umum, laporan penelitian ini membahas seputar pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Luasnya wacana demokrasi memberikan kesempatan kepada kami untuk fokus pada satu aspek yang tak kalah penting, yaitu pendidikan. Dalam pendidikan melekat kuat kultur dan aspek psiko-sosial yang dibangun oleh pembelajar.

Sosiolog Perancis, [Pierre Bourdieu](#) berpendapat bahwa institusi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi merupakan arena reproduksi kultur. Artinya, demokrasi dengan seperangkat nilai-nilai kulturalnya bisa diproduksi dan direproduksi melalui proses pendidikan. Sekolah menjadi salah satu arena dimana demokrasi bisa diwujudkan.

Toleransi, egaliter, disiplin, peduli, dan solidaritas merupakan sikap atau perilaku yang dipahami disini sebagai kultur demokratik. Sejatinya, kultur demokratik membangun keselarasan dengan terwujudnya kehidupan sosial yang demokratik pula seperti terciptanya keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan.

Sekolah/Madrasah sebagai arena reproduksi kultural dapat berperan untuk mewujudkan perilaku demoratik siswa agar tercipta kehidupan yang demokratis dalam lingkup sekolah dan masyarakat kelak. Proses pendidikan di sekolah memainkan peranan penting dalam mewujudkan visi tersebut. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami serta para guru dan murid **MTsN 6 Sumedang** yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang ” Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 ” ini.

Bandung, 20 Mei 2021

**Peneliti**

Commented [A21]: Kenapa tidak hitam ?

Commented [A22R21]:

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

Kata Kunci: Konflik Masa Pandemi, Lingkungan Kerja , dan Stres Kerja .....	55
KATA PENGANTAR .....	56
DAFTAR ISI .....	57
BAB I.....	59
PENDAHULUAN.....	59
B. Rumusan Masalah .....	60
C. Tujuan Penelitian .....	60
D. Kegunaan Penelitian.....	61
Kegunaan Praktis .....	61
E. Kerangka Pemikiran .....	62
Kerangka Teoritis .....	62
BAB II .....	63
KAJIAN PUSTAKA.....	63
B. Konflik kerja .....	63
Konflik merupakan suatu proses yang dimulai ketika satu pihak merasa bahwa pihak lain telah dipengaruhi secara negatif, atau tentang memengaruhi secara negatif, tentang sesuatu yang diketahui pihak pertama, menurut Robbins dan Judge yang dikutip oleh Wibowo dalam buku Perilaku dalam Organisasi.	
Berdasarkan pengertian ini, kita dapat melihat bahwa konflik dapat terjadi ketika ada seseorang yang mempengaruhi secara negatif. Disini dapat dilihat bahwa ada upaya menggagalkan pencapaian tujuan dari pihak ketiga untuk mempengaruhi pihak pertama. ....	
C. Jenis Lingkungan Kerja .....	63
BAB III.....	65
METODE PENELITIAN .....	65
B. Metode Penelitian .....	65
D. Populasi dan Sampel .....	66
E. Jenis Data .....	66
Data Sekunder .....	67
BAB IV .....	68
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y).....	76
3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stres Kerja (Y).....	77
<b>BAB IV</b>	
KESIMPULAN .....	5
DAFTAR PUSTAKA .....	7

Commented [A23]: Apakah tidak ada daftar lampiran, hasil observasi ?

Commented [A24]: Belum selesai diedit

Commented [A25]: Font masih caliber belum di ubah ke Font Times New Roman



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam beberapa dekade ini perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi dengan sangat pesat. Hal ini dipengaruhi oleh Masa Pandemi Covid 19 yang belum bisa dihentikan. Maka tidak mengherankan bila saat ini terjadi konflik, para pegawai dan para pelajar menjadi Stress dengan situasi seperti ini.

Masa Pandemi berhubungan sangat kuat dengan depresi dan kecemasan yang diderita oleh Para Pelajar dan Kecemasan Guru. Hal itu berhubungan juga dengan peran orang tua yang tidak dapat dihindari yaitu tanggung jawab dalam mengatur rumah tangga dan mendidik anak.

Pada dasarnya stress bersifat individual dan merusak apabila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dirasakan. Namun berhadapan dengan suatu stressor (sumber stress) tidak selalu mengakibatkan gangguan secara psikologi maupun fisiologi. Terganggunya atau tidak individu, tergantung pada persepsinya terhadap peristiwa yang dialami. Dengan kata lain bahwa reaksi terhadap stress dipengaruhi oleh bagaimana pikiran dan tubuh individu mempersepsi suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini secara khusus permasalahan yang akan diteliti adalah tentang pengaruh Masa Pandemi dan lingkungan kerja terhadap timbulnya stress kerja. Peneliti melakukan studi pada MTs Negeri 6 Sumedang.

MTs Negeri 6 Sumedang merupakan lembaga yang tugasnya adalah mengelola dan menyelenggarakan pendidikan formal.

Penelitian ini juga memfokuskan pada pegawai di MTs Negeri 6 Sumedang. Melihat fenomena yang ada, peneliti mencoba melakukan wawancara kepada beberapa pegawai di MTs Negeri 6 Sumedang Dampak yang terjadi di Lembaga Pendidikan pada masa pandemi covid 19. Dan hasilnya para pegawai mengalami kecemasan terhadap para pelajar dan menghambat juga proses pembelajaran dengan keterbatasan teknologi yang ada baik dari sekolah maupun kesiapan dari para pelajar. Dan peneliti menarik kesimpulan bahwa Para pelajar mengalami stress dalam belajar.

Berawal dari pemikiran-pemikiran diatas dan untuk mendapatkan bukti empiris, maka dibutuhkan penelitian berkenaan dengan pengaruh Masa Pandemi Covid 19 dan lingkungan kerja terhadap stres kerja pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Pengaruh Konflik Masa Pandemi Covid 19 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja di MTs Negeri 6 Sumedang (Studi pada pegawai MTs Negeri 6 Sumedang).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh Masa Pandemi Conflict terhadap stress kerja pada pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang?
2. Adakah pengaruh lingkungan kerja terhadap stress kerja pada pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang?
3. Adakah pengaruh Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja terhadap stress kerja pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri Sumedang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk pengumpulan data bagi penulisan penelitian yang merupakan Tugas Terstruktur Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat lingkungan kerja terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri Sumedang?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang bidang sumber daya manusia dalam kaitannya dengan Masa Pandemi *conflict*, lingkungan kerja dan stress kerja.

##### **Kegunaan Praktis**

Memberikan informasi kepada para pembaca, bahwasannya Masa pandemi covid 19 sangat berpengaruh terhadap lingkungan kerja dan terhadap para pelajar bahkan dalam meningkatkan kualitas anak.

## **E. Kerangka Pemikiran**

### **Kerangka Teoritis**

Masa Pandemi Conflict sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan terkhusus terhadap karakter dan pembelajaran terhadap anak bahkan lingkungan kerja.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Stress Kerja**

Stress kerja merupakan respon fisik dan emosional pada kondisi kerja yang berbahaya, termasuk lingkungan dimana pekerjaan memerlukan kapabilitas, sumber daya, atau kebutuhan pekerjaan lebih banyak. (Phil Kitchel, 2002: 2 dalam wibowo 2012: 53).

**Commented [A26]:** Jenis penulisan sumber sebaiknya pakai footnote

#### **B. Konflik kerja**

Konflik merupakan suatu proses yang dimulai ketika satu pihak merasa bahwa pihak lain telah dipengaruhi secara negatif, atau tentang memengaruhi secara negatif, tentang sesuatu yang diketahui pihak pertama, menurut Robbins dan Judge yang dikutip oleh Wibowo dalam buku Perilaku dalam Organisasi. Berdasarkan pengertian ini, kita dapat melihat bahwa konflik dapat terjadi ketika ada seseorang yang mempengaruhi secara negatif. Disini dapat dilihat bahwa ada upaya menggagalkan pencapaian tujuan dari pihak ketiga untuk mempengaruhi pihak pertama.

#### **C. Jenis Lingkungan Kerja**

Menurut Sedarmayanti (2001: 22) Secara garis besar, jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua, yaitu :

##### **a. Lingkungan kerja fisik**

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbetuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung

maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Lingkungan kerja yang langsung berhubungan dengan pegawai seperti pusat kerja, kursi, meja, dan sebagainya.
2. Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia. Misalnya temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanik, bau tidak sedap, warna dan lain-lain.

b. Lingkungan kerja non fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan, maupun hubungan dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan.

**Commented [A27]:** Masih belum di edit ke font Times New Roman

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, lingkup penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja terhadap stress kerja. Penulis mengangkat judul ini karena kondisi yang sekarang ini membuat lembaga atau sekolah akan mempengaruhi kualitas kerja maupun kualitas belajar terhadap anak didik.

##### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori- teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian, adapun populasi dari penelitian ini adalah tentang pengaruh *Masa Pandemi conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja yang di lakukan di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *Nonprobability Sampling Design* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengertian *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010:218) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representif. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu pegawai wanita yang sudah menikah.

Commented [A28]: Sebaiknya memakai footnote

## E. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian kuantitatif ini adalah:

**Data Primer**

Adalah data yang berasal dari penelitian secara langsung dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada pegawai MTs Negeri 6 Sumedang yang mana sebagai responden penelitian. Jenis data yang terdiri dari tiga dimensi variable yaitu

1. *Masa Pandemi Conflict*

2. Lingkungan Kerja

3. Stress Kerja

### **Data Sekunder**

Adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Instansi**

##### **1. Sejarah Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

Keberadaan MTs Negeri 6 Sumedang sebagai bagian integrasi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tidak hadir begitu saja, melainkan melalui suatu proses perjalanan yang relative cukup panjang. Bermula dari berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah pada tahun 1969/1970 atas prakarsa para tokoh pendidik, tokoh agama dan masyarakat.

Dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah kemudian menjadi MTs GUPPI Cimasuk dibawah naungan Yayasan GUPPI dan mendapat Piagam Terdaftar dari Departemen Agama Provinsi Jawa Barat Tanggal 21 Februari 1981.

Tahun 2009 MTs GUPPI Cimasuk berubah status menjadi Negeri dengan nama MTs Negeri Pamulihan melalui Keputusan Menteri Agama No. 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 (Tujuh Puluh) MTs Negeri selanjutnya terhitung sejak tanggal 27 Juli 2015 Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2015 Madrasah Tsanawiyah Negeri ( MTsN ) Pamulihan kab. Sumedang berubah namanya menjadi MTs Negeri 6 Sumedang.

##### **2. Visi dan Misi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

###### **Visi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

Terwujudnya Madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat melalui penyelenggara pendidikan umum dan keagamaan serta pengembangan diri berciri khas agama islam untuk melahirkan lulusan

yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

### **Misi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.**

1. Menjalin ukhuwah islamiah antara madrasah dengan masyarakat.
2. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam penerapan ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi, olah raga dan seni budaya melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
4. Menumbuhkembangkan kesadaran untuk membentuk kepribadian yang islami melalui kegiatan pembiasaan.
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah..

### **3. Profil Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

<b>NAMA MADRASAH</b>	<b>:</b>	<b>MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG</b>
<b>NSM</b>	<b>:</b>	<b>121.1.32.11.0006</b>

NPSN	:	20278973
NPWP	:	00.123.074.7-446.000
Kode Satuan Kerja	:	674622
Tahun berdiri	:	1969
Tahun Penegrian	:	2009 (Keputusan Menteri Agama Nomor 48 TAHUN 2009)
Akreditasi	:	A
Nomor dan Tanggal SK Akreditasi	:	<a href="#">02.00/111/BAP-SM/SK/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015</a> <a href="#">Perpanjangan AKreditasi</a>
Alamat	:	Dusun Gamlung, RT.04, RW.06
Desa	:	Pamulihan
Kecamatan	:	Pamulihan
Kabupaten	:	Sumedang
Kode Pos	:	45362
Email	:	mtsn6sumedang@madrasah.id
Koordinat	:	<a href="#">-6.876460, 107.831950</a>

Commented [A29]: Warna font seharusnya berwarna hitam

## 6. Komite Mtsn 6 Sumedang

Ketua	:	<a href="#">TINTIN SUNARWATI, S.Ag.</a>
Sekretaris	:	MUKSIN, S.ST

Commented [A30]: Penulisan nama sebaiknya tidak memakai huruf capital semua

Bendahara	:	OMAN SUHERMAN, S.Pd.
-----------	---	----------------------

**Sarana dan Prasarana**

<b>Uraian Sarana</b>	<b>Kuantitas</b>
<b>Tanah</b>	3.132 m <sup>2</sup>
Bangunan	1.205 m <sup>2</sup>
Lapangan olahraga	756 m <sup>2</sup>
Halaman	700 m <sup>2</sup>
Belum digunakan	471 m <sup>2</sup>
<b>Bangunan</b>	
Ruang kelas	11 Ruang (891 m <sup>2</sup> )
Ruang guru	1 ruang (81 m <sup>2</sup> )
Ruang TU	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Ruang Kepala	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Perpustakaan	1 ruang (27 m <sup>2</sup> )
Laboratorium IPA	1 ruang (80 m <sup>2</sup> )

Peralatan Komputer	
PC Server	30 unit
PC	20 unit
Laptop	12 unit
Printer	5 unit

8) Data Guru

PNS			Non PNS			Total
L	P	Jml	L	P	JML	
10	2	12	4	9	13	25

9) Data Siswa

Kelas	Rekap Awal		Jumlah
	L	P	
VII	75	63	138
VIII	55	71	126
IX	66	67	133
Jumlah	196	201	397

**DAFTAR GURU DI MTsN 6 SUMEDANG**



Nama : Asep Rusnadi, S.Pd.I

NIP : -

NUPTK : 3055747650200033

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist

NPK : 3692130037027

NRG : 122362142036



2  
Nama : Dato Ismail, S.Pd.

NIP : 196611162005011001

NUPTK : 9448744647200023

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

NPK : 5665560011006

NRG : 091570000009



3  
Nama : Dini Setiawati, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 20208569194001

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NPK : 4940880034097



NRG : -

4

Nama : Drs. Kandar

NIP : -

NUPTK : 8235747649200043

Mata Pelajaran : Penjasorkes

NPK : -

NRG : -



5  
Nama : Drs. Yadi Mulyadi Syarief, M.Pd.

NIP : 196705231994031004

NUPTK : 6855745646200002

Mata Pelajaran : Matematika

NPK : 7672230025010

NRG : 091800000020



6  
Nama : Edih Abdul Hafid, S.Ag.

NIP : -

NUPTK : 2534752653200042

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

NPK : 7740920022013

NRG : 122392199027

Commented [A31]: Font tidak sesuai/ sama dengan Font diatas



7

Nama : Eros Rosmayanti, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 3461754656220003

Mata Pelajaran : PPKn

NPK : 8766390011042

NRG : 151542105422



8

Nama : Feti Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : -

NUPTK : 5834764665300072

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

NPK : 6860620075068

NRG : 151572118324



9

Nama : Ida Faridah Ismail, S.Ag.

NIP : -

NUPTK : 3043750652300083

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

NPK : 4721510047071

NRG : 092352127355



10

Nama : Imas Perwati, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 8846752654300062

Mata Pelajaran : BP/BK

NPK : 4741640035024

NRG : 128102168002



11

Nama : Jejen Jenab, S.Ag.

NIP : 196908151990032001

NUPTK : 5147747649300113

Mata Pelajaran : SKI

NPK : 6691650058082

NRG : 082380000004



12

Nama : Komalasari, S.Pd.I.

NIP : -

NUPTK : 9951761662300062

Mata Pelajaran : Seni Budaya

NPK : 0831590026045

NRG : 122172179002

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* (X1) Terhadap Stress Kerja

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel *Masa Pandemi conflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,047 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya *Masa Pandemiconflict* ( $X_1$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ). Artinya, tingkat signifikansi memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara *Masa Pandemi* ( $X_1$ ) terhadap Stress Kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut masa pandemi conflict berpengaruh terhadap stress kerja, artinya konflik yang dialami seseorang pegawai dapat meningkatkan stress kerja. Sehingga semakin tinggi konflik yang dialami oleh seorang pegawai maka semakin tinggi pula stress kerjanya.

Hasil penelitian ini pun diperkuat oleh teori Greenhaus dan Beutell yang menyatakan bahwa *Masa Pandemiconflict* adalah bentuk konflik peran dimana adanya ketidaksesuaian antara tanggung jawab di rumah dan tanggungjawab di pekerjaan, atau dengan kata lain suatu tipe konflik peran dimana tanggungjawab dari pekerjaan dan keluarga saling berbenturan dan mempunyai pengaruh negatif pada situasi pekerjaan pegawai.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Zilkifli Sain (2015) yang berjudul "*Pengaruh Masa Pandemi Conflict Terhadap Stres Kerja Kantor*

Telekomunikasi Indonesia Regional VII” yang mana hasilnya Masa Pandemi Conflict berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja.

## **2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel Lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,049

$< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya Lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja, artinya lingkungan kerja sangat penting untuk menunjang kegiatan kerja sehingga dengan perlengkapan, fasilitas, dan suasana lingkungan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, yayasan juga berhak melakukan banyak pengarahan terhadap pegawai yang nantinya membuat para pegawai merasa lebih diperhatikan. Jika pegawai memiliki hubungan yang baik dengan sesama pegawai, saling tegur sapa, saling tolong menolong, adanya hubungan baik dengan atasan maka tingkat stress kerja akan menurun dan dapat bekerja dengan baik.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Sedamaryanti (2001: 21) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Doddy Wijaya (2015) yang berjudul "Pengaruh Masa Pandemi Conflict dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja" yang mana hasilnya Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres Kerja.

### **3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stres Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji simultan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung}$   $6,640 > f_{tabel}$   $3,18$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima,

artinya *Masa Pandemi conflict* ( $X_1$ ) dan Lingkungan kerja ( $X_2$ ) secara simultan (bersama- sama) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Masa Pandemicconflict dan lingkungan kerja signifikan secara simultan terhadap stress kerja. Artinya, Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja. Dimana pemicu terjadinya konflik peran ganda Karen adanya ketidak seimbangan anantara tanggungjawab keluarga dengan pekerjaan. Dan hasil terhadap lingkungan kerja dibuktikan dengan adanya keluhan dari beberapa pegawai tentang kondisi ruangan yang panas dan tidak terlalu bersih pada saat jam kerja. untuk itu, perlu dilakukan perbaikan agar kondisi ruang kerja dapat memberikan kenyamanan bagi para pegawai agar konsentrasi dalam bekerja tidak terganggu.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Handoko (2011: 2 00) menyatakan stres adalah suatu kondisi ketegangan yangmempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan.

#### **BAB IV**

#### **KESIMPULAN**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Pegawai Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Buntet Pesantren Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terbukti dari hasil penelitian bahwa Variabel *Masa Pandemicconflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji secara parsial (uji  $t$ ) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,032 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,007 atau  $2,032 > 2,007$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, dapat disimpulkan bahwa *Masa Pandemicconflict* berpengaruh terhadap stress kerja. Kemudian dilihat dari signifikansi, jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Berdasarkan tabel 4.46 nilai *sig.* sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,047 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variable *Masa Pandemicconflict* terhadap stress kerja pada Studi Pegawai MTs Negeri 6 Sumedang..

Commented [A32]: Penulisan masih acak-acakan

## DAFTAR PUSTAKA

Menuliskan daftar pustakadengan format APA (Lihatcontoh di google)

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Luthfiah, Fitwi. 2009. *Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Madrasah Terhadap Mutu Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sekayu*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang)
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

**Lampiran I : Surat Izin Riset Dari Pascasarjana**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**  
**PASCASARJANA**  
Jalan Sekeloa-Hatta Kel. Cibiruwing Kid. Ordehaga Telp. (022) 780125, (022) 7812335 Fax. (022) 7802844  
Website: [www.uin-sugjati.ac.id](http://www.uin-sugjati.ac.id) e-mail: [pascasarjafidjg@yahoo.co.id](mailto:pascasarjafidjg@yahoo.co.id)

Nomor : 707/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021 Bandung, 05 April 2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Pengantar Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
**Kepala MTs 6 Sumedang**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas penelitian pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM

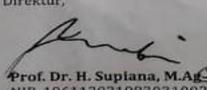
Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung mahasiswa kami:

Nama : **Nendah Siti Rokayah**  
NIM : 2200060017  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)  
Alamat : Tanjungsari

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,  
  
**Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag.**  
NIP. 196112021983031002

**Lampiran II : Surat Keterangan Sudah Melakukan Riset Dari MTs Negeri 6 Sumedang**

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG**  
Jln. Citali-Rancakalong Km.03, Dsn. Gamlung, 04/06, Pamulihan, Sumedang 45362  
Website : <http://mitsn6sumedang.sch.id/> | Email : [mitsn6sumedang@gmail.com](mailto:mitsn6sumedang@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 084 /MTs.10.99/PP.00.11/04/2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Sumedang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NENDAH SITI ROKAYAH  
NIM : 2200060017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan survey/kunjungan/penelitian pada tanggal 08 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumedang, 8 April 2021  
Kepala MTsN 6 Sumedang  
  
Drs. Trisnahada  
NIP. 19680326 199703 1 001

### Lampiran III : Poster Ilmiah Hasil Penelitian



**KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG**

**M. ANIS FUADI, M. GANI ASYAUQI, M. JANNATAN, NENDAH SR**

**PROGRAM UNGGULAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**KELAS II REG A KELOMPOK 4**



#### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi COVID 19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik didalam dunia pendidikan khususnya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stress kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stress kerja semakin meningkat pada pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh konflik masa pandemi COVID 19 (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap stress kerja (Y) baik di teliti secara parsial maupun simultan.

#### METODE

Metode penelitian adalah proses atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis kritis mengenai suatu cara atau metode penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

#### KESIMPULAN

1. Terbukti dari hasil penelitian bahwa variabel masa pandemiconflik berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai thitung sebesar 2.082 lebih besar dari tabel yaitu 2.007 atau 2.032 > 2.007 maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya dapat disimpulkan bahwa masa pandemiconflik berpengaruh terhadap stress kerja. Kemudian dilihat dari signifikansi, jika nilai sig. yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 maka Ha diterima dan jika nilai sig. yang diperoleh lebih besar dari 0.05 maka Ha ditolak. Berdasarkan tabel 4.46 nilai sig. sebesar 0.047 lebih kecil dari 0.05 atau 0.05 > 0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel masa pandemiconflik terhadap stress kerja pada studi pegawai MTS Negeri 6 Sumedang.

#### PENDAHULUAN

Masa pandemi berhubungan sangat kuat dengan depresi dan kecemasan yang diterima oleh orang tua dan kecemasan guru. Hal itu berhubungan juga dengan beban orang tua yang tidak dapat dihindari yaitu tanggung jawab dalam mencatur rumah tangga dan mendidik anak. Pada dasarnya stress bersifat individual dan merusak apabila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dibawakan. Namun berhadapan dengan suatu stressor (sumber stress) tidak selalu mengakibatkan gangguan secara psikologi maupun fisiologi, tergantungnya atau tidak individu, tergantung pada persepsinya terhadap peristiwa yang dialami. Dengan kata lain bahwa reaksi terhadap stress dipengaruhi oleh bagaimana pikiran dan tubuh individu mempersepsi suatu peristiwa.

#### HASIL

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa variabel masa pandemi conflict berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi 0.047 < 0.05 dan nilai thitung sebesar 2.082 > 2.007. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima artinya masa pandemiconflik (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja (Y). Artinya, tingkat signifikansi memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara masa pandemi (X1) terhadap stress kerja (Y). Berdasarkan hasil penelitian tersebut lingkungan kerja sangat penting untuk menunjang kegiatan kerja sehingga dengan perencanaan, pelaksanaan, dan suasana lingkungan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, karyawan juga berhak melakukan banyak peninjauan terhadap pegawai yang saat ini nya membuat para pegawai merasa lebih diperhatikan, jika pegawai memiliki hubungan yang baik dengan sesama pegawai akan lebih tegor sama, saling menolong. Sehingga, adanya hubungan baik dengan atasan maka tingkat stress kerja akan menurun dan dapat bekerja dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Menuliskan daftar pustaka dengan format apa (lihat contoh di google)

BUDIYONO, HARI, 2010. METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF UNTUK ILMU-ILMU SOSIAL. JAKARTA: SALENBA HUMANIA.

LUTHFIAN, FITRI, 2005. PENERAPAN MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN BERBASIS MADRASAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI MADRASAH ALYAN NEGERI (MAN) SERAYU. (SKRIPSI). FAKULTAS TARBIAH IAIN Negeri PAFI PALEMBANG.

SARYONO, 2010. METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DALAM BIDANG KESEHATAN. YOGYAKARTA: NUHA MEDIKA.

SUGIYONO, 2010. METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. DEDEKATAR KUARTITAF, KUALITATIF, DAN RED. BANDUNG: ALFABETA.



#### Lampiran IV : Jurnal Ilmiah Hasil Penelitian



### KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG

Kelompok IV (Empat)/ Kelas MPI-A/II Reguler<sup>1</sup>

<sup>1</sup>M. Anis Fuadi (Ketua Kelompok), M.Gani Asyauqi (Anggota),  
M. Izzatun (Anggota), Nendah Siti Rokayah (Anggota)

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi Covid 19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik didalam dunia pendidikan khusus nya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stres kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stres kerja semakin meningkat pada pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Konflik Masa Pandemi Covid 19* (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Stres Kerja (Y) baik di teliti secara parsial maupun simultan.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah

50 orang dengan sampel 10 orang dari pegawai MTs Negeri 6 Sumedang. Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari pengujian variable independen terhadap variabel dependen, secara uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa *Pengaruh Konflik Masa Pandemi* berpengaruh Negatif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$ . Dan Lingkungan kerja menunjukkan pengaruh positif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . Sedangkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat, dibuktikan dengan  $f_{hitung}$  sebesar  $6,640 > f_{tabel}$  yaitu  $3,18$  dengan nilai signifikansi nya sebesar  $0,000 < 0,05$  didapati pula nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar  $0,207$  atau  $20,7\%$ .

#### ABSTRACT

**Nendah Siti Rokayah. 2200060017:** *The Influence of Conflict during the Covid 19 Pandemic and the Work Environment on Work Stress (Studies on Employees of MTs Negeri 6 Sumedang)*

*This research is motivated by the Covid 19 pandemic at this time, even a conflict in the world of special education will affect teaching and learning of children, causing work stress. With a work environment that is not conducive to increasing work stress, plus employees.*

*This study aims to see the magnitude of the influence of the Covid 19 Pandemic Conflict (X1) and the Work Environment (X2) on Work Stress (Y) either partially or simultaneously.*

*To answer the questions above, the researcher used a quantitative research model with a descriptive verification method. The population in this study is possible 231 people with a sample of 54 people from the employees of MTs Negeri 6 Sumedang. The sampling method using nonprobability sampling using purposive sampling.*

*Based on the research results obtained from the independent examiner variable on the dependent variable, the partial test (T test) shows that the influence of the Pandemic Conflict has a negative effect as evidenced by the tcount of  $2.032 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.047 < 0.05$ . And the work environment shows a positive influence as evidenced by the tcount of  $2.018 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.049 < 0.05$ . While the simultaneous test results (Test F) show that the independent variables together have a positive and significant effect on the dependent variable, as evidenced by the fcount of  $6,640 > f$ tablel which is 3.18 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , the value of R is also found. Square ( $R^2$ ) of 0.207 or 20.7%.*

**Keywords: Pandemic Conflict, Work Environment, and Work Stress**

## **PENDAHULUAN**

Dalam beberapa dekade ini perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi dengan sangat pesat. Hal ini dipengaruhi oleh Masa Pandemi Covid 19 yang belum bisa dihentikan Maka tidak mengherankan bila saat ini terjadi konflik, para pegawai dan para pelajar menjadi Stress dengan situasi seperti ini.

Masa Pandemi berhubungan sangat kuat dengan depresi dan kecemasan yang diderita oleh Para Pelajar dan Kecemasan Guru. Hal itu berhubungan juga dengan peran orang tua yang tidak dapat dihindari yaitu tanggung jawab dalam mengatur rumah tangga dan mendidik anak.

Pada dasarnya stress bersifat individual dan merusak apabila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dirasakan. Namun berhadapan dengan suatu stressor (sumber stress) tidak selalu mengakibatkan gangguan secara psikologi maupun fisiologi. Terganggunya atau tidak individu, tergantung pada persepsinya terhadap peristiwa yang dialami. Dengan kata lain bahwa reaksi terhadap stress dipengaruhi oleh bagaimana pikiran dan tubuh individu mempersepsi suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini secara khusus permasalahan yang akan diteliti adalah tentang pengaruh Masa Pandemi dan lingkungan kerja terhadap timbulnya stress kerja. Peneliti melakukan studi pada MTs Negeri 6 Sumedang.

MTs Negeri 6 Sumedang merupakan lembaga yang tugasnya adalah mengelola dan menyelenggarakan pendidikan formal.

#### **METODE**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, lingkup penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja terhadap stress kerja. Penulis mengangkat judul ini karena kondisi yang sekarang ini membuat lembaga atau sekolah akan mempengaruhi kualitas kerja maupun kualitas belajar terhadap anak didik. Peneliti menggunakan metode kuantitatif

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

###### **1. Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* (X1) Terhadap Stress Kerja**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel *Masa Pandemi conflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,047 <$

0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu 2,007 Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya *Masa Pandemicconflict* ( $X_1$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ). Artinya, tingkat signifikansi memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara *Masa Pandemi* ( $X_1$ ) terhadap Stress Kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut masa pandemi conflict berpengaruh terhadap stress kerja, artinya konflik yang dialami seseorang pegawai dapat meningkatkan stress kerja. Sehingga semakin tinggi konflik yang dialami oleh seorang pegawai maka semakin tinggi pula stress kerjanya.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Greenhaus dan Beutell yang menyatakan bahwa *Masa Pandemicconflict* adalah bentuk konflik peran dimana adanya ketidaksesuaian antara tanggung jawab di rumah dan tanggungjawab di pekerjaan, atau dengan kata lain suatu tipe konflik peran dimana tanggungjawab dari pekerjaan dan keluarga saling berbenturan dan mempunyai pengaruh negatif pada situasi pekerjaan pegawai.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Zilkifli Sain (2015) yang berjudul “Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* Terhadap Stres Kerja Kantor Telekomunikasi Indonesia Regional VII” yang mana hasilnya *Masa PandemiConflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja.

## **2. Pengaruh Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Stress Kerja ( $Y$ )**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel Lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,049

$< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya Lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja, artinya lingkungan kerja sangat penting untuk menunjang kegiatan kerja sehingga dengan perlengkapan, fasilitas, dan suasana lingkungan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, yayasan juga berhak melakukan banyak pengarahan terhadap pegawai yang nantinya membuat para pegawai merasa lebih diperhatikan. Jika pegawai memiliki hubungan yang baik dengan sesama pegawai, saling tegur sapa, saling tolong menolong, adanya hubungan baik dengan atasan maka tingkat stress kerja akan menurun dan dapat bekerja dengan baik.

Hasil penelitian ini pun diperkuat oleh teori Sedamaryanti (2001: 21) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Doddy Wijaya (2015) yang berjudul "Pengaruh Masa Pandemi Conflict dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja" yang mana hasilnya Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stress Kerja.

### **3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji simultan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung}$   $6,640 > f_{tabel}$   $3,18$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima,

artinya *Masa Pandemi conflict* ( $X_1$ ) dan Lingkungan kerja ( $X_2$ ) secara simultan (bersama- sama) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Masa Pandemicconflict dan lingkungan kerja signifikan secara simultan terhadap stress kerja. Artinya, Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja. Dimana pemicu terjadinya konflik peran ganda Karen adanya ketidak seimbangan anantara tanggungjawab keluarga dengan pekerjaan. Dan hasil terhadap lingkungan kerja dibuktikan dengan adanya keluhan dari beberapa pegawai tentang kondisi ruangan yang panas dan tidak terlalu bersih pada saat jam kerja. untuk itu, perlu dilakukan perbaikan agar kondisi ruang kerja dapat memberikan kenyamanan bagi para pegawai agar konsentrasi dalam bekerja tidak terganggu.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Handoko (2011: 2 00) menyatakan stres adalah suatu kondisi ketegangan yangmempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari penelitian Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Pegawai Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Buntet Pesantren Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

2. Terbukti dari hasil penelitian bahwa Variabel *Masa Pandemicconflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji secara parsial (uji  $t$ ) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,032 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,007 atau  $2,032 > 2,007$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, dapat disimpulkan bahwa Masa Pandemicconflict berpengaruh terhadap stress kerja. Kemudian dilihat dari signifikansi, jika

nilai *sig.* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Berdasarkan tabel 4.46 nilai *sig.* sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,047 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variable Masa Pandemiconflict terhadap stress kerja pada Studi Pegawai MTs Negeri 6 Sumedang..

#### REFERENSI

Menuliskan daftar pustakadengan format APA (Lihatcontoh di google)

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Luthfiyah, Fitwi. 2009. *Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Madrasah Terhadap Mutu Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sekayu*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang)
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



**LAMPIRAN V: DOKUMENTASI DI TEMPAT PENELITIAN**



**Foto Sedang Wawancara Bersama Waka. Kurikulum**



**Foto Bersama  
Waka. Kurikulum MTs Negeri 6 Sumedang**



**Ruangan Guru-guru MTs Negeri 6 Sumedang**  
**Ruangan Kelas MTs Negeri 6 Sumedang**



**GEDUNG LAB IPA MTs Negeri 6 SUMEDANG**

## DAFTAR HASIL KAJIAN/ RIVIEW



Dibuat Oleh  
 Nama Mahasiswa : Leo Putra  
 NIM : 2200060009 Kelompok III (Tiga) Kls MPI-A/ II Reguler  
 Judul Makalah : *Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19* Kelompok IV (Empat) Kls MPI-A/ II Reguler  
 Dikerjakan Hr/Tgl : Sabtu, 22 Mei 2021

Berikut temuan dan komentar yang diberikan :

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan Pada	Konten	Teknis
<b>I. Makalah Laporan Riset Mini</b>			
1	Judul penelitian tidak menyertai lokasi penelitian	√	
2	Kata pengantar tidak sesuai dengan kajian penelitian yang dilakukan	√	
3	Spasi antara judul BAB I dan Sub Bab A terlalu dekat		√
4	Spasi penulisan terlalu jauh, sebaiknya sesuai dengan format yang telah ditentukan 1.5 spasi		√
5	Paragraf awal tulisan tidak menjorok enam huruf kedalam		√
6	Tidak menggunakan pengaturan sub-sub bab menu		√
7	Pola pertanyaan diusahakan menanyakan hal yang mendalam seperti "Apakah? atau Bagaimanakah?"	√	
8	Margin makalah tidak sesuai format yang ada seharusnya 4-4-3-3		√
9	Di Bab akhir penulis belum meyajikan Sub Bab tentang Rekomendasi dan Implikasi dari hasil penelitiannya	√	
10	Penulis tidak sesuai mengetikan tempat dari penelitian yang dilakukan di MTsN 6 Sumedang	√	
<b>II. Poster</b>			
1	Pembuatan poster makalah unggulan tidak sesuai aturan BULKONAH		√
2	Sajian materi pada masing-masing kolom diusahakan tidak menggunakan huruf capital semuanya		√
<b>III. Jurnal Berbasis Jurnal Elementari</b>			
1	Penulisan Jurnal sebaiknya disatu paragrafkan		√
2	Sebaiknya abstrak dimulai dengan yang berbahasa inggris sesuai format dan arah yang diberikan		√

Bandung, 22 Mei 2021

**Leo Putra**  
 NIM. 2200060009

**KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA  
PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Commented [LP1]:** Pada judul penelitian peneliti tidak menuliskan lokasi penelitian

**LAPORAN PENELITIAN**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi tugas kelompok pada mata kuliah  
Organisasi Lembaga Pendidikan

**Dosen Pengampu :**

Dr. H. A. Rusdiana, Drs.,M.M.



Disusun Oleh :

Kelompok: IV (Empat)/ Kelas: MPI-A/ II Reguler

- |                        |                |
|------------------------|----------------|
| 1. M. Anis Fuadi       | Ketua Kelompok |
| 2. M.Gani Asyauqi      | Anggota        |
| 3. M.Jannatan          | Anggota        |
| 4. Nendah Siti Rokayah | Anggota        |

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

*The Influence of Conflict during the Covid 19 Pandemic and the Work Environment on Work Stress (Studies on Employees of MTs Negeri 6 Sumedang)*

*This research is motivated by the Covid 19 pandemic at this time, even a conflict in the world of special education will affect teaching and learning of children, causing work stress. With a work environment that is not conducive to increasing work stress, plus employees.*

*This study aims to see the magnitude of the influence of the Covid 19 Pandemic Conflict (X1) and the Work Environment (X2) on Work Stress (Y) either partially or simultaneously.*

*To answer the questions above, the researcher used a quantitative research model with a descriptive verification method. The population in this study is possible 231 people with a sample of 54 people from the employees of MTs Negeri 6 Sumedang. The sampling method using nonprobability sampling using purposive sampling.*

*Based on the research results obtained from the independent examiner variable on the dependent variable, the partial test (T test) shows that the influence of the Pandemic Conflict has a negative effect as evidenced by the tcount of  $2.032 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.047 < 0.05$ . And the work environment shows a positive influence as evidenced by the tcount of  $2.018 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.049 < 0.05$ . While the simultaneous test results (Test F) show that the independent variables together have a positive and significant effect on the dependent variable, as evidenced by the fcount of  $6,640 > f$ table which is 3.18 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , the value of R is also found. Square ( $R^2$ ) of 0.207 or 20.7%.*

**Keywords:** *Pandemic Conflict, Work Environment, and Work Stress*

## ABSTRAK

### **Nendah Siti Rokayah.2200060017 : Pengaruh Konflik Masa Pandemi Covid 19 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja (Studi Pada Pegawai MTs Negeri 6 Sumedang)**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi Covid 19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik didalam dunia pendidikan khusus nya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stres kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stres kerja semakin meningkat pada pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Konflik Masa Pandemi Covid 19* (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Stres Kerja (Y) baik di teliti secara parsial maupun simultan.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan sampel 10 orang dari pegawai MTs Negeri 6 Sumedang. Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari pengujian variable independen terhadap variabel dependen, secara uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa *Pengaruh Konflik Masa Pandemi* berpengaruh Negatif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$ . Dan Lingkungan kerja menunjukkan pengaruh positif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . Sedangkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat, dibuktikan dengan  $f_{hitung}$  sebesar  $6,640 > f_{tabel}$  yaitu  $3,18$  dengan nilai signifikansi nya sebesar  $0,000 < 0,05$  didapati pula nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar  $0,207$  atau  $20,7\%$ .

**Kata Kunci: Konflik Masa Pandemi, Lingkungan Kerja , dan Stres Kerja**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesainya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sebagai sebuah wacana yang tidak ada habisnya diahas, demokrasi kerap memberikan silang pendapat dan adu opini yang kompleks. Demokrasi tak sekadar soal politik, namun juga ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, bahkan soal mentalitas. Tentunya masih banyak lagi wacana demokrasi yang bisa ditilik dari berbagai aspek.

Secara umum, laporan penelitian ini membahas seputar pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Luasnya wacana demokrasi memberikan kesempatan kepada kami untuk fokus pada satu aspek yang tak kalah penting, yaitu pendidikan. Dalam pendidikan melekat kuat kultur dan aspek psiko-sosial yang dibangun oleh pembelajar.

Sosiolog Perancis, [Pierre Bourdieu](#) berpendapat bahwa institusi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi merupakan arena reproduksi kultur. Artinya, demokrasi dengan seperangkat nilai-nilai kulturalnya bisa diproduksi dan direproduksi melalui proses pendidikan. Sekolah menjadi salah satu arena dimana demokrasi bisa diwujudkan.

Toleransi, egaliter, disiplin, peduli, dan solidaritas merupakan sikap atau perilaku yang dipahami disini sebagai kultur demokratik. Sejatinya, kultur demokratik membangun keselarasan dengan terwujudnya kehidupan sosial yang demokratik pula seperti terciptanya keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan.

Sekolah/Madrasah sebagai arena reproduksi kultural dapat berperan untuk mewujudkan perilaku demokratik siswa agar tercipta kehidupan yang demokratis dalam lingkup sekolah dan masyarakat kelak. Proses pendidikan di sekolah memainkan peranan penting dalam mewujudkan visi tersebut. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami serta para guru dan murid **MTsN 6 Sumedang** yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang " Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 " ini.

Bandung, 20 Mei 2021

Peneliti

**Commented [LP2]:** Kata pengantar tidak sesuai dengan kajian penelitian yang dilakukan

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

Kata Kunci: Konflik Masa Pandemi, Lingkungan Kerja , dan Stres Kerja .....	7
KATA PENGANTAR.....	8
DAFTAR ISI.....	9
BAB I.....	11
PENDAHULUAN .....	11
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Kegunaan Penelitian.....	13
Kegunaan Praktis.....	13
E. Kerangka Pemikiran.....	14
Kerangka Teoritis.....	14
BAB II.....	15
KAJIAN PUSTAKA .....	15
B. Konflik kerja.....	15
Konflik merupakan suatu proses yang dimulai ketika satu pihak merasa bahwa pihak lain telah dipengaruhi secara negatif, atau tentang memengaruhi secara negatif, tentang sesuatu yang diketahui pihak pertama, menurut Robbins dan Judge yang dikutip oleh Wibowo dalam buku Perilaku dalam Organisasi. Berdasarkan pengertian ini, kita dapat melihat bahwa konflik dapat terjadi ketika ada seseorang yang memengaruhi secara negatif. Disini dapat dilihat bahwa ada upaya menggagalkan pencapaian tujuan dari pihak ketiga untuk mempengaruhi pihak pertama.....	15
C. Jenis Lingkungan Kerja .....	15
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN .....	17
B. Metode Penelitian.....	17
D. Populasi dan Sampel .....	18
E. Jenis Data .....	18
Data Sekunder .....	19
BAB IV.....	20
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	20
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	26

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y).....	27
3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stres Kerja (Y).....	28
BAB IV	KESIMPULAN6
DAFTAR PUSTAKA.....	7

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dalam beberapa dekade ini perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi dengan sangat pesat. Hal ini dipengaruhi oleh Masa Pandemi Covid 19 yang belum bisa dihentikan. Maka tidak mengherankan bila saat ini terjadi konflik, para pegawai dan para pelajar menjadi Stress dengan situasi seperti ini.

Masa Pandemi berhubungan sangat kuat dengan depresi dan kecemasan yang diderita oleh Para Pelajar dan Kecemasan Guru. Hal itu berhubungan juga dengan peran orang tua yang tidak dapat dihindari yaitu tanggung jawab dalam mengatur rumah tangga dan mendidik anak.

Pada dasarnya stress bersifat individual dan merusak apabila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dirasakan. Namun berhadapan dengan suatu stressor (sumber stress) tidak selalu mengakibatkan gangguan secara psikologi maupun fisiologi. Terganggunya atau tidak individu, tergantung pada persepsinya terhadap peristiwa yang dialami. Dengan kata lain bahwa reaksi terhadap stress dipengaruhi oleh bagaimana pikiran dan tubuh individu mempersepsi suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini secara khusus permasalahan yang akan diteliti adalah tentang pengaruh Masa Pandemi dan lingkungan kerja terhadap timbulnya stress kerja. Peneliti melakukan studi pada MTs Negeri 6 Sumedang.

MTs Negeri 6 Sumedang merupakan lembaga yang tugasnya adalah mengelola

**Commented [LP3]:** Spasi antara judul BAB I dan Sub Bab A terlalu dekat

**Commented [LP4]:** Spasi penulisan terlalu jauh, sebaiknya sesuai dengan format yang telah ditentukan 1.5 spasi

dan menyelenggarakan pendidikan formal.

Penelitian ini juga memfokuskan pada pegawai di MTs Negeri 6 Sumedang. Melihat fenomena yang ada, peneliti mencoba melakukan wawancara kepada beberapa pegawai di MTs Negeri 6 Sumedang Dampak yang terjadi di Lembaga Pendidikan pada masa pandemi covid 19. Dan hasilnya para pegawai mengalami kecemasan terhadap para pelajar dan menghambat juga proses pembelajaran dengan keterbatasan teknologi yang ada baik dari sekolah maupun kesiapan dari para pelajar. Dan peneliti menarik kesimpulan bahwa Para pelajar mengalami stress dalam belajar.

Berawal dari pemikiran-pemikiran diatas dan untuk mendapatkan bukti empiris, maka dibutuhkan penelitian berkenaan dengan pengaruh Masa Pandemi Covid 19 dan lingkungan kerja terhadap stres kerja pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

Berdasarkan uraian di atas maka peniliti tertarik untuk mengambil judul Pengaruh Konflik Masa Pandemi Covid 19 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja di MTs Negeri 6 Sumedang (Studi pada pegawai MTs Negeri 6 Sumedang).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh Masa Pandemi Conflict terhadap stress kerja pada pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang?
2. Adakah pengaruh lingkungan kerja terhadap stress kerja pada pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang?

3. Adakah pengaruh Masa Pandemi *conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri Sumedang?

**Commented [LP5]:** Pola pertanyaan diusahakan menanyakan hal yang mendalam seperti Apakah atau Bagaimanakah

### C. Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk pengumpulan data bagi penulisan penelitian yang merupakan Tugas Terstruktur Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat lingkungan kerja terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri Sumedang?

### D. Kegunaan Penelitian

#### Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang bidang sumber daya manusia dalam kaitannya dengan Masa Pandemi *conflict*, lingkungan kerja dan stress kerja.

#### Kegunaan Praktis

Memberikan informasi kepada para pembaca, bahwasannya Masa pandemi covid 19 sangat berpengaruh terhadap lingkungan kerja dan terhadap para pelajar bahkan dalam meningkatkan kualitas anak.

## **E. Kerangka Pemikiran**

### **Kerangka Teoritis**

Masa Pandemi Conflict sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan terkhusus terhadap karakter dan pembelajaran terhadap anak bahkan lingkungan kerja.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Stress Kerja**

Stress kerja merupakan respon fisik dan emosional pada kondisi kerja yang berbahaya, termasuk lingkungan dimana pekerjaan memerlukan kapabilitas, sumber daya, atau kebutuhan pekerjaan lebih banyak. (Phil Kitchel, 2002: 2 dalam Wibowo 2012: 53).

**Commented [LP6]:** Paragraf awal tulisan tidak menjorok enam huruf kedalam

#### **B. Konflik kerja**

Konflik merupakan suatu proses yang dimulai ketika satu pihak merasa bahwa pihak lain telah dipengaruhi secara negatif, atau tentang memengaruhi secara negatif, tentang sesuatu yang diketahui pihak pertama, menurut Robbins dan Judge yang dikutip oleh Wibowo dalam buku Perilaku dalam Organisasi. Berdasarkan pengertian ini, kita dapat melihat bahwa konflik dapat terjadi ketika ada seseorang yang mempengaruhi secara negatif. Disini dapat dilihat bahwa ada upaya menggagalkan pencapaian tujuan dari pihak ketiga untuk mempengaruhi pihak pertama.

#### **C. Jenis Lingkungan Kerja**

Menurut Sedarmayanti (2001: 22) Secara garis besar, jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua, yaitu :

##### **a. Lingkungan kerja fisik**

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbetuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik dapat

dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Lingkungan kerja yang langsung berhubungan dengan pegawai seperti pusat kerja, kursi, meja, dan sebagainya.
  2. Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia. Misalnya temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanik, bau tidak sedap, warna dan lain-lain.
- b. Lingkungan kerja non fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan, maupun hubungan dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, lingkup penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja terhadap stress kerja. Penulis mengangkat judul ini karena kondisi yang sekarang ini membuat lembaga atau sekolah akan mempengaruhi kualitas kerja maupun kualitas belajar terhadap anak didik.

##### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori- teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian, adapun populasi dari penelitian ini adalah tentang pengaruh *Masa Pandemi conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja yang di lakukan di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *Nonprobability Sampling Desaign* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengertian *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010:218) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representif. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu pegawai wanita yang sudah menikah.

## E. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian kuantitatif ini adalah:

### Data Primer

Adalah data yang berasal dari penelitian secara langsung dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada pegawai MTs Negeri 6 Sumedang yang mana sebagai responden penelitian. Jenis data yang terdiri dari tiga dimensi variable yaitu

**Commented [LP7]:** Tidak menggunakan pengaturan sub-sub bab menu

*1. Masa Pandemi Conflict*

2. Lingkungan Kerja

3. Stress Kerja

**Data Sekunder**

Adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Instansi

#### 1. Sejarah Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang

Keberadaan MTs Negeri 6 Sumedang sebagai bagian integrasi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tidak hadir begitu saja, melainkan melalui suatu proses perjalanan yang relative cukup panjang. Bermula dari berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah pada tahun 1969/1970 atas prakarsa para tokoh pendidik, tokoh agama dan masyarakat.

Dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah kemudian menjadi MTs GUPPI Cimasuk dibawah naungan Yayasan GUPPI dan mendapat Piagam Terdaftar dari Departemen Agama Provinsi Jawa Barat Tanggal 21 Februari 1981.

Tahun 2009 MTs GUPPI Cimasuk berubah status menjadi Negeri dengan nama MTs Negeri Pamulihan melalui Keputusan Menteri Agama No. 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 (Tujuh Puluh) MTs Negeri selanjutnya terhitung sejak tanggal 27 Juli 2015 Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2015 Madrasah Tsanawiyah Negeri ( MTsN ) Pamulihan kab. Sumedang berubah namanya menjadi MTs Negeri 6 Sumedang.

#### 2. Visi dan Misi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang

##### Visi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang

Terwujudnya Madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat melalui penyelenggara pendidikan umum dan keagamaan serta pengembangan diri berciri khas agama islam untuk melahirkan lulusan yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

**Commented [LP8]:** Margin makalah tidak sesuai format yang ada seharusnya 4-4-3-3

### **Misi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.**

1. Menjalin ukhuwah islamiyah antara madrasah dengan masyarakat.
2. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam penerapan ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi, olah raga dan seni budaya melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
4. Menumbuhkembangkan kesadaran untuk membentuk kepribadian yang islami melalui kegiatan pembiasaan.
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah..

### **3. Profil Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

<b>NAMA MADRASAH</b>	<b>:</b>	<b>MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG</b>
NSM	:	121.1.32.11.0006
NPSN	:	20278973
NPWP	:	00.123.074.7-446.000
Kode Satuan Kerja	:	674622

Tahun berdiri	:	1969
Tahun Penegrian	:	2009 (Keputusan Menteri Agama Nomor 48 TAHUN 2009)
Akreditasi	:	A
Nomor dan Tanggal SK Akreditasi	:	<a href="#">02.00/111/BAP-SM/SK/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015 Perpanjangan AKreditasi</a>
Alamat	:	Dusun Gamlung, RT.04, RW.06
Desa	:	Pamulihan
Kecamatan	:	Pamulihan
Kabupaten	:	Sumedang
Kode Pos	:	45362
Email	:	mtsn6sumedang@madrasah.id
Koordinat	:	<a href="#">-6.876460, 107.831950</a>

## 6. Komite Mtsn 6 Sumedang

Ketua	:	TINTIN SUNARWATI, S.Ag.
Sekretaris	:	MUKSIN, S.ST
Bendahara	:	OMAN SUHERMAN, S.Pd.

### Sarana dan Prasarana

Uraian Sarana	Kuantitas
<b>Tanah</b>	3.132 m <sup>2</sup>
Bangunan	1.205 m <sup>2</sup>
Lapangan olahraga	756 m <sup>2</sup>
Halaman	700 m <sup>2</sup>
Belum digunakan	471 m <sup>2</sup>
<b>Bangunan</b>	
Ruang kelas	11 Ruang (891 m <sup>2</sup> )
Ruang guru	1 ruang (81 m <sup>2</sup> )
Ruang TU	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Ruang Kepala	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Perpustakaan	1 ruang (27 m <sup>2</sup> )
Laboratorium IPA	1 ruang (80 m <sup>2</sup> )
<b>Peralatan Komputer</b>	
PC Server	30 unit
PC	20 unit
Laptop	12 unit
Printer	5 unit

#### 1) Data Guru

PNS			Non PNS			Total
L	P	Jml	L	P	JML	
10	2	12	4	9	13	25

#### 2) Data Siswa

Kelas	Rekap Awal		Jumlah
	L	P	
VII	75	63	138
VIII	55	71	126
IX	66	67	133
Jumlah	196	201	397

## DAFTAR GURU DI MTsN 6 SUMEDANG



Nama : Asep Rusnadi, S.Pd.I.

NIP : -

NUPTK : 3055747650200033

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist

NPK : 3692130037027

NRG : 122362142036



2

Nama : Dato Ismail, S.Pd.

NIP : 196611162005011001

NUPTK : 9448744647200023

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

NPK : 5665560011006

NRG : 091570000009



3

Nama : Dini Setiawati, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 20208569194001

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NPK : 4940880034097



NRG : -

4

Nama : Drs. Kandar

NIP : -

NUPTK : 8235747649200043

Mata Pelajaran : Penjasorkes

NPK : -

NRG : -



5

Nama : Drs. Yadi Mulyadi Syarief, M.Pd.

NIP : 196705231994031004

NUPTK : 6855745646200002

Mata Pelajaran : Matematika

NPK : 7672230025010

NRG : 091800000020



6

Nama : Edih Abdul Hafid, S.Ag.

NIP : -

NUPTK : 2534752653200042

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

NPK : 7740920022013

NRG : 122392199027



7

Nama : Eros Rosmayanti, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 3461754656220003

Mata Pelajaran : PPKn

NPK : 8766390011042

NRG : 151542105422



8

Nama : Feti Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : -

NUPTK : 5834764665300072

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

NPK : 6860620075068

NRG : 151572118324



9

Nama : Ida Faridah Ismail, S.Ag.

NIP : -

NUPTK : 3043750652300083

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

NPK : 4721510047071

NRG : 092352127355



10

Nama : Imas Perwati, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 8846752654300062

Mata Pelajaran : BP/BK

NPK : 4741640035024

NRG : 128102168002



11

Nama : Jijen Jenab, S.Ag.

NIP : 196908151990032001

NUPTK : 5147747649300113

Mata Pelajaran : SKI

NPK : 6691650058082

NRG : 08238000004



12

Nama : Komalasari, S.Pd.I.

NIP : -

NUPTK : 9951761662300062

Mata Pelajaran : Seni Budaya

NPK : 0831590026045

NRG : 122172179002

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* (X<sub>1</sub>) Terhadap Stress Kerja

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel *Masa Pandemi conflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja , hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,047 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya *Masa Pandemicconflict* (X<sub>1</sub>) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja (Y). Artinya, tingkat signifikansi memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara *Masa Pandemi* (X<sub>1</sub>) terhadap Stress Kerja (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut masa pandemi conflict berpengaruh terhadap stress kerja, artinya konflik yang dialami seseorang pegawai dapat meningkatkan stress kerja. Sehingga semakin tinggi konflik yang dialami oleh seorang pegawai maka semakin tinggi pula stress kerjanya.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Greenhaus dan Beutell yang menyatakan bahwa *Masa Pandemicconflict* adalah bentuk konflik peran dimana adanya ketidaksesuaian antara tanggung jawab di rumah dan tanggungjawab di pekerjaan, atau dengan kata lain suatu tipe konflik peran dimana tanggungjawab dari pekerjaan dan keluarga saling berbenturan dan mempunyai pengaruh negatif pada situasi pekerjaan pegawai.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Zilkifli

Sain (2015) yang berjudul “Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* Terhadap Stres Kerja Kantor Telekomunikasi Indonesia Regional VII” yang mana hasilnya Masa PandemiConflict berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja.

## **2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel Lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,049

$< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya Lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja, artinya lingkungan kerja sangat penting untuk menunjang kegiatan kerja sehingga dengan perlengkapan, fasilitas, dan suasana lingkungan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, yayasan juga berhak melakukan banyak pengarahan terhadap pegawai yang nantinya membuat para pegawai merasa lebih diperhatikan. Jika pegawai memiliki hubungan yang baik dengan sesama pegawai, saling tegur sapa, saling tolong menolong, adanya hubungan baik dengan atasan maka tingkat stress kerja akan menurun dan dapat bekerja dengan baik.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Sedamaryanti (2001: 21) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Doddy Wijaya (2015) yang berjudul “Pengaruh Masa Pandemi Conflict dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja” yang mana hasilnya Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres Kerja.

### **3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stres Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji simultan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung}$   $6,640 > f_{tabel}$   $3,18$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima,

artinya *Masa Pandemi conflict* ( $X_1$ ) dan Lingkungan kerja ( $X_2$ ) secara simultan (bersama- sama) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Masa Pandemicconflict dan lingkungan kerja signifikan secara simultan terhadap stress kerja. Artinya, Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja. Dimana pemicu terjadinya konflik peran ganda Karen adanya ketidak seimbangan anantara tanggungjawab keluarga dengan pekerjaan. Dan hasil terhadap lingkungan kerja dibuktikan dengan adanya keluhan dari beberapa pegawai tentang kondisi ruangan yang panas dan tidak terlalu bersih pada saat jam kerja. untuk itu, perlu dilakukan perbaikan agar kondisi ruang kerja dapat memberikan kenyamanan bagi para pegawai agar konsentrasi dalam bekerja tidak terganggu.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Handoko (2011: 2 00) menyatakan stres adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan.

## BAB IV KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Pegawai Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Buntet Pesantren Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terbukti dari hasil penelitian bahwa Variabel *Masa Pandemicconflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji secara parsial (uji  $t$ ) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,032 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,007 atau  $2,032 > 2,007$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, dapat disimpulkan bahwa Masa Pandemicconflict berpengaruh terhadap stress kerja. Kemudian dilihat dari signifikansi, jika nilai  $sig.$  yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan jika nilai  $sig.$  yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Berdasarkan tabel 4.46 nilai  $sig.$  sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,047 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variable Masa Pandemicconflict terhadap stress kerja pada Studi Pegawai MTs Negeri 6 Sumedang..

**Commented [LP9]:** Di Bab akhir penulis belum meyajikan Sub Bab tentang Rekomendasi dan Implikasi dari hasil penelitiannya

**Commented [LP10]:** Penulis tidak sesuai mengetikan tempat dari penelitian yang dilakukan di MTsN 6 Sumedang

## DAFTAR PUSTAKA

Menuliskan daftar pustakadengan format APA (Lihatcontoh di google)

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Luthfiah, Fitwi. 2009. *Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Madrasah Terhadap Mutu Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sekayu*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang)
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

## Lampiran I : Surat Izin Riset Dari Pascasarjana

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**  
**PASCASARJANA**  
Jalan Sekeloa-Hatta Kel. Cibirueng Kec. Cibirueng Telp. (022) 780121, (022) 7812115 Fax. (022) 7802844  
Website: [www.uin-sugdjati.ac.id](http://www.uin-sugdjati.ac.id) e-mail: [pascasarmgdfbdg@yahoo.co.id](mailto:pascasarmgdfbdg@yahoo.co.id)

Nomor : 707/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Pengantar Izin Penelitian**

Bandung, 05 April 2021

Kepada Yth.  
**Kepala MTs 6 Sumedang**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas penelitian pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM

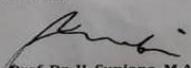
Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
mahasiswa kami:

Nama : **Nendah Siti Rokayah**  
NIM : 2200060017  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)  
Alamat : Tanjungsari

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,  
  
**Prof. Dr. H. Suplana, M.Ag**  
NIP. 196112021983031002

**Lampiran II : Surat Keterangan Sudah Melakukan Riset Dari MTs Negeri 6 Sumedang**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG**  
Jln. Citali-Rancakalong Km.03, Dsn Gamlung, 0406, Pamulihan, Sumedang 45362  
Website : <http://mitsn6sumedang.sch.id/> | Email : [mitsn6pemulihan10.11@gmail.com](mailto:mitsn6pemulihan10.11@gmail.com)

---

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 084 /MTs.10.99/PP.00.11/04/2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Sumedang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NENDAH SITI ROKAYAH  
NIM : 2200060017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan survey/kunjungan/penelitian pada tanggal 08 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumedang, 8 April 2021  
Kepala MTsN 6 Sumedang  
  
Drs. Trisnahada  
NIP. 19580326 199703 1 001

Lampiran III : Poster Ilmiah Hasil Penelitian



**KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG**

**M.ANIS FUADI, M.GANI ASYAQI, M.JANNATAN, NENDAH SR**

**PROGRAM UNGGULAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**KELAS II REG A**

**KELOMPOK 4**

**ABSTRAK**

PENELITIAN INI DILATAR BELAKANGI OLEH MASA PANDEMI COVID 19 PADA SAAT INI BAHKAN MENJADI KONFLIK DIDALAM DUNIA PENDIDIKAN KHUSISNYA AKAN MEMPERAGUHI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP ANAK SEHINGGA MENIMBULKAN STRESS KERJA. DITAMBAH DENGAN LINGKUNGAN KERJA YANG KURANG KONDISIF MEMBUAT STRESS KERJA SEMAKIN MENINGKAT PADA PEGAWAI. PENELITIAN INI BERTUJUAN UNTUK MENGETAHUI BESARNYA PENGARUH KONFLIK MASA PANDEMI COVID 19 (X1) DAN LINGKUNGAN KERJA (X2) TERHADAP STRES KERJA (Y) BAIK DI TELITI SECARA PARSIAL MAUPUN SIMULTAN.

**METODE**

METODE PENELITIAN ADALAH PROSES ATAU CARA ILMIAH UNTUK MENDAPATKAN DATA YANG AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEBERHASILAN PENELITIAN. METODOLOGI JUGA MEMBUKAKAN ANALISIS TEORITIS MENGENAI SUDUT CARA ATAU METODE PENELITIAN. MENYERUPAKAN SUDUT PENELITIAN YANG BERGUNA UNTUK MENINGKATKAN SEMUJAH PENGETAHUAN JUGA MEMBUKAKAN SUDUT UJARA YANG SERTAMA DAN TERORGANISASI UNTUK MENYELOKLI MASALAH TERBUTU YANG MEMBELUKAN JAWABAN.

**KESIMPULAN**

1. TERBUKTI DARI HASIL PENELITIAN BAHWA VARIABEL MASA PANDEMICONFLICT BERPENGARUH DAN SIGNIFIKAN TERHADAP STRES KERJA. HAL INI DIBUKTIKAN DENGAN HASIL Uji BELAJAR PARSIAL UJI T1 YANG MENUNJUKKAN NILAI THITUNG SEBESAR 2,032 LEBIH BESAR DARI TABEL SAITU 2,007 ATAU 2,003 > 2,007 MAKA HA DITERIMA DAN H0 DITOLAK. ARTINYA, DAPAT DIBERIKAN BAHWA MASA PANDEMICONFLICT BERPENGARUH TERHADAP STRES KERJA KEMUDIAN DILIHAT DARI SIGNIFIKAN, JIKA NILAI SIG YANG DIPEROLEH LEBIH KECIL DARI 0,05 MAKA HA DITERIMA DAN JIKA NILAI SIG YANG DIPEROLEH LEBIH BESAR DARI 0,05 MAKA HA DITOLAK. BERDASAR TABEL 4,48 NILAI SIG SEBESAR 0,057 LEBIH KECIL DARI 0,05 ATAU 0,05 > 0,05 MAKA HA DITERIMA DAN H0 DITOLAK. ARTINYA, HASIL DARI PENELITIAN ADALAH TERDAPAT PENGARUH YANG SIGNIFIKAN DARI VARIABEL MASA PANDEMICONFLICT TERHADAP STRES KERJA PADA STUDI PEGAWAI MTS NEGERI 6 SUMEDANG.

**PENDAHULUAN**

MASA PANDEMI BERHUBUNGAN SANGAT KUAT DENGAN DEPRESI DAN KECEMASAN YANG DIDERITA OLEH PARA PELAJAR DAN KECEMASAN GURU. HAL ITU BERHUBUNGAN JUGA DENGAN BEBAN ORANG YANG TIDAK DAPAT DIHINDARI YAITU TANGGUNG JAWAB DALAM MENGATUR RUMAH TANGGA DAN MENDIDIK ANAK. PADA DASARNYA STRESS BERBIFAT INDIVIDUAL DAN MEMUSAK APABILA TIDAK ADA KESEIMBANGAN ANTARA DAYA TAHAN MENTAL INDIVIDU DENGAN BEBAN YANG DIRASAKAN. NAMUN BERSAMA DENGAN SUATU STRESSOR (SUMBER STRESS) TIDAK SELALU MENCAKUPKAN DENGAN SECARA PSIKOLOGI MAUPUN FSILOGI TERGANGGUNYA ATAU TIDAK INDIVIDU. TERGANGGUN PADA BEBERAPA TERHADAP PERISTIWA YANG DIALAMI. DENGAN KATA LAIN BAHWA REAKSI TERHADAP STRESS DIPENCARUHI OLEH BACAIMANA PIKIRAN DAN TURUH INDIVIDU MEMPERSEPSI SUATU PERISTIWA.

**HASIL**

BERDASARKAN HASIL DARI ANALISIS Uji PARSIAL BAHWA VARIABEL MASA PANDEMI CONFLICT BERPENGARUH DAN SIGNIFIKAN TERHADAP STRES KERJA. HAL INI TERLIHAT DARI NILAI SIGNIFIKAN 0,007 < 0,05 DAN NILAI THITUNG SEBESAR 2,032 > 2,007. HAL INI MENJUNJUKAN BAHWA HA DITERIMA ARTINYA MASA PANDEMICONFLICT INI BERPENGARUH DAN SIGNIFIKAN TERHADAP STRES KERJA (Y). ARTINYA, TINGKAT BERPERASAAN SENGAL DARI MASA PANDEMI TERHADAP ANAK MASA PANDEMI INI TERHADAP STRES KERJA. BERDASARKAN HASIL PENELITIAN TERBUTU LINGKUNGAN KERJA BERPENGARUH TERHADAP STRES KERJA. ARTINYA LINGKUNGAN KERJA SANGAT PENTING UNTUK MENUNJANT KEHIDUPAN KERJA BERHUBUNGAN DENGAN PERINGKAN, PELAIN ITC, KASARAN JUGA LINGKUNGAN YANG MEMADAI HARAPAN. DAPAT MENINGKATKAN KEPERIA PEGAWAI BELAIN ITC, KASARAN JUGA BERAK MELAKUKAN BANYAK PENYAKSIAN TERHADAP PEGAWAI YANG NAKEL NYA MEMBUAT KERJA PEGAWAI. LEBIH DIPERIKSA, JIKA PEGAWAI MEMILIKI HUBUNGAN YANG BAIK DENGAN MEREKA PEGAWAI Saling TOGUR BAPA, SALING TOLONG MENYONG, MAMNYA HUBUNGAN BAIK DENGAN ATAPAN MAKA TINGKAT STRES KERJA AKAN MENURUN DAN DAPAT BERKERA DENGAN BAIK.

**DAFTAR PUSTAKA**

MENULISKAN DAFTAR PUSTAKADENGAN FORMAT APA (LIHATCONTOH DI GOOGLE) BERDASARKAN HASIL 2010. METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF UNTUK ILMU-ILMU SOSIAL. JAKARTA: SALEMBKA HUMANIKA.

SURYONO. 2010. PERERAPAN MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN BERBASIS MADRASAH TERHADAP BERKOLAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) SEKAYU. (SKRIPSI: FAKULTAS TARRIBYAH IAIN RADEN PATIH SALEMBANG).

SURYONO. 2010. METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. DALAM BIDANG KESEHATAN. YOGYAKARTA, NUSA MEGIKA.

SUCIYONO. 2010. METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. PERDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. BANDUNG. ALFABETA.

Commented [LP11]: Sajian materi pada masing-masing kolom diusahakan tidak menggunakan huruf capital semuanya

Commented [LP12]: Pembuatan poster makalah unggulan tidak sesuai aturan BULKONAH



Lampiran IV : Jurnal Ilmiah Hasil Penelitian



**KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA  
PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG**

**Kelompok IV (Empat)/ Kelas MPI-A/II Reguler<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>M. Anis Fuadi (Ketua Kelompok), M.Gani Asyauqi (Anggota),  
M.Jannatan (Anggota), Nendah Siti Rokayah (Anggota)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi Covid 19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik didalam dunia pendidikan khusus nya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stres kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stres kerja semakin meningkat pada pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Konflik Masa Pandemi Covid 19 (X1)* dan *Lingkungan Kerja (X2)* terhadap *Stres Kerja (Y)* baik di teliti secara parsial maupun simultan.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan sampel 10 orang dari pegawai MTs Negeri 6 Sumedang. Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari pengujian variable independen terhadap variabel dependen, secara uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa *Pengaruh Konflik Masa Pandemi* berpengaruh Negatif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$ . Dan *Lingkungan kerja* menunjukkan pengaruh positif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . Sedangkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat, dibuktikan dengan  $f_{hitung}$  sebesar  $6,640 > f_{tabel}$  yaitu  $3,18$  dengan nilai signifikansi nya sebesar  $0,000 < 0,05$  didapati pula nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar  $0,207$  atau  $20,7\%$ .

**Commented [LP13]:** Penulisan Jurnal sebaiknya disatu paragrafkan

**ABSTRACT**

**Nendah Siti Rokayah. 2200060017:** *The Influence of Conflict during the Covid 19 Pandemic and the Work Environment on Work Stress (Studies on Employees of MTs Negeri 6 Sumedang)*

**Commented [LP14]:** Sebaiknya abstrak dimulai dengan yang berbahasa inggris sesuai format dan arahanyang diberikan

*This research is motivated by the Covid 19 pandemic at this time, even a conflict in the world of special education will affect teaching and learning of children, causing work stress. With a work environment that is not conducive to increasing work stress, plus employees.*

*This study aims to see the magnitude of the influence of the Covid 19 Pandemic Conflict (X1) and the Work Environment (X2) on Work Stress (Y) either partially or simultaneously.*

*To answer the questions above, the researcher used a quantitative research model with a descriptive verification method. The population in this study is possible 231 people with a sample of 54 people from the employees of MTs Negeri 6 Sumedang. The sampling method using nonprobability sampling using purposive sampling.*

*Based on the research results obtained from the independent examiner variable on the dependent variable, the partial test (T test) shows that the influence of the Pandemic Conflict has a negative effect as evidenced by the tcount of  $2.032 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.047 < 0.05$ . And the work environment shows a positive influence as evidenced by the tcount of  $2.018 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.049 < 0.05$ . While the simultaneous test results (Test F) show that the independent variables together have a positive and significant effect on the dependent variable, as evidenced by the fcount of  $6,640 > f$ tablel which is 3.18 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , the value of R is also found. Square ( $R^2$ ) of 0.207 or 20.7%.*

**Keywords: Pandemic Conflict, Work Environment, and Work Stress**

## **PENDAHULUAN**

Dalam beberapa dekade ini perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi dengan sangat pesat. Hal ini dipengaruhi oleh Masa Pandemi Covid 19 yang belum bisa dihentikan. Maka tidak mengherankan bila saat ini terjadi konflik, para pegawai dan para pelajar menjadi Stress dengan situasi seperti ini.

Masa Pandemi berhubungan sangat kuat dengan depresi dan kecemasan yang diderita oleh Para Pelajar dan Kecemasan Guru. Hal itu berhubungan juga dengan peran orang tua yang tidak dapat dihindari yaitu tanggung jawab dalam mengatur rumah tangga dan mendidik anak.

Pada dasarnya stress bersifat individual dan merusak apabila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dirasakan. Namun berhadapan dengan suatu stressor (sumber stress) tidak selalu mengakibatkan gangguan secara psikologi maupun

fisiologi. Terganggunya atau tidak individu, tergantung pada persepsinya terhadap peristiwa yang dialami. Dengan kata lain bahwa reaksi terhadap stress dipengaruhi oleh bagaimana pikiran dan tubuh individu mempersepsi suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini secara khusus permasalahan yang akan diteliti adalah tentang pengaruh Masa Pandemi dan lingkungan kerja terhadap timbulnya stress kerja. Peneliti melakukan studi pada MTs Negeri 6 Sumedang.

MTs Negeri 6 Sumedang merupakan lembaga yang tugasnya adalah mengelola dan menyelenggarakan pendidikan formal.

#### **METODE**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, lingkup penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja terhadap stress kerja. Penulis mengangkat judul ini karena kondisi yang sekarang ini membuat lembaga atau sekolah akan mempengaruhi kualitas kerja maupun kualitas belajar terhadap anak didik. Peneliti menggunakan metode kuantitatif

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* (X1) Terhadap Stress Kerja**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel *Masa Pandemi conflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,047 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya *Masa Pandemicconflict* ( $X_1$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ). Artinya, tingkat signifikansi memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara *Masa Pandemi* ( $X_1$ ) terhadap Stress Kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut masa pandemi conflict berpengaruh

terhadap stress kerja, artinya konflik yang dialami seseorang pegawai dapat meningkatkan stress kerja. Sehingga semakin tinggi konflik yang dialami oleh seorang pegawai maka semakin tinggi pula stress kerjanya.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Greenhaus dan Beutell yang menyatakan bahwa Masa Pandemicconflict adalah bentuk konflik peran dimana adanya ketidaksesuaian antara tanggung jawab di rumah dan tanggungjawab di pekerjaan, atau dengan kata lain suatu tipe konflik peran dimana tanggungjawab dari pekerjaan dan keluarga saling berbenturan dan mempunyai pengaruh negatif pada situasi pekerjaan pegawai.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Zilkifli Sain (2015) yang berjudul “Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* Terhadap Stres Kerja Kantor Telekomunikasi Indonesia Regional VII” yang mana hasilnya Masa PandemiConflict berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja.

## **2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel Lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,049

$< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya Lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja, artinya lingkungan kerja sangat penting untuk menunjang kegiatan kerja sehingga dengan perlengkapan, fasilitas, dan suasana lingkungan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, yayasan juga berhak melakukan banyak pengarahan terhadap pegawai yang nantinya membuat para pegawai merasa lebih diperhatikan. Jika pegawai memiliki hubungan yang baik dengan sesama pegawai, saling tegur sapa, saling tolong menolong, adanya hubungan baik dengan atasan maka tingkat stress kerja akan menurun dan dapat bekerja dengan baik.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Sedamaryanti (2001: 21) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Doddy Wijaya (2015) yang berjudul “Pengaruh Masa Pandemi Conflict dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja” yang mana hasilnya Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres Kerja.

### **3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stres Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji simultan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung}$   $6,640 > f_{tabel}$   $3,18$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima,

artinya *Masa Pandemi conflict* ( $X_1$ ) dan Lingkungan kerja ( $X_2$ ) secara simultan (bersama- sama) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Masa Pandemicconflict dan lingkungan kerja signifikan secara simultan terhadap stress kerja. Artinya, Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja. Dimana pemicu terjadinya konflik peran ganda Karen adanya ketidak seimbangan anantara tanggungjawab keluarga dengan pekerjaan. Dan hasil terhadap lingkungan kerja dibuktikan dengan adanya keluhan dari beberapa pegawai tentang kondisi ruangan yang panas dan tidak terlalu bersih pada saat jam kerja. untuk itu, perlu dilakukan perbaikan agar kondisi ruang kerja dapat memberikan kenyamanan bagi para pegawai agar konsentrasi dalam bekerja tidak terganggu.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Handoko (2011: 2 00) menyatakan stres adalah suatu kondisi ketegangan yangmempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dari penelitian Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Pegawai Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Buntet Pesantren Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

2. Terbukti dari hasil penelitian bahwa Variabel *Masa Pandemicconflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,032 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,007 atau  $2,032 > 2,007$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, dapat disimpulkan bahwa Masa Pandemicconflict berpengaruh terhadap stress kerja. Kemudian dilihat dari

signifikansi, jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Berdasarkan tabel 4.46 nilai *sig.* sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,047 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variable Masa Pandemicconflict terhadap stress kerja pada Studi Pegawai MTs Negeri 6 Sumedang..

#### REFERENSI

Menuliskan daftar pustakadengan format APA (Lihatcontoh di google)

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Luthfiyah, Fitwi. 2009. *Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Madrasah Terhadap Mutu Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sekayu*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang)
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



**LAMPIRAN V: DOKUMENTASI DI TEMPAT PENELITIAN**



**Foto Sedang Wawancara Bersama Waka. Kurikulum**



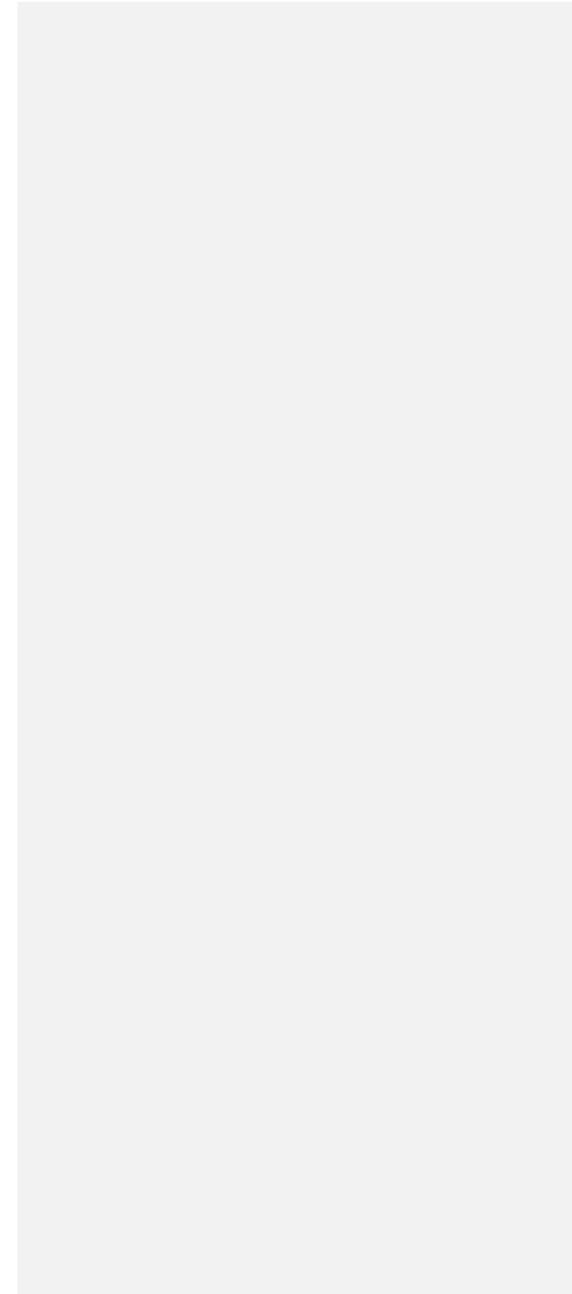
**Foto Bersama Waka. Kurikulum MTs Negeri 6 Sumedang**



**Ruangan Guru-guru MTs Negeri 6 Sumedang**

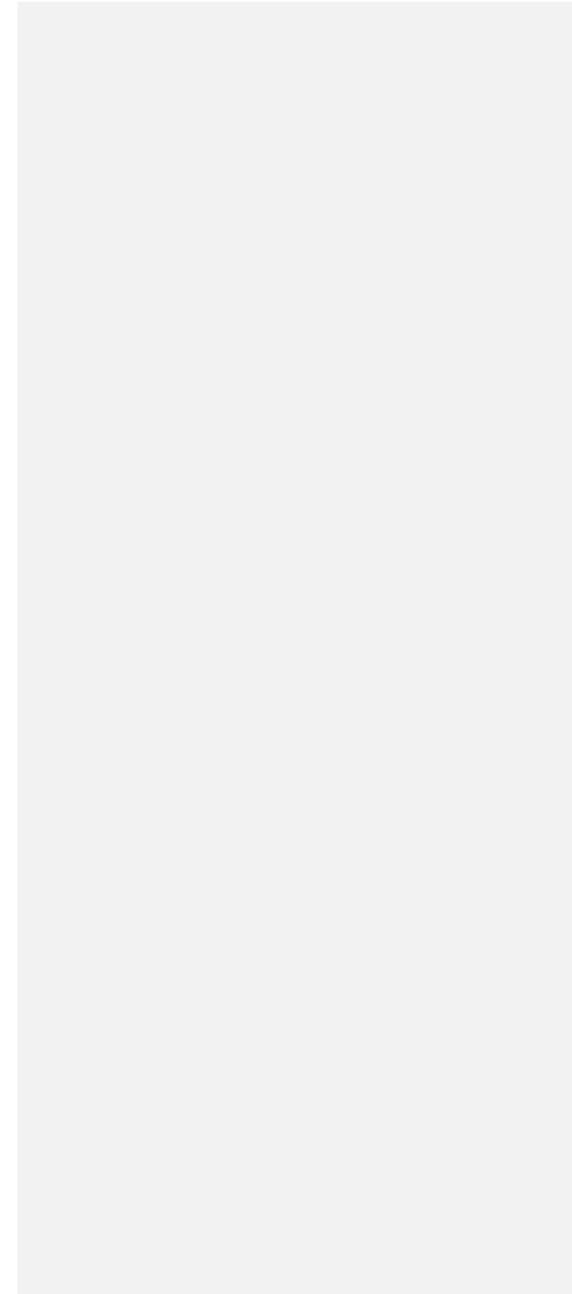


**Ruangan Kelas MTs Negeri 6 Sumedang**





**GEDUNG LAB IPA MTs Negeri 6 SUMEDANG**



## LEMBAR MASUKAN



Dibuat Oleh  
Nama : Moch Aldiyansyah Siddiq  
NIM : 2200060011, Kelompok 3 / II / A  
Dikerjakan tanggal : 22 Mei 2021  
Makalah yang di periksa:  
Kelompok : 4  
Judu makalah : KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG

Berikut temuan dan komentar yang diberikan ;

NO	Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Penulisan nama pada abstrak tidak sesuai dengan pedoman		√
2	Kata Kunci “Lingkungan Kerja” Tidak ada dalam pembahasan dan judul	√	
3	Penulisan nama pada kata pengantar tidak sesuai pedoman	√	
4	Tidak ada lampiran observasi pada daftar isi		√
5	Table of conten pada daftar isi di hapus saja		√
6	Font dalam daftar isi tidak sama dengan font sebeumnya		√
7	Jarak antara daftar isi ke bab 1 terlalu jauh		√
8	Penulisan sumber pada bab 2 sebainya memai footnote		√
9	Angka pada bab 2 font nya tidak sama dengan font sebelumnya		√
10	Penulisan sumber tidak jelas pada bab 2		√
11	Enulisan nomor tanggal sk sekolah warna font nya berbeda		√
12	Penulisan nama pada biografi guru tidak sesuai dengan pedoman		√
13	Pada daftar guru banyak font yang berbeda		√
14	Pada kesimpulan terdapat banyak font yang berbeda dan belum rapih		√

Bandung, 20 Mei 2021  
Kosma MPI-A/ II,

**Moch. Aldiyansyah Siddiq**  
NIM. 2200060011

**KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA  
PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**LAPORAN PENELITIAN**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi tugas kelompok pada mata kuliah  
Organisasi Lembaga Pendidikan

**Dosen Pengampu :**

Dr. H. A. Rusdiana, Drs.,M.M.



Disusun Oleh :

Kelompok: IV (Empat)/ Kelas: MPI-A/ II Reguler

- |                        |                |
|------------------------|----------------|
| 1. M. Anis Fuadi       | Ketua Kelompok |
| 2. M.Gani Asyauqi      | Anggota        |
| 3. M.Jannatan          | Anggota        |
| 4. Nendah Siti Rokayah | Anggota        |

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

*The Influence of Conflict during the Covid 19 Pandemic and the Work Environment on Work Stress (Studies on Employees of MTs Negeri 6 Sumedang)*

*This research is motivated by the Covid 19 pandemic at this time, even a conflict in the world of special education will affect teaching and learning of children, causing work stress. With a work environment that is not conducive to increasing work stress, plus employees.*

*This study aims to see the magnitude of the influence of the Covid 19 Pandemic Conflict (X1) and the Work Environment (X2) on Work Stress (Y) either partially or simultaneously.*

*To answer the questions above, the researcher used a quantitative research model with a descriptive verification method. The population in this study is possible 231 people with a sample of 54 people from the employees of MTs Negeri 6 Sumedang. The sampling method using nonprobability sampling using purposive sampling.*

*Based on the research results obtained from the independent examiner variable on the dependent variable, the partial test (T test) shows that the influence of the Pandemic Conflict has a negative effect as evidenced by the tcount of  $2.032 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.047 < 0.05$ . And the work environment shows a positive influence as evidenced by the tcount of  $2.018 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.049 < 0.05$ . While the simultaneous test results (Test F) show that the independent variables together have a positive and significant effect on the dependent variable, as evidenced by the fcount of  $6,640 > f$ table which is 3.18 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , the value of R is also found. Square ( $R^2$ ) of 0.207 or 20.7%.*

**Keywords:** *Pandemic Conflict, Work Environment, and Work Stress*

## ABSTRAK

**Nendah Siti Rokayah.2200060017 : Pengaruh Konflik Masa Pandemi Covid 19 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja (Studi Pada Pegawai MTs Negeri 6 Sumedang)**

Commented [A1]: Harusnya ditiadakan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi Covid 19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik didalam dunia pendidikan khusus nya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stres kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stres kerja semakin meningkat pada pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Konflik Masa Pandemi Covid 19* (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Stres Kerja (Y) baik di teliti secara parsial maupun simultan.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan sampel 10 orang dari pegawai MTs Negeri 6 Sumedang. Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari pengujian variable independen terhadap variabel dependen, secara uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa *Pengaruh Konflik Masa Pandemi* berpengaruh Negatif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu 2,007 dengan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$ . Dan Lingkungan kerja menunjukkan pengaruh positif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu 2,007 dengan nilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . Sedangkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat, dibuktikan dengan  $f_{hitung}$  sebesar  $6,640 > f_{tabel}$  yaitu 3,18 dengan nilai signifikansi nya sebesar  $0,000 < 0,05$  didapati pula nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,207 atau 20,7%.

**Kata Kunci: Konflik Masa Pandemi, Lingkungan Kerja, dan Stres Kerja**

Commented [A2]: Apakah masuk dalam point atau pembahasan?

Commented [A3R2]:

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesaiannya laporan

penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sebagai sebuah wacana yang tidak ada habisnya diahas, demokrasi kerap memberikan silang pendapat dan adu opini yang kompleks. Demokrasi tak sekadar soal politik, namun juga ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, bahkan soal mentalitas. Tentunya masih banyak lagi wacana demokrasi yang bisa ditilik dari berbagai aspek.

Secara umum, laporan penelitian ini membahas seputar pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Luasnya wacana demokrasi memberikan kesempatan kepada kami untuk fokus pada satu aspek yang tak kalah penting, yaitu pendidikan. Dalam pendidikan melekat kuat kultur dan aspek psiko-sosial yang dibangun oleh pembelajar.

Sosiolog Perancis, [Pierre Bourdieu](#) berpendapat bahwa institusi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi merupakan arena reproduksi kultur. Artinya, demokrasi dengan seperangkat nilai-nilai kulturalnya bisa diproduksi dan direproduksi melalui proses pendidikan. Sekolah menjadi salah satu arena dimana demokrasi bisa diwujudkan.

Toleransi, egaliter, disiplin, peduli, dan solidaritas merupakan sikap atau perilaku yang dipahami disini sebagai kultur demokratik. Sejatinya, kultur demokratik membangun keselarasan dengan terwujudnya kehidupan sosial yang demokratik pula seperti terciptanya keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan.

Sekolah/Madrasah sebagai arena reproduksi kultural dapat berperan untuk mewujudkan perilaku demokratik siswa agar tercipta kehidupan yang demokratis dalam lingkup sekolah dan masyarakat kelak. Proses pendidikan di sekolah memainkan peranan penting dalam mewujudkan visi tersebut. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami serta para guru dan murid **MTsN 6 Sumedang** yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang ” Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 ” ini.

Bandung, 20 Mei 2021

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

Kata Kunci: Konflik Masa Pandemi, Lingkungan Kerja , dan Stres Kerja .....	7
KATA PENGANTAR.....	7

**Commented [A4]:** Kenapa tidak hitam ?

**Commented [A5R4]:**

**Commented [A6]:** Apakah tidak ada daftar lampiran, hasil observasi ?

**Commented [A7]:** Belum selesai diedit

DAFTAR ISI.....	8
BAB I.....	12
PENDAHULUAN .....	12
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Kegunaan Penelitian.....	14
Kegunaan Praktis.....	14
E. Kerangka Pemikiran.....	15
Kerangka Teoritis.....	15
BAB II.....	16
KAJIAN PUSTAKA .....	16
B. Konflik kerja.....	16
Konflik merupakan suatu proses yang dimulai ketika satu pihak merasa bahwa pihak lain telah dipengaruhi secara negatif, atau tentang memengaruhi secara negatif, tentang sesuatu yang diketahui pihak pertama, menurut Robbins dan Judge yang dikutip oleh Wibowo dalam buku Perilaku dalam Organisasi. Berdasarkan pengertian ini, kita dapat melihat bahwa konflik dapat terjadi ketika ada seseorang yang mempengaruhi secara negatif. Disini dapat dilihat bahwa ada upaya menggagalkan pencapaian tujuan dari pihak ketiga untuk mempengaruhi pihak pertama.....	16
C. Jenis Lingkungan Kerja .....	16
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN .....	18
B. Metode Penelitian.....	18
D. Populasi dan Sampel .....	18
E. Jenis Data .....	19
Data Sekunder .....	20
BAB IV.....	21
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	21
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	27
2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y).....	28
3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stres Kerja (Y).....	29
BAB IV	KESIMPULAN6
DAFTAR PUSTAKA.....	7

**Commented [A8]:** Font masih caliber belum di ubah ke  
Font Times New Roman



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam beberapa dekade ini perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi dengan sangat pesat. Hal ini dipengaruhi oleh Masa Pandemi Covid 19 yang belum bisa dihentikan Maka tidak mengherankan bila saat ini terjadi konflik, para pegawai dan para pelajar menjadi Stress dengan situasi seperti ini.

Masa Pandemi berhubungan sangat kuat dengan depresi dan kecemasan yang diderita oleh Para Pelajar dan Kecemasan Guru. Hal itu berhubungan juga dengan peran orang tua yang tidak dapat dihindari yaitu tanggung jawab dalam mengatur rumah tangga dan mendidik anak.

Pada dasarnya stress bersifat individual dan merusak apabila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dirasakan. Namun berhadapan dengan suatu stressor (sumber stress) tidak selalu mengakibatkan gangguan secara psikologi maupun fisiologi. Terganggunya atau tidak individu, tergantung pada persepsinya terhadap peristiwa yang dialami. Dengan kata lain bahwa reaksi terhadap stress dipengaruhi oleh bagaimana pikiran dan tubuh individu mempersepsi suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini secara khusus permasalahan yang akan diteliti adalah tentang pengaruh Masa Pandemi dan lingkungan kerja terhadap timbulnya stress kerja. Peneliti melakukan studi pada MTs Negeri 6 Sumedang.

MTs Negeri 6 Sumedang merupakan lembaga yang tugasnya adalah mengelola dan menyelenggarakan pendidikan formal.

Penelitian ini juga memfokuskan pada pegawai di MTs Negeri 6 Sumedang. Melihat fenomena yang ada, peneliti mencoba melakukan wawancara kepada beberapa pegawai di MTs Negeri 6 Sumedang Dampak yang terjadi di Lembaga Pendidikan pada masa pandemi covid 19. Dan hasilnya para pegawai mengalami kecemasan terhadap para pelajar dan menghambat juga proses pembelajaran dengan keterbatasan teknologi yang ada baik dari sekolah maupun kesiapan dari para pelajar. Dan peneliti menarik kesimpulan bahwa Para pelajar mengalami stress dalam belajar.

Berawal dari pemikiran-pemikiran diatas dan untuk mendapatkan bukti empiris, maka dibutuhkan penelitian berkenaan dengan pengaruh Masa Pandemi Covid 19 dan lingkungan kerja terhadap stres kerja pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Pengaruh Konflik Masa Pandemi Covid 19 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja di MTs Negeri 6 Sumedang (Studi pada pegawai MTs Negeri 6 Sumedang).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh Masa Pandemi Conflict terhadap stress kerja pada pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang?
2. Adakah pengaruh lingkungan kerja terhadap stress kerja pada pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang?
3. Adakah pengaruh Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja terhadap stress kerja pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri Sumedang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk pengumpulan data bagi penulisan penelitian yang merupakan Tugas Terstruktur Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat lingkungan kerja terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri Sumedang?

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang bidang sumber daya manusia dalam kaitannya dengan Masa Pandemi *conflict*, lingkungan kerja dan stress kerja.

#### **Kegunaan Praktis**

Memberikan informasi kepada para pembaca, bahwasannya Masa pandemi covid 19 sangat berpengaruh terhadap lingkungan kerja dan terhadap para pelajar bahkan dalam meningkatkan kualitas anak.

## **E. Kerangka Pemikiran**

### **Kerangka Teoritis**

Masa Pandemi Conflict sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan terkhusus terhadap karakter dan pembelajaran terhadap anak bahkan lingkungan kerja.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Stress Kerja**

Stress kerja merupakan respon fisik dan emosional pada kondisi kerja yang berbahaya, termasuk lingkungan dimana pekerjaan memerlukan kapabilitas, sumber daya, atau kebutuhan pekerjaan lebih banyak. (Phil Kitchel, 2002: 2 dalam Wibowo 2012: 53).

**Commented [A9]:** Jenis penulisan sumber sebaiknya pakai footnote

#### **B. Konflik kerja**

Konflik merupakan suatu proses yang dimulai ketika satu pihak merasa bahwa pihak lain telah dipengaruhi secara negatif, atau tentang memengaruhi secara negatif, tentang sesuatu yang diketahui pihak pertama, menurut Robbins dan Judge yang dikutip oleh Wibowo dalam buku Perilaku dalam Organisasi. Berdasarkan pengertian ini, kita dapat melihat bahwa konflik dapat terjadi ketika ada seseorang yang mempengaruhi secara negatif. Disini dapat dilihat bahwa ada upaya menggagalkan pencapaian tujuan dari pihak ketiga untuk mempengaruhi pihak pertama.

#### **C. Jenis Lingkungan Kerja**

Menurut Sedarmayanti (2001: 22) Secara garis besar, jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua, yaitu :

##### **a. Lingkungan kerja fisik**

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbetuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik dapat

dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Lingkungan kerja yang langsung berhubungan dengan pegawai seperti pusat kerja, kursi, meja, dan sebagainya.
  2. Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia. Misalnya temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanik, bau tidak sedap, warna dan lain-lain.
- b. **Lingkungan** kerja non fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan, maupun hubungan dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan.

**Commented [A10]:** Masih belum di edit ke font Times New Roman

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, lingkup penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja terhadap stress kerja. Penulis mengangkat judul ini karena kondisi yang sekarang ini membuat lembaga atau sekolah akan mempengaruhi kualitas kerja maupun kualitas belajar terhadap anak didik.

##### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

##### **D. Populasi dan Sampel**

## 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian, adapun populasi dari penelitian ini adalah tentang pengaruh *Masa Pandemi conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja yang di lakukan di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *Nonprobability Sampling Design* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengertian *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010:218) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representif. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu pegawai wanita yang sudah menikah.

Commented [A11]: Sebaiknya memakai footnote

## E. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian kuantitatif ini adalah:

### Data Primer

Adalah data yang berasal dari penelitian secara langsung dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada pegawai MTs Negeri 6 Sumedang yang mana sebagai responden penelitian.

Jenis data yang terdiri dari tiga dimensi variable yaitu

1. *Masa Pandemi Conflict*

2. Lingkungan Kerja

3. Stress Kerja

**Data Sekunder**

Adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Instansi**

##### **1. Sejarah Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

Keberadaan MTs Negeri 6 Sumedang sebagai bagian integrasi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tidak hadir begitu saja, melainkan melalui suatu proses perjalanan yang relative cukup panjang. Bermula dari berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah pada tahun 1969/1970 atas prakarsa para tokoh pendidik, tokoh agama dan masyarakat.

Dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah kemudian menjadi MTs GUPPI Cimasuk dibawah naungan Yayasan GUPPI dan mendapat Piagam Terdaftar dari Departemen Agama Provinsi Jawa Barat Tanggal 21 Februari 1981.

Tahun 2009 MTs GUPPI Cimasuk berubah status menjadi Negeri dengan nama MTs Negeri Pamulihan melalui Keputusan Menteri Agama No. 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 (Tujuh Puluh) MTs Negeri selanjutnya terhitung sejak tanggal 27 Juli 2015 Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2015 Madrasah Tsanawiyah Negeri ( MTsN ) Pamulihan kab. Sumedang berubah namanya menjadi MTs Negeri 6 Sumedang.

##### **2. Visi dan Misi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

###### **Visi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

Terwujudnya Madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat melalui penyelenggara pendidikan umum dan keagamaan serta pengembangan diri berciri khas agama islam untuk melahirkan lulusan yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

**Misi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.**

1. Menjalin ukhuwah islamiyah antara madrasah dengan masyarakat.
2. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam penerapan ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi, olah raga dan seni budaya melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
4. Menumbuhkembangkan kesadaran untuk membentuk kepribadian yang islami melalui kegiatan pembiasaan.
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah..

**3. Profil Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

<b>NAMA MADRASAH</b>	<b>:</b>	<b>MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG</b>
NSM	:	121.1.32.11.0006
NPSN	:	20278973
NPWP	:	00.123.074.7-446.000
Kode Satuan Kerja	:	674622

Tahun berdiri	:	1969
Tahun Penegrian	:	2009 (Keputusan Menteri Agama Nomor 48 TAHUN 2009)
Akreditasi	:	A
Nomor dan Tanggal SK Akreditasi	:	<a href="#">02.00/111/BAP-SM/SK/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015</a> <a href="#">Perpanjangan AKreditasi</a>
Alamat	:	Dusun Gamlung, RT.04, RW.06
Desa	:	Pamulihan
Kecamatan	:	Pamulihan
Kabupaten	:	Sumedang
Kode Pos	:	45362
Email	:	mtsn6sumedang@madrasah.id
Koordinat	:	<a href="#">-6.876460, 107.831950</a>

**Commented [A12]:** Warna font seharusnya berwarna hitam

## 6. Komite Mtsn 6 Sumedang

Ketua	:	<a href="#">TINTIN SUNARWATI, S.Ag.</a>
Sekretaris	:	MUKSIN, S.ST
Bendahara	:	OMAN SUHERMAN, S.Pd.

**Commented [A13]:** Penulisan nama sebaiknya tidak memakai huruf capital semua

### Sarana dan Prasarana

Uraian Sarana	Kuantitas
<b>Tanah</b>	3.132 m <sup>2</sup>
Bangunan	1.205 m <sup>2</sup>
Lapangan olahraga	756 m <sup>2</sup>
Halaman	700 m <sup>2</sup>
Belum digunakan	471 m <sup>2</sup>
<b>Bangunan</b>	
Ruang kelas	11 Ruang (891 m <sup>2</sup> )
Ruang guru	1 ruang (81 m <sup>2</sup> )
Ruang TU	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Ruang Kepala	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Perpustakaan	1 ruang (27 m <sup>2</sup> )
Laboratorium IPA	1 ruang (80 m <sup>2</sup> )
<b>Peralatan Komputer</b>	
PC Server	30 unit
PC	20 unit
Laptop	12 unit
Printer	5 unit

#### 1) Data Guru

PNS			Non PNS			Total
L	P	Jml	L	P	JML	
10	2	12	4	9	13	25

#### 2) Data Siswa

Kelas	Rekap Awal		
	L	P	Jumlah
VII	75	63	138
VIII	55	71	126
IX	66	67	133
Jumlah	196	201	397

## DAFTAR GURU DI MTsN 6 SUMEDANG



Nama : Asep Rusnadi, S.Pd.I.

NIP : -

NUPTK : 3055747650200033

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist

NPK : 3692130037027

NRG : 122362142036



2  
Nama : Dato Ismail, S.Pd.

NIP : 196611162005011001

NUPTK : 9448744647200023

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

NPK : 5665560011006

NRG : 091570000009



3  
Nama : Dini Setiawati, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 20208569194001

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NPK : 4940880034097



NRG : -

4  
Nama : Drs. Kandar

NIP : -

NUPTK : 8235747649200043

Mata Pelajaran : Penjasorkes

NPK : -

NRG : -



5  
Nama : Drs. Yadi Mulyadi Syarief, M.Pd.

NIP : 196705231994031004

NUPTK : 6855745646200002

Mata Pelajaran : Matematika

NPK : 7672230025010

Commented [A14]: Font tidak sesuai/ sama dengan Font diatas

NRG : 09180000020



6

Nama : Edih Abdul Hafid, S.Ag.

NIP : -

NUPTK : 2534752653200042

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

NPK : 7740920022013

NRG : 122392199027



7

Nama : Eros Rosmayanti, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 3461754656220003

Mata Pelajaran : PPKn

NPK : 8766390011042

NRG : 151542105422



8

Nama : Feti Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : -

NUPTK : 5834764665300072

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

NPK : 6860620075068

NRG : 151572118324



9

Nama : Ida Faridah Ismail, S.Ag.

NIP : -

NUPTK : 3043750652300083

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

NPK : 4721510047071

NRG : 092352127355



10

Nama : Imas Perwati, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 8846752654300062

Mata Pelajaran : BP/BK

NPK : 4741640035024

NRG : 128102168002



11

Nama : Jejen Jenab, S.Ag.

NIP : 196908151990032001

NUPTK : 5147747649300113

Mata Pelajaran : SKI

NPK : 6691650058082

NRG : 082380000004



12

Nama : Komalasari, S.Pd.I.

NIP : -

NUPTK : 9951761662300062

Mata Pelajaran : Seni Budaya

NPK : 0831590026045

NRG : 122172179002

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* (X1) Terhadap Stress Kerja

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel *Masa Pandemi conflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja , hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,047 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya *Masa Pandemiconflict* (X<sub>1</sub>) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja (Y). Artinya, tingkat signifikansi memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara *Masa Pandemi* (X<sub>1</sub>) terhadap Stress Kerja (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut masa pandemi conflict berpengaruh terhadap stress kerja, artinya konflik yang dialami seseorang pegawai dapat meningkatkan stress kerja. Sehingga semakin tinggi konflik yang dialami oleh seorang pegawai maka semakin tinggi pula stress kerjanya.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Greenhaus dan Beutell yang menyatakan bahwa *Masa Pandemiconflict* adalah bentuk konflik peran dimana adanya ketidaksesuaian antara tanggung jawab di rumah dan tanggungjawab di pekerjaan, atau dengan kata lain suatu tipe konflik peran dimana tanggungjawab dari pekerjaan dan keluarga saling berbenturan dan mempunyai pengaruh negatif pada situasi pekerjaan pegawai.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Zilkifli Sain (2015) yang berjudul “Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* Terhadap Stres Kerja Kantor Telekomunikasi Indonesia Regional VII” yang mana hasilnya Masa PandemiConflict berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja.

## **2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel Lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,049

$< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya Lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja, artinya lingkungan kerja sangat penting untuk menunjang kegiatan kerja sehingga dengan perlengkapan, fasilitas, dan suasana lingkungan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, yayasan juga berhak melakukan banyak pengarahan terhadap pegawai yang nantinya membuat para pegawai merasa lebih diperhatikan. Jika pegawai memiliki hubungan yang baik dengan sesama pegawai, saling tegur sapa, saling tolong menolong, adanya hubungan baik dengan atasan maka tingkat stress kerja akan menurun dan dapat bekerja dengan baik.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Sedamaryanti (2001: 21) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Doddy Wijaya (2015) yang berjudul “Pengaruh Masa Pandemi Conflict dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja” yang mana hasilnya Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres Kerja.

### **3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stres Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji simultan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung}$   $6,640 > f_{tabel}$   $3,18$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima,

artinya *Masa Pandemi conflict* ( $X_1$ ) dan Lingkungan kerja ( $X_2$ ) secara simultan (bersama- sama) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Masa Pandemicconflict dan lingkungan kerja signifikan secara simultan terhadap stress kerja. Artinya, Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja. Dimana pemicu terjadinya konflik peran ganda Karen adanya ketidak seimbangan anantara tanggungjawab keluarga dengan pekerjaan. Dan hasil terhadap lingkungan kerja dibuktikan dengan adanya keluhan dari beberapa pegawai tentang kondisi ruangan yang panas dan tidak terlalu bersih pada saat jam kerja. untuk itu, perlu dilakukan perbaikan agar kondisi ruang kerja dapat memberikan kenyamanan bagi para pegawai agar konsentrasi dalam bekerja tidak terganggu.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Handoko (2011: 2 00) menyatakan stres adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan.

## BAB IV KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Pegawai Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Buntet Pesantren Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terbukti dari hasil penelitian bahwa Variabel *Masa Pandemicconflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji secara parsial (uji  $t$ ) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,032 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,007 atau  $2,032 > 2,007$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, dapat disimpulkan bahwa Masa Pandemicconflict berpengaruh terhadap stress kerja. Kemudian dilihat dari signifikansi, jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Berdasarkan tabel 4.46 nilai *sig.* sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,047 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variable Masa Pandemicconflict terhadap stress kerja pada Studi Pegawai MTs Negeri 6 Sumedang..

Commented [A15]: Penulisan masih acak-acakan

## DAFTAR PUSTAKA

Menuliskan daftar pustakadengan format APA (Lihatcontoh di google)

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Luthfiah, Fitwi. 2009. *Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Madrasah Terhadap Mutu Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sekayu*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang)
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

**Lampiran I : Surat Izin Riset Dari Pascasarjana**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**  
**P A S C A S A R J A N A**  
Jalan Sekeloa-Hatta Kel. Cibirueng Kec. Cibirueng Telp. (022) 780121, (022) 7812115 Fax. (022) 7802844  
Website: [www.uin-sugdjati.ac.id](http://www.uin-sugdjati.ac.id) e-mail: [pascasarjanadfdjg@yahoo.co.id](mailto:pascasarjanadfdjg@yahoo.co.id)

Nomor : 707/Un.05/PPs/PP.00.9/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Pengantar Izin Penelitian**

Bandung, 05 April 2021

Kepada Yth.  
**Kepala MTs 6 Sumedang**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas penelitian pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rusdiana, MM

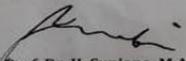
Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
mahasiswa kami:

Nama : **Nendah Siti Rokayah**  
NIM : 2200060017  
Program : Magister (S2)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : II (Dua)  
Alamat : Tanjungsari

bermaksud melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan informasi atau data yang dibutuhkan berkaitan dengan tugas mata kuliah tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,  
  
**Prof. Dr. H. Suplana, M.Ag**  
NIP. 196112021983031002

**Lampiran II : Surat Keterangan Sudah Melakukan Riset Dari MTs Negeri 6 Sumedang**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG**  
Jln. Citali-Rancakalong Km.03, Dsn. Gamlung, 04/06, Pamulihan, Sumedang 45362  
Website : <http://mitsn6sumedang.sch.id/> | Email : [mitsn6sumedang@gmail.com](mailto:mitsn6sumedang@gmail.com)

---

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 084 /MTs.10.99/PP.00.11/04/2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Sumedang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NENDAH SITI ROKAYAH  
NIM : 2200060017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan survey/kunjungan/penelitian pada tanggal 08 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumedang, 8 April 2021  
Kepala MTsN 6 Sumedang  
  
Drs. Trisnahada  
NIP. 19680326 199703 1 001

Lampiran III : Poster Ilmiah Hasil Penelitian



**KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG**

**M. ANIS FUADI, M. GANI ASYAUQI, M. JANNATAN, NENDAH SR**

**PROGRAM UNGGULAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**KELAS II REG A**

**KELOMPOK 4**



ABSTRAK

METODE

KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

RESEARCH BACKGROUND IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC, IN PARTICULAR, HAS BECOME A CONFLICT IN THE WORLD OF ISLAMIC EDUCATION. THIS RESEARCH WILL AFFECT THE STRESS OF TEACHERS IN THE WORKING ENVIRONMENT. THIS RESEARCH WILL AFFECT THE STRESS OF TEACHERS IN THE WORKING ENVIRONMENT. THIS RESEARCH WILL AFFECT THE STRESS OF TEACHERS IN THE WORKING ENVIRONMENT.

RESEARCH METHODS ARE PROCESSES OR WAYS TO OBTAIN DATA THAT WILL BE USED FOR RESEARCH. RESEARCH METHODS ARE PROCESSES OR WAYS TO OBTAIN DATA THAT WILL BE USED FOR RESEARCH. RESEARCH METHODS ARE PROCESSES OR WAYS TO OBTAIN DATA THAT WILL BE USED FOR RESEARCH.

IT IS PROVEN FROM THE RESEARCH RESULTS THAT THE COVID-19 PANDEMIC VARIABLE AFFECTS THE STRESS OF TEACHERS IN THE WORKING ENVIRONMENT. IT IS PROVEN FROM THE RESEARCH RESULTS THAT THE COVID-19 PANDEMIC VARIABLE AFFECTS THE STRESS OF TEACHERS IN THE WORKING ENVIRONMENT.

THE RESEARCH RESULTS SHOW THAT THE COVID-19 PANDEMIC VARIABLE AFFECTS THE STRESS OF TEACHERS IN THE WORKING ENVIRONMENT. THE RESEARCH RESULTS SHOW THAT THE COVID-19 PANDEMIC VARIABLE AFFECTS THE STRESS OF TEACHERS IN THE WORKING ENVIRONMENT.

PENDAHULUAN

HASIL

THE COVID-19 PANDEMIC IS A GLOBAL HEALTH CRISIS THAT HAS CAUSED MANY DEATHS AND ECONOMIC LOSSES. THE PANDEMIC HAS CAUSED MANY DEATHS AND ECONOMIC LOSSES. THE PANDEMIC HAS CAUSED MANY DEATHS AND ECONOMIC LOSSES.

THE RESEARCH RESULTS SHOW THAT THE COVID-19 PANDEMIC VARIABLE AFFECTS THE STRESS OF TEACHERS IN THE WORKING ENVIRONMENT. THE RESEARCH RESULTS SHOW THAT THE COVID-19 PANDEMIC VARIABLE AFFECTS THE STRESS OF TEACHERS IN THE WORKING ENVIRONMENT.



#### Lampiran IV : Jurnal Ilmiah Hasil Penelitian



### KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG

Kelompok IV (Empat)/ Kelas MPI-A/II Reguler<sup>1</sup>

<sup>1</sup>M. Anis Fuadi (Ketua Kelompok), M.Gani Asyauqi (Anggota),  
M.Jannatan (Anggota), Nendah Siti Rokayah (Anggota)

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi Covid 19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik didalam dunia pendidikan khusus nya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stres kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stres kerja semakin meningkat pada pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Konflik Masa Pandemi Covid 19 (X1)* dan *Lingkungan Kerja (X2)* terhadap *Stres Kerja (Y)* baik di teliti secara parsial maupun simultan.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan sampel 10 orang dari pegawai MTs Negeri 6 Sumedang. Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari pengujian variable independen terhadap variabel dependen, secara uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa *Pengaruh Konflik Masa Pandemi* berpengaruh Negatif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$ . Dan *Lingkungan kerja* menunjukkan pengaruh positif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . Sedangkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat, dibuktikan dengan  $f_{hitung}$  sebesar  $6,640 > f_{tabel}$  yaitu  $3,18$  dengan nilai signifikansi nya sebesar  $0,000 < 0,05$  didapati pula nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar  $0,207$  atau  $20,7\%$ .

#### ABSTRACT

**Nendah Siti Rokayah. 2200060017:** *The Influence of Conflict during the Covid 19 Pandemic and the Work Environment on Work Stress (Studies on Employees of MTs Negeri 6 Sumedang)*

*This research is motivated by the Covid 19 pandemic at this time, even a conflict in the world of special education will affect teaching and learning of children, causing work stress. With a work environment that is not conducive to increasing work stress, plus employees.*

*This study aims to see the magnitude of the influence of the Covid 19 Pandemic Conflict (X1) and the Work Environment (X2) on Work Stress (Y) either partially or simultaneously.*

*To answer the questions above, the researcher used a quantitative research model with a descriptive verification method. The population in this study is possible 231 people with a sample of 54 people from the employees of MTs Negeri 6 Sumedang. The sampling method using nonprobability sampling using purposive sampling.*

*Based on the research results obtained from the independent examiner variable on the dependent variable, the partial test (T test) shows that the influence of the Pandemic Conflict has a negative effect as evidenced by the tcount of 2.032 > t table, namely 2.007 with a significant value of 0.047 < 0.05. And the work environment shows a positive influence as evidenced by the tcount of 2.018 > t table, namely 2.007 with a significant value of 0.049 < 0.05. While the simultaneous test results (Test F) show that the independent variables together have a positive and significant effect on the dependent variable, as evidenced by the fcount of 6,640 > ftabel which is 3.18 with a significance value of 0.000 < 0.05, the value of R is also found. Square (R<sup>2</sup>) of 0.207 or 20.7%.*

**Keywords: Pandemic Conflict, Work Environment, and Work Stress**

## **PENDAHULUAN**

Dalam beberapa dekade ini perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi dengan sangat pesat. Hal ini dipengaruhi oleh Masa Pandemi Covid 19 yang belum bisa dihentikan. Maka tidak mengherankan bila saat ini terjadi konflik, para pegawai dan para pelajar menjadi Stress dengan situasi seperti ini.

Masa Pandemi berhubungan sangat kuat dengan depresi dan kecemasan yang diderita oleh Para Pelajar dan Kecemasan Guru. Hal itu berhubungan juga dengan peran orang tua yang tidak dapat dihindari yaitu tanggung jawab dalam mengatur rumah tangga dan mendidik anak.

Pada dasarnya stress bersifat individual dan merusak apabila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dirasakan. Namun berhadapan dengan suatu stressor (sumber stress) tidak selalu mengakibatkan gangguan secara psikologi maupun

fisiologi. Terganggunya atau tidak individu, tergantung pada persepsinya terhadap peristiwa yang dialami. Dengan kata lain bahwa reaksi terhadap stress dipengaruhi oleh bagaimana pikiran dan tubuh individu mempersepsi suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini secara khusus permasalahan yang akan diteliti adalah tentang pengaruh Masa Pandemi dan lingkungan kerja terhadap timbulnya stress kerja. Peneliti melakukan studi pada MTs Negeri 6 Sumedang.

MTs Negeri 6 Sumedang merupakan lembaga yang tugasnya adalah mengelola dan menyelenggarakan pendidikan formal.

#### **METODE**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, lingkup penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja terhadap stress kerja. Penulis mengangkat judul ini karena kondisi yang sekarang ini membuat lembaga atau sekolah akan mempengaruhi kualitas kerja maupun kualitas belajar terhadap anak didik. Peneliti menggunakan metode kuantitatif

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* (X1) Terhadap Stress Kerja**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel *Masa Pandemi conflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,047 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya *Masa Pandemicconflict* (X<sub>1</sub>) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja (Y). Artinya, tingkat signifikansi memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara *Masa Pandemi* (X<sub>1</sub>) terhadap Stress Kerja (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut masa pandemi conflict berpengaruh terhadap

stress kerja, artinya konflik yang dialami seseorang pegawai dapat meningkatkan stress kerja. Sehingga semakin tinggi konflik yang dialami oleh seorang pegawai maka semakin tinggi pula stress kerjanya.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Greenhaus dan Beutell yang menyatakan bahwa Masa Pandemicconflict adalah bentuk konflik peran dimana adanya ketidaksesuaian antara tanggung jawab di rumah dan tanggungjawab di pekerjaan, atau dengan kata lain suatu tipe konflik peran dimana tanggungjawab dari pekerjaan dan keluarga saling berbenturan dan mempunyai pengaruh negatif pada situasi pekerjaan pegawai.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Zilkifli Sain (2015) yang berjudul “Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* Terhadap Stres Kerja Kantor Telekomunikasi Indonesia Regional VII” yang mana hasilnya Masa PandemiConflict berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja.

## **2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel Lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,049

$< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya Lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja, artinya lingkungan kerja sangat penting untuk menunjang kegiatan kerja sehingga dengan perlengkapan, fasilitas, dan suasana lingkungan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, yayasan juga berhak melakukan banyak pengarahan terhadap pegawai yang nantinya membuat para pegawai merasa lebih diperhatikan. Jika pegawai memiliki hubungan yang baik dengan sesama pegawai, saling tegur sapa, saling tolong menolong, adanya hubungan baik dengan atasan maka tingkat stress kerja akan menurun dan dapat bekerja dengan baik.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Sedamaryanti (2001: 21) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Doddy Wijaya (2015) yang berjudul “Pengaruh Masa Pandemi Conflict dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja” yang mana hasilnya Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres Kerja.

### **3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stres Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji simultan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung}$   $6,640 > f_{tabel}$   $3,18$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima,

artinya *Masa Pandemi conflict* ( $X_1$ ) dan Lingkungan kerja ( $X_2$ ) secara simultan (bersama- sama) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Masa Pandemicconflict dan lingkungan kerja signifikan secara simultan terhadap stress kerja. Artinya, Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja. Dimana pemicu terjadinya konflik peran ganda Karen adanya ketidak seimbangan anantara tanggungjawab keluarga dengan pekerjaan. Dan hasil terhadap lingkungan kerja dibuktikan dengan adanya keluhan dari beberapa pegawai tentang kondisi ruangan yang panas dan tidak terlalu bersih pada saat jam kerja. untuk itu, perlu dilakukan perbaikan agar kondisi ruang kerja dapat memberikan kenyamanan bagi para pegawai agar konsentrasi dalam bekerja tidak terganggu.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Handoko (2011: 2 00) menyatakan stres adalah suatu kondisi ketegangan yangmempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dari penelitian Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Pegawai Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Buntet Pesantren Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

2. Terbukti dari hasil penelitian bahwa Variabel *Masa Pandemicconflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,032 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,007 atau  $2,032 > 2,007$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, dapat disimpulkan bahwa Masa Pandemicconflict berpengaruh terhadap stress kerja. Kemudian dilihat dari

signifikansi, jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Berdasarkan tabel 4.46 nilai *sig.* sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,047 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variable Masa Pandemiconflict terhadap stress kerja pada Studi Pegawai MTs Negeri 6 Sumedang..

#### REFERENSI

Menuliskan daftar pustakadengan format APA (Lihatcontoh di google)

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Luthfiyah, Fitwi. 2009. *Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Madrasah Terhadap Mutu Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sekayu*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang)
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



**LAMPIRAN V: DOKUMENTASI DI TEMPAT PENELITIAN**



**Foto Sedang Wawancara Bersama Waka. Kurikulum**



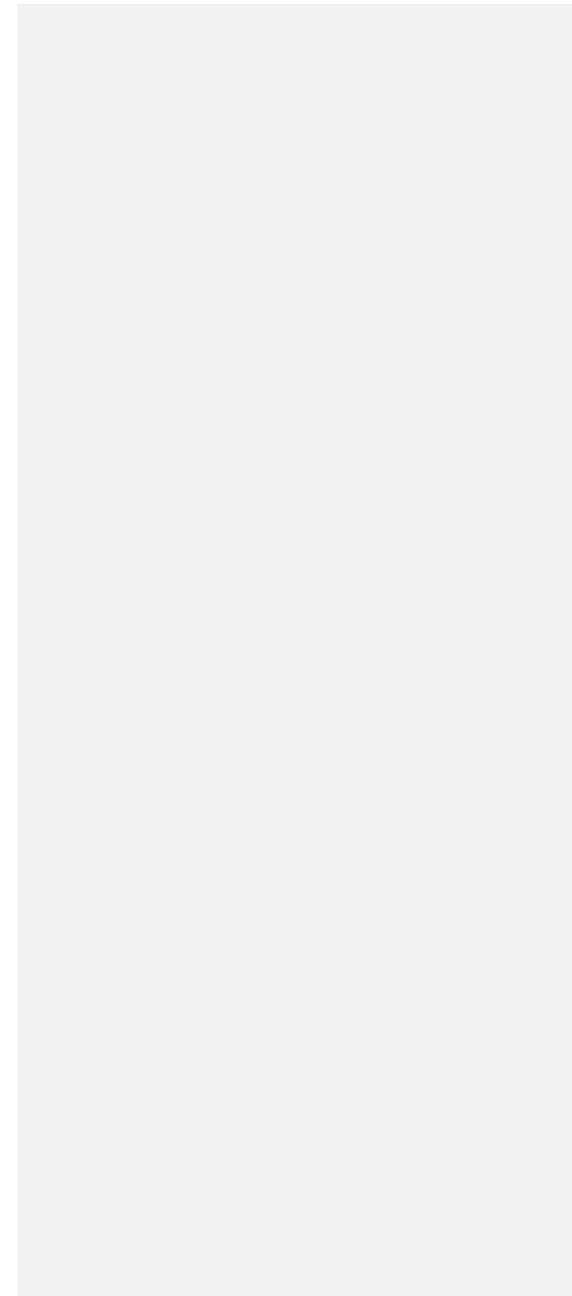
**Foto Bersama Waka. Kurikulum MTs Negeri 6 Sumedang**



**Ruangan Guru-guru MTs Negeri 6 Sumedang**

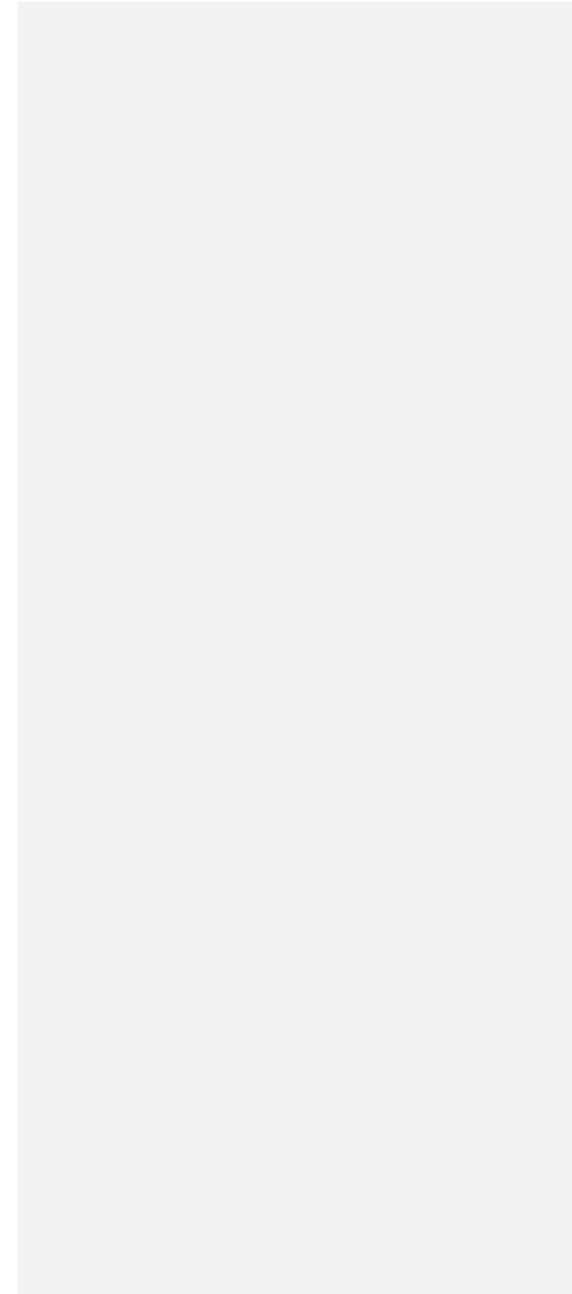


**Ruangan Kelas MTs Negeri 6 Sumedang**





**GEDUNG LAB IPA MTs Negeri 6 SUMEDANG**



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
(RPS)  
SEMESTER GENAP TA 2020/2021**

**MATA KULIAH  
ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

Disusun Oleh:  
**Dr. H. A. Rusdiana, MM.**



**PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S-2  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NGERI SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG 2021**



	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)</b> <b>SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG</b> <b>PROGRAM PASCA SARJANA</b> Jl. AH Nasution No. 105 Bandung	<b>FORM (FR)</b> <b>RPS</b>	No. Dok.
			Tgl. Terbit
			No. Revisi
			Hal

## SILABUS

### A. IDENTITAS

1. Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan
2. Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam S-2
3. Kode Mata Kuliah : MKU 20135
3. Bobot SKS : 3 sks
4. Semester : 2 (dua)
5. Prasyarat Mata Kuliah : a. Pengelolaan Pendidikan;  
b. Perundang-undangan Pendidikan
4. Dosen/Pengampu : Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM

### B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah ini menekankan pada kualitas kemampuan mahasiswa dalam memahami peta kajian organisasi Lembaga Pendidikan: Konsep organisasi dan lembaga, organisasi lembaga pendidikan, bentuk, struktur, disain organisasi, dan kinerja organisasi lembaga pendidikan, perilaku organisasi lembaga pendidikan, kekuasaan, politik, wewenang, tanggungjawab dan kebijakan dalam organisasi lembaga pendidikan, persepsi dan komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan, pengambilan keputusan dalam organisasi lembaga pendidikan. motivasi dalam organisasi lembaga pendidikan, stres dalam organisasi lembaga pendidikan, budaya organisasi lembaga pendidikan. klim dan budaya budaya profesional guru dalam lembaga organisasi pendidikan, konflik dalam organisasi lembaga pendidikan, efektivitas organisasi lembaga pendidikan, lingkungan dan perubahan organisasi lembaga pendidikan, organisasi dan lembaga pendidikan islam di indonesia.

### C. TUJUAN MATA KULIAH

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami, mengetahui wawasan Konsep Organisasi Lembaga Pendidikan
2. Mempraktekan Konsep Organisasi Lembaga Pendidikan
3. Mengaplikasikan Konsep Organisasi Lembaga Pendidikan dalam kehidupan sehari-hari

### D. METODE PERKULIAHAN

1. Presentasi, Diskusi/Seminar
2. Penugasan Tertuktur , Madiri, dan Portofolio

### E. PENILAIAN

1. Presensi (kehadiran) : 10 %
2. Tugas Terstruktur : 10 %
3. Tugas Mandiri/Portofolio : 20 %
4. UTS : 20 %
5. UAS : 40 %=100%

### F. TOPIK INTI

#### I. KONSEP DASAR ORGANISASI KELEMBAGAAN

1. Konsep Organisasi Kelembagaan
2. Pelembagaan atau Institusionalisasi
3. Tipe Dan Norma Kelembagaan (pranata)
4. Organisasi Lembaga Pendidikan Islam

#### II. LINGKUNGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

1. Konsep Dasar Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam
2. Elemen, Tingkatan, dan Dimensi Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam
3. Model Jenis lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam
4. Macam-Macam Lingkungan Pendidikan Islam

### **III. BENTUK ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

1. Bentuk Organisasi Pendidikan
2. Struktur Organisasi Pendidikan
3. Desain Organisasi
4. Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

### **IV. PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

1. Bentuk Organisasi Pendidikan
2. Struktur Organisasi Pendidikan
3. Desain Organisasi
4. Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan

### **V. KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNGJAWAB**

1. Konsep dasar Kekuasaan dalam Organisasi
2. Politik dalam Organisasi lembaga Pendidikan
3. Wewenang dan Tanggungjawab dalam Organisasi Lembaga Pendidikan
4. Kebijakan dan Kekuasaan Politik

### **VI. KEPEMIMPINAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

1. Konsep Dasar Kepemimpinan
2. Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan
3. Syarat Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan
4. Fungsi, Peran, Tugas dan Tanggung Kepemimpinan Pendidikan

### **VII. PERSEPSI DAN KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

1. Konsep Persepsi dalam Komunikasi
2. Persepsi Sebagai Inti Komunikasi Interpersonal
3. Komunikasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan
4. Membangun Komunikasi Efektif di lembaga organisasi Pendidikan

### **VIII. PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

1. Konsep Dasar Pengambilan Keputusan dalam Organisasi
2. Kebijakan Dasar Pengambilan Keputusan
3. Gaya dan Model Pengambilan Keputusan
4. Model Pengambilan Keputusan Partisipatif dalam Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan

### **IX. MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

1. Konsep Dasar Motivasi Organisasi
2. Teori Motivasi Organisasi
3. Model, Teknik, dan Usaha untuk membangkitkan Motivasi Organisasi
4. Model Strategi Penerapan Teori Motivasi di Lembaga Pendidikan

### **X. KONFLIK DAN STRES DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN**

1. Konsep Dasar Konflik dan Stres
2. Moderator, Faktor Penyebab, Dampak Model Konflik dan Stres
3. Model Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan
4. Penyelesaian Konflik dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

### **XI. BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

1. Konsep Kultur Organisasi
2. Iklim dan Budaya Organisasi Pendidikan
3. Pengaruh Kultur dan Iklim Budaya terhadap Lembaga Pendidikan
4. Manajemen Budaya Profesional, sebagai Alternatif dalam Iklim dan Budaya Organisasi Pendidikan

### **XII. EFEKTIVITAS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

1. Konsep Dasar Efektivitas Organisasi Lembaga Pendidikan
2. Ukuran Keberhasilan Efektivitas Organisasi Lembaga Pendidikan dalam Membangun Perilaku Organisasi
3. Pendekatan-Pendekatan Keefektifan Organisasi
4. Model Efektivitas Sekolah (School Effectiveness)

### **XIII. PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

1. Konsep Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan
2. Konsep Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan
3. Manajemen Perubahan pengembangan Organisasi
4. Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan

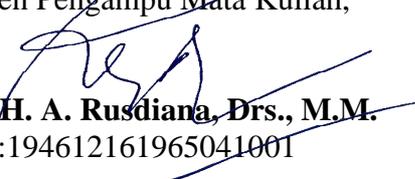
#### XIV. MANAJEMEN PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

1. Konsep Manajemen Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan
2. Perencanaan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan
3. Strategi dan Pelaksanaan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan
4. Evaluasi Dampak Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan

#### G. REFEREN

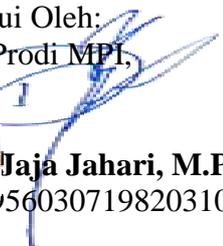
1. Hanson, E.M. 1991. *Educational Administration and Organizational Behavior*. Boston: Allyn and Bacon.
2. Hersey, P., & Blanchard, K.H. 1982. *Management of Organizational Behavior: Utilizing Human Resources*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
3. Owens, R.G. 1991. *Organizational Behavior in Education*. Boston: Allyn and Bacon.
4. Abizar.1988. *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan P2LPTK.
5. Anoraga, P. 1992. *Psikologi Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
6. Arikunto, S. 1990. *Organisasi dan Administrasi: Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: CV. Rajawali.
7. Fathoni, A. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
8. Handoko, T.H. 1996. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF.
9. Keating, C.J. 1986. *Kepemimpinan: Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Kanisius.
10. Madhi, J. 2001. *Menjadi Pemimpin yang Efektif & Berpengaruh: Tinjauan Manajemen Kepemimpinan Islam*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.
11. Mangkunegara, A.P. 2005. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
12. Mohyi, A. 1999. *Teori dan Perilaku Organisasi*. Malang: UMM Press.
13. Nimran, U. 1997. *Perilaku Organisasi*. Surabaya: VC. Citra Media.
14. Rivai, V. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
15. Rusdiana A. 2013. *Asas-asas Manajemen: Berwawasan Global*. Bandung: Pustaka Setia
16. Rusdiana A. 2013. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
17. Rusdiana A. 2014. *Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
18. Rusdiana A. 2015. *Manajemen Konflik*. Bandung: Pustaka Setia
19. Rusdiana A. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
20. Rusdiana A. 2016. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
21. Strauss, G. & Sayles, L. 1990. *Manajemen Personalia: Segi Manusia dalam Manajemen*, Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
22. Thoha, M. 2004. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
23. Wahab, A.A. 2008. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan: Telaah Terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabera.
24. Wisnu, D., & Nurhasanah, S. 2005. *Teori Organisasi: Struktur dan Desain*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Bandung, 03 Maret 2021  
Dosen Pengampu Mata Kuliah,

  
**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., M.M.**  
NIP:194612161965041001

Disetujui Oleh:  
Duta Prodi MPI,



  
**Prof. Dr. Taja Jahari, M.Pd.**  
95603071982031006



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Cimencrang, Panyileukan, Cimencrang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40292  
Website: <https://pps.uinsgd.ac.id/>, e-mail: [info@uinsgd.ac.id](mailto:info@uinsgd.ac.id)

**FORM (FR)**

**No. Dokumen : PTK-FR-AKD-001**  
**Tgl. Terbit : .....**  
**No. Revisi: : 00**  
**Hal : -**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

Mata Kuliah : Kebijakan Pendidikan  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jenjang S1  
Kode Mata Kuliah : MKU 20135  
Semester : IV (empat)  
Bobot : 3 SKS  
Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami M.Kuliah Organisasi LPI 2. Menjelaskan MK Organisasi LPI 3. Melaksanakan Teknis perkuliahas Organisasi Lembaga Pendidikan	<b>Pertemuan ke-1</b> <b>I. Pendahuluan</b> a. Pengenalan MK b. Kontrak Perkuliahan c. Penjelasan Tugas-Tugas	<b>Metode:</b> Seminar dan tugas Portofolio <b>Media:</b> Internet GCR/LMS e-Know			Silabus-RPS Mata kauliah Kebijakan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep dasar Organi- sasi Kelembagaan Islam 2. Mengidentifikasi Konsep Organisasi Kelembagaan Islam 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Organisasi Kelembagaan Islam	<b>Pertemuan ke-2</b> <b>I. Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan</b> a. Konsep Organisasi Kelembagaan b. Pelembagaan atau Institusionalisasi c. Tipe & Norma Kelembagaan (pranata) d. Organisasi Lembaga Pendidikan Islam	<b>Metode:</b> Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio <b>Media:</b> Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	<b>Tugas Individu:</b> -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) <b>Tugas Kelompok:</b> -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	<b>Penilaian:</b> - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Organisasi Lembaga Pendidikan Bab I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Lingkungan Pendidikan 2. Menjelaskan Konsep lingkungan Organisasi Iskam 3. Menjelaskan lingkungan Organisasi Iskam	<b>Pertemuan ke-3</b> <b>III.Lingkungan Organisasi Lembaga Pendi- dikan Islam</b> a. Konsep Dasar Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam b. Elemen, Tingkatan, dan Dimensi Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam c. Model Jenis lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam d. Macam-Macam Lingkungan Pendidikan	<b>Metode:</b> Seminar dan tugas Portofolio <b>Media:</b> Internet GCR/LMS e-Know	<b>Tugas Individu:</b> -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) <b>Tugas Kelompok:</b> -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):		Buku Ajar/HO Organisasi Lembaga Pendidikan Bab II

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami/menguasai Konsep Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>2. Mengidentifikasi Konsep Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>3. Menjelaskan Konsep Organisasi Lembaga Pendidikan</li> </ol>	<p><b>Pertemuan ke-4</b> <b>III. Bentuk Organisasi Lembaga Pendidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>b. Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>c. Desain Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>d. Kinerja Organisasi Lembaga Pendidikan</li> </ol>	<p><b>Metode:</b> Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio <b>Media:</b> Hand Out MK Opln dan Online Internet LMS/e-Know</p>	<p><b>Tugas Individu:</b> -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) <b>Tugas Kelompok:</b> -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p><b>Penilaian:</b> - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Organisasi Lembaga Pendidikan Bab III
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami Konsep Formulasi Kebijakan Pendidikan</li> <li>2. Menjelaskan Konsep Formulasi Kebijakan Pendidikan</li> <li>3. Melaksanakan Formulasi Kebijakan Pendidikan</li> </ol>	<p><b>Pertemuan ke-5</b> <b>IV. Kekuasaan, Politik, Wewenang, dan Tanggungjawab</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep dasar Kekuasaan dalam Organisasi</li> <li>b. Politik dalam Organisasi lembaga Pendidikan</li> <li>c. Wewenang dan Tanggungjawab dalam Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>d. Kebijakan dan Kekuasaan Politik</li> </ol>	<p><b>Metode:</b> Seminar dan tugas Portofolio <b>Media:</b> Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p><b>Tugas Individu:</b> -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) <b>Tugas Kelompok:</b> -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>		Buku Ajar/HO Organisasi Lembaga Pendidikan Bab IV
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami/menguasai Konsep Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>2. Mengidentifikasi Konsep Kepemimpinan Org. Lembaga Pendidikan</li> <li>3. Menjelaskan tentang Konsep Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan</li> </ol>	<p><b>Pertemuan ke-6</b> <b>V. Konsep Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Dasar Kepemimpinan Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>b. Syarat Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>c. Fungsi, Peran, Tugas Pendidikan</li> <li>d. Tanggung Kepemimpinan</li> </ol>	<p><b>Metode:</b> Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio <b>Media:</b> Hand Out MK Opln dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) <b>Tugas Kelompok:</b> -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Organisasi Lembaga Pendidikan Bab V
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami Konsep Persepsi dalam Komunikasi OLP</li> <li>2. Menjelaskan Konsep Persepsi dlm Komunikasi OLP</li> <li>3. Melaksanakan tentang Persepsi dslam Komunikasi OLP.</li> </ol>	<p><b>Pertemuan ke-7</b> <b>VI. Persepsi Dan Komunikasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Persepsi dalam Komunikasi</li> <li>b. Persepsi Sebagai Inti Komunikasi Interpersonal</li> <li>c. Komunikasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>d. Membangun Komunikasi Efektif di lembaga organisasi Pendidikan</li> </ol>	<p><b>Metode:</b> Seminar dan tugas Portofolio <b>Media:</b> Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p><b>Tugas Individu:</b> -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) <b>Tugas Kelompok:</b> -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>		Buku Ajar/HO Organisasi Lembaga Pendidikan Bab VI

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan 1. Memahami/menguasai Kosep Pengambilan Keputusan 2. Mengidentifikasi Konsep Pengambilan Keputusan 3. Menjelaskan Konsep Pengambilan Keputusan	<b>Pertemuan ke-8</b> <b>VII. Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi</b> a. Kosep Dasar Pengambilan Keputusan dalam Organisasi b. Kebijakan Dasar Pengambilan Keputusan c. Gaya dan Model Pengambilan Keputusan d. Model Pengambilan Keputusan Partisipatif dalam Kepemimpinan Organisasi Lembaga Pendidikan	<b>Metode:</b> Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio <b>Media:</b> Hand Out MK Opln dan Online Internet LMS/e-Know	<b>Tugas Individu:</b> -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) <b>Tugas Kelompok:</b> -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	<b>Penilaian:</b> - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Organisasi Lembaga Pendidikan Bab VII
Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. VII	<b>Pertemuan ke-9</b> <b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>		<b>Tulis Multiple Cois</b>		Materi/ Part 1 sd 7
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan 1. Memahami Konsep Motivasi organisasi Lemb. Pendidikan Islam 2. Mengidentifikasi Konsep Motivasi organisasi Lemb. Pendidikan Islam 3. Menjelaskan Konsep Motivasi organisasi Lemb. Pendidikan Islam	<b>Pertemuan ke-10</b> <b>VIII. Motivasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam</b> a. Kosep Dasar Motivasi Organisasi b. Teori Motivasi Organisasi LPI c. Model, Teknik, dan Usaha untuk membangkikan Motivasi LPI d. Model Strategi Penerapan Teori Motivasi di Lembaga Pendidikan LPI.	<b>Metode:</b> Seminar dan tugas Portofolio <b>Media:</b> Internet GCR/LMS e-Know	<b>Tugas Individu:</b> -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) <b>Tugas Kelompok:</b> -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	<b>Penilaian:</b> - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Organisasi Lembaga Pendidikan Bab VIII
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan 1. Memahami Konsep Konflik dan Stres 2. Mengidentifikasi Moderator, Faktor Penyebab, Dampak Model Konflik dan Stres 3. Menjelaskan Konflik dan Stres dan menyelesaikannya	<b>Pertemuan ke-11</b> <b>IX. Konflik dan Stres dalam Lembaga Pendidikan</b> a. Kosep Dasar Konflik dan Stres b. Moderator, Faktor Penyebab, Dampak Model Konflik dan Stres c. Model Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan d. Penyelesaian Konflik dalam Organisasi Lembaga Pendidikan	<b>Metode:</b> Seminar dan tugas Portofolio <b>Media:</b> Internet GCR/LMS e-Know	<b>Tugas Individu:</b> -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) <b>Tugas Kelompok:</b> -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	<b>Penilaian:</b> - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Organisasi Lembaga Pendidikan Bab IX

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami/menguasai Iklim Kultur Organisasi</li> <li>2. Mengidentifikasi Iklim Kultur Organisasi</li> <li>3. Menjelaskan tentang Iklim Kultur Organisasi</li> </ol>	<p><b>Pertemuan ke-12</b>  <b>X. Membangun Budaya Dan Iklim Organisasi Lembaga Pendidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Iklim Kultur Organisasi</li> <li>b. Iklim dan Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>c. Pengaruh Kultur dan Iklim Budaya terhadap Lembaga Pendidikan</li> <li>d. Manajemen Budaya Profesional, sebagai Alternatif dalam Iklim dan Budaya Organisasi Pendidikan</li> </ol>	<p><b>Metode:</b>            Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p><b>Media:</b>            Hand Out MK            Oplen dan Online            Internet LMS/            e-Know</p>	<p>Tugas Individu:            -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok:            -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok            -Membuat Poster bn Presentase            -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian:            - Portofolio            - Hasil diskusi            - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi            - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Organisasi Lembaga Pendidikan Bab X</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami/menguasai Kosep dasar Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>2. Mengidentifikasi Konsep Efektifitas Organisasi Lemb Pendidikan</li> <li>3. Menjelaskan Konsep Efektifitas Organisasi Lemb Pendidikan</li> </ol>	<p><b>Pertemuan ke-13</b>  <b>XI. Efektivitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Dasar Efektifitas Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>b. Ukuran Keberhasilan Efektivitas Organisasi Lembaga Pendidikan dalam Membangun Perilaku Organisasi</li> <li>c. Pendekatan Keefektifan Organisasi</li> <li>d. Model Efektifitas Sekolah (School Effectiveness).</li> </ol>	<p><b>Metode:</b>            Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p><b>Media:</b>            Hand Out MK            Oplen dan Online            Internet LMS/            e-Know</p>	<p>Tugas Individu:            -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok:            -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok            -Membuat Poster bn Presentase            -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian:            - Portofolio            - Hasil diskusi            - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi            - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Kebijakan Pendidikan Bab XI</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami/menguasai Konsep dasar PO Lembaga Pendidikan</li> <li>2. Mengidentifikasi Konsep PO Lembaga Pendidikan</li> <li>3. Menjelaskan tentang PO Lembaga Pendidikan</li> </ol>	<p><b>Pertemuan ke-14</b>  <b>XII. Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>b. Konsep Perubahan Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>c. Manajemen Perubahan pengembangan Organisasi</li> <li>d. Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan</li> </ol>	<p><b>Metode:</b>            Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p><b>Media:</b>            Hand Out MK            Oplen dan Online            Internet LMS/            e-Know</p>	<p>Tugas Individu:            -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok:            -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok            -Membuat Poster bn Presentase            -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian:            - Portofolio            - Hasil diskusi            - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi            - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Kebijakan Pendidikan Bab XII</p>

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami/menguasai Konsep dasar Manajemen Pengembangan Organisasi Pendidikan Islam</li> <li>Mengidentifikasi Konsep dasar Manajemen Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam</li> <li>Menjelaskan tentang Konsep dasar Manajemen Pengembangan Organisasi Pendidikan Islam</li> </ol>	<p><b>Pertemuan ke-15</b>  <b>XIII.Manajemen Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Islam</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep Manajemen Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>Perencanaan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>Strategi dan Pelaksanaan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan</li> <li>Evaluasi Dampak Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan</li> </ol>	<p><b>Metode:</b>  Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p><b>Media:</b>  Hand Out MK  Oplen dan Online  Internet LMS/  e-Know</p>	<p>Tugas Individu:  -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok:  -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok  -Membuat Poster bn Presentase  -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian:  - Portofolio  - Hasil diskusi  - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi  - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Kebijakan Pendidikan Bab XIII</p>
<p>Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. XIII</p>	<p><b>Pertemuan ke-16</b>  <b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b></p>		<p><b>Tulis Multiple Cois</b></p>		<p>Materi/  Part 1 sd 8</p>

## REFERENSI

- Agus Dwiyanto dkk. Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia. Pusat Studi kependudukan dan Kebijakan. Universitas Gajah Mada, 2002.
- Ali Imran. 1993. Kebijakan Pendidikan di Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara
- Denhardt, Janet V. & Denhardt, Robert B., The New Public Services: Serving, Not Steering. ME Sharpe, Armond, New York. 2003.
- Dun William. 1981. *Public Policy Analysis; An Introduction*, New York: Prentice-Hall, Inc
- Dye, N., Thomas. 1976. Policy Analysis, What Government Do, Why Do They It, and What Difference it Makes. Alabama: The Univ of Alabama
- Guthrie, James, W. Reed, Roney, J. 1986. Educational Administration and Policy, Effective Leadership for American Education. New Jersey: Prentice-Hall.
- Holzer, Marc and Callahan, Kathe. Government at Work: Best Practices and Model Programs. Sage Publications. London. 1998.
- Houg. 1985. Educational Policy. New York: Mc Graw-Hill
- Hogwood, Brian, W. 1984. Policy Analysis for The Real World. London: Oxford Univ
- Hadari Nawawi. 1999. Kebijakan pendidikan di Indonesia ditinjau dari sudut hukum, Jogjakarta: Gajahmada University Press
- Jones, O. Charles. Pengantar Kebijakan Publik. Jakarta: Rajawali Kerr, Donna H. 1976 Educational Policy, Analysis, Structure, and
- Justification. New York: David McKay Company. Mann, Dale. 1975. Policy Decision Making in Education. New York: Teacher College Press.
- Majchrzak, Ann. 1984. Method for Policy Research. Beverly Hills: Sage
- M. Irfan Islami. 1997. Prinsip-prinsip perumusan kebijakan Negara. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pal, Leslie. 1996. Public Policy Analysis; An Introduction. Canada: Nelson
- Patton, Carl., Sawicki., Davis S. 1986. Basic Methods of Policy Analysis and Planning. New Jersey: Engliwood
- Parsons, Wayne. 2000. Public Policy. New Jersey: Engliwood Ledivina V. Carino "Administrative Accountability." A Riview of a Key Concept in Public Administration." Referensi lain yang dapat dicari di website.
- Supandi & Sanusi. 1988. Kebijakan & Keputusan Pendidikan. Depdikbud.
- Rusdiana, A. 2015. Kebijakan Pendidikan: Dari Filosofi ke Implementasi. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusdiana, A. 2017. Manajemen Evaluasi Program Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia

Disetujui Oleh:

Disetujui Prodi MPI,



Prof. Dr. Jaja Jahari, M.Pd.

NIP. 195603071982031006

Bandung, 3 Maret 2021

Desen Pengampu,

Dr. H. A. Rusdiana, Drs. MM

NIP.: 196104211986021001

# RENCANA MUTU PEMBELAJARAN

Nama Mata Kuliah	: Organisasi Lembaga Pendidikan
Jumlah SKS	: 3 sks
Semester	: III (tiga)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S-2
Alokasi Waktu	: 150 menit
Nama Dosen	: Dr. H. A. Rusduana, Drs. MM

## PERTEMUAN: KE 1-24-9-16

### KONSEP DASAR ORGANISASI DAN LEMBAGA PENDIDIKAN

#### I. Standar Kompetensi:

Mahasiswa program studi memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pemahaman organisasi lembaga pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### II. Kompetensi Dasar:

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Konsep Dasar Organisasi

#### III. Indikator:

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

1. Memahami dan menjelaskan Konsep Organisasi Kelembagaan
2. Memahami dan menjelaskan Pelembagaan atau Institusionalisasi
3. Memahami dan menjelaskan Tipe Kelembagaan
4. Memahami dan menjelaskan Lingkungan Organisasi

#### IV. Materi Ajar

1. Konsep Dasar Organisasi Kelembagaan
2. Pelembagaan atau Institusionalisasi
3. Tipe Kelembagaan
4. Lingkungan Organisasi

#### V. Metode/Strategi Pembelajaran:

Ceramah/Diskusi kelompok

#### VI. Tahap Pembelajaran:

##### a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

##### b. Kegiatan Inti :

- 1) Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- 2) masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- 3) Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- 4) Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- 5) Dosen memberi komentar

##### c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

#### VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:

a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

b. Bahan/Sumber Belajar:

- 1) Blau, Peter M. & W. Richard Scott. 1962. *Formal Organizations: A Comparative Approach*. San Francisco: Chandler Publishing Co.

- 2) Eaton, Joseph W. (ed). 1986. *Pembangunan Lembaga dan Pembangunan Nasional: Dari Konsep Kegiatan Aplikasi*. Terjemahan. Cetakan Pertama. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- 3) Edwards, Michael & David Hulme (eds.). 1996. *Beyond the Magic Bullet, NGO Performance and Accountability in the Post-Cold World War*. United States of America: Kumarian Press.
- 4) Esman, Milton J. & Norman T. Uphoff. 1984. *Local Organization: Intermediaries in Rural Development*. Ithaca: Cornell University Press.
- 5) Etzioni, Amitai. 1985. *Organisasi-Organisasi Modern*. Terjemahan. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- 6) Hendropuspito, O.C. 1989. *Sosiologi Sistematis*. Jakarta: Penerbit Kanisius.
- 7) Indrawijaya, Adam I. 2000. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- 8) Koentjoroningrat. 1994. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- 9) Lubis, S.B. Hari & Martani Huseini. 1987. *Teori Organisasi: Suatu Pendekatan Makro*. Depok: Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Indonesia (PAU-IS-UI).
- 10) Martindale, Donn. 1966. *Institutions, Organizations, and Mass Society*. New York: University of Minnesota.
- 11) Marzali, Amri. 2001. *Pengembangan Institusi Lokal. Modul Perkuliahan Program Magister Konsentrasi Pembangunan Sosial*. Depok: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- 12) Rusdiana, A. 2016, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- 13) Saharuddin. 2001. *Nilai Kultur Inti dan Institusi Lokal Dalam Konteks Masyarakat Multi-Etnis*. Depok: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- 14) Siagian, Sondang P. 1995. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 15) Simanjuntak, Tumpal M.S. 2001. *Perbedaan antara Organisasi (Organization) dengan Kelembagaan*. Makalah Lokakarya Pengembangan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)/Unit Pengelola Keuangan (UPK) Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP). Jakarta: 22-23 Mei 2001.
- 16) Soekanto, Soerjono. 1993. *Beberapa Teori Sosiologi tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- 17) Soekanto, Soerjono. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- 18) Taneko, B. Sulaiman. 1993. *Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- 19) Uphoff, Norman. T. 1986. *Local Institutional Development. An Analytical Sourcebook with Cases*. West Hartford Connecticut: Kumarian Press.
- 20) Uphoff, Norman. T. 1993. *Grassroot Organizations and NGOs in Rural Development, Opportunities with Diminishing States and Expanding Market*. United States of America: Kumarian Press.
- 21) Eko Sujatniko, 2014. *Kamus IPS*, Surakarta: Cetakan I, Jakarta: Aksara Sinergi Media halaman 170:
- 22) Umar, La Sula, 1998, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

## VIII. Penilaian:

- a. Teknik dan instrumen penilaian:
  1. Hasil diskusi
  2. Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
  3. Tes tertulis

- b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 \text{ Pt} + 3 \text{ Ps} + 5 \text{ Tt} = \text{Nf}}{10}$$

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

## PERTEMUAN: KE 2

### KONSEP DASAR ORGANISASI DAN LEMBAGA PENDIDIKAN

#### I. Standar Kompetensi:

Mahasiswa program studi memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pemahaman organisasi lembaga pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### II. Kompetensi Dasar:

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Konsep Dasar Organisasi Lembaga Pendidikan

#### III. Indikator:

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

1. Memahami dan menjelaskan, Konsep Organisasi Lembaga Pendidikan
2. Memahami dan menjelaskan, Sekolah sebagai Organisasi Lembaga Sosial
3. Memahami dan menjelaskan, Jalur jengang dan jenis Pendidikan
4. Memahami dan menjelaskan, Keberhasilan Organisasi Lembaga Pendidikan

#### IV. Materi Ajar

1. Konsep Organisasi Lembaga Pendidikan
2. Sekolah sebagai Organisasi Lembaga Sosial
3. Jalur jengang dan jenis Pendidikan
4. Keberhasilan Organisasi Lembaga Pendidikan

#### V. Metode/Strategi Pembelajaran:

Ceramah/Diskusi kelompok

#### VI. Tahap Pembelajaran:

a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b. Kegiatan Inti :

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

#### VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:

c. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

d. Bahan/Sumber Belajar:

- 1) Dosen, Tim AP. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- 2) Fattah, Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Bandung
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
- 4) Mulyani, A Nurhadi. 1983. *Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset,
- 5) Driyarkara. 1980. *Driyarkara Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- 6) Crow & Crow. 1960. *Introduction to Education*. (New Revised Ed). New York: American Book Company.
- 7) Anonom. 1975. *Dictionary of Education*. New York: He Graw-Hill Book Company.
- 8) Downing, John, Ali Mohammadi, 1977. *Questioning The Media*. Yogyakarta: Annabelle
- 9) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
- 10) Kepmendiknas Nomor 004/U/2002 tentang Dewan Pendidikan Komite Sekolah,
- 11) PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
- 12) Sutisna. Oteng. 1993. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- 13) Hoy, dan Miskel. 1987 *Educational Administration, Theory Research, and Practice*, New York: Random House
- 14) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Sekolah Dasar.
- 15) Mulyani A. Nurhadi. 1983. *Administrasi Pendidikan di Sekolah* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 16) Nanang Fattah. (2006). *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 17) Rusdiana, A .2016, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

#### **VIII. Penilaian:**

- a. Teknik dan instrumen penilaian:
  - 1) Hasil diskusi
  - 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
  - 3) Tes tertulis

- b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 Pt + 3 Ps + 5 Tt}{10} = Nf$$

Keterangan:

- Pt = Portofolio  
 Ps = Proses  
 Tt = Tes Tulis  
 Nf = Nilai Formatif

## **PERTEMUAN: KE 3**

### **BENTUK, STRUKTUR, DISAIN ORGANISASI, DAN KINERJA ORGANISASI LEMBAGA**

#### **I. Standar Kompetensi:**

Mahasiswa program studi memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pemahaman organisasi lembaga pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### **II. Kompetensi Dasar:**

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Bentuk, Struktur, Disain Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Lembaga

#### **III. Indikator:**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan, bentuk organisasi lembaga pendidikan
2. Menjelaskan, organisasi lembaga pendidikan
3. Menjelaskan, desains organisasi lembaga pendidikan
4. Memahami dan menjelaskan, kinerja organisasi lembaga pendidikan

#### **IV. Materi Ajar**

1. Konsep Organisasi Lembaga Pendidikan
2. Sekolah sebagai Organisasi Lembaga Sosial
3. Jalur jengang dan jenis Pendidikan
4. Keberhasilan Organisasi Lembaga Pendidikan

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

##### **a. Kegiatan Awal:**

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

##### **b. Kegiatan Inti :**

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

##### **c. Kegiatan Akhir:**

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

#### **VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

b. Bahan/Sumber Belajar:

#### **VIII. Penilaian:**

b. Teknik dan instrumen penilaian:

- 1) Hasil diskusi
- 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
- 3) Tes tertulis

b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 \text{ Pt} + 3 \text{ Ps} + 5 \text{ Tt}}{10} = \text{Nf}$$

10

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

## **PERTEMUAN: KE 4**

### **PERILAKU ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

#### **I. Standar Kompetensi:**

Mahasiswa program studi memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pemahaman organisasi lembaga pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### **II. Kompetensi Dasar:**

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan

#### **III. Indikator:**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan, konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
2. Menjelaskan, ruanglingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
3. Menjelaskan, implikasi dari perilaku kinerja organisasi lembaga pendidikan

#### **IV. Materi Ajar**

1. Konsep dasar perilaku organisasi lembaga pendidikan
2. Ruanglingkup perilaku organisasi lembaga pendidikan
3. Implikasi dari perilaku kinerja organisasi lembaga pendidikan

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b. Kegiatan Inti :

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

#### **VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

b. Bahan/Sumber Belajar:

- 1) Cushway. Barry, Derek Lodge. 1995, *Organisational Behaviour and Design: Perilaku dan Desain Organisasi*, Cet. Ke 1. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- 2) Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen*, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE:
- 3) Terry. George R. (Terj) J. Smith D.F.M. 1986. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Cet. Ke 2. Bumi Aksara.
- 4) Tyson. Shaun & Tony Jackson. (terj) Deddy J & Dwi P. 2000. *The Essence of Organizational Behaviour: Perilaku Organisasi cet. 1*, Yogyakarta: Penerbit Andy,
- 5) Wexley, Kenneth. M. And Gary A. Yuki. 2005.. *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalita*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 6) Winardi. J., 2002.. *Motivasi dan Pemoivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers:
- 7) Winardi. J., 2003. *.Teori organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta: Rajawali Pers:
- 8) Husaini Usman, 2009, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- 9) Rusdiana, A .2016, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

## VIII. Penilaian:

- a. Teknik dan instrumen penilaian:
  - 1) Hasil diskusi
  - 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
  - 3) Tes tertulis

- b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 \text{ Pt} + 3 \text{ Ps} + 5 \text{ Tt}}{10} = \text{Nf}$$

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

## PERTEMUAN: KE 5

### KEKUASAAN, POLITIK, WEWENANG, TANGGUNG JAWAB, DAN KEBIJAKAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

#### I. Standar Kompetensi:

Mahasiswa program studi memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pemahaman organisasi lembaga pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### II. Kompetensi Dasar:

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab Dan Kebijakan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikn

#### III. Indikator:

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan, konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan kebijakan
2. Menjelaskan, politik dalam organisasi lembaga pendidikan
3. Menjelaskan, wewenang, tanggungjawab dalam lembaga pendidikan
4. Menjelaskan, kebijakan dan kekuasaan dalam lembaga pendidikan

#### IV. Materi Ajar

1. Konsep Kekuasaan, Politik, Wewenang, Tanggungjawab dan kebijakan
2. Politik dalam organisasi lembaga pendidikan
3. Wewenang, tanggungjawab dalam lembaga pendidikan
4. Kebijakan dan kekuasaan dalam lembaga pendidikan

#### V. Metode/Strategi Pembelajaran:

Ceramah/Diskusi kelompok

#### VI. Tahap Pembelajaran:

a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b. Kegiatan Inti :

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

## VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:

a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

b. Bahan/Sumber Belajar:

- 1) John R. Schemerhorn, James G. Hunt, Richard N. Osborn, 2002. *Organizational Behavior*, 7<sup>th</sup> Edition. Phoenix: John Wiley & Sons.
- 2) Jeffrey Pfeffer, 1992. *Managing with Power: Politics and Influence in Organizations*. New York: Harvard Business School Press.
- 3) Richard L. Daft, 2010. *Organization Theory and Design*, 10<sup>th</sup> Edition. Mason: Cengage Learning.
- 4) James G. March and Thierry Weil, 2005. *On Leadership*. Malden: Blackwell Publishing.
- 5) Ronald J. Stupak and Peter M. Leitner, 2001. *Handbook of Public Quality Management*, (Boca Raton, Florida: CRC Press.
- 6) Gary Yukl, 2006. *Leadership in Organizations*, 6<sup>th</sup> Edition (New Delhi: Dorling Kindersley.
- 7) Yukl, Gary A., 1989, *Leadership In Organizations*, New York: Prentice-Hall International, Inc.,
- 8) Beckhart, Richard, 1985, *Organizational Development: Model and Strategi* (alih bahasa Ali Saidullah), Surabaya: Usaha Nasional.
- 9) Reksohadiprojo, S., 1999, *Organisasi: Teori Struktur Dan Perilaku*, Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- 10) Owens, Robert G.,1991. *Organizational Behavior in Education*, Fourth Edition. New York: Prentice Hall Inc.
- 11) Robbin, Sthephen P. 1998. *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, Applications* (eight edition). New York: Prentice Hall Inc.
- 12) Leslie A. Pal., 1992, *Public Policy Analysis; An Introduction*, Canada: Department of Political Science University of Calgary, Canada.
- 13) Patton Carl V., Sawicki David S., 1986, *Basic Methods of Policy Analysis & Planning*, New York: Prentice-Hall, New Jersey.
- 14) Dunn N. William, 2004, *Public Policy Analysis; An Introduction*, New York: Prentice-Hall, New Jersey.
- 15) Iatridis Demetrius, 1994, *Social Policy; Institutional Context of Social California: Development and Human Service*, Pacific Grove,
- 16) Rusdiana, A .2016, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

## VIII. Penilaian:

a. Teknik dan instrumen penilaian:

- 1) Hasil diskusi
- 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
- 3) Tes tertulis

b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 \text{ Pt} + 3 \text{ Ps} + 5 \text{ Tt}}{10} = \text{Nf}$$

10

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

## **PERTEMUAN: KE 6**

### **KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKN**

#### **I. Standar Kompetensi:**

Mahasiswa program studi memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pemahaman organisasi lembaga pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### **II. Kompetensi Dasar:**

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Kepemimpinan dalam Organisasi Lembaga Pendidikn

#### **III. Indikator:**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan, konsep dasar kepemimpinan
2. Menjelaskan, kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
3. Menjelaskan, syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
4. Menjelaskan, fungsi, peran, Tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

#### **IV. Materi Ajar**

1. Konsep dasar kepemimpinan
2. Kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
3. Syarat kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan
4. Fungsi, peran, tugas dan tanggungjawab kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

##### a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

##### b. Kegiatan Inti :

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

##### c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

#### **VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

##### a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

##### b. Bahan/Sumber Belajar:

- 1) Isjoni, 2007. *Manajemen Pendidikan Dalam Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung,
- 2) Muqodim, 2011. *Manajemen Perubahan Di Perguruan Tinggi Islam*, Yogyakarta: Ekonisia,
- 3) Riduwan, dkk, 2011. *Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia: Manajeen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta,
- 4) Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: TERAS, 2009.
- 5) Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. CIPUTAT PRESS, 2005.
- 6) Tony Bush & Mareinne Coleman, 2006. *Manajemen Strategi Kepemimpinan Pendidikan*, Yogyakarta: IRCisoD,

- 7) Wahjosumidjo, 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo,
- 8) Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Pontianak: ALFABETA, 2009.
- 9) Abdoel kadir, Abdul Wahab, 2006. *Organisasi Konsep Dan Aplikasi*, (Tangerang, Pramita Press, cet.pertama.
- 10) Dirawat dkk., 2004. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Ilmu,
- 11) Yukl, Gary A., *Leadership In Organization*, (Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, N.J. 07632, 1981), hlm.59-60
- 12) Koontz, It.al, *Management*, Sevent edition, (by Mc growHill, Inc, 1980), hlm. 659-686.
- 13) Akhmad Sanusi, dkk, 1986. *Produktivitas Pendidikan Nasional*, (Bandung: IKIP Bandung.
- 14) Kamus Besar Bahas Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Edisi Pertama, 1928, Edisi Pertama, Perum, Balai Pustaka, hlm 204.
- 15) Maman Ukas. 2004, "Manajemen Konsep, Prinsip Dan Aplikasi", Cetakan ketiga, Bandung: Agnini.
- 16) Blumberg, A., & Greenfield, W. D. 1986. *The Effective Pricipal*, ( Newton, MA: Allyn & Bacon,
- 17) Ubben, G. C., & Hughe, L W. 1986. *The Principal: Creative Leadership For Effective School*, Newton, MA: Allyn & Bacon.
- 18) Wahab, Abd dan Umiarso. 2010. *Spiritual Qoutient (SQ) dan Educational Leadership*. Jember: Pena Salsabila
- 19) Danim, Sudarwan. 2008. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- 20) Safaria, Triantoro. 2004. *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu;
- 21) Dirawat, dkk, 1986. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional.
- 22) Mulyasa E. 2008. *Menjadi Kepala Sekolah yang Efektif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- 23) Rusdiana, A .2016, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

### VIII. Penilaian:

a. Teknik dan instrumen penilaian:

- 1) Hasil diskusi
- 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
- 3) Tes tertulis

b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 \text{ Pt} + 3 \text{ Ps} + 5 \text{ Tt} = \text{Nf}}{10}$$

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

### PERTEMUAN: KE 7

### PERSEPSI DAN KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

#### I. Standar Kompetensi:

Mahasiswa program studi memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pemahaman organisasi lembaga pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### II. Kompetensi Dasar:

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Persepsi Dan Komunikasi Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

### III. Indikator:

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan, konsep dasar persepsi dalam komunikasi
2. Menjelaskan, persepsi sebagai inti komunikasi
3. Menjelaskan, komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
4. Menjelaskan, membangun keterampilan komunikasi yang efektif dalam organisasi lembaga pendidikan

### IV. Materi Ajar

1. Konsep dasar persepsi dalam komunikasi
2. Persepsi sebagai inti komunikasi
3. Komunikasi dalam organisasi lembaga pendidikan
4. Membangun keterampilan komunikasi yang efektif dalam organisasi lembaga pendidikan

### V. Metode/Strategi Pembelajaran:

Ceramah/Diskusi kelompok

### VI. Tahap Pembelajaran:

a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b. Kegiatan Inti :

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

### VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:

a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

b. Bahan/Sumber Belajar:

- 1) Arifin, 1999. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- 2) Mubarak, Achmad, 2001. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Pustaka Firdaus,
- 3) Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi, 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga*, Jakarta: Rajawali Pers..
- 4) Soetopo, Hendyat, 2010. *Perilaku Organisasi Teori Dan Praktik Di Bidang Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,
- 5) Sopiah, 2008. *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: C.V Andi Offset,
- 6) Zahroh, Aminatul, 2013. *Total Quality Management Teori dan Praktik Manajemen Untuk Mendongkora Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Arruz Media,
- 7) Rusdiana, A .2016, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

### VIII. Penilaian:

a. Teknik dan instrumen penilaian:

- 1) Hasil diskusi
- 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
- 3) Tes tertulis

b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 \text{ Pt} + 3 \text{ Ps} + 5 \text{ Tt} = \text{Nf}}{10}$$

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

## **PERTEMUAN: KE 8**

### **PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

#### **I. Standar Kompetensi:**

Mahasiswa program studi memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pemahaman organisasi lembaga pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### **II. Kompetensi Dasar:**

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Pengambilan keputusan dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

#### **III. Indikator:**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan, konsep dasar pengambilan keputusan
2. Menjelaskan, kebijakan dasar pengambilan keputusan
3. Menjelaskan, gaya dan model pengambilan keputusan
4. Menjelaskan, model pengambilan keputusan Partisipatif dalam kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

#### **IV. Materi Ajar**

1. Konsep dasar pengambilan keputusan
2. Kebijakan dasar pengambilan keputusan
3. Gaya dan model pengambilan keputusan
4. Model pengambilan keputusan partisipatif dalam kepemimpinan organisasi lembaga pendidikan

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

##### **a. Kegiatan Awal:**

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

##### **b. Kegiatan Inti :**

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

##### **c. Kegiatan Akhir:**

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

#### **VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

##### **a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD**

##### **b. Bahan/Sumber Belajar:**

- 1) Adam I. Indrawijaya, 2002. *Perilaku Organisasi*. Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- 2) Depdiknas 2005. *Undang-undang Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Ditjen Dikdasmen. Jakarta.
- 3) Depdiknas 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional*, Ditjen Dikdasmen. Jakarta.
- 4) Winardi J. 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- 5) Sonhaji, Ahmad, 2005. *Dasar-dasar Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bahan Perkuliahan.

- 6) Sri Suntari, 2004. *Motivasi*. Materi Diklat Manajemen Sekolah Menengah pertama, PPPG IPS dan PMP Malang.
- 7) Ujang Saefullah, 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- 8) M. Ismail Yusanto, 2002. *Pengantar Manajemen Syariah*.
- 9) Sutikno, M Sobry. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Lombok: Holistic.
- 10) Hasibuan, 2000
- 11) Ngalim Purwanto, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- 12) Rusdiana, A .2016, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

### **VIII. Penilaian:**

a. Teknik dan instrumen penilaian:

- 1) Hasil diskusi
- 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
- 3) Tes tertulis

b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 Pt + 3 Ps + 5Tt}{10} = Nf$$

Keterangan:

- Pt = Portofolio  
 Ps = Proses  
 Tt = Tes Tulis  
 Nf = Nilai Formatif

## **PERTEMUAN: KE 9**

### **MOTIVASI DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

#### **I. Standar Kompetensi:**

Mahasiswa program studi memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pemahaman organisasi lembaga pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### **II. Kompetensi Dasar:**

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Motivasi dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

#### **III. Indikator:**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan, konsep dasar Motivasi
2. Menjelaskan, konsep dasar Motivasi
3. Menjelaskan, model, teknik dan usaha untuk membangkitkan Motivasi
4. Menjelaskan, model strategi penerapan teori motivasi di lembaga pendidikan

#### **IV. Materi Ajar**

1. Konsep dasar Motivasi
2. Model, teknik dan usaha untuk membangkitkan Motivasi
3. Model strategi penerapan teori motivasi di lembaga pendidikan

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b. Kegiatan Inti :

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok

- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

**VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

b. Bahan/Sumber Belajar:

- 1) Adam I. Indrawijaya, 2002. *Perilaku Organisasi*. Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- 2) Depdiknas 2005. *Undang-undang Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Ditjen Dikdasmen. Jakarta.
- 3) Depdiknas 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional*, Ditjen Dikdasmen. Jakarta.
- 4) Winardi J. 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- 5) Sonhaji, Ahmad, 2005. *Dasar-dasar Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bahan Perkuliahan.
- 6) Sri Suntari, 2004. *Motivasi*. Materi Diklat Manajemen Sekolah Menengah pertama, PPPG IPS dan PMP Malang.
- 7) Ujang Saefullah, 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- 8) M. Ismail Yusanto, 2002. *Pengantar Manajemen Syariah*.
- 9) Sutikno, M Sobry. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Lombok: Holistic.
- 10) Hasibuan, 2000
- 11) Ngilim Purwanto, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- 12) Rusdiana, A .2016, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

**VIII. Penilaian:**

a. Teknik dan instrumen penilaian:

- 1) Hasil diskusi
- 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
- 3) Tes tertulis

b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 \text{ Pt} + 3 \text{ Ps} + 5 \text{ Tt}}{10} = \text{Nf}$$

Keterangan:

- Pt = Portofolio  
 Ps = Proses  
 Tt = Tes Tulis  
 Nf = Nilai Formatif

**PERTEMUAN: KE 10**

**KONFLIK DAN STRES DALAM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**I. Standar Kompetensi:**

Mahasiswa program studi memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pemahaman organisasi lembaga pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

**II. Kompetensi Dasar:**

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Konflik dan Stres dalam Organisasi Lembaga Pendidikan

**III. Indikator:**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan, konsep dasar Konflik dan Stres

2. Menjelaskan, moderator, faktor penyebab, dampak, konflik dan Stres
3. Menjelaskan, model konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan
4. Menjelaskan, penyelesaian komplik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan

#### **IV. Materi Ajar**

1. Konsep dasar Konflik dan Stres
2. Moderator, faktor penyebab, dampak, konflik dan Stres
3. Model konflik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan
4. Penyelesaian komplik dan stres dalam organisasi lembaga pendidikan

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

##### a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

##### b. Kegiatan Inti :

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

##### c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

#### **VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

##### a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

##### b. Bahan/Sumber Belajar:

- 1) A, Charieswort, Edwar, Ronal G Nathan. 1996. *Manajemen Stres: Dengan Teknik Relaksasi*, (alih bahasa, Dinastindo), Jakarta: Abdi Tandur,
- 2) Handoko, Hani. T, 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya manusia*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada..
- 3) Kamisa, 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika,
- 4) Mulyasa, 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakaerta: Bumi Aksara,
- 5) Mulyana, Deddy, 2006. *Stress, Konflik, dan Komunikasi Organisasi*. Bandung: Rosdakarya,
- 6) R. Wayne Pace, Don F Faules, 2006. *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Alfabeta,
- 7) Scott, John, 2012. *Teori Sosial, Masalah-Masalah Pokok dalam Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- 8) Suryanto, 2013. *Stress Management*, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga,
- 9) Wijono, 1993. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jakarta: PT Prenhallindo.
- 10) Gibson, James L. John M. Ivancevich, dan James H. Donnelly, Jr., 1996. *Organisasi, Perilaku, Struktur, proses*. Jakarta: Binarupa Aksara,
- 11) Gibson, James L. John M. Ivancevich, dan James H. Donnelly, Jr., 1994. *Organization Behavior, Structure, Processes*. USA: Richard D. Irwin,
- 12) Lulus Margiati, 1999. *Stress Kerja: Latar Belakang Dan Alternatif Pemecahannya*, Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga,
- 13) Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu, 2004. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- 14) Phillip L. Rice, 1999. *Stress and Health*, California: Brooks/ Cole Publishing Company,

- 15) Quick. J.C., Quick, J.D., 1984. *Organizational Stress and Preventive Management*, USA:McGraw-Hill.Inc,
- 16) Robbins, Stephen P., and Timothy A., Judge, 2011. *Organizational Behaviour-Fourteenth Edition* New Jersey: Pearson Education,
- 17) Suprihanto Jhon, 2003. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN,
- 18) Rice P.L., 1999. *Stress and Health* (Third Edition). California: Brooks/ Cole Publishing Company.
- 19) Rusdiana, A .2016, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

### **VIII. Penilaian:**

- a. Teknik dan instrumen penilaian:
  - 1) Hasil diskusi
  - 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
  - 3) Tes tertulis
- b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 Pt + 3 Ps + 5Tt = Nf}{10}$$

Keterangan:

- Pt = Portofolio  
 Ps = Proses  
 Tt = Tes Tulis  
 Nf = Nilai Formatif

## **PERTEMUAN: KE 11**

### **BUDAYA DAN IKLIM ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

#### **I. Standar Kompetensi:**

Mahasiswa program studi memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pemahaman organisasi lembaga pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### **II. Kompetensi Dasar:**

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Budaya dan Iklim Organisasi Lembaga Pendidikan

#### **III. Indikator:**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan, konsep dasar budaya organisasi
2. Menjelaskan, iklim organisasi
3. Menjelaskan, pengaruh iklim budaya organisasi
4. Menjelaskan, manajemen budaya profesional

#### **IV. Materi Ajar**

1. Konsep dasar budaya organisasi
2. Iklim budaya organisasi
3. Pengaruh iklim budaya organisasi
4. Manajemen budaya profesional

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b. Kegiatan Inti :

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok

- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

**VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

b. Bahan/Sumber Belajar:

- 1) Nasution, S., 2009. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,
- 2) Ruswandi, Uus dkk., 2008. *Landasan Pendidikan*, Bandung: Insan Mandiri,
- 3) Pidarta, Made., 2000. *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- 4) Ahmadi, Abu., 1975. *Pengantar Sosiologi*, Surakarta: AB. Sitti Syamsiyah, SALA,
- 5) Nurkolis, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT. Grasindo, hlm.200.
- 6) Taliziduhu Ndraha, 2005. *Teori Budaya Organisasi*, Jakarta: Rineka Cipta,
- 7) John M. Echols dan Hasan Shadily, 2003. *An English-Indonesian Dictionary, Get. XXV*, (Jakarta: PT. Gramedia,), hlm. 372.
- 8) Malayu S. P. Hasibuan, 2007. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- 9) Ara Hidayat, Dan Imam Machali, 2010. *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Educa,
- 10) Sulistyorini. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 11) Robbins, S.P., 2003, *Perilaku Organisasi*, judul asli *Organizational Behavior, Tenth Edition*, (alih bahasa : Benyamin Molan), Jakarta: PT Indeks-Gramedia.
- 12) Husaini Usman, 2006, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- 13) Falahy, 2005. *Studi Korelasional Antara Iklim Organisasi & Motivasi Berprestasi*. Jakarta: PT Indeks-Gramedia.
- 14) Wirawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi*. Jakarta : Salemba ...
- 15) Sutan Takdir Alisyahbana. 1992. *Anak Perawan di Sarang Penyamun karangan*. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat.
- 16) Umar Tirtarahardja, S. L. La Sulo, 2000. *Pengantar pendidikan: Edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta,
- 17) Rusdiana, A .2016, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

**VIII. Penilaian:**

a. Teknik dan instrumen penilaian:

- 1) Hasil diskusi
- 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
- 3) Tes tertulis

b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 Pt + 3 Ps + 5Tt}{10} = Nf$$

Keterangan:

- Pt = Portofolio  
 Ps = Proses  
 Tt = Tes Tulis  
 Nf = Nilai Formatif

## **PERTEMUAN: KE 12**

### **EFEKTIVITAS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

#### **I. Standar Kompetensi:**

Mahasiswa program studi memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pemahaman organisasi lembaga pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### **II. Kompetensi Dasar:**

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Efektivitas Organisasi Lembaga Pendidikan

#### **III. Indikator:**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan, konsep dasar efektivitas organisasi lembaga pendidikan
2. Menjelaskan, ukuran efektivitas organisasi lembaga pendidikan
3. Menjelaskan, pendekatan efektivitas organisasi lembaga pendidikan
4. Menjelaskan, model efektivitas organisasi lembaga pendidikan

#### **IV. Materi Ajar**

1. Konsep dasar efektivitas organisasi lembaga pendidikan
2. Ukuran efektivitas organisasi lembaga pendidikan
3. Pendekatan efektivitas organisasi lembaga pendidikan
4. Model efektivitas organisasi lembaga pendidikan

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

##### **a. Kegiatan Awal:**

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

##### **b. Kegiatan Inti :**

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

##### **c. Kegiatan Akhir:**

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

#### **VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

##### **a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD**

##### **b. Bahan/Sumber Belajar:**

- 1) Alan, Thomas, J. 1971. *The Productive School: A System Analysis Approach to Educational Administration*. John Wiley & Sons, Inc. New York.
- 2) Anonim, 1979. *Ensiklopedi Umum Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung.
- 3) Gibson, Ivancevich Donnelly, 1997. *Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Erlangga.
- 4) Anonim, 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung:).
- 5) Nurhadi, Muljani A., 1988. *Pendidikan dan Pembangunan Era Industrialisasi*. Pidato Dies disampaikan pada Upacara Dies Natalis XXVIII IKIP Muhammadiyah Yogyakarta 19 Nopember 1988.
- 6) Steers, Richard. M., 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- 7) Steers, Richard M., 1980. *Efektivitas Organisasi (Kaidah Tingah Laku)*. Jakarta: Erlangga.
- 8) Rusdiana, A .2016, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

## **VIII. Penilaian:**

a. Teknik dan instrumen penilaian:

- 1) Hasil diskusi
- 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
- 3) Tes tertulis

b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 \text{ Pt} + 3 \text{ Ps} + 5 \text{ Tt}}{10} = \text{Nf}$$

Keterangan:

- Pt = Portofolio  
Ps = Proses  
Tt = Tes Tulis  
Nf = Nilai Formatif

## **PERTEMUAN: KE 13**

### **PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

#### **I. Standar Kompetensi:**

Mahasiswa program studi memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pemahaman organisasi lembaga pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### **II. Kompetensi Dasar:**

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Perubahan dan Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan

#### **III. Indikator:**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan, konsep perubahan organisasi
2. Menjelaskan, Manajemen perubahan organisasi
3. Menjelaskan, Pengembangan organisasi Lembaga Pendidikan

#### **IV. Materi Ajar**

1. Konsep perubahan organisasi
2. Manajemen perubahan organisasi
3. Pengembangan organisasi Lembaga Pendidikan

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b. Kegiatan Inti :

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

**VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

b. Bahan/Sumber Belajar:

- 1) Indra Wijaya, *Perilaku Organisasi* (Bandung: sinar baru, 1989), 243
- 2) Syaiful Sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran* ( Bandung: Alfabeta, 2005)
- 3) Cheng, Yin Cheong. 1996. *School Effectiveness & School-based Management: A Mechanism for Development*. London: The Falmer Press.
- 4) Nadler, D.A. and Thusman, M.L. 1983. *A General Diagnostic Model for Organizational Behavior*. New York: MacGraw Hill.
- 5) Wallace Jr. M.J. & A.D. Szilagy Jr. 1982. *Managing Behavior in Organization*. Glenview:
- 6) Beer, Michael, 2002, *Breaking the Code of Change*, USA: President and Fellow of Harvard College.
- 7) Davidson, Jeff, 2005, *Change Management, The Complete Ideal's Duides*, Jakarta: Prenada.
- 8) Muhaimin dkk, 2010, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- 9) Mulyasa. E, 2007, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 10) Potts, Rebecca and LaMarsh, 2004, *Managing for Success*, London: Duncan Baird Publishers.
- 11) Wibowo, 2006, *Pengantar Manajemen Perubahan, Pemahaman Tentang Mengelola Perubahan dalam Manajemen*, Bandung: LFABETA.
- 12) Winardi, Prof.Dr.J., S.E., *Manajemen Perubahan*, Prenada Media, Jakarta, 2005.
- 13) Muhaimin dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:Fajar Interpratama Offset, 2010), hlm. 65
- 14) Jeff Davidson, *Change Management, The Complete Ideal's Duides*, (Jakarta: Prenada, 2005), hlm. 3
- 15) Michael Beer, *Breaking the Code of Change*, (USA: President and Fellow of Harvard College, 2002), hlm. 452
- 16) Winardi, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 2
- 17) Rebecca Potts and LaMarsh, *Managing for Success*, (London: Duncan Baird Publishers, 2004), hlm. 36
- 18) Wibowo, *Pengantar Manajemen Perubahan, Pemahaman Tentang Mengelola Perubahan dalam Manajemen*, (Bandung: Lfabeta, 2006), hlm. 36
- 19) Muhaimin dkk, *manajemen pendidikan, fajar interpratama offset*, Jakarta, 2010. hlm. 67-68
- 20) Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 181-185
- 21) Rusdiana, A .2016, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

### VIII. Penilaian:

a. Teknik dan instrumen penilaian:

- 1) Hasil diskusi
- 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
- 3) Tes tertulis

b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 \text{ Pt} + 3 \text{ Ps} + 5 \text{ Tt}}{10} = \text{Nf}$$

10

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

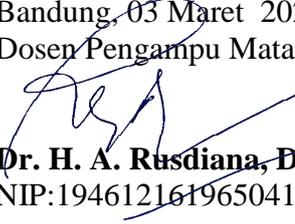
Nf = Nilai Formatif

Disetujui Oleh:  
Ketua Prodi MPI,



Prof. Dr. **Jaja Jahari, M.Pd.**  
NIP. 19610503071982031006

Bandung, 03 Maret 2021  
Dosen Pengampu Mata Kuliah,

  
**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., M.M.**  
NIP. 194612161965041001

# RENCANA MUTU PEMBELAJARAN

Nama Mata Kuliah	: Kebijakan Pendidikan
Kode Mata Kuliah	: MKU 20135
Jumlah SKS	: 2 sks
Semester	: III (dua)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S-2
Alokasi Waktu	: 100 menit
Nama Dosen	: Dr. H. A. Rusduana, Drs. MM

## **PERTEMUAN: KE 1**

### **Pengantar Kuliah**

- Silabus
- Kerangka Perkuliahan
- Kontrak Kuliah

## **PERTEMUAN: KE 2**

### **KONSEP DASAR KEBIJAKAN PUBLIK**

#### **I. Capaian Akhir Mata Kuliah**

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan konsep kebijakan pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan.

Mahasiswa memahami pentingnya konsep dasar kebijakan publik terhadap pembangunan pendidikan Indonesia.

#### **II. Bahan Kajian (Materi ajar)**

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Konsep Dasar Kebijakan publik

#### **III. Capaian yang diharapkan**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

5. Menjelaskan arti penting mempelajari kebijakan;
6. Menjelaskan kebijakan pendidikan sebagai kebijakan publik;
7. Menjelaskan Proses kebijakan.

#### **IV. Materi Ajar**

5. Arti penting mempelajari kebijakan;
6. Kebijakan pendidikan sebagai kebijakan publik;
7. Proses Kebijakan.

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b. Kegiatan Inti:

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c. Kegiatan Akhir: Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

## VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:

- a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD
- b. Bahan/Sumber Belajar:
  - Budi Winarno. 2004. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Media Pressindo.
  - Lindblom, Charles E, 1986, *The Policy-Making Process*, New Jersey: Prentice-Hall Inc,
  - Imron, Ali. 1995. *Kebijakan Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
  - Islamy, Irfan M. 1997. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
  - Joko Widodo, 2007. *Analisis Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*, Malang: Bayumedia Publishing,
  - Peters, B. Guy, 1982, *American Public Policy Process and Performance*, Franklin Watts, New York.
  - Pongtuluran, Aris. 1995. *Kebijakan Organisasi dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta: LPMP
  - Said Zainal Abidin, 2006. *Kebijakan Publik*, Jakarta: Suara Bebas,
  - Rusdiana A, 2015. *Kebijakan Pendidikan: dari Filosofi ke implementasi*. Bandung Pustaka Setia.

## VIII. Penilaian:

- c. Teknik dan instrumen penilaian:
  1. Hasil diskusi
  2. Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
  3. Tes tertulis
- b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 \text{ Pt} + 3 \text{ Ps} + 5 \text{ Tt}}{10} = \text{Nf}$$

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

## PERTEMUAN: KE 3

### FORMULASI DAN PENGESAHAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

#### I. Capaian Akhir Mata Kuliah

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan konsep kebijakan pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### II. Bahan Kajian (Materi ajar)

Formulasi, dan pengesahan kebijakan pendidikan

#### III. Capaian yang diharapkan

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengetahui batasan-batasan Formulasi, dan pengesahan kebijakan pendidikan, serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Menjelaskan tentang konsep dasar dan teori formulasi kebijakan;
2. Menjelaskan, model, tipologi, formulasi kebijakan;
3. Menjelaskan, tentang proses formulasi kebijakan pendidikan;

#### IV. Materi Ajar

4. Konsep dasar dan teori formulasi kebijakan;
5. Model, tipologi, formulasi kebijakan;
6. Proses formulasi kebijakan;
7. Aplikasi Formulasi kebijakan pendidikan;

#### V. Metode/Strategi Pembelajaran:

Ceramah/Diskusi kelompok

#### VI. Tahap Pembelajaran:

##### a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

##### b. Kegiatan Inti :

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

##### c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

#### VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:

b. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

##### b. Bahan/Sumber Belajar:

- Sholihin Abdul Wahab, 1991, *Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implemementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press
- Amitai and Etzioni, Eva. (1964). *Social Change, Sources, Patterns and Consequences*. New York, London: Basic Books
- Ace Suryadi dan HAR Tilaar, 1983, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sutjipto, 1987, *Analisis Kebijaksanaan Pendidikan Suatu Pengantar*, IKIP Padang, Padang.
- Checkland, Peter and Scholes, Jim, 1990, *Soft Systems Methodology in Action*, John Wiley & Sons, England.
- Rusdiana A, 2015. *Kebijakan Pendidikan: dari Filosofi ke imlentasi*. Bandung Pustaka Setia.

#### VIII. Penilaian:

##### c. Teknik dan instrumen penilaian:

- 1) Hasil diskusi
- 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
- 3) Tes tertulis

##### d. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 Pt + 3 Ps + 5Tt}{10} = Nf$$

10

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

## **PERTEMUAN: KE 4**

### **SOSIALISASI DAN KOMUNIKASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**

#### **I. Capaian Akhir Mata Kuliah**

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan konsep kebijakan pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### **II. Bahan Kajian (Materi ajar)**

Sosialisasi Kebijakan pendidikan implikasinya terhadap pembangunan pendidikan Indonesia

#### **III. Capaian yang diharapkan**

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengetahui batasan-batasan analisis kebijakan, serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Mendefinisikan sosialisasi dan komunikasi Kebijakan Pendidikan
2. Menjelaskan Alasan-alasan perlunya Sosialisasi dan komunikasi kebijakan pendidikan.
3. Mengidentifikasi problema dalam sosialisasi kebijakan pendidikan.
4. Menjelaskan model ideal dalam sosialisasi dan komunikasi kebijakan pendidikan.

#### **IV. Materi Ajar**

5. Definisikan sosialisasi dan komunikasi Kebijakan Pendidikan
6. Alasan-alasan perlunya Sosialisasi dan komunikasi kebijakan pendidikan.
7. Model komunikasi kebijakan pendidikan.
8. Identifikasi problema Sosialisasi kebijakan pendidikan.

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b. Kegiatan Inti :

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

#### **VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

b. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

b. Bahan/Sumber Belajar:

- Arni Muhammad. 1989. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo (Anggota IKAPI).
- Sherwyn P. Morreale, Brian H. Spitzberg, J. Kevin Barge 2007. *Human Communication: Motivation, Knowledge, and Skills*.

- Anonimus, 2013. *Alasan-Alasan Perlunya Komunikasi Kebijakan Pendidikan*, (Online), (<http://ebookbrowse.com/alasan-alasan-perlunya-komunikasi-kebijakan-pendidikan-pdf-d355894780>), diakses 28 Agustus 2014.
- Rusdiana A, 2015. *Kebijakan Pendidikan: dari Filosofi ke implementasi*. Bandung Pustaka Setia.
- Rusdiana A, 2017. *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan*: Bandung Pustaka Setia.

### **VIII. Penilaian:**

- c. Teknik dan instrumen penilaian:
  - 1) Hasil diskusi
  - 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
  - 3) Tes tertulis
- d. Kriteria Penilaian
 
$$\frac{2 Pt + 3 Ps + 5 Tt}{10} = Nf$$

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

## **PERTEMUAN: KE 5**

### **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**

#### **I. Capaian Akhir Mata Kuliah**

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan konsep kebijakan pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### **II. Bahan Kajian (Materi ajar)**

Implementasi kebijakan pendidikan.

#### **III. Capaian yang diharapkan**

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengetahui batasan-batasan analisis kebijakan, serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Mendefinisikan implementasi kebijakan pendidikan
2. Mengidentifikasi aktor-aktor pelaksana Kebijakan pendidikan.
3. Menjelaskan arena kebijakan pendidikan
4. Menjelaskan jenis-jenis kebijakan pendidikan.
5. Menjelaskan langkah umum kebijakan pendidikan.

#### **IV. Materi Ajar**

5. Definisikan implementasi kebijakan pendidikan
6. Identifikasi aktor-aktor pelaksana kebijakan pendidikan.
7. Arena kebijakan pendidikan
8. Langkah umum kebijakan pendidikan.

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

- a. Kegiatan Awal: Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b. Kegiatan Inti :

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

**VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

b. Bahan/Sumber Belajar:

- Anderson James E, 1979. *Public Policy Making*, New York, Holt, Rinehart and Wiston,.
- Ali Imron, 1995. *Kebijakan Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Said Zainal Abidin, 2006. *Kebijakan Publik*, Jakarta: Suara Bebas,
- Joko Widodo, 2007. *Analisis Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*, Malang: Bayumedia Publishing,
- Abdulsyani, 2007. *Sosiologi “skematika, teori, dan terapan”*. Jakarta: Bumi aksara.
- H.A.R. Tilaar&Riant Nugroho. 2008. *Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan dan kebijakan pendidikan sebagai kebijakan public*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriadi, Dedi, dan Hoogenboom, Irene. 2003. *Guru di Indonesia Dari Masa KeMasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Nugroho, Riant, 2006, *Kebijakan Publik untuk Negara-negara Berkembang*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Yoyon Bahtiar Irianto, 2011. *Kebijakan Pendidikan Dalam Konteks Desentralisasi Pembangunan Manusia*, Bandung: PDF/UPI.
- Rusdiana A, 2014. *Inovasi Pendidikan: dari Filosofi ke imlentasi*. Bandung Pustaka Setia.
- Rusdiana A, 2015. *Kebijakan Pendidikan: dari Filosofi ke imlentasi*. Bandung Pustaka Setia.
- Rusdiana A, 2017. *Sistem Pemikiran Manajemen Pendidikan*. Bandung Pustaka Setia.

**VIII. Penilaian:**

a. Teknik dan instrumen penilaian:

- 4) Hasil diskusi
- 5) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
- 6) Tes tertulis

b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 \text{ Pt} + 3 \text{ Ps} + 5 \text{ Tt} = \text{Nf}}{10}$$

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

## **PERTEMUAN: KE 6**

### **STUDI DAN ANALISIS KEBIJAKAN**

#### **I. Capaian Akhir Mata Kuliah**

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan konsep kebijakan pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### **II. Bahan Kajian (Materi ajar)**

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang studi dan analisis kebijakan pendidikan pembangunan pendidikan Indonesia.

#### **III. Capaian yang diharapkan**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

5. Menjelaskan karakteristik studi analisis kebijakan;
6. Menjelaskan pendekatan dan model analisis kebijakan;
7. Menjelaskan keterbatasan dan skenario analisis kebijakan

#### **IV. Materi Ajar**

5. Karakteristik studi analisis kebijakan;
6. Pendekatan dan model analisis kebijakan;
7. Keterbatasan dan skenario analisis kebijakan

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

##### **a. Kegiatan Awal:**

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

##### **b. Kegiatan Inti :**

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

##### **c. Kegiatan Akhir:**

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

#### **VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

c. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

d. Bahan/Sumber Belajar:

- Dunn, William N, 1981, *An Introduction to Public Policy Analysis*, Prentice Hall: Englewood Cliff, NJ.
- Amitai Etzioni, (1980) *A Comparative Analysis of Complex Organizations*, New York , Free Press.
- Sholihin Abdul Wahab, 1998, *Analisis Kebijakan Publik Teori dan Aplikasinya*, Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya,
- Rusdiana A, 2015. *Kebijakan Pendidikan: dari Filosofi ke implementasi*. Bandung Pustaka Setia.

#### **VIII. Penilaian:**

a. Teknik dan instrumen penilaian:

- 1) Hasil diskusi
- 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi

- 3) Tes tertulis
- b. Kriteria Penilaian
- $$\frac{2 Pt + 3 Ps + 5Tt}{10} = Nf$$

Keterangan:

- Pt = Portofolio  
Ps = Proses  
Tt = Tes Tulis  
Nf = Nilai Formatif

## **PERTEMUAN: KE 7**

### **MODEL ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN**

#### **I. Capaian Akhir Mata Kuliah**

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan konsep kebijakan pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### **II. Bahan Kajian (Materi ajar)**

Model analisis kebijakan pendidikan

#### **III. Capaian yang diharapkan**

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengetahui batasan-batasan studi analisis kebijakan pendidikan, serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Menjelaskan kerangka berfikir analisis kebijakan pendidikan;
2. Menjelaskan kegiatan analisis kebijakan pendidikan;
3. Menjelaskan prespektif analisis kebijakan
4. Menjelaskan model-model analisis kebijakan

#### **IV. Materi Ajar**

5. Kerangka berfikir analisis kebijakan pendidikan;
6. Kegiatan analisis kebijakan pendidikan;
7. Prespektif analisis kebijakan
8. model-model analisis kebijakan

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

##### a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

##### b. Kegiatan Inti :

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

##### c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

#### **VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

c. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

d. Bahan/Sumber Belajar:

## VIII. Penilaian:

- b. Teknik dan instrumen penilaian:
  - 1) Hasil diskusi
  - 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
  - 3) Tes tertulis

- b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 Pt + 3 Ps + 5Tt = Nf}{10}$$

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

## PERTEMUAN: KE 8

### MONITORING EVALUASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN

#### I. Capaian Akhir Mata Kuliah

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan konsep kebijakan pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### II. Bahan Kajian (Materi ajar)

Monitoring dan mengevaluasi kebijakan pendidikan

#### III. Capaian yang diharapkan

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengetahui batasan-batasan monitoring dan mengevaluasi, serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Mendefinisikan monitoring dan evaluasi kebijakan pendidikan
2. Menjelaskan macam-macam evaluasi kebijakan pendidikan
3. Menjelaskan karakteristik evaluasi kebijakan pendidikan
4. Menginventarisir faktor-faktor evaluasi kebijakan pendidikan
5. Mengidentifikasi problem-problem evaluasi kebijakan pendidikan.

#### IV. Materi Ajar

5. Definisikan monitoring dan evaluasi kebijakan pendidikan
6. Karakteristik monitoring dan evaluasi kebijakan pendidikan
7. Macam-macam monitoring dan evaluasi kebijakan pendidikan
8. Faktor-faktor monitoring dan evaluasi kebijakan pendidikan
9. Problem-problem evaluasi kebijakan pendidikan.

#### V. Metode/Strategi Pembelajaran:

Ceramah/Diskusi kelompok

#### VI. Tahap Pembelajaran:

a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b. Kegiatan Inti :

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan

- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

**VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

b. Bahan/Sumber Belajar:

- Anderson James E, 1979. *Public Policy Making*, New York, Holt, Rinehart and Wiston,.
- Ali Imron, 1995. *Kebijakan Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press
- Dwidjowijoto dan Wrihatnolo, 2007, *Analisis Kebijakan*, Jakarta: Elexmedia.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arif Rohman, 2009. *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang. Mediatama.
- Nugroho, Riant, 2006, *Kebijakan Publik untuk Negara-negara Berkembang*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Austin, N., & Peters, T. (1985). *A Passion for Excellence*. Glasgow: Fontana/Collins.
- Ripley, Randal B. 1985. *Policy Analysis in Political Science*. Chicago: Nelson-Hall Publisher
- Parsons, Wayne. 2001. *Public Policy*. Edward Elgar Publishing Ltd.
- Suhardan, Dadang, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusdiana A, 2015. *Kebijakan Pendidikan: dari Filosofi ke imlentasi*. Bandung Pustaka Setia.
- Rusdiana, A. 2017. *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

**VIII. Penilaian:**

c. Teknik dan instrumen penilaian:

- 1) Hasil diskusi
- 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
- 3) Tes tertulis

d. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 Pt + 3 Ps + 5Tt}{10} = Nf$$

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

## **PERTEMUAN: KE 9**

### **PERKEMBANGAN HISTORIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI INDONESIA**

#### **I. Capaian Akhir Mata Kuliah**

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan konsep kebijakan pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### **II. Bahan Kajian (Materi ajar)**

Perkembangan histories kebijakan pendidikan di Indonesia

#### **III. Capaian yang diharapkan**

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengetahui batasan-batasan perkembangan histories, serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Mengidentifikasi kebijakan pendidikan sebelum Proklamasi
2. Mengidentifikasi kebijakan pendidikan pasca kemerdekaan
3. Mengidentifikasi kebijakan pendidikan masa orde baru
4. Mengidentifikasi kebijakan pendidikan zaman Reformasi

#### **IV. Materi Ajar**

1. Kebijakan pendidikan sebelum Proklamasi
2. Kebijakan pendidikan pasca kemerdekaan
3. Kebijakan pendidikan masa orde baru
4. Kebijakan pendidikan zaman Reformasi

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

a. Kegiatan Awal: Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b. Kegiatan Inti:

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

#### **VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

b. Bahan/Sumber Belajar:

- Nasution, 1994. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia*, Bandung: Dinas Sejarah TNI AD dan Penerbit Angkasa Bandung,
- Gunawan, Ari, 1986, *Kebijakan-kebijakan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Arif Rohman, 2009. *Politik Ideologi Pendidikan*, Yogyakarta: LaksBang Mediatama..
- Patriana, Uwe Schippers Djadjang Madya, *Pendidikan Kejuruan di Indonesia*, Bandung: Angkasa. 1994, hlm. 7
- Sam M.Chan dan Tuti T.Sam, 2007, *Analisis Swot Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*, Jakarta: Grafindo.

- Mustafa dan abdulloh, 1998. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Bandung Pustaka setia.
- Anam, S, 2010. *Sekolah dasar, pergulatan mengejar ketertinggalan*, Solo: Wijatri,
- Zuhairini dkk, 1986, *Sejarah Pendidikan Islam, Proyek Pembinaan Prasarana Dan Sarana Perguruan Tinggi Agama*, Jakarta,
- Soenarto, N., *Biaya Pendidikan di Indonesia: Perbandingan pada Zaman Kolonial Belanda dan NKRI*, akses, <http://www.kompas.com>,
- Sanjaya, W. *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Sekolah Pasca Sarjana UPI, 2007
- Assegaf, Abd. Rachman. 2005 . *Politik Pendidikan Nasional: Pergeseran Kebijakan Pendidikan Agama Islam dari Praproklamasi ke Reformasi*. Yogyakarta: Kurnia Kalam.
- Rusdiana A, 2015. *Kebijakan Pendidikan: dari Filosofi ke imlentasi*. Bandung Pustaka Setia.
- Rusdiana A, 2017. *Sistem Pemikiran Manajemen Pendidikan*. Bandung Pustaka Setia.

### VIII. Penilaian:

c. Teknik dan instrumen penilaian:

- 1) Hasil diskusi
- 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
- 3) Tes tertulis

d. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 Pt + 3 Ps + 5 Tt}{10} = Nf$$

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

## PERTEMUAN: KE 10

### KEBIJAKAN POKOK PEMBANGUNAN PENDIDIKAN NASIONAL DAN ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN NASIONAL

#### I. Capaian Akhir Mata Kuliah

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengidentifikasi kebijakan pokok pembangunan Pendidikan nasional (tiga pilar tiga pilar kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional);

#### II. Bahan Kajian (Materi ajar)

Kebijakan pokok pembangunan Pendidikan nasional

#### III. Capaian yang diharapkan

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengetahui batasan-batasan kebijakan pokok pembangunan nasional, menerapkannya, serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Menjelaskan Konsep dasar kebijakan pokok pembangunan Pendidikan nasional (tiga pilar tiga pilar kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional);
2. Menjelaskan pemerataan dan perluasan akses
3. Menjelaskan peningkatan mutu pendidikan, relevansi dan daya saing
4. Menjelaskan penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik.

#### **IV. Materi Ajar**

1. Konsep dasar kebijakan pokok pembangunan Pendidikan nasional (tiga pilar tiga pilar kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional);
2. Pemerataan dan perluasan akses
3. Peningkatan mutu pendidikan, relevansi dan daya saing
4. Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik.

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

a. Kegiatan Awal: Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b. Kegiatan Inti:

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c. Kegiatan Akhir:

Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

#### **VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

b. Bahan/Sumber Belajar:

- Armida S. Alisjahbana, 2000. *Otonomi Daerah dan Desentralisasi Pendidikan*, Bandung: Universitas Padjajaran.
- Hasbullah, 2007. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Mandiri
- H.A.R Tilaar, 2004. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Suwendi, 2004. *Sejarah dan pemikiran pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Adi Suryanto, et al. 2010. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Syarif Hidayat, 2012. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Pustaka Mandiri
- Keputusan BSNP tentang Prosedur Operasi Standar Pelaksanaan UN Tahun 2014
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian
- Renatra Kemediknas 2015-2020
- Rusdiana, 2015. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*: Bandung; Pustaka Setia.

## VIII. Penilaian:

- c. Teknik dan instrumen penilaian:
  - 1) Hasil diskusi
  - 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
  - 3) Tes tertulis

- d. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 Pt + 3 Ps + 5Tt = Nf}{10}$$

10

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

## PERTEMUAN: KE 11

### KEBIJAKAN MAKRO PEMBANGUNAN PENDIDIKAN /TK NASIONAL

#### I. Capaian Akhir Mata Kuliah

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan konsep kebijakan pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### II. Bahan Kajian (Materi ajar)

Kebijakan makro pembangunan pendidikan.

#### III. Capaian yang diharapkan

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengetahui batasan-batasan kebijakan pembangunan pendidikan makro, (level nasional); serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Menjelaskan konsep dasar kebijakan makro pendidikan;
2. Menjelaskan bentuk/model kebijakan makro pendidikan;
3. Menjelaskan implemetasi kebijakan makro pendidikan;
4. Menjelaskan permasalahan dan solusi kebijakan makro pendidikan;.

#### IV. Materi Ajar

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kempuan untuk:

1. Konsep dasar kebijakan makro pendidikan;
2. Bentuk/model kebijakan makro pendidikan
3. Iplemetasi kebijakan makro pendidikan;
4. Permasalahan dan solusi kebijakan makro pendidikan;.

#### IV. Materi Ajar

4. Konsep dasar Motivasi
5. Model, teknik dan usaha untuk membangkikan Motivasi
6. Model strategi penerapan teori motivasi di lembaga pendidikan

#### V. Metode/Strategi Pembelajaran:

Ceramah/Diskusi kelompok

#### VI. Tahap Pembelajaran:

a.Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b.Kegiatan Inti :

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok

- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c. Kegiatan Akhir: Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

#### **VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

b. Bahan/Sumber Belajar:

- Abidin, Said Zainal. 2006. *Kebijakan Publik*. Jakarta. Suara Bebas
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Jogjakarta. Gajah Mada University Press
- Imron, Ali. 1995. *Kebijakan Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhdi, Ali. 2007. *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional*. Yogyakarta. Pustaka Fahima.
- Pongtuluran, Aris. 1995. *Kebijakan Organisasi dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta. LPMP
- Keputusan BSNP tentang Prosedur Operasi Standar Pelaksanaan UN Tahun 2014
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian
- Renatra Kemediknas 2015-2020
- Rusdiana, 2015. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*: Bandung; Pustaka Setia.
- Yaya S & Rusdiana, 2015. *Pendidikan Multi Kultural: Upaya Penguatan Jatidiri Bangsa*. Bandung; Pustaka Setia.

#### **VIII. Penilaian:**

e. Teknik dan instrumen penilaian:

- 1) Hasil diskusi
- 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
- 3) Tes tertulis

f. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 \text{ Pt} + 3 \text{ Ps} + 5 \text{ Tt}}{10} = \text{Nf}$$

10

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

## **PERTEMUAN: KE 12**

### **KEBIJAKAN MESO PEMBANGUNAN PENDIDIKAN TK DAERAH**

#### **I. Capaian Akhir Mata Kuliah**

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan konsep kebijakan pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

## **II. Bahan Kajian (Materi ajar)**

Kebijakan pembangunan pendidikan meso

## **III. Capaian yang diharapkan**

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengetahui batasan-batasan kebijakan pembangunan pendidikan meso, (level regional.daerah); serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Menjelaskan konsep dasar kebijakan meso pendidikan;
2. Menjelaskan bentuk/model kebijakan meso pendidikan;
3. Menjelaskan implemetasi kebijakan meso pendidikan;
4. Menjelaskan permasalahan dan solusi kebijakan meso pendidikan;.

## **IV. Materi Ajar**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

1. Konsep dasar kebijakan meso pendidikan;
2. Bentuk/model kebijakan meso pendidikan
3. Iplemetasi kebijakan meso pendidikan;
4. Permasalahan dan solusi kebijakan meso pendidikan;.

## **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

## **VI. Tahap Pembelajaran:**

a.Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b.Kegiatan Inti:

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi keompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c.Kegiatan Akhir: Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

## **VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:**

a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD

b. Bahan/Sumber Belajar:

- Abdurrahman. 1987. *Beberapa Pemikiran Tentang Otonomi Daerah*. Jakarta : Media Sarana Press
- Danuredjo. 1977. *Otonomi Indonesia Ditinjau dalam Rangka Kedaulatan*. Jakarta : Penerbit Laras
- Hasbullah, 2006. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Koesoemahatmadja. 1979. *Pengantar ke Arah Sistem Pemerintahan di Daerah di Indonesia*. Bandung : Binacipta
- Nugroho, D. Riant. 2000. *Otonomi Daerah, Desentralisasi Tanpa Revolusi*. Jakarta : PT Elex Media Computindo
- Saleh, Syarif. 1963. *Otonomi dan Daerah Otonom*. Jakarta : Penerbit Endang
- Wayong J. 1979. *Asas dan Tujuan Pemerintahan Daerah*. Jakarta:Penerbit Djambatan
- Muhdi, Ali. 2007. *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional*. Yogyakarta. Pustaka Fahima.
- Rusdiana, 2015. *Pengelolaan Pendidikan*: Bandung; Pustaka Setia
- Rusdiana, 2015. *Pengembangan Orgnaisasi Lembaga Pendidikan*: Bandung; Pustaka Setia.

### **VIII. Penilaian:**

a. Teknik dan instrumen penilaian:

- 1) Hasil diskusi
- 2) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
- 3) Tes tertulis

b. Kriteria Penilaian

$$\frac{2 Pt + 3 Ps + 5Tt}{10} = Nf$$

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

Nf = Nilai Formatif

## **PERTEMUAN: KE 13**

### **KEBIJAKAN MIKRO PEMBANGUNAN PENDIDIKAN**

#### **I. Capaian Akhir Mata Kuliah**

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan konsep kebijakan pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan dan penelitian.

#### **II. Bahan Kajian (Materi ajar)**

Kebijakan pembangunan pendidikan mikro

#### **III. Capaian yang diharapkan**

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengetahui batasan-batasan kebijakan pembangunan pendidikan mikro, (level institusional/lembaga pendidikan); serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Menjelaskan konsep dasar kebijakan mikro pendidikan;
2. Menjelaskan bentuk/model kebijakan mikro pendidikan;
3. Menjelaskan implementasi kebijakan mikro pendidikan;
4. Menjelaskan permasalahan dan solusi kebijakan mikro pendidikan;.

#### **IV. Materi Ajar**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

1. Konsep dasar kebijakan mikro pendidikan;
2. Bentuk/model kebijakan mikro pendidikan;
3. Implementasi kebijakan mikro pendidikan;
4. Permasalahan dan solusi kebijakan mikro pendidikan;.

#### **V. Metode/Strategi Pembelajaran:**

Ceramah/Diskusi kelompok

#### **VI. Tahap Pembelajaran:**

a. Kegiatan Awal:

Dosen membuka kuliah dan menjelaskan materi kuliah

b. Kegiatan Inti:

- Dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok
- masing-masing kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah ditentukan
- Mahasiswa menyusun laporan hasil diskusi kelompok
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam kelas
- Dosen memberi komentar

c. Kegiatan Akhir: Dosen menyusun rangkuman hasil diskusi

## VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar:

- a. Alat/Media : OHP-OHT, LAPTOP – LCD
- b. Bahan/Sumber Belajar:
  - Abidin, Said Zainal. 2006. *Kebijakan Publik*. Jakarta. Suara Bebas
  - Hasbullah, 2006. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
  - Muhdi, Ali. 2007. *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional*. Yogyakarta. Pustaka Fahima.
  - Nugroho, D. Riant. 2000. *Otonomi Daerah, Desentralisasi Tanpa Revolusi*. Jakarta : PT Elex Media Computindo
  - Pongtuluran, Aris. 1995. *Kebijakan Organisasi dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta. LPMP
  - Saleh, Syarif. 1963. *Otonomi dan Daerah Otonom*. Jakarta : Penerbit Endang
  - Suryono, Yoyon. 2000. *Arah Kebijakan Otonomi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta. FIP UNY
  - Syafaruddin. 2008. *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta

## VIII. Penilaian:

- a. Teknik dan instrumen penilaian:
  - 4) Hasil diskusi
  - 5) Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi
  - 6) Tes tertulis
- b. Kriteria Penilaian
$$\frac{2 Pt + 3 Ps + 5Tt}{10} = Nf$$

Keterangan:

Pt = Portofolio

Ps = Proses

Tt = Tes Tulis

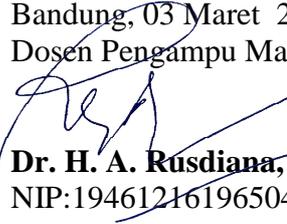
Nf = Nilai Formatif

Disetujui Oleh:  
Ditua Prodi MPI,



Prof. Dr. Jaja Jahari, M.Pd.  
NIP: 195603071982031006

Bandung, 03 Maret 2021  
Dosen Pengampu Mata Kuliah,

  
Dr. H. A. Rusdiana, Drs., M.M.  
NIP: 194612161965041001

Mengetahui  
Ketua Jurusan/Prodi,

Dosen Pengampu Mata Kuliah,

**Dr. Irawan, S.Pd., M.Hum**

NIP.19720822199901000

Disetujui Oleh:  
Ketua Prodi MPI,

**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., M.M.**

NIP:194612161965041001

**Dr. H. Jaja Jahari, M.Pd.**

NIP: 195603071982031006



**AGENDA PERKULIAHAN**

**Identitas Mata Kuliah:**

- 1. Mata Kuliah : Kebijakan Pendidikan
- 2. Kode Mata Kuliah : KP20103
- 3. Bobot SKS : 3 SKS
- 4. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
- 6. Semester : 4 (tujuh)
- 6. Kelas : VI/A-B)\*
- 6. Dosen/Pengampu : Dr. H. Rusdiana, MM.

<b>PERT, KE-</b>	<b>HARI / TANGGAL</b>	<b>MATERI/ POKOK BAHASAN</b>	<b>METODE</b>
01	Senin 01-03-021	<b>Penngantar:</b> - Silabus - Kerangka Perkuliahan (5W+1H) - Kesepakatan berbagai aturan dan tugas perkuliahan	Daring/ Webinar Zoom Meting
02	08-03-021	Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Daring/Assigment/CK LMS-e-Kows</li> <li>▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul>
03	15-03-021	Studi Analisis Kebijakan Pendidikan	
04	22-03-021	Model Analisis Kebijakan Pendidikan	
05	29-03-021	Formulasi Dan Pengesahan Kebijakan Pendidikan	
06	05-04-021	Sosialisasi Dan Komunikasi Kebijakan Pendidikan	
07	12-04-021	Implementasi Kebijakan Pendidikan	Sda.
08	19-04-021	Monitoring Evaluasi Kebijakan Pendidikan	
09	26-04-021	<b>UTS</b>	
10	03-05-021	Perkembangan Historis Kebijakan Pendidikan Di Indonesia	
11	10-05-021	Kebijakan Pokok Pembangunan Bidang Pendidikan Nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Daring/Assigment/CK LMS-e-Kows</li> <li>▪ Penugasan Kelompok Riset Mini/ Webinar</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul>
12	17-05-021	Kebijakan Makro/Nasional Pengemb Pendidikan	
13	24-05-021	Kebijakan Messo/Daerah Pengemb Pendidikan	
14	31-05-021	Kebijakan Mikro/Sekolah Pengemb Pendidikan	Sda.
15	07-06-021	Pratik Analisis Kebijakan Diknas	Sda.
16	14-06-021	<b>UAS/Analisis</b>	Assigment LMS e-Kows

Catatan:

Cuti bersama Hari Raya Iedul Fitri tgl 22 sd. 27 Juni 2020

Kosma, Kls.....

.....  
NIM.....

Bandung, 01 Maet 2021  
Dosen Pengampu MK,  
  
**Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM**  
NIP. 196104211986021001

# KERANGKA KERJA TUGAS TERSTRUKTUR MK.KEBIJAKAN PENDIDIKAN

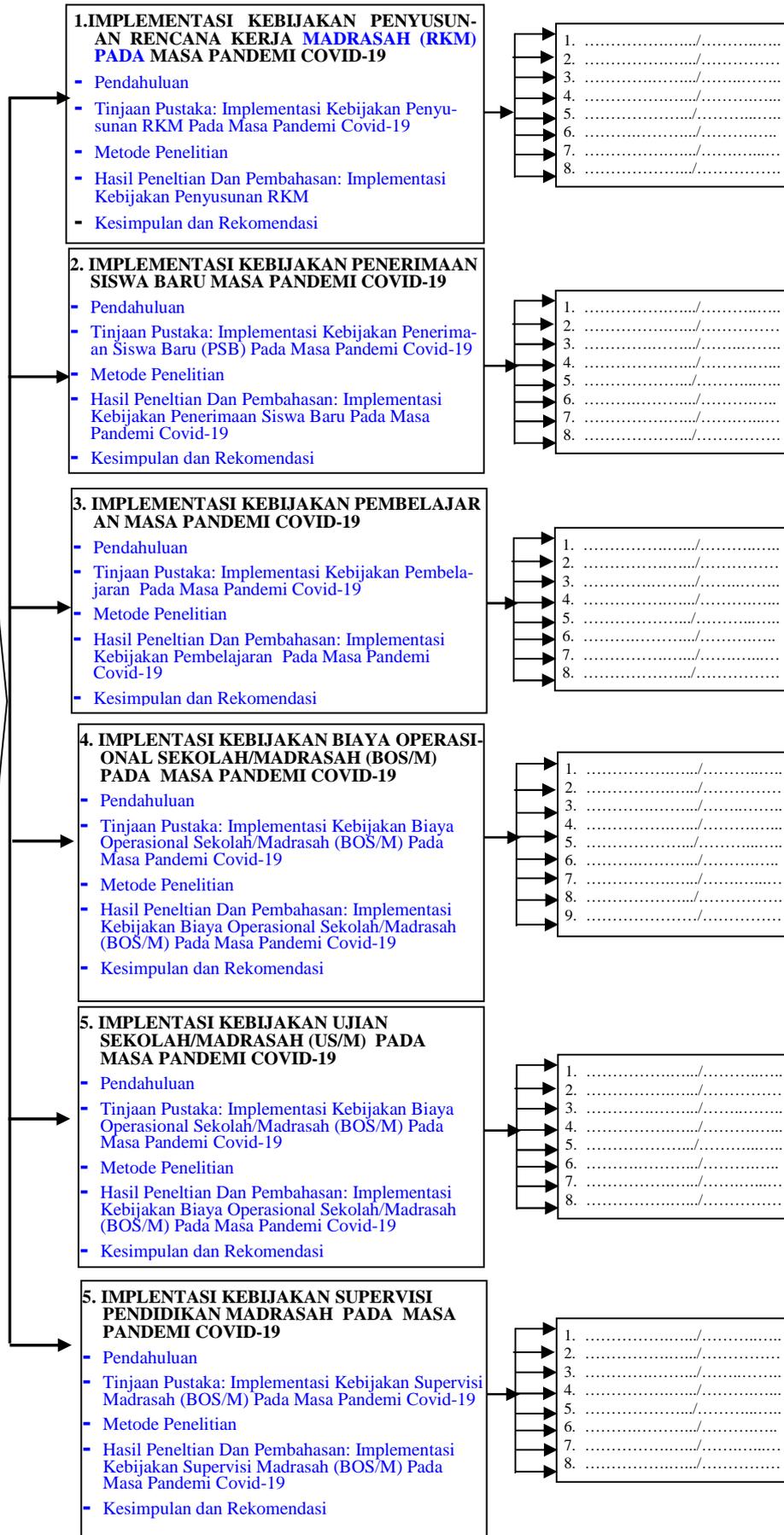
SK/KD

TTS

KELOMPOK

**KEBIJAKAN PENDIDIKAN**

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan konsep kebijakan pendidikan secara komprehensif untuk kepentingan pengembangan pendidikan



### Referensi Teknis Penulisan:

Panduan Riset Mini: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/29522>

Panduan Penulisan Jurnal: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/29523>

Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/32486>

Referensi Lainnya: <http://digilib.uinsgd.ac.id/view/creators/Rusdiana=3AA=2E=3A=3A.html>

Ambil di digilib

### Referensi Kebijakan Kemenag

- 01-1-JuknisBimtek RKAM
- 01-2-Surat Edaran Implementasi e-RKAM Tahun Angga...
- 02-Juknis PPDB Madrs Tahun Pelajaran 2021-2022.pdf ...
- 03-Panduan\_Pembelajaran\_Masa\_Pandemi\_A5\_2020 (1)
- 04-Juknis-BOP-BOS-Madrasah-TA-2021
- 05-0-SK POS UMBN Tahun 2021 Ujian Akhir ✓
- 05-1-Surat\_Pengantar\_SE\_dan\_SK\_Dirjen
- 05-2-Surat\_Edaran-ttg penyelengaran Kelulusan dan ke...
- 05-3-SK\_Juknis\_Penyusunan\_Soal\_HOTS
- 06-1-Juknis Supervisi di Madrasah, 2019
- 06-2-PanduanKerjaPengawas.Final 2020 covid
- 06-3-Panduan kerja Kamad supervisi Kamad
- 06-4-Panduan\_Kerja\_Kepala\_Sekolah\_di\_masa\_Pandem...
- 06-5-Pedomaman Evaluasi Diri Madrasah edm (3)

Cari sendiri di Internet  
Temukan SK-SK (seperti No.05)

## TATA PENULISAN TUGAS KELOMPOK

### Tugas Terstruktur (TT) Riset Mini

#### 1. Persyaratan penulisan pelaporan mini riset

Persyarat penulisan pelaporan mini riset adalah sebagai berikut:

- Naskah diketik pada kertas ukuran A4, spasi 1,5, jenis huruf Times New Roman 12. Batas pengetikan adalah samping kiri 4cm, samping kanan 3cm, batas atas 3cm, dan batas bawah 3cm.
- Naskah ditulis minimal 15 (lima belas) dan maksimal 20 (dua puluh) halaman (pendahuluan sampai daftar pustaka).
- Bahasa Indonesia yang digunakan hendaknya baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, jelas, satu kesatuan, mengutamakan istilah yang mudah dimengerti, tidak menggunakan singkatan seperti “tdk”, “tsb”, “yg”, “dgn”, “sbb”, “dll”.

#### 2. Sisimatika Penulisan pelaporan mini riset

##### Sampul

**Judul** : Sesuai dengan tema yang diprogkam Bagi Kelompok (lihat Krangka Tugas)

##### Abstrak

Ringkasan/Abstrak (maksimal 1 halaman)

##### Kata Pengantar

##### Daftar Isi

##### BAB I

##### PENDAHULUAN

Bagian ini berisi atau menyajikan:

- Latar belakang masalah
- Perumusan masalah,
- Tujuan dan kegunaan Penelitian.

##### BAB II

##### KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi atau menyajikan, sejumlah terori, konsep, peraturan yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

##### BAB III

##### METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi atau menyajikan, Uraian tentang:

- Jenis dan Pendekatan Penelitian
- Data dan Sumber Data
- Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

##### BAB IV

##### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi atau menyajikan, Uraian tentang:

- Gambaran Umum Lokasi Penelitian (paparan)
- Temuan Penelitian dan Analisis; Paparan mengenai data dan temuan data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan Judul, Perumusan masalah, dan tujuan penelitian.

##### BAB V

##### KRSIMPULAN/PENUTUP

Bagian ini berisi atau menyajikan, Uraian tentang:

- Simpulan
- Rekomendasi/saran

##### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka adalah suatu tulisan yang disusun dan terdapat di akhir suatu karya tulisan yang isinya mulai dari nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, beserta tahun terbit yang mana dijadikan rujukan atau sumber dari seorang penulis karya tulis tersebut (sesuai format Turabin).

##### LAMPIRAN

- Poster
- Junal Berbasis Riset
- Surat Keterangan Riset

Panduan Riset Mini: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/29522>

Panduan Penulisan Jurnal: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/29523>

## PENILAIAN KELOMPOK

**Mata Kuliah** : .....

**Kompetensi Dasar** : .....

**Indikator/Sub. KD** : .....

.....

.....

.....

**Kelompok:**...../Kelas/...../Jur. ....Semester.....Th. Akademik.....

No	NIM	Nama Mahasiaswa	Faraf	No	NIM	Nama Mahasiaswa	Faraf
1				6			
2				7			
3				8			
4				9			
5				10			

### PENILAIAN

#### 1. Makalah

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Perumusan masalah				
2	Pembahasan masalah				
3	Kajian teori				
4	Pemecahan masalah				
5	Sistematika pembahasan				
<b>Jumlah Total</b>					

Keterangan :

1 = Sangat tepat

2 = Tepat

3 = Kurang tepat

4 = Tidak tepat

$$N2 = \frac{\text{Total nilai} \times 10}{5}$$

#### 2. Presentasi dan Dikusi

Hari/Tgl. .... / .....

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyampaian ide pokok makalah				
2	Penguasaan materi				
3	Penggunaan media				
4	Menjawab pertanyaan				
5	Kerja sama kelompok				
<b>Jumlah Total</b>					

Keterangan :

1 = Sangat baik

2 = Baik

3 = Kurang baik

baik

4 = Tidak baik

$$N3 = \frac{\text{Total nilai} \times 10}{5}$$

Bandung, .....

Dosen,

**Dr. H. A. Rusdiana, MM**

NIP. 196104211986021001

# PORTOPOLIO

## I. PORTOPOLIO KELOMPOK (TUGAS KELOMPOK/TERSTRUKTUR)

<p><b>SAMPUL PORTO POLIO KLP</b></p> <p><b>Logo MATA KULIAH</b> .....</p> <p><b>Kelompok:..... SMT/Kelas..... Nama Mhs...../NIM... Nama Mhs...../NIM...</b></p> <p><b>Nama Prodi..... Fak..... UIN..... TH.....</b></p>
---

Uraian ISI per kelompok	Cekclist
1. Makalah Final Hasil Diskusi dilengkapi dengan Poster	
2. Notula Diskusi	
3. Makalah yang didiskusikan....mak ke....	
4. Makalah Hasil Revisi/Masukan Kelompok Diskusi	
5. Makalah Hasil Revisi/Masukan Kelompok Diskusi	
6. Makalah Sebelum didiskusikan....mak ke....sd. ...ke.....	

# NOTULEN DISKUSI

Tanggal diskusi : .....  
Tempat diskusi : Ruang .....  
Waktu diskusi : 10.00-10.45 WIB  
Tema diskusi : **Pemanasan Global (Global Warming)**  
Moderator : Ravika Wulandari  
Panelis/Pembicara : Azlia Priharsi  
Peserta : Mahasiswa.....  
Jumlah : ..... orang

## Uraian Pelaksanaan Diskusi :

1. Diskusi dipimpin dan dibuka oleh moderator (Ravika Wulandari) pada pukul 10.00 WIB.
2. Setelah diskusi dibuka, moderator mulai memperkenalkan anggota kelompok satu persatu.
3. Kemudian dilanjutkan oleh narasumber yang menyampaikan materi diskusi pada pukul 10.05 – 10.25 WIB.
4. Ketika narasumber selesai menyampaikan materi, moderator membuka kesempatan kepada para peserta diskusi untuk mengajukan pertanyaan. Setiap kelompok mengajukan pertanyaan kepada kelompok penyaji dan terjadi interaksi yang baik saat sesi tanya jawab. Secara umum, diskusi berjalan dengan lancar selama 45 menit. Para peserta mengikuti diskusi yang berlangsung dengan tenang, serius, dan antusias. Jika melihat jalannya diskusi, tampaknya para peserta tertarik dengan tema diskusi. Apalagi permasalahan yang disampaikan oleh panelis berhubungan langsung dengan kehidupan dan masa depan bumi ini.
5. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan dari peserta diskusi, moderator menutup diskusi pada pukul 10.45 WIB.

## PAPARAN MATERI

Uraian singkat pemeparan

## PERTANYAAN/MASUKAN

### Pertanyaan 1:

Diketahui bahwa salah satu upaya mengatasi global warming adalah dengan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor dan menggantinya dengan bersepeda atau berjalan kaki. Namun, tingginya tingkat kejahatan yang terjadi membuat bersepeda dan berjalan kaki menjadi tidak efektif untuk dilakukan. Menurut pendapat kalian, apa solusi dari permasalahan tersebut?

### Pertanyaan 2 :

Bagaimana cara memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi akibat global warming?

**Pertanyaan 3:**

Diketahui bahwa tidak menyalakan lampu pada siang hari merupakan salah satu upaya menanggulangi global warming, lalu bagaimana pendapat kalian tentang peraturan yang mewajibkan pengendara untuk menghidupkan lampu kendaraan bermotor pada siang hari?

**Pertanyaan 4 :**

Pada umumnya masyarakat telah mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi global warming. Namun, sebagian besar dari masyarakat tidak merealisasikannya di dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kepedulian masyarakat dan kurangnya penyadaran yang diberikan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, apakah ada lembaga yang bergerak untuk menyadarkan masyarakat agar mau merealisasikan upaya mengatasi global warming? Jika ada, sebutkan nama lembaganya dan apa saja usaha yang dilakukan untuk menyadarkan masyarakat?

**Pertanyaan 5 :****Pertanyaan 6 :****Pertanyaan 7 :****JAWABAN ATAS PERTANYAAN/MASUKAN****Jawaban pertanyaan 1:**

Menurut pendapat kami, solusi permasalahan tersebut tergantung pada kondisi keamanan suatu wilayah. Karena kondisi keamanan tiap wilayah itu berbeda-beda. Untuk wilayah yang memiliki tingkat kejahatan yang tinggi, bisa mengganti penggunaan kendaraan bermotor dengan penggunaan angkutan umum yang disediakan oleh pemerintah setempat. Sedangkan untuk wilayah yang memiliki tingkat kejahatan yang rendah, bisa mengganti penggunaan kendaraan bermotor dengan bersepeda atau berjalan kaki saja. Selain itu, ada alternatif lain yang bisa digunakan, yaitu dengan menggunakan kendaraan ramah lingkungan. Selain dapat mempercepat pengendara sampai ke tujuan, kendaraan ramah lingkungan ini juga dapat mengatasi permasalahan global warming.

.....

**Jawaban pertanyaan 2 :**

Untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi akibat global warming membutuhkan waktu yang sangat lama. Bahkan ada kerusakan yang tidak dapat lagi untuk diperbaiki, seperti mencairnya es di kutub. Namun ada beberapa kerusakan yang masih bisa diperbaiki, seperti efek rumah kaca. Hal tersebut bisa diperbaiki dengan memperbanyak penanaman pohon. Dengan banyaknya penanaman pohon, maka gas-gas yang menghambat sinar matahari untuk keluar dari bumi dapat berkurang. Hal ini disebabkan gas-gas tersebut akan diserap oleh pohon untuk dijadikan bahan

dalam proses fotosintesis. Dengan demikian, semakin banyak pohon yang ditanam, maka semakin banyak pula gas-gas penghambat sinar matahari yang terserap dan semakin berkurangnya pemanasan global yang terjadi.

**Jawaban pertanyaan 3 :**

Menurut pendapat kelompok kami, peraturan tersebut ada baiknya diberlakukan. Karena peraturan tersebut berlaku untuk meningkatkan keselamatan pengendara. Walaupun sebenarnya lampu pada kendaraan bermotor merupakan salah satu penyebab terjadinya pemanasan global. Namun jika kalian merasa khawatir dengan global warming yang disebabkan oleh lampu kendaraan bermotor. Ada baiknya kalian menggunakan sepeda atau berjalan kaki saja.

**Jawaban pertanyaan 4 :**

Ya, ada lembaga yang bergerak untuk menyadarkan masyarakat agar mau merealisasikan upaya mengatasi global warming. Lembaga tersebut adalah United Nations Environmental Programme (UNEP) yang bertugas untuk menangani masalah lingkungan hidup. Ada berbagai usaha yang dilakukan untuk menyadarkan masyarakat agar mau merealisasikan upaya untuk mengatasi permasalahan global warming. Salah satunya adalah dengan memperingati hari lingkungan hidup sedunia. Hari lingkungan hidup sedunia ini diperingati pada tanggal 5 juni demi meningkatkan kesadaran global akan kebutuhan untuk mengambil tindakan lingkungan yang positif bagi perlindungan alam dan planet bumi. Pada peringatan ini akan diadakan kegiatan menanam seribu pohon yang dimaksudkan untuk membiasakan masyarakat untuk senantiasa peduli dan menjaga lingkungan sekitarnya.

**Jawaban pertanyaan 5 :**

**Jawaban pertanyaan 6 :**

**Jawaban pertanyaan 7 :**

**KESIMPULAN:**

Pemanasan global (bahasa Inggris: Global warming) merupakan suatu proses meningkatnya suhu rata-rata atmosfer, laut, dan daratan Bumi yang disebabkan oleh polusi karbondioksida yang berasal dari pembangkit listrik bahan bakar fosil dan pembakaran bensin untuk transportasi, gas metana dari peternakan dan pertanian, aktivitas penebangan liar pohon, penggunaan pupuk kimia yang berlebihan, dan efek rumah kaca. Hal ini akan berdampak pada kehidupan makhluk di bumi dan bahkan menyebabkan kerugian bagi beberapa pihak. Seperti adanya kenaikan permukaan air laut seluruh dunia, meningkatkan intensitas terjadinya badai, menurunnya produksi bidang pertanian akibat gagal panen, terjadi bencana kelaparan dan kekeringan di muka bumi, munculnya berbagai macam penyakit, dan terjadinya kepunahan beberapa species makhluk hidup.

Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan melakukan beberapa kegiatan, seperti tidak menebang hutan sembarangan, mengurangi penggunaan kendaraan bermotor, mengurangi atau jangan

menyalakan lampu di siang hari, meningkatkan penggunaan transportasi umum, dan menanam pohon.

**Daftar Hadir**

No	Nama	Tanda tangan	No	Nama	Tanda tangan
1.			2.		
3.			4.		
5.			6.		
7.			8.		
9.			10.		
11.			12.		
13.			14.		
15.			16.		
17.			18.		
19.			20.		

Bandung, .....

**Pimpinan**

**Moderator**

**Notulis,**

**Nasikin**

**Ravika Wulandari**

**Tifany Putri Sahara**



\*) Sub Pokok bahasan: lihat point IV, pada Rencana Mutu Pembelajaran (RPM)

### **BAB III PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

### **Daftar Pustaka**

## PENILAIAN KELOMPOK

**Mata Kuliah** : .....

**Kompetensi Dasar** : .....

**Indikator/Sub. KD** : .....

.....

.....

.....

**Kelompok:**...../Kelas/...../Jur. ....Semester.....Th. Akademik.....

No	NIM	Nama Mahasiaswa	Faraf	No	NIM	Nama Mahasiaswa	Faraf
1				6			
2				7			
3				8			
4				9			
5				10			

### PENILAIAN

#### 1. Makalah

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Perumusan masalah				
2	Pembahasan masalah				
3	Kajian teori				
4	Pemecahan masalah				
5	Sistematika pembahasan				
<b>Jumlah Total</b>					

Keterangan :

1 = Sangat tepat

2 = Tepat

3 = Kurang tepat

4 = Tidak tepat

$$N2 = \frac{\text{Total nilai} \times 10}{5}$$

#### 2. Presentasi dan Dikusi

Hari/Tgl. .... / .....

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyampaian ide pokok makalah				
2	Penguasaan materi				
3	Penggunaan media				
4	Menjawab pertanyaan				
5	Kerja sama kelompok				
<b>Jumlah Total</b>					

Keterangan :

1 = Sangat baik

2 = Baik

3 = Kurang

baik

4 = Tidak baik

$$N3 = \frac{\text{Total nilai} \times 10}{5}$$

Bandung, .....

Dosen,

**Dr. H. A. Rusdiana, MM**

NIP. 196104211986021001

# PORTOPOLIO

## III.PORTOPOLIO KELOMPOK (TUGAS KELOMPOK/TERSTRUKTUR)

<p style="text-align: center;"><b>SAMPUL PORTO POLIO KLP</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Logo MATA KULIAH</b> .....</p> <p style="text-align: center;"><b>Kelompok:..... SMT/Kelas..... Nama Mhs...../NIM... Nama Mhs...../NIM...</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Nama Prodi..... Fak..... UIN..... TH.....</b></p>
---

Uraian ISI per kelompok	Cekclist
7. Makalah Final Hasil Diskusi dilengkapi dengan Poster	
8. Notula Diskusi	
9. Makalah yang didiskusikan....mak ke....	
10. Makalah Hasil Revisi/Masukan Kelompok Diskusi	
11. Makalah Hasil Revisi/Masukan Kelompok Diskusi	
12. Makalah Sebelum didiskusikan....mak ke....sd. ...ke.....	

# NOTULEN DISKUSI

Tanggal diskusi : .....  
Tempat diskusi : Ruang .....  
Waktu diskusi : 10.00-10.45 WIB  
Tema diskusi : **Pemanasan Global (Global Warming)**  
Moderator : Ravika Wulandari  
Panelis/Pembicara : Azlia Priharsi  
Peserta : Mahasiswa.....  
Jumlah : ..... orang

## **Uraian Pelaksanaan Diskusi :**

6. Diskusi dipimpin dan dibuka oleh moderator (Ravika Wulandari) pada pukul 10.00 WIB.
7. Setelah diskusi dibuka, moderator mulai memperkenalkan anggota kelompok satu persatu.
8. Kemudian dilanjutkan oleh narasumber yang menyampaikan materi diskusi pada pukul 10.05 – 10.25 WIB.
9. Ketika narasumber selesai menyampaikan materi, moderator membuka kesempatan kepada para peserta diskusi untuk mengajukan pertanyaan. Setiap kelompok mengajukan pertanyaan kepada kelompok penyaji dan terjadi interaksi yang baik saat sesi tanya jawab. Secara umum, diskusi berjalan dengan lancar selama 45 menit. Para peserta mengikuti diskusi yang berlangsung dengan tenang, serius, dan antusias. Jika melihat jalannya diskusi, tampaknya para peserta tertarik dengan tema diskusi. Apalagi permasalahan yang disampaikan oleh panelis berhubungan langsung dengan kehidupan dan masa depan bumi ini.
10. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan dari peserta diskusi, moderator menutup diskusi pada pukul 10.45 WIB.

## **PAPARAN MATERI**

Uraian singkat pemeparan

## **PERTANYAAN/MASUKAN**

### **Pertanyaan 1:**

Diketahui bahwa salah satu upaya mengatasi global warming adalah dengan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor dan menggantinya dengan bersepeda atau berjalan kaki. Namun, tingginya tingkat kejahatan yang terjadi membuat bersepeda dan berjalan kaki menjadi tidak efektif untuk dilakukan. Menurut pendapat kalian, apa solusi dari permasalahan tersebut?

**Pertanyaan 2 :**

Bagaimana cara memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi akibat global warming?

**Pertanyaan 3:**

Diketahui bahwa tidak menyalakan lampu pada siang hari merupakan salah satu upaya menanggulangi global warming, lalu bagaimana pendapat kalian tentang peraturan yang mewajibkan pengendara untuk menghidupkan lampu kendaraan bermotor pada siang hari?

**Pertanyaan 4 :**

Pada umumnya masyarakat telah mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi global warming. Namun, sebagian besar dari masyarakat tidak merealisasikannya di dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kepedulian masyarakat dan kurangnya penyadaran yang diberikan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, apakah ada lembaga yang bergerak untuk menyadarkan masyarakat agar mau merealisasikan upaya mengatasi global warming? Jika ada, sebutkan nama lembaganya dan apa saja usaha yang dilakukan untuk menyadarkan masyarakat?

**Pertanyaan 5 :****Pertanyaan 6 :****Pertanyaan 7 :****JAWABAN ATAS PERTANYAAN/MASUKAN****Jawaban pertanyaan 1:**

Menurut pendapat kami, solusi permasalahan tersebut tergantung pada kondisi keamanan suatu wilayah. Karena kondisi keamanan tiap wilayah itu berbeda-beda. Untuk wilayah yang memiliki tingkat kejahatan yang tinggi, bisa mengganti penggunaan kendaraan bermotor dengan penggunaan angkutan umum yang disediakan oleh pemerintah setempat. Sedangkan untuk wilayah yang memiliki tingkat kejahatan yang rendah, bisa mengganti penggunaan kendaraan bermotor dengan bersepeda atau berjalan kaki saja. Selain itu, ada alternatif lain yang bisa digunakan, yaitu dengan menggunakan kendaraan ramah lingkungan. Selain dapat mempercepat pengendara sampai ke tujuan, kendaraan ramah lingkungan ini juga dapat mengatasi permasalahan global warming.

.....

**Jawaban pertanyaan 2 :**

Untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi akibat global warming membutuhkan waktu yang sangat lama. Bahkan ada kerusakan yang tidak dapat lagi untuk diperbaiki, seperti mencairnya es

di kutub. Namun ada beberapa kerusakan yang masih bisa diperbaiki, seperti efek rumah kaca. Hal tersebut bisa diperbaiki dengan memperbanyak penanaman pohon. Dengan banyaknya penanaman pohon, maka gas-gas yang menghambat sinar matahari untuk keluar dari bumi dapat berkurang. Hal ini disebabkan gas-gas tersebut akan diserap oleh pohon untuk dijadikan bahan dalam proses fotosintesis. Dengan demikian, semakin banyak pohon yang ditanam, maka semakin banyak pula gas-gas penghambat sinar matahari yang terserap dan semakin berkurangnya pemanasan global yang terjadi.

**Jawaban pertanyaan 3 :**

Menurut pendapat kelompok kami, peraturan tersebut ada baiknya diberlakukan. Karena peraturan tersebut berlaku untuk meningkatkan keselamatan pengendara. Walaupun sebenarnya lampu pada kendaraan bermotor merupakan salah satu penyebab terjadinya pemanasan global. Namun jika kalian merasa khawatir dengan global warming yang disebabkan oleh lampu kendaraan bermotor. Ada baiknya kalian menggunakan sepeda atau berjalan kaki saja.

**Jawaban pertanyaan 4 :**

Ya, ada lembaga yang bergerak untuk menyadarkan masyarakat agar mau merealisasikan upaya mengatasi global warming. Lembaga tersebut adalah United Nations Environmental Programme (UNEP) yang bertugas untuk menangani masalah lingkungan hidup. Ada berbagai usaha yang dilakukan untuk menyadarkan masyarakat agar mau merealisasikan upaya untuk mengatasi permasalahan global warming. Salah satunya adalah dengan memperingati hari lingkungan hidup sedunia. Hari lingkungan hidup sedunia ini diperingati pada tanggal 5 juni demi meningkatkan kesadaran global akan kebutuhan untuk mengambil tindakan lingkungan yang positif bagi perlindungan alam dan planet bumi. Pada peringatan ini akan diadakan kegiatan menanam seribu pohon yang dimaksudkan untuk membiasakan masyarakat untuk senantiasa peduli dan menjaga lingkungan sekitarnya.

**Jawaban pertanyaan 5 :**

**Jawaban pertanyaan 6 :**

**Jawaban pertanyaan 7 :**

**KESIMPULAN:**

Pemanasan global (bahasa Inggris: Global warming) merupakan suatu proses meningkatnya suhu rata-rata atmosfer, laut, dan daratan Bumi yang disebabkan oleh polusi karbondioksida yang berasal dari pembangkit listrik bahan bakar fosil dan pembakaran bensin untuk transportasi, gas metana dari peternakan dan pertanian, aktivitas penebangan liar pohon, penggunaan pupuk kimia yang berlebihan,

dan efek rumah kaca. Hal ini akan berdampak pada kehidupan makhluk di bumi dan bahkan menyebabkan kerugian bagi beberapa pihak. Seperti adanya kenaikan permukaan air laut seluruh dunia, meningkatkan intensitas terjadinya badai, menurunnya produksi bidang pertanian akibat gagal panen, terjadi bencana kelaparan dan kekeringan di muka bumi, munculnya berbagai macam penyakit, dan terjadinya kepunahan beberapa species makhluk hidup.

Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan melakukan beberapa kegiatan, seperti tidak menebang hutan sembarangan, mengurangi penggunaan kendaraan bermotor, mengurangi atau jangan menyalakan lampu di siang hari, meningkatkan penggunaan transportasi umum, dan menanam pohon.

**Daftar Hadir**

No	Nama	Tanda tangan	No	Nama	Tanda tangan
21.			22.		
23.			24.		
25.			26.		
27.			28.		
29.			30.		
31.			32.		
33.			34.		
35.			36.		
37.			38.		
39.			40.		

Bandung, .....

**Pimpinan**

**Moderator**

**Notulis,**

**Nasikin**

**Ravika Wulandari**

**Tifany Putri Sahara**

**IV. UAS INDIVIDU  
RISET MINI**

**PANDUAN UJIAN SEMESTER  
MATA KULIAH KEBIJAKAN PENDIDIKAN**

**I. UJIAN TENGAH SEMESTER  
LAPORAN STUDI KASUS  
KEBIJAKAN PENDIDIKAN**

**Sampul**

**Judul :** sesuai RPS dan Kelompok

**Kata Pengantar**

**Daftar Isi**

**BAB I                   PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi atau menyajikan:

- A. Latar belakang masalah
- B. Perumusan masalah,
- C. Tujuan dan kegunaan Penelitian.

**BAB II                   KAJIAN PUSTAKA**

Bagian ini berisi atau menyajikan, sejumlah terori, konsep, peraturan yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

**BAB III                METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini berisi atau menyajikan, Uraian tentang:

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Data dan Sumber Data
- C. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

**BAB IV                HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi atau menyajikan, Uraian tentang:

- C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (paparan)
- D. Temuan Penelitian; Paparan mengenai data dan temuan data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan Judul, Perumusan masalah, dan tujuan penelitian

**BAB V                 PENUTUP**

Bagian ini berisi atau menyajikan, Uraian tentang:

- C. Simpulan
- D. Rekomendasi/saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Keterangan:

- 1) Topik harus sesuai dengan tema MANJEMEN KANTOR (Madrasah)”
- 2) Cakupan dan setting dapat mengambil yang kecil tetapi dibahas secara mendalam;
- 3) Laporan terdiri dari 15-20 halaman A-4, ketikan 1,5 spasi; *Times New Roman*
- 4) Keterangan telah melakukan studi/observasi dari pimpinan lembaga
- 5) Laporan diserahkan pada saat ujian tengah semester. (**selambat-lambatnya tanggal 13 Mei 2019**). Sudah dalam bentuk Bundel



**MATA KULIAH**

# **ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**SEMESTER II TA 2020/2021**

*Disusun dalam memenuhi tugas & Penyratatan Ujian Akhir Semester*

Oleh **KELOMPOK 4 KELAS MPI-A/ II REGULER**

**M. Anis Fuadi**

**NIM: 2200060015**

**KETUA KELOMPOK**

**M. Janatan**

**NIM: 2200060014**

**ANGGOTA**

**M. Gani Asyauqi**

**NIM: 2200060016**

**ANGGOTA**

**Nendah SR**

**NIM: 2200060017**

**ANGGOTA**



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021**

**PORTOFOLIO KELOMPOK**



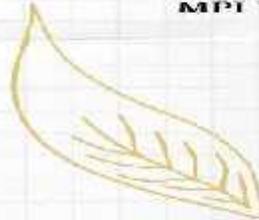
# IDENTITATS KELOMPOK 4 OLP MPI-A/ II REGULER



## MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN GUNUNG DJATI Pascasarjana BANDUNG Profil Kelompok 4 Mata Kuliah : Organisasi lembaga Pendidikan MPI Reg A



**Nama :** Muhammad Gani Asyauqi  
**NIM :** 2200060016  
**Asal Daerah :** Bandung  
**Pekerjaan :**  
**Moto Hidup :** Khairunnas Anfaahum Linnas



**Nama :** Neneh NHR  
**Nim :** 2200060017  
**Asal daerah :** Sumedang  
**No hp :** 081214951867  
**Pekerjaan :**  
**Moto hidup :** Berguna untuk Orang Lain



**Nama :** M. Anis Fuadi  
**Nim:** 2200060015  
**Asal daerah :** bandung  
**No hp :** 085939413194  
**Pekerjaan :**  
**Moto hidup :** man jada wajada



**Nama :** Muhammad Jannatan  
**NIM :** 2200060014  
**Asal daerah :** purwakarta  
**No Hp :** 087785704680  
**Moto hidup :** hidup berkarya atau mati dalam kebahagiaan

### DAFTAR MAHASISWA PROGRAM MAGISTER MPI-A/ II REGULER

No	NIM	Klp	Nama	Judul Makalah
1	2200060001	I	Aam Syamsiah	Lingkungan Organisasi Lembaga Pendidikan Pada Masa Covid-19 di MTs Negeri 6 Sumedang
2	2200060002		Agus Akmaludin	
3	2200060003		Dasem Miyasi	
4	2200060004		Diah Sultonah Fitaloka	
5	2200060005	II	Fenti Mustaotinah	Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Pada Masa Covid-19 di MTs Salafiyah Purwakarta
6	2200060006		Hayati Nupus	
7	2200060007		Ilham Ramdani	
8	2200060008		Ismi Aristy	
9	2200060009	III	Leo Putra	Iklim Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Pada Masa Covid-19 di MTs YPPS Sukamiskin Bandung
10	2200060010		M. Ihsan Alhusaeni Hijaz	
11	2200060011		Moch. Aldiansyah Siddiq	
12	2200060013		Moh. Zidna Faojan Adima	
13	2200060014	IV	M. Jannatan	Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Pada Masa Covid-19 di MTs Negeri 6 Sumedang
14	2200060015		M. Anis Fuadi	
15	2200060016		M. Gani Asyauqi	
16	2200060017		Nendah Siti Rokayah	



**PORTOFOLIO KELOMPOK  
ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

**Dosen Pengampu :**  
Dr. H. A. Rusdiana, M.M

	M. Anis Fuadi NIM. 2200060014		M. Gani Asyauqi NIM. 2200060016
	M. Janatan NIM 2200060015		Nendah Siti Rokayah NIM. 22000600017

Kelompok III OLP  
Kelas MPI-A/ II Reguler

**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

**Daftar Cek Uraian Isi File Portofolio Kelompok**

No	Uraian Isi File Portofolio Kelompok	Cek
1	Makalah Final Hasil Perbaikan Diskusi Webinar 23 Juni 2021	
2	Notula hasil diskusi webinar dan daftar hadir diskusi 23 Juni 2021	
3	Proses Kinerja kerja kelompok dalam penyusunan dan perbaikan makalah unggulan	
4	Bukti kinerja kegiatan kelompok dalam penyusunan makalah, poster dan jurnal unggulan	
5	Lembar Masukan dari kelompok I untuk kelompok III	
6	Lembar Masukan dari kelompok II untuk kelompok III	
7	Lembar Masukan dari kelompok IV untuk kelompok III	
8	Dokumen kelengkapan perkuliahan/ kebijakan perkuliahan OLP	
9	Hasil Review Makalah kelompok I dari kelompok III	
10	Hasil Review Makalah kelompok II dari kelompok III	
11	Hasil Review Makalah kelompok IV dari kelompok III	
12	RPS Perkuliahan Lengkap	

**MAKALAH FINAL HASIL PERBAIKAN DISKUSI WEBINAR TANGGAL 23  
JUNI 2021**

**Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19**

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan



**Disusun Oleh :**

NAMA : M. Annis Fuadi  
M. Gani Asyauqi  
M. Jannatan  
Nendah Siti Rokayah  
SM/KLS : 2/Reg-A  
KELOMPOK : IV (Empat)

**PROGRAM SUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

Sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam pencapaian visi organisasi. Berbagai masalah dapat menghambat kinerja sumber daya manusia, salah satunya adalah stres kerja. Untuk menangani masalah tersebut dibutuhkan upaya manajemen stres kerja. Gejala permasalahan ini ditemukan pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

Penelitian ini mengangkat rumusan masalah : (1) Bagaimana wujud stres kerja pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.? (2) Apa faktor-faktor penyebab stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang ? (3) Bagaimana implementasi manajemen stres kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang ? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud stres kerja, faktor-faktor penyebab stres kerja, dan implementasi manajemen stres kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan wujud stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan di MTs Negeri 6 Sumedang berupa gejala fisik, gejala psikologis, dan gejala perilaku. Faktor-faktor penyebab stres kerja yang ditemukan adalah tuntutan peran, ambiguitas peran, konflik peran, kondisi lingkungan, dukungan sosial, dan konflik sosial. Implementasi manajemen stres kerja diwujudkan dengan pembagian beban kerja, memperbaiki komunikasi organisasi, meningkatkan kerja sama antar pengurus, dan memberikan kesempatan kepada pengurus untuk memprioritaskan urusan kuliah.

***Keywords: Pandemic Conflict, and Work Stress, Pendidikan***

## ABSTRAC

*Human resources are an important aspect in achieving the organization's vision. Various problems can hinder the performance of*

*human resources, one of which is work stress. To deal with this problem, work stress management efforts are needed. Symptoms of this problem were found in the Educational Institution of MTs Negeri 6 Sumedang.*

*This study raises the formulation of the problem: (1) What is the form of work stress at the Educational Institution of MTs Negeri 6 Sumedang? (2) What are the factors that cause work stress on the management of the Educational Institution of MTs Negeri 6 Sumedang? (3) How is the implementation of work stress management at the Educational Institution of MTs Negeri 6 Sumedang? This study aims to describe the form of work stress, the factors that cause work stress, and the implementation of work stress management at the Educational Institution of MTs Negeri 6 Sumedang. This type of research is included in qualitative research with a case study approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis used the qualitative data analysis technique of the Miles and Huberman model, namely through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the form of work stress on the management of the Educational Institution at MTs Negeri 6 Sumedang in the form of physical symptoms, psychological symptoms, and behavioral symptoms. The factors causing job stress found are role demands, role ambiguity, role conflict, environmental conditions, social support, and social conflict. The implementation of work stress management is realized by dividing the workload, improving organizational communication, increasing cooperation between administrators, and providing opportunities for administrators to prioritize college matters.*

***Keywords: Pandemic Conflict, and Work Stress, Pendidikan***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesainya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sebagai sebuah wacana yang tidak ada habisnya diahas, demokrasi kerap memberikan silang pendapat dan adu opini yang kompleks. Demokrasi tak sekadar soal politik, namun juga ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, bahkan soal mentalitas. Tentunya masih banyak lagi wacana demokrasi yang bisa ditilik dari berbagai aspek.

Secara umum, laporan penelitian ini membahas seputar pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Luasnya wacana demokrasi memberikan kesempatan kepada kami untuk fokus pada satu aspek yang tak kalah penting, yaitu pendidikan. Dalam pendidikan melekat kuat kultur dan aspek psiko-sosial yang dibangun oleh pembelajar.

Sosiolog Perancis, *Pierre Bourdieu* berpendapat bahwa institusi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi merupakan arena reproduksi kultur. Artinya, demokrasi dengan seperangkat nilai-nilai kulturalnya bisa diproduksi dan direproduksi melalui proses pendidikan. Sekolah menjadi salah satu arena dimana demokrasi bisa diwujudkan.

Toleransi, egaliter, disiplin, peduli, dan solidaritas merupakan sikap atau perilaku yang dipahami disini sebagai kultur demokratik. Sejatinya, kultur demokratik membangun keselarasan dengan terwujudnya kehidupan sosial yang demokratik pula seperti terciptanya keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan.

Sekolah/Madrasah sebagai arena reproduksi kultural dapat berperan untuk mewujudkan perilaku demokratik siswa agar tercipta kehidupan yang demokratis dalam lingkup sekolah dan masyarakat kelak. Proses pendidikan di sekolah memainkan peranan penting dalam mewujudkan visi tersebut. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami serta para guru dan murid **MTsN 6 Sumedang** yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang "Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19" ini.

Bandung, 20 Mei 2021

**Peneliti**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Stress kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Munculnya stres dapat mengganggu kinerja mereka dalam kepengurusan lembaga. Dalam tahap studi pendahuluan, ditemukan gejala-gejala stres pada pengurus. Banyak pengurus yang mangkir dari tanggung jawab kerja yang telah diberikan. Mereka lebih suka menyibukkan diri dengan kegiatan-kegiatan di luar lembaga. Dampak dari hal ini adalah program-program lembaga tidak bisa berjalan dengan baik.

Untuk menangani stres kerja yang dialami pengurus, dibutuhkan upaya manajemen stres. Dari berbagai permasalahan tersebut, menjadi menarik untuk meneliti gejala-gejala stres kerja yang dialami pengurus, menemukan penyebabnya, serta melihat implementasi manajemen stres kerja yang ada di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana wujud stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang?
2. Apa faktor-faktor penyebab stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang ?
3. Bagaimana implementasi manajemen stres kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan wujud stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang
3. Mendeskripsikan implementasi manajemen stres kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Menjadi temuan baru dalam bidang manajemen stres pada konteks lembaga dakwah.
  - b. Menjadi referensi bagi penelitian yang mengambil tema serupa.

### **E. Kerangka Teoritik**

#### 1. Pengertian Stress Kerja

Stres (*stress*) adalah suatu kondisi dinamis di mana seorang individu dihadapkan pada peluang, tuntutan, atau sumber daya yang terkait dengan apa yang dihasratkan oleh individu itu dan yang hasilnya dipandang tidak pasti dan penting. Stres terkait dengan tuntutan (*demand*) dan sumber daya (*resources*). Tuntutan merupakan tanggung jawab, tekanan, kewajiban, dan ketidakpastian yang dihadapi para individu di tempat kerja. Sumber daya adalah hal-hal atau benda-benda yang berada dalam kendali seorang individu yang dapat digunakan untuk memenuhi tuntutan.

#### 2. Wujud stres kerja

Stres berdampak pada fisiologis, psikologis, dan perilaku individu. Dampak terhadap fisik seperti sakit kepala, tekanan darah

tinggi, dan sakit jantung. Secara psikis berefek pada kecemasan, depresi, dan menurunnya tingkat kepuasan kerja. Dari sisi perilaku maka akan memunculkan penurunan produktivitas kerja, kemangkiran, dan perilaku-perilaku menyimpang seperti merokok, konsumsi alkohol, dan gangguan tidur.

### 3. Faktor-faktor penyebab stres kerja

Sebab stres dari faktor-faktor organisasi terbagi menjadi 3 hal, yaitu tuntutan tugas, tuntutan peran, dan tuntutan antar pribadi. Tuntutan tugas terkait dengan pekerjaan seseorang yang meliputi desain pekerjaan individual (otonomi, keragaman tugas, tingkat otomatisasi), kondisi kerja dan tata letak fisik pekerjaan. Tuntutan peran terkait dengan dengan tekanan yang diterima oleh pekerja terkait dengan peran yang dimilikinya. Dalam hal ini stres muncul karena adanya konflik peran, beban peran dan ambiguitas peran. Konflik peran muncul karena adanya harapan kerja yang sulit untuk dipenuhi. Beban peran terkait dengan beban kerja yang tidak sesuai dengan kemampuan pekerja.

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna. Penelitian kualitatif juga dimaknai sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena secara holistik, dengan cara deskripsi, pada suatu

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>40</sup> Fenomena yang diteliti adalah stres kerja yang dialami oleh pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang dan manajemen stres yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Stres Kerja

Kata “stres” berasal dari bahasa Latin *stringere*, untuk menggambarkan konsep tegangan.<sup>1</sup> Stres (*stress*) adalah suatu kondisi dinamis di mana seorang individu dihadapkan pada peluang, tuntutan, atau sumber daya yang terkait dengan apa yang dihasratkan oleh individu itu dan yang hasilnya dipandang tidak pasti dan penting. Stres terkait dengan tuntutan (*demand*) dan sumber daya (*resources*). Tuntutan merupakan tanggung jawab, tekanan, kewajiban, dan ketidakpastian yang dihadapi para individu di tempat kerja. Sumber daya adalah hal-hal atau benda-benda yang berada dalam kendali seorang individu yang dapat digunakan untuk memenuhi tuntutan. Sarafino dan Smith mendefinisikan stres sebagai emosi negatif yang dialami seseorang ketika tuntutan yang diterima lebih besar dari kemampuan untuk menanganinya.<sup>3</sup> Stres juga sering diartikan sebagai kelebihan tuntutan atas kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan.

#### B. Wujud Stres Kerja

Stres berdampak pada fisiologis, psikologis, dan perilaku individu. Dampak terhadap fisik seperti sakit kepala, tekanan darah tinggi, dan sakit jantung. Secara psikis berefek pada kecemasan, depresi, dan menurunnya tingkat kepuasan kerja. Dari sisi perilaku maka akan memunculkan penurunan produktivitas kerja, kemangkiran, dan perilaku- perilaku menyimpang seperti merokok, konsumsi alkohol, dan gangguan tidur.

#### C. Faktor-Faktor Penyebab Stres Kerja

Sebab stres (*stressor*) yang dialami oleh para karyawan bisa dibagi dalam tiga kategori, yaitu lingkungan, organisasi, dan pribadi. Ketiga aspek tersebut saling mempengaruhi. Namun karena penelitian ini fokus pada stres kerja,

sebagaimana dijelaskan oleh definisi stres kerja, maka akan dibatasi pada sebab

stres yang berasal dari organisasi, atau dalam hal ini adalah tempat kerja.

Sebab stres dari faktor-faktor organisasi terbagi menjadi 3 hal, yaitu tuntutan tugas, tuntutan peran, dan tuntutan antar pribadi. Tuntutan tugas terkait dengan pekerjaan seseorang yang meliputi desain pekerjaan individual (otonomi, keragaman tugas, tingkat otomatisasi), kondisi kerja dan tata letak fisik pekerjaan. Menurut Djumadi, kondisi kerja (*working condition*) adalah kondisi tempat kerja, dimana karyawan melakukan tugas pekerjaannya. Untuk mengukur variabel kondisi kerja ini dapat digunakan indikator-indikator keamanan lingkungan, jam kerja, tata ruang yang nyaman, fasilitas kerja, serta suasana kerja nyaman.

**BAB III**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum Instansi**

**1. Sejarah Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

Keberadaan MTs Negeri 6 Sumedang sebagai bagian integrasi dalam upaya

mencerdaskan kehidupan bangsa tidak hadir begitu saja, melainkan melalui suatu proses perjalanan yang relative cukup panjang. Bermula dari berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah pada tahun 1969/1970 atas prakarsa para tokoh pendidik, tokoh agama dan masyarakat. Dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah kemudian menjadi MTs GUPPI Cimasuk dibawah naungan Yayasan GUPPI dan mendapat Piagam Terdaftar dari Departemen Agama Provinsi Jawa Barat Tanggal 21 Februari 1981. Tahun 2009 MTs GUPPI Cimasuk berubah status menjadi Negeri dengan nama MTs Negeri Pamulihan melalui Keputusan Menteri Agama No. 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 (Tujuh Puluh) MTs Negeri selanjutnya terhitung sejak tanggal 27 Juli 2015 Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2015 Madrasah Tsanawiyah Negeri ( MTsN ) Pamulihan kab. Sumedang berubah namanya menjadi MTs Negeri 6 Sumedang.

## **2. Visi dan Misi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

- Visi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang

Terwujudnya Madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat melalui penyelenggara pendidikan umum dan keagamaan serta pengembangan diri berciri khas agama islam untuk melahirkan lulusan yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

- Misi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

1. Menjalin ukhuwah islamiyah antara madrasah dengan masyarakat.
2. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam penerapan ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi, olah raga dan seni budaya melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
4. Menumbuhkembangkan kesadaran untuk membentuk kepribadian

yang islami melalui kegiatan pembiasaan.

5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

### 3. Profil Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang

<b>NAMA MADRASAH</b>	:	<b>MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI 6 SUMEDANG</b>
NSM	:	121.1.32.11.0006
NPSN	:	20278973
NPWP	:	00.123.074.7-446.000
Kode Satuan Kerja	:	674622
Tahun berdiri	:	1969
Tahun Penegrian	:	2009 (Keputusan Menteri Agama Nomor 48 TAHUN 2009)
Akreditasi	:	A
Nomor dan Tanggal SK Akreditasi	:	<a href="#">02.00/111/BAP-SM/SK/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015 Perpanjangan AKreditasi</a>
Alamat	:	Dusun Gamlung, RT.04, RW.06
Desa	:	Pamulihan
Kecamatan	:	Pamulihan
Kabupaten	:	Sumedang
Kode Pos	:	45362
Email	:	mtsn6sumedang@madrasah.id

Koordinat : [-6.876460, 107.831950](#)

### 1. Komite Mtsn 6 Sumedang

Ketua	:	TINTIN SUNARWATI, S.Ag.
Sekretaris	:	MUKSIN, S.ST
Bendahara	:	OMAN SUHERMAN, S.Pd.

### 2. Sarana dan Prasarana

Uraian Sarana	Kuantitas
Tanah	3.132 m <sup>2</sup>
Bangunan	1.205 m <sup>2</sup>
Lapangan olahraga	756 m <sup>2</sup>
Halaman	700 m <sup>2</sup>
Belum digunakan	471 m <sup>2</sup>
<b>Bangunan</b>	
Ruang kelas	11 Ruang (891 m <sup>2</sup> )
Ruang guru	1 ruang (81 m <sup>2</sup> )
Ruang TU	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Ruang	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Kepala	1 ruang (27 m <sup>2</sup> )
Perpustakaan	1 ruang (80 m <sup>2</sup> )
Laboratorium IPA	

<b>Peralatan Komputer</b>	
PC	30 unit
Server	20 unit
PC	
Laptop	

Printer	12 unit
	5 unit

1) Data Guru

PNS			Non PNS			Total
L	P	Jml	L	P	JML	
10	2	12	4	9	13	25

2) Data Siswa

Kelas	Rekap Awal		Jumlah
	L	P	
VII	75	63	138
VIII	55	71	126
IX	66	67	133
Jumlah	196	201	397

**DAFTAR GURU DI MTsN 6 SUMEDANG**



Nama : Asep Rusnadi, S.Pd.I.  
 NIP : -  
 NUPTK : 3055747650200033  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist  
 NPK : 3692130037027  
 NRG : 122362142036



2  
 Nama : Dato Ismail, S.Pd.  
 NIP : 196611162005011001  
 NUPTK : 9448744647200023

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

NPK : 5665560011006  
 NRG : 091570000009



3  
 Nama : Dini Setiawati, S.Pd.  
 NIP : -

NUPTK : 20208569194001

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NPK : 4940880034097



NRG : -

4

Nama : Drs. Kandar

NIP : -

NUPTK : 8235747649200043

Mata Pelajaran : Penjasorkes

NPK : -

NRG : -



5

Nama : Drs. Yadi Mulyadi Syarief, M.Pd.

NIP : 196705231994031004

NUPTK : 6855745646200002

Mata Pelajaran : Matematika

NPK : 7672230025010

NRG : 091800000020



6

Nama : Edih Abdul Hafid, S.Ag.

NIP : -

NUPTK : 2534752653200042

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

NPK : 7740920022013

NRG : 122392199027



7

Nama : Eros Rosmayanti, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 3461754656220003

Mata Pelajaran : PPKn

NPK : 8766390011042

NRG : 151542105422



8

Nama : Feti Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : -

NUPTK : 5834764665300072

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

NPK : 6860620075068

NRG : 151572118324



9

Nama : Ida Faridah Ismail, S.Ag.

NIP : -

NUPTK : 3043750652300083

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

NPK : 4721510047071

NRG : 092352127355



10

Nama : Imas Perwati, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 8846752654300062

Mata Pelajaran : BP/BK

NPK : 4741640035024

NRG : 128102168002



11

Nama : Jejen Jenab, S.Ag.

NIP : 196908151990032001

NUPTK : 5147747649300113

Mata Pelajaran : SKI

NPK : 6691650058082

NRG : 082380000004



12

Nama : Komalasari, S.Pd.I.

NIP : -

NUPTK : 9951761662300062

Mata Pelajaran : Seni Budaya

NPK : 0831590026045

NRG : 122172179002

## **A. Penyajian Data**

### **a. Subyek 1 : Salah satu guru Madrasah**

Subyek 1 sebagai Staff guru pernah terlibat konflik dengan kamad atau Kepala Madrasah. Suatu ketika Subyek 1 ada keperluan keluarga yang mengharuskannya untuk pulang ke rumah. Kebetulan pada saat itu sedang banyak kegiatan yang sedang diadakan oleh Sekolah. Setelah kembali ke mushala, Subyek 1 justru dimarahi oleh Kepala Madrasah. Kamad mengingatkan bahwa Subyek 1 tinggal di mushala, sehingga harus mengutamakan mushala. Subyek 1 menyadari bahwa sekolah telah memberikan fasilitas tempat tinggal dan makan secara gratis, namun ada faktor keluarga juga yang tidak bisa diabaikan. Subyek 1 menganggap harus ada keseimbangan antara belajar di kampus, menjalankan tugas pengurus, dan mengurus masalah keluarga.

Subyek 1 yang masih capek karena baru saja kembali dari rumah akhirnya merasa marah kepada Kamad. Masalah yang sama juga pernah dialami oleh pengurus-pengurus yang lain. Subyek 1 memiliki tanggung jawab untuk menjaga pengurus-pengurus yang lain, tidak ingin permasalahan tersebut terus berlanjut. Masalah tersebut bisa memicu keinginan pengurus untuk mengundurkan diri, sedangkan Subyek 1 merasakan saat ini sulit mencari mahasiswa yang bersedia untuk menjadi pengurus. Ketika masalah itu terjadi, Subyek 1 sempat terfikir untuk mengundurkan diri. Subyek 1 merasa marah karena ditegur dengan cara yang keras padahal sudah meminta ijin sebelumnya. Subyek 1 juga sampai mengajak salah seorang pengurus yang pernah mengalami hal yang sama, untuk keluar dari Sekolah. Selama beberapa hari, Subyek 1 sering meninggalkan tugas-tugas di lembaga dan lebih menyibukkan diri dengan kegiatan di luar. Setelah itu Subyek 1 menjadi menjaga jarak dengan

Kamad. Subyek 1 yang selama ini sering bercengkerama dengan Kamad, akhirnya hanya berkomunikasi jika ada hal-hal penting terkait dengan Sekolah. Setelah emosinya mereda, Subyek 1 akhirnya menemui Kepala

Madrasah untuk meminta maaf. Subyek 1 menyadari kesalahannya, namun juga menyampaikan jika tidak perlu ditegur dengan keras. Subyek 1 tidak ingin masalah tersebut terulang kembali ke pengurus yang lain. Kamad akhirnya memahami dan menerima alasan yang disampaikan oleh Subyek 1. Setelah itu Subyek 1 menjadi merasa lega dan hubungan dengan Kamad kembali seperti semula.

Masalah lain yang muncul adalah tidak terlaksananya rapat bulanan Padahal rapat bulanan ini merupakan hal yang penting sebagai media evaluasi bersama sekaligus mempersiapkan program-program yang akan dilaksanakan selanjutnya. Rapat bulanan baru berjalan lagi setelah 4 bulan lamanya, sehingga rapat berjalan sampai tengah malam karena banyak hal yang dibahas. Hal ini terjadi karena adanya kesalah-pahaman antara Subyek 1 dan pengurus-pengurus yang lain. Subyek 1 sebagai Ketua pengurus program tersebut yang sedang menjalani masa PPL, merasa sudah melimpahkan kewenangannya kepada seluruh pengurus, termasuk juga tanggung jawab untuk melaksanakan rapat bulanan. Sementara itu pengurus yang lain tidak ingin melangkahi wewenang Ketua, sehingga tidak ada yang berinisiatif untuk mengadakan rapat bulanan. Dalam rapat tersebut akhirnya lebih banyak membahas tentang evaluasi pelaksanaan program selama 4 bulan, tidak sempat membahas tentang persiapan untuk program-program selanjutnya. Subyek 1 merasa bersalah karena belum bisa memimpin dengan baik. Akibat kesalahannya, tidak hanya berdampak pada diri sendiri, namun juga berdampak kepada seluruh pengurus. Subyek 1 akhirnya menceritakan permasalahannya kepada salah seorang pengurus. Dari saran-saran yang diberikan, Subyek 1 akhirnya menyadari bahwa PPL adalah kewajibannya sebagai seorang mahasiswa yang memang tidak bisa ditinggalkan. Walaupun Subyek 1 berada jauh, namun dia telah berusaha semaksimal mungkin untuk terus berkomunikasi dengan

pengurus yang ada di Sumedang. Subyek 1 merasa bersalah karena belum bisa memimpin dengan baik. Akibat kesalahannya, tidak hanya berdampak pada diri sendiri, namun juga

berdampak kepada seluruh pengurus. Subyek 1 akhirnya menceritakan permasalahannya kepada salah seorang pengurus. Dari saran-saran yang diberikan, Subyek 1 akhirnya menyadari bahwa PPL adalah kewajibannya sebagai seorang mahasiswa yang memang tidak bisa ditinggalkan. Walaupun Subyek 1 berada jauh, namun dia telah berusaha semaksimal mungkin untuk terus berkomunikasi dengan pengurus yang ada di Surabaya. Dari sana akhirnya Subyek 1 menjadi tidak terlalu menyalahkan diri sendiri. Dengan mundurnya rapat bulanan, akhirnya pengurus tidak bisa melaksanakan persiapan program peringatan Maulid Nabi dengan baik. Ketika acara berlangsung, muncul banyak masalah mulai dari dana yang belum tercukupi, konsumsi, sampai pada pembicara. Subyek 1 lebih banyak menyendiri di kamar karena bingung dengan berbagai masalah yang harus dipecahkan. Selesai acara, Subyek 1 merasa sakit dan setelah dibawa ke rumah sakit ternyata terkena gejala tipes. Untungnya sakit yang diderita Subyek 1 tidak terlalu parah sehingga bisa berobat jalan. Setelah itu Kamad menemui Subyek 1 dan menyampaikan agar Subyek 1 tidak terlalu memikirkan masalah yang telah terjadi di acara peringatan Maulid Nabi. Penasihat tahu bahwa Subyek 1 telah berusaha semaksimal mungkin dalam mempersiapkan acara. Segala usaha yang telah dilakukan, insya Allah akan menjadi amal ibadah. Motivasi dari Penasihat dapat mengurangi tekanan yang dirasakan oleh Subyek 1. Ketika Subyek 1 merasa tertekan dengan masalah yang dihadapi, sering kali dilampiaskan dengan cara meninggalkan mushala dan lebih menyibukkan diri dengan kegiatan-kegiatan di luar. Terkait dengan lingkungan fisik di mushala, Subyek 1 menyoroti pada aspek kebersihan. Sering terlihat sampah yang menggunung di tempat sampah. Seharusnya sampah tersebut diangkut ke tempat sampah di luar, sehingga area mushala tetap bersih. Untuk menjaga

kebersihan mushala dibentuk sistem piket harian, namun kadang ada pengurus yang lupa menjalankan tugas tersebut sehingga lingkungan menjadi kotor. Subyek 1 merasa tidak nyaman dengan kondisi tersebut. Subyek 1 berinisiatif untuk

mengadakan kerja bakti bersama pada waktu hari Sabtu dan Minggu. Pada hari tersebut para pengurus libur kuliah sehingga punya waktu untuk melakukan kerja bakti. Dalam sebuah rapat, usulan tersebut akhirnya disepakati oleh seluruh pengurus.

Subyek 1 juga merasa kurang nyaman dengan kamar tidur yang ada karena setiap kamar dihuni sampai 4 orang, sehingga terasa panas. Permasalahan ini hanya dipendam saja oleh Subyek 1 karena menyadari keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh Sekolah. Untuk mengatasi hal ini kadang Subyek 1 lebih memilih untuk tidur di mushala yang lebih luas daripada kamar tidur. Selain itu ketika malam hari juga banyak nyamuk menyebabkan tidak bisa tidur dengan nyenyak. Subyek 1 mengatasi masalah ini dengan cara menutupi tubuh dengan sarung.

Dari sisi hubungan sosial, Subyek 1 menyoroti tentang kekompakan pengurus yang kurang. Setiap pengurus hanya terfokus pada pelaksanaan program masing-masing. Jika ada program yang bukan menjadibidangnya, pengurus bersikap acuh. Subyek 1 menyimpulkan hal ini dari hasil mengamati kinerja pengurus dan juga keluhan yang disampaikan oleh pengurus. Adanya masalah ini membuat program-program lembaga tidak bisa berjalan dengan optimal. Menurut Subyek 1 semua program lembaga adalah tanggung jawab bersama semua pengurus. Pembentukan struktur bidang hanyalah untuk mempermudah koordinasi. Hal ini senantiasa Subyek 1 tekankan dalam setiap rapat. Ketika Subyek 1 menemui salah seorang pengurus yang menghadapi kendala dalam menjalankan program, Subyek 1 akan segera melibatkan pengurus lain untuk membantu.

Untuk lingkungan sosial warga sekitar, kendala yang ditemui adalah kecemburuan saat pembagian zakat dan daging qurban. Untuk pembagian zakat dan daging qurban, lembaga memprioritaskan pada jamaah dan warga yang paling dekat, baru jika masih ada sisa akan dibagikan ke warga yang

lain. Munculnya masalah tersebut dimaklumi karena memang disadari

adanya keterbatasan pada kemampuan lembaga, sehingga tidak bisa membantu semua warga.

Pada saat menjalankan kepanitiaan qurban, lembaga dihadapkan pada keterbatasan dana. Beberapa program yang telah berjalan mengalami pembengkakan anggaran sehingga uang yang ada di bendahara tinggal sedikit. Panitia qurban telah berusaha untuk menggalang dana dari masyarakat, namun belum bisa menutupi kekurangan. Melihat hal ini, Subyek 1 mengambil kebijakan untuk mengurangi pengeluaran. Pada awalnya, panitia memiliki target untuk memasukkan proposal kerja sama program qurban ke seluruh masjid yang ada di Surabaya Selatan. Target ini cukup memakan anggaran karena harus mencetak proposal dalam jumlah yang banyak dan juga membutuhkan biaya transportasi untuk menuju masjid-masjid yang ada. Dengan adanya keterbatasan dana, Subyek 1 mengambil kebijakan untuk mengirimkan proposal hanya kepada masjid-masjid yang sudah pernah memberikan bantuan program qurban

Terkait dengan panggilan Pak Ustad, Subyek 1 tidak menganggap sebagai sebuah masalah. Panggilan tersebut diterima hanya karena dia menjadi pengurus di lembaga yang diberi tanggung jawab untuk mengelola mushala dan jamaah. Subyek 1 menyadari bahwa dirinya belum layak menjadi seorang Ustad, namun dia menganggap bahwa adanya panggilan Ustad justru menjadi citra yang positif bagi dirinya. Ketika beraktivitas di luar, Subyek 1 tetap bisa bergaul dengan teman-temannya sebagaimana pada umumnya anak muda. Subyek 1 pernah menanyakan hal ini kepada Kamad. Menurut Kamad hal ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk membentuk tanggung jawab pengurus agar bisa menjadi teladan yang baik sekaligus sebagai bentuk penghargaan sosial bagi pengurus. Dalam proses perekrutan pengurus, terdapat sebuah tahapan masa percobaan selama 1

bulan. Dalam tahapan tersebut, calon pengurus akan dikenalkan dengan lingkungan dan juga berbagai kegiatan yang ada di lembaga. Tahapan ini diadakan untuk memberikan kesempatan kepada calon pengurus untuk beradaptasi terkait dengan lingkungan yang baru, tugas mengurus mushala dan jamaah, serta tinggal di asrama. Ketika selama masa tersebut calon pengurus dinilai memiliki keseriusan untuk mengabdikan dan juga kemampuan menjadi pengurus, maka akan dilantik sebagai pengurus. Namun jika ada calon pengurus yang dinilai layak namun memutuskan untuk mundur, lembaga juga tidak akan keberatan. Penerimaan pengurus lebih menekankan asas suka rela.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang bisa diambil adalah :

1. Wujud stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang :  
(a) gejala fisik : sakit kepala (pusing), demam, diare, nafsu makan menurun, tubuh semakin kurus, gejala tipis, (b) gejala psikologis : persepsi dan gejala perasaan yang negatif terhadap diri sendiri serta orang lain, (c) gejala perilaku : meninggalkan tugas, melakukan hal yang tidak produktif, mengundurkan diri dari kepengurusan.
2. Faktor-faktor penyebab stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang : (a) tuntutan tugas yang sulit dipenuhi, (b) ambiguitas peran sebagai pengurus, (c) konflik peran sebagai Pak Ustad, (d) kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung, (e) dukungan sosial yang rendah, dan (f) konflik sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. "Ketika Stress Beraksi Islam Punya Solusi." *Komunika* 3, no. 1 (January 2009).
- Ali, Mohammad, and Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja - Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Aprianti, Melani, and Ajeng Amalia. "Gambaran Work Family Conflict Dan Strategi Coping Pada Dosen Pria." *Provita* 10, no. 2 (2017).
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian - Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astari, Intan Dian. "Manajemen Stres Kerja Dengan Intervensi Kelompok Pada Staf Pengasuh Di Kampus Diakonea Modern (KDM)." Universitas Indonesia, 2012.
- Badri, Riskha Ariane. "Manajemen Stres Kerja Pada Beberapa Karyawan Dan Buruh PT Monier Tangerang." Universitas Indonesia, 2012.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Creswell, John W. *Research Design - Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Dewi, Chadek Novi Charisma, I. Wayan Bagia, and Gede Putu Agus Jana Susila. "Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Tenaga Penjualan UD Surya Raditya Negara." *Jurnal Jurusan Manajemen* 2, no. 1 (2014)
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali

Pers, 2012.

Faliza, Nur. "Strategi Dan Manajemen Stres Kerja Bagi Karyawan." *Journal of Economic Management & Business* 13, no. 1 (January 2012).

Ghony, Muhammad Djunaidi, and Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Gibson, James L., John M. Ivancevich, and James H. Donnelly. *Organisasi Jilid 1*. Tangerang: Binarupa Aksara, t.th.

Gunawan, Frans Christian, Hallie J. Sahertian, and Felix S. W. W. Broto. "Manajemen Stres Pada Pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) Bidang Kuliner Di Kota Kediri." *Akubis* 2, no. 1 (2017).

Haekal, Mu ammad usain. *Sejarah Hidup Muhammad*. t.t.: Pustaka Akhlak, 2015.

Hakim, Lukman, and Eko Sugiyanto. "Manajemen Stres Kerja Pengusaha Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Di Industri Batik Laweyan Surakarta." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Benefit* 2, no. 1 (2017).

Handoko, T. Hani. *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, 2012.

Harrisma, Okta Wisudawati, and Andre Dwijanto Witjaksono. "Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (March 2013).

Hasan, Aliah B. Purwakania. "Disiplin Beribadah : Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik." *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 1, no. 3 (March 2012).

Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai*

*Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- Ilmi, Laili Rahmatul. "Model Kuantitatif Manajemen Stres Kerja Dan Motivasi Untuk Meningkatkan Kinerja Petugas Rekam Medis Di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta." *Media Ilmu Kesehatan* 5, no. 2 (Agustus 2016).
- Indriantoro, Nur, and Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, 2014.
- Kayo, Khatib Pahlawan. *Manajemen Dakwah - Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Khairiyah, Nur, and Farida Halis Dyah Kusuma. "Hubungan Peran Ganda Dengan Stres Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Tugas Belajar Di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang." *Nursing News: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan* 2, no. 3 (2017).
- Khalifah, Siti Nur, and Nurul Lutfiah. "Religiopsikoneuroimunologi Al-Qur'an - Studi Kolaborasi Terapi Al-Qur'an Dan Fungsi Otak Dalam Menghadapi Stres." *Buletin Psikologi* 18, no. 1 (2010).
- Maliki, and Luthfi. "Bimbingan Konseling Berbasis Qur'ani Dalam Mengentaskan Problematika Stress." *Al-Tazkiah* 6, no. 2 (Desember 2017).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Muhamadun, and Nunung Ghoniyah. "Peningkatan Kinerja SDM Melalui Kondisi Kerja, Konten Pekerjaan Dan Pengembangan Karir Dengan

Mediasi Motivasi Kerja.” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 19, no. 2

(2012).

Mulyono, Fransisca. “Penanganan Stres Terkait Pekerjaan.” *Jurnal Adminstrasi Bisnis* 6, no. 2 (2010).

Munir, Muhammad, and Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Cetakan ke-3. Jakarta: Kencana, 2012.

Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Nur, Ismi Rija, Tetra Hidayati, and Siti Maria. “Pengaruh Konflik Peran, Ambiguitas Peran, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Manajemen* 8, no. 1 (2016).

Nurchayani, Enny, Dyah Widodo, and Yanti Rosdiana. “Hubungan Tingkat Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat.” *CARE* 4, no. 1 (2017): 42–50.

Patimah, Siti. *Manajemen Stres Perspektif Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Pramana, Atan. “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Koppontren Unit Simpan Pinjam Pola Syariah (USPPS) Ausath Blokagung Tegalsari Banyuwangi.” *Istiqro' : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2(July 2016).

Pramithadewi, Dyah Ayu, and Milda Yanuvianti. “Studi Deskriptif Mengenai Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Perantau Angkatan 2015 Di Universitas Islam Bandung.” *Prosiding Psikologi* 3, no. 1 (2017).

Razak, Ahmad, Mustafa Kamal Mokhtar, and Wan Sharazad Wan Sulaiman. “Terapi Spiritual Islami - Suatu Model Penanggulangan Gangguan Depresi.” *Jurnal Dakwah Tabligh* 14, no. 1 (June 2013).

Rivai, Veithzal, and Deddy Mulyadi. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*.

Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Robbins, Stephen P., and Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi*. Jakarta:

Salemba Empat, 2008.

Rumeser, Johannes AA, and Theodora Elma Tambuwun. "Hubungan Antara

Tingkat Stres Kerja Dengan Pemilihan Coping Stress Strategy

Karyawan Di Kantor Pusat Adira Insurance." *Humaniora* 2, no. 1

(2011): 214–227.

Safaria, Triantoro. "Peran Religious Coping Sebagai Moderator Dari Job

Insecurity Terhadap Stres Kerja Pada Staf Akademik." *HUMANITAS*

(*Jurnal Psikologi Indonesia*) 8, no. 2 (2012): 155–170.

Safaria, Triantoro, and Nofrans Eka Saputra. *Manajemen Emosi - Sebuah*

*Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup*

*Anda*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Sandra, Rober, and Ifdil. "Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan Dan Konseling."

*Educatio* 1, no. 1 (October 2015).

Santrock, John W. *Remaja - Jilid 1*. 11th ed. Jakarta: Erlangga, 2009.

Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali

Pers, 2010.

———. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.

- Sedarmayanti. *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sopiah. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suhandang, Kustadi. *Ilmu Dakwah - Perspektif Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sukadiyanto. "Stress Dan Cara Mengurangnya." *Cakrawala Pendidikan* 29, no. 1 (February 2010).
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suryawan, Kadek Dery. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stress Kerja Pada Tenaga Kebersihan Kota Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar Tahun 2017." *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi* 10, no. 2 (2017).
- Suswati, Endang, and I. A. A. Ayyubi. "Pengaruh Stress Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan." *Jurnal Manajemen Gajayana* 5, no. 02 (2008): 119–128.
- Sutoto, Anwar. *Bimbingan Dan Konseling Islami: Teori Dan Praktik*. Semarang: Widya Karya, 2009.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

- Uha, Ismail Nawawi. *Perilaku Organisasi - Teori, Transformasi Aplikasi Pada Organisasi Bisnis, Politik Dan Sosial*. Surabaya: Mitra Media Nusantara, 2010.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Wahyu Ilaihi, Hidayat Nurwahid, and Harjani Hefni. *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Waqidi, Al. *Kitab Al Maghazi - Muhammad - Sumber Sejarah Tertua Tentang Kisah Hidup Rasulullah*. Jakarta: Zaytuna, 2012.
- Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Widagdo, Nunnie. "Analisis Hubungan Manajemen Konflik Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Marketing Divisi Emerging Business Bank Swasta Di Bandung." *Jurnal Ilmiah PASTI* 6, no. 1 (2012).
- Yuwono, Susatyo. "Mengelola Stres Dalam Perspektif Islam Dan Psikologi." *Psycho Idea* 8, no. 2 (July 2010).

POSTER



## KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19

M. Anis Fud<sup>1</sup>, M. Ban Aeyauq<sup>2</sup>, M. Jannah<sup>3</sup>, Nenda Sri Rokayah<sup>4</sup>

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG



(Empat)  
MPI.A.19.00

### ABSTRAK

Sangat banyak masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19. Berbagai masalah dapat diidentifikasi sebagai sumber daya manusia, yaitu menanggapi masalah tersebut dibutuhkan upaya manajemen yang tepat. Adapun permasalahan ini ditemukan pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan situasi konflik, faktor-faktor penyebabnya, serta implikasi manajemen stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat keahliannya yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang diteliti.

### HASIL PENELITIAN

Situasi konflik organisasi ditemukan konflik yang disebabkan oleh berbagai masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19. Adapun masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19 adalah masalah sumber daya manusia, yaitu menanggapi masalah tersebut dibutuhkan upaya manajemen yang tepat.

### DAFTAR PUSTAKA

Arikni, Darni. (2018). Stress Kerja dan Dampaknya. Diakses pada 10 Mei 2021, via 11 April 2021.

Ariyanto, M. (2019). Analisis Konflik Organisasi. Bandung: Alfabeta.

### Pendahuluan

Dalam hal ini, para pimpinan Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang harus bisa memahami bagaimana menghadapi masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19. Berbagai masalah dapat diidentifikasi sebagai sumber daya manusia, yaitu menanggapi masalah tersebut dibutuhkan upaya manajemen yang tepat.

### PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat keahliannya yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang diteliti.

### KESIMPULAN

Situasi konflik organisasi ditemukan konflik yang disebabkan oleh berbagai masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19. Adapun masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19 adalah masalah sumber daya manusia, yaitu menanggapi masalah tersebut dibutuhkan upaya manajemen yang tepat.



## Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

Kelompok IV (Empat)/ Kelas MPI-A/II Reguler<sup>1</sup>

M. Annis Fuadi, M. Gani Asyauqi, M. Jannatan Nendah Siti Rokayah



**Abstract.** *An educational organization, cannot be separated from the environment that surrounds it, both internal and external, and one of the only things is organizational culture. Organizational culture as an organizational environment greatly influences the creation of an organizational climate or atmosphere. In this case, culture is the part of human life that is closest to everyday life. Every human activity will almost never be separated from socio-cultural elements. This is because most of these activities involve relationships between individuals, between communities, individuals and communities and vice versa, society and individuals interact with each other, so that different thoughts emerge which form a diverse culture (culture). School climate is a collective perception of the quality and character of school life including the behavior of school principals, teachers and staff, as well as school dynamics. Organizational culture is an organizational culture that refers to a system of shared meanings held by members of an traditions, beliefs, norms and unique ways of thinking that differentiate the organization from other organizations.*

**Keywords:** *Climate, Culture, Organization, Covid-19 Pandemic*

**Abstrak.** Sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam pencapaian visi organisasi. Berbagai masalah dapat menghambat kinerja sumber daya manusia, salah satunya adalah stres kerja. Untuk menangani masalah tersebut dibutuhkan upaya manajemen stres kerja. Gejala permasalahan ini ditemukan pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

Penelitian ini mengangkat rumusan masalah : (1) Bagaimana wujud stres kerja pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.? (2) Apa faktor-faktor penyebab stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang ? (3) Bagaimana implementasi manajemen stres kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang ? Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan wujud stres kerja, faktor-faktor penyebab stres kerja, dan implementasi manajemen stres kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan wujud stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan di MTs Negeri 6 Sumedang berupa gejala fisik, gejala psikologis, dan gejala perilaku. Faktor-faktor penyebab stres kerja yang ditemukan adalah tuntutan peran, ambiguitas peran, konflik peran, kondisi lingkungan, dukungan sosial, dan konflik sosial. Implementasi manajemen stres kerja diwujudkan dengan pembagian beban kerja, memperbaiki komunikasi organisasi, meningkatkan kerja sama antar pengurus, dan memberikan kesempatan kepada pengurus untuk memprioritaskan urusan kuliah.

**Kata Kunci: Konflik Masa Pandemi, Lingkungan Kerja , dan Stres Kerja**

## **PENDAHULUAN**

Stress kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Munculnya stres dapat mengganggu kinerja mereka dalam kepengurusan lembaga. Dalam tahap studi pendahuluan, ditemukan gejala-gejala stres pada pengurus. Banyak pengurus yang mangkir dari tanggung jawab kerja yang telah diberikan. Mereka lebih suka menyibukkan diri dengan kegiatan-kegiatan di luar lembaga. Dampak dari hal ini adalah program-program lembaga tidak bisa berjalan dengan baik.

Untuk menangani stres kerja yang dialami pengurus, dibutuhkan upaya manajemen stres. Dari berbagai permasalahan tersebut, menjadi menarik untuk meneliti gejala-gejala stres kerja yang dialami pengurus, menemukan penyebabnya, serta melihat implementasi manajemen stres kerja yang ada di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang

## **METODE**

Pada Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna. Penelitian kualitatif juga dimaknai sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena secara holistik, dengan cara deskripsi, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Fenomena yang diteliti adalah stres kerja yang dialami oleh pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang dan manajemen stres yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, bahwasanya wujud stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang : (a) gejala fisik : sakit kepala (pusing), demam, diare, nafsu makan menurun, tubuh semakin kurus, gejala tipis, (b) gejala psikologis : persepsi dan gejolak perasaan yang negatif terhadap diri sendiri serta orang lain, (c) gejala perilaku : meninggalkan tugas, melakukan hal yang tidak produktif, mengundurkan diri dari kepengurusan.

Faktor-faktor penyebab stres kerja pada pengurus Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang : (a) tuntutan tugas yang sulit dipenuhi, (b) ambiguitas peran sebagai pengurus, (c)

konflik peran sebagai Pak Ustad, (d) kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung, (e) dukungan sosial yang rendah, dan (f) konflik sosial.

## **PEMBAHASAN/ DISKUSI**

Pada bahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa konsep dasar Konflik dan Stres organisasi ialah sesuatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan terhadap lingkungannya. Artinya stres terjadi akibat di picu oleh ketidaknyamanan diri oleh hal-hal di sekitarnya yang mempengaruhi kestabilan emosi mereka. Dalam hal ini konsep konflik dan stress organisasi yang terjadi atau yang sudah melembaga di MTs Negeri 6 Sumedang sesuai dengan teori yang ada dan hanya perlu sedikit pengembangan dan evaluasi apabila ada yang kurang dalam pelaksanaannya. Kemudian dari konsep teori pelaksanaannya konflik dan stress organisasi yang terjadi di MTs Negeri 6 Sumedang sudah sesuai dengan konsep yang ada. Hanya saja perlu pengembangan dan evaluasi yang mendalam terkait pembiasaan dan budaya yang sering dilakukan. Karena mengingat budaya merupakan tingkah laku sehari-hari manusia, maka dituntut untuk memberikan budaya atau contoh yang baik pula.

Kemudian dari segi fungsi manajemen konflik dan stress organisasi disini berperan sebagai manajerial dari budaya itu sendiri. Karena kalau tidak dimanage atau diorganisir, sekalipun budaya atau pembiasaan yang diajarkan maka akan berdampak pada kinerja dan kualitas dari masing-masing warga/masyarakat yang ada di lingkungan sekolah. Maka konsep manajemen konflik dan stress organisasi pada sebuah organisasi lembaga pendidikan islam dipandang sangat penting, mengingat seluruh aspek perilaku dan tingkah laku dari anggota pada organisasi ini akan mencerminkan sikap dan watak yang dilihat dan diikuti oleh para siswa atau muridnya. Peran kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memberikan sumbangsih besar terhadap hal ini oleh karena itu sebelum ditularkan atau dicontohkan kepada yang lain terhadap sebuah sikap atau pembiasaan, maka harus terlebih dahulu melembaga dalam diri si pemberi contoh atau yang mencontohkannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Zaenal. "Ketika Stress Beraksi Islam Punya Solusi." *Komunika* 3, no. 1 (January 2009). Ali, Mohammad, and Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja - Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Aprianti, Melani, and Ajeng Amalia. "Gambaran Work Family Conflict Dan Strategi Coping Pada Dosen Pria." *Provita* 10, no. 2 (2017).
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012. Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian - Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astari, Intan Dian. "Manajemen Stres Kerja Dengan Intervensi Kelompok Pada Staf Pengasuh Di Kampus Diakonea Modern (KDM)." Universitas Indonesia, 2012.
- Badri, Riskha Ariane. "Manajemen Stres Kerja Pada Beberapa Karyawan Dan Buruh PT Monier Tangerang." Universitas Indonesia, 2012.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Creswell, John W. *Research Design - Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Dewi, Chadek Novi Charisma, I. Wayan Bagia, and Gede Putu Agus Jana Susila. "Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Tenaga Penjualan UD Surya Raditya Negara." *Jurnal Jurusan Manajemen* 2, no. 1 (2014)
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012. Faliza, Nur. "Strategi Dan Manajemen Stres Kerja Bagi Karyawan." *Journal of Economic Management & Business* 13, no. 1 (January 2012).
- Ghony, Muhammad Djunaidi, and Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Gibson, James L., John M. Ivancevich, and James H. Donnelly. *Organisasi* Jilid 1. Tangerang: Binarupa Aksara, t.th.
- Gunawan, Frans Christian, Hallie J. Sahertian, and Felix S. W. W. Broto. "Manajemen Stres Pada Pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) Bidang Kuliner Di Kota Kediri." *Akubis* 2, no. 1 (2017). Haekal, Mu ammad usain. *Sejarah Hidup Muhammad*. t.t.: Pustaka Akhlak, 2015. Hakim, Lukman, and Eko Sugiyanto. "Manajemen Stres Kerja Pengusaha Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Di Industri Batik Laweyan Surakarta." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Benefit* 2, no. 1 (2017).
- Handoko, T. Hani. *Manajemen Personal & Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, 2012.
- Harrisma, Okta Wisudawati, and Andre Dwijanto Witjaksono. "Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (March 2013).
- Hasan, Aliah B. Purwakania. "Disiplin Beribadah : Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik." *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 1, no. 3 (March 2012).
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Illi, Laili Rahmatul. "Model Kuantitatif Manajemen Stres Kerja Dan Motivasi Untuk Meningkatkan Kinerja Petugas Rekam Medis Di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta." *Media Ilmu Kesehatan* 5, no. 2 (Agustus 2016).
- Indriantoro, Nur, and Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, 2014.
- Kayo, Khatib Pahlawan. *Manajemen Dakwah - Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Khairiyah, Nur, and Farida Halis Dyah Kusuma. "Hubungan Peran Ganda Dengan Stres Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Tugas Belajar Di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang." *Nursing News: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan* 2, no. 3 (2017).
- Khalifah, Siti Nur, and Nurul Lutfiah. "Religiopsikoneuroimunologi Al-Qur'an - Studi Kolaborasi Terapi Al-Qur'an Dan Fungsi Otak Dalam Menghadapi Stres." *Buletin Psikologi* 18, no. 1 (2010).
- Maliki, and Luthfi. "Bimbingan Konseling Berbasis Qur'ani Dalam Mengentaskan Problematika Stress." *Al-Tazkia* 6, no. 2 (Desember 2017).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015. Muhamadun, and Nunung Ghoniyah. "Peningkatan Kinerja SDM Melalui Kondisi Kerja, Konten Pekerjaan Dan Pengembangan Karir Dengan Mediasi Motivasi Kerja." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 19, no. 2 (2012).
- Mulyono, Fransisca. "Penanganan Stres Terkait Pekerjaan." *Jurnal Adminstrasi Bisnis* 6, no. 2 (2010).
- Munir, Muhammad, and Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Cetakan ke-3. Jakarta: Kencana, 2012.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nur, Ismi Rija, Tetra Hidayati, and Siti Maria. "Pengaruh Konflik Peran, Ambiguitas Peran, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen* 8, no. 1 (2016).
- Nurcahyani, Enny, Dyah Widodo, and Yanti Rosdiana. "Hubungan Tingkat Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat." *CARE* 4, no. 1 (2017): 42-50.
- Patimah, Siti. *Manajemen Stres Perspektif Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2016. Pramana, Atan. "Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Kopontren Unit Simpan Pinjam Pola Syariah (USPPS) Ausath Blokagung Tegalsari Banyuwangi." *Istiqro' : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2 (July 2016).
- Pramithadewi, Dyah Ayu, and Milda Yanuvianti. "Studi Deskriptif Mengenai Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Perantau Angkatan 2015 Di Universitas Islam Bandung." *Prosiding Psikologi* 3, no. 1 (2017).

- Razak, Ahmad, Mustafa Kamal Mokhtar, and Wan Sharazad Wan Sulaiman. "Terapi Spiritual Islami - Suatu Model Penanggulangan Gangguan Depresi." *Jurnal Dakwah Tabligh* 14, no. 1 (June 2013).
- Rivai, Veithzal, and Deddy Mulyadi. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Robbins, Stephen P., and Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Rumeser, Johannes AA, and Theodora Elma Tambuwun. "Hubungan Antara Tingkat Stres Kerja Dengan Pemilihan Coping Stress Strategy Karyawan Di Kantor Pusat Adira Insurance." *Humaniora* 2, no. 1 (2011): 214–227.
- Safaria, Triantoro. "Peran Religious Coping Sebagai Moderator Dari Job Insecurity Terhadap Stres Kerja Pada Staf Akademik." *HUMANITAS (Jurnal Psikologi Indonesia)* 8, no. 2 (2012): 155–170.
- Safaria, Triantoro, and Nofrans Eka Saputra. *Manajemen Emosi - Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sandra, Rober, and Ifdil. "Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan Dan Konseling." *Educatio* 1, no. 1 (October 2015).
- Santrock, John W. *Remaja - Jilid 1*. 11th ed. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- . *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sedarmayanti. *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: MandarMaju, 2011.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sopiah. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suhandang, Kustadi. *Ilmu Dakwah - Perspektif Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sukadiyanto. "Stress Dan Cara Mengurangnya." *Cakrawala Pendidikan* 29, no. 1 (February 2010).
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suryawan, Kadek Dery. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stress Kerja Pada Tenaga Kebersihan Kota Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar Tahun 2017." *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi* 10, no. 2 (2017).
- Suswati, Endang, and I. A. A. Ayyubi. "Pengaruh Stress Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan." *Jurnal Manajemen Gajayana* 5, no. 02 (2008): 119–128.
- Sutoto, Anwar. *Bimbingan Dan Konseling Islami : Teori Dan Praktik*. Semarang: Widya Karya, 2009.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Uha, Ismail Nawawi. *Perilaku Organisasi - Teori, Transformasi Aplikasi Pada Organisasi Bisnis, Politik Dan Sosial*. Surabaya: Mitra Media Nusantara, 2010.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Wahyu Ilaihi, Hidayat Nurwahid, and Harjani Hefni. *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Waqidi, Al. *Kitab Al Maghazi - Muhammad - Sumber Sejarah Tertua Tentang Kisah Hidup Rasulullah*. Jakarta: Zaytuna, 2012.
- Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Widagdo, Nunnie. "Analisis Hubungan Manajemen Konflik Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Marketing Divisi Emerging Business Bank Swasta Di Bandung." *Jurnal Ilmiah PASTI* 6, no. 1 (2012).
- Yuwono, Susatyo. "Mengelola Stres Dalam Perspektif Islam Dan Psikologi." *Psycho Idea* 8, no. 2 (July 2010).
- Al-Qur'an,

**LAMPIRAN V: DOKUMENTASI DI TEMPAT PENELITIAN**



**Foto Sedang Wawancara Bersama Waka. Kurikulum**



**Foto Bersama Waka.  
Kurikulum MTs Negeri 6 Sumedang**



**Ruangan Guru-guru MTs Negeri 6 Sumedang**  
**Ruangan Kelas MTs Negeri 6 Sumedang**



**GEDUNG LAB IPA MTs Negeri 6  
SUMEDANG**



## Kesimpulan

### Kelompok 1

- Penyampaian ide pokok sudah baik
  - Penguasaan materi cukup baik intonasi terlalu cepat
  - Penggunaan media sangat baik
  - Kerja sama kelompok sangat baik
- Tulisan di poster terlalu kecil.

### 2. Kelompok 2

- Penyampaian ide pokok sangat baik, gaya intonasi terlalu cepat
  - Penguasaan materi baik
  - Penggunaan media cukup baik. Tingkatkan penggunaannya
  - Kerja sama kelompok sangat baik, cepat & gesit
- Tulisan di poster terlalu kecil.

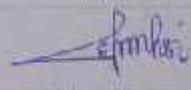
### 3. Kelompok 3

- Penyampaian ide pokok sangat baik
- Penguasaan materi sangat baik, intonasi terlalu cepat
- Penggunaan media cukup baik
- Kerja sama kelompok sangat baik

Ketua Kelompok

  
M. Anis Fauzi

Notulis

  
Hendah SF

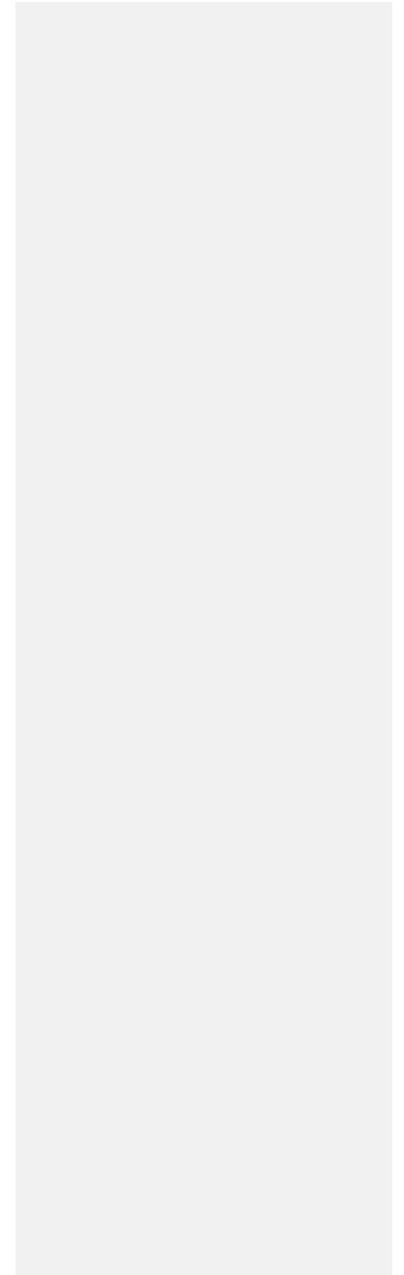


TAHAP PROSES KE-II		
KEGIATAN	PROSES	OUTPUT
1. Pengumpulan, pembahasan dan Penentuan makalah unggulan yang akan dipresentasikan pada webinar kelas	Memilih makalah unggulan yang akan dijadikan makalah unggulan kelompok dihadiri oleh ketua kelompok dan anggota	
TAHAP PROSES KE-III		
2. Penerimaan makalah, poster dan jurnal dari kelompok lain	Meninjau dan mereview makalah dari kelompok lain untuk diberikan masukan dari masing-masing makalah unggulannya	
TAHAP PROSES KE-IV		
3. TO I-IV Diskusi Webinar Kelas dari masing-masing kelompok dengan makalah unggulannya.	a. Proses persiapan kelengkapan presentasi makalah, poster dan jurnal unggulan	
	b. Membuat Poster Undangan Webinar dan mengirimkan link zoom untuk kegiatan webinar ke grup kelas dan mata kuliah	

	<p>c. Pelaksanaan TO Diskusi webinar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Moderator : M Anis Fuadi</li> <li>- Pemateri : M Janatan</li> <li>- Kesimpulan : M Gani Asyauqi</li> <li>- Notulen : Nendah Siti Rokayah</li> </ul>	
<p><b>IMPLIKASI HASIL</b> : Masukan dari kelompok lain</p>	<p>Musyawarah dengan kelompok untuk memperbaiki makalah, poster dan jurnal masukan dan evaluasi dari kelompok lain</p>	
<p>Menyampaikan hasil dari perbaikan makalah atas masukan dan evaluasi dari kelompok lain</p>	<p>Mempublikasikan hasil hasil revisi makalah, poster dan jurnal kepada kelompok lain melalui WAG kelas</p>	
<p><b>WEBINAR DISKUSI PANEL KELAS KELOMPOK 1, 2, 3 &amp; 4</b></p>	<p><b>Moderator</b> : Aam Syamsiah  <b>Pemateri</b> : Kel 1 oleh Dasem Miyasi (Penynggah Kel. 2, 3 &amp; 4), Kel 2 oleh Hayati Nupus (Penynggah Kel. 1, 3 &amp; 4), Kel 3 oleh Moh. Zidna Faojan Adima (Penynggah Kel. 1, 2 &amp; 4), Kel. 4 oleh M. Jannatan (Penynggah Kel. 1, 2 &amp; 3)  Notulen : Nendah Siti Rokayah  Ulasan : Dr. H. A. Rusdiana, M.M</p>	

Bandung, 28 Juni 2021

**M.Anis Fuadi**  
NIM. 2200060015



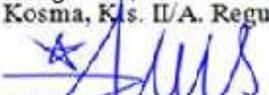
**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) KELOMPOK**  
**JUDUL UNGGULAN: “Konflik dan Stres Lembaga Organisasi Pendidikan Pada masa covid19**  
**Di Mts Negeri 6 Sumedang”**

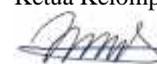


**KEGIATAN KELOMPOK**

Nama : Kelompok 4 (Empat)  
 Smt/Kls : II/ MPI-A Reguler  
 Hari/Tgl : Senin, 17-24 Mei 2021

URAIAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PELAKSANAAN	CK (LOG BOOK)
<b>I. PENERIMAAN MAKALAH DARI</b>		
1. Makalah Kelompok 1	20 Mei 2021	Terlampir
2. Makalah Kelompok 2		Terlampir
3. Makalah Kelompok 4		Terlampir
<b>II. PENINJAUAN/ PERBAIKAN MAKALAH UNGGULAN</b>		
4. Pendahuluan	17 Mei 2021	Terlampir
5. Pembahasan	18 Mei 2021	Terlampir
6. Kesimpulan		Terlampir
<b>III. PENINJAUAN/ PERBAIKAN POSTER UNGGULAN</b>		
7. Model Poster	17 Mei 2021	Terlampir
8. Materi Poster	18-19 Mei 2021	Terlampir
9. Penulisan Poster		Terlampir
<b>IV. PELAPORAN/ PENGIRIMAN MAKALAH UNGGULAN</b>		
10. Mengirim file makalah lengkap ke ketua kelompok lain	20 Mei 2021	Terlampir
<b>V. PENINJAUAN/ PERBAIKAN MAKALAH KELOMPOK</b>		
11. Perbaikan Makalah Kelompok 1	21-23 Mei 2021	Terlampir
12. Perbaikan Makalah Kelompok 2		Terlampir
13. Perbaikan Makalah Kelompok 4		Terlampir
<b>VI. PELAPORAN/ PENGIRIMAN PERBAIKAN MAKALAH</b>		
14. Mengirim file perbaikan makalah lengkap ke ketua kelompok lain	24 Mei 2021	Terlampir

Mengerahu,  
 Kosma, Kls. II/A. Reguler  
  
**Moch. Alhansyah Shidiq**  
 NIM. 2200060011

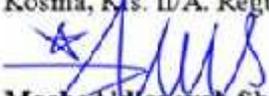
Bandung, 17 Mei 2021  
 Ketua Kelompok 4,  
  
**M Anis Fuadi**  
 NIM. 22000600015

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) KELOMPOK**  
**JUDUL UNGGULAN: “Konflik dan Stres Lembaga Organisasi Pendidikan Pada masa covid19**  
**Di Mts Negeri 6 Sumedang”**



Nama : Kelompok 4(Empat)  
Smt/Kls : II/ MPI-A Reguler  
Hari/Tgl : Senin-Rabu, 17-19 Mei 2021

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Senin-Rabu, 17-19 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Peninjauan/ Perbaikan pada makalah unggulan, jurnal dan poster kelompok
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Memperbaiki dan meninjau kekurangan yang masih terdapat di dalam makalah, poster dan jurnal unggulan kelompok
4.	Catatan Kemajuan	Sudah diperbaiki kekurangan yang terdapat di dalam makalah, jurnal dan poster unggulan kelompok seperti penulisan yang salah pola dari poster dan format jurnal unggulan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Kesulitan untuk menentukan tema pada poster unggulan
6.	Kesimpulan Dan Saran (Dari Kegiatan)	Makalah, jurnal dan poster unggulan siap dikirimkan kepada kelompok lain

Mengerahui  
Kosma, Kls. II/A. Reguler  
  
**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

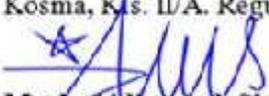
Bandung, 17 Mei 2021  
Ketua Kelompok 4,  
  
**M. Anis Fuadi**  
NIM. 22000600015

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) KELOMPOK**  
**JUDUL UNGGULAN: “Konflik dan Stres Lembaga Organisasi Pendidikan Pada masa covid19**  
**Di Mts Negeri 6 Sumedang”**



Nama : Kelompok 4 (Empat)  
Smt/Kls : II/ MPI-A Reguler  
Hari/Tgl : Kamis, 20 Mei 2021

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Kamis, 20 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Penerimaan dan penyerahan makalah unggulan dari masing-masing kelompok
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Menerima makalah unggulan dari kelompok lain dan menyerahkan makalah unggulan kelompok ke kelompok lain
4.	Catatan Kemajuan	Sudah selesai diterima makalah dari kelompok lain dan telah diserahkan makalah unggulan kelompok ke kelompok lain
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Ada kelompok yang terlambat menyerahkan makalah unggulannya ke kelompok lain, mengakibatkan keterlambatan dalam proses review pada makalahnya
6.	Kesimpulan Dan Saran (Dari Kegiatan)	Sudah dilaksanakan penerimaan dan penyerahan makalah unggulan dari masing-masing kelompok

Mengerahui,  
Kosma, Kls. II/A. Reguler  
  
**Moch. Alifansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

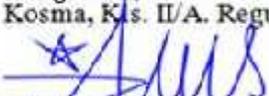
Bandung, 20 Mei 2021  
Ketua Kelompok 4  
  
**M. Anis Fuadi**  
NIM. 22000600015

**RINGKASAN CATATAN KEGIATAN (LOG BOOK) KELOMPOK**  
**JUDUL UNGGULAN: “Konflik dan Stres Lembaga Organisasi Pendidikan Pada masa covid19**  
**Di Mts Negeri 6 Sumedang”**



Nama : Kelompok 4(Empat )  
Smt/Kls : II/ MPI-A Reguler  
Hari/Tgl : Jum'at-Senin, 21-24 Mei 2021

1.	Hari/ Tanggal/ Tahun	Jum'at-Senin, 21-24 Mei 2021
2.	Nama Kegiatan/ Sub Kegiatan	Peninjauan/ Perbaikan & Penyerahan review makalah unggulan masing-masing kelompok
3.	Tujuan Kegiatan (Sesuai Program)	Memeriksa dan memperbaiki kekurangan yang ada pada makalah unggulan masing-masing kelompok dan menyerahkan hasil reviewannya kembali ke kelompok terkait
4.	Catatan Kemajuan	Sudah dilakukan pemeriksaan dan peninjauan makalah unggulan makalah unggulan
5.	Kendala (Dalam Kegiatan)	Pembuatan format yang berbeda dalam satu halaman ketika menyatukan lembar review dengan makalah hasil review dan format makalah dari beberapa kelompok banyak yang tidak beraturan karena beda format
6.	Kesimpulan Dan Saran (Dari Kegiatan)	Sudah dilakukan review makalah unggulan dan menyerahkan kembali hasilnya kepada kelompok terkait

Mengerahkan  
Kosma, Kls. II/A. Reguler  
  
**Moch. Aldiansyah Shidiq**  
NIM. 2200060011

Bandung, 21 Mei 2021  
Ketua Kelompok 4,

  
**M. Anis Fuadi**  
NIM. 2200060015

**LEMBAR MASUKAN DARI KELOMPOK LAIN UNTUK KELOMPOK 4Empat)**

## LEMBAR MASUKAN

Dibuat Oleh

Nama : Nendah Siti Rokayah

NIM : 2200060017, Kelompok 4 / II / A

Dikerjakan tanggal ; 22 Mei 2021

Makalah yang di periksa:

Kelompok : 2

Judul makalah : Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid 19 Di MTs. Salafiyah Purwakarta

Berikut temuan dan komentar yang diberikan ;



NO	Ditemukan Pada	Konten	Teknis
1	Penulisan Judul Makalah sebaiknya disesuaikan tata letak bacaannya. Sebelum dikoreksi: Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid 19 di MTs. Salafiyah Purwakarta Setelah dikoreksi sebaiknya menjadi seperti ini: Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid 19 di MTs. Salafiyah Purwakarta		
2	Penulisan Identitas kelompok tidak disertai identitas kelas, contoh “Kelompok 2 Kelas : smt 2/Reg-A” sesuai dengan petunjuk dan teknis yang telah diberikan oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan		
3	Penulisan identitas kelompok tidak disertai identitas ketua / anggota pada setiap anggotanya, contoh “Fenti Mustaotinah (Ketua Kelompok)” sesuai dengan petunjuk dan teknis yang telah diberikan oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan		
4	Tulisan ABSTRAK seharusnya di bold atau ditebalkan sedangkan pada makalah yang dibuat oleh kelompok 2 tidak ditebalkan		
5	Penomoran untuk halaman yang ada tulisan BAB diletakkan di tengah bawah bukan di samping kanan seperti yang ada di makalah kelompok 2		
5	Pengejaan Bahasa Inggris atau Indonesiannya harap diperhatikan lagi, contoh: Pandemi menjadi Pandemic		
7	Lazimnya dalam satu paragraf berisi 4 baris		

8	Tulisan dalam Bahasa Inggris seharusnya dicetak miring ( <i>italic</i> )		
9	Abstrak dibuat satu spasi sesuai dengan Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Tahun 2020 hlm 45 poin 3 (jarak dan baris)		
10	Pada bagian Rumusan Masalah, diakhir kata seharusnya diakhiri dengan tanda tanya sedangkan di Tujuan Penelitian diakhiri dengan tanda titik		

Bandung, 22 Mei 2021



**M. Ihsan Alhusaeni Hijaz**  
NIM. 2200060010

**DAFTAR HASIL KAJIAN/ RIVIEW**

Dibuat Oleh  
 Nama Mahasiswa : Leo Putra  
 NIM : 2200060009 Kelompok III (Tiga) Kls MPI-A/ II Reguler  
 Judul Makalah : *Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19* Kelompok IV (Empat) Kls MPI-A/ II Reguler  
 Dikerjakan Hr/Tgl : Sabtu, 22 Mei 2021

Berikut temuan dan komentar yang diberikan :

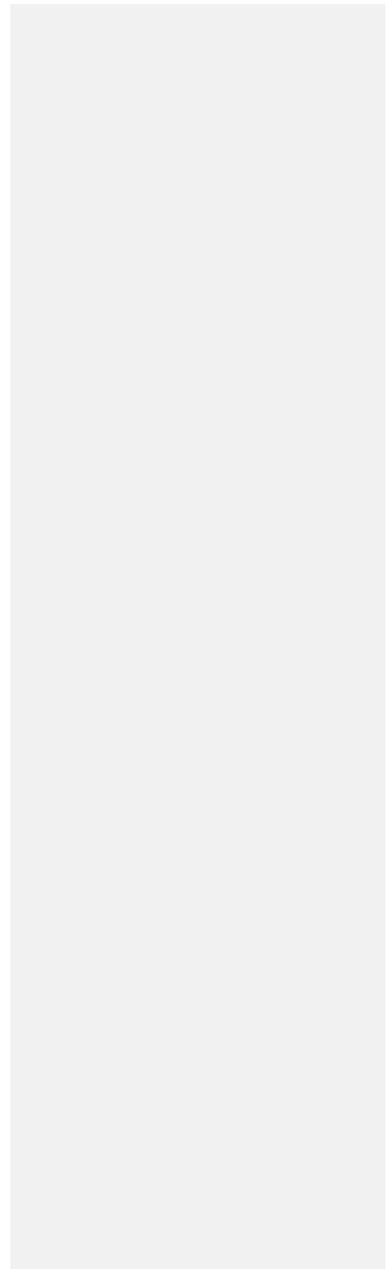
No	Uraian Ringkasan Ditemukan Pada	Konten	Teknis
<b>I. Makalah Laporan Riset Mini</b>			
1	Judul penelitian tidak menyertai lokasi penelitian		
2	Kata pengantar tidak sesuai dengan kajian penelitian yang dilakukan		
3	Spasi antara judul BAB I dan Sub Bab A terlalu dekat		
4	Spasi penulisan terlalu jauh, sebaiknya sesuai dengan format yang telah ditentukan 1.5 spasi		
5	Paragraf awal tulisan tidak menjorok enam huruf kedalam		
6	Tidak menggunakan pengaturan sub-sub bab menu		
7	Pola pertanyaan diusahakan menanyakan hal yang mendalam seperti "Apakah? atau Bagaimanakah?"		
8	Margin makalah tidak sesuai format yang ada seharusnya 4-4-3-3		
9	Di Bab akhir penulis belum meyajikan Sub Bab tentang Rekomendasi dan Implikasi dari hasil penelitiannya		
10	Penulis tidak sesuai mengetikan tempat dari penelitian yang dilakukan di MTsN 6 Sumedang		
<b>II. Poster</b>			
1	Pembuatan poster makalah unggulan tidak sesuai aturan BULKONAH		
2	Sajian materi pada masing-masing kolom diusahakan tidak menggunakan huruf capital semuanya		
<b>III. Jurnal Berbasis Jurnal Elementari</b>			
1	Penulisan Jurnal sebaiknya disatu paragrafkan		

2	Sebaiknya abstrak dimulai dengan yang berbahasa inggris sesuai format dan arah yang diberikan		
---	---	--	--

Bandung, 22 Mei 2021



**Leo Putra**  
NIM. 2200060009



**KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA  
PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Comment [LP1]: Pada judul peneliti peneliti tidak menuliskan lokasi penelitian

**LAPORAN PENELITIAN**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi tugas kelompok pada mata kuliah  
Organisasi Lembaga Pendidikan

**Dosen Pengampu :**

Dr. H. A. Rusdiana, Drs.,M.M.



Disusun Oleh :

Kelompok: IV (Empat) Kelas: MPI-A/ II Reguler

- |                        |                |
|------------------------|----------------|
| 1. M. Anis Fuadi       | Ketua Kelompok |
| 2. M.Gani Asyauqi      | Anggota        |
| 3. M.Jannatan          | Anggota        |
| 4. Nendah Siti Rokayah | Anggota        |

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
BANDUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

*The Influence of Conflict during the Covid 19 Pandemic and the Work Environment on Work Stress (Studies on Employees of MTs Negeri 6 Sumedang)*

*This research is motivated by the Covid 19 pandemic at this time, even a conflict in the world of special education will affect teaching and learning of children, causing work stress. With a work environment that is not conducive to increasing work stress, plus employees.*

*This study aims to see the magnitude of the influence of the Covid 19 Pandemic Conflict (X1) and the Work Environment (X2) on Work Stress (Y) either partially or simultaneously.*

*To answer the questions above, the researcher used a quantitative research model with a descriptive verification method. The population in this study is possible 231 people with a sample of 54 people from the employees of MTs Negeri 6 Sumedang. The sampling method using nonprobability sampling using purposive sampling.*

*Based on the research results obtained from the independent examiner variable on the dependent variable, the partial test (T test) shows that the influence of the Pandemic Conflict has a negative effect as evidenced by the tcount of  $2.032 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.047 < 0.05$ . And the work environment shows a positive influence as evidenced by the tcount of  $2.018 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.049 < 0.05$ . While the simultaneous test results (Test F) show that the independent variables together have a positive and significant effect on the dependent variable, as evidenced by the fcount of  $6,640 > f$ table which is 3.18 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , the value of R is also found. Square ( $R^2$ ) of 0.207 or 20.7%.*

**Keywords: Pandemic Conflict, Work Environment, and Work Stress**

## **ABSTRAK**

**Nendah Siti Rokayah.2200060017 : Pengaruh Konflik Masa Pandemi Covid 19 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja (Studi Pada Pegawai MTs Negeri 6 Sumedang)**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi Covid 19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik didalam dunia pendidikan khusus nya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stres kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stres kerja semakin meningkat pada

pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Konflik Masa Pandemi Covid 19* (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Stres Kerja (Y) baik di teliti secara parsial maupun simultan.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan sampel 10 orang dari pegawai MTs Negeri 6 Sumedang. Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari pengujian variable independen terhadap variabel dependen, secara uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa *Pengaruh Konflik Masa Pandemi* berpengaruh Negatif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu 2,007 dengan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$ . Dan Lingkungan kerja menunjukkan pengaruh positif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu 2,007 dengan nilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . Sedangkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat, dibuktikan dengan  $f_{hitung}$  sebesar  $6,640 > f_{tabel}$  yaitu 3,18 dengan nilai signifikansi nya sebesar  $0,000 < 0,05$  didapati pula nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,207 atau 20,7%.

**Kata Kunci: Konflik Masa Pandemi, Lingkungan Kerja , dan Stres Kerja**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesainya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sebagai sebuah wacana yang tidak ada habisnya diahas, demokrasi kerap memberikan silang pendapat dan adu opini yang komplek. Demokrasi tak sekadar soal politik, namun juga ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, bahkan soal mentalitas. Tentunya masih banyak lagi wacana demokrasi yang bisa ditilik dari berbagai aspek.

Secara umum, laporan penelitian ini membahas seputar pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Luasnya wacana demokrasi memberikan kesempatan kepada kami untuk

fokus pada satu aspek yang tak kalah penting, yaitu pendidikan. Dalam pendidikan melekat kuat kultur dan aspek psiko-sosial yang dibangun oleh pembelajar.

Sosiolog Perancis, [Pierre Bourdieu](#) berpendapat bahwa institusi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi merupakan arena reproduksi kultur. Artinya, demokrasi dengan seperangkat nilai-nilai kulturalnya bisa diproduksi dan direproduksi melalui proses pendidikan. Sekolah menjadi salah satu arena dimana demokrasi bisa diwujudkan.

Toleransi, egaliter, disiplin, peduli, dan solidaritas merupakan sikap atau perilaku yang dipahami disini sebagai kultur demokratik. Sejatinya, kultur demokratik membangun keselarasan dengan terwujudnya kehidupan sosial yang demokratik pula seperti terciptanya keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan.

Sekolah/Madrasah sebagai arena reproduksi kultural dapat berperan untuk mewujudkan perilaku demokratik siswa agar tercipta kehidupan yang demokratis dalam lingkup sekolah dan masyarakat kelak. Proses pendidikan di sekolah memainkan peranan penting dalam mewujudkan visi tersebut. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami serta para guru dan murid **MTsN 6 Sumedang** yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang " Konflik dan Stress Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 " ini.

Bandung, 20 Mei 2021

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

Kata Kunci: Konflik Masa Pandemi, Lingkungan Kerja , dan Stres Kerja .....	7
KATA PENGANTAR .....	7
DAFTAR ISI .....	8
BAB I .....	10
PENDAHULUAN .....	10
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Kegunaan Penelitian.....	12
Kegunaan Praktis.....	12

Comment [LP2]: Kata pengantar tidak sesuai dengan kajian penelitian yang dilakukan

E. Kerangka Pemikiran.....	13
Kerangka Teoritis.....	13
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA .....	13
B. Konflik kerja.....	14
Konflik merupakan suatu proses yang dimulai ketika satu pihak merasa bahwa pihak lain telah dipengaruhi secara negatif, atau tentang memengaruhi secara negatif, tentang sesuatu yang diketahui pihak pertama, menurut Robbins dan Judge yang dikutip oleh Wibowo dalam buku Perilaku dalam Organisasi. Berdasarkan pengertian ini, kita dapat melihat bahwa konflik dapat terjadi ketika ada seseorang yang mempengaruhi secara negatif. Disini dapat dilihat bahwa ada upaya menggagalkan pencapaian tujuan dari pihak ketiga untuk mempengaruhi pihak pertama.....	14
C. Jenis Lingkungan Kerja .....	14
BAB III.....	15
METODE PENELITIAN .....	15
B. Metode Penelitian .....	16
D. Populasi dan Sampel .....	16
E. Jenis Data .....	17
Data Sekunder .....	17
BAB IV.....	19
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	19
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	25
2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y).....	26
3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stres Kerja (Y).....	27
BAB IV	KESIMPULAN5
DAFTAR PUSTAKA.....	6

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Dalam beberapa dekade ini perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi dengan sangat pesat. Hal ini dipengaruhi oleh Masa Pandemi Covid 19 yang belum bisa dihentikan. Maka tidak mengherankan bila saat ini terjadi konflik, para pegawai dan para pelajar menjadi Stress dengan situasi seperti ini.

Masa Pandemi berhubungan sangat kuat dengan depresi dan kecemasan yang diderita oleh Para Pelajar dan Kecemasan Guru. Hal itu berhubungan juga dengan peran orang tua yang tidak dapat dihindari yaitu tanggung jawab dalam mengatur rumah tangga dan mendidik anak.

Pada dasarnya stress bersifat individual dan merusak apabila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dirasakan. Namun berhadapan dengan suatu stressor (sumber stress) tidak selalu mengakibatkan gangguan secara psikologi maupun fisiologi. Terganggunya atau tidak individu, tergantung pada persepsinya terhadap peristiwa yang dialami. Dengan kata lain bahwa reaksi terhadap stress dipengaruhi oleh bagaimana pikiran dan tubuh individu mempersepsi suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini secara khusus permasalahan yang akan diteliti adalah tentang pengaruh Masa Pandemi dan lingkungan kerja terhadap timbulnya stress kerja. Peneliti melakukan studi pada MTs Negeri 6 Sumedang.

MTs Negeri 6 Sumedang merupakan lembaga yang tugasnya adalah mengelola

Comment [LP3]: Spasi antara judul B I dan Sub Bab A terlalu dekat

Comment [LP4]: Spasi penulisan te jauh, sebaiknya sesuai dengan format y telah ditentukan 1.5 spasi

dan menyelenggarakan pendidikan formal.

Penelitian ini juga memfokuskan pada pegawai di MTs Negeri 6 Sumedang. Melihat fenomena yang ada, peneliti mencoba melakukan wawancara kepada beberapa pegawai di MTs Negeri 6 Sumedang Dampak yang terjadi di Lembaga Pendidikan pada masa pandemi covid 19. Dan hasilnya para pegawai mengalami kecemasan terhadap para pelajar dan menghambat juga proses pembelajaran dengan keterbatasan teknologi yang ada baik dari sekolah maupun kesiapan dari para pelajar. Dan peneliti menarik kesimpulan bahwa Para pelajar mengalami stress dalam belajar.

Berawal dari pemikiran-pemikiran diatas dan untuk mendapatkan bukti empiris, maka dibutuhkan penelitian berkenaan dengan pengaruh Masa Pandemi Covid 19 dan lingkungan kerja terhadap stres kerja pada Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

Berdasarkan uraian di atas maka peniliti tertarik untuk mengambil judul Pengaruh Konflik Masa Pandemi Covid 19 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja di MTs Negeri 6 Sumedang (Studi pada pegawai MTs Negeri 6 Sumedang).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh Masa Pandemi Conflict terhadap stress kerja pada pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang?
2. Adakah pengaruh lingkungan kerja terhadap stress kerja pada pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang?

3. Adakah pengaruh Masa Pandemi *conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri Sumedang?

Comment [LP5]: Pola pertanyaan diusahakan menanyakan hal yang mendalam seperti Apakah atau Bagaimanakah

### C. Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk pengumpulan data bagi penulisan penelitian yang merupakan Tugas Terstruktur Mata Kuliah Organisasi Lembaga Pendidikan Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat lingkungan kerja terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Masa Pandemi *conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja pegawai di Lembaga Pendidikan MTs Negeri Sumedang?

### D. Kegunaan Penelitian

#### Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang bidang sumber daya manusia dalam kaitannya dengan Masa Pandemi *conflict*, lingkungan kerja dan stress kerja.

#### Kegunaan Praktis

Memberikan informasi kepada para pembaca, bahwasannya Masa pandemi covid 19 sangat berpengaruh terhadap lingkungan kerja dan terhadap para pelajar bahkan dalam meningkatkan kualitas anak.

## **E. Kerangka Pemikiran**

### **Kerangka Teoritis**

Masa Pandemi Conflict sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan terkhusus terhadap karakter dan pembelajaran terhadap anak bahkan lingkungan kerja.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Stress Kerja**

Stress kerja merupakan respon fisik dan emosional pada kondisi kerja yang berbahaya, termasuk lingkungan dimana pekerjaan memerlukan kapabilitas, sumber daya, atau kebutuhan pekerjaan lebih banyak. (Phil Kitchel, 2002: 2

Comment [LP6]: Paragraf awal tulisan tidak menjorok enam huruf kedalam

dalam Wibowo 2012: 53).

## **B. Konflik kerja**

Konflik merupakan suatu proses yang dimulai ketika satu pihak merasa bahwa pihak lain telah dipengaruhi secara negatif, atau tentang memengaruhi secara negatif, tentang sesuatu yang diketahui pihak pertama, menurut Robbins dan Judge yang dikutip oleh Wibowo dalam buku Perilaku dalam Organisasi. Berdasarkan pengertian ini, kita dapat melihat bahwa konflik dapat terjadi ketika ada seseorang yang mempengaruhi secara negatif. Disini dapat dilihat bahwa ada upaya menggagalkan pencapaian tujuan dari pihak ketiga untuk mempengaruhi pihak pertama.

## **C. Jenis Lingkungan Kerja**

Menurut Sedarmayanti (2001: 22) Secara garis besar, jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua, yaitu :

### **a. Lingkungan kerja fisik**

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbetuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Lingkungan kerja yang langsung berhubungan dengan pegawai seperti pusat kerja, kursi, meja, dan sebagainya.
2. Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia. Misalnya temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan,

getaran mekanik, bau tidak sedap, warna dan lain-lain.

b. Lingkungan kerja non fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan, maupun hubungan dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, lingkup penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja

terhadap stress kerja. Penulis mengangkat judul ini karena kondisi yang sekarang ini membuat lembaga atau sekolah akan mempengaruhi kualitas kerja maupun kualitas belajar terhadap anak didik.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori- teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian, adapun populasi dari penelitian ini adalah tentang pengaruh *Masa Pandemi conflict* dan lingkungan kerja terhadap stress kerja yang di lakukan di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang. Sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *Nonprobability Sampling Desaign* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengertian *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010:218) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representif. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu pegawai wanita yang sudah menikah.

#### **E. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian kuantitatif ini adalah:

##### **Data Primer**

Adalah data yang berasal dari penelitian secara langsung dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada pegawai MTs Negeri 6 Sumedang yang mana sebagai responden penelitian. Jenis data yang terdiri dari tiga dimensi variable yaitu

1. *Masa Pandemi Conflict*
2. Lingkungan Kerja
3. Stress Kerja

##### **Data Sekunder**

Adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Comment [LP7]: Tidak menggunakan pengaturan sub-sub bab menu

Dalam Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Instansi

##### 1. Sejarah Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang

Keberadaan MTs Negeri 6 Sumedang sebagai bagian integrasi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tidak hadir begitu saja, melainkan melalui suatu proses perjalanan yang relative cukup panjang. Bermula dari berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah pada tahun 1969/1970 atas prakarsa para tokoh pendidik, tokoh agama dan masyarakat.

Dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah kemudian menjadi MTs GUPPI Cimasuk dibawah naungan Yayasan GUPPI dan mendapat Piagam Terdaftar dari Departemen Agama Provinsi Jawa Barat Tanggal 21 Februari 1981.

Tahun 2009 MTs GUPPI Cimasuk berubah status menjadi Negeri dengan nama MTs Negeri Pamulihan melalui Keputusan Menteri Agama No. 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 (Tujuh Puluh) MTs Negeri selanjutnya terhitung sejak tanggal 27 Juli 2015 Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2015 Madrasah Tsanawiyah Negeri ( MTsN ) Pamulihan kab. Sumedang berubah namanya menjadi MTs Negeri 6 Sumedang.

##### 2. Visi dan Misi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang

###### Visi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang

Terwujudnya Madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat melalui penyelenggara pendidikan umum dan keagamaan serta pengembangan diri berciri khas agama islam untuk melahirkan lulusan yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

Comment [LP8]: Margin makalah ti sesuai format yang ada seharusnya 4-4-

### **Misi Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang.**

1. Menjalin ukhuwah islamiah antara madrasah dengan masyarakat.
2. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam penerapan ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi, olah raga dan seni budaya melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
4. Menumbuhkembangkan kesadaran untuk membentuk kepribadian yang islami melalui kegiatan pembiasaan.
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah..

### **3. Profil Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sumedang**

<b>NAMA MADRASAH</b>	<b>:</b>	<b>MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG</b>
NSM	:	121.1.32.11.0006
NPSN	:	20278973
NPWP	:	00.123.074.7-446.000
Kode Satuan Kerja	:	674622
Tahun berdiri	:	1969

Tahun Penegrian	:	2009 (Keputusan Menteri Agama Nomor 48 TAHUN 2009)
Akreditasi	:	A
Nomor dan Tanggal SK Akreditasi	:	<a href="#">02.00/111/BAP-SM/SK/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015 Perpanjangan AKreditasi</a>
Alamat	:	Dusun Gamlung, RT.04, RW.06
Desa	:	Pamulihan
Kecamatan	:	Pamulihan
Kabupaten	:	Sumedang
Kode Pos	:	45362
Email	:	mtsn6sumedang@madrasah.id
Koordinat	:	-6.876460, 107.831950

## 6. Komite Mtsn 6 Sumedang

Ketua	:	TINTIN SUNARWATI, S.Ag.
Sekretaris	:	MUKSIN, S.ST
Bendahara	:	OMAN SUHERMAN, S.Pd.

### Sarana dan Prasarana

Uraian Sarana	Kuantitas
---------------	-----------

<b>Tanah</b> Bangunan	3.132 m <sup>2</sup>
Lapangan olahraga	1.205 m <sup>2</sup>
Halaman	756 m <sup>2</sup>
Belum digunakan	700 m <sup>2</sup>
	471 m <sup>2</sup>
<b>Bangunan</b>	
Ruang kelas	11 Ruang (891 m <sup>2</sup> )
Ruang guru	1 ruang (81 m <sup>2</sup> )
Ruang TU	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Ruang Kepala	1 ruang (63 m <sup>2</sup> )
Perpustakaan	1 ruang (27 m <sup>2</sup> )
Laboratorium IPA	1 ruang (80 m <sup>2</sup> )
<b>Peralatan Komputer</b>	
PC Server	30 unit
PC	20 unit
Laptop	12 unit
Printer	5 unit

1) Data Guru

PNS			Non PNS			Total
L	P	Jml	L	P	JML	
10	2	12	4	9	13	25

2) Data Siswa

Kelas	Rekap Awal		Jumlah
	L	P	
VII	75	63	138
VIII	55	71	126
IX	66	67	133
Jumlah	196	201	397

## DAFTAR GURU DI MTsN 6 SUMEDANG



Nama : Asep Rusnadi, S.Pd.I  
NIP : -  
NUPTK : 3055747650200033  
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist  
NPK : 3692130037027  
NRG : 122362142036



2  
Nama : Dato Ismail, S.Pd.  
NIP : 196611162005011001  
NUPTK : 9448744647200023  
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris  
NPK : 5665560011006  
NRG : 091570000009



3  
Nama : Dini Setiawati, S.Pd.  
NIP : -  
NUPTK : 20208569194001  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
NPK : 4940880034097



NRG : -  
4  
Nama : Drs. Kandar  
NIP : -  
NUPTK : 8235747649200043  
Mata Pelajaran : Penjasorkes  
NPK : -  
NRG : -



5  
Nama : Drs. Yadi Mulyadi Syarief, M.Pd.  
NIP : 196705231994031004  
NUPTK : 6855745646200002  
Mata Pelajaran : Matematika  
NPK : 7672230025010  
NRG : 091800000020



6  
Nama : Edih Abdul Hafid, S.Ag.  
NIP : -  
NUPTK : 2534752653200042  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
NPK : 7740920022013

NRG : 122392199027



7

Nama : Eros Rosmayanti, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 3461754656220003

Mata Pelajaran : PPKn

NPK : 8766390011042

NRG : 151542105422



8

Nama : Feti Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : -

NUPTK : 5834764665300072

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

NPK : 6860620075068

NRG : 151572118324



9

Nama : Ida Faridah Ismail, S.Ag.

NIP : -

NUPTK : 3043750652300083

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

NPK : 4721510047071

NRG : 092352127355



10

Nama : Imas Perwati, S.Pd.

NIP : -

NUPTK : 8846752654300062

Mata Pelajaran : BP/BK

NPK : 4741640035024

NRG : 128102168002



11

Nama : Jejen Jenab, S.Ag.

NIP : 196908151990032001

NUPTK : 5147747649300113

Mata Pelajaran : SKI

NPK : 6691650058082

NRG : 082380000004



12

Nama : Komalasari, S.Pd.I.

NIP : -

NUPTK : 9951761662300062

Mata Pelajaran : Seni Budaya

NPK : 0831590026045

NRG : 122172179002

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* (X1) Terhadap Stress Kerja**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel *Masa Pandemi conflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,047 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya *Masa Pandemicconflict* ( $X_1$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja (Y). Artinya, tingkat signifikansi memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara *Masa Pandemi* ( $X_1$ ) terhadap Stress Kerja (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut masa pandemi conflict berpengaruh terhadap stress kerja, artinya konflik yang dialami seseorang pegawai dapat meningkatkan stress kerja. Sehingga semakin tinggi konflik yang dialami oleh seorang pegawai maka semakin tinggi pula stress kerjanya.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Greenhaus dan Beutell yang menyatakan bahwa *Masa Pandemicconflict* adalah bentuk konflik peran dimana adanya ketidaksesuaian antara tanggung jawab di rumah dan tanggungjawab di pekerjaan, atau dengan kata lain suatu tipe konflik peran dimana tanggungjawab dari pekerjaan dan keluarga saling berbenturan dan mempunyai pengaruh negatif pada situasi pekerjaan pegawai.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Zilkifli Sain (2015) yang berjudul “Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* Terhadap Stres Kerja Kantor Telekomunikasi Indonesia Regional VII” yang mana hasilnya *Masa PandemiConflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja.

## **2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel Lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,049

$< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya Lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja, artinya lingkungan kerja sangat penting untuk menunjang kegiatan kerja sehingga dengan perlengkapan, fasilitas, dan suasana lingkungan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, yayasan juga berhak melakukan banyak pengarahan terhadap pegawai yang nantinya membuat para pegawai merasa lebih diperhatikan. Jika pegawai memiliki hubungan yang baik dengan sesama pegawai, saling tegur sapa, saling tolong menolong, adanya hubungan baik dengan atasan maka tingkat stress kerja akan menurun dan dapat bekerja dengan baik.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Sedarmayanti (2001: 21) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Doddy Wijaya (2015) yang berjudul "Pengaruh Masa Pandemi Conflict dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja" yang mana hasilnya Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres Kerja.

### **3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stres Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji simultan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung}$   $6,640 > f_{tabel}$   $3,18$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima,

artinya *Masa Pandemi conflict* ( $X_1$ ) dan Lingkungan kerja ( $X_2$ ) secara simultan (bersama- sama) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Masa Pandemicconflict dan lingkungan kerja signifikan secara simultan terhadap stress kerja. Artinya, Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja. Dimana pemicu terjadinya konflik peran ganda Karen adanya ketidak seimbangan anantara tanggungjawab keluarga dengan pekerjaan. Dan hasil terhadap lingkungan kerja dibuktikan dengan adanya keluhan dari beberapa pegawai tentang kondisi ruangan yang panas dan tidak terlalu bersih pada saat jam kerja. untuk itu, perlu dilakukan perbaikan agar kondisi ruang kerja dapat memberikan kenyamanan bagi para pegawai agar konsentrasi dalam bekerja tidak terganggu.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Handoko (2011: 2 00) menyatakan stres adalah suatu kondisi ketegangan yangmempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Comment [LP9]: Di Bab akhir penuli belum meyajikan Sub Bab tentang Rekomendasi dan Implikasi dari hasil penelitiannya

Berdasarkan analisis data dari penelitian Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Pegawai Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Buntet Pesantren Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

Comment [LP10]: Penulis tidak ses  
mengetikan tempat dari penelitian yan  
dilakukan di MTsN 6 Sumedang

1. Terbukti dari hasil penelitian bahwa Variabel *Masa Pandemicconflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji secara parsial (uji  $t$ ) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,032 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,007 atau  $2,032 > 2,007$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, dapat disimpulkan bahwa Masa Pandemicconflict berpengaruh terhadap stress kerja. Kemudian dilihat dari signifikansi, jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Berdasarkan tabel 4.46 nilai *sig.* sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,047 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variable Masa Pandemicconflict terhadap stress kerja pada Studi Pegawai MTs Negeri 6 Sumedang..

## DAFTAR PUSTAKA

Menuliskan daftar pustakadengan format APA (Lihatcontoh di google)  
Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*.  
Jakarta: Salemba Humanika.

Luthfiah, Fitwi. 2009. *Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Madrasah Terhadap Mutu Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sekayu*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang)

Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran I : Surat Izin Riset Dari Pascasarjana

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**  
**PASCASARJANA**  
Jalan Sekeloa Utara No. 101 Bandung 40132 Telp. (022) 2534343, 2534344 Fax. (022) 2534344  
Website: www.uin-sugdji.ac.id, email: pascasarjana@uin-sugdji.ac.id

Nomor : 707/Un.05/PPs/PP.009/04/2021  
Lampiran :  
Perihal : Pengantar Izin Penelitian

Bandung, 05 April 2021

Kepada Yth.  
**Kepala MTA 6 Sumedang**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data untuk tugas penelitian pada:

Mata Kuliah : Organisasi Lembaga Pendidikan  
Dosen Mata Kuliah : Dr. A. Rindiana, MM  
Pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
mahasiswa s.m.:  
Nama : **Nezah Siti Holayah**  
NIM : 2202060017  
Program : **Magister (S2)**  
Foadi : **Manajemen Pendidikan Islam**  
Semester : **II (Dua)**  
Alamat : **Tanjungsari**

bermaksud melakukan penelitian di instansi/Lembaga yang anda pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon adanya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan informasi dan data yang dibutuhkan penelitian dengan tugas mata kuliah tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,  
  
**Prof. Dr. H. Supiano, MA**  
NIP. 19611202193031002



**Lampiran II : Surat Keterangan Sudah Melakukan Riset Dari MTs Negeri 6 Sumedang**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SUMEDANG**  
Jl. Cikal Rahaswatha Km.03, Dsn. Camsug, 4405, Pematihan, Sumedang 45162  
Website: <http://mt6sumedang.kemdikbud.go.id> | Email: [mt6sumedang@kemdikbud.go.id](mailto:mt6sumedang@kemdikbud.go.id)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 2074 / MTs.10.0011/00.11/04/2021

Kejaka Makl esah Tsanawiyah Negeri (MTs) 6 Sumedang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NENDAH SITI ROKAYAH  
NIM : 229009017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan survey/kunjungan penelitian pada tanggal 08 April 2021.

Dengan Surat Keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumedang, 3 April 2021  
Kepala MTs Negeri 6 Sumedang

  
Dra. Triyatni  
NIP. 19640328 196703 1 001



Lampiran III : Poster Ilmiah Hasil Penelitian

**KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG**

M. ANIS FUADI, M. GANI ASYAUQI, M. JANNATAN, NENDAH SR

PROGRAM UNGGULAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

KELAS II REG A KELOMPOK 6

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konflik dan stress organisasi di lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konflik dan stress organisasi di lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19 cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan pola komunikasi, pembatasan pertemuan, dan ketidakpastian masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengurangi konflik dan stress organisasi di lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19.

**PENDAHULUAN**

Pada pandemi COVID-19, banyak lembaga pendidikan Islam yang mengalami konflik dan stress organisasi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan pola komunikasi, pembatasan pertemuan, dan ketidakpastian masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengurangi konflik dan stress organisasi di lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19.

**METODE**

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konflik dan stress organisasi di lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19 cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan pola komunikasi, pembatasan pertemuan, dan ketidakpastian masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengurangi konflik dan stress organisasi di lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19.

**HASIL**

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan. Pertama, tingkat konflik dan stress organisasi di lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19 cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan pola komunikasi, pembatasan pertemuan, dan ketidakpastian masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengurangi konflik dan stress organisasi di lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan. Pertama, tingkat konflik dan stress organisasi di lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19 cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan pola komunikasi, pembatasan pertemuan, dan ketidakpastian masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengurangi konflik dan stress organisasi di lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19.

**DAFTAR PUSTAKA**

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan. Pertama, tingkat konflik dan stress organisasi di lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19 cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan pola komunikasi, pembatasan pertemuan, dan ketidakpastian masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengurangi konflik dan stress organisasi di lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi COVID-19.

Comment [LP11]: Sajian materi pada masing-masing kolom diusahakan tidak menggunakan huruf capital semuanya

Comment [LP12]: Pembuatan poster makalah unggulan tidak sesuai aturan BULKONAH



#### Lampiran IV : Jurnal Ilmiah Hasil Penelitian



## KONFLIK DAN STRESS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS NEGERI 6 SUMEDANG

Kelompok IV (Empat)/ Kelas MPI-A/II Reguler<sup>1</sup>

<sup>1</sup>M. Anis Fuadi (Ketua Kelompok), M.Gani Asyauqi (Anggota), M.Jannatan (Anggota), Nendah Siti Rokayah (Anggota)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masa pandemi Covid 19 pada saat ini, bahkan menjadi konflik didalam dunia pendidikan khusus nya akan mempengaruhi belajar mengajar terhadap anak sehingga menimbulkan stres kerja. Ditambah dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat stres kerja semakin meningkat pada pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Konflik Masa Pandemi Covid 19* (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Stres Kerja (Y) baik di teliti secara parsial maupun simultan.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan sampel 10 orang dari pegawai MTs Negeri 6 Sumedang. Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari pengujian variable independen terhadap variabel dependen, secara uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa *Pengaruh Konflik Masa Pandemi* berpengaruh Negatif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,047 < 0,05$ . Dan Lingkungan kerja menunjukkan pengaruh positif yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$  dengan nilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . Sedangkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat, dibuktikan dengan  $f_{hitung}$  sebesar  $6,640 > f_{tabel}$  yaitu  $3,18$  dengan nilai signifikansi nya sebesar  $0,000 < 0,05$  didapati pula nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar  $0,207$  atau  $20,7\%$ .

### ABSTRACT

**Nendah Siti Rokayah. 2200060017:** *The Influence of Conflict during the Covid 19 Pandemic and the Work Environment on Work Stress (Studies on Employees of MTs Negeri 6 Sumedang)*

*This research is motivated by the Covid 19 pandemic at this time, even a conflict in the world of special education will affect teaching and learning of children, causing work stress. With a work environment that is not conducive to increasing work stress, plus employees.*

*This study aims to see the magnitude of the influence of the Covid 19 Pandemic Conflict (X1) and the Work Environment (X2) on Work Stress (Y) either partially or simultaneously.*

*To answer the questions above, the researcher used a quantitative research model with a descriptive verification method. The population in this study is possible 231 people with a*

Comment [LP13]: Penulisan Jurnal sebaiknya disatu paragrafkan

Comment [LP14]: Sebaiknya abstrak dimulai dengan yang berbahasa Inggris sesuai format dan arah yang diberikan

*sample of 54 people from the employees of MTs Negeri 6 Sumedang. The sampling method using nonprobability sampling using purposive sampling.*

*Based on the research results obtained from the independent examiner variable on the dependent variable, the partial test (T test) shows that the influence of the Pandemic Conflict has a negative effect as evidenced by the tcount of  $2.032 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.047 < 0.05$ . And the work environment shows a positive influence as evidenced by the tcount of  $2.018 > t$  table, namely 2.007 with a significant value of  $0.049 < 0.05$ . While the simultaneous test results (Test F) show that the independent variables together have a positive and significant effect on the dependent variable, as evidenced by the fcount of  $6,640 > f$  tabel which is 3.18 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , the value of R is also found. Square ( $R^2$ ) of 0.207 or 20.7%.*

**Keywords: Pandemic Conflict, Work Environment, and Work Stress**

## **PENDAHULUAN**

Dalam beberapa dekade ini perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi dengan sangat pesat. Hal ini dipengaruhi oleh Masa Pandemi Covid 19 yang belum bisa dihentikan Maka tidak mengherankan bila saat ini terjadi konflik, para pegawai dan para pelajar menjadi Stress dengan situasi seperti ini.

Masa Pandemi berhubungan sangat kuat dengan depresi dan kecemasan yang diderita oleh Para Pelajar dan Kecemasan Guru. Hal itu berhubungan juga dengan peran orang tua yang tidak dapat dihindari yaitu tanggung jawab dalam mengatur rumah tangga dan mendidik anak.

Pada dasarnya stress bersifat individual dan merusak apabila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dirasakan. Namun berhadapan dengan suatu stressor (sumber stress) tidak selalu mengakibatkan gangguan secara psikologi maupun fisiologi. Terganggunya atau tidak individu, tergantung pada persepsinya terhadap peristiwa yang dialami. Dengan kata lain bahwa reaksi terhadap stress dipengaruhi oleh bagaimana pikiran dan tubuh individu mempersepsi suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini secara khusus permasalahan yang akan diteliti adalah tentang pengaruh Masa Pandemi dan lingkungan kerja terhadap timbulnya stress kerja. Peneliti melakukan studi pada MTs Negeri 6 Sumedang.

MTs Negeri 6 Sumedang merupakan lembaga yang tugasnya adalah mengelola dan menyelenggarakan pendidikan formal.

#### **METODE**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, lingkup penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh Masa Pandemi conflict dan lingkungan kerja terhadap stress kerja. Penulis mengangkat judul ini karena kondisi yang sekarang ini membuat lembaga atau sekolah akan mempengaruhi kualitas kerja maupun kualitas belajar terhadap anak didik. Peneliti menggunakan metode kuantitatif

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* (X1) Terhadap Stress Kerja**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel *Masa Pandemi conflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,047 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,032 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya *Masa Pandemic conflict* ( $X_1$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja (Y). Artinya, tingkat signifikansi memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara *Masa Pandemi* ( $X_1$ ) terhadap Stress Kerja (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut masa pandemi conflict berpengaruh terhadap stress kerja, artinya konflik yang dialami seseorang pegawai dapat meningkatkan stress kerja. Sehingga semakin tinggi konflik yang dialami oleh seorang pegawai maka semakin tinggi pula stress kerjanya.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Greenhaus dan Beutell yang menyatakan bahwa Masa Pandemic conflict adalah bentuk konflik peran dimana adanya ketidaksesuaian antara tanggung jawab di rumah dan tanggungjawab di pekerjaan, atau dengan kata lain suatu tipe konflik peran dimana tanggungjawab dari pekerjaan dan

keluarga saling berbenturan dan mempunyai pengaruh negatif pada situasi pekerjaan pegawai.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Zilkifli Sain (2015) yang berjudul “Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* Terhadap Stres Kerja Kantor Telekomunikasi Indonesia Regional VII” yang mana hasilnya Masa PandemiConflict berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja.

## **2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stress Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji parsial bahwa Variabel Lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja, hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,049

$< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,018 > t_{tabel}$  yaitu  $2,007$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya Lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja, artinya lingkungan kerja sangat penting untuk menunjang kegiatan kerja sehingga dengan perlengkapan, fasilitas, dan suasana lingkungan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, yayasan juga berhak melakukan banyak pengarahan terhadap pegawai yang nantinya membuat para pegawai merasa lebih diperhatikan. Jika pegawai memiliki hubungan yang baik dengan sesama pegawai, saling tegur sapa, saling tolong menolong, adanya hubungan baik dengan atasan maka tingkat stress kerja akan menurun dan dapat bekerja dengan baik.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Sedarmayanti (2001: 21) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Doddy Wijaya (2015) yang berjudul “Pengaruh Masa Pandemi Conflict dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja” yang mana hasilnya Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres Kerja.

### **3. Pengaruh Pengaruh Masa Pandemi Conflict (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Stres Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil dari analisis uji simultan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung}$   $6,640 > f_{tabel}$   $3,18$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima,

artinya *Masa Pandemi conflict* ( $X_1$ ) dan Lingkungan kerja ( $X_2$ ) secara simultan (bersama- sama) berpengaruh dan signifikan terhadap Stress kerja ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut *Masa Pandemicconflict* dan lingkungan kerja signifikan secara simultan terhadap stress kerja. Artinya, *Masa Pandemi conflict* dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja. Dimana pemicu terjadinya konflik peran ganda Karen adanya ketidak seimbangan anantara tanggungjawab keluarga dengan pekerjaan. Dan hasil terhadap lingkungan kerja dibuktikan dengan adanya keluhan dari beberapa pegawai tentang kondisi ruangan yang panas dan tidak terlalu bersih pada saat jam kerja. untuk itu, perlu dilakukan perbaikan agar kondisi ruang kerja dapat memberikan kenyamanan bagi para pegawai agar konsentrasi dalam bekerja tidak terganggu.

Hasil penelitian inipun di perkuat oleh teori Handoko (2011: 2 00) menyatakan stres adalah suatu kondisi ketegangan yangmempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dari penelitian Pengaruh *Masa Pandemi Conflict* dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Pegawai Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Buntet Pesantren Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

2. Terbukti dari hasil penelitian bahwa Variabel *Masa Pandemicconflict* berpengaruh dan signifikan terhadap stress kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,032 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,007 atau  $2,032 > 2,007$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, dapat disimpulkan bahwa *Masa Pandemicconflict* berpengaruh terhadap stress kerja. Kemudian dilihat dari

signifikansi, jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan jika nilai *sig.* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Berdasarkan tabel 4.46 nilai *sig.* sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,047 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variable Masa Pandemiconflict terhadap stress kerja pada Studi Pegawai MTs Negeri 6 Sumedang..

#### REFERENSI

Menuliskan daftar pustakadengan format APA (Lihatcontoh di google)

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Luthfiyah, Fitwi. 2009. *Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Madrasah Terhadap Mutu Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sekayu*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang)
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.





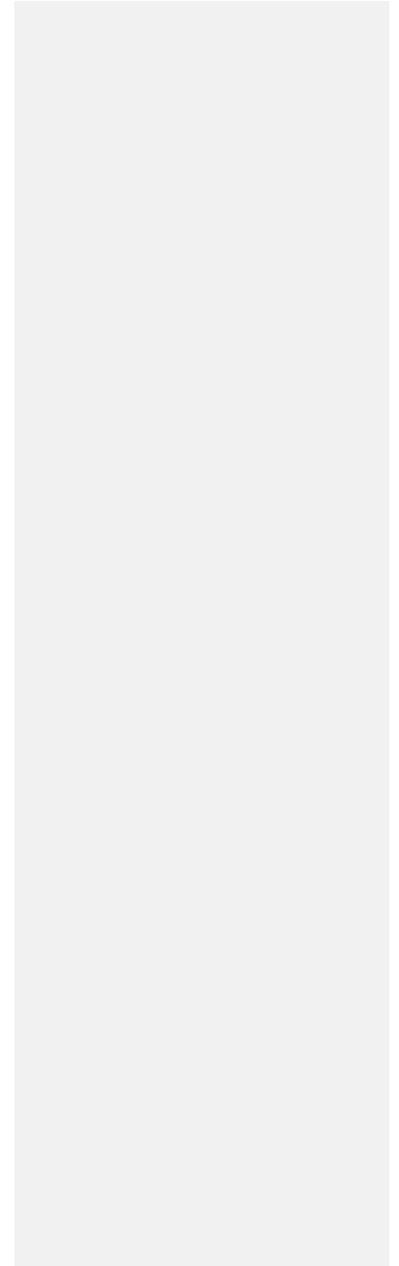
**LAMPIRAN V: DOKUMENTASI DI TEMPAT PENELITIAN**



**Foto Sedang Wawancara Bersama Waka. Kurikulum**



**Foto Bersama Waka. Kurikulum MTs Negeri 6 Sumedang**

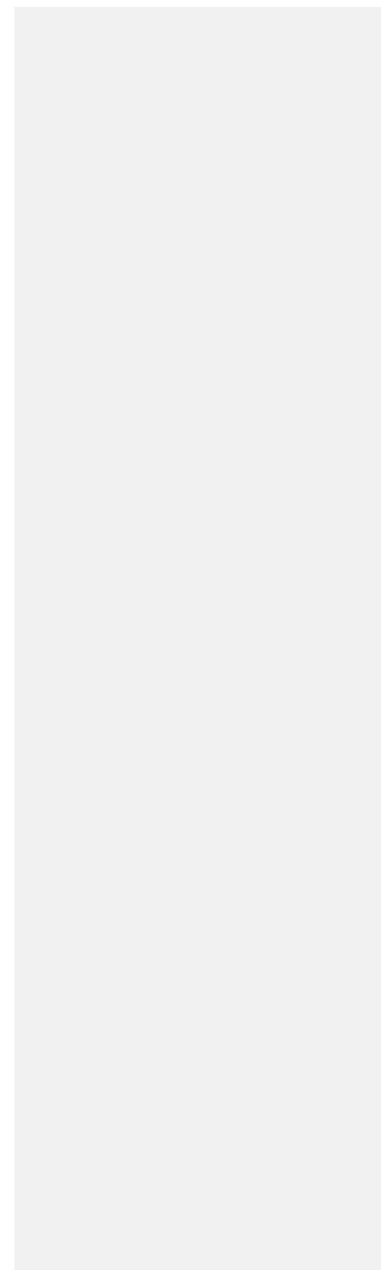




**Ruangan Guru-guru MTs Negeri 6 Sumedang**

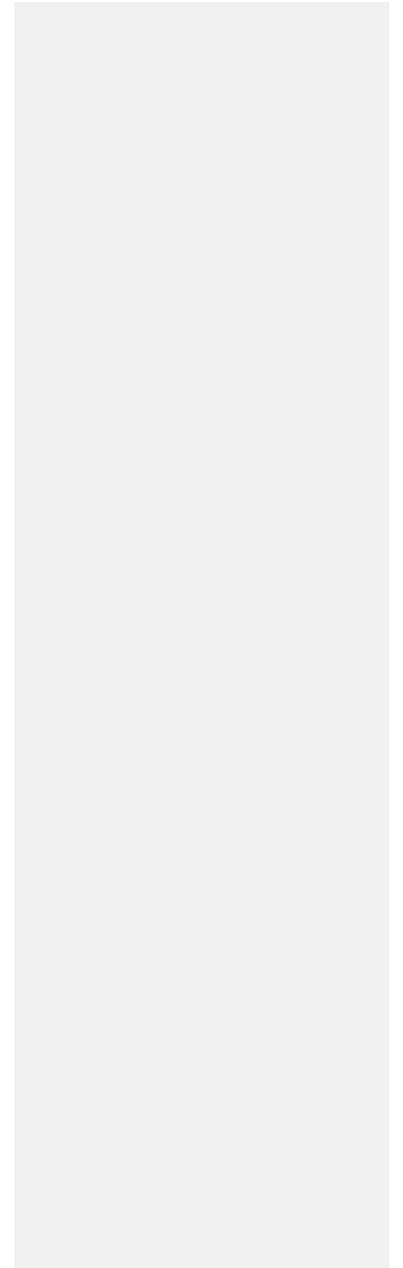


**Ruangan Kelas MTs Negeri 6 Sumedang**





**GEDUNG LAB IPA MTs Negeri 6 SUMEDANG**







**DOKUMEN KELENGKAPAN KEGIATAN/ KEBIJAKAN DISKUSI PERKULIAHAN  
ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN**

## I. DASAR

Silabus, RPS, (terangkulam dalam Agenda Dan Kontrak Perkuliahan)

### AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN

MK Organisasi Lembaga Pendidikan Kelas: UFA Reguler

PERI- KIF-	HAJI- TANGGAL	MATERI POKOK BAHASAN	METODE
01	Rabu 03-03-2021	Pengantar: -Silabus - RPS-Ke-56-Jamanglu-baga-120-dan-Standart	Onling/Whituar Zoom Meeting
02	10-03-2021	Konsep Organisasi Kelembagaan	• Durasi Assesment CK LMS e Knows
03	17-03-2021	Lingkungan Org Lembaga Pendidikan Islam	• Pengisian kelompok Siak Mini
04	24-03-2021	Struktur Organisasi Pendidikan	• Webinar
05	31-03-2021	Ferliaku Organisasi Pendidikan	• Testolitia
06	07-04-2021	Kelembagaan, politik, wewenang dan tanggungjawab	
07	14-04-2021	Keperwakilan Organisasi LPI	
08	21-04-2021	Kelembagaan dan politik dalam Organisasi	Sda.
09	28-04-2021	MTS	Assignment LMS e Knows
10	05-05-2021	Pengambilan Keputusan dalam Organisasi	• Durasi Assesment CK LMS e Knows
11	12-05-2021	Kelembagaan Motivasi Organisasi	• Pengisian kelompok Siak Mini
12	19-05-2021	Kelembagaan Konflik dan Stress	• Webinar
13	26-05-2021	Lain budaya Organisasi LPI	• Testolitia
14	02-06-2021	Kelembagaan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
15	09-06-2021	Pembahasan dan Pengantangan Organisasi Lembaga Pendidikan	Sda.
16	16-06-2021	UAS	Assignment LMS e Knows

Kontra, Sd. UFA, Reguler

  
Moch. Alifan Syah Shidiq  
NIM. 223006001

Bandung, 03 Meit 2021  
Dosen Pengajar MK,

  
Dr. H. A. Rusdiana, Drs., MM  
NIP. 19610421 99021001



Organisasi  
Lembaga  
Pendidikan  
**HAND OUT**

# MATA KULIAH ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Disusun dalam mendukung Pembelajaran Berbasis LMS e-Knows UIN Bandung, Pada masa COVID-19

## SEMESTER II TAHUN AKADEMIK 2020/2021

**Dr. H. Ahmad Rusdiana, Drs., MM.**  
**Dr. Hj. Yayan Bahdikawati, M. Ag.**

**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2  
PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG 2021**



**INFORMASI  
MINI RISET**  
ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Organisasi Lembaga Pendidikan MPI S-1  
 Tanggal Riset: 07.04.2021 Kelas B  
 Kelas A: 08.04.2021 Kelas B: 09.04.2021

### DESAIN PROSES PENYUSUNAN MAKALAH DISKUSI KELOMPOK Berbasis Riset

TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III
<b>INDIVIDUAL/ANALISIS DATA</b> 1. Menentukan masalah yang akan diteliti 2. Menentukan tujuan penelitian 3. Menentukan lokasi penelitian 4. Menentukan metode penelitian 5. Menentukan instrumen penelitian 6. Menentukan teknik analisis data	<b>KELOMPOK PENELITIAN</b> 1. Menentukan masalah yang akan diteliti 2. Menentukan tujuan penelitian 3. Menentukan lokasi penelitian 4. Menentukan metode penelitian 5. Menentukan instrumen penelitian 6. Menentukan teknik analisis data	<b>KELOMPOK PENELITIAN</b> 1. Menentukan masalah yang akan diteliti 2. Menentukan tujuan penelitian 3. Menentukan lokasi penelitian 4. Menentukan metode penelitian 5. Menentukan instrumen penelitian 6. Menentukan teknik analisis data
<b>TUGAS TAMBAHAN KELOMPOK</b> 1. Menentukan masalah yang akan diteliti 2. Menentukan tujuan penelitian 3. Menentukan lokasi penelitian 4. Menentukan metode penelitian 5. Menentukan instrumen penelitian 6. Menentukan teknik analisis data	<b>KELOMPOK PENELITIAN</b> 1. Menentukan masalah yang akan diteliti 2. Menentukan tujuan penelitian 3. Menentukan lokasi penelitian 4. Menentukan metode penelitian 5. Menentukan instrumen penelitian 6. Menentukan teknik analisis data	<b>KELOMPOK PENELITIAN</b> 1. Menentukan masalah yang akan diteliti 2. Menentukan tujuan penelitian 3. Menentukan lokasi penelitian 4. Menentukan metode penelitian 5. Menentukan instrumen penelitian 6. Menentukan teknik analisis data

**Waktu Mengerjakan:**  
 Minggu 1: 14 Mei - 20 Mei 2021  
 Minggu 2: 21 Mei - 27 Mei 2021  
 Minggu 3: 28 Mei - 04 Juni 2021  
 Minggu 4: 05 Juni - 11 Juni 2021  
 Minggu 5: 12 Juni - 18 Juni 2021  
 Minggu 6: 19 Juni - 25 Juni 2021  
 Minggu 7: 26 Juni - 02 Juli 2021  
 Minggu 8: 03 Juli - 09 Juli 2021  
 Minggu 9: 10 Juli - 16 Juli 2021  
 Minggu 10: 17 Juli - 23 Juli 2021  
 Minggu 11: 24 Juli - 30 Juli 2021  
 Minggu 12: 31 Juli - 06 Agustus 2021  
 Minggu 13: 07 Agustus - 13 Agustus 2021  
 Minggu 14: 14 Agustus - 20 Agustus 2021  
 Minggu 15: 21 Agustus - 27 Agustus 2021  
 Minggu 16: 28 Agustus - 03 September 2021  
 Minggu 17: 04 September - 10 September 2021  
 Minggu 18: 11 September - 17 September 2021  
 Minggu 19: 18 September - 24 September 2021  
 Minggu 20: 25 September - 01 Oktober 2021  
 Minggu 21: 02 Oktober - 08 Oktober 2021  
 Minggu 22: 09 Oktober - 15 Oktober 2021  
 Minggu 23: 16 Oktober - 22 Oktober 2021  
 Minggu 24: 23 Oktober - 29 Oktober 2021  
 Minggu 25: 30 Oktober - 05 November 2021  
 Minggu 26: 06 November - 12 November 2021  
 Minggu 27: 13 November - 19 November 2021  
 Minggu 28: 20 November - 26 November 2021  
 Minggu 29: 27 November - 03 Desember 2021  
 Minggu 30: 04 Desember - 10 Desember 2021  
 Minggu 31: 11 Desember - 17 Desember 2021  
 Minggu 32: 18 Desember - 24 Desember 2021  
 Minggu 33: 25 Desember - 31 Desember 2021  
 Minggu 34: 01 Januari - 07 Januari 2022  
 Minggu 35: 08 Januari - 14 Januari 2022  
 Minggu 36: 15 Januari - 21 Januari 2022  
 Minggu 37: 22 Januari - 28 Januari 2022  
 Minggu 38: 29 Januari - 04 Februari 2022  
 Minggu 39: 05 Februari - 11 Februari 2022  
 Minggu 40: 12 Februari - 18 Februari 2022  
 Minggu 41: 19 Februari - 25 Februari 2022  
 Minggu 42: 26 Februari - 04 Maret 2022  
 Minggu 43: 05 Maret - 11 Maret 2022  
 Minggu 44: 12 Maret - 18 Maret 2022  
 Minggu 45: 19 Maret - 25 Maret 2022  
 Minggu 46: 26 Maret - 01 April 2022  
 Minggu 47: 02 April - 08 April 2022  
 Minggu 48: 09 April - 15 April 2022  
 Minggu 49: 16 April - 22 April 2022  
 Minggu 50: 23 April - 29 April 2022  
 Minggu 51: 30 April - 06 Mei 2022  
 Minggu 52: 07 Mei - 13 Mei 2022  
 Minggu 53: 14 Mei - 20 Mei 2022  
 Minggu 54: 21 Mei - 27 Mei 2022  
 Minggu 55: 28 Mei - 03 Juni 2022  
 Minggu 56: 04 Juni - 10 Juni 2022  
 Minggu 57: 11 Juni - 17 Juni 2022  
 Minggu 58: 18 Juni - 24 Juni 2022  
 Minggu 59: 25 Juni - 01 Juli 2022  
 Minggu 60: 02 Juli - 08 Juli 2022  
 Minggu 61: 09 Juli - 15 Juli 2022  
 Minggu 62: 16 Juli - 22 Juli 2022  
 Minggu 63: 23 Juli - 29 Juli 2022  
 Minggu 64: 30 Juli - 05 Agustus 2022  
 Minggu 65: 06 Agustus - 12 Agustus 2022  
 Minggu 66: 13 Agustus - 19 Agustus 2022  
 Minggu 67: 20 Agustus - 26 Agustus 2022  
 Minggu 68: 27 Agustus - 02 September 2022  
 Minggu 69: 03 September - 09 September 2022  
 Minggu 70: 10 September - 16 September 2022  
 Minggu 71: 17 September - 23 September 2022  
 Minggu 72: 24 September - 30 September 2022  
 Minggu 73: 01 Oktober - 07 Oktober 2022  
 Minggu 74: 08 Oktober - 14 Oktober 2022  
 Minggu 75: 15 Oktober - 21 Oktober 2022  
 Minggu 76: 22 Oktober - 28 Oktober 2022  
 Minggu 77: 29 Oktober - 04 November 2022  
 Minggu 78: 05 November - 11 November 2022  
 Minggu 79: 12 November - 18 November 2022  
 Minggu 80: 19 November - 25 November 2022  
 Minggu 81: 26 November - 02 Desember 2022  
 Minggu 82: 03 Desember - 09 Desember 2022  
 Minggu 83: 10 Desember - 16 Desember 2022  
 Minggu 84: 17 Desember - 23 Desember 2022  
 Minggu 85: 24 Desember - 30 Desember 2022  
 Minggu 86: 31 Desember - 06 Januari 2023  
 Minggu 87: 07 Januari - 13 Januari 2023  
 Minggu 88: 14 Januari - 20 Januari 2023  
 Minggu 89: 21 Januari - 27 Januari 2023  
 Minggu 90: 28 Januari - 03 Februari 2023  
 Minggu 91: 04 Februari - 10 Februari 2023  
 Minggu 92: 11 Februari - 17 Februari 2023  
 Minggu 93: 18 Februari - 24 Februari 2023  
 Minggu 94: 25 Februari - 03 Maret 2023  
 Minggu 95: 04 Maret - 10 Maret 2023  
 Minggu 96: 11 Maret - 17 Maret 2023  
 Minggu 97: 18 Maret - 24 Maret 2023  
 Minggu 98: 25 Maret - 31 Maret 2023  
 Minggu 99: 01 April - 07 April 2023  
 Minggu 100: 08 April - 14 April 2023  
 Minggu 101: 15 April - 21 April 2023  
 Minggu 102: 22 April - 28 April 2023  
 Minggu 103: 29 April - 05 Mei 2023  
 Minggu 104: 06 Mei - 12 Mei 2023  
 Minggu 105: 13 Mei - 19 Mei 2023  
 Minggu 106: 20 Mei - 26 Mei 2023  
 Minggu 107: 27 Mei - 02 Juni 2023  
 Minggu 108: 03 Juni - 09 Juni 2023  
 Minggu 109: 10 Juni - 16 Juni 2023  
 Minggu 110: 17 Juni - 23 Juni 2023  
 Minggu 111: 24 Juni - 30 Juni 2023  
 Minggu 112: 01 Juli - 07 Juli 2023  
 Minggu 113: 08 Juli - 14 Juli 2023  
 Minggu 114: 15 Juli - 21 Juli 2023  
 Minggu 115: 22 Juli - 28 Juli 2023  
 Minggu 116: 29 Juli - 04 Agustus 2023  
 Minggu 117: 05 Agustus - 11 Agustus 2023  
 Minggu 118: 12 Agustus - 18 Agustus 2023  
 Minggu 119: 19 Agustus - 25 Agustus 2023  
 Minggu 120: 26 Agustus - 01 September 2023  
 Minggu 121: 02 September - 08 September 2023  
 Minggu 122: 09 September - 15 September 2023  
 Minggu 123: 16 September - 22 September 2023  
 Minggu 124: 23 September - 29 September 2023  
 Minggu 125: 30 September - 06 Oktober 2023  
 Minggu 126: 07 Oktober - 13 Oktober 2023  
 Minggu 127: 14 Oktober - 20 Oktober 2023  
 Minggu 128: 21 Oktober - 27 Oktober 2023  
 Minggu 129: 28 Oktober - 03 November 2023  
 Minggu 130: 04 November - 10 November 2023  
 Minggu 131: 11 November - 17 November 2023  
 Minggu 132: 18 November - 24 November 2023  
 Minggu 133: 25 November - 01 Desember 2023  
 Minggu 134: 02 Desember - 08 Desember 2023  
 Minggu 135: 09 Desember - 15 Desember 2023  
 Minggu 136: 16 Desember - 22 Desember 2023  
 Minggu 137: 23 Desember - 29 Desember 2023  
 Minggu 138: 30 Desember - 05 Januari 2024  
 Minggu 139: 06 Januari - 12 Januari 2024  
 Minggu 140: 13 Januari - 19 Januari 2024  
 Minggu 141: 20 Januari - 26 Januari 2024  
 Minggu 142: 27 Januari - 02 Februari 2024  
 Minggu 143: 03 Februari - 09 Februari 2024  
 Minggu 144: 10 Februari - 16 Februari 2024  
 Minggu 145: 17 Februari - 23 Februari 2024  
 Minggu 146: 24 Februari - 01 Maret 2024  
 Minggu 147: 02 Maret - 08 Maret 2024  
 Minggu 148: 09 Maret - 15 Maret 2024  
 Minggu 149: 16 Maret - 22 Maret 2024  
 Minggu 150: 23 Maret - 29 Maret 2024  
 Minggu 151: 30 Maret - 05 April 2024  
 Minggu 152: 06 April - 12 April 2024  
 Minggu 153: 13 April - 19 April 2024  
 Minggu 154: 20 April - 26 April 2024  
 Minggu 155: 27 April - 03 Mei 2024  
 Minggu 156: 04 Mei - 10 Mei 2024  
 Minggu 157: 11 Mei - 17 Mei 2024  
 Minggu 158: 18 Mei - 24 Mei 2024  
 Minggu 159: 25 Mei - 31 Mei 2024  
 Minggu 160: 01 Juni - 07 Juni 2024  
 Minggu 161: 08 Juni - 14 Juni 2024  
 Minggu 162: 15 Juni - 21 Juni 2024  
 Minggu 163: 22 Juni - 28 Juni 2024  
 Minggu 164: 29 Juni - 05 Juli 2024  
 Minggu 165: 06 Juli - 12 Juli 2024  
 Minggu 166: 13 Juli - 19 Juli 2024  
 Minggu 167: 20 Juli - 26 Juli 2024  
 Minggu 168: 27 Juli - 02 Agustus 2024  
 Minggu 169: 03 Agustus - 09 Agustus 2024  
 Minggu 170: 10 Agustus - 16 Agustus 2024  
 Minggu 171: 17 Agustus - 23 Agustus 2024  
 Minggu 172: 24 Agustus - 30 Agustus 2024  
 Minggu 173: 31 Agustus - 06 September 2024  
 Minggu 174: 07 September - 13 September 2024  
 Minggu 175: 14 September - 20 September 2024  
 Minggu 176: 21 September - 27 September 2024  
 Minggu 177: 28 September - 04 Oktober 2024  
 Minggu 178: 05 Oktober - 11 Oktober 2024  
 Minggu 179: 12 Oktober - 18 Oktober 2024  
 Minggu 180: 19 Oktober - 25 Oktober 2024  
 Minggu 181: 26 Oktober - 01 November 2024  
 Minggu 182: 02 November - 08 November 2024  
 Minggu 183: 09 November - 15 November 2024  
 Minggu 184: 16 November - 22 November 2024  
 Minggu 185: 23 November - 29 November 2024  
 Minggu 186: 30 November - 06 Desember 2024  
 Minggu 187: 07 Desember - 13 Desember 2024  
 Minggu 188: 14 Desember - 20 Desember 2024  
 Minggu 189: 21 Desember - 27 Desember 2024  
 Minggu 190: 28 Desember - 03 Januari 2025  
 Minggu 191: 04 Januari - 10 Januari 2025  
 Minggu 192: 11 Januari - 17 Januari 2025  
 Minggu 193: 18 Januari - 24 Januari 2025  
 Minggu 194: 25 Januari - 31 Januari 2025  
 Minggu 195: 01 Februari - 07 Februari 2025  
 Minggu 196: 08 Februari - 14 Februari 2025  
 Minggu 197: 15 Februari - 21 Februari 2025  
 Minggu 198: 22 Februari - 28 Februari 2025  
 Minggu 199: 29 Februari - 06 Maret 2025  
 Minggu 200: 07 Maret - 13 Maret 2025  
 Minggu 201: 14 Maret - 20 Maret 2025  
 Minggu 202: 21 Maret - 27 Maret 2025  
 Minggu 203: 28 Maret - 03 April 2025  
 Minggu 204: 04 April - 10 April 2025  
 Minggu 205: 11 April - 17 April 2025  
 Minggu 206: 18 April - 24 April 2025  
 Minggu 207: 25 April - 01 Mei 2025  
 Minggu 208: 02 Mei - 08 Mei 2025  
 Minggu 209: 09 Mei - 15 Mei 2025  
 Minggu 210: 16 Mei - 22 Mei 2025  
 Minggu 211: 23 Mei - 29 Mei 2025  
 Minggu 212: 30 Mei - 05 Juni 2025  
 Minggu 213: 06 Juni - 12 Juni 2025  
 Minggu 214: 13 Juni - 19 Juni 2025  
 Minggu 215: 20 Juni - 26 Juni 2025  
 Minggu 216: 27 Juni - 03 Juli 2025  
 Minggu 217: 04 Juli - 10 Juli 2025  
 Minggu 218: 11 Juli - 17 Juli 2025  
 Minggu 219: 18 Juli - 24 Juli 2025  
 Minggu 220: 25 Juli - 31 Juli 2025  
 Minggu 221: 01 Agustus - 07 Agustus 2025  
 Minggu 222: 08 Agustus - 14 Agustus 2025  
 Minggu 223: 15 Agustus - 21 Agustus 2025  
 Minggu 224: 22 Agustus - 28 Agustus 2025  
 Minggu 225: 29 Agustus - 04 September 2025  
 Minggu 226: 05 September - 11 September 2025  
 Minggu 227: 12 September - 18 September 2025  
 Minggu 228: 19 September - 25 September 2025  
 Minggu 229: 26 September - 02 Oktober 2025  
 Minggu 230: 03 Oktober - 09 Oktober 2025  
 Minggu 231: 10 Oktober - 16 Oktober 2025  
 Minggu 232: 17 Oktober - 23 Oktober 2025  
 Minggu 233: 24 Oktober - 30 Oktober 2025  
 Minggu 234: 31 Oktober - 06 November 2025  
 Minggu 235: 07 November - 13 November 2025  
 Minggu 236: 14 November - 20 November 2025  
 Minggu 237: 21 November - 27 November 2025  
 Minggu 238: 28 November - 04 Desember 2025  
 Minggu 239: 05 Desember - 11 Desember 2025  
 Minggu 240: 12 Desember - 18 Desember 2025  
 Minggu 241: 19 Desember - 25 Desember 2025  
 Minggu 242: 26 Desember - 01 Januari 2026  
 Minggu 243: 02 Januari - 08 Januari 2026  
 Minggu 244: 09 Januari - 15 Januari 2026  
 Minggu 245: 16 Januari - 22 Januari 2026  
 Minggu 246: 23 Januari - 29 Januari 2026  
 Minggu 247: 30 Januari - 05 Februari 2026  
 Minggu 248: 06 Februari - 12 Februari 2026  
 Minggu 249: 13 Februari - 19 Februari 2026  
 Minggu 250: 20 Februari - 26 Februari 2026  
 Minggu 251: 27 Februari - 05 Maret 2026  
 Minggu 252: 06 Maret - 12 Maret 2026  
 Minggu 253: 13 Maret - 19 Maret 2026  
 Minggu 254: 20 Maret - 26 Maret 2026  
 Minggu 255: 27 Maret - 02 April 2026  
 Minggu 256: 03 April - 09 April 2026  
 Minggu 257: 10 April - 16 April 2026  
 Minggu 258: 17 April - 23 April 2026  
 Minggu 259: 24 April - 30 April 2026  
 Minggu 260: 01 Mei - 07 Mei 2026  
 Minggu 261: 08 Mei - 14 Mei 2026  
 Minggu 262: 15 Mei - 21 Mei 2026  
 Minggu 263: 22 Mei - 28 Mei 2026  
 Minggu 264: 29 Mei - 04 Juni 2026  
 Minggu 265: 05 Juni - 11 Juni 2026  
 Minggu 266: 12 Juni - 18 Juni 2026  
 Minggu 267: 19 Juni - 25 Juni 2026  
 Minggu 268: 26 Juni - 02 Juli 2026  
 Minggu 269: 03 Juli - 09 Juli 2026  
 Minggu 270: 10 Juli - 16 Juli 2026  
 Minggu 271: 17 Juli - 23 Juli 2026  
 Minggu 272: 24 Juli - 30 Juli 2026  
 Minggu 273: 31 Juli - 06 Agustus 2026  
 Minggu 274: 07 Agustus - 13 Agustus 2026  
 Minggu 275: 14 Agustus - 20 Agustus 2026  
 Minggu 276: 21 Agustus - 27 Agustus 2026  
 Minggu 277: 28 Agustus - 03 September 2026  
 Minggu 278: 04 September - 10 September 2026  
 Minggu 279: 11 September - 17 September 2026  
 Minggu 280: 18 September - 24 September 2026  
 Minggu 281: 25 September - 01 Oktober 2026  
 Minggu 282: 02 Oktober - 08 Oktober 2026  
 Minggu 283: 09 Oktober - 15 Oktober 2026  
 Minggu 284: 16 Oktober - 22 Oktober 2026  
 Minggu 285: 23 Oktober - 29 Oktober 2026  
 Minggu 286: 30 Oktober - 05 November 2026  
 Minggu 287: 06 November - 12 November 2026  
 Minggu 288: 13 November - 19 November 2026  
 Minggu 289: 20 November - 26 November 2026  
 Minggu 290: 27 November - 03 Desember 2026  
 Minggu 291: 04 Desember - 10 Desember 2026  
 Minggu 292: 11 Desember - 17 Desember 2026  
 Minggu 293: 18 Desember - 24 Desember 2026  
 Minggu 294: 25 Desember - 31 Desember 2026  
 Minggu 295: 01 Januari 2027  
 Minggu 296: 02 Januari 2027  
 Minggu 297: 03 Januari 2027  
 Minggu 298: 04 Januari 2027  
 Minggu 299: 05 Januari 2027  
 Minggu 300: 06 Januari 2027

D. A. S. Hafid, M.Pd.  
D. A. S. Hafid, M.Pd.

## JADWAL KULIAH SEMESTER GENAP TA. 2020/2021

### MANAJEMEN Organisasi

**Kebijakan Pendidikan MPI S-1 Semester VI**  
 Senin Jam ke IV 12.30-14.20 Kelas B  
 Senin Jam ke V 14.20-15.50 Kelas A  
**Manajemen Kantor MPI S-1 Semester IV**  
 Selasa Jam ke I 06.50-09.20 Kelas A II  
 Selasa Jam ke II 09.20-11.50 Kelas B  
**Organisasi Lembaga Pendidikan MPI S-2 SM II**  
 Rabu Jam ke I 07.00-09.30 Kelas B  
 Rabu Jam ke II 09.30-12.00 Kelas A

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

## INFORMASI KEGIATAN KELOMPOK

Tanggal 18 sd. 20 Mei 2021 di koordinasikan oleh Kosma dan Ketua Kelompok

TAHAP I	TAHAP II	PROSES KEGIATAN
<b>INDIVIDUAL/ANALISIS DATA</b> 1. Menentukan masalah yang akan diteliti 2. Menentukan tujuan penelitian 3. Menentukan lokasi penelitian 4. Menentukan metode penelitian 5. Menentukan instrumen penelitian 6. Menentukan teknik analisis data	<b>KELOMPOK PENELITIAN</b> 1. Menentukan masalah yang akan diteliti 2. Menentukan tujuan penelitian 3. Menentukan lokasi penelitian 4. Menentukan metode penelitian 5. Menentukan instrumen penelitian 6. Menentukan teknik analisis data	<b>KELOMPOK PENELITIAN</b> 1. Menentukan masalah yang akan diteliti 2. Menentukan tujuan penelitian 3. Menentukan lokasi penelitian 4. Menentukan metode penelitian 5. Menentukan instrumen penelitian 6. Menentukan teknik analisis data
<b>TUGAS TAMBAHAN KELOMPOK</b> 1. Menentukan masalah yang akan diteliti 2. Menentukan tujuan penelitian 3. Menentukan lokasi penelitian 4. Menentukan metode penelitian 5. Menentukan instrumen penelitian 6. Menentukan teknik analisis data	<b>KELOMPOK PENELITIAN</b> 1. Menentukan masalah yang akan diteliti 2. Menentukan tujuan penelitian 3. Menentukan lokasi penelitian 4. Menentukan metode penelitian 5. Menentukan instrumen penelitian 6. Menentukan teknik analisis data	<b>KELOMPOK PENELITIAN</b> 1. Menentukan masalah yang akan diteliti 2. Menentukan tujuan penelitian 3. Menentukan lokasi penelitian 4. Menentukan metode penelitian 5. Menentukan instrumen penelitian 6. Menentukan teknik analisis data

**KELOMPOK PENELITIAN**  
 1. Menentukan masalah yang akan diteliti  
 2. Menentukan tujuan penelitian  
 3. Menentukan lokasi penelitian  
 4. Menentukan metode penelitian  
 5. Menentukan instrumen penelitian  
 6. Menentukan teknik analisis data

**KELOMPOK PENELITIAN**  
 1. Menentukan masalah yang akan diteliti  
 2. Menentukan tujuan penelitian  
 3. Menentukan lokasi penelitian  
 4. Menentukan metode penelitian  
 5. Menentukan instrumen penelitian  
 6. Menentukan teknik analisis data

**KELOMPOK PENELITIAN**  
 1. Menentukan masalah yang akan diteliti  
 2. Menentukan tujuan penelitian  
 3. Menentukan lokasi penelitian  
 4. Menentukan metode penelitian  
 5. Menentukan instrumen penelitian  
 6. Menentukan teknik analisis data



# PAHAY KALIAN SUDAH MEMEMILIKI INI SEMUA

DIAMBIL DARI LMS....?



INFORMASI KEGIATAN KELOMPOK	
Tgl. 24 sd. 31 Mei 2021	
<p><b>TAHAP I</b></p> <p><b>Selamat dat.</b> <b>Tanggal 24 Mei 2021</b></p> <p>Segera kirim file lengkap 1. Ke Raksia kelompok sendiri 2. Submit ke LMS (Cantah bereslah dan siap kelompok di LMS)</p>	<p><b>TAHAP II</b></p> <p><b>KELOMPOK</b> 5000 orang 5000 orang 5000 orang 5000 orang 5000 orang</p> <p><b>OUTPUT HASIL</b> 1. Raksia... 2. Panel... 3. Laporan... 4. ...</p>
<p><b>TAHAP III</b></p> <p><b>KELOMPOK</b> 5000 orang 5000 orang 5000 orang 5000 orang 5000 orang</p> <p><b>OUTPUT HASIL</b> 1. Raksia... 2. Panel... 3. Laporan... 4. ...</p>	<p><b>OUTPUT HASIL KERJA</b></p> <p>1. Raksia... 2. Panel... 3. Laporan... 4. ...</p> <p><b>TAHAP IV</b></p> <p>- TO Diskusi 2 kali - PAKEL Diskusi 1 kali</p>

CONTOH Kerja KLP 3 sebagai Penyanggah dengan Pola 138

Tugas: ...

1. ...

**Contoh Kerja Kelompok Penyanggah TO Diskusi Kelompok E-Skill Komunitas**

Kelompok 3  
Tanggal 19 Januari 2021

1. ...

2. ...

3. ...



**REVIEW MAKALAH KELOMPOK I, II & IV DARI KELOMPOK III**